

Center of Computer

Researches



# Ghaemiyeh

Isfahan



WWW. [Ghaemiyeh.com](http://Ghaemiyeh.com)  
WWW. [Ghaemiyeh.org](http://Ghaemiyeh.org)  
WWW. [Ghaemiyeh.net](http://Ghaemiyeh.net)  
WWW. [Ghaemiyeh.ir](http://Ghaemiyeh.ir)

NUUR AL-FIDYAH

Kunci-Kunci  
Kehidupan Maknawi

# Māfatih al-Jinān

EDISI  
LENGKAP

Syekh Abbas Qommi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Mafatih al-Jinan

:Writer

Sheikh Abbas Qommi

:Published in print

Pusat Studi Asia Tenggara

:Digital Publisher

Ghaemiyeh center of computerized researches

# Contents

Δ	Contents
۲۰	Mafatih al-Jinan
۲۰	KRITERIA BUKU
۲۰	Keutamaan Surah Yâsîn
۲۶	Keutamaan Surah ar-Rahmân
۲۹	Keutamaan Surah al-Wâqî'ah
۳۲	Keutamaan Surah al-Jumu'ah
۳۳	Keutamaan Surah al-Mulk
۳۶	Keutamaan Surah an-Naba
۳۶	Keutamaan Surah al-A'âlâ
۳۷	Keutamaan Surah asy-Syams
۳۷	Keutamaan Surah al-Qadr
۳۷	Keutamaan Surah az-Zalzalah
۳۸	Keutamaan Surah al-Âdiyât
۳۹	Keutamaan Surah al-Kâfirûn
۳۹	Keutamaan Surah an-Nashr
۴۰	Keutamaan Surah al-Ikhlâsh
۴۰	Keutamaan Surah al-Falaq
۴۱	Keutamaan Surah an-Nâs
Δ	BAB I
Δ	BAB I, Ta'qîb Umum Shalat Wajib Lima Waktu Pasal I
Δ۸	Ta'qîb Khusus Shalat Wajib Harian Pasal II
Δ۸	a. Ta'qîb Shalat Zhuhur Dinukil dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid
Δ۹	b. Ta'qîb Shalat Ashar dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid
۶۰	c. Ta'qîb Shalat Maghrib dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid
۶۳	d. Ta'qîb Shalat Isyâ` dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid
۶۴	e. Ta'qîb Shalat Shubuh dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid
۶۹	Sujud Syukur
۶۹	Doa-doa di Waktu Pagi dan Petang

٧١	-----	Pasal III
٧١	-----	Doa-doa Harian
٧١	-----	a. Doa Hari Ahad
٧٢	-----	b. Doa Hari Senin
٧٤	-----	c. Doa Hari Selasa
٧٥	-----	d. Doa Hari Rabu
٧٦	-----	e. Doa Hari Kamis
٧٧	-----	f. Doa Hari Jumat
٧٨	-----	g. Doa Hari Sabtu
٧٨	-----	Pasal IV
٧٨	-----	Keutamaan dan Amalan Hari Jumat
٨٢	-----	Amalan-amalan di Malam Jumat
٩٣	-----	Amalan-amalan di Siang Hari Jumat
٩٣	-----	Point
١٠١	-----	a. Shalat Kâmilah
١٠٢	-----	b. Shalat ١ Rakaat
١٠٢	-----	c. Shalat ٢ Rakaat
١٠٢	-----	d. Shalat Rasulullah saw
١٠٥	-----	e. Shalat Ali bin Abi Thalib as
١٠٧	-----	f. Shalat Sayidah Fathimah Zahra as
١٠٨	-----	g. Shalat Sayidah Fathimah as yang lain
١١١	-----	h. Shalat Imam Hasan as
١١١	-----	i. Shalat Imam Husain as
١١٤	-----	j. Shalat Imam Ali Zainal Abidin as
١١٤	-----	k. Shalat Imam Muhammad Bâqir as
١١٥	-----	l. Shalat Imam Ja'far Shadiq as
١١٥	-----	m. Shalat Imam Musa al-Kazhim as
١١٦	-----	n. Shalat Imam Ridha as
١١٦	-----	o. Shalat Imam Jawad as
١١٧	-----	p. Shalat Imam Ali Hadi as
١١٧	-----	q. Shalat Imam Hasan Askari as

118	r. Shalat Imam Mahdi as
119	s. Shalat Ja'far Thayyar
122	Amalan pada Hari Jumat
133	Pasal V
133	Penentuan Nama-nama Rasulullah saw dan Para Imam as untuk Setiap Hari dalam Seminggu dan Doa Ziarah Mereka pada Tiap Harinya
133	Point
134	Doa Ziarah kepada Rasulullah saw pada Hari Sabtu
136	Doa Ziarah kepada Amirul Mukminin as pada Hari Ahad
137	Doa Ziarah kepada Fathimah Zahra as
138	Hari Senin adalah Hari Imam Hasan dan Imam Husein as
138	Doa Ziarah kepada Imam Hasan as
138	Doa Ziarah kepada Iman Husain as
139	Doa Ziarah pada Hari Selasa
140	Doa Ziarah pada Hari Rabu
141	Doa Ziarah pada Hari Kamis
141	Doa Ziarah pada Hari Jumat
143	Pasal VI
143	Doa-doa Masyhur
143	a. Doa ash-Shabâh dari Amirul Mukminin as
146	b. Doa Kumail bin Ziyad ra
155	c. Doa al-'Asyarât
161	d. Doa as-Simât
167	e. Doa al-Masyûl
172	f. Doa Yastasyîr
176	g. Doa al-Mujîr
181	h. Doa al-'Adîlah
185	i. Doa Jausyan Kabîr
208	j. Doa Jausyan Shaghîr
219	k. Doa Saifi Shaghîr
220	Pasal VII
220	Sejumlah Ayat dan Doa Ringkas Yang Sangat Berfaedah

٢٢٠	Point
٢٢١	Doa Tawassul
٢٢٥	Doa Faraj
٢٢٨	Hiriz Zahra
٢٢٩	Hiriz Imam Ali Zainul Abidin as
٢٣١	Tawasul Imam Ali Zainul Abidin as
٢٣٢	Tawasul Imam Musa Kazhim as
٢٣٨	Pasal VIII
٢٣٨	Lima Belas Munajat Imam Ali bin Husein as
٢٣٨	Munajat Pertama: Munajat Orang-orang yang Bertaubat
٢٤٠	Munajat Kedua: Munajat Orang-orang yang Mengadu
٢٤١	Munajat Ketiga: Munajat Orang-orang yang Takut
٢٤٢	Munajat Keempat: Munajat Orang-orang yang Berharap
٢٤٣	Munajat Kelima: Munajat Para Pendamba
٢٤٤	Munajat Keenam: Munajat Orang-orang yang Bersyukur
٢٤٤	Munajat Ketujuh: Munajat Orang-orang yang Taat kepada Allah
٢٤٧	Munajat Kedelapan: Munajat Orang-orang yang Berkehendak
٢٤٨	Munajat Kesembilan: Munajat Orang-orang yang Mencintai
٢٥٠	Munajat Kesepuluh: Munajat Orang-orang yang Bertawassul
٢٥١	Munajat Kesebelas: Munajat Orang-orang yang Membutuhkan
٢٥٢	Munajat Kedua Belas: Munajat Para Ahli Makrifat
٢٥٣	Munajat Ketiga Belas: Munajat Orang-orang yang Mengingat
٢٥٥	Munajat Keempat Belas: Munajat Orang-orang yang Mencari Perlindungan
٢٥٦	Munajat Kelima Belas: Munajat Orang-orang yang Zuhud
٢٥٧	Syair Munajat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as
٢٥٩	Tiga Ucapan Amirul Mukminin as dalam Munajat
٢٦٠	BAB II
٢٦٠	PASAL I
٢٦٠	Point
٢٦٠	Keutamaan Dan Amalan Bulan Rajab
٢٦٠	Point



٢٤١	Amalan-amalan di bulan ini memiliki dua bagian
٢٤١	a. Amalan-Amalan Umum
٢٧٣	b. Amalan-Amalan Khusus Siang dan Malam Hari Bulan Rajab
٢٧٣	b.١. Malam Pertama
٢٧٤	b.٢. Hari Pertama
٢٧٨	b.٣. Malam Ketiga Belas
٢٧٨	b.٤. Hari Ketiga Belas
٢٧٨	b.٥. Malam Nisfu Rajab, Malam Kelima Belas
٢٧٩	b.٦. Hari Nisfu Rajab
٢٨٤	b.٧. Hari Kedua Puluh Lima
٢٨٤	b.٨. Malam Kedua Puluh Tujuh
٢٩٢	b.٩. Hari Kedua Puluh Tujuh
٢٩٥	b.١٠. Hari Terakhir
٢٩٦	PASAL II
٢٩٦	Point
٢٩٦	Keutamaan dan Amalan Bulan Syakban
٢٩٦	Point
٢٩٨	a. Amalan-amalan Umum
٣٠٥	b. Amalan-amalan Khusus
٣٢٤	Sisa Amalan Pada Bulan Ini
٣٢٥	Amalan Terakhir Bulan Syakban
٣٢٦	PASAL III
٣٢٦	Point
٣٢٦	Keutamaan dan Amalan Bulan Ramadhan
٣٣٥	Bagian Pertama: Amalan Umum Bulan Ramadhan
٣٣٥	a. Amalan yang Dilakukan pada Siang dan Malam Ramadhan
٣٣٨	b. Amalan yang Dilakukan pada Malam Ramadhan
٣٣٨	Point
٣٤١	Doa iftitah
٣٥٠	c. Amalan-amalan pada Waktu Sahar Bulan Ramadhan
٣٧٢	d. Amalan-amalan Siang Hari Bulan Ramadhan

٣٩٠	Bagian Kedua: Amalan Khusus Bulan Ramadhan
٣٩٠	a. Malam Pertama
٣٩٧	b. Hari Pertama
٤٠١	c. Hari Keenam
٤٠١	d. Malam Ketiga Belas
٤٠٢	e. Malam Keempat Belas
٤٠٢	f. Malam Kelima Belas
٤٠٣	g. Hari Kelima Belas
٤٠٣	h. Malam Ketujuh Belas
٤٠٤	i. Malam Kesembilan Belas
٤٠٤	Point
٤٠٤	Amalan Umum .١
٤١١	Amalan Khusus .٢
٤١١	Malam Kesembilan Belas
٤١٢	Malam Kedua Puluh Satu
٤١٥	Doa Malam Kedua Puluh Dua
٤١٤	Doa Malam Kedua Puluh Tiga
٤١٧	Doa Malam Kedua Puluh Empat
٤١٨	Doa Malam Kedua Puluh Lima
٤١٩	Doa Malam Kedua Puluh Enam
٤١٩	Doa Malam Kedua Puluh Tujuh
٤٢٠	Doa Malam Kedua Puluh Delapan
٤٢١	Doa Malam Kedua Puluh Sembilan
٤٢١	Doa Malam Ketiga Puluh
٤٢٢	Sisa Amalan Malam Kedua Puluh Satu
٤٢٥	Malam Kedua Puluh Tiga
٤٣٠	Malam Kedua Puluh Tujuh
٤٣٠	Malam Terakhir
٤٣٢	Hari Ketiga Puluh
٤٣٣	Salat dan Doa-doa Siang dan Malam yang Masyhur'
٤٣٣	Point

۴۳۳	Malam Pertama
۴۳۳	Malam Kedua
۴۳۴	Malam Ketiga
۴۳۴	Malam Keempat
۴۳۴	Malam Kelima
۴۳۴	Malam Keenam
۴۳۴	Malam Ketujuh
۴۳۴	Malam Kedelapan
۴۳۵	Malam Kesembilan
۴۳۶	Malam Kespuluh
۴۳۶	Malam Kesebelas
۴۳۶	Malam Kedua Belas
۴۳۶	Malam Ketiga Belas
۴۳۶	Malam Keempat Belas
۴۳۶	Malam Kelima Belas
۴۳۷	Malam Keenam Belas
۴۳۸	Malam Ketujuh Belas
۴۳۸	Malam Kedelapan Belas
۴۳۸	Malam Kesembilan Belas
۴۳۸	Malam Kedua Puluh, Kedua Puluh Satu, Kedua Puluh Dua, Kedua Puluh Tiga, dan Kedua puluh Empat
۴۳۸	Malam Kedua Puluh Lima
۴۳۸	Malam Kedua Puluh Enam
۴۳۹	Malam Kedua Puluh Tujuh
۴۴۰	Malam Kedua Puluh Delapan
۴۴۰	Malam Kedua Puluh Sembilan
۴۴۰	Malam Ketiga Puluh
۴۴۰	Doa-doa Harian
۴۴۰	Point
۴۴۲	Doa Hari Pertama
۴۴۲	Doa Hari Kedua
۴۴۲	Doa Hari Ketiga

۴۴۲	Doa Hari Keempat
۴۴۳	Doa Hari Kelima
۴۴۳	Doa Hari Keenam
۴۴۳	Doa Hari Ketujuh
۴۴۳	Doa Hari Kedelapan
۴۴۳	Doa Hari Kesembilan
۴۴۴	Doa Hari Kespuluh
۴۴۴	Doa Hari Kesebelas
۴۴۴	Doa Hari Kedua Belas
۴۴۴	Doa Hari Ketiga Belas
۴۴۴	Doa Hari Keempat Belas
۴۴۵	Doa Hari Kelima Belas
۴۴۵	Doa Hari Keenam Belas
۴۴۵	Doa Hari Ketujuh Belas
۴۴۵	Doa Hari Kedelapan Belas
۴۴۵	Doa Hari Kesembilan Belas
۴۴۶	Doa Hari Kedua Puluh
۴۴۶	Doa Hari Kedua Puluh Satu
۴۴۶	Doa Hari Kedua Puluh Dua
۴۴۶	Doa Hari Kedua Puluh Tiga
۴۴۶	Doa Hari Kedua Puluh Empat
۴۴۷	Doa Hari Kedua Puluh Lima
۴۴۷	Doa Hari Kedua Puluh Enam
۴۴۷	Doa Hari Kedua Puluh Tujuh
۴۴۷	Doa Hari Kedua Puluh Delapan
۴۴۷	Doa Hari Kedua Puluh Sembilan
۴۴۸	Doa Hari Ketiga Puluh
۴۴۸	PASAL IV
۴۴۸	Point
۴۴۸	Amalan Bulan Syawal
۴۴۸	Hari Pertama

٤٥٢	Hari Kedua Puluh Lima
٤٥٣	Malam Pertama
٤٥٧	PASAL V
٤٥٧	Point
٤٥٧	AMALAN-AMALAN BULAN ZULQAIDAH
٤٥٧	Point
٤٥٩	Hari Ke-١١
٤٥٩	Malam Ke-١٥
٤٥٩	Hari Ke-٢٣
٤٦١	Malam ke-٢٥
٤٦١	Hari ke-٢٥
٤٦١	Pertama
٤٦٤	Hari akhir bulan
٤٦٤	PASAL VI
٤٦٤	Point
٤٦٤	AMALAN-AMALAN BULAN ZULHIJAH
٤٦٨	Hari Pertama
٤٦٩	Hari Ketujuh
٤٦٩	Hari Kedelapan
٤٧٠	Malam Arafah
٤٧٠	Malam Kesembilan
٤٧٤	Hari Kesembilan adalah HARI ARAFAH
٤٧٤	Point
٤٨١	Doa Imam Husain as di hari Arafah
٤٩٩	Malam Idul Adha
٤٩٩	Malam Kesepuluh
٤٩٩	Hari Kesepuluh
٥٠٠	Hari Kelima Belas
٥٠٠	HARI RAYA GHADIR
٥٠٠	Hari Mubalahah
٥٠٠	Point

٥٠٠	Hari Kedua Puluh Empat
٥٠٦	Hari kedelapan belas
٥١٥	Hari Kedua Puluh Lima
٥١٥	Hari Terakhir Bulan Zulhijah
٥١٦	PASAL VII
٥١٦	Point
٥١٦	AMALAN-AMALAN BULAN MUHARAM
٥١٦	Point
٥١٦	Malam Pertama
٥١٨	Hari Pertama
٥١٩	Hari Ketiga
٥١٩	Malam Kesepuluh
٥٢٠	Hari Kesepuluh, hari Asyura
٥٢٨	Hari Kedua Puluh Lima
٥٢٨	PASAL VIII
٥٢٨	Point
٥٢٨	AMALAN BULAN SHAFAR
٥٢٩	Hari Pertama
٥٢٩	Hari Ketiga
٥٣٠	Hari Ketujuh
٥٣٠	Hari Kedua Puluh
٥٣٠	Hari Kedua Puluh Delapan
٥٣٢	Hari Terakhir Bulan Safar
٥٣٢	PASAL IX
٥٣٢	BULAN RABI'UL AWAL
٥٣٢	Malam Pertama
٥٣٢	Hari Pertama
٥٣٣	Hari Kedelapan
٥٣٣	Hari Kesembilan
٥٣٣	Hari Kedua Belas
٥٣٣	Hari Keempat Belas

٥٣٥	Malam Ketujuh Belas
٥٣٥	Hari Ketujuh Belas
٥٣٧	PASAL X
٥٣٧	BULAN RABI'U TSANI, JUMADIL ULA DAN JUMADIL AKHIR
٥٣٧	Point
٥٣٨	Amalan-Amalan Bulan Jumadil Akhir
٥٣٩	Hari Wafatnya Fathimah Zahra dan Ziarah Beliau as
٥٣٩	Hari Ketiga
٥٤١	Hari Kedua Puluh
٥٤١	PASAL XI
٥٤١	(Amalan-Amalan Setiap Bulan, Id Nairuz (Tahun Baru Hijriah-Syamsiah
٥٤١	(Dan Bulan-Bulan Romawi (Masehi
٥٤٢	(Amalan Hari Nairuz (Tahun Baru Hijriah-Syamsiah
٥٤٣	Amalan-Amalan Bulan-Bulan Masehi
٥٤٨	BAB III
٥٤٨	ADAB BEPERGIAN DAN ZIARAH
٥٥٦	TATA CARA BERZIARAH PASAL I
٥٦٥	IZIN MASUK PUSARA SUCI PARA IMAM AHLUL BAIT PASAL II
٥٦٨	PASAL III KEUTAMAAN ZIARAH RASULULLAH SAW
٥٦٨	Point
٥٧٠	TATA CARA ZIARAH KEPADA RASULULLAH SAW
٥٧٧	Ziarah Rasulullah saw dari Jauh
٥٨٤	Ziarah Para Imam di Pekuburan Baqi
٥٩٠	a. Doa Ziarah Ibrahim Putra Rasulullah saw
٥٩١	(b. Ziarah Fathimah binti Asad (Ibunda Amirul Mukminn Ali bin Abi Thalib as
٥٩٣	c. Ziarah Hamzah ra di Uhud
٥٩٤	d. Ziarah Kubur Para Syahid di Uhud
٥٩٧	Beberapa Masjid di Kota Madinah Munawwarah
٥٩٨	Ziarah Perpisahan
٦٠١	PASAL IV KEUTAMAAN ZIARAH JUNJUNGAN KITA AMIRUL MUKMININ AS BESERTA TATA CARANYA
٦٠١	Point

٦٠٧	Pembahasan Kedua: Tentang Tata Cara Menziarahi Amirul Mukminin as
٦٠٧	Ziarah Mutlak
٦٢٤	Ziarah Kedua, Ziarah Aminullah
٦٢٧	Ziarah Ketiga
٦٢٩	Ziarah Keempat
٦٣٠	Ziarah Kelima
٦٣٠	Ziarah Keenam
٦٣٦	Ziarah Ketujuh
٦٤٣	PASAL V
٦٤٣	Point
٦٤٥	Amalan Masjid Jamik Kufah
٦٤٨	Amalan Dakkatul Qadha Dan Baytul Thasyt
٦٥٠	Amalan di Baytul Thasyt yang Bergabung dengan Dakkatul Qadha
٦٥١	Tata Cara Salat dan Berdoa Di Tengah Masjid
٦٥١	Amalan Tiang Ketujuh
٦٥٦	Amalan Tiang Kelima
٦٥٧	Amalan Tiang Ketiga Yaitu Maqam Imam Ali Zainal Abidin as
٦٦١	Amalan Al-Faraj: Amalan Ini Terkenal dengan Sebutan Maqam Nuh as
٦٦٣	Salat Hajat di Tempat Tersebut
٦٦٥	Amalan Mihrab Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as
٦٦٥	Munajat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as
٦٦٨	Amalan di Tempat Duduk Imam Ja'far Shadiq as
٦٦٨	Salat Hajat di Masjid Jamik Kota Kufah
٦٦٩	Doa Terkabulnya Hajat
٦٧٠	Ziarah Muslim bin Aqil
٦٧٢	Ziarah Hani bin Urwah
٦٧٣	PASAL VI KEUTAMAAN DAN AMALAN MASJID SAHLAH, ZAID DAN SHA'SHA'AH
٦٧٣	Point
٦٧٩	Amalan Masjid Zaid
٦٨١	Masjid Sha'sha'ah
٦٨٢	PASAL VII



٤٨٢ ..... Point

٤٨٥ Bagian Kedua: Tatakrama yang Harus Diperhatikan oleh Para Peziarah Imam Husain as, Baik Ketika Masih Berada di Jalan Maupun di Makam

٧٠٤ ..... Bagian Ketiga: Tata Cara Menziarahi Imam Husain as dan Abul Fadhl Abbas

٧٠٤ ..... a. Doa-doa Ziarah Mutlak Imam Husain as

٧٠٤ ..... Point

٧٠٤ ..... Doa Ziarah Pertama

٧١٠ ..... Doa Ziarah Kedua

٧١١ ..... Doa Ziarah Ketiga

٧١٣ ..... Doa Ziarah Keempat

٧١٣ ..... Doa Ziarah Kelima

٧١٤ ..... Doa Ziarah Keenam

٧١٥ ..... Doa Ziarah Ketujuh

٧٢٩ ..... b. Doa-doa Ziarah Abbas bin Ali bin Abi Thalib as

٧٣٤ ..... c. Doa-Doa Ziarah Khusus Imam Husain as

٧٣٤ ..... Point

٧٣٤ ..... Doa Ziarah Awal Rajab, Pertengahan Rajab dan Nisfu Syakban .١

٧٣٩ ..... Doa Ziarah Pertengahan Rajab Yang Lain .٢

٧٤٢ ..... Doa Ziarah Nisfu Syakban .٣

٧٤٣ ..... Doa Ziarah Pada Malam-Malam Lailatul Qadar .٤

٧٤٤ ..... Doa Ziarah Imam Husain as Pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha .٥

٧٥٣ ..... Doa Ziarah Imam Husain as Pada Hari Arafah .٦

٧٤١ ..... Ziarah Asyura .٧

٧٨١ ..... Ziarah Arba'in .٨

٧٨٧ ..... Tanah Imam Husain as, Keutamaan dan Tata Cara Memanfaatkannya

٧٩٨ ..... PASAL VIII ZIARAH KAZHIMAIN AS

٧٩٨ ..... Point

٨٠٤ ..... Ziarah Yang Lain untuk Imam Musa bin Ja'far as

٨٠٤ ..... Ziarah kepada Imam Muhammad Jawad as

٨٠٨ ..... Ziarah Yang Lain untuk Imam Muhammad bin Ali Taqi as

٨١٠ ..... Dua Macam Ziarah untuk Kedua Imam Mulia as

٨١٢ ..... Kedua: Ziarah kepada Empat Wakil

۸۱۴	Ketiga: Ziarah kepada Salman Farisi
۸۱۷	PASAL IX
۸۱۷	Point
۸۲۶	Ziarah yang Lain
۸۲۸	PASAL X
۸۲۸	Point
۸۲۸	Pertama: Ziarah kepada Dua Imam Maksum, Ali Naqi bin Muhammad dan Hasan Askari bin Ali as
۸۲۸	Point
۸۲۹	Ziarah kepada Imam Ali Hadi as
۸۳۴	Ziarah kepada Imam Hasan Askari as
۸۳۸	Ziarah kepada Ibunda Imam Zaman as
۸۴۰	Ziarah kepada Sayidah Hakimah as
۸۴۳	Ziarah kepada Sayid Muhammad putra Imam Ali Naqi as
۸۴۳	Kedua: Tata Cara Ziarah Kepada Imam Mahdi as
۸۴۳	Point
۸۴۸	Ziarah Lain yang Dinukil dari Kitab-kitab yang Muktabar
۸۵۳	Ziarah Lain
۸۵۴	Salawat kepada Imam Mahdi as
۸۵۶	Ziarah yang Lain
۸۵۶	DOA NUDBAH
۸۵۶	Point
۸۵۶	.(Pertama, Doa Nudbah Disunahkan untuk dibaca di empat hari raya (yakni Idul Fitri, Idul Adha, Idul Ghadir dan hari Jumat
۸۶۴	Kedua, Doa atau Ziarah kepada Imam Mahdi as
۸۶۵	Ketiga, Doa 'Ahd
۸۶۷	Keempat
۸۷۰	ZIARAH JAMI'AH KABIRAH, DOA SETELAH DOA ZIARAH, SALAWAT KEPADA PARA HUJAH SUCI AS
۸۷۰	Pertama, Ziarah Jami'ah
۸۷۲	Ziarah Kedua
۸۸۲	Ziarah Ketiga
۸۸۴	Ziarah Keempat
۸۸۵	Ziarah Kelima

٨٨٥	SALAWAT KEPADA PARA MANUSIA SUCI AS
٨٨٥	Point
٨٨٥	Salawat kepada Nabi Muhammad saw
٨٨٦	Salawat kepada Amirul Mukminin as
٨٨٧	Salawat kepada Pemimpin Wanita Semesta Fathimah as
٨٨٧	Salawat kepada Imam Hasan dan Husain as
٨٨٨	Salawat kepada Ali bin Husain as
٨٨٩	Salawat kepada Muhammad bin Ali as
٨٨٩	Salawat kepada Ja'far bin Muhammad as
٨٨٩	Salawat kepada Musa bin Ja'far as
٨٩٠	Salawat kepada Ali bin Musa as
٨٩٠	Salawat kepada Muhammad bin Ali bin Musa as
٨٩١	Salawat kepada Ali bin Muhammad as
٨٩١	Salawat kepada Hasan bin Ali bin Muhammad as
٨٩١	Salawat kepada Imam Mahdi Muntazhar as
٨٩٢	PENUTUP
٨٩٢	Point
٨٩٢	Pertama, Ziarah Para Nabi as
٨٩٣	Kedua, Ziarah Kepada Putra-Putra Para Imam as
٨٩٤	Ziarah kepada Sayidah Maksumah as di Qom
٨٩٤	Ziarah kepada Abdul Azhim Hasani as
٩٠٨	DOA SETELAH ZIARAH KEPADA PARA IMAM AS
٩١١	About center

**Mafatih al-Jinan**

**KRITERIA BUKU**

Penulis: Sheikh Abbas Qommi

Penerbit: Pusat Studi Asia Tenggara

Jumlah halaman: ۸۳۲

Tanggal pencetakan: ۲۰۱۸

Utas: Berdoa-Doa-Ziarat

p: ۱

**Keutamaan Surah Yâsîn**

Seperti dinukil dari kitab ‘Mafâtîh an-Najâh,’ Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa membaca surah Yâsîn dengan mengharap keridhaan Allah semata, maka Ia akan mengampuni segala dosanya dan menganugerahinya seperti pahala mengkhatamkan al-Quran sebanyak dua belas kali kepadanya. Jika surah Yâsîn dibacakan untuk orang yang sedang sakit, maka untuk setiap hurufnya akan turun kepadanya sepuluh malaikat dalam keadaan berbaris, seraya akan memintakan ampunan untuknya, menyaksikan ketika ruhnya dicabut, mengiringi jenazahnya, melaksanakan shalat untuknya dan menghadiri pemakamannya. Jika surah ini dibaca untuk orang sakit yang sedang menjalani sakaratul maut, maka Malaikat Ridhwan, penjaga surga akan datang kepadanya dengan memberinya seteguk air surga. Setelah meneguknya, maka ia akan meninggalkan dunia ini dan kelak dibangkitkan dalam keadaan tidak dahaga, dan tidak membutuhkan telaga para nabi as sehingga  
”.ia masuk surga

Diriwayatkan juga bahwa surah Yâsîn akan mengundang kejayaan dunia dan akhirat, menghindarkan malapetaka dunia dan bencana akhirat, menghalau setiap kejahatan dan memenuhi keperluan yang membacanya. Sesiapa membaca surah ini, akan mendapatkan pahala sebanyak dua puluh kali haji, dan sesiapa mendengarkan (orang yang sedang membacanya) akan mendapatkan seribu cahaya, keyakinan, .berkah dan rahmat, dan dibebaskan dari segala kesulitan

Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa berziarah kubur dan membaca surah Yâsîn, maka Allah akan meringankan dosa-dosa orang-orang yang sudah meninggal dunia dan  
”.menganugerahinya kebaikan sebanyak jumlah mereka

Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah Yâsîn di siang hari, maka rezekinya dijamin dan dilindungi hingga malam tiba. Sesiapa yang membacanya sebelum tidur, maka Allah akan mengiriskan kepadanya seribu malaikat guna menjaganya dari kejahatan setan yang

terkutuk dan dari segala bencana, dan jika ia meninggal dunia pada malam itu, maka  
”Ia akan memasukkannya ke dalam surga

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يس (١) وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ (٢) إِنَّكَ لَمَعَنَ الْمُرْسَلِينَ (٣) عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٤) تَنْزِيلُ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ (٥) لِنُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ  
آيَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ (٦) لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (٧) إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْيُنِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ  
مُقْمَحُونَ (٨) وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ (٩) وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ  
لَا يُؤْمِنُونَ (١٠) إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْعَلِيمَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرِهِ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ (١١) إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا  
قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ (١٢) وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ (١٣) إِذْ أَرْسَلْنَا  
إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ (١٤) قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا  
تَكْذِبُونَ (١٥) قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ (١٦) وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ (١٧) قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجِمَنَّكُمْ  
وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ (١٨) قَالُوا طَائِرُكُمْ مَعَكُمْ أَئِن ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ (١٩) وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى

الْمَدِينَةَ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ (٢٠) اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ (٢١) وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي  
 وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٢٢) أَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ (٢٣) إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ  
 مُبِينٍ (٢٤) إِنِّي آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ (٢٥) قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ (٢٦) بِمِا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ  
 الْمُكْرَمِينَ (٢٧) وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ (٢٨) إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ  
 خَامِدُونَ (٢٩) يَا حَسْرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَاْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ (٣٠) أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ  
 إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ (٣١) وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ (٣٢) وَآيَةٌ لَهُمْ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ  
 (٣٣) وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ (٣٤)  
 سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ (٣٥) وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ  
 مُظْلِمُونَ (٣٦) وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (٣٧) وَالْقَمَرَ قَدْرَ نَازِلٍ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ (٣٨)  
 لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي

فَلِكِ يَسْبُحُونَ (٤٠) وَآيَهُ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ (٤١) وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ (٤٢) وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ  
 فَلَا صَيْرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ (٤٣) إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ (٤٤) وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ  
 تُرْحَمُونَ (٤٥) وَمِمَّا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيِهِ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ (٤٦) وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ  
 كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أطعمَهُ إِن أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٤٧) وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ (٤٨)  
 مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ (٤٩) فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَى أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ (٥٠) وَنُفِخَ فِي الصُّورِ  
 فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ (٥١) قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ (٥٢) إِن  
 كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ (٥٣) فَالْيَوْمَ لَا تُظَلِّمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (٥٤) إِنَّ  
 أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهُونَ (٥٥) هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَّكِرُونَ (٥٦) لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ  
 (٥٧) سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ (٥٨) وَامْتَاذُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ (٥٩) أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ  
 عَدُوٌّ مُّبِينٌ (٦٠) وَأَنْ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ (٦١) وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبَلًا



كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ (٦٢) هَٰذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ (٦٣) إِضِلُّوهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ (٦٤) الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٦٥) وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ (٦٦) وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ (٦٧) وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ (٦٨) وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ (٦٩) لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ (٧٠) أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ (٧١) وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ (٧٢) وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ (٧٣) وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ (٧٤) لَا يَسْتَكْبِرُونَ تَضَرُّعًا وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُّحَضَرُونَ (٧٥) فَلَا يَحْزُنُكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ (٧٦) أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ (٧٧) وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ (٧٨) قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ (٧٩) الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ (٨٠) أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ (٨١) إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا

أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (٨٢) فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ (٨٣)

## Keutamaan Surah ar-Rahmân

Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Janganlah lupa membaca surah ar-Rahmân. Sesungguhnya surah ini tidak akan pernah meresap ke hati orang-orang munafik. Pada hari kiamat kelak, surah ini akan menjelma sebagai manusia tampan dan wangi. Ia berdiri di sisi Allah di suatu tempat yang terdekat dengan-Nya. Kemudian Ia berfirman kepadanya, “Siapakah orang yang beribadah di dunia dengan perintahmu dan senantiasa membacamu?” “Wahai Allah, orang itu dan orang itu”, jawabnya. Wajah orang-orang yang ditunjuknya menjadi putih (bercahaya). Setelah itu, ia berkata kepada mereka, “Berikanlah syafaat kepada orang-orang yang kalian kehendaki.” Lalu mereka memberikannya kepada orang yang mereka kehendaki sehingga tidak tersisa seorang pun. Kemudian Allah Swt berfirman kepada mereka, ”.Masuklah ke dalam surga dan tinggallah di mana kalian suka

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah ar-Rahmân dan ketika sampai kepada ayat fabi'ayyi âlâ'i rabbikumâ tukadzdzibân ia membaca lâ bisyai'in min âlâ'ika ukadzdzib, jika ia membacanya di saat malam tiba-tiba ia meninggal dunia, maka ia dianggap sebagai syahid dan jika ia membacanya di siang hari lalu meninggal dunia pada waktu itu juga, maka ia meninggal dunia sebagai ”.syahid

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ (٥) وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ (٦) وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ (٧) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ (٨) وَأَقِيمُوا  
الْوِزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (٩) وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ (١٠) فِيهَا فَسَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ (١١) وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ  
وَالرَّيْحَانُ (١٢) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (١٣) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ (١٤) وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَارٍ (١٥) فَبِأَيِّ  
آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (١٦) رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ (١٧) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (١٨) مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ (١٩) بَيْنَهُمَا  
بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ (٢٠) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٢١) يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ (٢٢) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٢٣) وَلَهُ الْجَوَارِ  
الْمُنشآتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ (٢٤) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٢٥) كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ (٢٦) وَيَبْقَى وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ  
(٢٧) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٢٨) يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ (٢٩) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٣٠)  
سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَا الثَّقَلَانِ (٣١) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٣٢) يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (٣٣) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٣٤) يُرْسِلُ عَلَيْكُمْ شَوَاطِئَ مِنْ نَارٍ وَوُحَاشٍ فَلَا تَنْتَصِرُونَ  
(٣٥) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٣٦)

فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ (٣٧) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٣٨) فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ (٣٩) فَبِأَيِّ  
 آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٤٠) يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسَيِّئَاتِهِمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ (٤١) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٤٢) هَذِهِ جَهَنَّمُ  
 الَّتِي يُكذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ (٤٣) يُطَوَّفُونَ فِيهَا بَيْنَ أُبُيَّاتٍ بَيْنَهُمَا بَابٌ وَبَابٌ وَبَيْنَهُمَا جَبَلٌ غَالِبٌ وَفَيْنَهُمَا مِزَابٌ مَطْمَاطٌ (٤٤) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٤٥) وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتُ  
 (٤٦) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٤٧) ذَوَاتَا أَفْنَانٍ (٤٨) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٤٩) فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ (٥٠) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ (٥١) فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ (٥٢) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٥٣) مُتَّكِئِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى  
 الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ (٥٤) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٥٥) فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ (٥٦) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ (٥٧) كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ (٥٨) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٥٩) هَيْلٌ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانَ (٦٠) فَبِأَيِّ آلَاءِ  
 رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٦١) وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ (٦٢) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٦٣) مُدْهَمَمَتَانِ (٦٤) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٦٥)  
 فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ (٦٦) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٦٧) فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ (٦٨) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٦٩) فِيهِنَّ  
 خَيْرَاتٌ حَسَنَاتٌ (٧٠) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

(٧١) حُوْرٌ مَّقْصُوْرَاتٌ فِي الْخِيَامِ (٧٢) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٧٣) لَمْ يَطْمِئِنَّ أَنْسَ قَبْلَهُمْ وَلَا- حَيَّانُ (٧٤) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٧٥) مُتَّكِنِينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسِيَانِ (٧٦) فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (٧٧) تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (٧٨)

### Keutamaan Surah al-Wâqî'ah

Diriwayatkan bahwa Utsman bin Affan menjenguk Abdullah bin Mas'ud ketika sakit (yang akhirnya meninggal karena sakit itu). Utsman bertanya, "Apa yang kau keluhkan sekarang?" "Dosa-dosaku," jawabnya pendek. "Apa yang kau inginkan sekarang?" tanyanya lagi. "Rahmat Tuhanku," jawabnya. "Kucarikan seorang dokter untukmu?" tanyanya. "Dokterlah yang membuatku sakit," jawabnya. "Kuperintahkan untuk membawakan hadiah untukmu?" tanyanya. "Ketika aku membutuhkannya kau tidak memberikannya kepadaku. Sekarang ketika aku sedang tidak membutuhkannya, engkau akan memberikannya kepadaku," jawabnya. "Kau berikan saja semua hadiah itu kepada putri-putrimu," timpal Utsman. "Mereka tidak memerlukan hadiah tersebut. Karena aku telah memerintahkan mereka untuk membaca surah al-Wâqî'ah. Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, "Sesiapa membaca surah al-Wâqî'ah setiap malam, maka kesusahan tidak akan pernah .menimpanya," tegasnya

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa membaca surah al-Wâqî'ah setiap malam, sebelum membacanya, ia akan bertemu dengan Allah dengan .wajah yang bercahaya bak bulan purnama

Dalam sebuah riwayat lain beliau berkata, "Sesiapa merindukan surga dan sifat- .sifatnya, hendaklah membaca surah al-Wâqî'ah

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١) لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ (٢) خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ (٣) إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا (٤) وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا (٥) فَكَانَتْ هَبَاءً مُتْبَثًا (٦) وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً (٧) فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ (٨) وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْأَمِ (٩) وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ (١٠) أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ (١١) فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ (١٢) ثَلَّةٌ مِنَ الْأُولَى (١٣) وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ (١٤) عَلَى سُرُرٍ مَوْضُونَةٍ (١٥) مُتَّكِنِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ (١٦) يُطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ (١٧) بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ (١٨) لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْفَوْنَ (١٩) وَفَاكِهَةٍ مِمَّا يَتَخَيَّرُونَ (٢٠) وَلَحْمِ طَيْرٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ (٢١) وَحُورٌ عِينٌ (٢٢) كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ (٢٣) جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٢٤) لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْتِيهَا إِلَّا قِيْلًا سَلَامًا سَلَامًا (٢٥) وَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ (٢٦) فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ (٢٨) وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ (٢٩) وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ (٣٠) وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ (٣١) وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ (٣٢) لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ (٣٣) وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ (٣٤) إِنَّا أَنشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً (٣٥) فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْنَاءَ آبٍ (٣٦) عُرْبًا أُنثَابًا (٣٧) لِأَصْحَابِ الْمَيْمَنَةِ (٣٨) ثَلَّةٌ مِنَ الْأُولَى (٣٩)

وَثَلَّةٌ مِنَ الْآخِرِينَ (٤٠) وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ (٤١) فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ (٤٢) وَظِلٌّ مِّنْ يَّحْمُومٍ (٤٣) لَا بَارِدٍ وَلَا  
 كَرِيمٍ (٤٤) إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ (٤٥) وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ (٤٦) وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا  
 أَئِنَّا لَمَبْعُوثُونَ (٤٧) أَوْ آبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ (٤٨) قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ (٤٩) لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ (٥٠) ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيْهَا  
 الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ (٥١) لَا تَكُلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِّنْ زُقُومٍ (٥٢) فَمِ الْوُؤُنَ مِنْهَا الْبُطُونَ (٥٣) فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ (٥٤) فَشَارِبُونَ  
 شُرْبَ الْهَيْمِ (٥٥) هَذَا نُزِّلُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ (٥٦) نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ (٥٧) أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ (٥٨) أَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ  
 الْخَالِقُونَ (٥٩) نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ (٦٠) عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنشِئْكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ (٦١) وَلَقَدْ  
 عَلَّمْتُمُ النَّشَاءَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ (٦٢) أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ (٦٣) أَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ (٦٤) لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا  
 فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ (٦٥) إِنَّا لَمَغْرُمُونَ (٦٦) بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ (٦٧) أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ (٦٨) أَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ  
 نَحْنُ الْمُنزِلُونَ (٦٩) لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ (٧٠) أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ (٧١) أَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ  
 الْمُنشِئُونَ (٧٢) نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذَكُّرًا وَرَمَاقًا لِلْمُقْوِينَ (٧٣) فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ (٧٤) فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ

(٧٥) وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ (٧٦) إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ (٧٧) فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ (٧٨) لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ (٧٩) تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ  
 الْعَالَمِينَ (٨٠) أَفِي هَذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ (٨١) وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ (٨٢) فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْحُلُقُومَ (٨٣) وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ  
 تَنْظُرُونَ (٨٤) وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ (٨٥) فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ (٨٦) تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٨٧)  
 فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ (٨٨) فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةُ نَعِيمٍ (٨٩) وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ (٩٠) فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ  
 الْيَمِينِ (٩١) وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ (٩٢) فَنَزْلٌ مِّنْ حَمِيمٍ (٩٣) وَتَضَلَّيْنِيهِ جَحِيمٍ (٩٤) إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ (٩٥)  
 فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ (٩٦)

## Keutamaan Surah al-Jumu'ah

Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Hendaknya setiap mukmin yang mengaku pengikut kami membaca surah al-Jumu'ah dan sabbihisma rabbikal a'la dalam shalat malam dan membaca surah al-Jumu'ah dan al-Munâfiqûn dalam shalat Zhuhur. Jika telah melaksanakan itu, ia seakan-akan telah melakukan apa yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw, dan pahalanya adalah surga".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ



(١) هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٢) وَآخِرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٣) ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ (٤) مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِاللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (٥) قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ هَادُوا إِن زَعَمْتُمْ أَنَّكُمْ أَوْلِيَاءُ لِلَّهِ مِن دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا الْمَوْتَ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٦) وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمْت أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ (٧) قُلْ إِن الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلَاقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٨) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِن يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٩) فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠) وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (١١)

## Keutamaan Surah al-Mulk

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah tabârakal ladzî biyadihil mulk di dalam shalat wajib

sebelum tidur, ia akan berada di dalam perlindungan Allah hingga pagi tiba dan  
”berada di dalam perlindungan-Nya di hari kiamat hingga ia masuk surga

Quthb Rawandi menukil dari Ibnu Abbas bahwa seseorang membangun kemah di atas tanah yang tidak diketahuinya kuburan. Ia membaca surah al-Mulk dan tidak lama ia mendengar suara, “Surah ini adalah penyelamat.” Lalu, ia menceritakan peristiwa itu kepada Rasulullah saw. “Surah itu adalah penyelamat dari siksa kubur,”  
sabda beliau

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١) الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيُبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ  
(٢) الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَافُوتٍ فَارْجِعِ الْبَصِيرَةَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ (٣) ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصِيرَةَ  
كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصِيرَةُ خَاسِتًا وَهُوَ حَسِيرٌ (٤) وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ  
السَّعِيرِ (٥) وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ (٦) إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهيقًا وَهِيَ تَفُورُ (٧) تَكَادُ تَمَيِّزُ مِنَ  
الْغَيْظِ كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ (٨) قَالُوا بَلَى قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا  
فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ (٩) وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ (١٠) فَاعْتَرَفُوا بِذَنبِهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ

السَّعِيرِ (١١) إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ (١٢) وَأَسْرُوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ (١٣) أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ (١٤) هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥) أَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ (١٦) أَمْ أَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ (١٧) وَلَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ (١٨) أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَاتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ (١٩) أَمَّنْ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ يَنْصَرُّكُمْ مِنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِنَّ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي عُزُورٍ (٢٠) أَمَّنْ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ بَلْ لَجُّوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ (٢١) أَفَمَنْ يَمَسُّنِي مُكِبًّا عَلَيَّ وَجْهَهُ أَهْدَىٰ أَمَّنْ يَمَسُّنِي سِوِيًّا عَلَيَّ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٢٢) قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (٢٣) قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (٢٤) وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٢٥) قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ (٢٦) فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سَيِّئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدَّعُونَ (٢٧) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِيَ اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ (٢٨) قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ آمَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ

مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٢٩) قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مَعِينٍ (٣٠)

### 'Keutamaan Surah an-Naba

Syekh Shaduq ra meriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa membaca surah 'amma yatasâ'lûn setiap hari, maka ia tidak akan keluar dari tahun ".itu kecuali ia telah berziarah ke Baitullah

Syekh Thabarsi meriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab di dalam Majma' al-Bayân-nya bahwa Rasulullah saw bersabda, "Sesiapa membaca surah 'amma yatasâ'lûn, Allah ".akan memberinya kepadanya minuman yang sejuk di hari kiamat

Dalam khazanah hadis Ahlulbait as disebutkan bahwa yang dimaksud dengan 'an-naba'ul 'azhîm' (berita yang agung) adalah wilayah, dan bahwa Amirul Mukminin as .adalah 'an-naba' ul 'azhîm' dan perahu Nuh as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ (١) عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ (٢) الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ (٣) كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (٤) ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (٥) أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا (٦) وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا (٧) وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا (٨) وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا (٩) وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَاسًا (١٠) وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١) وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا (١٢) وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا (١٣) وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا (١٤) لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا (١٥) وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا (١٦) إِنَّ يَوْمَ الْفُضَيْلِ كَانَ مِيقَاتًا (١٧) يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا (١٨) وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا (١٩) وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا (٢٠) إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا (٢١) لِلطَّاغِينَ مَابًا (٢٢) لَا يَبِثْنَ فِيهَا أَحْقَابًا (٢٣) لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا (٢٤) إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا (٢٥) جَزَاءً وَفَاقًا (٢٦) إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا (٢٧) وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا (٢٨) وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا (٢٩) فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا (٣٠) إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا (٣١) حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا (٣٢) وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا (٣٣) وَكَأْسًا دِهَاقًا (٣٤) لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا (٣٥) جَزَاءً مِمَّنْ رَبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا (٣٦) رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا (٣٧) يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أُذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا (٣٨) ذَلِكَ الْيَوْمَ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا (٣٩) إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا (٤٠)

### Keutamaan Surah al-A'la

Syekh Shaduq ra meriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa membaca surah sabbihisma rabbikal a'la di dalam shalat wajib atau sunnah, maka para malaikat akan berkata kepadanya pada hari kiamat, 'Masuklah ke dalam surga ".dari setiap pintu yang engkau suka

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَيِّحَ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى (١) الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى (٢) وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى (٣) وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى (٤) فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى (٥) سَنُقَرِّوُكَ فَلَا تَنسَى (٦) إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى (٧) وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَى (٨) فَذَكَرْ إِنَّ نَفْعَ الذِّكْرِ (٩) سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَى (١٠) وَيَتَجَبَّبْهَا الْأَشْقَى (١١) الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَى (١٢) ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى (١٣) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (١٤) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (١٥) بَلْ تُؤَثِّرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (١٦) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (١٧) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (١٨) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (١٩)

### Keutamaan Surah asy-Syams

Syekh Thabarsi meriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab dalam Majma' al-Bayân-nya bahwa Rasulullah saw bersabda, "Sesiapa membaca surah 'wasy syams', seakan-akan ia telah bersedekah sebanyak apa yang ada di bumi ini

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا (١) وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا (٢) وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَاهَا (٣) وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا (٤) وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا (٥) وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا (٦) وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠) كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا (١١) إِذِ انبَعَثَ أَشْقَاهَا (١٢) فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا (١٣) فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا (١٤) وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا (١٥)

### Keutamaan Surah al-Qadr

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa membaca surah al-Qadr dalam shalat wajib, atas perintah Allah akan berkumandang sebuah suara, 'dosa-dosamu yang lalu telah diampuni.' Oleh karena itu, mulailah dari langkah pertama

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ (٥)

### Keutamaan Surah az-Zalzalah

Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, "Sesiapa membaca surah 'idzâ zulzilât'

”sebanyak empat kali, seakan-akan ia telah membaca seluruh al-Quran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (۱) وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (۲) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (۳) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (۴) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا (۵) يَوْمَئِذٍ يَصُدُّرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (۶) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (۷) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (۸)

### Keutamaan Surah al-‘Adiyât

Dalam sebuah hadis disebutkan, bahwa sesiapa membaca surah tersebut secara berkesinambungan, maka ia akan dibangkitkan bersama Imam Amirul Mukminin (Ali)  
.as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (۱) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (۲) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (۳) فَأَأْتِيْنَ بِهِنَّ نَقْعًا (۴) فَوَسِيَطْنَ بِهِ جَمْعًا (۵) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (۶) وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَلِكِ لَشَهِيدٌ (۷) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ

(٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (١٠) إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ (١١)

### Keutamaan Surah al-Kâfirûn

Dalam beberapa riwayat disebutkan keutamaan-keutamaan membaca surah al-Kâfirûn dalam shalat wajib dan sunnah. Membaca surah tersebut sama dengan .membaca seperempat al-Quran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

### Keutamaan Surah an-Nashr

Membaca surah an-Nashr di dalam shalat wajib dan sunnah dapat menyebabkan .kekalahan musuh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١) وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢) فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

## Keutamaan Surah al-Ikhlâsh

.Membaca surah al-Ikhlâsh sama dengan membaca sepertiga al-Quran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

## Keutamaan Surah al-Falaq

Ketika seseorang keluar dari rumahnya dan membaca surah al-Falaq dan an-Nâs, maka ia tidak akan ditimpa peristiwa buruk. Jika seseorang merasa takut saat hendak tidur, hendaklah membaca kedua surah di atas dan ayat Kursi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤) الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦)

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang menjadikan pujian atas-Nya sebagai kunci untuk mengingat-Nya, dan menciptakan segala sesuatu yang selalu memanjatkan pujian dan syukur kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan atas Nabi-Nya, Muhammad yang namanya terbentuk dari nama-Nya yang terpuji dan atas keluarganya yang suci, terpuji, dan dermawan

Selanjutnya, saya, Abbas bin Muhammad Ridha Qomi, hamba yang selalu membutuhkan (rahmat Allah) dan berpegang teguh kepada hadis-hadis Ahlulbait as, katakan, “Sejumlah orang mukmin meminta saya untuk menelaah kitab doa Miftâh al-Jannah yang pada masa itu sering dibaca oleh masyarakat, dengan harapan agar saya menulis ulang doa-doa memiliki sanad (yang sah) yang ada di dalamnya. Mereka juga meminta saya untuk menambahkan sebagian doa dan teks-teks ziarah yang sangat berharga namun tidak dimuat dalam kitab doa tersebut. Saya pun menyanggupi permintaan mereka, lalu jadilah kitab doa ini. (Peletakan bab dan tata cara tulisannya) sesuai dengan urutan dalam kitab tersebut di atas. Saya memberinya .(judul Mafâtîh al-Jinân (Kunci-kunci Surga

:Kitab doa ini memuat tiga bab, sebagai berikut

Bab pertama, meliputi ta'qîb (doa-doa yang dibaca setelah melaksanakan shalat wajib harian), teks doa-doa harian, amalan-amalan hari dan malam Jumat, teks doa-doa masyhur, lima belas munâjât, dan lain-lain

Bab kedua, meliputi amalan-amalan di setiap bulan dalam setahun, penjelasan tentang fadhilah (keutamaan), dan amalan-amalan hari raya pergantian tahun Hijriyah (Nourûz<sup>(1)</sup>) serta amalan-amalan pada bulan Romawi

Bab ketiga, menyajikan teks-teks ziarah (pengucapan selamat, belasungkawa dan penghormatan kepada ruh nabi, imam dan manusia mulia lainnya

Saya berharap semoga mereka (para pemohon) melaksanakan sesuai dengan isi kitab doa ini dan tidak lupa untuk berdoa, membacakan ziarah, dan meminta ampunan (kepada Allah) untuk hamba yang berlumuran dosa (penyusun buku) ini

## BAB PERTAMA

Teks Ta'qîb Shalat Wajib Lima Waktu, Teks Doa Harian, Amalan Malam dan Siang Hari Jumat, Senarai Doa Terkenal, Lima Belas Teks Munâjât, dan lain-lain

### Pasal I

#### Ta'qîb Umum Shalat Wajib Lima Waktu

Dalam kitab al-Mishbâh karya Syekh Thusi ra dan beberapa karya lainnya disebutkan bahwa bila Anda telah melaksanakan shalat dan mengucapkan salam, maka ucapkanlah takbir (Allâhu Akbar) ۳ kali sambil mengangkat tangan sampai (menyentuh atau mendekati) telinga untuk sebanyak tiga kali pula

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِلَٰهَا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّ آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ،

p:۲۵

---

۱- (Nourûz: Tahun baru hijriah Syamsiah (berdasarkan edaran matahari

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ وَحْدَهُ، أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَيْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، فَلَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

:Kemudian bacalah

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

:Kemudian bacalah

اللَّهُمَّ اهْدِنِي مِنْ عِنْدِكَ، وَ أَفْضْ عَلَيَّ مِنْ فَضْلِكَ، وَ انْشُرْ عَلَيَّ مِنْ رَحْمَتِكَ، وَ أَنْزِلْ عَلَيَّ مِنْ بَرَكَاتِكَ سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اعْفِرْ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ كُلَّهَا جَمِيعًا إِلَّا أَنْتَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ ، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَافِيَتِكَ فِي أُمُورِي كُلِّهَا، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَ عَذَابِ الْمَآخِرَةِ وَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَ عِزَّتِكَ الَّتِي لَا تُرَامُ وَ قُدْرَتِكَ الَّتِي لَا يَمْتَنِعُ مِنْهَا شَيْءٌ مِنْ شَرِّ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ مِنْ شَرِّ الْاَوْجَاعِ كُلِّهَا وَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذَّلِّ وَ كَبِيرُهُ تَكْبِيرًا

Kemudian bacalah tasbîhât Fathimah Zahra as, lalu bacalah teks berikut ini sebanyak 10 kali sebelum beranjak (berganti posisi) dari tempat duduk

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِلَهًا وَاحِدًا أَحَدًا فَرْدًا صَمَدًا لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا

Penulis menambahkan, “Telah diriwayatkan bahwa teks di atas mengandung keutamaan yang sangat banyak, khususnya bila dibaca setelah shalat Subuh dan ”.Isya` , ketika matahari terbit dan terbenam

:Selanjutnya bacalah

سُبْحَانَ اللَّهِ كُلَّمَا سَبَّحَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُسَبَّحَ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ كَمَا يَتَّبِعُنِي لِكَرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ جَلَالِهِ،

وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ كُلَّمَا حَمِدَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُحْمَدَ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ كَمَا يَتَّبِعُنِي لِكَرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ جَلَالِهِ، وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
كُلَّمَا هَلَّلَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ كَمَا يُحِبُّ أَنْ يُهَلَّلَ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ كَمَا يَتَّبِعُنِي لِكَرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ جَلَالِهِ، وَ اللَّهُ أَكْبَرُ كُلَّمَا كَبَّرَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ  
كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُكَبَّرَ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى كُلِّ نِعْمَةٍ أَنْعَمَ بِهَا عَلَيَّ وَ عَلَى كُلِّ أَحَدٍ مِنْ خَلْقِهِ مِمَّنْ كَانَ أَوْ يَكُونُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا أَرْجُو وَ خَيْرِ مَا لَا أَرْجُو، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَخْذَرُ  
وَ مِنْ شَرِّ مَا لَا أَخْذَرُ

Kemudian bacalah surah al-Fâtiyah, ayat Kursi, ayat

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٨ إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ لَأَسْلَمُوا  
 وَمَا يَخْتَلِفُ الَّذِينَ أُوتُوا لِكِتَابٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ الْحِسَابِ ١٩

(QS. Āli ‘Imrân: ١٨-١٩)

قُلِ لِلَّهِ الْمُلْكُ الْمُلْكُ تُوْتِي الْمُلُوكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلُوكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ  
 عَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٦ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ  
 وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِعِزِّ حِسَابِهِ ٢٧

(QS. Āli ‘Imrân: ٢٦-٢٧)

syahidallâh annahû lâ ilâha illâ huwa wal malâ`ikatu wa ulul `ilmi qâ` iman bil qisth, lâ  
 ilâha illâ huwal `azîzul hakîm, innad dîna `indallâhil Islâm, wa makhtalafal ladzîna ûtul  
 kitâbi illâ min ba`di mâ jâ`ahumul `ilmu baghyan bainahum, wa man yakfur bi  
 âyâtillâhi fa-`innallâha sarî`ul hisâb (QS. Āli ‘Imrân: ١٨-١٩), ayat qulillâhumma mâlikal-  
 mulk (QS. Āli ‘Imrân: ٢٦-٢٧), dan tiga ayat dari surah al-A`râf mulai dari inna  
 (rabbakumullâh hingga minal muhsinîn) (54-56).

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ سَوَّىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ  
 وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْإِنْعَادُ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٤ دَعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
 الْمُعْتَدِينَ ٥٥ وَلَا تَفْسُدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَدَعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

:Setelah itu, bacalah sebanyak ٣ kali bacaan berikut ini

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

:Kemudian bacalah juga sebanyak ۳ kali doa berikut

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا وَارْزُقْنِي مِنْ حَيْثُ أَحْتَسِبُ وَمِنْ حَيْثُ لَا أَحْتَسِبُ

Doa di atas adalah doa yang telah diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Yusuf as ketika beliau harus mendekam di dalam penjara

Setelah itu, peganglah jenggot Anda dengan tangan kanan dan bukalah telapak tangan kiri Anda ke arah langit seraya membaca doa berikut ini sebanyak ۷ kali

يَا رَبِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَ عَجِّلْ فَرَجَ آلِ مُحَمَّدٍ

:Dalam kondisi yang sama bacalah doa berikut ini sebanyak ۳ kali

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْنِي وَاجْزِنِي مِنَ النَّارِ

Kemudian bacalah surah at-Tauhîd (qul huwallâhu ahad) ۱۲ kali, (dengan membaca basmalah sebelumnya

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ صَمَدٌ ۝ لَمْ يَلِدْ ۝ لَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۴

:lalu bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْمَكْنُونِ الْمَخْزُونِ الطَّاهِرِ الطُّهْرِ الْمُبَارَكِ، وَ أَسْأَلُكَ

بِسْمِكَ الْعَظِيمِ وَ سُلْطَانِكَ الْقَدِيمِ، يَا وَاهِبَ الْعَطَايَا وَيَا مُطْلِقَ الْأَسَارَى وَيَا فَكَاكَ الرِّقَابِ مِنَ النَّارِ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُعْتِقَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ وَ أَنْ تُخْرِجَنِي مِنَ الدُّنْيَا سَالِمًا وَ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ آمِنًا، وَ أَنْ تَجْعَلَ دُعَائِي أَوْلَاهُ فَلَا حَا وَ أَوْسَطُهُ نَجَاحًا وَ آخِرُهُ صَلَاحًا، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ

Dalam kitab ash-Shahîfah al-‘Alawiyah disebutkan bahwa ta’qîb shalat wajib harian adalah sebagai berikut

يَا مَنْ لَا يَشْغُلُهُ سَمْعٌ عَنْ سَمْعٍ، وَيَا مَنْ لَا يُعْلِطُهُ السَّائِلُونَ، وَيَا مَنْ لَا يُبْرِمُهُ إِلَّا الْحَاحِ الْمَلِيحِينَ، أَدْفِنِي بِزَدِّ عَفْوِكَ وَ حِلَاوَةِ رَحْمَتِكَ وَ مَغْفِرَتِكَ

:Selanjutnya bacalah doa berikut ini

إِلَهِي هِدْهِ صِلَاتِي صِلَيْتُهَا، لَا لِحَاجَةٍ مِنْكَ إِلَيْهَا وَ لَا رَغْبَةٍ مِنْكَ فِيهَا إِلَّا تَعْظِيمًا وَ طَاعَةً وَ إِجَابَةً إِلَيَّ مَا أَمَرْتَنِي بِهِ، إِلَهِي إِنْ كَانَ فِيهَا خَلَلٌ أَوْ نَقْصٌ مِنْ رُكُوعِهَا أَوْ سُجُودِهَا فَلَا تُؤَاخِذْنِي وَ تَفَضَّلْ عَلَيَّ بِالْقَبُولِ وَ الْعُفْرَانِ

Begitu juga, setelah melaksanakan shalat wajib bacalah doa ini yang gunanya untuk menguatkan hapalan yang telah diajarkan Rasulullah saw kepada Amirul Mukminin as berikut ini

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَعْتَدِي عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَأْخُذُ أَهْلَ الْأَرْضِ بِاللَّوَانِ الْعَذَابِ، سُبْحَانَ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا وَ بَصْرًا وَ فَهْمًا وَ عِلْمًا، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Disebutkan di dalam kitab Mishbâh, karya Syekh Kaf'ami bahwa sesuai  
:melaksanakan shalat wajib harian, bacalah bacaan berikut sebanyak ۳ kali

أَعِيذُ نَفْسِي وَ دِينِي وَ أَهْلِي وَ وَلَدِي وَ إِخْوَانِي فِي دِينِي وَ مَيَا رَزَقْتِي رَبِّي وَ خَوَاتِيمَ عَمَلِي وَ مَنْ يَعْنِينِي أَمْرُهُ بِاللهِ الْوَاحِدِ الْمَأْحَدِ  
الصَّمَدِ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، وَ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَ مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَ مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ  
فِي الْعُقَدِ وَ مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ، وَ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ  
النَّاسِ مِنَ الْجَنَّةِ وَ النَّاسِ

Dikutip dari tulisan tangan Syekh Syahid bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa  
menghendaki supaya Allah tidak memperlihatkan amalan jeleknya dan catatan  
kejahatannya (kepada orang lain), maka bacalah doa ini bila usai melaksanakan  
:shalat wajib

اللَّهُمَّ إِنَّ مَغْفِرَتَكَ أَرْجَى مِنْ عَمَلِي وَ إِنَّ رَحْمَتَكَ أَوْسَعُ مِنْ ذَنْبِي، اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ ذَنْبِي عِنْدَكَ عَظِيمًا فَعَفُوكَ أَعْظَمُ مِنْ ذَنْبِي،  
اللَّهُمَّ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَهْلًا أَنْ أَبْلُغَ رَحْمَتَكَ فَارْحَمْتِكَ أَهْلٌ أَنْ تَبْلُغَنِي وَ تَسَعِنِي، لِأَنَّهَا وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ibnu Babawaih berkata, “Setelah Anda membaca Tasbîhât Fathimah Zahra as (Allahu  
:akbar ۳۴ kali, Alhamdulillah ۳۳ kali dan Subhanallah ۳۳ kali), bacalah doa berikut

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَ مِنْكَ السَّلَامُ وَ لَكَ السَّلَامُ وَ إِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ،



سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَ  
بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى الْمَائِمَةِ الْهَادِيْنَ الْمَهْدِيْنَ، السَّلَامُ عَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَاءِ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَجْمَعِينَ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ  
الْحُسَيْنِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى بْنِ  
جَعْفَرِ الْكَوَظِمِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرِّضَا، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الْجَوَادِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ الْهَادِي، السَّلَامُ  
عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الزُّكِّيِّ الْعَسْكَرِيِّ، السَّلَامُ عَلَى الْحُجَّهِ بْنِ الْحَسَنِ الْقَائِمِ الْمَهْدِيِّ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ

Setelah membaca doa di atas, mintalah setiap keperluan yang Anda inginkan kepada  
”Allah

Syekh al-Kaf’ami berkata, “Bacalah setelah selesai melaksanakan shalat wajib harian  
:bacaan berikut ini

رَضِيَتْ بِاللَّهِ رَبًّا وَ بِالْإِسْلَامِ دِينًا وَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ نَبِيًّا وَ بِعَلِيِّ إِمَامًا وَ بِالْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ وَ عَلِيٍّ وَ مُحَمَّدٍ وَ جَعْفَرٍ وَ  
مُوسَى وَ عَلِيٍّ وَ مُحَمَّدٍ وَ عَلِيٍّ وَ الْحَسَنِ وَ الْخَلْفِ الصَّالِحِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ أئِمَّةً وَ سَادَةً وَ قَادَةً بِهِمْ أَتَوَلَّى وَ مِنْ أَعْدَائِهِمْ أَتَبَرَّأُ

:Kemudian bacalah doa berikut sebanyak ۳ kali

## BAB I

### BAB I, Ta'qib Umum Shalat Wajib Lima Waktu Pasal I

Dalam kitab al-Mishbâh karya Syekh Thusi ra dan beberapa karya lainnya disebutkan bahwa bila Anda telah melaksanakan shalat dan mengucapkan salam, maka ucapkanlah takbir (Allâhu Akbar) ٣ kali sambil mengangkat tangan sampai :(menyentuh atau mendekati) telinga untuk sebanyak tiga kali pula

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِلَهِهَا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّ آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ،

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ وَحْدَهُ، أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَيْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، فَلَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

:Kemudian bacalah

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

:Kemudian bacalah

اللَّهُمَّ اهْدِنِي مِنْ عِنْدِكَ، وَ أَفْضْ عَلَيَّ مِنْ فَضْلِكَ، وَ انْشُرْ عَلَيَّ مِنْ رَحْمَتِكَ، وَ أَنْزِلْ عَلَيَّ مِنْ بَرَكَاتِكَ سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اَعْفِرْ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ كُلَّهَا جَمِيعًا إِلَّا أَنْتَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ ، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَافِيَتِكَ فِي أُمُورِي كُلِّهَا، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَ عَذَابِ الْمَآخِرَةِ وَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَ عِزَّتِكَ الَّتِي لَا تُرَامُ وَ قُدْرَتِكَ الَّتِي لَا يَمْتَنِعُ مِنْهَا شَيْءٌ مِنْ شَرِّ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ مِنْ شَرِّ الْاَوْجَاعِ كُلِّهَا وَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذَّلِّ وَ كَبِيرُهُ تَكْبِيرًا

Kemudian bacalah tasbîhât Fathimah Zahra as, lalu bacalah teks berikut ini sebanyak 10 kali sebelum beranjak (berganti posisi) dari tempat duduk

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِلَهًا وَاحِدًا أَحَدًا فَوَدًّا صَمَدًا لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا

Penulis menambahkan, “Telah diriwayatkan bahwa teks di atas mengandung keutamaan yang sangat banyak, khususnya bila dibaca setelah shalat Subuh dan ”.Isya` , ketika matahari terbit dan terbenam

:Selanjutnya bacalah

سُبْحَانَ اللَّهِ كُلَّمَا سَبَّحَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُسَبَّحَ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ كَمَا يَتَّبِعُنِي لِكْرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ جَلَالِهِ،

وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ كُلَّمَا حَمِدَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُحْمَدَ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ كَمَا يَتَّبِعُنِي لِكْرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ جَلَالِهِ، وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
كَلِمًا هَلَّلَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ كَمَا يُحِبُّ أَنْ يُهَلَّلَ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ كَمَا يَتَّبِعُنِي لِكْرَمِ وَجْهِهِ وَعِزِّ جَلَالِهِ، وَ اللَّهُ أَكْبَرُ كُلَّمَا كَبَّرَ اللَّهُ شَيْئٌ وَ  
كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُكَبَّرَ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى كُلِّ نِعْمَةٍ أَنْعَمَ بِهَا عَلَيَّ وَ عَلَى كُلِّ أَحَدٍ مِنْ خَلْقِهِ مِمَّنْ كَانَ أَوْ يَكُونُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا أَرْجُو وَ خَيْرِ مَا لَا أَرْجُو، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَخْذَرُ  
وَ مِنْ شَرِّ مَا لَا أَخْذَرُ

Kemudian bacalah surah al-Fâtiyah, ayat Kursi, ayat

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٨ إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ لَأَسْلَمُوا  
 وَمَا يَخْتَلِفُ الَّذِينَ أُوتُوا لِكِتَابٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ الْحِسَابِ ١٩

(QS. Āli ‘Imrân: ١٨-١٩)

قُلِ لِلَّهِ الْمُلْكُ الْمُلْكُ تُوْتِي الْمُلُوكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلُوكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ  
 عَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٦ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ  
 وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِعِزِّ حِسَابِهِ ٢٧

(QS. Āli ‘Imrân: ٢٦-٢٧)

syahidallâh annahû lâ ilâha illâ huwa wal malâ`ikatu wa ulul `ilmi qâ` iman bil qisth, lâ  
 ilâha illâ huwal `azîzul hakîm, innad dîna `indallâhil Islâm, wa makhtalafal ladzîna ûtul  
 kitâbi illâ min ba`di mâ jâ`ahumul `ilmu baghyan bainahum, wa man yakfur bi  
 âyâtillâhi fa-`innallâha sarî`ul hisâb (QS. Āli ‘Imrân: ١٨-١٩), ayat qulillâhumma mâlikal-  
 mulk (QS. Āli ‘Imrân: ٢٦-٢٧), dan tiga ayat dari surah al-A`râf mulai dari inna  
 (rabbakumullâh hingga minal muhsinîn) (54-56).

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ سَوَّىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ  
 وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْإِخْلَاقُ وَآمُرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٤ دَعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
 الْمُعْتَدِينَ ٥٥ وَلَا تَفْسُدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَدَعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

:Setelah itu, bacalah sebanyak ٣ kali bacaan berikut ini

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَ سَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

:Kemudian bacalah juga sebanyak ۳ kali doa berikut

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا وَارْزُقْنِي مِنْ حَيْثُ أَحْتَسِبُ وَمِنْ حَيْثُ لَا أَحْتَسِبُ

Doa di atas adalah doa yang telah diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Yusuf as ketika beliau harus mendekam di dalam penjara

Setelah itu, peganglah jenggot Anda dengan tangan kanan dan bukalah telapak tangan kiri Anda ke arah langit seraya membaca doa berikut ini sebanyak ۷ kali

يَا رَبِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَ عَجِّلْ فَرَجَ آلِ مُحَمَّدٍ

:Dalam kondisi yang sama bacalah doa berikut ini sebanyak ۳ kali

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْنِي وَاجْزِنِي مِنَ النَّارِ

Kemudian bacalah surah at-Tauhîd (qul huwallâhu ahad) ۱۲ kali, (dengan membaca basmalah sebelumnya

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ صَمَدٌ ۝ لَمْ يَلِدْ ۝ لَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۴

:lalu bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ

بِسْمِكَ الْمَكْنُونِ الْمَخْرُوفِ الطَّاهِرِ الطَّهْرِ الْمُبَارَكِ، وَ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ وَ سُلْطَانِكَ الْقَدِيمِ، يَا وَهَبَ الْعَطَايَا وَ يَا مُطْلِقَ  
الْأَسْيَارِ وَ يَا فَكَكَ الرِّقَابِ مِنَ النَّارِ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُعْتِقَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ وَ أَنْ تُخْرِجَنِي مِنَ  
الدُّنْيَا سَالِمًا وَ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ آمِنًا، وَ أَنْ تَجْعَلَ دُعَائِي أَوْلَهُ فَلَاحًا وَ أَوْسَطَهُ نَجَاحًا وَ آخِرَهُ صَلاَحًا، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ

Dalam kitab ash-Shahîfah al-‘Alawiyah disebutkan bahwa ta’qîb shalat wajib harian  
:adalah sebagai berikut

يَا مَنْ لَا يَشْغُلُهُ سَمْعٌ عَنْ سَمْعٍ، وَ يَا مَنْ لَا يَعْطِطُهُ السَّائِلُونَ، وَ يَا مَنْ لَا يُبْرِمُهُ الْإِحَاحُ الْمَلِيحِينَ، أَدِقِّنِي بَزْدِ عَفْوِكَ وَ حَلَاوَةِ رَحْمَتِكَ  
وَ مَغْفِرَتِكَ

:Selanjutnya bacalah doa berikut ini

إِلَهِي هِدْهِ صِيْلَاتِي صِيْلِيَّتْهَا، لَا لِحَاجَةٍ مِنْكَ إِلَيْهَا وَ لَا رَغْبَةٍ مِنْكَ فِيهَا إِلَّا تَعْظِيمًا وَ طَاعَةً وَ إِجَابَةً إِلَيَّ مَا أَمَرْتَنِي بِهِ، إِلَهِي إِنْ كَانَ  
فِيهَا خَلَلٌ أَوْ نَقْصٌ مِنْ رُكُوعِهَا أَوْ سُجُودِهَا فَلَا تُؤَاخِذْنِي وَ تَفَضَّلْ عَلَيَّ بِالْقَبُولِ وَ الْغُفْرَانِ

Begitu juga, setelah melaksanakan shalat wajib bacalah doa ini yang gunanya untuk  
menguatkan hapalan yang telah diajarkan Rasulullah saw kepada Amirul Mukminin as  
:berikut ini

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَعْتَدِي عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَأْخُذُ أَهْلَ الْأَرْضِ بِاللَّوَانِ الْعَذَابِ، سُبْحَانَ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي  
فِي قَلْبِي نُورًا وَ بَصْرًا وَ فَهْمًا وَ عِلْمًا، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Disebutkan di dalam kitab Mishbâh, karya Syekh Kaf'ami bahwa sesuai melaksanakan shalat wajib harian, bacalah bacaan berikut sebanyak ۳ kali

أَعِيذُ نَفْسِي وَ دِينِي وَ أَهْلِي وَ وَلَدِي وَ إِخْوَانِي فِي دِينِي وَ مَيَا رَزَقْتِي رَبِّي وَ خَوَاتِيمَ عَمَلِي وَ مَنْ يَعْنِينِي أَمْرُهُ بِاللهِ الْوَاحِدِ الْمَأْحَدِ الصَّمَدِ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، وَ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَ مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَ مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَ مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ، وَ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجَنَّةِ وَ النَّاسِ

Dikutip dari tulisan tangan Syekh Syahid bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa menghendaki supaya Allah tidak memperlihatkan amalan jeleknya dan catatan kejahatannya (kepada orang lain), maka bacalah doa ini bila usai melaksanakan shalat wajib

اللَّهُمَّ إِنَّ مَغْفِرَتَكَ أَرْجَى مِنْ عَمَلِي وَ إِنَّ رَحْمَتَكَ أَوْسَعُ مِنْ ذَنْبِي، اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ ذَنْبِي عِنْدَكَ عَظِيمًا فَعَفُوكَ أَعْظَمُ مِنْ ذَنْبِي، اللَّهُمَّ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَهْلًا أَنْ أَبْلُغَ رَحْمَتَكَ فَارْحَمْتِكَ أَهْلٌ أَنْ تَبْلُغَنِي وَ تَسَعِنِي، لِأَنَّهَا وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ibnu Babawaih berkata, “Setelah Anda membaca Tasbîhât Fathimah Zahra as (Allahu akbar ۳۴ kali, Alhamdulillah ۳۳ kali dan Subhanallah ۳۳ kali), bacalah doa berikut

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَ مِنْكَ السَّلَامُ وَ لَكَ السَّلَامُ وَ إِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ،



سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَ  
بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى الْمَائِمَةِ الْهَادِيْنَ الْمَهْدِيْنَ، السَّلَامُ عَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَاءِ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَجْمَعِينَ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ  
الْحُسَيْنِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى بْنِ  
جَعْفَرِ الْكَوَاطِمِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرِّضَا، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الْجَوَادِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ الْهَادِي، السَّلَامُ  
عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الزُّكِّيِّ الْعَسْكَرِيِّ، السَّلَامُ عَلَى الْحُجَّهِ بْنِ الْحَسَنِ الْقَائِمِ الْمَهْدِيِّ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ

Setelah membaca doa di atas, mintalah setiap keperluan yang Anda inginkan kepada  
”Allah

Syekh al-Kaf’ami berkata, “Bacalah setelah selesai melaksanakan shalat wajib harian  
:bacaan berikut ini

رَضِيَتْ بِاللَّهِ رَبًّا وَ بِالْإِسْلَامِ دِينًا وَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ نَبِيًّا وَ بِعَلِيِّ إِمَامًا وَ بِالْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ وَ عَلِيٍّ وَ مُحَمَّدٍ وَ جَعْفَرٍ وَ  
مُوسَى وَ عَلِيٍّ وَ مُحَمَّدٍ وَ عَلِيٍّ وَ الْحَسَنِ وَ الْخَلْفِ الصَّالِحِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ أئِمَّةً وَ سَادَةً وَ قَادَةً بِهِمْ أَتَوَلَّى وَ مِنْ أَعْدَائِهِمْ أَتَبَرَّأُ

:Kemudian bacalah doa berikut sebanyak ۳ kali

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعَاوَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

## Ta'qîb Khusus Shalat Wajib Harian Pasal II

### a. Ta'qîb Shalat Zhuhur Dinukil dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ،

اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا سُقَمًا إِلَّا شَفَيْتَهُ وَلَا عَيْبًا إِلَّا سَتَرْتَهُ وَلَا رِزْقًا إِلَّا بَسَطْتَهُ وَلَا خَوْفًا إِلَّا آمَنْتَهُ وَلَا سُوءًا إِلَّا صَرَفْتَهُ وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا وَ لِي فِيهَا صَلَاحٌ إِلَّا قَضَيْتَهَا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

:Dan bacalah bacaan berikut ini sebanyak ۱۰ kali

بِاللَّهِ اعْتَصَمْتُ وَبِاللَّهِ أَتَقُ وَعَلَى اللَّهِ أَتَوَكَّلُ

:Kemudian bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنَّ عَظُمْتَ ذُنُوبِي فَأَنْتَ أَعْظَمُ وَإِنْ كَبُرَ تَفَرُّيْطِي فَأَنْتَ أَكْبَرُ وَإِنْ دَامَ بُخْلِي فَأَنْتَ أَجْوَدُ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي عَظِيمَ ذُنُوبِي بِعَظِيمِ عَفْوِكَ وَ كَثِيرَ تَفَرُّيْطِي بِظَاهِرِ كَرَمِكَ وَ اقْمَعْ بُخْلِي بِفَضْلِ جُودِكَ، اللَّهُمَّ مَا بَنَا مِنْ نِعْمَةٍ

فَمِنْكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

### b. Ta'qîb Shalat Ashar dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ذُو (ذَا) الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَأَسْأَلُهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيَّ تَوْبَةً عَبْدٍ ذَلِيلٍ خَاضِعٍ  
فَقِيرٍ بَائِسٍ مُسْكِنٍ مُسْتَكِينٍ مُسْتَجِيرٍ لَا يَمْلِكُ لِنَفْسِهِ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا وَلَا مَوْتًا وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُورًا

:Kemudian bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَ مِنْ صِيْلَةٍ لَا تَرْفَعُ وَ مِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ، اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَسْأَلُكَ الْيُسْرَ بَعْدَ الْعُسْرِ وَ الْفَرَجَ بَعْدَ الْكُرْبِ وَ الرَّخَاءَ بَعْدَ الشَّدِّهِ، اللَّهُمَّ مَا بِنَا مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ  
إِلَيْكَ

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Sesiapa yang membaca istighfar setelah shalat Ashar sebanyak 70 kali, Allah akan mengampuni tujuh ratus (dosa (yang pernah dilakukannya

Juga diriwayatkan bahwa Imam Muhammad Jawad as berkata, “Sesiapa setelah melaksanakan shalat Ashar membaca surah Al-Qadr, (sebelumnya membaca (bismillahirrahmanirrahim

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ، وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ، لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ  
أَمْرٍ، سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Innâ anzalnâhu fî laylatil qadr sebanyak ١٠ kali, pada hari kiamat surah tersebut akan  
".menjelma sebagai pahala sebanyak amalan para makhluk di dunia ini baginya

Disunnahkan di setiap pagi dan sore membaca doa al-‘Asyarât. Waktu yang paling  
baik untuk membaca doa tersebut adalah setelah melaksanakan shalat Ashar pada  
.hari Jumat. Doa ini akan disebutkan setelah ini

### c. Ta'qîb Shalat Maghrib dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid

:Setelah membaca Tasbîhât Fathimah Zahra as, bacalah

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ

:Kemudian bacalah doa berikut ini ٧ kali

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

:Setelah itu bacalah bacaan berikut ini sebanyak ٣ kali

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ وَلَا يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ غَيْرُهُ

:Kemudian bacalah

سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا جَمِيعًا فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ كُلَّهَا جَمِيعًا إِلَّا أَنْتَ

Setelah itu, kerjakanlah shalat sunnah Maghrib sebanyak empat rakaat dengan dua kali salam, dan janganlah berbicara di antara dua rakaat pertama dan dua rakaat kedua tersebut

Syekh berkata, “Telah diriwayatkan bahwa disunnahkan (dalam shalat sunnah Maghrib tersebut) untuk membaca surah al-Kâfirûn pada rakaat pertama dan surah at-Tauhîd pada rakaat kedua (setelah membaca surah al-Fâtihah). Sedangkan untuk dua rakaat sisanya bebas

Diriwayatkan bahwa Imam Ali Hadi as membaca surah al-Fâtihah dan ayat pertama surah al-Hadîd hingga ayat yang berbunyi wa huwa ‘alîmun bidzâtis sudûr pada rakaat ketiga dan membaca surah al-Fâtihah dan akhir surah al-Hasyr dari ayat yang berbunyi lau anzalnâ hâdzal Qur`ân pada rakaat keempat

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْنَاهُ خَائِبًا مِمَّا مُتَّصِدِعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ، هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ، هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَمَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقَدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيِّمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ، هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ .

Pada sujud terakhir shalat sunnah tersebut (sujud terakhir rakaat keempat—pen.) :disunnahkan membaca doa berikut ini, khususnya di malam Jumat sebanyak v kali

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَاسْمِكَ الْعَظِيمِ وَ مُلْكِكَ الْقَدِيمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَنْ تَغْفِرَ لِي ذَنْبِي الْعَظِيمَ إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الْعَظِيمَ إِلَّا الْعَظِيمُ

Setelah Anda melaksanakan shalat sunnah Maghrib, bacalah ta'qib sesuka hati Anda.  
:Bacalah bacaan berikut ini sebanyak ۱۰ kali

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

:Kemudian bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَ عَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَ النَّجَاةَ مِنَ النَّارِ وَ مِنْ كُلِّ بَلِيَّةٍ وَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَ الرِّضْوَانَ (الرِّضْوَانِ) فِي دَارِ السَّلَامِ وَ جِوَارِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَ آلِهِ السَّلَامُ، اللَّهُمَّ مَا بَنَا مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَ أَتُوبُ إِلَيْكَ

Disunnahkan melaksanakan shalat ghufailah antara (sesudah) shalat Maghrib dan (sebelum) shalat Isya`. Shalat ini adalah dua rakaat. Pada rakaat pertama setelah :membaca surah al-Fâtiyah bacalah

وَ ذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاصِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَ نَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَ كَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ

:Pada rakaat kedua setelah membaca surah al-Fâtiyah bacalah

وَ عِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَ يَعْلَمُ مَا فِي الْبُرِّ وَ الْبَحْرِ وَ مَا تَسْقُطُ

مِنْ وَرَقِهِ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبِّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

: (Setelah itu bacalah doa qunut berikut ini (sebelum rukuk

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَفَاتِحِ الْغَيْبِ الَّتِي لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا أَنْتَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَأَنْ تَفْعَلَ بِي ...

:Kemudian bacalah

اللَّهُمَّ أَنْتَ وَلِيُّ نِعْمَتِي وَالْقَادِرُ عَلَيَّ طَلَبْتِي تَعَلَّمْ حَاجَتِي فَأَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمُ السَّلَامُ لَمَّا قَضَيْتَهَا لِي .

Kemudian sebutkanlah segala keperluan dan keinginan Anda. Diriwayatkan bahwa sesiapa yang melaksanakan shalat ghufailah ini dan memohon segala keinginannya kepada Allah, niscaya Ia akan mengabulkan segala permohonannya itu

#### d. Ta'qîb Shalat Isyâ` dari Kitab Mishbâh al-Mutahajjid

اللَّهُمَّ إِنَّهُ لَيْسَ لِي عِلْمٌ بِمَوْضِعِ رِزْقِي وَإِنَّمَا أَطْلُبُهُ بِخَطَرَاتٍ تَخْطُرُ عَلَيَّ قَلْبِي فَأَجُولُ فِي طَلَبِهِ الْبُلْدَانَ فَأَنَا فِيهَا أَنَا طَالِبٌ كَالْحَيْرَانَ لَا أَدْرِي أَيْنَ فِي سَهْلٍ هُوَ أَمْ فِي جَبَلٍ أَمْ فِي أَرْضٍ أَمْ فِي سَمَاءٍ أَمْ فِي بَرٍّ أَمْ فِي بَحْرٍ وَعَلَى يَدَيَّ مَنْ وَمِنْ قَبِيلٍ مَنْ وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ عِلْمَهُ عِنْدَكَ وَأَسْبَابُهُ بِيَدِكَ وَأَنْتَ الَّذِي تَقْسِمُهُ بِلُطْفِكَ وَتُسَبِّهُ بِرَحْمَتِكَ،

اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَاجْعَلْ يَا رَبِّ رِزْقَكَ لِيْ وَاسْتَعْمًا وَ مَطْلَبَهُ سَهْلًا وَ مَاخِذَهُ قَرِيْبًا وَ لَا تُعْنِنِيْ بِطَلْبِ مَا لَمْ تُقَدِّرْ لِيْ فِيْهِ رِزْقًا، فَإِنَّكَ غَنِيٌّ عَنِّ عَدَابِيْ، وَ أَنَا فَقِيْرٌ إِلَى رَحْمَتِكَ، فَصِّلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ جُدْ عَلَيَّ عَبْدِكَ بِفَضْلِكَ، إِنَّكَ ذُو فَضْلٍ عَظِيْمٍ

”.Pengarang berkata, “Doa ini adalah salah satu doa untuk meminta rezeki

Disunnahkan juga membaca surah al-Qadr sebanyak ۷ kali setelah shalat Isya’, dan dalam shalat wutairah (shalat sunnah dua rakaat setelah shalat Isya` dan dilakukan dalam keadaan duduk) membaca seratus ayat al-Qur’an. Sebagai ganti dari seratus ayat tersebut, disunnahkan membaca surah al-Wâqi’ah pada salah satu rakaat dan surah at-Tauhîd pada rakaat yang lain

#### e. Ta’qîb Shalat Shubuh dari Kitab Mishbâh al–Mutahajjid

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اهْدِنِيْ لِمَا اخْتَلَفَ فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِيْ مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ

:Lalu bacalah shalawat berikut ini sebanyak ۱۰ kali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ الْأَوْصِيَاءِ الرَّاضِيَةِ بَيْنَ الْمَرْضِيَّةِ بَيْنَ بِأَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ وَ يَارِكَ عَلَيْهِمْ بِأَفْضَلِ بَرَكَاتِكَ، وَ السَّلَامُ عَلَيْهِمْ وَ عَلَيَّ أَرْوَاحِهِمْ وَ أَجْسَادِهِمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Shalawat ini dengan keistimewaan yang luar biasa juga dianjurkan untuk dibaca pada hari Jumat sore



:Bacalah juga doa berikut ini

اللَّهُمَّ أَحْيِنِي عَلَى مَا أَحْيَيْتَ عَلَيْهِ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَ أَمِتْنِي عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ

:Bacalah doa-doa berikut secara bergantian masing-masing sebanyak ۱۰۰ kali

أَسْأَلُكَ اللَّهُ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ أَسْأَلُكَ اللَّهُ الْعَافِيَةَ أَسْأَلُكَ اللَّهُ بِالنَّارِ وَ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ أَسْأَلُكَ اللَّهُ الْحُورَ الْعِينِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ، وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

:Setelah itu bacalah doa berikut ini

أَضْيَعْتُ اللَّهُمَّ مُعْتَصِمًا بِذِمَامِكَ الْمُنِيعِ الَّذِي لَا يُطَاوَلُ وَ لَا يُحَاوَلُ مِنْ شَرِّ كُلِّ غَاشِمٍ وَ طَارِقٍ مِنْ سَائِرٍ مَنْ خَلَقْتَ وَ مَا خَلَقْتَ مِنْ خَلْقِكَ الصَّامِتِ وَ النَّاطِقِ فِي جُنَّةٍ مِنْ كُلِّ مَخُوفٍ بِلِبَاسٍ سَابِغِهِ، وَ لَاءِ أَهْلِ بَيْتِ نَبِيِّكَ مُحْتَجِبًا مِنْ كُلِّ قَاصِدٍ لِي إِلَى أَدْبِيهِ بِجِدَارٍ حَصَّةٍ بَيْنِ الْإِخْلَاصِ فِي الْإِعْتِرَافِ بِحَقِّهِمْ وَ التَّمَسُّكِ بِحَبْلِهِمْ مُوقِنًا أَنَّ الْحَقَّ لَهُمْ وَ مَعَهُمْ وَ فِيهِمْ وَ بِهِمْ أُولِي مَنْ وَالُوا وَ أُجَانِبُ مَنْ جَانَبُوا، فَأَعِزَّنِي اللَّهُمَّ بِهِمْ مِنْ شَرِّ كُلِّ مَا أَتَّقِيهِ يَا عَظِيمُ، حَجَزْتُ

الْأَعَادِي عَنِّي بِيَدَيْعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّا جَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

Doa (terakhir) ini adalah doa Amirul Mukminin as yang dibaca pada peristiwa Lailatul Mabî't dan dianjurkan juga untuk dibaca di waktu pagi dan sore hari

:Dalam kitab at-Tahtzîb diriwayatkan bahwa sesiapa membaca doa di bawah ini

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Syekh Kulaini ra meriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa yang membaca setelah melaksanakan shalat Subuh sebanyak ۱۰ kali, maka Allah akan menjaganya dari kebutaan, kegilaan, penyakit lepra, kemiskinan, keamburuan rumah ".(tempat tinggal), dan penyakit penyakit pikun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

sebanyak ۷ kali usai melaksanakan shalat Subuh dan Maghrib, maka Allah akan menjauhkan ۷۰ jenis malapetaka darinya, yang paling ringan adalah angin topan, lepra, dan kegilaan. Jika ia termasuk golongan orang-orang yang celaka, ia akan ".dimasukkan ke dalam golongan orang-orang yang beruntung

Syekh Kulaini ra juga meriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq bahwa untuk kepentingan dunia dan akhirat serta menyembuhkan sakit mata, dianjurkan untuk :membaca doa berikut ini setelah shalat Subuh dan Maghrib

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ عَلَيَّكَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلِ النُّورَ فِي بَصِيرَتِي وَالبَصِيْرَةَ فِي دِينِي وَ  
الْيَقِيْنَ فِي قَلْبِي وَالْإِخْلَاصَ

Syekh Ibnu Fahd dalam kitab ‘Uddah ad-Dâ’î meriwayatkan bahwa Imam Ridha as berkata, “Sesiapa membaca doa berikut ini setelah shalat Subuh, maka segala ,keperluannya akan dimudahkan dan Allah akan mencukupkan segala kebutuhannya

بِسْمِ اللَّهِ وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَفْوَضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ، فَوْقَهُ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَ نَجِّنَا مِنْ أَلَمِ الْغَمِّ كَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ، حَسْبُنَا اللَّهُ وَ نِعْمَ الْوَكِيلُ، فَانْقَلِبُوا بِنِعْمِهِ مِنَ اللَّهِ وَ فَضْلِهِ لَمْ يَمَسْسِهِمْ سُوءٌ، مَا شَاءَ اللَّهُ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، مَا شَاءَ اللَّهُ لَا مَا شَاءَ النَّاسُ، مَا شَاءَ اللَّهُ وَ إِنْ كَرِهَ النَّاسُ، حَسْبِيَ الرَّبُّ مِنَ الْمَرْبُوبِينَ، حَسْبِيَ الْخَالِقُ مِنَ الْمَخْلُوقِينَ، حَسْبِيَ الرَّازِقُ مِنَ الْمَرْزُوقِينَ، حَسْبِيَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، حَسْبِيَ مَنْ هُوَ حَسْبِي، حَسْبِيَ مَنْ لَمْ يَزَلْ وَ حَسْبِي، حَسْبِيَ مَنْ كَانَ مِثْلُ كُنْتُ لَمْ يَزَلْ حَسْبِي، حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَ هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Penulis buku berkata, “Guru kami, Tsiqatul Islâm Nuri – semoga Allah menerangi kuburannya – menukil sebuah cerita di dalam bukunya, Dâr as-Salâm dari Mulla Fath ,Ali Sultan Abadi ra sebagai berikut

Mulla Muhammad Shadiq al-Iraqi pernah ditimpa kesusahan dan penyakit yang sangat parah, dan tidak ada harapan untuk sembuh. Suatu malam ia bermimpi melihat sebuah kemah berkubah yang berdiri tegak di atas sebuah tanah lapang. Ia bertanya (kepada orang-orang yang berada di sekitar itu), ‘Siapakah gerangan .pemilik kemah ini?’ ‘Imam Mahdi al-Muntazhar as!’, jawab mereka

Kemudian Mulla Muhammad Shâdiq al-Iraqi bergegas menjumpai Imam Mahdi untuk menceritakan keadaan dirinya dan memohon doa dari beliau supaya dapat terbebaskan dari cengkeraman kesusahan dan penyakit yang sedang menimpanya. Beliau akhirnya memerintahkannya untuk menjumpai salah seorang keturunan Rasulullah saw seraya menunjukkan kemah kepadanya

Mulla Muhammad mohon diri dan langsung menuju ke kemah yang beliau tunjukkan tersebut. Ternyata keturunan Rasulullah saw yang beliau maksud adalah Sayid Muhammad Sultan Abadi yang waktu itu sedang duduk di atas sajadah dan sedang sibuk membaca doa dan al-Quran. Mulla Muhammad mengucapkan salam seraya menceritakan kesusahan yang sedang menimpa dirinya. Sayid Muhammad mengajarkan kepadanya doa pembasmi kesusahan dan pelapang rezeki

Mulla Muhammad terbangun dari tidur yang nyenyak sementara rangkaian doa itu masih terngiang di benaknya. Ia pergi menemui Sayid Muhammad yang selama ini tidak bertegur sapa dengannya. Ketika sampai di rumah Sayid Muhammad beliau berposisi persis seperti yang dilihatnya dalam mimpi. Beliau duduk di tempat shalatnya sambil berzikir dan beristighfar

Mulla Muhammad mengucapkan salam yang langsung dijawab oleh Sayid Muhammad dengan salam dan senyuman seakan-akan Sayid telah mengetahui semua yang terjadi. Mulla Muhammad meminta darinya doa yang dapat membasmi penderitanya. Sayid Muhammad mengajarkan sebuah doa kepadanya seperti yang diajarkannya di dalam mimpinya

Mulla Muhammad mulai membaca doa tersebut, dan tidak lama kemudian, ia terbebas dari cengkeraman kesusahan dan penyakit yang menimpanya

Doa yang diajarkan oleh Sayid Muhammad kepada Mulla Muhammad adalah sebagai berikut

yâ fattâh (wahai Zat pengurai segala يا فتاح Pertama, bacalah

kesulitan) setelah fajar menyingsing sambil meletakkan tangan di dada sebanyak ۷۰ kali.

:Kedua, bacalah doa berikut ini secara bersinambungan

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَ كَبْرُهُ تَكْبِيرًا

Doa ini terdapat di dalam kitab al-Kâfî dan pernah diajarkan oleh Rasulullah saw kepada salah seorang sahabat yang ditimpa kesusahan. Dengan membaca doa tersebut, tidak lama ia terbebas dari kesusahan yang menimpanya

Ketiga, bacalah doa yang diriwayatkan oleh Ibnu Fahd ra di atas setelah melaksanakan shalat Subuh

Hendaknya kita menganggap penting wirid di atas dan mengerjakannya secara kontinu

### Sujud Syukur

Disunnahkan setelah melaksanakan shalat untuk melakukan sujud syukur. Zikir-zikir yang dianjurkan untuk dibaca di dalam sujud tersebut– sebagaimana yang diriwayatkan dari Imam Ridha as – adalah sebagai berikut

a. Membaca syukran syukran sebanyak ۱۰۰ kali

b. Membaca ‘afwan ‘afwan (ampun, ampun) sebanyak ۱۰۰ kali, atau

c. Membaca syukran lillâh sebanyak ۳ kali. Yang ketiga ini adalah kadar minimal yang harus dibaca

### Doa–doa di Waktu Pagi dan Petang

Di saat terbit dan terbenamnya matahari, terdapat doa–doa dan zikir-zikir

yang telah diriwayatkan dari Rasulullah saw dan para imam maksum as. Banyak hadis yang menganjurkan kita untuk memperhatikan kedua waktu tersebut. Di bawah ini, kami sebutkan doa-doa yang dianjurkan untuk dibaca pada kedua waktu tersebut

Pertama, para ulama hadis terkemuka meriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as bahwa selayaknya bagi setiap Muslim untuk membaca doa berikut ini sebelum matahari terbit dan terbenam sebanyak ۱۰ kali

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ وَيُمِيتُ وَيُحْيِي وَ هُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa jika zikir itu lupa tidak dibaca, maka dianjurkan untuk mengqadhanya

Kedua, diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as bahwa bacalah sebelum matahari terbit dan terbenam sebanyak ۱۰ kali

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ يَحْضُرُونِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Ketiga, Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Apa yang mencegah kalian untuk membaca doa ini di setiap pagi dan petang sebanyak ۳ kali

اللَّهُمَّ مُقَلِّبِ الْقُلُوبِ وَ الْأَبْصَارِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ وَ لَا تُرْغِ قَلْبِي بَعِيدٍ إِذْ هِدَيْتَنِي وَ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، وَ أَجْرُنِي مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ، اللَّهُمَّ ائْتِدْ لِي فِي عُمْرِي

وَ أَوْسِعْ عَلَيَّ فِي رِزْقِي وَ انْشُرْ عَلَيَّ رَحْمَتَكَ، وَ إِنْ كُنْتُ عِنْدَكَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ شَقِيًّا فَاجْعَلْنِي سَعِيدًا، فَإِنَّكَ تَمْحُو مَا تَشَاءُ وَ تُثَبِّتُ وَ عِنْدَكَ أُمُّ الْكِتَابِ

Keempat, diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Bacalah doa berikut ”.ini di setiap pagi dan malam

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ وَلَا يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ غَيْرُهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا يُحِبُّ اللَّهُ أَنْ يُحَمَدَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، اَللّٰهُمَّ اَدْخِلْنِيْ فِيْ كُلِّ خَيْرٍ اَدْخَلْتَ فِيْهِ مُحَمَّدًا وَّ اٰلَ مُحَمَّدٍ وَّ اَخْرِجْنِيْ مِنْ كُلِّ شَرٍّ اَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَّ اٰلَ مُحَمَّدٍ، صَلَّى اللهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّ اٰلِ مُحَمَّدٍ

.Kelima, membaca doa berikut ini setiap pagi dan petang sebanyak ۱۰ kali

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Di antara doa–doa yang dianjurkan untuk dibaca pada kedua waktu tersebut adalah .doa al-‘Asyarât yang akan disebutkan nanti

### Pasal III

#### Doa–doa Harian

Dalam pasal ini akan kami sebutkan doa–doa harian yang telah kami nukil dari kitab .Mulhaqât ash–Shahifah as–Sajjâdiyah

#### a. Doa Hari Ahad

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا أَرْجُو إِلَّا فَضْلَهُ، وَلَا أَخْشَى إِلَّا عَدْلَهُ، وَلَا أَعْتَمِدُ إِلَّا

قَوْلُهُ وَلَا أُمْسِكْ إِلَّا بِحَبْلِهِ

بِكَ أَسْتَجِيرُ يَا ذَا الْعَفْوِ وَالرِّضْوَانِ مِنَ الظُّلْمِ وَالْعِيدْوَانِ وَمِنْ غَيْرِ الزَّمَانِ وَتَوَاتُرِ الْأَحْزَانِ وَطَوَارِقِ الْحَدَثَانِ وَمِنْ انْقِضَاءِ الْمُدَّةِ قَبْلَ التَّأَهُبِ وَالْعُدَّةِ وَإِيَّاكَ أَسْتَوْشِدُ لِمَا فِيهِ الصَّلَاحُ وَالْإِصْلَاحُ، وَبِكَ أَسْتَعِينُ فِيمَا يَقْتَرِنُ بِهِ النَّجَاحُ وَالْإِنْبَاحُ، وَإِيَّاكَ أَرْعُبُ فِي لِيَاسِ الْعِافِيَةِ وَتَمَامِهَا وَشُمُوسِ السَّلَامَةِ وَدَوَامِهَا، وَأَعُوذُ بِكَ يَا رَبِّ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَخْتَرُ بِسُلْطَانِكَ مِنْ جُورِ السَّلَاطِينِ

فَتَقَبَّلْ مَا كَانَ مِنْ صِيَلَاتِي وَصُومِي وَاجْعَلْ عَدِي وَمَا بَعْدَهُ أَفْضَلَ مِنْ سَاعَتِي وَيَوْمِي، وَأَعِزَّنِي فِي عَشِيرَتِي وَقَوْمِي، وَاحْفَظْنِي فِي يَقَظَتِي وَنَوْمِي، فَأَنْتَ اللَّهُ خَيْرُ حَافِظٍ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ فِي يَوْمِي هَذَا وَمَا بَعْدَهُ مِنَ الْأَحَادِ مِنَ الشَّرْكَ وَالْإِلْحَادِ، وَأُخْلِصُ لَكَ دُعَائِي تَعَرُّضًا لِلْإِجَابَةِ، وَأُفِيئُ عَلَى طَاعَتِكَ رَجَاءً لِلْإِثَابَةِ، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ خَيْرِ خَلْقِكَ الدَّاعِي إِلَى حَقِّكَ، وَأَعِزَّنِي بِعِزِّكَ الَّذِي لَا يُضَامُ، وَاحْفَظْنِي بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ، وَاخْتِمِ بِالْإِنْقِطَاعِ إِلَيْكَ أَمْرِي، وَبِالْمَغْفِرَةِ عُمْرِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

## b. Doa Hari Senin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يُشْهَدْ أَحَدًا حِينَ فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا اتَّخَذَ مُعِينًا حِينَ بَرَأَ النَّسَمَاتِ، لَمْ يُشَارِكْ فِي الْإِلَهِيَّةِ وَ لَمْ يُظَاهَرْ فِي الْوَحْدَانِيَّةِ

كَلَّتِ الْأَلْسُنُ



عَنْ غَايَةِ صَفِيَّتِهِ وَالْعُقُولِ عَنْ كُنْهِ مَعْرِفَتِهِ وَتَوَاضَعِ الْجَبَابِرَةِ لِهَيْبَتِهِ وَعَنْتِ الْوُجُوهُ لِخَشْيَتِهِ وَانْقَادَ كُلِّ عَظِيمٍ لِعَظَمَتِهِ، فَالْحَمْدُ  
مُتَوَاتِرًا مُتَّسِقًا وَمُتَوَالِيًا مُسْتَوْسِقًا (مُسْتَوْثِقًا) وَصَلَوَاتُهُ عَلَى رَسُولِهِ أَبَدًا وَسَلَامُهُ دَائِمًا سَرْمَدًا،

اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوَّلَ يَوْمِي هَذَا صَلَاحًا وَأَوْسَطَهُ فَلَاحًا وَآخِرَهُ نَجَاحًا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ يَوْمٍ أَوَّلُهُ فَرَجٌ وَأَوْسَطُهُ جَزَعٌ وَآخِرُهُ وَجَعٌ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِكُلِّ نَذْرٍ نَذَرْتُهُ وَكُلِّ وَعْدٍ وَعَدْتُهُ وَكُلِّ عَهْدٍ عَاهَدْتُهُ ثُمَّ لَمْ أَفِ بِهِ، وَأَسْأَلُكَ فِي مَظَالِمِ عِبَادِكَ عِنْدِي

فَأَيُّمَا عَبْدٍ مِنْ عِبِيدِكَ أَوْ أَمَةٍ مِنْ إِمَائِكَ كَانَتْ لَهُ قِبَلِي مَظْلَمَةٌ ظَلَمْتُهَا إِيَّاهُ فِي نَفْسِهِ أَوْ فِي عِرْضِهِ أَوْ فِي مَالِهِ أَوْ فِي أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ أَوْ  
غَيْبِهِ اغْتَبْتُهُ بِهَا أَوْ تَحَامَلْتُ عَلَيْهِ بِمَيْلٍ أَوْ هَوَى أَوْ أَنْفَهٍ أَوْ حَمِيٍّ أَوْ رِيَاءٍ أَوْ عَصَبِيَّةٍ، غَائِبًا كَانَ أَوْ شَاهِدًا، وَحَيًّا كَانَ أَوْ مَيِّتًا فَقَضَيْتُ رِثَ  
يَدِي وَضَاقَ وَسْجِي عَنِ رَدِّهَا إِلَيْهِ وَالتَّحَلُّلِ مِنْهُ، فَاسْأَلُكَ يَا مَنْ يَمْلِكُ الْحَاجَاتِ وَهِيَ مُسْتَجِيبَةٌ لِمَشِيئَتِهِ وَمُسْرِعَةٌ إِلَى إِرَادَتِهِ أَنْ  
تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تُرَضِيَهُ عَنِّي بِمَا (بِسْمِ) شِئْتُمْ وَتَهَيَّبَ لِي مَنْ عِنْدِكَ رَحْمَةً، إِنَّهُ لَا تَنْقُضُكَ الْمَغْفِرَةُ وَلَا  
تَضُرُّكَ الْمُؤَهَّبَةُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ أَوْلِيَّيْ فِي كُلِّ يَوْمٍ إِثْنَيْنِ نِعْمَتَيْنِ مِنْكَ ثِنْتَيْنِ سَعَادَةٍ فِي أَوَّلِهِ بَطَاعَتِكَ وَنِعْمَةٍ فِي آخِرِهِ بِمَغْفِرَتِكَ، يَا مَنْ هُوَ الْإِلَهِ وَلَا يَغْفِرُ  
الدُّنُوبَ سِوَاهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ حَقُّهُ كَمَا يَسْتَحِقُّهُ حَمْدًا كَثِيرًا وَاعُوذُ بِهِ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي وَاعُوذُ بِهِ مِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ الَّذِي يَرِيدُنِي ذَنْبًا إِلَى ذَنْبِي وَاعْتَرِزُ بِهِ مِنْ كُلِّ جَبَّارٍ فَاجِرٍ وَسُلْطَانٍ جَائِرٍ وَعَدُوٍّ قَاهِرٍ،

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنْ جُنْدِكَ فَإِنَّ جُنْدَكَ هُمُ الْعَالِيُونَ وَاجْعَلْنِي مِنْ حِزْبِكَ فَإِنَّ حِزْبَكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَائِكَ فَإِنَّ أَوْلِيَاءَكَ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ،

اللَّهُمَّ اصْلِحْ لِي دِينِي فَإِنَّهُ عِصْمَةٌ أَمْرِي وَاصْلِحْ لِي آخِرَتِي فَإِنَّهَا دَارُ مَقَرِّي وَإِلَيْهَا مِنْ مُجَاوَرَةِ اللَّئَامِ مَفْرِي وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَالْوَفَاةَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ،

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَتَمَامِ عِدَّةِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ وَأَصْحَابِهِ الْمُتَتَجِبِينَ، وَهَبْ لِي فِي الثَّلَاثَةِ ثَلَاثًا: لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا غَمًّا إِلَّا أَذْهَبْتَهُ وَلَا عَدُوًّا إِلَّا دَفَعْتَهُ

بِسْمِ اللَّهِ خَيْرِ الْأَسْمَاءِ بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ اسْتَدْفِعْ كُلَّ مَكْرُوهٍ أَوْلُهُ سَيِّئُ خَطُّهُ وَاسْتَجْلِبْ كُلَّ مَحْبُوبٍ أَوْلُهُ رِضَاةٌ، فَاخْنِمْ لِي مِنْكَ بِالْغُفْرَانِ، يَا وَلِيَّ الْإِحْسَانِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا، لَكَ الْحَمْدُ أَنْ بَعَثْتَنِي مِنْ مَرْقَدِي وَ لَوْ شِئْتَ جَعَلْتَهُ سِرْمًا  
حَمْدًا دَائِمًا لَا يَنْقَطِعُ أَبَدًا وَلَا يُحْصَى لَهُ الْخَلَائِقُ عَدَدًا،

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْ خَلَقْتَ فَسْوَيْتَ وَقَدَّرْتَ وَقَضَيْتَ وَأَمَّتْ وَأَحْيَيْتَ وَأَمْرَضْتَ وَشَفَيْتَ وَعَافَيْتَ وَأَبْلَيْتَ، وَ عَلَى الْعَرْشِ  
اسْتَوَيْتَ وَ عَلَى الْمُلْكِ احْتَوَيْتَ،

أَدْعُوكَ دُعَاءَ مَنْ ضَعُفَتْ وَسِيلَتُهُ، وَ انْقَطَعَتْ حِيلَتُهُ وَ اقْتَرَبَ أَجَلُهُ وَ تَدَانَى فِي الدُّنْيَا أَمَلُهُ وَ اشْتَدَّتْ إِلَى رَحْمَتِكَ فَاقْتُهُ وَ عَظُمَتْ  
لِتَفْرِيطِهِ حَسْرَتُهُ وَ كَثُرَتْ زَلَّتُهُ وَ عَثَرْتُهُ وَ خَلَصَتْ لَوَجْهِكَ تَوْبَتُهُ،

فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ وَ ارزُقْنِي شَفَاعَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ لآلِهِ تَحْرِمْنِي  
صُحْبَتَهُ، إِنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ،

اللَّهُمَّ اقْضِ لِي فِي الْأَرْبَعَاءِ أَرْبَعًا: اجْعَلْ قُوَّتِي فِي طَاعَتِكَ وَنَشَاطِي فِي عِبَادَتِكَ وَ رَغْبَتِي فِي ثَوَابِكَ وَ زُهَيْدِي فِي مَا يُوجِبُ لِي  
أَلِيمَ عِقَابِكَ، إِنَّكَ لَطِيفٌ لِمَا تَشَاءُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ اللَّيْلَ مُظْلَمًا بِقُدْرَتِهِ وَ جَاءَ بِالنَّهَارِ مُبْصِرًا بِرَحْمَتِهِ وَ كَسَانِي ضِيَاءَهُ وَ أَنَا فِي نِعْمَتِهِ،

اللَّهُمَّ فَكَمَا أَبْقَيْتَنِي لَهُ فَأَبْقِنِي لِأُمَّتِهِ، وَ صِلْ عَلَيَّ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ لَا تَفْجَعْنِي فِيهِ وَ فِي غَيْرِهِ مِنَ اللَّيَالِي وَ الْأَيَّامِ بِازْتِكَابِ  
الْمَحَارِمِ وَ اكْتِسَابِ الْمَآثِمِ وَ ارْزُقْنِي خَيْرَهُ وَ خَيْرَ مَا فِيهِ وَ خَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَ اصْرِفْ عَنِّي شَرَّهُ وَ شَرَّ مَا فِيهِ وَ شَرَّ مَا بَعْدَهُ،

اللَّهُمَّ إِنِّي بِذِمَّةِ الْإِسْلَامِ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ وَ بِحُزْمَةِ الْقُرْآنِ أَعْتَمِدُ عَلَيْكَ وَ بِمُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَسْتَشْفِعُ لَدَيْكَ،  
فَاعْرِفِ اللَّهُمَّ ذِمَّتِي الَّتِي رَجَوْتُ بِهَا قَضَاءَ حَاجَتِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،

اللَّهُمَّ اقْضِ لِي فِي الْخَمِيسِ خَمْسًا لَا يَتَّسِعُ لَهَا إِلَّا كَرْمُكَ وَ لَا يُطِيقُهَا إِلَّا نِعْمُكَ سَيِّئًا لَمْ أَقْوَى بِهَا عَلَى طَاعَتِكَ وَ عِبَادَةِ أَسْتَسْتَحِقُّ  
بِهَا جَزِيلَ مَثُوبَتِكَ وَ سَعَةً فِي الْحَالِ مِنَ الرِّزْقِ الْحَلَالِ وَ أَنْ تُؤْمِنَنِي فِي مَوَاقِفِ الْخَوْفِ بِأَمْنِكَ وَ تَجْعَلَنِي مِنْ طَوَارِقِ الْهُمُومِ وَ  
الْغُمُومِ فِي حَضْنِكَ، وَ صِلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْ تَوَسُّلِي بِهِ شَافِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَافِعًا، إِنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْأَوَّلِ قَبْلَ الْإِنشَاءِ وَالْإِحْيَاءِ وَالْآخِرِ بَعْدَ فَنَاءِ الْأَشْيَاءِ الْعَلِيمِ الَّذِي لَا يَنْسِي مَنْ ذَكَرَهُ، وَلَا يَنْقُصُ مَنْ شَكَرَهُ وَلَا يَخِيبُ مَنْ دَعَاهُ وَلَا يَقْطَعُ رَجَاءَ مَنْ رَجَاهُ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ وَكَفَى بِكَ شَهِيدًا وَأَشْهَدُ جَمِيعَ مَلَائِكَتِكَ وَسُكَّانِ سَمَاوَاتِكَ وَحَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَنْ بَعَثْتَ مِنْ أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَأَنْشَأْتَ مِنْ أَصْنَانِ خَلْقِكَ أَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحِيدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَلَا عَدِيلَ وَلَا خُلْفَ لِقَوْلِكَ وَلَا تَبْدِيلَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ أَدَى مَا حَمَلْتَهُ إِلَى الْعِبَادِ وَجَاهَدَ فِي اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَقَّ الْجِهَادِ وَأَنَّهُ بَشَرٌ بِمَا هُوَ حَقٌّ مِنَ التَّوَابِ وَأَنْدَرُ بِمَا هُوَ صِدْقٌ مِنَ الْعِقَابِ

اللَّهُمَّ ثَبِّتْنِي عَلَى دِينِكَ يَا أَحْسَبْتَنِي وَلَا تُزِغْ قَلْبِي بَعِيدٍ إِذْ هَيَّدْتَنِي وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، صَيِّرْ عَلِيَّ مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَتْبَاعِهِ وَشَاطِئِهِ، وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَتِهِ، وَوَفِّقْنِي لِإِدَاءِ فَرَضِ الْجُمُعَاتِ وَمَا أُوجِبَتْ عَلَيَّ فِيهَا مِنَ الطَّاعَاتِ وَقَسِّمْتَ لِأَهْلِهَا مِنَ الْعَطَاءِ فِي يَوْمِ الْجَزَاءِ، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ كَلِمَةُ الْمُعْتَصِمِينَ وَ مَقَالَةُ الْمُتَحَرِّزِينَ وَ أَعُوذُ بِاللَّهِ تَعَالَى مِنْ جَوْرِ الْجَائِرِينَ وَ كَيْدِ الْحَاسِدِينَ وَ بَغْيِ الظَّالِمِينَ، وَ أَحْمَدُهُ  
فَوْقَ حَمْدِ الْحَامِدِينَ،

اللَّهُمَّ أَنْتَ الْوَاحِدُ بِلا شَرِيكَ وَ الْمَلِكُ بِلا تَمْلِيكَ، لا تُضَادُّ فِي حُكْمِكَ وَ لا تُتَنَازَعُ فِي مُلْكِكَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّبَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ  
عَبْدَكَ وَ رَسُولَكَ وَ أَنْ تُوزِعَنِي مِنْ شُكْرِ نِعْمَاكَ مَا تَبْلُغُ بِي عَايَةَ رِضَاكَ وَ أَنْ تُعِينَنِي عَلَى طَاعَتِكَ وَ لَزُومِ عِبَادَتِكَ وَ اسْتِحْقَاقِ  
مَثُوبَتِكَ بِلُطْفِ عِنَايَتِكَ وَ تَرْحَمَنِي بِصِدْقِ دِينِي (وَ صِدْقِي) عَنْ مَعْاصِيكَ مَا أَحْيَيْتَنِي وَ تَوَفَّقَنِي لِمَا يَنْفَعُنِي مَا أَبْقَيْتَنِي وَ أَنْ تُشْرَحَ  
بِكِتَابِكَ صِدْرِي وَ تُحِطَّ بِتَلَاوَتِهِ وَ زُرِّي وَ تَمْنَحَنِي السَّلَامَةَ فِي دِينِي وَ نَفْسِي، وَ لا تُوحِشْ بِي أَهْلَ أُنْسِي وَ تُتِمِّمْ إِحْسَانَكَ فِيمَا  
بَقِيَ مِنْ عُمْرِي كَمَا أَحْسَنْتَ فِيمَا مَضَى مِنْهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

#### Pasal IV

#### Keutamaan dan Amalan Hari Jumat

Siang dan malam di hari Jumat memiliki keistimewaan, keagungan, dan keutamaan yang melebihi hari-hari lain. Rasulullah saw bersabda, “Saat malam dan siang hari Jumat selama dua puluh empat jam dan di setiap jamnya, Allah akan membebaskan .600 ribu orang dari siksa api neraka

Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa yang meninggal dunia di antara zawal (tergelincirnya matahari) hari Kamis dan terbenamnya matahari di hari Jumat, maka  
".Allah akan melindunginya dari siksa kubur

Juga pernah (pada kesempatan yang lain), beliau berkata, "Hari Jumat memiliki hak dan keutamaan yang agung. Karena itu, janganlah kau sia-siakan keistimewaannya, janganlah bermalas-malas menjalankan ibadah pada hari itu, dekatkanlah dirimu kepada Allah dengan amal saleh, dan tinggalkanlah segala yang diharamkan oleh-Nya. Karena Ia akan melipatgandakan pahala ketaatan, menghapus siksa dari setiap dosa, dan meninggikan kedudukan mukminin di dunia dan akhirat. Malam harinya memiliki keutamaan seperti siang harinya. Jika engkau mampu, dirikanlah shalat dan panjatkanlah doa pada malam itu hingga waktu Subuh tiba. Sesungguhnya Allah—pada malam itu—menurunkan para malaikat langit pertama demi menambah kemuliaan mukminin dengan melipat-gandakan kebaikan dan menghapus dosa-dosa  
".mereka. Allah adalah Maha Dermawan dan luas anugerah-Nya

Dalam sebuah hadis lain Imam Ja'far Shadiq berkata, "Kadangkala seorang mukmin memanjatkan doa demi sebuah keperluan, akan tetapi Allah tidak mengabulkannya hingga datang hari Jumat, (dengan itu) Ia ingin melipatgandakan keutamaan hari Jumat." Beliau melanjutkan, "Ketika saudara-saudara Nabi Yusuf as memohon doa Nabi Ya'qub as supaya kesalahan-kesalahan mereka diampuni, beliau menjawab, "Saufa astaghfiru lakum rabbî! (Aku akan memintakan ampun kepada Tuhanku demi kalian)." Beliau melanjutkan, "Nabi Ya'qub as menunda doanya hingga waktu sahar  
".(dini hari) malam Jumat tiba supaya hal itu terkabulkan

Beliau juga berkata, "Ketika malam Jumat tiba, ikan-ikan di laut akan mengapungkan kepala mereka di atas permukaan air laut dan binatang-binatang buas padang pasir akan mendongakkan kepala mereka seraya menyeru Allah, "Ya Allah, jangan  
"!Kausiksa aku karena dosa-dosa manusia

Diriwayatkan bahwa Imam Muhammad Baqir as berkata, “Allah Swt akan memerintahkan seorang malaikat di setiap malam Jumat dari atas ‘Arsy untuk berseru dari permulaan hingga akhir malam atas nama-Nya. Malaikat itu berkata, ‘Adakah seorang mukmin yang memohon kepada-Ku sebelum waktu Subuh tiba untuk kepentingan dunia dan akhiratnya, niscaya Kukabulkan seruannya? Adakah seorang mukmin yang bertaubat dari dosanya sebelum waktu Subuh tiba, niscaya Kuterima taubatnya? Adakah seorang mukmin yang telah Kusempitkan rezekinya, kemudian ia memohon kepada-Ku demi kelapangan rezekinya sebelum waktu Subuh tiba, niscaya Kulapangkan rezekinya. Adakah hamba mukmin yang sedang sakit, kemudian ia menyeru-Ku demi kesembuhannya sebelum waktu Subuh tiba, niscaya Kusembuhkan penyakitnya? Adakah seorang mukmin yang sedang dilanda kesedihan di dalam penjara, kemudian ia berdoa kepada-Ku demi kebebasannya dari penjara dan kesedihannya itu sebelum waktu Subuh tiba, niscaya Kukabulkan doanya itu? Adakah seorang mukmin yang terzalimi, kemudian ia memohon kepada-Ku supaya terbebas dari kelaliman orang yang menzaliminya sebelum waktu Subuh tiba, niscaya Kubalaskan dendamnya dan mengembalikan haknya kepadanya?’ Malaikat itu terus  
”.melantunkan seruannya hingga waktu Subuh tiba

Diriwayatkan bahwa Amirul Mukminin as berkata, “Allah Swt telah memilih hari Jumat di antara hari-hari yang ada, menjadikan siang harinya sebagai hari raya, dan  
”.malamnya seperti siang harinya

:Di antara sekian keutamaan yang dimiliki oleh hari Jumat adalah sebagai berikut

- a. Setiap keperluan yang diminta kepada Allah pada hari itu pasti akan terkabulkan
- b. Seseorang yang telah mendapatkan siksa, ketika memanjatkan doa di malam dan  
.siang hari Jumat, maka Allah akan menghapuskan siksa tersebut
- c. Pada malam Jumat, Allah akan menetapkan dan mengesahkan setiap ketentuan  
.yang telah Ia takdirkan



.Atas dasar ini, hari Jumat adalah hari yang teristimewa

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Jauhilah perbuatan dosa di malam Jumat. Karena siksaan setiap (perbuatan) dosa di malam itu akan dilipatgandakan, sebagaimana pahala kebajikan juga akan dilipatgandakan. Sesiapa meninggalkan maksiat kepada Allah di malam Jumat, maka Ia akan mengampuni dosa-dosanya yang lalu, dan sesiapa melakukan maksiat secara terang-terangan di malam itu, maka Ia akan menyiksanya sesuai dengan dosa-dosa (yang pernah dilakukannya) selama ia hidup, dan Ia akan melipatgandakan siksa-Nya

Diriwayatkan dari Imam Ali Ridha as bahwa Rasulullah saw bersabda, "Hari Jumat adalah hari yang paling agung. Allah Swt—pada hari itu—akan melipatgandakan pahala kebajikan, menghapus setiap dosa, meninggikan setiap kedudukan, mengabulkan setiap doa, menghilangkan setiap kesulitan dan kesedihan, dan memenuhi setiap keperluan meski sebesar apa pun. Hari Jumat adalah hari bertambahnya segala sesuatu; Allah akan memperbanyak rahmat-Nya bagi para hamba dan menyelamatkan manusia dari siksa api neraka. Dengan demikian, sesiapa memohon kepada Allah pada hari itu dengan mengetahui hak dan kehormatan-Nya, maka Ia akan menyelamatkannya dari siksa api neraka. Sesiapa meninggal dunia di siang atau malam hari Jumat, maka ia akan memiliki pahala para syahid dan akan dibangkitkan pada hari kiamat kelak terbebas dari siksa Ilahi. Dan sesiapa meremehkan kehormatan hari Jumat atau mengerjakan apa yang diharamkan oleh Allah, maka Ia akan membakarnya dengan api neraka kecuali jika ia bertaubat

Diriwayatkan dari Imam Muhammad Baqir as, "Matahari tidak akan terbit secara istimewa selain hari Jumat. Ketika ayam-ayam saling berjumpa pada hari itu, mereka saling mengucapkan salam seraya berkata, 'Hari ini adalah hari yang agung

Diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as, "Sesiapa memasuki hari Jumat, hendaknya ia tidak menyibukkan diri kecuali dengan ibadah. Karena Allah – pada hari itu – akan mengampuni dosa-dosa hamba-Nya dan mencurahkan rahmat atasnya

Keutamaan hari Jumat sangatlah banyak, dan tidak mungkin semuanya disebutkan .pada kesempatan ini

### **Amalan–amalan di Malam Jumat**

Amalan malam Jumat (Kamis malam) sangat banyak macamnya. Pada kesempatan :ini aku akan menyebutkan sebagiannya

Pertama, banyak membaca subhânallâhi wal hamdulillâhi wa lâ ilâha illâhu wallâhu .(akbar dan shalawat (Allâhumma shalli ‘alâ Muhammad wa âli Muhammad

Dalam sebuah hadis disebutkan, “Malam Jumat berlimpah cahaya dan siang harinya terang–benderang (oleh cahaya spiritual). Perbanyaklah membaca subhânallâhi wal hamdulillâhi wa lâ ilâha illâhu wallâhu akbar dan shalawat kepada Muhammad dan ”.keluarganya

Dalam sebuah hadis, dijelaskan bahwa shalawat yang harus dibaca di malam ini .minimal 100 kali. Jika lebih banyak dari itu, maka lebih baik

Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Membaca shalawat untuk Muhammad dan keluarganya as pada malam Jumat sama dengan melakukan seribu kebajikan, ”.menghapus seribu keburukan, dan kedudukannya diangkat seribu derajat

Disunnahkan mengirimkan shalawat kepada Nabi Muhammad saw dan keluarga beliau as setelah melaksanakan shalat Ashar pada hari Kamis hingga akhir hari .Jumat

Diriwayatkan dengan sanad yang sahih bahwa Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Ketika sore hari Kamis tiba, para malaikat turun dari langit dengan membawa pena–pena emas dan buku–buku yang terbuat dari perak. Mereka tidak akan menulis (dengan pena–pena itu) di sore hari Kamis, malam, dan siang hari Jumat kecuali ”.shalawat kepada Muhammad dan keluarganya

Syekh Thusi ra berkata, “Pada hari Kamis, disunnahkan membaca shalawat kepada :Muhammad saw 1000 kali, dan yang lebih utama adalah sebagai berikut



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَعَجِّلْ فَرَجَهُمْ وَأَهْلِكَ عَدُوَّهُمْ مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ مِنَ الْأَوْلِيِّنَ وَالْآخِرِينَ

Membaca shalawat di atas ۱۰۰ kali di Kamis sore hingga akhir hari Jumat memiliki  
”keutamaan yang tak terhingga

:Beliau juga berkata, “Di Kamis sore disunnahkan membaca istighfar berikut ini

أَسْأَلُكَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ تَوْبَةَ عَبْدٍ خَاضِعٍ مِسْكِينٍ مُسْتَكِينٍ، لَا يَسْتَطِيعُ لِنَفْسِهِ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا وَلَا  
نَفْعًا وَلَا ضَرًّا وَلَا حَيَاءً وَلَا مَوْتًا وَلَا نُشُورًا وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

وَ عَثْرَتِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ الْأَخْيَارِ الْأَبْرَارِ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا.

Kedua, membaca surah-surah al-Quran berikut ini: Bani Israil (al-Isrâ`), al-Kahfi, al-Qashah, an-Naml, asy-Syu'arâ`, Alif Lâm Mîm Sajdah, Yâsîn, Shâd, al-Ahqâf, al-Wâqi'ah, Hâ` Mîm Sajdah, ad-Dukhân, ath-Thûr, al-Qamar, dan al-Jumu'ah. Membaca surah-surah tersebut memiliki faedah dan pahala yang tak terhingga. Jika kesempatan tidak mengizinkan, dianjurkan untuk membaca surah al-Wâqi'ah dan surah-surah yang telah disebutkan pada urutan sebelumnya (di atas). Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah Bani Israil di setiap malam Jumat, ia tidak akan meninggal dunia kecuali setelah berjumpa dengan Imam Mahdi as dan  
”akan tergolong dari sahabatnya

Beliau juga berkata, “Sesiapa membaca surah al-Kahfi setiap malam Jumat, ia tidak akan meninggal dunia kecuali dalam keadaan syahid dan Allah akan  
”membangkitkannya pada hari kiamat bersama dengan syuhada

Beliau berkata, “Sesiapa membaca tiga surah (yang dimulai dengan) Thâ` Sîn (surah al-Qashash, an-Naml, dan asy-Syu'arâ—pen.), ia

akan tergolong para kekasih Allah, akan berada dalam lindungan-Nya, kemiskinan di dunia tidak akan pernah menghampirinya, di akhirat Allah akan memberikan surga kepadanya sehingga ia akan mendapat kepuasan. Lebih dari itu, Ia akan memberikan kemuliaan kepadanya, dan menikahkannya dengan seratus Hurrul ‘In yang berada di  
”.surga

Beliau berkata, “Sesiapa membaca Alif Lâm Mîm Sajdah setiap malam Jumat, Allah akan memberikan catatan amalnya di hari kiamat melalui tangan kanannya, tidak menghisabnya lantaran perbuatannya, dan ia akan tergolong dari sahabat  
”.Muhammad dan keluarganya as

Diriwayatkan bahwa Imam Muhammad Baqir as berkata, “Sesiapa membaca surah Shâd di malam Jumat, ia akan mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat yang belum pernah diberikan kecuali kepada seorang nabi atau malaikat yang dekat (dengan Allah) dan dimasukkan ke dalam surga bersama anggota keluarga yang dikehendakinya, termasuk pembantu (yang selama ia hidup) berkhidmat kepadanya meskipun ia tidak termasuk dalam anggota keluarganya dan tidak berhak mendapat  
”.syafaat darinya

Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah al-Ahqâf di malam atau siang hari Jumat, ketakutan dan kekhawatiran di dunia tidak akan pernah  
”.menghampirinya serta ia akan terlindungi dari ketakutan di hari Kiamat

Beliau juga berkata, “Sesiapa membaca surah al-Jumu’ah di setiap malam Jumat, Allah akan mencintainya, Ia akan menjadikannya dicintai (orang lain), ia tidak akan mengalami kesusahan dan kemiskinan di dunia, malapetaka di dunia tidak akan menghampirinya, dan ia akan tergolong dari sahabat Amirul mukminin as. Surah ini  
”.dikhususkan untuk Amirul Mukminin as

Dalam sebuah hadis disebutkan, “Sesiapa membaca surah al-Jumu’ah di setiap malam Jumat, maka surah itu akan menjadi kaffârah (penjamin)-nya hingga hari Jumat berikutnya (tiba).” Keutamaan ini juga akan diberikan kepada orang yang  
membaca surah al-Kahfi di setiap



malam Jumat. Begitu juga, jika ia membacanya setelah shalat Zhuhur dan Ashar pada  
.hari Jumat

Ketahuilah, banyak sekali shalat sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan di malam Jumat, di antaranya shalat Amirul mukminin as dan shalat dua rakaat yang di setiap rakaatnya membaca surah al-Fâtiyah dan surah az-Zilzâl ١٥ kali. Dalam sebuah hadis disebutkan, “Sesiapa melaksanakan shalat tersebut, Allah akan menjaganya dari  
”.siksa kubur dan kedahsyatan hari kiamat

Ketiga, membaca surah al-Jumu’ah pada rakaat pertama shalat Maghrib dan Isya, membaca membaca surah al-Ikhlâsh pada rakaat kedua shalat Maghrib, dan surah  
.al-A’lâ pada rakaat kedua shalat Isya

Keempat, meninggalkan pembacaan sya’ir. Dalam sebuah hadis sahih Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Dimakruhkan membaca syair bagi orang yang sedang berpuasa, sedang menjalankan ihram, di daerah Haram, pada malam Jumat, dan di malam hari.” Perawi bertanya, “Meskipun syair yang mengandung kebenaran?” “Meskipun syair  
.yang mengandung kebenaran!” jawab beliau

Dalam sebuah hadis mu’tabar diriwayatkan dari Imam Ja’far Shadiq as bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa membaca syair di malam atau siang hari Jumat, pada hari itu, ia tidak akan mendapatkan pahala kecuali kelelahan membacanya.” Dalam sebuah hadis mu’tabar yang lain, “Pada hari itu, shalatnya tidak akan  
”.dikabulkan

Kelima, memperbanyak doa untuk seluruh mukminin seperti yang sering dilakukan oleh Sayidah Fathimah Zahra as. Dalam sebuah hadis diriwayatkan bahwa sesiapa memintakan ampun untuk sepuluh orang saudara seimannya, ia pasti mendapatkan  
.surga

Keenam, membaca doa-doa yang telah dianjurkan untuk dibaca pada malam itu.  
.Doa-doa itu tak terhingga jumlahnya, dan aku akan menyebutkan sebagiannya saja

Dengan sanad yang sahih diriwayatkan bahwa Imam Ja’far Shadiq as berkata,

“Sesiapa membaca doa berikut ini pada sujud terakhir shalat sunnah

p:9.



malam di malam Jumat, setelah membacanya, dosa-dosanya telah diampuni.” Jika doa ini dibaca setiap malam, maka hal itu akan lebih baik. Doa itu adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَاسْمِكَ الْعَظِيمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي الْعَظِيمِ،

Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa membaca doa berikut ini di malam atau siang hari Jumat 7 kali, jika ia meninggal dunia pada malam atau siang hari itu, niscaya akan masuk surga.” Doa itu adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَابْنُ أُمَّتِكَ وَفِي قَبْضَتِكَ وَنَاصِيَّتِي بِيَدِكَ،

أَمْسَيْتُ عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ بِنِعْمَتِكَ (بِعَمَلِي) وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي (بِذُنُوبِي) فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ،

Syekh Thusi, Sayid Ibnu Thawus (pengarang kitab Iqbâl al-‘Amal), Kaf’ami, dan Sayid Ibnu Baqi berkata, “Disunnahkan membaca doa berikut ini di malam dan siang hari Jumat dan Arafah.” Aku nukilkan doa tersebut dari kitab al-Mishbâh, karya Syekh Thusi ra sebagai berikut ini:

اللَّهُمَّ مَنْ تَعَبَّأَ وَتَهَيَّأَ وَأَعَدَّ وَاسْتَعَدَّ لِيُوفَاةٍ إِلَى مَخْلُوقٍ رَجَاءَ رِفْدِهِ وَطَلَبَ نَائِلَهُ وَجَائِزَتَهُ، فَإِلَيْكَ يَا رَبِّ تَعَبَّيْتُ وَاسْتَعْدَدْتُ رَجَاءَ عَفْوِكَ وَطَلَبَ نَائِلِكَ وَجَائِزَتِكَ، فَلَا تُخَيِّبْ دُعَائِي يَا مَنْ لَا يَخِيْبُ عَلَيْهِ سَائِلُ (السَّائِلُ) وَلَا يَنْقُصُهُ نَائِلٌ، فَإِنِّي لَمْ آتِكَ ثِقَةً بِعَمَلٍ صَالِحٍ عَمِلْتُهُ وَلَا لِيُوفَاةٍ مَخْلُوقٍ رَجَوْتُهُ،

أَتَيْتُكَ مُقِرًّا عَلَى نَفْسِي بِالْإِسَاءَةِ وَالظُّلْمِ مُعْتَرِفًا بِأَنْ لَا حُجَّةَ لِي وَلَا عُذْرَ أَتَيْتُكَ، أَرْجُو عَظِيمَ عَفْوِكَ الَّذِي عَفَوْتَ بِهِ عَنِ  
الْخَاطِئِينَ (الْخَطَّائِينَ)، فَلَمْ يَمْنَعَكَ طُولُ عُكُوفِهِمْ عَلَى عَظِيمِ الْجُزْمِ أَنْ عُذَّتْ عَلَيْهِمْ بِالرَّحْمَةِ، فَيَا مَنْ رَحْمَتُهُ وَسِعَتْهُ وَاعْفُوهُ عَظِيمٌ،  
يَا عَظِيمٌ يَا عَظِيمٌ يَا عَظِيمٌ، لَا يَرُدُّ غَضَبَكَ إِلَّا حِلْمُكَ وَلَا يُنْجِي مِنْ سَخَطِكَ إِلَّا التَّضَرُّعُ إِلَيْكَ، فَهَبْ لِي يَا إِلَهِي فَرْجًا بِالْقُدْرَةِ  
الَّتِي تُحْيِي بِهَا مَيِّتَ الْبِلَادِ

وَلَا تُهْلِكْنِي عَمَّا حَتَّى تَسْتَجِيبَ لِي وَتُعْرِفَنِي الْإِجَابَةَ فِي دُعَائِي وَادْفِنِي طَعْمَ الْعَافِيَةِ إِلَى مُنْتَهَى أَجَلِي، وَلَا تُشِمِّتْ بِي عَدُوِّي، وَ  
لَا تُسَلِّطْهُ عَلَيَّ، وَلَا تُمَكِّنْهُ مِنْ عُنُقِي.

اللَّهُمَّ (إِلَهِي) إِنْ وَصَّ عُنْتِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَرْفَعُنِي، وَإِنْ رَفَعْتَنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَضَعُنِي، وَإِنْ أَهْلَكْتَنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَعْرِضُ لَكَ فِي  
عَبْدِكَ أَوْ يَسْأَلُكَ عَنْ أَمْرِهِ، وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّهُ لَيْسَ فِي حُكْمِكَ ظُلْمٌ وَلَا فِي نِقْمَتِكَ عَجَلَةٌ، وَإِنَّمَا يَعْجَلُ مَنْ يَخَافُ الْفُوتَ وَإِنَّمَا  
يَحْتَاجُ إِلَى الظُّلْمِ الضَّعِيفُ وَقَدْ تَعَالَيْتَ يَا إِلَهِي عَنْ ذَلِكَ عُلُوًّا كَبِيرًا.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ فَأَعِزَّنِي، وَاسْتَجِيرُ بِكَ فَأَجِرْنِي، وَاسْتَرْزُقْكَ فَارْزُقْنِي، وَاتَّوَكَّلُ عَلَيْكَ فَاكْفِنِي، وَأَسْتَنْصِرُكَ عَلَى عَدُوِّي  
(عَدُوِّكَ) فَانصُرْنِي، وَاسْتَعِينُ بِكَ فَأَعِنِّي، وَاسْتَغْفِرُكَ يَا إِلَهِي فَاعْفِرْ لِي، آمِينَ آمِينَ آمِينَ.

.Ketujuh, membaca doa Kumail yang akan disebutkan pada pasal berikut

Kedelapan, membaca doa Allâhumma yâ syâhida kulli najwâ yang dianjurkan juga .untuk dibaca di malam hari Arafah. Doa ini akan disebutkan kemudian

.Kesembilan, membaca doa berikut ini ۱۰ kali

يَا دَائِمَ الْفَضْلِ عَلَى الْبَرِّيَّةِ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالْعَطِيَّةِ، يَا صَاحِبَ الْمَوَاهِبِ السَّيِّئَةِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ خَيْرِ الْوَرَى سَجِيَّةً، وَاغْفِرْ لَنَا يَا ذَا الْعُلَى فِي هَذِهِ الْعَشِيَّةِ

Kesepuluh, makan buah delima sebagaimana hal itu sering dilakukan oleh Imam Ja'far Shadiq as di setiap malam Jumat, dan jika buah itu dimakan ketika hendak tidur, hal itu akan lebih baik. Karena diriwayatkan bahwa sesiapa makan buah delima ketika hendak tidur, jiwanya akan terjaga hingga pagi hari. Alangkah baiknya, sebelum memakannya, kita membentangkan sapu tangan supaya butir-butir delima .yang berjatuhan tertampung di atasnya, dan tidak mengajak orang lain dalam hal itu

Syekh Ja'far bin Ahmad al-Qomi meriwayatkan dalam al-'Arûs-nya bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa membaca subhâna rabbiyal 'azhîmi wa bihamdih astaghfirullâha rabbî wa atûbu ilayh di antara shalat sunnah dan wajib Subuh ۱۰۰ kali, ".niscaya Allah akan membangun sebuah rumah baginya di surga

Syekh Thusi ra dan Sayid Ibnu Thawud serta yang lain menyebutkan doa berikut ini ".seraya berkata, "Disunnahkan membacanya di waktu sahar (dini hari) malam Jumat

اللَّهُمَّ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَهَبْ لِي الْغُدَاةَ رِضَاكَ وَ أَسْكِنْ قَلْبِي خَوْفَكَ وَ اقْطَعْهُ عَمَّنْ سِوَاكَ حَتَّى

لَا أَرْجُوَ وَلَا أَخَافُ إِلَّا إِيَّاكَ،

اللَّهُمَّ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَهَبْ لِي ثَبَاتَ الْيَقِينِ وَ مَحْضَ الْإِخْلَاصِ وَ

إِلَّا سِتْقَامَهُ وَ مَعْدِنَ الصَّبْرِ وَ الرِّضَا بِالْقَضَاءِ وَ الْقَدْرَ، إِلَّا

يَا قَاضِيَ حَوَائِجِ السَّائِلِينَ يَا مَنْ يَغْلَمُ مَا فِي ضَمِيرِ الصَّامِتِينَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ اسْتَجِبْ دُعَائِي

وَ اغْفِرْ ذَنْبِي وَ أَوْسِعْ رِزْقِي وَ اقْضِ حَوَائِجِي فِي نَفْسِي وَ إِخْوَانِي فِي دِينِي وَ أَهْلِي.

إِلَهِي طُمُوحُ الْإِمَائِ قَدْ حَابَتْ إِلَّا لَمَدَيْكَ، وَ مَعَاكِفُ الْهَمَمِ قَدْ تَعَطَّلَتْ إِلَّا عَلَيْكَ، وَ مَيَذَاهِبُ الْعُقُولِ قَدْ سَيِمَتْ إِلَّا إِلَيْكَ فَأَنْتَ  
الرَّجَاءُ وَ إِلَيْكَ الْمُلتَجَأُ، يَا أَكْرَمَ مَفْضُودٍ وَ أَجْوَدَ مَسْئُورٍ، هَرَبْتُ إِلَيْكَ بِنَفْسِي

يَا مَلْجَأَ الْهَارِبِينَ بِأَثْقَالِ الذُّنُوبِ أَحْمِلُهَا عَلَى ظَهْرِي، لَا أَجِدُ لِي إِلَيْكَ شَافِعًا سِوَى مَعْرِفَتِي بِأَنَّكَ أَقْرَبُ مَنْ رَجَاهُ الطَّالِبُونَ وَ أَمَلَ  
مَا لَمَدِيهِ الرَّاغِبُونَ، يَا مَنْ فَتَقَ الْعُقُولَ بِمَعْرِفَتِهِ، وَ أَطْلَقَ الْإِلْسَانَ بِحَمِيدِهِ، وَ جَعَلَ مَا أَمْتَنَ بِهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي كِفَاءٍ لِتَأْدِيَةِ حَقِّهِ، صَلِّ عَلَى  
مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ لَا تَجْعَلْ لِلشَّيْطَانِ عَلَى عَقْلِي سَبِيلًا وَ لَا لِلْبَاطِلِ عَلَى عَمَلِي دَلِيلًا

:Ketika pagi hari Jumat tiba, bacalah doa berikut ini

أَصْبَحْتُ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ وَ ذِمَّةِ مَلَائِكَتِهِ وَ ذِمَّةِ أَنْبِيَائِهِ وَ رُسُلِهِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، وَ ذِمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَ آلِهِ وَ ذِمَّةِ الْأَوْصِيَاءِ مِنْ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ آمَنْتُ بِسِرِّ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ عَلَانِيَتِهِمْ

وَ ظَاهِرِهِمْ وَ بَاطِنِهِمْ، وَ أَشْهَدُ أَنَّهُمْ فِي عِلْمِ اللَّهِ وَ طَاعَتِهِ كَمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ.

Diriwayatkan bahwa, “Sesiapa membaca astaghfirullâhal ladzî lâ ilâha illâ huwal hayyul qoyyûm wa atûbu ilayh pada hari Jumat sebelum melaksanakan shalat Subuh ”.۳ kali, niscaya dosa–dosanya akan diampuni meskipun air di lautan

### Amalan–amalan di Siang Hari Jumat

#### Point

Amalan–amalan di siang hari Jumat tak terhingga banyaknya. Di sini akan disebutkan .sebagiannya saja

Pertama, membaca surah al–Jumu’ah pada rakaat pertama dan surah al–Ikhlâsh .pada rakaat kedua shalat Subuh di hari itu

Kedua, setelah melaksanakan shalat Subuh sebelum berbicara satu kata pun, bacalah doa berikut ini, karena doa tersebut akan menjadi kaffarah (penjamin) dosa– .dosa hingga hari Jumat yang akan datang

اللَّهُمَّ مَا قُلْتُ فِي جُمُعَتِي هَذِهِ مِنْ قَوْلٍ أَوْ حَلْفٍ فِيهَا مِنْ حَلْفٍ أَوْ نَذْرٍ فِيهَا مِنْ نَذْرٍ، فَمَسِيئَتِكَ بَيْنَ يَدَيِ ذَلِكَ كُلِّهِ، فَمَا شِئْتُ مِنْهُ أَنْ يَكُونَ كَانَ وَ مَا لَمْ تَشَأْ مِنْهُ لَمْ يَكُنْ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ تَجَاوَزْ عَنِّي.  
اللَّهُمَّ مَنْ صَلَّيْتَ عَلَيْهِ فَصَلِّوْا تَنِي عَلَيْهِ، وَ مَنْ لَعَنْتَ فَلَعْنَتِي عَلَيْهِ.

.Minimal, doa ini dibaca satu kali dalam sebulan

Dalam sebuah hadis disebutkan, “Sesiapa duduk (di tempat shalatnya) setelah melaksanakan shalat Subuh sambil membaca ta’qîb shalat Subuh hingga matahari terbit, di dalam surga Firdaus tertinggi martabatnya akan dinaikkan tujuh puluh .derajat

Syekh Thusi ra meriwayatkan bahwa dalam ta’qîb shalat Subuh pada hari Jumat :disunnahkan membaca doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي تَعَمَّدْتُ إِلَيْكَ بِحَاجَتِي، وَ أَنْزَلْتُ إِلَيْكَ الْيَوْمَ فَقْرِي وَ فَاقْتِي وَ

مَسْكَنَتِي، فَأَنَا لِمَغْفِرَتِكَ أَرْجِي مِئْتَيْ لِعَمَلِي. وَ لِمَغْفِرَتِكَ وَ رَحْمَتِكَ أَوْسَعُ مِنْ ذُنُوبِي، فَتَوَلَّ قَضَاءَ كُلِّ حَاجَةٍ لِي بِقُدْرَتِكَ عَلَيْهَا وَ تَيْسِيرِ (تَيْسِيرِ) ذَلِكَ عَلَيْكَ، وَ لِفَقْرِي إِلَيْكَ، فَإِنِّي لَمْ أُصِبْ خَيْرًا قَطُّ إِلَّا مِنْكَ، وَ لَمْ يَصْرِفْ عَنِّي سُوءًا قَطُّ أَحَدٌ سِوَاكَ وَ لَسِيْتُ أَرْجُو لِآخِرَتِي وَ دُنْيَايَ وَ لَا لِيَوْمِ فَقْرِي يَوْمَ يُفْرِدُنِي النَّاسُ فِي حُفْرَتِي وَ أَفْضَى إِلَيْكَ بِذَنْبِي سِوَاكَ.

Ketiga, dalam sebuah hadis disebutkan, “Sesiapa membaca allâhumma shalli ‘alâ Muhammadin wa âli Muhammad wa ‘ajjal farajahum setelah melaksanakan shalat Zhuhur dan Subuh pada hari Jumat dan selain hari Jumat, maka ia tidak akan meninggal dunia sebelum menjumpai Imam Mahdi as, dan jika ia membacanya ۱۰۰ kali, niscaya Allah akan mengabulkan enam puluh keperluannya; tiga puluh di dunia dan tiga puluh di akhirat”.

Keempat, membaca surah ar-Rahmân setelah melaksanakan shalat Subuh, dan ketika sampai pada ayat yang berbunyi fabi’ayyi âlâ’i rabbikumâ tukadzdzibân, .bacalah lâ syai’a min âlâ’ika rabbi ukadzdzib

Kelima, Syekh Thusi ra berkata, “Usai melaksanakan shalat Subuh di hari Jumat disunnahkan membaca surah at-Tauhid (al-Ikhlâsh), shalawat kepada Muhammad dan keluarganya, dan istighfar ۱۰۰ kali, serta membaca salah satu surah al-Quran berikut ini: surah an-Nisâ`, Hûd, al-Kahfi, ash-Shâffât, dan ar-Rahmân

Keenam, membaca surah al-Ahqâf dan al-Mukminûn. Diriwayatkan bahwa Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah al-Ahqâf pada setiap malam atau siang hari Jumat, kecemasan di dunia tidak akan menghampirinya dan ia akan” .terlindungi dari ketakutan terdahsyat di hari kiamat

Beliau juga berkata, “Sesiapa membaca surah al-Mukminûn di hari Jumat secara kontinu, Allah Swt akan menutup amalannya dengan

kebahagiaan dan ia akan memiliki rumah di surga Firdaus bersama para nabi dan  
”.rasul

Ketujuh, membaca surah al-Kâfirûn sebelum matahari terbit ۱۰ kali dan berdoa),  
.niscaya doanya dikabulkan

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Imam Ali Zainal Abidin as selalu membaca  
ayat Kursi di pagi hari Jumat hingga waktu Zhuhur tiba, dan setelah melaksanakan  
.shalat-shalat wajib, beliau membaca surah al-Qadr

Ketahuiilah, membaca ayat Kursi ‘alat tanzîl (۱) (sebagaimana termaktub dalam  
riwayat—pen.) memiliki keutamaan yang tak terhingga sebagaimana hal itu  
.disebutkan dalam hadis-hadis

Kedelapan, melaksanakan mandi Jumat. Mandi Jumat adalah sunnah mu’akkadah.  
Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda kepada Imam Ali as, “Wahai Ali,  
mandilah di setiap hari Jumat meskipun engkau harus menjual makanan sehari-  
harimu demi membeli air untuk mandi dan engkau kelaparan, karena tidak ada  
”.sunnah yang lebih agung dari ini

Diriwayatkan bahwa Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sesiapa melaksanakan mandi  
pada hari Jumat dan membaca doa berikut ini, niscaya ia akan suci hingga hari Jumat  
mendatang.” Yakni, ia akan bersih dari dosa atau amalannya akan disertai dengan  
.kesucian maknawiyah dan dikabulkan

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ.

Sebisa mungkin, mandi Jumat ini janganlah ditinggalkan. Waktunya adalah dari sejak  
fajar menyingsing hingga waktu tergelincirnya matahari (zawâ), dan jika mandi

Kursî ‘alat tanzîl adalah sebagai berikut  
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مَنْ ذَا الَّذِي ... هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ، وَ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



.itu dilakukan pada waktu lebih mendekati zawâl, hal itu adalah lebih baik

Kesembilan, mencuci kepala dengan bunga, karena hal ini akan mengamankan dari .penyakit lepra dan gila

Kesepuluh, memotong kuku dan kumis. Hal itu memiliki keutamaan yang tak terhingga, memperbanyak rezeki, membersihkan dosa-dosa hingga hari Jumat mendatang, mengamankan dari penyakit gila, lepra, dan kusta. Ketika memotong kuku dan kumis, bacalah bismillâh wa billâh wa ‘alâ sunnati Muhammadin wa âli .Muhammad

Ketika memotong kuku, baik kuku tangan maupun kaki, mulailah dari jari kelingking tangan dan kaki kiri dan akhirilah dengan ibu jari tangan dan kaki kanan, serta .pendamlah bekas-bekas potongan kuku tersebut

.(Kesebelas, memakai wewangian dan pakaian yang suci (dan bersih

Kedua belas, bersedekah. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa mengeluarkan sedekah di malam dan siang hari Jumat memiliki pahala seribu kali lipat dari hari .lainnya

Ketiga belas, membeli buah-buahan dan daging yang segar untuk keluarga sehingga .mereka gembira dengan datangnya hari Jumat

Keempat belas, ketika lapar, makanlah buah delima dan tujuh lembar daun sebelum waktu zawâl. Diriwayatkan bahwa Imam Musa bin Ja’far as berkata, “Sesiapa memakan satu biji buah delima pada hari Jumat dalam keadaan lapar, niscaya hatinya akan bercahaya hingga ٤٠ hari, jika ia memakan dua biji buah delima, hatinya akan bercahaya hingga ٨٠ hari, dan jika ia memakan tiga biji buah delima, hatinya akan bercahaya hingga ١٢٠ hari. (Di samping itu), buah delima itu akan menjauhkan godaan setan; sesiapa yang terhindarkan dari godaan setan, maka ia tidak bermaksiat kepada Allah, dan sesiapa tidak bermaksiat kepada Allah, niscaya ia akan ”.masuk surga

Syekh Thusi ra dalam Mishbâh al-Mutahajjid berkata, “Sangat banyak keutamaan

yang telah dinukil dalam hadis-hadis berkenaan

”makan buah delima di siang dan malam hari Jumat

Kelima belas, tidak menyibukkan diri dengan urusan duniawi, sibukkanlah diri kita dengan belajar ilmu agama. Janganlah kita jadikan hari Jumat (sebagai hari terbaik) untuk melakukan piknik, rekreasi ke taman-taman yang indah, berteman dengan orang-orang hina yang tidak merasa memiliki tanggung jawab, memperolokkan dan mengghibah orang lain, tertawa terbahak-bahak, membaca syair, melakukan hal-hal yang tidak perlu, dan lain-lain. Karena akibat buruk semua perilaku di atas lebih banyak dari yang kita bayangkan

Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sangatlah rugi seorang Muslim yang enggan menjadikan hari Jumat sebagai hari untuk mempelajari ilmu agama, dan untuk yang satu ini, ia tidak rela mengorbankan kegiatan-kegiatan lainnya

Rasulullah saw bersabda, “Ketika kalian melihat seorang tua bangka menceritakan sejarah jahiliah dan masalah-masalah kufur pada hari Jumat, lemparlah ia dengan kerikil

Keenam belas, membaca shalawat 100 kali. Imam Muhammad Baqir as berkata, “Tiada ibadah yang lebih kucintai pada hari Jumat dari membaca shalawat untuk Muhammad dan keluarganya as

Penulis berkata, “Jika tidak ada kesempatan yang cukup (untuk itu), minimal kita harus membacanya 100 kali, supaya wajah kita bercahaya pada hari kiamat. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sesiapa membaca shalawat, astaghfirullâha rabbî wa atûbu ilayh, dan surah at-Tauhîd (Qul Huwallahu Ahad...) 100 kali pada hari Jumat, niscaya dosa-dosanya akan diampuni

Dalam hadis yang lain disebutkan bahwa mengirimkan shalawat untuk Muhammad dan keluarganya di antara shalat Zhuhur dan Ashar sama dengan 50 kali haji

Ketujuh belas, menziarahi Rasulullah saw dan para imam maksum as. Cara-caranya akan disebutkan pada bab Ziarah pada bab berikutnya

Kedelapan belas, berziarah ke kuburan orang-orang yang sudah meninggal dunia,

(khususnya) kedua orang tua, karena hal itu memiliki

keutamaan. Imam Muhammad Baqir as berkata, “Berziarahlah ke (kuburan) orang-orang yang meninggal dunia pada hari Jumat, karena mereka mengetahui siapa yang  
”.datang menziarahi mereka, dan (dengan itu) mereka akan bahagia

Kesembilan belas, membaca doa Nudbah. Doa ini adalah salah satu amalan yang dianjurkan untuk dibaca pada empat hari raya, dan akan disebutkan kemudian insya  
Allah

Kedua puluh, di samping shalat sunnah khusus hari Jumat yang berjumlah ۲۰ rakaat; ۶ rakaat pertama – menurut pendapat masyhur – dikerjakan (di pagi hari) ketika matahari mulai naik ke atas, ۶ rakaat kedua dikerjakan ketika hari sudah mulai siang (sekitar pukul ۱۰.۰۰ pagi – pen.), ۶ rakaat ketiga dikerjakan sebelum zawâl, ۲ rakaat dikerjakan setelah zawâl sebelum melaksanakan shalat wajib, atau ۶ rakaat pertama dikerjakan setelah melakukan shalat Jumat atau Zhuhur sebagaimana hal itu telah disebutkan dengan rinci di dalam buku-buku fikih dan kitab-kitab doa, terdapat shalat-shalat sunnah lainnya meskipun hal itu tidak dikhususkan untuk hari Jumat,  
:namun mengerjakannya pada hari Jumat adalah lebih utama. Di antaranya

### **a. Shalat Kâmilah**

Syekh Thusi, Sayid Ibnu Thawus, Syahid, Allamah Majlisi, dan yang lain meriwayatkan dengan sanad mu'tabar dari Imam Ja'far Shadiq as bahwa beliau menukil dari leluhurnya bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa melaksanakan shalat sunah ۴ rakaat pada hari Jumat sebelum zawâl, lalu dalam setiap rakaat membaca surah al-Fâtihah, an-Nâs, al-Falaq, al-Ikhlâsh, al-Kâfirûn, ayat Kursî—dalam riwayat lain—al-Qadr, dan ayat syahidallâhu annahû lâ ilâha illâ huwa wal malâ'ikatu wa ulul 'ilmi qâ` iman bil qisth, lâ ilâha illâ huwal 'azîzul hakîm, innad dîna 'indallâhil Islâm, wa makhtalafal ladzîna ûtul kitâbi illâ min ba'di mâ jâ'ahumul 'ilmu baghyan baynahum, wa man yakfur bi âyâtillâhi fa'innallâha sarî'ul hisâb (QS. ۳:۱۸-۱۹) masing-masing ۱۰  
,kali, kemudian setelah menyelesaikan empat rakaat tersebut ia membaca istighfar

subhânallâhi wal hamdu lillâhi wa lâ ilâha illallâhu wallâhu akbar wa lâ haula wa lâ quwwata illâ billâhil ‘aliyyil ‘azhîm dan shalawat masing-masing 100 kali, niscaya Allah Swt akan melindunginya dari kejahatan penduduk langit dan bumi, setan, dan para .raja zalim ....” Hingga akhir hadis yang berkenaan dengan keutamaan shalat ini

### **b. Shalat 10 Rakaat**

Harits Hamadani meriwayatkan bahwa Amirul Mukminin as berkata, “Jika engkau mampu, kerjakanlah shalat 10 rakaat pada hari Jumat dan sempurnakanlah rukuk dan sujudnya. Setiap selesai mengerjakan dua rakaat, bacalah subhânallâhi wa .bihamdih 100 kali, karena shalat ini memiliki keutamaan yang tak terhingga

### **c. Shalat 2 Rakaat**

Diriwayatkan dengan sanad mu’tabar bahwa Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca surah Ibrâhîm dan al-Hijr dalam dua rakaat pada hari Jumat, niscaya ia tidak akan pernah dihinggapi oleh kekhawatiran, penyakit gila, dan .malapetaka

### **d. Shalat Rasulullah saw**

Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan bahwa Imam Ali Ridha as pernah ditanya tentang shalat Ja’far Thayyar. Beliau menjawab, “Mengapa kalian lupa dengan shalat Rasulullah saw? Mungkin Rasulullah saw belum pernah melakukan shalat Ja’far tersebut, dan Ja’far juga belum pernah melaksanakan shalat beliau itu!” Perawi .berkata, “Jika begitu, ajarkanlah shalat (Rasulullah saw) tersebut kepadaku

Beliau berkata, “Kerjakanlah shalat 2 rakaat, dan di setiap rakaat, bacalah surah al-Fâtihah 1 kali dan innâ anzalnâhu (surah al-Qadr) 15 kali. Bacalah juga surah al-Qadr tersebut ketika rukuk, bangun dari rukuk pertama, bangun dari sujud pertama, sujud kedua, dan bangun dari sujud kedua masing-masing 15 kali. Setelah itu, bacalah tasyahud dan salam. Jika engkau telah selesai melaksanakan shalat, tidak akan ada dosa



yang tersisa dalam dirimu kecuali akan diampuni oleh Allah dan setiap keperluan yang engkau minta, pasti akan dikabulkan. Setelah selesai melaksanakan shalat, bacalah :doa berikut ini

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّ آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
لَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَ لَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ  
وَ نَصَرَ عِبْدَهُ وَ أَعَزَّ جُنْدَهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، فَلَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،  
اللَّهُمَّ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ وَ مَنْ فِيهِنَّ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَ أَنْتَ قَيَّامُ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ وَ مَنْ فِيهِنَّ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَ أَنْتَ الْحَقُّ  
وَ وَعْدُكَ الْحَقُّ (حَقٌّ) وَ قَوْلُكَ حَقٌّ وَ إِنْجَازُكَ حَقٌّ  
وَ الْجَنَّةُ حَقٌّ وَ النَّارُ حَقٌّ (وَ أَنْتَ الْحَقُّ)

اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَ بِكَ آمَنْتُ، وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَ بِكَ خَاصَمْتُ، وَ إِلَيْكَ حَاكَمْتُ، يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ  
وَ أَخَّرْتُ وَ أَسْرَرْتُ وَ أَعْلَنْتُ، أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ تُبَّ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Dalam kitab Mishbâh al-Mutahajjid, sebagai ganti at-tawwâbur rahîm di atas  
(كريم رؤوف رحيم) termaktub karîmur ra`ûfur rahîm

Allamah Majlisi ra berkata, “Shalat ini adalah salah satu shalat yang telah masyhur (di kalangan Ahlusunnah dan Syi’ah), dan mereka telah menyebutkannya dalam buku-buku referensi hadis mereka. Sebagian orang menganggapnya sebagai shalat yang khusus dikerjakan pada hari Jumat, tetapi dengan menilik hadis-hadis yang ,menyebutkan shalat ini



”.shalat tersebut dapat dikerjakan kapan saja

### e. Shalat Ali bin Abi Thalib as

Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Sesiapa di antara kalian melaksanakan shalat Amirul Mukminin as yang berjumlah ۴ rakaat, niscaya ia akan terbersihkan dari dosa seperti ia baru lahir dari perut ibunya dan segala keperluannya akan dipenuhi. Pada setiap rakaat, bacalah surah al-Fâtihah ۱ kali dan surah al-Ikhlâsh ۵۰ kali. Setelah selesai mengerjakannya, :bacalah tasbih beliau berikut ini

سُبْحَانَ مَنْ لَا تَبِيدُ مَعَالِمُهُ، سُبْحَانَ مَنْ لَا تَنْقُصُ خَزَائِنُهُ، سُبْحَانَ مَنْ لَا اضْمِحْلَالَ لِفَخْرِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنْقُدُ مَا عِنْدَهُ، سُبْحَانَ مَنْ لَا انْقِطَاعَ لِمُدَّتِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يُشَارِكُ أَحَدًا فِي أَمْرِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا إِلَهَ غَيْرُهُ يَا اللَّهُ نَفْسِي نَفْسِي، أَنَا عَبْدُكَ يَا رَبَّاهُ، أَنَا عَبْدُكَ بَيْنَ يَدَيْكَ

:Lalu berdoalah dan bacalah munajat berikut

يَا مَنْ عَفَا عَنِ السَّيِّئَاتِ وَ لَمْ يُجَازِ بِهَا، اِرْحَمْ عَبْدَكَ أَيَا رَبَّاهُ، إِلَهِي بِكَيْفُونَتِكَ يَا أَمَلَاهُ، يَا رَحْمَانَاهُ، يَا غِيَاثَاهُ، عَبْدُكَ عَبْدُكَ لَا حِيلَةَ لَهُ، يَا مُنْتَهَى رَغْبَتَاهُ، يَا مُجْرَى الدَّمِ فِي عُرْوَقِي، يَا سَيِّدَاهُ، يَا مَالِكَاهُ، أَيَا هُوَ أَيَا هُوَ، يَا رَبَّاهُ، عَبْدُكَ عَبْدُكَ لَا حِيلَةَ لِي وَ لَا عَنِّي بِنِي عَنْ نَفْسِي وَ لَا أَسَدِي تَطِيْعُ لَهَا ضَرًّا وَ لَا نَفْعًا وَ لَا أَجِدُ مَنْ أَصَانِعُهُ، تَقَطَّعَتْ أَسْبَابُ الْخَدَائِعِ عَنِّي وَ اضْمِحْلَلْتُ كُلُّ مَطْنُونٍ عَنِّي أَفْرَدَنِي الدَّهْرُ إِلَيْكَ، فَقُمْتُ بَيْنَ يَدَيْكَ هَذَا الْمَقَامَ

يَا إِلَهِي بَعْلِمِكَ كَانَ هَذَا كُلَّهُ فَكَيْفَ أَنْتَ صَانِعُ بَنِي، وَ لَيْتَ شِعْرِي كَيْفَ تَقُولُ لِإِدْعَائِي؟ أَمْ تَقُولُ نَعَمْ لَا، فَإِنْ قُلْتَ لَا فَيَا  
وَيْلِي يَا وَيْلِي يَا وَيْلِي يَا عَوْلِي يَا عَوْلِي يَا عَوْلِي، يَا شِقْوَتِي يَا شِقْوَتِي يَا شِقْوَتِي، يَا ذُلِّي يَا ذُلِّي يَا ذُلِّي، إِلَى مَنْ وَمِمَّنْ أَوْ عِنْدَ مَنْ  
أَوْ كَيْفَ أَوْ مَاذَا أَوْ إِلَى أَيِّ شَيْءٍ أَلْجَأُ،

وَمَنْ أَرْجُو وَمَنْ يَجُودُ عَلَيَّ بِفَضْلِهِ حِينَ تَرْفُضُنِي يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ، وَإِنْ قُلْتَ نَعَمْ، كَمَا هُوَ الظَّنُّ بِكَ وَالرَّجَاءُ لَكَ فَطُوبَى لِي، أَنَا  
السَّعِيدُ وَأَنَا الْمَسِيءُ عُوْدُ، فَطُوبَى لِي وَأَنَا الْمَرْحُومُ، يَا مُتْرَحِّمُ يَا مُتْرَتِّفُ يَا مُتَعَطِّفُ يَا مُتَجَبِّرُ (مُتَحَنِّنُ) يَا مُتَمَلِّكُ يَا مُقْسِطُ لَا عَمَلَ لِي  
أَبْلُغُ بِهِ نَجَاحَ حِرَاجَتِي، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي جَعَلْتَهُ فِي مَكُونِ غَيْبِكَ وَاسْتَقَرَّ عِنْدَكَ فَلَا يَخْرُجُ مِنْكَ إِلَى شَيْءٍ سِوَاكَ،  
أَسْأَلُكَ بِهِ وَبِكَ وَبِهِ فَإِنَّهُ أَجَلٌ وَأَشْرَفُ أَسْمَائِكَ، لَا شَيْءَ لِي غَيْرُ هَذَا وَلَا أَحَدَ أَعُوْدُ عَلَيَّ مِنْكَ، يَا كَيْنُونُ يَا مُكُونُ، يَا مَنْ  
عَرَفَنِي نَفْسَهُ، يَا مَنْ أَمَرَنِي بِطَاعَتِهِ، يَا مَنْ نَهَانِي عَنْ مَعْصِيَتِهِ، وَيَا مَدْعُوْ يَا مَسْئُوْلُ، يَا مَطْلُوْبًا إِلَيْهِ رَفُضْتُ وَصِيَّتَكَ الَّتِي أَوْصَيْتَنِي وَ  
لَمْ أُطِيعْكَ، وَ لَوْ أَطَعْتُكَ فَيَمَّا أَمَرْتَنِي لَكُمُفِيْتَنِي مَا قُمْتُ إِلَيْكَ فِيهِ وَأَنَا مَعَ مَعْصِيَتِي لَكَ رَاجٍ، فَلَا تَحُلْ بَيْنِي وَبَيْنَ مَا رَجَوْتُ، يَا  
مُتْرَحِّمًا لِي أَعِزَّنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي، وَمِنْ فَوْقِي وَمِنْ تَحْتِي وَمِنْ كُلِّ جِهَاتِ الإِحْرَاطِ بِي. (Teks arabnya kurang)

اللَّهُمَّ بِمُحَمَّدٍ سَيِّدِي وَبِعَلِيٍّ وَوَيْلِي وَبِالْأَيْمَةِ الرَّاشِدِينَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، اجْعَلْ عَلَيْنَا صَلَوَاتِكَ وَرَأْفَتِكَ

وَ رَحْمَتِكَ، وَ أَوْسِعْ عَلَيْنَا مِنْ رِزْقِكَ وَ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَ جَمِّعْ حَوَائِجَنَا، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Kemudian beliau melanjutkan, “Sesiapa melaksanakan shalat tersebut kemudian membaca doa itu, niscaya tidak akan ada dosa yang tersisa di dalam dirinya kecuali  
” akan diampuni oleh Allah Swt

Penulis berkata, “Sangat banyak hadis yang menjelaskan keutamaan melaksanakan shalat ini di malam dan siang hari Jumat, dan jika setelah melaksanakan shalat tersebut membaca Allâhumma shalli ‘alân Nabiyyil ‘Arabî wa âlih, disebutkan dalam sebuah hadis bahwa dosa-dosanya yang telah berlalu dan yang akan datang akan diampuni, mendapatkan pahala mengkhatamkan al-Quran dua belas kali, dan Allah  
” Swt akan melindunginya dari kelaparan dan kehausan di hari kiamat

#### **f. Shalat Sayidah Fathimah Zahra as**

Diriwayatkan bahwa Sayidah Fathimah Zahra as selalu melaksanakan shalat dua rakaat (di siang hari Jumat) yang telah diajarkan malaikat Jibril kepada beliau. Pada rakaat pertama setelah membaca surah al-Fâtihah, beliau membaca surah al-Qadr 100 kali dan pada rakaat kedua setelah itu, membaca surah at-Tauhîd 100 kali

:Setelah mengucapkan salam, beliau membaca doa berikut ini

سُبْحَانَ ذِي الْعِزِّ الشَّامِخِ الْمُنِيفِ، سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ الْبَازِخِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ ذِي الْمُلْكِ الْفَاخِرِ الْقَدِيمِ، سُبْحَانَ مَنْ لَيْسَ الْبُهْجَةَ وَالْجَمَالَ، سُبْحَانَ مَنْ تَرَدَّى بِالنُّورِ وَالْوَقَارِ، سُبْحَانَ مَنْ يَرَى أَثَرَ النَّمْلِ

فِي الصَّفَا، سُبْحَانَ مَنْ يَرَى وَقَعَ الطَّيْرِ فِي الْهَوَاءِ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ هَكَذَا لَا هَكَذَا غَيْرُهُ.

Sayid Ibnu Thawus berkata, “Dalam sebuah hadis lain disebutkan bahwa setelah melaksanakan shalat tersebut, dianjurkan membaca tasbih Sayidah Fathimah Zahra as yang biasanya dibaca setelah melaksanakan shalat wajib harian, dan setelah itu, ”.membaca shalawat kepada Muhammad dan keluarga beliau ۱۰۰ kali

Syekh Thusi berkata dalam Mishbâh al-Mutahajjid, “Shalat Sayidah Fathimah as adalah dua rakaat. Pada rakaat pertama, membaca surah al-Fâtihah dan ۱۰۰ kali surah al-Qadr dan pada rakaat kedua, membaca surah al-Fâtihah dan ۱۰۰ kali surah at-Tauhîd. Setelah mengucapkan salam, membaca tasbih Sayidah Fathimah as, lalu membaca doa Subhâna dzil ‘izzisy syâmikh ... hingga akhir doa seperti telah ”.disebutkan di atas

Beliau melanjutkan, “Sebaiknya bagi orang yang melaksanakan shalat ini, setelah selesai membaca tasbih Sayidah Fathimah as, kemudian melipat pakaian dari siku lengan dan lututnya (sehingga keduanya tidak tertutup oleh pakaian sedikit pun), lalu tempelkanlah semua anggota sujudnya ke atas tanah tanpa penghalang kemudian berdoa dan mintalah setiap keperluan yang dikehendaki. Bacalah doa berikut ini :dalam keadaan sujud tersebut

يَا مَنْ لَيْسَ غَيْرُهُ رَبُّ يُدْعَى، يَا مَنْ لَيْسَ فَوْقَهُ إِلَهٌ يُخْشَى، يَا مَنْ لَيْسَ دُونَهُ مَلِكٌ يُتَّقَى، يَا مَنْ لَيْسَ لَهُ وَزِيرٌ يُؤْتَى، يَا مَنْ لَيْسَ لَهُ حَاجِبٌ يُرْشَى، يَا مَنْ لَيْسَ لَهُ بَوَابٌ يُغْشَى، يَا مَنْ لَا يَزْدَادُ عَلَى كَثْرَةِ السُّؤَالِ إِلَّا كَرَمًا وَجُودًا، وَ عَلَى كَثْرَةِ الذُّنُوبِ إِلَّا عَفْوًا وَ صَفْحًا، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَفْعَلَ بِنِي كَذَا وَ كَذَا.

Sebagai ganti dari kata “demikian dan demikian”, sebutkanlah keperluan dan .permohonan Anda

### **g. Shalat Sayidah Fathimah as yang lain**

Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan dari Shafwan bahwa Muhammad bin Ali Halabi bertamu kepada Imam Ja'far Shadiq as pada hari Jumat. Ia berkata kepada beliau, "Aku mohon kepada Anda untuk mengajarku amalan yang paling utama pada hari ini." Beliau berkata, "Aku tidak pernah tahu orang yang paling agung di sisi

Rasulullah saw dari Fathimah as dan aku tidak tahu (pula) amalan yang paling agung dari amalan yang pernah diajarkan oleh beliau kepada Fathimah as. Beliau bersabda, “Sesiapa memasuki pagi hari di hari Jumat, maka mandilah, kemudian kerjakanlah shalat ۴ rakaat dengan dua kali salam; pada rakaat pertama setelah membaca surah al-Fâtiyah, bacalah surah at-Tauhîd ۵۰ kali, pada rakaat kedua setelah membaca al-Fâtiyah, bacalah surah al-‘Âdiyât ۵۰ kali, pada rakaat ketiga setelah membaca al-Fâtiyah, bacalah surah az-Zalzâlah ۵۰ kali, dan pada rakaat keempat setelah membaca al-Fâtiyah, bacalah surah terakhir dalam al-Quran, surah an-Nashr, ۵۰ kali.

:Setelah selesai melaksanakan shalat ini, bacalah doa

إِلَهِيَّ وَ سَيِّدِي مَنْ تَهَيَّأَ أَوْ تَعَبَّى أَوْ أَعَدَّ أَوْ اسْتَعَدَّ لِفَوَادِهِ مَخْلُوقٍ رَجَاءَ رَفْدِهِ وَ فَوَائِدِهِ وَ نَائِلِهِ وَ فَوَاضِلِهِ وَ جَوَائِزِهِ، فَإِلَيْكَ يَا إِلَهِيَّ  
كَانَتْ تَهَيَّبَتِي وَ تَعَبَّتِي وَ إِعْدَادِي وَ اسْتِعْدَادِي رَجَاءَ فَوَائِدِكَ وَ مَعْرُوفِكَ

وَ نَائِلِكَ وَ جَوَائِزِكَ، فَلَا تُخَيِّبْنِي مِنْ ذَلِكَ يَا مَنْ لَا تُخَيِّبُ عَلَيْهِ مَسْأَلَةَ السَّائِلِ وَ لَا تَنْقُصُهُ عَطِيَّةُ نَائِلٍ، فَإِنِّي لَمْ آتِكَ بِعَمَلٍ صَالِحٍ  
قَدَّمْتَهُ وَ لَا شَفَاعَةٍ مَخْلُوقٍ رَجَوْتُهُ أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِشَفَاعَتِهِ إِلَّا مُحَمَّدًا وَ أَهْلَ بَيْتِهِ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ،

أَتَيْتُكَ أَرْجُو عَظِيمَ عَفْوِكَ الَّذِي عُذَّتْ بِهِ عَلَى الْخَطَائِينَ عِنْدَ عُكُوفِهِمْ عَلَى الْمَحَارِمِ، فَلَمْ يَمْنَعَكَ طَوْلُ عُكُوفِهِمْ عَلَى الْمَحَارِمِ أَنْ  
جُذِّتَ عَلَيْهِمْ بِالْمَغْفَرَةِ وَ أَنْتَ سَيِّدِي الْعَوَادُ بِالنَّعْمَاءِ وَ أَنَا الْعَوَادُ بِالْخَطَاءِ، أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ أَنْ تَغْفِرَ لِي ذَنْبِي  
الْعَظِيمِ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الْعَظِيمَ إِلَّا الْعَظِيمُ يَا عَظِيمُ

يَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ.

Penulis berkata, Sayid Ibnu Thawus dalam kitab Jamâl al-Usbû' memaparkan beberapa shalat para imam maksum as (pada hari Jumat) berserta doanya, sebagai berikut:

#### **h. Shalat Imam Hasan as**

Shalat Imam Hasan as pada hari Jumat adalah ۴ rakaat seperti shalat Amirul Mukminin as. Shalat beliau yang lain adalah ۴ rakaat dan pada setiap rakaatnya membaca surah al-Fâtihah ۱ kali dan surah at-Tauhîd ۲۵ kali.

Doa beliau (setelah melaksanakan shalat tersebut) adalah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَنْبِيَائِكَ وَ رَسُولِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ وَ عَلَيَّ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تُقِيلَنِي عَثْرَتِي وَ تَسْتُرَ عَلَيَّ ذُنُوبِي وَ تَغْفِرَهَا لِي وَ تَقْضِيَ لِي حَوَائِجِي وَ لَا تُعَذِّبَنِي بِقَبِيحِ كَانِ مِنِّي فَإِنَّ عَفْوَكَ وَ جُودَكَ يَسْعِينِي، إِنَّكَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

#### **i. Shalat Imam Husain as**

Shalat Imam Husain as adalah ۴ rakaat. Pada setiap rakaat membaca surah al-Fâtihah dan at-Ikhlash masing-masing ۵۰ kali. Membaca kedua surah di atas masing-masing ۱۰ kali pada saat rukuk, bangun dari rukuk, sujud pertama, duduk di antara dua sujud, dan sujud kedua. Setelah mengucapkan salam, bacalah doa berikut ini:

اللَّهُمَّ أَنْتَ الَّذِي اسْتَجَبْتَ لِأَدَمَ وَ لَا حَوَاءَ إِذْ قَالَا: رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَ إِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَ تَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ، وَ نَادَاكَ نُوحٌ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَ نَجَّيْتَهُ

وَ أَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ، وَ أَطْفَأَتْ نَارَ نَمْرُودَ عَنِ خَلِيدِكَ إِبرَاهِيمَ فَجَعَلْتَهَا عَلَيْهِ بَرْدًا وَ سِيْلَامًا وَ أَنْتَ الَّذِي اسْتَجَبْتَ لِأَيُّوبَ إِذْ نَادَى إِنِّي مَسْنِي الضُّرُّ

وَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، فَكَشَفْتَ مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَ آتَيْتَهُ أَهْلَهُ وَ مِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ وَ ذِكْرِي لِأُولَى الْأَلْبَابِ، وَ أَنْتَ الَّذِي اسْتَجَبْتَ لِذِي النُّونِ حِينَ نَادَاكَ فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، فَنجَّيْتَهُ مِنَ الْعَمِّ، وَ أَنْتَ الَّذِي اسْتَجَبْتَ لِمُوسَى وَ هَارُونَ دَعْوَتَهُمَا حِينَ قُلْتَ: قَدْ أَجِيبْتُ دَعْوَتِكُمَا فَاستَقِيمَا وَ اغْرَقْتُ فِرْعَوْنَ وَ قَوْمَهُ، وَ غَفَرْتُ لِداوُدَ ذَنْبَهُ وَ ثَبَّتْ عَلَيْهِ رَحْمَةً مِنْكَ

وَ ذِكْرِي، وَ قَدَيْتَ إِسْمَاعِيلَ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ بَعْدَ مَا أَسْلَمَ وَ تَلَّهُ لِلْجَبِينِ، فَنادَيْتُهُ بِالْفَرَجِ وَ الرُّوحِ، وَ أَنْتَ الَّذِي نَادَاكَ زَكَرِيَّا نِدَاءً خَفِيًّا، فَصَالَ رَبِّ إِنِّي وَهِنَ الْعُظْمِ مِنِّي وَ اسْتَعَلَّ الرَّأْسُ شَيْبًا وَ لَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا، وَ قُلْتَ يَدْعُونَنَا رَغَبًا وَ رَهَبًا وَ كَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ، وَ أَنْتَ الَّذِي تَسْتَجِيبُ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَ عَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَتَرْيَدْهُمْ مِنْ فَضْلِكَ،

فَلَا تَجْعَلْنِي مِنْ أَهْوَنِ الدَّاعِينَ لَكَ وَ الرَّاعِبِينَ إِلَيْكَ، وَ اسْتَجِبْ لِي كَمَا اسْتَجَبْتَ لَهُمْ بِحَقِّهِمْ عَلَيْكَ، فَطَهِّرْنِي بِتَطْهِيرِكَ، وَ تَقَبَّلْ صَلَاتِي وَ دُعَائِي بِقَبُولِ حَسَنِ، وَ طَيِّبْ بَقِيَّةَ حَيَاتِي، وَ طَيِّبْ وَفَاتِي،

وَ اخْلُفْنِي فِيْمَنْ أَخْلُفُ، وَ احْفَظْنِي يَا رَبِّ بِدُعَائِي، وَ اجْعَلْ ذُرِّيَّتِي ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً تَحُوطُهَا بِحِيَاظَتِكَ بِكُلِّ مَا حُطَّتْ بِهِ ذُرِّيَّةٌ أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَ أَهْلِ طَاعَتِكَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.



يَا مَنْ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ رَقِيبٌ وَ لِكُلِّ دَاعٍ مِنْ خَلْقِكَ مُجِيبٌ وَ مِنْ كُلِّ سَائِلٍ قَرِيبٌ، أَسْأَلُكَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الْأَحَدُ  
الصَّمَدُ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفْوًا أَحَدٌ، وَ بِكُلِّ اسْمٍ رَفَعْتَ بِهِ سَمَاءَكَ وَ فَرَشْتَ بِهِ أَرْضَكَ وَ أَرْسَيْتَ بِهِ الْجِبَالَ وَ  
أَجْرَيْتَ بِهِ الْمَاءَ وَ سَخَّرْتَ بِهِ السَّحَابَ

وَ الشَّمْسَ وَ الْقَمَرَ وَ النُّجُومَ وَ اللَّيْلَ وَ النَّهَارَ، وَ خَلَقْتَ الْخَلَائِقَ كُلَّهَا، أَسْأَلُكَ بِعَظَمِهِ وَ جِهَتِكَ الْعَظِيمِ الَّذِي أَشْرَقَتْ لَهُ السَّمَوَاتُ وَ  
الْأَرْضُ فَأَضَاءَتْ بِهِ الظُّلُمَاتُ إِلَّا صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ،

وَ كَفَيْتَنِي أَمْرَ مَعَاشِي وَ مَعَادِي، وَ أَصْلَحْتَ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَ لَمْ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ،

وَ أَصْلَحْتَ أَمْرِي وَ أَمْرَ عِيَالِي، وَ كَفَيْتَنِي هَمَّهُمْ وَ أَعْيَبْتَنِي وَ إِيَاهُمْ مِنْ كَثْرِكَ وَ خَزَائِنِكَ، وَ سِعَةِ فَضْلِكَ الَّذِي لَا يَنْفَدُ أَبَدًا، وَ  
أَثَبْتُ فِي قَلْبِي يَنَابِيعَ الْحِكْمَةِ الَّتِي تَنْفَعُنِي بِهَا وَ تَنْفَعُ بِهَا مَنْ ارْتَضَيْتَ مِنْ عِبَادِكَ، وَ اجْعَلْ لِي مِنَ الْمُتَّقِينَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ إِمَامًا،  
كَمَا جَعَلْتَ إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ إِمَامًا، فَإِنَّ بِنُورِهَا يَفُوزُ الْفَائِزُونَ وَ يَتُوبُ التَّائِبُونَ وَ يَعْبُدُكَ الْعَابِدُونَ، وَ بِتَشْدِيدِكَ يَصِلُحُ  
الصَّالِحُونَ الْمُحْسِنُونَ الْمُخْبِتُونَ الْعَابِدُونَ لَكَ الْخَائِفُونَ مِنْكَ، وَ بِإِرْشَادِكَ نَجَا النَّاجُونَ مِنْ نَارِكَ وَ أَشْفَقْ مِنْهَا الْمُشْفِقُونَ مِنْ  
خَلْقِكَ، وَ بِخُدْلَانِكَ خَسِرَ الْمُبْطِلُونَ وَ هَلَكَ الظَّالِمُونَ وَ غَفَلَ الْغَافِلُونَ.

اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا فَأَنْتَ وَلِيِّهَا وَ مَوْلَاهَا، وَ أَنْتَ خَيْرٌ مِنْ زَكَّاهَا، اللَّهُمَّ

بَيْنَ لَهَا هُدَاهَا، وَ أَلْهَمَهَا تَقْوَاهَا وَ بَشَّرَهَا بِرَحْمَتِكَ حِينَ تَتَوَفَّاهَا، وَ نَزَّلَهَا مِنَ الْجَنَانِ عَلَيْهَا وَ طَيَّبَ وَفَاتَهَا وَ مَحْيَاهَا، وَ أَكْرَمَ مُنْقَلَبَهَا وَ مَثْوَاهَا وَ مُسْتَقَرَّهَا وَ مَاوَاهَا، فَأَنْتَ وَ لِيَّهَا وَ مَوْلَاهَا.

### **j. Shalat Imam Ali Zainal Abidin as**

Shalat beliau adalah ٤ rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtihah sekali dan surah at-Tauhîd ١٠٠ kali. Doa beliau setelah melaksanakan shalat adalah

يَا مَنْ أَظْهَرَ الْجَمِيلَ وَ سَتَرَ الْقَبِيحَ، يَا مَنْ لَمْ يُؤَاخِذْ بِالْجُرَيْرِهِ وَ لَمْ يَهْتِكِ السِّرَّ، يَا عَظِيمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، يَا صَاحِبَ كُلِّ نَجْوَى، يَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى،

يَا كَرِيمَ الصَّفْحِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا مُبْتَدَأًا بِالنِّعَمِ قَبْلَ اسْتِحْقَاقِهَا، يَا رَبَّنَا وَ سَيِّدَنَا وَ مَوْلَانَا، يَا غَايَةَ رَغْبَتِنَا، أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ.

### **k. Shalat Imam Muhammad Bâqir as**

Shalat beliau adalah ٢ rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtihah sekali dan subhânallâhi wal hamdulillâhi wa lâ ilâha illâhu wallâhu akbar ١٠٠ kali. Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا حَلِيمُ ذُو (ذَا) أَنَا غُفُورٌ وَ دُودٌ أَنْ تَتَجَاوَزَ عَنِّي سَيِّئَاتِي وَ مَا عِنْدِي بِحُسْنِ مَا عِنْدَكَ

وَ أَنْ تُعْطِيَنِي مِنْ عَطَائِكَ مَا يَسْعِينِي وَ تُلْهِمَنِي فِيْمَا أَعْطَيْتَنِي الْعَمَلَ فِيهِ بِطَاعَتِكَ وَ طَاعَةِ رَسُولِكَ وَ أَنْ تُعْطِيَنِي مِنْ عَفْوِكَ

مَا أَسْتَوْجِبُ بِهِ كِرَامَتِكَ، اللَّهُمَّ أَعْظِنِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَلَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ فَإِنَّمَا أَنَا بِكَ وَلَمْ أَصِبْ خَيْرًا قَطَّ إِلَّا مِنْكَ، يَا أَبْصَرَ  
الْأَبْصَرِينَ، وَيَا أَسْمَعَ السَّمَاعِينَ، وَيَا أَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ،

وَيَا جَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ، وَيَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

### I. Shalat Imam Ja'far Shadiq as

Shalat beliau adalah ۲ rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtihah sekali dan ayat syahidallâhu annahû lâ ilâha illâ huwa wal malâ`ikatu wa ulul `ilmi qâ` iman bil qisth, lâ ilâha illâ huwal `azîzul hakîm, innad dîna `indallâhil Islâm, wa makhtalafal ladzîna ûtul kitâbi illâ min ba'di mâ jâ`ahumul `ilmu baghyan bainahum, wa man yakfur bi âyâtillâhi fa-`innallâha sarî`ul hisâb ۱۰۰ kali. Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

يَا صَائِعَ كُلِّ مَضْمُونٍ، يَا حَابِرَ كُلِّ كَسِيرٍ (كَسِيرٍ)، وَيَا حَاضِرَ كُلِّ مَلَأٍ، وَيَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى، وَيَا عَالِمَ كُلِّ خَفِيٍّ، وَيَا شَاهِدَ  
(شَاهِدًا) غَيْرَ غَائِبٍ وَيَا غَائِبَ (غَائِبًا) غَيْرَ مَغْلُوبٍ وَيَا قَرِيبَ (قَرِيبًا) غَيْرَ بَعِيدٍ وَيَا مُؤَنَسَ كُلِّ وَحِيدٍ، وَيَا حَيُّ مُحْيِيَ الْمَوْتَى وَ  
مُمِيتَ الْأَحْيَاءِ الْقَائِمَ (الْقَائِمَ) عَلَى كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ، وَيَا حَيًّا حِينَ لَا حَيَّ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

### m. Shalat Imam Musa al-Kazhim as

Shalat beliau adalah ۲ rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtihah sekali dan surah al-Ikhlash ۱۲ kali. Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

إِلَهِي خَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لَكَ، وَ ضَلَّتِ الْأَحْلَامُ فَيْدِكَ، وَ وَجِلَ كُلُّ شَيْءٍ مِنْكَ وَ هَرَبَ كُلُّ شَيْءٍ إِلَيْكَ،

وَ ضَاقَتِ الْأَشْيَاءُ دُونَكَ وَ مَلَأَ كُلُّ شَيْءٍ نُورَكَ، جَلَالِكَ وَ أَنْتَ الْبَهِيُّ فِي جَمَالِكَ وَ فَأَنْتَ الرَّفِيعُ فِي أَنْتَ الْعَظِيمُ فِي قُدْرَتِكَ وَ أَنْتَ الَّذِي لَا يُؤْوِدُكَ شَيْءٌ، يَا مُنْزِلَ نِعْمَتِي يَا مُفْرَجَ كُرْبَتِي وَ يَا قَاضِيَ حَاجَتِي، أَعْطِنِي مَسْأَلَتِي بِإِلَهِ الْإِلَهِ أَنْتَ، آمَنْتُ بِكَ مُخْلِصًا لَكَ دِينِي، أَصْبَحْتُ عَلَى عَهْدِكَ وَ وَعَدِكَ

مَا اسْتَطَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِالنِّعْمَةِ وَ اسْتَغْفِرُكَ مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ، يَا مَنْ هُوَ فِي عُلُوِّهِ دَانٍ وَ فِي دُنُوِّهِ عَالٍ وَ فِي إِشْرَاقِهِ مُنِيرٌ وَ فِي سُلْطَانِهِ قَوِيٌّ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ.

#### n. Shalat Imam Ridha as

Shalat beliau adalah 6 rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtiyah sekali dan surah al-Insân 10 kali. Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

يَا صَاحِبِي فِي شِدَّتِي، وَ يَا وَلِيِّي فِي نِعْمَتِي، وَ يَا إِلَهِي وَ إِلَهَ إِبْرَاهِيمَ وَ إِسْمَاعِيلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوبَ،

يَا مَنْ رَبَّ كَهَيْعَصَ وَ يَسَ وَ الْقُرْآنَ الْحَكِيمَ، أَسْأَلُكَ يَا أَحْسَنَ مَنْ سُئِلَ وَ يَا خَيْرَ مَنْ دُعِيَ وَ يَا أَجْوَدَ مَنْ أُعْطِيَ، وَ يَا خَيْرَ مُرْتَجِي، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ.

#### o. Shalat Imam Jawad as

Shalat beliau adalah 2 rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtiyah sekali dan surah at-Tauhîd 70 kali. Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

اللَّهُمَّ رَبَّ الْأَرْوَاحِ الْفَاضِيَةِ وَالْأَجْسَادِ الْيَالِيَةِ، أَسْأَلُكَ بِطَاعَةِ الْأَرْوَاحِ الرَّاجِعَةِ إِلَىٰ أَجْسَادِهَا، وَبِطَاعَةِ الْأَجْسَادِ الْمُلتَمِّمَةِ بِعُرُوقِهَا، وَبِكَلِمَتِكَ النَّافِذَةِ بَيْنَهُمْ، وَأَخَذِكَ الْحَقِّ مِنْهُمْ وَالْخَلَائِقُ بَيْنَ يَدَيْكَ يَنْتَظِرُونَ فَصَلِّ قَضَائِكَ وَيَرْجُونَ رَحْمَتِكَ وَيَخَافُونَ عِقَابِكَ، صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَآلِ وَاجْعَلِ النُّورَ فِي بَصِيرِي وَالْيَقِينَ فِي قَلْبِي وَذِكْرَكَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ عَلَىٰ لِسَانِي وَعَمَلًا صَالِحًا فَارزُقْنِي.

#### p. Shalat Imam Ali Hadi as

Shalat Imam Ali Hadi as berjumlah ٢ rakaat. Pada rakaat pertama, membaca surah al-Fâtiyah dan Yâsîn serta pada rakaat kedua, membaca surah al-Fâtiyah dan surah ar-Rahmân (masing-masing satu kali). Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

يَا بَارُ يَا وَصُولُ، يَا شَاهِدَ كُلِّ غَائِبٍ، وَيَا قَرِيبَ غَيْرِ بَعِيدٍ، وَيَا غَالِبَ غَيْرِ مَغْلُوبٍ، وَيَا مَنْ لَا يَعْلَمُ كَيْفَ هُوَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا تُبَلِّغُ قُدْرَتَهُ، أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ الْمَكْنُونِ الْمَخْرُوجِ الْمَكْتُومِ عَمَّنْ شَتَّ الطَّاهِرِ الْمُطَهَّرِ الْمُقَدَّسِ النُّورِ التَّامِّ الْحَيِّ الْقَيُّومِ الْعَظِيمِ، نُورِ السَّمَاوَاتِ وَنُورِ الْأَرْضِينَ عَالِمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ الْعَظِيمِ، صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

#### q. Shalat Imam Hasan Askari as

Shalat beliau adalah ٤ rakaat. Pada dua rakaat pertama setelah membaca surah al-Fâtiyah, membaca surah az-Zilzâl ١٥ kali dan pada dua rakaat terakhir setelah membaca surah al-Fâtiyah, membaca surah at-Tauhîd ١٥ kali

:Doa beliau setelah melaksanakan shalat ini adalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْبَدِيُّ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ وَأَنْتَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الَّذِي لَا يُدْرِكُكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ كَمَلٌ يَوْمٌ فِي شَأْنٍ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَالِقُ مَا يُرَى وَمَا لَا يُرَى الْعَالَمِ بِكُلِّ شَيْءٍ بِغَيْرِ تَعْلِيمٍ، أَسْأَلُكَ بِأَلَانِكَ وَنِعْمَائِكَ بِأَنَّكَ اللَّهُ الرَّبُّ الْوَاحِدُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ،

وَأَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْوَتْرُ الْفَرْدُ الْأَحَدُ الصَّمِيدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، وَأَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ الْقَائِمُ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ الرَّقِيبُ الْحَفِيفُ، وَأَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ اللَّهُ الْأَوَّلُ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ وَالْآخِرُ بَعْدَ كُلِّ شَيْءٍ وَالْبَاطِنُ دُونَ كُلِّ شَيْءٍ الصَّارُّ النَّافِعُ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ، وَأَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الْبَاطِنُ الْوَارِثُ الْحَنَّانُ الْمَنَّانُ يَدْبَعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَذُو الطُّولِ وَذُو الْعِزَّةِ وَذُو السُّلْطَانِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَحْطَتْ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا وَأَخْصَيْتَ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

### r. Shalat Imam Mahdi as

Shalat ini berjumlah ۲ rakaat. Pada setiap rakaat, membaca surah al-Fâtiyah dan at-Tauhîd (masing-masing sekali). Ketika sampai pada ayat *iyyâka na'budu wa iyyâka nasta'in* (ayat ke-۵ surah al-Fâtiyah), ulangilah bacaan ayat ini ۱۰۰ kali. Setelah selesai melaksanakan shalat, bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ عَظَمَ الْبَلَاءُ، وَ بَرِحَ الْخَفَاءُ، وَ انْكَشَفَ الْغَطَاءُ، وَ ضَاقَتِ الْأَرْضُ بِمَا وَسَّعَتِ السَّمَاءُ، وَ إِلَيْكَ يَا رَبِّ الْمُشْتَكَى، وَ عَلَيْكَ الْمَعْوَلُ فِي الشَّدَةِ وَ الرَّخَاءِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ الَّذِينَ أَمَرْتَنَا بِطَاعَتِهِمْ، وَ عَجَّلِ اللَّهُمَّ فَرَجَهُمْ بِقَاتِمِهِمْ وَ أَظْهِرْ إِعْزَاؤَهُ . يَا مُحَمَّدٍ يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّ يَا مُحَمَّدٍ أَكْفِيَانِي فَإِنَّكُمَا كَافِيَايَ، يَا مُحَمَّدٍ يَا عَلِيُّ يَا مُحَمَّدٍ انصُرَانِي فَإِنَّكُمَا نَاصِرَايَ، يَا مُحَمَّدٍ يَا عَلِيُّ يَا مُحَمَّدٍ احْفَظَانِي فَإِنَّكُمَا حَافِظَايَ، يَا مَوْلَايَ، يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ يَا مَوْلَايَ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ، يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ يَا مَوْلَايَ، يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ، أَدْرِكْنِي أَدْرِكْنِي أَدْرِكْنِي، الْأَمَانَ الْأَمَانَ الْأَمَانَ.

### s. Shalat Ja'far Thayyar

Shalat ini adalah yang paling mujarab. Shalat ini diriwayatkan dengan sanad-sanad mu'tabar dan memiliki banyak keutamaan. Terutama adalah pengampunan dosa-dosa besar. Waktu yang paling utama untuk melaksanakan shalat ini adalah awal siang hari Jumat. Shalat ini berjumlah 4 rakaat dengan dua tasyahud dan salam. Pada rakaat pertama setelah membaca surah al-Fâtiyah, bacalah surah az-Zilzâl, pada rakaat kedua bacalah surah al-Âdiyât, pada rakaat ketiga bacalah surah an-Nashr, dan pada rakaat keempat bacalah surah at-Tauhîd. Setelah membaca setiap surah-surah di atas, bacalah subhânallâhi wal hamdulillâhi wa lâ ilâha illallâhu wallâhu akbar 15 kali. Juga bacalah tasbih di atas ketika rukuk, bangun dari rukuk, sujud pertama, bangun dari sujud, sujud kedua, dan duduk istirahat antara dua rakaat masing-masing 10 kali. Jumlah tasbih yang harus dibaca pada empat rakaat tersebut adalah 300 kali.

Syekh Kulaini meriwayatkan dari Abu Sa'id Mada` ini bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata kepadanya, "Maukah kuajarkan kepadamu

suatu doa yang dapat kau baca dalam shalat Ja'far?" "Ya", jawabnya. Beliau melanjutkan, "Ketika engkau berada di sujud terakhir rakaat keempat setelah  
:(membaca tasbih, bacalah (doa berikut ini

سُبْحَانَ مَنْ لَبَسَ الْعِزَّ وَالْوَقَارَ، سُبْحَانَ مَنْ تَعَطَّفَ بِالْمَجْدِ وَتَكَرَّمَ بِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَتَّبِعِي التَّسْبِيحَ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ مَنْ أَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عِلْمُهُ، سُبْحَانَ ذِي الْمَنِّ وَالنِّعَمِ، سُبْحَانَ ذِي الْقُدْرَةِ وَالْكَرَمِ .  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَعَاوِدِ الْعِزِّ مِنْ عَرْشِكَ، وَ مِنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ كِتَابِكَ وَ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ، وَ كَلِمَاتِكَ التَّامَّةِ الَّتِي تَمَّتْ صِدْقًا وَ عَدْلًا، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ افْعَلْ بِي كَذَا وَ كَذَا .

.Sebagai ganti dari kata-kata “demikian dan demikian”, sebutkanlah keperluan Anda

Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan dari Mufadhdhal bin Umar bahwa ia berkata, “Suatu hari aku melihat Imam Ja'far Shadiq as telah selesai melaksanakan shalat Ja'far. Lalu beliau mengangkat tangannya seraya membaca yâ Rabbi yâ Rabbi hingga napas beliau habis, yâ rabbâh yâ rabbâh hingga napas beliau habis, rabbi rabbi hingga napas beliau habis, yâ Allâh yâ Allâh hingga napas beliau habis, yâ Rahîm yâ Rahîm hingga napas beliau habis, yâ Rahmân yâ Rahmân 7 kali, dan yâ :Arhamarrâhimîn tujuh kali. Kemudian beliau membaca doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَفْتِيحُ الْقَوْلَ بِحَمْدِكَ، وَ أَنْطِقُ بِالشَّانِ عَلَيْكَ، وَ أَمَجِّدُكَ وَ لَا غَايَةَ لِمَدْحِكَ، وَ أَثْنِي عَلَيْكَ وَ مَنْ يَبْلُغُ غَايَةَ ثَنَائِكَ وَ أَمَدَ مَجْدِكَ، وَ أَنِّي لِخَلِيقَتِكَ كُنُهُ مَعْرِفَهُ مَجْدِكَ، وَ أَى زَمَنٍ لَمْ تُكُنْ مَمْدُوحًا بِفَضْلِكَ مَوْصُوفًا بِمَجْدِكَ عَوَادًا



عَلَى الْمُدْنِيِّينَ بِحِلْمِكَ، تَخَلَّفَ سَيِّكَانُ أَرْضِكَ عَنْ طَاعَتِكَ فَكَنتَ عَلَيْهِمْ عَطُوفًا بِجُودِكَ جَوَادًا بِفَضْلِكَ عَوَادًا بِكَرَمِكَ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

Kemudian beliau berkata, “Wahai Mufadhdhal, ketika engkau memiliki keperluan yang sangat penting, kerjakanlah shalat Ja’far dan bacalah doa ini lalu mintalah .keperluanmu itu kepada Allah, niscaya akan terkabulkan, insya Allah

Untuk memohon keperluan, Syekh Thusi meriwayatkan dari Imam Ja’far Shadiq as bahwa beliau berkata, “Berpuasalah pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat. Di akhir hari Kamis (sore hari – penerj.), bersedekahlah kepada sepuluh orang miskin masing-masing ۱ mud makanan. Ketika hari Jumat tiba, mandilah, pergilah ke padang pasir (padang yang tak beratap – penerj.) dan kerjakanlah shalat Ja’far. (Setelah itu), kemudian lipatlah pakaian yang menutupi lututmu dan tempelkanlah di atas tanah :seraya membaca

يَا مَنْ أَظْهَرَ الْجَمِيلَ وَ سَتَرَ الْقَبِيحَ، يَا مَنْ لَمْ يُؤَاخِذْ بِالْجَرِيرِهِ وَ لَمْ يَهْتِكِ السِّتْرَ، يَا عَظِيمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، يَا صَاحِبَ كُلِّ نَجْوَى وَ مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى،

يَا مُقِيلَ الْعَثْرَاتِ، يَا كَرِيمَ الصَّفْحِ، يَا عَظِيمَ الْمَنِّ، يَا مُبْتَدئًا بِالنِّعَمِ قَبْلَ اسْتِحْقَاقِهَا، يَا رَبَّاهُ يَا رَبَّاهُ (X ۱۰)، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ (X ۱۰)، يَا سَيِّدَاهُ يَا سَيِّدَاهُ (X ۱۰)، يَا مَوْلَايَاهُ يَا مَوْلَايَاهُ (X ۱۰)، يَا رَجَاءَاهُ (X ۱۰)، يَا غَايَاهُ رَغْبَتَاهُ (X ۱۰)، يَا رَحْمَانُ (X ۱۰)، يَا رَحِيمُ (X ۱۰) يَا مُعْطَى الْخَيْرَاتِ (X ۱۰)، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَثِيرًا طَيِّبًا كَأَفْضَلِ

”.Lalu mintalah keperluanmu

Penulis berkata, “Sangat banyak hadis yang menganjurkan untuk melakukan puasa tiga hari tersebut dan melaksanakan shalat dua rakaat ketika mendekati zawâl pada .hari Jumat untuk memohon keperluan

### Amalan pada Hari Jumat

Kedua puluh satu, membaca doa yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Muslim dari Imam Ja’far Shadiq as ketika zawâl. Doa itu – sebagaimana tercantum dalam :Mishbâh al-Mutahajjid karya Syekh Thusi – adalah sebagai berikut

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ  
الذُّلِّ وَكِبْرُهُ تَكْبِيرًا

يَا سَابِعَ النَّعْمِ، يَا دَافِعَ النَّقَمِ، يَا بَارِيَّ النَّسَمِ، يَا عَلِيَّ الْهَمَمِ، يَا مُغْشِيَ الظُّلْمِ، يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ،

يَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَالْأَلَمِ، يَا مُوَسِّسَ الْمُسْتَوْحِشِينَ فِي الظُّلْمِ يَا عَالِمًا لَا يُعَلَّمُ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ،  
يَا مَنْ اسْمُهُ دَوَاءٌ وَذِكْرُهُ شِفَاءٌ وَطَاعَتُهُ غَنَاءٌ، اِرْحَمْ مَنْ رَأْسُ مَالِهِ الرَّجَاءُ وَيَأْسُ لَاحِهُ الْبُكَاءُ، سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا حَنَّانُ يَا  
مَنَّانُ، يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

Kedua puluh dua, membaca surah al-Jumu’ah dan al-Munâfiqûn pada shalat Zhuhur .hari Jumat dan membaca surah al-Jumu’ah dan at-Tauhîd pada shalat Asharnya

Syekh Shaduq meriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Salah satu amalan yang patut dilakukan oleh seorang mukmin yang mengaku Syi'ahku adalah membaca surah al-Jumu'ah dan sabbihisma rabbikal a'la (surah al-A'la – penerj.) di dalam shalat (wajib)nya pada malam Jumat. Selanjutnya membaca surah al-Jumu'ah dan al-Munâfiqûn pada shalat Zhuhurnya. Ketika ia melakukan hal ini, ia telah melaksanakan amalan sebagaimana amalan Rasulullah saw yang pahalanya adalah ".surga

Syekh Kulaini meriwayatkan dari Halabi dengan sanad yang hasan bahkan shahîh bahwa ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Imam Ja'far Shadiq as, "Ketika aku melaksanakan shalat Jumat sendirian, yakni, tidak melakukan shalat Jumat berjamaah dan (sebagai gantinya), aku melaksanakan shalat Zhuhur, apakah aku melapalkan dengan suara keras?" 'Iya', jawab beliau. Lalu beliau melanjutkan, ". 'Bacalah surah al-Jumu'ah dan al-Kâfirûn pada hari Jumat

Kedua puluh tiga, Syekh Thusi dalam Mishbâh al-Mutahajjid-nya berkenaan dengan ta'qîb shalat Zhuhur pada hari Jumat meriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa setelah mengucapkan salam (shalat Zhuhur) kemudian ia membaca surah al-Fâtihah, an-Nâs, al-Falaq, at-Tauhîd, al-Kâfirûn masing-masing √ kali, membaca akhir surah Barâ`ah (at-Taubah), yaitu ayat laqad jâ`akum rasûlun min anfusikum, akhir surah al-Hasyr, yaitu dari ayat law anzalnâ hâdzal Qur`ân hingga akhir surah, dan lima ayat surah Âlu 'Imrân dari ayat inna fî khalqis samâwâti wal ardh hingga ayat lâ tukhliful mî'âd, maka ia akan terhindar dari kejahatan musuh dan ".(keburukan) bencana hari itu (Jumat) hingga hari Jumat berikutnya

Kedua puluh empat, Syekh Thusi juga meriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as :bahwa sesiapa membaca

اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَاتَكَ وَصَلَاةَ مَلَائِكَتِكَ وَرُسُلِكَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

setelah melaksanakan shalat Zhuhur atau Shubuh (pada hari Jumat), maka tidak akan .ditulis dosanya hingga satu tahun

:Beliau juga berkata, “Sesiapa membaca

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَعَجِّلْ فَرَجَهُمْ.

Setelah melaksanakan shalat Shubuh dan Zhuhur (pada hari Jumat), maka ia tidak akan meninggal dunia kecuali setelah ia (mengalami hidup pada masa) Imam Zaman

Penulis berkata, “Jika ia membaca doa pertama ۳ kali setelah melaksanakan shalat Zhuhur pada hari Jumat, maka ia akan terjaga dari bencana hingga hari Jumat mendatang. Juga diriwayatkan bahwa sesiapa mengirimkan shalawat kepada Muhammad dan keluarganya di antara dua shalatnya pada hari Jumat, maka ia”.mendapat pahala ۷۰ rakaat shalat

Kedua puluh lima, membaca doa yâ man yarhamu man lâ tarhamuhul ‘ibâd dan allâhumma hadzâ yaumun mubârak. Kedua doa ini termaktub dalam kitab Ash-Shahîfah al-Kâmilah

Kedua puluh enam, Syekh Thusi dalam Mishbâh al-Mutahajjid-nya berkata, “Telah diriwayatkan dari para imam maksum as bahwa sesiapa melaksanakan shalat ۲ rakaat setelah shalat Zhuhur dan membaca surah at-Tauhîd ۷ kali setelah membaca :surah al-Fâtihah, dan setelah selesai shalatnya dilanjutkan membaca

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ الَّتِي حَشَوْهَا الْعَبْرَكَةُ وَعُمَارُهَا الْمَلَائِكَةُ، مَعَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَآبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

maka ia tidak akan tertimpa bencana dan fitnah hingga hari Jumat mendatang dan Allah Swt akan mengumpulkannya bersama Muhammad saw dan Ibrahim as

Allamah Majlisi berkata, “Jika selain sayid membaca doa ini, maka ia harus membaca”.(wa abîhi (ayahnya) sebagai ganti dari kata-kata wa abînâ (ayah aku

Kedua puluh tujuh, diriwayatkan bahwa waktu terbaik untuk membaca shalawat adalah setelah shalat Ashar. (Oleh karena itu), bacalah shalawat berikut ini ۱۰۰ kali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَعَجِّلْ فَرَجَهُمْ.

”Syekh Thusi berkata, “Disunnahkan untuk membaca shalawat berikut ini ۱۰۰

صَلَوَاتُ اللَّهِ وَ مَلَائِكَتِهِ وَ أَنْبِيَائِهِ وَ رُسُلِهِ وَ جَمِيعِ خَلْقِهِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ السَّلَامُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ وَ عَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَ أَجْسَادِهِمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Dalam As-Sarâ`ir-nya, Syekh Jalil bin Idris menukil dari kitab al-Jâmi’ karya Bazanthi bahwa Abu Bashir berkata, “Aku mendengar Imam Ja’far Shadiq as pernah bersabda, “Membaca shalawat di antara shalat Zhuhur dan Ashar memiliki pahala ۷۰ rakaat (shalat), dan sesiapa membaca doa di bawah ini, ia akan mendapatkan pahala amalan jin dan manusia pada hari itu

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ بِأَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ وَ بَارِكْ عَلَيْهِمْ بِأَفْضَلِ بَرَكَاتِكَ وَ السَّلَامُ عَلَيْهِمْ وَ عَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَ أَجْسَادِهِمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Penulis berkata, “Shalawat-shalawat di atas terdapat dalam kitab-kitab para tokoh hadis terkemuka dengan sanad-sanad mu’tabar dan keutamaan-keutamaan yang tak terhingga. Jika shalawat itu dibaca ۱۰ atau ۷ kali, maka hal itu akan lebih utama. Karena diriwayatkan bahwa Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Sesiapa membaca shalawat itu ۱۰ kali setelah melaksanakan shalat Ashar pada hari Jumat dan sebelum bangun dari tempat duduknya, maka saat itu para malaikat akan mengirimkan shalawat kepadanya hingga hari Jumat berikutnya

Diriwayatkan juga bahwa beliau bersabda, “Setelah selesai melaksanakan shalat Ashar pada hari Jumat, bacalah shalawat tersebut v kali

Dalam al-Kâfî-nya, Syekh Kulaini meriwayatkan bahwa setelah Anda melaksanakan :shalat pada hari Jumat, bacalah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ بِأَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ وَبَارِكْ عَلَيْهِمْ بِأَفْضَلِ بَرَكَاتِكَ وَالسَّلَامُ عَلَيْهِ وَوَعَلَيْهِمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Sesungguhnya sesiapa membaca shalawat tersebut setelah melaksanakan shalat Ashar, niscaya Allah akan menambahkan ۱۰۰ ribu kebaikan, menghapus ۱۰۰ ribu kejelekannya, mengabulkan ۱۰۰ ribu keperluannya, dan menaikkan derajatnya ۱۰۰ .ribu kali

Syekh Kulaini juga berkata, “Diriwayatkan bahwa sesiapa membaca shalawat tersebut v kali, Allah akan menganugerahkan kepadanya kebaikan para hamba-Nya (yang ada di dunia ini), amalannya pada hari itu akan dikabulkan, dan di hari kiamat ia .(bercahaya (menerangi jalannya

Pada bab yang membahas amalan-amalan hari ‘Arafah disebutkan beberapa macam shalawat yang sesiapa membacanya, ia telah membahagiakan Muhammad dan .keluarganya

Kedua puluh delapan, bacalah astaghfirullâha wa atûbu ilayh setelah melaksanakan .shalat Ashar v kali. Dengan demikian, Allah akan mengampuni dosa-dosanya

Kedua puluh sembilan, membaca surah al-Qadr. Diriwayatkan bahwa Imam Musa Kazhim as berkata, “Pada hari Jumat Allah menebarkan seribu rahmat-Nya. Ia akan memberikan kepada hamba-Nya yang meminta rahmat-Nya. Sesiapa membaca surah al-Qadr ۱۰۰ kali setelah melaksanakan shalat Ashar pada hari Jumat, Allah Swt .akan melipatgandakan seribu rahmat tersebut dan memberikan kepadanya

Ketiga puluh, membaca doa al-‘Asyarât yang akan disebutkan pada kesempatan .yang akan datang



Ketiga puluh satu, Syekh Thusi berkata, “Saat-saat terakhir hari Jumat hingga matahari tenggelam adalah saat-saat terkabulnya doa. Selayaknya kita memperbanyak doa pada saat itu. Diriwayatkan bahwa saat dikabulkannya doa adalah ketika matahari tenggelam separuhnya. Sayidah Fathimah as selalu memanjatkan doa pada saat itu. Dengan demikian, disunnahkan membaca doa pada saat itu dan disunnahkan pula untuk membaca doa berikut ini yang telah diriwayatkan ”. dari Rasulullah saw

سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، يَا بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

Bacalah juga doa as-Simât pada saat itu. Insya Allah saya akan menyebutkannya .pada kesempatan yang akan datang

Ketahui bahwa hari Jumat memiliki hubungan dengan Imam Zaman as pada :beberapa segi, di antaranya

a. Beliau lahir pada hari Jumat

b. Kemunculan beliau akan terjadi pada hari Jumat, dan harapan untuk itu lebih banyak dibandingkan dengan hari-hari yang lain. Dalam sebuah doa ziarah khusus :untuk beliau pada hari Jumat disebutkan

هَذَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَهُوَ يَوْمُكَ الْمُتَوَقَّعِ فِيهِ ظُهُورُكَ وَالْفَرَجُ فِيهِ لِلْمُؤْمِنِينَ عَلَى يَدِكَ.

Lebih dari itu, hari Jumat termasuk salah satu dari empat hari raya (dalam Islam), dikarenakan hari itu adalah hari kemunculan beliau yang akan membersihkan bumi dari kotoran syirik, kufur, maksiat, dan dari para imperialis, ateis, orang kafir, dan orang munafik. Ia akan memenangkan kalimat kebenaran dan meninggikan agama Islam (atas agama-agama lain). Beliau akan membahagiakan hati mukminin. “Bumi ”.terang-benderang dengan cahaya Tuhannya



Karena itu, selayaknya pada hari ini Anda membaca shalawat yang agung dan doa yang diperintahkan oleh Imam Ridha as untuk dihadiahkan kepada Imam Zaman as.

.(Doa ini akan disebutkan pada Pasal Amalan Sirdâb, Bab Ketiga (Ziarah-ziarah

Begitu juga, selayaknya Anda membaca doa yang didiktekan oleh Syekh Abu Amr Amrawi kepada Abu Ali bin Hammam. Ia berpesan, hendaknya doa ini dibaca pada masa kegaiban Imam Zamân as. Karena shalawat yang agung dan doa ini sangat panjang dan buku ini tidak ditulis untuk memuatnya, aku tidak menyebutkannya di sini. Bagi yang berminat hendaknya merujuk kepada kitab Mishbâh al-Mutahajjid dan .?Jamâl al-Usbû

Pada kesempatan ini selayaknya saya sebutkan sebuah shalawat yang dinisbahkan kepada Abul Hasan Zharrab al-Ishfahani. Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus .menyebutkan shalawat ini sebagai salah satu amalan pada sore hari Jumat

Sayid Ibnu Thawus berkata, “Jika Anda – karena satu dan lain hal – meninggalkan ta’qîb shalat Ashar pada hari Jumat, maka jangan sampai Anda meninggalkan membaca shalawat ini, karena shalawat ini memiliki rahasia yang telah diberitahukan .oleh Allah kepadaku.” Lalu beliau menyebutkan sanadnya

Syekh Thusi dalam kitab Mishbâh al-Mutahajjid-nya berkata, “Shalawat ini diriwayatkan dari Imam Zaman as untuk Abul Hasan Zharrab al-Ishfahani di Makkah.” Dan aku tidak menyebutkan sanadnya di sini demi mempersingkat. Shalawat itu :adalah sebagai berikut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، وَخَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَحُجَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الْمُتَّجِبِ فِي الْمِيثَاقِ الْمُضْطَفَى فِي الظَّلَالِ، الْمُطَهَّرِ مِنْ كُلِّ آفَةٍ، الْبَرِيِّ ءِ مِنْ

كُلِّ عَيْبٍ، الْمُؤَمَّلِ لِلنَّجَاهِ، الْمُزْتَجِي لِلشَّفَاعَةِ، الْمُفَوِّضِ إِلَيْهِ دِينَ اللَّهِ.

اللَّهُمَّ شَرِّفْ بُنْيَانَهُ، وَعَظِّمْ بُرْهَانَهُ، وَأَفْلِحْ حُجَّتَهُ، وَارْزُقْ دَرَجَتَهُ، وَأَضِيءْ نُورَهُ، وَبَيِّضْ وَجْهَهُ، وَأَعْطِهِ الْفَضْلَ وَالْفَضِيلَةَ وَالْمَنْزِلَةَ  
وَالْوَسِيلَةَ وَالذَّرَجَةَ الرَّفِيعَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا يَعْطَاهُ بِهِ الْأَوْلُونَ

وَالْآخِرُونَ وَصَلِّ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَقَائِدِ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِينَ، وَسَيِّدِ الْوَصِيِّينَ،  
وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

وَصَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَصَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَوَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَحُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

وَ صَلِّ عَلَى الْخَلْفِ الْهَادِي الْمَهْدِي إِمَامِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ وَارِثِ الْمُرْسَلِينَ، وَ حُجَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الْأَيْمَةِ الْهَادِينَ، الْعُلَمَاءِ الصَّادِقِينَ، الْأَبْرَارِ الْمُتَّقِينَ، دَعَائِمِ دِينِكَ

وَ أَرْكَانِ تَوْحِيدِكَ، وَ تَرَاجِمِهِ وَ حِيَمِكَ وَ حُجَجِكَ عَلَى خَلْقِكَ، وَ خُلَفَائِكَ فِي أَرْضِكَ الَّذِينَ اخْتَرْتَهُمْ لِنَفْسِكَ، وَ اضْيَاطَفَيْتَهُمْ  
عَلَى عِبَادِكَ، وَ ارْتَضَيْتَهُمْ لِدِينِكَ، وَ خَصَّصْتَهُمْ بِمَعْرِفَتِكَ، وَ جَلَّلْتَهُمْ بِكَرَامَتِكَ،

وَ غَشَّيْتَهُمْ بِرَحْمَتِكَ، وَ رَبَّيْتَهُمْ بِنِعْمَتِكَ، وَ غَدَّيْتَهُمْ بِحُكْمَتِكَ، وَ أَلْبَسْتَهُمْ نُورَكَ، وَ رَفَعْتَهُمْ فِي مَلَكُوتِكَ، وَ حَفَفْتَهُمْ  
بِمَلَائِكَتِكَ، وَ شَرَّفْتَهُمْ بِنَبِيِّكَ، صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَيْهِمْ صَلَوةً زَاكِيَةً نَامِيَةً، كَثِيرَةً دَائِمَةً طَيِّبَةً، لَا يُحِيطُ بِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَ لَا يَسِيْعُهَا إِلَّا عِلْمُكَ، وَ لَا يُحْصِيهَا  
أَحَدٌ غَيْرُكَ.

اللَّهُمَّ وَ صَلِّ عَلَى وَلِيِّكَ الْمُحْيِي سُنَّتِكَ، الْقَائِمِ بِأَمْرِكَ، الدَّاعِي إِلَيْكَ، الدَّلِيلِ عَلَيْكَ، حُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ، وَ خَلِيفَتِكَ فِي  
أَرْضِكَ، وَ شَاهِدِكَ عَلَى عِبَادِكَ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ نَصِيرَهُ، وَ مُدِّ فِي عُمُرِهِ، وَ زَيِّنِ الْأَرْضَ بِطَوْلِ بَقَائِهِ. اللَّهُمَّ اكْفِهِ بَعْضَ الْحَاسِدِينَ، وَ أَعِزَّهُ مِنْ شَرِّ الْكَائِدِينَ، وَ ارْجُزْ عَنْهُ  
إِرَادَةَ الظَّالِمِينَ، وَ خَلِّصْهُ مِنْ أَيْدِي الْجَبَّارِينَ.

اللَّهُمَّ أَعْطِهِ فِي نَفْسِهِ وَدُرِّيَّتِهِ وَشَيْعَتِهِ وَرَعِيَّتِهِ وَخَاصَّتِهِ وَعَامَّتِهِ وَعِيدُوهُ وَجَمِيعِ أَهْلِ الدُّنْيَا مَا تُقَرُّ بِهِ عَيْنُهُ وَتَسِرُّ بِهِ نَفْسُهُ، وَبَلِّغْهُ  
أَفْضَلَ مَا أَمَّلَهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

اللَّهُمَّ حَيِّدْ بِهِ مَا امْتَحَى (مُحَى) مِنْ دِينِكَ، وَأَخِي بِهِ مَا بُدِّلَ مِنْ كِتَابِكَ، وَأَظْهِرْ بِهِ مَا غَيَّرَ مِنْ حُكْمِكَ حَتَّى يَعُودَ دِينُكَ بِهِ وَ  
عَلَى يَدَيْهِ غَضًّا جَدِيدًا خَالِصًا مُخْلِصًا لَا شَكَّ فِيهِ وَلَا شُبْهَةَ مَعَهُ،

وَلَا بَاطِلَ عِنْدَهُ وَلَا بَدْعَهُ لَدَيْهِ.

اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِنُورِهِ كُلَّ ظُلْمَةٍ، وَهَدِّ بِرُكْنِهِ كُلَّ بَدْعَةٍ، وَاهْدِمْ بِعِزِّهِ كُلَّ ضَلَالَةٍ، وَاقْصِمْ بِهِ كُلَّ جَبَّارٍ،

وَأَخْمِدْ بِسَيْفِهِ كُلَّ نَارٍ، وَأَهْلِكْ بِعَدْلِهِ جُورَ كُلِّ جَائِرٍ، وَأَجْرِ حُكْمَهُ عَلَى كُلِّ حُكْمٍ، وَأَذِلَّ بِسُلْطَانِهِ كُلَّ سُلْطَانٍ.

اللَّهُمَّ أَذِلَّ كُلَّ مَنْ نَاوَاهُ، وَأَهْلِكْ كُلَّ مَنْ عَادَاهُ، وَامْكُرْ بِمَنْ كَادَهُ، وَاسْتَأْصِلْ مَنْ جَحَدَهُ حَقًّا،

وَاسْتَهَانَ بِأَمْرِهِ، وَسَعَى فِي إِطْفَاءِ نُورِهِ، وَارَادَ إِخْمَادَ ذِكْرِهِ.

اللَّهُمَّ صَيِّلِ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُضِيِّ طَفِي، وَعَلَى الْمُزْتَضِي، وَفَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ وَالْحَسَنِ الرِّضَا، وَالْحُسَيْنِ الْمُضِيِّ فِي وَجَمِيعِ الْأَوْصِيَاءِ،  
مَصَابِيحِ الدُّجَى، وَأَعْلَامِ الْهُدَى، وَمَنَارِ التَّقَى، وَالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى، وَالْحَبْلِ الْمَتِينِ، وَالصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ

وَصَلِّ عَلَى وَلِيِّكَ وَوَلَاةِ عَهْدِكَ، وَالْإِئِمَّةِ مِنْ وُلْدِهِ، وَمُدِّ فِي أَعْمَارِهِمْ، وَزِدْ فِي آجَالِهِمْ، وَبَلِّغْهُمْ أَقْصَى آمَالِهِمْ، دِينًا وَدُنْيَا وَ  
آخِرَةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

## Penentuan Nama–nama Rasulullah saw dan Para Imam as untuk Setiap Hari dalam Seminggu dan Doa Ziarah Mereka pada Tiap Harinya

### Point

Dalam kitab Jamâl al–Usbû’, Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan dari Ibnu Babawaih bersanadkan Shaqr bin Abi Dilf bahwa ia bercerita, “Ketika Mutawakkil (al–Abbasi) memindahkan Imam Ali Naqi as ke Samarra, aku pergi ke sana untuk mengetahui keadaan beliau yang dipenjara oleh Zarraqi. Ketika aku masuk menemuinya, ia bertanya kepadaku, ‘Apa perlumu?’ ‘Aku datang untuk menjumpaimu,’ jawabku. Kami duduk di situ beberapa saat. Usai beramah tamah, ia menyuruh semua yang hadir di tempat itu keluar. Setelah tempat itu sepi, ia bertanya kembali, ‘Apa perlumu?’ ‘Seperti biasa,’ jawabku. ‘Mungkin kamu datang ke sini untuk mengetahui keadaan maulamu?’ timpalnya. Dalam keadaan ketakutan aku menjawab, ‘Maulaku Amirul Mukminin (Ali Naqi)!’ ‘Diam kau! Maulamu adalah seorang yang benar dan aku memiliki keyakinan seperti keyakinanmu,’ timpalnya. ‘Syukurlah!’ jawabku. Setelah itu, ia berkata lagi, ‘Apakah engkau ingin menemuinya?’ ‘Ya,’ jawabku. ‘Duduklah sebentar hingga petugas pembawa surat keluar dari tahanannya,’ timpalnya lagi. Aku duduk kembali hingga ia keluar dari tahanan beliau. Setelah itu, ia memerintahkan seorang anak kecil untuk mengantarkanku menemui beliau. Ketika sampai di penjara, aku melihat beliau sedang duduk di atas sebuah tikar yang terbuat dari pelepah kurma (hashîr) dan beliau telah menggali kuburan di hadapan beliau. Aku mengucapkan salam kepada beliau dan beliau menjawab salamku. ‘Duduklah!’ perintah beliau. ‘Mengapa engkau datang ke mari?’ tanya beliau selanjutnya. ‘Aku .datang untuk mengetahui keadaan Anda,’ jawabku

Setelah pandangan mataku melihat liang kubur itu, aku menangis terisak–isak. Beliau berkata, ‘Janganlah menangis, karena sementara ini tidak akan ada bahaya yang .?mengancamku.’ ‘Syukurlah

Setelah itu, aku berkata, ‘Tuanku, ada sebuah hadis telah diriwayatkan dari Rasulullah saw yang maksudnya belum kupahami.’ ‘Apakah hadis itu?’ tanya beliau pendek. ‘Janganlah kalian membenci hari-hari, karena ia akan membenci kalian,’ jawabku. Beliau menjawab, ‘Yang dimaksud dengan hari-hari itu adalah kami (Ahlulbait) selama langit dan bumi masih tegak berdiri. Hari Sabtu adalah nama Rasulullah saw, hari Ahad adalah Amirul Mukminin as, hari Senin adalah Hasan dan Husain as, hari Selasa adalah Ali bin Husain, Muhammad bin Ali dan Ja’far bin Muhammad as, hari Rabu adalah Musa bin Ja’far, Ali bin Musa, Muhammad bin Ali dan saya sendiri, hari Kamis adalah putraku, Hasan (Askari), dan hari Jumat adalah cucuku. Para pengikut kebenaran akan berkumpul di haribaannya. Inilah arti hari-hari itu. Oleh karena itu, janganlah membencinya di dunia, karena ia akan membenci kalian di akhirat.’ Setelah itu, beliau berkata, ‘Berpisahlah dariku dan keluarlah (dari sini), karena aku tidak dapat menjamin keselamatanmu dan aku takut engkau akan ”mendapatkan bahaya

Setelah menyebutkan hadis tersebut di atas, Sayid Ibnu Thawus juga menyebutkannya dengan sanad lain dari jalur Quthb Rawandī. Kemudian, beliau ,berkata

### **Doa Ziarah kepada Rasulullah saw pada Hari Sabtu**

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُهُ وَأَنَّكَ مُحَمَّدٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،

وَأَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ رَسُولَاتِ رَبِّكَ، وَنَصَيْتَ لِمَتِّكَ، وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ، وَأَدَّيْتَ الَّذِي عَلَيْهِ مِنَ الْحَقِّ، وَأَنَّكَ قَدْ رُوِّفَتْ بِالْمُؤْمِنِينَ، وَغُلِظَتْ عَلَى الْكَافِرِينَ، وَعَبَدْتَ اللَّهَ مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَبَلَغَ اللَّهُ بِكَ أَشْرَفَ مَحَلِّ الْمَكْرَمِينَ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي اسْتَفْتَدَنَا بِكَ مِنَ الشُّرُكِ وَالضَّلَالِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،

وَاجْعَلْ صِلَوَاتِكَ وَصَلَوَاتِ مَلَائِكَتِكَ وَ أَنْبِيَائِكَ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ وَ أَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِينَ وَ مَنْ سَبَّحَ لَكَ  
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ عَلَى مُحَمَّدٍ، عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ، وَ نَبِيِّكَ وَ أَمِينِكَ، وَ نَجِيِّكَ وَ حَبِيبِكَ، وَ صِدِّيقِكَ وَ  
صَفْوَتِكَ، وَ خَاصَّتِكَ وَ خَالِصَتِكَ، وَ خَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ، وَ أَعْطِهِ الْفَضْلَ وَ الْفَضِيلَةَ، وَ الْوَسِيلَةَ وَ الدَّرَجَةَ الرَّفِيعَةَ، وَ ابْعَثْهُ مَقَامًا  
مَحْمُودًا يَغِطُّهُ بِهِ الْأَوْلُونَ وَ الْآخِرُونَ.

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ: وَ لَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَ اسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا. إِلَهِي فَقَدْ  
أَتَيْتُ نَبِيَّكَ مُسْتَعْفِرًا تَائِبًا مِنْ ذُنُوبِي، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ، وَ اغْفِرْهَا لِي. يَا سَيِّدَنَا، أَتَوَجَّهُ بِكَ وَ بِأَهْلِ بَيْتِكَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى  
رَبِّكَ وَ رَبِّي لِيَغْفِرَ لِي.

:Setelah itu, bacalah sebanyak ۳ kali

إِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

:Kemudian, bacalah bacaan berikut ini

أُصِيبْنَا بِكَ يَا حَبِيبَ قُلُوبِنَا، فَمَا أَكْبَرُ الْمُصِيبَةَ بِكَ حَيْثُ انْقَطَعَ عَنَّا الْوَحْيُ وَ حَيْثُ فَقَدْنَاكَ، فَإِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ.

يَا سَيِّدَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، صِلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ عَلَى آلِ بَيْتِكَ (الطَّيِّبِينَ) الطَّاهِرِينَ. هَذَا يَوْمُ السَّبْتِ وَ هُوَ يَوْمُكَ وَ أَنَا فِيهِ ضَيْفُكَ وَ  
جَارُكَ، فَأُضْفِنِي وَ أَجْرِنِي، فَإِنَّكَ كَرِيمٌ تُحِبُّ الضِّيَافَةَ،

وَمَا مُورٌ بِالْأَجَارِهِ، فَأَضِي فَنِي وَ أَحْسِنُ ضِي يَافِي وَ أَجْرْنَا وَ أَحْسِنُ إِجَارَتْنَا بِمَنْزِلِهِ اللَّهُ عِنْدَكَ وَ عِنْدَ آلِ بَيْتِكَ وَ بِمَنْزِلَتِهِمْ عِنْدَهُ وَ بِمَا اسْتَوْدَعَكُمْ مِنْ عِلْمِهِ فَإِنَّهُ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِينَ

Syekh Abbas al-Qomi ra berkata, “Ketika aku ingin berziarah kepada Rasulullah saw, pertama kali aku menziarahi beliau dengan doa ziarah tersebut sebagaimana hal itu diajarkan oleh Imam Ali Ridha as kepada (Ibnu Abi Nashr) Bazanthî. Kemudian, aku membaca doa ziarah berikut ini. Caranya—sebagaimana diriwayatkan dengan sanad yang sahih—seperti Ibnu Abi Nashr (Bazanthî) pernah bertanya kepada Imam Ridha as, “Bagaimanakah kita bershalawat dan ucap salam kepada Rasulullah saw setelah ,melakukan shalat?” Beliau menjawab

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِينَ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ نَصَيْتَ لِأُمَّتِكَ وَ جَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ رَبِّكَ وَ عَبْدَتَهُ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَجَزَاكَ اللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْضَلَ مَا جَزَى نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

#### **Doa Ziarah kepada Amirul Mukminin as pada Hari Ahad**

Menurut riwayat salah seorang (ulama) yang dalam keadaan sadar, (bukan mimpi) melihat Imam Zaman as menziarahi Amirul Mukminin as dengan doa ziarah berikut ini :pada hari Ahad yang merupakan hari beliau



السَّلَامُ عَلَى الشَّجَرَةِ النَّبَوِيَّةِ وَالدَّوْحَةِ الْهَاشِمِيَّةِ الْمُضَيَّبَةِ الْمُشْرَمَةِ بِالنَّبِيِّ الْمُؤَنَّقَةِ بِالْأَمَامَةِ، وَعَلَى ضَعْفِ عَيْنِكَ آدَمَ وَنُوحَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُحَدِّثِينَ بِكَ وَالْحَافِينَ بِقَبْرِكَ. يَا مَوْلَايَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، هَذَا يَوْمُ الْأَحَدِ وَهُوَ يَوْمُكَ وَبِاسْمِكَ وَأَنَا ضَعْفُكَ فِيهِ وَجَارُكَ، فَأَضْفِنِي يَا مَوْلَايَ وَأَجْزِنِي، فَإِنَّكَ كَرِيمٌ تُحِبُّ الضِّيَافَةَ وَمَأْمُورٌ بِالْأَجَارَةِ، فَافْعَلْ مَا رَغِبْتُ إِلَيْكَ فِيهِ وَرَجَوْتُهُ مِنْكَ بِمَنْزِلَتِكَ وَآلِ بَيْتِكَ عِنْدَ اللَّهِ وَمَنْزِلَتِهِ عِنْدَكُمْ، وَبِحَقِّ ابْنِ عَمِّكَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِمْ (عَلَيْكُمْ) أَجْمَعِينَ

### Doa Ziarah kepada Fathimah Zahra as

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُمْتَحَنَهُ امْتَحَنَكَ الَّذِي خَلَقَكَ، فَوَجَدَكَ لِمَا امْتَحَنَكَ صَابِرَةً، أَنَا لَكَ مُصِيبٌ صَابِرٌ عَلَى مَا أَتَى بِهِ أَبُوكَ وَوَصِيئُهُ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمَا، وَأَنَا أَسْأَلُكَ إِنْ كُنْتُ صَدَقْتُكَ إِلَّا أَلْحَقْتَنِي بِتَضَدِي قِي لَهْمَا لِنَسِيرٍ نَفْسِي، فَاشْهَدِي أَنِّي ظَاهِرٌ (طَاهِرٌ) بَوْلَايَتِكَ وَوَلَايَةِ آلِ بَيْتِكَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ

Dalam sebuah riwayat lain disebutkan bahwa doa ziarah kepada Sayidah Fathimah  
:az-Zahrâ adalah sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُمْتَحَنَهُ امْتَحَنَكَ الَّذِي خَلَقَكَ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَكَ وَكُنْتُ لِمَا امْتَحَنَكَ بِهِ صَابِرَةً، وَنَحْنُ لَكَ أَوْلِيَاءُ مُصِيبٌ دُقُونٌ، وَ لِكُلِّ مَا أَتَى بِهِ أَبُوكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَأَتَى بِهِ وَصِيئُهُ عَلَيْهِ السَّلَامُ مُسْلِمُونَ ،

**Doa Ziarah kepada Imam Hasan as**

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ  
يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِينَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نُورَ اللَّهِ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ يَا صِدْرَ رَاطِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَيَانَ حُكْمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَاصِرَ رِ دِينِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّيِّدُ الزَّكِيُّ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا الْبُرُّ الْوَفِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْقَائِمُ الْأَمِينُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْعَالِمُ بِالتَّأْوِيلِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْهَادِيَ الْمَهْدِيُّ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الطَّاهِرُ الزَّكِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا التَّقِيُّ النَّفِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْحَقُّ الْحَقِيقُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الشَّهِيدُ  
الصَّادِقُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ وَ رَحْمَهُ اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ

**Doa Ziarah kepada Iman Husain as**

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ

عَلَيْكَ يَا ابْنَ سَيِّدِهِ نِسَاءَ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَعَبَدْتَ اللَّهَ مُخْلِصًا وَجَاهِدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَعَلَيْكَ السَّلَامُ مِنِّي مِمَّا بَقِيَتْ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَعَلَى آلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ، أَنَا يَا مَوْلَايَ مَوْلَى لِمَكَ وَلِأَلِ بَيْتِكَ، سَلِمَ لِمَنْ سَأَلَكُمْ وَحَزَبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ، مُؤْمِنٌ بِسِرِّكُمْ وَجَهْرُكُمْ وَظَاهِرُكُمْ وَبَاطِنُكُمْ، لَعَنَ اللَّهُ أَعْدَاءَكُمْ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، وَ أَنَا أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنْهُمْ. يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، هَذَا يَوْمُ الْأَثْنَيْنِ، وَهُوَ يَوْمُكُمْ وَبِاسْمِكُمْ وَأَنَا فِيهِ ضَعُفُكُمْ فَأَضَعُ يَفَانِي وَأَحْسِنَا ضِيَاغَتِي، فَنِعْمَ مَنِ اسْتَضَيْفَ بِهِ أَنْتَمَا، وَأَنَا فِيهِ مِنْ جَوَارِكُمَا فَاجِيرَانِي، فَإِنَّكُمَا مَأْمُورَانِ بِالضِّيَافَةِ وَالْأَجَارَةِ، فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْكُمَا وَآلِكُمَا الطَّيِّبِينَ

### Doa Ziarah pada Hari Selasa

Hari Selasa adalah hari Imam Ali Zainal Abidin, Imam Muhammad Baqir, dan Imam Ja'far Shadiq as. Ziarahilah mereka dengan membaca doa ziarah berikut ini

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا حُزَانَ عِلْمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا تَرَاجِمَهُ وَحْيِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَيْمَةَ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَعْلَامَ التَّقَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَوْلَادَ رَسُولِ اللَّهِ، أَنَا عَارِفٌ بِحَقِّكُمْ مُسْتَبْتِرٌ بِشَأْنِكُمْ مُعَادٍ لِأَعْدَائِكُمْ مُوَالٍ لِأَوْلِيَائِكُمْ، بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي، صِلَمَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَالِي آخِرَهُمْ كَمَا تَوَالَيْتُ (salah) أَوْلَهُمْ ، وَ أُبْرَأُ مِنْ كُلِّ وَلِيَجِهٍ دُونَهُمْ ، وَ أَكْفُرُ بِالْجِبْتِ وَ الطَّاغُوتِ وَ اللَّائِيَةِ وَ العُزْرَى ، صِلْ مَوَاتِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ يَا مَوَالِي ، وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الْعَابِدِينَ وَ سَيِّدَ لَالَةِ الْوَصِيِّينَ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَاقِرَ عِلْمِ النَّبِيِّينَ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَادِقًا مُصَدِّقًا فِي الْقَوْلِ وَ الْفِعْلِ ، يَا مَوَالِي ، هَذَا يَوْمُكُمْ وَ هُوَ يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ وَ أَنَا فِيهِ ضَيْفٌ لَكُمْ وَ مُسْتَجِيرٌ بِكُمْ ، فَأَضِيفُونِي وَ أَجِيرُونِي بِمَنْزِلَةِ اللَّهِ عِنْدَكُمْ وَ آلِ بَيْتِكُمُ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

### Doa Ziarah pada Hari Rabu

Hari ini adalah hari Imam Musa bin Ja'far, Imam Ali Ridha, Imam Muhammad Taqi, dan Imam Ali Naqi as. Untuk menziarahi mereka, bacalah doa ziarah berikut

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَوْلِيَاءَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا حُجَجَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا نُورَ اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، صِلْ مَوَاتِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى آلِ بَيْتِكُمُ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ، بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي، لَقَدْ عَيَّدْتُمُ اللَّهَ مُخْلِصِينَ وَ جَاهِدْتُمُ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى آتَاكُمْ الْيَقِينَ،

فَلَعَنَ اللَّهُ أَعْدَاءَكُمْ مِنَ الْجِنَّ وَ الْأَنْسِ أَجْمَعِينَ، وَ أَنَا أُبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكُمْ مِنْهُمْ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا إِبْرَاهِيمَ مُوسَى بْنَ جَعْفَرٍ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُوسَى، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا جَعْفَرٍ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ، أَنَا مَوْلَى لَكُمْ مِنْ بَسْرِكُمْ وَ جَهْرِكُمْ مُتَضَيِّفٌ بِكُمْ فِي يَوْمِكُمْ هَذَا، وَ هُوَ يَوْمُ الْأَرْبَعَاءِ، وَ مُسْتَجِيرٌ بِكُمْ،

فَأُضِيفُونِي وَ أَجِيرُونِي بِآلِ بَيْتِكُمُ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

### Doa Ziarah pada Hari Kamis

Hari Kamis adalah hari Iman Hasan Askari as. Untuk menziarahi beliau, bacalah doa ziarah berikut ini

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّهَ اللَّهِ وَ خَالِصَتَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا إِمَامَ الْمُؤْمِنِينَ وَ وَارِثَ الْمُرْسَلِينَ وَ حُجَّهَ رَبِّ الْعَالَمِينَ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ أَنَا مَوْلَى لَكَ وَ لِآلِ بَيْتِكَ، وَ هَذَا يَوْمُكَ وَ هُوَ يَوْمُ الْخَمِيسِ وَ أَنَا ضَيْفُكَ فِيهِ وَ مُسْتَجِيرٌ بِكَ فِيهِ، فَأَحْسِنْ ضِيَافَتِي وَ إِجَارَتِي بِحَقِّ آلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

### Doa Ziarah pada Hari Jumat

Hari Jumat adalah hari Shâhibuz Zamân (penguasa zaman), Imam Mahdi, dan atas nama beliau. Hari ini adalah hari kemunculan beliau kembali (ke muka bumi ini). Untuk menziarahi beliau, bacalah doa ziarah berikut ini

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّهَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ اللَّهِ فِي خَلْقِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نُورَ اللَّهِ الَّذِي يَهْتَدِي بِهِ الْمُهْتَدُونَ وَ يُفَرِّجُ بِهِ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمُهَذَّبُ الْخَائِفُ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَلِيُّ النَّاصِحُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَفِينَةَ النَّجَاهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ الْحَيَاةِ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ عَجَّلَ اللَّهُ لَكَ مَا وَعَدَكَ

مِنَ النَّصْرِ وَظُهُورِ الْأَمْرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ أَنَا مَوْلَاكَ عَارِفٌ بِأَوْلَاكَ وَأَخْرَاكَ، أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِكَ وَبِأَلِ بَيْتِكَ وَ  
أَنْتَظِرُ ظُهُورَكَ وَظُهُورَ الْحَقِّ عَلَى يَدَيْكَ، وَاسْتَأْذِنُ اللَّهَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ يَجْعَلَنِي مِنَ الْمُتَنْظِرِينَ لَكَ وَ  
التَّابِعِينَ وَالنَّاصِرِينَ لَكَ عَلَى أَعْيَادِكَ وَالمُسْتَشْهَدِينَ بَيْنَ يَدَيْكَ فِي جُمْلَةِ أَوْلِيَائِكَ. يَا مَوْلَايَ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ، صَلِّ لِمَوَاتِ اللَّهِ  
عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ بَيْتِكَ، هَذَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَهُوَ يَوْمُكَ الْمُتَوَقَّعِ فِيهِ ظُهُورُكَ وَالْفَرَجُ فِيهِ لِلْمُؤْمِنِينَ عَلَى يَدَيْكَ وَقَتْلُ الْكَافِرِينَ  
بِسَيْفِكَ، وَأَنَا يَا مَوْلَايَ فِيهِ ضَيْفُكَ وَحَارُكَ وَأَنْتَ يَا مَوْلَايَ كَرِيمٌ مِنْ أَوْلَادِ الْكِرَامِ وَمَأْمُورٌ بِالضِّيَافَةِ وَالْأَجَارَةِ فَأَضِ فَنِي وَ  
أَجْزِنِي صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِينَ

Sayid Ibnu Thawus berkata, "Setelah membaca doa ziarah ini, aku  
:mengumandangkan syair berikut

.Aku selalu singgah di haribaanmu ke mana pun kafilahku mengarah

.dan aku adalah tamumu di mana pun aku berada

## a. Doa ash–Shabâh dari Amirul Mukminin as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

اللَّهُمَّ يَا مَنْ دَلَعَ لِسَانَ الصَّبَاحِ بِنُطْقِ تَبْلُجِهِ، وَ سَرَّحَ قِطْعَ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ بِغَيَاهِبِ تَلْجُلُجِهِ،

وَ أَتَقَنَّ صُنْعَ الْفَلَكَ الدَّوَارِ فِي مَقَادِيرِ تَبْرُجِهِ، وَ شَعَّعَ ضِيَاءَ الشَّمْسِ بِنُورِ تَأْجُجِهِ، يَا مَنْ دَلَّ عَلَى ذَاتِهِ بِذَاتِهِ، وَ تَنَزَّهَ عَنْ مُجَانَسِهِ  
مَخْلُوقَاتِهِ، وَ جَلَّ عَنْ مُلَاءَمَةِ كَيْفِيَّاتِهِ، يَا مَنْ قَرَّبَ مِنْ خَطَرَاتِ الظُّنُونِ، وَ بَعَدَ عَنْ لَحْظَاتِ الْعُيُونِ، وَ عَلِمَ بِمَا كَانَ قَبْلَ أَنْ يَكُونَ، يَا  
مَنْ أَرْقَدَنِي فِي مَهَادِ أَمْنِهِ وَ أَمَانِهِ، وَ أَيَقَظَنِي إِلَى مَا مَنَحَنِي بِهِ مِنْ مَنَنِهِ وَ إِحْسَانِهِ، وَ كَفَّ أَكْفَ الشُّؤْمِ عَنِّي بِيَدِهِ وَ سُلْطَانِهِ، صَيَّلَ  
اللَّهُمَّ عَلَى السَّدِيلِ إِلَيْكَ فِي اللَّيْلِ الْأَلْيَلِ، وَ الْمَسَاكِ مِنْ أَسْبَابِكَ بِحَبْلِ الشَّرَفِ الْأَطْوَلِ، وَ النَّاصِعِ الْحَسْبِ فِي ذُرْوَةِ الْكَاهِلِ  
الْأَعْيَلِ، وَ الثَّابِتِ الْقَدَمِ عَلَى زَحَالِيْفِهَا فِي الزَّمَنِ الْأَوَّلِ، وَ عَلَى آلِهِ الْأَخْيَارِ الْمُصِطَفَيْنِ الْأَبْرَارِ، وَ افْتِحِ اللَّهُمَّ لَنَا مَصَارِيْعَ الصَّبَاحِ  
بِمَفَاتِيْحِ الرَّحْمَةِ وَ الْفَلَاحِ، وَ أَلْبِسْنِي اللَّهُمَّ مِنْ أَفْضَلِ خَلْعِ الْهُدَايَةِ وَ الصَّلَاحِ، وَ أَعْرِسِ اللَّهُمَّ بِعَظَمَتِكَ فِي شَرْبِ جَنَانِي يَنَابِيعِ  
الْخُشُوعِ، وَ أَجْرِ اللَّهُمَّ لِهَيْبَتِكَ مِنْ آمَاقِي زَفَرَاتِ الدُّمُوعِ، وَ أَدِّبِ

اللَّهُمَّ نَزِقِ الْخُرْقِ مِني بِأَزِمِهِ الْقُنُوعِ.

إِلَهِي، إِنْ لَمْ تَبْتَدِئِي الرَّحْمَهُ مِنْكَ بِحُسْنِ التَّوْفِيقِ فَمَنْ السَّالِكُ بِنِي إِلَيْكَ فِي وَاصِحِ الطَّرِيقِ؟ وَ إِنْ أَسْلِمْتَنِي أَنَا تُكَ لِقَائِدِ الْأَمَلِ وَ الْمُنَى فَمَنْ الْمُقْبِلُ عَثْرَاتِي مِنْ كَبَوَاتِ الْهَوَى؟ وَ إِنْ خَذَلْنِي نَصِيرُكَ عِنْدَ مُحَارَبَةِ النَّفْسِ وَ الشَّيْطَانِ فَقَدْ وَكَلْنِي خِذْلَانُكَ إِلَى حَيْثُ النَّصْبِ وَ الْحِرْمَانِ. إِلَهِي، أَتَرَانِي مَا أَتَيْتُكَ إِلَّا مِنْ حَيْثُ الْأَمَالِ، أَمْ عَلَّقْتُ بِأَطْرَافِ جِبَالِكَ إِلَّا حِينَ بَاعَدْتَنِي ذُنُوبِي عَنْ دَارِ ضِرْبِهِ (الْوَصَالِ، فَبَسَّسَ الْمَطِيئَةَ الَّتِي امْتَطَّتْ نَفْسِي مِنْ هَوَاهِيَا، فَوَاهِيَا لَهَا لِمَا سَوَّلَتْ لَهَا ظُنُونُهَا وَ مَنَاهَا، وَ تَبَّأَ لَهَا لِحْزَاتِهَا وَ عَلَّقْتُ بِأَطْرَافِ جِبَالِكَ أَنَا مِلَّ وَلَائِي،

فَاصْرِفْ اللَّهُمَّ عَمَّا كُنْتُ (كَانَ) أَجْرَمْتُهُ مِنْ زَلَلِي وَ خَطَايَا، وَ أَقْلِنِي مِنْ صَرَغِهِ رِدَائِي، فَإِنَّكَ سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ وَ مُعْتَمِدِي وَ رَجَائِي وَ أَنْتَ عَمَائِي مَطْلُوبِي وَ مَنَائِي فِي مُنْقَلَبِي وَ مُنَوَايَ. إِلَهِي، كَيْفَ تَطْرُدُ مَسِيكِنَا التَّجْرَأَ إِلَيْكَ مِنَ الذُّنُوبِ هَارِيًا؟ أَمْ كَيْفَ تُخَيِّبُ مُسْتَرْشِدًا فَصِيْدًا إِلَى جَنَابِكَ سَاعِيًا (صَاقِيًا)، أَمْ كَيْفَ تَرُدُّ ظَمِيَّانَ وَرَدًا إِلَى حِيَاضِكَ شَارِبًا. كَلَّا، وَ حِيَاضُكَ مُتْرَعَةٌ فِي ضَمْنِكَ الْمُحْوَلِ، وَ بَابُكَ مَفْتُوحٌ لِلطَّلَبِ وَ الْوُغُولِ، وَ أَنْتَ غَايَةُ الْمَسْئُولِ (السُّؤُولِ) وَ نِهَائِيَةُ الْمَأْمُولِ

إِلَهِي، هَذِهِ أَزِمَةُ نَفْسِي عَقَلْتَهَا بِعَقَالِ مَشِيَّتِكَ، وَ هَذِهِ أَعْبَاءُ ذُنُوبِي دَرَأْتَهَا



بِعَفْوِكَ وَرَحْمَتِكَ، وَهَذِهِ أَهْوَائِي الْمُضِلَّةُ وَكَلَّتْهَا إِلَيَّ جَنَابِ لُطْفِكَ وَرَأْفَتِكَ

فَاجْعَلِ اللَّهُمَّ صِيْبَاحِي هَذَا نَازِلًا- عَلَيَّ بِضِيَاءِ الْهُدَى وَبِالسَّلَامَةِ (وَالسَّلَامَةِ) فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا، وَمَسَائِي جُنَّةً مِنْ كَيْدِ الْعَدَى (الْأَعْدَاءِ) وَوَقَايَةً مِنْ مُزْدِيَاتِ الْهَوَى، إِنَّكَ قَادِرٌ عَلَيَّ مَا تَشَاءُ، تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ، وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ، بِيَدِكَ الْخَيْرُ، إِنَّكَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ، وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ، وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، مَنْ ذَا يَعْرِفُ قَدْرَكَ فَلَا يَخَافُكَ، وَمَنْ ذَا يَعْلَمُ مَا أَنْتَ فَلَا يَهَابُكَ، أَلْفَتْ بِقُدْرَتِكَ الْفِرْقَ، وَفَلَقْتَ بِلُطْفِكَ الْفَلَقَ، وَأَنْزَلْتَ بِكَرَمِكَ دِيَاجِي الْعَسَقِ، وَأَنْهَرْتَ الْمِيَاءَ مِنَ الصُّمِّ الصَّيَاخِيدِ عَذْبًا وَأُجَاجًا، وَأَنْزَلْتَ مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً نَبَّاجًا، وَجَعَلْتَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لِلْبَرِّيِّهِ سِرَاجًا وَهَاجًا، مِنْ غَيْرِ أَنْ تُمَارِسَ فِيمَا ابْتَدَأْتَ بِهِ لُغُوبًا وَلَا عِلَاجًا. فَيَا مَنْ تَوَحَّدَ بِالْعِزِّ وَالْبَقَاءِ، وَفَهَرَ عِبَادَهُ بِالْمَوْتِ وَالْفَنَاءِ، صَيَّلَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الْأَنْفِيَاءِ، وَاسْمِعْ نِدَائِي وَاسْتَجِبْ دُعَائِي وَحَقِّقْ بِفَضْلِكَ أَمَلِي وَرَجَائِي.

يَا خَيْرَ مَنْ دُعِيَ لِكَشْفِ الضُّرِّ، وَالْمَيْمُولِ لِكُلِّ (فِي كُلِّ) عُسْرٍ وَ يُسْرٍ، بِكَ أَنْزَلْتُ حَاجَتِي فَلَا تَرَدَّنِي مِنْ سَيِّئِي (بَابِ) مَوَاهِبِكَ خَائِبًا، يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ، بِرَحْمَتِكَ

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ أَجْمَعِينَ

:Kemudian, sujudlah seraya membaca

إِلَهِي قَلْبِي مَحْجُوبٌ، وَ نَفْسِي مَعْيُوبٌ، وَ عَقْلِي مَغْلُوبٌ، وَ هَوَائِي غَالِبٌ، وَ طَاعَتِي قَلِيلٌ، وَ مَعْصِيَتِي كَثِيرٌ، وَ لِسَانِي مُقَرَّرٌ بِالذُّنُوبِ، فَكَيْفَ حِيلَتِي يَا سَيِّتَارَ الْغُيُوبِ، وَ يَا عَلَامَ الْغُيُوبِ، وَ يَا كَاشِفَ الْكُرُوبِ، اغْفِرْ ذُنُوبِي كُلَّهَا بِحُرْمَةِ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، يَا غَفَّارُ يَا غَفَّارُ يَا غَفَّارُ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Penulis kitab berkata, “Allamah Majlisi ra menyebutkan doa ini dalam Bab Doa dan Shalat dari kitab al-Bihâr dengan sekelumit penjelasan. Lalu beliau berkata, “Doa ini adalah salah satu dari doa-doa yang sudah terkenal. Namu, aku tidak menemukannya dalam kitab-kitab literatur doa yang terpercaya kecuali dalam kitab al-Mishbâh karya Sayid Ibnu Baqi ra.” Beliau juga berkata, “Menurut pendapat masyhur, doa ini dibaca setelah melakukan shalat Shubuh. Sayid Ibnu Baqi meriwayatkan bahwa doa ini dibaca setelah melaksanakan shalat sunnah Shubuh.  
”.Dan melakukan salah satunya adalah cukup

#### **b. Doa Kumail bin Ziyad ra**

Doa ini adalah salah satu doa yang sudah masyhur. Allamah Majlisi ra berkata, “Doa ini adalah doa yang terbaik. Doa ini adalah doa Nabi Khidhir as. Amirul Mukminin as telah menganjarkannya kepada Kumail, salah seorang sahabat khusus beliau. Doa ini dibaca pada malam nishfu Sya’ban dan malam Jumat. Doa ini sangat bermanfaat untuk menolak kejahatan musuh, membuka pintu rezeki, dan mengampuni dosa.” Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra juga telah menukil doa ini. Saya menukil doa :tersebut (di sini) dari kitab Mishbâh al-Mutahajjid. Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسَّعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَبِقُوَّتِكَ الَّتِي فَهَرَّتْ بِهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَخَضَعَ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَذَلَّ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي غَلَبَتْ بِهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي لَا يَقُومُ لَهَا شَيْءٌ، وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي مَلَأَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَبِسُلْطَانِكَ الَّتِي عَلَا كُلُّ شَيْءٍ، وَبِوَجْهِكَ الْبَاقِي بَعْدَ فَنَاءِ كُلِّ شَيْءٍ، وَبِأَسْمَائِكَ الَّتِي مَلَأَتْ أَرْكَانَ كُلِّ شَيْءٍ، وَبِعِلْمِكَ الَّتِي أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ، وَبِنُورِ وَجْهِكَ الَّتِي أَضَاءَ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ. يَا نُورُ يَا قُدُّوسُ، يَا أَوَّلَ الْأَوَّلِينَ وَيَا آخِرَ الْآخِرِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَهْتِكُ الْعِصْمَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنَزِلُ النَّقْمَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُغَيِّرُ النَّعَمَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَحْبِسُ الدُّعَاءَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنَزِلُ الْبَلَاءَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي كُلَّ ذَنْبٍ أَذْنَبْتُهُ، وَكُلَّ خَطِيئَةٍ أَخْطَأْتُهَا،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِذِكْرِكَ، وَ أَسْتَشْفِعُ بِكَ إِلَى نَفْسِكَ، وَ أَسْأَلُكَ بِجُودِكَ أَنْ تُدْنِيَنِي مِنْ قُرْبِكَ، وَ أَنْ تُوزِعَنِي شُكْرَكَ، وَ أَنْ تُلْهِمَنِي ذِكْرَكَ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ سُؤَالَ خَاضِعٍ مَتَذَلِّلٍ خَاشِعٍ أَنْ تُسَيِّمَ حَنِيئِي وَ تَرْحَمَنِي وَ تَجْعَلَنِي بِقِسْمِكَ رَاضِيًا قَانِعِيًا، وَ فِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ مُتَوَاضِعًا،

اللَّهُمَّ وَ أَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَنْ اسْتَدَّتْ فَاقَتُهُ، وَ أَنْزَلَ بِكَ عِنْدَ الشَّدَائِدِ حَاجَتَهُ،

وَ عَظَمَ فِيمَا عِنْدَكَ رَغْبَتَهُ، اللَّهُمَّ عَظَمَ سُلْطَانِكَ وَ عَلَا مَكَانَكَ وَ خَفِيَ مَكْرُوكَ وَ ظَهَرَ أَمْرُكَ وَ غَلَبَ فَهْرُكَ وَ جَزَتْ قُدْرَتُكَ، وَ لَا يُمَكِّنُ الْفِرَارُ مِنْ حُكُومَتِكَ،

اللَّهُمَّ لَا أَجِدُ لِذُنُوبِي غَافِرًا، وَ لَا لِقَبَائِحِي سَاتِرًا، وَ لَا لِشَيْءٍ مِنْ عَمَلِي الْقِيحَ بِالْحَسَنِ مُبَدِّلًا غَيْرَكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ وَ بِحَمْدِكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي وَ تَجَرَّأْتُ بِجَهْلِي وَ سَكَنْتُ إِلَى قَدِيمِ ذِكْرِكَ لِي وَ مَنِكَ عَلَيَّ،

. اللَّهُمَّ مَوْلَايَ كَمْ مِنْ قَبِيحٍ سَتَرْتَهُ، وَ كَمْ مِنْ فَادِحٍ مِنَ الْبَلَاءِ أَقَلْتَهُ (أَمَلْتَهُ)، وَ كَمْ مِنْ عَثَارٍ وَفَيْتَهُ، وَ كَمْ مِنْ مَكْرُوهٍ دَفَعْتَهُ، وَ كَمْ مِنْ ثَنَاءٍ جَمِيلٍ لَسْتُ أَهْلًا لَهُ نَشَرْتَهُ،

اللَّهُمَّ عَظَمَ بِلَائِي، وَ أَفْرَطَ بِي سُوءَ حِيَالِي، وَ قَصَصْتِ (قَصَصْتِ) بِي أَعْمَالِي، وَ قَعَيْدْتِ بِي أَغْلَالِي، وَ حَبَسْتِي عَنْ نَفْعِي بُعِيدُ أَمَلِي (آمَالِي)، وَ خَدَعْتِي الدُّنْيَا بِعُرُورِهَا وَ نَفْسِي بِجِنَائَتِهَا (بِخِيَانَتِهَا) وَ مَطَالِي،

يَا سَيِّدِي فَاسْأَلْكَ بِعِزَّتِكَ أَنْ لَا يَحْجُبَ عَنْكَ دُعَائِي سُوءَ عَمَلِي وَ فِعَالِي، وَ لَا تَفْضَحْ عَنِّي بِخَفِيِّ مَا اطَّلَعْتَ عَلَيْهِ مِنْ سِرِّي، وَ لَا تُعَاجِلْنِي بِالْعُقُوبَةِ عَلَيَّ مَا عَمِلْتُهُ فِي خَلَوَاتِي، مِنْ سُوءِ فِعْلِي وَ إِسَاءَتِي، وَ دَوَامِ تَفْرِيطِي وَ جَهَالَتِي، وَ كَثْرَةِ شَهَوَاتِي وَ غَفْلَتِي،

وَ كُنِ اللَّهُمَّ بِعِزَّتِكَ لِي فِي كَلِّ الْأَحْوَالِ (فِي الْأَحْوَالِ كُلِّهَا) رُوؤُفًا، وَ عَلَيَّ فِي جَمِيعِ الْأُمُورِ عَطُوفًا، إِلَهِي وَ رَبِّي، مَنْ لِي غَيْرُكَ  
أَسْأَلُهُ كَشْفَ ضُرِّي وَ النَّظَرَ فِي أَمْرِي،

إِلَهِي وَ مَوْلَايَ، أَجْرَيْتَ عَلَيَّ حُكْمًا اتَّبَعْتُ فِيهِ هَوَى نَفْسِي، وَ لَمْ أَحْتَرَسْ فِيهِ مِنْ تَزْيِينِ عَيْدُوِي، فَغَرَّنِي بِمَا أَهْوَى وَ أَسْبَعَدَهُ عَلَيَّ  
ذَلِكَ الْقَضَاءُ فَتَجَاوَزْتُ بِمَا جَرَى عَلَيَّ مِنْ ذَلِكَ بَعْضَ (مِنْ نَقْضِ) حُدُودِكَ، وَ خَالَفْتُ بَعْضَ أَوْامِرِكَ، فَلكَ الْحَمِيدُ (الْحُجَّةُ)  
عَلَيَّ فِي جَمِيعِ ذَلِكَ، وَ لَا حُجَّةَ لِي فِيمَا جَرَى عَلَيَّ فِيهِ قِضَاؤُكَ وَ أَلْزَمَنِي حُكْمُكَ وَ بَلَاؤُكَ،

وَ قَدْ أَتَيْتُكَ يَا إِلَهِي بَعْدَ تَقْصِي يَرِي وَ إِسْرَافِي عَلَي نَفْسِي مُعْتَدِرًا نَادِمًا، مُنْكَسِرًا مُسْتَقِيمًا، مُسْتَغْفِرًا مُنِيبًا، مُقِرًّا مُدْعِنًا مُعْتَرِفًا، لَا أَجِدُ  
مَفْرًا مِمَّا كَانَ مِنِّي وَ لَا مَفْرَعًا أَتَوَجَّهُ إِلَيْهِ فِي أَمْرِي غَيْرَ قَبُولِكَ عُذْرِي وَ إِذْخَالِكَ إِيَّاي فِي سَعَةٍ (سَعَةٍ مِنْ) رَحْمَتِكَ،

اللَّهُمَّ (إِلَهِي) فَاقْبَلْ عُذْرِي، وَ ارْحَمْ شِدَّةَ ضُرِّي، وَ فَكِّنِي مِنْ شِدِّ وَثَاقِي، يَا رَبِّ ارْحَمْ ضَعْفَ بَدَنِي، وَ رِقَّةَ جِلْدِي، وَ دِقَّةَ عَظْمِي،  
يَا مَنْ بَدَأَ خَلْقِي وَ ذَكَرِي وَ تَزَيَّنِي وَ بَرَّي وَ تَغَدَّيْتِي، هَبْنِي لِابْتِدَاءِ كَرَمِكَ وَ سَالِفِ بَرِّكَ بِي،

يَا إِلَهِي وَ سَيِّدِي وَ رَبِّي، أَتُرَاكَ مُعَذِّبِي بِنَارِكَ بَعْدَ تَوْحِيدِكَ، وَ بَعْدَ مَا أَنْطَوِي

عَلَيْهِ قَلْبِي مِنْ مَعْرِفَتِكَ، وَ لَهَجَ بِهِ لِسَانِي مِنْ ذِكْرِكَ، وَ اعْتَقَدَهُ صَمِيرِي مِنْ حُبِّكَ، وَ بَعِدَ صِدْقِ اعْتِرَافِي وَ دَعَائِي خَاصَّةً  
لِرُبُوبِيَّتِكَ،

هَيْهَاتَ أَنْتَ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ تُضَيِّعَ مِنْ رَبِّيَّتِهِ، أَوْ تُبْعِدَ (تُبْعِدَ) مَنْ أَدْنَيْتَهُ، أَوْ تُشَرِّدَ مَنْ آوَيْتَهُ، أَوْ تُسَلِّمَ إِلَى الْبَلَاءِ مَنْ كَفَيْتَهُ وَ رَحِمْتَهُ،  
وَ لَيْتَ شِعْرِي يَا سَيِّدِي وَ إِلَهِي وَ مَوْلَايَ، أَوْ تُسَلِّطَ النَّارَ عَلَى وَجْهِ خَرَّتْ لِعَظَمَتِكَ سَاجِدَةً، وَ عَلَى أَلْسِنٍ نَطَقَتْ بِتَوْحِيدِكَ صَادِقَةً  
وَ بِشُكْرِكَ مَادِحَةً، وَ عَلَى قُلُوبٍ اعْتَرَفَتْ بِإِلَهِيَّتِكَ مُحَقِّقَةً، وَ عَلَى صَمَائِرِ حَوْتٍ مِنَ الْعِلْمِ بِحُكِّ حَيْتِي صَارَتْ خَاشِعَةً، وَ عَلَى  
جَوَارِحٍ سَعَتْ إِلَى أَوْطَانِ تَعْبُدُكَ طَائِعَةً وَ أَشَارَتْ بِاسْتِغْفَارِكَ مُدْعِنَةً،

مَا هَكَذَا الظَّنُّ بِكَ وَ لَا أَخْبِرْنَا بِفَضْلِكَ عَنْكَ، يَا كَرِيمُ يَا رَبِّ أَنْتَ تَعْلَمُ صَ غَفِي عَنْ قَلِيلٍ مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَ عُقُوبَاتِهَا وَ مَا يَجْرِي  
فِيهَا مِنَ الْمَكَارِهِ عَلَى أَهْلِهَا، عَلَى أَنَّ ذَلِكَ بَلَاءٌ وَ مَكْرُوهٌ قَلِيلٌ مَكْنُوهٌ، يَسِيرٌ بِقَاوُهُ، قَصِيرٌ مُدَّتُهُ، فَكَيْفَ اخْتِمَالِي لِبَلَاءِ الْآخِرَةِ وَ  
جَلِيلٍ (حُلُولٍ) وَ قُوعٍ الْمَكَارِهِ فِيهَا؟ وَ هُوَ بَلَاءٌ تَطُولُ مُدَّتُهُ، وَ يَدُومُ مَقَامُهُ، وَ لَا يُخَفَّفُ عَنْ أَهْلِهِ لِأَنَّهُ لَا يَكُونُ إِلَّا عَنْ غَضِّكَ وَ  
اِنتِقَامِكَ وَ سَخَطِكَ، وَ هَذَا مَا لَا تَقُومُ لَهُ السَّمَاوَاتُ وَ الْأَرْضُ،

يَا سَيِّدِي فَكَيْفَ لِي (بِي) وَ أَنَا عَبْدُكَ الضَّعِيفُ الدَّلِيلُ

الْحَقِيرُ الْمَسِيكِينُ الْمَسْتَكِينُ؟ يَا إِلَهِي وَرَبِّي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ، لِأَيِّ الْأُمُورِ إِلَيْكَ أَشْكُو، وَلِمَا مِنْهَا أَضْحُجُّ وَأَبْكِي، لِأَلِيمِ الْعَذَابِ  
وَشِدَّتِهِ أَمْ لَطْوُلِ الْبَلَاءِ وَمُدَّتِهِ، فَلَنْ صَبِرْتَنِي لِلْعُقُوبَاتِ مَعَ أَعْدَائِكَ وَجَمَعْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَهْلِ بِلَاتِكَ وَفَرَّقْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ  
أَحِبَّائِكَ وَأَوْلِيَائِكَ،

فَهَبْنِي يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ وَرَبِّي صَبْرْتُ عَلَى عَذَابِكَ، فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَلَى فِرَاقِكَ، وَهَبْنِي (يَا إِلَهِي) صَبْرْتُ عَلَى حَرِّ  
نَارِكَ، فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَنِ النَّظَرِ إِلَى كَرَامَتِكَ، أَمْ كَيْفَ أَسْكُنُ فِي النَّارِ وَرَجَائِي عَفْوِكَ؟ فِعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِي وَمَوْلَايَ أَقْسَمُ  
صَادِقًا، لَنْ تَرَكْتَنِي نَاطِقًا لِأَصْحَابِنَا بَيْنَ أَهْلِهَا ضَعِيجَ الْأَمَلِينَ (الْأَلَمِينَ)، وَلَا أَصْرُخَنَّ إِلَيْكَ صُرَاخَ الْمُسْتَصْرِخِينَ، وَلَا أَبْكِيَنَّ  
عَلَيْكَ بُكَاءَ الْفَاقِدِينَ، وَلَا نَادِيَنَّكَ أَيْنَ كُنْتَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَا غَايَةَ آمَالِ الْعَارِفِينَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ، يَا حَيْبَ قُلُوبِ  
الصَّادِقِينَ، وَيَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ،

أَفْتَرَاكَ سُبْحَانَكَ يَا إِلَهِي وَبِحَمْدِكَ، تَسْمَعُ فِيهَا صَوْتَ عَبْدٍ مُسْلِمٍ سُجِنَ (بُسْجِنَ) فِيهَا بِمُخَالَفَتِهِ، وَذَاقَ طَعْمَ عَذَابِهَا بِمَعْصِيَتِهِ، وَ  
حُبَسَ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا بِجُزْمِهِ وَجَرِيرَتِهِ، وَهُوَ يَضْحُجُّ إِلَيْكَ ضَجِيجَ مُؤْمِلٍ لِرَحْمَتِكَ، وَيُنَادِيكَ بِلِسَانِ أَهْلِ تَوْجِيدِكَ، وَيَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ  
بِرُبُوبِيَّتِكَ،

يَا مَوْلَايَ فَكَيْفَ يَبْقَى فِي الْعَذَابِ وَهُوَ يَرْجُو مَيَا سَلَفٍ مِنْ حِلْمِكَ؟ أَمْ كَيْفَ تُوَلِّمُهُ النَّارَ وَهُوَ يَأْمُرُ بِفَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ؟ أَمْ كَيْفَ يُحْرِقُهُ لِهَيْبَتِهَا وَأَنْتَ تَسْمَعُ صَوْتَهُ وَتَرَى مَكَانَهُ؟ أَمْ كَيْفَ يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ زَفِيرُهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفَهُ؟ أَمْ كَيْفَ يَتَقَلَّبُ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ صِدْقَهُ؟ أَمْ كَيْفَ تَرْجُرُهُ زَبَانَتِهَا وَهُوَ يُنَادِيكَ يَا رَبَّنَا؟ أَمْ كَيْفَ يَرْجُو فَضْلَكَ فِي عَثْقِهِ مِنْهَا فَتُتْرَكُهُ (فَتُتْرَكُهُ) فِيهَا؟ هَيْهَاتَ مَا ذَلِكَ الظَّنُّ بِكَ وَالْمَعْرُوفُ مِنْ فَضْلِكَ وَلَا مُشْبَهُ لِمَا عَامَلْتَ بِهِ الْمُؤَحِّدِينَ مِنْ بَرِّكَ وَإِحْسَانِكَ،

فِبَالِقَيْنِ أَقْطَعُ لَوْلَا مَا حَكَمْتَ بِهِ مِنْ تَعْدِيبِ جَا حِدِيكَ وَقَضَيْتَ بِهِ مِنْ إِخْلَادِ مُعَانِدِيكَ لَجَعَلْتَ النَّارَ كُلَّهَا بَرْدًا وَسَلَامًا وَمَا كَانَ (كَأَنَّ) لِأَحَدٍ فِيهَا مَقَرًّا وَلَا مُقَامًا (مَقَامًا)، لَكِنَّكَ تَقْدَسْتُ أَسِيمَاؤُكَ أَقْسِمْتُ أَنْ تَمْلَأَهَا مِنَ الْكَافِرِينَ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، وَأَنْ تُخَلِّدَ فِيهَا الْمُعَانِدِينَ، وَأَنْتَ جَلَّ ثَنَاؤُكَ قُلْتَ مُبْتَدِئًا وَتَطَوَّلْتَ بِالْإِنْعَامِ مُتَكْرِمًا، أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِدًا لَا يَسْتَوُونَ،

إِلَهِي وَسَيِّدِي فَاسْأَلُكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِي قَدَّرْتَهَا، وَبِالْقَضِيَّةِ الَّتِي حَتَمْتَهَا وَحَكَمْتَهَا، وَغَلَبْتَ مَنْ عَلَيْهِ أَجْرُبَتُهَا، أَنْ تَهَبَ لِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذِهِ السَّاعَةِ كُلَّ جُزْمِ أَجْرُمْتَهُ وَكُلَّ ذَنْبٍ أَذْنَبْتُهُ وَكُلَّ قَبِيحٍ أَسْرَرْتُهُ وَكُلَّ جَهْلٍ



عَمَلْتُهُ، كَتَمْتُهُ أَوْ أَعْلَنْتُهُ، أَخْفَيْتُهُ أَوْ أَظْهَرْتُهُ، وَكُلَّ سَيِّئَةٍ أَمَرْتُ بِإِبْتِهَا الْكِرَامَ الْكَاتِبِينَ الَّذِينَ وَكَلْتُهُمْ بِحِفْظِ مَا يَكُونُ مِنِّي وَجَعَلْتُهُمْ شُهُودًا عَلَيَّ مَعَ جَوَارِحِي وَكُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيَّ مِنْ وَرَائِهِمْ وَالشَّاهِدَ لِمَا خَفِيَ عَنْهُمْ، وَبِرَحْمَتِكَ أَخْفَيْتُهُ، وَبِفَضْلِكَ سَتَرْتُهُ،

وَ أَنْ تُوفِّرَ حَظِّي مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ (تُنزِلُهُ)، أَوْ إِحْسَانٍ فَضَّلْتَهُ (تُفَضِّلُهُ)، أَوْ بَرٍّ نَشَرْتَهُ (تَنْشُرُهُ)، أَوْ رِزْقٍ بَسَّطْتَهُ (تَبْسِطُهُ)، أَوْ ذَنْبٍ تَغْفِرُهُ، أَوْ حَظًّا تَسْمُرُهُ،

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ، يَا إِلَهِي وَ سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ وَ مَالِكِ رِقِّي، يَا مَنْ بِيَدِهِ نَاصِيَتِي، يَا عَلِيمًا بِضُرِّي (بِفَقْرِي) وَ مَسْكِنَتِي، يَا خَيْرًا بِفَقْرِي وَ فَاقَتِي،

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ، أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ وَ قُدْسِكَ، وَ أَعْظَمِ صَفَاتِكَ وَ أَسْمَائِكَ، أَنْ تَجْعَلَ أَوْقَاتِي مِنْ (فِي) اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ بِعِدِّكَ مَعْمُورَةً، وَ بِعِدْمَتِكَ مَوْصُولَةً، وَ أَعْمِي إِلَيَّ عِنْدَكَ مَقْبُولَةً حَتَّى تَكُونَ أَعْمِي إِلَيَّ وَ أُرَادِي (إِرَادَتِي) كُلُّهَا وَرَدًا وَاحِدًا وَ حَالِي فِي خِدْمَتِكَ سَرْمَدًا.

يَا سَيِّدِي يَا مَنْ عَلَيْهِ مُعَوْلِي، يَا مَنْ إِلَيْهِ شَكْوَتُ أَحْوَالِي، يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ، قَوِّ عَلَيَّ خِدْمَتِكَ جَوَارِحِي، وَ اشْدُدْ عَلَيَّ الْعَزِيمَةَ جَوَانِحِي، وَ هَبْ لِي الْجِدَّ فِي خَشْيَتِكَ وَ الدَّوَامَ فِي الْإِتِّصَالِ بِخِدْمَتِكَ، حَتَّى أُسْرَحَ إِلَيْكَ فِي مَيَادِينِ السَّابِقِينَ

وَ أَسْرِعْ إِلَيْكَ فِي الْبَارِزِينَ (الْمَيَادِينَ)، وَ أَشْتَقْ إِلَى قُرْبِكَ فِي الْمُسْتَقِينَ، وَ أَدْنُو مِنْكَ دُنُو الْمُخْلِصِينَ، وَ أَخَافُكَ مَخَافَةَ الْمُؤَقِنِينَ، وَ أَجْتَمِعُ فِي جِوَارِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ.

اللَّهُمَّ وَ مَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ فَأَرِدْهُ وَ مَنْ كَادَنِي فَكَادْهُ، وَ اجْعَلْنِي مِنْ أَحْسَنِ عِبِيدِكَ نَصِيبًا عِنْدَكَ وَ أَقْرَبِهِمْ مَنزَلَةً مِنْكَ وَ أَحْصِيهِمْ زُلْفَةً لَدَيْكَ، فَإِنَّهُ لَا يُنَالُ ذَلِكَ إِلَّا بِفَضْلِكَ، وَ جُدْ لِي بِجُودِكَ، وَ اعْطِفْ عَلَيَّ بِمَجْدِكَ، وَ احْفَظْنِي بِرَحْمَتِكَ،

وَ اجْعَلْ لِسَانِي بِذِكْرِكَ لَهْجًا، وَ قَلْبِي بِحُبِّكَ مُتَمِّمًا، وَ مَنْ عَلَيَّ بِحُسْنِ إِجَابَتِكَ، وَ أَقْلِنِي عَثْرَتِي، وَ اغْفِرْ زَلَّتِي، فَإِنَّكَ قَضَيْتَ عَلَيَّ عِبَادَتِكَ بِعِبَادَتِكَ، وَ أَمَرْتَهُمْ بِدُعَائِكَ، وَ ضَمِنْتَ لَهُمُ الْإِجَابَةَ،

فَإِلَيْكَ يَا رَبِّ نَصِيبْتُ وَجْهِي، وَ إِلَيْكَ يَا رَبِّ مَدَدْتُ يَدِي، فَبِعَزَّتِكَ اسْتَجِبْ لِي دُعَائِي، وَ بَلِّغْنِي مَنَائِي، وَ لَا تَقْطَعْ مِنْ فَضْلِكَ رَجَائِي، وَ اكْفِنِي شَرَّ الْجِنَّ وَ الْإِنْسِ مِنْ أَعْدَائِي،

يَا سَرِيعَ الرِّضَا، اغْفِرْ لِمَنْ لَا يَمْلِكُ إِلَّا الدُّعَاءَ، فَإِنَّكَ فَعَالٌ لِمَا تَشَاءُ، يَا مَنْ اسْمُهُ دَوَاءٌ وَ ذِكْرُهُ شِفَاءٌ وَ طَاعَتُهُ غِنَى، ارْحَمْ مَنْ رَأْسُ مَرَالِهِ الرَّجَاءُ، وَ سَلَاخُهُ التُّبْكَاءُ، يَا سَابِعَ النِّعَمِ، يَا دَافِعَ النِّقَمِ، يَا نُورَ الْمُسْتَوْحِشِينَ فِي الظُّلْمِ، يَا عَالِمًا لَا يُعَلَّمُ صَلَّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَفْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ.

وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ رَسُولِهِ وَ الْآئِمَّةِ الْمَيَامِينِ مِنْ آلِهِ (أَهْلِهِ) وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا (كَثِيرًا)

Doa ini adalah salah satu doa-doa yang masyhur. Dalam teks doa ini terdapat perbedaan, dan (di sini) kami menukiknya dari kitab Mishbâh al-Mutahajjid karya Syekh Thusi ra. Doa ini disunnahkan untuk dibaca pada setiap pagi dan petang. Yang paling utama adalah setelah melakukan shalat Ashar pada hari Jumat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ؛

سُبْحَانَ اللَّهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ، سُبْحَانَ اللَّهِ بِالْعُدْوِ وَالْأَصَالِ، سُبْحَانَ اللَّهِ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ، سُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَ حِينَ تُصْبِحُونَ،

وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ، يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ، وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ،

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَ سَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

سُبْحَانَ ذِي الْمُلْكِ وَالْمَلَكُوتِ، سُبْحَانَ ذِي الْعِزَّةِ وَالْجَبْرُوتِ، سُبْحَانَ ذِي الْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُهِيمِ (الْمُبِينِ) الْقُدُّوسِ

سُبْحَانَ اللَّهِ الْمَلِكِ الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمَلِكِ الْحَيِّ الْقُدُّوسِ، سُبْحَانَ الْقَائِمِ الدَّائِمِ، سُبْحَانَ رَبِّي الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ رَبِّي الْأَعْلَى،

سُبْحَانَ الْحَيِّ الْقَيُّومِ، سُبْحَانَ الْعَلِيِّ الْأَعْلَى، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ، سُبْحَانَ الدَّائِمِ

غَيْرِ الْغَافِلِ، سُبْحَانَ الْعَالِمِ بِغَيْرِ تَغْلِيمٍ، سُبْحَانَ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ الَّذِي يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَ لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ، وَ هُوَ  
اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ،

اللَّهُمَّ إِنِّي ، أَصِيبُكَ مِنْكَ فِي نِعْمِهِ وَ خَيْرِهِ وَ بَرَكَهِ وَ عَافِيهِ، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ، وَ أَتِمِّمْ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ وَ خَيْرَكَ وَ بَرَكَاتِكَ وَ  
عَافِيَتَكَ بِنَجَاهٍ مِنَ النَّارِ، وَ ارْزُقْنِي شُكْرَكَ وَ عَافِيَتَكَ وَ فَضْلَكَ وَ كَرَامَتَكَ أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي،

اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْتُ، وَ بِفَضْلِكَ اسْتَعْنَيْتُ، وَ بِنِعْمَتِكَ أَصِيبُكَ أَصِيبُكَ وَ أَمْسَيْتُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ وَ كَفَى بِكَ شَهِيدًا، وَ أَشْهَدُ  
مَلَائِكَتَكَ وَ أَنْبِيَاءَكَ وَ رُسُلَكَ وَ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَ سُكَّانَ سَمَاوَاتِكَ وَ أَرْضِكَ (أَرْضِيكَ) وَ جَمِيعَ خَلْقِكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ  
إِلَّا أَنْتَ وَ خِدْمَتُكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ عَبْدُكَ وَ رَسُولُكَ، وَ أَنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، تُحْيِي وَ  
تُمِيتُ وَ تُمِيتُ وَ تُحْيِي،

وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ وَ أَنَّ النَّارَ حَقٌّ وَ (أَنَّ) النُّشُورَ حَقٌّ وَ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا، وَ أَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ  
عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ حَقًّا حَقًّا وَ أَنَّ الْأَئِمَّةَ مِنْ وُلْدِهِ هُمُ الْأَئِمَّةُ الْمُهَيَّدَةُ الْمُهَيَّدُونَ غَيْرُ الضَّالِّينَ وَ لَا الْمُضَلِّينَ، وَ أَنَّهُمْ  
أَوْلِيَاؤُكَ الْمُصِطَفُونَ وَ حِزْبُكَ الْعَالِيُونَ وَ صَفْوَتُكَ وَ خَيْرَتُكَ مِنْ خَلْقِكَ وَ نُجَبَاؤُكَ الَّذِينَ انْتَجَبْتَهُمْ لِدِينِكَ وَ اخْتَصَصْتَهُمْ مِنْ  
خَلْقِكَ وَ اصْطَفَيْتَهُمْ عَلَى عِبَادِكَ وَ جَعَلْتَهُمْ حُجَّةً عَلَى الْعَالَمِينَ، صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِمْ وَ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ،

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي هَذِهِ الشَّهَادَةَ عِنْدَكَ حَتَّى تُلَقِّنِيهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَأَنْتَ عِنِّي رَاضٍ، إِنَّكَ عَلَى مَا تَشَاءُ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ  
حَمِيدًا يَضِيْعُدُ أَوَّلُهُ وَلَا يَنْفَدُ آخِرُهُ، اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا تَضَعُ لَكَ السَّمَاءُ كَنَفِيهَا (كَتَفِيهَا) وَتَسِيْبِحُ لَكَ الْأَرْضُ وَمَنْ عَلَيْهَا،  
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا سَيَرَمَدًا أَبَدًا لَا انْقِطَاعَ لَهُ وَلَا نَفَادَ وَ لَكَ يَتَّبِعِي وَ إِلَيْكَ يَنْتَهِي فِيَّ وَ عَلَيَّ وَ لَدَيَّ وَ مَعِيَ وَ قَبْلِي وَ بَعْدِي وَ  
أَمَامِي وَ فَوْقِي وَ تَحْتِي وَ إِذَا مِتُّ وَ بَقِيْتُ فَرْدًا وَ حَيْدًا ثُمَّ فَنَيْتُ، وَ لَكَ الْحَمْدُ إِذَا نُشِرْتُ وَ بُعِثْتُ يَا مَوْلَايَ،

اللَّهُمَّ وَ لَكَ الْحَمْدُ وَ لَكَ الشُّكْرُ بِجَمِيعِ مَحَامِدِكَ كُلِّهَا عَلَى جَمِيعِ نِعْمَائِكَ كُلِّهَا حَتَّى يَنْتَهِيَ الْحَمْدُ إِلَيَّ مَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَ تَرْضَى،  
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى كُلِّ أَكْلِهِ وَ شَرَبِهِ وَ بَطْشِهِ وَ قَبْضِهِ وَ بَسْطِهِ وَ فِي كُلِّ مَوْضِعٍ شَعْرَةٍ،

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمِيدُ حَمِيدًا خَالِدًا مَعَ خُلُودِكَ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ حَمِيدًا لَا مُنْتَهَى لَهُ دُونَ عِلْمِكَ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ حَمْدًا لَا أَمَدَ لَهُ دُونَ  
مَشِيَّتِكَ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ حَمْدًا لَا أَجْرَ لِقَائِهِ إِلَّا رِضَاكَ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى حِلْمِكَ بَعْدَ عِلْمِكَ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى عَفْوِكَ بَعْدَ  
قُدْرَتِكَ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ بَاعَثَ الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ وَارَثَ الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ بَدِيعَ الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ مُنْتَهَى الْحَمِيدِ، وَ  
لَكَ الْحَمِيدُ مُبْتَدِعَ الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ مُشْتَرَى الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمِيدُ وَلِيَّ الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ قَدِيمَ الْحَمِيدِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ  
صَادِقَ الْوَعْدِ وَفِي الْعَهْدِ عَزِيزَ الْجُنْدِ قَائِمَ الْمَجْدِ،

وَلَمَّا كَفَرَ الْكُفْرَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا فَذَرْهُمْ أَهْلَ الْبُيُوتِ الَّتِي كَفَرُوا فِيهَا يَدْعُونَ فِي الْبُيُوتِ مُدْعُواً مُدْعَوَاتٍ مُنْزِلَ (مُنَزَّلَ) الْآيَاتِ مِنْ فَوْقِ سَمَائِهِ عَظِيمَ الْبَرَكَاتِ مُخْرِجِ النُّورِ مِنَ الظُّلُمَاتِ وَمُخْرِجِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ مُبَدِّلِ السَّيِّئَاتِ حَسَنَاتٍ وَجَاعِلِ الْحَسَنَاتِ دَرَجَاتٍ

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ، شَدِيدِ الْعِقَابِ ذَا الطُّوْلِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ إِلَيْنِكَ الْمَصِيرُ. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ فِي اللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى، وَ لَكَ الْحَمْدُ فِي النَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى، وَ لَكَ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ كُلِّ نَجْمٍ وَ مَلَكٍ فِي السَّمَاءِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ الثَّرَى وَ الْحَصَى وَ النَّوَى، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا فِي جَوْ السَّمَاءِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا فِي جَوْفِ الْأَرْضِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ أَوْزَانِ مِيَاهِ الْبِحَارِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ أَوْزاقِ الْأَشْجَارِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا أَحْصَى كِتَابُكَ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ الْإِنْسِ وَ الْجِنِّ وَ الْهَوَامِّ وَ الطَّيْرِ وَ الْبَهَائِمِ وَ السَّيْبَاعِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَ تَرْضَى وَ كَمَا يَنْبَغِي لِكَرَمِ وَجْهِكَ وَ عِزِّ جَلَالِكَ.

,Kemudian, bacalah sebanyak ۱۰ kali

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ وَ هُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

,Lalu, bacalah sebanyak ۱۰ kali

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيتُ وَ يُمِيتُ

وَيُحْيِي وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

,Bacalah ۱۰ kali

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا رَحْمَانُ يَا رَحْمَانُ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا رَحِيمُ يَا رَحِيمُ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

Bacalah ۱۰ kali

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

,Bacalah ۱۰ kali

يَا اللَّهُ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

,Bacalah ۱۰ kali

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

,Bacalah ۱۰ kali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

,Bacalah ۱۰ kali

اللَّهُمَّ افْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ

,Bacalah ۱۰ kali

آمِينَ آمِينَ

,Bacalah ۱۰ kali

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

,Lalu, bacalah

اللَّهُمَّ اصْنَعْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَلَا تَصْنَعْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ، فَإِنَّكَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ وَأَنَا أَهْلُ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا، فَارْحَمْنِي يَا مَوْلَايَ، وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ



لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا، وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ،  
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وِليٌّ مِنَ الذَّلِّ وَ كِبْرُهُ تَكْبِيرًا

#### d. Doa as-Simât

Doa ini dikenal juga dengan nama doa asy-Syabbûr. Doa ini disunnahkan untuk dibaca pada saat-saat terakhir hari Jumat. Tidak diragukan lagi bahwa doa ini termasuk doa-doa yang sudah masyhur, dan para ulama salaf (kita) selalu membacanya. Dalam kitab al-Mishbâh karya Syekh Thûsî, Jamâl al-Usbû' karya Sayid Ibnu Thawus dan kitab-kita (doa) karya al-Kaf'amî disebutkan bahwa doa ini telah diriwayatkan dengan sanad mu'tabar dari Muhammad bin Utsman Amri, salah seorang wakil khusus Imam Mahdi as dan dari Imam Muhammad Baqir serta Imam Ja'far Shadiq as. Allamah Majlisi ra menyebutkan doa ini dalam kita al-Bihâr dengan syarahnya. Doa itu –sesuai dengan (yang tertulis) dalam kitab al-Mishbâh, karya Syekh Thûsî– adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ الْأَعْظَمِ (الْأَعْظَمِ) الْأَعَزِّ الْأَجَلِّ الْأَكْرَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ عَلَى مَعَالِقِ أَبْوَابِ السَّمَاءِ لِفَتْحِ  
بِالرَّحْمَةِ انْفَتَحَتْ، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ عَلَى مَضَائِقِ أَبْوَابِ الْأَرْضِ لِلْفَرَجِ انْفَرَجَتْ، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ عَلَى الْعُسْرِ لِلْيُسْرِ تَبَسَّرَتْ، وَإِذَا  
دُعِيَ بِهِ عَلَى الْأَمْوَاتِ لِلنُّشُورِ انْتَشَرَتْ، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ عَلَى كَشْفِ الْبُؤْسَاءِ وَالضَّرَائِ انْكَشَفَتْ، وَبِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ

أَكْرَمَ الْوُجُوهِ وَ أَعَزَّ الْوُجُوهِ الَّذِي عَنَيْتَ لَهُ الْوُجُوهُ، وَ خَضَعَتْ لَهُ الرِّقَابُ، وَ خَشَعَتْ لَهُ الْأَصْوَاتُ، وَ وَجِلَتْ لَهُ الْقُلُوبُ مِنْ مَخَافَتِكَ، وَ بَقُوَتْكَ الَّتِي بِهَا تُمَسِّكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِكَ، وَ تُمَسِّكُ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ أَنْ تَزُولَا وَ بِمَشِيَّتِكَ الَّتِي دَانَ (كَانَ) لَهَا الْعَالَمُونَ، وَ بِكَلِمَتِكَ الَّتِي خَلَقْتَ بِهَا السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ، وَ بِحِكْمَتِكَ الَّتِي صَنَعْتَ بِهَا الْعَجَائِبَ وَ خَلَقْتَ بِهَا الظُّلْمَةَ وَ جَعَلْتَهَا لَيْلًا، وَ جَعَلْتَ اللَّيْلَ سَيِّكُنَا (مَسِيكُنَا)، وَ خَلَقْتَ بِهَا النُّورَ وَ جَعَلْتَهُ نَهَارًا وَ جَعَلْتَ النَّهَارَ نُشُورًا مُبْصِرًا، وَ خَلَقْتَ بِهَا الشَّمْسَ وَ جَعَلْتَ الشَّمْسَ ضِيَاءً، وَ خَلَقْتَ بِهَا الْقَمَرَ وَ جَعَلْتَ الْقَمَرَ نُورًا، وَ خَلَقْتَ بِهَا الْكَوَاكِبَ وَ جَعَلْتَهَا نُجُومًا وَ بُرُوجًا وَ مَصَابِيحَ وَ زِينَةً وَ رُجُومًا، وَ جَعَلْتَ لَهَا مَشَارِقَ وَ مَغَارِبَ، وَ جَعَلْتَ لَهَا مَطَالِعَ وَ مَجَارِي، وَ جَعَلْتَ لَهَا فَلَكَا وَ مَسَابِيحَ، وَ قَدَّرْتَهَا فِي السَّمَاءِ مَنَازِلَ فَأَحْسِنْتَ تَقْدِيرَهَا، وَ صَوَّرْتَهَا فَأَحْسِنْتَ تَصْوِيرَهَا، وَ أَحْصَيْتَهَا بِأَسْمَائِكَ إِحْصَاءً، وَ دَبَّرْتَهَا بِحِكْمَتِكَ تَدْبِيرًا وَ أَحْسَنْتَ (فَأَحْسَنْتَ) تَدْبِيرَهَا، وَ سَخَّرْتَهَا بِسُلْطَانِ اللَّيْلِ وَ سُلْطَانِ النَّهَارِ وَ السَّاعَاتِ (وَ عَرَفْتَ بِهَا) عَدَدَ السِّنِينَ وَ الْحِسَابِ، وَ جَعَلْتَ رُؤْيَتَهَا لِجَمِيعِ النَّاسِ مَرَأًى وَاحِدًا،

وَ أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِمَجْدِكَ الَّذِي كَلَّمْتِ بِهِ عَبْدَكَ وَ رَسُولَكَ مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي الْمُقَدَّسِينَ فَوْقَ إِحْسَاسِ (أَحْسَاسِ) الْكُرُوبِينَ (الْكُرُوبِيِّينَ)،

فَوْقَ غَمَائِمِ النُّورِ، فَوْقَ تَابُوتِ الشَّهَادَةِ، فِي عَمُودِ النَّارِ، وَ فِي طُورِ سَيْنَاءَ، وَ فِي (إِلَى) جَبَلِ حُورَيْثَ فِي الْوَادِ الْمُقَدَّسِ فِي الْبُقْعَةِ  
الْمُبَارَكَةِ مِنْ حَيَابِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ مِنَ الشَّجَرَةِ، وَ فِي أَرْضِ مِصْرَ بِتَسْعِ آيَاتِ بَيْنَاتٍ، وَ يَوْمَ فَرَّقْتَ لِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ، وَ فِي  
الْمُتَبَجِّسَاتِ الَّتِي صَنَعْتَ بِهَا الْعَجَائِبَ فِي بَحْرِ سُوفٍ، وَ عَقَدْتَ مَاءَ الْبَحْرِ فِي قَلْبِ الْغَمْرِ كَالْحِجَارَةِ وَ جَاوَزْتَ بَيْنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ  
وَ تَمَّتْ كَلِمَتُكَ الْحُسْنَى عَلَيْهِمْ بِمَا صَبَرُوا وَ أَوْرَثْتَهُمْ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبَهَا الَّتِي بَارَكْتَ فِيهَا لِلْعَالَمِينَ وَ أَعَزَّكَ فِرْعَوْنَ وَ  
جُنُودَهُ وَ مَرَاكِبَهُ فِي الْيَمِّ، وَ بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ الْأَعْظَمِ (الْأَعْظَمِ) الْأَعَزَّ الْأَجَلِ الْأَكْرَمِ وَ بِمَجْدِكَ الَّذِي تَجَلَّيْتَ بِهِ لِمُوسَى كَلِمَتِكَ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي طُورِ سَيْنَاءَ وَ لِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ خَلِيلِكَ مِنْ قَبْلُ فِي مَسْجِدِ الْخَيْفِ وَ لِإِسْحَاقَ صَفِيكَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي بَيْتِ شَيْعِ  
(سَيْعِ)، وَ لِيَعْقُوبَ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي بَيْتِ إِيْلٍ، وَ أَوْفَيْتَ لِإِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِمِيثَاقِكَ وَ لِإِسْحَاقَ بِحَلْفِكَ وَ لِيَعْقُوبَ  
بِشَهَادَتِكَ وَ لِلْمُؤْمِنِينَ بِوَعْدِكَ وَ لِلدَّاعِينَ بِأَسْمَائِكَ فَأَجَبْتَ، وَ بِمَجْدِكَ الَّذِي ظَهَرَ لِمُوسَى بْنِ عِمْرَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى قُبَّةِ  
الرُّمَّانِ (الرُّمَّانِ)، وَ بِآيَاتِكَ الَّتِي وَقَعْتَ عَلَى أَرْضِ مِصْرَ بِمَجْدِ الْعِزَّةِ وَ الْعَلْبَةِ بِآيَاتِ عَزِيزِهِ وَ بِسُلْطَانِ الْقُوَّةِ وَ بِعِزِّهِ الْقُدْرَةِ وَ بِشَأْنِ  
الْكَلِمَةِ التَّامَّةِ وَ بِكَلِمَاتِكَ الَّتِي تَفَضَّلْتَ بِهَا عَلَى أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ وَ أَهْلِ الدُّنْيَا وَ أَهْلِ الْآخِرَةِ، وَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي مَنَنْتَ بِهَا  
عَلَى جَمِيعِ خَلْقِكَ، وَ بِاسْتِطَاعَتِكَ الَّتِي أَقَمْتَ بِهَا عَلَى الْعَالَمِينَ، وَ بُنُورِكَ الَّذِي قَدْ خَرَّ

مِنْ فَرَعِهِ طُورُ سَيْنَاءَ، وَبِعِلْمِكَ وَجَلَالِكَ وَكِبْرِيائِكَ وَعِزَّتِكَ وَجَبْرُوتِكَ الَّتِي لَمْ تَسْتَقِلَّهَا الْأَرْضُ وَانْخَفَضَتْ لَهَا السَّمَاوَاتُ وَ  
انزَجَرَ لَهَا الْعُمُقَ الْأَكْبَرَ وَرَكَدَتْ لَهَا الْبِحَارُ وَالْأَنْهَارُ، وَخَضَعَتْ لَهَا الْجِبَالُ، وَسَكَنَتْ لَهَا الْأَرْضُ بِمَنَاجِبِهَا، وَاسْتَسَلِمَتْ لَهَا  
الْخَلَائِقُ كُلُّهَا، وَخَفَقَتْ لَهَا الرِّيَّاحُ فِي جَرَيَانِهَا، وَخَمِدَتْ لَهَا النَّيِّرَانُ فِي أَوْطَانِهَا، وَسَيِّطَانِكَ الَّذِي عُرِفَتْ لَكَ بِهِ الْعَلْبَةُ دَهْرَ  
الدُّهُورِ، وَحَمِدَتْ بِهِ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِينَ، وَبِكَلِمَتِكَ كَلِمَةِ الصِّدْقِ الَّتِي سَبَقَتْ لِأَيُّنَا آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَذُرِّيَّتِهِ بِالرَّحْمَةِ،

وَ أَسْأَلُكَ بِكَلِمَتِكَ الَّتِي غَلَبَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَبُنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي تَجَلَّيْتَ بِهِ لِلْجَبَلِ فَجَعَلْتَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صِعْقًا، وَبِمَجِيدِكَ  
الَّذِي ظَهَرَ عَلَى طُورِ سَيْنَاءَ فَكَلَّمْتَ بِهِ عَبْدَكَ وَرَسُولَكَ مُوسَى بْنَ عِمْرَانَ وَبَطَلْعَتِكَ فِي سَاعِئِرٍ وَظُهُورِكَ فِي جَبَلِ فَارَانَ  
بِرَبَّوَاتِ الْمُقَدَّسِينَ وَجُنُودِ الْمَلَائِكَةِ الصَّافِينَ وَخُشُوعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُسَبِّحِينَ وَبِرَكَاتِكَ الَّتِي بَارَكْتَ فِيهَا عَلَى إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِكَ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ فِي أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَبَارَكْتَ لِإِسْحَاقَ صَفِيِّكَ فِي أُمَّةِ عِيسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ وَبَارَكْتَ لِيَعْقُوبَ إِسْرَائِيلِكَ  
فِي أُمَّةِ مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ وَبَارَكْتَ لِحَبِيبِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فِي عِتْرَتِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَ (فِي) أُمَّتِهِ

اللَّهُمَّ وَ كَمَا غَبْنَا عَنْ ذَلِكَ وَ لَمْ نَشْهَدْهُ وَ آمَنَّا بِهِ وَ لَمْ نَرَهُ صِدْقًا وَ عَدْلًا

أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُبَارِكَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ تَرْحَمَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَأَفْضَلِ مَا صَلَّيْتَ وَ بَارَكْتَ وَ تَرَحَّمْتَ عَلَيَّ إِبرَاهِيمَ وَ آلِ إِبرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ فَعَالَ لِمَا تُرِيدُ، وَ أَنْتَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (شَهِيدٌ)

:(Setelah itu, sebutkanlah segala keperluan Anda. Lalu, bacalah (doa berikut ini

اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الدُّعَاءِ وَ بِحَقِّ هَذِهِ الْأَسْمَاءِ الَّتِي لَا يَعْلَمُ تَفْسِيرَهَا وَ لَا يَعْلَمُ بَاطِنَهَا غَيْرُكَ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ افْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ لَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ وَ اغْفِرْ لِي مِنْ ذُنُوبِي مَا تَقَدَّمَ مِنْهَا وَ مَا تَأَخَّرَ، وَ وَسِّعْ عَلَيَّ مِنْ حَلَالِ رِزْقِكَ وَ اكْفِنِي مَوْؤَنَةَ إِنْسَانٍ سَوْءٍ وَ جَارٍ سَوْءٍ وَ قَرِينٍ سَوْءٍ وَ سُلْطَانٍ سَوْءٍ، إِنَّكَ عَلَيَّ مَا تَشَاءُ قَدِيرٌ وَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

Pengarang kitab (Mafâtîh al-Jinân) berkata, “Dalam sebagian naskah (doa ini) disebutkan bahwa setelah membaca “wa anta ‘alâ syai`in qadîr” (di atas), ,sebutkanlah setiap keperluan Anda, lalu bacalah

يَا اللَّهُ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الدُّعَاءِ ...

Allamah Majlisi menukil dari kitab al-Mishbâh, karya Sayid Ibnu Baqi bahwa setelah ,membaca doa as-Simât itu, bacalah

اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الدُّعَاءِ وَ بِحَقِّ هَذِهِ الْأَسْمَاءِ الَّتِي لَا يَعْلَمُ تَفْسِيرَهَا وَ لَا تَأْوِيلَهَا

وَلَا بَاطِنَهَا وَلَا ظَاهِرَهَا غَيْرُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَرْزُقَنِي خَيْرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

,Setelah itu, mintalah segala keperluan Anda, dan bacalah

وَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَلَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ وَانْتَقِمْ لِي مِنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ وَاعْفِرْ لِي مِنْ ذُنُوبِي مَا تَقَدَّمَ مِنْهَا وَمَا تَأَخَّرَ وَ  
لِوَالِدَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَوَسِّعْ عَلَيَّ مِنْ حَلَالِ رِزْقِكَ وَاكْفِنِي مَوْؤَنَةَ إِنْسَانٍ سَوْءٍ وَجَارٍ سَوْءٍ وَسُلْطَانٍ سَوْءٍ وَ  
قَرِينٍ سَوْءٍ وَيَوْمٍ سَوْءٍ وَسَاعَةٍ سَوْءٍ، وَانْتَقِمْ لِي مِمَّنْ يَكِيدُنِي وَمِمَّنْ يَبْغِي عَلَيَّ وَيُرِيدُ بِي وَبِأَهْلِي وَأَوْلَادِي وَإِخْوَانِي وَجِيرَانِي  
وَقَرَابَاتِي مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ طُلْمًا، إِنَّكَ عَلَيَّ مَا تَشَاءُ قَدِيرٌ وَبِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

,(Setelah itu, bacalah (doa berikut ini

اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الدُّعَاءِ تَفَضَّلْ عَلَيَّ فَقَرَاءِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِالْغِنَى

وَالشَّرَّوَهُ، وَعَلَى مَرَضَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِالشِّفَاءِ وَالصِّحَّةِ، وَعَلَى أَحْيَاءِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِاللِّطْفِ وَالْكَرَامَةِ، وَعَلَى  
أَمْوَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِالمَغْفَرَةِ وَالرَّحْمَةِ، وَعَلَى مُسَافِرِي الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِالرَّدِّ إِلَى أَوْطَانِهِمْ سَالِمِينَ غَانِمِينَ،  
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَعِثْرَتِهِ الطَّاهِرِينَ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Syekh Ibnu Fahd berkata, “Sunnah bagi Anda untuk membaca (doa berikut ini) setelah  
”.membaca doa as-Simât

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحُزْمِهِ هَذَا الدُّعَاءِ وَبِمَا فَاتَ مِنْهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ وَبِمَا يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ مِنَ التَّفْسِيرِ وَالتَّدْبِيرِ الَّذِي لَا يُحِيطُ بِهِ إِلَّا أَنْتَ  
أَنْ تَفْعَلَ بِي كَذَا وَكَذَا

### e. Doa al-Masyûlû

Doa ini disebut dengan doa “seorang pemuda yang disiksa karena dosanya.” Doa ini  
dinukil dari kitab-kitab doa Kaf’ami dan Muhaj ad-Da’awât. Doa ini diajarkan oleh  
Amirul Mukminin as kepada seorang pemuda yang karena beban dosa-dosa dan  
melalimi hak ayahnya, ia mengalami sakit parah. Kemudian, ia membaca doa  
tersebut. Dalam tidur, ia bermimpi bertemu dengan Rasulullah saw. Beliau  
mengusapkan tangan beliau ke badannya seraya berkata, “Bacalah asma Allah yang  
teragung ini secara terus menerus, niscaya semua urusanmu akan terlaksana  
.dengan baik.” Ia terjaga dari tidurnya sedangkan ia dalam keadaan sehat wal afiat

:Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا هُوَ يَا مَنْ لَا يَعْلَمُ مَا هُوَ وَلَا كَيْفَ هُوَ وَلَا أَيْنَ هُوَ وَلَا حَيْثُ هُوَ إِلَّا هُوَ، يَا ذَا الْمُلْكِ وَالْمَلَكُوتِ، يَا ذَا الْعِزَّةِ وَالْجَبْرُوتِ، يَا مَلِكُ، يَا قُدُّوسُ، يَا سَلَامُ، يَا مُؤْمِنُ يَا مَهَيِّمُنُ، يَا عَزِيزُ، يَا جَبَّارُ، يَا مُتَكَبِّرُ، يَا خَالِقُ، يَا بَارِئُ، يَا مُصَوِّرُ، يَا مُفَعِّلُ، يَا مُدَبِّرُ، يَا شَدِيدُ، يَا مُبِيدُ، يَا مُعِيدُ، يَا مُبِيدُ، يَا وَدُودُ، يَا مَحْمُودُ، يَا مَعْبُودُ، يَا بَعِيدُ، يَا قَرِيبُ، يَا مُجِيبُ، يَا رَقِيبُ، يَا حَسِيبُ، يَا بَدِيعُ، يَا رَفِيعُ، يَا مَنِيْعُ، يَا سَمِيعُ، يَا عَلِيمُ، يَا حَلِيمُ، يَا كَرِيمُ، يَا حَكِيمُ، يَا قَدِيمُ، يَا عَلِيُّ، يَا عَظِيمُ، يَا حَنَّانُ، يَا مَنَّانُ، يَا دَيَّانُ، يَا مُسْتَعَانُ، يَا جَلِيلُ، يَا جَمِيلُ، يَا وَكِيلُ، يَا كَفِيلُ، يَا مُقِيلُ، يَا مُنِيلُ، يَا نَبِيلُ، يَا دَلِيلُ، يَا هَادِي، يَا بَادِي، يَا أَوَّلُ، يَا آخِرُ، يَا ظَاهِرُ، يَا بَاطِنُ، يَا قَائِمُ، يَا دَائِمُ، يَا عَالِمُ، يَا حَاكِمُ، يَا قَاضِي، يَا عَادِلُ، يَا فَاصِلُ، يَا وَاصِلُ، يَا طَاهِرُ، يَا مُطَهِّرُ، يَا قَادِرُ، يَا مُقْتَدِرُ، يَا كَبِيرُ، يَا مُتَكَبِّرُ، يَا وَاحِدُ، يَا أَحَدُ، يَا صَمَدُ، يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ صَاحِبَةٌ وَلَا كَانَ مَعَهُ وَزِيرٌ وَلَا اتَّخَذَ مَعَهُ مُشِيرًا وَلَا اخْتِاجَ إِلَى ظَهِيرٍ وَلَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ،

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَتَعَالَيْتَ عَمَّا يَقُولُ الظَّالِمُونَ عُلُوقًا كَبِيرًا، يَا عَلِيُّ يَا شَامِخُ يَا بَادِخُ يَا فَتَّاحُ يَا نَفَّاحُ يَا مُرْتَاحُ يَا مُفَرِّجُ يَا نَاصِرُ يَا مُنْتَصِرُ يَا مُدْرِكُ يَا مُهْلِكُ يَا مُنْتَقِمُ يَا بَاعِثُ يَا وَارِثُ، يَا طَالِبُ يَا غَالِبُ، يَا مَنْ لَا يَفُوتُهُ هَارِبُ، يَا تَوَّابُ يَا أَوَّابُ يَا وَهَّابُ، يَا مُسَبِّبُ الْأَسْبَابِ، يَا مُفْتَحُ الْأَبْوَابِ



يَا مَنْ حَيْثُمَا دُعِيَ أَجَابَ يَا طَهُورُ يَا شَكُورُ يَا عَفُوُّ يَا غَفُورُ يَا نُورَ النُّورِ يَا مُدَبِّرَ الْأُمُورِ

يَا لَطِيفُ يَا حَبِيبُ يَا مُجِيبُ، يَا مُبِينُ يَا بَصِيرُ يَا ظَهِيرُ يَا كَبِيرُ يَا وَثَرُ يَا فَرْدُ يَا أَبَدُ يَا سِنْدُ يَا صِمْدُ يَا كَافِي يَا شَافِي يَا وَافِي يَا مُعَافِي يَا مُحْسِنُ يَا مُجَمِّلُ يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ يَا مُتَكَرِّمُ يَا مُتَفَرِّدُ يَا مَنْ عَلَا فَتَقَهَّرَ، يَا مَنْ مَلَكَ فَفَقَدَرَ، يَا مَنْ بَطَّنَ فَخَبَّرَ، يَا مَنْ عَبْدَ فَشَكَرَ، يَا مَنْ عَصَى فَغَفَرَ، يَا مَنْ لَا تَحْوِيهِ (يَحْوِيهِ) الْفِكْرُ وَلَا يُدْرِكُهُ بَصِيرٌ وَلَا يَخْفَى عَلَيْهِ أَنْتَرُ، يَا رَازِقَ الْبَشَرِ، يَا مُقَدِّرَ كُلِّ قَدَرٍ، يَا عَالِي الْمَكَانِ، يَا شَدِيدَ الْأَرْكَانِ، يَا مُبَدِّلَ الزَّمَانِ، يَا قَابِلَ الْقُرْبَانِ، يَا ذَا الْمَنِّ وَالْإِحْسَانِ، يَا ذَا الْعِزَّةِ وَالسُّلْطَانِ، يَا رَحِيمَ يَا رَحْمَانُ، يَا مَنْ هُوَ كُلَّ يَوْمٍ فِي شَأْنٍ، يَا مَنْ لَا يَشْغَلُهُ شَأْنٌ عَنِ شَأْنٍ، يَا عَظِيمَ الشَّانِ، يَا مَنْ هُوَ بِكُلِّ مَكَانٍ، يَا سَامِعَ الْأَصْوَاتِ، يَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ، يَا مُنْجِحَ الطَّلِبَاتِ، يَا فَاضِيَ الْحَاجَاتِ، يَا مُنْزِلَ الْبَرَكَاتِ، يَا رَاحِمَ الْعِبْرَاتِ، يَا مُقْبِلَ الْعَثْرَاتِ، يَا كَاشِفَ الْكُرْبَاتِ، يَا وَلِيَّ الْحَسَنَاتِ، يَا رَافِعَ الدَّرَجَاتِ، يَا مُؤْتِي السُّؤْلَاتِ، يَا مُحْيِيَ الْأَمْوَاتِ، يَا جَامِعَ الشَّتَاتِ، يَا مُطَّلِعًا عَلَى النَّيَّاتِ، يَا رَادًّا مَا قَدَّ فَاتَ، يَا مَنْ لَا تَشْتَبِهُهُ عَلَيْهِ الْأَصْوَاتُ، يَا مَنْ لَا تُضْجِرُهُ الْمَسْأَلَاتُ وَلَا تَعْشَاهُ الظُّلْمَاتُ، يَا نُورَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتِ، يَا سَابِعَ النَّعْمِ، يَا دَافِعَ النَّقَمِ، يَا بَارِي النَّسَمِ، يَا جَامِعَ الْأُمَّمِ، يَا شَافِيَ السَّقَمِ، يَا خَالِقَ النُّورِ وَالظُّلْمِ، يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ، يَا مَنْ لَا يَطَأُ عَرْشَهُ قَدَمٌ، يَا أَجُودَ الْأَجُودِينَ، يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ، يَا أَسْمَعَ السَّامِعِينَ، يَا أَبْصَرَ النَّاطِرِينَ، يَا جَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ،

يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ، يَا ظَهْرَ الْأَجِينِ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ، يَا غَايَةَ الطَّالِبِينَ، يَا صَاحِبَ كُلِّ غَرِيبٍ، يَا مُؤْنِسَ كُلِّ  
وَحِيدٍ، يَا مَلْجَأَ كُلِّ طَرِيدٍ، يَا مَأْوَى كُلِّ شَرِيدٍ، يَا حَافِظَ كُلِّ ضَالِّهِ، يَا رَاحِمَ الشَّيْخِ الْكَبِيرِ، يَا رَازِقَ الطِّفْلِ الصَّغِيرِ، يَا جَابِرَ الْعَظْمِ  
الْكَسِيرِ، يَا فَائِزَ كُلِّ أُسِيرٍ، يَا مُغْنِيَ الْبَائِسِ الْفَقِيرِ، يَا عِصْمَةَ الْخَائِفِ الْمُسْتَجِيرِ، يَا مَنْ لَهُ التَّدْيِيرُ وَالتَّقْدِيرُ، يَا مَنْ الْعَسِيرُ عَلَيْهِ سَهْلٌ  
يَسِيرٌ، يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ إِلَى تَفْسِيرٍ، يَا مَنْ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، يَا مَنْ هُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ خَبِيرٌ، يَا مَنْ هُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ، يَا  
مُرْسِلَ الرِّيَّاحِ، يَا فَالِقَ الْإِصْبَاحِ، يَا بَاعِثَ الْأَرْوَاحِ، يَا ذَا الْجُودِ وَالسَّمَّاحِ، يَا مَنْ يَبْدِيهِ كُلُّ مِفْتَاحٍ، يَا سَامِعَ كُلِّ صَوْتٍ، يَا سَابِقَ كُلِّ  
فَوْتٍ، يَا مُحِبِّي كُلِّ نَفْسٍ بَعِيدَ الْمَوْتِ، يَا عِمْدَتِي فِي شِدَّتِي، يَا حَافِظِي فِي غُرْبَتِي، يَا مُؤْنِسَتِي فِي وَحْدَتِي، يَا وَلِيَّتِي فِي نِعْمَتِي، يَا  
سَنَدَ مَنْ لَا سِنَدَ لَهُ، يَا ذُخْرَ مَنْ لَا ذُخْرَ لَهُ، يَا حِرْزَ مَنْ لَا حِرْزَ لَهُ، يَا كَهْفَ مَنْ لَا كَهْفَ لَهُ، يَا كَنْزَ مَنْ لَا كَنْزَ لَهُ، يَا رُكْنَ مَنْ لَا  
رُكْنَ لَهُ، يَا غِيَاثَ مَنْ لَا غِيَاثَ لَهُ، يَا جَارَ مَنْ لَا جَارَ لَهُ، يَا جَارِي اللَّصِيقِ، يَا رُكْنِي الْوَثِيقِ، يَا إِلَهِي بِالتَّحْقِيقِ، يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ،  
يَا شَفِيقُ يَا رَفِيقُ، فُكِّنِي مِنْ حَلَقِ الْمَضِيقِ، وَاصْرِفْ عَنِّي كُلَّ هَمٍّ وَغَمٍّ وَضِيقٍ، وَاكْفِنِي شَرَّ مَا لَا أُطِيقُ، وَاعِنِّي عَلَى مَا أُطِيقُ، يَا  
رَادَّ يُوسُفَ عَلَى يَغْقُوبَ، يَا كَاشِفَ ضُرِّ أَيُّوبَ، يَا غَافِرَ ذَنْبِ دَاوُدَ، يَا رَافِعَ عَيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَ مُنْجِيَهُ مِنْ أَيْدِي الْيَهُودِ،

يَا مُجِيبَ نِدَاءِ يُونُسَ فِي الظُّلَمَاتِ، يَا مُصِطَفِي مُوسَى بِالْكَلِمَاتِ، يَا مَنْ غَفَرَ لِآدَمَ خَطِيئَتَهُ وَ رَفَعَ إِدْرِيسَ مَكَانًا عَلِيًّا بِرَحْمَتِهِ، يَا مَنْ نَجَّى نُوحًا مِنَ الغَرَقِ، يَا مَنْ أَهْلَكَ عِرَادًا الْأُولَى وَ ثَمُودَ فَمَا أَبْقَى وَ قَوْمَ نُوحٍ مِنْ قَبْلِ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَ أَطْعَى وَ الْمُؤْتِفِكَ أَهْوَى، يَا مَنْ دَمَّرَ عَلَى قَوْمِ لُوطٍ وَ دَمِدَمَ عَلَى قَوْمِ شُعَيْبٍ، يَا مَنْ اتَّخَذَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا، يَا مَنْ اتَّخَذَ مُوسَى كَلِيمًا وَ اتَّخَذَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ عَلَيْهِمُ أَجْمَعِينَ حَبِيبًا، يَا مُؤْتِي لُقْمَانَ الحِكْمَةَ وَ الوَاهِبِ لِسُلَيْمَانَ مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ، يَا مَنْ نَصَرَ ذَا القُرْنَيْنِ عَلَى المُلُوكِ الجَبَابِرَةِ، يَا مَنْ أَعْطَى الخِضْرَ الحَيَاةَ وَ رَدَّ لِيُوشَعَ بْنِ نُونٍ الشَّمْسَ بَعِيدَ عُزُوبِهَا، يَا مَنْ رَبَطَ عَلَى قَلْبِ أُمِّ مُوسَى وَ أَحْصَنَ فَرْجَ مَرْيَمَ ابْنَةِ عِمْرَانَ، يَا مَنْ حَصَّنَ يَحْيَى بْنَ زَكَرِيَّا مِنَ الذَّنْبِ وَ سَيَّكَنَ عَنْ مُوسَى الغُضْبَ، يَا مَنْ بَشَّرَ زَكَرِيَّا بِيَحْيَى، يَا مَنْ فَدَى إِسْمَاعِيلَ مِنَ الذَّبْحِ بِذَبْحِ عَظِيمٍ، يَا مَنْ قَبِلَ قُزْبَانَ هَابِيلَ وَ جَعَلَ اللُّغَةَ عَلَى قَابِيلَ، يَا هَازِمَ الْأَحْزَابِ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى جَمِيعِ المُرْسَلِينَ وَ مَلَائِكَتِكَ المُقَرَّبِينَ وَ أَهْلِ طَاعَتِكَ أَجْمَعِينَ،

وَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ مَسْأَلَةٍ سَأَلْتُكَ بِهَا أَحَدٌ مِمَّنْ رَضِيَتْ عَنْهُ فَحَتَمْتَ لَهُ عَلَى الإِجَابَةِ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، يَا رَحْمَانَ يَا رَحْمَانُ يَا رَحْمَانَ، يَا رَحِيمُ يَا رَحِيمُ يَا رَحِيمُ، يَا ذَا الجَلَالِ وَ الإِكْرَامِ يَا ذَا الجَلَالِ وَ الإِكْرَامِ يَا ذَا الجَلَالِ وَ الإِكْرَامِ،

بِهِ بِهِ بِهِ بِهِ بِهِ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي شَيْءٍ مِنْ كُتُبِكَ أَوْ اسْمٍ تَأَثَّرَتْ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، وَ  
بِمَعَاوِدِ الْعِزِّ مِنْ عَرْشِكَ، وَ بِمُنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ كِتَابِكَ، وَ بِمَا لَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرِهِ أَقْلَامٌ وَ الْبَحْرُ يَمِدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبَعُهُ  
أَبْحُرٌ مَا نَفَدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ، وَ أَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ الْحُسْنَى الَّتِي نَعَتَهَا فِي كِتَابِكَ فَقُلْتَ وَ لِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى  
فَادْعُوهُ بِهَا، وَ قُلْتَ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ، وَ قُلْتَ إِذَا سَأَلَمَكَ عِبَادِي عَنِّي فَاِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ، وَ قُلْتَ يَا  
عِبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ،

وَ أَنَا أَسْأَلُكَ يَا إِلَهِي وَ أَدْعُوكَ يَا رَبِّ وَ أَرْجُوكَ يَا سَيِّدِي وَ أَطْمَعُ فِي إِحْيَائِي يَا مَوْلَايَ كَمَا وَعَدْتَنِي وَ قَدْ دَعَوْتُكَ كَمَا  
أَمَرْتَنِي، فَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ يَا كَرِيمُ،

وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ أَجْمَعِينَ

Setelah itu, sebutkanlah semua keperluan Anda. Insya Allah, akan dikabulkan. Dalam sebuah riwayat yang terdapat dalam kitab Muhaj ad-Da'awât disebutkan bahwa .hendaknya Anda membaca doa ini dalam keadaan suci

#### **f. Doa Yastasyîr**

Dalam kitab Muhaj ad-Da'awât, Sayid Ibnu Thawus menukil (sebuah riwayat) dari Amirul Mukminin as (bahwa beliau berkata), “Rasulullah telah mengajarkan doa ini kepadaku dan memerintahkanku supaya selalu membacanya, (baik dalam) keadaan susah maupun senang

dan mengajarkannya kepada khalifah setelahku, serta tidak meninggalkan  
”.membacanya sehingga aku berjumpa dengan Allah

Beliau juga bersabda, “Hai Ali, bacalah doa ini di waktu pagi dan sore hari, karena ia  
”.adalah salah harta karun (yang terdapat di) Arsy Ilahi

Ubay bin Ka’b pernah memohon dari Rasulullah saw agar menerangkan keutamaan  
doa ini. Beliau pun menjelaskan sebagian pahala membacanya yang tak terhingga itu.  
Sesiapa ingin mengetahuinya, hendaklah ia merujuk kepada kitab Muhaj (ad-  
:Da’awât). Doa tersebut adalah sebagai berikut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ الْمُدَبِّرُ بِلَا وَزِيرٍ وَلَا خَلْقٍ مِنْ عِبَادِهِ يَسْتَشِيرُهُ، الْأَوَّلُ غَيْرُ مَوْصُوفٍ (مَضِيْرُوفٍ) وَ  
الْبَاقِي بَعْدَ فَنَاءِ الْخَلْقِ، الْعَظِيمُ الرَّبُّوْبِيَّةِ، نُورُ السَّمَاوَاتِ وَ

الْأَرْضِ بَيْنَ (الْأَرْضِ) وَ فَاطِرُهُمَا وَ مُبْتَدِعُهُمَا بِغَيْرِ عَمَدٍ خَلَقَهُمَا وَ فَتَقَهُمَا فَتَقًا فَقَامَتِ السَّمَاوَاتُ طَائِعَاتٍ بِأَمْرِهِ وَ اسْتَقَرَّتِ الْأَرْضُونَ  
بِأَوْتَادِهَا فَوْقَ الْمَاءِ، ثُمَّ عَلَا رَبُّنَا فِي السَّمَاوَاتِ الْعُلَى الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَ مَا فِي الْأَرْضِ وَ مَا بَيْنَهُمَا وَ  
مَا تَحْتَ الثَّرَى،

فَأَنَا أَشْهَدُ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ، لَا رَافِعَ لِمَا وَضَعْتَ، وَلَا وَاصِعَ لِمَا رَفَعْتَ، وَلَا مُعَزِّزَ لِمَنْ أذَلَّتْ، وَلَا مُيَدِّلَ لِمَنْ أَعَزَّزْتَ، وَلَا مَانِعَ لِمَا  
أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ،

وَأَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ كُنْتَ إِذْ لَمْ تَكُنْ سَمَاءٌ مَبْنِيَّةً وَلَا أَرْضٌ مَدْحِيَّةً وَلَا شَمْسٌ مُضِيئَةٌ، وَلَا لَيْلٌ مُظْلِمَةٌ وَلَا نَهَارٌ مُضِيٌّ ؕ وَلَا  
بَحْرٌ لُجِّيٌّ وَلَا جَبَلٌ رَاسٍ وَلَا نَجْمٌ سَارٍ وَلَا قَمَرٌ مُبِينٌ وَلَا رِيحٌ تَهْبٌ وَلَا سَحَابٌ يَسْكُبُ وَلَا بَرْقٌ يَلْمَعُ وَلَا رَعْدٌ يُسْبِحُ وَلَا رُوحٌ  
تَنْفَسُ وَلَا طَائِرٌ يَطِيرُ وَلَا نَارٌ تَتَوَقَّدُ وَلَا مَاءٌ يَطْرُدُ،

كُنْتَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ، وَكَوْنْتَ كُلَّ شَيْءٍ، وَقَدَرْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، وَابْتَدَعْتَ كُلَّ شَيْءٍ، وَاعْنَيْتَ وَافْقَرْتَ وَآمَتَّ وَ أَحْيَيْتَ وَ  
أَضْحَكْتَ وَ أَبْكَيْتَ وَ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَيْتَ فَتَبَارَكْتَ يَا اللَّهُ وَ تَعَالَيْتَ، أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْخَلَّاقُ الْمَعِينُ (الْعَلِيمُ)،

أَمْرَكَ غَالِبٌ وَ عِلْمُكَ نَافِذٌ وَ كَيْدُكَ غَرِيبٌ وَ وَعْدُكَ صَادِقٌ وَ قَوْلُكَ حَقٌّ وَ حُكْمُكَ عَدْلٌ وَ كَلَامُكَ هُدًى وَ وَحْيُكَ نُورٌ وَ  
رَحْمَتُكَ وَاسِعَةٌ وَ عَفْوُكَ عَظِيمٌ وَ فَضْلُكَ كَثِيرٌ وَ عَطَاؤُكَ جَزِيلٌ وَ حَبْلُكَ مَتِينٌ وَ إِمْلَاقُكَ عَتِيدٌ وَ جَارُكَ عَزِيزٌ وَ بَأْسُكَ شَدِيدٌ  
وَ مَكْرُكَ مَكِيدٌ، أَنْتَ يَا رَبِّ مَوْضِعُ كُلِّ شَاكِرٍ (وَ) حَاضِرٌ كُلِّ مَلِئٍ وَ شَاهِدٌ كُلِّ نَجْوَى مُنْتَهَى كُلِّ حَاجَةٍ، مُفْرَجٌ كُلِّ حُزْنٍ  
(حَزِينٍ)، غَنَى كُلِّ مِسْكِينٍ، حِصْنٌ كُلِّ هَارِبٍ، أَمَانٌ كُلِّ خَائِفٍ، حِزْزُ الضُّعْفَاءِ، كَنْزُ الْفُقَرَاءِ، مُفْرَجُ الْغَمِّاءِ، مُعِينُ الصَّالِحِينَ،

ذَلِكَ اللَّهُ رَبُّنَا لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، تَكْفِي مِنْ عِبَادِكَ مَنْ تَوَكَّلَ عَلَيْكَ، وَأَنْتَ جَارٌ

مَنْ لَأَذِ بِكَ وَ تَصَرَّحَ إِلَيْكَ، عَضِيْمَهُ مِنْ اِعْتَصَمَ بِكَ، نَاصِرُهُ مِنْ اِتْتَصَرَ بِكَ، تَغْفِرُ الذُّنُوبَ لِمَنْ اِسْتَغْفَرَكَ، جَبَّارُ الْجَبَابِرَةِ، عَظِيْمُ  
الْعُظَمَاءِ، كَبِيْرُ الْكُبَرَاءِ، سَيِّدُ السَّادَاتِ، مَوْلَى الْمَوَالِي، صَرِيْحُ الْمُسْتَصْرِحِيْنَ، مُنْفَسٌ عَنِ الْمَكْرُوْبِيْنَ، مُجِيْبُ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ، اَسْمَعُ  
السَّامِعِيْنَ، اُبْصِرُ النَّاطِرِيْنَ، اَحْكَمُ الْحَاكِمِيْنَ، اَسِيْرُ الْحَاسِبِيْنَ، اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ، خَيْرُ الْغَافِرِيْنَ، قَاضِي حَوَائِجِ الْمُؤْمِنِيْنَ مُغِيْثُ  
الصَّالِحِيْنَ،

اَنْتَ اللهُ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ، اَنْتَ الْخَالِقُ وَ اَنَا الْمَخْلُوْقُ، وَ اَنْتَ الْمَالِكُ وَ اَنَا الْمَمْلُوْكُ، وَ اَنْتَ الرَّبُّ وَ اَنَا الْعَبْدُ، وَ اَنْتَ  
الرَّازِقُ وَ اَنَا الْمَرْزُوْقُ، وَ اَنْتَ الْمُعْطِي وَ اَنَا السَّائِلُ، وَ اَنْتَ الْجَوَادُ وَ اَنَا الْبَخِيْلُ، وَ اَنْتَ الْقَوِي وَ اَنَا الضَّعِيْفُ، وَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ وَ اَنَا  
الدَّيْلُ، وَ اَنْتَ الْغَنِي وَ اَنَا الْفَقِيْرُ، وَ اَنْتَ السَّيِّدُ وَ اَنَا الْعَبْدُ، وَ اَنْتَ الْغَافِرُ وَ اَنَا الْمُسِيْبِي، وَ اَنْتَ الْعَالِمُ وَ اَنَا الْجَاهِلُ، وَ اَنْتَ الْحَلِيْمُ وَ  
اَنَا الْعَجُوْلُ، وَ اَنْتَ الرَّحْمَنُ وَ اَنَا الْمَرْحُوْمُ، وَ اَنْتَ الْمُعَافِي وَ اَنَا الْمُبْتَلِي، وَ اَنْتَ الْمُجِيْبُ وَ اَنَا الْمُضْطَرُّ، وَ اَنَا اَشْهَدُ بِاَنَّكَ اَنْتَ اللهُ  
لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ، الْمُعْطِي عِبَادَكَ بِلَا سُوَالٍ،

وَ اَشْهَدُ بِاَنَّكَ اَنْتَ اللهُ الْوَاحِدُ الْاَحَدُ الْمُتَفَرِّدُ الصَّمِيْدُ الْفَرْدُ، وَ اِلَيْكَ الْمَصِيْرُ، وَ صَلَّيْ اللهُ عَلَي مُحَمَّدٍ وَ اٰهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِيْنَ  
الطَّاهِرِيْنَ، وَ اغْفِرْ لِي ذُنُوْبِي، وَ اسْتُرْ عَلَي عُيُوْبِي، وَ افْتَحْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَ رِزْقًا وَّاسِعًا، يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ،

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

### g. Doa al–Mujîr

Doa ini adalah doa yang tinggi derajatnya dan diriwayatkan dari Rasulullah saw. Malaikat Jibril telah membawakan doa ini untuk beliau ketika beliau sibuk melakukan .shalat di maqam Ibrahim as

Dalam kitab Balad al–Amîn dan al–Mishbâh, Kaf’ami menyebutkan doa ini dan pada catatan kakinya menyebutkan keutamaannya. Di antaranya ia berkata, “Sesiapa membaca dia ini pada waktu al–ayyâm al–bîdh (tanggal ۱۳, ۱۴, dan ۱۵) bulan Ramadhan, dosa–dosanya akan diampuni meskipun dosa–dosa itu sebanyak tetesan .hujan, daun pepohonan dan kerikil di padang pasir

Doa ini juga bermanfaat untuk menyembuhkan orang sakit, melunasi utang, mendatangkan kekayaan, kekuatan, dan menyirnakan kesedihan. Doa itu adalah :sebagai berikut

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

سُبْحَانَكَ يَا اللَّهُ تَعَالَيْتَ يَا رَحْمَانُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا رَحِيمُ تَعَالَيْتَ يَا كَرِيمُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا  
مَلَكُ تَعَالَيْتَ يَا مَالِكُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا قَدُّوسُ تَعَالَيْتَ يَا سَلَامُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُؤْمِنُ  
تَعَالَيْتَ يَا مُهَيِّمُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا عَزِيزُ تَعَالَيْتَ يَا جَبَّارُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُتَكَبِّرُ تَعَالَيْتَ يَا  
مُتَجَبِّرُ أَجْرْنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا خَالِقُ



تَعَالَيْتَ يَا بَارِيَّ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مُصَوِّرُ تَعَالَيْتَ يَا مُقَدِّرُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا هَادِي تَعَالَيْتَ يَا  
بَاقِي

أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا وَهَّابُ تَعَالَيْتَ يَا تَوَّابُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا فَتَّاحُ تَعَالَيْتَ يَا مُزْتَاخُ أَجْرُنَا مِنَ  
النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا سَيِّدِي تَعَالَيْتَ يَا مَوْلَايَ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا قَرِيبُ تَعَالَيْتَ يَا رَقِيبُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا  
مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مُبْدِي تَعَالَيْتَ يَا مُعْزِدُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا حَمِيدُ تَعَالَيْتَ يَا مَجِيدُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ،  
سُبْحَانَكَ يَا قَدِيمُ تَعَالَيْتَ يَا عَظِيمُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا غَفُورُ تَعَالَيْتَ يَا شَكُورُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا  
شَاهِدُ تَعَالَيْتَ يَا شَهِيدُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا حَنَّانُ تَعَالَيْتَ يَا مَنَّانُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا بَاعِثُ تَعَالَيْتَ  
يَا وَارِثُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مُحْيِي تَعَالَيْتَ يَا مُمِيتُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا شَافِقُ تَعَالَيْتَ يَا رَفِيقُ  
أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا أَنِيسُ تَعَالَيْتَ يَا مُؤَنِّسُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا جَلِيلُ تَعَالَيْتَ يَا جَمِيلُ أَجْرُنَا مِنَ  
النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا خَبِيرُ تَعَالَيْتَ يَا بَصِيرُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا حَفِي تَعَالَيْتَ يَا مَلِي أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ،  
سُبْحَانَكَ يَا مَعْبُودُ تَعَالَيْتَ يَا مُوجُودُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا غَفَّارُ تَعَالَيْتَ يَا قَهَّارُ أَجْرُنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا  
مَذْكَورُ تَعَالَيْتَ

يَا مَشْكُورُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا جَوَادُ تَعَالَيْتَ يَا مَعَاذُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا جَمَالَ تَعَالَيْتَ يَا جَلالُ  
أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا سَابِقُ تَعَالَيْتَ يَا رَازِقُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا صَادِقُ تَعَالَيْتَ يَا فَالِقُ أَجْرِنَا مِنَ  
النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا سَمِيعُ تَعَالَيْتَ يَا سَرِيعُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا رَفِيعُ تَعَالَيْتَ يَا بَدِيعُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ،  
سُبْحَانَكَ يَا فَعَّالُ تَعَالَيْتَ يَا مُتَعَالٍ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا قَاضِي تَعَالَيْتَ يَا رَاضِي أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ  
يَا فَاهِرُ تَعَالَيْتَ يَا طَاهِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَالِمُ تَعَالَيْتَ يَا حَاكِمُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا دَائِمُ  
تَعَالَيْتَ يَا قَائِمُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَاصِمُ تَعَالَيْتَ يَا قَاسِمُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا غَنِيُّ تَعَالَيْتَ يَا  
مُغْنِي أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا وَفِيُّ تَعَالَيْتَ يَا قَوِيُّ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا كَافِي تَعَالَيْتَ يَا شَافِي أَجْرِنَا  
مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مُقَدِّمُ تَعَالَيْتَ يَا مُؤَخِّرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا أَوَّلُ تَعَالَيْتَ يَا آخِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا  
مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا ظَاهِرُ تَعَالَيْتَ يَا بَاطِنُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا رَجَاءُ تَعَالَيْتَ يَا مُرْتَجَى أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ،  
سُبْحَانَكَ يَا ذَا الْمَنِّ تَعَالَيْتَ يَا ذَا الطُّوْلِ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا حَيُّ تَعَالَيْتَ يَا قَيُّومُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ  
يَا وَاحِدُ تَعَالَيْتَ يَا أَحَدُ

أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا سَيِّدُ تَعَالَيْتَ يَا صَمَدُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا قَدِيرُ تَعَالَيْتَ يَا كَبِيرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ  
يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا وَالِي تَعَالَيْتَ يَا مُتَعَالِي (يَا عَلِي) أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَلِيُّ تَعَالَيْتَ يَا أَعْلَى أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا  
مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا وَلِيُّ تَعَالَيْتَ يَا مَوْلَى أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا ذَارِي تَعَالَيْتَ يَا بَارِي أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ،  
سُبْحَانَكَ يَا خَافِضُ تَعَالَيْتَ يَا رَافِعُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مُقْسِطُ تَعَالَيْتَ يَا جَامِعُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ  
يَا مُعِزُّ تَعَالَيْتَ يَا مُبْدِلُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا حَافِظُ تَعَالَيْتَ يَا حَفِيزُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا قَادِرُ  
تَعَالَيْتَ يَا مُقْتَدِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَلِيمُ تَعَالَيْتَ يَا حَلِيمُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا حَكَمُ تَعَالَيْتَ يَا  
حَكِيمُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا قَادِرُ تَعَالَيْتَ يَا مُقْتَدِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَلِيمُ  
تَعَالَيْتَ يَا مُعْطَى تَعَالَيْتَ يَا مَانِعُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا ضَارُّ تَعَالَيْتَ يَا نَافِعُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا  
مُجِيبُ تَعَالَيْتَ يَا حَسْبِي أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَادِلُ تَعَالَيْتَ يَا فَاصِلُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا لَطِيفُ  
تَعَالَيْتَ يَا شَرِيفُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا رَبُّ تَعَالَيْتَ يَا حَقُّ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا مَا جِدُ تَعَالَيْتَ يَا  
وَاحِدُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا عَفُوُّ تَعَالَيْتَ يَا مُنْتَقِمُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ، سُبْحَانَكَ يَا وَاسِعُ تَعَالَيْتَ يَا مُوسِعُ  
أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيزُ.

بِحَانِكَ يَا فَوْدُ تَعَالَيْتَ يَا وَثْرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُقَيَّتُ تَعَالَيْتَ يَا مُحِيطُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا  
وَكِيلُ تَعَالَيْتَ يَا عَيْدُلُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُبِينُ تَعَالَيْتَ يَا مَبِينُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا بُرُّ تَعَالَيْتَ يَا  
وَدُودُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا رَشِيدُ تَعَالَيْتَ يَا مُرْشِدُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا نُورُ تَعَالَيْتَ يَا مُنُورُ أَجْرِنَا  
مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا نَصِيرُ تَعَالَيْتَ يَا نَاصِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا صَبُورُ تَعَالَيْتَ يَا صَابِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا  
مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا مُحْصِي تَعَالَيْتَ يَا مُنْشِئُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا سُبْحَانُ تَعَالَيْتَ يَا دَيَّانُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ،  
سُبْحَانَكَ يَا مُغِيثُ تَعَالَيْتَ يَا غِيَاثُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا فَاطِرُ تَعَالَيْتَ يَا حَاضِرُ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ يَا مُجِيرُ، سُبْحَانَكَ يَا  
ذَا الْعِزِّ وَالْجَمَالِ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَبْرُوتِ وَالْجَلَالِ سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَنَجِّنَاهُ  
مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ  
الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ،

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ، وَأَنَا الْعَبْدُ الضَّعِيفُ الْمَذْنُوبُ الْعَاصِي الْمُحْتَاجُ الْحَقِيرُ، أَشْهَدُ لِمُنْعِمِي وَخَالِقِي وَرَازِقِي وَ مُكْرِمِي كَمَا شَهِدَ لِدَاتِهِ وَ شَهِدْتُ لَهُ الْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ مِنْ عِبَادِهِ بِأَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ذُو النِّعَمِ وَالْإِحْسَانِ وَالْكَرَمِ وَالْإِيمَانِ، قَادِرٌ أَزَلِّي عَالَمٍ أَبَدِيٍّ حَتَّى أَحَدِيٍّ مَوْجُودٌ سِرْمَدِيٍّ سَمِيعٌ بَصِيرٌ مُرِيدٌ كَارِهِ مُدْرِكٌ صِدْقٌ يَسْتَحِقُّ هَذِهِ الصِّفَاتِ، وَهُوَ عَلَيَّ مَا هُوَ عَلَيَّ فِي عِزِّ صِفَاتِهِ،

كَانَ قَوِيًّا قَبْلَ وُجُودِ الْقُدْرَةِ وَالْقُوَّةِ، وَكَانَ عَلِيمًا قَبْلَ إِيجَادِ الْعِلْمِ وَالْعِلْمِ، لَمْ يَزَلْ سُلْطَانًا إِذْ لَا مَمْلَكَةَ وَلَا مَالَ، وَ لَمْ يَزَلْ سَيِّبَحَانًا عَلَى جَمِيعِ الْأَحْوَالِ، وَجُودُهُ قَبْلَ الْقَبْلِ فِي أَزَلِ الْأَزَالِ، وَبِقَاوُهُ بَعْدَ الْبَعْدِ مِنْ غَيْرِ انْتِقَالٍ وَلَا زَوَالٍ، غَنِيٌّ فِي الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ، مُسْتَغْنٍ فِي الْبَاطِنِ وَالظَّاهِرِ،

لَا جُورَ فِي قَضِيَّتِهِ وَلَا مَيْلَ فِي مَشِيَّتِهِ، وَلَا ظُلْمَ فِي تَقْدِيرِهِ وَلَا مَهْرَبَ مِنْ حُكُومَتِهِ، وَلَا مَلْجَأَ مِنْ سَطَوَاتِهِ وَلَا مَنَجَى مِنْ نِقْمَاتِهِ،

سَبَقَتْ رَحْمَتُهُ غَضَبَهُ وَلَا يَفُوتُهُ أَحَدٌ إِذَا طَلَبَهُ، أَرَاخَ الْعِلَلِ فِي التَّكْلِيفِ وَ سَوَى التَّوْفِيقِ بَيْنَ الضَّعِيفِ وَ الشَّرِيفِ، مَكَنَ أَدَاءِ الْمَأْمُورِ  
وَ سَهَّلَ سَبِيلَ اجْتِنَابِ الْمُحْظُورِ، لَمْ يُكَلِّفِ الطَّاعَةَ إِلَّا دُونَ الْوُسْعِ وَ الطَّاقَةِ،

سُبْحَانَهُ مَا أَبِينَ كَرَمَهُ وَ أَعْلَى شَأْنَهُ، سُبْحَانَهُ مَا أَجَلَ نَبَلَهُ وَ أَعْظَمَ إِحْسَانَهُ، بَعَثَ الْأَنْبِيَاءَ لِيُبَيِّنَ عَدْلَهُ وَ نَصَبَ الْأَوْصِيَاءَ لِيُظْهِرَ طَوْلَهُ وَ  
فَضْلَهُ، وَ جَعَلْنَا مِنْ أُمَّهِ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَ خَيْرِ الْأَوْلِيَاءِ وَ أَفْضَلِ الْأَصْفِيَاءِ وَ أَعْلَى الْأَرْكَبَاءِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ سَلَّمَ، آمَنَّا بِهِ وَ  
بِمَا دَعَانَا إِلَيْهِ وَ بِالْقُرْآنِ الَّذِي أَنْزَلَهُ عَلَيْهِ وَ بَوَصِيَّتِهِ الَّذِي نَصَبَهُ يَوْمَ الْغَدِيرِ وَ أَشَارَ بِقَوْلِهِ هَذَا عَلَيَّ إِلَيْهِ،

وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْأَيْمَةَ الْأَبْرَارَ وَ الْخُلَفَاءَ الْأَخْيَارَ بَعْدَ الرَّسُولِ الْمُخْتَارِ عَلَيَّ قَامِعِ الْكُفَّارِ وَ مِنْ بَعْدِهِ سَيِّدِ أَوْلَادِهِ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، ثُمَّ أَخُوهُ  
السَّيِّدُ الطَّابِعُ لِمَرْضَاهِ اللَّهُ الْحُسَيْنُ، ثُمَّ الْعَابِدُ عَلِيُّ، ثُمَّ الْبَاقِرُ مُحَمَّدٌ، ثُمَّ الصَّادِقُ جَعْفَرٌ، ثُمَّ الْكَاطِمُ مُوسَى، ثُمَّ الرَّضَا عَلِيُّ، ثُمَّ التَّقِيُّ  
مُحَمَّدٌ، ثُمَّ النَّقِيُّ عَلِيُّ، ثُمَّ الزَّكِيُّ الْعَسِي كَرِيُّ الْحَسَنُ، ثُمَّ الْحُجْبَةُ الْخَلْفُ الْقَائِمُ الْمُنتَظَرُ الْمَهْدِيُّ الْمُرْجِي الَّذِي بَقَائِهِ بَقِيَتِ الدُّنْيَا، وَ  
بِيَمِينِهِ رِزْقُ الْوَرَى، وَ بِوُجُودِهِ تَبَتَّ الْأَرْضُ وَ السَّمَاءُ، وَ بِهِ يَمْلَأُ اللَّهُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَ عَدْلًا بَعْدَ مَا مَلَأَتْ ظُلْمًا وَ جَوْرًا،

وَ أَشْهَدُ أَنَّ أَقْوَالَهُمْ حُجْبَةٌ، وَ امْتِثَالُهُمْ فَرِيضَةٌ، وَ طَاعَتُهُمْ مَفْرُوضَةٌ، وَ مَوَدَّتُهُمْ لَازِمَةٌ مَقْضِيَةٌ، وَ الْاِقْتِدَاءُ بِهِمْ مُنْجِيَةٌ، وَ مَخَالَفَتُهُمْ  
مُزْدِيَةٌ، وَ هُمْ سَادَاتُ أَهْلِ

الْجَنَّةِ أَجْمَعِينَ وَشُفَعَاءُ يَوْمِ الدِّينِ وَ أئِمَّةُ أَهْلِ الْأَرْضِ عَلَى الْيَقِينِ وَ أَفْضَلُ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ،

وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْمَوْتَ حَقٌّ، وَ مُسَاءَلَةَ الْقَبْرِ حَقٌّ، وَ الْبُعْثَ حَقٌّ، وَ النُّشُورَ حَقٌّ،

وَ الصِّيرَاطَ حَقٌّ، وَ الْمِيزَانَ حَقٌّ، وَ الْحِسَابَ حَقٌّ، وَ الْكِتَابَ حَقٌّ، وَ الْجَنَّةَ حَقٌّ، وَ النَّارَ حَقٌّ، وَ أَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا، وَ أَنَّ اللَّهَ  
يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ،

اللَّهُمَّ فَضْلُكَ رَجَائِي وَ كَرَمُكَ أَمَلِي، لَا عَمِيلَ لِي أَسْتَحِقُّ بِهِ الْجَنَّةَ وَلَا طَاعَةَ لِي أَسْتَوْجِبُ بِهَا الرِّضْوَانَ إِلَّا أَنْتَ  
اعْتَقَدْتُ تَوْحِيدَكَ وَ عَدْلَكَ، وَ ارْتَجَيْتُ إِحْسَانَكَ وَ فَضْلَكَ، وَ تَشَفَّعْتُ إِلَيْكَ بِالنَّبِيِّ وَ آلِهِ مِنْ أَحَبَّتِكَ، وَ أَنْتَ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِينَ  
وَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ أَجْمَعِينَ الطَّاهِرِينَ الطَّاهِرِينَ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا كَثِيرًا، وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا  
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ،

اللَّهُمَّ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، إِنِّي أُوَدِّعُكَ يَقِينِي هَذَا وَ ثَبَاتَ دِينِي وَ أَنْتَ خَيْرُ مُسْتَوْدِعٍ وَ قَدْ أَمَرْتَنَا بِحِفْظِ الْوَدَائِعِ، فَزِدْهُ عَلَيَّ وَفِّتْ  
حُضُورِ مَوْتِي، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Pengarang kitab (Mafâtîh al-Jinân) berkata, "Dalam beberapa doa ma`tsûr (berasal dari para maksum as) disebutkan, 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari 'adîlah ketika maut tiba'". Arti dari kata 'adîlah adalah meninggalkan kebenaran dan merangkul kebatilan. Setan akan datang menghampiri setiap orang yang sedang sekarat untuk menggodanya dan

menimbulkan keraguan (dalam hatinya) sehingga melucuti imannya. Karena itu, banyak doa yang (dianjurkan dibaca) untuk menghindarkan diri dari itu semua. Fakhru Muhaqqiqin ra berkata, "Sesiapa ingin selamat dari 'adilāh itu, hendaknya ia memperkuat iman dan lima pokok agamanya dengan argumentasi–argumentasi yang kuat dan kebersihan jiwa, dan serahkanlah semua itu kepada Allah supaya Ia mengembalikannya kepadanya ketika ajal tiba. Caranya adalah membaca doa berikut ini setelah meresapi semua pokok akidahnya (yang telah termaktub dalam (doa di atas dengan baik

اللَّهُمَّ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، إِنِّي قَدْ أَوْدَعْتُكَ يَتِيمِنِي هَذَا وَ ثَبَاتَ دِينِي وَ أَنْتَ خَيْرُ مُسْتَوْدَعٍ وَ قَدْ أَمَرْتَنَا بِحِفْظِ الْوَدَائِعِ فَرَدَّهُ عَلَيَّ وَ قَتَّ حُضُورِ مَوْتِي

Menurut pendapatnya, membaca doa 'Adilāh yang mulia ini dan memahami kandungannya sangat bermanfaat untuk menjaga diri dari 'adilāh ketika ajal tiba. Lalu, apakah doa ini berasal dari para maksum as atau dikte seorang ulama, seorang muhaddits tersohor, guru kami, Syekh Haji Mirza Husain Nuri (semoga Allah menerangkan kuburnya) berkata, "Adapun doa 'Adilāh yang sudah masyhur itu adalah karangan sebagian ulama, bukan berasal dari imam maksum as dan juga ".tidak disebutkan dalam buku–buku para ulama hadis

Ketahuilah, Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Muhammad bin Sulaiman Dailami bahwa ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Imam Shâdiq as, ‘Para pengikut Anda berpendapat bahwa iman itu ada dua macam: iman yang tetap dan kokoh, dan iman pinjaman yang dapat sirna. Karena itu, ajarkanlah kepadaku sebuah doa yang jika aku membacanya, niscaya imanku akan sempurna tidak akan pernah sirna".

:Beliau berkata, "Setiap selesai melaksanakan shalat wajib bacalah

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ نَبِيًّا وَ بِالْإِسْلَامِ دِينًا وَ بِالْقُرْآنِ كِتَابًا وَ بِالْكَعْبَةِ قِبْلَةً وَ بِعَلِيِّ وَلِيًّا وَ إِمَامًا وَ بِالْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ



وَعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ وَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ وَ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ وَ مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَ عَلِيٍّ بْنِ مُوسَى وَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ وَ عَلِيٍّ بْنِ مُحَمَّدٍ وَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَ الْحُجَّهَ بْنَ الْحَسَنِ صَ لَمَوَاتُ اللّٰهِ عَلَيْهِمْ اٰثِمَةٌ، اَللّٰهُمَّ اِنِّي رَضِيْتُ بِهِمْ اٰثِمَةً، فَارْضِنِي لَهُمْ، اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

### **i. Doa Jausyan Kabîr**

Doa ini disebutkan dalam Kitab al-Balad al-Amîn dan al-Mishbâh, karya Kaf'ami. Doa ini diriwayatkan dari Imam Zainul Abidin, dari ayah beliau, dari kakek beliau, Rasulullah saw. Malaikat Jibril membawa doa ini ketika beliau sedang dalam peperangan. Pada waktu itu, beliau memakai sebuah baju besi (jausyan) mahal yang karena beratnya sehingga membuat badan beliau kesakitan. Kemudian Malaikat Jibril berkata, "Wahai Muhammad, Tuhanmu mengirimkan salam kepadamu. Ia berfirman, "Lepaslah baju besi itu dan bacalah doa ini. Karena ia adalah pengaman bagimu dan .umatmu

Setelah itu, Kaf'ami menyebutkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki oleh doa ini yang pada kesempatan ini tidak mungkin untuk disebutkan semua. Di antara :keutamaan-keutamaannya adalah

- a. Sesiapa menuliskannya di atas kafannya, maka Allah merasa malu untuk .menyiksanya dengan api neraka
- b. Sesiapa membacanya di awal bulan Ramadhan dengan niat yang tulus, Allah akan menganugerahkan kepadanya (kesempatan mendapatkan) lailatul qadr dan menciptakan tujuh puluh ribu malaikat baginya yang tugas mereka adalah bertasbih .dan menyucikan (Allah), lalu pahalanya disimpan untuknya
- c. Sesiapa membacanya pada bulan Ramadhan sebanyak tiga kali, Allah akan mengharamkan jasadnya atas api neraka, mewajibkan surga baginya, memerintahkan dua malaikat untuk selalu menjaganya dari maksiat, dan ia akan selalu berada dalam

.lindungan Allah selama hidupnya

Di akhir hadis, Imam Husain as berkata, "Ayahku, Ali bin Abi Thalib berwasiat agar aku menjaga doa ini, menuliskannya di atas kafannya, mengajarkannya kepada keluargaku, dan menyuruh mereka untuk membacanya. Dan doa ini (berisi) seribu .(asma dan di antaranya adalah asma yang teragung (al-ism al-a'zham

:Menurut pendapatku, dari hadis tersebut, dapat disimpulkan dua hal

Pertama, disunnahkan untuk menuliskannya di atas kafan. Dalam kitab ad-Durrah, Allamah Bahrul Ulum (semoga Allah mengharumkan kuburnya) berkata (dalam ,sebuah syair

,Sunnah dituliskan di atas kafan

,kesaksian Islam dan iman

,pun jua al-Qur'an dan Jausyan

.sebagai perisai dari api siksaan

Kedua, sunnah untuk membacanya di awal bulan Ramadhan. Adapun (kesunnahan) membacanya khusus di malam lailatul qadr, tidak ada hadis yang menyebutkan hal itu. Akan tetapi, Allamah Majlisi (semoga Allah menyucikan ruhnya) dalam kitab Zâd al-Ma'âd ketika beliau menyebutkan amalan-amalam malam lailatul qadr berkata, "Dalam sebagian riwayat disebutkan bahwa doa Jausyan Kabir hendaknya dibaca pada salah satu dari tiga malam (lailatul qadr) tersebut." Dalam hal ini, cukuplah .kesaksian beliau itu bagi kita. Semoga Allah menempatkannya di dalam surga

Ala kulli hâl, doa ini terdiri dari seratus pasal, dan setiap pasalnya meliputi sepuluh ,asma Ilahî. Di akhir setiap pasal, kita harus membaca

سُبْحَانَكَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْغَوْثَ الْغَوْثَ ، خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Dalam kitab al-Balad al-Amîn disebutkan bahwa di awal setiap pasal kita membaca ,Bismillâh, dan di akhirnya membaca



سُبْحَانَكَ يَا لَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْغَوْثُ الْغَوْثُ صَبِّلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَخَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

:Doa itu adalah sebagai berikut

(١) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا اللّٰهُ، يَا رَحْمٰنًا، يَا رَحِيْمًا، يَا كَرِيْمًا، يَا مُقِيْمًا، يَا عَظِيْمًا، يَا قَدِيْمًا، يَا عَلِيْمًا، يَا حَلِيْمًا، يَا حَكِيْمًا، (سُبْحَانَكَ يَا لَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْغَوْثُ الْغَوْثُ، خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ)

(٢) يَا سَيِّدَ السَّادَاتِ، يَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ، يَا رَافِعَ الدَّرَجَاتِ، يَا وَلِيَّ الْحَسَنَاتِ، يَا غَافِرَ الْخَطِيئَاتِ، يَا مُعْطِيَ الْمَسْأَلَاتِ، يَا قَابِلَ التَّوْبَاتِ، يَا سَامِعَ الْأَصْوَاتِ، يَا عَالِمَ الْخَفِيَّاتِ، يَا دَافِعَ الْبَلِيَّاتِ،

(٣) يَا خَيْرَ الْغَافِرِينَ، يَا خَيْرَ الْفَاتِحِينَ، يَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ، يَا خَيْرَ الْحَاكِمِينَ، يَا خَيْرَ الرَّازِقِينَ، يَا خَيْرَ الْوَارِثِينَ، يَا خَيْرَ الْحَامِدِينَ، يَا خَيْرَ الدَّاكِرِينَ، يَا خَيْرَ الْمُتَزَلِّينَ، يَا خَيْرَ الْمُحْسِنِينَ،

(٤) يَا مَنْ لَهُ الْعِزَّةُ وَالْجَمَالُ، يَا مَنْ لَهُ الْقُدْرَةُ وَالْكَمَالُ، يَا مَنْ لَهُ الْمُلْكُ وَالْجَلَالُ، يَا مَنْ هُوَ الْكَبِيْرُ الْمُتَعَالِ، يَا مُنْشِئَ السَّحَابِ الثَّقَالِ، يَا مَنْ هُوَ شَدِيْدُ الْمِحَالِ، يَا مَنْ هُوَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ، يَا مَنْ هُوَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ، يَا مَنْ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ يَا مَنْ عِنْدَهُ أَمُّ الْكِتَابِ،

(٥) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، يَا دَيَّانُ يَا بُرْهَانَ، يَا سُلْطَانَ يَا رِضْوَانَ، يَا غُفْرَانَ يَا سُبْحَانَ، يَا مُسْتَعَانَ يَا ذَا الْمَنِّ وَالْيَبِيْنَ،

(٦) يَا مَنْ تَوَاضَعَ كُلُّ شَيْءٍ لِعَظَمَتِهِ، يَا مَنْ اسْتَسَلِمَ كُلُّ شَيْءٍ لِقُدْرَتِهِ، يَا مَنْ ذَلَّ كُلُّ شَيْءٍ لِعِزَّتِهِ، يَا مَنْ خَضَعَ كُلُّ شَيْءٍ لِهَيْبَتِهِ، يَا مَنْ انْقَادَ كُلُّ شَيْءٍ مِنْ خَشْيَتِهِ، يَا مَنْ تَشَقَّقَتِ الْجِبَالُ مِنْ مَخَافَتِهِ، يَا مَنْ قَامَتِ السَّمَاوَاتُ بِأَمْرِهِ، يَا مَنْ اسْتَقَرَّتِ الْأَرْضُونَ بِإِذْنِهِ، يَا مَنْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ، يَا مَنْ لَا يَعْتَدِيْ عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِهِ،

(٧) يَا غَافِرَ الْخَطِيَا، يَا كَاشِفَ الْبَلَايَا، يَا مُنْتَهَى الرَّجَايَا، يَا مُجْزِلَ الْعَطَايَا، يَا وَاهِبَ الْهُدَايَا، يَا رَازِقَ الْبُرَايَا، يَا قَاضِيَ الْمَنَايَا، يَا سَامِعَ الشُّكَايَا، يَا بَاعِثَ الْبُرَايَا، يَا مُطْلِقَ الْأَسَارَى،

(٨) يَا ذَا الْحَمْدِ وَالشُّنَاءِ، يَا ذَا الْفَخْرِ وَالْبَهَاءِ، يَا ذَا الْمَجْدِ وَالسَّنَاءِ، يَا ذَا الْعَهْدِ وَالْوَفَاءِ، يَا ذَا الْعَفْوِ وَالرِّضَاءِ، يَا ذَا الْمَنِّ وَالْعَطَاءِ، يَا ذَا الْفَضْلِ وَالْقَضَاءِ، يَا ذَا الْعِزِّ وَالْبَقَاءِ، يَا ذَا الْجُودِ وَالسَّخَاءِ، يَا ذَا الْأَلَاءِ وَالنَّعْمَاءِ،

(٩) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ يَا مَانِعَ يَا دَافِعَ، يَا رَافِعَ يَا صَانِعَ، يَا نَافِعَ يَا سَامِعَ، يَا جَامِعَ يَا شَافِعَ، يَا وَاسِعَ يَا مُوسِعَ،

(١٠) يَا صَانِعَ كُلِّ مَصْنُوعٍ، يَا خَالِقَ كُلِّ مَخْلُوقٍ، يَا رَازِقَ كُلِّ مَرْزُوقٍ،

يَا مَالِكَ كُلِّ مَمْلُوكٍ، يَا كَاشِفَ كُلِّ مَكْرُوبٍ، يَا فَارِحَ كُلِّ مَهْمُومٍ، يَا رَاحِمَ كُلِّ مَرْحُومٍ، يَا نَاصِرَ كُلِّ مَخْذُولٍ، يَا سَاتِرَ كُلِّ مَعْيُوبٍ، يَا مَلْجَأَ كُلِّ مَطْرُودٍ،

(١١) يَا عِدَّتِي عِنْدَ شِدَّتِي، يَا رَجَائِي عِنْدَ مُصِيبَتِي، يَا مُنَسِّئِي عِنْدَ وَحْشَتِي، يَا صَاحِبِي عِنْدَ غُرْبَتِي، يَا وَلِيَّي عِنْدَ نِعْمَتِي، يَا غِيَاثِي عِنْدَ كُرْبَتِي، يَا دَلِيلِي عِنْدَ حَيْرَتِي، يَا غَنَائِي عِنْدَ افْتِقَارِي، يَا مَلْجَأِي عِنْدَ اضْطِرَارِي، يَا مُعِينِي عِنْدَ مَفْزَعِي،

(١٢) يَا عَلَّامَ الْغُيُوبِ، يَا غَفَّارَ الذُّنُوبِ، يَا سَيِّئَاتِ الْعُيُوبِ، يَا كَاشِفَ الْكُرُوبِ، يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، يَا طَيِّبَ الْقُلُوبِ، يَا مُنَوِّرَ الْقُلُوبِ، يَا أُنَيْسَ الْقُلُوبِ، يَا مُفْرِجَ الْهُمُومِ، يَا مُنْفِسَ الْعُمُومِ،

(١٣) اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا جَلِيْلُ يَا جَمِيْلُ، يَا وَكِيْلُ يَا كَفِيْلُ، يَا دَلِيْلُ يَا قَبِيْلُ، يَا مُدِيْلُ يَا مُبِيْلُ، يَا مُقِيْلُ يَا مُحِيْلُ،

(١٤) يَا دَلِيْلَ الْمُتَحِيْرِيْنَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَضْعِفِيْنَ، يَا صَرِيْحَ الْمُسْتَضْرَحِيْنَ، يَا جَارَ الْمُسْتَجِيْرِيْنَ، يَا أَمَانَ الْخَائِفِيْنَ، يَا عَوْنَ الْمُؤْمِنِيْنَ، يَا رَاحِمَ الْمَسَاكِيْنِ، يَا مَلْجَأَ الْعَاصِيْنَ، يَا غَافِرَ الْمُذْنِبِيْنَ، يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ،

(١٥) يَا ذَا الْجُوْدِ وَالْإِحْسَانِ، يَا ذَا الْفَضْلِ وَالْإِمْتِنَانِ، يَا ذَا الْأَمْنِ وَالْأَمَانِ، يَا ذَا الْقُدْسِ وَالسُّبْحَانِ، يَا ذَا الْحِكْمَةِ وَالْبَيَانِ، يَا ذَا الرَّحْمَةِ وَالرِّضْوَانِ،

يَا ذَا الْحُجَّةِ وَ الْبُرْهَانَ، يَا ذَا الْعِظَمَةِ وَ السُّلْطَانَ، يَا ذَا الرَّأْفَةِ وَ الْمُسْتَعَانَ، يَا ذَا الْعَفْوِ وَ الْغُفْرَانَ،

(١٦) يَا مَنْ هُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ إِلَهُ كُلِّ شَيْءٍ يَا مَنْ هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ صَانِعُ كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ بَعْدَ كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ فَوْقَ كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ قَادِرٌ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ هُوَ يَبْقَى وَ يَفْنَى كُلُّ شَيْءٍ،

(١٧) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا مُؤْمِنُ يَا مُهَيِّمُنُ، يَا مُكْوِنُ يَا مُلْقِنُ، يَا مُبَيِّنُ يَا مُهَوِّنُ، يَا مُمَكِّنُ يَا مُزَيِّنُ، يَا مُغْلِبُ يَا مُقَسِّمُ،

(١٨) يَا مَنْ هُوَ فِيْ مُلْكِهِ مُقَيِّمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ سُلْطَانِهِ قَدِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ جَلَالِهِ عَظِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ عَلَى عِبَادِهِ رَحِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ عَصَاهُ حَلِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ رَجَاهُ كَرِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ صُنْعِهِ حَكِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ حِكْمَتِهِ لَطِيْفٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ لُطْفِهِ قَدِيْمٌ،

(١٩) يَا مَنْ لَا يُرْجَى إِلَّا فَضْلُهُ، يَا مَنْ لَا يُسْأَلُ إِلَّا عَفْوُهُ، يَا مَنْ لَا يُنْظَرُ إِلَّا بُرُّهُ، يَا مَنْ لَا يُخَافُ إِلَّا عَدْلُهُ، يَا مَنْ لَا يَدُوْمُ إِلَّا مُلْكُهُ، يَا مَنْ لَا سُلْطَانَ إِلَّا سُلْطَانُهُ، يَا مَنْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَتُهُ، يَا مَنْ سَبَقَتْ رَحْمَتُهُ غَضَبَهُ، يَا مَنْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمُهُ، يَا مَنْ لَيْسَ أَحَدٌ مِثْلُهُ،

(٢٠) يَا فَارِجَ الْهَمِّ، يَا كَاشِفَ الْغَمِّ، يَا غَافِرَ الذَّنْبِ، يَا قَابِلَ التَّوْبِ، يَا خَالِقَ الْخَلْقِ، يَا صَادِقَ الْوَعْدِ، يَا مُوفِيَ الْعَهْدِ، يَا عَالِمَ السِّرِّ، يَا فَالِقَ الْحَبِّ، يَا رَازِقَ الْأَنَامِ،

(٢١) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا عَلِىُّ يَا وَفِىُّ، يَا غَنِىُّ يَا مَلِىُّ، يَا حَفِىُّ يَا رَضِىُّ، يَا زَكِىُّ يَا بَدِىُّ، يَا قَوِىُّ يَا وَلىُّ،

(٢٢) يَا مَنْ اَظْهَرَ الْجَمِيْلَ، يَا مَنْ سَتَرَ الْقَيْحَ، يَا مَنْ لَمْ يُؤَاخِذْ بِالْجُرِيْرَةِ، يَا مَنْ لَمْ يَهْتِكِ السِّرَّ، يَا عَظِيْمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، يَا صَاحِبَ كُلِّ نَجْوَى، يَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى،

(٢٣) يَا ذَا النِّعَمِ السَّابِغِ، يَا ذَا الرَّحْمَةِ الْوَاسِعَةِ، يَا ذَا الْمِنَّةِ السَّابِقَةِ، يَا ذَا الْحِكْمَةِ الْبَالِغَةِ، يَا ذَا الْقُدْرَةِ الْكَامِلَةِ، يَا ذَا الْحُجَّةِ الْقَاطِعَةِ، يَا ذَا الْكِرَامَةِ الظَّاهِرَةِ، يَا ذَا الْعِزَّةِ الدَّائِمَةِ، يَا ذَا الْقُوَّةِ الْمَيِّبَةِ، يَا ذَا الْعِظَمَةِ الْمَيِّنَةِ،

(٢٤) يَا يَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ، يَا جَاعِلَ الظُّلُمَاتِ، يَا رَاحِمَ الْعِبْرَاتِ، يَا مُقْبِلَ الْعَثْرَاتِ، يَا سَاتِرَ الْعُورَاتِ، يَا مُحِيْبَ الْأَمْوَاتِ، يَا مُنْزِلَ الْآيَاتِ، يَا مُضْعِفَ الْحَسَنَاتِ، يَا مَاحِيَ السَّيِّئَاتِ، يَا شَدِيْدَ النَّقِمَاتِ،

(٢٥) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا مُصَوِّرُ يَا مُقَدِّرُ، يَا مُدَبِّرُ يَا مُطَهِّرُ، يَا مُنَوِّرُ يَا مُبْسِرُ، يَا مُبَشِّرُ يَا مُنْذِرُ، يَا مُقَدِّمُ يَا مُؤَخِّرُ،



(٢٦) يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْحَرَامِ، يَا رَبَّ الشَّهْرِ الْحَرَامِ، يَا رَبَّ الْبَلَدِ الْحَرَامِ، يَا رَبَّ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، يَا رَبَّ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ، يَا رَبَّ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، يَا رَبَّ الْحِلِّ وَالْحَرَامِ، يَا رَبَّ النُّورِ وَالظَّلَامِ، يَا رَبَّ التَّحِيَّةِ وَالسَّلَامِ، يَا رَبَّ الْقُدْرَةِ فِي الْأَنَامِ،

(٢٧) يَا أَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ، يَا أَعْدَلَ الْعَادِلِينَ، يَا أَصِدَقَ الصَّادِقِينَ، يَا أَطْهَرَ الطَّاهِرِينَ، يَا أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ، يَا أَسْرَعَ الْحَاسِبِينَ، يَا أَسْمَعَ السَّمَاعِينَ، يَا أَبْصَرَ النَّاطِرِينَ، يَا أَشْفَعَ الشَّافِعِينَ، يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ،

(٢٨) يَا عِمَادَ مَنْ لَا عِمَادَ لَهُ، يَا سَيِّدَ مَنْ لَا سَيِّدَ لَهُ، يَا ذُخْرَ مَنْ لَا ذُخْرَ لَهُ، يَا حِزْزَ مَنْ لَا حِزْزَ لَهُ، يَا غِيَاثَ مَنْ لَا غِيَاثَ لَهُ، يَا فَخْرَ مَنْ لَا فَخْرَ لَهُ، يَا عِزَّ مَنْ لَا عِزَّ لَهُ، يَا مُعِينَ مَنْ لَا مُعِينَ لَهُ، يَا أُنَيْسَ مَنْ لَا أُنَيْسَ لَهُ، يَا أَمَانَ مَنْ لَا أَمَانَ لَهُ،

(٢٩) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا عَاصِمٌ يَا قَائِمٌ، يَا دَائِمٌ يَا رَاحِمٌ، يَا سَالِمٌ يَا حَاكِمٌ، يَا عَالِمٌ يَا قَاسِمٌ، يَا قَابِضٌ يَا بَاسِطٌ،

(٣٠) يَا عَاصِمَ مَنْ اسْتَعْصَمَهُ، يَا رَاحِمَ مَنْ اسْتَرْحَمَهُ، يَا غَافِرَ مَنْ اسْتَتَغَفَرَهُ، يَا نَاصِرَ مَنْ اسْتَنْصَرَهُ، يَا حَافِظَ مَنْ اسْتَحْفَظَهُ، يَا مُكْرِمَ مَنْ اسْتَكْرَمَهُ، يَا مُرْشِدَ مَنْ اسْتَرْشَدَهُ، يَا صَبْرِيحَ مَنْ اسْتَنْصَرَحَهُ، يَا مُعِينَ مَنْ اسْتَعَانَهُ، يَا مُغِيثَ مَنْ اسْتَعَاثَهُ،

(٣١) يَا عَزِيزًا لَا- يَضَامُ، يَا لَطِيفًا لَا- يُرَامُ، يَا قَيُّومًا لَا يَنَامُ، يَا دَائِمًا لَا يَفُوتُ، يَا حَيًّا لَا يَمُوتُ، يَا مَلِكًا لَا يَزُولُ، يَا بَاقِيًا لَا يَفْنَى، يَا عَالِمًا لَا يَجْهَلُ، يَا صَمَدًا لَا يُطْعَمُ، يَا قَوِيًّا لَا يَضْعَفُ،

(٣٢) اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا اَحَدًا يَا وَاحِدًا، يَا شَاهِدًا يَا مَاجِدًا، يَا حَامِدًا يَا رَاشِدًا، يَا بَاعِثًا يَا وَارِثًا، يَا ضَارًّا يَا نَافِعًا،

(٣٣) يَا اَعْظَمَ مِنْ كُلِّ عَظِيْمٍ، يَا اَكْرَمَ مِنْ كُلِّ كَرِيْمٍ، يَا اَرْحَمَ مِنْ كُلِّ رَحِيْمٍ، يَا اَعْلَمَ مِنْ كُلِّ عَلِيْمٍ، يَا اَحْكَمَ مِنْ كُلِّ حَكِيْمٍ، يَا اَقْدَمَ مِنْ كُلِّ قَدِيْمٍ، يَا اَكْبَرَ مِنْ كُلِّ كَبِيْرٍ، يَا اَلْطَفَ مِنْ كُلِّ لَطِيْفٍ، يَا اَجَلَ مِنْ كُلِّ جَلِيْلٍ، يَا اَعَزَّ مِنْ كُلِّ عَزِيْزٍ،

(٣٤) يَا كَرِيْمَ الصَّفْحِ، يَا عَظِيْمَ الْمَنِّ، يَا كَثِيْرَ الْخَيْرِ، يَا قَدِيْمَ الْفَضْلِ، يَا دَائِمَ اللَّطْفِ، يَا لَطِيْفَ الصُّنْعِ، يَا مُنْفَسَ الْكَرْبِ، يَا كَاشِفَ الضَّرِّ، يَا مَالِكَ الْمُلْكِ، يَا قَاضِيَ الْحَقِّ،

(٣٥) يَا مَنْ هُوَ فِيْ عَهْدِهِ وَفِيّ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ وَفَايِهِ قَوِيٌّ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ قُوَّتِهِ عَلِيٌّ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ عُلُوِّهِ قَرِيْبٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ قُرْبِهِ لَطِيْفٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ لُطْفِهِ شَرِيْفٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ شَرَفِهِ عَزِيْزٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ عِزِّهِ عَظِيْمٌ،

يَا مَنْ هُوَ فِي عَظَمَتِهِ مَجِيدٌ، يَا مَنْ هُوَ فِي مَجْدِهِ حَمِيدٌ،

(٣٦) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا كَافِىَ يَا شَافِىَ، يَا وَافِىَ يَا مُعَافِىَ، يَا هَادِىَ يَا دَاعِىَ، يَا قَاضِىَ يَا رَاضِىَ، يَا عَالِىَ يَا بَاقِىَ،

(٣٧) يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ خَاضِعٌ لَهُ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ خَاشِعٌ لَهُ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ كَاثِرٌ لَهُ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ مُّوجُودٌ بِهِ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ مُّنِيبٌ اِلَيْهِ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ خَائِفٌ مِنْهُ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ قَائِمٌ بِهِ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ صَائِرٌ اِلَيْهِ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ، يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ اِلَّا وَجْهَهُ،

(٣٨) يَا مَنْ لَا مَفَرَّ اِلَّا اِلَيْهِ، يَا مَنْ لَا مَفْرَعٍ اِلَّا اِلَيْهِ، يَا مَنْ لَا مَقْصِدَ اِلَّا اِلَيْهِ، يَا مَنْ لَا مَنجى مِنْهُ اِلَّا اِلَيْهِ، يَا مَنْ لَا يُرْغَبُ اِلَّا اِلَيْهِ، يَا مَنْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِهِ، يَا مَنْ لَا يُسْتَعَانُ اِلَّا بِهِ، يَا مَنْ لَا يُتَوَكَّلُ اِلَّا عَلَيْهِ، يَا مَنْ لَا يُرْجى اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُعْبَدُ اِلَّا هُوَ،

(٣٩) يَا خَيْرَ الْمَرْهُوبِينَ، يَا خَيْرَ الْمُرْغُوبِينَ، يَا خَيْرَ الْمَطْلُوبِينَ، يَا خَيْرَ الْمَسْئُولِينَ، يَا خَيْرَ الْمُفْضُودِينَ، يَا خَيْرَ الْمَذْكُورِينَ، يَا خَيْرَ الْمُشْكُورِينَ، يَا خَيْرَ الْمُحْبُوبِينَ، يَا خَيْرَ الْمُدْعُوعِينَ، يَا خَيْرَ الْمُسْتَأْنَسِينَ،

(٤٠) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا غَافِرٌ يَا سَاتِرٌ، يَا قَادِرٌ يَا قَاهِرٌ، يَا فَاطِرٌ يَا كَاسِرٌ، يَا جَابِرٌ يَا ذَاكِرٌ، يَا نَاطِرٌ يَا نَاصِرٌ،

(٤١) يَا مَنْ خَلَقَ فَسَّوَى، يَا مَنْ قَدَّرَ فَهَدَى، يَا مَنْ يَكْشِفُ الْبَلْوَى، يَا مَنْ يَسْمَعُ النَّجْوَى، يَا مَنْ يُنْقِذُ الْغُرْقَى، يَا مَنْ يُنْجِي الْهَلْكَى،  
يَا مَنْ يَشْفِي الْمَرْضَى، يَا مَنْ أَضْحَكَ وَ

أَبْكَى، يَا مَنْ أَمَاتَ وَ أَحْيَى، يَا مَنْ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَى،

(٤٢) يَا مَنْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ سَبِيلُهُ، يَا مَنْ فِي الْأَفْصَاقِ آيَاتُهُ، يَا مَنْ فِي الْآيَاتِ بُرْهَانُهُ، يَا مَنْ فِي الْمَمَاتِ قُدْرَتُهُ، يَا مَنْ فِي الْقُبُورِ  
عِبْرَتُهُ، يَا مَنْ فِي الْقِيَامَةِ مُلْكُهُ، يَا مَنْ فِي الْحِسَابِ هَيْبَتُهُ، يَا مَنْ فِي الْمِيزَانِ قَصَاؤُهُ، يَا مَنْ فِي الْجَنَّةِ ثَوَابُهُ، يَا مَنْ فِي النَّارِ عِقَابُهُ،

(٤٣) يَا مَنْ إِلَيْهِ يَهْرُبُ الْخَائِفُونَ، يَا مَنْ إِلَيْهِ يَفْرَعُ الْمُدْتَبِعُونَ، يَا مَنْ إِلَيْهِ يَقْصِدُ الْمُنِيبُونَ، يَا مَنْ إِلَيْهِ يَرْغَبُ الرَّاهِدُونَ، يَا مَنْ إِلَيْهِ  
يَلْحَأُ الْمُتَحِيرُونَ، يَا مَنْ بِهِ يَسْتَأْنِسُ الْمُرِيدُونَ، يَا مَنْ بِهِ يَفْتَخِرُ الْمُحِبُّونَ، يَا مَنْ فِي عَفْوِهِ يَطْمَعُ الْخَاطِئُونَ، يَا مَنْ إِلَيْهِ يَسْكُنُ  
الْمُوقِنُونَ، يَا مَنْ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ،

(٤٤) اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا حَبِيبُ يَا طَبِيبُ، يَا قَرِيبُ يَا رَقِيبُ، يَا حَسِيبُ يَا مَهِيبُ (مُهَيْبُ)، يَا مُثِيبُ يَا مُجِيبُ، يَا خَبِيرُ يَا  
بَصِيرُ،

(٤٥) يَا أَقْرَبَ مِنْ كُلِّ قَرِيبٍ، يَا أَحَبَّ مِنْ كُلِّ حَبِيبٍ، يَا أَبْصَرَ مِنْ كُلِّ بَصِيرٍ، يَا أَخْبَرَ مِنْ كُلِّ خَبِيرٍ، يَا أَشْرَفَ مِنْ كُلِّ شَرِيفٍ، يَا  
أَرْفَعَ مِنْ كُلِّ رَفِيعٍ

يَا أَقْوَى مِنْ كُلِّ قَوِيٍّ، يَا أَعْنَى مِنْ كُلِّ غَنِيٍّ، يَا أَجْوَدَ مِنْ كُلِّ جَوَادٍ، يَا أَرْأَفَ مِنْ كُلِّ رَوْوْفٍ،

(٤٦) يَا غَالِيَا غَيْرَ مَغْلُوبٍ، يَا صَانِعِيَا غَيْرَ مَصْنُوعٍ، يَا خَالِقِيَا غَيْرَ مَخْلُوقٍ، يَا مَالِكِيَا غَيْرَ مَمْلُوكٍ، يَا قَاهِرِيَا غَيْرَ مَقْهُورٍ، يَا رَافِعِيَا غَيْرَ مَرْفُوعٍ، يَا حَافِظِيَا غَيْرَ مَحْفُوظٍ، يَا نَاصِرِيَا غَيْرَ مَنْصُورٍ، يَا شَاهِدِيَا غَيْرَ غَائِبٍ، يَا قَرِيبِيَا غَيْرَ بَعِيدٍ،

(٤٧) يَا نُورَ النُّورِ، يَا مُنَوَّرَ النُّورِ، يَا خَالِقَ النُّورِ، يَا مُدَبِّرَ النُّورِ، يَا مُصَدِّرَ النُّورِ، يَا نُورَ كُلِّ نُورٍ، يَا نُورًا قَبْلَ كُلِّ نُورٍ، يَا نُورًا بَعْدَ كُلِّ نُورٍ، يَا نُورًا فَوْقَ كُلِّ نُورٍ، يَا نُورًا لَيْسَ كَمِثْلِهِ نُورٌ،

(٤٨) يَا مَنْ عَطَاؤُهُ شَرِيفٌ، يَا مَنْ فِعْلُهُ لَطِيفٌ، يَا مَنْ لُطْفُهُ مُقِيمٌ، يَا مَنْ إِحْسَانُهُ قَدِيمٌ، يَا مَنْ قَوْلُهُ حَقٌّ، يَا مَنْ وَعْدُهُ صَادِقٌ، يَا مَنْ عَفْوُهُ فَضْلٌ، يَا مَنْ عَذَابُهُ عَدْلٌ، يَا مَنْ ذِكْرُهُ حُلُوٌّ، يَا مَنْ فَضْلُهُ عَمِيمٌ،

(٤٩) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا مُسَهِّلُ يَا مُفَصِّلُ، يَا مُبَدِّلُ يَا مُدَلِّلُ، يَا مُنَزِّلُ يَا مُنَوِّلُ، يَا مُفْضِلُ يَا مُجْزِلُ، يَا مُمَهِّلُ يَا مُجْمِلُ،

(٥٠) يَا مَنْ يَرَى وَ لَا يُرَى، يَا مَنْ يَخْلُقُ وَ لَا يُخْلَقُ، يَا مَنْ يَهْدِي وَ لَا يُهْدَى، يَا مَنْ يُحْيِي وَ لَا يُحْيَى، يَا مَنْ يَسْأَلُ وَ لَا يُسْأَلُ، يَا مَنْ يُطْعَمُ وَ لَا يُطْعَمُ، يَا مَنْ يُجِيرُ وَ لَا يُجَارُ عَلَيْهِ، يَا مَنْ يَقْضِي وَ لَا يُقْضَى عَلَيْهِ،

يَا مَنْ يَحْكُمُ وَلَا يُحْكَمُ عَلَيْهِ، يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ،

(٥١) يَا نِعْمَ الْحَسِيبُ، يَا نِعْمَ الطَّيِّبُ، يَا نِعْمَ الرَّقِيبُ، يَا نِعْمَ الْقَرِيبُ، يَا نِعْمَ الْمُجِيبُ، يَا نِعْمَ الْحَيِّبُ، يَا نِعْمَ الْكَفِيلُ، يَا نِعْمَ الْوَكِيلُ، يَا نِعْمَ الْمَوْلَى، يَا نِعْمَ النَّصِيرُ،

(٥٢) يَا سِرُّورَ الْعَارِفِينَ، يَا مُتَى الْمُحِبِّينَ، يَا أُنَيْسَ الْمُرِيدِينَ، يَا حَبِيبَ التَّوَّابِينَ، يَا رَازِقَ الْمُقْلِينَ، يَا رَجَاءَ الْمُذْنِبِينَ، يَا قُوَّةَ عَيْنِ الْعَابِدِينَ، يَا مُنْفَسَ عَنِ الْمَكْرُوبِينَ، يَا مُفْرَجَ عَنِ الْمَعْمُومِينَ، يَا إِلَهَ الْأَوْلِيَاءِ وَالْآخِرِينَ،

(٥٣) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا رَبَّنَا يَا اِلَهَنَا، يَا سَيِّدَنَا يَا مَوْلَانَا، يَا نَاصِرَنَا يَا حَافِظَنَا، يَا دَلِيْلَنَا يَا مُعِيْنَنَا، يَا حَبِيْبَنَا يَا طَيِّبَنَا،

(٥٤) يَا رَبَّ النَّبِيِّنَ وَالْأَنْبِيَاءِ، يَا رَبَّ الصِّدِّيقِيْنَ وَالْأَخْيَارِ، يَا رَبَّ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، يَا رَبَّ الصِّعْغَارِ وَالْكَبَارِ، يَا رَبَّ الْحُبُوبِ وَالشِّمَارِ، يَا رَبَّ الْأَنْهَارِ وَالْأَشْجَارِ، يَا رَبَّ الصَّحَارَى وَالْقَفَارِ، يَا رَبَّ الْبَرَارَى وَالْبِحَارِ، يَا رَبَّ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، يَا رَبَّ الْأَعْلَانِ وَالْأَسْرَارِ،

(٥٥) يَا مَنْ نَفَذَ فِي كُلِّ شَيْءٍ أَمْرَهُ، يَا مَنْ لَحِقَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمُهُ، يَا مَنْ بَلَغَتْ إِلَى كُلِّ شَيْءٍ قُدْرَتُهُ، يَا مَنْ لَا تُحْصَى الْعِبَادُ نِعْمَهُ، يَا مَنْ لَا تَبْلُغُ الْخَلَائِقُ شُكْرَهُ، يَا مَنْ لَا تُدْرِكُ الْأَفْهَامُ جَلَالَهُ، يَا مَنْ لَا تَنَالُ الْأَوْهَامُ كُنْهَهُ،

يَا مَنْ الْعِظْمَةُ وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَاؤُهُ، يَا مَنْ لَا تَرُدُّ الْعِبَادُ قِضَاءَهُ، يَا مَنْ لَا مُلْكَ إِلَّا مُلْكُهُ، يَا مَنْ لَا عَطَاءَ إِلَّا عَطَاؤُهُ،

(٥٦) يَا مَنْ لَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَى، يَا مَنْ لَهُ الصِّفَاتُ الْعُلْيَا، يَا مَنْ لَهُ الْآخِرَةُ وَالْأُولَى، يَا مَنْ لَهُ الْجَنَّةُ الْمَأْوَى، يَا مَنْ لَهُ الْآيَاتُ الْكُبْرَى، يَا مَنْ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى، يَا مَنْ لَهُ الْحُكْمُ وَالْفَضَاءُ، يَا مَنْ لَهُ الْهَوَاءُ وَالْفَضَاءُ، يَا مَنْ لَهُ الْعَرْشُ وَالثَّرَى، يَا مَنْ لَهُ السَّمَاوَاتُ الْعُلَى،

(٥٧) اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا عَفُوُّ يَا عَفُورُ، يَا صَبُورُ يَا شَكُورُ، يَا رَوْوْفُ يَا عَطُوفُ، يَا مَسْئُورُ يَا وَدُودُ، يَا سُبُوحُ يَا قُدُّوسُ،

(٥٨) يَا مَنْ فِي السَّمَاءِ عِظَمَتُهُ، يَا مَنْ فِي الْأَرْضِ آيَاتُهُ، يَا مَنْ فِي كُلِّ شَيْءٍ دَلَالَتُهُ، يَا مَنْ فِي الْبِحَارِ عَجَائِبُهُ، يَا مَنْ فِي الْجِبَالِ خَزَائِنُهُ، يَا مَنْ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ، يَا مَنْ إِلَيْهِ يَرْجِعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ، يَا مَنْ أَظْهَرَ فِي كُلِّ شَيْءٍ لُطْفَهُ، يَا مَنْ أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ، يَا مَنْ تَصَرَّفَ فِي الْخَالِقِ قُدْرَتَهُ،

(٥٩) يَا حَيِّبَ مَنْ لَا حَيِّبَ لَهُ، يَا طَيِّبَ مَنْ لَا طَيِّبَ لَهُ، يَا مُجِيبَ مَنْ لَا مُجِيبَ لَهُ، يَا شَفِيقَ مَنْ لَا شَفِيقَ لَهُ، يَا رَفِيقَ مَنْ لَا رَفِيقَ لَهُ، يَا مُغِيثَ مَنْ لَا مُغِيثَ لَهُ، يَا دَلِيلَ مَنْ لَا دَلِيلَ لَهُ، يَا أُنَيْسَ مَنْ لَا أُنَيْسَ لَهُ، يَا رَاحِمَ مَنْ لَا رَاحِمَ لَهُ، يَا صَاحِبَ مَنْ لَا صَاحِبَ لَهُ،

(٦٠) يَا كَافِيَ مَنِ اسْتَكْفَاهُ، يَا هَادِيَ مَنِ اسْتَهْدَاهُ، يَا كَالِي مَنِ اسْتَكَلَاهُ، يَا رَاعِيَ مَنِ اسْتَرَعَاهُ، يَا شَافِيَ مَنِ اسْتَشْفَاهُ، يَا قَاضِيَ مَنِ اسْتَقْضَاهُ، يَا مُغْنِيَ مَنِ اسْتَغْنَاهُ، يَا مُوفِيَ مَنِ اسْتَوْفَاهُ، يَا مُقْوَى مَنِ اسْتَقْوَاهُ، يَا وَلِيَّ مَنِ اسْتَوْلَاهُ،

(٦١) اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا خَالِقُ يَا رَازِقُ، يَا نَاطِقُ يَا صَادِقُ، يَا فَالِقُ يَا فَارِقُ، يَا فَاتِقُ يَا رَاتِقُ، يَا سَابِقُ (فَاتِقُ) يَا سَامِقُ،

(٦٢) يَا مَنْ يُقَلِّبُ اللَّيْلَ وَ النَّهَارَ، يَا مَنْ جَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَ الْأَنْوَارَ، يَا مَنْ خَلَقَ الظِّلَّ وَ الْحَرُورَ، يَا مَنْ سَخَّرَ الشَّمْسَ وَ الْقَمَرَ، يَا مَنْ قَدَّرَ الْخَيْرَ وَ الشَّرَّ، يَا مَنْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَ الْحَيَاةَ، يَا مَنْ لَهُ الْخَلْقُ وَ الْأَمْرُ، يَا مَنْ لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَهُ وَ لَا وَلَدًا، يَا مَنْ لَيْسَ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ، يَا مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الدُّلِّ،

(٦٣) يَا مَنْ يَعْلَمُ مُرَادَ الْمُرِيدِينَ، يَا مَنْ يَعْلَمُ ضَمِيرَ الصَّامِتِينَ، يَا مَنْ يَسْمَعُ أَيْنَ الْوَاهِنِينَ، يَا مَنْ يَرَى بُكَاءَ الْخَائِفِينَ، يَا مَنْ يَمْلِكُ حَوَائِجَ السَّائِلِينَ، يَا مَنْ يَقْبَلُ عُذْرَ التَّائِبِينَ، يَا مَنْ لَا يُضِلُّ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ، يَا مَنْ لَا يُضَيِّعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ، يَا مَنْ لَا يَبْعُدُ عَن قُلُوبِ الْعَارِفِينَ، يَا أَجْوَدَ الْأَجْوَدِينَ،

(٦٤) يَا دَائِمَ الْبَقَاءِ، يَا سَامِعَ الدُّعَاءِ، يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ، يَا عَافِرَ الْخَطَا، يَا بَدِيعَ السَّمَاءِ، يَا حَسَنَ الْبَلَاءِ، يَا جَمِيلَ الثَّنَاءِ، يَا قَدِيمَ السَّنَاءِ، يَا كَثِيرَ الْوَفَاءِ، يَا شَرِيفَ الْجَزَاءِ،



(٦٥) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا سَتَّارُ يَا غَفَّارُ، يَا قَهَّارُ يَا جَبَّارُ، يَا صَبَّارُ يَا بَارُّ، يَا مُخْتَارُ يَا فَتَّاحُ، يَا نَفَّاحُ يَا مُرْتَّاحُ،

(٦٦) يَا مَنْ خَلَقَنِىْ وَ سَوَّأَنِىْ، يَا مَنْ رَزَقَنِىْ وَ رَبَّأَنِىْ، يَا مَنْ اطْعَمَنِىْ وَ سَقَّأَنِىْ، يَا مَنْ قَرَّبَنِىْ وَ اَدْنَانِىْ، يَا مَنْ عَصَّيْتَنِىْ وَ كَفَّأَنِىْ، يَا مَنْ حَفِظَنِىْ وَ كَلَّأَنِىْ، يَا مَنْ اَعَزَّنِىْ وَ اَغْنَانِىْ، يَا مَنْ وَفَّقَنِىْ وَ هَدَانِىْ، يَا مَنْ اَنْسَنِىْ وَ اَوَّأَنِىْ، يَا مَنْ اَمَّأَتَنِىْ وَ اَحْيَانِىْ،

(٦٧) يَا مَنْ يُحِقُّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ، يَا مَنْ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ، يَا مَنْ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ، يَا مَنْ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ اِلَّا بِاِذْنِهِ، يَا مَنْ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ، يَا مَنْ لَا مُعَقَّبَ لِحُكْمِهِ، يَا مَنْ لَا رَادَّ لِقَضَائِهِ، يَا مَنْ اَنْقَادَ كُلِّ شَيْءٍ لِأَمْرِهِ، يَا مَنْ السَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ، يَا مَنْ يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ،

(٦٨) يَا مَنْ جَعَلَ الْأَرْضَ مِهَادًا، يَا مَنْ جَعَلَ الْجِبَالَ أَوْتَادًا، يَا مَنْ جَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا، يَا مَنْ جَعَلَ الْقَمَرَ نُورًا، يَا مَنْ جَعَلَ اللَّيْلَ لِبَاسًا، يَا مَنْ جَعَلَ النَّهَارَ مَعَاشًا، يَا مَنْ جَعَلَ النَّوْمَ سُبَاتًا، يَا مَنْ جَعَلَ السَّمَاءَ بِنَاءً، يَا مَنْ جَعَلَ الْأَشْيَاءَ أَزْوَاجًا، يَا مَنْ جَعَلَ النَّارَ مِنْ صَادًا،

(٦٩) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا سَمِيعُ يَا شَفِيعُ، يَا رَفِيعُ يَا مَنِيْعُ، يَا سَرِيعُ يَا بَدِيعُ،

يَا كَبِيرُ يَا قَدِيرُ، يَا خَبِيرُ (مُنِيرُ) يَا مُجِيرُ،

(٧٠) يَا حَيًّا قَبْلَ كُلِّ حَيٍّ، يَا حَيًّا بَعْدَ كُلِّ حَيٍّ، يَا حَيُّ الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ حَيٌّ، يَا حَيُّ الَّذِي لَا يُشَارِكُهُ حَيٌّ، يَا حَيُّ الَّذِي لَا يَحْتَاجُ إِلَى حَيٍّ، يَا حَيُّ الَّذِي يُمِيتُ كُلَّ حَيٍّ، يَا حَيُّ الَّذِي يَرْزُقُ كُلَّ حَيٍّ، يَا حَيًّا لَمْ يَرِثِ الْحَيَاءَ مِنْ حَيٍّ، يَا حَيُّ الَّذِي يُحْيِي الْمَوْتَى، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ، لَا تَأْخُذْهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ،

(٧١) يَا مَنْ لَهُ ذِكْرٌ لَا يُنْسَى، يَا مَنْ لَهُ نُورٌ لَا يُطْفِئُ، يَا مَنْ لَهُ نَعَمٌ لَا تُعِيدُ، يَا مَنْ لَهُ مُلْكٌ لَا يَزُولُ، يَا مَنْ لَهُ ثَنَاءٌ لَا يُحْصِي، يَا مَنْ لَهُ جَلَالٌ لَا يُكْفَى، يَا مَنْ لَهُ كَمَالٌ لَا يُدْرَكُ، يَا مَنْ لَهُ قَضَاءٌ لَا يُرَدُّ، يَا مَنْ لَهُ صِفَاتٌ لَا تُبَدَّلُ، يَا مَنْ لَهُ نِعْمَةٌ لَا تُغَيَّرُ،

(٧٢) يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، يَا مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ، يَا غَايَةَ الطَّالِبِينَ، يَا ظَهْرَ اللَّاجِينَ، يَا مُدْرِكَ الْهَارِبِينَ، يَا مَنْ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ، يَا مَنْ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ، يَا مَنْ يُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ، يَا مَنْ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ، يَا مَنْ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ،

(٧٣) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا شَفِيقُ يَا رَفِيقُ، يَا حَفِيطُ يَا مُحِيطُ، يَا مُقِيْتُ يَا مُغِيْتُ، يَا مُعِزُّ يَا مُدِلُّ، يَا مُبْدِيُّ يَا مُعِينُ،

(٧٤) يَا مَنْ هُوَ أَحَدٌ بِلا ضِدٍّ، يَا مَنْ هُوَ فَرْدٌ بِلا نِدٍّ، يَا مَنْ هُوَ صَمَدٌ بِلا عَيْبٍ، يَا مَنْ هُوَ وَتَرٌ بِلا كَيْفٍ، يَا مَنْ هُوَ قَاضٍ بِلا حَيْفٍ، يَا مَنْ هُوَ رَبُّ بِلا وَزِيرٍ،

يَا مَنْ هُوَ عَزِيزٌ بِلَا ذُلٍّ، يَا مَنْ هُوَ غَنِيٌّ بِلَا فَقْرٍ، يَا مَنْ هُوَ مَلِكٌ بِلَا عَزَلٍ، يَا مَنْ هُوَ مَوْصُوفٌ بِلَا شَيْئِهِ،

(٧٥) يَا مَنْ ذِكْرُهُ شَرَفٌ لِلذَّاكِرِينَ، يَا مَنْ شُكْرُهُ فَوْزٌ لِلشَّاكِرِينَ، يَا مَنْ حَمِيدُهُ عِزٌّ لِلحَامِدِينَ، يَا مَنْ طَاعَتُهُ نَجَاهٌ لِلْمُطِيعِينَ، يَا مَنْ بَيَّابُهُ مَفْتُوحٌ لِلطَّالِبِينَ، يَا مَنْ سَبِيلُهُ وَاضِحٌ لِلْمُبِينِينَ، يَا مَنْ آيَاتُهُ بُرْهَانٌ لِلنَّاطِرِينَ، يَا مَنْ كِتَابُهُ تَذَكْرَةٌ لِلْمُتَّقِينَ، يَا مَنْ رِزْقُهُ عُمُومٌ لِلطَّائِعِينَ وَالعَاصِينَ، يَا مَنْ رَحْمَتُهُ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ،

(٧٦) يَا مَنْ تَبَارَكَ اسْمُهُ، يَا مَنْ تَعَالَى جَدُّهُ، يَا مَنْ لَا إِلَهَ غَيْرُهُ، يَا مَنْ جَلَّ ثَنَاؤُهُ، يَا مَنْ تَقَدَّسَتْ أَسْمَاؤُهُ، يَا مَنْ يَدُومُ بَقَاؤُهُ، يَا مَنْ الْعَظْمَةُ بِهَاؤُهُ، يَا مَنْ الْكِبْرِيَاءُ رِدَاؤُهُ، يَا مَنْ لَا تُحْصَى آلَاؤُهُ، يَا مَنْ لَا تُعَدُّ نِعْمَاؤُهُ،

(٧٧) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا مُعِينُ يَا اَمِيْنُ، يَا مُبِيْنُ يَا مُتِيْنُ، يَا مَكِيْنُ يَا رَشِيْدُ، يَا حَمِيْدُ يَا مَجِيْدُ، يَا شَدِيْدُ يَا شَهِيْدُ،

(٧٨) يَا ذَا الْعَرْشِ الْمَجِيْدِ، يَا ذَا الْقَوْلِ السَّيْدِ، يَا ذَا الْفِعْلِ الرَّشِيْدِ، يَا ذَا الْبَطْشِ الشَّدِيْدِ، يَا ذَا الْوَعْدِ وَالْوَعِيْدِ، يَا مَنْ هُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيْدُ، يَا مَنْ هُوَ فَعَالٌ لِمَا يُرِيْدُ، يَا مَنْ هُوَ قَرِيْبٌ غَيْرُ بَعِيْدٍ، يَا مَنْ هُوَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ، يَا مَنْ هُوَ لَيْسَ بِظَلَامٍ لِلْعَبِيْدِ،

(٧٩) يَا مَنْ لَا شَرِيكَ لَهُ وَلَا وَزِيرٌ، يَا مَنْ لَا شَبِيهَ (شَبَّهَ) لَهُ وَلَا نَظِيرٌ، يَا خَالِقَ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ الْمُنِيرِ، يَا مُغْنِيَ الْبَائِسِ الْفَقِيرِ، يَا رَازِقَ الطِّفْلِ الصَّغِيرِ، يَا رَاحِمَ الشَّيْخِ الْكَبِيرِ، يَا جَابِرَ الْعَظْمِ الْكَسِيرِ، يَا عِصْمَةَ الْخَائِفِ الْمُسْتَجِيرِ، يَا مَنْ هُوَ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ، يَا مَنْ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،

(٨٠) يَا ذَا الْجُودِ وَالنِّعَمِ، يَا ذَا الْفَضْلِ وَالْكَرَمِ، يَا خَالِقَ اللُّوحِ وَالْقَلَمِ، يَا بَارِيَّ الذَّرِّ وَالنَّسَمِ، يَا ذَا الْبَأْسِ وَالنِّقَمِ، يَا مُلْهَمَ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، يَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَالْأَلَمِ، يَا عَالِمَ السِّرِّ وَالْهَمَمِ، يَا رَبَّ الْبَيْتِ وَالْحَرَمِ، يَا مَنْ خَلَقَ الْأَشْيَاءَ مِنَ الْعَدَمِ،

(٨١) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا فَاعِلٌ يَا جاعِلٌ، يَا قَابِلٌ يَا كَامِلٌ، يَا فَاصِلٌ يَا وَاصِلٌ، يَا عَادِلٌ يَا غَالِبٌ، يَا طَالِبٌ يَا وَاهِبٌ،

(٨٢) يَا مَنْ أَنْعَمَ بِطَوْلِهِ، يَا مَنْ أَكْرَمَ بِجُودِهِ، يَا مَنْ جَادَ بِلُطْفِهِ، يَا مَنْ تَعَزَّزَ بِقُدْرَتِهِ، يَا مَنْ قَدَّرَ بِحِكْمَتِهِ، يَا مَنْ حَكَّمَ بِتَدْبِيرِهِ، يَا مَنْ دَبَّرَ بِعِلْمِهِ، يَا مَنْ تَجَاوَزَ بِحِلْمِهِ، يَا مَنْ دَنَا فِي عُلُوِّهِ، يَا مَنْ عَلَا فِي دُنُوِّهِ،

(٨٣) يَا مَنْ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ، يَا مَنْ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ، يَا مَنْ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ، يَا مَنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ، يَا مَنْ يُعِيدُ مَنْ يَشَاءُ، يَا مَنْ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ، يَا مَنْ يُعِزُّ مَنْ يَشَاءُ، يَا مَنْ يُذِلُّ مَنْ يَشَاءُ، يَا مَنْ يُصَوِّرُ فِي الْأَرْحَامِ مَا يَشَاءُ،

يَا مَنْ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ،

(٨٤) يَا مَنْ لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَهُ وَلَا وَلَدًا، يَا مَنْ جَعَلَ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا، يَا مَنْ لَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا، يَا مَنْ جَعَلَ (مِنَ الْمَلَائِكَةِ) الْمَلَائِكَةَ رُسُلًا، يَا مَنْ جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا، يَا مَنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا، يَا مَنْ خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا، يَا مَنْ جَعَلَ لِكُلِّ شَيْءٍ أَمَدًا، يَا مَنْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا، يَا مَنْ أَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا،

(٨٥) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا اَوَّلُ يَا اٰخِرُ، يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ، يَا بَرُّ يَا حَقُّ، يَا فَزْدُ يَا وَتْرُ، يَا صَمَدُ يَا سَرْمَدُ،

(٨٦) يَا خَيْرَ مَعْرُوفٍ عَرَفَ، يَا اَفْضَلَ مَعْبُودٍ عَبَدَ، يَا اَجَلَ مَشْكُورٍ شَكَرَ، يَا اَعَزَّ مَيِّذُكُورٍ ذُكِرَ، يَا اَعْلَى مَحْمُودٍ حَمِدَ، يَا اَقْدَمَ مَوْجُودٍ طَلَبَ، يَا اَرْفَعَ مَوْصُوفٍ وُصِفَ، يَا اَكْبَرَ مَقْصُودٍ قُصِدَ، يَا اَكْرَمَ مَسْئُولٍ سُئِلَ، يَا اَشْرَفَ مَحْبُوبٍ عُلِمَ،

(٨٧) يَا حَبِيبَ الْبَاطِنِ، يَا سَيِّدَ الْمُتَوَكِّلِينَ، يَا هَادِيَ الْمُضِلِّينَ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَا اَنْبَسَ الدَّاكِرِينَ، يَا مَفْرَعَ الْمُلهُوفِينَ، يَا مُنْجَى الصَّادِقِينَ، يَا اَقْدَرَ الْقَادِرِينَ، يَا اَعْلَمَ الْعَالَمِينَ، يَا اِلَهَ الْخَلْقِ اَجْمَعِينَ،

(٨٨) يَا مَنْ عَلَا فَفَقَهَرَ، يَا مَنْ مَلَكَ فَقَدَرَ، يَا مَنْ بَطَنَ فَخَبَرَ، يَا مَنْ عَبَدَ فَشَكَرَ،

يَا مَنْ عُصِيَ فَغَفَرَ، يَا مَنْ لَا تَحْوِيهِ الْفِكْرُ، يَا مَنْ لَا يُدْرِكُهُ بَصَرٌ، يَا مَنْ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ أَثَرٌ، يَا رَازِقَ الْبَشَرِ، يَا مُقَدِّرَ كُلِّ قَدَرٍ،

(٨٩) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا حَافِظَ يَا بَارِئِ، يَا ذَارِئِ يَا بَاذِخِ، يَا فَارِحِ يَا فَاتِحِ، يَا كَاشِفِ يَا ضَامِنِ، يَا اَمْرِ يَا نَاهِى،

(٩٠) يَا مَنْ لَا يَعْلَمُ الْغَيْبَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَخْلُقُ الْخَلْقَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَغْفِرُ الذَّنْبَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُنِمْ النِّعْمَةَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُقَلِّبُ الْقُلُوبَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُدَبِّرُ الْاَمْرَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَنْزِلُ الْغَيْثَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَبْسُطُ الرِّزْقَ اِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُحْيِي الْمَوْتَى اِلَّا هُوَ،

(٩١) يَا مُعِينَ الضُّعْفَاءِ، يَا صَاحِبَ الْغُرَبَاءِ، يَا نَاصِرَ الْاَوْلِيَاءِ، يَا قَاهِرَ الْاَعْدَاءِ، يَا رَافِعَ السَّمَاءِ، يَا اَنْفَسَ الْاَضْفِيَاءِ، يَا حَبِيبَ الْاَتْفِيَاءِ، يَا كَثْرَ الْفُقَرَاءِ، يَا اِلَهَ الْاَغْنِيَاءِ، يَا اَكْرَمَ الْكِرْمَاءِ،

(٩٢) يَا كَافِياً مِنْ كُلِّ شَيْءٍ، يَا قَائِماً عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ لَا يُشْبِهُهُ شَيْءٌ، يَا مَنْ لَا يَزِيدُ فِى مُلْكِهِ شَيْءٌ، يَا مَنْ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ، يَا مَنْ لَا يَنْقُصُ مِنْ خَزَائِنِهِ شَيْءٌ، يَا مَنْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، يَا مَنْ لَا يَعْرُبُ عَنْ عِلْمِهِ شَيْءٌ، يَا مَنْ هُوَ خَبِيرٌ بِكُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ وَسِعَتْ رَحْمَتُهُ كُلَّ شَيْءٍ،

(٩٣) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا مُكْرِمُ يَا مُطْعِمُ، يَا مُنْعِمُ يَا مُعْطِيْ، يَا مُغْنِيْ يَا مُقْنِيْ، يَا مُفْنِيْ يَا مُحْيِيْ، يَا مُرْضِيْ يَا مُنْجِيْ،

(٩٤) يَا اَوَّلَ كُلِّ شَيْءٍ وَّ اٰخِرَهُ، يَا اِلٰهَ كُلِّ شَيْءٍ وَّ مَلِيْكَهُ، يَا رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَّ صَانِعَهُ، يَا بَارِيَّ كُلِّ شَيْءٍ وَّ خَالِقَهُ، يَا قَابِضَ كُلِّ شَيْءٍ وَّ بَاسِطَهُ، يَا مُبْدِيَّ كُلِّ شَيْءٍ وَّ مُعِيْدَهُ، يَا مُنْشِئَ كُلِّ شَيْءٍ وَّ مُقَدِّرَهُ، يَا مُكْوِنَ كُلِّ شَيْءٍ وَّ مُحَوِّلَهُ، يَا مُحْيِيَّ كُلِّ شَيْءٍ وَّ مُمِيْتَهُ، يَا خَالِقَ كُلِّ شَيْءٍ وَّ وَاْرِثَهُ،

(٩٥) يَا خَيْرَ ذَاكِرٍ وَّ مَذْكُوْرٍ، يَا خَيْرَ شَاكِرٍ وَّ مَشْكُوْرٍ، يَا خَيْرَ حَامِدٍ وَّ مَحْمُوْدٍ، يَا خَيْرَ شَاهِدٍ وَّ مَشْهُوْدٍ، يَا خَيْرَ دَاعٍ وَّ مَدْعُوٍّ، يَا خَيْرَ مُجِيْبٍ وَّ مُجَابٍ، يَا خَيْرَ مُوْنِسٍ وَّ اَنْيَسٍ، يَا خَيْرَ صَاحِبٍ وَّ جَلِيْسٍ، يَا خَيْرَ مَقْصُوْدٍ وَّ مَطْلُوْبٍ، يَا خَيْرَ حَبِيْبٍ وَّ مَحْبُوْبٍ،

(٩٦) يَا مَنْ هُوَ لِمَنْ دَعَاهُ مُجِيْبٌ، يَا مَنْ هُوَ لِمَنْ اَطَاعَهُ حَبِيْبٌ، يَا مَنْ هُوَ اِلَى مَنْ اَحَبَّهُ قَرِيْبٌ، يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ اسْتَحْفَظَهُ رَقِيْبٌ، يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ رَجَاهُ كَرِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ عَصَاهُ حَلِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ عَظَمَتِهِ رَحِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ حِكْمَتِهِ عَظِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ فِيْ اِحْسَانِهِ قَدِيْمٌ، يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ اَرَادَهُ عَلِيْمٌ،

(٩٧) اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ، يَا مُسَبِّبُ يَا مُرْعَبُ، يَا مُقَلِّبُ يَا مُعَقِّبُ، يَا مُرْتَبُ يَا مُحَوِّفُ، يَا مُحَدِّرُ يَا مُدَكِّرُ، يَا مُسَجِّرُ يَا مُغَيِّرُ،

(٩٨) يَا مَنْ عِلْمُهُ سَابِقٌ، يَا مَنْ وَعْدُهُ صَادِقٌ، يَا مَنْ لُطْفُهُ ظَاهِرٌ، يَا مَنْ أَمْرُهُ غَالِبٌ، يَا مَنْ كِتَابُهُ مُحْكَمٌ، يَا مَنْ قَضَاؤُهُ كَائِنٌ، يَا مَنْ قُرْآنُهُ مَجِيدٌ، يَا مَنْ مُلْكُهُ قَدِيمٌ، يَا مَنْ فَضْلُهُ عَمِيمٌ، يَا مَنْ عَرْشُهُ عَظِيمٌ،

(٩٩) يَا مَنْ لَا يَسْغَلُهُ سَمْعٌ عَنْ سَمْعٍ، يَا مَنْ لَا يَمْنَعُهُ فِعْلٌ عَنْ فِعْلٍ، يَا مَنْ لَا يُلْهِمُهُ قَوْلٌ عَنْ قَوْلٍ، يَا مَنْ لَا يُعْلِطُهُ سُؤَالَ عَنْ سُؤَالٍ، يَا مَنْ لَا يَحْجُبُهُ شَيْءٌ عَنْ شَيْءٍ، يَا مَنْ لَا يُبْرِمُهُ الْإِحْسَاحُ الْمَلْحِيحِينَ، يَا مَنْ هُوَ غَايَةُ مُرَادِ الْمُرِيدِينَ، يَا مَنْ هُوَ مُنْتَهَى هِمَمِ الْعَارِفِينَ، يَا مَنْ هُوَ مُنْتَهَى طَلَبِ الطَّالِبِينَ، يَا مَنْ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ ذَرَّةٌ فِي الْعَالَمِينَ،

(١٠٠) يَا حَلِيمًا لَا يَعْجَلُ، يَا جَوَادًا لَا يَخُلُّ، يَا صَادِقًا لَا يُخْلِفُ، يَا وَهَابًا لَا يَمَلُّ، يَا قَاهِرًا لَا يُغْلِبُ، يَا عَظِيمًا لَا يُؤَصِفُ، يَا عَدْلًا لَا يَحِيْفُ، يَا غَنِيًّا لَا يَفْتَقِرُ، يَا كَبِيرًا لَا يَضْعُرُ، يَا حَافِظًا لَا يَغْفُلُ، (سُبْحَانَكَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْغَوْثُ الْغَوْثُ، خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ)

## **j. Doa Jausyan Shaghîr**

Dalam kitab-kitab mu'tabar telah disebutkan syarah doa Jausyan Kabîr secara terinci. Kaf'ami dalam catatan pinggir kitab al-Balad al-Amîn berkata, "Doa ini adalah sebuah doa yang tinggi dan agung kedudukannya. Ketika Musa Hadi al-'Abbasi hendak membunuh Imam Kazhim as, beliau membaca doa ini. Beliau bermimpi berjumpa kakeknya, Rasulullah saw. Beliau bersabda, "Allah akan membinasakan musuhmu". Doa ini juga telah disebutkan dalam kitab Muhaj ad-Da'awât karya Sayid Ibnu .Thawus



Antara naskah doa Kaf'ami dan Sayid Ibnu Thawus terdapat sedikit perbedaan. Kami menukil doa tersebut (dalam buku ini) sesuai naskah kitab al-Balad al-Amîn karya :Kaf'ami. Doa tersebut adalah sebagai berikut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي كَمْ مِنْ عَدُوٍّ انْتَضَى عَلَيَّ سَيْفَ عَدَاوَتِهِ، وَ شَحَدَ لِي طُبَّهَ مَدِينَتِهِ، وَ أَرْهَفَ لِي شَبَابَ حَدِيدِهِ، وَ دَافَ لِي قَوَاتِلَ شَيْمُومِهِ، وَ سَدَّدَ  
إِلَيَّ (نَحْيَوِي) صِيَوَاتِبَ سَهَامِهِ، وَ لَمْ تَنْمِ عَنِّي عَيْنُ حِرَاسَتِهِ، وَ أَضْمَرَ أَنْ يَشِيؤُمَنِي الْمَكْرُوهَ وَ يُجِرَّ عَنِّي ذُعَافَ مَرَارَتِهِ، فَ نَظَرْتُ  
(نَظَرْتُ) إِلَى ضَعْفِي عَنِ احْتِمَالِ الْفَوَاحِ وَ عَجْزِي عَنِ الْإِنْتِصَارِ مِمَّنْ قَصَبَ دَنِي بِمُحَارَبَتِهِ وَ وَحَدَتِي فِي كَثِيرٍ مِمَّنْ نَاوَانِي وَ أَرْصَدَ  
لِي فِيْمَا لَمْ أُعْمَلْ فِكْرِي فِي الْإِرْصَادِ لَهُمْ بِمِثْلِهِ، فَأَيَّدَتْنِي بِقُوَّتِكَ، وَ شَدَدَتْ أَرْزِي بِنُصَيْرَتِكَ، وَ فَلَّتْ لِي حِدَّةُ (شَبَابِ حِدَّةِ)، وَ  
حَدَلْتُهُ بَعْدَ جَمْعِ عَدِيدِهِ وَ حَشْدِهِ (حَشْدُهُ)، وَ أَعْلَيْتَ كَعْبِي عَلَيْهِ، وَ وَجَّهْتَ مَا سَدَّدَ إِلَيَّ مِنْ مَكَائِدِهِ إِلَيْهِ، وَ رَدَدْتَهُ عَلَيْهِ وَ لَمْ يَشْفِ  
عَلَيْهِ وَ لَمْ تَبْرُدْ حَرَازَاتُ غَيْظِهِ وَ قَدْ عَضَّ عَلَيَّ أَنَامِلُهُ وَ أَذْبَرَ مَوْلِيًا قَدْ أَحْقَقْتُ سَرَائِيَهُ،

فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا يَعْجَلُ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمْ مِنْ بَاغٍ بَغَانِي بِمَكَائِدِهِ وَ نَصَبَ لِي أَشْرَاكَ مَصَائِدِهِ وَ وَكَّلَ بِي تَفْقُدَ

رِعَايَتِهِ وَ أَضْبَأَ إِلَيَّ إِضْبَاءَ السَّعِ لَطْرِيدَتِهِ انْتِظَارًا لِانْتِهَازِ فُرْصَتِهِ وَ هُوَ يُظْهِرُ بَشَاشَةَ الْمَلَقِ وَ يَبْسُطُ (لِي) وَجْهًا غَيْرَ طَلِقٍ فَلَمَّا رَأَيْتَ دَعَلَ سِرِّيْرَتَهُ وَ قُبِحَ مَا انْطَوَى عَلَيْهِ لِشَرِيْكِهِ فِي مِلَّتِهِ وَ أَصْبَحَ مُجَلِّبًا لِي (إِلَيَّ) فِي بَغِيهِ أَرْكَسْتَهُ لَأَمِّ رَأْسِهِ وَ أَتَيْتَ بُيَانَهُ مِنْ أَسَاسِهِ فَصَيَّرَعْتَهُ فِي زُبَيْتِهِ وَ أَرْدَيْتَهُ (رَدَيْتَهُ) فِي مَهْوَى حُفْرَتِهِ وَ جَعَلْتَ خَدَّهُ طَبَقًا لِتَرَابِ رِجْلِهِ وَ شَعَلْتَهُ فِي يَدَيْهِ وَ رَزَقَهُ وَ رَمَيْتَهُ بِحَجْرِهِ وَ خَفَقْتَهُ بِوَتْرِهِ وَ ذَكَيْتَهُ بِمَشَاقِصِهِ وَ كَبَيْتَهُ لِمَنْجَرِهِ وَ رَدَدْتَ كَيْدَهُ فِي نَحْرِهِ وَ رَبَّقْتَهُ (وَتَّقْتَهُ) بِنِدَامَتِهِ وَ فَسَأْتَهُ (أَفْنَيْتَهُ) بِحَسْرَتِهِ فَاسْتَخَذَا وَ تَضَاءَلَ بَعِيدَ نَحْوَتِهِ وَ انْقَمَعَ بَعِيدَ اسْتِطَالَتِهِ ذَلِيلًا مَأْسُورًا فِي رَبْقِ حَبَائِلِهِ الَّتِي كَانَ يُؤَمِّلُ أَنْ يَرَانِي فِيهَا يَوْمَ سَيَطْوَتِهِ وَ قَدْ كَدْتُ يَا رَبِّ لَوْ لَا رَحْمَتُكَ أَنْ يَحُلَّ بِي مَا حَلَّ بِسَاحَتِهِ

فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِالْأَيْكِ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمْ مِنْ حَاسِدٍ شَرِقَ بِحَسْرَتِهِ (بِحَسْرَتِهِ) وَ عِيدُو شَجِي بَعِيْظِهِ وَ سَيَلَقْنِي بِحِدِّ لِسَانِهِ وَ وَخَزْنِي بِمُوقِ عَيْنِهِ وَ جَعَلَنِي (جَعَلَ عَرْضَتِي) عَرْضًا لِمَرَامِيهِ وَ قَلَدَنِي خِلَالًا لَمْ تَزَلْ فِيهِ نَادِيْتُكَ (فَنَادَيْتُ) يَا رَبِّ مُسْتَجِيرًا بِكَ وَائِقًا بِشُرْعِهِ إِجَابَتِكَ مُتَوَكِّلًا عَلَيَّ مَا لَمْ أَزَلْ أَتَعَرَّفُهُ مِنْ حُسْنِ دِفَاعِكَ عَالِمًا أَنَّهُ لَا يُضْطَهَدُ مَنْ أَوَى إِلَى ظِلِّ كَنَفِكَ وَ لَنْ تَفْرَعَ الْحَوَادِثُ (الْفَوَادِحُ) مِنْ لَجَأِ إِلَيَّ

مَعْقِلِ الْإِنْتِصَارِ بِكَ فَحَصَّصْتَنِي مِنْ بَاسِهِ بِقُدْرَتِكَ،

فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمْ مِنْ سَيِّئَاتٍ مَكْرُوهٍ جَلَّيْتَهَا وَ سَيِّمَاءٍ نِعْمَةٍ أَمْطَرْتَهَا وَ حَيَدَاوِلٍ كَرَامَةٍ أَجْرَيْتَهَا وَ أَعْيُنٍ أَخْرَجْتَهَا وَ نَاشِئَةٍ رَحْمَةٍ  
نَشَرْتَهَا وَ جُنَّةٍ عَافِيَةٍ أَلْبَسْتَهَا وَ غَوَامِرٍ كُرْبَاتٍ كَشَفْتَهَا وَ أُمُورٍ جَارِيَةٍ قَدَّرْتَهَا لَمْ تُعْجِزْكَ إِذْ طَلَبْتَهَا وَ لَمْ تَمْتِنِعْ مِنْكَ إِذْ أَرَدْتَهَا،

فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمْ مِنْ ظَنٍّ حَسَنٍ حَقَّقْتَ وَ مِنْ كَسْرٍ إِمْلَاقٍ جَبَرْتَ وَ مِنْ مَسْكَنَةٍ فَادِحَةٍ حَوَّلْتَ وَ مِنْ صَرَعَةٍ مُهْلِكَةٍ نَعَشْتَ (أَنْعَشْتَ) وَ مِنْ  
مَسْقَةٍ أَرْحَتْ لَا تُسْأَلُ عَمَّا تَفْعَلُ وَ هُمْ يُسْأَلُونَ وَ لَا يَنْقُصُكَ مَا أَنْفَقْتَ وَ لَقَدْ سِئِلْتَ فَأَعْطَيْتَ وَ لَمْ تُسْأَلْ فَابْتَدَأْتَ وَ اسْتِئْتَمَحَ بَابُ  
فَضْلِكَ فَمَا أَكْمَدَيْتَ أَبَيْتَ إِلَّا- إِنْعَامِيَا وَ امْتِنَانًا وَ إِلَّا- تَطَوُّلاً يَا رَبِّ وَ إِحْسَانًا وَ أَبَيْتَ (يَا رَبِّ) إِلَّا أَنْتَهَا كَأَنَّ لِحُرْمَاتِكَ وَ اجْتِرَاءٍ عَلَى  
مَعَاصِيكَ وَ تَعْدِيًا لِحُدُودِكَ وَ غَفْلَةً عَنْ وَعِيدِكَ وَ طَاعَةً لِعُدْوِي وَ عُدُوكَ لَمْ يَمْنَعَكَ يَا إِلَهِي وَ نَاصِرِي إِخْلَالِي بِالشُّكْرِ عَنْ  
إِتْمَامِ

إِحْسَانِكَ وَ لَا حَاجَازِنِي ذَلِكِ عَنِ ارْتِكَابِ مَسَاخِطِكَ

اَللّهُمَّ وَ هَذَا (فَهَذَا) مَقَامُ عَبْدٍ ذَلِيْلٍ اعْتَرَفَ لَكَ بِالتَّوْحِيْدِ وَ اَقْرَبَ عَلٰى نَفْسِهِ بِالتَّقْصِيْرِ فِيْ اَدَاءِ حَقِّكَ وَ شَهِدَ لَكَ بِسُبُوغِ نِعْمَتِكَ عَلَيْهِ وَ جَمِيْلٍ عَادَتِكَ عِنْدَهُ وَ اِحْسَانِكَ اِلَيْهِ

فَهَبْ لِيْ يَا اِلَهِيْ وَ سَيِّدِيْ مِنْ فَضْلِكَ مَا اُرِيْدُهُ (سَيِّبًا) اِلَى رَحْمَتِكَ وَ اَتَّخِذْهُ سَلِيْمًا اَعْرُجْ فِيْهِ اِلَى مَرْضَاتِكَ وَ اَمْنٌ بِهِ مِنْ سَخَطِكَ بِعِزَّتِكَ وَ طَوْلِكَ وَ بِحَقِّ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ اٰلِهِ فَلَكَ الْحَمْدُ يَا رَبِّ مِنْ مُّقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِيْ اَنَاهٍ لَا يَعْجَلُ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ اٰلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِيْ لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِيْنَ وَ لِالْاَيْكِكَ مِنَ الذَّاكِرِيْنَ،

اِلَهِيْ وَ كَمْ مِنْ عَبْدٍ اَمْسَى وَ اَصْبَحَ فِيْ كَرْبِ الْمَوْتِ وَ حَشْرَجِهِ الصَّدْرِ وَ النَّظْرِ اِلَى مَا تَقَشَعْرُ مِنْهُ الْجُلُوْدُ وَ تَفْرُعُ لَهُ الْقُلُوْبُ وَ اَنَا فِيْ عَافِيَةٍ مِنْ ذَلِكِ كُفَّهْ،

فَلَمَكَ الْحَمْدُ يَا رَبِّ مِنْ مُّقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِيْ اَنَاهٍ لَا يَعْجَلُ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ اٰلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِيْ لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِيْنَ وَ لِالْاَيْكِكَ مِنَ الذَّاكِرِيْنَ،

اِلَهِيْ وَ كَمْ مِنْ عَبْدٍ اَمْسَى وَ اَصْبَحَ سَقِيْمًا مُّوَجَعًا فِيْ اَنِّهِ وَ عَوِيْلٍ يَتَقَلَّبُ فِيْ غَمِّهِ لَا يَجِدُ مَحِيْصًا وَ لَا يُسِيْنِعُ طَعَامًا وَ لَا (يَسْتَعْدِبُ) شَرَابًا وَ اَنَا فِيْ صِحَّةٍ

مِنَ الْبَدَنِ وَ سَلَامِهِ مِنَ الْعَيْشِ كُلِّ ذَلِكَ مِنْكَ،

فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ خَائِفًا مَرْعُوبًا مُشْفِقًا وَجَلًّا هَارِبًا طَرِيدًا مُنْجِرًا فِي مَضِيْقٍ وَ مَحْبَأً مِنَ الْمَخَابِي قَدْ ضَاقَتْ عَلَيْهِ  
الْأَرْضُ بِرُحْبِهَا لَا يَجِدُ حَيْلَهُ وَ لَا مَنْجَى وَ لَا مَأْوَى وَ أَنَا فِي أَمْنٍ وَ طُمَأْنِينَةٍ وَ عَافِيَةٍ مِنْ ذَلِكَ

كُلِّهِ فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ سَيِّدِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ مَعْلُوبًا مُكْبَلًا فِي الْحَدِيدِ بِأَيْدِي الْعَدَاةِ لَا يَرْحَمُونَهُ فَيَنْدُوا مِنْ أَهْلِهِ وَ وَلَدِهِ مُنْقَطِعًا عَنِ  
إِخْوَانِهِ وَ بَلَدِهِ يَتَوَقَّعُ كُلَّ سَاعَةٍ بِأَيِّ قَتْلِهِ يُقْتَلُ وَ بِأَيِّ مِثْلِهِ يُمَثَّلُ بِهِ وَ أَنَا فِي عَافِيَةٍ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ

فَلَمَكَ الْحَمِيدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ يُقَاسَى الْحَرْبَ وَ مُبَاشَرَةَ الْقِتَالِ بِنَفْسِهِ قَدْ غَشِيَتْهُ الْأَعْدَاءُ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ بِالسُّيُوفِ وَ الرِّمَاحِ وَ  
آلِهِ الْحَرْبُ يَتَّقَعُ فِي

الْحَدِيدِ قَدْ بَلَغَ مَجْهُودَهُ لَا يَعْرِفُ حَيْلَهُ وَلَا يَجِدُ مَهْرَبًا قَدْ أَذِنَ بِالْجِرَاحَاتِ أَوْ مُشَدِّحًا بِدَمِهِ تَحْتَ السَّنَابِكِ وَالْأَرْجُلِ يَتَمَنَّى  
شَرِبَهُ مِنْ مَاءٍ أَوْ نَظَرَهُ إِلَى أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ (وَ) لَا يَقْدِرُ عَلَيْهَا وَ أَنَا فِي عَافِيهِ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ فَلَكَ الْحَمْدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ  
ذِي أَنَا لَا يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِالْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ فِي ظُلُمَاتِ الْبِحَارِ وَ عَوَاصِفِ الرِّيَاحِ وَ الْأَهْوَالِ وَ الْأَمْوَاجِ يَتَوَقَّعُ الْعُرْقَ وَ الْهَلَكَ لَا يَقْدِرُ عَلَى  
حَيْلِهِ أَوْ مُبْتَلًى بِصَاعِقِهِ أَوْ هَدْمٍ أَوْ حَرْقٍ أَوْ شَرْقٍ أَوْ خَسْفٍ أَوْ مَسْخٍ أَوْ قَذْفٍ وَ أَنَا فِي عَافِيهِ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ

فَلَكَ الْحَمْدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَا لَا يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ  
لِلْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ مُسَافِرًا شَاخِصًا عَنْ أَهْلِهِ وَ وَلَدِهِ مُتَّحِرًا فِي الْمَفَاوِزِ تَائِبًا مَعَ الْوُحُوشِ وَ الْبَهَائِمِ وَ الْهَوَامِ وَ حِينًا  
فَرِيدًا لَا يَعْرِفُ حَيْلَهُ وَ لَا يَهْتَدِي سَبِيلًا أَوْ (وَ) مُتَّذِرًا بِبَرْدٍ أَوْ حَرٍّ أَوْ جُوعٍ أَوْ عُرْيٍ أَوْ غَيْرِهِ مِنَ الشَّدَائِدِ مِمَّا أَنَا مِنْهُ خَلُوفِي عَافِيهِ مِنْ  
ذَلِكَ كُلِّهِ

فَلَكَ الْحَمْدُ يَا رَبِّ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَا لَا يَعْجَلُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

وَاجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِلآئِنِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ، إِلَهِي وَ سَيِّدِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ فَقِيرًا غَائِلًا غَارِيًا مُمْلِقًا  
مُخْفِقًا مَهْجُورًا (خَائِفًا) جَائِعًا ظَمآنً يَنْتَظِرُ مَنْ يَعُودُ عَلَيْهِ بِفَضْلِ أَوْ عَبْدٍ وَجِيهِ عِنْدَكَ هُوَ أَوْجُهُ مِنِّي عِنْدَكَ وَ أَشَدُّ عِبَادَةً لَكَ  
مَغْلُولًا- مَقْهُورًا قَدْ حُمِلَ ثِقْلًا مِنْ تَعَبِ الْعَنَاءِ وَ شِدَّةِ الْعُبُودِيَّةِ وَ كَلْفِهِ الرِّقِّ وَ ثِقَلِ الضَّرِيْبَةِ أَوْ مُبْتَلَى بِنِبْلَاءٍ شَدِيدٍ لَا قِبَلَ لَهُ (بِهِ) إِلَّا  
بِمَنِّكَ عَلَيْهِ وَ أَنَا الْمَخْدُومُ الْمُنْعَمُ الْمَعْفَى الْمَكْرَمُ فِي عَافِيَةِ مِمَّا هُوَ فِيهِ

فَلَمَكَ الْحَمْدُ عَلَى ذَلِكَ كُلِّهِ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَائِكَ مِنَ  
الشَّاكِرِينَ وَ لِلآئِنِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ،

إِلَهِي وَ سَيِّدِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ عَلِيْلًا مَرِيضًا سَقِيمًا مُدْنِفًا عَلَى فُرْشِ الْعَلَةِ وَ فِي لِبَاسِهَا يَتَقَلَّبُ يَمِينًا وَ شِمَالًا لَا يَعْرِفُ  
شَيْئًا مِنْ لَمَذَةِ الطَّعَامِ وَ لَا مِنْ لَمَذَةِ الشَّرَابِ يَنْظُرُ إِلَى نَفْسِهِ حَسِيرَةً لَا يَسِيْءُ تَطِيْعُ لَهَا ضَرًّا وَ لَا نَفْعًا وَ أَنَا خِلْوٌ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ بِجُودِكَ وَ  
كَرَمِكَ

فَلَا- إِلَهَ إِلَّا- أَنْتَ سُبْحَانَكَ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا- يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهٍ لَا- يَعْجَلُ صِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لَكَ مِنَ الْعَابِدِينَ وَ  
لِنِعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِلآئِنِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ وَ ارْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

مَوْلَايَ وَ سَيِّدِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ وَ قَدْ دَنَا يَوْمُهُ مِنْ حُتْفِهِ وَ أَخَذَقَ بِهِ مَلَكَ الْمَوْتِ فِي أَعْوَانِهِ يُعَالِجُ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَ حَيَاضَهُ تَدُورُ عَيْنَاهُ يَمِينًا وَ شِمَالًا يَنْظُرُ إِلَى أَحِبَّائِهِ وَ أَوْدَائِهِ وَ أَخْلَائِهِ قَدْ مُنِعَ مِنَ الْكَلَامِ وَ حُجِبَ عَنِ الْخِطَابِ يَنْظُرُ إِلَى نَفْسِهِ حَسْرَةً لَا يَسْتَطِيعُ لَهَا ضَرًّا وَ لَا نَفْعًا وَ أَنَا خَلَوْتُ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ بِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ

فَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهِ لَا يَعْجَلُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِتَعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِلْآلِيَّتِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ وَ ارْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ مَوْلَايَ وَ سَيِّدِي وَ كَمِ مِنْ عَبْدٍ أَمْسَى وَ أَصْبَحَ فِي مَضَائِقِ الْحُبُوسِ وَ السُّجُونِ وَ كُرْبَهَا وَ ذُلِّهَا وَ حِدِيدِهَا يَتَدَاوَلُهُ أَعْوَانُهَا وَ زَبَانِيَّتُهَا فَلَا يَدْرِي أَيُّ حَالٍ يُفْعَلُ بِهِ وَ أَيُّ مَثَلٍ يُمْتَلُ بِهِ فَهُوَ فِي ضُرٍّ مِنَ الْعَيْشِ وَ ضَنْكٍ مِنَ الْحَيَاةِ يَنْظُرُ إِلَى نَفْسِهِ حَسْرَةً لَا يَسْتَطِيعُ لَهَا ضَرًّا وَ لَا نَفْعًا وَ أَنَا خَلَوْتُ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ بِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ

فَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهِ لَا يَعْجَلُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لَكَ مِنَ الْعَابِدِينَ وَ لِتَعْمَائِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِلْآلِيَّتِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ وَ ارْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،



سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ وَ كَمِّ مِنْ عَبْدِ أُمْسِي وَ أَصْبَحَ قَدْ اسْتَمَرَّ عَلَيْهِ الْقَضَاءُ وَ أَحْدَقَ بِهِ الْبَلَاءُ وَ فَارَقَ أَوْدَاءَهُ وَ أَحْبَاءَهُ وَ أَخْلَاءَهُ وَ أُمْسِي  
أَسِيرًا حَقِيرًا ذَلِيلًا فِي أَيْدِي الْكُفَّارِ وَ الْأَعْدَاءِ يَتَدَاوَلُونَهُ يَمِينًا وَ شِمَالًا قَدْ حَصَرَ فِي الْمَطَامِيرِ وَ ثَقَلَ بِالْحَدِيدِ لَا يَرَى شَيْئًا مِنْ ضِيَاءِ  
الدُّنْيَا وَ لَا مِنْ رَوْحِهَا يَنْظُرُ إِلَى نَفْسِهِ حَسِيرَةً لَا يَسِيَّتَطِيعُ لَهَا ضَرًّا وَ لَا نَفْعًا وَ أَنَا خَلَوْتُ مِنْ ذَلِكَ كُلِّهِ بِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ فَلَا إِلَهَ إِلَّا  
أَنْتَ سُبْحَانَكَ مِنْ مُقْتَدِرٍ لَا يُغْلَبُ وَ ذِي أَنَاهِ لَا يَعْجَلُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لَكَ مِنَ الْعَابِدِينَ وَ لِنِعْمَائِكَ مِنَ  
الشَّاكِرِينَ وَ لِآلَائِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ وَ ارْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

وَ عَزَّتْكَ يَا كَرِيمَ لَأَطْلُبَنَّ مِمَّا لَمَدَيْكَ وَ لَأَلْحَنَنَّ عَلَيْكَ (لَأَلْجَنَّ إِلَيْكَ) وَ لَأَمِيدَنَّ يَدِي نَحْوَكَ مَعَ جُزْمِهَا إِلَيْكَ يَا رَبِّ فَبِمَنْ أَعُوذُ وَ  
بِمَنْ أَلُوذُ لَا أَحَدَ لِي إِلَّا أَنْتَ أَفْتَرِدُنِي وَ أَنْتَ مَعْوَلِي وَ عَلَيْكَ مُتَّكِلِي، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي وَضَعْتَهُ عَلَى السَّمَاءِ فَاسْتَقَلَّتْ وَ عَلَى  
الْأَرْضِ فَاسْتَقَرَّتْ وَ عَلَى الْجِبَالِ فَرَسَتْ وَ عَلَى اللَّيْلِ فَأَظْلَمَ وَ عَلَى النَّهَارِ فَاسْتَنَارَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَقْضِيَ لِي  
حَوَائِجِي كُلَّهَا وَ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا صَغِيرَهَا وَ كَبِيرَهَا وَ تُوسِّعَ عَلَيَّ مِنَ الرِّزْقِ مَا تُبَلِّغُنِي بِهِ شَرَفَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،

مَوْلَايَ بِسْمِكَ اسْتَتَعْتُ فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَعِنِّي وَ بِسْمِكَ اسْتَجَرْتُ فَأَجِرْنِي وَ أَعِنِّي بِطَاعَتِكَ عَنْ طَاعَةِ عِبَادِكَ وَ  
بِمَسْأَلَتِكَ عَنْ مَسْأَلِهِ خَلَقِكَ

وَ انْقُلْنِي مِنْ ذُلِّ الْفَقْرِ إِلَى عِزِّ الْغِنَى وَ مِنْ ذُلِّ الْمَعَاصِي إِلَى عِزِّ الطَّاعَةِ، فَفَسَدَ فَضَّلْتَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِنْ خَلْقِكَ جُودًا مِنْكَ وَ كَرَمًا لَا بِاسْتِحْقَاقٍ مِنِّي،

إِلَهِي فَلَمَكَ الْحَمْدُ عَلَى ذَلِكِ كُلِّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي لِنِعْمَاتِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ وَ لِالْآئِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ (وَ ارْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ)

:Kemudian, sujudlah sambil mengucapkan

سَجَدَ وَجْهِي الدَّلِيلُ لَوْجْهِكَ الْعَزِيزِ الْجَلِيلِ، سَجَدَ وَجْهِي الْبَالِي الْفَانِي لَوْجْهِكَ الدَّائِمِ الْبَاقِي، سَجَدَ وَجْهِي الْفَقِيرُ لَوْجْهِكَ الْغَنِيِّ الْكَبِيرِ، سَجَدَ وَجْهِي وَ سَمِعِي وَ بَصَرِي وَ لَحْمِي وَ دَمِي وَ جِلْدِي وَ عَظْمِي وَ مَا أَقَلَّتِ الْأَرْضُ مِنِّي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

اللَّهُمَّ عُدْ عَلَى جَهْلِي بِحِلْمِكَ وَ عَلَى فَقْرِي بِغِنَاكَ وَ عَلَى ذُلِّي بِعِزِّكَ وَ سَيْطَانِكَ وَ عَلَى ضَعْفِي بِقُوَّتِكَ وَ عَلَى خَوْفِي بِأَمْنِكَ وَ عَلَى ذُنُوبِي وَ خَطَايَايَ بِعَفْوِكَ وَ رَحْمَتِكَ يَا رَحْمَانُ يَا رَحِيمُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَذْرَأُ بِكَ فِي نَحْرِ (فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ) وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ فَكَفِّنِيهِ بِمَا كَفَيْتَ بِهِ أَنْبِيَاءَكَ وَ أَوْلِيَاءَكَ مِنْ خَلْقِكَ وَ صَالِحِي عِبَادِكَ مِنْ فِرَاعِنِهِ خَلْقِكَ وَ طُعَاهِ عِمَدَاتِكَ وَ شَرِّ جَمِيعِ خَلْقِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَ حَسْبُنَا اللَّهُ وَ نِعْمَ الْوَكِيلُ

Doa ini juga dikenal dengan nama doa al-Qâmûs. Tsiqatul Islam Nuri ra telah menyebutkan doa ini dalam kitab ash-Shahîfah ats-Tsâniyah al-‘Alawiyah. Beliau berkata, “Para ahli azimat memiliki syarah yang aneh berkenaan dengan doa ini dan mereka menyebutkan pengaruh-pengaruh yang dahsyat berkenaan dengannya. Saya tidak menyebutkannya di sini karena saya sendiri tidak begitu berpegang padanya. Akan tetapi, saya menyebutkan teks doa ini demi mengikuti jejak para :ulama yang agung. Doa itu adalah sebagai berikut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَبِّ أَدْخِلْنِي فِي لُجَّةِ بَحْرِ أَحَدَيْتِكَ وَطَمَطَامِ يَمِّ وَحَدَايَتِكَ، وَقَوِّنِي بِقُوَّةِ سَيْطَوِهِ سُلْطَانِ فَرْدَايَتِكَ حَتَّى أَخْرَجَ إِلَى فِضَاءِ سَيْعِهِ  
رَحْمَتِكَ وَفِي وَجْهِ لَمَعَاتُ بَرْقِ الْقُرْبِ مِنْ آثَارِ حِمَايَتِكَ مَهِيئًا بِهَيْبَتِكَ عَزِيْزًا بِعِنَايَتِكَ مُتَجَلِّلاً مُكْرَمًا بِتَعْلِيمِكَ وَتَرْكِيَّتِكَ، وَ  
أَلْبَسِيْنِي خَلْعَ الْعِزَّةِ وَالْقُبُولِ، وَسَهِّلْ لِي مَنَاهِجَ الْوُضْلِهِ وَالْوُضُولِ وَتَوَجِّنِي بِتَاجِ الْكِرَامَةِ وَالْوَقَارِ، وَ أَلْفَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَحِبَّائِكَ فِي  
دَارِ الدُّنْيَا وَ دَارِ الْقَرَارِ، وَارْزُقْنِي مِنْ نُورِ اسْمِكَ هَيْبَةً وَ سَطْوَةً تَنْقَادُ لِي الْقُلُوبُ وَالْأَرْوَاحُ وَ تَخْضَعُ لَدَى النُّفُوسِ وَالْأَشْبَاحِ،

يَا مَنْ ذَلَّتْ لَهُ رِقَابُ الْجَبَابِرَةِ وَ خَضَعَتْ لَدَيْهِ أَعْنَاقُ الْأَكَاسِرَةِ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَى مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ وَلَا إِعَانَةَ إِلَّا بِكَ وَلَا اتِّكَاءَ إِلَّا  
عَلَيْكَ، اذْفَعْ عَنِّي كَيْدَ الْحَاسِدِينَ وَ ظُلْمَاتِ شَرِّ الْمُعَانِدِينَ، وَارْحَمْنِي تَحْتَ سُرَادِقَاتِ عَرْشِكَ، يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ، أَيُّدِ ظَاهِرِي فِي  
تَخْصِيْلِ مَرَاضِيْكَ وَ نُورِ قَلْبِي وَ سِرِّي بِالْإِطْلَاعِ عَلَى مَنَاهِجِ مَسَاعِيْكَ،

إِلَهِي كَيْفَ أَضِيدُ عَيْنَ بَابِكَ بِخَيْبِهِ مِنْكَ وَقَدْ وَرَدْتُهُ عَلَى ثِقَمِهِ بِحُكِّكَ، وَكَيْفَ تُؤَيِّسُنِي (تُؤَيِّسُنِي) مِنْ عَطَائِكَ وَقَدْ أَمَرْتَنِي بِدَعَائِكَ، وَهِيَ أَنَا مُقْبِلٌ عَلَيْكَ مُلْتَجِيٌّ إِلَيْكَ، بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ أَعْدَائِي كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ أَعْدَائِي، اخْتِطِفْ أَبْصَارَهُمْ عَنِّي بِنُورِ قُدْسِكَ وَجَلَالِ مَجْدِكَ، إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْمُعْطِي جَلِيلُ النِّعَمِ الْمُكْرَمِ لِمَنْ نَاجَاكَ بِلَطَائِفِ رَحْمَتِكَ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ.

## Pasal VII

### Sejumlah Ayat dan Doa Ringkas Yang Sangat Berfaedah

#### Point

Dalam pasal ini, akan kami sebutkan ayat dan doa-doa ringkas yang sangat berfaedah yang telah saya nukil dari kitab-kitab yang layak dijadikan sandaran

Pertama, dalam kitab al-Kalim ath-Thayyib, Sayid Ali Khan Syirazi berkata, “Asmâ Allah yang teragung (a’zham) adalah (rangkaian ungkapan) yang dimulai dengan kata “Allah” dan diakhiri dengan kata “huwa.” Semua hurufnya tidak memiliki titik dan bacaannya tidak berubah, baik diberi harakat ataupun tidak. Asmâ a’zham tersebut hanya lima yang terdapat dalam lima surah al-Qur’an. Surah-surah tersebut adalah al-Baqarah, Âli ‘Imrân, an-Nisâ`, Thâhâ, dan at-Taghâbun. Syekh Maghribi berkata, “Sesiapa menjadikan kelima ayat tersebut sebagai wiridnya dan membacanya setiap hari sebanyak sebelas kali, niscaya setiap keperluannya akan mudah, baik yang besar :maupun yang kecil insya Allah. Kelima ayat tersebut adalah

١. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا

فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ( ) لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ( ) اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

٢. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ نَزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ مِنْ قَبْلُ هُدًى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ

٣. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا

٤. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

٥. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

## Doa Tawassul

Kedua, Allamah Majlisi berkata, “Di dalam sebagian kitab-kitab yang terpercaya, para ulama menyebutkan bahwa Ibnu Babawaih menukil doa tawassul ini dari para imam suci as. Ia berkata, “Saya tidak membacanya untuk suatu kepentingan kecuali hal itu :dikabulkan.” Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ وَآتُوجُّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ؛ يَا أَبَا الْقَاسِمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَا إِمَامَ الرَّحْمَةِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَيُّهَا الْحَسَنُ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، يَا عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، يَا بِنْتَ مُحَمَّدٍ، يَا قُرَّةَ عَيْنِ الرَّسُولِ، يَا سَيِّدَتَنَا وَمَوْلَاتَنَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهَةً عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعِي لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا مُحَمَّدٍ، يَا حَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، أَيُّهَا الْمُجْتَبَى، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، يَا حُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ، أَيُّهَا الشَّهِيدُ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ

وَ قَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيِ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا الْحَسَنِ، يَا عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ، يَا زَيْنَ الْعَابِدِينَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَ مَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ اسْتَشْفَعْنَا وَ تَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَ قَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيِ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا جَعْفَرٍ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، أَيُّهَا الْبَاقِرُ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَ مَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ اسْتَشْفَعْنَا وَ تَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَ قَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيِ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، يَا جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ، أَيُّهَا الصَّادِقُ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَ مَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ اسْتَشْفَعْنَا وَ تَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَ قَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيِ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا الْحَسَنِ، يَا مُوسَى بْنَ جَعْفَرٍ، أَيُّهَا الْكَاطِمُ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَ مَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ اسْتَشْفَعْنَا وَ تَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَ قَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيِ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَبَا الْحَسَنِ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُوسَى، أَيُّهَا الرِّضَى، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَ مَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ اسْتَشْفَعْنَا وَ تَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَ قَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيِ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَيُّهَا جَعْفَرُ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، أَيُّهَا النَّقِيُّ الْجَوَادُ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ  
اسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَيُّهَا الْحَسَنُ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ، أَيُّهَا الْهَادِي النَّقِيُّ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ  
اسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا أَيُّهَا مُحَمَّدٌ، يَا حَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، أَيُّهَا الزَّكِيُّ الْعَسِيكِرِيُّ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَ  
اسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

يَا وَصِيَّيَ الْحَسَنِ وَالْخَلْفَ الْحُجَّهَ، أَيُّهَا الْقَائِمُ الْمُنْتَظَرُ الْمَهْدِيُّ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا، إِنَّا  
تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللَّهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَيْ حَاجَاتِنَا، يَا وَجِيهًا عِنْدَ اللَّهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللَّهِ؛

Kemudian, mintalah keperluan-keperluan Anda. Semua keperluan tersebut akan  
dikabulkan insya Allah. Dalam sebuah hadis dianjurkan untuk membaca doa berikut  
.setelah membaca doa tawassul di atas

يَا سَادَتِي وَ مَوَالِيَّ، إِنِّي تَوَجَّهْتُ بِكُمْ أَيْمَتِي وَ عُدَّتِي لِيَوْمِ فَقْرِي وَ حَاجَتِي



إِلَى اللَّهِ وَتَوَسَّلْتُ بِكُمْ إِلَى اللَّهِ وَاسْتَشْفَعْتُ بِكُمْ إِلَى اللَّهِ، فَاشْفَعُوا لِي عِنْدَ اللَّهِ، وَاسْتَنْفِدُونِي مِنْ ذُنُوبِي عِنْدَ اللَّهِ، فَإِنَّكُمْ وَسَيَّلْتَنِي  
إِلَى اللَّهِ، وَبِحُبِّكُمْ وَبِقُرْبِكُمْ أَرْجُو نَجَاءَ مِنَ اللَّهِ، فَكُونُوا عِنْدَ اللَّهِ رَجَائِي، يَا سَادَتِي، يَا أَوْلِيَاءَ اللَّهِ صَلِّمِ اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَ لَعَنَ  
اللَّهُ أَعْدَاءَ اللَّهِ ظَالِمِيهِمْ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

### Doa Faraj

Penulis berkata, “Dalam kitab al-Balad al-Amîn, Syekh Kaf’ami menyebutkan sebuah doa yang amat panjang. Doa ini diberi nama dengan nama doa Faraj dan doa tawassul tersebut terdapat di dalam doa itu. Menurut perkiraanku, (doa) tawassul dengan dua belas imam yang dinisbahkan kepada Syekh Thusi ra adalah gabungan dari doa tawassul di atas dengan shalawat atas para imam maksum as yang disebutkan dalam sebuah khotbah yang sangat indah yang dikutip oleh Kaf’ami di akhir-akhir kitab al-Mishbâh

Dalam kitab al-Kalim ath-Thayyib, Sayid Ali Khan menukil sebuah doa Tawassul dari kitab Qabas al-Mishbâh, karya Syekh Shahrasyti berserta syarahnya yang tidak mungkin untuk disebutkan pada kesempatan ini. Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ ابْنَتِهِ وَعَلَىٰ ابْنَيْهِمَا، وَاسْأَلْكَ بِهِمْ أَنْ تُعِينَنِي عَلَىٰ طَاعَتِكَ وَرِضْوَانِكَ وَأَنْ تُبَلِّغَنِي بِهِمْ أَفْضَلَ مَا  
بَلَغْتَ أَحَدًا مِنْ أَوْلِيَائِكَ، إِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا

اَتَّقَمْتَ بِهِ مِمَّنْ ظَلَمْنِي وَ غَشَمْنِي وَ آذَانِي وَ انطوى عَلَى ذَلِكِ، وَ كَفَيْتَنِي بِهِ مَوْؤَنَهُ كُلِّ أَحَدٍ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا كَفَيْتَنِي بِهِ مَوْؤَنَهُ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ وَ سُلْطَانٍ عَنِيدٍ يَتَقَوَّى عَلَيَّ بِطَشِهِ وَ يَنْتَصِرُ عَلَيَّ بِجُنْدِهِ، إِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ يَا وَهَّابٌ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ وَ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ إِلَّا أَعْتَنِي بِهِمَا عَلَى أَمْرِ آخِرَتِي بِطَاعَتِكَ وَ رِضْوَانِكَ وَ بَلَّغْتَنِي بِهِمَا مَا يُرْضِيكَ إِنَّكَ فَعَالٌ لِمَا تُرِيدُ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا عَافَيْتَنِي بِهِ فِي جَمِيعِ جَوَارِحِي مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَ مَا بَطَنَ يَا جَوَادُ يَا كَرِيمٌ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ الرِّضَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا سَلَّمْتَنِي بِهِ فِي جَمِيعِ أَسْفَارِي فِي الْبَرَارِي وَ الْبِحَارِ وَ الْجِبَالِ وَ الْقِفَارِ وَ الْأَوْدِيَةِ وَ الْعِيَاضِ مِنْ جَمِيعِ مَا أَحَافُهُ وَ أَحَذَرُهُ، إِنَّكَ رَوْؤُفٌ رَحِيمٌ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا جُدْتَ بِهِ عَلَيَّ مِنْ فَضْلِكَ وَ تَفَضَّلْتَ بِهِ عَلَيَّ مِنْ وَسْءِكَ وَ وَسَّعْتَ عَلَيَّ رِزْقَكَ وَ أَعْنَيْتَنِي عَمَّنْ سِوَاكَ وَ جَعَلْتَ حَاجَتِي إِلَيْكَ وَ قَضَاها عَلَيْكَ، إِنَّكَ لِمَا تَشَاءُ قَدِيرٌ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ إِلَّا- أَعْنَتْنِي بِهِ عَلَى تَأْدِيهِ فُرُوضِكَ وَبِرِّ إِخْوَانِي الْمُؤْمِنِينَ وَسَيِّئِهِمْ  
ذَلِكَ لِي وَاقْرَأْهُ بِالْخَيْرِ وَأَعِنِّي عَلَى طَاعَتِكَ بِفَضْلِكَ يَا رَحِيمُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ إِلَّا  
أَعْنَتْنِي بِهِ عَلَى أَمْرِ آخِرَتِي بِطَاعَتِكَ وَرِضْوَانِكَ وَسَرَرَتْنِي فِي مُنْقَلَبِي وَمَثْوَايَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ وَلِيِّكَ وَحُجَّتِكَ صَاحِبِ الزَّمَانِ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا أَعْنَتْنِي بِهِ عَلَى جَمِيعِ أُمُورِي وَكَفَيْتَنِي بِهِ مَوْؤَنَهُ كُلِّ مُؤَذٍ  
وَطَاغٍ وَبَاغٍ وَأَعْنَتْنِي بِهِ، فَتَقَدَّرَ بَلْعُ مَجْهُودِي وَكَفَيْتَنِي بِهِ كُلَّ عَدُوٍّ وَهَمٍّ وَغَمٍّ وَدَيْنٍ وَعَبِيٍّ وَعَنْ وَلَدِي وَجَمِيعِ أَهْلِي وَإِخْوَانِي  
وَمَنْ يَعْنِينِي أَمْرُهُ وَخَاصَّتِي، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

Ketiga, dalam kitab al-Balad al-Amîn, Syekh Kaf'ami mencatat sebuah doa yang diriwayatkan dari Amirul Mukminin as. Jika orang yang tertimpa musibah, kesusahan, kesedihan, kesulitan hidup, dan ketakutan membacanya, niscaya Allah akan membebaskannya dari semua itu. Doa tersebut adalah sebagai berikut

يَا عِمَادَ مَنْ لَا عِمَادَ لَهُ، وَيَا ذُخْرَ مَنْ لَا ذُخْرَ لَهُ، وَيَا سِنْدَ مَنْ لَا سِنْدَ لَهُ، وَيَا حِزْرَ مَنْ لَا حِزْرَ لَهُ، وَيَا غِيَاثَ مَنْ لَا غِيَاثَ لَهُ، وَيَا  
كَتْرَ مَنْ لَا- كَتْرَ لَهُ، وَيَا عِزَّ مَنْ لَا عِزَّ لَهُ، يَا كَرِيمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا عَوْنَ الضُّعْفَاءِ، يَا كَثْرَ الْفُقَرَاءِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا مُنْقِذَ  
الْغُرَقَى، يَا مُنْجِيَ الْهَلَكَى، يَا مُحْسِنُ،

يَا مُجْمِلُ، يَا مُنْعِمُ، يَا مُفْضِلُ، أَنْتَ الَّذِي سَجَدَ لَكَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَ نُورُ النَّهَارِ وَ ضَوْءُ الْقَمَرِ وَ شُعَاعُ الشَّمْسِ وَ حَفِيفُ الشَّجَرِ وَ دَوِيُّ  
الْمِيَاءِ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، يَا رَبَّاهُ يَا اللَّهُ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ افْعَلْ بِنَا مَا أَنْتَ  
أَهْلُهُ

.Lalu, mintalah setiap keperluan yang Anda miliki

Penulis berkata, “Zikir yang telah diajarkan oleh Imam Jawad as berikut ini juga  
”.bermanfaat untuk menyirnakkan setiap kesulitan dan kesedihan

يَا مَنْ يَكْفِي مَنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا يَكْفِي مِنْهُ شَيْءٌ اكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي

**Hiriz Zahra**

.Keempat, doa untuk membebaskan diri dari penjara

Dalam kitab Muhaj ad-Da’awât Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Salah seorang di  
penjara di Syam dalam waktu yang sangat lama. Akhirnya, ia bermimpi berjumpa  
dengan Sayidah Fathimah Zahra as. Beliau berkata kepadanya, “Bacalah doa ini.”  
Beliau mengajarkan doa tersebut kepadanya. Setelah membacanya, ia terbebaskan  
”.dari penjara dan pulang kembali ke rumahnya

:Doa tersebut adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ بِحَقِّ الْعَرْشِ وَ مَنْ عَلَيْهِ وَ بِحَقِّ الْوَحْيِ وَ مَنْ أَوْحَاهُ وَ بِحَقِّ النَّبِيِّ وَ مَنْ نَبَّأَهُ وَ بِحَقِّ النَّبِيِّ وَ مَنْ نَبَّأَهُ، يَا سَمِيعَ كُلِّ صَوْتٍ، يَا  
جَامِعَ كُلِّ قَوْمٍ، يَا بَارِيَّ النُّفُوسِ بَعْدَ الْمَوْتِ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ آتِنَا وَ جَمِيعَ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ  
وَ مَغَارِبِهَا فَرَجًا مِنْ عِنْدِكَ عَاجِلًا بِشَهَادَةِ أَنْ لَا

إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَ رَسُولُكَ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ عَلَى ذُرِّيَّتِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Kelima, dalam kitab Muhaj ad-Da'awât Sayid Ibnu Thawus ra menukil sebuah hadis dari Salman Farisi. Di akhir-akhir hadis disebutkan bahwa ia berkata, “Sayidah Fathimah Zahra as telah mengajarkan sebuah doa kepadaku yang beliau dapatkan dari Rasulullah saw dan selalu dibacanya di setiap pagi dan malam. Beliau berpesan, “Jika engkau ingin tidak pernah terserang demam, bacalah doa tersebut secara terus menerus”.

:Doa tersebut adalah sebagai berikut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ نُورِ، بِسْمِ اللَّهِ نُورِ النَّوْرِ، بِسْمِ اللَّهِ نُورِ نُورِ عَلِيٍّ نُورِ، بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي هُوَ مِدْبَرُ الْأُمُورِ، بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي خَلَقَ النَّوْرَ مِنَ النَّوْرِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ النَّوْرَ مِنَ النَّوْرِ وَ أَنْزَلَ النَّوْرَ عَلَى الطُّورِ فِي كِتَابِ مَسْطُورٍ فِي رَقٍّ مَشْهُورٍ بِقَدْرِ مَقْدُورٍ عَلَى نَبِيِّ مَحْبُورٍ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هُوَ بِالْعِزِّ مَذْكُورٌ وَ بِالْفَخْرِ مَشْهُورٌ وَ عَلَى السَّرَّاءِ وَ الضَّرَّاءِ مَشْكُورٌ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ

Salman berkata, “Setelah mendapatkan doa tersebut dari Sayidah Fathimah as, demi Allah, aku mengajarkannya kepada seribu orang lebih penduduk Mekkah dan Madinah yang terserang demam. Setelah itu, mereka sembuh dengan izin Allah Swt

**Hiriz Imam Ali Zainul Abidin as**

Keenam, hiriz (doa penjagaan) Imam Ali Zainul Abidin as. Sayid Ibnu Thawus ra .menukil hiriz ini dalam dua kesempatan di dalam kita Muhaj ad-Da'awât

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ يَا أَسْمَعَ السَّامِعِينَ، يَا أَبْصَرَ النَّاطِرِينَ، يَا أَسْرَعَ الْحَاسِبِينَ، يَا أَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ، يَا خَالِقَ الْمَخْلُوقِينَ، يَا رَازِقَ الْمَرْزُوقِينَ، يَا نَاصِرَ الْمَنْصُورِينَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا دَلِيلَ الْمُتَحَرِّينَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ أَغْنِنِي، يَا مَالِكَ يَوْمَ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، يَا صَرِيحَ الْمَكْرُوبِينَ، يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، أَنْتَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، الْكَبِيرُ يَا رِذَاؤُكَ،

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى وَعَلَى عَلِيِّ الْمُرْتَضَى وَفَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ وَحَدِيدَةَ الْكُبْرَى وَالْحَسَنَ الْمُجْتَبَى وَالْحُسَيْنَ الشَّهِيدَ بِكَرْبَلَاءَ وَعَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ الْبَاقِرِ وَجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ وَمُوسَى بْنِ جَعْفَرِ الْكَاطِمِ وَعَلَى بْنِ مُوسَى الرِّضَى وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ النَّقِيِّ وَعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ النَّقِيِّ وَالْحَسَنِ (بِنِ عَلِيٍّ) الْعَسْكَرِيِّ وَالْحُجَّةِ الْقَائِمِ الْمَهْدِيِّ الْأِمَامِ (الْمُنْتَظَرِ)، صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ،

اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُمْ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُمْ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَهُمْ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَهُمْ وَالْعَنْ مَنْ ظَلَمَهُمْ وَعَجِّلْ فَرَجَ آلِ مُحَمَّدٍ وَانصُرْ شِيعَةَ آلِ مُحَمَّدٍ (وَأَهْلَ بَيْتِكَ أَغْدَاءَ آلِ مُحَمَّدٍ) وَارزُقْنِي رُؤْيَاهُ قَائِمِ آلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ وَالرَّاضِينَ بِفِعْلِهِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ketujuh, dalam kitab al-Balad al-Amîn Syekh Kaf'amî menukil sebuah doa dari Imam Zainul Abidin as. Ia berkata, “Doa ini diriwayatkan oleh Muqatil bin Sulaiman dari beliau. Ia juga berkata, “Sesiapa membacanya sebanyak seratus kali dan doa tidak ”.terkabulkan, maka laknatlah Muqatil

:Doa itu adalah sebagai berikut

إِلَهِي، كَيْفَ أَدْعُوكَ وَ أَنَا أَنَا وَ كَيْفَ أَقْطَعُ رَحَائِي مِنْكَ وَ أَنْتَ أَنْتَ، إِلَهِي، إِذَا لَمْ أَسْأَلْكَ فَتُعْطِينِي فَمَنْ ذَا الَّذِي أَسْأَلُهُ فَيُعْطِينِي، إِلَهِي إِذَا لَمْ أَدْعُوكَ (أَدْعُوكَ) فَتَسْتَجِيبَ لِي فَمَنْ ذَا الَّذِي أَدْعُوهُ فَيَسْتَجِيبُ لِي، إِلَهِي، إِذَا لَمْ أَتَضَرَّعْ إِلَيْكَ فَتَرْحَمْنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي أَتَضَرَّعُ إِلَيْهِ فَيَرْحَمْنِي، إِلَهِي، فَكَمَا فَلَقْتَ الْبَحْرَ لِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ وَ نَجَّيْتَهُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَي مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَنْ تُنَجِّنِي مِمَّا أَنَا فِيهِ وَ تُفَرِّجَ عَنِّي فَرَجًا عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ بِفَضْلِكَ وَ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Kedelapan, dalam kitab Muhaj ad-Da'awât Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan dari Imam Muhammad Baqir as bahwa beliau berkata, “Malaikat Jibril pernah bersabda kepada Rasulullah saw, ‘Wahai Nabi Allah, ketahuilah bahwa tak seorang nabi pun ,yang kucintai seperti Anda. Karena itu, perbanyaklah membaca

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَرَى وَ لَا تُرَى، وَ أَنْتَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى، وَ أَنَّ إِلَيْكَ الْمُنْتَهَى وَ الرَّجْعَى، وَ أَنَّ لَكَ الْآخِرَةَ وَ الْأُولَى، وَ أَنَّ لَكَ الْمَمَاتَ وَ الْمُحْيَى، وَ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُذَلَّ أَوْ أُخْزَى

Kesembilan, dalam kitab al-Balad-Amîn Kaf'amî menukil sebuah doa dari Imam Musa  
".Kazhim as. Beliau berkata, "Doa ini adalah sangat agung dan cepat dikabulkan

:Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَطَعْتُكَ فِي أَحَبِّ الْأَشْيَاءِ إِلَيْكَ، وَهُوَ التَّوْحِيدُ، وَ لَمْ أَعْصِكَ فِي أَبْغَضِ الْأَشْيَاءِ إِلَيْكَ، وَ هُوَ الْكُفْرُ، فَاعْفُزْ لِي مَا  
بَيْنَهُمَا، يَا مَنْ إِلَيْهِ مَفْرَى، آمِنِي مِمَّا فَرَعْتُ مِنْهُ إِلَيْكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الْكَثِيرَ مِنْ مَعَاصِيكَ وَ اقْبَلْ مِنِّي الْيَسِيرَ مِنْ طَاعَتِكَ، يَا عُدَّتِي  
دُونَ الْعِيدِ، وَ يَا رَجَائِي وَ الْمُعْتَمِدَ، وَ يَا كَهْفِي وَ السَّنِدَ، وَ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ، يَا قُلَّ هُوَ اللَّهُ أَحَدُ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ  
يَكُنْ لَهُ كُفْوًا أَحَدًا، أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مَنْ اصْطَفَيْتَهُمْ مِنْ خَلْقِكَ وَ لَمْ تَجْعَلْ فِي خَلْقِكَ مِثْلَهُمْ أَحَدًا، أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ  
تَفْعَلَ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِالْوَحْدَانِيَةِ الْكُبْرَى وَ الْمُحَمَّدِيَةِ الْبَيْضَاءِ وَ الْعَلَوِيَّةِ الْعُلْيَى (الْعَلِيَاءِ) وَ بِجَمِيعِ مَا احْتَجَجْتَ بِهِ عَلَيَّ عِبَادِكَ وَ  
بِالاسْمِ الَّذِي حَبَبْتَهُ عَنْ خَلْقِكَ فَلَمْ يَخْرُجْ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ اجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَ مَخْرَجًا وَ ارْزُقْنِي  
مِنْ حَيْثُ أَحْتَسِبُ وَ مِنْ حَيْثُ لَا أَحْتَسِبُ، إِنَّكَ تَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

.Lalu, mintalah semua keperluan Anda

Kesepuluh, dalam kitab al-Mishbâh Syekh Kaf'amî menukil doa. Ia berkata, "Sayid  
Ibnu Thawus ra menyebutkan bahwa doa ini



digunakan untuk mendapatkan keamanan dari (kejahatan) penguasa, musibah, musuh, khawatir miskin, dan sesak nafas. Doa ini berasal dari ash-Shahîfah as-Sajjâdiyah. Oleh karena itu, jika Anda khawatir akan bahaya hal-hal yang telah ”.disebutkan itu, bacalah doa ini

:Doa itu adalah sebagai berikut

يَا مَنْ تُحَلُّ بِهِ عَقْدُ الْمَكَارِهِ، وَيَا مَنْ يُفْتَأُ بِهِ حُدُّ الشَّدَائِدِ، وَيَا مَنْ يُلْتَمَسُ مِنْهُ الْمَخْرُجُ إِلَى رَوْحِ الْفَرَجِ، ذَلَّتْ لِقُدْرَتِكَ الصِّبَا، وَ تَسَبَّيْتُ بِطُفَيْتِكَ الْأَشْيَابَ، وَ جَرَى بِقُدْرَتِكَ الْقَضَاءُ، وَ مَضَّتْ عَلَى إِرَادَتِكَ الْأَشْيَاءُ، فَهِيَ بِمِشِيَّتِكَ دُونَ قَوْلِكَ مُؤْتَمِرَةٌ، وَ بِإِرَادَتِكَ دُونَ نَهْيِكَ مُنْزَجِرَةٌ،

أَنْتَ الْمِدْعُوُّ لِلْمُهَمَّاتِ، وَ أَنْتَ الْمَفْرُوعُ فِي الْمُلَمَّاتِ، لَا يَنْدَفِعُ مِنْهَا إِلَّا مَا دَفَعْتَ، وَ لَا يَنْكَشِفُ مِنْهَا إِلَّا مَا كَشَفْتَ، وَ قَدْ نَزَلَ بِي يَا رَبِّ مَا قَدْ تَكَادَنِي ثِقْلُهُ، وَ أَلَمَ بِي مَا قَدْ بَهَظَنِي حَمْلُهُ، وَ بِقُدْرَتِكَ أَوْرَدْتَهُ عَلَيَّ وَ بِسُلْطَانِكَ وَجَّهْتَهُ إِلَيَّ، فَلَا مُصْدِرَ لِمَا أَوْرَدْتَ وَ لَا صَارِفَ لِمَا وَجَّهْتَ وَ لَا فَاتِحَ لِمَا أَغْلَقْتَ وَ لَا مُغْلِقَ لِمَا فَتَحْتَ وَ لَا مُسَيِّرَ لِمَا عَسَرْتَ وَ لَا نَاصِرَ لِمَنْ خَذَلْتَ، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ افْتِخْ لِي يَا رَبِّ يَا بَابَ الْفَرَجِ بِطَوْلِكَ وَ اكْسِرْ عَنِّي سُلْطَانَ الْهَمِّ بِحَوْلِكَ وَ أَنْلِنِي حُسْنَ النَّظْرِ فِيمَا شَكَّوْتُ وَ أذِقْنِي حَلَاوَةَ الصُّنْعِ فِيمَا سَأَلْتُ وَ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَ فَرَجًا هَيِّنًا وَ اجْعَلْ لِي مِنْ عِنْدِكَ مَخْرَجًا وَحِيًّا وَ لَا تَشْغَلْنِي بِالْإِهْتِمَامِ عَنِ تَعَاهُدِ فُرُوضِكَ وَ اسْتِعْمَالِ سُنَنِكَ، فَقَدْ ضِغْتُ لِمَا نَزَلَ بِي يَا رَبِّ ذَرْعًا وَ امْتَلَأْتُ بِحَمْلِ مَا حَدَّثَ عَلَيَّ هَمًّا وَ أَنْتَ الْقَادِرُ عَلَى كَشْفِ مَا مُنِيْتُ بِهِ وَ

دَفَعَ مَيَّا وَقَعَتْ فِيهِ، فَافْعَلْ بِنِي ذَلِكْ وَإِنْ لَمْ أَسِيءْ تَوَجَّهْ مِنْكَ يَا ذَا الْعَرْشِ الْعَظِيمِ وَ ذَا الْمَنْ الْكَرِيمِ، فَأَنْتَ قَادِرٌ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،  
آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

Kesebelas, dalam kitab al-Balad al-Amîn Syekh Kaf'amî barkata, “Doa berikut berasal dari Shahibuz Zamân as. Beliau mengajarkannya kepada seseorang yang dipenjara, ”.kemudian bebas dari penjara

إِلَهِي، عَظَمَ الْبَلَاءُ وَ بَرِحَ الْخَفَاءُ وَ انْكَشَفَ الْغَطَاءُ وَ انْقَطَعَ الرَّجَاءُ وَ ضَاقَتِ الْأَرْضُ وَ مُبِعَتِ السَّمَاءُ وَ أَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَ إِلَيْكَ الْمُسْتَكِي وَ عَلَيْكَ الْمَعْوَلُ فِي الشَّدَةِ وَ الرَّخَاءِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ أُولَى الْأَمْرِ الَّذِينَ فَرَضْتَ عَلَيْنَا طَاعَتَهُمْ وَ عَرَفْتَنَا بِدَلِّكَ مَنَزَلَتَهُمْ، فَفَرِّجْ عَنَّا بِحَقِّهِمْ فَرْجًا عَاجِلًا قَرِيبًا كَلِمَةِ الْبَصِيرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ، يَا مُحَمَّدُ يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّ يَا مُحَمَّدُ، أَكْفِيَانِي فَإِنَّكُمَا كَافِيَانِ وَ انصُرَانِي فَإِنَّكُمَا نَاصِرَانِ، يَا مَوْلَانَا يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ، الْعُوْثُ الْعُوْثُ الْعُوْثُ، أَذْرِكْنِي أَذْرِكْنِي أَذْرِكْنِي، السَّاعَةَ السَّاعَةَ الْعَجَلَ الْعَجَلَ الْعَجَلَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ

Kedua belas, dalam kitab al-Mishbâh Syekh Kaf'ami berkata, “Doa ini adalah doa ”.Shahibuz Zaman as

اللَّهُمَّ ارزُقْنَا تَوْفِيقَ الطَّاعَةِ وَ بُعْدَ الْمَعْصِيَةِ بِهِ وَ صِدْقَ النَّبِيِّ وَ عِرْفَانَ الْحُرْمَةِ، وَ أَكْرَمَنَا بِالْهُدَى وَ الْإِسْتِقَامَةِ، وَ سَدِّدْ أَلْسِنَتَنَا بِالصَّوَابِ وَ الْحِكْمَةِ، وَ اَمَلْنَا قُلُوبَنَا بِالْعِلْمِ وَ الْمَعْرِفَةِ، وَ طَهِّرْ بُطُونَنَا مِنَ الْحَرَامِ وَ الشُّبْهِهِ، وَ اكْفُفْ أَيْدِيَنَا عَنِ الظُّلْمِ وَ السَّرِقَةِ، وَ اغْضُضْ أَبْصَارَنَا عَنِ الْفُجُورِ وَ الْخِيَانَةِ، وَ اسْدُدْ

أَسِيْمَاعَنَا عَنِ اللَّغْوِ وَالْغَيْبِ، وَ تَفْضُلَ عَلَيَّ عُلَمَائِنَا بِالرُّهْدِ وَالنَّصِيحَةِ وَيَحِيهِ وَ عَلَيَّ الْمُتَعَلِّمِينَ بِالْجُهْدِ وَالرَّغْبَةِ وَ عَلَيَّ الْمُسْتَمِعِينَ بِالِاتِّبَاعِ وَ  
الْمِيْوَعِظَةِ وَ عَلَيَّ مَرْضَى الْمُسْلِمِينَ بِالشِّفَاءِ وَالرَّاحِيهِ وَ عَلَيَّ مَوْتَاهُمْ بِالرَّأْفَةِ وَالرَّحْمَةِ وَ عَلَيَّ مَشَائِخِنَا بِالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةِ وَ عَلَيَّ  
الشِّيَابِ بِالإِنَابَةِ وَ التَّوْبَةِ وَ عَلَيَّ النِّسَاءِ بِالحَيَاءِ وَ العِفَّةِ وَ عَلَيَّ الأَغْيَاءِ بِالتَّوَاضُعِ وَ السَّعَةِ وَ عَلَيَّ الْفُقَرَاءِ بِالصَّبْرِ وَ الْقَنَاعَةِ وَ عَلَيَّ الْغَزَاهِ  
بِالنَّصِيرِ وَ العُلْبَةِ وَ عَلَيَّ الأَسْرَاءِ بِالْخَلَاصِ وَ الرَّاحَةِ وَ عَلَيَّ الأَمْرَاءِ بِالعَدْلِ وَ الشَّفَقَةِ وَ عَلَيَّ الرَّعِيَّةِ بِالإِنصَافِ وَ حُسْنِ السِّيَرَةِ، وَ بَارِكْ  
لِلْحُجَّاجِ وَ الزُّوَّارِ فِي الزَّادِ وَ النَّفَقَةِ، وَ أَقْضِ مَا أُوجِبْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْحَجِّ وَ العُمْرَةِ بِفَضْلِكَ وَ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ketiga belas, dalam kitab Muhaj ad-Da'awât disebutkan doa Shahibuz Zaman (Imam  
.Mahdi) as berikut ini

إِلَهِي، بِحَقِّ مَنْ نَاحَى أَاكَ وَ بِحَقِّ مَنْ دَعَاكَ فِي البَحْرِ وَ البَحْرِ، (صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ) وَ تَفْضُلَ عَلَيَّ فُقَرَاءِ الْمِيْؤْمِنِينَ وَ  
الْمُؤْمِنَاتِ بِالعَنَاءِ وَ التَّوْبَةِ وَ عَلَيَّ مَرْضَى الْمُوْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ بِالشِّفَاءِ وَ الصِّيْحَةِ وَ عَلَيَّ أَحْيَاءِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ بِاللُّطْفِ وَ  
الْكَرَمِ وَ عَلَيَّ أَمْيَوَاتِ الْمِيْؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ بِالمَغْفِرَةِ وَ الرَّحْمَةِ وَ عَلَيَّ غُرَبَاءِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ بِالرَّدِّ إِلَى أَوْطَانِهِمْ سَائِلِينَ  
غَانِمِينَ بِمُحَمَّدٍ وَ آلِهِ أَجْمَعِينَ

Keempat belas, dalam kitab al-Kalim ath-Thayyib Sayid Ali Khan berkata, “Untaian  
(doa berikut ini adalah istighâtsah (permohonan tolong

kepada Shahibuz Zaman as. Di mana pun Anda berada, kerjakan shalat sebanyak dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan surah yang Anda kehendaki. Lalu, berdirilah menghadap kiblat seraya memabaca

سَلَامُ اللَّهِ الْكَامِلُ التَّامُّ الشَّامِلُ الْعَامُّ وَصَلَوَاتُهُ الدَّائِمَةُ وَبَرَكَاتُهُ الْقَائِمَةُ التَّائِمَةُ عَلَى حُجَّةِ اللَّهِ وَوَلِيهِ فِي أَرْضِهِ وَبِلَادِهِ وَخَلِيفَتِهِ عَلَى خَلْقِهِ وَعِبَادِهِ وَسَيْلَالِهِ النَّبُوَّةِ وَبَقِيَّةِ الْعِتْرَةِ وَالصَّفْوَةِ صَاحِبِ الزَّمَانِ وَمُظْهِرِ الْإِيمَانِ وَمُلَقِّنِ (مُعَلِّمِ) أَحْكَامِ الْقُرْآنِ وَمُطَهِّرِ الْأَرْضِ وَنَاشِرِ الْعَدْلِ فِي الطُّوْلِ وَالْعَرْضِ وَالْحُجَّةِ الْقَائِمِ الْمَهْدِيِّ الْإِمَامِ الْمُنتَظَرِ الْمَرْضِيِّ (الْمُرْتَضَى) وَابْنِ الْأَيْمَةِ الطَّاهِرِينَ الْوَصِيِّ ابْنِ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ الْهَادِيَ الْمَعْصُومِ ابْنِ الْأَيْمَةِ الْهَدَاهِ الْمَعْصُومِينَ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُعِزَّ الْمُؤْمِنِينَ الْمُسْتَضْعَفِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُبَدِّلَ الْكَافِرِينَ الْمُتَكَبِّرِينَ الظَّالِمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ الْأَيْمَةِ الْحُجَّجِ الْمَعْصُومِينَ وَالْإِمَامِ عَلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ سَيِّدَايَ مُخْلِصِ لَكَ فِي الْوَلَايَةِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْمَهْدِيُّ قَوْلًا وَفِعْلًا وَأَنْتَ الَّذِي تَمَلَأُ الْأَرْضَ قِسِيًا وَعَدْلًا بَعْدَ مَا مَلَأَتْ ظُلْمًا وَجَوْرًا، فَعَجَّلَ اللَّهُ فَرَجَكَ وَسَهَّلَ مَخْرَجَكَ وَقَرَّبَ زَمَانَكَ وَكَثَّرَ أَنْصَارَكَ وَأَعْوَانَكَ وَأَنْجَزَ لَكَ مَا وَعَدَكَ، فَهُوَ أَصْدَقُ الْقَائِلِينَ،

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضِعُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ، يَا مَوْلَايَ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ  
حَاجَّتِي كَذَا وَكَذَا، فَاشْفَعْ لِي فِي نَجَاحِهَا، فَقَدْ تَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ بِحَاجَّتِي لِعِلْمِي أَنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ شَفَاعَةً مَقْبُولَةً وَ مَقَامًا مَحْمُودًا،  
فَبِحَقِّ مَنْ اخْتَصَّكُمْ بِأَمْرِهِ وَ ارْتَضَاكُمْ لِسِرِّهِ وَ بِالشَّانِ الَّذِي لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ بَيْنَكُمْ وَ بَيْنَهُ، سَبِّحِ اللَّهَ تَعَالَى فِي نُجْحِ طَلِبَتِي وَ إِجَابِهِ  
دَعْوَتِي وَ كَشْفِ كُرْبَتِي

.Lalu, mintalah apa yang Anda kehendaki. Insya Allah akan terkabulkan

Penulis berkata, “Lebih baik, pada rakaat pertama shalat istighâtsah ini setelah membaca surah al-Fatihah, hendaknya Anda membaca surah al-Fath dan pada  
”.rakaat kedua (setelah surah al-Fatihah) membaca surah an-Nashr

Lima Belas Munajat Imam Ali bin Husein as

Dalam kitab Bihâr al-Anwâr Allamah Majlisi ra berkata, “Kudapatkan doa-doa”. Munajat ini telah diriwayatkan dalam buku-buku sebagian ulama besar ra

Munajat Pertama: Munajat Orang-orang yang Bertaubat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي أَلْبَسْتَنِي الْخَطَايَا تَوْبَ مَذَلَّتِي وَجَلَلَنِي التَّبَاعُدُ مِنْكَ لِبَاسِ مَسْكَتِي

وَأَمَاتَ قَلْبِي عَظِيمُ جَنَائِي، فَأَحْيِهِ بِتَوْبِهِ مِنْكَ يَا أَمَلِي وَبُعَيْتِي وَيَا سُوْلِي

وَمُتِّي، فَوَعَزَّتْكَ مَا أَجِدُ لِتُدْنُوْبِي سِوَاكَ غَافِرًا وَلَا أَرَى لِكَسْرِ رِي غَيْرِكَ جَابِرًا، وَقَدْ خَضَعْتُ بِالْإِيْنَابَةِ إِلَيْكَ وَعَنَوْتُ بِالْإِسْرِيْتِكَاْنِهِ لَدَيْكَ، فَإِنْ طَرَدْتَنِي مِنْ بَابِكَ فَبِمَنْ أَلُوْدُ، وَإِنْ رَدَدْتَنِي عَنْ جَنَابِكَ فَبِمَنْ أَعُوْدُ، فَوَا أَسِيْفَاهُ مِنْ خَجَلْتِي وَافْتِضَاحِي، وَوَا لَهْفَاهُ مِنْ سُوءِ عَمَلِي وَاجْتِرَاحِي،

أَسْأَلُكَ يَا غَافِرَ الذَّنْبِ الْكَبِيْرِ وَيَا جَابِرَ الْعَظْمِ الْكَسِيْرِ أَنْ تَهَبَ لِي مُوْبَقَاتِ الْجَرَائِرِ وَتَسْتُرَ عَلَيَّ فَاصْحَاتِ السَّرَائِرِ وَلَا تُخْلِنِي فِي مَشْهَدِ الْيَوْمِ مِنْ بَرْدِ عَفْوِكَ وَغَفْرِكَ، وَلَا تُغْرِنِي مِنْ جَمِيْلِ صَفْحِكَ وَسْتِرِكَ،

إِلَهِي ظَلَلْتُ عَلَى ذُنُوبِي غَمَامَ رَحْمَتِكَ وَأَرْسِلْ عَلَيَّ عُيُوبِي سَحَابَ رَأْفَتِكَ، إِلَهِي هَلْ يَرْجِعُ الْعَبْدُ الْآبِقُ إِلَّا إِلَى مَوْلَاهُ أَمْ هَلْ يُجِيرُهُ  
مَنْ سَخَطَهُ أَحَدٌ سِوَاهُ،

إِلَهِي إِنْ كَانَ النَّدْمُ عَلَى الذَّنْبِ تَوْبَةً فَإِنِّي وَعَزَّتْكَ مِنَ النَّادِمِينَ، وَإِنْ كَانَ الْإِسِيْتَعْفَارُ مِنَ الْخَطِيئَةِ حِطَّةً فَإِنِّي لَكَ مِنَ الْمُسْتَعْفِرِينَ،  
لَكَ الْعُتْبَى حَتَّى تَرْضَى،

إِلَهِي بِقُدْرَتِكَ عَلَيَّ تُبُّ عَلَيَّ، وَبِحِلْمِكَ عَنِّي اعْفُ عَنِّي، وَبِعِلْمِكَ بِي ارْزُقْ بِي،

إِلَهِي أَنْتَ الَّذِي فَتَحْتَ لِعِبَادِكَ بَابًا إِلَى عَفْوِكَ سَمِيئَةَ التَّوْبَةِ فَقُلْتُ: تُوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا، فَمَا عُدُّرُ مَنْ أَغْفَلَ دُخُولَ الْبَابِ  
بَعْدَ فَتْحِهِ،

إِلَهِي إِنْ كَانَ قَبْحُ الذَّنْبِ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيُحْسِنِ الْعَفْوُ مِنْ عِنْدِكَ،

إِلَهِي مَا أَنَا بِأَوَّلِ مَنْ عَصَاكَ فَتُبَّتْ عَلَيْهِ وَتَعَرَّضَ لِمَعْرُوفِكَ فَجُدْتَ عَلَيْهِ،

يَا مُجِيبَ الْمُضْطَرِّ يَا كَاشِفَ الضُّرِّ يَا عَظِيمَ الْبِرِّ يَا عَلِيمًا بِمَا فِي السِّرِّ يَا جَمِيلَ السِّتْرِ (السِّتْرُ)، اسْتَشْفَعْتُ بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ إِلَيْكَ  
وَتَوَسَّلْتُ بِجَنَابِكَ (بِجَنَانِكَ) وَتَرَحُّمِكَ لَدَيْكَ، فَاسْتَجِبْ دُعَائِي وَلَا تُخَيِّبْ فِيكَ رَجَائِي وَتَقَبَّلْ تَوْبَتِي وَكَفِّرْ خَطِيئَتِي بِمَنِّكَ

وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي إِلَيْكَ أَشْكُو نَفْسًا بِالسُّوءِ أَمَّارَةً وَإِلَى الْخَطِيئَةِ مُبَادِرَةً وَبِمَعَاصِيكَ مُؤَلَعَةً وَلِسِي خَطِيئَتِكَ مُتَعَرِّضَةً تَسْأَلُكَ بِي مَسَالِكَ الْمَهَالِكِ وَتَجْعَلُنِي عِنْدَكَ أَهْوَنَ هَالِكٍ كَثِيرَةَ الْعِلَلِ طَوِيلَةَ الْأَمَلِ، إِنَّ مَسَهَا الشَّرُّ تَجْرَعُ وَإِنَّ مَسَهَا الْخَيْرُ تَمْنَعُ، مَيَّالَهُ إِلَى اللَّعِبِ وَاللَّهُوِ مَمْلُوءَةً بِالْغَفْلَةِ وَالسَّهْوِ، تُسْرِعُ بِي إِلَى الْحَوْبَةِ وَتُسَوِّفُنِي بِالتَّوْبَةِ،

إِلَهِي أَشْكُو إِلَيْكَ عَدُوًّا يُضِلُّنِي وَشَيْطَانًا يُغْوِينِي قَدْ مَلَأَ بِالْوَسْوَاسِ صَدْرِي

وَأَحَاطَتْ هَوَاجِسُهُ بِقَلْبِي يُعَاضِدُ لِي الْهَوَى وَيُرِيئُنِي لِي حُبُّ الدُّنْيَا وَيَحْزُلُ بَيْنِي وَبَيْنَ الطَّاعَةِ وَالزُّلْفَى،

إِلَهِي إِلَيْكَ أَشْكُو قَلْبًا قَاسِيًا مَعَ الْوَسْوَاسِ مُتَقَلِّبًا وَبِالرَّيْنِ وَالطَّنْبَسَا

وَعَيْنًا عَنِ الْبُكَاءِ مِنْ حَوْفِكَ جَامِدَةً وَإِلَى مَا يَسُرُّهَا طَامِحَةً،

إِلَهِي لَا حَوْلَ لِي وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِقُدْرَتِكَ وَلَا نَجَاةَ لِي مِنْ مَكَارِهِ الدُّنْيَا إِلَّا بِعِصْمَتِكَ، فَاسْأَلُكَ بِبَلَاغِهِ حِكْمَتِكَ وَنَفَازِ مَشِيئَتِكَ أَنْ لَا تَجْعَلَنِي لِغَيْرِ جُودِكَ مُتَعَرِّضًا وَلَا تُصَيِّرْنِي لِلْفِتَنِ غَرَضًا، وَكُنْ لِي عَلَى الْأَعْيَادِ نَاصِرًا وَعَلَى الْمَخَازِي وَالْعُيُوبِ سَاتِرًا وَمِنَ الْبَلَاءِ (الْبَلَايَا) وَاقِيًا وَعَنِ الْمَعَاصِي عَاصِمًا بِرَأْفَتِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي أَتَرَكَ بَعْدَ الْإِيمَانِ بِكَ تُعَذِّبُنِي أَمْ بَعْدَ حُبِّي إِيَّاكَ تُبْعِدُنِي أَمْ مَعَ رَجَائِي لِرَحْمَتِكَ

وَصِيْفِحَكَ تَحْرِمُنِي أَمْ مَعَ اسْتِجَارَتِي بِعَفْوِكَ تُشِيلِمْنِي، حَاشَا لَوَجْهِكَ الْكَرِيمِ أَنْ تُخَيِّبَنِي، لَيْتَ شِعْرِي أَلِلشَّقَاءِ وَلَعَدَّتْنِي أُمِّي أَمْ  
لِلْعَنَاءِ رَبَّتْنِي، فَلَيْتَهَا لَمْ تَلِدْنِي وَلَمْ تُرَبِّبْنِي، وَلَيْتَنِي عَلِمْتُ أَمِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ جَعَلْتَنِي وَبِقُرْبِكَ وَجَوَارِكَ خَصَصْتَنِي فَتَقَرَّ بِذَلِكَ عَيْنِي  
وَتَطْمَئِنَّ لَهُ نَفْسِي،

إِلَهِي هَلْ تُسَوِّدُ وُجُوْهَا خَرَّتْ سَاجِدَةً لِعَظَمَتِكَ أَوْ تُخْرِسُ أَلْسِنَهُ نَطَقَتْ بِالنَّوَاءِ عَلَى مَجْدِكَ وَجَلَالَتِكَ أَوْ تَطْبَعُ عَلَى قُلُوبِ انْطَوَتْ  
عَلَى مَحَبَّتِكَ أَوْ تُصِمُّ أَسْمَاعًا تَلَذَّذَتْ بِسَمَاعِ ذِكْرِكَ فِي إِزَادَتِكَ أَوْ تُغَلُّ أَكْفًا رَفَعَتْهَا الْأَمَالَ إِلَيْكَ رَجَاءً رَأْفَتِكَ أَوْ تُعَاقِبُ أَبْدَانًا  
عَمِلَتْ بِطَاعَتِكَ حَتَّى نَحَلَتْ فِي مُجَاهَدَتِكَ أَوْ تُعَذِّبُ أَرْجُلًا سَعَتْ فِي عِبَادَتِكَ،

إِلَهِي لَا تُغْلِقْ عَلَى مَوْحِدِيكَ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَلَا تَحْجُبْ مُشْتَاقِيكَ عَنِ النَّظَرِ إِلَى جَمِيلِ رُؤْيَتِكَ،

إِلَهِي نَفْسٌ أَعَزَزَتْهَا بِتَوْحِيدِكَ كَيْفَ تُدَلِّهَا بِمَهَانِهِ هِجْرَانِكَ وَضَمِيرٌ اِنْعَقَدَ عَلَى مَوَدَّتِكَ كَيْفَ تُحْرِقُهُ بِحَرَارَةِ نَيْرَانِكَ،

إِلَهِي أَجْرِنِي مِنْ أَلِيمِ غَضَبِكَ وَعَظِيمِ سَخَطِكَ، يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ يَا رَحِيمُ يَا رَحْمَانُ

يَا جَبَّارُ يَا قَهَّارُ يَا غَفَّارُ يَا سِتَّارُ نَجِّنِي بِرَحْمَتِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَفَضِّ يَمِّحِ الْعَارَ إِذَا امْتَنَزَ الْأَخْيَارُ مِنَ الْأَشْرَارِ وَحَالَتِ الْأَحْوَالُ وَهَالَتِ  
الْأَهْوَالُ وَقَرَّبَ الْمُحْسِنُونَ وَبَعَدَ الْمُسِيئُونَ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا مَنْ إِذَا سَأَلَهُ عَبْدٌ أَعْطَاهُ وَإِذَا أَمَلَ مَا عِنْدَهُ بَلَغَهُ مَنَاهُ وَإِذَا أَقْبَلَ عَلَيْهِ قَرَّبَهُ وَأَذْنَاهُ وَإِذَا جَاهَرَهُ بِالْعَصِيَّانِ سَتَرَ عَلَى ذَنْبِهِ وَغَطَّاهُ وَإِذَا تَوَكَّلَ عَلَيْهِ أَحْسَبَهُ وَكَفَّاهُ،

إِلَهِي مَنْ الَّذِي نَزَلَ بِحُكْمِكَ مُلْتَمِسًا قِرَاكَ فَمَا قَرَيْتَهُ، وَمَنْ الَّذِي أَنَاخَ بِبَابِكَ مُرْتَجِيًا نَدَاكَ فَمَا أَوْلَيْتَهُ، أَيَحْسُنُ أَنْ أَرْجِعَ عَنْ بَابِكَ بِالْحَيِّبِ مَضْرُوفًا وَلَسْتُ أَعْرِفُ سِوَاكَ مَوْلَى بِالْإِحْسَانِ مَوْصُوفًا،

كَيْفَ أَرْجُو غَيْرَكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدِكَ، وَكَيْفَ أُوْمَلُّ سِوَاكَ وَالْخَلْقُ وَالْأَمْرُ لَكَ، أَأَقْطَعُ رَجَائِي مِنْكَ وَقَدْ أَوْلَيْتَنِي مَا لَمْ أَسْأَلْهُ مِنْ فَضْلِكَ أَمْ تُفَقِّرُنِي إِلَى مِثْلِي وَأَنَا أَعْتَصِمُ بِحَيْلِكَ، يَا مَنْ سَعَدَ بِرَحْمَتِهِ الْقَاصِدُونَ وَلَمْ يَشَقْ بِنِقْمَتِهِ الْمُسْتَغْفِرُونَ كَيْفَ أَنْسَاكَ وَلَمْ تَزَلْ ذَاكِرِي، وَكَيْفَ أَلْهُو عَنْكَ وَأَنْتَ مُرَاقِبِي،

إِلَهِي بِذَيْلِ كَرَمِكَ أَعْلَقْتُ يَدِي وَلَيْتِلَ عَطَايَاكَ بَسِطْتَ أَمْلِي، فَأَخْلِصْنِي بِخَالِصِهِ تَوْحِيدِكَ وَاجْعَلْنِي مِنْ صِدْقِهِ عِبْدِكَ، يَا مَنْ كُلُّ هَارِبٍ إِلَيْهِ يَلْتَجِي وَكُلُّ طَالِبٍ إِلَيْهِ يَرْتَجِي،

يَا خَيْرَ مَرْجُوٍّ وَيَا أَكْرَمَ مِدْعُوٍّ وَيَا مَنْ لَا يَرُدُّ سَأْلَهُ (يُرَدُّ سَأْلُهُ) وَلَا يُخَيِّبُ أَمْلَهُ (يُخَيِّبُ أَمْلَهُ)، يَا مَنْ بَابُهُ مَفْتُوحٌ لِدَاعِيهِ وَحِجَابُهُ مَرْفُوعٌ لِرَاجِيهِ، أَسْأَلُكَ بِكَرَمِكَ أَنْ تَمُنَّ عَلَيَّ مِنْ عَطَائِكَ بِمَا تَقَرَّرُ (تَقَرَّرُ) بِهِ عَيْنِي وَمِنْ رَجَائِكَ بِمَا تَطْمَئِنُّ بِهِ نَفْسِي وَمِنْ الْيَقِينِ بِمَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيَّ مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا وَتَجْلُو بِهِ عَنْ بَصِيرَتِي غَشَوَاتِ الْعَمَى بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي إِنْ كَانَ قَلَّ زَادِي فِي الْمَسِيرِ إِلَيْكَ فَلَقَدْ حَسَنَ ظَنِّي بِالتَّوَكُّلِ عَلَيْكَ، وَإِنْ كَانَ جُرْمِي قَدْ أَخَافَنِي مِنْ عِقُوبَتِكَ فَإِنَّ رَجَائِي قَدْ أَشْعَرَنِي بِالْأَمْنِ مِنْ نِقْمَتِكَ، وَإِنْ كَانَ ذَنْبِي قَدْ عَرَضَنِي لِعِقَابِكَ فَقَدْ آذَنَنِي حُسْنُ ثِقَتِي بِتَوَابِكَ، وَإِنْ أَنَا مَنِنِي الْعُفْلَهُ عَنِ الْإِسْتِعَادِ لِلِقَائِكَ فَقَدْ تَبَهَّتْهُ الْمَعْرِفَةُ بِكَرَمِكَ وَ

الْأَيْتِكَ، وَإِنْ أَوْحَشَ مَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ فَرَطُ الْعَصِيانِ وَالطَّغْيَانِ فَقَدْ آتَسَيْتَنِي بُشْرَى الْغُفْرَانِ وَالرِّضْوَانِ، أَسْأَلُكَ بِسُبْحَاتِ وَجْهِكَ وَ  
بِأَنْوَارِ قُدْسِكَ وَأَبْتِهْلِ إِلَيْكَ بِعَوَاطِفِ رَحْمَتِكَ وَلَطَائِفِ بَرِّكَ أَنْ تُحَقِّقَ ظَنِّي بِمَا أُؤَمِّلُهُ مِنْ جَزِيلِ إِكْرَامِكَ وَجَمِيلِ إِنْعَامِكَ فِي  
الْقُرْبَى مِنْكَ وَالزُّلْفَى لِمَدِينِكَ وَالتَّمَتُّعِ بِالنَّظَرِ إِلَيْكَ، وَهَذَا أَنَا مُعَرِّضٌ لِنَفَحَاتِ رَوْحِكَ وَعَطْفِكَ وَمُتَتَّجِعٌ غَيْثَ جُودِكَ وَلُطْفِكَ  
فَارٌّ مِنْ سَخَطِكَ إِلَى رِضَاكَ هَارِبٌ مِنْكَ إِلَيْكَ رَاجٍ أَحْسَنَ مَا لَدَيْكَ مُعَوِّلٌ عَلَى مَوَاهِبِكَ مُفْتَقِرٌ إِلَى رِعَايَتِكَ،

إِلَهِي مَا بَدَأْتَ بِهِ مِنْ فَضْلِكَ فَتَمِّمَّهُ وَمَا وَهَبْتَ لِي مِنْ كَرَمِكَ فَلَا تَسْلُبْهُ وَمَا سَتَرْتَهُ عَلَيَّ بِحِلْمِكَ فَلَا تَهْتِكْهُ وَمَا عَلَّمْتَهُ مِنْ قَبِيحِ  
فِعْلِي فَاعْفُرْهُ،

إِلَهِي اسْتَشْفَعْتُ بِكَ إِلَيْكَ وَاسْتَجَزْتُ بِكَ مِنْكَ، أَتَيْتُكَ طَامِعًا فِي إِحْسَانِكَ رَاغِبًا

فِي امْتِنَانِكَ مُسْتَسْقِيًا وَابِلٌ طَوْلِكَ مُسْتَمَطِّرًا غَمَامَ فَضْلِكَ طَالِبًا مَرْضَاتِكَ قَاصِدًا جَنَابَكَ وَارِدًا شَرِيْعَةً رَفْدِكَ مُلْتَمِسًا سَبِيْنِي  
الْخَيْرَاتِ مِنْ عِنْدِكَ وَافِدًا إِلَى حَضْرَةِ جَمَالِكَ مُرِيدًا وَجْهَكَ طَارِقًا بِابِكَ مُسْتَكِينًا لِعَظَمَتِكَ وَجَلَالِكَ، فَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ  
مِنَ الْمَغْفِرَةِ

وَالرَّحْمَةِ وَلَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ مِنَ الْعَذَابِ وَالنُّقْمَةِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

**Munajat Keenam: Munajat Orang-orang yang Bersyukur**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي أَذْهَلَنِي عَنْ إِقَامَةِ شُكْرِكَ تَتَابَعِ طَوْلِكَ وَأَعْجَزَنِي عَنْ إِحْصَاءِ ثَنَائِكَ فَيَضُ فَضْلِكَ

وَشَغَلَنِي عَنْ ذِكْرِ مَحَامِدِكَ تَرَادُفُ عَوَائِدِكَ وَأَعْيَانِي عَنْ نَشْرِ عَوَارِفِكَ تَوَالِي أَيَادِيكَ،

وَهَذَا مَقَامٌ مَنِ اعْتَرَفَ بِسُبُوغِ النِّعْمَاءِ وَقَابَلَهَا بِالتَّقْصِيرِ وَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ بِالِإِهْمَالِ

وَالتَّضْيِيعِ، وَأَنْتَ الرَّؤُوفُ الرَّحِيمُ الْبَرُّ الْكَرِيمُ الَّذِي لَا يُحَيِّبُ قَاصِدِيهِ وَلَا يَطْرُدُ عَنْ فَنَائِهِ أَمْلِيهِ، بِسَاحَتِكَ تَحُطُّ رِحَالُ الرَّاجِينَ وَ  
بِعَرْصَتِكَ تَقِفُ آمَالُ الْمُسْتَرْفِدِينَ، فَلَا تُقَابِلُ آمَالَنَا بِالتَّخْيِيبِ وَالِإِيَّاسِ وَلَا تُلْبِسُنَا سِرْبَالَ الْقُنُوطِ وَالِإِبْلَاسِ،

إِلَهِي تَصَيَّرَ عِنْدَ تَعَاظِمِ آيَاتِكَ شُكْرِي وَتَضَاعَلَ فِي جَنْبِ إِكْرَامِكَ إِيَّايَ ثَنَائِي وَنَشْرِي، جَلَلْتَنِي نِعْمَتِكَ مِنْ أَنْوَارِ الْإِيمَانِ حُلَلًا  
وَضَرَبْتَ عَلَيَّ لَطَائِفَ بَرِّكَ مِنَ الْعِزِّ كِلَلًا وَقَلَّدْتَنِي مِنْكَ قَلَادِمًا لَا تُحَلُّ وَطَوَّقْتَنِي أَطْوَاقًا لَا تُفَلُّ، فَالْأُوَكَّ جَمَّهُ ضَعْفُ لِسَانِي عَنْ  
إِحْصَائِهَا

وَنِعْمَا وَكَ كَثِيرَةٌ قَصِيرَةٌ فَهَمِي عَنْ إِذْرَاكِهَا فَضْلًا عَنْ اسْتِغْصَائِهَا، فَكَيْفَ لِي بِتَحْصِيلِ الشُّكْرِ وَشُكْرِي إِيَّاكَ يَفْتَقِرُ إِلَى شُكْرِي، فَكُلَّمَا  
قُلْتُ لَكَ الْحَمْدُ وَجَبَ عَلَيَّ لِذَلِكَ أَنْ أَقُولَ لَكَ الْحَمْدُ،

إِلَهِي فَكَمَا عَدَّيْتَنَا بِطُفِكَ وَرَبَّيْتَنَا بِصُنْعِكَ فَتَمِّمْ عَلَيْنَا سَوَابِغَ النِّعْمِ وَادْفَعْ

عَنَّا مَكَارِهِ النَّقَمِ وَآتِنَا مِنْ حُطُوطِ الدَّارَيْنِ أَرْفَعَهَا وَأَجَلَهَا عَاجِلًا وَآجِلًا، وَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى حُسْنِ بِلَائِكَ وَسُبُوحِ نِعْمَائِكَ حَمْدًا  
يُؤَافِقُ رِضَاكَ وَيَمْتَرِي الْعَظِيمَ مِنْ بَرِّكَ وَنَدَاكَ، يَا عَظِيمَ

يَا كَرِيمَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Munajat Ketujuh: Munajat Orang-orang yang Taat kepada Allah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَلْهِمْنَا طَاعَتَكَ وَجَنَّبْنَا مَعْصِيَتَكَ وَيَسِّرْ لَنَا بُلُوغَ مَا نَتَمَنَّى مِنْ ائْتِنَاءِ رِضْوَانِكَ

وَأَخْلِلْنَا بِحُبِّي وَحَهْ جَنَاتِكَ وَأَفْشِعْ عَن بَصَائِرِنَا سِحَابَ الْإِزْتِيَابِ وَاكْشِفْ عَن قُلُوبِنَا أَغْشِيَةَ الْمِرْيَةِ وَالْحِجَابِ وَأَزْهِقِ الْبَاطِلَ عَن  
ضَمَائِرِنَا وَأَثْبِتِ الْحَقَّ فِي سَرَائِرِنَا، فَإِنَّ الشُّكُوكَ وَالظُّنُونَ لَوَاقِحُ الْفِتَنِ وَمُكَدَّرَةٌ لَصَفْوِ الْمَنَائِحِ وَالْمَنَنِ،

اللَّهُمَّ احْمِلْنَا فِي سُنَنِ نَجَاتِكَ وَمَتَّعْنَا بِلَذِيذِ مُنَاجَاتِكَ وَأُورِدْنَا حِيَاضَ حُبِّكَ وَأَذِقْنَا حَلَاوَةَ وَدِّكَ وَقُرْبِكَ وَاجْعَلْ جِهَادَنَا فِيكَ وَ  
هَمَّنَا فِي طَاعَتِكَ وَأَخْلِصْ نِيَّاتِنَا

فِي مُعَامَلَتِكَ، فَإِنَّا بِكَ وَ لَكَ وَلَا وَسِيلَةَ لَنَا إِلَيْكَ إِلَّا أَنْتَ،

إِلَهِي اجْعَلْنِي مِنَ الْمُضِيِّ طَائِفِينَ الْأَخْيَارِ وَالْحَقِيقِيِّ بِالصَّالِحِينَ الْأَبْرَارِ السَّابِقِينَ إِلَى الْمَكْرَمَاتِ الْمُسَارِعِينَ إِلَى الْخَيْرَاتِ الْعَامِلِينَ  
لِلْبَاقِيَاتِ الصَّالِحَاتِ السَّاعِينَ

إِلَى رَفِيعِ الدَّرَجَاتِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَإِلَّا جَابَهُ جَدِيرٌ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Munajat Kedelapan: Munajat Orang-orang yang Berkehendak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سُبْحَانَكَ مَا أَضْيَقَ الطَّرِيقَ عَلَى مَنْ لَمْ تَكُنْ دَلِيلَهُ وَمَا أَوْضَحَ الْحَقَّ عِنْدَ مَنْ هَدَيْتَهُ سَبِيلَهُ،

إِلَهِي فَاسْلُكْ بِنَا سُبُلَ الْوُصُولِ إِلَيْكَ وَسَيِّرْنَا فِي أَقْرَبِ الطَّرِيقِ لِلْوُفُودِ عَلَيْكَ، قَرِّبْ عَلَيْنَا الْبَعِيدَ وَسَهِّلْ عَلَيْنَا الْعَسِيرَ الشَّدِيدَ وَالْحَقْنَا  
بِعِبَادِكَ الَّذِينَ هُمْ بِالْبِدَارِ إِلَيْكَ يُسَارِعُونَ

وَبَابِكَ عَلَى الدَّوَامِ يَطْرُقُونَ وَإِيَّاكَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ يَعْبُدُونَ وَهُمْ مِنْ هَيْبَتِكَ مُشْفِقُونَ الَّذِينَ صَفَّيْتَ لَهُمُ الْمَشَارِبَ،

وَبَلَّغْتَهُمُ الرِّغَائِبَ وَأَنْجَحْتَ لَهُمُ الْمَطَالِبَ وَقَضَيْتَ لَهُمْ مِنْ فَضْلِكَ الْمَآرِبَ وَمَلَأْتَ لَهُمْ ضَمَائِرَهُمْ مِنْ حُبِّكَ وَرَوَّيْتَهُمْ مِنْ صَافِي  
شَرِبِكَ، فَبِكَ إِلَى لَدِيدِ مُنَاجَاتِكَ وَصَلُّوا

وَمِنْكَ أَقْصَى مَقَاصِدِهِمْ حَصَلُوا،

فِيَا مَنْ هُوَ عَلَى الْمُقْبِلِينَ عَلَيْهِ مُقْبِلٌ وَبِالْعَاطِفِ عَلَيْهِمْ عَائِدٌ مُفْضِلٌ

وَبِالْغَافِلِينَ عَن ذِكْرِهِ رَحِيمٌ رَّؤُوفٌ وَبِحِذْبِهِمْ إِلَىٰ بَابِهِ وَدُودٌ عَطُوفٌ، أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَنِي مِنْ أَوْفَرِهِمْ مِنْكَ حِطًّا وَأَعْلَاهُمْ عِنْدَكَ  
مَنْزِلًا وَأَجْزَلِهِمْ مِنْ وُدِّكَ قِسْمًا وَأَفْضَلِهِمْ فِي مَعْرِفَتِكَ نَصِيبًا،

فَقَدْ انْقَطَعَتْ إِلَيْكَ هِمَّتِي وَانصَرَفَتْ نَحْوَكَ رَغْبَتِي، فَأَنْتَ لِأَغْيُرُكَ مُرَادِي وَلَكَ

لَا سِوَاكَ سَهْرِي وَسِيَّهَادِي وَلِقَاؤُكَ قُرَّةَ عَيْنِي وَوَضِيئَكَ مَنَىٰ نَفْسِي وَإِلَيْكَ شَوْقِي وَفِي مَحَبَّتِكَ وَلَهِي وَإِلَىٰ هَوَاكَ صَبَابَتِي  
وَرِضَاكَ بُغْيَتِي وَرُؤْيُوتَكَ حَاجَتِي وَجِوَارِكَ طَلْبِي

وَقُرْبِكَ غَايَةَ سُؤْلِي وَفِي مُتَاجَاتِكَ رَوْحِي وَرَاحَتِي وَعِنْدَكَ دَوَاءَ عِلَّتِي وَشِفَاءَ غُلَّتِي

وَبَرْدَ لَوْعَتِي وَكَشْفَ كُرْبَتِي،

فَكُنْ أُنَيْسِي فِي وَحْشَتِي وَمُقْبِلَ عَثْرَتِي وَغَافِرَ زَلَّتِي وَقَابِلَ تَوْبَتِي وَمُجِيبَ دَعْوَتِي

وَوَلِيَّ عِصْمَتِي وَمُعْنِيَ فَاقَتِي وَلَا تَقْطَعْنِي عَنْكَ وَلَا تُبْعِدْنِي مِنْكَ يَا نَعِيمِي وَجَنَّتِي

وَيَا دُنْيَايَ وَآخِرَتِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Munajat Kesembilan: Munajat Orang-orang yang Mencintai

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي مَنْ ذَا الَّذِي ذَاقَ حَلَاوَةَ مَحَبَّتِكَ فَرَامَ مِنْكَ بَدَلًا وَمَنْ ذَا الَّذِي أَنْسَ بِقُرْبِكَ فَابْتَغَىٰ عَنْكَ حَوْلًا،



إِلَهِي فَاجْعَلْنَا مِمَّنِ اصْطَفَيْتَهُ لِقُرْبِكَ وَوَلَايَتِكَ وَ أَخْلَصْتَهُ لِدُودِكَ وَمَحَبَّتِكَ وَشَوْقَتَهُ إِلَى لِقَائِكَ وَرَضِيَّتَهُ بِقَضَائِكَ وَمَنْحَتَهُ بِالنَّظَرِ  
إِلَى وَجْهِكَ وَحَيَوْتَهُ بِرِضَاكَ وَأَعِدْتَهُ مِنْ هَجْرِكَ وَقِلَاقِكَ وَيَوَّاتَهُ مَقْعِدَ الصَّدَقِ فِي جِوَارِكَ وَخَصَّصْتَهُ بِمَعْرِفَتِكَ وَأَهْلْتَهُ  
لِعِبَادَتِكَ وَهَيَّيْتُمْ قَلْبَهُ لِإِزَادَتِكَ وَاجْتَبَيْتَهُ لِمَشَاهِدَتِكَ وَأَخْلَيْتَ وَجْهَهُ لَكَ وَفَرَّغْتَ فُؤَادَهُ لِحُبِّكَ وَرَغَّبْتَهُ فِيمَا عِنْدَكَ وَالْهَمَّتَهُ  
ذِكْرَكَ وَأَوْزَعْتَهُ شُكْرَكَ وَشَغَلْتَهُ بِطَاعَتِكَ وَصَيَّرْتَهُ مِنْ صَالِحِي بَرِّيَّتِكَ وَاخْتَرْتَهُ لِمُنَاجَاتِكَ وَقَطَعْتَ عَنْهُ كُلَّ شَيْءٍ يَقْطَعُهُ عَنْكَ،

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِمَّنْ دَأَبُهُمُ الْإِزْيَاحُ إِلَيْكَ وَالْحَيْنُ وَدَهْرُهُمُ الزَّفَرُ وَالْأَيْنُ، جِبَاهُهُمْ سَاجِدَةٌ لِعَظَمَتِكَ وَعُيُونُهُمْ سَاهِرَةٌ فِي خِدْمَتِكَ  
وَدُمُوعُهُمْ سَائِلَةٌ مِنْ خَشْيَتِكَ وَقُلُوبُهُمْ مُتَعَلِّقَةٌ بِمَحَبَّتِكَ وَأَفْئِدَتُهُمْ مُنْخَلِعَةٌ مِنْ مَهَابَتِكَ،

يَا مَنْ أَنْوَارُ قُدْسِهِ لِأَبْصَارِ مَحَبَّتِهِ رَائِقَةٌ وَسُبُوحَاتُ وَجْهِهِ لِقُلُوبِ عَارِفِيهِ شَائِقَةٌ، يَا مَنْ قُلُوبِ الْمُشْتَاقِينَ وَيَا غَايَةَ آمَالِ الْمُحِبِّينَ، أَسْأَلُكَ  
حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُؤَصِّلُنِي إِلَى قُرْبِكَ وَأَنْ تَجْعَلَكَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا سِوَاكَ وَأَنْ تَجْعَلَ حُبِّي إِلَيْكَ فَائِدًا  
إِلَى رِضْوَانِكَ وَشَوْقِي إِلَيْكَ دَائِمًا عَنْ عَضِي يَانِكَ وَآمِنُنْ بِالنَّظَرِ إِلَيْكَ عَلَيَّ وَانْظُرْ بَعَيْنِ الْوَدِّ وَالْعَطْفِ إِلَيَّ وَلَا تَصْرِفْ عَنِّي  
وَجْهَكَ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَهْلِ الْإِسْعَادِ وَالْحِظْوَةِ (الْحُظْوَةِ) عِنْدَكَ، يَا مُجِيبُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي لَيْسَ لِي وَسِيلَةٌ إِلَيْكَ إِلَّا عَوَاطِفُ رَأْفَتِكَ وَلَا لِي ذَرِيعَةٌ إِلَيْكَ إِلَّا عَوَافِرُ رَحْمَتِكَ

وَشَفَاعَةُ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَ مُنْقِذِ الْأُمَّةِ مِنَ الْعَمَةِ، فَاجْعَلْهُمَا لِي سَبَبًا إِلَى نَيْلِ غُفْرَانِكَ

وَصَيْرُهُمَا لِي وَصْلَةً إِلَى الْفَوْزِ بِرِضْوَانِكَ،

وَقَدْ حِيلَ رَجَائِي بِحَرَمِ كَرَمِكَ وَحَطَّ طَمَعِي بِفَنَاءِ جُودِكَ، فَحَقِّقْ فِيكَ أَمَلِي وَاخْتِمِ بِالْخَيْرِ عَمَلِي وَاجْعَلْنِي مِنْ صِيْفُوتِكَ الَّذِينَ  
أَحْلَلْتَهُمْ بِحُبُوحِهِ جَنَّتِكَ وَبَوَّأْتَهُمْ دَارَ كَرَامَتِكَ وَأَفْرَزْتَ أَعْيُنَهُمْ بِالنَّظَرِ إِلَيْكَ يَوْمَ لِقَائِكَ وَأَوْرَثْتَهُمْ مَنَازِلَ الصَّدَقِ فِي جَوَارِكَ،

يَا مَنْ لَا يَفْتَدُ الْوَافِدُونَ عَلَى أَكْرَمِ مِنْهُ وَلَا يَجِدُ الْقَاصِدُونَ أَرْحَمَ مِنْهُ، يَا خَيْرَ مَنْ خَلَا بِهِ وَحِيدٌ وَيَا أَعْطَفَ مَنْ أَوَى إِلَيْهِ طَرِيدٌ، إِلَى  
سَعَةِ عَفْوِكَ مَدَدْتُ يَدِي وَبَدَيْلِ كَرَمِكَ أَعْلَقْتُ كَفِّي، فَلَا تُؤَلِّنِي الْحِزْمَانَ وَلَا تُتَلِّنِي بِالْخَيْبَةِ وَالْخُسْرَانِ، يَا سَمِيعَ الدُّعَاءِ

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي كَسِرِي لَا يَجْبُرُهُ إِلَّا لَطْفُكَ وَحَنَانُكَ وَفَقْرِي لَا يُغْنِيهِ إِلَّا عَطْفُكَ وَإِحْسَانُكَ

وَرَوْعَتِي لَا يُسْكِنُهَا إِلَّا أَمَانُكَ وَذَلَّتِي لَا يُعِزُّهَا إِلَّا سُلْطَانُكَ وَأُمِّيَّتِي لَا يُبَلِّغُنِيهَا إِلَّا فَضْلُكَ وَخَلَّتِي لَا يَسُدُّهَا إِلَّا طَوْلُكَ وَحَاجَتِي لَا يَفْضِيهَا إِلَّا رَأْفَتُكَ وَكَرْبِي لَا يُفَرِّجُهُ إِلَّا سِوَى رَحْمَتِكَ وَضُرِّي لَا يَكْشِفُهُ إِلَّا رَأْفَتُكَ،

وَعَلَّتِي لَا يَبْرِئُهَا إِلَّا وَضِيْلُكَ وَلَوْعَتِي لَا يُطْفِئُهَا إِلَّا لِقَاؤُكَ وَشَوْقِي إِلَيْكَ لَا يَبْلُغُنِي إِلَّا النَّظْرُ إِلَى وَجْهِكَ وَفَرَارِي لَا يَقْرُدُّنِي إِلَّا رَأْفَتُكَ وَهَفَاتِي لَا يَبْرِئُنِي إِلَّا رَوْحُكَ وَسَقَمِي

لَا يَشْفِيهِ إِلَّا طِبُّكَ وَعَمِّي لَا يَبْرِئُنِي إِلَّا قُرْبُكَ وَجُرْحِي لَا يَبْرِئُنِي إِلَّا صَفْحُكَ وَرَيْنُ قَلْبِي

لَا يَجْلُوهُ إِلَّا عَفْوُكَ وَوَسْوَاسُ صَدْرِي لَا يَبْرِئُنِي إِلَّا أَمْرُكَ،

يَا مُنْتَهَى أَمَلِ الْآمِلِينَ يَا غَايَةَ سُؤْلِ السَّائِلِينَ يَا أَفْصَى طَلْبِهِ الطَّالِبِينَ يَا أَعْلَى رَغْبَةِ الرَّاغِبِينَ يَا وَلِيَّ الصَّالِحِينَ يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ  
يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ يَا ذُخْرَ الْمُعْدِمِينَ يَا كَثْرَ الْبَائِسِينَ يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ يَا قَاضِيَ حَوَائِجِ الْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ يَا  
أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ

وَيَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، لَكَ تَخَضُّعِي وَسُؤَالِي وَإِلَيْكَ تَضَرُّعِي

وَإِبْتِهَالِي،

أَسْأَلُكَ أَنْ تُبَيِّنَ لِي مِنْ رَوْحِ رِضْوَانِكَ وَتُدِيمَ عَلَيَّ نِعَمَ امْتِنَانِكَ، وَهَذَا أَنَا بِنَابِ كَرَمِكَ وَأَقِفُ وَلِنَفْحَاتِ بَرَكَاتِكَ مُتَعَرِّضٌ وَبِحَبْلِكَ الشَّدِيدِ مُعْتَصِمٌ وَبِعُزَّتِكَ الْوُثْقَى مُتَمَسِّكٌ،

إِلَهِي أَرْحَمَ عَبْدَكَ الذَّلِيلَ ذَا اللِّسَانِ الْكَلِيلِ وَالْعَمَلِ الْقَلِيلِ وَأَمْنُنْ عَلَيْهِ بِطَوْلِكَ الْجَزِيلِ

وَإَكْنُفُهُ تَحْتَ ظِلِّكَ الظَّلِيلِ، يَا كَرِيمُ يَا جَمِيلُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Munajat Kedua Belas: Munajat Para Ahli Makrifat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي قَصَّرَتِ الْأَلْسُنُ عَنْ بُلُوغِ ثَنَائِكَ كَمَا يَلِيقُ بِجَلَالِكَ وَعَجَزَتِ الْعُقُولُ عَنْ إِدْرَاكِ كُنْهِ جَمَالِكَ وَانْحَسَرَتِ الْأَبْصَارُ دُونَ النَّظَرِ إِلَى سُبْحَاتِ وَجْهِكَ وَلَمْ تَجْعَلْ لِلْخَلْقِ طَرِيقًا إِلَى مَعْرِفَتِكَ إِلَّا بِالْعَجْزِ عَنْ مَعْرِفَتِكَ،

إِلَهِي فَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِينَ تَرَسَّخَتْ (تَوَشَّجَتْ) أَشْجَارُ الشُّوقِ إِلَيْكَ فِي حَدَائِقِ صُدُورِهِمْ

وَأَخَذَتْ لَوْعَهُ مَحَبَّتِكَ بِمَجَامِعِ قُلُوبِهِمْ، فَهَمُّ إِلَى أَوْكَارِ الْأَفْكَارِ يَاوُونَ وَفِي رِيَاضِ الْقُرْبِ وَالْمُكَاشَفَةِ يَزْتَعُونَ وَمِنْ حِيَاضِ الْمَحَبَّةِ بِكَأْسِ الْمَلَاظَفَةِ يَكْرَعُونَ وَشَرَائِعِ الْمَصَافَاهِ،

يَرِدُونَ قَدْ كَشَفَ الْغِطَاءَ عَنْ أَبْصَارِهِمْ وَأَنْجَلَتْ ظُلْمَهُ الرَّيْبِ عَنْ عَقَائِدِهِمْ وَضَمَائِرِهِمْ

وَأَنْتَفَتْ مُخَالَجَهُ

الشَّكَّ عَنْ قُلُوبِهِمْ وَسَرَائِرِهِمْ وَانْشَرَحْتَ بِتَحْقِيقِ الْمَعْرِفَةِ صُدُورَهُمْ

وَعَلَّتْ لِسَبْقِ السَّعَادَةِ فِي الزَّهَادَةِ هِمْمُهُمْ وَعَذَبَ فِي مَعِينِ الْمَعَامَلَةِ شَرُّهُمْ وَطَابَ

فِي مَجْلِسِ الْأُنْسِ سِرُّهُمْ وَأَمِنَ فِي مَوْطِنِ الْمَخَافَةِ سِرُّهُمْ وَأَطْمَأْنَنْتَ بِالرُّجُوعِ إِلَى رَبِّ الْأَرْبَابِ أَنْفُسُهُمْ وَتَيَقَّنْتَ بِالْفَوْزِ وَالْفَلَاحِ  
أَرْوَاحُهُمْ وَقَوَّتَ بِالنَّظَرِ إِلَى مَحْبُوبِهِمْ أَغْنَيْنَهُمْ وَاسْتَقَرَّ بِإِدْرَاكِ السُّؤْلِ وَنَيْلِ الْمَأْمُولِ قَرَارُهُمْ وَرَبِحْتَ فِي بَيْعِ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ تِجَارَتُهُمْ،

إِلَهِي مَا أَلَدَّ خَوَاطِرَ الْإِلْهَامِ بِذِكْرِكَ عَلَى الْقُلُوبِ وَمَا أَحْلَى الْمَسِيرَ إِلَيْكَ بِالْأَوْهَامِ

فِي مَسَالِكِ الْعُيُوبِ وَمَا أَطْيَبَ طَعْمَ حُبِّكَ وَمَا أَعَذَّبَ شَرِبَ قُرْبِكَ فَأَعِدْنَا مِنْ طَوْدِكَ

وَابْعَادِكَ وَاجْعَلْنَا مِنْ أَحْصَى عَارِفِيكَ وَأَصْلَحَ عِبَادِكَ وَأَصْدَقِ طَائِعِيكَ وَأَخْلَصَ عِبَادِكَ، يَا عَظِيمُ يَا جَلِيلُ يَا كَرِيمُ يَا مُنِيلُ  
بِرَحْمَتِكَ وَمَنْكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Munajat Ketiga Belas: Munajat Orang-orang yang Mengingat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي لَوْلَا الْوَجِبُ مِنْ (عَنْ) قَبُولِ أَمْرِكَ لَنَزَهْتُمْكَ مِنْ ذِكْرِي إِيَّاكَ عَلَى أَنْ ذِكْرِي لَكَ بِقَدْرِي لَا بِقَدْرِكَ وَمَا عَسَى أَنْ يَبْلُغَ  
مَقْدَارِي حَتَّى أُجْعَلَ مَحَلًّا لِتَقْدِيسِكَ وَمِنْ أَعْظَمِ النِّعَمِ عَلَيْنَا جَرِيَانُ ذِكْرِكَ عَلَيَّ أَلَسِنَتَنَا

وَإِذْنِكَ لَنَا بَدْعَايَكَ وَتَنْزِيهِكَ وَتَسْبِيحَكَ،

إِلَهِي فَأَلْهَمْنَا ذِكْرَكَ فِي الْخَلَاءِ وَالْمَلَاءِ وَاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْإِعْلَانِ وَالْإِسْرَارِ وَفِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَآنِسْنَا بِالذِّكْرِ الْخَفِيِّ وَاسْتَعْمَلْنَا  
بِالْعَمَلِ الرَّكِيِّ وَالسَّعْيِ الْمَرْضِيِّ

وَجَازَنَا بِالْمِيزَانِ الْوَفِيِّ،

إِلَهِي بِسَكَ هَيَامَتِ الْقُلُوبِ لَوْلَاهُ وَعَلَى مَعْرِفَتِكَ جُمِعَتِ الْعُقُولُ الْمُتَبَايِنَةُ، فَلَا تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ إِلَّا بِذِكْرِكَ وَلَا تَسْكُنُ نُفُوسٌ إِلَّا  
عِنْدَ رُؤْيَاكَ، أَنْتَ الْمُسَبِّحُ فِي كُلِّ مَكَانٍ

وَالْمَعْبُودُ فِي كُلِّ زَمَانٍ وَالْمَوْجُودُ فِي كُلِّ وَاوَانٍ وَالْمِدْعُوبُ بِكُلِّ لِسَانٍ وَالْمُعَظَّمُ فِي كُلِّ جَنَانٍ، وَاسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ لَهْدَةٍ بَغَيْرِ ذِكْرِكَ  
وَمِنْ كُلِّ رَاحَةٍ بَغَيْرِ أَنْسِكَ وَمِنْ كُلِّ سُورٍ بَغَيْرِ قُرْبِكَ وَمِنْ كُلِّ شُغْلٍ بَغَيْرِ طَاعَتِكَ،

إِلَهِي أَنْتَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ مَيَّأَيْهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً

وَأَصِيلًا، وَقُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ فَادْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ فَأَمَرْتَنَا بِذِكْرِكَ وَوَعَدْتَنَا عَلَيْهِ أَنْ تَذْكُرَنَا تَشْرِيفًا لَنَا وَتَفْخِيمًا وَإِعْظَامًا، وَهَا نَحْنُ  
ذَاكِرُوكَ كَمَا أَمَرْتَنَا فَأَنْجِزْ لَنَا مَا وَعَدْتَنَا يَا ذَاكِرَ الدَّاكِرِينَ وَيَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

## Munajat Keempat Belas: Munajat Orang-orang yang Mencari Perlindungan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ يَا مَلَاذَ اللَّائِذِينَ وَيَا مَعَاذَ الْعَائِدِينَ وَيَا مُنْجِيَ الْهَالِكِينَ وَيَا عَاصِمَ الْبَائِسِينَ

وَيَا رَاحِمَ الْمَسَاكِينِ وَيَا مُجِيبَ الْمُضْطَرِّينَ وَيَا كَنْزَ الْمُفْتَقِرِينَ وَيَا جَابِرَ الْمُنْكَسِرِينَ

وَيَا مَأْوَى الْمُنْقَطِعِينَ وَيَا نَاصِرَ الْمُسْتَضْعَفِينَ وَيَا مُجِيرَ الْخَائِفِينَ وَيَا مُعِثَّ الْمَكْرُوبِينَ وَيَا حِصْنَ الْلَاجِئِينَ،

إِنْ لَمْ أَعِذْ بِعِزَّتِكَ فَمِمَّنْ أَعُوذُ وَإِنْ لَمْ أَلْجُ بِقُدْرَتِكَ فَمِمَّنْ أَلُوذُ وَقَدْ أَلَجَأْتَنِي الذُّنُوبُ إِلَى التَّشَبُّثِ بِأَذْيَالِ عَفْوِكَ وَأَخْوَجْتَنِي الْخَطَايَا إِلَى اسْتِفْتِحَابِ أَبْوَابِ صِفْحِكَ وَدَعْتَنِي الْإِسَاءَةَ إِلَى الْإِنَاخَةِ بِفَنَاءِ عِزِّكَ وَحَمَلْتَنِي الْمَخَافَةَ مِنْ نِقْمَتِكَ عَلَى التَّمَسُّكِ بِعُرْوَةِ عَطْفِكَ،

وَمَا حَقُّ مَنْ اعْتَصَمَ بِحَبْلِكَ أَنْ يُخَذَلَ وَلَا يَلْتَقِ بِمَنْ اسْتَجَارَ بِعِزِّكَ أَنْ يُسَلَّمَ أَوْ يُهْمَلَ، إِلَهِي فَلَا تُخَلِّنَا مِنْ حِمَايَتِكَ وَلَا تُعْرِئْنَا مِنْ رِعَايَتِكَ وَدُدْنَا عَنْ مَوَارِدِ الْهَلَكَةِ، فَإِنَّا بِعَيْنِكَ

وَفِي كَنَفِكَ وَلَكَ،

أَسْأَلُكَ بِأَهْلِ خَاصَّتِكَ مِنْ مَلَائِكَتِكَ وَالصَّالِحِينَ مِنْ بَرِيَّتِكَ أَنْ تَجْعَلَ

عَلَيْنَا وَاقِيَهُ تُنَجِّنَا مِنَ الْهَلَكَاتِ وَ تُجَبِّنَا مِنَ الْآفَاتِ وَ تُكُونُنَا مِنْ دَوَاهِي الْمُصِيبَاتِ وَأَنْ تُنَزِّلَ عَلَيْنَا  
مِنْ سَكِينَتِكَ وَ أَنْ تُعَشِّيَ وُجُوهُنَا بِأَنْوَارِ مَحَبَّتِكَ وَأَنْ تُؤْوِيَنَا إِلَى شَدِيدِ رُحْمَتِكَ  
وَأَنْ تَحْوِبَنَا فِي أَكْنَافِ عِصْمَتِكَ بِرَأْفَتِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Munajat Kelima Belas: Munajat Orang-orang yang Zuhud

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَهِي أَسِئَرْتَنَا دَارًا حَفَرَتْ لَنَا حُفْرَ مَكْرَهَا وَعَلَّقَتْنَا بِأَيْدِي الْمُنَايَا فِي حَبَائِلِ غَدْرِهَا، فَإِلَيْكَ نَلْتَجِي مِنْ مَكَائِدِ خُدَعِهَا وَ بِكَ نَعْتَصِمُ  
مِنَ الْإِغْتِرَارِ بِزَخَارِفِ زِينَتِهَا، فَإِنَّهَا الْمُهْلِكَةُ طُلَابَهَا الْمُتْلِفَةُ حَلَالَهَا الْمَحْشُوهُ بِالْآفَاتِ الْمَشْحُونَةُ بِالنَّكَبَاتِ،

إِلَهِي فَزَهَّدْنَا فِيهَا وَسَلِّمْنَا مِنْهَا بِتَوْفِيقِكَ وَعِصْمَتِكَ وَانزِعْ عَنَّا جَلَابِيبَ مُخَالَفَتِكَ وَتَوَلَّ أُمُورَنَا بِحُسْنِ كِفَايَتِكَ وَأَوْفِرْ مَرِيدَنَا مِنْ  
سَعَةِ رَحْمَتِكَ وَأَجْمِلْ صِلَاتِنَا مِنْ فَيْضِ مَوَاهِبِكَ وَأَعْرِسْ فِي أَفْئِدَتِنَا أَشْجَارَ مَحَبَّتِكَ وَاتَّمِمْ لَنَا أَنْوَارَ مَعْرِفَتِكَ وَأَذِقْنَا حِلَاوَةَ  
عَفْوِكَ وَلَذَّةَ مَغْفِرَتِكَ وَأَقْرِزْ أَعْيُنَنَا يَوْمَ لِقَائِكَ بِرُؤُوسِكَ،

وَأَخْرِجْ حُبَّ الدُّنْيَا مِنْ قُلُوبِنَا كَمَا فَعَلْتَ بِالصَّالِحِينَ مِنْ صَفْوَتِكَ وَالْأَبْرَارِ



مِنْ خَاصَّتِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَيَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

### Syair Munajat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as

Syair ini dinukil dari kitab ash-Shahîfah al-'Alawiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَارَكَتْ تُعِ طِي مَنْ تَشَاءُ وَتَمَنَّ عُلَّكَ الْحَمْدُ يَا ذَا الْجُودِ وَالْمَجْدِ وَالْعُلَى  
إِلَيْكَ لَدَى الْإِعْسَاءِ وَالْإِسْرَاءِ أُنْفِرْ عَلَيَّ وَخَلِّقْ لِي رِزْقًا وَمَوْلِي  
فَعَفُوكَ عَنْ ذَنْبِي أَجَلُّ وَأَوْسَعُ عَلَيَّ لَنْ جَلَّتْ وَجَمَّتْ خَطِيئَتِي  
فَهَا أَنَا فِي رَوْضِ النَّوَاةِ دَامَهُ أَرْتَعَالُ هِيَ لَنْ أَعْطَى تَنْفَسِي سُوْلَهَا  
وَأَنْتَ مِنْ أَجْلِ اتِي الْخَفِيَّةِ تَسْمَعُ عَلَيَّ هِيَ تَرَى حَالِي وَفَقِي وَفَاقِي  
فِي وَادِي فَلِي فِي سَيْبِ جُودِكَ مَطْمَعِي عَلَيَّ هِيَ فَلا تَقْطَعْ رَجَائِي وَلا تُرْغِ  
فِي مَنْ ذَا الَّذِي أَرْجُو وَمَنْ ذَا أَشْفَعِي عَلَيَّ هِيَ لَنْ خَيْبَتِي أَوْ طَرَدَتْنِي  
أَسْئِرْ ذَلِيلٌ خَائِي فُلْ لَكَ أَحْضَعُ عَلَيَّ هِيَ أَجْزِي مَنَ عَذَابِي كَأَنَّي  
إِذَا كُنْتُ فِي الْقَبْرِ مَتْوِي وَمَضْجَعِي هِيَ فَانْسِنِي بِتَلْقِي نِيحِي حَتَّى  
فَحَبُّ لِي رَجَائِي نِي مِنْ كَلَامِي تَقَطَّ عَلَيَّ هِيَ لَنْ عَذَّبْتَنِي أَلْفَ حَبِّهِ  
بَيْنَ وَنُونٍ وَلا مَالٍ هُنَالِكَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ

إِل-هِي أَذِق-نِي طَع-مَ عَفْوِكَ ي-وَمَ لَا

وَإِنْ كُنْتُ تَزْعَانِ يَ فَل-سْتُ أَضَيَّ-عِيَال-هِي ل-ئِنْ لَمْ ت-زَعْنِي كُنْتُ ضَائِعًا

ف-مَنْ ل-مُسِيئِي بِالْه-وَي ي-تَمَّتْ-عِيَال-هِي إِذَا لَمْ تَع-فُ عَنْ غَيْرِ مُحْسِنٍ

فَه-أَنْ-إِثْرَ الْعَف-وَ أَق-فُو وَ أَثَب-عِيَال-هِي ل-ئِنْ فَرَطْتَ فِي طَلَبِ التَّقَى

رَج-وَتُتَكَ حَتَّى قَبِي ل-مَاه-وَ يَج-زَعِيَال-هِي ل-ئِنْ أَخْطَأ-أَتُ جَهْلًا فَ-طَالَمَا

وَصَفْح-كَ عَنْ ذَنْبِي أَجَلٌ وَ أَرْف-عِيَال-هِي ذُنُوبِي بَدَّتِ الطُّوْدَ وَاعْتَلَّتْ

وَذَكَرَ الْخ-طَايَا الْع-يْنَ مِنْ ي-يُدِّم-عِيَال-هِي يُنَجِّ ي-ذِكْرَ طَوْل-كَ لَوْعَتِ ي-ي

ف-إِنَّ ي-مُق-رُّخ-إِي-فُ م-نَض-رُّعِيَال-هِي أَق-لِنِي عَشْرَتِي وَام-حُ حَوْبَتِي

فَلَسْتُ سِوَى أَب-وَابٍ فَ-ضَل-كَ أَقْرُعِيَال-هِي أَنْ لَنْ ي-مِنْكَ رَوْحًا وَرَاح-ه

فَمَا حِي-لَتِي يَا رَبِّ أَمْ كَيْ-فَ أَصْن-عِيَال-هِي ل-ئِنْ أَق-صَيِّتِ ي-أَوْ أَهْنَتِ-نِ ي-ي

يُن-اجِي وَ يَدْعُ-وُ وَالْمَعْف-لُ يَهْج-عِيَال-هِي حَلِي-فُ الْحُبِّ فِي اللَّيْلِ سَاه-رُ

وَم-نُت-ب-ه فِي ي-لِي لِي-ه ي-ت-ضَرَّعِيَال-هِي وَهَذَا ال-خَل-قُ م-أ-ب-يْنَ نَائِي-م

لِرَحْمَتِكَ الْعُظْمَى وَفِي الْخُلْدِ يَطْم-عُوكُلُّ-ه م-ي-رُج-وُن-وَإِل-كَ رَاجِ-يَا

وَقُب-حُ خ-طِي-ثَاتِ ي-عَل-ي يُسِّنُّ-عِيَال-ه ي-ي مَنِّي-نِ ي-رَجَائِي ي-سَلَام-ه

وَإِلَّا فَ-بِالذَّنْبِ ال-مُدَّم-رِ أَص-رَعِيَال-هِي فَ-إِنْ تَع-فُ فَع-فُوكَ م-نُوقِي-ذِي

وَح-زَمَةِ أَطَه-ارِ هُمْ ل-كَ خُضَّ-عِيَال-ه ي-ب-ح-قُ إِلَه-اشِ-مِي مَح-م-دِ

وَح-زَم-ه أَبْرَارِ هُمْ ل-كَ خ-ش-عِيَال-ه ي-ب-ح-قُ الْمُص-طَفَى وَابْنِ عَمِّه

م-نِي-بَا تَقِي-يَا قَانَ-تَا لَكَ أَح-ض-عِيَال-ه ي-فَانْتَش-زِنِي عَلَي دِي-نِ أَحْم-دِ

شَفَّ-اعْتَهُ الْكَب-رَى فَذَاكَ الْمَشَفَّ-عَوْلَات-حَرَمَنَّ-ئِي يَا إِلَه-ئِي وَسَيِّدِي

وَن-أَج-أَك-أَخ-يَارُ بَاب-ك رُكَّ-عَوْص-لِّ عَلَى-هَمَّ مَا دَع-أَك-م-وَحَّ-دُ

Dalam kitab ash-Shahîfah al-'Alawiyah juga masih terdapat syair munajat Amirul Karena munajat ini "يا سميع الدعاء". Mukminin as yang dimulai dengan ucapan mengandung kosa kata-kosa kata yang sulit dan aneh, serta demi meringkas .pembahasan, kami tidak menyebutkannya di sini

### Tiga Ucapan Amirul Mukminin as dalam Munajat

إِلَهِي، كَفَى بِي عِزًّا أَنْ أَكُونَ لَكَ عَبْدًا وَكَفَى لِي فَخْرًا أَنْ تَكُونَ لِي رَبًّا، أَنْتَ كَمَا أَحِبُّ فَاجْعَلْنِي كَمَا تُحِبُّ.

**Keutamaan Dan Amalan Bulan Rajab****Keutamaan Dan Amalan Bulan Rajab**

Rasulullah Muhammad saw bersabda, “Bulan Rajab adalah bulan Allah yang agung dan tidak ada bulan lain yang dapat menandingi kemuliaan dan keutamaannya. Memerangi orang-orang kafir di bulan ini adalah haram. Rajab adalah bulan Allah, Syakban adalah bulanku, dan Ramadan adalah bulan umatku. Sesiapa berpuasa meski satu hari pada bulan Rajab, dia berhak untuk mendapatkan ridha Allah yang agung, terhindarkan dari murka-Nya, dan salah satu pintu jahanam akan ”.tertutup baginya

Imam Musa bin Ja‘far as bersabda, “Sesiapa berpuasa satu hari pada bulan Rajab, api jahanam akan menjauh darinya sejauh perjalanan satu tahun, dan sesiapa berpuasa ”.selama tiga hari, dia wajib mendapatkan surga

Beliau juga berkata, “Rajab adalah nama sebuah sungai di surga. Airnya lebih putih dari air susu dan lebih manis dari madu. Sesiapa berpuasa satu hari pada bulan Rajab, ”.dia pasti akan meneguk air sungai tersebut

Imam Ja‘far Shadiq as meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Bulan Rajab adalah bulan permintaan ampun umatku. Karena itu, mintalah ampunan di bulan ini sebanyak mungkin, karena Allah Maha Pengampun dan Penyayang. Bulan Rajab dinamakan Ashabb, karena rahmat Allah tercurah atas umatku di bulan ini.

Aku memohon ampun kepada Allah) **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَ أَسْأَلُهُ التَّوْبَةَ** Perbanyaklah membaca

”dan bertaubat kepada-Nya) di bulan ini

Ibnu Babawaih dengan sanad yang muktabar menulis sebuah riwayat dari Salim yang di akhir bulan Rajab pergi bertamu di tempat Imam Ja‘far Shadiq as. Imam Ja‘far bertanya, “Apakah kamu sempat berpuasa pada bulan ini (bulan Rajab)?” “Tidak, wahai putra Rasulullah!” jawabku. Beliau berkata kembali, “Pahala tak terhingga telah kau abaikan. Tak seorang pun mengetahui nilai (pahala itu) kecuali Allah. Sesungguhnya inilah bulan yang diutamakan Allah atas bulan-bulan yang lain. Allah mengagungkan kemuliaannya dan mewajibkan atas Diri-Nya untuk memuliakan

”puasa pada bulan ini

Wahai putra Rasulullah! Jika aku berpuasa di hari-hari terakhir bulan ini, apakah aku akan mendapatkan sebagian pahala-pahala itu?” Tanya Salim. Imam Ja‘far Shadiq as menjawab, “Wahai Salim! Sesiapa berpuasa satu hari di akhir bulan ini, Allah akan melindunginya dari kedahsyatan sakaratul maut, ketakutan setelah mati dan siksa kubur. Sesiapa berpuasa selama dua hari di akhir bulan ini, dia akan melalui jembatan shirat dengan mudah. Sesiapa berpuasa selama tiga hari di akhir bulan ini, dia akan merasa aman dari ketakutan dan kedahsyatan Hari Kiamat dan dibebaskan dari api

”jahanam

Bulan Rajab memiliki keutamaan tak terhingga. Dikisahkan, jika seseorang tidak mampu untuk melakukan puasa, hendaknya dia membaca tasbih seperti berikut ,sebanyak ۱۰۰ kali, sehingga dia akan mendapatkan pahala puasa pada bulan ini

سُبْحَانَ إِلَهِ الْجَلِيلِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَتَّبِعُ التَّسْبِيحَ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ الْأَعَزِّ الْأَكْرَمِ، سُبْحَانَ مَنْ لَبَسَ الْعِزَّ وَهُوَ لَهُ أَهْلٌ.

### **Amalan–amalan di bulan ini memiliki dua bagian**

#### **a. Amalan–Amalan Umum**

Amalan ini dapat dilakukan setiap hari di bulan Rajab dan tidak dikhususkan untuk dibaca pada hari tertentu. Amalan–amalan tersebut

,sebagai berikut

Pertama, bacalah doa berikut ini selama bulan Rajab. Diriwayatkan bahwa Imam Ali Zainal Abidin as membaca doa tersebut di Hijir pada permulaan bulan Rajab

يَا مَنْ يَهْدِيكَ حَوَائِجَ السَّائِلِينَ وَيَعْلَمُ ضَمِيرَ الصَّامِتِينَ، لِكُلِّ مَسْأَلَةٍ مِنْكَ سَمْعٌ حَاضِرٌ وَجَوَابٌ عَتِيدٌ، اللَّهُمَّ وَمَوَاعِيدُكَ الصَّادِقَهُ وَ  
أَيَادِيكَ الْفَاضِلَةَ وَرَحْمَتِكَ الْوَاسِعَةَ، فَاسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَقْضِيَ حَوَائِجِي لِلدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِنَّكَ  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Kedua, bacalah doa yang selalu dibaca oleh Imam Ja'far Shadiq as selama bulan Rajab

خَابَ الْوَافِدُونَ عَلَى غَيْرِكَ، وَخَسِرَ الْمُتَعَرِّضُونَ إِلَّا لَكَ، وَضَاعَ الْمُؤْمِنُونَ إِلَّا بِكَ، وَأَجِدَبَ الْمُتَتَجِعُونَ إِلَّا مِنْ أَنْتَجَعَ فَضْلَكَ،  
بَابُكَ مَفْتُوحٌ لِلرَّاعِبِينَ، وَخَيْرُكَ مَبْدُوءٌ لِلطَّالِبِينَ، وَفَضْلُكَ مَبْرُوحٌ لِلسَّائِلِينَ، وَنَيْلُكَ مُتَبَاهٍ لِلْعَامِلِينَ، وَرِزْقُكَ مَبْسُوطٌ لِمَنْ  
عَصَاكَ، وَحِلْمُكَ مُعْتَرِضٌ لِمَنْ نَاوَاكَ، عَادَتْكَ الْإِحْسَانُ إِلَى الْمُسْتَيْئِينَ، وَسَبِيلُكَ الْإِنْفَاءُ عَلَى الْمُعْتَدِينَ، اللَّهُمَّ فَاهِدِنِي هُدَى  
الْمُهْتَدِينَ، وَارْزُقْنِي إِجْتِهَادَ الْمُجْتَهِدِينَ، وَلَا تَجْعَلْنِي مِنَ الْعَافِلِينَ الْمُبْعَدِينَ، وَاعْفِرْ لِي يَوْمَ الدِّينِ.

Ketiga, di dalam kitab al-Mishbah, Syekh Thusi ra meriwayatkan bahwa Mua'la bin Khunais mengisahkan Imam Ja'far Shadiq as bersabda, "Di bulan Rajab bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ صَبْرَ الشَّاكِرِينَ لِمَكَ، وَعَمَلَ الْخَائِفِينَ مِنْكَ، وَيَقِينَ الْعَابِدِينَ لِمَكَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ وَ أَنَا عَبْدُكَ الْبَائِسُ الْفَقِيرُ، أَنْتَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ وَ أَنَا الْعَبْدُ الدَّلِيلُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ، وَ ائْتِنُنِي بِغِنَاكَ عَلَى فَقْرِي، وَ بِحِلْمِكَ عَلَى جَهْلِي، وَ بِقُوَّتِكَ عَلَى ضَعْفِي، يَا قَوِي يَا عَزِيْزُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ، وَ اكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Penulis kitab ini berkata, “Sayid Ibnu Thawus ra juga meriwayatkan doa ini di dalam kitab al-Iqbal. Dari riwayat beliau, dapat dipahami bahwa doa ini adalah doa yang ”.paling lengkap dan dapat dibaca di setiap waktu

Keempat, Syekh Thusi ra juga berkata, “Disunahkan membaca doa ini setiap hari ,»(pada bulan Rajab

اللَّهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ السَّابِغِ، وَ الْأَلَاءِ الْوَازِعِ، وَ الرَّحْمَةِ الْوَاسِعِ، وَ الْقُدْرَةِ الْجَامِعِ، وَ النَّعْمِ الْجَسِيْمِ، وَ الْمَوَاهِبِ الْعَظِيْمِ، وَ الْأَيْدِي الْجَمِيْلَةِ، وَ الْعَطَايَا الْجَزِيْلَةَ يَا مَنْ لَا يُنْعَتُ بِتَمَثِيْلٍ، وَ لَا يُمَثَّلُ بِنَظِيْرٍ، وَ لَا يُغْلَبُ بِظَهِيْرٍ، يَا مَنْ خَلَقَ فَرْزَقَ، وَ أَلْهَمَ فَاَنْطَقَ، وَ ابْتَدَعَ فَشَرَعَ، وَ عَلَا فَارْتَفَعَ، وَ قَدَّرَ فَأَحْسَنَ، وَ صَوَّرَ فَاتَّقَنَ، وَ اخْتَجَّ فَأَبْلَغَ، وَ أَنْعَمَ فَأَسْبَغَ، وَ أَعْطَى فَأَجْرَلَ، وَ مَنَحَ فَأَفْضَلَ، يَا مَنْ سَيَّمَا فِي الْعِزِّ فَضَاتَ نَوَاطِرَ الْأَبْصَارِ، وَ دَنَا فِي اللَّطْفِ فَجَازَ هَوَاجِسَ الْأَفْكَارِ، يَا مَنْ تَوَحَّدَ بِالْمُلْكِ فَلَا زِدَّ لَهُ فِي مَلَكُوتِ سُلْطَانِهِ، وَ تَفَرَّدَ بِالْأَلَاءِ وَ الْكِبْرِيَاءِ فَلَا ضِدَّ لَهُ فِي جَبْرُوتِ شَأْنِهِ، يَا مَنْ حَارَتْ فِي كِبْرِيَاءِ هَيْبَتِهِ

دَقَائِقُ لَطَائِفِ الْأَوْهِيَامِ، وَانْحِسِرَتْ دُونَ إِذْرَاكِ عَظَمَتِهِ خَطَائِفُ أَبْصَارِ الْأَنْبِيَاءِ، يَا مَنْ عَنَتِ الْوُجُوهُ لِهَيْبَتِهِ، وَخَضَعَتِ الرَّقَابُ لِعَظَمَتِهِ، وَوَجَلَّتِ الْقُلُوبُ مِنْ خِيفَتِهِ. أَسْأَلُكَ بِهَذِهِ الْمِدْحَةِ الَّتِي لَا تَتَّبَعِي إِلَّا لِمَكَ، وَبِمَا وَ أَيْتَ بِهِ عَلَى نَفْسِكَ لِتَدَاعِيكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، وَجِنَانِكَ مَصِيرًا وَ عَيْشًا قَرِيرًا وَ مُلْكًا كَبِيرًا وَ صَلَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ كَثِيرًا.

”.Penulis kitab ini berkata, “Doa ini juga dapat dibaca di Masjid Sha‘sha‘ah

Kelima, Syekh Thusi ra meriwayatkan bahwa Abu Ja‘far Muhammad bin Usman bin Sa‘id ra pernah mendapat surat (tawqi’) dari Imam Mahdi as yang berisi, “Bacalah  
,(doa ini) di setiap hari selama bulan Rajab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَعَانِي جَمِيعِ مَا يَدْعُوكَ بِهِ وُلاةُ أَمْرِكَ الْمَأْمُونُونَ عَلَى سِرِّكَ الْمُسْتَبِشِرُونَ بِأَمْرِكَ الْوَاصِ فُونَ لِقُدْرَتِكَ الْمَعْلُونُونَ لِعَظَمَتِكَ. أَسْأَلُكَ بِمَا نَطَقَ فِيهِمْ مِنْ مَشِيئَتِكَ فَجَعَلْتَهُمْ مَعَادِنَ لِكَلِمَاتِكَ وَ أَرْكَانًا لِتَوْحِيدِكَ وَ آيَاتِكَ وَ مَقَامَاتِكَ الَّتِي لَا تَعْطِيلَ لَهَا فِي كُلِّ مَكَانٍ يَعْرِفُكَ بِهَا مَنْ عَرَفَكَ، لَا فَوْقَ بَيْنِكَ وَ بَيْنَهَا إِلَّا أَنَّهُمْ عِبَادُكَ وَ خَلْقُكَ، فَتَقِيهَا وَ رَتَّقِيهَا بِيَدِكَ، يَدُوهَا مِنْكَ وَ عَوْدُهَا إِلَيْكَ، أَعْضَادُ وَ أَشْهَادُ وَ مَنَاءُ وَ أَدْوَادُ وَ حَفَظَةٌ وَ رُؤَادُ، فِيهِمْ مَلَأَتْ سَمَاءَكَ وَ أَرْضَكَ حَتَّى ظَهَرَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. فَبِذَلِكَ أَسْأَلُكَ وَ بِمَوَاقِعِ الْعِزِّ مِنْ رَحْمَتِكَ وَ بِمَقَامَاتِكَ وَ عِلْمَاتِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَنْ تَزِيدَنِي إِيمَانًا وَ تَشِينَنِي، يَا بَاطِنًا فِي ظُهُورِهِ



وَظَاهِرًا فِي بُطُونِهِ وَ مَكْنُونِهِ، يَا مُفَرِّقًا بَيْنَ النُّورِ وَالذَّيْجُورِ، يَا مَوْصُوفًا بِغَيْرِ كُنْهِ، وَ مَعْرُوفًا بِغَيْرِ شَبْهِهِ، حَادِّ كُلِّ مَحْدُودٍ، وَ شَاهِدَ كُلِّ مَشْهُودٍ، وَ مُوجِدَ كُلِّ مَوْجُودٍ، وَ مُحْصِي كُلِّ مَعْدُودٍ، وَ فَاقِدَ كُلِّ مَفْقُودٍ، لَيْسَ دُونَكَ مِنْ مَعْبُودٍ، أَهْلَ الْكِبْرِيَاءِ وَ الْجُودِ، يَا مَنْ لَا يُكَيْفُ بِكَيْفٍ وَ لَا يُؤَيِّنُ بِأَيْنٍ، يَا مُحْتَجِبًا عَنْ كُلِّ عَيْنٍ، يَا دَيْمُومًا، يَا قَيُّومًا وَ عَالِمًا كُلِّ مَعْلُومٍ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ عَلَى عِبَادِكَ الْمُتَتَجِبِينَ وَ بَشْرِكَ الْمُحْتَجِبِينَ وَ مَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَ الْبُهَمِ الصَّافِينَ الْحَافِينَ، وَ بَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا الْمُرَجَّبِ الْمُكْرَمِ وَ مَا بَعْدَهُ مِنَ الْأَشْهُرِ الْحُرْمِ، وَ أَسْبِغْ عَلَيْنَا فِيهِ النَّعْمَ، وَ أَجْزِلْ لَنَا فِيهِ الْقَسَمَ، وَ أَبْرِزْ لَنَا فِيهِ الْقَسَمَ بِأَسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْأَعْظَمِ الْأَجَلِّ الْأَكْرَمِ الَّذِي وَضَعْتَهُ عَلَى النَّهَارِ فَأَضَاءَ وَ عَلَى اللَّيْلِ فَأَظْلَمَ، وَ اغْفِرْ لَنَا مَا تَعَلَّمْنَا وَ مَا لَا نَعْلَمُ، وَ اعْصِمْنَا مِنَ الذُّنُوبِ خَيْرَ الْعِصْمِ، وَ اكْفِنَا كَوَافِي قَدْرِكَ، وَ ائْمُنْ عَلَيْنَا بِحُسْنِ نَظْرِكَ وَ لَا تَكِلْنَا إِلَى غَيْرِكَ، وَ لَا تَمْنَعْنَا مِنْ خَيْرِكَ، وَ بَارِكْ لَنَا فِيمَا كَتَبْتَهُ لَنَا مِنْ أَعْمَارِنَا، وَ أَصْلِحْ لَنَا خَبِيئَتَهُ أَسِيرَارِنَا، وَ أَعْطِنَا مِنْكَ الْأَمَانَ، وَ اسْتَعْمِلْنَا بِحُسْنِ الْإِيمَانِ، وَ بَلِّغْنَا شَهْرَ الصِّيَامِ وَ مَا بَعْدَهُ مِنَ الْأَيَّامِ وَ الْأَعْوَامِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ.

Keenam, Syekh Thusi ra meriwayatkan bahwa telah sampai surat yang berisi doa harian bulan Rajab kepada Syekh Abul-Qasim ra. Isi doa tersebut sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِالْمَوْئُودِينَ فِي رَجَبٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الثَّانِي وَ ابْنِهِ عَلِيٍّ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُتَتَجِبِ، وَ أَتَقَرَّبُ بِهِمَا إِلَيْكَ خَيْرَ الْقُرْبِ، يَا مَنْ إِلَيْهِ الْمَعْرُوفُ طُلِبَ

وَ فِيمَا لَدَيْهِ رُغَبٌ . أَسْأَلُكَ سُؤَالَ مُقْتَرِفٍ مُذْنِبٍ قَدْ أَوْبَقَتْهُ ذُنُوبُهُ وَ أَوْثَقَتْهُ عُيُوبُهُ فَطَالَ عَلَى الْخَطَايَا دُؤُوبُهُ وَ مِنَ الرَّزَايَا خُطُوبُهُ ، يَسْأَلُكَ التَّوْبَةَ وَ حُسْنَ الْأَوْبَةِ وَ النَّزْوَعَ عَنِ الْحَوْثِ ، وَ مِنَ النَّارِ فَكَأَكْ رَقِيَّتِهِ وَ الْعَفْوِ عَمَّا فِي رِيقَتِهِ ، فَأَنْتَ مَوْلَايَ أَعْظَمُ أَمَلِهِ وَ ثِقَتُهُ . اللَّهُمَّ وَ أَسْأَلُكَ بِمَسَائِلِكَ الشَّرِيفَةِ وَ وَسَائِلِكَ الْمُتَنِيهِ أَنْ تَتَغَمَّدَنِي فِي هَذَا الشَّهْرِ بِرَحْمَةٍ مِنْكَ وَاسِدِعْهُ وَ نِعْمَهُ وَازِعِهِ وَ نَفْسِي بِمَا رَزَقْتَهَا قَانِعِهِ إِلَى نُزُولِ الْحَافِرِ وَ مَحَلِّ الْآخِرِ وَ مَا هِيَ إِلَيْهِ صَائِرُهُ .

Ketujuh, Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Abul Qasim Husain bin Ruh, salah seorang wakil khusus Imam Mahdi as. Beliau berkata, “Bacalah doa ziarah berikut ini, ketika ”.Anda berada di salah satu makam suci para imam maksum as

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَشْهَدَنَا مَشْهَدًا أَوْلِيَانَهُ فِي رَجَبٍ ، وَ أَوْجَبَ عَلَيْنَا مِنْ حَقِّهِمْ مَا قَدْ وَجَبَ ، وَ صَدَّقَ عَلَيَّ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُتَنَجِّبِ وَ عَلَى أَوْصِيَاءِهِ الْحُجْبِ . اللَّهُمَّ فَكَمَا أَشْهَدْنَا مَشْهَدَهُمْ (مَشَاهِدَهُمْ) فَانْجِزْ لَنَا مَوْعِدَهُمْ ، وَ أُوْرِدْنَا مَوْرِدَهُمْ غَيْرَ مُحَلِّينَ عَنْ وَرْدٍ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ وَ الْخُلْدِ ، وَ السَّلَامَ عَلَيْكُمْ إِنِّي (قَدْ) قَصَدْتُكُمْ وَ اعْتَمَدْتُكُمْ بِمَسْأَلَتِي وَ حَاجَتِي ، وَ هِيَ فَكَأَكْ رَقِيَّتِي مِنَ النَّارِ وَ الْمَقَرِّ مَعَكُمْ فِي دَارِ الْقَرَارِ مَعَ شِيَعَتِكُمْ الْأَبْرَارِ وَ السَّلَامَ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ، أَنَا سَائِلُكُمْ وَ آمِلُكُمْ فِيَمَا إِلَيْكُمْ التَّفْوِيضُ وَ عَلَيْكُمْ التَّعْوِيضُ ، فَبِكُمْ يُجْبَرُ الْمَهْيُضُ وَ يُشْفَى الْمَرِيضُ وَ مَا تَزْدَادُ الْأَرْحَامُ وَ مَا تَغِيضُ ، إِنِّي بِسِتْرِكُمْ مُؤْمِنٌ (مُؤَمِّمٌ) وَ لِقَوْلِكُمْ مُسَلِّمٌ وَ عَلَى اللَّهِ بِكُمْ مُفْسِمٌ

فِي رَجْعِي بِحَوَائِجِي وَقَضَائِيهَا وَإِنْجَاحِيهَا وَإِبْرَاحِيهَا (إِيزَاحِيهَا) وَبِشُؤُونِي لَدَيْكُمْ وَصِيَالِهَا، وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ سَيَّالَمَ مُودِعٍ وَلكُمْ حَوَائِجُهُ مُودِعٌ يَسْأَلُ اللهُ إِلَيْكُمْ الْمَرْجِعَ وَسَيُعِيهِ إِلَيْكُمْ غَيْرُ مُنْقَطِعٍ، وَأَنْ يَرْجِعَنِي مِنْ حَضْرَتِكُمْ خَيْرَ مَرْجِعٍ إِلَى جَنَابِ مُمَرِّعٍ وَخَفْضِ عَيْشِ مُوسِعٍ وَدَعَاهِ وَمَهْلٍ إِلَى حِينِ (خَيْرِ) الْأَحْيَالِ وَخَيْرِ مَصِيرٍ وَمَحَلِّ فِي النِّعَمِ الْأَزَلِ وَالْعَيْشِ الْمُقْتَبَلِ وَدَوَامِ الْأَكْلِ وَشُرْبِ الرَّحِيقِ وَالسَّلْسَلِ وَعَيْلٍ وَنَهْلٍ لَا سِيَّامَ مِنْهُ وَلَا مَلَمَلٍ، وَرَحْمَهُ اللهُ وَبَرَكَاتِهِ وَتَحِيَّاتِهِ عَلَيْكُمْ حَتَّى الْعَوْدِ إِلَى حَضْرَتِكُمْ وَالْفَوْزِ فِي كَرَّتِكُمْ وَالْحَشْرِ فِي زُمْرَتِكُمْ، وَرَحْمَهُ اللهُ وَبَرَكَاتِهِ عَلَيْكُمْ وَصَلَوَاتِهِ وَتَحِيَّاتِهِ وَهُوَ حَسْبُنَا وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

Kedelapan, Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan dari Muhammad bin Dzakwan yang dikenal dengan julukan as-Sajjad (julukan ini karena dia sering bersujud dan menangis sehingga matanya buta). Muhammad bin Dzakwan meriwayatkan bahwa dirinya pernah meminta sesuatu kepada Imam Ja'far Shadiq as, "Semoga aku menjadi tebusan Anda! Sekarang adalah bulan Rajab. Ajarkanlah kepadaku sebuah  
"!doa yang akan menganugerahkan keuntungan kepadaku

Bacalah (doa berikut) بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, Imam Ja'far Shadiq as menjawab, "Tulislah  
".setiap hari di bulan Rajab, pagi, malam, dan setelah (melakukan) salat-salat harian

يَا مَنْ أَرْجُوهُ لِكُلِّ خَيْرٍ وَآمَنْ سَيَخْطُهُ عِنْدَ (مِنْ) كُلِّ شَرٍّ، يَا مَنْ يُعْطَى الْكَثِيرَ بِالْقَلِيلِ، يَا مَنْ يُعْطَى مَنْ سَأَلَهُ، يَا مَنْ يُعْطَى مَنْ لَمْ يَسْأَلْهُ وَ مَنْ لَمْ يَعْرِفْهُ تَحَنُّنًا مِنْهُ وَرَحْمَةً، أَعْطِنِي بِمَسْأَلَتِي إِيَّاكَ جَمِيعَ خَيْرِ الدُّنْيَا وَجَمِيعَ خَيْرِ الْآخِرَةِ،

وَاصْرِفْ عَنِّي بِمَسْأَلَتِي إِيَّاكَ جَمِيعَ شَرِّ الدُّنْيَا وَشَرِّ الآخِرَةِ، فَإِنَّهُ غَيْرُ مُنْقُوصٍ مَا أُعْطِيتَ، وَزِدْنِي مِنْ فَضْلِكَ، يَا كَرِيمُ.

Muhammad bin Dzakwan berkata, “Setelah itu, beliau memegang jenggot beliau dengan jari-jari tangan kiri seraya membaca doa berikut dengan penuh khidmat dan ”.khusyuk sambil menggerak-gerakkan telunjuk tangan kanan beliau

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا ذَا النِّعْمَاءِ وَالْجُودِ، يَا ذَا الْمَنِّ وَالطُّوْلِ حَرَّمَ شَيْبَتِي عَلَى النَّارِ.

,Kesembilan, Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa membaca

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ.

Setelah itu, bersedekahlah niscaya Allah Swt akan mengakhiri (umur)nya dengan rahmat dan ampunan. Sesiapa membacanya sebanyak ۴۰۰ kali, maka Allah mencatat .pahala seratus syahid baginya

pada bulan Rajab لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ Kesepuluh, Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa membaca sebanyak ۱۰۰۰ kali, maka Allah akan mencatat pahala seratus ribu kebaikan dan ”.membangun seratus kota di surga baginya

sebanyak أَتُوبُ إِلَيْهِ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ Kesebelas, sebuah hadis menyebutkan, “Sesiapa membaca ۷۰ kali di pagi dan sore hari pada bulan Rajab, setelah itu dia mengangkat tangannya jika dia meninggal dunia pada bulan Rajab ini, Allah تَتَغْفِرُ اللَّهُ وَ تُبِّ عَلَيَّ, seraya berseru ”.akan meridhainya dan api neraka tidak akan menyentuhnya berkat bulan Rajab

Kedua belas, selama bulan Rajab, membaca

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ مِنْ جَمِيعِ الذُّنُوبِ وَالْآثَامِ.

.sebanyak ۱۰۰۰ kali supaya Allah Yang Maha Pengasih mengampuni kita

Ketiga belas, Sayid (Ibnu Thawus ra) di dalam kitab al-Iqbal menukil dari Rasulullah saw tentang keutamaan membaca surah al-Tauhid pada bulan Rajab sebanyak ۱۰.۰۰۰ kali, ۱.۰۰۰ kali atau ۱۰۰ kali. Menurut riwayat yang beliau, sesiapa membaca surah al-Tauhid pada hari Jumat di bulan Rajab sebanyak ۱۰۰ kali, dia akan memiliki cahaya di .Hari Kiamat yang menuntunnya masuk surga

Keempat belas, Sayid (Ibnu Thawus) meriwayatkan bahwa sesiapa berpuasa satu hari dan melaksanakan salat sebanyak empat rakaat (dua rakaat-dua rakaat): pada rakaat pertama membaca Ayat Kursi sebanyak ۱۰۰ kali dan pada rakaat kedua surah al-Tauhid sebanyak ۲۰۰ kali di bulan Rajab, maka dia tidak akan meninggal dunia .sebelum melihat atau ditampakkan kepadanya tempatnya di surga

Kelima belas, Sayid (Ibnu Thawus) meriwayatkan, Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa melaksanakan salat sebanyak empat rakaat pada hari Jumat di bulan Rajab di antara salat Dzuhur dan Ashar, setiap rakaatnya membaca surah al-Fatihah ۱ kali, Ayat Kursi ۳۷ kali dan surah al-Tauhid ۵ kali, lalu membaca

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَ أَسْأَلُهُ التَّوْبَةَ.

niscaya Allah mencatat baginya seribu kebaikan setiap hari sejak dia melakukan salat itu hingga dia meninggal dunia, Allah memberinya satu kota terbuat dari yaqut merah di surga untuk setiap ayat yang dibacanya dan satu istana terbuat dari mutiara putih di surga untuk setiap hurufnya, menikahkannya dengan Hurrul Ain, dia tercatat sebagai golongan ahli ibadah dan Allah mengakhiri (umurnya) dengan rahmat dan ”.ampunan

Keenam belas, berpuasa selama tiga hari, yaitu hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Sebuah hadis menyebutkan bahwa sesiapa berpuasa selama

tiga hari tersebut di bulan-bulan haram, niscaya Allah mencatatnya telah melakukan  
.sembilan ratus ribadah

Ketujuh belas, melaksanakan salat sepanjang bulan Rajab sebanyak ٦٠ rakaat. Caranya adalah mengerjakan dua rakaat setiap malam, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah ١ kali, al-Kafirun ٣ kali, dan al-Tauhid ١ kali. Setelah mengucapkan ,salam, angkatlah tangan Anda dan bacalah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَ هُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَ آلِهِ.

Setelah itu, usapkanlah tangan Anda ke wajah Anda. Rasulullah Muhammad saw bersabda, “Sesiapa melakukan hal tersebut (mengusapkan tangan ke wajah setelah membaca doa di atas—peny.), niscaya Allah swt akan mengabulkan doanya dan  
”.menganugerahkan kepadanya pahala enam puluh haji dan umrah

Kedelapan belas, Rasulullah bersabda, “Sesiapa membaca sebanyak seratus kali surah al-Tauhid dalam dua rakaat salat dalam satu malam bulan Rajab, seakan-akan dia telah berpuasa di jalan Allah selama seratus tahun. Allah akan memberinya seratus istana di surga, setiap istana bertetangga dengan salah seorang dari para  
”.nabi as

Kesembilan belas, Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa melakukan salat sebanyak sepuluh rakaat dalam satu malam bulan Rajab, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah ١ kali, al-Kafirun ١ kali, dan al-Tauhid tiga kali, niscaya Allah akan  
”.mengampuni semua dosa yang pernah dilakukannya

Kedua puluh, dalam kitab Zad al-Ma‘ad, Allamah Majlisi ra meriwayatkan bahwa Amirul Mukminin as mencatat Rasulullah Muhammad saw ketika bersabda, “Sesiapa ,membaca surah al-Fatihah, Ayat Kursi, al-Kafirun, al-Tauhid, al-Falaq, al-Nas

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ.

sebanyak empat ratus kali  $\text{أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ}$  masing-masing sebanyak tiga kali, dan setiap siang dan malam hari di bulan Rajab, Syakban, dan Ramadan, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosanya meskipun sebanyak jumlah tetesan air hujan, daun pepohonan, dan air lautan

Allamah Majlisi ra berkata, “Di setiap malam bulan-bulan tersebut juga dianjurkan sebanyak seribu kali  $\text{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$  membaca

,  $\text{لَيْلَةُ الرَّغَائِبِ}$ , Perlu diketahui, malam Jumat pertama bulan Rajab dinamakan dengan malam anugerah). Untuk menyambut malam pertama bulan Rajab, Rasulullah Muhammad saw menjelaskan bahwa terdapat satu amalan yang memiliki keutamaan tak terhingga. Sayid Ibnu Thawus menukil amalan tersebut di dalam kitab al-Iqbal dan Allamah Majlisi di dalam kitab Ijazah Bani Zuhrah

,Keutamaan-keutamaan malam tersebut adalah sebagai berikut

a. Banyak dosa-dosa yang akan diampuni karena malam tersebut

b. Sesiapa melaksanakan salat ini, di malam kubur pertama, Allah akan mengirimkan pahala salat tersebut kepadanya berupa wajah yang elok nan berseri-seri, tutur katanya sopan. Wajah nan elok itu menyapa, “Wahai kekasihku! Kabar gembira!bagimu! Engkau telah selamat dari segala kesengsaraan

Orang yang baru meninggal bertanya, “Siapakah engkau gerangan? Demi Allah! Aku belum pernah melihat wajah seelok wajahmu, belum pernah aku mendengar tutur semanis katamu, belum pernah menghirup aroma seharum aromamu

Wajah tampan itu menjawab, “Akulah pahala salat yang pernah kau lakukan saat malam di bulan dan tahun itu. Malam ini aku

datang kepadamu untuk memenuhi hakmu, menjadi teman dalam kesendirianmu dan membasmi ketakutanmu. Ketika terompet telah ditiup, aku akan membangun tempat teduh bagimu di Hari Kiamat. Berbahagialah, karena kebaikan tidak akan pernah sirna darimu

Cara melakukan amalan salat tersebut, sebelumnya dengan melakukan puasa pada hari Kamis pertama bulan Rajab. Ketika malam Jumat tiba, lakukanlah salat sebanyak dua belas rakaat antara salat Magrib dan Isya, setiap dua rakaat dengan satu salam. Setiap rakaatnya, bacalah surah al-Fatihah 1 kali, al-Qadr tiga kali, dan al-Tauhid dua belas kali. Setelah selesai melaksanakan salat, bacalah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ.

,sebanyak tujuh puluh kali. Lalu, sujudlah seraya membaca

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

,sebanyak tujuh puluh kali. Lalu, bangunlah dari sujud dan bacalah

رَبِّ اغْفِرْهُ وَارْحَمْهُ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

,Setelah itu sujudlah lagi seraya membaca

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

.Lalu, mintalah keperluan Anda

Pada bulan Rajab, sangat dianjurkan berziarah ke makam Imam Ali Ridha, bahkan ziarah ini termasuk amalan yang khusus (di bulan ini). Keutamaan yang lain adalah melaksanakan umrah di bulan ini, disebutkan di sebuah hadis, bahwa keutamaannya memiliki peringkat setelah haji. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Imam Ali bin Husain as pernah



melakukan Umrah di bulan Rajab. Siang dan malam beliau melakukan salat di samping Ka'bah dan selalu bersujud. Beliau melantunkan zikir dalam sujud tersebut ,sebagai berikut

عَظَمَ الذَّنْبُ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيُحْسِنِ الْعَفْوَ مِنْ عَبْدِكَ.

## **b. Amalan—Amalan Khusus Siang dan Malam Hari Bulan Rajab**

### **b.1. Malam Pertama**

Malam pertama (bulan Rajab) adalah malam yang sangat mulia. Di malam ini terdapat :beberapa amalan

,Pertama, ketika melihat hilal, bacalah

اللَّهُمَّ أَهْلَهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ، رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

,Ketika Rasulullah Muhammad saw melihat hilal bulan Rajab, beliau berdoa

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا شَهْرَ رَمَضَانَ وَأَعِنَّا عَلَى الصِّيَامِ وَالْقِيَامِ وَحِفْظِ اللِّسَانِ وَغَضِّ البَصْرِ وَلَا تَجْعَلْ حَظَّنَا مِنْهُ الْجُوعَ وَالْعَطَشَ.

Kedua, mandi. Sebagian ulama meriwayatkan dari Rasulullah saw bahwa sesiapa berada di bulan Rajab dan melakukan mandi di hari pertama, pertengahan, dan hari akhirnya, maka dia akan terbebas dari dosa-dosanya seperti baru bayi lahir dari .perut ibunya

.Ketiga, menziarahi Imam Husain as

Keempat, melakukan salat sebanyak dua puluh rakaat, setelah melaksanakan salat Magrib, di setiap rakaat membaca surah al-Fatihah dan al-Tauhid dan mengucapkan salam di setiap dua rakaat. (Dengan amalan ini), kita, keluarga, harta dan anak-anak kita akan terpelihara, terjaga dari siksa

.kubur dan melintasi jembatan shirat seperti kilat tanpa hisab

Kelima, melakukan salat sebanyak dua rakaat, setelah melakukan salat Isya, pada rakaat pertama, membaca surah al-Fatihah, al-Insyirah sekali dan surah al-Tauhid tiga kali, dan pada rakaat kedua, membaca surah al-Fatihah, al-Insyirah, al-Falaq, dan salawat masing-masing  $\text{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$ , dan al-Nas. Setelah mengucapkan salam, membaca masing-masing sebanyak tiga puluh kali. Allah Swt akan mengampuni dosa-dosa kita sebagaimana ketika kita baru lahir dari perut ibu

Keenam, melaksanakan salat sebanyak tiga puluh rakaat, pada setiap rakaat .membaca surah al-Fatihah, al-Kafirun sekali dan surah al-Tauhid sebanyak tiga kali

Ketujuh, mengerjakan amalan yang telah disebutkan oleh Syekh Thusi ra dalam kitab Mishbah al-Mutahajjid. Beliau berkata, “(Berkenaan dengan amalan malam pertama bulan Rajab), Abul-Bukhturi, Wahb bin Wahb meriwayatkan dari Imam Ja‘far Shadiq as, dari ayah beliau, dari kakek beliau, dari Amirul Mukminin as bahwa beliau (Amirul Mukminin as) sangat senang menghidupkan empat malam dalam setahun dengan ibadah. Empat malam tersebut adalah malam pertama bulan Rajab, malam Nisfu .Syakban, malam hari raya Idul Fitri dan malam hari raya Idul Adha

Diriwayatkan dari Abu Ja‘far Tsani, bahwa Imam Muhammad Jawad as berkata, ”.“Disunahkan bagi setiap orang membaca doa ini setelah melaksanakan salat Isya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ مَلِكٌ، وَ أَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرٌ، وَ أَنْتَ مَا تَشَاءُ مِنْ أَمْرٍ يَكُونُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، يَا مُحَمَّدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَتَوَجَّهُ بِكَ إِلَى اللَّهِ رَبِّكَ وَ رَبِّي لِئُنْجِحَ (لِي) بِكَ طَلِبَتِي. اللَّهُمَّ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ أَنْجِحْ طَلِبَتِي

.Setelah itu, mintalah semua keperluan Anda

Ali bin Hadid meriwayatkan bahwa setelah melakukan salat malam, Imam Musa  
,Kazhim bin Ja'far as sering membaca doa berikut sambil bersujud

لَكَ الْمَحْمَدَةُ إِنَّ أَطَعْتُكَ، وَ لَكَ الْحُجَّةُ إِنَّ عَصَيْتُكَ، لَا صُنْعَ لِي وَلَا لِعَيْرِي فِي إِحْسَانِ إِلَّا بِكَ، يَا كَائِنُ (كَائِنًا) قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ،  
وَ يَا مُكَوَّنَ كُلِّ شَيْءٍ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَدِيلَةِ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَ مِنَ شَرِّ الْمَرْجِعِ فِي الْقُبُورِ، وَ مِنَ  
النَّدَامَةِ يَوْمَ الْآزِفَةِ، فَاسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَ عَيْشِي عَيْشَهُ نَقِيَّةً، وَ مَيِّتِي مَيِّتَهُ سَوِيَّةً، وَ مُنْقَلَبِي مُنْقَلَبًا  
كَرِيمًا غَيْرَ مُخْزٍ وَ لَا فَاضِحٍ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الْأَيْمَةِ يَتَابِعِ الْحِكْمَةَ وَ أَوْلِي النِّعْمَةَ وَ مَعَادِنِ الْعِصْمَةِ، وَ اعْصِمْنِي بِهِمْ مِنْ  
كُلِّ سُوءٍ، وَ لَا تَأْخُذْنِي عَلَى غِرِّهِ وَ لَا عَلَى غَفْلِهِ، وَ لَا تَجْعَلَ عَوَاقِبَ أَعْمَالِي حَسِيرَةً، وَ ارْضَ عَنِّي فَإِنَّ مَغْفِرَتَكَ لِلظَّالِمِينَ وَ أَنَا مِنَ  
الظَّالِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا لَا يَضُرُّكَ وَ اعْطِنِي مَا لَا يَنْقُصُكَ، فَإِنَّكَ الْوَسِيْعُ رَحْمَتُهُ الْبَدِيْعُ حِكْمَتُهُ، وَ اعْطِنِي السَّعَةَ وَ الدَّعَةَ وَ  
الْأَمْنَ وَ الصِّيْحَةَ وَ الْبُخُوعَ وَ الْقُنُوعَ وَ الشُّكْرَ وَ الْمَعَافَاةَ وَ التَّقْوَى وَ الصَّبْرَ وَ الصِّيْدُقَ عَلَيَّكَ وَ عَلَى أَوْلِيَائِكَ وَ الْيُسْرَ وَ الشُّكْرَ، وَ  
اعْمَمْ بِمَدْلِكَ يَا رَبِّ أَهْلِي وَ وَلَدِي وَ إِخْوَانِي فِيكَ وَ مَنْ أَحَبَّبْتُ وَ أَحْبَبْتَنِي، وَ وَلَدْتُ وَ وَلَدْتَنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَ الْمُؤْمِنِينَ يَا رَبِّ  
الْعَالَمِينَ.

Ibnu Usyaim berkata, “Doa tersebut dibaca setelah mengerjakan delapan rakaat  
,salat malam dan sebelum melakukan salat Witir. Setelah itu

Anda mengerjakan tiga rakaat salat witir, dan setelah salam, bacalah doa (berikut)  
,dalam posisi duduk

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا تَنْفَدُ خَزَائِنُهُ وَلَا يَخَافُ آمْنُهُ. رَبِّ إِنِّي ارْتَكَبْتُ الْمَعَاصِيَ فَذَلِكُ ثِقَمَةٌ (ثِقَمَةٌ) مِنِّي بِكَرَمِكَ، إِنَّكَ تَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِكَ، وَتَعْفُو عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَتَغْفِرُ الزَّلَّلَ، وَإِنَّكَ (فَإِنَّكَ) مُجِيبٌ لِدَعَائِكَ وَمِنْهُ قَرِيبٌ، وَأَنَا تَائِبٌ إِلَيْكَ مِنَ الْخَطَايَا وَرَاغِبٌ إِلَيْكَ فِي تَوْفِيرِ حَظِّي مِنَ الْعَطَايَا، يَا خَالِقَ الْبَرَايَا، يَا مُنْقِذِي مِنْ كُلِّ شِدِيدَةٍ (شِدَّةٍ)، يَا مُجِيرِي مِنْ كُلِّ مَحْذُورٍ، وَفَوْ عَلَى السُّرُورِ وَكَفِينِي شَرَّ عَوَاقِبِ الْأُمُورِ، فَأَنْتَ (فَإِنَّكَ) اللَّهُ عَلَى نِعْمَائِكَ وَجَزِيلِ عَطَائِكَ مَشْكُورٌ وَلكلِّ خَيْرٍ مَذْخُورٌ.

### **b.٢. Hari Pertama**

Hari pertama (bulan Rajab) adalah hari yang mulia. Di hari ini terdapat beberapa  
,amalan

Pertama, berpuasa. Diriwayatkan bahwa Nabi Nuh as menaiki bahteranya pada hari ini. Beliau memerintahkan orang-orang yang bersamanya untuk berpuasa. Sesiapa yang berpuasa pada hari ini, api neraka akan dijauhkan darinya dengan jarak satu  
.tahun

.Kedua, mandi

Ketiga, berziarah kepada Imam Husain as. Syekh Thusi meriwayatkan dari Basyir Dahhan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa berziarah kepada Husain bin  
".Ali as di hari pertama bulan Rajab, niscaya Allah akan mengampuninya

Keempat, membaca doa yang disebutkan oleh Sayid Ibnu Thawus ra dalam kitab al-  
.Iqbal

Kelima, melakukan salat Salman ra. Caranya, salat sebanyak sepuluh rakaat dan mengucapkan salam setiap dua rakaat. Pada setiap rakaatnya, bacalah surah al-Fatihah sekali, surah al-Tauhid tiga kali dan surah al-Kafirun tiga kali. Setelah ,mengucapkan setiap salam, angkatlah tangan Anda dan bacalah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ وَ هُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.  
اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَ لَا مُعْطَى لِمَا مَنَعْتَ وَ لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

.Lalu, usapkanlah kedua telapak tangan ke wajah Anda

Anda juga dapat melakukan salat tersebut di hari pertengahan bulan Rajab dengan bacalah **إِلَهًا وَاحِدًا فَرَدًّا** ,cara yang sama. Hanya saja, setelah membaca **وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**, Lakukan salat tersebut di hari terakhir bulan Rajab. Hanya saja, **صَمَدًا لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَ لَا وَلَدًا**, setelah membaca **وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**, bacalah **وَ صَيَّلَى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ**.  
Lalu, usapkanlah kedua tangan ke wajah Anda dan mintalah keperluan .Anda

Sahabat Nabi Muhammad saw, Salman ra juga memiliki salat untuk hari pertama bulan Rajab. Salat itu adalah sepuluh rakaat, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah sekali dan surah al-Tauhid tiga kali. Salat ini memiliki keutamaan yang tak terhingga bagi yang melaksanakannya. Di antaranya adalah, pengampunan dosa, keterjagaan dari fitnah kubur, siksa Hari Kiamat, dan terjangkit penyakit kusta, lepra, dan pegal-pegal di bagian bawah bahu

Sayid Ibnu Thawus ra juga menyebutkan amalan empat rakaat salat untuk hari (pertama bulan Rajab) ini. Bagi yang menginginkannya hendaknya merujuk ke kitab .al-Iqbal

Menurut sebuah pendapat, 1 Rajab 57 H adalah hari kelahiran Imam Muhammad Baqir as. Akan tetapi, menurut pendapatku, kelahiran beliau jatuh pada tanggal 3 Safar. Menurut sebagian pendapat, tanggal 2 Rajab 212 H adalah hari kelahiran Imam Ali Naqi as dan syahadah beliau jatuh pada tanggal 3 Rajab 254 H di Samara. Menurut pendapat Ibnu Ayyasy, kelahiran Imam Muhammad Taqi as jatuh pada tanggal 10 Rajab

### **b.3. Malam Ketiga Belas**

Ketahuiilah! Disunahkan di malam ketiga belas bulan Rajab, Syakban dan Ramadan untuk melakukan salat sebanyak dua rakaat, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah sekali, Yasin, al-Mulk dan al-Tauhid. Di malam keempat belas melaksanakan salat sebanyak empat rakaat dengan cara seperti di atas dengan dua kali salam. Di malam kelima belas melakukan salat sebanyak enam rakaat dengan tiga kali salam dengan cara yang sama. Diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as, bahwa sesiapa melakukan amalan tersebut, niscaya dia akan mendapatkan keutamaan ketiga bulan tersebut dan seluruh dosanya, selain dosa syirik, akan diampuni

### **b.4. Hari Ketiga Belas**

Hari ini adalah hari pertama Ayyam al-Bidh dan berpuasa pada hari tersebut serta dua hari setelahnya (tanggal 14 dan 15—peny.) memiliki pahala yang tak terhingga. Sesiapa ingin melakukan amalan Ibunda Daud as, hendaknya berpuasa pada hari ini. Menurut pendapat masyhur, hari ini adalah hari kelahiran Amirul Mukminin as di dalam Ka'bah setelah tiga puluh tahun peristiwa Pasukan Bergajah berlalu

### **b.5. Malam Nisfu Rajab, Malam Kelima Belas**

:Malam ini adalah malam yang mulia. Di dalamnya tercatat beberapa amalan

.Pertama, mandi

Kedua, menghidupkan malam tersebut dengan ibadah sebagaimana dikatakan oleh Allamah Majlisi ra



.Pertama, mandi

Kedua, menziarahi Imam Husain as. Diriwayatkan bahwa Ibnu Abi Nashr pernah bertanya kepada Imam Ali Ridha as tentang ziarah kepada Imam Husain as sebaiknya dilakukan pada bulan apa. Imam Ali Ridha menjawab, “Pada Nisfu Rajab  
”.dan Syakban

Ketiga, melaksanakan salat Salman Farisi, seperti yang telah disebutkan pada amalan  
.hari pertama

Keempat, melaksanakan salat sebanyak dua rakaat. Setelah mengucapkan salam,  
,bentangkan tangan Anda dan bacalah

اللَّهُمَّ يَا مُدِلَّ كُلِّ جَبَّارٍ، وَيَا مُعِزَّ الْمُؤْمِنِينَ، أَنْتَ كَهْفِي حِينَ تُعِينِي الْمَذَاهِبُ، وَأَنْتَ بَارِي خَلْقِي رَحْمَةً بِي وَقَدْ كُنْتُ عَنْ خَلْقِي غَنِيًّا، وَلَوْلَا رَحْمَتُكَ لَكُنْتُ مِنَ الْهَالِكِينَ، وَأَنْتَ مُؤَيِّدِي بِالنَّصِيرِ عَلَى أَعْدَائِي، وَلَوْلَا نَصِيرُكَ إِيَّاي لَكُنْتُ مِنَ الْمَفْضُوحِينَ. يَا مُرْسِلَ الرَّحْمَةِ مِنْ مَعَادِنِهَا وَمُنْشِئَ الْبَرَكَهِ مِنْ مَوَاضِعِهَا، يَا مَنْ خَصَّ نَفْسَهُ بِالسُّمُوحِ وَالرِّفْعَةِ، فَأَوْلِيَّ أَوْهُ بَعْرَهُ يَتَعَزَّزُونَ، وَيَا مَنْ وَضَعْتَ لَهُ الْمُلُوكَ نَيْرَ الْمَذَلِّهِ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَهُمْ مِنْ سَيِّطَوَاتِهِ خَائِفُونَ، أَسْأَلُكَ بِكَيْنُوتَيْتِكَ الَّتِي اشْتَقَقْتُهَا مِنْ كِبْرِيائِكَ وَأَسْأَلُكَ بِكِبْرِيائِكَ الَّتِي اشْتَقَقْتُهَا مِنْ عِزَّتِكَ وَأَسْأَلُكَ بِعِزَّتِكَ الَّتِي اسْتَوَيْتَ بِهَا عَلَى عَرْشِكَ، فَخَلَقْتَ بِهَا جَمِيعَ خَلْقِكَ فَهُمْ لَكَ مُذْعِنُونَ، أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ.

Disebutkan dalam sebuah hadis bahwa jika orang yang tertimpa kesusahan  
.membaca doa ini, niscaya Allah swt akan membebaskannya dari kesusahan itu

Kelima, melakukan amalan ibunda Daud. Amalan ini adalah amalan yang paling pokok  
pada hari ini. Amalan ini sangat manjur untuk



memenuhi keperluan, menyingkap kesusahan dan menolak kejahatan orang-orang zalim. Caranya—sebagaimana yang disebutkan oleh Syekh Thusi ra dalam kitab al-Mishbah—adalah ketika hendak melakukan amalan ini, hendaknya Anda berpuasa pada tanggal ۱۳, ۱۴, dan ۱۵ (Rajab). Pada tanggal ۱۵, mandilah sebelum zawal tiba. Ketika waktu zawal telah tiba, kerjakanlah salat Zuhur dan Asar dengan menyempurnakan rukuk dan sujudnya di tempat yang sunyi sekiranya Anda tidak sibuk dan tidak seorang pun membutuhkan Anda. Setelah selesai melaksanakan salat, menghadaplah ke arah kiblat dan bacalah surah al-Fatihah, al-Tauhid masing-masing sebanyak seratus kali, dan Ayat Kursi sepuluh kali. Lalu, bacalah juga surah al-An'am, al-Isra, al-Kahf, Luqman, Yasin, ash-Shaffat, Ha Mim al-Sajdah, al-Syura, al-Dukhan, al-Fath, al-Waqi'ah, al-Mulk, al-Qalam, al-Insyiqaq dan surah-surah setelahnya hingga akhir al-Quran. Setelah membaca semua surah tersebut, bacalah ,doa berikut sambil menghadap Kiblat

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ الْبَصِيرُ الْخَبِيرُ. شَهِدَ اللهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ وَبَلَّغْتَ رُسُلَهُ الْكِرَامَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ وَ لَكَ الْمَجْدُ وَ لَكَ الْعِزُّ وَ لَكَ الْفَخْرُ وَ لَكَ الْقَهْرُ وَ لَكَ النِّعْمَةُ وَ لَكَ الْعِظَمَةُ وَ لَكَ الرَّحْمَةُ وَ لَكَ الْمَهَابَةُ وَ لَكَ السُّلْطَانُ وَ لَكَ الْبُهَاءُ وَ لَكَ الْإِمْتِنَانُ وَ لَكَ التَّسْبِيحُ وَ لَكَ التَّقْدِيسُ وَ لَكَ التَّهْلِيلُ وَ لَكَ التَّكْبِيرُ وَ لَكَ مَا يُرَى وَ لَكَ مَا لَا يُرَى وَ لَكَ مَا فَوْقَ السَّمَاوَاتِ الْعُلَى وَ لَكَ مَا تَحْتَ الثَّرَى وَ لَكَ الْأَرْضُونَ السُّفْلَى وَ لَكَ الْآخِرَةُ وَ الْأُولَى وَ لَكَ مَا تَرْضَى

بِهِ مِنَ الشَّاءِ وَالْحَمْدِ وَالشُّكْرِ وَالنَّعْمَاءِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى جِبْرِئِيلَ أَمِينِكَ عَلَى وَحْيِكَ وَالْقَوِيِّ عَلَى أَمْرِكَ وَالْمُطَاعِ فِي سَمَاوَاتِكَ وَمَحَالِّ كَرَامَاتِكَ الْمُتَحَمِّلِ لِكَلِمَاتِكَ النَّاصِرِ لِأَنْبِيَائِكَ الْمُدْمِرِ لِأَعْدَائِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مِيكَائِيلَ مَلِكِ رَحْمَتِكَ وَالْمَخْلُوقِ لِزُفْرِتِكَ وَالْمُسْتَجْفِرِ الْمُعِينِ لِأَهْلِ طَاعَتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى إِسْرَافِيلَ حَامِلِ عَرْشِكَ وَصَاحِبِ الصُّورِ الْمُتَنْظِرِ لِأَمْرِكَ الْوَجِلِ الْمُشْفِقِ مِنْ خِيْفَتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَمَلِهِ الْعَرْشِ الطَّاهِرِينَ وَعَلَى السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبِرِّهِ الطَّيِّبِينَ وَعَلَى مَلَائِكَتِكَ الْكِرَامِ الْكَاتِبِينَ وَعَلَى مَلَائِكَةِ الْجِنَانِ وَخَزَنَةِ النَّيِّرَانِ وَمَلِكِ الْمَوْتِ وَالْأَعْوَانِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آيِنَا آدَمَ بَدِيعِ فَطْرَتِكَ الَّذِي كَرَّمْتَهُ بِسُجُودِ مَلَائِكَتِكَ وَأَبْحَثَهُ جَنَّتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أُمَّنَا حَوَاءَ الْمُطَهَّرَةِ مِنَ الرَّجْسِ الْمُصَيَّفَةِ مِنَ الدَّنَسِ الْمُفْضَلَةِ مِنَ الْإِنْسِ الْمُرْتَدِّدَةِ بَيْنَ مَحَالِّ الْقُدْسِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى هَابِيلَ وَشِيثَ وَإِدْرِيسَ وَنُوحَ وَهُودَ وَصَالِحَ وَإِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَيُوسُفَ وَالْأَسْبَاطَ وَاللُّوطَ وَشُعَيْبَ وَأَيُّوبَ وَمُوسَى وَهَارُونَ وَيُوشَعَ وَمِيشَا وَالْخَضِرَ وَذِي الْقُرْنَيْنِ وَيُونُسَ وَإِلْيَاسَ وَالْيَسَعَ وَذِي الْكُفْلِ وَطَالُوتَ وَدَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ وَزَكَرِيَّا وَشُعْبَةَ وَيَحْيَى وَتُورَخَ وَمَيْمَى وَإِزْمِيَا وَحِيفُوقَ وَدَانِيَالَ وَعَزْرِيَّ وَعَيْسَى وَشَمْعُونَ وَجَرَجِيْسَ وَالْحَوَارِيْنَ وَالْأَتْبَاعَ وَخَالِدَ وَحَنْظَلَةَ وَلُقْمَانَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَرَحِمْتَ (وَ تَرَحَّمْتَ)

وَ بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَوْصِيَاءِ وَالشُّعَدَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَ أئِمَّةِ الْهُدَى. اللَّهُمَّ صَلِّ  
 عَلَى الْأَبْدَالِ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالسُّبْحَانَ وَالْعِبَادِ وَالْمُخْلِصِينَ وَالرُّهَادِ وَأَهْلِ الْجِدِّ وَالْإِحْتِهَادِ وَ اخْصِصْ مُحَمَّدًا وَأَهْلَ بَيْتِهِ بِأَفْضَلِ  
 صَلَوَاتِكَ وَ أَجْزَلِ كَرَامَاتِكَ وَ بَلِّغْ رُوحَهُ وَ جَسَدَهُ مِنِّي تَحِيَّةً وَ سَلَامًا وَ زِدْهُ فَضْلًا وَ شَرَفًا وَ كَرَمًا حَتَّىٰ تُبَلِّغَهُ أَعْلَىٰ دَرَجَاتِ أَهْلِ  
 الشَّرَفِ مِنَ النَّبِيِّينَ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ الْأَفَاضَةِ بِلِ الْمَقْرَبِينَ. اللَّهُمَّ وَ صَلِّ عَلَى مَنْ سَمَّيْتُ وَ مَنْ لَمْ أُسَمِّ مِنْ مَلَائِكَتِكَ وَ أَنْبِيَائِكَ وَ  
 رُسُلِكَ وَ أَهْلِ طَاعَتِكَ وَ أَوْصِيَاءِ صِلَوَاتِي إِلَيْهِمْ وَ آلِي أَرْوَاحِهِمْ وَ اجْعَلْهُمْ إِخْوَانِي فِيكَ وَ أَعِيَانِي عَلَىٰ دُعَائِكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي  
 أَسْتَشْفِعُ بِكَ إِلَيْكَ وَ بِكَرَمِكَ إِلَىٰ كَرَمِكَ وَ بِجُودِكَ إِلَىٰ جُودِكَ وَ بِرَحْمَتِكَ إِلَىٰ رَحْمَتِكَ وَ بِأَهْلِ طَاعَتِكَ إِلَيْكَ. وَ أَسْأَلُكَ  
 اللَّهُمَّ بِكُلِّ مَا سَأَلْتَهُ بِهِ أَحَدٌ مِنْهُمْ مِنْ مَسْأَلَةٍ شَرِيفَةٍ غَيْرِ مَرْدُودَةٍ وَ بِمَا دَعَوْتُكَ بِهِ مِنْ دَعْوَةٍ مُجَابَةٍ غَيْرِ مُحَيَّبَةٍ. يَا اللَّهُ، يَا رَحْمَنُ، يَا  
 رَحِيمُ، يَا حَلِيمُ، يَا كَرِيمُ، يَا عَظِيمُ، يَا جَلِيلُ، يَا مُنِيلُ، يَا جَمِيلُ، يَا كَفِيلُ، يَا وَكِيلُ، يَا مُقِيلُ، يَا مُجِيرُ، يَا خَبِيرُ، يَا مُنِيرُ، يَا مُبِيرُ، يَا  
 مَنِيْعُ، يَا مُدِيلُ، يَا مُحِيلُ، يَا كَبِيرُ، يَا قَدِيرُ، يَا بَصِيرُ، يَا شَكُورُ، يَا بَرُّ، يَا طَهْرُ، يَا طَاهِرُ، يَا فَاهِرُ، يَا فَاهِرُ، يَا بَاطِنُ، يَا سَاتِرُ، يَا مُحِيطُ،  
 يَا مُقْتَدِرُ، يَا حَفِيْظُ، يَا مُتَجَبِّرُ، يَا قَرِيبُ، يَا وَدُودُ، يَا حَمِيدُ، يَا مَجِيدُ، يَا مُبْدِيُ، يَا مُعِينُ، يَا شَهِيدُ، يَا مُحْسِنُ، يَا مُجْمِلُ، يَا مُنْعَمُ، يَا  
 مُفْضِلُ، يَا قَابِضُ، يَا بَاسِطُ، يَا هَادِيُ، يَا مُرْسِلُ، يَا مُرْشِدُ، يَا مُسَدِّدُ، يَا مُعْطِيُ،

يَا مَانِعُ، يَا دَافِعُ، يَا رَافِعُ، يَا بَاقِي، يَا وَاقِي، يَا خَلَّاقُ، يَا وَهَّابُ، يَا تَوَّابُ، يَا فَتَّاحُ، يَا نَفَّاحُ، يَا مُزْتَاحُ، يَا مَنْ بِيَدِهِ كُلُّ مِفْتَاحٍ، يَا نَفَّاعُ،  
يَا رُوُوفُ، يَا عَطُوفُ، يَا كَافِي، يَا شَافِي، يَا مُعَافِي، يَا مُكَافِي، يَا وَفِي، يَا مُهَيِّمُ، يَا عَزِيْزُ، يَا جَبَّارُ، يَا مُنَكِّبُ، يَا سَلَامُ، يَا مُؤْمِنُ، يَا  
أَحَدُ، يَا صِدْقُ، يَا نُورُ، يَا مِدْبَرُ، يَا فُزْدُ، يَا وَثْرُ يَا قُدُّوسُ، يَا نَاصِرُ، يَا مُؤَنِّسُ، يَا بَاعِثُ، يَا وَارِثُ، يَا عَالِمُ، يَا حَاكِمُ، يَا بَادِي، يَا  
مُتَعَالِي، يَا مُصَوِّرُ، يَا مُسَلِّمُ، يَا مُتَحَبِّبُ، يَا قَائِمُ، يَا دَائِمُ، يَا عَلِيمُ، يَا حَكِيمُ، يَا جَوَادُ، يَا بَارِي، يَا بَارُ، يَا سَارُّ، يَا عَدْلُ، يَا فَاصِلُ، يَا  
دَيَّانُ، يَا حَنَّانُ، يَا مَنَّانُ، يَا سَمِيعُ، يَا بَدِيعُ، يَا خَفِيْزُ، يَا مُعِينُ (مُغَيِّرُ) ، يَا نَاشِرُ، يَا غَافِرُ، يَا قَاصِدِمْ، يَا مُسَهِّلُ، يَا مُبَسِّرُ، يَا مُمِيتُ، يَا  
مُحْيِي، يَا نَافِعُ، يَا رَازِقُ، يَا مُقْتَدِرُ، يَا مُسَبِّبُ، يَا مُغِيثُ، يَا مُغْنِي، يَا مُقْنِي، يَا خَالِقُ، يَا رَاصِدُ، يَا وَاحِدُ، يَا حَاضِرُ، يَا جَابِرُ، يَا حَافِظُ،  
يَا شَدِيْدُ، يَا غِيَاثُ، يَا عَائِدُ، يَا قَابِضُ، يَا مَنْ عَلَا فَاسِدَ تَعْلَى فَكَانَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى، يَا مَنْ قَرَّبَ فِدْنَا وَبَعَدَ فَنَائِي وَعَلِمَ السِّرَّ وَأَخْفَى،  
يَا مَنْ إِلَيْهِ التَّدْبِيْرُ وَلَهُ الْمَقَادِيْرُ، وَيَا مَنْ الْعَسِيْرُ عَلَيْهِ سَهْلٌ يَسِيْرُ، يَا مَنْ هُوَ عَلَى مَا يَشَاءُ قَدِيْرُ، يَا مُرْسِلَ الرِّيَّاحِ، يَا فَالِقَ الْإِصْبَاحِ، يَا  
بِاعِثَ الْأَرْوَاحِ، يَا ذَا الْجُودِ وَالسَّمَّاحِ، يَا رَادَّ مَا قَدْ فَاتَ، يَا نَاشِرَ الْأَمْوَاتِ، يَا جَامِعَ الشَّتَاتِ، يَا رَازِقَ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَيَا  
فَاعِلَ مَا يَشَاءُ كَيْفَ يَشَاءُ، وَيَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ، يَا قَيُّوْمُ، يَا حَيًّا حِينَ لَا حَيَّ، يَا حَيُّ، يَا حَيُّ، يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا  
أَنْتَ بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ

وَالْأَرْضِ، يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ وَرَحِمْتَ (تَرَحَّمْتَ) عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَارْحَمْ ذُلِّي وَفَاقَتِي وَفَقْرِي وَانْفِرَادِي وَوَحِيدَتِي وَخُضُوعِي بَيْنَ يَدَيْكَ وَاعْتِمَادِي عَلَيْكَ وَتَضَرُّعِي إِلَيْكَ. أَدْعُوكَ دُعَاءَ الْخَاضِعِ الدَّلِيلِ الْخَاشِعِ الْخَائِفِ الْمُشْفِقِ الْبَائِسِ الْمَهِينِ الْحَقِيرِ الْفَقِيرِ الْعَائِدِ الْمُسْتَجِيرِ الْمُقَرَّبِ بِذَنْبِهِ الْمُسْتَغْفِرِ مِنْهُ الْمُسْتَكِينِ لِرَبِّهِ، دُعَاءَ مَنْ أَسْلَمْتَهُ ثِقْتَهُ وَرَفَضْتَهُ أَحَبَّتَهُ وَعَظَمْتَ فَجِيعَتَهُ، دُعَاءَ حَرِقِ حَزِينٍ ضَعِيفٍ مَهِينٍ بَائِسٍ مُسْتَكِينٍ بِكَ مُسْتَجِيرٍ. اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ مَلِيكٌ وَأَنَّكَ مَا تَشَاءُ مِنْ أَمْرٍ يَكُونُ وَأَنَّكَ عَلَى مَا تَشَاءُ قَدِيرٌ. وَأَسْأَلُكَ بِحُزْمِهِ هَذَا الشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْعَبَيْتِ الْحَرَامِ وَالْبَلَدِ الْحَرَامِ وَالرُّكْنِ وَالْمَقَامِ وَالْمَشَاعِرِ الْعِظَامِ وَبِحَقِّ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَالسَّلَامِ، يَا مَنْ وَهَبَ لِأَدَمَ شَيْئًا وَ لِإِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ، وَيَا مَنْ رَدَّ يُوسُفَ عَلَى يَعْقُوبَ، وَيَا مَنْ كَشَفَ بَعْدَ الْبَلَاءِ ضُرَّ أَيُّوبَ، يَا رَادَّ مُوسَى عَلَى أُمِّهِ وَ زَائِدَ الْخَضِرِ فِي عِلْمِهِ، وَيَا مَنْ وَهَبَ لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ وَ لَزَكَرِيَّا يَحْيَى وَ لِمَرْيَمَ عِيسَى، يَا حَافِظَ بِنْتِ شُعَيْبٍ، وَيَا كَافِلَ وَ لِدِ أُمِّ مُوسَى. أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي كُلَّهَا وَ تُجِيرَنِي مِنْ عَذَابِكَ وَ تُوجِبَ لِي رِضْوَانَكَ وَ أَمَانَكَ وَ إِحْسَانَكَ وَ غُفْرَانَكَ وَ جَنَّاتِكَ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تُفَكَّ عَنِّي كُلَّ حَلْقَةٍ بَيْنِي وَ بَيْنَ مَنْ يُؤْذِينِي وَ تَفْتَحَ لِي كُلَّ بَابٍ وَ تَلِينَ لِي كُلَّ صَعْبٍ وَ تُسَهِّلَ لِي كُلَّ عَسِيرٍ

وَتُخْرَسَ عَيْنِي كُلَّ نَاطِقٍ بِشَرِّ وَ تَكْفَ عَيْنِي كُلَّ بَاغٍ وَ تَكْبِتَ عَيْنِي كُلَّ عَيْدُولِي وَ حَاسِدٍ وَ تَمْنَعِ مِنِّي كُلَّ ظَالِمٍ وَ تَكْفِينِي كُلَّ عَائِقٍ  
يُحْوِلُ بَيْنِي وَ بَيْنَ حَاجَتِي وَ يُحَيِّئُ لِي أَنْ يُفَرِّقَ بَيْنِي وَ بَيْنَ طَاعَتِكَ وَ يُثَبِّتَنِي عَنْ عِبَادَتِكَ. أَسْأَلُكَ بِقُدْرَتِكَ عَلَيَّ مَا تَشَاءُ وَ  
تَسَهِّلُكَ لِي مَا تَشَاءُ كَيْفَ تَشَاءُ أَنْ تَجْعَلَ قَضَاءَ حَاجَتِي فِيَمَا تَشَاءُ.

,Setelah itu, bersujudlah dan tempelkanlah kedua pipi Anda di tanah dan bacalah

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَ بِكَ آمَنْتُ فَارْحَمْ ذُلِّي وَ فَاقِنِي وَ اجْتِهَادِي وَ تَضَرُّعِي وَ مَسْكِنَتِي وَ فَقْرِي إِلَيْكَ، يَا رَبِّ.

Berusahalah untuk menangis meskipun hanya meneteskan air mata sebesar ujung jarum. Sesungguhnya hal itu adalah pertanda dikabulkannya doa

#### **b.٧. Hari Kedua Puluh Lima**

Tanggal ٢٥ Rajab ١٨٣ H adalah hari syahadah Imam Musa Kazhim bin Ja'far as. Beliau wafat di usia ٥٥ tahun. Hari itu seperti hari baru derita keluarga Nabi Muhammad yang tak kunjung usai

#### **b.٨. Malam Kedua Puluh Tujuh**

Malam ini adalah malam mab'ats (diutusnya Nabi Muhammad saw sebagai rasul).

:Salah satu malam penuh berkah. Pada malam ini terdapat beberapa amalan

Pertama, dalam kitab al-Mishbah, Syekh Thusi ra meriwayatkan bahwa Imam Abu Ja'far al-Jawad berkata, "Sesungguhnya di bulan Rajab terdapat sebuah malam yang lebih utama dari bumi dan segala

isinya. Malam itu adalah malam dua puluh tujuh Rajab. Pada pagi hari setelah malam itu, Rasulullah saw diutus mengemban risalah Islam. Sesiapa, atau jika pengikut kami mengamalkan (sebuah amalan) pada malam itu, dia akan mendapatkan pahala dari .ibadah yang dilakukan selama enam puluh tahun

”?Salah seorang sahabat bertanya, “Apakah amalan pada malam itu

Beliau menjawab, “Setelah melakukan salat Isya, tidurlah. Lalu, bangunlah pada jam yang kau kehendaki sebelum tengah malam tiba. Kerjakanlah salat sebanyak dua belas rakaat. Bacalah surah al-Fatihah dan salah satu surah pendek dari surah-surah Mufashshal di setiap rakaatnya. Surah-surah Mufashshal adalah surah Muhammad hingga akhir al-Quran. Bacalah salam seusai mengerjakan dua belas rakaat sepenuhnya, duduklah dan bacalah surah al-Fatihah, al-Falaq, al-Nas, al-Tauhid, al-Kafirun, al-Qadr dan Ayat Kursi masing-masing sebanyak tujuh kali. Setelah itu, ,bacalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَ كَبِيرُهُ تَكْبِيرًا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَعَاوِدِ عِزِّكَ عَلَى أَرْكَانِ عَرْشَتِكَ وَ مُنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ كِتَابِكَ وَ بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْأَعْظَمِ الْأَعْظَمِ وَ ذِكْرِكَ الْأَعْلَى الْأَعْلَى الْأَعْلَى وَ بِكَلِمَاتِكَ التَّامَّاتِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَنْ تَفْعَلَ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ.

”!Lalu, mintalah segala keperluan Anda

Pada malam ini diisunahkan untuk mandi dan melakukan salat seperti yang telah .disebutkan pada amalan Nisfu Rajab

Kedua, berziarah kepada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as. Ziarah ini adalah amalan yang paling utama pada malam ini. Terdapat tiga cara ziarah kepada beliau .pada malam yang akan disebutkan di Bab Ziarah nanti

Abu Abdillah Muhammad bin Bathuthah, salah seorang ulama besar Ahlusunah yang hidup enam ratus tahun silam, menyebutkan perihal rawdhah dan makam Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as di buku kisah pengembaraannya yang dikenal dengan nama Rihlah Ibnu Bathuthah. Ibnu Batutah menjelaskan kisahnya ketika meninggalkan Mekkah dan memasuki Najaf Asyraf. Dia berkeyakinan bahwa seluruh penduduk kota Najaf adalah kaum Rafidhi. Ibnu Batutah berkisah, “Makam tersebut memiliki karamah yang sangat banyak, di antaranya adalah di malam dua puluh tujuh Rajab yang dinamakan oleh mereka dengan nama Laylatul Mahya (Malam Kehidupan), orang-orang yang lumpuh berdatangan ke raudhah beliau (Imam Ali) dari Irak, Arak, Khurasan, Syiraz, dan Romawi. Jumlah mereka mencapai kira-kira tiga puluh hingga empat puluh orang. Setelah waktu Isya berlalu, mereka dibawa mendekat ke makam beliau. Masyarakat yang hadir di situ berkumpul dan menunggu kesembuhan orang-orang lumpuh tersebut. Tindakan mereka di makam itu beraneka ragam, ada yang melaksanakan salat, membaca zikir, membaca al-Quran, atau sekedar memandang makam beliau hingga pertengahan atau dua pertiga malam berlalu. Pada waktu itu, orang-orang lumpuh yang sebelumnya tidak dapat bergerak sama sekali, bisa bangun dengan badan sehat wal afiat seperti tak pernah mengidap ,penyakit apapun. Di antara mereka ada yang berseru

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ، عَلِيُّ وَلِيُّ اللَّهِ.

Kisah ini sangat terkenal. Meski aku tidak pernah mengalami peristiwa malam itu secara langsung, namun aku mendengar sendiri dari orang-orang terpercaya di situ. Aku pernah melihat tiga orang lumpuh yang tidak mampu bergerak berada di sebuah madrasah, tempat menerima tamu. Masing-masing mereka berasal dari Romawi, Isfahan, dan Khurasan. Aku bertanya kepada mereka, ‘Mengapa kalian belum sembuh dan masih tinggal di sini?’ Mereka menjawab, ‘Kami tidak sempat melewati malam dua puluh tujuh di tempat ini. Kami berharap dengan tinggal di sini, bisa melewati malam dua puluh tujuh (bulan Rajab) tahun depan. Kami berharap memperoleh kesembuhan.’ Malam ini, banyak sekali masyarakat yang berdatangan dari luar kota, mereka



”.memendirikan pasar selama sepuluh hari

Penulis kitab ini berkata, “Anda jangan menganggap aneh peristiwa itu. Mukjizat dan karamah yang telah terbukti dari makam-makam suci tak terhitung banyaknya. Pada bulan Syawal 1343 H yang lalu, ada tiga wanita lumpuh yang tidak bisa disembuhkan oleh banyak dokter, mereka bisa sembuh di makam Imam Ali Ridha bin Musa as. Mukjizat-mukjizat makam suci itu sudah diketahui oleh semua orang selayak matahari di siang bolong, seperti peristiwa terbukanya pintu kota Najaf bagi penduduk Arab Badui. Peristiwa sembuhnya tiga orang wanita itu dibenarkan oleh dokter yang pernah mendiagnosis perempuan-perempuan lumpuh tersebut. Sebagian dokter menulis pernyataannya tentang kesembuhan para wanita itu. Saya ingin menulis buku ini dengan ringkas, jadi jika cerita ini tidak keluar dari topik ”.pembahasan, niscaya sudah saya nukilkan kisah tersebut secara sempurna

,Untuk peristiwa ini, Syekh Hurr Amili bersyair

Berkah tampak dari makamnya setiap hari

kemarin seperti esok

Orang buta dan sakit mendapat kesembuhan

.karena doa zarihnya terkabul

Ketiga, di kitab al-Balad al-Amin, Syekh Kaf‘ami berkata, “Bacalah doa (berikut) pada malam mab’ats

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِالتَّجَلِّيِ الْأَعْظَمِ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ مِنَ الشَّهْرِ الْمُعَظَّمِ وَ الْمُرْسَلِ الْمُكْرَمِ أَنْ تُصَيِّبَنِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا مَا أَنْتَ بِهِ مِنَّا أَعْلَمُ يَا مَنْ يَعْلَمُ وَ لَا نَعْلَمُ. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي لَيْلَتِنَا هَذِهِ الَّتِي بِشَرَفِ الرِّسَالَةِ فَضَّلْتَهَا وَ بِكَرَامَتِكَ أَجَلَلْتَهَا وَ بِالْمَحَلِّ الشَّرِيفِ أَحْلَلْتَهَا. اللَّهُمَّ فَإِنَّا نَسْأَلُكَ بِالْمَبْعَثِ الشَّرِيفِ وَ السَّيِّدِ اللَّطِيفِ وَ الْعُنْصُرِ الْعَفِيفِ أَنْ تُصَيِّبَنِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَنْ تَجْعَلَ أَعْمَالَنَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَ فِي سَائِرِ اللَّيَالِي مَقْبُولَةً وَ ذُنُوبَنَا مَغْفُورَةً

وَحَسِبْنَا تَنَا مَشْكُورَةً وَ سَيِّئَاتِنَا مَسْئُورَةً وَ قُلُوبَنَا بِحُسْنِ الْقَوْلِ مَسْرُورَةً وَ أَرْزَاقَنَا مِنْ لَدُنْكَ بِالْيُسْرِ مَدْرُورَةً. اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَرَى وَ لَا تُرَى وَ أَنْتَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى وَ إِنَّ إِلَيْكَ الرُّجْعَى وَ الْمُتْتَهَى وَ إِنَّ لَكَ الْمَمَاتَ وَ الْمَحْيَى وَ إِنَّ لَكَ الْآخِرَةَ وَ الْأُولَى. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ أَنْ نَذَلَ وَ نَحْزَى وَ أَنْ نَأْتِيَ مَا عَنْهُ تَنْهَى. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ وَ نَسْتَعِيدُ بِكَ مِنَ النَّارِ فَأَعِدْنَا مِنْهَا بِقُدْرَتِكَ، وَ نَسْأَلُكَ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ فَارْزُقْنَا بِعِزَّتِكَ وَ اجْعَلْ أَوْسَعَ أَرْزَاقِنَا عِنْدَ كَبِيرِ سِنِّنَا وَ أَحْسَنَ أَعْمَالِنَا عِنْدَ اقْتِرَابِ آجَالِنَا وَ أَطْلُ فِي طَاعَتِكَ وَ مَا يُقَرِّبُ إِلَيْكَ وَ يُحْطِي عِنْدَكَ وَ يُزِلُّ لَدَيْكَ أَعْمَارَنَا وَ أَحْسِنُ فِي جَمِيعِ أَحْوَالِنَا وَ أُمُورِنَا مَعْرِفَتْنَا وَ لَا تَكِلْنَا إِلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَيَمُنَّ عَلَيْنَا وَ تَفْضُلْ عَلَيْنَا بِجَمِيعِ حَوَائِجِنَا لِلدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ ابْدَأْ بِأَبَائِنَا وَ أَبْنَائِنَا وَ جَمِيعِ إِخْوَانِنَا الْمُؤْمِنِينَ فِي جَمِيعِ مَا سَأَلْنَاكَ لِأَنْفُسِنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ وَ مُلْكِكَ الْقَدِيمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا الذَّنْبَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الْعَظِيمَ إِلَّا الْعَظِيمُ. اللَّهُمَّ وَ هَذَا رَجَبُ الْمُكْرَمِ الَّذِي أَكْرَمْتَنَا بِهِ، أَوَّلُ أَشْهُرِ الْحُرْمِ أَكْرَمْتَنَا بِهِ مِنْ بَيْنِ الْأُمَمِ. فَامْكُ الْحَمِيدِ يَا ذَا الْجُودِ وَ الْكَرَمِ. فَاسْأَلُكَ بِهِ وَ بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْأَعْظَمِ الْأَجَلِّ الْأَكْرَمِ الَّذِي خَلَقْتَهُ فَاسْأَلُكَ فِي ظِلِّكَ فَلَا يَخْرُجُ مِنْكَ إِلَى غَيْرِكَ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّاهِرِينَ وَ أَنْ تَجْعَلَنَا مِنَ الْعَامِلِينَ فِيهِ بِطَاعَتِكَ وَ الْآمِلِينَ فِيهِ لِشَفَاعَتِكَ. اللَّهُمَّ اهْدِنَا أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ إِلَى سِوَاءِ السَّبِيلِ وَ اجْعَلْ مَقِيلَنَا عِنْدَكَ خَيْرَ مَقِيلٍ فِي ظِلِّ ظِلِّكَ وَ مُلْكِكَ جَزِيلٍ،

فَإِنَّكَ حَسْبُنَا وَنِعْمَ الْوَكِيلُ. اللَّهُمَّ اقْلُبْنَا مُفْلِحِينَ مُنْجِحِينَ غَيْرَ مَغْضُوبٍ عَلَيْنَا وَلَا ضَالِّينَ بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَسْأَلُكَ بِعَزَائِمِ مَغْفِرَتِكَ وَبِوَجِبِ رَحْمَتِكَ السَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفُوزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. اللَّهُمَّ  
دَعَاكَ الدَّاعُونَ وَدَعْوَتَكَ وَسَأَلَكَ السَّائِلُونَ وَسَأَلْتُكَ وَطَلَبَ إِلَيْكَ الطَّالِبُونَ وَطَلَبْتُ إِلَيْكَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الثِّقَةُ وَالرَّجَاءُ وَإِلَيْكَ  
مُنْتَهَى الرَّغْبَةِ فِي الدُّعَاءِ. اللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَاجْعَلِ الْيَقِينَ فِي قَلْبِي وَالنُّورَ فِي بَصِيرَتِي وَالنَّصِيحَةَ فِي صَدْرِي وَذِكْرَكَ  
بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ عَلَى لِسَانِي وَرِزْقًا وَسَعَةً غَيْرَ مَمْنُونٍ وَلَا مَحْظُورٍ فَارْزُقْنِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي وَاجْعَلْ غِنَايَ فِي نَفْسِي وَ  
رَغْبَتِي فِيمَا عِنْدَكَ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

,Lalu, sujudlah seraya membaca (doa berikut) sebanyak seratus kali

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِمَعْرِفَتِهِ وَحَصَّنَا بِوِلَايَتِهِ وَوَفَّقَنَا لِمَعْرِفَتِهِ شُكْرًا شُكْرًا.

,Setelah itu, bangunlah dari sujud dan bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي قَصِيحٌ دُعَاؤِي وَبِحَاجَتِي وَاعْتَمِدْتُ عَلَيْكَ بِمَسْأَلَتِي وَتَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ بِأَيْمَتِي وَسَادَتِي. اللَّهُمَّ انْفَعْنَا بِحُبِّهِمْ وَأُورِدْنَا مَوْرِدَهُمْ  
وَارْزُقْنَا مُرَافَقَتَهُمْ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ فِي زُمْرَتِهِمْ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

.Sayid Ibnu Thawus ra menyebutkan doa di atas sebagai amalan pada hari mab'ats

## b.9. Hari Kedua Puluh Tujuh

,Pada hari ini terdapat beberapa amalan, di antaranya

.Pertama, mandi

Kedua, berpuasa. Hari ini termasuk salah satu dari empat hari yang memiliki keutamaan khusus untuk berpuasa. Berpuasa pada hari ini sama dengan berpuasa selama tujuh puluh tahun

.Ketiga, membaca salawat sebanyak mungkin

.Keempat, menziarahi Rasulullah saw dan Amirul Mukminin as

Kelima, Syekh Thusi ra dalam kitab al-Mishbah berkata, “Diriwayatkan dari Rayyan bin Shalt bahwa selama berada di Baghdad, Imam Muhammad Jawad as berpuasa di hari Nisfu Rajab dan hari kedua puluh tujuh Rajab. Seluruh keluarga beliau juga berpuasa di kedua hari tersebut. Beliau memerintahkan kami untuk melaksanakan salat sebanyak dua belas rakaat dan membaca surah al-Fatihah dan surah di setiap rakaat. Setelah selesai mengerjakan seluruh rakaat tersebut, (kami diperintahkan ,untuk) membaca surah al-Fatihah, al-Tauhid, al-Falaq, al-Nas, dan membaca

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

dan

لَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا.

”.masing-masing sebanyak empat kali

Keenam, Syekh Thusi ra juga meriwayatkan dari Abul Qasim Husain bin Ruh ra. Beliau berkata, “Kerjakanlah salat sebanyak dua belas rakaat dan bacalah surah al-Fatihah serta satu surah yang mudah. Setelah bertasyahud dan mengucapkan salam, duduklah dan bacalah

”doa berikut) setelah mengerjakan setiap dua rakaat)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَ كَبْرُهُ تَكْبِيرًا، يَا عُدَّتِي فِي مُدَّتِي، يَا صَاحِبِي فِي شِدَّتِي، يَا وَلِيِّي فِي نِعْمَتِي، يَا غِيَاثِي فِي رَغْبَتِي، يَا نَجَاحِي فِي حَاجَتِي، يَا حَافِظِي فِي غَيْبَتِي، يَا كَافِيِّي فِي وَخِيدَتِي، يَا أَنْسَتِي فِي وَحْشَتِي. أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِي فَلَكَ الْحَمْدُ، وَ أَنْتَ الْمُقِيلُ عَثْرَتِي. فَلَكَ الْحَمْدُ وَ أَنْتَ الْمُنْعِشُ صِرْعَتِي، فَلَكَ الْحَمْدُ. صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اسْتُرَ عَوْرَتِي وَ آمِنَ رَوْعَتِي وَ أَقْلِنِي عَثْرَتِي وَ اصْفَحْ عَن جُرْمِي وَ تَجَاوَزْ عَن سَيِّئَاتِي فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَ عَدَّ الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ.

Setelah mengerjakan semua rakaat dan membaca doa tersebut, bacalah surah al-Fatihah, al-Tauhid, al-Falaq, al-Nas, al-Kafirun, al-Qadr, Ayat Kursi

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

dan

اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

.masing-masing sebanyak tujuh kali. Setelah itu, panjatkanlah doa sesuka hati Anda

Ketujuh, di dalam kitab al-Iqbal dan sebagian naskah kitab al-Mishbah disebutkan ,bahwa disunahkan membaca doa (berikut) pada hari ini

يَا مَنْ أَمَرَ بِالْعَفْوِ وَ التَّجَاوُزِ وَ صَمَّنَ نَفْسَهُ الْعَفْوَ وَ التَّجَاوُزَ، يَا مَنْ عَفَا

وَتَجَاوَزَ اعْفُ عَنِّي وَتَجَاوَزْ، يَا كَرِيمُ. اللَّهُمَّ وَقَدْ أَكْهَدَى الطَّلْبُ وَأَعْيَتِ الْحَيْلُ وَالْمَيْذَهَبُ وَدَرَسَتِ الْأَمَالُ وَانْقَطَعَ الرَّجَاءُ إِلَّا مِنْكَ وَخَيْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَجِدُ سُبُلَ الْمَطَالِبِ إِلَيْكَ مُشْرَعَةً وَمَنَاهِلَ الرَّجَاءِ لَدَيْكَ مُتْرَعَةً وَأَبْوَابَ الدُّعَاءِ لِمَنْ دَعَاكَ مُفْتَحَةً وَالْإِسْتِغَاثَةَ لِمَنْ اسْتَيْعَانَ بِكَ مُبَاحَةً، وَأَعْلَمُ أَنَّكَ لِدَاعِيكَ بِمَوْضِعِ إِجَابِهِ وَ لِلصَّارِخِ إِلَيْكَ بِمَرْصَدِ إِغَاثِهِ وَأَنَّ فِي اللُّهْفِ إِلَى جُودِكَ وَالضَّمِيمَانِ بَعْدَتِكَ عَوْضًا مِنْ مَنَعِ الْبِإِخْلَافِ وَمَنْدُوحَةً عَمَّا فِي أَيْدِي الْمُسْتَثَاثِرِينَ وَأَنَّكَ لَا تَحْتَجِبُ عَنْ خَلْقِكَ إِلَّا أَنْ تَحُجِّبَهُمُ الْأَعْيَالُ دُونَكَ، وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ أَفْضَلَ زَادِ الرَّاحِلِ إِلَيْكَ عَزْمُ إِرَادِهِ يَخْتَارُكَ بِهَا وَقَدْ نَاجَاكَ بِعَزْمِ الْإِرَادَةِ قَلْبِي وَأَسْأَلُكَ بِكُلِّ دَعْوَةٍ دَعَاكَ بِهَا رَاجٍ بَلَّغْتَهُ أَمَلَهُ، أَوْ صَارِخٍ إِلَيْكَ أَعْتَتِ صَرْخَتَهُ، أَوْ مَلْهُوفٍ مَكْرُوبٍ فَرَجَّتْ كَرْبَهُ، أَوْ مُيَذَّبٍ خَاطِئٍ غَفَرْتَ لَهُ، أَوْ مُعَافَى أَتَمَمْتَ نِعْمَتَكَ عَلَيْهِ، أَوْ فَقِيرٍ أَهْدَيْتَ غِنَاكَ إِلَيْهِ، وَ لَتِلْكَ الدَّعْوَةُ عَلَيْكَ حَقٌّ وَعِنْدَكَ مَنْزِلَةٌ، إِلَّا صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَقَضَيْتَ حَوَائِجِي حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَ هَذَا رَجْبُ الْمَرْجَبِ الْمُكَرَّمِ الَّذِي أَكْرَمْتَنَا بِهِ، أَوَّلُ أَشْهُرِ الْحُرْمِ أَكْرَمْتَنَا بِهِ مِنْ بَيْنِ الْأُمَمِ، يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ فَسْأَلُكَ بِهِ وَ بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْأَعْظَمِ الْأَجَلِ الْأَكْرَمِ الَّذِي خَلَقْتَهُ فَاسْتَقَرَّ فِي ظِلِّكَ فَلَا يَخْرُجُ مِنْكَ إِلَى غَيْرِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّاهِرِينَ وَ تَجْعَلَنَا مِنَ الْعَامِلِينَ فِيهِ بِطَاعَتِكَ وَ الْأَمِلِينَ فِيهِ بِشَفَاعَتِكَ. اللَّهُمَّ وَ اهْدِنَا إِلَى سَوَاءِ السَّبِيلِ وَ اجْعَلْ مَقِيلَنَا عِنْدَكَ خَيْرَ مَقِيلٍ فِي ظِلِّ ظَلِيلٍ فَإِنَّكَ حَسْبُنَا

وَنِعْمَ الْوَكِيلُ، وَالسَّلَامُ عَلَى عِبَادِهِ الْمُضِيِّ طَفَيْنَ وَصَلَوَاتُهُ (صَلَاتُهُ) عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ وَبَارِكْ لَنَا فِي يَوْمِنَا هَذَا الَّذِي فَضَّلْتَهُ وَبَكَرَامَتِكَ جَلَّلْتَهُ وَبِالْمَنْزِلِ الْعَظِيمِ الْأَعْلَى أَنْزَلْتَهُ، صَلِّ عَلَيَّ مِنْ فِيهِ إِلَى عِبَادِكَ أَرْسَلْتَهُ وَبِالْمَحَلِّ الْكَرِيمِ أَخَلَلْتَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةً دَائِمَةً تَكُونُ لِمَكَ شُكْرًا وَلَنَا ذُخْرًا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا يُسِيرًا وَاجْتِمَعْنَا بِالسَّعَادَةِ إِلَى مُنْتَهَى آجَالِنَا وَقَدْ قَبِلْتَ الْيَسِيرَ مِنْ أَعْمَالِنَا وَبَلَّغْتَنَا بِرَحْمَتِكَ أَفْضَلَ آمَالِنَا، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Penulis berkata, “Imam Musa bin Ja‘far as membaca doa tersebut ketika beliau dibawa menuju Bagdad. Hari itu terjadi pada tanggal ٢٧ Rajab. Dan doa itu termasuk ”.simpanan doa-doa bulan Rajab

,Kedelapan, dalam kitab al-Iqbal Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Bacalah doa ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِالنَّجْلِ الْعَظِيمِ.

Doa ini telah disebutkan dalam amalan-amalan malam kedua puluh tujuh (bulan .Rajab) seperti diriwayatkan oleh Syekh Kaf‘ami

#### **b.10. Hari Terakhir**

Di antara amalan hari ini adalah mandi dan melaksanakan salat Salman sebagaimana telah disebutkan cara melakukannya dalam amalan hari pertama, serta berpuasa. Berpuasa pada hari ini dapat menghapus dosa, baik yang telah lalu maupun yang .akan datang

## Keutamaan dan Amalan Bulan Syakban

### Keutamaan dan Amalan Bulan Syakban

**Point**

Ketahuiilah, Syakban adalah bulan yang sangat mulia dan disebut bulan Rasulullah saw. Beliau selalu berpuasa pada bulan ini hingga datang bulan Ramadhan. Beliau bersabda, “Syakban adalah bulanku. Sesiapa berpuasa satu hari pada bulanku ini, ”.surga adalah miliknya

Diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa ketika bulan Syakban tiba, Imam Ali Zainal Abidin as mengumpulkan para sahabat beliau seraya berkata kepada mereka, “Wahai sahabat-sahabatku, tahukah kalian bulan apa ini? Ini adalah bulan Syakban. Rasulullah saw selalu bersabda, ‘Syakban adalah bulanku.’ Maka, berpuasalah pada bulan ini demi kecintaan kalian kepada beliau dan untuk bertaqarrub kepada Tuhan kalian. Demi Allah yang jiwa Ali bin Husain berada di genggaman tangan-Nya, aku pernah mendengar ayahku, Husain bin Ali as berkata, ‘Aku pernah mendengar dari Amirul Mukminin as bahwa sesiapa berpuasa pada bulan Syakban demi kecintaannya kepada Rasulullah dan untuk bertaqarrub kepada Allah, niscaya Dia akan mencintanya, mendekatkannya kepada kemuliaannya pada hari kiamat, dan ”.menganugerahkan surga kepadanya

Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Shafwan Jammal. Ia berkata, “Imam Shadiq as pernah berkata kepadaku, “Paksalah (baca: anjurkanlah) orang-orang yang berada di sekitarmu untuk berpuasa di bulan Syakban!” “Aku menjadi tebusan Anda! Apakah Anda mendapatkan satu keutamaan di dalamnya?” tanyaku. Beliau berkata, “Ya! Ketika melihat hilal bulan Syakban, Rasulullah saw memerintahkan seorang utusan untuk berseru di Madinah, ‘Wahai penduduk Madinah, aku adalah utusan Rasulullah saw untuk kalian. Beliau bersabda, ‘Ketahuilah bahwa sesungguhnya Syakban adalah bulanku. Semoga Allah merahmati orang yang membantuku (memuliakan) bulanku.’



Yaitu, berpuasa di bulan ini.” Lalu beliau melanjutkan, “Amirul Mukminin as sering berkata, ‘Aku tidak pernah ketinggalan berpuasa di bulan Syakban

semenjak aku mendengar utusan Rasulullah saw menyerukan (hal itu) di bulan Syakban, dan insya Allah aku tidak akan pernah ketinggalan selama hayat di kandung badan.” Selanjutnya beliau berkata, “Berpuasa di dua bulan Syakban dan Ramadhan .adalah sebuah taubat dan ampunan dari Allah

Isma’il bin Abdul Khaliq bercerita, “(Suatu hati) aku bertamu di rumah Imam Shadiq as. Pembahasan puasa bulan Syakban muncul. Beliau berkata, ‘Keutamaan berpuasa di bulan Syakban adalah ini dan itu. Jika seseorang telah menumpahkan darah haram, lalu berpuasa di bulan Syakban, niscaya puasanya itu akan berguna baginya dan ia ’’akan diampuni

:Ketahuilah, amalan–amalan di bulan yang mulia ini terbagi dalam dua klasifikasi

#### **a. Amalan–amalan Umum**

##### a. Amalan–amalan Umum

:Amalan–amalan umum (pada bulan ini) adalah sebagai berikut

.Pertama, membaca (zikir berikut) sebanyak tujuh puluh kali dalam setiap hari

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَسْأَلُهُ التَّوْبَةَ

.Kedua, membaca (zikir berikut) sebanyak tujuh puluh kali dalam setiap hari

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Menurut sebagian hadis, al–hayyul qayyûm dibaca sebelum ar–rahmânur rahîm. Jika dibaca dengan kedua cara tersebut, justru lebih baik. Dari sebagian hadis dapat dipahami bahwa doa dan zikir terbaik di bulan ini adalah istigfar, dan sesiapa membaca istigfar sebanyak tujuh puluh kali dalam setiap harinya, pahalanya sama .dengan membaca istigfar sebanyak tujuh puluh ribu kali di bulan–bulan lain

Ketiga, bersedekah meskipun dengan setengah biji kurma sehingga Allah akan mengharamkan badan kita dari api jahanam. Diriwayatkan bahwa



Imam Shadiq as pernah ditanya tentang keutamaan berpuasa di bulan Rajab. Beliau berkata, “Mengapa kalian lupa dengan puasa di bulan Syakban?” Perawi berkata, “Wahai putra Rasulullah, apakah pahala orang yang berpuasa satu hari di bulan Syakban?” “Demi Allah, surga adalah pahalanya,” tegas beliau. Ia bertanya kembali, “Wahai Putra Rasulullah, apakah amalan terbaik di bulan ini?” Beliau berkata, “Bersedekah dan istigfar. Sesiapa bersedekah di bulan Syakban, Allah Swt akan memelihara sedekah tersebut sebagaimana salah seorang dari kalian memelihara anak untanya sehingga pada hari kiamat sedekah tersebut sampai di tangan  
”.pemiliknya seperti Gunung Uhud besarnya

Keempat, membaca bacaan (berikut ini) sebanyak seribu kali di sepanjang bulan. Karena ia memiliki pahala yang tak terhingga. Di antaranya, ibadah seribu tahun akan  
.ditulis di surat amalnya

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Kelima, mengerjakan dua rakaat shalat di setiap hari Kamis. Pada setiap rakaat, setelah membaca surah al-Fâtihah, bacalah surah at-Tauhîd sebanyak seratus kali, dan setelah membaca salam, bacalah shalawat sebanyak seratus kali. Dengan demikian, Allah akan mengabulkan setiap keperluan yang Anda kehendaki, baik dalam urusan agama maupun dunia. Berpuasa pada hari ini juga salah satu amalan yang memiliki keutamaan. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa pada setiap hari Kamis bulan Syakban, para malaikat sibuk menghiasi langit. Mereka berseru, “Wahai Tuhan kami, ampunilah orang-orang yang berpuasa pada hari ini dan kabulkanlah doa mereka.” Dalam sebuah hadis Nabi saw, “Sesiapa berpuasa pada hari Senin dan Kamis di bulan Syakban, Allah Swt akan mengabulkan keperluan dunia dan akhiratnya  
”.masing-masing dua puluh keperluan

.Keenam, banyak membaca shalawat

Ketujuh, membaca shalawat yang diriwayatkan dari Imam Zainal Abidin as (berikut)  
:setiap hari pada waktu zawâl dan malam Nishfu Syakban

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، شَجَرَهُ النَّبُوَّةَ وَ مَوْضِعَ الرَّسَالَةِ وَ مُخْتَلَفِ الْمَلَائِكَةِ وَ مَعِيدِ الْعِلْمِ وَ أَهْلِ بَيْتِ الْوَحْيِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، الْفَلَكَ الْجَارِيَةَ فِي اللَّجَجِ الْغَامِرِ، يَا مَنْ مِنْ رَكِبَهَا وَ يَغْرُقُ مَنْ تَرَكَهَا، الْمُتَقَدِّمُ لَهُمْ مَارِقٌ وَ الْمُتَأَخِّرُ عَنْهُمْ زَاهِقٌ وَ اللَّازِمُ لَهُمْ لَاحِقٌ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، الْكَهْفِ الْحَصِينِ وَ غِيَاثِ الْمُضْطَرِّ الْمُسْتَكِينِ وَ مَلْجَأِ الْهَارِبِينَ وَ عِضْمَةِ الْمُعْتَصِمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ صِلَاةً كَثِيرَةً تَكُونُ لَهُمْ رِضًا وَ لِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَدَاءً وَ قَضَاءً، بِحَوْلِ مِنْكَ وَ قُوَّةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ صِلَاةً كَثِيرَةً تَكُونُ لَهُمْ رِضًا وَ لِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَدَاءً وَ قَضَاءً، بِحَوْلِ مِنْكَ وَ قُوَّةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الطَّيِّبِينَ الْأَبْرَارِ الَّذِينَ أُوجِبَتْ حُقُوقُهُمْ وَ فَرَضَتْ طَاعَتُهُمْ وَ وَلَّيْتَهُمْ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَ اعْمُرْ قَلْبِي بِطَاعَتِكَ، وَ لَا تُخْزِنِي بِمَعْصِيَتِكَ، وَ ارْزُقْنِي مُوَاسَاةً مَنْ قَتَرْتَ عَلَيْهِ مِنْ رِزْقِكَ بِمَا وَسَّعْتَ عَلَيَّ مِنْ فَضْلِكَ وَ نَشَرْتَ عَلَيَّ مِنْ عَذَابِكَ وَ أَحْيَيْتَنِي تَحْتَ ظِلِّكَ، وَ هَذَا شَهْرُ نَبِيِّكَ سَيِّدِ رُسُلِكَ شَعْبَانَ الَّذِي حَفَفْتَهُ مِنْكَ بِالرَّحْمَةِ وَ الرِّضْوَانِ الَّذِي كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ سَلَّمَ يَدَابُ فِي صِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ فِي لَيْلِيهِ وَ أَيَّامِهِ بِخَوْعٍ لَكَ فِي إِكْرَامِهِ وَ إِعْظَامِهِ إِلَى مَحَلِّ حَمَامِهِ، اللَّهُمَّ فَأَعِنَّا عَلَى الْإِسْتِثْنَانِ بِسَيِّئَتِهِ فِيهِ وَ نَيْلِ الشَّفَاعَةِ لَدَيْهِ، اللَّهُمَّ وَ اجْعَلْهُ لِي شَفِيعًا مُشَفَّعًا وَ طَرِيقًا إِلَيْكَ مَهِيئًا، وَ اجْعَلْنِي لَهُ مُتَّبِعًا حَتَّى أَلْقَاكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَنِّي

رَاضِيًا وَ عَن ذُنُوبِي غَاضِيًا قَدْ أُوجِبْتَ لِي مَنكَ الرَّحْمَةَ وَ الرِّضْوَانَ وَ أَنْزَلْتَنِي دَارَ الْقَرَارِ وَ مَحَلَّ الْأَخْيَارِ

Kedelapan, membaca munajat yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Khalawaeh. Ia berkata, “Munajat ini adalah munajat Amirul Mukminin dan para imam maksum as yang dibaca pada bulan Syakban

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اسْمِعْ دُعَائِي إِذَا دَعَوْتُكَ، وَ اسْمِعْ نِدَائِي إِذَا نَادَيْتُكَ، وَ أَقْبِلْ عَلَيَّ إِذَا نَاجَيْتُكَ، فَقَدْ هَرَبْتُ إِلَيْكَ وَ وَقَفْتُ بَيْنَ يَدَيْكَ مُسْتَكِينًا لَكَ مُتَضَرِّعًا إِلَيْكَ رَاجِيًا لِمَا لَدَيْكَ ثَوَابِي وَ تَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَ تَخْبُرُ حَاجَتِي وَ تَعْرِفُ ضَمِيرِي، وَ لَا يَخْفَى عَلَيْكَ أَمْرٌ مُنْقَلِبِي وَ مَثْوَايَ وَ مَا أُرِيدُ أَنْ أُبْدِيَ بِهِ مِنْ مَنطِقِي وَ أَتَفَوَّهَ بِهِ مِنْ طَلِبَتِي وَ أَرْجُوهُ لِعَاقِبَتِي، وَ قَدْ جَرْتُ مَقَادِيرَكَ عَلَيَّ يَا سَيِّدِي فِيمَا يَكُونُ مِنِّي إِلَى آخِرِ عُمْرِي مِنْ سَرِيرَتِي وَ عَلَانِيَتِي، وَ بِيَدِكَ لَا بِيَدِ غَيْرِكَ زِيَادَتِي وَ نَقْصِي وَ نَفْعِي وَ ضَرَرِي، إِلَهِي إِنْ حَرَمْتَنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَزُقُّنِي، وَ إِنْ خَدَلْتَنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُنِي، إِلَهِي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَضَبِكَ وَ حُلُولِ سَخَطِكَ، إِلَهِي إِنْ كُنْتُ غَيْرَ مُسْتَأْهِلٍ لِرَحْمَتِكَ فَأَنْتَ أَهْلٌ أَنْ تَجُودَ عَلَيَّ بِفَضْلِ سِعَتِكَ، إِلَهِي كَأَنِّي بِنَفْسِي وَاقِفُهُ بَيْنَ يَدَيْكَ وَ قَدْ أَظَلَّهَا حُسْنُ تَوَكُّلِي عَلَيْكَ، فَقُلْتَ (فَفَعَلْتَ) مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ تَعَمَّدْتَنِي بِعَفْوِكَ، إِلَهِي إِنْ عَفَوْتَ فَمَنْ أَوْلَى مِنْكَ بِذَلِكَ، وَ إِنْ كَانَ قَدْ دَنَا أَجَلِي وَ لَمْ يُدْنِنِي (يَدُنْ) مِنْكَ عَمَلِي فَقَدْ جَعَلْتُ الْإِفْرَارَ بِالذَّنْبِ إِلَيْكَ وَسَيِّئَتِي، إِلَهِي قَدْ جُرْتُ عَلَيَّ نَفْسِي فِي النَّظَرِ لَهَا فَلَهَا الْوَيْلُ إِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَهَا، إِلَهِي لَمْ يَزَلْ بِرُكِّكَ عَلَيَّ أَيَّامَ حَيَاتِي

فَلَا تَقْطَعْ بَرَكَ عَيْنِي فِي مَمَاتِي، إِلَهِي كَيْفَ آيَسُ مِنْ حُسْنِ نَظْرِكَ لِي بَعِيدَ مَمَاتِي وَ أَنْتَ لَمْ تُؤَلِّنِي (تُولِنِي) إِلَّا الْجَمِيلَ فِي حَيَاتِي، إِلَهِي تَوَلَّ مِنْ أَمْرِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ عَمِدْ عَلَيَّ بِفَضْلِكَ عَلَيَّ مُدْبِرٌ قَدْ غَمَرَهُ جَهْلُهُ، إِلَهِي قَدْ سَتَرْتَ عَلَيَّ ذُنُوبًا فِي الدُّنْيَا وَ أَنَا أَحْوَجُ إِلَى سِتْرِهَا عَلَيَّ مِنْكَ فِي الْآخِرَى، (إِلَهِي قَدْ أَحْسَنْتَ إِلَيَّ) إِذْ لَمْ تُظْهِرْهَا لِأَحَدٍ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ فَلَا تَفْضَحْنِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيَّ رُؤُوسِ الْأَشْهَادِ، إِلَهِي جُودُكَ بَسِطَ أَمَلِي وَ عَفْوُكَ أَفْضَلُ مِنْ عَمَلِي إِلَهِي فَسِّرْ لِي بِلِقَائِكَ يَوْمَ تَقْضِي فِيهِ بَيْنَ عِبَادِكَ، إِلَهِي إِعْتَدَارِي إِلَيْكَ إِعْتَدَارٌ مَنْ لَمْ يَسْتَيْغِنِ عَنْ قَبُولِ عُذْرِهِ فَاقْبَلْ عُذْرِي يَا أَكْرَمَ مَنْ اعْتَدَرَ إِلَيْهِ الْمُسِيئُونَ، إِلَهِي لَا تَرُدَّ حَاجَتِي وَ لَا تُخَيِّبْ طَمَعِي وَ لَا تَقْطَعْ مِنْكَ رَجَائِي وَ أَمَلِي، إِلَهِي لَوْ أَرَدْتَ هَوَانِي لَمْ تَهْدِنِي وَ لَوْ أَرَدْتَ فَضِيحَتِي لَمْ تُعَافِنِي، إِلَهِي مَا أَظُنُّكَ تَرُدُّنِي فِي حَاجَةٍ قَدْ أَفْنَيْتَ عُمْرِي فِي طَلِبِهَا مِنْكَ، إِلَهِي فَلَكَ الْحَمْدُ أَبَدًا دَائِمًا سِرْمَدًا يَزِيدُ وَ لَا يَنْبِيدُ كَمَا تُحِبُّ وَ تَرْضَى، إِلَهِي إِنْ أَخَذْتَنِي بِجُزْمِي أَخَذْتُكَ بِعَفْوِكَ وَ إِنْ أَخَذْتَنِي بِذُنُوبِي أَخَذْتُكَ بِمَغْفِرَتِكَ وَ إِنْ أَدْخَلْتَنِي النَّارَ أَعْلَمْتُ أَهْلَهَا أَنِّي أُحِبُّكَ، إِلَهِي إِنْ كَانَ صَغْرٌ فِي جَنْبِ طَاعَتِكَ عَمَلِي فَقَدْ كَبُرَ فِي جَنْبِ رَجَائِكَ أَمَلِي، إِلَهِي كَيْفَ أَنْقَلِبُ مِنْ عِنْدِكَ بِالْخِيْبَةِ مَحْرُومًا وَ قَدْ كَانَ حُسْنُ ظَنِّي بِجُودِكَ أَنْ تَقْلِبَنِي بِالنَّجَاهِ مَرْحُومًا، إِلَهِي وَ قَدْ أَفْنَيْتَ عُمْرِي فِي شَرِّهِ السُّهُوِ عَنْكَ وَ ابْتَلَيْتَ شَبَابِي فِي سَيِّئِهِ التَّبَاعُدِ مِنْكَ، إِلَهِي فَلَمْ أَسْتَيْقِظْ أَيَّامَ اغْتِرَارِي بِكَ وَ رُكُونِي إِلَى سَبِيلِ سَخَطِكَ، إِلَهِي وَ أَنَا عَبْدُكَ وَ ابْنُ عَبْدِكَ قَائِمٌ بَيْنَ يَدَيْكَ مُتَوَسِّلٌ بِكَرَمِكَ

إِلَيْكَ، إِلَهِي أَنَا عَيْدٌ أَتَنصَلُ إِلَيْكَ مِمَّا كُنْتُ أَوَاجِهُكَ بِهِ مِنْ قَلْبِ اسْتِحْيَائِي مِنْ نَظْرِكَ وَأَطْلُبُ الْعَفْوَ مِنْكَ إِذِ الْعُفُو نَعْتُ  
لِكَرَمِكَ، إِلَهِي لَمْ يَكُنْ لِي حَوْلٌ فَأَتَقَبَّلَ بِهِ عَيْنَ مَعْصِيَتِكَ إِلَّا فِي وَقْتِ أَيْقَظَتَنِي لِمَحَبَّتِكَ، وَكَمَا أَرَدْتُ أَنْ أَكُونُ كُنْتُ  
فَشَكَرْتُكَ بِإِذْنِكَ فِي كَرَمِكَ وَتَطْهِيرِ قَلْبِي مِنْ أَوْسَاخِ الْغَفْلَةِ عَنْكَ، إِلَهِي انْظُرْ إِلَيَّ نَظْرَ مَنْ نَادَيْتَهُ فَأَجَابَكَ وَاسْتَعْمَلْتَهُ  
بِمَعُونَتِكَ فَأَطَاعَكَ يَا قَرِيبًا لَا يَبْعُدُ عَنِ الْمُغْتَرِّ بِهِ وَيَا جَوَادًا لَا يَبْخُلُ عَمَّنْ رَجَا ثَوَابَهُ، إِلَهِي هَبْ لِي قَلْبًا يُدِينُهُ مِنْكَ شَوْقُهُ وَلسَانًا  
يُزَفِّعُ إِلَيْكَ صِدْقَهُ وَنَظْرًا يُقَرِّبُهُ مِنْكَ حَقُّهُ، إِلَهِي إِنْ مَنْ تَعَرَّفَ بِكَ غَيْرُ مَجْهُولٍ وَمَنْ لَازَبَكَ غَيْرُ مَخْذُولٍ وَمَنْ أَقْبَلَتْ عَلَيْهِ غَيْرُ  
مَمْلُوكٍ (مَمْلُولٍ)، إِلَهِي إِنْ مَنْ انْتَهَجَ بِكَ لِمُسْتَتَبِرٍ وَإِنْ مَنْ اعْتَصَمَ بِكَ لِمُسْتَجِيرٍ، وَقَدْ لُدْتُ بِكَ يَا إِلَهِي فَلَا تُخَيِّبْ ظَنِّي مِنْ  
رَحْمَتِكَ وَلَا تُحْجِبْنِي عَن رَأْفَتِكَ، إِلَهِي أَقْمِنِي فِي أَهْلِ وَلَايَتِكَ مُقَامَ مَنْ رَجَا الزِّيَادَةَ مِنْ مَحَبَّتِكَ، إِلَهِي بِسُكْرِكَ عَلَيَّ إِلَّا  
أَلْحَقْتَنِي بِمَحَلِّ أَهْلِ طَاعَتِكَ وَالْمَثْوَى الصَّالِحِ مِنْ مَرْضَاتِكَ فَإِنِّي لَا أَقْدِرُ لِنَفْسِي دَفْعًا وَلَا أَمْلِكُ لَهَا نَفْعًا، إِلَهِي أَنَا عَيْدٌ كَ  
الضَّعِيفِ الْمُدْنَبِ وَ مَمْلُوكِ الْمُنِيبِ (الْمَعِيبِ) فَلَا تَجْعَلْنِي مِمَّنْ صَرَفَتْ عَنْهُ وَجْهَكَ وَ حَجَبَهُ سَهْوُهُ عَنِ عَفْوِكَ، إِلَهِي وَالْهَمْنِي  
وَلَهَا بِعِدِّكَ إِلَى ذِكْرِكَ وَ هَمَّتِي فِي رُوحِ نَجَاحِ أَسْمَائِكَ وَ مَحَلِّ قُدْسِكَ إِلَهِي هَبْ لِي كَمَالَ الْإِنْقِطَاعِ إِلَيْكَ وَ أَنْزِ أَبْصَارَ  
قُلُوبِنَا بِضِيَاءِ نَظْرِهِمَا إِلَيْكَ حَتَّى تَخْرِقَ أَبْصَارَ الْقُلُوبِ حُجُبَ النُّورِ فَتَصِلَ إِلَى مَعِيدِنِ الْعَظْمَةِ وَ تَصْرِيرِ أَرْوَاحِنَا مُعَلَّقَةً بِعِزِّ قُدْسِكَ،  
إِلَهِي وَ اجْعَلْنِي مِمَّنْ نَادَيْتَهُ فَأَجَابَكَ وَ



لَا حَظَّتْهُ فَصَعِقَ لِجَلَالِكَ فَنَاجَيْتُهُ سِرًّا وَ عَمِلَ لَكَ جَهْرًا، إِلَهِي لَمْ أَسْلُطْ عَلَى حُسْنِ ظَنِّي قُنُوطَ الْأَيَّاسِ وَلَا انْقَطَعَ رَجَائِي مِنْ جَمِيلِ كَرَمِكَ، إِلَهِي إِنْ كَانَتْ الْخَطَايَا قَدْ أَشَقَطْتَنِي لَدَيْكَ فَاصْرِفْ عَنِّي بِحُسْنِ تَوَكُّلِي عَلَيْكَ، إِلَهِي إِنْ حَطَّتَنِي الذُّنُوبُ مِنْ مَكَارِمِ لُطْفِكَ فَقَدْ تَبَهَّنِي الْيَقِينُ إِلَى كَرَمِ عَطْفِكَ، إِلَهِي إِنْ أَنَامْتَنِي الْغَفْلَةُ عَنِ الْإِسْتِعْدَادِ لِلِقَائِكَ فَقَدْ تَبَهَّنِي الْمَعْرِفَةُ بِكَرَمِ آلائِكَ، إِلَهِي إِنْ دَعَوَانِي إِلَى النَّارِ عَظِيمِ عِقَابِكَ فَقَدْ دَعَوَانِي إِلَى الْجَنَّةِ جَزِيلِ ثَوَابِكَ، إِلَهِي فَلَكَ أَسْأَلُ وَ إِلَيْكَ أَبْتِهِلُ وَ أَرْغَبُ وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ لِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَنِي مِمَّنْ يُدِيمُ ذِكْرَكَ وَ لَا يَنْقُضُ عَهْدَكَ وَ لَا يَغْفُلُ عَيْنُ شُكْرِكَ وَ لَا يَسْتَخْفُ بِأَمْرِكَ، إِلَهِي وَ الْحَقْنِي بِنُورِ عِزِّكَ الْأَبْهَجِ فَأَكُونَ لَكَ عَارِفًا وَ عَنْ سِوَاكَ مُنْحَرِفًا وَ مِنْكَ خَائِفًا مُرَاقِبًا يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ رَسُولِهِ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Munajat ini adalah salah satu dari sekian munajat para imam maksum as yang sangat agung kedudukannya dan mengandung makna yang sangat tinggi. Jika hati kita memiliki kesiapan, pada waktu itulah saat yang tepat untuk membacanya

### **b. Amalan—amalan Khusus**

Pertama, malam pertama. Dalam kitab al-Iqbâl telah disebutkan beberapa amalan. Di antaranya, shalat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan at-Tauhîd sebanyak sebelas kali

Kedua, hari pertama. Puasa pada hari ini memiliki keutamaan yang luar biasa. Imam Shadiq as berkata, “Sesiapa berpuasa pada hari pertama bulan Syakban, wajib ”.baginya surga

Sayid Ibnu Thawus ra telah menukil pahala yang sangat besar dari Rasulullah saw bagi orang yang berpuasa di tiga hari pertama bulan ini dan pada malam harinya melakukan shalat sebanyak dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan .at-Tauhîd sebanyak sebelas kali pada setiap rakaatnya

Ketahuilah, dalam buku tafsir Imam (Hasan Askari as) terdapat sebuah hadis tentang keutamaan bulan Syakban dan hari pertamanya. Dalam hadis itu telah disebutkan faedah-faedahnya yang sangat besar. Guru kami, Tsiqatul Islam Nuri (semoga Allah menerangkan kuburannya) pun telah menerjemahkan hadis tersebut dan menyebutkannya di akhir kata al-Kalimah ath-Thayyibah. Karena hadis itu sangat panjang dan buku ini tidak cukup untuk menukil keseluruhannya, kami hanya :menyebutkan ringkasannya di sini. Ringkasan hadis itu adalah sebagai berikut

Pada hari pertama di sebuah bulan Syakban, Amirul Mukminin as melalui sekelompok orang yang sedang duduk di sebuah masjid sambil berdebat mengenai qadha dan qadar. Suara perdebatan mereka sangat keras dan perdebatan berlangsung sengit. Beliau berdiri (di hadapan mereka) seraya mengucapkan salam. Mereka menjawab salam beliau dan berdiri atas kedatangan beliau, lalu mempersilahkan beliau untuk duduk. Beliau tidak menggubris mereka seraya berkata, “Wahai kalian yang membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat, apakah kalian tidak tahu bahwa Allah memiliki hamba-hamba yang rasa takut (kepada-Nya) telah membuat mereka diam padahal mereka mampu berbicara dan tidak bisu. Ketika mereka mengingat keagungan Allah, lidah mereka kelu, hati mereka bergetar, mereka tidak sadarkan diri, dan terperangah terhadap kemuliaan dan keagungan-Nya. Ketika mereka sadar diri, mereka menghadap kepada Allah dan dengan perilaku suci (yang dimilikinya) masih menganggap diri mereka zalim dan bersalah, padahal mereka tidak pernah lengah (sedikit pun). Mereka tidak pernah ridha dengan amal sedikit (yang dilakukannya) untuk Allah dan tidak pernah menghitung-hitung amal banyak yang (dikerjakan untuk-Nya). Mereka selalu beramal. Ketika kalian melihat mereka, mereka selalu beribadah dengan

segala ketakutan, dan selalu takut dan khawatir. Dengan ini, di manakah kalian dari  
?mereka itu, wahai kelompok orang-orang baru beranjak

Apakah kalian tidak mengetahui bahwa orang yang paling tahu tentang masalah“  
qadar adalah orang yang tidak membicarakannya, dan orang yang paling bodoh  
?tentang masalah qadar adalah orang yang selalu membicarakannya

Wahai kelompok orang-orang yang baru beranjak, hari ini adalah hari pertama bulan“  
Syakban. Allah telah menamakannya dengan Sya‘bân, karena kebaikan ditebarkan (di  
bulan ini). Sesungguhnya di bulan ini Allah telah membuka pintu-pintu kebaikan-Nya  
dan menampakkan kepada kalian istana dan kebaikan-kebaikannya dengan harga  
yang murah dan pekerjaan yang ringan. Maka, belilah semua itu. Iblis yang terkutuk  
telah membentangkan di hadapan kalian dahan-dahan kejahatan dan malapetaka-  
malapetakanya. Sementara kalian senantiasa berusaha berpegang teguh kepada  
dahan-dahan (kejahatan) iblis dalam kesesatan dan kezaliman kalian, dan  
memalingkan wajah dari tali-temali ranting-ranting kebaikan yang (sekarang) pintu-  
.pintunya telah terbuka untuk kalian

Ini adalah hari pertama bulan Syakban, dan tali temali ranting-ranting kebaikannya“  
adalah shalat, puasa, membayar zakat, amar makruf-nahi mungkar, berbuat  
kebajikan kepada orang tua, seluruh keluarga, dan tetangga, mendamaikan antara  
dua orang yang bertengkar, dan bersedekah kepada fakir miskin. Sedangkan kalian  
sedang memaksakan diri untuk membahas sesuatu yang kalian tidak dipaksakan  
(untuk harus mengetahuinya, yaitu masalah qadha dan qadar) dan tidak diwajibkan  
untuk menelusurinya dengan tujuan menyingkap rahasia-rahasia Allah. Sesiapa ingin  
menelusurinya, niscaya ia termasuk orang-orang yang sesat. Ketahuilah,  
sesungguhnya jika kalian mengetahui apa yang telah disediakan oleh Allah Azza  
Wajalla pada hari ini bagi hamba-hamba yang menaati-Nya, niscaya kalian akan  
menghentikan apa yang sedang kalian bahas ini dan mulai mengerjakan perintah  
”.yang telah ditujukan kepada kalian

Mereka bertanya, “Wahai Amirul Mukminin, apakah yang telah Allah sediakan pada  
”?hari ini bagi hamba-hamba yang menaati-Nya

Kemudian, Amirul Mukminin as menceritakan kisah sebuah pasukan yang diutus oleh Rasulullah saw untuk berjihad melawan orang-orang kafir dan musuh-musuh itu menyerang mereka pada malam hari. Malam itu sangat gelap sekali dan semua anggota pasukan itu tertidur pulas kecuali Zaid bin Haritsah, Abdullah bin Rawahah, Qatadah bin Nu'man, dan Qais bin Ashim Minqari yang masing-masing bangun di sebuah pojok tempat dan sibuk melaksanakan shalat dan membaca al-Quran. Di bawah kegelapan malam yang membuat Muslimin tidak dapat melihat pasukan musuh, pasukan musuh itu menghujani kaum Muslim dengan panah hingga barisan mereka berantakan. Hampir saja semua anggota pasukan kaum Muslim binasa. Tiba-tiba cahaya yang berkilau memancar dari mulut keempat orang itu dan menerangi perkemahan Muslimin. Kejadian ini membangkitkan keteguhan dan keberanian mereka. Langsung mereka mencabut pedang, (maju menerjang barisan musuh) sehingga dapat membunuh dan menawan mereka. Ketika kembali (ke Madinah), mereka menceritakan peristiwa itu kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda, “Cahaya  
” .itu disebabkan oleh amalan saudara-saudara kalian ini di awal Syakban

Kemudian Rasulullah menceritakan amalan-amalan (yang telah) mereka lakukan. Lalu, beliau bersabda, “Ketika awal Syakban tiba, Iblis akan menebarkan pasukannya ke seluruh penjuru bumi dan langit dengan berpesan kepada mereka, ‘Berusahalah (sekuat tenaga) untuk menarik sebagian dari hamba-hamba Allah ke (dalam kelompok) kalian pada hari ini.’ Dan sesungguhnya Allah Azza Wajalla juga menyebarkan para malaikat ke seluruh penjuru bumi dan langit seraya berfirman kepada mereka, ‘Jaga dan bimbinglah hamba-hamba-Ku. (Dengan demikian), mereka akan berbahagia karena kalian kecuali yang membangkang. Sesungguhnya  
’ .ia termasuk dalam golongan dan tentara Iblis

Ketika awal Syakban tiba, Allah memerintahkan pintu-pintu surga untuk terbuka dan  
pohon Thuba untuk mendekatkan ranting-rantingnya

ke dunia. Ketika itu, penyeru Allah akan menyeru, ‘Wahai hamba-hamba Allah, ini semua adalah ranting-ranting pohon Thuba. Maka, bergantunganlah kepadanya supaya ia mengangkat kalian ke surga. Dan ini adalah ranting-ranting pohon Zaqqum.

’.Maka, takutlah darinya supaya ia tidak mengantarkan kalian ke neraka

Rasulullah saw bersabda, ‘Demi Zat yang telah mengutusku dengan risalah“ (kenabian)! Sesiapa melakukan satu kebaikan pada hari ini, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada satu ranting dari ranting-ranting pohon Thuba itu yang akan mengantarkannya ke surga, dan sesiapa mengerjakan satu kejahatan pada hari ini, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada satu ranting dari ranting-ranting pohon Zaqqum yang akan melemparkannya ke dalam neraka.” Selanjutnya Rasulullah bersabda, “Sesiapa melakukan shalat sunah pada hari ini demi Allah, ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa berpuasa pada hari ini, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa mendamaikan antara suami istri, ayah dan anaknya, kerabatnya, suami istri (yang hidup) bertetangga dengannya, atau suami istri (yang) asing baginya, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa meringankan (kegundahan dan beban) orang yang berutang kepadanya atau mengurangi (kadar) tagihannya, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa memeriksa kembali keuangannya dan melihat utang-utang lama yang penagihnya telah putus asa (untuk menagihnya), lalu ia membayarnya (kepada penagihnya), sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa bersedia memelihara seorang anak yatim, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa mencegah seorang yang tolol mengganggu kehormatan seorang Mukmin, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa membaca al-Quran atau sebagian ayatnya, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa mengingat Allah dan menghitung-hitung karunia-karunia-Nya (atas dirinya), lalu mensyukuri-Nya, sesungguhnya ia telah bergantungan kepada salah satu rantingnya; sesiapa menjenguk orang sakit, sesungguhnya ia telah bergantungan

kepada salah satu rantingnya; sesiapa berbakti kepada kedua orang tuanya atau salah satunya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa telah menjadikan mereka (kedua orang tua) marah sebelum hari ini, lalu membahagiakan mereka pada hari ini, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa mengantar jenazah, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa ikut berbela sungkawa atas orang yang sedang tertimpa musibah, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; dan begitu juga, sesiapa melakukan kebaikan pada hari ini, ”.sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya

Selanjutnya Rasulullah saw bersabda, “Demi Zat yang telah mengutusku dengan kenabian! Sesiapa melakukan salah satu kejahatan dan dosa pada hari ini, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu ranting pohon Zaqqum yang ”.akan menghempaskannya ke dalam api neraka

Selanjutnya beliau bersabda, “Demi Zat yang telah mengutusku dengan kenabian! Sesiapa meninggalkan shalat wajibnya pada hari ini dengan sengaja, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; barangsiapa didatangi oleh seorang fakir yang lemah dan ia mengetahui kondisinya yang memprihatinkan, sementara ia mampu untuk mengubah kehidupannya tanpa ia harus menanggung kesusahan, sedangkan tidak ada orang lain yang mampu menggantikannya, lalu ia membiarkannya begitu saja sehingga si fakir musnah, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa dimintai maaf oleh orang yang pernah berbuat salah kepadanya dan ia tidak menerima permintaan maafnya, lalu ia tidak membalasnya sesuai dengan kesalahannya, bahkan lebih dari kejahatan (yang pernah dilakukannya), sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa menyebabkan perpisahan antara suami istri, ayah dan anaknya, saudara dan saudaranya, kerabat dan kerabatnya, tetangga dan tetangganya, sahabat dan sahabatnya, atau saudari dan saudarinya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa mempersulit

orang miskin, sedangkan ia tahu tentang kemiskinannya, lalu (tidak hanya sampai di situ), ia malah menambahkan musibah atas amarahnya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa memiliki sebuah utang dan ia mengingkarinya di hadapan penagihnya, lalu ia bertindak durjana atas pemiliknya itu sehingga ia terbebaskan dari utang itu, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa mengganggu anak yatim dan menghabiskan hartanya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa memasuki (baca: melanggar) kemuliaan saudara seimannya dan memaksa orang lain melakukan hal itu, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa bernyanyi sehingga merangsang (orang lain) untuk berbuat maksiat, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa menghitung-hitung pekerjaan-pekerjaan buruknya dalam peperangan dan aneka ragam kezalimannya terhadap hamba-hamba Allah serta merasa bangga dengan itu, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa tidak menjenguk tetangganya yang sakit karena menganggap remeh martabatnya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa tidak mengantarkan jenazah tetangganya yang sudah meninggal dunia karena si tetangga itu hina dalam pandangannya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa berpaling dari seseorang yang tertimpa malapetaka dan melaliminya karena ia hina dan orang biasa dalam pandangannya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa durhaka kepada kedua orang tuanya atau kepada salah satunya, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; sesiapa durhaka kepada mereka sebelum hari ini dan tidak membahagiakan mereka pada hari ini sedangkan ia mampu untuk itu, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya; dan begitu juga, sesiapa melakukan salah satu keburukan, sesungguhnya ia telah bergantung kepada salah satu rantingnya. Demi Zat yang telah mengutusku dengan kenabian! Orang-orang yang bergantung kepada ranting-ranting pohon Thuba akan  
”.diantarkan oleh ranting-ranting itu ke surga

Setelah itu, Rasulullah saw memandang ke langit sebentar dan





beliau tersenyum bahagia. Lalu, beliau mengalihkan pandangan ke bumi dan dahi beliau mengkerut pucat pasi. Kemudian, beliau memandang para sahabat seraya bersabda, “Demi Zat yang telah mengutusku dengan kenabian! Sungguh aku telah melihat pohon Thuba terangkat dan mengangkat (baca: mengantarkan) mereka yang bergantung kepadanya ke surga. Kulihat sebagian dari mereka hanya dapat bergantung kepada satu ranting, sebagian yang lain kepada dua ranting, dan sebagian lagi kepada beberapa ranting tergantung kepada kemampuan mereka melaksanakan ketaatan. Sesungguhnya aku telah melihat Zaid bin Haritsah bergantung kepada kebanyakan ranting-rantingnya. Dan ranting-ranting itu mengangkat dan mengantarkannya ke surga paling tinggi. Oleh karena itu, aku .tersenyum bahagia

Setelah itu, aku memandang ke bumi. Demi Zat yang telah mengutusku dengan“ kenabian! Kulihat ranting-rantingnya menjerumuskan orang-orang yang bergantung kepada ke dalam neraka. Kulihat sebagian dari mereka bergantung kepada satu ranting, sebagian yang lain kepada dua ranting, dan sebagian lagi kepada beberapa ranting tergantung kepada keburukan yang dilakukannya. Sesungguhnya aku melihat sebagian munafikin bergantung kepada kebanyakan ranting-rantingnya. Dan ranting-ranting itu menghempaskan mereka ke dalam ”jahanam. Oleh karena itu, dahiku mengkerut pucat-pasi

Ketiga, hari ketiga. Hari yang penuh berkah. Dalam kitab al-Mishbâh, Syekh Thusi ra berkata, “Hari ini adalah hari kelahiran Imam Husain bin Ali, dan pada hari ini juga tawqî’ Imam Hasan Askari as keluar ditunjukkan kepada Qasim bin Ala Hamadani, salah seorang wakil yang menyebutkan bahwa Imam Husain as lahir pada hari Kamis :tanggal ٣ Syakban. Berpuasalah pada hari ini dan bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْمَوْلُودِ فِي هَذَا الْيَوْمِ الْمَوْعُودِ بِشَهَادَتِهِ قَبِيلِ اسْتِهْلَالِهِ وَوِلَادَتِهِ، بَكْتُهُ السَّمَاءِ وَ مَنْ فِيهَا وَ الْأَرْضِ وَ مَنْ عَلَيْهَا وَ لَمَّا يَطَأُ (يُطَأُ) لَابْتِيهَا، قَتِيلِ الْعَبْرَةِ وَ سَيِّدِ الْأُسْرَةِ الْمَمْدُودِ بِالنُّصْرَةِ يَوْمَ الْكُرَّةِ الْمُعَوَّضِ مِنْ

قَتَلَهُ أَنْ الْأَيْمَةَ مِنْ نَسِيلِهِ وَالشِّفَاءَ فِي تَرْبَتِهِ وَالْفُوزَ مَعَهُ فِي أَوْبَتِهِ وَالْأَوْصِيَاءَ مِنْ عَشْرَتِهِ بَعِيدَ قَائِمِهِمْ وَغَيْبَتِهِ حَتَّى يُدْرِكُوا الْأَوْتَارَ وَ  
يُثَارُوا النَّارَ وَيُرْضُوا الْجَبَّارَ وَيَكُونُوا خَيْرَ أَنْصَارٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَعَ اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، اللَّهُمَّ فَبِحَقِّهِمْ إِلَيْكَ أَتَوَسَّلُ وَ أَسْأَلُ  
سُؤَالَ مُقْتَرِفٍ مُعْتَرِفٍ مُسِيئٍ إِلَى نَفْسِهِ مِمَّا فَرَطَ فِي يَوْمِهِ وَأَمْسَهُ يَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ إِلَى مَحَلِّ رَمْسِهِ، اللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَشْرَتِهِ  
وَ احْشُرْنَا فِي زُمْرَتِهِ وَ بَوِّنَا مَعَهُ دَارَ الْكِرَامَةِ وَ مَحَلَّ الْبِقَامَةِ، اللَّهُمَّ وَ كَمَا أَكْرَمْتَنَا بِمَعْرِفَتِهِ فَأَكْرِمْنَا بِزُلْفَتِهِ وَ ارْزُقْنَا مُرَافَقَتَهُ وَ سَابِقَتَهُ، وَ  
اجْعَلْنَا مِمَّنْ يُسَلِّمُ لِأَمْرِهِ وَ يُكْتَبُ الصَّلَاةُ عَلَيْهِ عِنْدَ ذِكْرِهِ وَ عَلَى جَمِيعِ أَوْصِيَائِهِ وَ أَهْلِ أَصْفِيَائِهِ الْمَمْدُودِينَ مِنْكَ بِالْعَدَدِ الْإِثْنَى عَشَرَ،  
النُّجُومِ الزُّهْرِ وَ الْحَجَّاجِ عَلَى جَمِيعِ الْبَشَرِ، اللَّهُمَّ وَ هَبْ لَنَا فِي هَذَا الْيَوْمِ خَيْرَ مَوْهَبِهِ وَ أَنْجِحْ لَنَا فِيهِ كُلَّ طَلِبَةٍ، كَمَا وَهَبْتَ الْحَسَيْنَ  
لِمُحَمَّدٍ جَدِّهِ وَ عَاذَ فُطْرُسُ بِمَهْدِهِ، فَنَحْنُ عَائِدُونَ بِقَبْرِهِ مِنْ بَعْدِهِ نَشْهَدُ تَرْبَتَهُ وَ نَنْتَظِرُ أَوْبَتَهُ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

Setelah itu, bacalah doa Imam Husain as berikut ini. Doa ini adalah doa beliau yang  
.terakhir ketika musuh-musuh beliau sudah membludak pada hari Asyura

اللَّهُمَّ أَنْتَ مُتَعَالَى الْمَكَانِ عَظِيمِ الْجَبْرُوتِ شَدِيدِ الْمِحَالِ غَنِيٌّ عَنِ الْخَلَائِقِ عَرِيضُ الْكِبْرِيَاءِ قَادِرٌ عَلَى مَا تَشَاءُ قَرِيبُ الرَّحْمَةِ صَادِقُ  
الْوَعْدِ سَابِغُ النِّعَمِ حَسَنُ الْبَلَاءِ قَرِيبٌ إِذَا دُعِيَ مُحِيطٌ بِمَا حَلَقَتْ قَابِلُ التَّوْبَةِ لِمَنْ تَابَ إِلَيْكَ قَادِرٌ عَلَى مَا أَرَدْتَ وَ مُدْرِكٌ مَا  
طَلَبْتَ وَ شَكُورٌ إِذَا شُكِرْتَ وَ ذَكُورٌ إِذَا ذُكِرْتَ،

أَدْعُوكَ مُحْتَاجًا وَارْزُقْ إِلَيْكَ فَفَقِيرًا وَأَفْرُحْ إِلَيْكَ خَائِفًا وَأُبْكِنِي إِلَيْكَ مَكْرُوبًا وَأَسْتَعِينُ بِكَ ضَعِيفًا وَأَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ كَافِيًا،  
أَحْكُمَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا (بِالْحَقِّ)، فَإِنَّهُمْ عَرُؤُنَا وَخَدَعُونَا وَخَدَلُونَا وَغَدَرُوا بِنَا وَقَتَلُونَا وَنَحْنُ عَثْرُهُ نَبِيِّكَ وَوَلَدُ (وُلْدُ) حَبِيبِكَ  
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الَّذِي اضْطَفَيْتَهُ بِالرِّسَالَةِ وَاتَّمَنْتَهُ عَلَى وَحْيِكَ، فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا فَرْجًا وَمَخْرَجًا، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ibnu Ayyasy berkata, “Saya pernah mendengar Husain bin Ali bin Sufyan Bazufari berkata, ‘Imam Shadiq as selalu membaca doa ini pada hari ini. Beliau berkata, ‘Doa ini termasuk doa-doa tanggal ۳ Syakban, hari kelahiran Husain as

Keempat, malam tiga belas. Malam tiga belas adalah malam pertama al-layali al-bidh. Tata cara shalat malam ini dan dua malam setelahnya telah disebutkan pada amalan-amalan bulan Rajab

Kelima, malam Nishfu Syakban (tanggal ۱۵ Syakban). Malam ini adalah malam yang penuh berkah. Diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa Imam Baqir as pernah ditanya tentang keutamaan malam Nishfu Syakban, Beliau berkata, “Malam adalah malam yang paling utama setelah lailatul qadr. Pada malam itu, Allah akan menganugerahkan karunia-Nya kepada para hamba dan mengampuni mereka demi karunia dan anugerah-Nya. Oleh karena itu, berusahalah untuk selalu bertaqarrub kepada-Nya pada malam itu. Pada malam itu, Allah telah bersumpah demi Zat-Nya yang suci untuk tidak membiarkan pemohon-(Nya) kembali dengan tangan hampa selama ia tidak memohon sesuatu yang maksiat. Malam itu adalah malam yang telah Allah istimewakan untuk kami sebagaimana Ia telah mengistimewakan lailatul qadr untuk Nabi kami. Oleh karena itu, berusahalah untuk berdoa dan memuji Allah Swt

Di antara berkah malam ini adalah kelahiran Shahibuz Zamân di waktu sahar malam ini pada tahun ۲۵۵ di Samirra. Dan hal itu

.menambahkan kemuliaan malam ini

:Terdapat beberapa amalan untuk malam. Di antaranya

a. Mandi. Mandi (pada malam) ini dapat meringankan dosa

b. Menghidupkan malam ini dengan melaksanakan shalat, berdoa, dan beristigfar sebagaimana hal itu selalu dikerjakan oleh Imam Zainal Abidin as. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sesiapa menghidupkan malam ini, hatinya tidak akan mati pada hari di mana hati-hati yang lain mati

c. Berziarah kepada Imam Husain as. Ziarah ini adalah amalan paling utama pada malam ini dan menyebabkan pengampunan dosa. Sesiapa ingin berjabat tangan dengan arwah ۱۲۴.۰۰۰ nabi, berziarahlah kepada beliau pada malam ini. Minimal cara untuk berziarah kepada beliau (pada malam ini) adalah kita naik ke atas atap rumah seraya menoleh ke arah kanan dan ke arah kiri. Lalu, kita arahkan pandangan kita ke arah langit dan bacalah bacaan berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sesiapa, di mana pun ia berada dan kapan saja, menziarahi beliau dengan cara ini, akan dituliskan pahala haji dan umrah baginya

Kami akan menyebutkan doa ziarah khusus untuk malam ini pada Bab Ziarah insya Allah

d. Membaca doa yang dinukil oleh Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra berikut ini, dan doa ini memiliki kedudukan seperti berziarah kepada Shahibuz Zaman (Imam Mahdi)

اللَّهُمَّ بِحَقِّ لَيْلَتِنَا (هَيْدِهِ) وَ مَوْلُودِهَا وَ حُجَّتِكَ وَ مَوْعُودِهَا الَّتِي قَرَنْتَ إِلَى فَضْلِهَا فَضْلاً فَتَمَّتْ كَلِمَتُكَ صِدْقاً وَ عِدْلاً لَا مَبْدَلَ لِكَلِمَاتِكَ وَ لَا مَعْقَبَ لآيَاتِكَ،

نُورِكَ الْمَتَّالِقِ وَضِيَاؤِكَ الْمُشْرِقِ وَالْعَلَمِ النُّورِ فِي طَخْيَاءِ الدَّيْبُجُورِ، الْغَائِبِ الْمَسْتُورِ، جَلَّ مَوْلِدُهُ وَكَرَّمَ مَحْتِدُهُ وَالْمَلَائِكَةُ شَهْدُهُ  
 وَاللَّهُ نَاصِرُهُ وَمُؤَيِّدُهُ إِذَا آتَى مِينَعَادُهُ وَالْمَلَائِكَةُ (فَالْمَلَائِكَةُ) أَمْدَادُهُ، سَيْفُ اللَّهِ الَّذِي لَا يَبُوءُ وَنُورُهُ الَّذِي لَا يَخْبُؤُ وَذُو الْحِلْمِ الَّذِي  
 لَا يَضِيءُ، مِيدَارُ السَّهْرِ وَنَوَامِيسُ الْعَصِيرِ وَوَلَاةُ الْأَمْرِ، وَالْمُنَزَّلُ عَلَيْهِمْ مَا يَنْزِلُ (يَنْزِلُ) فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَأَصْحَابُ الْحَشْرِ وَالنَّشْرِ،  
 تَرَاجِمُهُ وَحِيَهُ وَوَلَاةُ أَمْرِهِ وَنَهْيِهِ، اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَي خَاتِمِهِمْ وَقَائِمِهِمُ الْمَسْتَمُورِ عَنِ عَوَالِمِهِمْ، اللَّهُمَّ وَأَذْرِكْ بِنَا أَيْامَهُ وَظُهُورَهُ وَ  
 قِيَامَهُ وَاجْعَلْنَا مِنْ أَنْصَارِهِ وَاقْرَأْ نَارَنَا بِشَارِهِ وَاكْتُبْنَا فِي أَعْوَانِهِ وَخُلَصَائِهِ وَأَحِينَا فِي دَوْلَتِهِ نَاعِمِينَ وَبِصِحَّتِهِ غَانِمِينَ وَبِحَقِّهِ  
 قَائِمِينَ وَمِنَ السُّوءِ سَالِمِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَوَاتُهُ عَلَي (وَصَلَّى اللَّهُ عَلَي) سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ  
 النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الصَّادِقِينَ وَعَثَرَتِهِ النَّاطِقِينَ، وَالْعَنْ جَمِيعَ الظَّالِمِينَ وَاحْكُم بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ يَا أَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

e. Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Ismail bin Fadhl Hasyimi bahwa ia berkata,  
 “Imam Shadiq as mengajarkan kepadaku untuk membaca doa ini pada malam Nishfu  
 ”.Syakban

اللَّهُمَّ أَنْتَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ الْخَالِقُ الرَّازِقُ الْمُحْيِي الْمُمِيتُ الْبَدِيعُ الْبَدِيعُ، لَمَكَ الْجَلَالُ وَ لَكَ الْفَضْلُ وَ لَكَ الْحَمْدُ وَ  
 لَكَ الْمَنُّ وَ لَكَ الْجُودُ وَ لَكَ الْكَرَمُ وَ لَكَ الْأَمْرُ وَ لَكَ الْمَجْدُ وَ لَكَ الشُّكْرُ، وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ  
 يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، صَلِّ

عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاعْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي وَاقْضِ دِينِي وَوَسِّعْ عَلَيَّ فِي رِزْقِي، فَإِنَّكَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ كُلِّ  
أَمْرٍ حَكِيمٍ تَفْرُقُ وَ مِنْ تَشَاءُ مِنْ خَلْقِكَ تَرْزُقُ، فَارْزُقْنِي وَ أَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ، فَإِنَّكَ قُلْتَ وَ أَنْتَ خَيْرُ الْقَائِلِينَ النَّاطِقِينَ وَ اسْأَلُوا اللَّهَ  
مِنْ فَضْلِهِ، فَمِنْ فَضْلِكَ أَسْأَلُ وَ إِيَّاكَ قَصَدْتُ وَ ابْنَ نَبِيِّكَ اعْتَمَدْتُ وَ لَكَ رَجَوْتُ فَارْحَمْنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

f. Membaca doa berikut yang selalu dibaca oleh Rasulullah saw pada malam ini

اللَّهُمَّ اقسِمَ لَنَا مِنْ حَشِيَّتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا وَ بَيْنَ مَعْصِيَتِكَ وَ مِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبْلِغُنَا بِهِ رِضْوَانَكَ وَ مِنْ الْيَقِينِ مَا يَهُونُ عَلَيْنَا بِهِ  
مُصِيبَاتُ الدُّنْيَا، اللَّهُمَّ اْمْتِعْنَا بِاسْمَاعِنَا وَ ابْصَارِنَا وَ قُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَ اجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَ اجْعَلْ ثَارَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا وَ انصُرْنَا عَلَى  
مَنْ عَادَانَا وَ لَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَ لَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَ لَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَ لَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا، بِرَحْمَتِكَ يَا  
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Doa ini adalah sebuah doa yang mencakup dan sempurna. Membacanya pada waktu-  
waktu yang lain juga sebuah keuntungan besar. Diriwayatkan dari ‘Awâli al-La‘âlî  
.bahwa Rasulullah saw selalu membaca doa ini

g. Membaca shalawat yang biasa dibaca setiap hari pada waktu zawâl

h. Membaca doa Kumail, karena doa ini turun pada malam ini. Doa ini telah disebutkan  
.pada Bab I

i. Membaca subhânallâh walhamdulillâh wa lâ ilâha illallâh wallâhu akbar sebanyak ۱۰۰ kali sehingga Allah Swt akan mengampuni dosa-dosa kita yang terdahulu dan .mengabulkan seluruh keperluan dunia dan akhirat kita

j. Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Abu Yahya sebuah hadis berkenaan dengan keutamaan bulan Syakban. Ia berkata, “Saya pernah bertanya kepada Imam Shadiq as, ‘Manakah doa yang terbaik untuk malam ini?’ Beliau berkata, ‘Setelah melaksanakan shalat Isya, kerjakanlah shalat sebanyak dua rakaat. Pada rakaat pertama, bacalah surah al-Fâtihah dan surah al-Kâfirûn, dan surah al-Fâtihah dan at-Tauhîd pada rakaat kedua. Setelah mengucapkan salam, bacalah subhânallah :sebanyak ۳۳ kali, alhambullillâh ۳۳ kali, dan Allahu akbar ۳۴ kali. Setelah itu, bacalah

يَا مَنْ إِلَيْهِ مُلْجَأُ الْعِبَادِ (يُلْجَأُ الْعِبَادُ) فِي الْمُهَمَّاتِ وَإِلَيْهِ يُفْرَعُ الْخَلْقُ فِي الْمَلَمَّاتِ، يَا عَالِمَ الْجَهْرِ وَالْخَفِيَّاتِ (وَ) يَا مَنْ لَا تَخْفَى عَلَيْهِ حَوَاطِرُ الْأَوْهَامِ وَتَصْرُفُ الْخَطَرَاتِ، يَا رَبَّ الْخَلَائِقِ وَالْبَرِيَّاتِ، يَا مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ الْأَرْضِينَ وَالسَّمَاوَاتِ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَمْتُ إِلَيْكَ بِلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، فَيَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ اجْعَلْنِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ مِمَّنْ نَظَرْتَ إِلَيْهِ فَرَحِمْتَهُ وَسَمِعْتَ دُعَاءَهُ فَأَجَبْتَهُ وَعَلِمْتَ اسْتِغْلَاتِهِ فَأَقَلْتَهُ وَتَجَاوَزْتَ عَن سَالِفِ خَطِيئَتِهِ وَعَظِيمِ جَرِيرَتِهِ، فَقَدْ اسْتَجَرْتُ بِكَ مِنْ ذُنُوبِي وَلَجَأْتُ إِلَيْكَ فِي سِتْرِ عُبُوبِي، اللَّهُمَّ فَجِدْ عَلَيَّ بِكَرَمِكَ وَفَضْلِكَ وَاحْطُطْ خَطَايَايَ بِحِلْمِكَ وَعَفْوِكَ وَتَعَمَّدْنِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ بِسَابِغِ كَرَامَتِكَ وَاجْعَلْنِي فِيهَا مِنْ أَوْلِيَائِكَ الَّذِينَ اجْتَبَيْتَهُمْ لِعِبَادَتِكَ وَاخْتَرْتَهُمْ لِعِبَادَتِكَ وَجَعَلْتَهُمْ خَالِصَتَكَ وَصَفْوَتَكَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ سَعَدَ

حَيْدُهُ وَتَوَفَّرَ مِنِّي الْخَيْرَاتِ حَظَّهُ، وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ سَلِمَ فَعَمَّ وَفَازَ فَعَمَّتْ، وَاكْفِنِي شَرَّ مَا أَسِيلَتْ، وَاعْصِمْنِي مِنَ الْإِزْدِيَادِ فِي مَعْصِيَتِكَ، وَحَبِّبْ إِلَيَّ طَاعَتَكَ وَ مَا يُقَرِّبُنِي مِنْكَ وَ يُزِلُّنِي عِنْدَكَ، سَيِّدِي إِلَيْكَ يَلْجَأُ الْهَارِبُ وَ مِنْكَ يَلْتَمِسُ الطَّالِبُ وَ عَلَيَّ كَرَمِكَ يُعَوَّلُ الْمُسْتَقِيلُ النَّائِبُ، أَدْبَتَ عِيَادَكَ بِمَالَتِكَرْمٍ وَ أَنْتَ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِينَ، وَ أَمَرْتَ بِالْعَفْوِ عِيَادَكَ وَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ، اللَّهُمَّ فَلَا تَحْرِمْنِي مِمَّا رَجَوْتُ مِنْ كَرَمِكَ، وَ لَا تُؤَيِّسْنِي مِنْ سِيَائِغِ نِعَمَتِكَ، وَ لَا تُخَيِّبْنِي مِنْ جَزَائِلِ قَسِيمِكَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ لِأَهْلِ طَاعَتِكَ وَ اجْعَلْنِي فِي جُجْنِهِ مِنْ شَرَارِ بَرِيَّتِكَ، رَبِّ إِنْ لَمْ أَكُنْ مِنْ أَهْلِ ذَلِكَ فَأَنْتَ أَهْلُ الْكَرَمِ وَ الْعَفْوِ وَ الْمَغْفِرَةِ، وَ حَيِّدْ عَلَيَّ بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ لَا بِمَا أَسِيَتْحَقُّهُ، فَقَدْ حَسَنَ ظَنِّي بِكَ وَ تَحَقَّقَ رَحَائِي لَكَ وَ عَلِقَتْ نَفْسِي بِكَرَمِكَ، فَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ وَ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِينَ، اللَّهُمَّ وَ اخْصِصْنِي مِنْ كَرَمِكَ بِجَزَائِلِ قَسِيمِكَ، وَ أَعُوذُ بِعَفْوِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَ اغْفِرْ لِي الذَّنْبَ الَّذِي يَحْبِسُ عَلَيَّ الْخُلُقَ وَ يُضَيِّقُ عَلَيَّ الرِّزْقَ حَتَّى أَقُومَ بِصَالِحِ رِضَاكَ وَ أَنْعَمَ بِجَزَائِلِ عَطَائِكَ وَ أَسِيَّعِدَ بِسِيَائِغِ نِعْمَاتِكَ، فَقَدْ لُبَّدْتُ بِحَرَمِكَ وَ تَعَرَّضْتُ لِكَرَمِكَ وَ اسْتَيْعَدْتُ بِعَفْوِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَ بِحِلْمِكَ مِنْ غَضَبِكَ، فَحَيِّدْ بِمَا سَأَلْتُكَ وَ أَنْلِ مَا التَّمَسْتُ مِنْكَ، أَسْأَلُكَ بِكَ لَا بِشَيْئٍ هُوَ أَعْظَمُ مِنْكَ

Setelah itu, sujudlah seraya membaca yâ Rabbi sebanyak dua puluh kali, yâ Allah tujuh kali, lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh sebanyak tujuh kali, mâsyâ Allah sebanyak sepuluh kali, dan lâ quwwata illâ billâh sebanyak sepuluh kali. Kemudian, bacalah shalawat untuk Rasulullah dan keluarga beliau dan mintalah keperluan-keperluan Anda kepada



Allah. Demi Allah, jika Anda memohon keperluan sebanyak tetesan air hujan (sekalipun) dengan perantara amalan tersebut, niscaya Allah akan mengabulkannya ”.bagi Anda dengan karunia dan anugerah-Nya yang agung

:k. Syekh Thusi dan Kaf‘ami berkata, “Bacalah pada malam ini

إِلَهِي تَعَرَّضَ لِمَكَ فِي هَذَا اللَّيْلِ الْمُتَعَرِّضُونَ وَ قَصَيْدَكَ الْقَاصِدُونَ وَ أَمَلْ فَضْلَكَ وَ مَعْرُوفَكَ الطَّالِبُونَ وَ لِمَكَ فِي هَذَا اللَّيْلِ نَفَحَاتٌ وَ جَوَائِزٌ وَ عَطَايَا وَ مَوَاهِبٌ تَمُنُّ بِهَا عَلَى مَنْ تَشَاءُ مِنْ عِبَادِكَ وَ تَمْنَعُهَا مَنْ لَمْ تَسْبِقْ لَهُ الْعِنَايَةَ مِنْكَ، وَ هَا أَنَا ذَا عُبَيْدِكَ الْفَقِيرُ إِلَيْكَ الْمُؤَمِّلُ فَضْلَكَ وَ مَعْرُوفَكَ، فَإِنْ كُنْتَ يَا مَوْلَايَ تَفَضَّلْتَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ عَلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ وَ عِدَّتَ عَلَيْهِ بِعَائِدِهِ مِنْ عَطْفِكَ فَضَلَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ الْخَيْرِينَ الْفَاضِلِينَ وَ جُدَّ عَلَيَّ بِطَوْلِكَ وَ مَعْرُوفِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا، إِنَّ اللَّهَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَ فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَ، إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

Doa ini biasa dibaca pada waktu sahar (dua pertiga malam) setelah melakukan shalat  
'Syafa

I. Membaca doa-doa yang telah dinukil oleh Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra setiap setelah mengerjakan dua rakaat shalat malam, shalat Syafa', dan setelah  
.membaca doa-doa shalat Witir

m. Melakukan sujud dan membaca doa-doa yang telah diriwayatkan dari Rasulullah saw. Di antaranya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Syekh Thusi ra dari Hammad bin Isa dari Aban bin Taghlib. Aban berkata bahwa Imam Shadiq as berkata, “Malam  
Nishfu

Syakban telah tiba (waktu itu) dan Rasulullah pada waktu berada di rumah Aisyah. Ketika pertengahan malam tiba, Rasulullah beranjak dari ranjangnya untuk melakukan ibadah. Ketika Aisyah bangun, ia melihat Rasulullah telah beranjak dari tempat tidur. Kecemburuannya mulai naik. Ia menyangka bahwa Rasulullah pergi ke rumah istri-istrinya yang lain. Ia beranjak dari tempat tidur dan langsung menyambar chadur-nya. Demi Allah, chadur-nya tidak terbuat dari sutra, katun (cotton), dan kapas. Bahkan, terbuat dari bulu dan kombinasinya dari bulu onta. Ia mencari Rasulullah saw di setiap kamar istri-istrinya yang lain. Ketika itu tiba-tiba pandangannya tertuju kepada Rasulullah saw yang sedang melakukan sujud bak seonggok tumpukan baju yang terhempas di atas tanah. Ia mendekati beliau dan ,mendengar beliau berkata

سَجِدَ لِمَكَ سَوَادِي وَ خِيَالِي وَ آمَنَ بِكَ فُؤَادِي، هَيْدِهِ يَدَايَ وَ مَا جَنَيْتُهُ عَلَى نَفْسِي، يَا عَظِيمُ تُرَجِّحِي لِكُلِّ عَظِيمٍ، اغْفِرْ لِي الْعَظِيمَ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذَّنْبَ الْعَظِيمَ إِلَّا الرَّبُّ الْعَظِيمُ

Rasulullah saw mengangkat kepalanya dari sujud. Lalu, sujud kembali untuk kedua ,kalinya. Aisyah mendengar Rasulullah berkata

أَعُوذُ بِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَضَاءَتْ لَهُ السَّمَاوَاتُ وَ الْأَرْضُونَ وَ انْكَشَفَتْ لَهُ الظُّلُمَاتُ وَ صِيَلَحَ عَلَيْهِ أَمْرُ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ مِنْ فُجْأِهِ نَقَمَتِكَ وَ مِنْ تَحْوِيلِ عَافِيَتِكَ وَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي قَلْبًا تَقِيًّا نَقِيًّا وَ مِنَ الشِّرْكِ بَرِيئًا لَا كَافِرًا وَ لَا شَقِيًّا

,Kemudian beliau menempelkan kedua sisi wajahnya ke atas tanah dan berkata

عَفَرْتُ وَجْهِي فِي التُّرَابِ وَ حَقَّ لِي أَنْ أَسْجُدَ لَكَ

Ketika Rasulullah saw ingin kembali, Aisyah pergi ke tempat tidurnya dengan tergesa-gesa. Akhirnya, Rasulullah saw naik ke tempat tidur dan mendengar nafas Aisyah yang mendesah keras. Rasulullah berkata, ‘Mengapa nafasmu mendesah keras? Apakah kau tidak mengetahui malam ini adalah malam apa? Malam ini adalah malam nishfu Syakban. Pada malam ini, semua rezeki akan dibagi, ajal akan ditulis, dan orang-orang yang akan pergi ke haji akan ditentukan. Sesungguhnya Allah akan mengampuni pada malam ini hamba-hamba-Nya lebih banyak dari jumlah kambing-kambilah Kalb dan mengutus para malaikat-Nya untuk turun ke bumi di Makkah

n. Melaksanakan shalat Ja‘far sebagaimana diriwayatkan oleh Syekh Thusi ra dari Imam Ridha as

Melaksanakan shalat-shalat yang disunahkan pada malam ini. Dan jumlahnya sangat banyak. Di antaranya adalah shalat yang diriwayatkan oleh Abu Yahya Shan‘ani dan tiga puluh perawi hadis yang dapat dipercaya dari Imam Shadiq dan Baqir as. Mereka berdua berkata, “Ketika malam nishfu Syakban tiba, kerjakanlah shalat sebanyak empat rakaat. Pada setiap rakaatnya, bacalah surah al-Fâtihah dan at-Tauhîd sebanyak seratus kali. Setelah selesai melakukan shalat, bacalah (doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي إِلَيْكَ فَاقِيٌّ وَمِنْ عَذَابِكَ خَائِفٌ مُسْتَجِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا تُبَدِّلْ اسْمِي وَلَا تُعَيِّرْ جِسْمِي وَلَا تَجْهَدْ بِلَائِي وَلَا تُسَمِّتْ بِي  
أَعْدَائِي، أَعُوذُ بِعَفْوِكَ مِنْ عِقَابِكَ وَأَعُوذُ بِرَحْمَتِكَ مِنْ عَذَابِكَ وَأَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخِطِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، جَلَّ ثَنَاؤُكَ  
أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ وَفَوْقَ مَا يَقُولُ الْقَائِلُونَ

Ketahuiilah, melaksanakan shalat sebanyak seratus rakaat pada malam ini dengan membaca surah al-Fâtihah sekali dan surah at-Tauhîd sepuluh kali pada setiap rakaat memiliki keutamaan yang tak terhingga. Dan pada pembahasan bulan Rajab telah disebutkan cara melaksanakan

shalat enam rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah, Yâsîn, al-Mulk, dan at-Tauhîd.

Keenam, hari kelima belas. Hari ini adalah hari kelahiran Imam Kedua Belas, Imam Mahdi as. Disunahkan untuk berziarah kepada beliau di setiap waktu dan tempat, serta berdoa supaya cepat muncul kembali. Ziarah ini lebih ditekankan untuk dilakukan di Sirdab (tempat beliau gaib). Tempat ini adalah tempat beliau akan muncul kembali dan berkuasa, serta memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana telah dipenuhi oleh kezaliman dan kelaliman.

### **Sisa Amalan Pada Bulan Ini**

Diriwayatkan bahwa Imam Ridha as berkata, “Sesiapa berpuasa tiga hari terakhir di bulan Syakban dan dilanjutkan dengan puasa Ramadhan, maka Allah akan menulis ”.baginya pahala dua bulan itu

Abu Shalt Hirawi berkata, “Aku pernah bertamu ke rumah Imam Ridha as di hari Jumat terakhir pada suatu bulan Syakban. Beliau berkata, ‘Wahai Abu Shalt, sebagian besar bulan Syakban telah pergi dan Jumat ini adalah hari Jumat terkahir. Oleh karena itu, gantilah di hari-hari yang tersisa ini kelengahan-kelengahan yang pernah kau lakukan pada hari-hari sebelumnya. Lakukanlah apa yang bermanfaat bagimu, perbanyaklah berdoa, beristigfar, membaca al-Quran, dan bertaubatlah dari dosa-dosamu kepada Allah sehingga ketika bulan Ramadhan tiba, engkau telah menyucikan dirimu sendiri karena Allah. Jangan sampai di pundakmu terdapat amanat dan hak seseorang kecuali telah kau laksanakan, jangan sampai di hatimu terdapat rasa dengki terhadap seseorang kecuali telah kau keluarkan, dan tinggalkanlah dosa-dosa yang selama ini sering kau lakukan. Takutlah kepada Allah dan bertawakkallah kepada-Nya dalam urusanmu yang rahasia dan jelas, dan sesiapa bertawakkal kepada Allah, Allah akan mencukupinya. Perbanyaklah ,membaca doa ini di hari-hari yang tersisa di bulan ini

اللَّهُمَّ إِنْ لَمْ تَكُنْ غَفْرَتَ لَنَا فِيمَا مَضَى مِنْ شَعْبَانَ فَاعْفِرْ لَنَا فِيمَا بَقِيَ مِنْهُ

Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Harits bin Mughirah Nadhri bahwa Imam Shadiq as selalu membaca doa (berikut) ini di malam terakhir bulan Syakban dan di malam pertama bulan Ramadhan

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الشَّهْرَ الْمُبَارَكَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ وَجُعِلَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ قَدْ حَضَرَ، فَسَلِّمْ لَنَا وَتَسَلِّمْهُ مِنَّا فِي يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ، يَا مَنْ أَخَذَ الْقَلِيلَ وَشَكَرَ الْكَثِيرَ، إِقْبِلْ مِنِّي الْيَسِيرَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ لِي إِلَى كُلِّ خَيْرٍ سَبِيلًا وَ مِنْ كُلِّ مَيْلٍ لَّا تُحِبُّ مَانِعًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا مَنْ عَصَا عَنِّي وَ عَمَّا خَلَعْتُ بِهِ مِنَ السَّيِّئَاتِ، يَا مَنْ لَمْ يُؤَاخِذْنِي بِأَرْتِكَابِ الْمَعَاصِي، عَفْوَكَ عَفْوَكَ عَفْوَكَ، يَا كَرِيمُ، إِلَهِي وَعَظْمَتِي فَلَمْ أَتَعْظُ وَ زَجَرْتَنِي عَنْ مَحَارِمِكَ فَلَمْ أَنْزِجْ، فَمَا عُذْرِي، فَاعْفُ عَنِّي يَا كَرِيمُ، عَفْوَكَ عَفْوَكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الرَّاحَةَ عِنْدَ الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ، عَظْمَ الذَّنْبِ مِنْ عِبَادِكَ فَلْيَحْسِنِ النَّجَاوُزُ مِنْ عِنْدِكَ، يَا أَهْلَ التَّقْوَى وَ يَا أَهْلَ الْمَغْفِرَةِ، عَفْوَكَ عَفْوَكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي عِبْدُكَ ابْنُ عِبْدِكَ وَ ابْنُ أُمِّكَ ضَعِيفٌ فَفَيِّرْ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ مُنْزِلُ الْغِنَى وَ الْبَرَكَهِ عَلَى الْعِبَادِ فَاهْرُ مُقْتَدِرُ، أَحْصَيْتَ أَعْمَالَهُمْ وَ قَسَيْمْتَ أَرْزَاقَهُمْ وَ جَعَلْتَهُمْ مُخْتَلِفَةً أَلْسِنَتُهُمْ وَ أَلْوَانُهُمْ خَلْقًا مِنْ بَعِيدِ خَلْقٍ، وَ لَا يَعْلَمُ الْعِبَادُ عِلْمَكَ وَ لَا يَقْدِرُ الْعِبَادُ قَدْرَكَ وَ كُنَّا فَقِيرٌ إِلَى رَحْمَتِكَ، فَلَا تَصْرِفْ عَنِّي وَجْهَكَ وَ اجْعَلْنِي مِنْ صَالِحِي خَلْقِكَ فِي الْعَمَلِ وَ الْأَمَلِ وَ الْقَضَاءِ وَ الْقَدْرِ، اللَّهُمَّ أَبْقِنِي خَيْرَ الْبَقَاءِ وَ أَفْنِنِي خَيْرَ الْفَنَاءِ عَلَى

مُؤَالَاهِ أَوْلِيَاءِكَ وَ مُعَادَاهِ أَعْدَائِكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الرَّهْبَةَ مِنْكَ وَ الْخُشُوعَ وَ الْوَفَاءَ وَ التَّسْلِيمَ لَكَ وَ التَّصَدِيقَ بِكِتَابِكَ وَ اتِّبَاعَ سُنَّةِ رَسُولِكَ، اللَّهُمَّ مَا كَانَ فِي قَلْبِي مِنْ شَكٍّ أَوْ رَيْبٍ أَوْ جُحُودٍ أَوْ قُنُوطٍ أَوْ فَرَحٍ أَوْ بَيْدَخٍ أَوْ بَطْرٍ أَوْ خِيَلَاءٍ أَوْ رِيَاءٍ أَوْ سِيَمَعَةٍ أَوْ شِقَاقٍ أَوْ نِفَاقٍ أَوْ كُفْرٍ أَوْ فُسُوقٍ أَوْ عَصِيَانٍ أَوْ عَظْمَةٍ أَوْ شَيْءٍ لَا تُحِبُّ فَاسْأَلْكَ يَا رَبِّ أَنْ تُبَدِّلَنِي مَكَانَهُ إِيمَانًا بِوَعْدِكَ وَ وَفَاءً بِعَهْدِكَ وَ رِضًا بِقَضَائِكَ وَ زُهْدًا فِي الدُّنْيَا وَ رَعْبَةً فِيمَا عِنْدَكَ وَ أَثْرَةً وَ طَمَأْنِينَةً وَ تَوْبَةً نَصُوحًا، أَسْأَلُكَ ذَلِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، إِلَهِي أَنْتَ مِنْ حِلْمِكَ تُعْصِي فَكَأَنَّكَ لَمْ تُرْ وَمِنْ كَرَمِكَ وَ جُودِكَ تُطَاعُ، فَكَأَنَّكَ لَمْ تُعْصَ (تَر) وَ أَنَا وَ مَنْ لَمْ يَعْصِكَ سَيَكُنْ أَرْضِكَ، فَكُنْ عَلَيْنَا بِالْفَضْلِ جَوَادًا وَ بِالْخَيْرِ عَوَادًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ صَلَاةً دَائِمَةً لَا تُخْصِي وَ لَا تَعُدُّ وَ لَا يَقْدِرُ قَدْرَهَا غَيْرُكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

### PASAL III

#### Point

### Keutamaan dan Amalan Bulan Ramadhan

#### Keutamaan dan Amalan Bulan Ramadhan

Syekh Shaduf ra meriwayatkan dari Imam dengan sanad muktabar, dari kakek-kakek beliau as, dari Amirul Mukminin as bahwa Rasulullah saw berkhotbah seperti berikut, “Wahai manusia! Bulan Allah telah mendatangi kalian dengan membawa berkah, rahmat dan ampunan. Inilah sebaik-baik bulan di sisi Allah. Hari-hari di bulan ini adalah hari-hari yang paling utama! Malam-malam di bulan ini adalah malam-malam yang paling utama! Waktu-waktu di bulan ini adalah waktu-waktu

yang paling utama. Kalian telah diundang untuk menghadiri jamuan Allah di bulan ini. Di bulan ini kalian dijadikan orang-orang yang berhak mendapatkan karunia Allah. Nafas-nafas kalian di bulan ini adalah tasbih, tidur kalian adalah ibadah, setiap amalan kalian diterima, dan doa kalian dikabulkan. Maka, mohonlah kepada Allah, Tuhan kalian, dengan niat jujur dan kalbu bersih agar Ia memberikan taufik kepada kalian untuk menjalankan puasa dan membaca kitab-Nya. Orang yang celaka adalah orang yang terhalangi dari ampunan Allah pada bulan yang agung ini! Ingatlah rasa lapar dan dahaga kalian pada bulan ini agar tidak merasa lapar dan dahaga di hari Kiamat! Bersedekahlah kepada orang-orang fakir dan miskin! Hormatilah orang-orang yang lebih tua! Kasihanilah anak-anak kecil! Sambunglah silaturahmi kalian! Jagalah lidah kalian! Jagalah mata kalian hingga tidak melihat apa pun yang dilarang! Jagalah telinga kalian hingga tidak mendengar apa pun yang tidak diperbolehkan! Berbelaskasihilah kepada anak-anak yatim agar Allah berbelas kasih kepada kalian! Bertaubatlah kepada-Nya dari dosa-dosa kalian! Angkatlah tangan kalian untuk berdoa di waktu-waktu salat kalian, karena waktu-waktu itu adalah waktu yang paling utama! Allah akan menyaksikan hamba-hamba-Nya di waktu itu dengan rahmat, menjawab mereka jika bermunajat kepada-Nya, memenuhi (panggilan) mereka jika memanggil-Nya, dan mengabulkan doa mereka jika memohon kepada-Nya

Wahai manusia! Sesungguhnya diri kalian terikat oleh amal-amal kalian! Maka“ bebaskanlah diri kalian dengan istigfar! Pundak kalian yang dibebani oleh dosa-dosa, ringankanlah dengan lamanya sujud. Ketahuilah bahwa Allah Swt telah bersumpah demi kemuliaan-Nya untuk tidak menyiksa orang-orang yang melakukan salat dan bersujud, dan tidak mengancam mereka dengan api neraka ketika semua manusia .berdiri menghadap Tuhan semesta alam

Wahai manusia! Sesiapa memberikan makanan untuk berbuka puasa kepada“ seorang Mukmin yang sedang berpuasa pada bulan ini, pahala baginya adalah (setara dengan) membebaskan budak dan mendapat ampunan dosa-dosanya yang ”.telah lalu

Salah seorang sahabat menyahut, “Ya Rasulullah, tidak semua dari kami yang mampu  
”!untuk melakukan hal itu

Beliau bersabda, “Cegahlah api neraka agar tidak menjilat diri kalian meski dengan sebutir kurma dan dengan seteguk air! Karena Allah Swt akan menganugerahkan pahala tersebut kepada orang yang beramal remeh jika tidak mampu berbuat lebih  
”.dari itu

Wahai manusia! Sesiapa memperbaiki akhlaknya pada bulan ini, kelak ia akan melintasi shirath (dengan mudah), ketika semua kaki tergelincir pada waktu itu! Sesiapa meringankan beban hamba sahayanya pada bulan ini, maka Allah akan memperingan hisab baginya. Sesiapa mencegah perbuatan buruk, Allah akan mencegah murka darinya saat pertemuan dengan-Nya. Sesiapa menghormati seorang anak yatim, maka Allah akan menghormatinya ketika ia berjumpa dengan-Nya. Sesiapa menyambung tali silaturahmi pada bulan ini, maka Allah akan mengucurkan rahmat kepadanya ketika ia berjumpa dengan-Nya. Sesiapa memutuskan tali silaturahmi pada bulan ini, Allah akan memutuskan rahmat-Nya ketika ia bertemu dengan-Nya. Sesiapa malakukan salat sunah pada bulan ini, maka Allah akan menetapkannya sebagai insan yang bebas dari api neraka. Sesiapa menjalankan kewajiban pada bulan ini, niscaya ia akan mendapatkan pahala orang yang melaksanakan tujuh puluh kewajiban di bulan lain. Sesiapa memperbanyak shalawat kepadaku pada bulan ini, maka Allah akan memperberat timbangannya (baiknya) ketika semua timbangan menjadi ringan. Sesiapa membaca satu ayat al-Quran pada bulan ini, ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang  
!mengkhatamkan al-Quran di bulan selainnya

Wahai manusia! Sesungguhnya pintu-pintu surga terbuka pada bulan ini, maka memohonlah kepada Allah, Tuhan kalian agar tidak menutupnya, dan pintu-pintu neraka tertutup, maka memintalah kepada Tuhan kalian agar tidak membukanya, dan tangan-tangan setan terbelenggu, maka memohonlah kepada Tuhan kalian agar  
”!ia tidak menguasai kalian

Syekh Shaduq meriwayatkan bahwa ketika bulan Ramadhan





tiba, Rasulullah saw membebaskan setiap tawanan dan mengabulkan permintaan .setiap peminta

Penulis berkata, “Bulan Ramadhan adalah bulan Tuhan semesta alam dan bulan yang paling mulia, bulan yang di dalamnya pintu-pintu langit, pintu-pintu surga, dan pintu-pintu rahmat dibuka, sementara pintu-pintu neraka ditutup. Di bulan ini terdapat sebuah malam yang ketika seseorang melakukan ibadah pada malam itu, nilainya lebih baik dari melakukan ibadah selama seribu bulan. Karenanya, berupayalah agar kita bisa menjalani malam dan hari-hari di bulan ini! Berupayalah agar menjaga anggota badan kita dari maksiat kepada Tuhan! Jangan sampai kita tidur lelap di malam harinya dan melupakan Allah di siang harinya! Sesungguhnya dalam sebuah hadis disebutkan bahwa di akhir hari selama Ramadhan, ketika saat berbuka puasa tiba, Allah akan membebaskan ribuan orang dari api jahanam. Ketika tiba setiap malam dan siang hari Jumat, Allah akan membebaskan ribuan orang yang sebenarnya wajib mendapatkan siksa dari api neraka. Di malam dan siang terakhir bulan Ramadhan Allah akan membebaskan hamba-hamba mendapat ampunan (dari api neraka). Karenanya, jangan biarkan bulan Ramadhan berlalu begitu saja, sementara dosa kita masih belum diampuni, ketika orang-orang yang berpuasa menerima pahalanya masing-masing! Jangan biarkan kita menjadi bagian dari orang-orang yang merugi. Dekatkanlah diri kita kepada Allah Swt dengan membaca al-Quran pada malam dan siang harinya, melaksanakan salat, dan bersungguh-sungguh melaksanakan ibadah, melaksanakan salat di waktu fadhilah-nya, memperbanyak .istigfar dan doa

Diriwayatkan dari Imam Ja‘far Shadiq as, “Sesiapa tidak diampuni (dosanya) di bulan Ramadhan, maka ia tidak akan diampuni hingga tahun depan kecuali jika ia ”.menghadiri Arafah

Hindarkanlah diri kita dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan hindarilah berbuka puasa dengan makanan haram dan berperilaku sebagaimana yang telah diwasiatkan oleh Imam Ja‘far Shadiq as. Beliau berkata, “Ketika Engkau berpuasa, ,maka telinga, mata, rambut, kulit



dan seluruh anggota badanmu juga berpuasa.” Cegahlah diri dari hal-hal yang  
.diharamkan, bahkan dari hal-hal yang makruh

Imam Ja‘far Shadiq as bersabda, “Jangan sampai puasamu seperti saat berbuka puasamu.” Beliau juga berkata, “Berpuasa bukan sekedar menahan makan dan minum. Jagalah lidah kalian di siang hari dari berkata bohong! Hindarkanlah pandangan kalian dari hal-hal yang haram! Janganlah bertikai dengan sesama! Jauhkanlah rasa iri hati! Janganlah menggunjing! Janganlah berdebat! Janganlah bersumpah bohong! Bahkan hindarilah bersumpah meskipun benar! Janganlah mencerca! Janganlah mengejek! Janganlah berbuat zalim! Janganlah bertindak bodoh! Berlapang dadalah! Janganlah lupa kepada Allah dan salat! Jangan membicarakan apa pun yang tidak pantas diucapkan! Bersabarlah! Jujurlah! Jauhilah orang-orang jahat! Hindarilah perkataan jelek, berdusta! Janganlah bermusuhan dengan sesama manusia! Janganlah berprasangka jelek, menggunjing, dan mengadu domba! Yakinkan bahwa kalian telah mendekati akhirat! Tunggulah kemunculan al-Qaim, keluarga Muhammad, harapkanlah pahala akhirat, dan persiapkanlah bekal amal saleh untuk perjalanan akhirat! Tenangkanlah hati kalian! Tenangkanlah anggota tubuh kalian! Bersikaplah rendah hati khusyuk! Merasalah sebagai hamba hina seperti seorang hamba yang takut kepada tuannya! Takutlah kepada siksa Allah! Berharaplah akan rahmat-Nya! Sucikanlah hati kalian dari cela dan batin kalian dari tipu-daya dan makar! Bersihkan badan kalian dari segala kotoran! Bebaskan diri kalian dari selain Allah! Ketika berpuasa, murnikanlah wilayah kalian hanya untuk-Nya! Janganlah kalian lakukan apa yang Allah larang bagi kalian, secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi! Takutlah kepada Allah Yang Maha Mengalahkan, sebagaimana Ia layak untuk ditakuti, baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi! Persembahkanlah ruh dan tubuh kalian kepada Allah Azza Wajalla di hari-hari puasa kalian ini! Kosongkan hati kalian hanya demi kecintaan kepada-Nya dan mengingat-Nya! Gunakanlah tubuh kalian untuk melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh Allah kepada kalian! Jika kalian telah melakukan semua itu, berarti kalian telah melaksanakan

semua kewajiban puasa dan menaati perintah-perintah Allah. Jika kalian lengah, kemudian melakukan apa (yang dilarang) yang telah kujelaskan itu, keutamaan dan pahala kalian akan berkurang sesuai dengan kadar kelengahan yang telah kalian lakukan

Sesungguhnya ayahku berkata bahwa Rasulullah saw pernah mendengar seorang wanita mencerca sahayanya di siang hari bulan puasa. Beliau meminta makanan (dari orang yang hadir waktu itu) dan berkata kepada wanita itu, ‘Makanlah

Aku sedang berpuasa?’ jawabnya

Beliau bersabda, ‘Bagaimana mungkin Engkau berpuasa, sementara pada yang sama Engkau mencerca sahayamu? Berpuasa bukanlah sekedar menahan makan dan minum. Sesungguhnya Allah telah menjadikan puasa sebagai tabir dari seluruh keburukan, perilaku buruk dan ucapan buruk. Alangkah sedikitnya orang-orang yang berpuasa dan alangkah banyaknya orang-orang yang hanya merasakan lapar

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as bersabda, ‘Alangkah banyaknya orang berpuasa yang tidak sesuatu pun dari puasanya, kecuali rasa haus dan lapar. Alangkah banyaknya orang beribadah yang tidak mendapatkan sesuatu pun dari ibadahnya kecuali kelelahan. Tidurnya orang-orang berakal lebih utama dari ibadah orang-orang yang dungu. Orang-orang berakal yang tidak berpuasa lebih utama dari orang-orang tolol yang berpuasa

Telah diriwayatkan dari Jabir bin Yazid, dari Imam Muhammad Baqir as bahwa Rasulullah saw bersabda kepada Jabir bin Abdillah, ‘Wahai Jabir, bulan ini adalah bulan Ramadhan. Sesiapa berpuasa di siang harinya, beribadah di sebagian malamnya, mencegah perut dan kemaluannya dari hal-hal yang telah diharamkan, dan menjaga mulutnya, ia akan keluar dari dosa-dosanya sebagaimana ia keluar dari bulan ini

Jabir berkata, ‘Alangkah bagusya sabda Anda

Rasulullah saw menjawab, ‘Alangkah beratnya persyaratan dari yang telah

”!kusebutkan itu

p:۲۹۳

Amalan-amalan bulan Ramadhan akan disebutkan dalam dua bagian, satu bagiannya adalah penutup

### Bagian Pertama: Amalan Umum Bulan Ramadhan

:Amalan umum ini terbagi dalam empat bagian

#### a. Amalan yang Dilakukan pada Siang dan Malam Ramadhan

Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan dari Imam Muhammad Baqir dan Imam Ja'far Shadiq as, "Bacalah (doa ini) setelah melaksanakan salat wajib dari awal hingga akhir Ramadhan

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حَيْجَ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي عَامِي هَذَا وَفِي كُلِّ عَامٍ مَا أَبْقَيْتَنِي فِي يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ وَسَعَةٍ رِزْقِي، وَلَا تُخْلِنِي مِنْ تِلْكَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيمَةِ وَالْمَشَاهِدِ الشَّرِيفَةِ وَزِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَفِي جَمِيعِ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، فَكُنْ لِي اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَلَا يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُورِ حُجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سَعِيَّتِهِمُ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمُ الْمَكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَاجْعَلْ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ أَنْ تُطِيلَ عُمُرِي (فِي طَاعَتِكَ) وَتُوسِعَ عَلَيَّ رِزْقِي وَتُؤَدِّيَ عَنِّي أَمَانَتِي وَدِينِي، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

.Bacalah (doa berikut ini) setelah melaksanakan salat wajib

يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ يَا غَفُورُ يَا رَحِيمُ، أَنْتَ الرَّبُّ الْعَظِيمُ الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ، وَهَذَا شَهْرُ عَظَمَتِهِ وَكَرَمَتِهِ وَشَرَفَتِهِ وَفَضْلَتِهِ عَلَيَّ

الشَّهْرُ وَ هُوَ الشَّهْرُ الَّذِي فَرَضَتْ صِيَامَهُ عَلَيَّ، وَ هُوَ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْقُرْآنِ وَ جَعَلْتَ فِيهِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَ جَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، يَا ذَا الْمَنِّ وَ لَا يَمُنُّ عَلَيْكَ مَنْ عَلَيَّ بِفِكَاكِ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ فَيَمُنُّ تَمُنُّ عَلَيَّ، وَ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Syekh Kaf'ami dalam kitab al-Mishbâh dan al-Balad al-Amîn, serta Syekh Syahid dalam kumpulan doanya meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa membaca doa ini di bulan Ramadhan setiap setelah melaksanakan salat wajib, Allah Ta’ala akan mengampuni dosa-dosanya hingga hari Kiamat.” Doa itu adalah sebagai berikut.

اللَّهُمَّ ادْخِلْ عَلَيَّ أَهْلَ الْقُبُورِ السُّرُورَ، اللَّهُمَّ اغْنِ كُلَّ فَقِيرٍ، اللَّهُمَّ اشْبِعْ كُلَّ جَائِعٍ، اللَّهُمَّ اكْسُ كُلَّ غُرْبَانٍ، اللَّهُمَّ اقْضِ دَيْنَ كُلِّ مَدِينٍ، اللَّهُمَّ فَرِّجْ عَنَّا كُلَّ مَكْرُوبٍ، اللَّهُمَّ رُدِّ كُلَّ غَرِيبٍ، اللَّهُمَّ فُكِّ كُلَّ أَسِيرٍ، اللَّهُمَّ أَصْلِحْ كُلَّ فَاسِدٍ مِنْ أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ اشْفِ كُلَّ مَرِيضٍ، اللَّهُمَّ سُدِّ فَقْرَنَا بِغِنَاكَ، اللَّهُمَّ غَيِّرْ سُوءَ حَالِنَا بِحُسْنِ حَالِكَ، اللَّهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَ اغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Syekh Kulaini meriwayatkan dari Abu Bashir bahwa Imam Ja'far Shadiq as selalu membaca doa (berikut) ini pada bulan Ramadhan

اللَّهُمَّ إِنِّي بِكَ وَ مِنْكَ أَطْلُبُ حَاجَتِي، وَ مَنْ طَلَبَ حَاجَةً إِلَى النَّاسِ فَإِنِّي لَا



أَطْلُبُ حَاجَتِي إِلَّا مِنْكَ وَحَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَ أَسْأَلُكَ بِفَضْلِكَ وَ رِضْوَانِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ أَنْ تَجْعَلَ لِي فِي عِيَامِي هَذَا إِلَى بَيْتِكَ الْحَرَامِ سَبِيلًا- حَجَّهَ مَبْرُورَةً مُتَقَبَّلَةً زَاكِيَةً خَالِصَةً لَكَ تَقَرُّ بِهَا عَيْنِي وَ تَرْفَعُ بِهَا دَرَجَتِي، وَ تَرْزُقْنِي أَنْ أَعْضَّ بَصِيرِي وَ أَنْ أَحْفَظَ فَرْجِي وَ أَنْ أَكْفَّ بِهَا عَنْ جَمِيعِ مَحَارِمِكَ حَتَّى لَا يَكُونَ شَيْئٌ آثَرَ عِنْدِي مِنْ طَاعَتِكَ وَ خَشْيَتِكَ وَ الْعَمَلِ بِمَا أَحْبَبْتَ وَ التَّزَكُّ لِمَا كَرِهْتَ وَ نَهَيْتَ عَنْهُ، وَ اجْعَلْ ذَلِكَ فِي يُسْرٍ وَ يَسَارٍ وَ عَافِيَةٍ وَ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ وَفَاتِي قِتْلًا- فِي سَبِيلِكَ تَحْتَ رَايَةِ نَبِيِّكَ مَعَ أَوْلِيَائِكَ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَقْتُلَ بَيْنَ أَعْدَاءِكَ وَ أَعْدَاءِ رَسُولِكَ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُكْرِمَنِي بِهَوَانٍ مِنْ شَيْءٍ مِنْ خَلْقِكَ وَ لَا تُهِنِّي بِكَرَامِهِ أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا حَسْبِيَ اللَّهُ مَا شَاءَ اللَّهُ

Penulis berkata, “Doa ini dikenal dengan nama doa haji. Dalam kitab Iqbâl al-A‘mâl, Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan dari Imam Ja‘far Shadiq as bahwa doa ini dibaca di setiap malam selama bulan Ramadhan setelah salat Magrib. Dalam kitab al-Balad al-Amîn, Kaf‘ami mengatakan bahwa disunahkan membacanya di setiap hari bulan Ramadhan dan di malam pertama. Sementara, Syekh Mufid dalam kitab al-Muqni‘ah berpendapat doa itu dibaca pada malam pertama (bulan Ramadhan) saja setelah melaksanakan salat Magrib

Ketahuilah, amalan paling utama pada siang dan malam hari bulan Ramadhan adalah membaca al-Quran. Dan kita harus membacanya sebanyak mungkin, karena al-Quran turun pada bulan ini. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa segala sesuatu memiliki musim semi, dan musim semi al-Quran adalah bulan Ramadhan. Jika di bulan-bulan lain disunahkan untuk mengkhawatamkan al-Quran sekali dalam

waktu minimal enam hari, di bulan Ramadhan ini disunahkan untuk mengkhhatamkan al-Quran sekali dalam waktu tiga hari. Dan jika kita dapat mengkhhatamkannya dalam sehari sekali, itu sangat bagus. Allamah Majlisi ra berkata, “Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa sebagian para imam maksum as sering mengkhhatamkan al-Quran pada bulan ini sebanyak empat puluh kali atau lebih. Jika pahala setiap khataman al-Quran itu dihadiahkan kepada arwah salah satu empat belas maksum as, pahalanya akan berlipat ganda.” Dari sebuah hadis dapat dipahami bahwa pahala orang yang .berbuat demikian adalah ia akan dikumpulkan bersama mereka pada hari Kiamat

Pada bulan ini, seyogyanya kita memperbanyak doa, shalawat, dan istigfar, serta membaca kalimat la ilaha illallah. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, Imam Zainal Abidin as tidak pernah berbicara kecuali berdoa, .bertasbih, beristigfar, dan bertakbir

Hendaknya kita lebih memerhatikan ibadah dan salat-salat sunah malam dan siang .(hari (bulan ini

## **b. Amalan yang Dilakukan pada Malam Ramadhan**

### **Point**

:Amalan-amalan itu adalah sebagai berikut

Pertama, berbuka puasa. Disunahkan berbuka puasa setelah melaksanakan salat Magrib dan Isya kecuali badan kita sangat lemah atau ada orang yang sedang .(menunggu (untuk berbuka puasa bersama

Kedua, berbuka puasa dengan makanan yang bersih dari barang haram dan syubhat. Yang lebih baik adalah berbuka puasa dengan kurma yang halal sehingga pahala salatnya menjadi empat ratus kali lipat. Jika kita berbuka puasa dengan kurma dan air .putih, kurma ruthab, susu, manisan, atau air hangat, hal itu juga sangat baik

Ketiga, membaca doa sebelum berbuka puasa sehingga Allah menganugerahkan :kepada kita pahala (sebanyak) orang yang berpuasa pada hari itu, seperti



اللَّهُمَّ لَكَ صُومْتُ وَ عَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ

Jika kita membaca doa Allâhumma Râbban-nûril ‘azhîm yang diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dan Syekh Kaf‘ami, kita akan mendapatkan keutamaan yang tak .terhingga

Diriwayatkan bahwa ketika Amirul Mukminin as ingin berbuka puasa, beliau selalu ,membaca

بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ لَكَ صُومْنَا وَ عَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْنَا فَتَقَبَّلْ مِنَّا، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

.Keempat, membaca doa (berikut) ini pada suapan pertama

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ إِغْفِرْ لِي ۝

.Kelima, membaca surah al-Qadr ketika sedang berbuka puasa

Keenam, bersedekah dan memberi makan kepada orang-orang yang berpuasa ketika waktu berbuka puasa tiba meskipun dengan beberapa butir kurma atau seteguk air. Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa memberikan makanan kepada orang yang berpuasa, ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa itu tanpa pahalanya dikurangi sedikit pun dan juga akan memperoleh seperti pahala kebajikan ”.yang dilakukannya karena energi yang diperolehnya dari makanan itu

Ayatullah Allamah Hilli ra dalam buku ar-Risâlah as-Sa‘diyah meriwayatkan bahwa Imam Ja‘far Shadiq as berkata, “Seorang Mukmin yang memberikan sesuap makanan kepada Mukmin (yang lain) pada bulan puasa, Allah Ta’ala akan menulis baginya pahala orang yang telah membebaskan tiga puluh budak Mukmin dan ia akan ”.memiliki satu doa yang pasti dikabulkan di sisi-Nya

Ketujuh, membaca surah al-Qadr seribu kali setiap malam seperti disebutkan dalam .sebuah riwayat

.Kedelapan, membaca surah ad-Dukhan seratus kali setiap malam jika mampu

Kesembilan, Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan bahwa sesiapa membaca doa (berikut) ini di setiap malam bulan Ramadhan, dosa-dosanya selama empat puluh tahun akan diampuni

اللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَتْ فِيهِ الْقُرْآنَ وَ افْتَرَضْتَ عَلَى عِبَادِكَ فِيهِ الصِّيَامَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارزُقْنِي حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي عَامِي هَذَا وَ فِي كُلِّ عَامٍ، وَ اغْفِرْ لِي تِلْكَ الذُّنُوبَ الْعِظَامَ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ، يَا رَحْمَنُ يَا عَلَّامُ

Kesepuluh, membaca doa haji yang telah disebutkan di bagian pertama amalan ini .setiap malam setelah melaksanakan salat Magrib

### Doa ifitah

.Kesebelas, membaca doa (iftitah berikut) ini setiap malam

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغِيحُ الشَّيْءَ بِحَمِيدِكَ وَ أَنْتَ مُسَيِّدٌ لِلصَّوَابِ بِمَنِّكَ وَ أَيْقَنْتُ أَنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ فِي مَوْضِعِ الْعَفْوِ وَ الرَّحْمَةِ وَ أَشَدُّ الْمُعَاقِبِينَ فِي مَوْضِعِ النَّكَالِ وَ النَّقِيهِ وَ أَعْظَمُ الْمُتَجَبِّرِينَ فِي مَوْضِعِ الْكِبْرِيَاءِ وَ الْعَظِيمِ، اللَّهُمَّ أَدْنَيْتَ لِي فِي دُعَائِكَ وَ مَسْأَلَتِكَ، فَاسْمِعْ يَا سَمِيعٌ مَدْحَتِي وَ أَجِبْ يَا رَحِيمٌ دَعْوَتِي وَ أَقْبَلْ يَا غَفُورٌ عَثْرَتِي، فَكَمْ يَا إِلَهِي مِنْ كُرْبِهِ قَدْ فَزَجْتَهَا وَ هُمُومٍ (غُمُومٍ) قَدْ كَشَفْتَهَا وَ عَثْرَهُ قَدْ أَقْلَنْتَهَا وَ رَحْمَهُ قَدْ نَشَرْتَهَا وَ حَلْفَهُ بَلَاءٍ قَدْ فَكَّكْتَهَا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَهُ وَ لَا وَلَدًا، وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ، وَ لَمْ

يَكُنْ لَهُ وَلِيُّ مِنَ الدَّلِّ وَ كِبْرُهُ تَكْبِيرًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ بِجَمِيعِ مَحَامِدِهِ كُلِّهَا عَلَى جَمِيعِ نِعَمِهِ كُلِّهَا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا مُضَادَّ لَهُ فِي مُلْكِهِ  
وَلَا مُنَازِعَ لَهُ فِي أَمْرِهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا شَرِيكَ لَهُ فِي خَلْقِهِ وَلَا شَيْبَهُ (شَيْبَةً) لَهُ فِي عَظَمَتِهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الْفَاشِي فِي الْخَلْقِ أَمْرُهُ وَ  
حَمْدُهُ الظَّاهِرِ بِالْكَرَمِ مَحْمَدُهُ الْبَاسِطِ بِالْجُودِ يَدُهُ الَّذِي لَا تَنْقُصُ خَزَائِنُهُ وَلَا تَزِيدُهُ (يَزِيدُهُ) كَثْرَةُ الْعَطَاءِ إِلَّا جُودًا وَ كَرَمًا، إِنَّهُ هُوَ  
الْعَزِيزُ الْوَهَّابُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ قَلِيلًا مِنْ كَثِيرٍ مَعَ حَاجَةٍ بِنِي إِلَيْهِ عَظِيمَةٍ وَ عِنَاكَ عَنْهُ قَدِيمٍ وَ هُوَ عِنْدِي كَثِيرٌ وَ هُوَ عَلَيْكَ سَهْلٌ  
يَسِيرٌ، اللَّهُمَّ إِنَّ عَفْوَكَ عَنْ ذَنْبِي وَ تَجَاوُزَكَ عَنْ خَطِيئَتِي وَ صَفْحَكَ عَنْ ظُلْمِي وَ سَتْرَكَ عَلَيَّ (عَنْ) قَبِيحِ عَمَلِي وَ حِلْمَكَ عَنْ  
كَثِيرِ (كَبِيرِ) جُزْمِي عِنْدَ مَا كَانَ مِنْ خَطَايَايَ وَ عَمْدِي أَطْمَعْنِي فِي أَنْ أَسْأَلُكَ مَا لَا أَسْتَوْجِبُهُ مِنْكَ كَثِيرٌ (كَبِيرٌ) جُزْمِي عِنْدَ مَا كَانَ  
مِنْ خَطَايَايَ وَ عَمْدِي أَطْمَعْنِي فِي أَنْ أَسْأَلُكَ مَا لَا أَسْتَوْجِبُهُ مِنْكَ الَّذِي رَزَقْتَنِي مِنْ رَحْمَتِكَ وَ أَرَيْتَنِي مِنْ قُدْرَتِكَ وَ عَرَفْتَنِي مِنْ  
إِحْسَانِكَ، فَصَبْرْتُ أَدْعُوكَ آمِنًا وَ أَسْأَلُكَ مُسْتَأْنَسًا لَا خَائِفًا وَ لَا وَجَلًا مُدِلًّا عَلَيْكَ فِيمَا قَصَصْتُ فِيهِ (بِهِ) إِلَيْكَ، فَإِنْ أَبْطَأَ عَنِّي  
عَتَبْتُ بِجَهْلِي عَلَيْكَ، وَ لَعَلَّ الَّذِي أَبْطَأَ عَنِّي هُوَ خَيْرٌ لِي لِعِلْمِكَ بِعَاقِبَةِ الْأُمُورِ، فَلَمْ أَرِ مَوْلَى (مُؤْمَلًا) كَرِيمًا أَصْبَرَ عَلَيَّ عَيْدِ لَيْتِمِ  
مِنْكَ عَلَيَّ، يَا رَبِّ إِنَّكَ تَدْعُونِي فَأُؤَلِّي عَنكَ، وَ تَتَجَبَّبُ إِلَيَّ فَأَتَبَغَّضُ إِلَيْكَ، وَ تَتَوَدَّدُ إِلَيَّ فَلَا أَقْبِلُ مِنْكَ، كَأَنَّ لِي التَّطَوُّلَ  
عَلَيْكَ، فَلَمْ (ثُمَّ لَمْ) يَمْنَعَكَ ذَلِكَ مِنَ الرَّحْمَةِ لِي وَ الْإِحْسَانِ إِلَيَّ وَ التَّفْضِيلِ عَلَيَّ بِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ، فَارْحَمْ عَبْدَكَ

الْجَاهِلَ، وَجُدَّ عَلَيْهِ بِفَضْلِ إِحْسَانِكَ، إِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ، الْحَمْدُ لِلَّهِ مَالِكِ الْمُلْكِ مُجْرِي الْفُلْكِ مُسْخِرِ الرِّيَّاحِ فَالِقِ الْإِصْبَاحِ دَيَّانِ  
 الدِّينِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى حِلْمِهِ بَعْدَ عِلْمِهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى عَفْوِهِ بَعْدَ قُدْرَتِهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى طَوْلِ أَنَاتِهِ فِي غَضَبِهِ، وَ  
 هُوَ قَادِرٌ (الْقَادِرُ) عَلَى مَا يُرِيدُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ خَالِقِ الْخَلْقِ بَاسِطِ الرِّزْقِ فَالِقِ الْإِصْبَاحِ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَالْفَضْلِ (التَّفْضِيلِ) وَالْإِنْعَامِ  
 (الإِحْسَانِ) الَّذِي بَعْدَ فَلَا- يُرَى وَقَرَّبَ فَشَهِدَ النَّجْوَى تَبَارَكَ وَتَعَالَى، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَيْسَ لَهُ مَنَازِعُ يُعَادِلُهُ، وَلَا شَيْءٌ  
 يُشَاكِلُهُ، وَلَا ظَهِيرٌ يُعَاضِدُهُ، فَهَرَّ بِعِزَّتِهِ الْأَعْزَاءَ وَتَوَاضَعَ لِعَظَمَتِهِ الْعُظَمَاءَ فَبَلَغَ بِقُدْرَتِهِ مَا يَشَاءُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يُجِيبُنِي حِينَ أُنَادِيهِ،  
 وَيَسْتُرُ عَلَيَّ كُلَّ عَوْرَةٍ وَأَنَا أَعْصِيهِ، وَيُعْظِمُ النِّعَمَةَ عَلَيَّ فَلَا أُجَازِيهِ، فَكَمْ مِنْ مَوْهَبَةٍ هَبْتَنِي قَدْ أَعْطَانِي وَعَظِيمَةٍ مَخُوفَةٍ قَدْ كَفَانِي وَ  
 بَهْجَةٍ مُؤْنِقَةٍ قَدْ أَرَانِي، فَأَتْنِي عَلَيْهِ حَامِدًا وَأَذْكُرُهُ مُسَبِّحًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا يُهْتَكُ حِجَابُهُ، وَلَا يُغْلَقُ بَابُهُ، وَلَا يَرُدُّ سَأْلَهُ، وَلَا  
 يُخَيِّبُ (يَخَيِّبُ) أَمَلَهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يُؤْمِنُ الْخَائِفِينَ وَيُنَجِّي (يُنَجِّي) الصَّالِحِينَ (الصَّادِقِينَ) وَيَرْفَعُ الْمُسْتَضْعَفِينَ وَيَضَعُ  
 الْمُسْتَكْبِرِينَ وَيُهْلِكُ مُلُوكًا وَيَسْتَخْلِفُ آخَرِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ قَاصِمِ الْجَبَّارِينَ مُبِيرِ الظَّالِمِينَ مُدْرِكِ الْهَارِبِينَ نَكَالِ الظَّالِمِينَ  
 صَرِيحِ الْمُسْتَضْرِحِينَ مَوْضِعِ حَاجَاتِ الطَّالِبِينَ مُعْتَمِدِ الْمُؤْمِنِينَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي مِنْ خَشْيَتِهِ تَزَعَّدُ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَتَرْجَفُ  
 الْأَرْضُ وَعَمَارُهَا وَتَمُوجُ الْبِحَارُ وَمَنْ يَسْبِحُ فِي غَمْرَاتِهَا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي

هَدَانَا لِهَذَا وَ مَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَخْلُقُ وَلَمْ يُخْلَقْ، وَيَرْزُقْ وَلَا يُرْزَقُ، وَيُطْعِمُ وَلَا يُطْعَمُ، وَيُمِيتُ  
الْأَحْيَاءَ وَيُحْيِي الْمَوْتَى وَ هُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ وَ  
أَمِينِكَ وَ صَفِيِّكَ وَ حَبِيبِكَ وَ خَيْرَتِكَ (خَلِيلِكَ) مِنْ خَلْقِكَ وَ حَافِظِ سِرِّكَ وَ مُبْلِغِ رِسَالَتِكَ أَفْضَلَ وَ أَحْسَنَ وَ أَجْمَلَ وَ أَكْمَلَ  
وَ أَرْكَى وَ أَنْمَى وَ أَطْيَبَ وَ أَطَهَرَ وَ أَشْنَى وَ أَكْثَرَ (أَكْبَرَ) مَا صَدَّقْتَ وَ بَارَكْتَ وَ تَرَحَّمْتَ وَ تَحَنَّنْتَ وَ سَلَّمْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ عِبَادِكَ  
(خَلْقِكَ) وَ أَنْبِيَائِكَ وَ رُسُلِكَ وَ صَفْوَتِكَ وَ أَهْلِ الْكِرَامَةِ عَلَيْكَ مِنْ خَلْقِكَ، اللَّهُمَّ وَ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ وَصِيِّ  
رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَبْدِكَ وَ وَلِيِّكَ وَ أَخِي رَسُولِكَ وَ حُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ وَ آيَتِكَ الْكُبْرَى وَ النَّبِيَّ الْعَظِيمِ، وَ صَلِّ عَلَى  
الصِّدِّيقِ الطَّاهِرِ فَاطِمَةَ (الزَّهْرَاءِ) سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، وَ صَلِّ عَلَى سِبْطِي الرَّحْمَةِ وَ إِمَامِي الْهُدَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ  
أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَ صَلِّ عَلَى أُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ وَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ وَ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ وَ مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَ عَلِيِّ بْنِ مُوسَى وَ  
مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ وَ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ وَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَ الْخَلْفِ الْهَادِي الْمَهْدِيِّ، حُجَجِكَ عَلَى عِبَادِكَ وَ أَمْنَائِكَ فِي بِلَادِكَ صَلَاةً  
كَثِيرَةً دَائِمَةً، اللَّهُمَّ وَ صَلِّ عَلَى وَلِيِّ أَمْرِكَ الْقَائِمِ الْمُؤَمَّلِ وَ الْعِدْلِ الْمُنْتَظَرِ، وَ حُفَّهُ (وَ احْفُفَّهُ) بِمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَيْدِيهِ بِرُوحِ  
الْقُدْسِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ الدَّاعِيَ إِلَى كِتَابِكَ وَ الْقَائِمِ بِدِينِكَ، اسْتَخْلِفْهُ فِي الْأَرْضِ كَمَا



اسْتَخْلَفْتَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِ، مَكِّنْ لَهُ دِينَهُ الَّذِي ارْتَضَيْتَهُ لَهُ، أَبْدِلْهُ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِ أَمْنًا يَعْبُدُكَ لَا يُشْرِكُ بِكَ شَيْئًا، اللَّهُمَّ أَعِزَّهُ وَاعْزِرْ  
 بِهِ وَانصُرْهُ وَانْتَصِرْ بِهِ وَانصُرْهُ نَصْرًا عَزِيمًا وَافْتَحْ لَهُ فَتْحًا يَسِيرًا وَاجْعَلْ لَهُ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا، اللَّهُمَّ أَظْهِرْ بِهِ دِينَكَ وَسُنَّةَ  
 نَبِيِّكَ حَتَّى لَا يَسْتَخْفِيَ بِشَيْءٍ مِنَ الْحَقِّ مَخَافَهُ أَحَدٍ مِنَ الْخَلْقِ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَزَعُ بِكَ إِلَيْكَ فِي دَوْلِهِ كَرِيمِهِ تَعَزُّ بِهَا الْإِسْلَامَ وَأَهْلَهُ وَ  
 تَذَلُّ بِهَا النِّفَاقَ وَأَهْلَهُ وَتَجْعَلُنَا فِيهَا مِنَ الدُّعَاةِ إِلَى طَاعَتِكَ وَالْقَادَةِ إِلَى سَبِيلِكَ وَتَرْزُقُنَا بِهَا كَرَامَةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ مَا  
 عَرَفْتَنَا مِنَ الْحَقِّ فَحَمِلْنَاهُ وَمَا قَصُرْنَا عَنْهُ فَبَلِّغْنَاهُ، اللَّهُمَّ الْمُمِّ بِهْ شَعْنَنَا وَاشْعَبْ بِهِ صَدَعَنَا وَارْتُقْ بِهِ فَتَقْنَا وَكَثِّرْ بِهِ قَلْتَنَا وَاعْزِرْ (اعزَّ)  
 بِهِ ذَلَّتْنَا وَاعْنِ بِهْ عَائِلْنَا وَاقْضِ بِهِ عَنْ مُغْرَمِنَا (مغرمنا) وَاجْبِرْ بِهِ فَقْرَنَا وَسِدِّ بِهْ خَلَّتْنَا وَيَسِّرْ بِهِ عُسْرَنَا وَبَيِّضْ بِهِ وُجُوهُنَا وَفَكِّ بِهْ  
 أَسْرَنَا وَانْحَجْ بِهْ طَلِبَتْنَا وَانْجِزْ بِهْ مَوَاعِيدَنَا وَاسْتَجِبْ بِهْ دَعْوَتَنَا وَأَعْطِنَا بِهْ سُؤْلَنَا وَبَلِّغْنَا بِهْ مِنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ آمَالَنَا وَأَعْطِنَا بِهْ فَوْقَ  
 رَغْبَتِنَا، يَا خَيْرَ الْمَسْئُولِينَ وَأَوْسَعَ الْمُعْطِينَ اشْفِ بِهْ صُدُورَنَا وَأَذْهَبْ بِهْ غَيْظَ قُلُوبِنَا وَاهْدِنَا بِهْ لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ يَا ذَنْكَ،  
 إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ وَانصُرْنَا بِهْ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوْنَا إِلَهَ الْحَقِّ (الخلق) آمِينَ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَشْكُو إِلَيْكَ فَقَدْ  
 نَبِينَا صِلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَغَيْبِهِ وَلِينَا (إمامنا) وَكَثْرَةَ عَدُوْنَا وَقِلَّةَ عَدَدِنَا وَشِدَّةَ الْفِتَنِ بِنَا وَتَظَاهَرَ الزَّمَانِ عَلَيْنَا، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ  
 آلِهِ (و آلِ مُحَمَّدٍ) وَاعْنَا عَلَى ذَلِكَ بِفَتْحِ مِنْكَ

تُعَجِّلُهُ وَبُصْرٍ تَكْشِفُهُ وَنَصْرٍ تُعِزُّهُ وَسُلْطَانٍ حَقِّ تَطْهَرُهُ وَرَحْمَةٍ مِنْكَ تُجَلِّلُنَاهَا وَعَافِيَةٍ مِنْكَ تُلْبَسُنَاهَا، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

.Kedua belas, membaca doa berikut ini setiap malam

اللَّهُمَّ بِرَحْمَتِكَ فِي الصَّالِحِينَ فَأَدْخِلْنَا، وَفِي عِلِّيِّينَ فَارْفَعْنَا، وَبِكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ مِنْ عَيْنٍ سَيْلَسِبِيلٍ فَاسْقِنَا، وَمِنَ الْخُورِ الْعَيْنِ بِرَحْمَتِكَ فَزَوِّجْنَا، وَمِنَ الْوَالِدَانِ الْمُحَلَّدِينَ كَمَا أَنَّهُمْ لَوْلُغٌ مَكْنُونٌ فَآخِذْ مِنَّا، وَمِنَ نِيَمَارِ الْجَنَّةِ وَلُحُومِ الطَّيْرِ فَاطْعِمْنَا، وَمِنَ نِيَابِ الشُّنْدُسِ وَالْحَرِيرِ وَالْإِسْتِبرْقِ فَأَلْبِسْنَا، وَلَيْلَةَ الْقَدْرِ وَحَيْجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَفِتْلًا فِي سَبِيلِكَ فَوْقَ لَنَا، وَصَالِحِ الدُّعَاءِ وَالْمَسْأَلَةِ فَاسْتَجِبْ لَنَا، (يَا خَالِقَنَا اشْمَعْ وَاسْتَجِبْ لَنَا)، وَإِذَا جَمَعَتِ الْأُولَى وَالْآخِرَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَارْحَمْنَا، وَبِرَاءَةٍ مِنَ النَّارِ فَارْحَمْنَا، وَفِي جَهَنَّمَ فَلَا تُغَلِّنَا وَفِي عَذَابِكَ وَهَوَانِكَ فَلَا تَبْتَلِنَا، وَمِنَ الزَّقُومِ وَالضَّرْبِيعِ فَلَا تُطْعِمْنَا، وَمَعَ الشَّيَاطِينِ فَلَا تَجْعَلْنَا، وَفِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِنَا فَلَا تَكْتُبْنَا (تَكْتُبْنَا)، وَمِنَ نِيَابِ النَّارِ وَسَرَائِلِ الْقَطْرَانِ فَلَا تَلْبَسْنَا، وَمِنَ كُلِّ سُوءٍ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَانجِنَا

Ketiga belas, diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as, "Bacalah setiap malam bulan  
Ramadhan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمُحْتَمِومِ فِي الْأَمْرِ الْحَكِيمِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَلَا يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبِنِي  
مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ

الْمَبْرُورِ حُجُّهُمُ الْمَشْكُورِ سِعِّهِمْ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمُ الْمَكْفَرِ عَنْ (عَنْهُمْ) سَيِّئَاتِهِمْ وَأَنْ تَجْعَلَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ أَنْ تُطِيلَ عُمْرِي فِي خَيْرٍ وَعَافِيهِ وَتُوسِّعَ فِي رِزْقِي وَتَجْعَلَنِي مِمَّنْ تَنْتَصِرُ بِهِ لِدِينِكَ وَلَا تَسْتَبْدِلْ بِي غَيْرِي

Keempat belas, dalam kitab Anîs ash-Shâlihîn disebutkan membaca doa ini setiap malam bulan Ramadhan.

أَعُوذُ بِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ أَنْ يَنْقُضِيَ عَنِّي شَهْرَ رَمَضَانَ أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِي هَذِهِ وَ لَكَ قَبْلِي تَبَعُهُ أَوْ ذَنْبٌ تَعْدِيئِي عَلَيْهِ، إِلَهِي وَقَفَ السَّائِلُونَ بِبَابِكَ، وَلَا ذُفْقَاءَ بِجَنَابِكَ وَ وَقَفْتُ سَفِينُهُ الْمَسَاكِينِ عَلَى سَاحِلِ بَحْرِ جُودِكَ وَ كَرَمِكَ يَرْجُونَ الْجَوَازَ إِلَى سِيَاحِهِ رَحْمَتِكَ وَ نِعْمَتِكَ، إِلَهِي إِنْ كُنْتُ لَا تَرْحَمُ فِي هَذَا الشَّهْرِ الشَّرِيفِ إِلَّا مَنْ أَخْلَصَ لَكَ فِي صِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ فَمَنْ لِلْمُذْنِبِ الْمُقْصِرِ إِذَا عَرِقَ فِي بَحْرِ ذُنُوبِهِ وَ آثَامِهِ؟ إِلَهِي إِنْ كُنْتُ لَا تَرْحَمُ إِلَّا الْمُطِيعِينَ فَمَنْ لِلْعَاصِيَيْنِ؟ وَ إِنْ كُنْتُ لَا تَقْبَلُ إِلَّا مِنَ الْعَامِلِينَ فَمَنْ لِلْمُقْصِرِينَ؟ إِلَهِي رَبِّحِ الصَّائِمُونَ، وَ فَازِ الْقَائِمُونَ، وَ نَجَا الْمُخْلِصُونَ، نَحْنُ عِبِيدُكَ الْمُذْنِبُونَ، فَارْحَمْنَا بِرَحْمَتِكَ، وَ أَعْتِقْنَا مِنَ النَّارِ بِعَفْوِكَ، وَ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Kelima belas, dalam catatan pinggir kami al-Balad al-Amîn, Syekh Kaf'ami menukil dari Sayid Ibnu Baqi bahwa ia berkata, "Di setiap malam bulan Ramadhan disunahkan melaksanakan salat sebanyak dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan at-Tauhîd sebanyak tiga kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, bacalah

سُبْحَانَ مَنْ هُوَ حَفِيظٌ لَا يَغْفُلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ رَحِيمٌ لَا يَعْجَلُ، سُبْحَانَ مَنْ

هُوَ قَائِمٌ لَا يَسْهُو، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ دَائِمٌ لَا يَلْهُو

,Lalu, bacalah empat tasbih sebanyak tujuh kali. Kemudian, bacalah

سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ يَا عَظِيمُ اغْفِرْ لِي الذَّنْبَ الْعَظِيمَ

Mahasuci Engkau, Mahasuci Engkau, Mahasuci Engkau, wahai yang Mahaagung,  
ampunilah dosaku yang besar

Setelah itu, bacalah shalawat untuk Rasulullah saw dan keluarga beliau sebanyak sepuluh kali. Sesiapa melaksanakan salat dua rakaat tersebut, Allah akan  
".mengampuni tujuh puluh ribu dosanya

Keenam belas, dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sesiapa membaca surah al-  
.Fath di dalam salat sunah setiap malam, ia akan terjaga pada tahun itu

Ketahuiilah, di antara amalan-amalan yang disunahkan untuk dikerjakan di setiap malam bulan Ramadhan adalah melaksanakan salat sebanyak seribu rakaat dalam sebulan. Para ulama yang mulia telah menyebutkan hal itu dalam buku-buku fikih atau ibadah mereka. Adapun cara mengerjakannya, terdapat hadis-hadis yang berbeda-beda dalam hal ini. Sesuai dengan riwayat Ibnu Abi Qurrah dari Imam Jawad as dan pendapat Syekh Thusi dalam kitab al-Ghurriyah wa al-Asyrâf, bahkan pendapat masyhur, caranya adalah pada sepuluh malam pertama dan kedua, kita mengerjakan dua puluh rakaat setiap malam dengan mengucapkan salam pada penghujung setiap dua rakaat; delapan rakaat setelah melaksanakan salat Magrib dan dua belas rakaat setelah melakukan salat Isya. Pada sepuluh malam terakhir, kita mengerjakan tiga puluh rakaat setiap malam; delapan rakaat setelah melaksanakan salat Magrib dan dua puluh dua rakaat setelah melakukan salat Isya. Seluruh salat ini berjumlah tujuh ratus rakaat. Sementara sisanya; tiga ratus rakaat, kita kerjakan pada malam Lailatul-Qadar; seratus rakaat pada malam sembilan belas, seratus rakaat pada malam dua puluh satu, dan seratus rakaat pada malam  
.dua puluh tiga. Dengan demikian, keseluruhan jumlahnya adalah seribu rakaat

Ada juga hadis yang menyebutkan cara yang lain, dan dalam kesempatan ini tidak

mungkin untuk disebutkan semuanya. Harapan kami semoga orang-orang

p:3.6

yang cinta kebaikan tidak teledor dalam melaksanakan salat seribu rakaat ini dan dapat mencurahkan anugerahnya atas dirinya

Dalam sebuah hadis disebutkan, setiap selesai mengerjakan dua rakaat salat sunah (Ramadhan ini, kita membaca (doa berikut ini

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمُحْتَمِومِ وَفِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَنْ تَجْعَلَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُورِ حُجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سَيِّئِيهِمُ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمْ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُطِيلَ عُمُرِي فِي طَاعَتِكَ وَ تُوسِّعَ لِي فِي رِزْقِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

### c. Amalan–amalan pada Waktu Sahar Bulan Ramadhan

:Amalan–amalan pada waktu sahur ini adalah sebagai berikut

Pertama, santap sahur. Hendaknya kita jangan meninggalkan sahur ini meskipun dengan menyantap kurma yang paling rendah kualitasnya atau seteguk air. Makanan sahur terbaik adalah sawîq (sejenis makanan yang terbuat dari tepung gandum) dan kurma. Dalam sebuah hadis disebutkan, Allah dan para malaikat mengirimkan shalawat atas orang–orang yang beristigfar pada waktu sahur dan menyantap sahur

Kedua, membaca surah al-Qadr pada waktu sahur. Sesiapa membaca surah tersebut pada waktu berbuka puasa dan menyantap sahur, ia akan mendapatkan pahala orang yang berlumuran darah di jalan Allah

Ketiga, membaca Doa (Baha' berikut ini). Diriwayatkan bahwa Imam Ridha as berkata, “Ini adalah doa yang selalu dibaca oleh Imam Muhammad Baqir as pada waktu sahur bulan Ramadhan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ بَهَائِكَ بِأَبْهَاهُ وَ كُلِّ بَهَائِكَ بِهِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِبَهَائِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ جَلَالِكَ بِأَجَلِهِ وَ كُلِّ جَلَالِكَ جَلِيلٌ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِجَلَالِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عَظَمَتِكَ بِأَعْظَمِهَا وَكُلَّ عَظَمَتِكَ عَظِيمَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعَظَمَتِكَ  
 كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ نُورِكَ بِأَنْوَرِهِ وَكُلُّ نُورِكَ نَيْرٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِنُورِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ رَحْمَتِكَ  
 بِأَوْسَعِهَا وَكُلَّ رَحْمَتِكَ وَاسِعَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كَلِمَاتِكَ بِأَتْمَمِهَا وَكُلَّ كَلِمَاتِكَ تَامَةً،  
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِكَلِمَاتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كَمَالِكَ بِأَكْمَلِهِ وَكُلَّ كَمَالِكَ كَامِلٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِكَمَالِكَ  
 كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ أَسْمَائِكَ بِأَكْبَرِهَا وَكُلَّ أَسْمَائِكَ كَبِيرَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ  
 عِزَّتِكَ بِأَعَزِّهَا وَكُلَّ عِزَّتِكَ عَزِيزَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعِزَّتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ مَشِيئَتِكَ بِأَمْضَاهَا وَكُلَّ مَشِيئَتِكَ  
 مَاضِيَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَشِيئَتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ قُدْرَتِكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِي اسْتَطَلَّتْ بِهَا عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكُلَّ قُدْرَتِكَ  
 مُسْتَطِيلَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِقُدْرَتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عِلْمِكَ بِأَنْفَعِهِ وَكُلَّ عِلْمِكَ نَافِعٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعِلْمِكَ  
 كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ قَوْلِكَ بِأَرْضَاهُ وَكُلَّ قَوْلِكَ رَضِيٌّ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِقَوْلِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ مَسَائِلِكَ  
 بِأَحَبِّهَا إِلَيْكَ وَكُلَّ مَسَائِلِكَ إِلَيْكَ حَبِيبٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَسَائِلِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ شَرَفِكَ بِأَشْرَفِهِ وَكُلَّ  
 شَرَفِكَ شَرِيفٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِشَرَفِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ سُلْطَانِكَ بِأَدْوَمِهِ وَكُلَّ سُلْطَانِكَ دَائِمٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ  
 بِسُلْطَانِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي

أَسْأَلُكَ مِنْ مُلْكِكَ بِإِفْخَرِهِ وَكُلِّ مُلْكِكَ فَآخِرُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمُلْكِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عُلُوكَ بِأَعْلَاهُ وَكُلِّ عُلُوكَ عِيَالٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعُلُوكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ مَنِكَ بِأَقْدَمِهِ وَكُلِّ مَنِكَ قَدِيمٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَنِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ آيَاتِكَ بِأَكْرَمِهَا وَكُلِّ آيَاتِكَ كَرِيمَةٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِآيَاتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَا أَنْتَ فِيهِ مِنَ الشَّانِ وَالْجَبْرُوتِ وَأَسْأَلُكَ بِكُلِّ شَأْنٍ وَحِيدَةٍ وَجَبْرُوتٍ وَحَدَاها، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَا تُجِيبُنِي (بِهِ) حِينَ أَسْأَلُكَ، فَاجِبْنِي يَا اللَّهُ

Setelah itu, mintalah setiap keperluan yang Anda miliki, dan keperluan itu akan .dikabulkan

Keempat, dalam kitab al-Mishbâh karya Syekh Thusi ra disebutkan, Abu Hamzah Tsumali meriwayatkan bahwa Imam Zainal Abidin as selalu melaksanakan salat di malam hari bulan Ramadhan, dan ketika waktu sahar tiba, beliau membaca doa .(berikut) ini

إِلَهِي لَا تُؤَدِّبْنِي بِعُقُوبَتِكَ، وَلَا تَمُكِّرْ بِي فِي حِيلَتِكَ، مِنْ أَيْنَ لِي الْخَيْرُ يَا رَبِّ وَلَا يُوحِدُ إِلَّا مِنْ عِنْدِكَ، وَمِنْ أَيْنَ لِي النِّجَاهُ وَ لَا تُسَيِّطِعْ إِلَّا بِحُكْمِكَ، لَا الَّذِي أَحْسَنَ اسْتِغْنَى عَنْ عَوْنِكَ وَرَحْمَتِكَ، وَلَا الَّذِي أَسَاءَ وَاجْتَرَأَ عَلَيْكَ وَ لَمْ يُرْضِكَ خَرَجَ عَنْ قُدْرَتِكَ، يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ -حَتَّى يَنْقَطِعَ النَّفْسُ- بِكَ عَرَفْتِكَ وَأَنْتَ دَلَلْتَنِي عَلَيْكَ وَدَعَوْتَنِي إِلَيْكَ، وَ لَوْلَا أَنْتَ لَمْ أَدْرِ مَا أَنْتَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَدْعُوهُ فَيَجِيبُنِي وَإِنْ كُنْتُ بَطِيئًا حِينَ يَدْعُونِي، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَسْأَلُهُ فَيُعْطِينِي وَإِنْ كُنْتُ بَخِيلًا حِينَ يَسْتَقْرِضُنِي، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي



أَنَادِيهِ كَلِمًا شَدَّتْ لِحَاجَتِي وَ أَخْلُو بِهِ حَيْثُ شَدَّتْ لِسِرِّي بِغَيْرِ شَفِيعٍ فَيَقْضِي لِي حَاجَتِي، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا أَدْعُو غَيْرَهُ، وَ لَوْ  
 دَعَوْتُ غَيْرَهُ لَمْ يَسْتَجِبْ لِي دُعَائِي، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا أَرْجُو غَيْرَهُ، وَ لَوْ رَجَوْتُ غَيْرَهُ لَأَخْلَفَ رَجَائِي، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَكَلَّنِي  
 إِلَيْهِ فَأَكْرَمَنِي، وَ لَمْ يَكِلْنِي إِلَى النَّاسِ فَيَهِينُونِي، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي تَحَبَّبَ إِلَيَّ وَ هُوَ غَنِيٌّ عَنِّي، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَحْلُمُ عَنِّي حَتَّى  
 كَانِي لَا ذَنْبَ لِي، فَ رَبِّي أَحْمَدُ شَيْءٍ عِنْدِي وَ أَحَقُّ بِحَمْدِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَجِدُ سُبُلَ الْمَطَالِبِ إِلَيْكَ مُشْرَعَةً، وَ مَنَاهِلَ الرَّجَاءِ إِلَيْكَ  
 مُثْرَعَةً، وَ الْإِسْتِعَانَةَ بِفَضْلِكَ لِمَنْ أَمْلَكَ مُبَاحَةً، وَ أَبْوَابَ الدُّعَاءِ إِلَيْكَ لِلصَّارِحِينَ مَفْتُوحَةً، وَ أَعْلَمُ أَنَّكَ لِلرَّاجِي (لِلرَّاجِينَ) بِمَوْضِعِ  
 إِحْيَائِهِ، وَ لِلْمَلْهُوفِينَ بِمَرَصِدِ إِعْمَائِهِ، وَ أَنَّ فِي اللَّهْفِ إِلَى جُودِكَ وَ الرِّضَا بِقَضَائِكَ عَوْضًا مِنْ مَنَعِ الْبَاحِلِينَ وَ مَنَدُوحَةً عَمَّا فِي  
 أَيْدِي الْمَسِيئَاتِ ثَرِينًا، وَ أَنَّ الرَّاحِلَ إِلَيْكَ قَرِيبُ الْمَسَافَةِ، وَ أَنَّكَ لَا تَحْتَجِبُ عَنْ خَلْقِكَ إِلَّا أَنْ تَحْجُبَهُمُ الْأَعْمَالُ دُونَكَ، وَ قَدْ  
 قَصَدْتُ إِلَيْكَ بِطَلْبَتِي وَ تَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ بِحَاجَتِي وَ جَعَلْتُ بِكَ اسْتِغَاثَتِي وَ بَدْعَائِكَ تَوْسُلِي مِنْ غَيْرِ اسْتِحْقَاقٍ لِاسْتِمَاعِكَ مِنِّي وَ  
 لَا- إِسْتِجَابٍ لِعَفْوِكَ عَنِّي، بَلْ لِيَتَّقِي بِكَرَمِكَ وَ سِيكُونِي إِلَى صِدْقِ وَعِيدِكَ وَ لِحَاجِي إِلَى الْإِيمَانِ بِتَوْحِيدِكَ وَ يَقِينِي (وَ ثِقَتِي)  
 بِمَعْرِفَتِكَ مِنِّي أَنْ لَا- رَبَّ لِي غَيْرُكَ وَ لَا إِلَهَ (لِي) إِلَّا أَنْتَ وَ حَيْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْقَائِلُ وَقَوْلِكَ حَقٌّ وَ وَعِيدُكَ  
 صِدْقٌ، " وَ اسأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا، " وَ لَيْسَ مِنْ صِفَاتِكَ يَا سَيِّدِي أَنْ تَأْمُرَ بِالسُّؤَالِ وَ تَمْنَعُ

الْعَطِيَّةَ، وَ أَنْتَ الْمَنَّانُ بِالْعَطِيَّاتِ عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِكَ، وَالْعَائِدُ عَلَيْهِمْ بِتَحْنُنِ رَأْفَتِكَ، إِلَهِي رَبِّتَنِي فِي نِعْمِكَ وَإِحْسَانِكَ صَ غَيْرًا وَ  
 نَوَّهْتَ بِاسْمِي كَبِيرًا، فَيَا مَنْ رَبَّنِي فِي الدُّنْيَا بِإِحْسَانِهِ وَ تَفَضُّلِهِ وَ نِعْمِهِ وَ أَشَارَ لِي فِي الْآخِرَةِ إِلَى عَفْوِهِ وَ كَرَمِهِ، مَعْرِفَتِي، يَا مَوْلَايَ  
 دَلِيلِي (دَلَّتَنِي) عَلَيْكَ وَ حُبِّي لَكَ شَفِيعِي إِلَيْكَ، وَ أَنَا وَاثِقٌ مِنْ دَلِيلِي بِدَلَالَتِكَ وَ سَاكِنٌ مِنْ شَفِيعِي إِلَى شَفَاعَتِكَ، أَدْعُوكَ يَا  
 سَيِّدِي بِلِسَانٍ قَدْ أَخْرَسَهُ ذَنْبُهُ، رَبِّ أَنْاجِيكَ بِقَلْبٍ قَدْ أَوْبَقَهُ جُرْمُهُ، أَدْعُوكَ يَا رَبِّ رَاهِيًا رَاغِبًا رَاجِيًا خَائِفًا، إِذَا رَأَيْتُ مَوْلَايَ  
 ذُنُوبِي فِرْعَتٌ وَ إِذَا رَأَيْتُ كَرَمَكَ طَمِعْتُ، فَإِنْ عَفَوْتَ فَخَيْرٌ رَاحِمٌ وَ إِنْ عَمَدْتَ فَعَبْرٌ ظَالِمٌ، حُجَّتِي يَا اللَّهُ فِي جُرْأَتِي عَلَى مَسْأَلَتِكَ  
 مَعَ إِيَابِي مَا تَكَرَّرَ جُودَكَ وَ كَرَمَكَ، وَ عُدَّتِي فِي شِدَّتِي مَعَ قَلْبِ حَيَائِي رَأْفَتِكَ وَ رَحْمَتِكَ، وَ قَدْ رَجَوْتُ أَنْ لَا تَخِيبَ بَيْنَ ذَيْنِ وَ  
 ذَيْنِ مُتَيْتِي، فَحَقِّقْ رَجَائِي وَ اسْمِعْ دُعَائِي يَا خَيْرَ مَنْ دَعَاهُ دَاعٍ وَ أَفْضَلَ مَنْ رَجَاهُ رَاجٍ، عَظُمَ يَا سَيِّدِي أَمَلِي وَ سَاءَ عَمَلِي، فَأَعْطِنِي  
 مِنْ عَفْوِكَ بِمَقْدَارِ أَمَلِي وَ لَا تُوَاخِذْنِي بِأَسْوَأِ عَمَلِي، فَإِنَّ كَرَمَكَ يَجِلُّ عَنْ مِحْازَاهِ الْمَذْنِبِينَ وَ حِلْمِكَ يَكْبُرُ عَنْ مُكَافَاهِ  
 الْمُقْصِرِينَ، وَ أَنَا يَا سَيِّدِي عَائِدٌ بِفَضْلِكَ هَارِبٌ مِنْكَ إِلَيْكَ، مُنْعَجِزٌ مَا وَعَدْتَ مِنَ الصَّفْحِ عَمَّنْ أَحْسَنَ بِكَ ظَنًّا، وَ مَا أَنَا يَا رَبِّ؟  
 وَ مَا خَطْرِي؟ هَبْنِي بِفَضْلِكَ وَ تَصِدَّقْ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ، أَيْ رَبِّ جَلِّلْنِي بِسِتْرِكَ وَ اغْفُ عَن تَوْبِيخِي بِكَرَمِ وَجْهِكَ، فَلَوْ اطَّلَعَ الْيَوْمَ  
 عَلَيَّ ذَنْبِي غَيْرُكَ مَا فَعَلْتَهُ، وَ لَوْ خِفْتُ تَعْجِيلَ الْعُقُوبَةِ لَاجْتَنَبْتُهُ، لَا لِأَنَّكَ أَهْوَنُ النَّاطِرِينَ (إِلَيَّ) وَ أَخَفُّ

الْمُطَّلِعِينَ (عَلَى)، بَلْ لَأَنَّكَ يَا رَبِّ خَيْرُ السَّاتِرِينَ وَ أَحْكَمُ الْحَاكِمِينَ وَ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِينَ، سَيَتَارُ الْعُيُوبِ، عَفَاؤُ الدَّنُوبِ عَلَامُ الْعُيُوبِ،  
 تَسْتُرُ الدَّنْبَ بِكَرَمِكَ وَ تُؤَخِّرُ الْعُقُوبَةَ بِحِلْمِكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى حِلْمِكَ بَعْدَ عِلْمِكَ وَ عَلَى عَفْوِكَ بَعْدَ قُدْرَتِكَ، وَ يَحْمِلُنِي وَ  
 يُجَرِّئُنِي عَلَى مَعْصِيَتِكَ حِلْمُكَ عَنِّي وَ يَدْعُونِي إِلَى قَلْبِ الْحَيَاءِ سَتْرُكَ عَلَيَّ وَ يُسِرُّعِنِي إِلَى التَّوْبِ عَلَى مَحَارِمِكَ مَعْرِفَتِي بِسَبْعِهِ  
 رَحْمَتِكَ وَ عَظِيمِ عَفْوِكَ، يَا حَلِيمُ يَا كَرِيمُ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا غَافِرَ الدَّنْبِ يَا قَابِلَ التَّوْبِ يَا عَظِيمَ الْمَنِّ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ، أَيْنَ  
 سَتْرُكَ الْجَمِيلُ؟ أَيْنَ عَفْوُكَ الْجَلِيلُ؟ أَيْنَ فَرْجُكَ الْقَرِيبُ؟ أَيْنَ غِيَاثُكَ السَّرِيعُ؟ أَيْنَ رَحْمَتُكَ الْوَاسِعَةُ؟ أَيْنَ عَطَايَاكَ الْفَاضِلَةُ؟  
 أَيْنَ مَوَاهِيئِكَ الْهَنِيئَةُ؟ أَيْنَ صِنَائِعُكَ السَّيِّئَةُ؟ أَيْنَ فَضْلُكَ الْعَظِيمُ؟ أَيْنَ مَنُّكَ الْجَسِيمُ؟ أَيْنَ إِحْسَانُكَ الْقَدِيمُ؟ أَيْنَ كَرَمُكَ، يَا  
 كَرِيمُ؟ بِهِ (وَ بِمُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ)، فَاسْتَنْقِذْنِي، وَ بِرَحْمَتِكَ فَخَلِّصْنِي، يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ يَا مُنْعِمُ يَا مُفْضِلُ، لَسْتُ أَتَكَلُّ فِي  
 النَّجَاهِ مِنْ عِقَابِكَ عَلَى أَعْمَالِنَا، بَلْ بِفَضْلِكَ عَلَيْنَا، لِأَنَّكَ أَهْلُ التَّقْوَى وَ أَهْلُ الْمَغْفَرَةِ، تُبْدِي بِالْإِحْسَانِ نَعْمًا وَ تَغْفُو عَنِ الدَّنْبِ  
 كَرَمًا، فَمَا نَدْرِي مَا نَشْكُرُ، أَجْمِيلُ مَا تَنْشُرُ أَمْ قَبِيحُ مَا تَسْتُرُ؟ أَمْ عَظِيمُ مَا أَبْلَيْتَ وَ أَوْلَيْتَ أَمْ كَثِيرُ مَا مِنْهُ نَجَيْتَ وَ عَافَيْتَ؟ يَا حَبِيبُ  
 مَنْ تَحَبَّبَ إِلَيْكَ وَ يَا قُرَّةَ عَيْنٍ مَنْ لَازِدَ بِكَ وَ انْقَطَعَ إِلَيْكَ، أَنْتَ الْمُحْسِنُ وَ نَحْنُ الْمُسْتَيْئُونَ، فَتَجَاوَزْ يَا رَبِّ عَنِ قَبِيحِ مَا عِنْدَنَا  
 بِجَمِيلِ مَا عِنْدَكَ، وَ أَيُّ جَهْلٍ يَا رَبِّ لَا يَسِيءُ لَهُ جُودُكَ؟ أَوْ أَيُّ زَمَانٍ أَطْوَلَ مِنْ أَنَاتِكَ؟ وَ مَا قَدَرُ أَعْمَالِنَا فِي جَنْبِ نِعْمِكَ؟ وَ  
 كَيْفَ

نَسِيَتْكُمْ أَعْمَالًا نُقَابِلُ بِهَا كَرَمَكَ (كَرَامَتِكَ)؟ بَلْ كَيْفَ يَضِيْقُ عَلَى الْمُذْنِبِينَ مَا وَسَّعَهُمْ مِنْ رَحْمَتِكَ؟ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ يَا بَاسِطَ  
الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، فَوَعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِي، لَوْ نَهَرْتَنِي مَا بَرِحْتُ مِنْ بَابِكَ وَلَا كَفَفْتُ عَنْ تَمَلُّقِكَ لِمَا أَنْتَهَى إِلَيَّ مِنَ الْمَعْرِفَةِ بِجُودِكَ  
وَكَرَمَتِكَ، وَأَنْتَ الْفَاعِلُ لِمَا تَشَاءُ، تُعَذِّبُ مَنْ تَشَاءُ بِمَا تَشَاءُ كَيْفَ تَشَاءُ وَتَرْحَمُ مَنْ تَشَاءُ بِمَا تَشَاءُ كَيْفَ تَشَاءُ، لَا تُسْأَلُ عَنْ  
فِعْلِكَ وَلَا تَنَازَعُ فِي مُلْكِكَ وَلَا تُشَارِكُ فِي أَمْرِكَ وَلَا تُضَادُّ فِي حُكْمِكَ وَلَا يَعْتَرِضُ عَلَيْكَ أَحَدٌ فِي تَدْبِيرِكَ، لَكَ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ، تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، يَا رَبِّ هَذَا مَقَامٌ مِنْ لَدُنْكَ وَاسْتِجَارَ بِكَرَمِكَ وَأَلْفَ إِحْسَانِكَ وَنِعَمِكَ، وَأَنْتَ الْجَوَادُ الَّذِي  
لَا يَضِيْقُ عَفْوُكَ وَلَا يَنْقُصُ فَضْلُكَ وَلَا تَقِلُّ رَحْمَتُكَ، وَقَدْ تَوَثَّقْنَا مِنْكَ بِالصَّفْحِ الْقَدِيمِ وَالْفَضْلِ الْعَظِيمِ وَالرَّحْمَةِ الْوَاسِعَةِ،  
أَفْتَرَاكَ يَا رَبِّ تُخْلِفُ ظُنُونَنَا أَوْ تُخَيِّبُ آمَالَنَا، كَلَّا يَا كَرِيمَ، فَلَيْسَ هَذَا ظُنُّنًا بِكَ وَلَا هَذَا فَيْئِكَ طَمَعْنَا (طَمَعْنَا)، يَا رَبِّ إِنْ لَنَا  
فَيْئِكَ أَمَلًا طَوِيلًا كَثِيرًا، إِنْ لَنَا فَيْئِكَ رَجَاءً عَظِيمًا، عَصَيْتْنَاكَ وَنَحْنُ نَرْجُو أَنْ تَسْتُرَ عَلَيْنَا وَدَعَوْنَاكَ وَنَحْنُ نَرْجُو أَنْ تَسْتَجِيبَ لَنَا،  
فَحَقِّقْ رَجَاءَنَا مَوْلَانَا، فَقَدْ عَلِمْنَا مَا نَسِيَتْكُمْ بِأَعْمَالِنَا، وَ لَكِنْ عَلِمَكَ فِينَا وَعَلِمْنَا بِأَنَّكَ لَا تَصْرِفُنَا عَنْكَ حَتَّى عَلَي الرَّغْبَةِ إِلَيْكَ، وَ  
إِنْ كُنَّا غَيْرَ مُسْتَوْجِبِينَ لِرَحْمَتِكَ، فَأَنْتَ أَهْلٌ أَنْ تَجُودَ عَلَيْنَا وَعَلَى الْمُذْنِبِينَ بِفَضْلِ سِعَتِكَ، فَاْمُنُّنْ عَلَيْنَا بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَجُدْ عَلَيْنَا،  
فَإِنَّا مُحْتَاجُونَ إِلَيْ نَيْلِكَ، يَا غَفَّارُ بِنُورِكَ إِهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ إِسْتَعْنَيْنَا وَبِنِعْمَتِكَ أَصْبَحْنَا وَآمَسْنَا، ذُنُوبَنَا

بَيْنَ يَدَيْكَ نَسْتَغْفِرُكَ اللَّهُمَّ مِنْهَا وَنُتُوبُ إِلَيْكَ، تَحَبَّبُ إِلَيْنَا بِالنِّعَمِ وَنُعَارِضُكَ بِالذُّنُوبِ، خَيْرُكَ إِلَيْنَا نَازِلٌ وَشَرُّنَا إِلَيْكَ صَاعِدٌ،  
 وَ لَمْ يَزَلْ وَلَا يَزَالُ مَلَكُكَ كَرِيمٌ يَا أَيُّهَا الْعَبْدُ الْعَبِيدُ قَبِيحٌ، فَلَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ مِنْ أَنْ تَحُوطِنَا بِنِعْمَتِكَ وَتَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِالْأَيْدِي،  
 فَسَيَبْحَثُكَ مَا أَحْلَمَكَ وَأَعْظَمَكَ وَأَكْرَمَكَ مُبْدِئًا وَمُعِيدًا، تَقَدَّسَتْ أَسْمَاؤُكَ وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ وَكَرَّمَ صَيَانُوعُكَ وَفَعَالُكَ، أَنْتَ  
 إِلَهِي أَوْسَعُ فَضْلًا وَأَعْظَمُ حِلْمًا مِنْ أَنْ تُقَابِسَنِي بِفِعْلِي وَخَطِيئَتِي، فَالْعَفْوُ الْعَفْوُ سَيِّدِي سَيِّدِي، اللَّهُمَّ اشْغَلْنَا بِذِكْرِكَ،  
 وَأَعِزَّنَا مِنْ سَيِّئَاتِكَ، وَأَجِرْنَا مِنْ عَذَابِكَ، وَارْزُقْنَا مِنْ مَوَاهِبِكَ، وَأَنْعِمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلِكَ، وَارْزُقْنَا حَيَّ بَيْتِكَ وَزِيَارَةَ قَبْرِ  
 نَبِيِّكَ، صَيِّمَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَمَغْفِرَتِكَ وَرِضْوَانِكَ عَلَيْهِ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، إِنَّكَ قَرِيبٌ مُجِيبٌ، وَارْزُقْنَا عَمَلًا بِطَاعَتِكَ، وَتَوْفَقًا  
 عَلَى مِلَّتِكَ وَسُنَّةِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا، إِجْزِهِمَا بِالْإِحْسَانِ إِحْسَانًا وَ  
 بِالسَّيِّئَاتِ غُفْرَانًا، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ وَتَابِعْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ بِالْخَيْرَاتِ (فِي الْخَيْرَاتِ)، اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
 لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا ذَكَرْنَا وَأُنْثَانَا (إِنَّا نَا) صَيِّغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا حُرِّنَا وَمَمْلُوكِنَا، كَذَبَ الْعَادِلُونَ بِاللَّهِ وَضَلُّوا ضَلَالًا بَعِيدًا وَ  
 خَسِرُوا خُسْرَانًا مُبِينًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاخْتِمِ لِي بِخَيْرٍ، وَاكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي مِنْ أَمْرِ دُنْيَايَ وَآخِرَتِي، وَلَا تُسَلِّطْ  
 عَلَيَّ مَنْ لَا يَرْحَمُنِي، وَاجْعَلْ عَلَيَّ، مِنْكَ وَقِيَهُ بَاقِيَهُ، وَلَا تَسْلُبْنِي صَالِحَ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ

عَلَيَّ، وَ ارْزُقْنِي مِنْ فَضْلِكَ رِزْقًا وَاسِعًا حَالًا طَيِّبًا، اللَّهُمَّ احْرُسْنِي بِحِرَاسَتِكَ، وَ احْفَظْنِي بِحِفْظِكَ، وَ اكْلَأْنِي بِكِلَاءَتِكَ، وَ ارْزُقْنِي  
 حَيْثُ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي عَامِنَا هَذَا وَ فِي كُلِّ عَامٍ وَ زِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ وَ الْأُئِمَّةِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، وَ لَا تُخَلِّنِي يَا رَبِّ مِنْ تِلْكَ الْمَشَاهِدِ  
 الشَّرِيفَةِ وَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيمَةِ، اللَّهُمَّ تُبَّ عَلَيَّ حَتَّى لَا أُعْصِيكَ، وَ أَلْهَمْنِي الْخَيْرَ وَ الْعَمَلَ بِهِ، وَ خَشْيَتَكَ بِاللَّيْلِ وَ النَّهَارِ مَا أَبْقَيْتَنِي يَا  
 رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي كَلِمًا قُلْتُ قَدْ تَهَيَّأْتُ وَ تَعَبَّأْتُ، (تَعَبَّيْتُ) وَ قُمْتُ لِلصَّلَاةِ بَيْنَ يَدَيْكَ وَ نَاجَيْتُكَ أَلْقَيْتَ عَلَيَّ نُعَاسًا إِذَا أَنَا  
 صَلَّيْتُ، وَ سَلَبْتَنِي مُنَاجَاتَكَ إِذَا أَنَا نَاجَيْتُ، مَا لِي كُلَّمَا قُلْتُ قَدْ صَلَّيْتُ سَرَّيْتَنِي وَ قَرَّبَ مِنْ مَجَالِسِ التَّوَابِينَ مَجْلِسِي عَرَضْتُ لِي  
 بَلِيَّةٌ أزالَتْ قَدَمِي وَ حَالَتْ بَيْنِي وَ بَيْنَ خِدْمَتِكَ، سَيِّدِي لَعَلَّكَ عَرِنَ بِابِعِكَ طَرَدْتَنِي وَ عَرِنَ خِدْمَتِكَ نَحْيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِي  
 مُسْتَخْفًا بِحَقِّكَ فَأَقْصَيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِي مُعْرِضًا عَنْكَ فَقَلَيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ وَجَدْتَنِي فِي مَقَامِ الْكَاذِبِينَ فَرَفَضْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ  
 رَأَيْتَنِي غَيْرَ شَاكِرٍ لِنِعْمَائِكَ فَحَرَمْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ فَقَدْتَنِي مِنْ مَجَالِسِ الْعُلَمَاءِ فَخَذَلْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِي فِي الْعَافِلِينَ فَمَنْ رَحِمْتِكَ  
 آيَسَيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ رَأَيْتَنِي آلِفَ مَجَالِسِ الْبَطَالِينِ فَبَيَّنْتَنِي وَ بَيَّنَّهُمْ خَلَيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ لَمْ تُحِبَّ أَنْ تَسْمَعَ دُعَائِي فَبَاعَدْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ  
 بَجُرْمِي وَ جَرِيرَتِي كَافَيْتَنِي، أَوْ لَعَلَّكَ بَقَلِّهِ حَيَائِي مِنْكَ جَازَيْتَنِي، فَإِنْ عَفَوْتَ يَا رَبِّ فَطَالَمَا عَفَوْتَ عَنِ الْمُذْنِبِينَ قَبْلِي، لِأَنَّ كَرَمَكَ  
 أَيُّ رَبِّ يَجِلُّ عَنْ مُكَافَاهِ الْمُقْصِرِينَ، وَ أَنَا عَائِدٌ بِفَضْلِكَ هَارِبٌ مِنْكَ إِلَيْكَ مُتَنَجِّزٌ مَا وَعَدْتَ مِنْ

الصَّفْحَ عَمَّنْ أَحْسَنَ بِعَيْكَ ظَنًّا، إِلَهِي أَنْتَ أَوْسَعُ فَضْلًا وَأَعْظَمُ حِلْمًا مِنْ أَنْ تُسْتَرِلْنِي بِخَطِيئَتِي، وَمَا أَنَا يَا  
 سَيِّدِي وَمَا خَطِرِي، هَبْنِي بِفَضْلِكَ سَيِّدِي وَتَصَدَّقْ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ، وَجَلِّلْنِي بِسِتْرِكَ، وَاعْفُ عَن تَوْبِيخِي بِكَرَمِ وَجْهِكَ، سَيِّدِي  
 أَنَا الصَّغِيرُ الَّذِي رَزَيْتَهُ، وَأَنَا الْجَاهِلُ الَّذِي عَلَّمْتَهُ، وَأَنَا الضَّالُّ الَّذِي هَدَيْتَهُ، وَأَنَا الْوَضِيعُ الَّذِي رَفَعْتَهُ، وَأَنَا الْخَائِفُ الَّذِي آمَنْتَهُ، وَ  
 الْحَائِجُ الَّذِي أَشْبَعْتَهُ، وَالْعَطْشَانُ الَّذِي أَرَوَيْتَهُ، وَالْعِبَارِيُّ الَّذِي كَسَوْتَهُ، وَالْفَقِيرُ الَّذِي أَغْنَيْتَهُ، وَالضَّعِيفُ الَّذِي قَوَيْتَهُ، وَالذَّلِيلُ  
 الَّذِي أَعَزَّزْتَهُ، وَالسَّقِيمُ الَّذِي شَفَيْتَهُ، وَالسَّائِلُ الَّذِي أَعْطَيْتَهُ، وَالْمُذْنِبُ الَّذِي سَتَرْتَهُ، وَالْخَاطِئُ الَّذِي أَقَلْتَهُ، وَأَنَا الْقَلِيلُ الَّذِي  
 كَثَّرْتَهُ، وَالْمُسْتَضْعَفُ الَّذِي نَصَرْتَهُ، وَأَنَا الطَّرِيدُ الَّذِي آوَيْتَهُ، أَنَا يَا رَبِّ الَّذِي لَمْ أَسْتَحِجِكَ فِي الْخَلَاءِ وَلَمْ أُرَاقِبِكَ فِي الْمَلَأِ، أَنَا  
 صَاحِبُ الدَّوَاهِي الْعُظْمَى، أَنَا الَّذِي عَلَى سَيِّدِهِ اجْتَرَى، أَنَا الَّذِي عَصَيْتُ جَبَّارَ السَّمَاءِ، أَنَا الَّذِي أُعْطِيتُ عَلَى مَعَاصِي الْجَلِيلِ الرُّشَاءَ،  
 أَنَا الَّذِي حِينَ بُشِّرْتُ بِهَا خَرَجْتُ إِلَيْهَا أَسِيعِي، أَنَا الَّذِي أَمَهَلْتَنِي فَمَا أَرَعَوَيْتُ، وَسَتَرْتَ عَلَيَّ فَمَا اسْتَحْيَيْتُ، وَعَمِلْتُ بِالْمَعَاصِي  
 فَتَعَدَّيْتُ، وَأَسِيقْتَنِي مِنْ عَيْتِكَ (عِنْدَكَ) فَمَا بَالَيْتُ، فَبِحِلْمِكَ أَمَهَلْتَنِي وَبِسِتْرِكَ سَتَرْتَنِي حَتَّى كَانَتْكَ أَعْفَلْتَنِي وَمِنْ عُقُوبَاتِ  
 الْمَعَاصِي جَنَّبْتَنِي، حَتَّى كَانَتْكَ اسْتَحْيَيْتَنِي، إِلَهِي لَمْ أَعْصِكَ حِينَ عَصَيْتُكَ وَأَنَا بِرُبُوبِيَّتِكَ جَاحِدٌ وَلَا بِأَمْرِكَ مُسْتَخِفٌّ وَلَا  
 لِعُقُوبَتِكَ مُتَعَرِّضٌ وَلَا لَوَعِيدِكَ مُتَهَاوِنٌ، لَكِنْ خَطِيئَتُهُ عَرَضَتْ وَسَوَّلَتْ لِي نَفْسِي

وَعَلَيْنِي هَوَايَ وَأَعْيَانِي عَلَيْهَا شَقَوْتِي وَغَرْنِي سِتْرُكَ الْمُرْحَى عَلَيَّ، فَقَدْ عَصَيْتُكَ وَخَالَفْتُكَ بِجَهْدِي، فَالآنَ مِنْ عِدَابِكَ مَنْ  
يَسْتَنْقِذُنِي، وَمِنْ أَيْدِي الْخَصِيْمَاءِ غَدًا مَنْ يُخَلِّصُنِي، وَبِحَيْلٍ مَنْ أَتَّصِلُ إِنْ أَنْتَ قَطَعْتَ حَبْلَكَ عَنِّي، فَوَا سَوَاتَا عَلَيَّ مَا أَحْصِي  
كِتَابُكَ مِنْ عَمَلِي الَّذِي لَوْلَا مَا أَرْجُو مِنْ كَرَمِكَ وَسِعَهُ رَحْمَتِكَ وَنَهَيْكَ إِيَّايَ عَنِ الْقُنُوطِ، لَقَنْطُتُ عِنْدَ مَا أَتَذَكَّرُهَا يَا خَيْرَ مَنْ  
دَعَاهُ دَاعٍ وَأَفْضَلَ مَنْ رَجَاهُ رَاجٍ، اللَّهُمَّ بِلَدِمَّةِ الْإِسْلَامِ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ وَبِحُرْمَةِ الْقُرْآنِ أَعْتَمِدُ إِلَيْكَ وَبِحُبِّي النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْقُرَشِيِّ  
الْهَاشِمِيِّ الْعَرَبِيِّ التَّهَامِيِّ الْمَكِّيِّ الْمِدَنِيِّ أَرْجُو الزُّلْفَةَ لِمَدْيِكَ، فَلَا تُوحِشْ إِسْتِنْيَاسَ إِيمَانِي، وَلَا تَجْعَلْ ثَوَابِي ثَوَابَ مَنْ عَبَدَ  
سِوَاكَ، فَإِنَّ قَوْمًا آمَنُوا بِاللَّسَةِ نَتَيْهِمْ لِيَحْقِنُوا بِهِ دِمَاءَهُمْ فَأَذْرَكُوا مَا أَمَلُوا، وَإِنَّا آمَنَّا بِكَ بِاللَّسَةِ نَتْنَا وَقُلُوبِنَا لِتَعْفُو، عَنَّا فَأَذْرِكُنَا مَا أَمَلْنَا وَ  
ثَبَّتْ رَجَاءَكَ فِي صُدُورِنَا وَلَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعِيدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، فَوَ عَزَّتْكَ لَوْ أَنْتَهَرْتَنِي مَا  
بَرَحْتُ مِنْ بَابِكَ وَلَا كَفَفْتُ عَنْ تَمَلُّقِكَ لِمَا أُهِمَّ قَلْبِي (يَا سَيِّدِي) مِنَ الْمَعْرِفَةِ بِكَرَمِكَ وَسِعَهُ رَحْمَتِكَ، إِلَى مَنْ يَذْهَبُ الْعَبْدُ  
إِلَّا إِلَى مَوْلَاهُ وَإِلَى مَنْ يَلْتَجِي الْمَخْلُوقُ إِلَّا إِلَى خَالِقِهِ، إِلَهِي لَوْ قَرَنْتَنِي بِالْأَصْحَابِ فَادِّ وَنَعْتَنِي سَيِّبِكَ مِنْ بَيْنِ الْأَشْهَادِ وَدَلَلْتَ، عَلَيَّ  
فَضَائِحِي عُيُونَ الْعِبَادِ وَأَمَرْتَ بِي إِلَى النَّارِ وَحُلَّتْ بَيْنِي وَبَيْنَ الْأَبْرَارِ مَا قَطَعْتَ رَجَائِي مِنْكَ، وَمَا صَرَفْتَ تَأْمِينِي لِلْعَفْوِ عَنْكَ وَلَا  
خَرَجَ حُبُّكَ مِنْ قَلْبِي، أَنَا لَا أَنْسَى أَيَّادِيكَ عِنْدِي وَسِتْرُكَ عَلَيَّ فِي دَارِ الدُّنْيَا، سَيِّدِي أَخْرِجْ حُبَّ الدُّنْيَا مِنْ قَلْبِي



وَاجْمَع بَيْنِي وَبَيْنَ الْمُصْطَفَى وَ آلِهِ خَيْرَ بَكَ مِنْ خَلْقِكَ وَ خَاتَمِ النَّبِيِّنَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ انْقُلْنِي إِلَى دَرَجَةِ التَّوْبَةِ إِلَيْكَ، وَ أَعِنِّي بِالْبُكَاءِ عَلَى نَفْسِي، فَقَدْ أَفْنَيْتُ بِالسُّؤْيُفِ وَ الْأَمَالِ عُمْرِي وَ قَدْ نَزَلَتْ مَنزِلَةَ الْأَيْسِيَّةِ مِنْ خَيْرِي، فَمَنْ يَكُونُ أَسْوَأَ حَالًا مِنِّي إِنْ أَنَا نُقِلْتُ عَلَى مِثْلِ حَالِي إِلَى قَبْرِي (قَبْرِ) لَمْ أَمْهِدُهُ لِرَفْدَتِي وَ لَمْ أَفْرُشْهُ بِالْعَمَلِ الصَّالِحِ لِصُجْعَتِي، وَ مَا لِي لَا أَبْكِي وَ لَا أَذْرِي إِلَى مَا يَكُونُ مَصِيرِي وَ أَرَى نَفْسِي تُخَادِعُنِي وَ أَيَّامِي تُخَاتِلُنِي وَ قَدْ خَفَقَتْ عِنْدَ (فَوْقَ) رَأْسِي أَجْنِحَةُ الْمَوْتِ، فَمَا لِي لَا أَبْكِي، أَبْكِي لِخُرُوجِ نَفْسِي، أَبْكِي لِظُلْمَةِ قَبْرِي، أَبْكِي لِصِدْقِ لِحْدِي، أَبْكِي لِسُؤَالِ مُنْكَرٍ وَ نَكِيرٍ إِيَّايَ، أَبْكِي لِخُرُوجِي مِنْ قَبْرِي عَزِيَانًا ذَلِيلًا - حَامِلًا - ثِقَلِي عَلَى ظَهْرِي، أَنْظُرُ مَرَّةً عَنْ يَمِينِي وَ أُخْرَى عَنْ شِمَالِي إِذِ الْخَلَائِقُ فِي شَأْنٍ غَيْرِ شَأْنِي، لِكُلِّ امْرِي مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ، وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُسْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ وَ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ وَ ذَلَّةٌ، سَيِّدِي عَلَيْكَ مُعْوَلِي وَ مُعْتَمِدِي وَ رَجَائِي وَ تَوَكُّلِي، وَ بَرَحْمَتِكَ تَعَلَّقِي، تُصَيِّبُ بَرَحْمَتِكَ مِنْ تَشَاءٍ وَ تَهْدِي بِكَرَامَتِكَ مَنْ تُحِبُّ، فَلكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا نَقَيْتَ مِنَ الشَّرِكِ قَلْبِي، وَ لَمَكَ الْحَمْدُ عَلَى بَسِيطِ لِسَانِي، أَفِيلِسِيَانِي هَذَا الْكَالِ أَشْكُرُكَ أُمَّ بَغَايَةِ جُهْدِي (جُهْدِي) فِي عَمَلِي أَرْضِيكَ، وَ مَا قَدَّرُ لِسَانِي يَا رَبِّ فِي جَنْبِ شُكْرِكَ، وَ مَا قَدَّرُ عَمَلِي فِي جَنْبِ نِعْمِكَ وَ إِحْسَانِكَ (إِلَيَّ)، إِلَهِي إِنْ جُودَكَ بَسَطَ أَمَلِي وَ شُكْرَكَ قَبْلَ عَمَلِي، سَيِّدِي إِلَيْكَ رَغْبَتِي وَ إِلَيْكَ (مِنْكَ) رَهْبَتِي وَ إِلَيْكَ تَأْمِينِي، وَ قَدْ سَأَقِينِي إِلَيْكَ

أَمَلِي وَ عَلِيَّكَ (إِلَيْكَ)، يَا وَاحِدِي عَكَفْتُ هَمَّتِي وَ فِيمَا عِنْدَكَ انْبَسَيْطْتُ رَغْبَتِي وَ لَكَ خَالِصُ رَجَائِي وَ خَوْفِي وَ بِكَ انْسَيْتُ  
مَحَبَّتِي وَ إِلَيْكَ أَلْفَيْتُ بِيَدِي وَ بِحَبْلِ طَاعَتِكَ مَدَدْتُ رَهْمَتِي، يَا مَوْلَايَ بِذِكْرِكَ عَاشَ قَلْبِي وَ بِمُنَاجَاتِكَ بَرَدْتُ أَلَمَ الْخَوْفِ عَنِّي،  
فِيَا مَوْلَايَ وَ يَا مُؤَمِّلِي وَ يَا مُنْتَهَى سُؤْلِي فَزِقْ بَيْنِي وَ بَيْنَ ذَنْبِي الْمَيْنَاعِ لِي مِنْ لُزُومِ طَاعَتِكَ، فَإِنَّمَا أَسْأَلُكَ لِتَقْدِيمِ الرَّجَاءِ فِيكَ وَ  
عَظِيمِ الطَّمَعِ مِنْكَ الَّذِي أَوْجَبْتَهُ عَلَيَّ نَفْسِكَ مِنَ الرَّأْفَةِ وَ الرَّحْمَةِ، فَلَا أَمُرُّ لَكَ وَ حَيْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَ الْخَلْقُ كُلُّهُمْ عِبَاكَ وَ  
فِي قَبْضَتِكَ وَ كُلُّ شَيْءٍ خَاضِعٌ لَمَكَ، تَبَارَكْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. إِلَهِي، إِذْ أَحْمَنِي إِذَا انْقَطَعَتْ حُجَّتِي وَ كَلَّ عَنْ جَوَابِكَ لِسَانِي وَ  
طَاشَ عِنْدَ سُؤَالِكَ إِيَّايَ لُبِّي، فِيَا عَظِيمِ رَجَائِي لَا تُخَيِّبْنِي إِذَا اشْتَدَّتْ فَاقَتِي وَ لَا تُرَدِّنِي لِجَهْلِي وَ لَا تَمْنَعْنِي لِقَلْبِهِ صَبْرِي، أَعْطِنِي  
لِفَقْرِي وَ ارْحَمْنِي لِضَعْفِي، سَيِّدِي عَلَيَّكَ مُعْتَمِدِي وَ مُعْوَلِي وَ رَحِيئِي وَ تَوَكُّلِي وَ بِرَحْمَتِكَ تَعَلَّقِي وَ بِفِنَائِكَ أَحْطُ رَحْلِي وَ  
بِجُودِكَ أَقْصِدُ (أَقْصِرُّ) طَلِبَتِي وَ بِكَرَمِكَ، أَيُّ رَبِّ أَسِي تَفْتَحُ دُعَائِي وَ لَدَيْكَ أَرْجُو فَاقَتِي (ضِيَاةَتِي) وَ بِغِنَاكَ أَجْبِرُ عَيْلَتِي وَ تَحْتَ  
ظِلِّ عَفْوِكَ قِيَامِي وَ إِلَى جُودِكَ، وَ كَرَمِكَ أَرْفَعُ بَصِيرِي وَ إِلَى مَعْرُوفِكَ أُدِيمُ نَظْرِي، فَلَا تُحْرِقْنِي بِالنَّارِ وَ أَنْتَ مَوْضِعُ أَمَلِي وَ لَا  
تُسَيِّبْنِي الْهَوَاوِيَةَ فَإِنَّكَ قَرُّهُ عَيْنِي، يَا سَيِّدِي لَا تُكَذِّبْ ظَنِّي بِإِحْسَانِكَ وَ مَعْرُوفِكَ، فَإِنَّكَ ثِقَتِي، وَ لَا تَحْرِمْنِي ثَوَابَكَ، فَإِنَّكَ  
الْعَارِفُ بِفَقْرِي، إِلَهِي إِنْ كَانَ قَدْ دَنَا أَجْلِي وَ لَمْ يُقَرِّبْنِي مِنْكَ عَمَلِي فَقَدْ جَعَلْتُ الْإِعْتِرَافَ إِلَيْكَ بِعَدْنِي وَ سَأَلْتُ عِلْمِي، إِلَهِي إِنْ  
عَفَوْتَ

فَمَنْ أَوْلَىٰ مِنْكَ بِالْعَفْوِ وَإِنْ عَزَّدْتَ فَمَنْ أَعْدَلُ، مِنْكَ فِي الْحُكْمِ، إِرْحَمْ فِي هَيْدِهِ الدُّنْيَا غُرْبَتِي وَعِنْدَ الْمَوْتِ كُرْبَتِي وَفِي الْقَبْرِ  
وَحَدَتِي وَفِي اللَّحْدِ وَحَشَتِي، وَإِذَا نُشِرْتُ لِلْحِسَابِ بَيْنَ يَدَيْكَ ذُلٌّ مَوْفَعِي، وَأَعْفِرْ لِي مَا خَفِيَ عَلَيَّ مِنَ الْعَمَلِ، وَ أَدِمْ لِي  
مَا بِهِ سَتْرَتِي، وَارْحَمْنِي صَبْرِي عَالِي الْفِرَاشِ تُقْلِبُنِي أَيْدِي أَحَبَّتِي، وَ تَفْضَلْ عَلَيَّ مَمْدُودًا عَلَيَّ الْمُغْتَسِلِ يُقْلِبُنِي صَالِحِ جِيرَتِي، وَ  
تَحْنُنْ عَلَيَّ مَحْمُولًا قَدْ تَنَاوَلَ الْأَقْرَبَاءُ أَطْرَافَ جَنَازَتِي، وَ حِيدٌ عَلَيَّ مَنقُولًا قَدْ نَزَلَتْ بِكَ وَحِيدًا فِي حُفْرَتِي، وَارْحَمْ فِي ذَلِكَ  
الْبَيْتِ الْجَدِيدِ غُرْبَتِي حَتَّى لَا أَشْتَأَنَّسَ بِغَيْرِكَ، يَا سَيِّدِي إِنْ وَكَلْتَنِي إِلَى نَفْسِي هَلَكْتُ، سَيِّدِي فَبِمَنْ أَسْتَعِيثُ إِنْ لَمْ تُقْلِبْنِي عَثْرَتِي،  
فَبِإِلَى مِمَّنْ أَفْرَعُ إِنْ فَصَدْتُ عِنَايَتِكَ فِي ضَجْعَتِي، وَ إِلَى مِمَّنْ أَلْتَجِي إِنْ لَعَمْتُ نَفْسَ كُرْبَتِي، سَيِّدِي مِمَّنْ لِي وَ مِمَّنْ يَرْحَمُنِي إِنْ لَمْ  
تَرْحَمْنِي، وَ فَضْلٌ مِمَّنْ أُوْمَلُ إِنْ عَدِمْتُ فَضْلَكَ يَوْمَ فَاقَتِي، وَ إِلَى مِمَّنِ الْفِرَارُ مِنَ الذُّنُوبِ إِذَا انْقَضَى أَجَلِي، سَيِّدِي لَا تُعَذِّبْنِي وَ أَنَا  
أَرْجُوكَ، إِلَهِي (اللَّهُ) حَقِّقْ رَجَائِي وَ آمِنْ خَوْفِي، فَإِنَّ كَثْرَةَ ذُنُوبِي لَا أَرْجُو فِيهَا (لَهَا) إِلَّا عَفْوَكَ، سَيِّدِي أَنَا أَسْأَلُكَ مَا لَا أَسْتَحِقُّ  
وَ أَنْتَ أَهْلُ التَّقْوَى وَ أَهْلُ الْمَغْفِرَةِ، فَاعْفِرْ لِي وَ أَلْبَسْنِي مِنْ نَظْرِكَ ثَوْبًا يُعْطِي عَلَيَّ التَّيْبَعَاتِ وَ تَغْفِرْهَا لِي وَ لَا أُطَالِبُ بِهَا، إِنَّكَ ذُو  
مَنْ قَدِيمٍ وَ صَفْحٍ عَظِيمٍ وَ تَجَاوُزٍ كَرِيمٍ، إِلَهِي أَنْتَ الَّذِي تُفِيضُ سَيِّبِكَ عَلَيَّ مِنْ لَا يَسْأَلُكَ وَ عَلَيَّ الْجَاحِدِينَ بِرُبُوبِيَّتِكَ، فَكَيْفَ  
سَيِّدِي بِمَنْ سَأَلَكَ وَ أَيَقْنَنَّ أَنَّ الْخَلْقَ لَكَ وَ الْأَمْرَ إِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَ تَعَالَيْتَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، سَيِّدِي عَبْدُكَ

بِبَابِكَ أَهَامَتُهُ الْخَصِيصَهُ بَيْنَ يَدَيْكَ يَقْرَعُ يَابَ إِحْسَانِكَ بِدُعَائِهِ (وَ يَسْتَعِظُ جَمِيلَ نَظْرِكَ بِمَكْنُونِ رَجَائِكَ)، فَلَا تُعْرِضْ  
بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ عَنِّي وَ اقْبَلْ مِنِّي مَا أَقُولُ، فَقَدْ دَعَوْتُ (دَعَوْتُكَ) بِهَذَا الدُّعَاءِ وَ أَنَا أَرْجُو أَنْ لَا تَرُدَّنِي مَعْرِفَهُ مِنِّي بِرَأْفَتِكَ وَ  
رَحْمَتِكَ، إِلَهِي أَنْتَ الَّذِي لَا يُحْفِنُكَ سَائِلٌ وَ لَا يَنْقُصُكَ نَائِلٌ، أَنْتَ كَمَا تَقُولُ وَ فَوْقَ مَا نَقُولُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ صَبْرًا جَمِيلًا وَ  
فَرَجًا قَرِيبًا وَ قَوْلًا صَادِقًا وَ أَجْرًا عَظِيمًا، أَسْأَلُكَ يَا رَبِّ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَ مَا لَمْ أَعْلَمْ، أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ  
مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ، يَا خَيْرَ مَنْ سُئِلَ وَ أَجْوَدَ مَنْ أُعْطِيَ أَعْطِنِي سُؤْلِي فِي نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ وَالِدِي وَ وَلَدِي (وَلَدِي) وَ أَهْلِي  
حُرَانِي وَ إِخْوَانِي فِيكَ، وَ أَرْعِدْ عَيْشِي وَ أَظْهِرْ مُرُوتِي وَ أَضِلِّحْ جَمِيعَ أَحْيَالِي وَ اجْعَلْنِي مِمَّنْ أَطَلَّتْ عُمُرُهُ وَ حَسُنَتْ عَمَلُهُ وَ  
أَتَمَّتْ عَلَيْهِ نِعْمَتِكَ وَ رَضِيَتْ عَنْهُ وَ أَحْيَيْتَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً فِي أَدْوَمِ السُّرُورِ وَ أَسْبَغَ الْكِرَامَةَ وَ أَتَمَّ الْعَيْشَ، إِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تَشَاءُ وَ لَا  
تَفْعَلُ مَا يَشَاءُ غَيْرُكَ، اللَّهُمَّ خُصِّنِي مِنْكَ بِخَاصَّةِ ذِكْرِكَ وَ لَا تَجْعَلْ شَيْئًا مِمَّا أَتَقَرَّبُ بِهِ فِي آنَاءِ اللَّيْلِ وَ أَطْرَافِ النَّهَارِ رِيَاءً وَ لَا  
سُمْعَةً وَ لَا أَشْرًا وَ لَا بَطْرًا، وَ اجْعَلْنِي لَكَ مِنَ الْخَاشِعِينَ، اللَّهُمَّ أَعْطِنِي السَّعَةَ فِي الرِّزْقِ وَ الْأَمْنَ فِي الْوَطَنِ وَ قُرَّةَ الْعَيْنِ فِي الْأَهْلِ وَ  
الْمَالِ وَ الْوَلَدِ وَ الْمَقَامَ فِي نِعْمِكَ عِنْدِي وَ الصِّحَّةَ فِي الْجِسْمِ وَ الْقُوَّةَ فِي الْبَدَنِ وَ السَّلَامَةَ فِي الدِّينِ، وَ اسْتَعْمِلْنِي بِطَاعَتِكَ وَ طَاعَةِ  
رَسُولِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَبَدًا مَا اسْتَعْمَرْتَنِي، وَ اجْعَلْنِي مِنْ أَوْفَرِ عِبَادِكَ عِنْدَكَ نَصِيبًا فِي كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ وَ تُنْزِلُهُ

فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فِي لَيْلِهِ الْقَدْرِ وَمَا أَنْتَ مُنْزَلُهُ فِي كُلِّ سَنَةٍ مِنْ رَحْمَةٍ تَنْشُرُهَا وَعَافِيَةٍ تُلَبِّسُهَا وَبَلِيَّةٍ تَدْفَعُهَا وَحَسَنَاتٍ تَتَقَبَّلُهَا وَ  
 سَيِّئَاتٍ تَتَجَاوَزُ عَنْهَا، وَارْزُقْنِي حَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي عَامِنَا (عَامِي) هَذَا وَفِي كُلِّ عَامٍ، وَارْزُقْنِي رِزْقًا وَاسِعًا مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ، وَ  
 اضْيِرْفْ عَيْنِي يَا سَيِّدِي الْأَسْوَاءِ، وَاقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَالظُّلَامَاتِ حَتَّى لَا أَتَأَذَى بِشَيْءٍ مِنْهُ، وَخُذْ عَنِّي بِأَسْمَاعِ وَأَبْصَارِ أَعْدَائِي وَ  
 حُسَادِي وَالْيَاغِينَ عَلَيَّ وَانصُرْنِي عَلَيْهِمْ، وَأَقِرَّ عَيْنِي (وَ حَقِّقْ ظَنِّي) وَفَرِّحْ قَلْبِي، وَاجْعَلْ لِي مِنْ هَمِّي وَكَرْبِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا، وَ  
 اجْعَلْ مَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ مِنْ جَمِيعِ خَلْقِكَ تَحْتَ قَدَمِي، وَاكْفِنِي شَرَّ الشَّيْطَانِ وَشَرَّ السُّلْطَانِ وَ سَيِّئَاتِ عَمَلِي، وَطَهِّرْنِي مِنَ الذُّنُوبِ  
 كُلِّهَا، وَأَجِرْنِي مِنَ النَّارِ بَعْفُوكَ، وَأَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ وَزَوْجِنِي مِنَ الْحُورِ الْعِينِ بِفَضْلِكَ، وَأَلْحِقْنِي بِأَوْلِيَائِكَ الصَّالِحِينَ  
 مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الْأَبْرَارِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ الْأَخْيَارِ صِلْ مَوَاتِكَ عَلَيْهِمْ وَ عَلَى أَجْسَادِهِمْ وَ أَرْوَاحِهِمْ وَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ، إِلَهِي وَ سَيِّدِي  
 وَ عِزَّتِكَ وَ جَلَالِكَ لَيْسَ طَالِبْتَنِي بِذُنُوبِي لِأَطْلَيْتَنِي بَعْفُوكَ، وَ لَيْسَ طَالِبْتَنِي بِلُؤْمِي لِأَطْلَيْتَنِي بِكَرَمِكَ، وَ لَيْسَ أَدْخَلْتَنِي النَّارَ لِأَخِيرَنَّ  
 أَهْلَ النَّارِ بِحُبِّي لَكَ، إِلَهِي وَ سَيِّدِي إِنْ كُنْتُ لَا تَغْفِرُ إِلَّا لِأَوْلِيَائِكَ وَ أَهْلِ طَاعَتِكَ فَإِلَى مَنْ يَنْفِرُ الْمَذْبُوتُونَ، وَ إِنْ كُنْتُ لَا تُكْرِمُ  
 إِلَّا أَهْلَ الْوَفَاءِ بِكَ فَمَنْ يَسْتَعِيثُ الْمُسْتَعِيثُونَ، إِلَهِي إِنْ أَدْخَلْتَنِي النَّارَ فَفِي ذَلِكَ سُرُورٌ عَدُوكَ وَ إِنْ أَدْخَلْتَنِي الْجَنَّةَ فَفِي ذَلِكَ  
 سُرُورٌ نَبِيِّكَ، وَ أَنَا وَ اللَّهُ أَعْلَمُ أَنَّ سُرُورَ نَبِيِّكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ مِنْ سُرُورِ عَدُوكَ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَمَلَأَ قَلْبِي حُبًّا لَكَ وَخَشْيَةً مِنْكَ وَتَضِيءَ دِينِي بِكِتَابِكَ وَإِيمَانًا بِكَ وَفِرْقًا مِنْكَ وَشَوْقًا إِلَيْكَ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ حَبِّبْ إِلَيَّ لِقَاءَكَ وَأَحْبِبْ لِقَائِي، وَاجْعَلْ لِي فِي لِقَائِكَ الرَّاحَةَ وَالْفَرَجَ وَالْكَرَامَةَ، اللَّهُمَّ أَلْحِقْنِي بِصَالِحِ مَنْ مَضَى وَاجْعَلْنِي مِنْ صَالِحِ مَنْ بَقِيَ، وَخُذْ بِي سَبِيلَ الصَّالِحِينَ، وَأَعِنِّي عَلَى نَفْسِي بِمَا تُعِينُ بِهِ الصَّالِحِينَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ، وَاخْتِمْ عَمَلِي بِأَحْسَنِهِ وَاجْعَلْ ثَوَابِي مِنْهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ، وَأَعِنِّي عَلَى صَالِحِ مَا أُعْطَيْتَنِي، وَتُبِّئْنِي يَا رَبِّ وَلَا تُزِدْنِي فِي سُوءِ اسْمِي تَنْقِذْتَنِي مِنْهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا أَجْرَ لَهُ دُونَ لِقَائِكَ، أَحْسِنِي مَا أَحْسَيْتَنِي عَلَيْهِ وَتَوَفَّنِي إِذَا تَوَفَّيْتَنِي عَلَيْهِ، وَابْعَثْنِي إِذَا بَعَثْتَنِي عَلَيْهِ، وَأَبْرِئْ قَلْبِي مِنَ الرِّيَاءِ وَالشُّكِّ وَالسُّمْعَةِ فِي دِينِكَ حَتَّى يَكُونَ عَمَلِي خَالِصًا لَكَ، اللَّهُمَّ أَعْطِنِي بِصَبْرَةٍ فِي دِينِكَ وَفَهْمًا فِي حُكْمِكَ وَفِقْهًا فِي عِلْمِكَ وَكِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِكَ وَرَعْيًا يَحْجُزْنِي عَنْ مَعَاصِيكَ، وَيَبِيضَ وَجْهِي بِنُورِكَ، وَاجْعَلْ رَغْبَتِي فِيْمَا عِنْدَكَ، وَتَوَفَّنِي فِي سَبِيلِكَ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْفُسْهِلِ وَالْهَمِّ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْغَفْلَةِ وَالْقَسْوَةِ (وَالذُّلَّةِ) وَالْمَسِيكَةِ وَالْفَقْرِ وَالْفَاقَةَ وَكُلَّ بَلِيَّةٍ وَالْفَوَاحِشِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ نَفْسٍ لَا تَقْنَعُ وَبَطْنٍ لَا يَشْبَعُ وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَدُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ وَعَمَلٍ لَا يَنْفَعُ، وَأَعُوذُ بِكَ يَا رَبِّ عَلَى نَفْسِي وَدِينِي وَمَالِي وَعَلَى جَمِيعِ مَا رَزَقْتَنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، اللَّهُمَّ إِنَّهُ لَا يُجِيرُنِي

مِنْكَ أَحَدٌ وَلَا أَجِدُ مِنْ دُونِكَ مُلْتَحِدًا، فَلَا تَجْعَلْ نَفْسِي فِي شَيْءٍ مِنْ عَذَابِكَ وَلَا تُرَدِّنِي بِهِ لَكَ وَلَا تُرَدِّنِي بِعَذَابِ أَلِيمٍ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْلُ ذِكْرِي وَارْفَعْ دَرَجَتِي وَحُطِّ وِزْرِي وَلَا تَذْكَرْنِي بِخَطِيئَتِي وَاجْعَلْ ثَوَابَ مَجْلِسِي وَثَوَابَ مَنْطِقِي وَثَوَابَ دُعَائِي رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ، وَاعْطِنِي يَا رَبِّ جَمِيعَ مَا سَأَلْتُكَ، وَزِدْنِي مِنْ فَضْلِكَ، إِنِّي إِلَيْكَ رَاغِبٌ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَنْزَلْتَ فِي كِتَابِكَ (الْعَفْوُ وَ أَمْرَتَنَا) أَنْ نَعْفُو عَمَّنْ ظَلَمْنَا وَ قَدْ ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا فَاعْفُ عَنَّا، فَإِنَّكَ أَوْلَى بِعَذَابِكَ مِنَّا، وَ أَمْرَتَنَا أَنْ لَا نَزُدَّ سَائِلًا عَنْ أَبْوَابِنَا وَ قَدْ جِئْتِكَ سَائِلًا فَلَا تُرَدِّنِي إِلَّا بِقَضَاءِ حَاجَتِي، وَ أَمْرَتَنَا بِالْإِحْسَانِ إِلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُنَا وَ نَحْنُ أَرْقَاؤُكَ فَاعْتِقْ رِقَابَنَا مِنَ النَّارِ، يَا مَفْزَعِي عِنْدَ كُرْبَتِي وَ يَا غَوْثِي عِنْدَ شِدَّتِي إِلَيْكَ فِرْعَتٌ وَ بِكَ اسْتِغْنَتْ وَ لُحِذْتُ، لَا أَلُوذُ بِسِوَاكَ وَ لَا أَطْلُبُ الْفَرَجَ إِلَّا مِنْكَ، فَاعْتِنِي وَ فَرِّجْ عَنِّي، يَا مَنْ يَفُكُّ الْأَسِيرَ (يَقْبَلُ الْيَسِيرَ) وَ يَعْفُو عَنِ الْكَثِيرِ أَقْبَلْ مِنِّي الْيَسِيرَ وَ اعْفُ عَنِّي الْكَثِيرَ، إِنَّكَ أَنْتَ الرَّحِيمُ الْغَفُورُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ يَقِينًا (صَادِقًا) حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصَيِّبَنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي، وَ رَضِنِي مِنَ الْعَيْشِ بِمَا قَسَمْتَ لِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

”Kelima, Syekh Thusi ra juga berkata, “Bacalah doa berikut ini setiap waktu sahar tiba

يَا عُمَّدَتِي فِي كُرْبَتِي وَ يَا صِيحِحِي فِي شِدَّتِي وَ يَا وَلِيَّتِي فِي نِعْمَتِي وَ يَا عَائِيَّتِي فِي رَغْبَتِي، أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِي وَ الْمُؤْمِنُ رَوْعَتِي وَ الْمُقِيلُ عَثْرَتِي، فَاعْفِرْ لِي

خَطِيئَتِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خُشُوعَ الْإِيمَانِ قَبْلَ خُشُوعِ الدَّلِّ فِي النَّارِ، يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ يَا صِدْمَدُ يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، يَا مَنْ يُعْطِي مَنْ سَأَلَهُ تَحَنُّنًا مِنْهُ وَ رَحْمَةً وَ يَبْتَدِي بِالْخَيْرِ مَنْ لَمْ يَسْأَلْهُ تَفَضُّلاً مِنْهُ وَ كَرَمًا بِكَرَمِكَ الدَّائِمِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ هَبْ لِي رَحْمَةً وَاسِعَةً جَامِعَةً أَبْلُغُ بِهَا خَيْرَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَبَتَّ إِلَيْكَ مِنْهُ ثُمَّ عُدْتُ فِيهِ وَ أَسْتَغْفِرُكَ لِكُلِّ خَيْرٍ أَرَدْتُ بِهِ وَجْهَكَ فَخَالَطَنِي فِيهِ مَا لَيْسَ لَكَ، اللَّهُمَّ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اعْفُ عَن ظُلْمِي وَ جُزْئِي بِحِلْمِكَ وَ جُودِكَ، يَا كَرِيمُ يَا مَنْ لَا يَخِيبُ سَائِلُهُ وَ لَا يَنْقُذُ نَائِلُهُ، يَا مَنْ عَلَا فَلَآ شَيْءَ فَوْقَهُ وَ دَنَا فَلَآ شَيْءَ دُونَهُ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ارْحَمْنِي يَا فَالِقَ الْبَحْرِ لِمُوسَى اللَّيْلَةَ اللَّيْلَةَ، السَّاعَةَ السَّاعَةَ السَّاعَةَ، اللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي مِنَ النِّفَاقِ وَ عَمَلِي مِنَ الرِّيَاءِ وَ لِسَانِي مِنَ الْكُذْبِ وَ عَيْنِي مِنَ الْخِيَانَةِ، فَإِنَّكَ تَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَ مَا تُخْفِي الصُّدُورُ، يَا رَبِّ هَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ الْمُسِيءِ تَجِيرُ بِكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ الْهَارِبِ إِلَيْكَ مِنَ النَّارِ، هَذَا مَقَامُ مَنْ يَبُوءُ لَكَ بِخَطِيئَتِهِ وَ يَعْتَرِفُ بِذَنْبِهِ وَ يَتُوبُ إِلَى رَبِّهِ، هَذَا مَقَامُ الْبَائِسِ الْفَقِيرِ، هَذَا مَقَامُ الْخَائِفِ الْمُسِيءِ تَجِيرُ، هَذَا مَقَامُ الْمَحْزُونِ الْمَكْرُوبِ، هَذَا مَقَامُ الْمَغْمُومِ (الْمَحْزُونِ) الْمَهْمُومِ، هَذَا مَقَامُ الْغَرِيبِ الْغَرِيقِ، هَذَا مَقَامُ الْمُسِيءِ تَوْحِشِ الْفَرَقِ، هَذَا مَقَامُ مَنْ لَا يَجِدُ لِدَنْبِهِ غَافِرًا غَيْرَكَ وَ لَا لِضَعْفِهِ مَقْوِيًّا إِلَّا أَنْتَ وَ لَا لَهُمْ مُمْفِرًا سِوَاكَ، يَا اللَّهُ يَا كَرِيمُ لَا تُحْرِقْ وَجْهِي



بِالنَّارِ بَعِيدٌ سِجُودِي لَكَ وَتَغْيِيرِي بَغِيرٍ مِّنْ مِّنِّي عَلَيْكَ، بَلْ لَكَ الْحَمْدُ وَالْمَنْ وَالتَّفَضُّلُ عَلَيَّ، إِرْحَمْ أَيُّ رَبِّ أَيُّ رَبِّ  
 ضَعْفِي وَقَلِّهِ حِيلَتِي وَرِقَّةَ جِلْدِي وَتَبَدُّدَ أَوْصَالِي وَتَنَاثُرَ لَحْمِي وَجِسْمِي وَجَسَدِي وَوَحْدَتِي وَوَحْشِي فِي قَبْرِي وَجَزَعِي مِنْ  
 صَغِيرِ الْبَلَاءِ، أَسْأَلُكَ الْبُشْرَى يَوْمَ تُقَلَّبُ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ وَالْبُشْرَى عِنْدَ فِرَاقِ الدُّنْيَا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْجُوهُ عَوْنًا فِي حَيَاتِي وَ  
 أَعِدُّهُ ذُخْرًا لِيَوْمِ فَاقَتِي، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَدْعُوهُ وَلَا أَدْعُو غَيْرَهُ، وَ لَوْ دَعَوْتُ غَيْرَهُ لَخَيَّبَ دُعَائِي، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْجُوهُ وَلَا أَرْجُو  
 غَيْرَهُ، وَ لَوْ رَجَوْتُ غَيْرَهُ لَمَآخَلَفَ رَجَائِي، الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمُنْعِمِ الْمُحْسِنِ الْمُجْمَلِ الْمُفْضَلِ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَلِيِّ كُلِّ نِعْمَةٍ وَ  
 صَاحِبِ كُلِّ حَسَنَةٍ وَ مُنْتَهَى كُلِّ رَغْبَةٍ وَ قَاضِي كُلِّ حَاجَةٍ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ارْزُقْنِي الْيَقِينَ وَ حُسْنَ الظَّنِّ بِكَ  
 وَ أَثْبِتْ رَحْمَتَكَ فِي قَلْبِي وَ اقْطَعْ رَجَائِي عَمَّنْ سِوَاكَ حَتَّى لَا أَرْجُو غَيْرَكَ وَ لَا أَثِقُ إِلَّا بِكَ، يَا لَطِيفًا لِمَا تَشَاءُ الطُّفَّ لِي فِي  
 جَمِيعِ أَحْوَالِي بِمَا تُحِبُّ وَ تَرْضَى، يَا رَبِّ إِنِّي ضَعِيفٌ عَلَى النَّارِ فَلَا تُعَذِّبْنِي النَّارَ، يَا رَبِّ ارْحَمْ دُعَائِي وَ تَضَرُّعِي وَ خَوْفِي وَ ذُلِّي  
 وَ مَسِيئَتِي وَ تَعْوِيذِي وَ تَلْوِيذِي، يَا رَبِّ إِنِّي ضَعِيفٌ عَن طَلَبِ الدُّنْيَا وَ أَنْتَ وَاسِعٌ كَرِيمٌ، أَسْأَلُكَ يَا رَبِّ بِقُوَّتِكَ عَلَى ذَلِكَ وَ  
 قُدْرَتِكَ عَلَيْهِ وَ غِنَاكَ عَنْهُ وَ حَاجَتِي إِلَيْهِ أَنْ تَرْزُقَنِي فِي عَامِي هَذَا وَ شَهْرِي هَذَا وَ يَوْمِي هَذَا وَ سَاعَتِي هَذِهِ رِزْقًا تُغْنِنِي بِهِ عَن  
 تَكْلِيفِ مَا فِي أَيْدِي النَّاسِ مِنْ رِزْقِكَ الْحَلَالِ الطَّيِّبِ، أَيُّ رَبِّ مِنْكَ أَطْلُبُ وَ إِلَيْكَ أَرْغَبُ وَ إِيَّاكَ

أَرْجُو وَ أَنْتِ أَهْلُ دِلَّتِكَ لَا- أَرْجُو غَيْرَكَ وَلَا- أَتَقُ إِلَّا- بِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، أَيُّ رَبِّ ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاعْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ عَافِنِي، يَا سَامِعَ كُلِّ صَوْتٍ وَ يَا جَامِعَ كُلِّ قَوْتٍ وَ يَا بَارِيَّ النَّفُوسِ بَعْدَ الْمَوْتِ يَا مَنْ لَا تَغْشَاهُ الظُّلُمَاتُ وَ لَا تَشْتَبِهُ عَلَيْهِ الْأَصْوَاتُ وَ لَا يَشْغَلُهُ شَيْءٌ عَنْ شَيْءٍ أُعْطِيَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَفْضَلَ مَا سَأَلَكَ وَ أَفْضَلَ مَا سئِلْتُ لَهُ وَ أَفْضَلَ مَا أَنْتَ مَسْئُولٌ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَ هَبْ لِي الْعَافِيَةَ حَتَّى تَهْنِئَنِي الْمَعِيشَةَ وَ اخْتِمْ لِي بِخَيْرٍ حَتَّى لَا تَضُرَّنِي الذُّنُوبُ، اللَّهُمَّ رَضِّنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي حَتَّى لَا أَسْأَلَ أَحَدًا شَيْئًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ افْتَحْ لِي خَزَائِنَ رَحْمَتِكَ وَ ارْحَمْنِي رَحْمَةً لَا تُعَذِّبُنِي بَعْدَهَا أَبَدًا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ ارْزُقْنِي مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ رِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا لَا تُفْقِرُنِي إِلَى أَحَدٍ بَعْدَهُ سِوَاكَ تَزِيدُنِي بِذَلِكَ شُكْرًا وَ إِلَيْكَ فَاقَهُ وَ فَقْرًا وَ بِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ غِنًى وَ تَعَفُّفًا، يَا مُحْسِنُ يَا مُجْمِلُ يَا مُنْعَمُ يَا مُفْضِلُ يَا مَلِيكَ يَا مُقْتَدِرُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اكْفِنِي الْمُهَمِّمْ كُلَّهُ وَ اقْضِ لِي بِالْحُسَيْنِيِّ وَ يَارِكَ لِي فِي جَمِيعِ أُمُورِي وَ اقْضِ لِي جَمِيعَ حَوَائِجِي، اللَّهُمَّ يَسِّرْ لِي مَا أَخَافُ تَعَسُّبَهُ (تَعَسُّرَهُ)، فَإِنَّ تَيْسَبِيرَ مَا أَخَافُ تَعَسُّبَهُ (تَعَسُّرَهُ) عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيرٌ، وَ سَهْلٌ لِي مَا أَخَافُ حُزُونَتَهُ، وَ نَفْسٌ عَنِّي مَا أَخَافُ ضَيْقَهُ، وَ كَفٌّ عَنِّي مَا أَخَافُ هَمَّهُ (غَمَّهُ)، وَ اضِرْفِ عَنِّي مَا أَخَافُ بَلِيَّتَهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ امْلَأْ قَلْبِي حُبًّا لَكَ وَ خَشْيَةً مِنْكَ وَ تَصَدِيقًا لَكَ وَ إِيمَانًا بِكَ وَ فِرْقًا مِنْكَ وَ شَوْقًا إِلَيْكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ، اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ حَقُّوْقًا فَتَصَدَّقْ بِهَا عَلَيَّ

وَلِلنَّاسِ قِبَلِي تَبَعَاتٌ فَتَحَمَّلَهَا عَنِّي، وَقَدْ أُوجِبْتَ لِكُلِّ ضَيْفٍ قِرَى وَ أَنَا ضَيْفُكَ، فَاجْعَلْ قِرَايَ اللَّيْلَةَ الْجَنَّةَ، يَا وَهَّابَ الْجَنَّةِ يَا وَهَّابَ  
الْمَغْفِرَةِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ

Keenam, membaca doa Nabi Idris as sebagaimana diriwayatkan oleh Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra. Bagi yang berminat, hendaknya merujuk kepada kitab .Mishbâh al-Mutahajjid atau Iqbâl al-A'mâl

Ketujuh, membaca doa berikut ini. Doa ini disebutkan dalam kitab Iqbâl al-A'mâl dan .termasuk doa-doa sahar yang terpendek

يَا مَفْرَعِي عِنْدَ كُرْبَتِي، وَيَا غَوْثِي عِنْدَ شِدَّتِي، إِلَيْكَ فَرَعْتُ وَ بِكَ اسْتَعَثْتُ وَ بِكَ لُحِذْتُ، لَا أَلُودُ بِسِوَاكَ وَ لَا أَطْلُبُ الْفَرَجَ إِلَّا  
مِنْكَ، فَأَغِثْنِي وَ فَرِّجْ عَنِّي، يَا مَنْ يَقْبَلُ الْيَسِيرَ وَ يَعْفُو عَنِ الْكَثِيرِ أَقْبَلْ مِنِّي الْيَسِيرَ وَ اعْفُ عَنِّي الْكَثِيرَ، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ،  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ يَقِينًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَنْ يُصَيِّبَنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي، وَ رِضْنِي مِنَ الْعَيْشِ بِمَا قَسَمْتَ لِي، يَا  
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا عُمِدَّتِي فِي كُرْبَتِي، وَ يَا صَاحِبِي فِي شِدَّتِي، وَ يَا وَلِيِّي فِي نِعْمَتِي، وَ يَا غَايَتِي فِي رَغْبَتِي، أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِي وَ  
الْآمِنُ رَوْعَتِي وَ الْمُقِيلُ عَثْرَتِي، فَاعْفِرْ لِي خَطِيئَتِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

.Kedelapan, membaca tasbih berikut ini. Tasbih ini disebutkan di dalam kitab al-Iqbâl

سُبْحَانَ مَنْ يَعْلَمُ جَوَارِحَ الْقُلُوبِ، سُبْحَانَ مَنْ يُحْصِي عَدَدَ الذُّنُوبِ، سُبْحَانَ

مَنْ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ خَافِيَةٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَيْنِ، سُبْحَانَ الرَّبِّ الْوَدُودِ، سُبْحَانَ الْفَرْدِ الْوَتَرِ، سُبْحَانَ الْعَظِيمِ الْأَعْظَمِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يَعْتَدِي عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِهِ، سُبْحَانَ مَنْ لَا يُؤَاخِذُ أَهْلَ الْأَرْضِ بِاللَّوَانِ الْعِيَابِ، سُبْحَانَ الْحَنَّانِ الْمَنَّانِ، سُبْحَانَ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ، سُبْحَانَ الْجَبَّارِ الْجَوَادِ، سُبْحَانَ الْكَرِيمِ الْحَلِيمِ، سُبْحَانَ الْبَصِيرِ الْعَلِيمِ، سُبْحَانَ الْبَصِيرِ الْوَاسِعِ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَلَى إِقْبَالِ النَّهَارِ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَلَى إِذْيَارِ النَّهَارِ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَلَى إِذْيَارِ اللَّيْلِ وَ إِقْبَالِ النَّهَارِ، (سُبْحَانَ اللَّهِ عَلَى إِقْبَالِ النَّهَارِ وَ إِذْيَارِ اللَّيْلِ، وَ لَهُ الْحَمْدُ وَ الْمَجْدُ وَ الْعِزَّةُ وَ الْكِبْرِيَاءُ مَعَ كُلِّ نَفْسٍ وَ كُلِّ طَرْفَةِ عَيْنٍ وَ كُلِّ لَمَحَةٍ سَبَقَ فِي عِلْمِهِ، سُبْحَانَكَ مَلَأَ مَا أَحْصَى كِتَابُكَ، سُبْحَانَكَ زَنَهُ عَرْشُكَ، سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ

Ketahuiilah, para ulama menganjurkan, jika kita berniat puasa setelah memakan sahur, hal itu adalah lebih baik. Akan tetapi, kita memiliki kesempatan untuk berniat puasa dari awal malam hingga akhir malam. Niat adalah kita mengetahui dan bermaksud untuk melakukan puasa esok hari dan meninggalkan segala yang dapat membatalkannya. Selayaknya kita melakukan salat malam (tahajjud) di waktu-waktu sahur ini

#### **d. Amalan–amalan Siang Hari Bulan Ramadhan**

:Bagian ini terdiri dari beberapa amalan

Pertama, membaca doa yang telah dinukil oleh Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra berikut ini

اللَّهُمَّ هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَتْ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِّنَ

الْهُدَى وَالْفُرْقَانَ، وَ هَذَا شَهْرُ الصِّيَامِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْقِيَامِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْإِنَابَةِ، وَ هَذَا شَهْرُ التَّوْبَةِ، وَ هَذَا شَهْرُ الْمَغْفِرَةِ وَ الرَّحْمَةِ، وَ هَذَا  
 شَهْرُ الْعِنَقِ مِنَ النَّارِ وَ الْفَوْزِ بِالْجَنَّةِ، وَ هَذَا شَهْرٌ فِيهِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ الَّتِي هِيَ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ  
 أَعِنِّي عَلَى صِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ، وَ سَلِّمْهُ لِي وَ سَلِّمْهُ فِيَّ، وَ أَعِنِّي عَلَيْهِ بِأَفْضَلِ عَوْنِكَ، وَ وَفِّقْنِي فِيهِ لِطَاعَتِكَ وَ طَاعَةِ رَسُولِكَ وَ  
 أَوْلِيَاءِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمْ، وَ فَرِّغْنِي فِيهِ لِعِبَادَتِكَ وَ دُعَاؤِكَ وَ تِلَاوَةِ كِتَابِكَ، وَ أَعْظِمْ (عَظِّمْ) لِي فِيهِ الْعِبْرَةَ، (وَ أَحْرِزْ لِي فِيهِ  
 التَّوْبَةَ)، وَ أَحْسِنْ لِي فِيهِ الْعَاقِبَةَ (الْعَاقِبَةَ)، وَ أَصِحِّ فِيهِ بَدَنِي، وَ أَوْسِعْ (لِي) فِيهِ رِزْقِي، وَ اكْفِنِي فِيهِ مَا أَهْمَنِي، وَ اسْتَجِبْ فِيهِ دُعَائِي،  
 وَ بَلِّغْنِي فِيهِ رَحْمَتِي، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَذْهَبْ عَنِّي فِيهِ النُّعَاسَ وَ الْكَسَلَ وَ السَّأَمَةَ وَ الْفَتْرَةَ وَ الْقَسْوَةَ وَ الْغَفْلَةَ وَ  
 الْعَزَّةَ، وَ جِنِّتِي فِيهِ الْعِلْمَ وَ الْأَشْيَاقَامَ وَ الْهُمُومَ وَ الْأَحْزَانَ وَ الْأَعْرَاضَ وَ الْأَمْرَاضَ وَ الْخَطَايَا وَ الذُّنُوبَ، وَ اصْرِفْ عَنِّي فِيهِ السُّوءَ وَ  
 الْفَحْشَاءَ وَ الْجَهْدَ وَ الْبَلَاءَ وَ التَّعَبَ وَ الْعَنَاءَ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَعِزَّنِي فِيهِ مِنَ الشَّيْطَانِ  
 الرَّجِيمِ وَ هَمَزِهِ وَ لَمَزِهِ وَ نَفْثِهِ وَ نَفْحِهِ وَ وَسْوَاسِيَّتِهِ وَ تَشْيِيطِهِ (وَ بَطْشِهِ) وَ كَيْدِهِ وَ مَكْرِهِ وَ حَيَائِلِهِ وَ خُدَعِهِ وَ أَمَانِيَّتِهِ وَ غُرُورِهِ وَ فِتْنَتِهِ وَ  
 شَرِّكَهِ وَ أَحْزَابِهِ وَ أَتْبَاعِهِ وَ أَشْيَاعِهِ وَ أَوْلِيَائِهِ وَ شُرَكَائِهِ وَ جَمِيعِ مَكَائِدِهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارْزُقْنَا قِيَامَهُ وَ صِيَامَهُ  
 وَ بُلُوغَ الْأَمَلِ فِيهِ وَ فِي قِيَامِهِ وَ اسْتِكْمَالَ مَا يُرْضِيكَ عَنِّي صَبْرًا وَ احْتِسَابًا وَ إِيمَانًا

وَيَقِينَنَا، ثُمَّ تَقَبَّلْ ذَلِكَ مِنِّي بِالْأَضْعَافِ الْكَثِيرَةِ وَالْأَجْرِ الْعَظِيمِ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَارْزُقْ نِي (وَارْزُقْنَا) الْحَيِّجَّ وَالْعُمْرَةَ (وَالْحَدَّ) وَالْإِجْتِهَادَ وَالْقُوَّةَ وَالنَّشَاطَ وَالْإِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالْقُرْبَةَ (وَالْتَوْفِيقَ) وَالْخَيْرَ الْمَقْبُولَ وَالرَّغْبَةَ وَالرَّهْبَةَ وَالتَّضَرُّعَ وَالْخُشُوعَ وَالرِّقَّةَ وَالتَّيَّةَ الصَّادِقَةَ وَصِدْقَ اللَّسَانِ وَالْوَحِيلَ مِنْكَ وَالرَّجَاءَ لَكَ وَالتَّوَكُّلَ عَلَيْكَ وَالثِّقَةَ بِكَ وَالْوَرَعَ عَنْ مَحَارِمِكَ مَعَ صَالِحِ الْقَوْلِ وَمَقْبُولِ السَّعْيِ وَمَرْفُوعِ الْعَمَلِ وَمُسْتَجَابِ الدَّعْوَةِ، وَلَا تَحُلْ بَيْنِي وَبَيْنَ شَيْئٍ مِنْ ذَلِكَ بَعْرَضٍ وَلَا مَرَضٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا غَمٍّ وَلَا سِقَمٍ وَلَا غَفْلَةٍ وَلَا نِسْيَانٍ، بَلِّ بِالتَّعَاهُدِ وَالتَّحْفُظِ لَكَ وَفِيكَ وَالرِّعَايَةِ لِحَقِّكَ وَالْوَفَاءِ بِعَهْدِكَ وَوَعْدِكَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاقْسِمْ لِي فِيهِ أَفْضَلَ مَا تَقْسِمُهُ لِعِبَادِكَ الصَّالِحِينَ، وَاعْطِنِي فِيهِ أَفْضَلَ مَا تُعْطِي أَوْلِيَاءَكَ الْمُقْرَبِينَ مِنَ الرَّحِمَةِ وَالْمَغْفِرَةَ وَالتَّحْنُنَ وَالْإِجَابَةَ وَالْعَفْوَ وَالْمَغْفِرَةَ الدَّائِمَةَ وَالْعِافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ وَالْعِتْقَ مِنَ النَّارِ وَالْفَوْزَ بِالجَنَّةِ وَخَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاجْعَلْ دُعَائِي فِيهِ إِلَيْكَ وَاصِلًا، وَرَحْمَتَكَ وَخَيْرَكَ إِلَيَّ فِيهِ نَازِلًا، وَعَمَلِي فِيهِ مَقْبُولًا، وَسَعْيِي فِيهِ مَشْكُورًا، وَذَنْبِي فِيهِ مَغْفُورًا حَتَّى يَكُونَ نَصِيبِي فِيهِ الْأَكْثَرَ (الْأَكْبَرَ) وَحَظِّي فِيهِ الْأَوْفَرَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَوَفِّقْنِي فِيهِ لِلْيَلَةِ الْقَادِرِ عَلَى أَفْضَلِ حَالَ تَحِبُّ أَنْ يَكُونَ عَلَيْهَا أَحَدٌ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَارْضَاهَا لَكَ، ثُمَّ اجْعَلْهَا لِي خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، وَارْزُقْنِي فِيهَا

أَفْضَلَ مَا رَزَقْتَ أَحَدًا مِمَّنْ بَلَّغْتَهُ إِيَّاهَا وَ أَكْرَمْتَهُ بِهَا، وَ اجْعَلْنِي فِيهَا مِنْ عَتَقَائِكَ مِنْ جَهَنَّمَ وَ طَلْقَائِكَ مِنَ النَّارِ وَ سِدِّدْ خَلْقَكَ بِمَغْفِرَتِكَ وَ رِضْوَانِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارزُقْنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا الْجِدَّ وَ الْإِجْتِهَادَ وَ الْقُوَّةَ وَ النَّشَاطَ وَ مَا تُحِبُّ وَ تَرْضَى، اللَّهُمَّ رَبَّ الْفَجْرِ وَ لَيْالِ عَشْرِ (وَ اللَّيَالِي الْعَشْرِ) وَ الشَّفَعِ وَ الْوَثْرِ وَ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ مَا أَنْزَلْتَ فِيهِ مِنَ الْقُرْآنِ وَ رَبَّ جِبْرِئِيلَ وَ مِيكَائِيلَ وَ إِسْرَافِيلَ وَ عِزْرَائِيلَ وَ جَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَ رَبَّ إِبْرَاهِيمَ وَ إِسْمَاعِيلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوبَ وَ رَبَّ مُوسَى وَ عِيسَى وَ جَمِيعِ النَّبِيِّينَ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ رَبَّ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ، وَ أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ وَ بِحَقِّهِمْ عَلَيْكَ وَ بِحَقِّكَ الْعَظِيمِ لَمَّا صَلَّيْتَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ، وَ نَظَرْتَ إِلَيَّ نَظْرَةَ رَحِيمَةٍ تَرْضَى بِهَا عَنِّي رِضَى لَا سِيَّخَطَ (تَسِيَّخَطُ) عَلَيَّ بَعْدَهُ أَيْدًا، وَ أَعْطَيْتَنِي جَمِيعَ سُؤْلِي وَ رَغْبَتِي وَ أُمِّيَّتِي وَ إِرَادَتِي، وَ صَرَفْتَ عَنِّي مَا أَكْرَهُ وَ أَخِذْرُ وَ أَخَافُ عَلَى نَفْسِي وَ مَا لَا أَخَافُ وَ عَن أَهْلِي وَ مَالِي وَ إِخْوَانِي وَ ذُرِّيَّتِي، اللَّهُمَّ إِلَيْكَ فَرَرْنَا مِنْ ذُنُوبِنَا فَأَوْنَا تَائِبِينَ، وَ تَبَّ عَلَيْنَا مُسِيءَ تَغْفِرِينَ، وَ اغْفِرْ لَنَا مُتَعَوِّذِينَ، وَ أَعِزَّنَا مُسْتَجِيرِينَ، وَ أَجِرْنَا مُسْتَسْلِمِينَ، وَ لَا تَخْذُلْنَا رَاهِبِينَ، وَ آمِنَّا رَاغِبِينَ، وَ شَفِّعْنَا سَائِلِينَ، وَ أَعْطِنَا، إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ قَرِيبٌ مُجِيبٌ، اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي وَ أَنَا عَبْدُكَ وَ أَحَقُّ مَنْ سَأَلَ الْعَبْدُ رَبَّهُ وَ لَمْ يَسْأَلِ الْعِبَادَ مِثْلَكَ كَرَمًا وَ جُودًا، يَا مَوْضِعَ شَكْوَى السَّائِلِينَ، يَا مُنْتَهَى حَاجَةِ الرَّاعِبِينَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ،

وَيَا مُجِيبَ دَعْوِهِ الْمُضْطَرِّينَ، وَيَا مُلْحِياً الْهَارِبِينَ، وَيَا صَاحِبَ رِيحِ الْمُسْتَضِرِّينَ، وَيَا رَبَّ الْمُسْتَغْفِرِينَ، وَيَا كَاشِفَ كَرْبِ  
الْمَكْرُوبِينَ، وَيَا فَارِحَ هَيْمِ الْمَهْمُومِينَ، وَيَا كَاشِفَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، (وَيَا أَيُّهَا  
الْمَكْنُونُ مِنْ كُلِّ عَيْنٍ الْمُزْتَدِي بِالْكَبْرِيَاءِ)، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاعْفُ لِي ذُنُوبِي وَعُيُوبِي وَإِسَاءَتِي وَظُلْمِي وَجُزْئِي  
وَإِسْرَافِي عَلَى نَفْسِي، وَارْزُقْنِي مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ، فَإِنَّهُ لَا يَمْلِكُهَا (لَا يَمْلِكُهَا) غَيْرُكَ، وَاعْفُ عَنِّي، وَاعْفُ لِي كُلَّ مَا  
سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِي، وَاعْصِمْنِي فِيمَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِي، وَاسْتُرْ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَتِي وَوَلَدِي وَقَرَاتِي وَأَهْلِي حُزَاتِي وَمَنْ كَانَ مِنِّي  
بَسْبِيلٍ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، فَإِنَّ ذَلِكَ كُلَّهُ بِيَدِكَ وَأَنْتَ وَسِعَ الْمَغْفِرَةَ فَلَا تُحِبِّبْنِي يَا سَيِّدِي وَلَا تَرُدِّ  
دُعَائِي وَلَا يَدِي إِلَى نَحْرِي، حَتَّى تَفْعَلَ ذَلِكَ بِي وَتَسْتَجِيبَ لِي جَمِيعَ مَا سَأَلْتُكَ وَتَزِيدَ نِي مِنْ فَضْلِكَ، فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ وَنَحْنُ إِلَيْكَ رَاغِبُونَ، اللَّهُمَّ لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى (كُلُّهَا) وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَالْكَبْرِيَاءُ وَالْأَلَاءُ، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ بِسْمِ اللَّهِ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنْ كُنْتَ قَضَيْتَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ نَزْلَ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ اسْمِي  
فِي السُّعْدَاءِ وَرُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَإِيمَانًا لَا يَشُوبُهُ شَكٌّ  
وَرِضَى بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَآتِنِي (تُؤْتِينِي) فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنِي عَذَابَ النَّارِ، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ



قَضَيْتَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ تَنْزُلَ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحَ فِيهَا فَأَخْرَجْنِي إِلَى ذَلِكِ، وَارزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَطَاعَتَكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ بِأَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا أَحَدُ يَا صَمَدُ يَا رَبَّ مُحَمَّدٍ، اغْضَبِ الْيَوْمَ لِمُحَمَّدٍ وَ لِأَبْرَارِ عَثْرَتِهِ، وَاقْتُلْ أَعْدَاءَهُمْ بَدَدًا وَ أَحْصِهِمْ عَدَدًا، وَ لَا تَدْعُ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ مِنْهُمْ أَحَدًا، وَ لَا تَغْفِرْ لَهُمْ أَبَدًا، يَا حَسَنَ الصُّحْبِ يَا خَلِيفَةَ النَّبِيِّينَ، أَنْتَ أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، الْيَدِيئِ الْيَدِيْعِ الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِكَ شَيْئٌ وَ الدَّائِمِ غَيْرِ الْغَائِلِ وَ الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، أَنْتَ كُلَّ يَوْمٍ فِي شَأْنٍ، أَنْتَ خَلِيفَةُ مُحَمَّدٍ وَ نَاصِرُ مُحَمَّدٍ وَ مُفْضِلُ مُحَمَّدٍ أَسْأَلُكَ أَنْ تَنْصُرَ وَصِيَّ مُحَمَّدٍ وَ خَلِيفَةَ مُحَمَّدٍ وَ الْقَائِمَ بِالْقِسْطِ مِنْ أَوْصِيَاءِ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ، اعْطِفْ عَلَيْهِمْ نَصِيرَكَ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اجْعَلْنِي مَعَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، وَ اجْعَلْ عَاقِبَةَ أَمْرِي إِلَى غَفْرَاتِكَ وَ رَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَ كَذَلِكَ نَسَبْتَ نَفْسَكَ يَا سَيِّدِي بِاللَّطِيفِ (بِاللُّطْفِ)، بَلَى إِنَّكَ لَطِيفٌ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ الْطُفِّ (بِئِنَّكَ لَطِيفٌ) لِمَا تَشَاءُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ ارزُقْنِي الْحَيَّجَّ وَ الْعُمْرَةَ فِي عَامِنَا هَذَا، وَ تَطَوَّلْ عَلَيَّ بِجَمِيعِ حَوَائِجِي لِلْمَآخِرَةِ وَ الدُّنْيَا

:Lalu, bacalah bacaan berikut ini sebanyak tiga kali

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّي وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ، إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّي وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ، إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ وَدُودٌ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّي وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ، إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا (غَفُورًا)،

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، إِنَّكَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، رَبِّ إِنِّي عَمِلْتُ سُوءًا وَظَلَمْتُ نَفْسِي فَاعْفِرْ لِي، إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الْعَظِيمُ الْكَرِيمُ الْغَفَّارُ لِلذَّنْبِ الْعَظِيمِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

:Kemudian, bacalah doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْعَظِيمِ الْمُخْتِومِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يَرُدُّ وَلَا يُبَدِّلُ أَنْ تَكْتُمَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُورِ حُجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سَعْيِهِمُ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمُ الْمَكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَأَنْ تَجْعَلَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ أَنْ تُطِيلَ عُمُرِي وَتُوسِّعَ رِزْقِي وَتُؤَدِّيَ عَنِّي أَمَانَتِي وَدِينِي، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا، وَارْزُقْنِي مِنْ حَيْثُ أَحْتَسِبُ وَمِنْ حَيْثُ لَا أَحْتَسِبُ، وَاحْرُسْنِي مِنْ حَيْثُ أَحْتَرِسُ وَمِنْ حَيْثُ لَا أَحْتَرِسُ، وَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ كَثِيرًا

Kedua, Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Bacalah tasbih berikut ini setiap hari dari awal hingga akhir Ramadhan. Tasbih ini memiliki sepuluh bagian dan ”.setiap bagian terdiri dari sepuluh kali subhanallah

(١) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِي السَّمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ

وَالنَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ السَّمِيعِ الَّذِي لَيْسَ شَيْئٌ أَسْمَعُ مِنْهُ، يَسْمَعُ مِنْ فَوْقِ عَرْشِهِ مَا تَحْتَ سَعِ أَرْضِينَ، وَ يَسْمَعُ مَا فِي ظُلُمَاتِ الْبُيُوتِ وَ الْبُحْرِ، وَ يَسْمَعُ الْأَيْنِ وَ الشُّكُوى، وَ يَسْمَعُ السِّرَّ وَ أَخْفَى، وَ يَسْمَعُ وَسَاوِسَ الصُّدُورِ (وَ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَ مَا تُخْفِي الصُّدُورُ) وَ لَا يُصَمُّ سَمْعُهُ صَوْتٌ، (٢) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْبَصِيرِ الَّذِي لَيْسَ شَيْئٌ أَبْصَرَ مِنْهُ، يُبْصِرُ مِنْ فَوْقِ عَرْشِهِ مَا تَحْتَ سَعِ أَرْضِينَ وَ يُبْصِرُ مَا فِي ظُلُمَاتِ الْبُيُوتِ وَ الْبُحْرِ، لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَ هُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَ هُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ، وَ لَا تُغْشَى (تُغْشَى) بَصَرَهُ الظُّلْمَةُ، وَ لَا يُسْتَتَرُ مِنْهُ بَسْتَرٌ، وَ لَا يُوَارَى مِنْهُ جِدَارٌ، وَ لَا يَغِيبُ عَنْهُ بَرٌّْ وَ لَا بَحْرٌ، وَ لَا يُكِنُّ (يُكِنُّ) مِنْهُ جَبَلٌ مَا فِي أَصْلِهِ وَ لَا قَلْبٌ مَا فِيهِ وَ لَا جَنْبٌ مَا فِي قَلْبِهِ، وَ لَا يُسْتَتَرُ مِنْهُ صَغِيرٌ وَ لَا كَبِيرٌ، وَ لَا يَسْتَخْفِي مِنْهُ صَغِيرٌ لِصِغَرِهِ، وَ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَ لَا فِي السَّمَاءِ، هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٣) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ

كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي يُنْشِئُ السَّحَابَ الثَّقَالَ وَيَسْبِغُ الرِّغْدَ بِحَمْدِهِ وَ الْمَلَائِكَةَ مِنْ خِيْفَتِهِ وَ يُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيَصْهَبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَ يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَ يُنْزِلُ الْمَاءَ مِنَ السَّمَاءِ بِكَلِمَتِهِ وَ يُنْبِتُ النَّبَاتَ بِقُدْرَتِهِ وَ يَسْقِطُ الْوَرَقَ بِعِلْمِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي لَا يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَ لَا فِي السَّمَاءِ وَ لَا أَضِغْرُ مِنْ ذَلِكَ وَ لَا أَكْبَرُ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ (٤) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِي النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَى وَ مَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَ مَا تَزْدَادُ، وَ كُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ، عَالِمِ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ، سِوَاءِ مَنْكُمْ مَنْ أَسَرَ الْقَوْلَ وَ مَنْ جَهَرَ بِهِ وَ مَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَ سَارِبٌ بِالنَّهَارِ، لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَ مِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي يُمِيتُ الْأَحْيَاءَ وَ يُحْيِي الْمَوْتَى وَ يَعْلَمُ مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَ يُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا يَشَاءُ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى (٥) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِي النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ

اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ مَالِكِ الْمُلْكِ، تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَ تَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَ تُعْزِمُ مَنْ تَشَاءُ وَ تُدِلُّ مَنْ تَشَاءُ، بِيَدِكَ الْخَيْرُ، إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَ تُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ، تُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَ تُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَ تَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٦) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِي النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَ يَعْلَمُ مَا فِي الْبُرِّ وَ الْبَحْرِ وَ مَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقِهِ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَ لَا حَبَّةٌ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَ لَا رَطْبٌ وَ لَا يَابِسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ (٧) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِي النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَ النُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَ النَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي لَا يُحْصِي مَدْحَتَهُ الْقَائِلُونَ وَ لَا يَعْزِي بِآلَائِهِ الشَّاكِرُونَ الْعَابِدُونَ وَ هُوَ كَمَا قَالَ وَ فَوْقَ مَا نَقُولُ وَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ كَمَا أَتَى

عَلَى نَفْسِهِ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٨)

سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الحَبِّ وَالنَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يَرَى وَمَا لَا يَرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مَدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَلَا يَشْغَلُهُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَلَا يَشْغَلُهُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَلَا يَشْغَلُهُ عِلْمُ شَيْءٍ عَنْ عِلْمِ شَيْءٍ، وَلَا يَشْغَلُهُ خَلْقُ شَيْءٍ عَنْ خَلْقِ شَيْءٍ وَلَا حِفْظُ شَيْءٍ عَنْ حِفْظِ شَيْءٍ، وَلَا يُسَاوِيهِ شَيْءٌ وَلَا يَعْدِلُهُ شَيْءٌ، لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَهُوَ السَّمِيعُ البَصِيرُ (٩) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الحَبِّ وَالنَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ كُلِّ شَيْءٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يَرَى وَمَا لَا يَرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مَدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، جَاعِلِ المَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولَى أَجْنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ، يُزِيدُ فِي الخَلْقِ مَا يَشَاءُ، إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَتِهِ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ

مِنْ بَعِيدِهِ، وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١٠) سُبْحَانَ اللَّهِ بَارِئِ النَّسَمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُصَوِّرِ، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ الْأَزْوَاجِ كُلِّهَا، سُبْحَانَ اللَّهِ جَاعِلِ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورِ، سُبْحَانَ اللَّهِ فَالِقِ الْحَبِّ وَالنَّوَى، سُبْحَانَ اللَّهِ خَالِقِ مَا يَرَى وَمَا لَا يَرَى، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ اللَّهِ الَّذِي يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثِهِ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَهُ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَمَا كَانُوا، ثُمَّ يُبَيِّنُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Ketiga, Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Baca shalawat berikut ini  
”setiap hari selama bulan Ramadhan

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، لَبَّيْكَ يَا رَبِّ وَ سَعْدَيْكَ وَ سُبْحَانَكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَ بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ ارْحَمْ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ كَمَا رَحِمْتَ إِبْرَاهِيمَ وَ آلَ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ امْنُنْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا مَنَّتَ عَلَى مُوسَى وَ هَارُونَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا شَرَّفْتَنَا بِهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا يَغِيْطُهُ بِهِ الْأَوْلُونَ وَالْآخِرُونَ، عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا طَلَعَتْ شَمْسٌ أَوْ غَرَبَتْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا طَرَفَتْ عَيْنٌ أَوْ بَرَقَتْ، عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا ذُكِرَ السَّلَامُ، عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ السَّلَامُ كُلَّمَا سَبَّحَ اللَّهُ مَلَكٌ أَوْ قَدَّسَهُ، وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْأَوَّلِينَ، وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْآخِرِينَ، وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ رَبَّ الْبَلَدِ الْحَرَامِ وَرَبَّ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ وَرَبَّ الْحِلِّ وَالْحَرَامِ أُنَبِّغُ مُحَمَّدًا نَبِيَّكَ عَنَّا السَّلَامَ (وَ أَهْلَ بَيْتِهِ عَنَّا أَفْضَلَ التَّحِيَّةِ وَالسَّلَامِ)، اللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا مِنَ الْبَهَاءِ وَالنُّضْرَةِ وَالسُّرُورِ وَالْكَرَامَةِ وَالْغِيْطَةَ وَالْوَسِيْلَةَ وَالْمَنْزِلَةَ وَالْمَقَامَ وَالشَّرْفَ وَالرِّفْعَةَ وَالشَّفَاعَةَ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَفْضَلَ مَا تُعْطِي أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، وَاعْطِ مُحَمَّدًا فَوْقَ مَا تُعْطِي الْخَلَائِقَ مِنَ الْخَيْرِ أَضْعَافًا (مُضَاعَفَةً) كَثِيْرَةً لَا يُحْصَى بِهَا غَيْرُكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَطْيَبَ وَأَطْهَرَ وَأَزْكَى وَأَنْمَى وَأَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ أَحَدٍ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَعَلَيَّ أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ عَلِيِّ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَيَّ مَنْ شَرِكَ فِي دَمِهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَآلِهِ السَّلَامُ (وَ وَالِ مَنْ وَالَاهَا وَعِيَادِ مَنْ عَادَاهَا وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَيَّ مَنْ ظَلَمَهَا) وَالْعَنْ مَنْ آذَى نَبِيَّكَ فِيهَا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ إِمَامِي الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُمَا وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَيَّ مَنْ شَرِكَ فِي دِمَائِهِمَا (دَمِيْهِمَا)،



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (ظَلَمَهُ)، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (ظَلَمَهُ)، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (ظَلَمَهُ)، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (ظَلَمَهُ)، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ (ظَلَمَهُ)، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْخَلْفِ مِنْ بَعْدِهِ إِمَامِ الْمُسْلِمِينَ وَوَالِ مَنْ وَالَاهُ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ وَضَاعِفِ الْعَذَابِ عَلَى الْقَاسِمِ وَالطَّاهِرِ ابْنَيْ نَبِيِّكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى رُفَيْهَةَ بِنْتِ نَبِيِّكَ وَالْعَنْ مَنْ آذَى نَبِيِّكَ فِيهَا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى ذُرِّيهِ نَبِيِّكَ، اللَّهُمَّ اخْلُفْ نَبِيِّكَ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ، اللَّهُمَّ مَكِّنْ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ

عَدَدِهِمْ وَ مَدَدِهِمْ وَ أَنْصَارِهِمْ عَلَى الْحَقِّ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ، اللَّهُمَّ اطْلُبْ بِذَخْلِهِمْ وَ وَتْرِهِمْ وَ دِمَائِهِمْ وَ كَفِّ عَنَّا وَ عَنْهُمْ وَ عَن كُلِّ مُؤْمِنٍ وَ مُؤْمِنَةٍ بِأَسْ كُلِّ بَاغٍ وَ طَاغٍ وَ كُلِّ دَائِبَةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّكَ أَشَدُّ بَأْسًا وَ أَشَدُّ تَنْكِيلًا

”Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Dan bacalah doa berikut ini

يَا عُدَّتِي فِي كُرْبَتِي، وَ يَا صَاحِبِي فِي شِدَّتِي، وَ يَا وَلِيِّي فِي نِعْمَتِي، وَ يَا غَايَتِي فِي رَغْبَتِي، أَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِي، وَ الْمُؤْمِنُ رَوْعَتِي، وَ الْمُقْبِلُ عَثْرَتِي، فَاعْفِرْ لِي خَطِيئَتِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

: (Dan bacalah (doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ لَهُمْ لَا يُفَرِّجُهُ غَيْرُكَ، وَ لِرَحْمَةٍ لَا تُنَالُ إِلَّا بِكَ، وَ لِكَرْبٍ لَا يَكْشِفُهُ إِلَّا أَنْتَ، وَ لِرَغْبَةٍ لَا تُبْلَغُ إِلَّا بِكَ، وَ لِحَاجَةٍ لَا يَفِضُّهَا إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ فَكَمَا كَانَ مِنْ شَأْنِكَ مَا أَذْنْتُ لِي بِهِ مِنْ مَسْأَلَتِكَ وَ رَحْمَتِي بِهِ مِنْ ذِكْرِكَ فَلْيَكُنْ مِنْ شَأْنِكَ سَيِّدِي الْإِحْيَاءُ لِي فِيهِمَا دَعْوَتِكَ وَ عَوَائِدُ الْإِفْضَالِ فِيهِمَا رَجْوَتِكَ وَ النَّجَاهُ مِمَّا فَرَعْتُ إِلَيْكَ فِيهِ، فَإِنْ لَمْ أَكُنْ أَهْلًا أَنْ أَبْلُغَ رَحْمَتَكَ فَإِنَّ رَحْمَتَكَ أَهْلٌ أَنْ تَبْلُغَنِي وَ تَسْعِنِي، وَ إِنْ لَمْ أَكُنْ لِلْإِحْيَاءِ أَهْلًا فَأَنْتَ أَهْلُ الْفَضْلِ وَ رَحْمَتِكَ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، فَلْتَسْعِنِي رَحْمَتَكَ، يَا إِلَهِي يَا كَرِيمٌ أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ أَنْ تُفَرِّجَ هَمِّي وَ تَكْشِفَ كُرْبِي وَ عَمِّي وَ تَرْحَمَنِي بِرَحْمَتِكَ وَ تَرْزُقَنِي مِنْ فَضْلِكَ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Keempat, Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Bacalah doa berikut ini  
”setiap hari

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ بِأَفْضَلِهِ، وَكُلُّ فَضْلِكَ فَاضِلٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِفَضْلِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ رِزْقِكَ بِأَعْمِهِ، وَكُلُّ رِزْقِكَ عَامٌّ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرِزْقِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عَطَائِكَ بِأَهْسَنِهِ، وَكُلُّ عَطَائِكَ هَنِيئٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعَطَائِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِكَ بِأَعْجَلِهِ، وَكُلُّ خَيْرِكَ عَاجِلٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِخَيْرِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ إِحْسَانِكَ بِأَحْسَنِهِ، وَكُلُّ إِحْسَانِكَ حَسَنٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِإِحْسَانِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَا تُجِيبُنِي بِهِ حِينَ أَسْأَلُكَ، فَأَجِبْنِي يَا اللَّهُ، وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ الْمُرْتَضَى وَرَسُولِكَ الْمُصْطَفَى وَآمِنِكَ وَنَجِّيكَ دُونَ خَلْقِكَ وَنَجِّيكَ مِنْ عِبَادِكَ وَنَبِيِّكَ بِالصِّدْقِ وَحَبِيبِكَ، وَصَلِّ عَلَى رَسُولِكَ وَخَيْرَتِكَ مِنَ الْعَالَمِينَ الْبَشَرِيِّينَ النَّذِيرِ السِّرَاحِ الْمُنِيرِ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الْأَبْرَارِ الطَّاهِرِينَ وَ عَلَى مَلَائِكَتِكَ الَّذِينَ اسْتَخْلَصْتَهُمْ لِنَفْسِكَ وَ حَجَبْتَهُمْ عَيْنَ خَلْقِكَ وَ عَلَى أَنْبِيَائِكَ الَّذِينَ يُنْبِئُونَ عَنْكَ بِالصِّدْقِ وَ عَلَى رُسُلِكَ الَّذِينَ خَصَصْتَهُمْ بِوَحْيِكَ وَ فَضَّلْتَهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ بِرِسَالَتِكَ وَ عَلَى عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ الَّذِينَ أَدْخَلْتَهُمْ فِي رَحْمَتِكَ الْأَيْمَةِ الْمُهْتَدِينَ الرَّاشِدِينَ وَ أَوْلِيَائِكَ الْمُطَهَّرِينَ وَ عَلَى جِبْرَائِيلَ وَ مِيكَائِيلَ وَ إِسْرَافِيلَ وَ مَلَكِ الْمَوْتِ وَ عَلَى رِضْوَانَ خَازِنِ الْجَنَانِ وَ عَلَى مَالِكِ خَازِنِ النَّارِ وَ رُوحِ الْقُدُسِ وَ الرُّوحِ الْأَمِينِ وَ حَمَلَةَ عَرْشِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَ عَلَى

الْمَلَائِكَةِ الْخَائِفِينَ عَلَيَّ بِالصَّلَاةِ الَّتِي تُحِبُّ أَنْ يُصَلِّيَ بِهَا عَلَيْهِمْ أَهْلُ السَّمَاوَاتِ وَ أَهْلُ الْأَرْضِ بَيْنَ صَلَاةِ طَيِّبَةٍ كَثِيرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَاكِيَةٍ  
 نَامِيَةٍ ظَاهِرَةٍ بَاطِنَةٍ شَرِيفَةٍ فَاضِلَةٍ تُبَيِّنُ (تُبَيِّنُ) بِهَا فَضْلَهُمْ عَلَى الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرِينَ، اللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالشَّرْفَ وَالْفَضِيلَةَ وَ  
 اجْزِهِ (عَنَّا) خَيْرَ مَا جَزَيْتَ نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ، اللَّهُمَّ وَ أَعْطِ مُحَمَّدًا صَلَاتِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ مَعَ كُلِّ زُلْفَةٍ زُلْفَةٌ وَ مَعَ كُلِّ وَسِيلَةٍ وَسِيلَةٌ وَ مَعَ  
 كُلِّ فَضِيلَةٍ فَضِيلَةٌ وَ مَعَ كُلِّ شَرَفٍ شَرَفًا تُعْطِي (أَعْطِ) مُحَمَّدًا وَ آلَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَتْ أَحَدًا مِنَ الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرِينَ،  
 اللَّهُمَّ وَ اجْعَلْ مُحَمَّدًا صَلَاتِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَذْنَى الْمُرْسَلِينَ مِنْكَ مَجْلِسًا وَ أَفْسَحَهُمْ فِي الْجَنَّةِ عِنْدَكَ مَنْزِلًا وَ أَقْرَبَهُمْ إِلَيْكَ وَسِيلَةً،  
 وَ اجْعَلْهُ أَوَّلَ شَافِعٍ وَ أَوَّلَ مُشَفَّعٍ وَ أَوَّلَ قَائِلٍ وَ أَنْجِحْ سَائِلًا، وَ ابْعَثْهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ الَّذِي يَغِيبُهُ بِهِ الْأَوْلُونَ وَالْآخِرُونَ، يَا أَرْحَمَ  
 الرَّاحِمِينَ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَسْمَعَ صَوْتِي وَ تُجِيبَ دَعْوَتِي، وَ تَجَاوَزَ عَنِّي خَطِيئَتِي، وَ تَصْفَحَ عَنِّي  
 ظُلْمِي، وَ تُنَجِّحَ طَلِبَتِي، وَ تُقْضِيَ حَاجَتِي، وَ تُنْجِزَ لِي مَا وَعَدْتَنِي، وَ تُقْبِلَ عَثْرَتِي، وَ تَغْفِرَ ذُنُوبِي، وَ تَغْفُوَ عَنِّي جُرْمِي، وَ تُقْبِلَ عَلَيَّ وَ  
 لَا تُعْرِضَ عَنِّي، وَ تَرْحَمَنِي وَ لَا تُعَذِّبْنِي، وَ تُعَافِنِي وَ لَا تُبْتَلِنِي، وَ تَرْزُقْنِي مِنَ الرِّزْقِ الطَّيِّبِ وَ أَوْسِعَهُ وَ لَا تَحْرِمْنِي، يَا رَبِّ وَ اقْضِ  
 عَنِّي دَيْنِي، وَ ضَعْ عَنِّي وَزْرِي، وَ لَا تُحْمِلْنِي مَا لَا طَاقَةَ لِي بِهِ، يَا مَوْلَايَ وَ أَدْخِلْنِي فِي كُلِّ خَيْرٍ أَدْخَلْتَ فِيهِ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ، وَ  
 أَخْرِجْنِي مِنْ كُلِّ سُوءٍ أَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيَّ وَ عَلَيْهِمْ، وَ السَّلَامُ عَلَيَّ وَ

عَلَيْهِمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

.Lalu, bacalah doa berikut ini sebanyak tiga kali

اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي، فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي

:Selanjutnya, bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ قَلِيلًا مِنْ كَثِيرٍ مَعَ حَاجِهِ بِي إِلَيْهِ عَظِيمِهِ وَغِنَاكَ عَنْهُ قَدِيمٍ وَهُوَ عِنْدِي كَثِيرٌ وَهُوَ عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيرٌ، فَاْمُنْ عَلَيَّ بِهِ، إِنَّكَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

:Kelima, membaca doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي، فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي

Karena doa ini sangat panjang, kami tidak menyebutkannya guna memperingkas (isi buku ini). Bagi yang menginginkannya, hendaknya ia merujuk ke buku al-Iqbâl dan Zâd al-Ma'âd

Keenam, dalam kitab al-Muqni'ah, Syekh Mufid ra meriwayatkan dari Tsiqah Ali bin Mahziyar dari Imam Muhammad Taqi as bahwa disunahkan untuk banyak membaca .doa berikut ini di siang dan malam hari dari awal hingga akhir bulan Ramadhan

يَا ذَا الَّذِي كَانَ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ، ثُمَّ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ، ثُمَّ يَبْقَى وَ يَفْنَى كُلُّ شَيْءٍ، يَا ذَا الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَيَا ذَا الَّذِي لَيْسَ فِي السَّمَاوَاتِ الْعُلَى وَلَا فِي الْأَرْضِ بَيْنَ السُّفْلَى وَلَا فَوْقَهُنَّ وَلَا تَحْتَهُنَّ وَلَا بَيْنَهُنَّ إِلَهٌ يُعْبَدُ غَيْرُهُ، لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا لَا يَقْوَى عَلَى إِحْصَائِهِ إِلَّا أَنْتَ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

Ketujuh, dalam kitab al-Balad al-Amîn dan al-Mishbâh, Syekh Kaf'ami telah menukil pendapat Sayid Ibnu Baqi bahwa sesiapa membaca doa berikut ini setiap hari di bulan Ramadhan, Allah akan mengampuni dosa yang telah dikerjakannya selama empat puluh tahun.

اللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ وَافْتَرَضْتَ عَلَيَّ عِبَادَكَ فِيهِ الصَّيَّامَ اذْرُقْنِي حَيْجَ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي هَذَا الْعَامِ وَفِي كُلِّ عَامٍ وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الْعِظَامَ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Kedelapan, membaca zikir berikut ini setiap hari sebanyak seratus kali sebagaimana telah disebutkan oleh Muhaddis Faidh dalam kitab Khulâshah al-Adzkâr

سُبْحَانَ الضَّارِّ النَّافِعِ، سُبْحَانَ الْقَاضِيِّ بِالْحَقِّ، سُبْحَانَ الْعَلِيِّ الْأَعْلَى، سُبْحَانَهُ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى

Kesembilan, dalam kitab al-Muqni'ah, Syekh Mufid berkata, “Di antara sunah-sunah bulan Ramadhan adalah mengirimkan shalawat untuk Rasulullah saw setiap hari sebanyak seratus kali. Jika jumlahnya lebih banyak, maka hal itu adalah lebih utama

## Bagian Kedua: Amalan Khusus Bulan Ramadhan

### a. Malam Pertama

:Di malam pertama ini terdapat beberapa amalan

Pertama, memerhatikan munculnya hilal bulan Ramadhan. Sebagian ulama mewajibkan hal itu

Kedua, ketika melihat hilal, hendaknya kita menghadap ke arah

kiblat, bukan ke arah hilal itu, mengangkat kedua tangan ke arah langit, dan berbicara  
:dengan hilal dengan membaca

رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ وَالْمُسَارَعَةِ إِلَى مَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، اللَّهُمَّ  
بَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا، وَارْزُقْنَا خَيْرَهُ وَعَوْنَهُ، وَاصْرِفْ عَنَّا ضُرَّهُ وَشَرَّهُ وَبَلَاءَهُ وَفِتْنَتَهُ

Diriwayatkan bahwa ketika Rasulullah saw melihat hilal bulan Ramadhan, beliau  
:menghadap ke arah kiblat dan membaca

اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ وَالْعَافِيَةِ الْمَجَلَّةِ وَدِفَاعِ الْأَسْدِ قَامِ (وَ الرِّزْقِ الْوَاسِعِ) وَالْعَوْنِ عَلَى الصَّلَاةِ وَالصِّيَامِ وَالْقِيَامِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ، اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا لَشَهْرِ رَمَضَانَ وَتَسَلِّمُهُ مِنَّا وَسَلِّمْنَا فِيهِ حَتَّى يَنْقُضِيَ عَنَّا شَهْرَ رَمَضَانَ وَقَدْ عَفَوْتَ عَنَّا وَغَفَرْتَ لَنَا وَرَحِمْتَنَا

Diriwayatkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as berkata, “Ketika Engkau melihat hilal  
:bulan Ramadhan, maka bacalah

اللَّهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرَ رَمَضَانَ وَقَدْ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ وَأَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ، اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَتَقَبَّلْهُ مِنَّا وَسَلِّمْنَا فِيهِ وَسَلِّمْنَا مِنْهُ وَسَلِّمْنَا لَنَا فِي يُسْرِ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ

Ketiga, membaca doa ke-۴۳ dari ash-Shahîfah as-Sajjâdiyyah ketika melihat Hilal.  
Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan bahwa suatu hari Imam Ali Zainal Abidin as melewati sebuah jalan. Tiba-tiba beliau melihat hilal bulan Ramadhan. Beliau berhenti  
:dan membaca

أَيُّهَا الْخَلْقُ الْمُطِيعُ الدَّائِبُ السَّرِيعُ الْمُتَرَدِّدُ فِي مَنَازِلِ التَّقْدِيرِ الْمُتَصَدِّقُ فِي فَلَكِ التَّدْبِيرِ، آمَنْتُ بِمَنْ تَوَرَّكَ الظُّلَمَ، وَ أَوْضَحَ بِكَ  
الْبُهْمَ، وَ جَعَلَكَ آيَةً مِنْ آيَاتِ مُلْكِهِ وَ عَلَامَةً مِنْ عَلَامَاتِ سُلْطَانِهِ فَحَدِّدْ بِحُكْمِ الزَّمَانِ وَ ائْتِهِنَّكَ بِالْكَمَالِ وَ النُّقْصَانِ وَ الطُّلُوعِ وَ  
الْأُقُولِ وَ الْإِنَارَةِ وَ الْكُسُوفِ، فِي كُلِّ ذَلِكِ أَنْتَ لَهُ مُطِيعٌ وَ إِلَى إِرَادَتِهِ سَرِيعٌ، سُبْحَانَهُ، مَا أَعْجَبَ مَا دَبَّرَ مِنْ أَمْرِكَ وَ أَلْطَفَ مَا  
صَنَعَ فِي شَأْنِكَ، جَعَلَكَ مِفْتَاحَ شَهْرٍ حَادِثٍ لِأَمْرٍ حَادِثٍ، فَاسْأَلِ اللَّهَ رَبِّي وَ رَبَّكَ وَ خَالِقِي وَ خَالِقِكَ وَ مُقَدِّرِي وَ مُقَدِّرَكَ وَ  
مُصَوِّرِي وَ مُصَوِّرَكَ أَنْ يُصَيِّبَنِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ يَجْعَلَكَ هِلَالًا بَرَكَهَ لَا تَمَحُّهَا الْأَيَّامُ وَ طَهَّارَهُ لَا تُدْنِسُهَا الْأَثَامُ،  
هِلَالٌ أَمِنَ مِنَ الْآفَاتِ وَ سَلَامَةٌ مِنَ السَّيِّئَاتِ، هِلَالٌ سَعِدَ لَا نَحَسَ فِيهِ وَ يُؤْمِنُ لَا نَكَدَ مَعَهُ وَ يُسِرُّ لَا يُمَازِجُهُ عُشْرٌ وَ خَيْرٌ لَا يَشُوْبُهُ شَرٌّ،  
هِلَالٌ أَمِنَ وَ إِيمَانٌ وَ نِعْمَةٌ وَ إِحْسَانٌ وَ سِلَاقَةٌ وَ إِسْلَامٌ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ اجْعَلْنَا مِنْ أَرْضِي مَنْ طَلَعَ عَلَيْهِ وَ  
أَزْكَى مَنْ نَظَرَ إِلَيْهِ وَ أَسْعَدَ مَنْ تَعَبَّدَ لِمَكَ فِيهِ، وَ وَفَّقْنَا اللَّهُمَّ فِيهِ لِلطَّاعَةِ وَ التَّوْبَةِ، وَ اعْصِمْنَا فِيهِ مِنَ الْآثَامِ وَ الْحَوْبَةِ، وَ أَوْزِعْنَا فِيهِ  
شُكْرَ النِّعْمَةِ، وَ أَلْبَسْنَا فِيهِ جُنْنَ الْعَافِيَةِ، وَ أَنْتُمْ عَلَيْنَا بِاسْتِكْمَالِ طَاعَتِكَ فِيهِ الْمَنَّةَ، إِنَّكَ أَنْتَ الْمَنَّانُ الْحَمِيدُ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَ آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَ اجْعَلْ لَنَا فِيهِ عَوْنًا مِنْكَ عَلَى مَا نَدَبْتَنَا إِلَيْهِ مِنْ مُفْتَرَضِ طَاعَتِكَ وَ تَقَبُّلِهَا، إِنَّكَ الْأَكْرَمُ مِنْ كُلِّ كَرِيمٍ وَ الْأَرْحَمُ  
مِنْ كُلِّ رَحِيمٍ، آمِينَ آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ



Keempat, melakukan senggama dengan istri di malam pertama itu. Ini adalah salah satu keistimewaan bulan ini, karena melakukan senggama di malam pertama pada .bulan-bulan yang lain adalah makruh

Kelima, mandi malam pertama. Diriwayatkan bahwa sesiapa mandi pada malam pertama bulan Ramadhan, penyakit gatal-gatal tidak akan menghampirinya hingga .bulan Ramadhan mendatang

Keenam, mandi di sungai yang mengalir dan menuangkan air di kepala sebanyak tiga puluh kali siraman dengan menggunakan telapak tangan sehingga kita tersucikan .secara maknawiyah hingga bulan Ramadhan mendatang

Ketujuh, menziarahi kuburan Imam Husain as sehingga dosa-dosa kita sirna dan kita .mendapatkan pahala para jamaah haji dan umrah pada tahun itu

Kedelapan, mulai melaksanakan salat sunah seribu rakaat bulan Ramadhan sebagaimana telah disebutkan caranya di akhir pembahasan bagian kedua (Amalan- .(amalan yang Dilakukan pada Malam Ramadhan, hal. 101)

Kesembilan, melaksanakan salat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaatnya, kita membaca surah al-Fâtiyah dan al-An'âm. Lalu, kita memohon kepada Allah Swt .supaya Ia mencukupi kita dan menjaga kita dari penyakit yang kita khawatirkan

Kesepuluh, membaca doa Allâhumma inna hâdzasy-syahral mubâarak yang telah .disebutkan pada bab amalan malam terakhir bulan Syakban

Kesebelas, setelah melaksanakan salat Magrib, kita angkat tangan kita seraya membaca doa yang berasal dari Imam Muhammad Jawad as ini sebagaimana .disebutkan dalam kitab al-Iqbâl

اللَّهُمَّ يَا مَنْ يَمْلِكُ التَّدْبِيرَ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، يَا مَنْ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورَ وَتُجِنُّ الضَّمِيرَ وَهُوَ اللَّطِيفُ  
الْخَبِيرُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِمَّنْ

نَوَى فَعَمِلَ وَ لَا تَجْعَلْنَا مِمَّنْ شَقِيٍّ فَكَيْسَلٍ وَ لَا مِمَّنْ هُوَ عَلَى غَيْرِ عَمَلٍ يَتَّكِلُ، اللَّهُمَّ صَيِّحُ أَبْدَانِنَا مِنَ الْعَلَلِ وَ أَعِنَّا عَلَى مَا افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا مِنَ الْعَمَلِ حَتَّى يَنْقُضِيَ عَنَّا شَهْرُكَ هَذَا وَ قَدْ أَدَّيْنَا مَفْرُوضَكَ فِيهِ عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ، وَ وَفَّقْنَا لِقِيَامِهِ، وَ نَشِّطْنَا فِيهِ لِلصَّلَاةِ، وَ لَا تَحْجُبْنَا مِنَ الْقِرَاءَةِ، وَ سَهِّلْ لَنَا فِيهِ إِتْيَاءَ الرَّكَاهِ، اللَّهُمَّ لَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا وَصِيْبًا وَ لَا تَعَبًا وَ لَا سَقَمًا وَ لَا عَطْبًا، اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الْإِفْطَارَ مِنْ رِزْقِكَ الْحَلَالِ، اللَّهُمَّ سَهِّلْ لَنَا فِيهِ مَا قَسَمْتَهُ مِنْ رِزْقِكَ، وَ يَسِّرْ مَا قَدَّرْتَهُ مِنْ أَمْرِكَ، وَ اجْعَلْهُ حَلَالًا طَيِّبًا نَقِيًّا مِنَ الْآثَامِ خَالِصًا مِنَ الْأَصَارِ وَ الْأَجْرَامِ، اللَّهُمَّ لَا تُطْعِمْنَا إِلَّا طَيِّبًا غَيْرَ خَبِيثٍ وَ لَا حَرَامٍ وَ اجْعَلْ رِزْقَكَ لَنَا حَلَالًا لَا يَشُوْبُهُ دَنْسٌ وَ لَا أَشِيْقَامٌ، يَا مَنْ عِلْمُهُ بِالسِّرِّ كَعِلْمِهِ بِالْأَعْلَانِ، يَا مُتَفَضِّلًا عَلَى عِبَادِهِ بِالْإِحْسَانِ، يَا مَنْ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ خَبِيرٌ، أَلْهَمْنَا ذِكْرَكَ، وَ جَنَّبْنَا عُشْرَكَ، وَ أَنْلْنَا يُسْرَكَ، وَ اهْدِنَا لِلرَّشَادِ، وَ وَفَّقْنَا لِلسَّدَادِ، وَ اعْصِمْنَا مِنَ الْبَلَايَا، وَ صِنْنَا مِنَ الْأَوْزَارِ وَ الْخَطَايَا، يَا مَنْ لَا يَغْفِرُ عَظِيمَ الذُّنُوبِ غَيْرُهُ وَ لَا يَكْشِفُ الشُّوْءَ إِلَّا هُوَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَ أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِينَ وَ اجْعَلْ صِيَامَنَا مَقْبُولًا وَ بِالْبِرِّ وَ التَّقْوَى مَوْضُولًا وَ كَذَلِكَ فَاجْعَلْ سَعْيَنَا مَشْكُورًا وَ قِيَامَنَا مَبْرُورًا وَ قُرْآنَنَا (وَ قِرَاءَتَنَا) مَرْفُوعًا وَ دُعَاءَنَا مَسْمُوعًا، وَ اهْدِنَا لِلْحُسْنَى (الْحُسَيْنَى)، وَ جَنَّبْنَا الْعُسْرَى، وَ يَسِّرْنَا لِلْيُسْرَى وَ أَعْلِ لَنَا الدَّرَجَاتِ، وَ ضَاعِفْ لَنَا الْحَسَنَاتِ، وَ اقْبَلْ مِنَّا الصَّوْمَ وَ الصَّلَاةَ، وَ اسْمَعْ مِنَّا الدَّعَوَاتِ، وَ اغْفِرْ لَنَا

الْخَطِيئَاتِ، وَتَجَاوَزَ عَنَّا السَّيِّئَاتِ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الْعَامِلِينَ الْفَائِزِينَ وَ لَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَ لَا الضَّالِّينَ حَتَّى يَنْقُضَ بِي شَهْرَ رَمَضَانَ عَنَّا وَ قَدْ قَبِلْتَ فِيهِ صِيَامَنَا وَ قِيَامَنَا وَ زَكَّيْتَ فِيهِ أَعْمَالَنَا وَ غَفَرْتَ فِيهِ ذُنُوبَنَا وَ أَجَزَلْتَ فِيهِ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ نَصَبْنَا، فَإِنَّكَ الْإِلَهَ الْمُجِيبُ وَ الرَّبُّ الْقَرِيبُ (الرَّقِيبُ)، وَ أَنْتَ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطٌ

Kedua belas, membaca doa yang telah diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as .berikut ini sebagaimana disebutkan dalam kitab al-Iqbâl

اللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ مُنْزِلَ الْقُرْآنِ، هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ وَ أَنْزَلْتَ فِيهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا صِيَامَهُ وَ أَعِنَّا عَلَى قِيَامِهِ، اللَّهُمَّ سَلِّمْهُ لَنَا وَ سَلِّمْنا فِيهِ وَ تَسَلَّمْهُ مِنَّا فِي يُسْرٍ مِنْكَ وَ مَعَاوَاهِ وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي وَ تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُومِ وَ فِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يَرُدُّ وَ لَا يَبْدُلُ أَنْ تَكْتُبِنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُورِ حُجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سِعْمِيهِمُ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمُ الْمُكَفَّرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَ اجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيلَ لِي فِي عُمْرِي وَ تَوْسِعَ عَلَيَّ مِنَ الرِّزْقِ الْحَلَالِ

.Ketiga belas, membaca doa ke-٤٤, ash-Shahîfah as-Sajjâdiyyah

Keempat belas, membaca doa Allâhumma inna hâdzâ syahru Ramadhân yang sangat .panjang sebagaimana disebutkan dalam kitab al-Iqbâl

:Kelima belas, membaca doa

اللَّهُمَّ إِنَّهُ قَدْ دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ، اللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ وَ جَعَلْتَهُ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، اللَّهُمَّ فَبَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِ رَمَضَانَ وَ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَ صَلَوَاتِهِ وَ تَقَبَّلْهُ مِنَّا

Diriwayatkan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, Rasulullah saw selalu membaca .doa tersebut

Keenam belas, diriwayatkan bahwa Rasulullah saw selalu membaca doa berikut ini di .malam pertama bulan Ramadhan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِكَ أَيُّهَا الشَّهْرُ الْمُبَارَكُ، اللَّهُمَّ فَقَوْنَا عَلَى صِيَامِنَا وَ قِيَامِنَا وَ ثَبَّتْ أقدامَنَا وَ انصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْوَاحِدُ فَلَا وَ لَدَ لَكَ، وَ أَنْتَ الصَّمِيدُ فَلَا شِدْبَهُ لَكَ، وَ أَنْتَ الْعَزِيزُ فَلَا يُعْزُكَ شَيْءٌ، وَ أَنْتَ الْغَنِيُّ وَ أَنَا الْفَقِيرُ، وَ أَنْتَ الْمَوْلَى وَ أَنَا الْعَبْدُ، وَ أَنْتَ الْغَفُورُ وَ أَنَا الْمُذْنِبُ، وَ أَنْتَ الرَّحِيمُ وَ أَنَا الْمُخْطِئُ، وَ أَنْتَ الْخَالِقُ وَ أَنَا الْمَخْلُوقُ، وَ أَنْتَ الْحَيُّ وَ أَنَا الْمَيِّتُ، أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ أَنْ تَغْفِرَ لِي وَ تَرْحَمَنِي وَ تَجَاوِزَ عَنِّي، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Ketujuh belas, telah disebutkan dalam Bab I bahwa disunahkan membaca doa .Jausyan Kabîr di malam pertama bulan Ramadhan

Kedelapan belas, membaca doa untuk haji yang telah disebutkan di bagian pertama .amalan bulan Ramadhan

Kesembilan belas, ketika bulan Ramadhan tiba, hendaknya kita memperbanyak membaca al-Quran. Diriwayatkan bahwa sebelum mulai membaca al-Quran, Imam :Ja'far Shadiq as selalu membaca doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّ هَذَا كِتَابُكَ الْمُنَزَّلُ مِنْ عِنْدِكَ عَلَى رَسُولِكَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَكَلَامُكَ النَّاطِقُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ جَعَلْتَهُ هَادِيًا مِنْكَ إِلَى خَلْقِكَ وَحَبْلًا مُنْصَبًا لِي فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ عِبَادِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي نَشَرْتُ عَهْدَكَ وَكِتَابَكَ، اللَّهُمَّ فَاجْعَلْ نَظْرِي فِيهِ عِيَادَةً وَقِرَاءَتِي فِيهِ فِكْرًا وَفِكْرِي فِيهِ اِعْتِبَارًا، وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ اتَّعَطَّ بِبَيَانِ مَوَاعِظِكَ فِيهِ وَاجْتَنَبَ مَعَاصِيكَ، وَلَا تَطْبِعْ عِنْدَ قِرَاءَتِي عَلَى سَمْعِي، وَلَا تَجْعَلْ عَلَى بَصِيرِي غِشَاوَةً، وَلَا تَجْعَلْ قِرَاءَتِي قِرَاءَةً لَا تَدْبُرُ فِيهَا، بَلِ اجْعَلْنِي أَتَدْبُرُ آيَاتِهِ وَأَحْكَامَهُ آخِذًا بِشَرَائِعِ دِينِكَ، وَلَا تَجْعَلْ نَظْرِي فِيهِ غَفْلَةً وَلَا قِرَاءَتِي هَذَرًا، إِنَّكَ أَنْتَ الرَّؤُوفُ الرَّحِيمُ

:Setelah membaca al-Quran, beliau selalu membaca doa berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي قَدْ قَرَأْتُ مَا قَضَيْتَ مِنْ كِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَهُ عَلَى نَبِيِّكَ الصَّادِقِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، فَلكَ الْحَمْدُ رَبَّنَا اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ يُحِلُّ حَلَالَهُ وَيُحَرِّمُ حَرَامَهُ وَيُؤْمِنُ بِمُحْكَمِهِ وَمُتَشَابِهِهِ وَاجْعَلْ لِي أَنْسًا فِي قَبْرِي وَأَنْسًا فِي حَشْرِي وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ تُرَفِّقُهُ (تُرَفِّقُهُ) بِكُلِّ آيَةٍ قَرَأَهَا دَرَجَةً فِي أَعْلَى عِلِّيْنِ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

## **b. Hari Pertama**

:Pada hari pertama ini terdapat beberapa amalan

Pertama, mandi di air yang mengalir dan menuangkan air di atas kepala sebanyak tiga puluh kali dengan menggunakan telapak tangan. Hal ini dapat memberikan perlindungan terhadap seluruh penyakit

.sepanjang tahun

Kedua, membasuh wajah dengan air bunga supaya kita dapat terselamatkan dari kehinaan dan kesusahan. Begitu juga, menuangkannya sedikit di kepala supaya kita .terjaga dari penyakit semi gila pada tahun itu

.Ketiga, melaksanakan salat awal bulan sebanyak dua rakaat dan bersedekah

Keempat, melaksanakan salat sebanyak dua rakaat. Pada rakaat pertama, kita membaca surah al-Fâtiyah dan al-Fath, dan pada rakaat kedua, surah al-Fâtiyah dan surah bebas. Dengan ini, Allah akan menjauhkan semua keburukan dari kita pada .tahun itu dan kita akan berada dalam penjagaan-Nya hingga tahun mendatang

.Kelima, membaca doa berikut ini setelah fajar terbit

اللَّهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرَ رَمَضَانَ وَقَدْ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ وَأَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ، اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ وَتَقَبَّلْهُ مِنَّا وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا وَسَلِّمْهُ لَنَا فِي يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Keenam, membaca doa ke-44 ash-Shahîfah as-Sajjâdiyyah jika kita belum .membacanya pada malam harinya

Ketujuh, dalam kitab Zâd al-Ma‘âd Allamah Majlisi berkata, “Syekh Kulaini, Syekh Thusi dan yang lain meriwayatkan dengan sanad yang sahih bahwa Imam Musa Kazhim as berkata, ‘Bacalah doa ini di bulan Ramadhan di awal tahun.’<sup>(1)</sup> Selanjutnya beliau berkata, ‘Sesiapa membaca doa ini demi ridha Allah dan tanpa disertai oleh tujuan-tujuan rusak dan riya, niscaya ia tidak akan tertimpa fitnah, kesesatan, malapetaka yang dapat merusakkan agama atau tubuhnya, dan Allah Swt akan menjaganya dari keburukan bencana yang akan terjadi pada tahun

p:355

---

Yang dimaksud dengan ‘awal tahun’ dalam riwayat itu—sebagaimana dipahami – ١ .oleh para ulama—adalah hari pertama bulan

:itu.' Doa itu adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي دَانَ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ، وَبِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَبِعَظَمَتِكَ الَّتِي تَوَاضَعُ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي قَهَرَتْ كُلَّ شَيْءٍ، وَبِقُوَّتِكَ الَّتِي خَضَعَ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَبِعِلْمِكَ الَّذِي أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ، يَا نُورُ يَا قُدُّوسُ، يَا أَوْلَا قَبْلِ كُلِّ شَيْءٍ، وَيَا بَاقِيَا بَعْدِ كُلِّ شَيْءٍ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُعَيِّرُ النَّعَمَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنْزِلُ النَّقَمَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَقْطَعُ الرَّجَاءَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُدِيلُ الْأَعْدَاءَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَزِدُّ الدُّعَاءَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي يُسْتَحَقُّ بِهَا نُزُولُ الْبَلَاءِ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَحْبِسُ غَيْثَ السَّمَاءِ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَكْشِفُ الْغَطَاءَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُعَجِّلُ الْفَنَاءَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُورِثُ النَّدَمَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَهْتِكُ الْعِصَمَ، وَالْبِسْمِيَّ دِرْعِيكَ الْحَصِيَّةَ الَّتِي لَا تُرَامُ، وَعَافِنِي مِنْ شَرِّ مَا أُحَازِرُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ فِي مُسْتَقْبَلِ سَنَتِي هَذِهِ، اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْأَرْضِينَ السَّبْعِ وَمَا فِيهِنَّ وَمَا بَيْنَهُنَّ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ وَرَبَّ السَّبْعِ الْمَنَازِنِ وَالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَرَبَّ إِسْرَافِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَجِبْرَائِيلَ وَرَبَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَخَاتَمِ النَّبِيِّينَ أَسْأَلُكَ بِكَ وَبِمَا سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ يَا عَظِيمُ، أَنْتَ الَّذِي تَمُنُّ بِالْعَظِيمِ وَتَدْفَعُ كُلَّ مَحْذُورٍ وَتُعْطِي كُلَّ جَزِيلٍ وَتُضَاعِفُ (مِنْ) الْحَسَنَاتِ بِالْقَلِيلِ

وَبِالْكَثِيرِ وَتَفَعَّلَ مَا تَشَاءُ، يَا قَدِيرُ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ، وَ أَلْبِسْنِي فِي مُسْتَقْبَلِ سَيِّئِي هَذِهِ سِتْرَكَ، وَ نَصِّرْ وَجْهِي بِنُورِكَ، وَ أَحْيِنِي بِمَحَبَّتِكَ، وَ بَلِّغْنِي رِضْوَانَكَ وَ شَرِيفَ كَرَامَتِكَ وَ جَسَدِي بِعَطِيَّتِكَ، وَ أَعْطِنِي مِنْ خَيْرِ مَا عِنْدَكَ وَ مِنْ خَيْرِ مَا أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، وَ أَلْبِسْنِي مَعَ ذَلِكَ عَافِيَّتَكَ، يَا مَوْضِعَ كُلِّ شَكْوَى، وَ يَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى، وَ يَا عَالِمَ كُلِّ خَفِيَّةٍ، وَ يَا دَافِعَ مَا تَشَاءُ مِنْ بَلِيَّةٍ، يَا كَرِيمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ تَوَفَّنِي عَلَى مَلِكِ إِبْرَاهِيمَ وَ فِطْرَتِهِ وَ عَلَى دِينِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ سُنَّتِهِ وَ عَلَى خَيْرِ الْوَفَاءِ فَتَوَفَّنِي مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ، اللَّهُمَّ وَ جِنَّتِي فِي هَذِهِ السَّنَةِ كُلِّ عَمَلٍ أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ يُبَاعِدُنِي مِنْكَ وَ اجْلِبْنِي إِلَى كُلِّ عَمَلٍ أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ يُقَرِّبُنِي مِنْكَ فِي هَذِهِ السَّنَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَ امْنَعْنِي مِنْ كُلِّ عَمَلٍ أَوْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ يَكُونُ مِنِّي أَخَافُ ضَرَرَ عَافِيَّتِهِ وَ أَخَافُ مَقْتِكَ إِيَّايَ عَلَيْهِ حَذَارُ أَنْ تَصْرِفَ وَجْهَكَ الْكَرِيمَ عَنِّي فَاسْتَوْجِبْ بِهِ نَقْصًا مِنْ حَظِّي عِنْدَكَ، يَا رَوْوْفُ يَا رَحِيمُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي فِي مُسْتَقْبَلِ سَيِّئِي هَذِهِ فِي حِفْظِكَ وَ فِي جِوَارِكَ وَ فِي كَنَفِكَ، وَ جَلِّبْنِي سِتْرَ عَافِيَّتِكَ، وَ هَبْ لِي كَرَامَتَكَ، عَزَّ جَارُكَ وَ جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي تَابِعًا لِصَالِحِي مَنْ مَضَى مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَ أَلْحِقْنِي بِهِمْ وَ اجْعَلْنِي مَسْلَمًا لِمَنْ قَالَ بِالصِّدْقِ عَلَيْكَ مِنْهُمْ، وَ أَعُوذُ بِكَ اللَّهُمَّ أَنْ تُحَيِّطَ بِي خَطِيئَتِي وَ ظُلْمِي وَ إِسْرَافِي عَلَى نَفْسِي وَ إِيْتَابِعِي لِهَوَايَ وَ إِشْتِغَالِي بِشَهَوَاتِي فَيُحْوَلَ ذَلِكَ بَيْنِي وَ بَيْنَ رَحْمَتِكَ وَ رِضْوَانِكَ فَأَكُونُ



مَنْسِيًّا عِنْدَكَ مُتَعَرِّضًا لِسَيِّئِ خَطِيئِكَ وَنِعْمَتِكَ، اللَّهُمَّ وَفَّقْنِي لِكُلِّ عَمَلٍ صَالِحٍ تَرْضَى بِهِ عَنِّي وَقَرِّبْنِي إِلَيْكَ زُلْفَى، اللَّهُمَّ كَمَا كَفَيْتَ نَبِيَّكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ هَوْلَ عُدُوِّهِ وَفَرَّجْتَ هَمَّهُ وَكَشَفْتَ غَمَّهُ (كَرْبَهُ) وَصَدَقْتَهُ وَعَدَدَكَ وَأَنْجَزْتَ لَهُ عَهْدَكَ، اللَّهُمَّ فَبِعَدْلِكَ فَكَفِّنِي هَوْلَ هَذِهِ السَّنَةِ وَآفَاتِهَا وَأَسِيْقَامِهَا وَفِتْنَتِهَا وَسُرُورِهَا وَأَحْزَانِهَا وَضَبِيقَ الْمَعَاشِ فِيهَا وَبَلِّغْنِي بِرَحْمَتِكَ كَمَالَ الْعِافِيَةِ بِتَمَامِ دَوَامِ النِّعَمِ عِنْدِي إِلَى مُنْتَهَى أَجَلِي، أَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَنْ أَسَاءَ وَظَلَمَ وَاسْتَيْتَكَ وَاعْتَرَفَ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تُغْفِرَ لِي مَا مَضَى مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي حَصَرَ رَتِّهَا حَفْظُكَ وَأَحْصَيْتَهَا كِرَامُ مَلَائِكَتِكَ عَلَيَّ وَأَنْ تَعْصِمَنِي إِلَهِي (اللَّهُ) مِنَ الذُّنُوبِ فِيمَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِي إِلَى مُنْتَهَى أَجَلِي، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآهِلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ وَآتِنِي كُلَّ مَا سَأَلْتُكَ وَرَغِبْتُ إِلَيْكَ فِيهِ، فَإِنَّكَ أَمْرَتَنِي بِالِدُّعَاءِ وَتَكَفَّلْتَ لِي بِالْإِجَابَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Penulis berkata, “Sayid Ibnu Thawus ra telah menyebutkan doa ini untuk malam pertama bulan Ramadhan”.

### c. Hari Keenam

Pada tanggal 6 Ramadhan ۲۰۱۱, kaum Muslim membaiat Imam Ali Ridha as. Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan bahwa demi mensyukuri karunia ini, kita melaksanakan salat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaat, setelah membaca surah al-Fâtihah, kita membaca surah at-Tauhîd sebanyak dua puluh lima kali

### d. Malam Ketiga Belas

Malam ini adalah malam pertama dari tiga malam yang dikenal

:dengan nama al-Layâlî al-Bîdh. Untuk malam ini terdapat tiga amalan sebagai berikut

.Pertama, mandi

Kedua, melaksanakan salat sebanyak empat rakaat, pada setiap rakaatnya kita .membaca surah al-Fâtihah dan dua puluh lima kali surah at-Tauhîd

Ketiga, mengerjakan dua rakaat salat yang juga disunahkan untuk dikerjakan pada malam ketiga belas bulan Rajab dan Syakban. Pada setiap rakaatnya, kita membaca .surah al-Fâtihah, Yâsîn, al-Mulk, dan at-Tauhîd

#### **e. Malam Keempat Belas**

Pada malam ini, salat tersebut (pada amalan ketiga malam ketiga belas) juga sunah untuk dikerjakan. Hanya saja, di sini ia berjumlah empat rakaat dengan dua kali salam. Sebelumnya pada pembahasan Doa al-Mujir telah disebutkan bahwa sesiapa melaksanakan salat ini pada malam-malam al-Layâlî al-Bîdh bulan Ramadhan, maka dosanya akan diampuni meskipun dosa-dosa itu sejumlah tetesan hujan, daun pepohonan, dan kerikil di bumi

#### **f. Malam Kelima Belas**

Malam ini adalah malam yang penuh berkah. Pada malam ini terdapat beberapa :amalan berikut

.Pertama, mandi

.Kedua, menziarahi Imam Husain as

Ketiga, melaksanakan salat sebanyak enam rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah, Yâsîn, al-Mulk, dan at-Tauhîd

Keempat, melaksanakan salat sebanyak seratus rakaat, pada setiap rakaatnya setelah membaca surah al-Fâtihah, kita membaca surah

at-Tauhîd sebanyak sepuluh kali. Dalam kitab al-Muqni‘ah, Syekh Mufid ra meriwayatkan dari Amirul Mukminin as bahwa sesiapa melaksanakan salat tersebut, Allah Swt akan mengirimkan sepuluh malaikat kepadanya guna membasmi para musuhnya, baik dari kalangan jin maupun manusia, dan mengirimkan tiga puluh malaikat kepadanya ketika ia hendak meninggal dunia guna melindunginya dari api neraka.

Kelima, diriwayatkan bahwa para sahabat pernah bertanya kepada Imam Ja‘far Shadiq as, “Apa pesan Anda kepada orang-orang yang berziarah kepada Imam Husain as pada malam kelima belas bulan Ramadhan?” Beliau menjawab, “Alangkah baiknya orang yang melaksanakan salat sebanyak sepuluh rakaat pada malam pertengahan Ramadhan di dekat makam beliau setelah melaksanakan salat Isya, dan salat itu selain salat malam. Hendaknya setelah membaca surah al-Fâtihah ia membaca surah at-Tauhîd sebanyak sepuluh kali dan berlindung kepada Allah dari api neraka. (Dengan itu) Allah akan menetapkannya sebagai orang yang telah terbebaskan dari api neraka dan tidak akan meninggal dunia kecuali setelah bermimpi bertemu para malaikat yang akan memberikan kabar gembira padanya dengan surga dan melindunginya dari api neraka”.

#### **g. Hari Kelima Belas**

Tanggal ١٥ Ramadhan ٢ H adalah hari kelahiran Imam Hasan Mujtaba as. Syekh Mufid ra juga berpendapat bahwa kelahiran Imam Muhammad Taqi as jatuh pada hari ini juga tahun ١٩٥ H. Akan tetapi, menurut pendapat masyhur hal itu jatuh pada hari yang lain. Bagaimanapun, hari ini adalah sebuah hari yang sangat mulia dan bersedekah pada hari ini memiliki keutamaan yang tak terhingga.

#### **h. Malam Ketujuh Belas**

Malam ini adalah malam yang penuh berkah. Pada malam ini, pasukan Rasulullah saw bertemu dengan pasukan orang-orang kafir Quraisy di daerah Badar, dan keesokan harinya terjadilah Perang Badar.

Allah Swt telah memenangkan pasukan beliau atas pasukan musyrikin, dan hal ini adalah salah satu kejayaan Islam yang terbesar. Oleh karena itu, para ulama berpendapat, disunahkan pada hari itu untuk bersedekah, bersyukur kepada Allah, dan mandi, serta ibadah pada malam harinya memiliki keutamaan yang sangat besar

Penulis berkata, “Menurut beberapa riwayat, pada malam itu Rasulullah bertanya kepada para sahabat, ‘Siapakah yang bersedia pada malam ini untuk mengambil air  
’?dari sumur

Para sahabat diam seribu bahasa dan tak seorang pun yang berani melakukannya. Akhirnya Amirul Mukminin as mengambil kantong air dan berangkat keluar untuk mengambil air. Malam itu sangat gelap gulita, hawa sangat dingin, dan angin bertiup keras. Beliau sampai di sebuah sumur yang sangat dalam dan gelap, dan beliau tidak menemukan sebuah timba untuk memungut air dari dalam sumur itu. Terpaksa beliau turun ke dalam sumur dan memenuhi kantong air itu dengan air. Setelah keluar dari dalam sumur itu, ia melangkah untuk kembali pulang. Tiba-tiba angin bertiup sangat kencang menerpa beliau sehingga beliau terduduk (untuk menghindari terpaan angin itu) dan menunggu hingga angin itu berhenti bertiup. Beliau bangkit dari duduk dan melangkah kembali. Tiba-tiba angin kencang bertiup kembali. Beliau duduk kembali sehingga angin itu berhenti bertiup. Beliau bangkit kembali dan melangkah. Untuk ketiga kalinya angin kencang bertiup kembali dan beliau pun terpaksa duduk sehingga angin itu berhenti. Setelah angin berhenti bertiup, beliau bangkit dan melangkah menuju Rasulullah. Setelah beliau sampai, Rasulullah bertanya kepada beliau, ‘Wahai Abul Hasan, mengapa Engkau terlambat datang?’ Beliau menjawab, ‘Tiga kali angin keras menimpaku sehingga aku bergetar, dan keterlambatanku disebabkan oleh angin tersebut.’ ‘Apakah Engkau tahu apakah semua angin itu, wahai Ali?’ Tanya Rasulullah kembali. ‘Tidak,’ jawab beliau. Rasulullah menjawab, ‘Angin yang pertama adalah malaikat Jibril bersama seribu malaikat yang telah mengucapkan salam kepadamu. Yang kedua adalah malaikat Mikail bersama seribu malaikat yang telah mengucapkan salam kepadamu, dan yang ketiga adalah malaikat

Israfil

bersama seribu malaikat yang telah mengucapkan salam kepadamu. Mereka turun  
”.(ke bumi) untuk membantu kita

Pendapat sebagian orang yang mengatakan bahwa Amirul Mukminin as bertemu dengan tiga ribu malaikat dan memiliki tiga kebaikan dalam satu malam menunjuk pada peristiwa tersebut. Begitu juga syair Sayid Himyari mengindikasikan peristiwa tersebut. Ia bersyair

أُقْسِمُ بِاللَّهِ وَالْآلَائِهِ \* وَالْمَرْءُ عَمَّا قَالَ مَسْئُورٌ إِنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ \* عَلَى التَّقَى وَالْبِرِّ مَجْبُورٌ كَمَا إِذَا الْحَرْبُ مَرَّتْهَا الْقَنَا \* وَ  
أَحْجَمَتْ عَنْهَا الْبُهَائِلُ يَمْشِي إِلَى الْقِرْنَ وَفِي كَفِّهِ \* أَيْضُ مَا ضَى الْحَدِّ مَضِي قَوْلُ مَشَى الْعَفْرُونَ بَيْنَ أَشْبَالِهِ \* أَبْرَزَهُ لِلْفَنَصِ الْغَيْلُ  
ذَاكَ الَّذِي سَلَّمَ فِي لَيْلِهِ \* عَلَيْهِ مِكَالٌ وَجِبْرِيْلٌ مِكَالٌ فِي أَلْفٍ وَجِبْرِيْلٌ فِي \* أَلْفٍ وَ يَتْلُوهُمْ سِرَافِيْلٌ لَيْلَهُ بَدْرٌ مَدَدًا أَنْزَلُوا \*  
كَأَنَّهُمْ طَيْرٌ أَبَائِيْلُ

Aku bersumpah kepada Allah dan karunia-karunia-Nya, dan seseorang akan dimintai  
pertanggungjawaban atas apa yang dikatakan

Sungguh Ali bin Abi Thalib, terciptakan atas takwa dan kebaikan

,Ketika perang telah dikobarkan oleh pedang-pedangnya

dan para pendekar lari darinya tunggang- langgang

Ia pergi menentang lawan dan di tangannya, pedang yang mengkilat nan tajam  
bak jalannya seekor singa di antara anak-anaknya, yang mereka untuk sebuah  
perburuan dikeluarkan

Ia adalah orang yang menghaturkan salam di sebuah malam, kepadanya Mikail dan  
Jibril

Mikail dengan seribu malaikat dan Jibril dengan, seribu malaikat, lalu diikuti oleh Israfil  
pada malam Badar, untuk pertolongan mereka diturunkan, seakan-akan mereka  
.Burung Ababil

### **i. Malam Kesembilan Belas**

#### **Point**

Malam ini adalah malam pertama Lailatul-Qadar. Malam Lailatul-Qadar adalah  
sebuah malam yang tidak satu malam pun dalam setahun yang memiliki keutamaan  
seperti keutamaannya. Amalan pada malam itu adalah lebih baik dari amalan yang  
dikerjakan selama seribu bulan. Pada malam itu semua takdir dalam setahun akan  
ditentukan. Para malaikat dan Ruh akan turun ke bumi dengan izin Allah untuk  
berjumpa dengan Imam Zaman as guna melaporkan kepada beliau setiap ketentuan  
.yang dimiliki oleh setiap hamba

Amalan pada malam Lailatul-Qadar terklasifikasi dalam dua bagian: amalan umum  
yang dilakukan pada setiap malam Lailatul-Qadar, dan amalan khusus untuk setiap  
.malam Lailatul-Qadar

#### **Amalan Umum .1)**

:Amalan pada malam-malam ini adalah sebagai berikut

Pertama, mandi. Menurut Allamah Majlisi, lebih baiknya mandi ini dilakukan bersamaan dengan terbenamnya matahari sehingga kita melaksanakan salat Magrib dan Isya dengan mandi tersebut

Kedua, melaksanakan salat sebanyak dua rakaat. Pada setiap rakaatnya, setelah membaca surah al-Fâtiyah, kita membaca surah

at-Tauhîd sebanyak tujuh kali, dan setelah selesai melaksanakan salat, kita  
.membaca astaughfirullâh wa atûbu ilayh sebanyak tujuh puluh kali

Dalam sebuah hadis Nabi saw disebutkan bahwa yang melaksanakan salat ini tidak  
akan bangun dari tempat duduknya kecuali Allah Swt telah mengampuninya dan  
.kedua orang tuanya

.Ketiga, bukalah al-Quran dan letakkanlah di hadapan Anda seraya berkata

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِكِتَابِكَ الْمُنزَّلِ وَمَا فِيهِ وَفِيهِ اسْمُكَ الْأَكْبَرُ وَاسْمَاؤُكَ الْحُسْنَىٰ وَمَا يُخَافُ وَيُرْجَىٰ أَنْ تَجْعَلَنِي مِنْ عَتَقَائِكَ  
مِنَ النَّارِ

.Kemudian, mintalah segala keperluan yang Anda inginkan

:Keempat, ambillah al-Quran itu dan letakkan di atas kepala Anda. Lalu, bacalah

اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الْقُرْآنِ وَبِحَقِّ مَنْ أَرْسَلْتَهُ بِهِ وَبِحَقِّ كُلِّ مُؤْمِنٍ مَدَّحْتَهُ فِيهِ وَبِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ، فَلَا أَحَدٌ أَعْرَفُ بِحَقِّكَ مِنْكَ

.Lalu, bacalah bacaan berikut ini masing-masing sebanyak sepuluh kali

بِكَ يَا اللَّهُ

بِمُحَمَّدٍ

بِعَلِيِّ

بِفَاطِمَةَ

بِالْحَسَنِ

بِالْحُسَيْنِ

بِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ

بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ

بِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ



بِمُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ

بِعَلِيِّ بْنِ مُوسَى

p:٣٦٤

بِمُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيٍّ

بِعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ

بِالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بِالْحُجَّهِ

Kelima, berziarah kepada Imam Husain as. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika malam Lailatul-Qadar tiba, seorang penyeru di langit ke tujuh dari dalam Arsy ”.berseru, “Allah telah mengampuni orang yang berziarah ke kuburan Husain as

Keenam, menghidupkan malam ini. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sesiapa menghidupkan malam Lailatul-Qadar, dosa-dosanya akan diampuni meskipun .sebanyak bintang-gemintang di langit, seberat gunung-gunung, dan seluas lautan

Ketujuh, melaksanakan salat sebanyak seratus rakaat. Salat ini sangat memiliki keutamaan yang tak terhingga. Lebih baiknya, pada setiap rakaat setelah membaca .surah al-Fâtiyah, kita membaca surah at-Tauhîd sebanyak sepuluh kali

.(Kedelapan, membaca (doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أُمْسَيْتُ لَكَ عَبْدًا دَاخِرًا، لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا وَلَا أَصِيرُ عَنْهَا سُوءًا، أَشْهَدُ بِدَلِكِ عَلَى نَفْسِي وَأَعْتَرِفُ لَكَ بِضَعْفِ قُوَّتِي وَقَلَّةِ حِيلَتِي فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي وَجَمِيعَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنَ الْمَغْفِرَةِ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَأَتِمِّمْ عَلَيَّ مَا آتَيْتَنِي، فَإِنِّي عَبْدُكَ الْمُسِيكِينِ الْمُسْتَكِينِ الضَّعِيفِ الْفَقِيرِ الْمَهِينِ، اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي نَاسِيًا لِذِكْرِكَ فِيمَا أَوْلَيْتَنِي وَلَا (عَافِلًا) لِإِحْسَانِكَ فِيمَا أَعْطَيْتَنِي وَلَا آيِسًا مِنْ إِجَابَتِكَ وَإِنْ أَبْطَأَتْ عَنِّي فِي سِرِّاءٍ (كُنْتُ) أَوْ ضَرَّاءٍ أَوْ شِدَّةٍ أَوْ رَحَاءٍ أَوْ عَافِيَةٍ أَوْ بَلَاءٍ أَوْ

Doa ini telah diriwayatkan oleh Syekh Kaf‘ami dari Imam Zainal Abidin as bahwa beliau selalu membacanya pada malam Lailatul-Qadar, baik dalam keadaan berdiri, duduk, rukuk, maupun sujud

Allamah Majlisi berkata, “Amalan yang terbaik pada malam-malam ini adalah memohon ampunan, berdoa untuk kepentingan dunia dan akhirat diri kita sendiri, kedua orang tua, kerabat, saudara-saudara seiman kita, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia, membaca zikir, dan mengirinkan shalawat kepada Muhammad dan keluarga beliau semampu kita. Dalam sebuah hadis disebutkan, hendaknya kita membaca Doa Jausyan Kabir pada tiga malam tersebut

Penulis berkata, “Doa Jausyan Kabir telah disebutkan sebelumnya. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Rasulullah saw pernah ditanya oleh salah seorang sahabat, ‘Jika aku mendapatkan malam Lailatul-Qadar, apa yang harus kumohon dari Allah?’ ‘Afiat dan kesehatan,’ jawab beliau ringkas

### **Amalan Khusus ۲**

#### **Malam Kesembilan Belas**

:Amalan khusus untuk malam kesembilan belas adalah sebagai berikut

.Pertama, membaca astaghfirullâh rabbî wa atûbu ilayh sebanyak seratus kali

Kedua, mengucapkan Allâhummal-‘an qatalata Amîril Mukminîn sebanyak seratus kali

Ketiga, membaca doa yâ dzal-ladzî kâna yang telah disebutkan pada amalan keenam .di antara amalan-amalan siang hari bulan Ramadhan

.(Keempat, membaca (doa berikut ini

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُومِ وَفِيمَا تَفَرِّقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَفِي الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَلَا يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُورِ حُجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمُ الْمَكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَاجْعَلْ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ أَنْ تُطِيلَ عُمْرِي وَتُوسِّعَ عَلَيَّ فِي رِزْقِي وَتَفْعَلَ بِي كَذَا وَكَذَا

## Malam Kedua Puluh Satu

Keutamaan malam kedua puluh satu ini adalah lebih besar dari keutamaan malam kesembilan belas dan selayaknya kita mengerjakan amalan-amalan umum malam Lailatul-Qadar itu (secara lebih giat di sini), seperti mandi, bangun malam, berziarah kepada Imam Husain as, melaksanakan salat dengan membaca tujuh kali surah at-Tauhîd, meletakkan al-Quran di atas kepala, melaksanakan salat sebanyak seratus rakaat, membaca Doa Jausyan Kabir, dan lain sebagainya. Dalam beberapa hadis telah ditekankan untuk melakukan mandi, bangun malam, dan giat beribadah pada malam ini dan malam kedua puluh tiga, serta bahwa malam Lailatul-Qadar adalah salah satu dari dua malam ini

Dalam beberapa hadis disebutkan bahwa para sahabat pernah meminta kepada maksumin as untuk menentukan malam Lailatul-Qadar. Mereka enggan untuk menentukannya dan sebagai gantinya mereka berkata, “Alangkah mudahnya permohonan kalian terkabulkan pada dua malam ini,” atau “Mengapa kalian enggan melakukan kebaikan di dua malam ini?” dan lain sebagainya

Di antara pesan-pesan yang disampaikan oleh Syekh Shaduq ra kepada Masyâyikh (al-Hadîts) dari kalangan Syiah Imamiah berkata, “Sesiapa menghidupkan dua malam ini dengan membahas ilmu, hal itu adalah lebih utama

Ringkasnya, dari malam ini disunahkan bagi kita untuk membaca

doa-doa sepuluh malam terkahir bulan Ramadhan. Di antaranya adalah doa yang diriwayatkan oleh Syekh Kulaini ra dalam kitab al-Kâfî dari Imam Ja‘far Shadiq as bahwa beliau berkata, “Bacalah (doa ini) setiap malam pada sepuluh malam terkahir .bulan Ramadhan

أَعُوذُ بِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ أَنْ يَنْقَضِيَ عَنِّي شَهْرُ رَمَضَانَ أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِي هَذِهِ وَ لَكَ قَبْلِي ذَنْبٌ أَوْ تَبِعَهُ تُعَذِّبُنِي عَلَيْهِ

Dalam catatan pinggir kitab al-Balad al-Amîn Syekh Kaf‘ami menukil bahwa Imam Ja‘far Shadiq as selalu membaca (doa berikut ini) setiap malam selama sepuluh .malam terkahir bulan Ramadhan setelah melaksanakan salat wajib dan sunah

اللَّهُمَّ أَدِّ عَنَّا حَقَّ مَا مَضَى مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ اغْفِرْ لَنَا تَقْصِيرَنَا فِيهِ وَ تَسَلَّمَهُ مِنَّا مَقْبُولًا وَ لَا تَوَاحِدْنَا بِإِسْرَافِنَا عَلَى أَنْفُسِنَا وَ اجْعَلْنَا مِنَ الْمَرْحُومِينَ وَ لَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْمَحْرُومِينَ

Beliau berkata, “Sesiapa membaca doa ini, Allah Swt akan mengampuni kesalahannya pada hari-hari yang telah berlalu selama bulan Ramadhan ini dan menjaganya dari ”.perbuatan maksiat di sisa-sisa bulan ini

Di antara amalan-amalan sepuluh malam terkahir bulan Ramadhan adalah dalam kitab al-Iqbâl, Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan dari Ibnu Abi Umair dari Murazim bahwa Imam Ja‘far Shadiq as selalu membaca (doa berikut ini) setiap malam selama .sepuluh malam terkahir bulan Ramadhan

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، فَعَظُمَتْ حُرْمَتَهُ شَهْرُ رَمَضَانَ بِمَا أَنْزَلْتَ

جَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، فِيهِ مِنَ الْقُرْآنِ وَ خَصَّصْتَهُ بِلَيْلِهِ الْقَدْرِ اللَّهُمَّ وَ هَذِهِ أَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ قَدْ انْقَضَتْ وَ لَيْالِيهِ قَدْ تَصَرَّمَتْ وَ قَدْ صَبَرْتُ يَا إِلَهِي مِنْهُ إِلَى مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي وَ أَحْصَى لِعَدَدِهِ مِنَ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، فَاسْأَلُكَ بِمَا سَأَلُكَ بِهِ مَلَائِكَتُكَ الْمُقَرَّبُونَ وَ أَنْبِيَائُكَ الْمُرْسَلُونَ وَ عِبَادَكَ الصَّالِحُونَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَفُكَّ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ وَ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ وَ أَنْ تَنْفُضَ عَلَيَّ بَعْضَ عِقَابِكَ وَ كَرَمِكَ وَ تَتَقَبَّلَ تَقَرُّبِي وَ تَسْتَجِيبَ دُعَائِي وَ تَمُنَّ عَلَيَّ بِالْأَمْنِ يَوْمَ الْخَوْفِ مِنْ كُلِّ هَوْلٍ أَعَدَدْتَهُ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ، إِلَهِي وَ أَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَ بِجَلَالِكَ الْعَظِيمِ أَنْ يَنْقُضِيَ أَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ وَ لَيْالِيهِ وَ لَكَ قَبْلِي تَبِعَهُ أَوْ ذَنْبٌ تُؤَاخِذُنِي بِهِ أَوْ خَطِيئَةٌ تُرِيدُ أَنْ تَقْتَصَّهَا مِنِّي لَمْ تَغْفِرْهَا لِي سَيِّدِي سَيِّدِي سَيِّدِي، أَسْأَلُكَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ إِذْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ إِنْ كُنْتَ رَضِيتَ عَنِّي فِي هَذَا الشَّهْرِ فَازِدْ عَنِّي رِضًا، وَ إِنْ لَمْ تُكُنْ رَضِيتَ عَنِّي فَمِنَ الْآنَ فَارْضَ عَنِّي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا اللَّهُ يَا أَحَدًا يَا صَمَدًا يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

:Lalu, bacalah berulang-ulang

يَا مُلَيْنَ الْحَدِيدِ لِمَا دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، يَا كَاشِفَ الضَّرِّ وَ الْكُرْبِ الْعِظَامِ عَنِ أَيُّوبَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَيُّ مُفَرِّجِ هَمِّ يَعْقُوبَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَيُّ مُنْفِسِ غَمِّ يُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَ أَفْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ لَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ

Di antara doa-doa sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan adalah doa berikut ini yang telah dinukil dalam kitab al-Kâfî secara musnad dan di dalam kitab al-Muqni'ah secara mursal. Doa ini dibaca pada malam pertama (dari sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan). Yaitu, malam kedua puluh satu

يَا مُوَلِّجَ اللَّيْلِ فِي النَّهَارِ وَ مُوَلِّجَ النَّهَارِ فِي اللَّيْلِ وَ مُخْرِجَ الْحَيِّ مِنَ الْمَيِّتِ وَ مُخْرِجَ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ، يَا رَازِقَ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ، يَا اللَّهُ يَا رَحِيمُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّبَنِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي الشُّعْبَاءِ وَ رُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَ إِسَاءَتِي مَغْفُورَةً وَ أَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ إِيمَانًا يُدْهِبُ الشُّكَّ عَنِّي وَ تُرْضِيَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَ ارزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

### Doa Malam Kedua Puluh Dua

يَا سَالِمَ النَّهَارِ مِنَ اللَّيْلِ فَإِذَا نَحْنُ مُظْلَمُونَ وَ مُجْرَى الشَّمْسِ لِمُسَيِّتِقَرِّهَا بِتَقْدِيرِكَ، يَا عَزِيزُ يَا عَلِيمُ وَ مُقَدِّرَ الْقَمَرِ مَنَازِلَ حَتَّى عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ، يَا نُورَ كُلِّ نُورٍ وَ مُنْتَهَى كُلِّ رَغْبَةٍ وَ وَلِيَّ كُلِّ نِعْمَةٍ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَانُ، يَا اللَّهُ يَا قُدُّوسُ، يَا أَحَدُ يَا وَاحِدُ يَا فَزْدُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

وَالْأَمْثَالَ الْعُلْيَىٰ وَالْكِبْرِيَاءَ وَالْآلَاءَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَ(عَلَىٰ) أَهْلِ بَيْتِهِ وَأَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعْدَاءِ  
وَرُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَإِيمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّي وَ  
تُرْضِيَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ وَارزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَ  
الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَالْإِنَابَةَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

### Doa Malam Kedua Puluh Tiga

يَا رَبَّ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَجَاعِلَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ وَرَبَّ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْحَبَالِ وَالْبِحَارِ وَالظُّلَمِ وَالْأَنْوَارِ وَالْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ، يَا  
بَارِيَّ يَا مُصَوِّرُ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَانُ، يَا اللَّهُ يَا قَيُّوْمُ، يَا اللَّهُ يَا بَدِيعُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَالْأَمْثَالَ  
الْعُلْيَىٰ وَالْكِبْرِيَاءَ وَالْآلَاءَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعْدَاءِ وَرُوحِي مَعَ  
الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً وَأَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَإِيمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّي وَتُرْضِيَنِي بِمَا  
قَسَمْتَ لِي وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ وَارزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ  
الْإِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ



Muhammad bin Isa dengan sanadnya telah meriwayatkan sebuah hadis dari para imam maksum as. Mereka berkata, “Bacalah doa (berikut) ini berulang-ulang pada malam kedua puluh tiga Ramadhan, baik dalam sujud, berdiri, maupun rukuk, dan bagaimana pun posisimu di bulan-bulan yang lain. (Bacalah juga) kapan pun ada kesempatan dan kapan pun Engkau mengingatnya sepanjang umurmu. Setelah memuji Allah dengan (menyebutkan) keagungan-Nya dan mengirimkan shalawat kepada Rasulullah saw, bacalah

اللَّهُمَّ كُنْ لَوْلِيَّكَ الْحُجَّهَ بْنَ الْحَسَنِ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آبَائِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ وَفِي كُلِّ سَاعَةٍ وَلِيًّا وَحَافِظًا وَقَائِدًا وَنَاصِرًا وَ  
دَلِيلًا وَعَيْنًا حَتَّى تُسْكِنَهُ أَرْضَكَ طَوْعًا وَتُمَتِّعَهُ فِيهَا طَوِيلًا

:Dan bacalah juga

يَا مُدَبِّرَ الْأُمُورِ يَا بَاعِثَ مَنْ فِي الْقُبُورِ، يَا مُجْرِيَ الْبُحُورِ، يَا مُلَيِّنَ الْحَدِيدِ لِتَدَاوُدَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِنِي كَذَا وَ  
كَذَا اللَّيْلَةَ اللَّيْلَةَ

Angkatlah tanganmu tinggi-tinggi. Bacalah doa itu dalam kondisi rukuk, sujud, berdiri, dan duduk, dan bacalah berulang-ulang. Bacalah juga doa itu pada malam terakhir bulan Ramadhan

### Doa Malam Kedua Puluh Empat

يَا فَالِقَ الْإِصْبَاحِ وَجَاعِلَ اللَّيْلِ سَكَنًا وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ حُسْبَانًا، يَا عَزِيزُ يَا عَلِيمُ يَا ذَا الْمَنِّ وَالطَّلُولِ، وَالْقُوَّةِ وَالْحَوْلِ، وَالْفَضْلِ وَالْإِنْعَامِ، وَالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ، يَا اللَّهُ يَا فَزْدُ يَا وَتْرُ، يَا اللَّهُ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ يَا حَيُّ،

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَالْكَبْرِيَاءُ وَالْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ  
اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعْدَاءِ وَرُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ  
إِيمَانًا يَذْهَبُ بِالشَّكِّ عَنِّي وَرِضَى بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَارْزُقْنِي  
فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَالْإِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

## Doa Malam Kedua Puluh Lima

يَا جَاعِلَ اللَّيْلِ لِبَاسًا وَالنَّهَارِ مَعَاشًا وَالْأَرْضِ مَهَادًا وَالْجِبَالِ أَوْتَادًا، يَا اللَّهُ يَا قَاهِرُ، يَا اللَّهُ يَا جَبَّارُ، يَا اللَّهُ يَا سَمِيعُ، يَا اللَّهُ يَا قَرِيبُ،  
يَا اللَّهُ يَا مُجِيبُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَالْكَبْرِيَاءُ وَالْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ  
آلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعْدَاءِ وَرُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ تَهَبَ  
لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَإِيمَانًا يَذْهَبُ الشَّكَّ عَنِّي وَرِضَى بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ الْحَرِيقِ، وَارْزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَالْإِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ  
السَّلَامُ

## Doa Malam Kedua Puluh Enam

يَا جَاعِلَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ آيَتَيْنِ، يَا مَنْ مَحَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلَ آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِيَتَّبِعُوا فَضْلًا مِنْهُ وَرِضْوَانًا، يَا مُفْصِلَ كُلِّ شَيْءٍ تَفْصِيلاً، يَا مَاجِدُ يَا وَهَّابُ، يَا اللَّهُ يَا جَوَادُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَالْكَبَرِيَاءُ وَالْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعِيدَاءِ وَرُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَإِيمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّي وَتُرْضِيَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَارْزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَالْإِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ

## Doa Malam Kedua Puluh Tujuh

يَا مَادَّ الظِّلِّ، وَ لَوْ شِئْتَ لَجَعَلْتَهُ سَاكِنًا وَجَعَلْتَ الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا، ثُمَّ قَبَضْتَهُ (إِلَيْكَ) قَبْضًا يَسِيرًا، يَا ذَا الْجُودِ وَالطَّوْلِ وَالْكَبَرِيَاءِ وَالْآلَاءِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا قُدُّوسُ يَا سَلَامُ يَا مُؤْمِنُ يَا مُهَيِّمُ يَا عَزِيزُ يَا جَبَّارُ يَا مُتَكَبِّرُ، يَا اللَّهُ يَا خَالِقُ يَا بَارِئُ يَا مُصَوِّرُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَالْكَبَرِيَاءُ وَالْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعِيدَاءِ وَرُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَإِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ

تَهَبْ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ إِيْمَانًا يُذْهَبُ الشَّكُّ عَنِّي وَ تُرْضِيَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَ اِرْزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

## Doa Malam Kedua Puluh Delapan

يَا خَازِنَ اللَّيْلِ فِي الْهَوَاءِ وَ خَازِنَ النُّورِ فِي السَّمَاءِ وَ مَرَايِعَ السَّمَاءِ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَ حَابِسِيَهُمَا أَنْ تَرُؤُلَا، يَا عَلِيمُ يَا عَظِيمُ يَا غَفُورُ يَا دَائِمُ يَا اللَّهُ يَا وَارِثُ يَا بَاعِثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ لِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَيْدَةِ الْبَيْتِ فِي السُّعَيْدَاءِ وَ رُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ، وَ إِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَ إِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ إِيْمَانًا يُذْهَبُ الشَّكُّ عَنِّي، وَ تُرْضِيَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَ اِرْزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

## Doa Malam Kedua Puluh Sembilan

يَا مُكَوِّرَ اللَّيْلِ عَلَى النَّهَارِ وَ مُكَوِّرَ النَّهَارِ عَلَى اللَّيْلِ، يَا عَلِيمُ يَا حَكِيمُ، يَا رَبَّ الْأَرْبَابِ وَ سَيِّدَ السَّادَاتِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا أَقْرَبَ إِلَيَّ مِنْ جَبَلِ الْوَرِيدِ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعْدَاءِ وَ رُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ وَ إِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَ أَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَ إِيمَانًا يُذْهِبُ الشَّكَّ عَنِّي، وَ تُرَضِّعَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَ ازْرُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ وَ الرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَ الْإِنَابَةَ وَ التَّوْبَةَ وَ التَّوْفِيقَ لِمَا وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ

## Doa Malam Ketiga Puluh

الْحَمْدُ لِلَّهِ لَا شَرِيكَ لَهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا يَنْبَغِي لِكِرَمِ وَجْهِهِ وَ عِزِّ جَلَالِهِ وَ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، يَا قُدُّوسُ يَا نُورُ، يَا نُورَ الْقُدْسِ، يَا سُبُّوحُ، يَا مُنْتَهَى التَّسْبِيحِ، يَا رَحْمَانَ، يَا فَاعِلَ الرَّحْمَةِ، يَا اللَّهُ يَا عَلِيمُ يَا كَبِيرُ، يَا اللَّهُ يَا لَطِيفُ يَا جَلِيلُ، يَا اللَّهُ يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، لَكَ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْثَالُ الْعُلْيَى وَ الْكِبْرِيَاءُ وَ الْآلَاءُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَ أَنْ تَجْعَلَ اسْمِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعْدَاءِ وَ رُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِي فِي عِلِّيِّينَ

وَإِسَاءَتِي مَغْفُورَةً، وَأَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِي وَإِيمَانًا يُذْهِبُ الشُّكَّ عَنِّي، وَتُرْضِيَنِي بِمَا قَسَمْتَ لِي، وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً  
وَ فِي الآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ، وَارْزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ وَالرَّغْبَةَ إِلَيْكَ وَالْإِنَابَةَ وَالتَّوْبَةَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا  
وَفَّقْتَ لَهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِمْ

### Sisa Amalan Malam Kedua Puluh Satu

Syekh Kaf'ami meriwayatkan dari Sayid Ibnu Baqi ra bahwa bacalah doa ini di malam  
:kedua puluh satu

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاقْسِمْ لِي حِلْمًا يَسِيدُ عَنِّي بَابَ الْجَهْلِ، وَهُدًى تَمُنُّ بِهِ عَلَيَّ مِنْ كُلِّ ضَلَالَةٍ، وَغَنًى تَسُدُّ بِهِ  
عَنِّي بَابَ كُلِّ فَقْرٍ، وَقُوَّةً تَرُدُّ بِهَا عَنِّي كُلَّ ضَعْفٍ، وَعِزًّا تُكْرِمُنِي بِهِ عَنْ كُلِّ ذُلٍّ، وَرَفْعَةً تَرْفَعُنِي بِهَا عَنْ كُلِّ ضَعْفٍ، وَأَمْنًا تَرُدُّ بِهِ  
عَنِّي كُلَّ خَوْفٍ، وَعَافِيَةً تَسْتُرُنِي بِهَا عَنْ كُلِّ بَلَاءٍ، وَعِلْمًا تَفْتِيحُ لِي بِهِ كُلَّ يَقِينٍ، وَيَقِينًا تُذْهِبُ بِهِ عَنِّي كُلَّ شَكٍّ، وَدُعَاءً تَبْسُطُ  
لِي بِهِ الْإِحْيَاءَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذِهِ السَّاعَةِ السَّاعَةِ السَّاعَةِ يَا كَرِيمٌ، وَخَوْفًا تَنْشُرُ (تُبَسِّرُ) لِي بِهِ كُلَّ رَحْمَةٍ، وَعِصْمَةً  
تَحُولُ بِهَا بَيْنِي وَبَيْنَ الذُّنُوبِ حَتَّى أُفْلِحَ بِهَا عِنْدَ الْمَعْصُومِينَ عِنْدَكَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Diriwayatkan bahwa pada malam kedua puluh satu Hammad bin Utsman bertamu ke  
rumah Imam Ja'far Shadiq as. Beliau bertanya kepadanya, “Engkau sudah mandi?”  
“Sudah, semoga jiwaku menjadi tebusan Anda,” jawabnya. Lalu, beliau meminta tikar  
yang terbuat dari pelepah kurma dan memanggil Hammad mendekat. Beliau mulai  
sibuk melaksanakan salat dan Hammad pun melaksanakan salat juga hingga

mereka berdua selesai melaksanakan salat. Setelah itu, beliau berdoa dan Hammad mengucapkan “amin” hingga fajar menyingsing. Beliau mengumandangkan azan dan iqamah. Beliau memanggil sebagian pembantu (untuk melakukan salat berjamaah). Beliau menjadi imam salat dalam melaksanakan salat Shubuh itu. Pada rakaat pertama beliau membaca surah al-Fâtiyah dan al-Qadr, dan pada rakaat kedua surah al-Fâtiyah dan at-Tauhîd. Usai menunaikan salat Shubuh, beliau membaca tasbih dan pujian kepada Allah, mengirimkan shalawat kepada Rasulullah saw dan berdoa untuk semua Mukminin, baik laki-laki maupun wanita. Selanjutnya beliau membaca doa *la ilaha illâ anta muqallibal qulûbi wal abshâr* hingga akhir. Doa ini .terdapat dalam kitab al-Iqbâl

Syekh Kulaini ra meriwayatkan bahwa Imam Baqir as pada malam kedua puluh satu selalu berdoa hingga pertengahan pertengahan malam tiba. Setelah itu, beliau mulai .melaksanakan salat

Ketahuiilah, disunahkan untuk mandi pada setiap malam selama sepuluh terakhir (bulan Ramadhan) ini. Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw selalu melakukan mandi pada setiap malam sepuluh terakhir tersebut. Itikaf pada sepuluh hari terakhir ini juga disunahkan dan memiliki keutamaan yang tak terhingga. Sepuluh hari terakhir ini adalah waktu terbaik (untuk beritikaf). Diriwayatkan bahwa pahala itikaf pada hari-hari tersebut adalah dua kali haji dan dua kali umrah. Ketika sepuluh hari terakhir tiba, Rasulullah saw pergi beritikaf di masjid. Beliau membuat semacam tenda dari kulit .dan meninggalkan ranjang tidurnya

Ketahuiilah bahwa pada malam (kedua puluh satu) tahun ۶۰ Hijriah ini Amirul Mukminin as syahid, dan pada malam itu kesedihan Ahlulbait as dan para pengikut mereka diperbaharui. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa pada malam itu, seperti halnya malam kesyahidan Imam Husain as tidak satu pun batu yang diangkat dari bumi .(kecuali di bawahnya terdapat darah segar (mengalir

Syekh Mufid ra berkata, “Pada malam ini, hendaknya kita sering-sering mengirimkan shalawat (kepada Ahlulbait as) dan selalu mengirimkan laknat kepada orang-orang yang telah mezalimi mereka





dan kepada pembunuh Amirul Mukminin as. Tanggal dua puluh satu adalah hari pembunuhan Amirul Mukminin as dan sangat tepat untuk membaca doa ziarah untuk beliau. Doa Nabi Khidhir as dapat digunakan sebagai doa ziarah bagi beliau pada hari ini.

### Malam Kedua Puluh Tiga

Dalam kitab Hadiyyah az-Zâ'ir disebutkan bahwa malam ini lebih utama dari dua malam Lailatul-Qadar sebelumnya. Dari beberapa hadis dapat disimpulkan bahwa malam ini adalah malam Lailatul-Qadar (yang sebenarnya). Malam ini adalah malam sahabat Juhani(1). Di malam ini, semua ketentuan (nasib para hamba) akan ditentukan. Di samping amalan-amalan umum yang sama dengan amalan-amalan dua malam sebelumnya, pada malam ini terdapat amalan-amalan khusus sebagai berikut:

Pertama, membaca surah al-Ankabût dan ar-Rûm. Imam Ja'far Shadiq as bersumpah bahwa orang yang membaca kedua surah tersebut pada malam ini adalah penghuni surga.

Kedua, membaca surah Hâ Mîm ad-Dukhân

Ketiga, membaca surah al-Qadr sebanyak seribu kali

Keempat, membaca doa Allâhumma kun li waliyyika. Doa ini telah disebutkan pada pembahasan doa di sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan setelah menyebutkan doa malam kedua puluh tiga.

Kelima, membaca

اللَّهُمَّ امددْ لِي فِي عُمْرِي، وَ اوسعْ لِي فِي رِزْقِي، وَ اصحِّ لِي جِسْمِي، وَ بَلِّغْنِي

p:379

---

Ada seorang sahabat yang bernama Abdullah Anis Anshari hidup di sebuah desa di –1  
luar Madinah bernama Juhan. Ia pernah datang menjumpai Rasulullah saw. Ia

berkata, “Rumahku sangat jauh dari jauh (sehingga aku tidak dapat datang pada ketiga malam itu). Tolong tentukan bagiku kapankah aku harus datang.” Beliau memerintahkannya untuk datang pada malam kedua puluh tiga. Silakan lihat Tafsir (al-Mîzân, jil. 20, hal. 333 dalam tafsir surah al-Qadr. (peny

أَمَلِي، وَإِنْ كُنْتُ مِنَ الْأَشْقِيَاءِ فَامْحِنِي مِنَ الْأَشْقِيَاءِ وَ اكْتُبْنِي مِنَ السَّعِيدَاءِ، فَإِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ عَلَى نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ  
صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَ يُثَبِّتُ وَ عِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

:Keenam, membaca

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيمَا تَقْضِي وَ فِيمَا تُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُومِ وَ فِيمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَ لَا  
يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبْنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِي عَامِي هَذَا الْمَبْرُورِ حُجَّتِهِمُ الْمَشْكُورِ سَعْيِهِمُ الْمَغْفُورِ ذُنُوبُهُمُ الْمُكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَ  
اجْعَلْ فِيمَا تَقْضِي وَ تُقَدِّرُ أَنْ تُطِيلَ عُمُرِي وَ تُوسِّعَ لِي فِي رِزْقِي

:Ketujuh, membaca doa yang terdapat dalam kitab al-Iqbâl berikut ini

يَا بَاطِنًا فِي ظُهُورِهِ، وَ يَا ظَاهِرًا فِي بُطُونِهِ، وَ يَا بَاطِنًا لَيْسَ يَخْفَى، وَ يَا ظَاهِرًا لَيْسَ يُرَى، يَا مَوْصُوفًا لَا يَبْلُغُ بِكَيْفِيَّتِهِ مَوْصُوفٌ وَ لَا  
حَدٌّ مَحْدُودٌ، وَ يَا غَائِبًا (غَائِبٌ) غَيْرَ مَفْقُودٍ، وَ يَا شَاهِدًا (شَاهِدٌ) غَيْرَ مَشْهُودٍ، يُطَلَّبُ فَيَصَابُ، وَ لَمْ يَخُلْ مِنْهُ السَّمَاوَاتُ وَ الْأَرْضُ وَ  
مَا بَيْنَهُمَا طَرْفَةَ عَيْنٍ، لَا يُدْرِكُ بِكَيْفٍ (بَكَيْفٍ) وَ لَا يُؤَيِّنُ بَأَيْنٍ (بَأَيْنٌ) وَ لَا بِحَيْثٍ (بِحَيْثُ)، أَنْتَ نُورُ النُّورِ وَ رَبُّ الْأَرْبَابِ، أَحَطَّتْ  
بِجَمِيعِ الْأُمُورِ، سُبْحَانَ مَنْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ هَكَذَا وَ لَا هَكَذَا غَيْرُهُ

.Setelah itu, mintalah segala yang Anda inginkan

Kedelapan, mandi di akhir malam, selain mandi di permulaan malam. Ketahuilah bahwa mandi, menghidupkan malam ini, menziarahi Imam Husain as, dan mengerjakan seratus rakaat memiliki keutamaan yang tak terhingga dan sangat dianjurkan. Dalam kitab at-Taḥdzīb, Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Abu Bashir dari Imam Ja'far Shadiq as bahwa beliau berkata, "Kerjakanlah salat seratus rakaat di malam yang dimungkinkan sebagai malam Lailatul-Qadar. Bacalah pada setiap rakaat surah at-Tauhîd sebanyak sepuluh kali." Abu Bashir bertanya, "Jika aku tidak mampu salat berdiri?" "Lakukanlah dengan duduk," jawab beliau. Ia bertanya lagi, "Jika aku tidak mampu melakukannya dengan berdiri?" "Lakukanlah dengan tidur .terlentang sebagaimana engkau tidur di ranjangmu," jawab beliau

Dalam kitab Da'âim al-Islam terdapat sebuah hadis bahwa pada sepuluh malam terakhir Rasulullah saw menggulung tempat tidur beliau demi melakukan ibadah dan pada malam kedua puluh tiga beliau membangunkan seluruh keluarga beliau, serta memercikkan air ke wajah mereka yang tertidur. Pada malam ini. Sayidah Fathimah as tidak mengizinkan seorang pun dari keluarga beliau untuk tidur dan beliau mengobati tidur mereka dengan cara membuat makanan, serta mempersiapkan mereka untuk malam itu dari sejak siang. Yaitu, beliau memerintahkan mereka untuk tidur dan beristirahat pada siang hari sehingga pada malam harinya mereka tidak tertidur dan dapat menghidupkan malam itu. Beliau sering berkata, "Orang yang .(celaka adalah orang yang terhalang pada malam ini (untuk menghidupkannya

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Imam Ja'far Shadiq as pernah tertimpa penyakit parah. Ketika malam kedua puluh tiga tiba, beliau memerintahkan para pembantu beliau untuk menggotongnya ke masjid. Pada malam itu beliau menginap .di masjid hingga pagi hari

Allamah Majlisi berkata, "Hendaknya kita membaca al-Quran semampu kita pada malam ini dan doa-doa ash-Shahîfah as-Sajjâdiyyah, khususnya doa Makârim al-Akhlâq dan Doa Taubat. Kita juga harus menghormati siang hari malam Lailatul-Qadar dan menyibukkan diri dengan ibadah, membaca



al-Quran, dan doa, karena dalam beberapa hadis yang mu'tabar disebutkan bahwa .siang hari malam Lailatul-Qadar adalah seperti malamnya

### **Malam Kedua Puluh Tujuh**

Pada malam ini mandi sangat ditekankan. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa pada malam ini Imam Zainal Abidin as selalu mengulang-ulang doa berikut ini dari .permulaan hingga akhir malam

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي التَّجَافِي عَنْ دَارِ الْغُرُورِ وَالْإِنَابَةَ إِلَى دَارِ الْخُلُودِ وَالْإِسْتِعْدَادَ لِلْمَوْتِ قَبْلَ حُلُولِ الْفَوْتِ

### **Malam Terakhir**

Malam terakhir bulan Ramadhan adalah sebuah malam yang penuh berkah. Pada :malam ini terdapat beberapa amalan berikut ini

.Pertama, mandi

.Kedua, menziarahi Imam Husain as

Ketiga, membaca surah al-An'âm, al-Kahfi, Yâsîn dan seratus kali astaghfirullâh wa .atûbu ilayh

Keempat, membaca doa yang telah dinukil oleh Syekh Kulaini ra dari Imam Ja'far :Shadiq as berikut ini

اللَّهُمَّ هَيْدَا شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ وَقَدْ تَصَيَّرَ وَأَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ يَا رَبِّ أَنْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِي هَيْدِهِ أَوْ يَتَصَرَّمَ شَهْرَ رَمَضَانَ وَ لَكَ قَبْلِي تَبِعَهُ أَوْ ذَنْبٌ تُرِيدُ أَنْ تُعَذِّبَنِي بِهِ يَوْمَ الْقِيَامِ

Kelima, membaca doa yâ mudabbiral umûr seperti telah disebutkan pada amalan .malam kedua puluh tiga

Keenam, mengucapkan salam perpisahan dengan bulan Ramadhan

dengan membaca doa perpisahan yang telah diriwayatkan oleh Syekh Kulaini, Syekh Shaduq, Syekh Mufid, Syekh Thusi, dan Sayid Ibnu Thawus ra. Mungkin doa yang paling utama untuk hal ini adalah doa ke-45 dari ash-Shahifah as-Sajjâdiyyah. Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa mengucapkan salam perpisahan dengan bulan Ramadhan seraya membaca

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِي لَشَهْرِ رَمَضَانَ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَطْلُعَ فَجْرُ هَذِهِ اللَّيْلَةِ إِلَّا وَقَدْ غَفَرْتَ لِي

maka Allah Swt akan mengampuninya sebelum pagi tiba dan Ia akan (menganugerahkan kepadanya taubat dan kembali ke (haribaan-Nya

Sayid Ibnu Thawus dan Syekh Shaduq ra meriwayatkan dari Jabir bin Abdillah Anshari ra bahwa ia berkata, “Aku pernah bertamu ke rumah Rasulullah pada malam terakhir Jumat terakhir bulan Ramadhan. Ketika melihatku, beliau berkata, ‘Wahai Jabir, malam ini adalah Jumat terakhir bulan Ramadhan ini. Maka, ucapkanlah selamat tinggal kepadanya dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِنَا إِيَّاهُ، فَإِنْ جَعَلْتَهُ فَاجْعَلْنِي مَرْحُومًا وَلَا تَجْعَلْنِي مَحْرُومًا

Sesungguhnya orang yang membaca doa ini pada hari ini, ia akan mendapatkan salah satu dari dua keutamaan ini: ia akan sampai kepada bulan bulan Ramadhan ”.mendatang atau mendapatkan rahmat dan ampunan Ilahi yang tak terhingga

Sayid Ibnu Thawus dan Syekh Kaf‘ami meriwayatkan dari Rasulullah saw, “Sesiapa melaksanakan salat sebanyak sepuluh rakaat pada malam terakhir bulan Ramadhan dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan surah at-Tauhîd sebanyak sepuluh kali pada setiap rakaat, ketika ruku’ dan sujud membaca subhanallâh wal hamdu lillâh wa lâ

ilâha illallâh wallâhu akbar sebanyak sepuluh kali, membaca tasyahud dan salam setelah setiap dua rakaat, dan setelah selesai mengerjakan kesepuluh rakaat tersebut, ia beristigfar sebanyak seribu kali, serta setelah membaca istigfar (۱) ia melakukan sujud seraya membaca

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا إِلَهَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَتَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَقِيَامَنَا

sumpah demi hak Zat yang telah Mengutusku dengan kenabian, malaikat Jibril telah memberitahukan kepadaku dari malaikat Israfil dari Tuhannya Swt bahwa ia tidak bangun dari sujudnya kecuali Ia telah mengampuninya, menerima bulan ”.Ramadhannya, dan memaafkan dosa-dsoanya

Menurut sebuah hadis, salat ini juga bisa dikerjakan pada malam Hari Raya Idul Fitri. Hanya saja, sebagai ganti dari tasbih rukuk dan sujud tersebut, kita membaca tasbihât arba‘ah dan sebagai ganti dari ighfir lanâ dzunûbanâ ... kita membaca ighfir lî .dzunûbî wa taqabbal shawmî wa shalâti wa qiyâmî

### Hari Ketiga Puluh

#### Penutup

Untuk hari terakhir (bulan Ramadhan) ini, Sayid Ibnu Thawus ra telah menukil sebuah doa yang dimulai dengan ungkapan Allâhumma innaka arhamur-râhimîn. Karena mayoritas masyarakat pada hari ini mengkhatamkan al-Quran, selayaknya mereka membaca doa ke-۴۲ ash-Shahîfah as-Sajjâdiyyah setelah mengkhatamkannya. Jika mereka mau, mereka bisa juga membaca doa ringkas yang telah diriwayatkan oleh .Syekh Thusi dari Amirul Mukminin as ini

p:۳۸۴

---

Yaitu membaca astaughfirullâh wa atûbu ilayh ۴-۱



اللَّهُمَّ اشْرَحْ بِالْقُرْآنِ صَدْرِي، وَاسْتَعْمِلْ بِالْقُرْآنِ بَدَنِي، وَنَوِّرْ بِالْقُرْآنِ بَصْرِي، وَأَطْلِقْ بِالْقُرْآنِ لِسَانِي، وَأَعِنِّي عَلَيْهِ مَا أَبْقَيْتَنِي، فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ

.Begitu juga bacalah doa yang telah diriwayatkan dari Amirul Mukminin as berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِحْبَابَ الْمُحْسِنِينَ وَإِحْلَاصَ الْمُؤْمِنِينَ وَمُرَافَقَةَ الْأَبْرَارِ وَاسْتِحْقَاقَ حَقَائِقِ الْإِيمَانِ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَوَجُوبَ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالْفُوزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

### **Salat dan Doa—doa Siang dan Malam yang Masyhur**

#### **Point**

#### **Salat—salat di Malam Ramadhan yang Masyhur**

Dalam kitab Zâd al-Ma‘âd pasal terakhir amalan—amalan bulan Ramadhan, Allamah Majlisi ra telah menyebutkan semua itu. Di sini kami rasa cukup menukil apa yang .telah beliau sebutkan tersebut

#### **Malam Pertama**

Salat sebanyak empat rakaat dengan membaca surah at-Tauhîd sebanyak lima belas .kali setelah membaca surah al-Fâtiyah pada setiap rakaat

#### **Malam Kedua**

Salat empat rakaat dengan membaca surah al-Qadr sebanyak dua puluh kali setelah .membaca surah al-Fâtiyah pada setiap rakaat

### **Malam Ketiga**

Salat sepuluh rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan at-Tauhîd .sebanyak lima puluh kali pada setiap rakaat

### **Malam Keempat**

Salat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan surah al-Qadr .sebanyak dua puluh kali pada setiap rakaat

### **Malam Kelima**

Salat dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan at-Tauhîd sebanyak lima puluh kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, membaca .Allâhumma shalli ‘alâ Muhammad wa âli Muhammad sebanyak seratus kali

### **Malam Keenam**

Salat empat rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan surah al-Mulk pada setiap .rakaat

### **Malam Ketujuh**

Salat empat rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan al-Qadr sebanyak .tiga belas kali pada setiap rakaat

### **Malam Kedelapan**

Salat dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan at-Tauhîd sebanyak sepuluh kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, membaca subhânallôh .sebanyak seribu kali

Salat enam rakaat antara salat Isya dan waktu tidur dengan membaca surah al-Fâtiyah sekali dan ayat kursi sebanyak tujuh kali pada setiap rakaat. Setelah selesai, membaca Allâhumma shalli ‘alâ Muhammad wa

.âli Muhammad sebanyak lima puluh kali

### **Malam Kesepuluh**

Salat dua puluh rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah sekali dan at-Tauhîd  
.sebanyak tiga puluh kali

### **Malam Kesebelas**

Salat dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah sekali dan al-Kautsar sebanyak  
.dua puluh kali pada setiap rakaat

### **Malam Kedua Belas**

Salat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah sekali dan al-Qadr sebanyak  
.tiga puluh kali pada setiap rakaat

### **Malam Ketiga Belas**

Salat empat rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah sekali dan at-Tauhîd  
.sebanyak dua puluh lima kali pada setiap rakaat

### **Malam Keempat Belas**

Salat enam rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah sekali dan al-Zilzâl sebanyak  
.tiga puluh kali pada seetiap rakaat

### **Malam Kelima Belas**

Salat empat dengan membaca surah at-Tauhîd sebanyak seratus kali setelah  
membaca al-Fâtihah pada dua rakaat pertama dan lima puluh kali surah at-Tauhîd

(setelah membaca surah al-Fâtiḥah) pada dua rakaat berikutnya

### **Malam Keenam Belas**

Salat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fâtiḥah dan dua belas kali surah  
at-Takâtsur pada setiap rakaat

p:۳۸۷

### **Malam Ketujuh Belas**

Salat dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan surah sekehendak hati pada rakaat pertama dan pada rakaat kedua surah al-Fâtiyah dan seratus kali surah at-Tauhîd. Setelah mengucapkan salam, membaca la ilaha illallâh sebanyak seratus kali

### **Malam Kedelapan Belas**

Salat empat rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan dua puluh lima kali surah al-Kautsar pada setiap rakaat

### **Malam Kesembilan Belas**

Salat lima puluh rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan lima puluh kali surah al-Zilzâl. Mungkin maksudnya adalah dalam setiap satu rakaat membaca surah tersebut sekali, (bukan lima puluh kali). Karena, sangat sulit untuk membaca surah al-Zilzâl sebanyak ٢٥٠٠ kali dalam semalam

### **Malam Kedua Puluh, Kedua Puluh Satu, Kedua Puluh Dua, Kedua Puluh Tiga, dan Kedua puluh Empat**

.Salat delapan rakaat dengan membaca surah sesuka hati

### **Malam Kedua Puluh Lima**

Salat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan sepuluh kali surah at-Tauhîd pada setiap rakaat

### **Malam Kedua Puluh Enam**

Salat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan seratus kali surah at-Tauhîd pada setiap rakaat

Salat empat rakaat dengan membaca surah al-Fâtiyah dan al-Mulk pada

p:٣٨٨

setiap rakaat. Jika tidak mampu, hendaknya membaca surah at-Tauhîd sebanyak dua puluh kali

### **Malam Kedua Puluh Delapan**

Salat enam rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah, seratus kali ayat Kursi, seratus kali surah at-Tauhîd, dan seratus kali surah al-Kautsar pada setiap rakaat. Setelah selesai melaksanakan salat, mengirimkan shalawat atas Muhammad dan keluarganya sebanyak seratus kali

Penulis berkata, “Menurut apa yang telah kutemukan (dalam beberapa hadis), cara melaksanakan salat malam kedua puluh delapan adalah enam rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah, sepuluh kali ayat Kursi, sepuluh kali surah al-Kautsar, ”.sepuluh kali surah at-Tauhîd, dan seratus kali shalawat

### **Malam Kedua Puluh Sembilan**

Salat dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah dan dua puluh kali surah at-Tauhîd pada setiap rakaat

### **Malam Ketiga Puluh**

Salat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah dan dua puluh kali surah at-Tauhîd pada setiap rakaat. Selesai melaksanakan salat, membaca shalawat untuk Muhammad dan keluarga Muhammad sebanyak seratus kali

Salat-salat tersebut dilakukan dengan satu salam setiap selesai mengerjakan dua rakaat

### **Doa–doa Harian**

### **Point**



Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah saw telah menjelaskan keutamaan yang tak terhingga bagi puasa pada setiap hari dalam bulan Ramadhan, dan beliau juga telah menentukan doa-doa khusus untuk setiap harinya yang memiliki keutamaan dan pahala yang sangat

.banyak. Di sini kami hanya ingin menyebutkan doanya saja

### Doa Hari Pertama

اللَّهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِي فِيهِ صِيَامَ الصَّائِمِينَ وَ قِيَامِي فِيهِ قِيَامَ الْقَائِمِينَ وَ تَبَهَّنِي فِيهِ عَنْ نَوْمِهِ الْغَافِلِينَ وَ هَبْ لِي جُزْئِي فِيهِ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ  
وَ اعْفُ عَنِّي يَا عَافِيًا عَنِ الْمُجْرِمِينَ

### Doa Hari Kedua

اللَّهُمَّ قَرِّبْنِي فِيهِ إِلَى مَرْضَاتِكَ وَ جَنِّبْنِي فِيهِ مِنْ سَخَطِكَ وَ نِقْمَاتِكَ وَ وَفِّقْنِي فِيهِ لِقِرَاءَةِ آيَاتِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

### Doa Hari Ketiga

اللَّهُمَّ ارزُقْنِي فِيهِ الذِّهْنَ وَ التَّنْبِيهَ وَ بَاعِدْنِي فِيهِ مِنَ السَّفَاهَةِ وَ التَّمْوِينِ وَ اجْعَلْ لِي نَصِيبًا مِنْ كُلِّ خَيْرٍ تُنَزِّلُ فِيهِ، بِجُودِكَ يَا أَجْوَدَ  
الْأَجْوَدِينَ

### Doa Hari Keempat

اللَّهُمَّ قَوِّنِي فِيهِ عَلَى إِقَامِهِ أَمْرِكَ وَ أَدِقِّنِي فِيهِ حَلَاوَةَ ذِكْرِكَ وَ أَوْزِعْنِي فِيهِ لِإِدَاءِ شُكْرِكَ بِكَرَمِكَ وَ احْفَظْنِي فِيهِ بِحِفْظِكَ وَ  
سِتْرِكَ يَا أَبْصَرَ النَّاطِرِينَ

## Doa Hari Kelima

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي فِيهِ مِنَ الْمُسْتَغْفِرِينَ وَاجْعَلْنِي فِيهِ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ الْقَانِتِينَ وَاجْعَلْنِي فِيهِ مِنْ أَوْلِيَاءِكَ الْمُقَرَّبِينَ بِرَأْفَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

## Doa Hari Keenam

اللَّهُمَّ لَا تَخْذُلْنِي فِيهِ لِتَعَرُّضِ مَعْصِيَتِكَ وَلَا تَضْرِبْنِي بِسَيِّئَاتِ نِقْمَتِكَ وَزَخْرِخِنِي فِيهِ مِنْ مُوجِبَاتِ سَيِّئَاتِكَ بِمَنِّكَ وَآيَادِيكَ يَا مُنْتَهَى رَغْبَةِ الرَّاعِبِينَ

## Doa Hari Ketujuh

اللَّهُمَّ اعِنِّي فِيهِ عَلَى صِيَامِهِ وَقِيَامِهِ وَجَنَّتِي فِيهِ مِنْ هَفَوَاتِهِ وَآثَامِهِ وَارْزُقْنِي فِيهِ ذِكْرَكَ بِدَوَامِهِ بِتَوْفِيقِكَ يَا هَادِيَ الْمَضِلِّينَ

## Doa Hari Kedelapan

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي فِيهِ رَحْمَةَ الْأَيْتَامِ وَإِطْعَامَ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءَ السَّلَامِ وَصُحْبَةَ الْكِرَامِ بِطَوْلِكَ يَا مَلْجَأَ الْأَمْلِينَ

## Doa Hari Kesembilan

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِيهِ نَصِيبًا مِنْ رَحْمَتِكَ الْوَاسِعَةِ وَاهْدِنِي فِيهِ لِبَرَاهِينِكَ السَّاطِعَةِ وَخُذْ بِنَاصِيَتِي إِلَى مَرْضَاتِكَ الْجَامِعَةِ بِمَحَبَّتِكَ يَا أَمَلَ الْمُشْتَاقِينَ

## Doa Hari Kesepuluh

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي فِيهِ مِنَ الْمُتَوَكِّلِينَ عَلَيْكَ وَاجْعَلْنِي فِيهِ مِنَ الْفَائِزِينَ لَدَيْكَ وَاجْعَلْنِي فِيهِ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ إِلَيْكَ يَا غَايَةَ  
الطَّالِبِينَ

## Doa Hari Kesebelas

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ فِيهِ الْإِحْسَانَ وَكَرِّهْ إِلَيَّ فِيهِ الْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَحَرِّمْ عَلَيَّ فِيهِ السَّخَطَ وَالنِّيرَانَ بِعَوْنِكَ يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ

## Doa Hari Kedua Belas

اللَّهُمَّ زَيِّنِي فِيهِ بِالسَّيْرِ وَالْعَفَافِ وَاسْتُرْنِي فِيهِ بِلِبَاسِ الْقُنُوعِ وَالْكَفَافِ وَاحْمِلْنِي فِيهِ عَلَى الْعَيْدِ وَالْإِنْصَافِ وَآمِنِّي فِيهِ مِنْ كُلِّ مَا  
أَخَافُ بِعِضْمَتِكَ يَا عِضْمَةَ الْخَائِفِينَ

## Doa Hari Ketiga Belas

اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي فِيهِ مِنَ الدَّنَسِ وَالْأَقْدَارِ وَصَبِّرْنِي فِيهِ عَلَى كَائِمَاتِ الْأَقْدَارِ وَوَفِّقْنِي فِيهِ لِلتَّقَى وَصَحِّبِهِ الْأَبْرَارِ بِعَوْنِكَ يَا قُرَّةَ عَيْنِ  
الْمَسَاكِينِ

## Doa Hari Keempat Belas

اللَّهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِي فِيهِ بِالْعَثَرَاتِ وَأَقْلِبْنِي فِيهِ مِنَ الْخَطَايَا وَالْهَفَوَاتِ وَلَا تَجْعَلْنِي فِيهِ غَرَضًا لِلْبَلَايَا وَالْآفَاتِ بِعِزَّتِكَ يَا عِزَّ الْمُسْلِمِينَ

### Doa Hari Kelima Belas

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي فِيهِ طَاعَةَ الْخَاشِعِينَ وَاشْرَحْ فِيهِ صَدْرِي بِإِنَابِهِ الْمُخْبِتِينَ بِأَمَانِكَ يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ

### Doa Hari Keenam Belas

اللَّهُمَّ وَفِّقْنِي فِيهِ لِمُوَافَقَةِ الْأَبْرَارِ وَجَنِّبْنِي فِيهِ مُرَافَقَةَ الْأَشْرَارِ وَآوِنِي فِيهِ بِرَحْمَتِكَ إِلَى (فِي) دَارِ الْقَرَارِ بِالْهَيْتِكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ

### Doa Hari Ketujuh Belas

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيهِ لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَاقْضِ لِي فِيهِ الْحَوَائِجَ وَالْأَمْيَالَ يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ إِلَى التَّفْسِيرِ وَالسُّؤَالِ يَا عَالِمًا بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ

### Doa Hari Kedelapan Belas

اللَّهُمَّ نَبِّهْنِي فِيهِ لِبَرَكَاتِ أَسْحَارِهِ وَنَوِّرْ فِيهِ قَلْبِي بِضِيَاءِ أَنْوَارِهِ وَخُذْ بِكُلِّ أَعْضَائِي إِلَى اتِّبَاعِ آثَارِهِ بِنُورِكَ يَا مُنَوِّرَ قُلُوبِ الْعَارِفِينَ

### Doa Hari Kesembilan Belas

اللَّهُمَّ وَفِّرْ فِيهِ حَظِّي مِنْ بَرَكَاتِهِ وَسَهِّلْ سَبِيلِي إِلَى خَيْرَاتِهِ وَلَا تَحْرِمْنِي قَبُولَ حَسَنَاتِهِ يَا هَادِيًا إِلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ

## Doa Hari Kedua Puluh

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي فِيهِ أَبْوَابَ الْجَنَانِ وَاعْلِقْ عَنِّي فِيهِ أَبْوَابَ النَّيرانِ وَوَفِّقْنِي فِيهِ لِتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ يَا مُنْزِلَ السَّكِينَةِ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Satu

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِيهِ إِلَى مَرْضَاتِكَ دَلِيلًا وَلَا تَجْعَلْ لِلشَّيْطَانِ فِيهِ عَلَيَّ سَبِيلًا وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ لِي مَنْزِلًا وَمَقِيلًا يَا قَاضِيَ حَوَائِجِ الطَّالِبِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Dua

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي فِيهِ أَبْوَابَ فَضْلِكَ وَأَنْزِلْ عَلَيَّ فِيهِ بَرَكَاتِكَ وَوَفِّقْنِي فِيهِ لِمُوجِبَاتِ مَرْضَاتِكَ وَأَسْكِنْنِي فِيهِ بُحْبُوحَاتِ جَنَّتِكَ يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Tiga

اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي فِيهِ مِنَ الذُّنُوبِ وَطَهِّرْنِي فِيهِ مِنَ الْعُيُوبِ وَامْسَحْ قَلْبِي فِيهِ بِتَقْوَى الْقُلُوبِ يَا مُقِيلَ عَثَرَاتِ الْمُذْنِبِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Empat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِيهِ مَا يُرْضِيكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِمَّا يُؤْذِيكَ وَأَسْأَلُكَ التَّوْفِيقَ فِيهِ لِأَنْ أُطِيعَكَ وَلَا أُعْصِيكَ يَا جَوَادَ السَّائِلِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Lima

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي فِيهِ مُجِبًّا لِأَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادِيًّا لِأَعْدَائِكَ مُسْتَنَّا بِسُنَّةِ خَاتَمِ أَنْبِيَائِكَ يَا عَاصِمَ قُلُوبِ النَّبِيِّينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Enam

اللَّهُمَّ اجْعَلْ سَعْيِي فِيهِ مَشْكُورًا وَ ذَنْبِي فِيهِ مَغْفُورًا وَ عَمَلِي فِيهِ مَقْبُولًا وَ عَيْبِي فِيهِ مَسْتُورًا يَا أَسْمَعَ السَّامِعِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Tujuh

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي فِيهِ فَضْلَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ صَيِّرْ أُمُورِي فِيهِ مِنَ الْعُسْرِ إِلَى الْيُسْرِ وَ اقْبَلْ مَعَاذِيرِي وَ حُطَّ عَنِّي الذَّنْبَ وَ الْوِزْرَ يَا رَوْوْفًا بِعِبَادِهِ  
الصَّالِحِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Delapan

اللَّهُمَّ وَفِّرْ حَظِّي فِيهِ مِنَ النَّوَافِلِ وَ أَكْرِمْنِي فِيهِ بِإِحْضَارِ الْمَسَائِلِ وَ قَرِّبْ فِيهِ وَسِيَلَتِي إِلَيْكَ مِنْ بَيْنِ الْوَسَائِلِ يَا مَنْ لَا يَشْغَلُهُ إِحْسَاحُ  
الْمُلْحِنِينَ

## Doa Hari Kedua Puluh Sembilan

اللَّهُمَّ غَشِّنِي فِيهِ بِالرَّحْمَةِ وَ ارْزُقْنِي فِيهِ التَّوْفِيقَ وَ الْعِصْمَةَ وَ طَهِّرْ قَلْبِي مِنْ غَيَابِ التَّهْمَةِ يَا رَحِيمًا بِعِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ

## Doa Hari Ketiga Puluh

اللَّهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِي فِيهِ بِالشُّكْرِ وَالْقَبُولِ عَلَى مَا تَرْضَاهُ وَيَرْضَاهُ الرَّسُولُ مُحْكَمَةً فُرُوعُهُ بِالْأُصُولِ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ  
الطَّاهِرِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

### PASAL IV

#### Point

#### Amalan Bulan Syawal

#### Amalan Bulan Syawal

#### Hari Pertama

:Hari ini adalah Hari Raya Idul Fitri. Amalan–amalan pada hari adalah sebagai berikut

Pertama, membaca takbir yang biasanya dibaca pada malam hari raya setelah mengerjakan salat Shubuh dan salat Hari Raya Idul Fitri

Kedua, membaca doa yang telah diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus setelah mengerjakan salat Shubuh. Doa itu dimulai dengan Allâhumma innî tawajjahtu ilaika bi Muhammadin imâmî... Menurut pendapat Syekh Thusi, doa ini dibaca setelah mengerjakan salat hari raya



Ketiga, mengeluarkan zakat fitrah sebelum mengerjakan salat Hari Raya Idul Fitri. Kadarnya untuk setiap kepala adalah ١ sha' (٣ kg-peny.). Pembahasan lebih detailnya .dapat dilihat dalam buku-buku fikih

Ketahui bahwa zakat fitrah adalah suatu kewajiban yang muakkad, syarat diterimanya puasa bulan Ramadhan, dan faktor keterjagaan kita hingga tahun mendatang. Allah telah menyebutkan zakat ini terlebih dahulu dari pelaksanaan salat dalam ayat

فَذُكِّرْ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلِّ

Keempat, mandi. Yang lebih utama adalah mandi di sungai. Waktunya—sebagaimana diriwayatkan oleh Syekh Thusi—adalah setelah fajar menyingsing hingga waktu pelaksanaan salat hari raya. Dalam sebuah hadis disebutkan, “Mandilah di bawah :atap. Ketika engkau ingin melakukan mandi, bacalah

اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَ تَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَ اتِّبَاعَ سُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ

:Kemudian, bacalah bismillâh dan mandilah. Setelah selesai mandi, bacalah

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ كَفَّارَةً لِذُنُوبِي وَ طَهْرًا دِينِي، اللَّهُمَّ أَذْهِبْ عَنِّي الدَّنَسَ

Kelima, memakai pakaian yang baik, memakai wewangian, dan pergi ke padang .terbuka untuk selain Makkah demi melaksanakan salat hari raya di bawah langit

Keenam, berbuka puasa sebelum melaksanakan salat hari raya. Yang paling baik adalah berbuka puasa dengan kurma atau manisan. Syekh Mufid ra berkata, “Disunahkan memakan tanah kuburan Imam Husain as, karena tanah itu adalah obat ”.bagi setiap penyakit

Ketujuh, setelah Anda siap untuk pergi melaksanakan salat hari raya, janganlah Anda berangkat kecuali setelah matahari terbit dan setelah membaca doa-doa yang telah diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus ra dalam kitab al-Iqbâl. Di antaranya adalah doa yang diriwayatkan dari Abu Hamzah Tsumali dari Imam Muhammad Baqir as, “Bacalah doa ini pada Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Kurban, dan hari Jumat ketika ”.engkau telah siap untuk pergi melaksanakan salat

اللَّهُمَّ مَنْ تَهَيَّأَ فِي هَذَا الْيَوْمِ أَوْ تَعَبَّأَ أَوْ أَعِيدَ وَاسْتَعَدَّ لِفَوَادِهِ إِلَى مَخْلُوقِ رَحِيَاءِ رَفْعِهِ وَتَوَافَلِهِ وَتَضَيَّفَحَ لِي عَنِ الذُّنُوبِ الْعِظَامِ وَ تَسْتَخْرِجَ لِي يَا رَبِّ كُنُوزَكَ يَا رَحْمَنُ فَوَاضِلِهِ وَ عَطَايَاهُ فَإِنَّ إِلَيْكَ يَا سَيِّدِي تَهَيَّيْتُ وَ تَعَبَّيْتُ وَ إِعْدَادِي وَ اسْتِعْدَادِي رَجَاءَ رِفْدِكَ وَ جَوَائِزِكَ وَ تَوَافَلِكَ وَ فَوَاضِلِكَ وَ فَضَائِلِكَ وَ عَطَايَاكَ، وَ قَدْ غَدَوْتُ إِلَى عِيدٍ مِنْ أَعْيَادِ أُمَّهِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ لَمْ أَفِدْ إِلَيْكَ الْيَوْمَ بِعَمَلٍ صَالِحٍ أَتِقُ بِهِ قَدَمَتَهُ وَ لَا- تَوَجَّهْتُ بِمَخْلُوقٍ أَمَلْتُهُ، وَ لَكِنْ أَتَيْتُكَ خَاضِعًا مُقَرَّبًا بِذُنُوبِي وَ إِسَاءَتِي إِلَى نَفْسِي، فَيَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ يَا عَظِيمُ اغْفِرْ لِي الْعَظِيمَ مِنْ ذُنُوبِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ الْعِظَامَ إِلَّا أَنْتَ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Kedelapan, melaksanakan salat Hari Raya Idul Fitri. Salat ini berjumlah dua rakaat. Pada rakaat pertama bacalah surah al-Fâtiyah dan al-A‘lâ. Kemudian, ucapkanlah :takbir sebanyak lima, dan setiap setelah takbir bacalah (doa Qunut) berikut ini

اللَّهُمَّ (أَنْتَ) أَهْلَ الْكِبْرِيَاءِ وَ الْعَظَمَةِ وَ أَهْلَ الْجُودِ وَ الْجَبْرُوتِ وَ أَهْلَ الْعَفْوِ وَ الرَّحْمَةِ وَ أَهْلَ التَّقْوَى وَ الْمَغْفِرَةِ، أَسْأَلُكَ بِحَقِّ هَذَا الْيَوْمِ الَّذِي جَعَلْتَهُ لِلْمُسْلِمِينَ

عِيْدًا وَ لِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ ذُخْرًا وَ (شَرَفًا) وَ مَزِيْدًا أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُدْخِلَنِي فِي كُلِّ خَيْرٍ أُدْخِلْتَ فِيهِ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُخْرِجَنِي مِنْ كُلِّ سُوءٍ أَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى لِمَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ (أَجْمَعِينَ)، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ وَ أَعُوذُ بِكَ (فِيهِ) مِمَّا اسْتَعَاذَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ (المُخْلِصُونَ)

Setelah itu, ucapkanlah takbir keenam dan laksanakanlah rukuk. Setelah melaksanakan rukuk dan sujud, bangunlah untuk mengerjakan rakaat kedua. (Pada rakaat kedua) setelah membaca surah al-Fâtiyah dan asy-Syams, ucapkanlah takbir sebanyak empat kali, dan setiap setelah takbir itu bacalah doa Qunut di atas. Kemudian, ucapkanlah takbir kelima dan lakukanlah rukuk. Lalu, selesaikanlah salat itu hingga akhir. Setelah mengucapkan salam, bacalah tasbih Sayidah Fathimah Zahra as

Banyak sekali doa yang dianjurkan untuk dibaca setelah mengerjakan salat hari raya ini, dan mungkin yang paling utama adalah doa ke-٤٦ ash-Shahîfah as-Sajjâdiyyah

Disunahkan untuk mengerjakan salat hari raya ini di bawah langit langsung dan di atas tanah tanpa beralaskan permadani atau pelepah kurma, pulang dari tempat pelaksanaan salat hari raya dari selain jalan yang telah digunakan untuk pergi salat, dan berdoa untuk saudara-saudara seiman supaya amalan mereka diterima

.Kesembilan, berziarah kepada Imam Husain as

Kesepuluh, membaca doa Nudbah. Doa ini akan disebutkan nanti. Sayid Ibnu Thawus :ra berkata, “Setelah selesai membaca doa itu, lakukanlah sujud dan ucapkanlah

أَعُوذُ بِكَ مِنْ نَارٍ حَرَّتْهَا لَا يُطْفِئُهَا وَ جَدِيدُهَا لَا يَبْلَى وَ عَطَشَانُهَا لَا يُرْوَى

:Kemudian, letakkan pipi kanan Anda seraya mengucapkan

إِلَهِي لَا تُقَلِّبْ وَجْهِي فِي النَّارِ بَعْدَ سُجُودِي وَتَغْفِرِي لِي لَكَ بِغَيْرِ مَنِّ مَنِّي عَلَيْكَ، بَلْ لَكَ الْمَنُّ عَلَيَّ

:Setelah itu, letakkanlah pipi kiri Anda seraya mengucapkan

إِرْحَمْ مَنْ أَسَاءَ وَاقْتَرَفَ وَاسْتَكَانَ وَاعْتَرَفَ

:Kemudian, sujudlah kembali seraya mengucapkan

إِنْ كُنْتُ بِئْسَ الْعَبْدُ فَأَنْتَ نِعَمَ الرَّبِّ، عَظَمَ الذَّنْبُ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيَحْسُنِ الْعَفْوُ مِنْ عِنْدِكَ يَا كَرِيمٌ

:Lalu, ucapkanlah (bacaan berikut ini) sebanyak seratus kali

الْعَفْوِ الْعَفْوِ

!Ampun! Ampun

Kemudian, Sayid Ibnu Thawus melanjutkan ucapannya, “Janganlah Anda lalui hari ini dengan bermain-main dan pekerjaan yang tiada artinya, sedangkan Anda tidak mengetahui apakah semua amalan Anda sudah diterima atau ditolak. Jika Anda mengharapkan amalan Anda dikabulkan, maka hadapilah hal itu dengan rasa syukur yang baik, dan jika Anda mengkhawatirkan amalan itu akan ditolak, maka ”.bersusahlah sepanjang masa

## **Hari Kedua Puluh Lima**

Menurut pendapat sebagian ulama, tanggal ۲۵ Syawal ۱۴۸ adalah hari wafatnya Imam Shadiq as. Menurut pendapat sebagian yang lain, hari wafat beliau jatuh pada tanggal ۱۵ Rajab. Sebab kewafatan beliau adalah racun yang dicampurkan ke dalam anggur .dan dimakankan kepada beliau

Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa ketika beliau sedang menghadapi maut, beliau membuka mata seraya berkata, “Kumpulkanlah seluruh keluargaku.” Ketika mereka telah berkumpul, beliau memandang mereka seraya berpesan, “Syafaat kami ”.tidak akan meliputi orang yang meremehkan salat

### Malam Pertama

Malam ini adalah salah satu malam yang sangat mulia dan terdapat banyak hadis yang menjelaskan tentang keutamaan, pahala ibadah, dan (anjuran untuk) menghidupkannya. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa malam ini tidak kurang .dari malam Lailatul-Qadar

:Untuk malam ini terdapat beberapa amalan sebagai berikut ini

.Pertama, mandi di saat matahari terbenam

Kedua, menghidupkan malam ini dengan doa, istigfar, memohon kepada Allah dan .bermalam di masjid

Ketiga, membaca takbir berikut setelah melaksanakan salat Magrib, Isya, Subuh, dan :salat Hari Raya Idul Fitri

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَ لَهُ الشُّكْرُ عَلَى مَا أَوْلَانَا

Keempat, membaca bacaan berikut ini setelah mengerjakan salat Magrib dan salat .sunahnya dengan mengangkat tangan ke arah langit

يَا ذَا الْمَنِّ وَالطُّوْلِ، يَا ذَا الْجُودِ، يَا مُضِيَّ طَفِيٍّ مُحَمَّدٍ وَ نَاصِرَهُ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اغْفِرْ لِي كُلَّ ذَنْبٍ أَحْصَيْتَهُ وَ هُوَ  
عِنْدَكَ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Lalu, sujud seraya membaca atûbu ilallâh sebanyak seratus kali. Kemudian mintalah .kepada Allah segala keperluan yang Anda inginkan niscaya Ia akan mengabulkannya

Menurut riwayat Syekh Thusi, setelah mengerjakan salat Magrib, sujudlah seraya :membaca

يَا ذَا الْحَوْلِ، يَا ذَا الطُّوْلِ، يَا مُضِيَّ طَفِيًّا مُحَمَّدًا وَ نَاصِرَهُ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اغْفِرْ لِي كُلَّ ذَنْبٍ أَدْنَبْتُهُ وَ نَسَيْتُهُ أَنَا وَ هُوَ  
عِنْدَكَ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

.Lalu, bacalah atûbu ilallâh sebanyak seratus kali

Kelima, berziarah kepada Imam Husain as, dan ziarah ini memiliki keutamaan yang tak terhingga. Tata cara ziarah khusus untuk malam ini akan disebutkan dalam Bab .Ziarah insya Allah

Keenam, membaca doa yâ dâ`imal fadhli ‘alal bariyyah ... sebagaimana telah .disebutkan pada pembahasan amalan malam Jumat

Ketujuh, melaksanakan salat sebanyak sepuluh rakaat sesuai tata cara yang telah .disebutkan pada pembahasan amalan malam terakhir bulan Ramadhan

Kedelapan, mengerjakan salat sebanyak dua rakaat. Pada rakaat pertama, setelah membaca surah al-Fâtihah, bacalah surah at-Tauhîd sebanyak seribu kali dan pada :rakaat kedua sekali. Setelah mengucapkan salam, sujudlah seraya membaca

يَا ذَا الْمَنِّ وَالْجُودِ، يَا ذَا الْمَنِّ وَالطُّوْلِ، يَا مُصْطَفِيَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ افْعَلْ بِي كَذَا وَ كَذَا

Diriwayatkan bahwa Amirul Mukminin as melaksanakan salat dua rakaat tersebut dengan cara di atas. Setelah mengangkat kepala dari sujud beliau berkata, “Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesiapa mengerjakan salat ini, setiap keperluan yang dimintanya dari Allah pasti Ia akan mengabulkannya, dan jika ia memiliki dosa sebanyak kerikil di padang sahara, Ia akan mengampuninya”.

Dalam hadis yang lain disebutkan bahwa sebagai ganti dari seribu kali membaca surah at-Tauhîd, kita cukup membaca seratus kali. Akan tetapi, kita harus mengerjakan salat ini setelah mengerjakan salat Magrib dan salat sunahnya.

Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus ra menyebutkan doa berikut ini setelah kita mengerjakan salat tersebut.

يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ يَا رَحْمٰنُ، يَا اَللّٰهُ يَا رَحِيْمُ، يَا اَللّٰهُ يَا مَلِكُ، يَا اَللّٰهُ يَا قُدُّوْسُ، يَا اَللّٰهُ يَا سَلٰمُ، يَا اَللّٰهُ يَا مُؤْمِنُ، يَا اَللّٰهُ يَا مُهَيْمِنُ، يَا اَللّٰهُ يَا عَزِيْزُ، يَا اَللّٰهُ يَا جَبّٰرُ، يَا اَللّٰهُ يَا مُتَكَبِّرُ، يَا اَللّٰهُ يَا خَالِقُ، يَا اَللّٰهُ يَا بَارِئُ، يَا اَللّٰهُ يَا مُصَوِّرُ، يَا اَللّٰهُ يَا عَالِمُ، يَا اَللّٰهُ يَا عَظِيْمُ، يَا اَللّٰهُ يَا عَلِيْمُ، يَا اَللّٰهُ يَا كَرِيْمُ، يَا اَللّٰهُ يَا حَلِيْمُ، يَا اَللّٰهُ يَا حَكِيْمُ، يَا اَللّٰهُ يَا سَمِيْعُ، يَا اَللّٰهُ يَا بَصِيْرُ، يَا اَللّٰهُ يَا قَرِيْبُ، يَا اَللّٰهُ يَا مُجِيْبُ، يَا اَللّٰهُ يَا جَوَادُ، يَا اَللّٰهُ يَا مَاجِدُ، يَا اَللّٰهُ يَا مَلِيْ، يَا اَللّٰهُ يَا وَفِيْ، يَا اَللّٰهُ يَا مَوْلَى، يَا اَللّٰهُ يَا قَاضِيْ، يَا اَللّٰهُ يَا سَرِيْعُ، يَا اَللّٰهُ يَا شَدِيْدُ، يَا اَللّٰهُ يَا رُوُوْفُ، يَا اَللّٰهُ يَا رَقِيْبُ، يَا اَللّٰهُ يَا مَجِيْدُ، يَا اَللّٰهُ يَا حَفِيْظُ، يَا اَللّٰهُ يَا مُحِيْطُ، يَا اَللّٰهُ يَا سَيِّدَ السَّادَاتِ، يَا اَللّٰهُ يَا اَوَّلُ، يَا اَللّٰهُ يَا آخِرُ، يَا اَللّٰهُ يَا ظَاهِرُ، يَا اَللّٰهُ يَا بَاطِنُ، يَا اَللّٰهُ يَا فَآخِرُ، يَا اَللّٰهُ يَا فَآهِرُ، يَا اَللّٰهُ يَا رَبّٰهٗ، يَا اَللّٰهُ يَا رَبّٰهٗ، يَا اَللّٰهُ يَا رَبّٰهٗ، يَا اَللّٰهُ يَا وَدُوْدُ، يَا اَللّٰهُ يَا نُوْرُ، يَا اَللّٰهُ يَا رَافِعُ، يَا اَللّٰهُ يَا مَانِعُ، يَا اَللّٰهُ يَا دَافِعُ،





أَحَدٌ أَسْأَلُهُ غَيْرُكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، مَا شَاءَ اللَّهُ، لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

:Lalu, sujudlah seraya membaca

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ، يَا مُنْزِلَ الْبَرَكَاتِ، بِكَ تُنْزِلُ كُلَّ حَاجَةٍ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ فِي مَخْزُونِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ وَ  
الْأَسْمَاءِ الْمَشْهُورَاتِ عِنْدَكَ الْمَكْتُوبَةِ عَلَى سُرَادِقِ عَرْشِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَقْبَلَ مِنِّي شَهْرَ رَمَضَانَ وَ  
تَكْتُبَنِي مِنَ الْوَافِدِينَ إِلَى بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَتَصْفَحَ لِي عَنِ الدُّنُوبِ الْعِظَامِ وَتَسْتَخْرِجَ لِي يَا رَبِّ كُنُوزَكَ يَا رَحْمَنُ

Kesembilan, mengerjakan salat sebanyak empat belas rakaat. Di setiap rakaatnya, setelah membaca surah al-Fâtihah, membaca ayat Kursi dan tiga kali surah at-Tauhîd. Sesiapa melaksanakan salat tersebut, niscaya akan mendapatkan pahala ibadah empat puluh tahun, ibadah setiap orang yang berpuasa dan yang mengerjakan salat pada bulan itu untuk setiap rakaatnya

Kesepuluh, Syekh Thusi berkata, “Mandilah di penghujung malam dan duduklah di tempat salat Anda hingga fajar menyingsing”.

## PASAL V

### Point

Amalan-amalan Bulan Zulqaidah

## AMALAN—AMALAN BULAN ZULQAIDAH

### Point

Ketahui bahwa bulan ini adalah awal dari bulan-bulan haram yang Allah telah sebutkan dalam kitab-Nya yang mulia. Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan ada dalam sebuah hadis, “Bulan Zulqaidah adalah tempat dikabulkannya doa ketika dalam kesulitan.” Rasulullah saw bersabda, ”Salat pada hari ini dari bulan ini memiliki keutamaan yang banyak dan keutamaan itu bisa dilihat bahwa sesiapa yang salat (pada hari ini) akan diterima taubatnya, diampuni segala dosanya, musuh-musuhnya jadi rela kepadanya pada hari kiamat nanti, mati dalam keadaan beriman, tidak dihilangkan agama darinya, kuburnya menjadi luas dan terang, kedua orang tuanya menjadi rela kepadanya, diampuni dosa kedua orang tuanya dan keturunannya,

diperluas rezekinya, malaikat maut akan bersikap lembut kepadanya di saat ajalnya tiba, ruh akan keluar dari raganya dengan gampang, dan caranya: Mandi pada hari Ahad dan berwudhu lalu salat empat rakaat dan di setiap rakaatnya membaca surah al-Fâtiḥah dan al-Ikhlâsh tiga kali, dan membaca surah an-Nâs dan al-Falaq masing-masing sekali kemudian membaca istigfar ۷۰ kali lalu diakhiri dengan bacaan

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَذُنُوبَ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَإِنَّهُ لَا

Penulis (kitab ini) mengatakan: Tampaknya doa dan istigfar di atas dilakukan setelah salat. Dan ketahuilah bahwa dalam sebuah hadis, “Bagi siapa saja yang berpuasa di bulan haram pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu akan dicatat untuknya pahala ibadah selama ٩٠٠ tahun.” Syekh Ali bin Ibrahim Qummi mengatakan, “Bahwa perbuatan buruk akan berlipat ganda jika dilakukan di bulan haram demikian pula perbuatan  
”.baik

#### **Hari Ke-١١**

.Pada hari ini di tahun ١٤٨ H adalah hari lahirnya Imam Ridha as

#### **Malam Ke-١٥**

Adalah malam yang penuh berkah yang Allah melihat hamba-hamba-Nya yang beriman dengan rahmat-Nya dan memberi ganjaran bagi yang beramal pada malam ini dengan ketaatan kepada-Nya dengan pahala orang yang berpuasa dan tinggal di mesjid yang tidak pernah bermaksiat kepada-Nya sedikit pun. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis, “Ambillah kesempatan pada malam ini dan sibukkanlah diri kalian dengan ibadah taat dan salat serta meminta segala keperluannya kepada Allah dan telah diriwayatkan bahwa bagi siapa saja yang meminta keperluannya kepada Allah pada malam ini niscaya Allah akan mengabulkan  
”.segala yang dipinta

#### **Hari Ke-٢٣**

Pada hari ini di tahun ٢٠٠ H menurut sebagian pendapat adalah hari wafat Imam Ridha as dan dianjurkan membaca ziarah kepada Imam Ridha as baik dekat ataupun jauh. Sayid Ibnu Thawus dalam al-Iqbâl mengatakan, “Dan aku telah lihat dalam beberapa tulisan ulama kita mengatakan agar kita berziarah kepda Imam ar-Ridha as pada hari ke-٢٣ Zulqaidah, dari jauh ataupun dekat dengan bacaan ziarah yang .kita kenal, atau dengan bacan ziarah yang disebutkan dalam riwayat



Adalah malam dibentangkannya bumi, yaitu dibentangkannya bumi dari bawah Ka'bah di atas air. Ini adalah malam yang mulia di mana telah turun cucuran rahmat-Nya, dan bagi yang beramal ibadah pada malam ini telah disiapkan pahala yang banyak. Hasan bin Ali Wasya meriwayatkan, "Pernah aku bersama ayahku dan saat itu aku masih kanak-kanak. Kita makan malam bersama Imam Ridha as pada malam ke-٢٥ Zulqaidah dan beliau bersabda, "Malam ke-٢٥ Zulqaidah adalah malam kelahiran Ibrahim as dan lahirnya Isa as dan malam dibentangkannya bumi dari bawah Ka'bah, maka sesiapa yang berpuasa pada hari itu seperti orang yang berpuasa enam puluh bulan." Dan dalam riwayat yang lain beliau mengatakan, ".Bahwa pada hari ini akan muncul al-Qaim (Imam Mahdi) as

**Hari ke-٢٥**

Hari dibentangkannya bumi. Hari ini adalah salah satu dari empat hari yang dianjurkan untuk berpuasa pada hari itu dari hari-hari yang ada dalam satu tahun. Telah diriwayatkan bahwa puasa pada hari ini seperti puasa selama ٧٠ tahun, dan dia menjadi kafarah (tebusan) atas dosa ٧٠ tahun. Pada riwayat lain disebutkan bahwa sesiapa yang berpuasa pada hari ini lalu menghidupka malamnya (dengan beribadah) maka dia akan mendapatkan pahala ibadah selama ١٠٠ tahun, dan penghuni langit dan bumi akan memintakan ampun untuk yang berpuasa pada hari ini. Ini adalah hari tersebar luasnya rahmat Allah ta'ala, dan beribadah serta berkumpul untuk berzikir kepada Allah Ta'ala memiliki ganjaran yang cukup besar. Juga dianjurkan pada hari ini selain puasa, berzikir, ibadah, dan mandi ada dua amalan

**Pertama**

Sebagaimana tertera dalam kitab-kitab masyarakat Syiah Qum, yaitu salat dua rakaat dilakukan saat pagi (setelah terbit matahari) membaca surah al-Fâtihah sekali dan surah asy-Syams lima kali dan setelah salam membaca

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

:Kemudian membaca doa

يَا مُقِيلَ الْعَثْرَاتِ أَقْلِنِي عَثْرَتِي، يَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ أَجِبْ دَعْوَتِي، يَا سَامِعَ الْأَصْوَاتِ اسْمِعْ صَوْتِي وَارْحَمْنِي وَتَجَاوَزْ عَنِّي سَيِّئَاتِي  
وَمَا عِنْدِي يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

:Kedua: Membaca doa sebagaimana yang tercantum dalam al-Mishbah, yaitu

اللَّهُمَّ دَاخِيَ الْكَعْبَةَ وَفَالِقَ الْحَبَّةِ وَصَارِفَ اللَّزْبَةِ وَكَاشِفَ كُلِّ كُرْبَةٍ أَسْأَلُكَ فِي هَذَا الْيَوْمِ مِنْ أَيَّامِكَ الَّتِي أَعْظَمْتَ حَقَّهَا وَ  
أَقْدَمْتَ سَبْقَهَا وَجَعَلْتَهَا عِنْدَ الْمُؤْمِنِينَ وَدِيْعَةً وَإِلَيْكَ ذَرِيْعَةٌ وَبِرَحْمَتِكَ الْوَسِيْعَةِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ الْمُسْتَجِبِ فِي  
الْمِيثَاقِ الْقَرِيبِ يَوْمَ التَّلَاقِ فَاتِقِ كُلِّ رَتَقٍ وَدَاعِ إِلَى كُلِّ حَقٍّ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الْأَطْهَارِ الْهُدَاةِ الْمَنَارِ دَعَائِمِ الْجَبَّارِ وَوَلَاهِ الْجَنَّةِ وَ  
النَّارِ وَاعْطِنَا فِي يَوْمِنَا هَذَا مِنْ عَطَائِكَ الْمَحْزُونِ غَيْرِ مَقْطُوعٍ وَلَا مَمْنُوعٍ (مَمْنُونٍ) تَجْمَعُ لَنَا بِهِ التَّوْبَةَ وَحُسْنَ الْأَوْبَةِ يَا خَيْرَ مَدْعُوٍّ وَ  
أَكْرَمَ مَوْجُوٍّ يَا كَفِيٍّ يَا وَفِيٍّ يَا مَنْ لَطْفُهُ خَفِيُّ الطُّفِّ لِي بِلَطْفِكَ وَاسْعِدْنِي بِعَفْوِكَ وَابْسُدْنِي بِبَصِيرَتِكَ وَلَا تُنَسِّئْنِي كَرِيمِ ذِكْرِكَ  
بِوَلَاةِ أَمْرِكَ وَحَفَظِهِ سِرِّكَ وَاحْفَظْنِي مِنْ شَوَائِبِ الدَّهْرِ إِلَى يَوْمِ الْحَشْرِ وَالنَّشْرِ وَأَشْهَدْنِي أَوْلِيَاءَكَ عِنْدَ خُرُوجِ نَفْسِي وَحُلُولِ  
رَمْسِي وَانْقِطَاعِ عَمَلِي وَانْقِضَاءِ أَجَلِي، اللَّهُمَّ وَادْكُرْنِي عَلَى طَوْلِ الْبَلَى إِذَا حَلَّتْ بَيْنَ أَطْبَاقِ الثَّرَى

وَسَيِّئِي النَّاسِيُونَ مِنَ الْعَوْرَى، وَ أَهْلِنِي دَارَ الْمُقَامَةِ، وَ بَيِّئِنِي مَنَزِلَ الْكِرَامَةِ، وَ اجْعَلْنِي مِنْ مُرَافِقِي أَوْلِيَاءِكَ وَ أَهْلِ اجْتِبَاءِكَ وَ اضِيْطْفَائِكَ، وَ بِيَارِكَ لِي فِي لِقَائِكَ وَ ارزُقْنِي حُسْنَ الْعَمَلِ قَبْلَ حُلُولِ الْاَجْلِ بَرِيئًا مِنَ الرَّزْلِ وَ سُوءِ الْخَطْلِ، اَللّهُمَّ وَ اُوْرِدْنِي حَوْضَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ اسْتَعِيْنِي مِنْهُ مَشْرَبًا رَوِيًّا سَائِعًا هَنِيئًا لَا اُظْمَأُ بَعْدَهُ وَ لَا اُحْلَأُ وَرَدَّهُ وَ لَا عَنْهُ اُذَادُ وَ اجْعَلْهُ لِي خَيْرَ زَادٍ وَ اَوْفِيْ مِيْعَادِ يَوْمِ يَقُومُ الْاَشْهَادُ، اَللّهُمَّ وَ الْعَنْ جَبَابِرَةَ الْاَوْلِيْنَ وَ الْاٰخِرِيْنَ وَ بِحَقُوْقِ (لِحَقُوْقِ) اَوْلِيَاءِكَ الْمُسِيْئَاتِيْرِيْنَ، اَللّهُمَّ وَ اقْصِمْ دَعَائِمَهُمْ وَ اَهْلِكَ اَشْيَاعَهُمْ وَ عِيَامِلَهُمْ وَ عَجِّلْ مَهَالِكَهُمْ وَ اسْلُبْهُمْ مَمَالِكَهُمْ وَ ضَيِّقْ عَلَيْهِمْ مَمَالِكَهُمْ وَ الْعَنْ مَسِيْاهِمَهُمْ وَ مُشَارِكَهُمْ، اَللّهُمَّ وَ عَجِّلْ فَرَجَ اَوْلِيَاءِكَ وَ ارْزُدْ عَلَيْهِمْ مَطَالِمَهُمْ وَ اَظْهِرْ بِحَقِّ قَسَائِمَهُمْ وَ اجْعَلْهُ لِاِيْمَانِكَ مُنْتَصِرًا وَ بِاَمْرِكَ فِيْ اَعْدَائِكَ مُؤْتَمِرًا، اَللّهُمَّ اخْفُفْهُ بِمَلَائِكَ النَّصِيْرِ وَ بِمَا اَلْقَيْتَ اِلَيْهِ مِنَ الْاَمْرِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مُنْتَقِمًا لَكَ حَتّٰى تَرْضٰى وَ يَعُوْدَ دِيْنَكَ بِهِ وَ عَلٰى يَدَيْهِ جَدِيْدًا غَضًّا وَ يَمْحَضُ الْحَقَّ مَحْضًا وَ يَرْفُضُ الْبَاطِلَ رَفْضًا، اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَيِّهِ وَ عَلٰى جَمِيْعِ اَبَائِهِ وَ اجْعَلْنَا مِنْ صَحْبِهِ وَ اَسِيْرَتِهِ وَ اَبْعَثْنَا فِيْ كَرَّتِهِ حَتّٰى نَكُوْنَ فِيْ زَمَانِهِ مِنْ اَعْوَانِهِ، اَللّهُمَّ اَدْرِكَ بِنَا قِيَامَهُ وَ اَشْهَدْنَا اَيَّامَهُ وَ صَلِّ عَلَيِّهِ (عَلٰى مُحَمَّدٍ) وَ ارْزُدْ اِلَيْنَا سَلَامَهُ، وَ السَّلَامُ عَلَيْهِ (عَلَيْهِمْ) وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Ketahui bahwa Sayid Mir Damad ra dalam risalahnya “Arba‘ah Ayyâm” mengatakan bahwa ziarah kepada Imam Ridha as pada hari ini sangat dianjurkan, demikianlah pula disunnahkan membacanya pada

.awal Rajab, demikianlah sangat dianjurkan sekali membacanya

### **Hari akhir bulan**

Di hari ini pada tahun ۲۲۰ H adalah hari syahidnya Imam Muhammad Taqi bin Ali (Imam Jawad) as, menurut kalangan masyhur dari ulama. Beliau syahid di kota Bagdad karena racun yang dimasukkan kemakanannya oleh Mu'tashim Abbasi, dan syahadah beliau dua tahun setengah setelah matinya Makmun, sebagaimana Imam sendiri menyampaikannya dalam ucapannya, "Lepas dari penderitaan tiga puluh bulan setelah Makmun." Kalian bisa melihat dari kalimat beliau ini bahwa beliau hidup dalam penderitaan dan kesusahan dari gangguan dan ujian dari buruknya perangai dan perlakuan Makmun terhadap beliau, sampai-sampai beliau mengibaratkan mati sebagai pelepas dari penderitaan. Beliau menghadapi ujian sebagaimana yang telah dihadapi oleh ayah beliau yang mulia Imam Ridha as. Setiap beliau pulang dari mesjid beliau mengangkat tangan menghadap langit sambil mengucapkan, "Ya Allah, jika hari kebebasan (dari derita) adalah hari kematianku maka segerakanlah ia saat ini juga." Beliau adalah yang selalu tampak duka hingga ajal menjemputnya, dan Imam Taqi wafat dalam umur dua puluh lima tahun lebih beberapa bulan. Kuburnya terletak di belakang kubur kakek beliau yang mulia Imam Musa Kazhim as, di (kota) .Kazhimiyah

### **PASAL VI**

#### **Point**

Amalan-amalan Bulan Zulhijah

#### **AMALAN-AMALAN BULAN ZULHIJAH**

Ini adalah bulan yang mulia, orang-orang saleh dari kalangan sahabat dan tabi'in menganggap sangat pentingnya ibadah pada bulan ini, khususnya sepuluh hari pertama yang sangat terkenal sebagaimana telah disebutkan dalam al-Quran sebagai hari yang penuh keutamaan. Dan Nabi saw bersabda, "Tiada hari yang jika kita beramal (pada hari itu) lebih dicintai oleh Allah selain sepuluh hari ini." Dan pada :sepuluh hari ini ada beberapa amalan





Pertama, puasa pada sembilan hari pertama dan pahalanya seperti berpuasa selama .hidup kita

Kedua, salat di antara dua salat wajib yaitu Magrib dan Isya, pada setiap malamnya dua rakaat. pada setiap rakaatnya membaca al-Fatihah dan al-Ikhlâs sekali lalu ,membaca ayat ini

وَوَاعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَمْنَاهَا بِعَشْرِ فِتْمٍ مِيقَاتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَارُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ.

Bagi siapa saja yang mengamalkannya dia akan mendapatkan pahala orang yang .haji pada bulan itu

Ketiga, Syekh dan Sayid meriwayatkan dari Imam Shadiq as, untuk membaca pada sepuluh hari pertama bulan Zulhijah sampai hari Arafah pada waktu sore, pada setiap ,selesai salat Subuh dan sebelum salat Magrib, doa berikut ini

اللَّهُمَّ هِدْهُ الْإِيَّامُ الَّتِي فَضَّلْتَهُهَا عَلَى الْإِيَّامِ وَشَرَّفْتَهُهَا قَدْ بَلَّغْتَنِيهَا بِمَنِّكَ وَرَحْمَتِكَ فَأَنْزِلْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَأَوْسِعْ عَلَيْنَا فِيهَا مِنْ نِعْمَاتِكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَهْدِيَنَا فِيهَا سَبِيلَ الْهُدَى وَالْعَفَافِ وَالْغِنَى وَالْعَمَلِ فِيهَا بِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا مَوْضِعَ كُلِّ شَكْوَى، وَيَا سَامِعَ كُلِّ نَجْوَى، وَيَا شَاهِدَ كُلِّ مَلَأٍ، وَيَا عَالِمَ كُلِّ خَفِيٍّ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَكْشِفَ عَنَّا فِيهَا الْبَلَاءَ وَتَسْتَجِيبَ لَنَا فِيهَا الدُّعَاءَ وَتُقَوِّمَنَا فِيهَا وَتُعِينَنَا وَتُوفِّقَنَا فِيهَا لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى وَ عَلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا مِنْ طَاعَتِكَ وَطَاعَةِ رَسُولِكَ وَأَهْلِ وَوَلَايَتِكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَهَبَ لَنَا

فِيهَا الرِّضَى إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ، وَلَا تَحْرِمْنَا خَيْرَ مَا تُنَزِلُ فِيهَا مِنَ السَّمَاءِ، وَطَهِّرْنَا مِنَ الذُّنُوبِ يَا عَلَامَ الْغُيُوبِ، وَأَوْجِبْ لَنَا فِيهَا دَارَ الْخُلُودِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَلَا تَتْرُكْ لَنَا فِيهَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا دَيْنًا إِلَّا قَضَيْتَهُ وَلَا غَائِبًا إِلَّا أَدَيْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا سَهَّلْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ يَا عَالِمَ الْخَفِيَّاتِ، يَا رَاحِمَ الْعَبْرَاتِ، يَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ، يَا رَبَّ الْأَرْضَيْنِ وَالسَّمَاوَاتِ، يَا مَنْ لَا تَشَابَهَ عَلَيْهِ الْأَصْوَاتُ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْنَا فِيهَا مِنْ عَتَقَائِكَ وَطُلُقَائِكَ مِنَ النَّارِ وَالْفَائِزِينَ بِجَنَّتِكَ وَالنَّاجِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ.

Keempat: Agar membaca disetiap hari dari sepuluh hari ini, dengan doa lima yang telah dibawa oleh Malaikat Jibril as kepada Nabi Isa as sebagai hadiah dari Allah Ta'ala supaya dibaca pada sepuluh hari pertama (bulan ini) dan doa lima adalah ,berikut ini

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَحَدًا صَمَدًا لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَحَدًا صَمَدًا لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيتُ وَ هُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، حَسْبِيَ اللَّهُ وَ كَفَى سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ دَعَا لَيْسَ وَ

رَأَى اللَّهَ مُنْتَهَى، أَشْهَدُ لِلَّهِ بِمَا دَعَا وَ أَنَّهُ بَرِيءٌ مِمَّنْ تَبَرَّأَ وَ أَنَّ اللَّهَ الْآخِرَةَ وَ الْأُولَى.

Kemudian Nabi Isa menyebutkan pahala yang banyak dari doa ini, dari setiap lima doa tersebut, seratus kali, dan supaya yang membaca doa ini untuk membacanya dalam setiap harinya ١٠ kali sebagaimana disebutkan dalam hadis, sebagaimana disebutkan oleh Allamah Majlisi, dan yang lebih utama membacanya ١٠٠ kali dalam .setiap harinya

Kelima, supaya membaca tahlil pada setiap hari dari hari sepuluh ini sesuai dengan yang diriwayatkan dari Amirul Mukminin as dengan pahalanya yang banyak, dan yang ,lebih utama membacanya sepuluh kali dalam setiap harinya

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ اللَّيَالِي وَ الدُّهُورِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ أَمْوَاجِ الْبُحُورِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ رَحْمَتُهُ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ الشُّوكِ وَ الشَّجَرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ الشَّعْرِ وَ الوَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ الْحَجَرِ وَ الْمَدَرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ لَمَحِ الْعُيُونِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فِي اللَّيْلِ إِذَا عَسَيْتَ عَسَ وَ (فِي) الصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِدَدَ الرِّيَّاحِ فِي الْبَرَارِيِّ وَ الصُّخُورِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِنَ الْيَوْمِ إِلَى يَوْمِ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ.

### Hari Pertama

:Hari yang sangat mulia, ada beberapa amalan pada hari ini

.Pertama, puasa yang pahalanya seperti puasa delapan puluh bulan

Kedua, salat Fathimah Zahra as, Syekh menyebutkan, “Diriwayatkan bahwa ia adalah empat rakaat dengan dua salam, dan dia seperti salatnya Amirul Mukminin as, setiap rakaatnya membaca surah al-Fatihah satu kali dan surah al-Tauhid lima puluh kali, ,setelah salam membaca Tasbih Zahra as lalu membaca

سُبْحَانَ ذِي الْعِزِّ الشَّامِخِ الْمُتَنَبِّهِ، سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ الْبَازِخِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ ذِي الْمُلْكِ الْفَاخِرِ الْقَدِيمِ، سُبْحَانَ مَنْ يَرَى أَثَرَ النَّمْلِ فِي الصَّفَا، سُبْحَانَ مَنْ يَرَى وَقَعَ الطَّيْرِ فِي الْهَوَاءِ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ هَكَذَا وَلَا هَكَذَا غَيْرُهُ.

Ketiga, salat dua rakaat setengah jam sebelum tergelincirnya matahari (zawal), dan disetiap rakaatnya membaca al-Fatihah sekali, lalu membaca surah al-Tauhid, Ayat Kursi, dan surah al-Qadr masing-masing sepuluh kali

Keempat, siapa yang takut kepada orang zalim maka patutlah membaca doa ini pada ,hari ini

حَسْبِيَ حَسْبِي حَسْبِي مِنْ سُؤَالِي عِلْمُكَ بِحَالِي.

Allah akan menjaganya dari keburukannya, dan ketahuilah pada hari ini telah lahir Nabi Ibrahim as dan menurut yang diriwayatkan oleh dua syekh, pada hari ini juga .adalah hari perkawinan Amirul Mukminin dengan Fathimah Zahra as

#### **Hari Ketujuh**

Hari kesedihan orang-orang Syiah, karena pada hari ini pada tahun ۱۱۴ Hijriah adalah .hari wafatnya Imam Muhammad Bagir bin Ali as di Madinah

#### **Hari Kedelapan**

Adalah hari Tarwiyah dan bagi yang berpuasa pada hari ini memiliki keutamaan yang banyak, diriwayatkan bahwa (puasa pada hari ini) dan menghapuskan dosa ۶۰ tahun, .dan Syekh Syahid meriwayatkan pada hari ini disunahkan untuk mandi

Adalah malam yang penuh berkah, adalah malam bermunajat kepada pemberi keperluan, dan yang bertaubat akan diterima taubatnya, dan berdoa pada malam ini akan dikabulkan, dan yang beribadah pada malam ini mendapat pahala ganjaran ۱۷۰ :tahun. Pada malam ini ada beberapa amalan

Pertama, supaya membaca doa di bawah ini, diriwayatkan bagi yang membacanya pada malam ini atau malam-malam selanjutnya, Allah akan mengampuni dosa-dosanya

اللَّهُمَّ يَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى وَ مَوْضِعَ كُلِّ شَكْوَى وَ عَالِمَ كُلِّ خَفِيَّةٍ وَ مُنْتَهَى كُلِّ حَاجَةٍ، يَا مُبْتَدِئًا بِالنَّعْمِ عَلَى الْعِبَادِ، يَا كَرِيمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا جَوَادًا يَا مَنْ لَا يُوَارِي مِنْهُ لَيْلٌ دَاجٌ وَ لَا بَحْرٌ عَجَاجٌ وَ لَا سَمَاءٌ ذَاتُ أَبْرَاجٍ وَ لَا ظَلَمٌ ذَاتُ إِرْتِنَاجٍ (إِرْتِنَاجٌ)، يَا مَنْ الظُّلْمَةُ عِنْدَهُ ضَمِيَاءٌ، أَسْأَلُكَ بِنُورِ وَ جِهَتِكَ الْكَرِيمِ الَّذِي تَجَلَّيْتَ بِهِ لِلْجَبَلِ فَجَعَلْتَهُ دَكًّا وَ خَرَّ مُوسَى صِعْقًا، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي رَفَعْتَ بِهِ السَّمَاوَاتِ بِلا عَمَدٍ وَ سَطَّحْتَ بِهِ الْأَرْضَ عَلَى وَجْهِ مَاءٍ جَمَدٍ، وَ بِاسْمِكَ الْمَخْرُوجِ الْمَكْنُونِ الْمَكْتُوبِ الطَّاهِرِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجِبْتَ وَ إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ، وَ بِاسْمِكَ السُّبُوحِ الْقُدُّوسِ الْبُرْهَانِ الَّذِي هُوَ نُورٌ عَلَى كُلِّ نُورٍ وَ نُورٌ مِنْ نُورٍ يُضِيءُ مِنْهُ كُلُّ نُورٍ إِذَا بَلَغَ الْأَرْضَ انشَقَّتْ وَ إِذَا بَلَغَ السَّمَاوَاتِ فُتِحَتْ وَ إِذَا بَلَغَ الْعَرْشَ اهْتَرَّتْ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي تَرْتَعِدُ مِنْهُ فَرَائِصُ مَلَائِكَتِكَ، وَ أَسْأَلُكَ بِحَقِّ جِبْرَائِيلَ وَ مِيكَائِيلَ وَ إِسْرَافِيلَ وَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ

الْمُضِيَّ طَفَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ عَلَى جَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَ جَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ، وَ بِالْإِسْمِ الَّذِي مَشَى بِهِ الْخَضِرُ عَلَى قَلْبِ (طَلَلِ) الْمَاءِ كَمَا  
 مَشَى بِهِ عَلَى جَدَدِ الْأَرْضِ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي فَلَقْتَ بِهِ الْبَحْرَ لِمُوسَى وَ أَعْرَقْتَ فِرْعَوْنَ وَ قَوْمَهُ وَ أَنْجَيْتَ بِهِ مُوسَى بْنَ عِمْرَانَ وَ مَنْ  
 مَعَهُ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ مُوسَى بْنُ عِمْرَانَ مِنْ حَيْبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَ أَلْقَيْتَ عَلَيْهِ مَحَبَّةً مِنْكَ، وَ بِاسْمِكَ  
 الَّذِي بِهِ أَحْيَى عَيْسَى بْنَ مَرْيَمَ الْمَوْتَى وَ تَكَلَّمَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا وَ أَبْرَأَ الْأَكْمَهَ وَ الْأَبْرَصَ بِإِذْنِكَ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ حَمَلُهُ  
 عَزِيزُكَ وَ جِبْرَائِيلُ وَ مِيكَائِيلُ وَ إِسْرَافِيلُ وَ حَبِيبُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ مَلَائِكَتُكَ الْمُقَرَّبُونَ وَ أَنْبِيَائُكَ الْمُرْسَلُونَ وَ  
 عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ مِنْ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِينَ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ ذُو النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ (تَقْدِرَ)  
 عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَ نَجَّيْتَهُ مِنَ الْغَمِّ وَ كَذَلِكَ تُنَجِّي  
 (تُنَجِّي) الْمُؤْمِنِينَ، وَ بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ دَاوُدُ وَ خَرَّ لَكَ سَاجِدًا فَغَفَرْتَ لَهُ ذُنُوبَهُ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي دَعَيْتَ بِهِ آسِيَةَ  
 إِمْرَأَةَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجَبْتَ لَهَا  
 دُعَاءَهَا، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ أَيُّوبُ إِذْ حَلَّ بِهِ الْبَلَاءُ فَعَايَبْتَهُ وَ آتَيْتَهُ أَهْلَهُ وَ مِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ وَ ذَكَرَى  
 لِلْعَابِدِينَ، وَ بِاسْمِكَ الَّذِي

دَعَاكَ بِهِ يَغْفُوبُ فَرَدَدْتَ عَلَيْهِ بَصِيرَهُ وَفَرَّهَ عَيْنِهِ يُوسُفَ وَجَمَعْتَ شَجْمَهُ، وَبِاسْمِكَ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ سَيْلِمَانُ فَوَهَبْتَ لَهُ مُلْكًا لَا  
يُنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، وَبِاسْمِكَ الَّذِي سَخَّرْتَ بِهِ الْبُرَاقَ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ تَعَالَى،  
سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَقَوْلُهُ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا  
إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ وَبِاسْمِكَ الَّذِي تَنَزَّلَ بِهِ جِبْرَائِيلُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، وَبِاسْمِكَ الَّذِي دَعَاكَ بِهِ آدَمُ فَغَفَرْتَ لَهُ  
ذَنْبَهُ وَاسْكَنْتَهُ جَنَّاتِكَ، وَاسْأَلُكَ بِحَقِّ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَبِحَقِّ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَبِحَقِّ إِبْرَاهِيمَ وَبِحَقِّ فَضْلِكَ يَوْمَ الْقَضَاءِ وَبِحَقِّ  
الْمَوَازِينِ إِذَا نُصِبَتْ وَالصُّحُفِ إِذَا نُشِرتْ وَبِحَقِّ الْقَلَمِ وَمَا جَرَى وَاللُّوحِ وَمَا أَحْصَى وَبِحَقِّ الْإِسْمِ الَّذِي كَتَبْتَهُ عَلَى سُرَادِقِ  
الْعَرْشِ قَبْلَ خَلْقِكَ الْخَلْقَ وَالْدُّنْيَا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ بِالْفِ عَامٍ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ  
رَسُولُهُ وَاسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْمَخْزُونِ فِي خَزَائِنِكَ الَّذِي اسْتَأْثَرْتُ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ لَمْ يَظْهَرْ عَلَيْهِ أَحَدٌ مِنْ خَلْقِكَ لَا مَلَكٌ  
مُقَرَّبٌ وَلَا نَبِيٌّ مُرْسَلٌ وَلَا عَبْدٌ مُصْطَفَى، وَاسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي شَفَقْتَ بِهِ الْبِحَارَ وَقَامَتْ بِهِ الْجِبَالُ وَاخْتَلَفَ بِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَ  
بِحَقِّ السَّبْعِ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَبِحَقِّ الْكِرَامِ الْكَاتِبِينَ وَبِحَقِّ طه وَيس وَكهيص وَحمعسق وَبِحَقِّ تَوْرَاهِ مُوسَى وَإِنْجِيلِ  
عِيسَى وَزَبُورِ دَاوُدَ وَفُوقَانِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ عَلَى جَمِيعِ الرُّسُلِ وَبَاهِيًا شَرَاهِيًا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ تِلْكَ الْمَنَاجَاهِ  
الَّتِي كَانَتْ بَيْنَكَ وَبَيْنَ مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ فَوْقَ



جَبَلِ طُورِ سَيْبَاءَ، وَ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي عَلَّمْتَهُ مَلَكَ الْمَوْتِ لِقَبْضِ الْأَرْوَاحِ، وَ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي كُتِبَ عَلَى وَرَقِ الزَّيْتُونِ  
 فَخَضَعَتِ النَّيْرَانُ لِنُورِكَ الْوَرْقَةَ فَقُلْتَ: يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَ سَلَامًا، وَ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي كَتَبْتَهُ عَلَى سُرَادِقِ الْمَعْجِدِ وَ الْكَرَامَةِ، يَا  
 مَنْ لَا يُخْفِيهِ سَائِلٌ وَ لَا يَنْقُصُهُ نَائِلٌ، يَا مَنْ بِهِ يُسَبِّغَاتُ وَ إِلَيْهِ يُلْجَأُ، أَسْأَلُكَ بِمَعَاقِدِ الْعِزِّ مِنْ عَرْشِكَ وَ مُنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ كِتَابِكَ وَ  
 بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ وَ جَدِّكَ الْأَعْلَى وَ كَلِمَاتِكَ التَّامَّاتِ الْعُلَى. اللَّهُمَّ رَبَّ الرِّيَّاحِ وَ مَا ذَرَّتْ وَ السَّمَاءِ وَ مَا أَظَلَّتْ وَ الْأَرْضِ وَ مَا أَقَلَّتْ  
 وَ الشَّيَاطِينِ وَ مَا أَضَلَّتْ وَ الْبِحَارِ وَ مَا جَرَّتْ وَ بِحَقِّ كُلِّ حَقٍّ هُوَ عَلَيْكَ حَقٌّ وَ بِحَقِّ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَ الرُّوحَانِيِّينَ وَ الْكُرُوبِيِّينَ وَ  
 الْمُسَيَّبِيِّينَ لِمَكَ بِاللَّيْلِ وَ النَّهَارِ لَا يَفْتُرُونَ وَ بِحَقِّ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِكَ وَ بِحَقِّ كُلِّ وَلِيِّ يُنَادِيكَ بَيْنَ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةِ وَ تَسْتَجِيبُ لَهُ  
 دُعَاءَهُ، يَا مُجِيبُ، أَسْأَلُكَ بِحَقِّ هَيْدِهِ الْأَسْمَاءِ وَ بِهَذِهِ الدَّعَوَاتِ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا مَا قَدَّمْنَا وَ مَا أَخْرَجْنَا وَ مَا أَسْرَرْنَا وَ مَا أَعْلَنَّا وَ مَا أَبْدَيْنَا وَ  
 مَا أَخْفَيْنَا وَ مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنَّا، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا حَافِظَ كُلِّ غَرِيبٍ، يَا مُؤْنِسَ كُلِّ  
 وَجِيدٍ، يَا قُوَّةَ كُلِّ ضَعِيفٍ، يَا نَاصِرَ كُلِّ مَظْلُومٍ، يَا رَازِقَ كُلِّ مَحْرُومٍ، يَا مُؤْنِسَ كُلِّ مُسْتَوْحِشٍ، يَا صَاحِبَ كُلِّ مُسَافِرٍ، يَا عِمَادَ كُلِّ  
 حَاضِرٍ، يَا غَافِرَ كُلِّ ذَنْبٍ وَ خَطِيئَةٍ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ، يَا صِرِيخَ الْمُسْتَضِيرِّينَ، يَا كَاشِفَ كَرْبِ الْمَكْرُوبِينَ، يَا فَارِجَ هَمِّ  
 الْمَهْمُومِينَ، يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِينَ، يَا مُنْتَهَى غَايَةِ الطَّالِبِينَ، يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، يَا

أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، يَا دَيَانَ يَوْمِ الدِّينِ، يَا أَجْوَدَ الْأَجْوَدِينَ، يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ، يَا أَسْمَعَ السَّامِعِينَ، يَا أَبْصَرَ النَّاطِرِينَ،  
يَا أَقْدَرَ الْقَادِرِينَ، اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تُعَبِّرُ النَّعَمَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تُورِثُ النَّدَمَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تُورِثُ السَّقَمَ، وَ  
اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تَهْتِكُ الْعِصَمَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تَرُدُّ الدُّعَاءَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تَحْسِسُ قَطْرَ السَّمَاءِ، وَ اغْفِرْ لِي  
الدُّنُوبَ الَّتِي تُعَجِّلُ الْفَنَاءَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تُجَلِّبُ الشَّقَاءَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي تُظْلِمُ الْهَوَاءَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي  
تَكْشِفُ الْغَطَاءَ، وَ اغْفِرْ لِي الدُّنُوبَ الَّتِي لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ. يَا اللَّهُ، وَ احْمِلْ عَنِّي كُلَّ تَبِعَةٍ لَأَحِيدَ مِنْ خَلْقِكَ، وَ اجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي  
فَرْجًا وَ مَخْرَجًا وَ يُسْرًا، وَ أَنْزِلْ يَقِينَكَ فِي صَدْرِي وَ رَجَاءَكَ فِي قَلْبِي حَتَّى لَا أَرْجُو غَيْرَكَ. اللَّهُمَّ اخْفِظْنِي وَ عَافِنِي فِي مَقَامِي وَ  
اضْمَحْنِي فِي لَيْلِي وَ نَهَارِي وَ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَ مِنْ خَلْفِي وَ عَنْ يَمِينِي وَ عَنْ شِمَالِي وَ مِنْ فَوْقِي وَ مِنْ تَحْتِي، وَ يَسِّرْ لِي السَّبِيلَ، وَ  
أَحْسِنْ لِي النَّيْسَ، وَ لَا تَخْذُلْنِي فِي الْعَسِيرِ، وَ اهْدِنِي يَا خَيْرَ دَلِيلٍ، وَ لَا تَكْلِنِي إِلَى نَفْسِي فِي الْأُمُورِ، وَ لَقِّنِي كُلَّ سُورٍ، وَ اقْلِبْنِي  
إِلَى أَهْلِي بِالْفَلَاحِ وَ النَّجَاحِ مَحْبُورًا فِي الْعَاجِلِ وَ الْأَجَلِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَ ارزُقْنِي مِنْ فَضْلِكَ، وَ أَوْسِعْ عَلَيَّ مِنْ  
طَيِّبَاتِ رِزْقِكَ، وَ اسْتَعْمِلْنِي فِي طَاعَتِكَ، وَ اجْزِنِي مِنْ عَذَابِكَ وَ نَارِكَ، وَ اقْلِبْنِي إِذَا تَوَفَّيْتَنِي إِلَى جَنَّتِكَ بِرَحْمَتِكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنْ آلِ نِعْمَتِكَ وَ مِنْ تَحْوِيلِ عَافِيَتِكَ وَ مِنْ حُلُولِ نِقْمَتِكَ وَ مِنْ نُزُولِ عَذَابِكَ وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ

الْبَلَاءِ وَ دَرَكِ الشَّقَاءِ وَ مِنْ سُوءِ الْقَضَاءِ وَ شَمَاتِهِ الْأَعْيَادِ وَ مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَ مِنْ شَرِّ مَا فِي الْكِتَابِ الْمُنَزَّلِ. اللَّهُمَّ لَا  
 تَجْعَلْنِي مِنَ الْأَشْرَارِ وَ لَا مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ، وَ لَا تَحْرِمْنِي صُحْبَةَ الْأَخْيَارِ وَ أَحْيِي حَيَاةَ طَيِّبَةٍ، وَ تَوَفَّنِي وَفَاءً طَيِّبَةً تُلْحِقْنِي بِالْأَبْرَارِ، وَ  
 ارْزُقْنِي مُرَافَقَةَ الْأَنْبِيَاءِ فِي مَقْعِدِ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِيكَ مُقْتَدِرٍ. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى حُسْنِ بِلَائِكَ وَ صُنْعِكَ، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى  
 الْإِسْلَامِ وَ اتِّبَاعِ السُّنَنِ. يَا رَبِّ، كَمَا هَدَيْتَهُمْ لِدِينِكَ وَ عَلَّمْتَهُمْ كِتَابَكَ فَاهْدِنَا وَ عَلِّمْنَا، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى حُسْنِ بِلَائِكَ وَ صُنْعِكَ  
 عِنْدِي خَاصَّةً كَمَا خَلَقْتَنِي فَأَحْسِنْتَ خَلْقِي وَ عَلَّمْتَنِي فَأَحْسِنْتَ تَعْلِيمِي وَ هِدَيْتَنِي فَأَحْسِنْتَ هِدَايَتِي، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى إِنْعَامِكَ  
 عَلَيَّ قَدِيمًا وَ حَدِيثًا، فَكَمْ مِنْ كَرْبٍ يَا سَيِّدِي قَدْ فَرَجْتَهُ، وَ كَمْ مِنْ غَمٍّ يَا سَيِّدِي قَدْ نَفَسْتَهُ، وَ كَمْ مِنْ هَمٍّ يَا سَيِّدِي قَدْ كَشَفْتَهُ، وَ  
 كَمْ مِنْ بَلَاءٍ يَا سَيِّدِي قَدْ صَرَفْتَهُ، وَ كَمْ مِنْ عَيْبٍ يَا سَيِّدِي قَدْ سَتَرْتَهُ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى كُلِّ حَالٍ فِي كُلِّ مَثْوَى وَ زَمَانٍ وَ مُنْقَلَبٍ وَ  
 مُقَامٍ (مَقَام) وَ عَلَى هَذِهِ الْحَالِ وَ كُلِّ حَالٍ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنْ أَفْضَلِ عِبَادِكَ نَصِيبًا فِي هَذَا الْيَوْمِ مِنْ خَيْرِ تَقْسِيمِهِ أَوْ ضَرِّ تَكْشِفُهُ أَوْ  
 سُوءِ تَضَرُّفِهِ أَوْ بَلَاءٍ تَدْفَعُهُ أَوْ خَيْرٍ تَسُوِّفُهُ أَوْ رَحْمَةٍ تَنْشُرُهَا أَوْ عَافِيَةٍ تُلْبِسُهَا، فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَ بِيَدِكَ خَزَائِنُ السَّمَاوَاتِ وَ  
 الْأَرْضِ، وَ أَنْتَ الْوَاحِدُ الْكَرِيمُ الْمُعْطَى الَّذِي لَا يَزِدُ سَائِلُهُ وَ لَا يُحَيِّبُ آمِلُهُ وَ لَا يَنْقُصُ نَائِلُهُ وَ لَا يَنْفُذُ مَا عِنْدَهُ، بَلْ يَزِدَادُ كَثْرَةً وَ  
 طَيِّبًا وَ عَطَاءً وَ جُودًا وَ ارْزُقْنِي مِنْ خَزَائِنِكَ الَّتِي لَا تَفْنَى وَ مِنْ رَحْمَتِكَ

الْوَاسِعَةِ، إِنَّ عَطَاءَكَ لَمْ يَكُنْ مَحْظُورًا وَ أَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kedua, supaya membaca tasbih sepuluh yang diriwayatkan oleh Sayid sebanyak seribu kali, disebutkan nanti pada amalan hari Arafah

yang disunahkan membacanya pada hari **اللَّهُمَّ مَنْ تَعَبَّأَ وَ تَهَيَّأَ**: Ketiga, supaya membaca doa Arafah dan malam dan siang hari Jumat, dan sudah disebutkan pada amalan malam Jumat

Keempat: Supaya berziarah kepada Imam Husain as dan Karbala, dan tinggal di sana hingga mendapat kepastian bahwa Allah melindunginya dari keburukan tahun itu

### **Hari Kesembilan adalah HARI ARAFAH**

#### **Point**

Walaupun tidak disebut hari raya tapi hari ini adalah termasuk hari raya dari hari raya-hari raya yang besar, yaitu di hari di mana Allah mengajak hamba-hamba-Nya untuk beribadah dan taat kepada-Nya dan Allah melapangkan kebaikan dan karunia-Nya, dan setan pada hari ini tercela, terkucil, hina dan marah lebih dari hari-hari yang lain. Diriwayatkan bahwa Imam Zainal Abidin as mendengar seorang pengemis meminta kepada seseorang, lalu beliau mengatakan kepadanya, “Celaka kamu, kamu meminta kepada selain Allah pada hari di mana janin di rahim ibunya mengharap agar dapat meliputinya dengan keutamaan-Nya sehingga dia beruntung.” Dan pada hari ini, ada beberapa amalan

.Pertama, mandi

Kedua, ziarah kepada Imam Husain as yang ganjarannya seperti seribu kali haji, seribu kali umrah, seribu kali jihad bahkan lebih dari itu, dan hadis yang menyebutkan keutamaan ziarah kepadanya as pada hari ini cukup mutawatir, dan siapa yang dapat kesempatan berziarah kepadanya pada hari ini dan hadir di bawah kubahnya yang suci maka itu tidak kurang pahalanya dari pada orang yang hadir di Arafah bahkan

lebih dari itu, dan akan disebutkan bagaimana cara-cara ziarah kepadanya pada hari ini pada Bab Ziarah, insya Allah

Ketiga, salat dua rakaat setelah salat Ashar dan sebelum memulai membaca Doa Arafah dengan beratapkan langit dan menyatakan kepada Allah akan dosa-dosanya, supaya dapat beruntung dengan mendapatkan pahala Arafah dan diampuni dosa-dosanya, kemudian memulai Amalan Arafah dan doa-doanya yang telah diriwayatkan dari imam-imam suci as dan itu lebih banyak dari yang mampu dinukil dalam lembaran ini dan kita akan ringkas sesuai yang mampu untuk ditulis dalam kitab ini

Syekh Kaf'ami dalam al-Mishbah mengatakan, "Disunahkan untuk puasa pada hari ini apabila tidak membuat ia letih untuk berdoa, dan mandi sebelum zawal lalu berziarah kepada Imam Husain as pada hari dan malam hari ini. Dan apabila zawal telah tiba maka bersegeralah dengan beratapkan langit melakukan salat Zuhur dan Ashar dengan memerhatikan dengan baik rukuk dan sujudnya. Setelah selesai lalu salat dua rakaat, pada rakaat pertama setelah membaca al-Fatihah lalu membaca surah al-Tauhid, dan pada rakaat kedua setelah al-Fatihah membaca surah al-Kafirun, kemudian salat lagi empat rakaat, masing-masing membaca al-Fatihah dan surah al-Tauhid 50 kali

Penulis mengatakan, salat (yang terakhir) ini adalah salatnya Amirul Mukminin yang sudah disebutkan dalam amalan hari Jumat, lalu sebagaimana diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dalam kitab al-Iqbal dari Nabi saw agar membaca

سُبْحَانَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ عَرْشُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي فِي الْأَرْضِ حُكْمُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي فِي الْقُبُورِ قَضَاؤُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي فِي الْبَحْرِ سَبِيلُهُ،  
سُبْحَانَ الَّذِي فِي النَّارِ سُلْطَانُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ رَحْمَتُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي فِي الْقِيَامَةِ عَدْلُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاءَ، سُبْحَانَ  
الَّذِي بَسَطَ الْأَرْضَ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا

مَلْجَأٌ وَلَا مَنْجَى مِنْهُ إِلَّا إِلَيْهِ.

,Kemudian membaca

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Sebanyak seratus kali, lalu membaca surah al-Tauhid seratus kali, Ayat Kursi seratus kali, dan membaca Salawat seratus kali, lalu membaca

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَيُمِيتُ وَيُحْيِي وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ.

يَا اللَّهُ، يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ، يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ، يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، آمِينَ.

,Lalu membaca

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ، يَا مَنْ هُوَ أَقْرَبُ إِلَيَّ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ، يَا مَنْ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ، يَا مَنْ هُوَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى وَبِالْأُفُقِ الْمُبِينِ، يَا مَنْ هُوَ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى، يَا مَنْ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

Dan mintalah keperluan kalian, insya Allah dikabulkan lalu berdoalah dengan salawat yang telah diriwayatkan dari Imam Shadiq as, siapa yang ingin menyenangkan Rasulullah saw maka bacalah saat bersalawat kepadanya

اللَّهُمَّ يَا أَجْوَدَ مَنْ أَعْطَى، وَيَا خَيْرَ مَنْ سُئِلَ، وَيَا أَرْحَمَ مَنْ اسْتَرْحِمَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْأَوَّلِينَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْآخِرِينَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْمَلَائِكَةِ الْأَعْلَى وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فِي الْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا وَآلَهُ الْوَسِيلَةَ وَالْفِضَّةَ يَلَهُ وَالشَّرْفَ وَالرِّفْعَةَ وَالدَّرَجَةَ الْكَبِيرَةَ، اللَّهُمَّ إِنِّي آمَنْتُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَلَمْ أَرَهُ، فَلَا تَحْرِمْنِي فِي (يَوْمِ) الْقِيَامَةِ رُؤْيَاهُ وَارْزُقْنِي صُحْبَتَهُ وَتَوْفِئِي عَلَى مِلَّتِهِ وَاسْقِنِي مِنْ حَوْضِهِ مَشْرَبًا رَوِيًّا سَائِغًا هَيْنئَا لَا أَظْمَأُ بَعْدَهُ أَبَدًا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي آمَنْتُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَلَمْ أَرَهُ فَعَرِّفْنِي فِي الْجَنَانِ وَجْهَهُ. اللَّهُمَّ بَلِّغْ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ مِنِّي تَحِيَّةً كَثِيرَةً وَسَلَامًا.

Kemudian bacalah Doa Ibunda Daud as, sebagaimana yang sudah disebutkan pada amalan bulan Rajab, kemudian membaca tasbih di bawah ini, yang pahalanya tidak terhitung banyaknya dan untuk meringkas, kami akan sebutkan di sini, tasbih itu ,adalah

سُبْحَانَ اللَّهِ قَبْلَ كُلِّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ بَعْدَ كُلِّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَعَ كُلِّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَبْقَى رَبُّنَا وَ يَفْنَى كُلُّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَسْبِيحًا يَفْضَلُ تَسْبِيحَ الْمُسَبِّحِينَ فَضْلًا كَثِيرًا بَعْدَ كُلِّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَسْبِيحًا يَفْضَلُ تَسْبِيحَ الْمُسَبِّحِينَ فَضْلًا كَثِيرًا مَعَ كُلِّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَسْبِيحًا يَفْضَلُ تَسْبِيحَ الْمُسَبِّحِينَ فَضْلًا كَثِيرًا لِرَبِّنَا الْبَاقِي وَ يَفْنَى كُلُّ أَحَدٍ، وَ سُبْحَانَ

اللَّهِ تَسْبِيحًا لَا يُحْصِي وَلَا يُدْرَى وَلَا يُنْسَى وَلَا يَنْبَلَى وَلَا يَفْنَى وَلَا يَسْ لَه مُتْتَهَى، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَسْبِيحًا يَدُومُ بِدَوَامِهِ وَ يَبْقَى بِبِقَائِهِ فِي سِنِي الْعَالَمِينَ وَ شُهُورِ الدُّهُورِ وَ أَيَّامِ الدُّنْيَا وَ سَاعَاتِ اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ، وَ سُبْحَانَ اللَّهِ أَبَدَ الْأَبَدِ وَ مَعَ الْأَبَدِ مِمَّا لَا يُحْصِيهِ الْعَدَدُ وَ لَا يُفْنِيهِ الْأَمَدُ وَ لَا يَقْطَعُهُ الْأَبَدُ وَ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ.

Segala puji bagi Allah sebelum) وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ قَبْلَ كُلِّ أَحَدٍ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَعْدَ كُلِّ أَحَدٍ (Kemudian bacalah setiap makhluk dan segala puji bagi Allah setelah setiap makhluk) sampai akhir tasbih dan jika, الْحَمْدُ لِلَّهِ adalah سُبْحَانَ اللَّهِ yang sudah disebut di atas, hanya saja sebagai ganti dan jika, لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, kalian telah selesai membaca, ahsanul khaliqin, lalu kalian ulang membaca قَبْلَ كُلِّ أَحَدٍ (Tiada tuhan selain Allah sebelum setiap makhluk) sampai akhir dengan) إِلَّا اللَّهُ sebagai ganti سُبْحَانَ اللَّهِ, Allah أَكْبَرُ قَبْلَ كُلِّ أَحَدٍ (Allah Mahabesar) Allah أَكْبَرُ sebagai ganti سُبْحَانَ اللَّهِ. Kemudian membaca doa اللَّهُمَّ مَنْ تَعَبَأُ وَ تَهَيَّأُ (Berkatilah) orang yang bersiap-sedia (menyambut bulan-Mu) yang telah disebutkan pada amalan malam Jumat. Kemudian membaca doa yang disebutkan oleh Syekh Thusi dalam al-Mishbah-nya yaitu Doa Ya Allah! Engkaulah Allah, Tuhan semesta) اللَّهُمَّ أَنْتَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ, Imam Ali bin Husain as (penulis mengatakan: Doa ini dibaca di salah satu tempat di Arafah dan doa ini cukup panjang, dan kami tidak sebutkan di sini, dan membaca juga pada hari ini doa dengan doa yang ke-47 dari Doa al-Shahifah al-Kamilah yang meliputi semua .keperluan dunia dan akhirat

Dan dari sekian doa yang dianjurkan untuk dibaca pada hari ini salah satunya adalah doa Sayyidu Syuhada Imam Husain as, diriwayatkan dari Basyar dan Basyir bin Ghalib Asadi, mereka berkata, “Kami saat itu bersama Imam Husain bin Ali as pada sore hari Arafah, lalu beliau keluar dari kemahnya dengan sangat khusyuk beliau berjalan pelan-pelan hingga beliau berhenti dan keluarganya, anak-anaknya dan budak-budaknya



di hamparan kaki gunung dengan menghadap ke Kiblat kemudian beliau mengangkat tangannya seperti seorang pengemis yang sedang memelas iba, lalu membaca

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَيْسَ لِقَضَائِهِ دَافِعٌ، وَلَا لِعَطَائِهِ مَيَانِعٌ، وَلَا كَصَيْدِنَا صَانِعٌ، وَهُوَ الْجَوَادُ الْوَاسِعُ فَطَرَ أَجْنَاسَ الْبِيَدَائِعِ وَآتَقَنَ بِحِكْمَتِهِ الصَّنَائِعَ، لَا تَخْفَى عَلَيْهِ الطَّلَائِعُ، وَلَا تَصْغُرُ عِنْدَهُ الْوَدَائِعُ، (أَتَى بِالْكِتَابِ الْجَامِعِ، وَبَشَرَعَ الْإِسْلَامَ النُّورِ السَّاطِعِ، وَاللِّخَائِقَةَ صَيَانِعَ، وَهُوَ الْمُسْتَتَعَانُ عَلَى الْفَجَائِعِ)، حِيَازِي كُلِّ صَانِعٍ، وَرَائِشُ كُلِّ قَانِعٍ، وَرَاحِمُ كُلِّ ضَارِعٍ، وَ مُنْزِلُ الْمَنَافِعِ وَالْكِتَابِ الْجَامِعِ بِالنُّورِ السَّاطِعِ، وَهُوَ لِلدَّعَوَاتِ سَامِعٌ، وَ لِلدَّعْوَاتِ دَافِعٌ، وَ لِلدَّرَجَاتِ رَافِعٌ، وَ لِلجَبَابِرَةِ قَامِعٌ، فَلَا إِلَهَ غَيْرُهُ وَلَا شَيْءٌ يَغْدِلُهُ وَلَا يَسْ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَرْغَبُ إِلَيْكَ وَأَشْهَدُ بِالرُّبُوبِيَّةِ لَكَ مُقَرَّاً (مُقَرَّاً) بِأَنَّكَ رَبِّي وَأَنَّ إِلَيْكَ مَرَدِّي، إِبْتِدَاءً تَنِي بِنِعْمَتِكَ قَبْلَ أَنْ أَكُونَ شَيْئاً مَذْكُوراً وَخَلَقْتَنِي مِنَ التُّرَابِ ثُمَّ أَسِيكْتَنِي الْأَضْيَالَ، آمِنًا لِرَيْبِ الْمَنُونِ وَإِخْتِلَافِ الدُّهُورِ وَالتَّيْنِينَ، فَلَمْ أَزَلْ طَاعِنًا مِنْ صَيْلِبٍ إِلَى رَحِمٍ فِي تَقَادُمِ مِنَ الْأَيَّامِ الْمَاضِيَةِ وَالْقُرُونِ الْخَالِيَةِ، لَمْ تُخْرِجْنِي لِرَأْفَتِكَ بِنِي وَ لُطْفِكَ لِي (بِنِي) وَ إِحْسَانِكَ إِلَيَّ فِي دَوْلِهِ أَيْمَهُ الْكُفْرِ الَّذِينَ نَقَضُوا عَهْدَكَ وَ كَذَّبُوا رُسُلَكَ، لَكِنَّكَ أَخْرَجْتَنِي (رَأْفَةً مِنْكَ وَ تَحَنُّنًا عَلَيَّ) لِلَّذِي سَبَقَ لِي مِنَ الْهُدَى الَّذِي لَهُ يَسَّرْتَنِي وَ فِيهِ أَنْشَأْتَنِي وَ مِنْ قَبْلِ ذَلِكَ رُوِّفْتَ بِنِي

بِحَمِيلِ صُنْعِكَ وَ سَوَابِغِ نِعْمِكَ، فَابْتَدَعْتَ خَلْقِي مِنْ مَنِيِّ يُمْنِي وَ أَسِيَّ كُنْتَنِي فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ بَيْنَ لَحْمٍ وَ دَمٍ وَ جِلْدٍ، لَمْ تُشْهِدْنِي خَلْقِي (لَمْ تُشْهِدْنِي بِخَلْقِي) وَ لَمْ تَجْعَلْ إِلَيَّ شَيْئًا مِنْ أَمْرِي، ثُمَّ أَخْرَجْتَنِي لِلَّذِي سَبَقَ لِي مِنَ الْهُدَى إِلَى الدُّنْيَا تَامًا سَوِيًّا، وَ حَفِظْتَنِي فِي الْمَهْدِ طِفْلًا - صَبِيًّا، وَ رَزَقْتَنِي مِنَ الْغِذَاءِ لَبَنًا مَرِيًّا، وَ عَطَفْتِ عَلَيَّ قُلُوبَ الْحَيِّ وَ الْوَاضِنِ، وَ كَفَلْتَنِي الْأُمَّهَاتِ الرَّوَاحِمِ (الرَّحَائِمِ)، وَ كَلَّمْتَنِي مِنْ طَوَارِقِ الْحَرَائِمِ، وَ سَلَّمْتَنِي مِنَ الزِّيَادَةِ وَ النُّقْصَانِ، فَتَعَالَيْتِ يَا رَحِيمُ يَا رَحْمَنُ حَتَّى إِذَا اسْتَهْلَكْتَ نَاطِقًا بِالْكَلَامِ أَتَمَمْتَ عَلَيَّ سَوَابِغَ الْإِنْعَامِ وَ رَبَّيْتَنِي زَائِدًا فِي كُلِّ عَامٍ حَتَّى إِذَا اكْتَمَلَتْ فِطْرَتِي وَ اعْتَدَلَتْ مِرَّتِي (سِرِّيْرَتِي) أَوْجَبْتَ عَلَيَّ حُجَّتِكَ بِأَنْ أَلْهَمْتَنِي مَعْرِفَتِكَ وَ رَوَّعْتَنِي بِعَجَائِبِ حِكْمَتِكَ (فِطْرَتِكَ) وَ أَيْقَنْتَنِي لِمَا ذَرَأْتَ فِي سَمَائِكَ وَ أَرْضِكَ مِنْ يَدَائِعِ خَلْقِكَ وَ تَبَهَّتَنِي لِشُكْرِكَ وَ ذِكْرِكَ وَ أَوْجَبْتَ عَلَيَّ طَاعَتِكَ وَ عِبَادَتَكَ وَ فَهَمْتَنِي مِمَّا حَرَّأَتْ بِهِ رُسُلُكَ وَ يَسَّرْتَ لِي تَقَبُّلَ مَرْضَاتِكَ وَ مَنَنْتِ عَلَيَّ فِي جَمِيعِ ذَلِكِ بِعُوزَتِكَ وَ لُطْفَتِكَ، ثُمَّ إِذْ خَلَقْتَنِي مِنْ خَيْرِ (حُرِّ) الثَّرَى لَمْ تَرْضَ لِي يَا إِلَهِي نِعْمَةً (بِنِعْمَةٍ) دُونَ أُخْرَى وَ رَزَقْتَنِي مِنْ أَنْوَاعِ الْمَعَايِشِ وَ صَيَّرْتَنِي مِنَ الرِّيَاشِ بِمَنِيكَ الْعَظِيمِ الْأَعْظَمِ عَلَيَّ وَ إِحْسَانِكَ الْقَدِيمِ إِلَيَّ حَتَّى إِذَا أَتَمَمْتَ عَلَيَّ جَمِيعَ النِّعَمِ وَ صَيَّرْتَ عَنِّي كُلَّ النِّقَمِ لَمْ يَمْنَعَكَ جَهْلِي وَ جُرْأَتِي عَلَيْكَ أَنْ دَلَلْتَنِي إِلَى (عَلَيَّ) مَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ وَ وَفَّقْتَنِي لِمَا يُزِلُّنِي لِمَدْيِكَ، فَإِنْ دَعَوْتُكَ أَجَبْتَنِي، وَ إِنْ سَأَلْتُكَ أَعْطَيْتَنِي، وَ إِنْ أَطَعْتُكَ شَكَرْتَنِي، وَ إِنْ شَكَرْتُكَ زِدْتَنِي، كُلُّ ذَلِكَ إِكْمَالٌ (إِكْمَالًا) لِأَنْعَمِكَ عَلَيَّ وَ

إِحْسَانِكَ إِلَيَّ، فَسُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ مِنْ مُبَدِيٍّ حَمِيدٍ حَمِيدٍ، وَتَقَدَّسَتْ أَسْمَاؤُكَ وَعَظُمَتْ آلَاؤُكَ. فَأَيُّ (فَأَيُّ) نِعْمِكَ، يَا  
 إِلَهِي أَحْصِي عِدَدًا وَذَكَرًا أُمَّ أُمَّ عَطَايَاكَ أَقْوَمُ بِهَا شُكْرًا، وَهِيَ يَا رَبِّ أَكْثَرُ (أَكْبَرُ) مِنْ أَنْ يُحْصِيَ بِهَا الْعَادُونَ أَوْ يَنْلِغَ عِلْمًا بِهَا  
 الْحَيَافُطُونَ، ثُمَّ مَا صَبَرْتُ وَدَرَأْتُ عَنِّي اللَّهُمَّ مِنَ الضَّرِّ وَالضَّرَّاءِ أَكْثَرُ مِمَّا ظَهَرَ لِي مِنَ الْعَافِيَةِ وَالسَّرَّاءِ، وَ أَنَا (فَأَنَا) أَشْهَدُ، يَا إِلَهِي  
 بِحَقِيْقَتِهِ إِيْمَانِي وَعَقْدِ عَزَمَاتِي يَقِيْنِي وَخَالِصِ صَبْرِي تَوْحِيْدِي وَبَاطِنِ مَكْنُونِ ضَمِيْرِي وَعَلَاتِقِ مَجَارِي نُورِ بَصِيْرِي وَأَسَارِيْرِ  
 صَفْحَةِ جَبِيْنِي وَخُرْقِ مَسَارِبِ نَفْسِي (نَفْسِي) وَخَذَارِيْفِ مَارِنِ عَزِيْنِي وَمَسَارِبِ سَمَآخِ (صَمَآخِ) سَمْعِي وَمَا ضَمَمْتُ وَأَطْبَقْتُ  
 عَلَيْهِ شَفْتَايَ وَحَرَكَاتِ لَفْظِ لِسَانِي وَمَغْرَزِ حَنَكِ فِيمِي وَفِكِّي وَمَنَابِتِ أَضْرَاسِي وَمَسَاغِ مَطْعَمِي وَمَشْرِبِي وَحِمَالِهِ أُمَّ رَأْسِي وَ  
 بُلُوْعِ فَارِغِ حَبَائِلِ (بُلُوْعِ حَبَائِلِ بَارِعِ) عُنُقِي وَمَا اشْتَمَلَ عَلَيْهِ تَامُورُ صِدْرِي وَ(جَمَلِ) حَمَائِلِ حَبْلِ وَتِيْنِي وَنِيَاطِ حِجَابِ قَلْبِي وَ  
 أَفْلَازِ حَوَاشِي كَبِدِي وَمَا حَوَتْهُ شَرَاسِيْفُ أَضْلَاعِي وَحِقَاقِ (حِقَاقِ) مَفَاصِلِي وَقَبْضِ (قَبْضِ) عَوَامِلِي وَأَطْرَافِ (أَطْرَافِ) أَنَامِلِي  
 وَلَحْمِي وَدَمِي وَشَعْرِي وَبَشْرِي وَعَصْبِي وَقَصْبِي وَعِظَامِي وَمُخِّي وَعُرْوَقِي وَجَمِيْعِ (جَمِيْعِ) جَوَارِحِي وَمَا انْتَسَجَ عَلَى ذَلِكَ  
 أَيَّامِ رِضَاعِي وَمَا أَقَلَّتِ الْأَرْضُ مِنِّي وَنَوْمِي وَيَقْطَعِي وَسِيْكُونِي وَحَرَكَاتِ رُكُوعِي وَسِيْجُودِي أَنْ لَوْ حَاوَلْتُ وَاجْتَهَدْتُ مِيْدِي  
 الْأَعْصَارِ وَالْأَحْقَابِ لَوْ عَمِرْتُهَا أَنْ أُؤَدِّيَ شُكْرَ وَاحِدِهِ مِنْ أَنْعَمِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ذَلِكَ

إِلَّا بِمَنِّكَ الْمُوجِبِ عَلَيَّ بِهِ شُكْرُكَ أَبَدًا جَدِيدًا وَ ثَنَاءً طَارِفًا عَتِيدًا، أَجَلَ وَ لَوْ حَرَضْتُ أَنَا وَ الْعَادُونَ مِنْ أُنَامِكَ أَنْ نُحْصِيَ مَدَى  
 إِنْعَامِكَ سَالِفِهِ (سَالِفَهُ) وَ آتِيهِ (آتِيَهُ) مَا حَصَرَ زَنَاةَ عَدَدًا وَ لَا أَحْصَى بِنَاءَهُ أَمَدًا، هَيْهَاتَ أَنِّي ذَلِكُ وَ أَنْتَ الْمُخْبِرُ فِي كِتَابِكَ النَّاطِقِ وَ  
 النَّبِيَّ الصَّادِقِ وَ إِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا، صَدَقَ كِتَابُكَ اللَّهُمَّ وَ إِنْبَأُوكَ وَ بَلَّغْتَ أَنْبِيَائُوكَ وَ رُسُلُكَ مَا أَنْزَلْتَ عَلَيْهِمْ مِنْ  
 وَحْيِكَ وَ شَرَعْتَ لَهُمْ وَ بِهِمْ مِنْ دِينِكَ غَيْرَ أَنِّي، يَا إِلَهِي أَشْهَدُ بِجَهْدِي وَ جِدِّي وَ مَنبَغِ طَاعَتِي (طَاعَتِي) وَ وَسْجِعِي وَ أَقُولُ مُؤْمِنًا  
 مُوقِنًا. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا فَيَكُونَ مَورُوثًا، وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي مُلْكِهِ فَيُضَادَّهُ فِيمَا ابْتَدَعَ وَ لَا وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ فَيُزِفِدَهُ  
 فِيمَا صَبَحَ، سُبْحَانَهُ لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا وَ تَفَطَّرَتَا، سُبْحَانَ اللَّهِ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الصَّمَدِ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ وَ لَمْ يَكُنْ  
 لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا يُعَادِلُ حَمْدَ مَلَائِكَتِهِ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَنْبِيَائِهِ الْمُرْسَلِينَ وَ صِدْقِي اللَّهِ عَلَى خَيْرَتِهِ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ آلِهِ  
 الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ الْمُخْلِصِينَ وَ سَلَّمَ.

Kemudian Imam Husain as bersungguh-sungguh dalam doanya dengan  
 ,menyucurkan air mata melanjutkan doa beliau sebagai berikut

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي أَحْشَاكَ كَأَنِّي أَرَاكَ، وَ أَسْجِدُنِي بِتَقْوَاكَ، وَ لَا تُشْفِنِي بِمَعْصِيَتِكَ، وَ خِزْنِي فِي قَصَائِكَ، وَ بَارِكْ لِي فِي قَدْرِكَ  
 حَتَّى لَا أُحِبَّ تَعْجِيلَ مَا أَخْرَجْتَ وَ لَا تَأْخِيرَ مَا عَجَّلْتَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ غِنَايَ فِي نَفْسِي وَ الْيَقِينَ فِي قَلْبِي

وَالْإِخْلَاصَ فِي عَمَلِي وَالنُّورَ فِي بَصِيرِي وَالْبَصِيْرَةَ فِي دِينِي، وَتَتَّعِنِي بِحَيِّ وَارِحِي، وَاجْعَلِي سَمْعِي وَبَصِيرِي الْعَوَارِثِينَ مِنِّي، وَ  
 أَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ ظَلَمَنِي، وَارِنِي فِيهِ ثَارِي وَوَارِي، وَأَقْرَبِيكَ بِذَلِكَ عَيْنِي. اللَّهُمَّ اكْشِفْ كُرْبَتِي، وَاسْتُرْ عَوْرَتِي، وَاغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي،  
 وَاحْسَأْ شَيْطَانِي، وَفُكِّ رِهَانِي، وَاجْعَلِي لِي يَا إِلَهِي الدَّرَجَةَ الْعُلْيَى فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَمَا خَلَقْتَنِي فَجَعَلْتَنِي  
 سَمِيْعًا بَصِيْرًا وَ لَكَ فِطْرَتِي، رَبِّ بِمَا أَنْشَأْتَنِي فَأَحْسِنْتَ صُورَتِي، رَبِّ بِمَا أَحْسَنْتَ إِلَيَّ (بِي) وَ فِي نَفْسِي عَافِيَتِي، رَبِّ بِمَا كَلَأْتَنِي  
 وَ وَفَّقْتَنِي، رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَهَدَيْتَنِي، رَبِّ بِمَا أَوْلَيْتَنِي وَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَعْطَيْتَنِي، رَبِّ بِمَا أَطْعَمْتَنِي وَ سَقَيْتَنِي، رَبِّ بِمَا أَعْنَيْتَنِي وَ  
 أَقْنَيْتَنِي، رَبِّ بِمَا أَعْنَيْتَنِي وَ أَعَزَّزْتَنِي، رَبِّ بِمَا أَلْبَسْتَنِي مِنْ سِتْرِكَ الصَّافِي وَ يَسَّرْتَ لِي مِنْ صُنْعِكَ الْكَافِي، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ  
 مُحَمَّدٍ وَ أَعْنِي عَلَيَّ بَوَائِقِ الدُّهُورِ وَ صُرُوفِ اللَّيَالِي وَ الْأَيَّامِ، وَ نَجِّنِي مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا وَ كُرْبَاتِ الْآخِرَةِ، وَ اكْفِنِي شَرَّ مَا يَعْمَلُ  
 الظَّالِمُونَ فِي الْأَرْضِ. اللَّهُمَّ مَا أَخَافُ فَاكْفِنِي، وَ مَا أَحْذَرُ فَاقْنِي، وَ فِي نَفْسِي وَ دِينِي فَاحْرُسْنِي، وَ فِي سِرِّي فَاحْفَظْنِي، وَ فِي  
 أَهْلِي وَ مَالِي فَاخْلُقْنِي، وَ فِيمَا رَزَقْتَنِي فَيَارِكْ لِي، وَ فِي نَفْسِي فَمدلِّلْنِي، وَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ فَعَظِّمْنِي، وَ مِنْ شَرِّ الْجِنَّ وَ الْإِنْسِ  
 فَسَلِّمْنِي، وَ بِجُدُنُوبِي فَلَا تَفْضَحْنِي، وَ بِسِرِّي وَ رِيَّتِي فَلَا تُخْرِجْنِي، وَ بِعَمَلِي فَلَا تُتَبِّلْنِي، وَ نِعْمَكَ فَلَا تَسْلُبْنِي، وَ إِلَيَّ غَيْرِكَ فَلَا تَكَلِّبْنِي.  
 إِلَهِي، إِلَيَّ مِنْ تَكَلِّبِي؟ إِلَيَّ قَرِيبٍ يَفْقَطُعْنِي أَمْ إِلَيَّ بَعِيدٍ فَيَتَجَهَّمُنِي؟ أَمْ إِلَيَّ الْمُسْتَضْعَفِينَ لِي وَ أَنْتَ رَبِّي وَ مَلِيْكُ أَمْرِي، أَشْكُو  
 إِلَيْكَ

غُرْبَتِي وَبُعِيدَ دَارِي وَهَوَانِي عَلَى مَنْ مَلَكَتُهُ أَمْرِي. إِلَهِي، فَلَا تُحْلِلْ عَلَيَّ غَضَبَكَ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ غَضَبَتْ عَلَيَّ فَلَا أَبَالِي (سَوَاكَ) سُبْحَانَكَ، غَيْرَ أَنْ عَافَيْتَكَ أَوْسَعُ لِي، فَاسْأَلُكَ يَا رَبِّ بِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَشْرَقَتْ لَهُ الْأَرْضُ وَالسَّمَاوَاتُ وَكُشِفَتْ (انْكَشَفَتْ) بِهِ الظُّلُمَاتُ وَصَلَحَ بِهِ أَمْرُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ أَنْ لَا تُمِيتَنِي عَلَى غَضَبِكَ وَلَا تُنَزِلْ بِي سَخَطَكَ، لَكَ الْعُتْبَى لَكَ الْعُتْبَى حَتَّى تَرْضَى قَبْلَ ذَلِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبُّ الْبَلَدِ الْحَرَامِ وَالْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَالْبَيْتِ الْعَيْتِقِ الَّذِي أَحْلَلْتَهُ الْبَرَكَهَ وَجَعَلْتَهُ لِلنَّاسِ أَمْنًا، يَا مَنْ عَفَا عَنْ عَظِيمِ الذُّنُوبِ بِحِلْمِهِ، يَا مَنْ أَسْبَغَ النِّعْمَاءَ بِفَضْلِهِ، يَا مَنْ أَعْطَى الْجَزِيلَ بِكَرَمِهِ، يَا عُمِدَتِي فِي شِدَّتِي، يَا صَاحِبِي فِي وَخِدَتِي، يَا غِيَاثِي فِي كُرْبَتِي، يَا وَلِيِّي فِي نِعْمَتِي، يَا إِلَهِي وَإِلَهَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ، وَرَبِّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ (مِيكَالَ) وَإِسْرَافِيلَ، وَرَبِّ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَآلِهِ الْمُتَنَجِّينَ، وَمُنْزِلِ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ وَالْفُرْقَانِ، وَمُنْزِلِ كَهيعص وَطه وَيس وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ، أَنْتَ كَهْفِي حِينَ تُعِينُنِي الْمَذَاهِبُ فِي سَعَتِهَا وَتَضَعُ يَدِي فِي الْأَرْضِ بِرُحْبِهَا (بِمَا رَحِبْتَ)، وَلَوْ لَا رَحْمَتِكَ لَكُنْتُ مِنَ الْهَالِكِينَ، وَأَنْتَ مُقِيلُ عَمَلِي، وَلَوْ لَا سَتْرُكَ إِيَّاي لَكُنْتُ مِنَ الْمَفْضُوحِينَ، وَأَنْتَ مُؤَيِّدِي بِالنَّصِيرِ عَلَى أَعْدَائِي، وَلَوْ لَا نَصْرُكَ إِيَّاي (لِي) لَكُنْتُ مِنَ الْمَغْلُوبِينَ، يَا مَنْ خَصَّ نَفْسَهُ بِالسُّمُومِ وَالرِّفْعَةِ، فَأَوْلِيَاؤُهُ بَعْرُهُ يَعْتَرُونَ، يَا مَنْ جَعَلَتْ لَهُ الْمُلُوكُ نَيْرَ الْمَدَلَّةِ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ، فَهُمْ مِنْ سَطَوَاتِهِ خَائِفُونَ، يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا

تُخْفِي الصُّدُورُ وَغَيْبَ مَا تَأْتِي بِهِ الْأَزْمِنَةُ وَالدُّهُورُ، يَا مَنْ لَا يَعْلَمُ كَيْفَ هُوَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَعْلَمُ مَا هُوَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَعْلَمُهُ إِلَّا هُوَ (يَعْلَمُ مَا يَعْلَمُهُ إِلَّا هُوَ)، يَا مَنْ كَبَسَ الْأَرْضَ عَلَى الْمَاءِ وَسَدَّ الْهَوَاءَ بِالسَّمَاءِ، يَا مَنْ لَهُ أَكْرَمُ الْأَسْمَاءِ، يَا ذَا الْمَعْرُوفِ الَّذِي لَا يَنْقَطِعُ أَبَدًا، يَا مُقْبِضَ الرَّكْبِ لِيُوسِفَ فِي الْبَلَدِ الْقَفْرِ وَمُخْرِجَهُ مِنَ الْجُبِّ وَجَاعِلَهُ بَعْدَ الْعُبُودِيَّةِ مَلِكًا، يَا رَادَّهُ عَلَى يَعْقُوبَ بَعْدَ أَنْ ابْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ، يَا كَاشِفَ الضَّرِّ وَالبَلْوَى عَنِ أَيُّوبَ، وَ (يَا) مُمَسِّكَ يَدِي إِبْرَاهِيمَ عَنِ ذَنْحِ ابْنِهِ بَعْدَ كِبَرِ سِنِيهِ وَفَنَاءِ عُمُرِهِ، يَا مَنْ اسْتَجَابَ لِرُكْرِيَا فَوَهَبَ لَهُ يَحْيَى وَ لَمْ يَدْعُهُ فَرْدًا وَحِيدًا، يَا مَنْ أَخْرَجَ يُونُسَ مِنْ بَطْنِ الْحُوتِ، يَا مَنْ فَلَقَ الْبَحْرَ لِيُنِي إِسْرَائِيلَ فَأَنْجَاهُمْ وَ جَعَلَ فِرْعَوْنَ وَ جُنُودَهُ مِنَ الْمَعْرُوفِينَ، يَا مَنْ أَرْسَلَ الرِّيَّاحَ مُبَشِّرَاتٍ بَيْنَ يَدَي رَحْمَتِهِ، يَا مَنْ لَمْ يَعْجَلْ عَلَى مَنْ عَصَاهُ مِنْ خَلْقِهِ، يَا مَنْ اسْتَنْقَذَ السَّحْرَةَ مِنْ بَعْدِ طُولِ الْجُحُودِ، وَ قَدْ غَدَوْا فِي نِعْمَتِهِ يَأْكُلُونَ رِزْقَهُ وَ يَعْبُدُونَ غَيْرَهُ، وَ قَدْ حَادُّوهُ وَ نَادُّوهُ وَ كَادُّوهُ رُسُلَهُ، يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا يَدِي، يَا يَدِي (بِيَدِي) لَا يَتَدَّ (بَدء) لَكَ، يَا دَائِمًا لَا نَفَادَ لَكَ، يَا حَيًّا حِينَ لَا حَيَّ، يَا مُحْيِي الْمَوْتَى، يَا مَنْ هُوَ قَائِمٌ عَلَى كَمَلِ نَفْسٍ بِمَا كَسَيْتَ، يَا مَنْ قَلَّ لَهُ شُكْرِي فَلَمْ يَحْرِمْنِي، وَ عَظُمَتْ خَطِيئَتِي فَلَمْ يَفْضَحْنِي، وَ رَأَيْتِي عَلَى الْمَعَاصِي فَلَمْ يَشْهَرْنِي (يَخْذُلْنِي)، يَا مَنْ حَفِظْنِي فِي صِغَرِي، يَا مَنْ رَزَقْنِي فِي كِبَرِي، يَا مَنْ أَيَّدَنِي عِنْدِي لَا تُحْصَى وَ نِعْمَهُ لَا تُجَازَى، يَا مَنْ عَارَضَنِي بِالْخَيْرِ وَ الْإِحْسَانِ وَ عَارَضْتُهُ بِالْإِسَاءَةِ وَ

الْعِصْيَانِ، يَا مَنْ هَدَانِي لِلْإِيمَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ أَعْرِفَ شُكْرَ الْإِيمَتَانِ، يَا مَنْ دَعَوْتُهُ مَرِيضًا فَشَفَانِي، وَ عَزِيَانًا فَكَسَانِي، وَ جَائِعًا فَاشْبَعَنِي،  
 وَ عَطْشَانًا فَأَرْوَانِي، وَ ذَلِيلًا فَأَعَزَّنِي، وَ جَاهِلًا فَعَرَّفَنِي، وَ وَحِيدًا فَكَثَّرَنِي، وَ غَائِبًا فَزِدَّنِي، وَ مُقَلًّا فَأَغْنَانِي، وَ مُنْتَهِرًا فَصَبَّرَنِي، وَ غَيِّبًا  
 فَلَمْ يَسْلُبْنِي، وَ أَمْسَكْتُ عَنْ جَمِيعِ ذَلِكَ فَابْتَدَأَنِي، فَلَكَ الْحَمْدُ وَ الشُّكْرُ يَا مَنْ أَقَالَ عَثْرَتِي وَ نَفَسَ كُرْبَتِي وَ أَجَابَ دَعْوَتِي وَ سَتَرَ  
 عَوْرَتِي وَ غَفَرَ ذُنُوبِي وَ بَلَّغَنِي طَلِبَتِي وَ نَصَّرَنِي عَلَى عَدُوِّي، وَ إِنْ أَعَدَّ نَعْمَكَ وَ مَنَّكَ وَ كَرَامَتٍ مَنِيحَكَ لَا أُحْصِيهَا، يَا مَوْلَايَ أَنْتَ  
 الَّذِي مَنَنْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَنْعَمْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَحْسَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَجَمَلْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَفْضَلْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَكَمَلْتَ، أَنْتَ الَّذِي  
 رَزَقْتَ، أَنْتَ الَّذِي وَفَّقْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَعْطَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَعْنَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَقْنَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي آوَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي كَفَيْتَ، أَنْتَ  
 الَّذِي هَدَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي عَصَمْتَ، أَنْتَ الَّذِي سَتَرْتَ، أَنْتَ الَّذِي غَفَرْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَقَلْتَ، أَنْتَ الَّذِي مَكَّنْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَعَزَّزْتَ،  
 أَنْتَ الَّذِي أَعْنَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي عَضَّدْتَ، أَنْتَ الَّذِي أَيَّدْتَ، أَنْتَ الَّذِي نَصَّرْتَ، أَنْتَ الَّذِي شَفَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي عَرَفَيْتَ، أَنْتَ الَّذِي  
 أَكْرَمْتَ، تَبَارَكْتَ وَ تَعَالَيْتَ، فَلَكَ الْحَمْدُ دَائِمًا، وَ لَكَ الشُّكْرُ وَاحِدًا بِأَيْدِي، ثُمَّ أَنَا يَا إِلَهِي الْمُعْتَرِفُ بِذُنُوبِي فَاعْفِرْهَا لِي، أَنَا الَّذِي  
 أَسِيأتُ، أَنَا الَّذِي أَخْطَأْتُ، أَنَا الَّذِي هَمَمْتُ، أَنَا الَّذِي جَهَلْتُ، أَنَا الَّذِي غَفَلْتُ، أَنَا الَّذِي سِيَهَوْتُ، أَنَا الَّذِي اغْتَمَيْتُ، أَنَا الَّذِي  
 تَعَمَّدْتُ، أَنَا الَّذِي وَعَدْتُ وَ أَنَا الَّذِي أَخْلَفْتُ، أَنَا الَّذِي



نَكَثْتُ، أَنَا الَّذِي أَقْرَزْتُ، أَنَا الَّذِي اعْتَرَفْتُ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَ عِنْدِي وَ أَبْوءُ بِعَدُوِّي فَأَغْفِرْهَا لِي، يَا مَنْ لَا تَضُرُّهُ ذُنُوبُ عِبَادِهِ، وَ هُوَ  
الْغَنِيُّ عَنِ طَاعَتِهِمْ وَ الْمُؤَفَّقُ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْهُمْ بِمَعُونَتِهِ وَ رَحْمَتِهِ، فَلَمَكَ الْحَمْدُ إِلَهِي وَ سَيِّدِي. إِلَهِي، أَمَرْتَنِي فَعَصَيْتُكَ وَ  
نَهَيْتَنِي فَأَرْتَكَبْتُ نَهْيَكَ، فَأَصْبَحْتُ لَا ذَا بَرَاءَةٍ لِي فَأَعْتَذِرُ وَ لَا ذَا قُوَّةٍ فَأَتَّصِرُ، فَبِأَيِّ شَيْءٍ اسْتَقْبَلُكَ (اسْتَقْبَلُكَ)، يَا مَوْلَايَ؟ أَسْمَعِنِي  
أَمْ بَصِيرِي أَمْ بِلِسَانِي أَمْ بِيَدِي أَمْ بِرِجْلِي؟ أَلَيْسَ كُلُّهَا نِعْمَتِكَ عِنْدِي وَ بِكُلِّهَا عَصَيْتُكَ؟ يَا مَوْلَايَ، فَلَكَ الْحُجَّةُ وَ السَّبِيلُ عَلَيَّ، يَا  
مَنْ سَتَرْتَنِي مِنَ الْآبِيَاءِ وَ الْأُمَّهَاتِ أَنْ يَزْجُرُونِي، وَ مِنَ الْعَشَائِرِ وَ الْإِخْوَانِ أَنْ يُعَيِّرُونِي، وَ مِنَ السَّلَاطِينِ أَنْ يُعَاقِبُونِي، وَ لَوْ أَطَّلَعُوا يَا  
مَوْلَايَ عَلَيَّ مَا أَطَّلَعْتَ عَلَيْهِ مِنِّي إِذَا مَا أَنْظَرُونِي وَ لَرَفَضُونِي وَ قَطَعُونِي، فَهَذَا أَنَا ذَا يَا إِلَهِي بَيْنَ يَدَيْكَ، يَا سَيِّدِي خَاضِعٌ ذَلِيلٌ حَصِيرٌ  
حَقِيرٌ، لَا ذُو بَرَاءَةٍ فَأَعْتَذِرُ وَ لَا ذُو قُوَّةٍ فَأَتَّصِرُ وَ لَا حُجَّةٍ فَأُخْتَجُّ بِهَا وَ لَا قَائِلٌ لَمْ أُجْتَرِحْ وَ لَمْ أَعْمَلْ سُوءًا وَ مَا عَسَى الْجُحُودُ، وَ لَوْ  
جَحَدْتُ، يَا مَوْلَايَ يَنْفَعَنِي، كَيْفَ وَ أَنَّى ذَلِكَ وَ جَوَارِحِي كُلُّهَا شَاهِدَةٌ عَلَيَّ بِمَا قَدْ عَمِلْتُ (عَلِمْتُ)، وَ عَلِمْتُ يَقِينًا غَيْرَ ذِي شَكِّ  
أَنَّكَ سَائِلِي مِنْ عَظَائِمِ الْأُمُورِ، وَ أَنَّكَ الْحَكِيمُ (الْحَكِيمُ) الْعَدْلُ الَّذِي لَا تَجُورُ، وَ عَيْدُكَ مُهْلِكِي وَ مِنْ كُلِّ عَيْدِكَ مَهْرَبِي. فَإِنْ  
تُعَذِّبْنِي، يَا إِلَهِي فَبِعَدُوِّي بَعْدَ حُجَّتِكَ عَلَيَّ، وَ إِنْ تَعْفَ عَنِّي فَبِحِلْمِكَ وَ جُودِكَ وَ كَرَمِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ  
مِنَ الظَّالِمِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْمُسْتَغْفِرِينَ،

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْمُؤَحِّدِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْخَائِفِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْوَجِلِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الرَّاجِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الرَّاعِبِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْمَهْلُكِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ السَّائِلِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْمُسْتَبِحِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الْمُكْبِرِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ رَبِّي وَرَبُّ آبَائِي الْأُولِينَ. اللَّهُمَّ هَذَا ثَنَائِي عَلَيْكَ مُمَجِّدًا وَإِخْلَاصِي لِتَذَكُّرِكَ مُؤَخِّدًا وَإِقْرَارِي بِالْآذَانِكَ مُعِيدًا، وَإِنْ كُنْتُ مُقَرًّا أَنِّي لَمْ أُحْصِهَا لِكثْرَتِهَا وَسُبُوعِهَا وَتَظَاهِرِهَا وَتَقَادُمِهَا إِلَى حَادِثٍ مَا لَمْ تَزَلْ تَتَعَهَّدُنِي (تَتَغَمَّدُنِي) بِهَا مَعَهَا مُنْذُ خَلَقْتَنِي وَبَرَأْتَنِي مِنْ أَوَّلِ الْعُمُرِ مِنَ الْإِعْنَاءِ مِنَ (بَعْدِ) الْفَقْرِ وَكَشْفِ الضَّرِّ وَتَسْيِيبِ الْيُسْرِ وَدَفْعِ الْعُسْرِ وَتَفْرِيجِ الْكُرْبِ وَالْعَافِيَةِ فِي الْبِدَنِ وَالسَّلَامَةِ فِي الدِّينِ، وَلَوْ رَفَدْتَنِي عَلَى قَدْرِ ذِكْرِ نِعْمَتِكَ جَمِيعِ الْعَالَمِينَ مِنَ الْأُولِينَ وَالْآخِرِينَ مَا قَدَرْتُ وَلَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، تَقَدَّسَتْ وَتَعَالَيْتَ مِنْ رَبِّ كَرِيمٍ عَظِيمٍ رَحِيمٍ، لَا تُحْصِي الْأَشْؤَكَ، وَلَا يُبَلِّغُ ثَنَاؤُكَ، وَلَا تُكَافِي نِعْمَ أَوْكَ، صَيَّلَ عَلَيَّ مُحَمَّدٌ وَآلُ مُحَمَّدٍ، وَأَتَمَمَ عَلَيْنَا نِعْمَكَ، وَأَسْجَدْنَا بِطَاعَتِكَ، سُبْحَانَكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ تُجِيبُ الْمُضْطَرَّ، وَتَكْشِفُ السُّوءَ، وَتُغِيثُ الْمَكْرُوبَ، وَتَشْفِي السَّقِيمَ، وَتُغْنِي الْفَقِيرَ، وَتَجْبِرُ الْكَسِيرَ، وَتَرْحَمُ الصَّغِيرَ، وَتُعِينُ الْكَبِيرَ، وَلَيْسَ دُونَكَ ظَهِيرٌ، وَلَا فَوْقَكَ قَدِيرٌ، وَ

أَنْتَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ، يَا مُطَلِقَ الْمُكَبَّلِ الْأَسِيرِ، يَا رَازِقَ الطِّفْلِ الصَّغِيرِ، يَا عَضِمَةَ الْخَائِفِ الْمُسْتَجِيرِ، يَا مَنْ لَا شَرِيكَ لَهُ وَلَا وَزِيرَ،  
 صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَأَعْطِنِي فِي هَذِهِ الْعَشِيَّةِ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيتَ وَأَنْتَ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ مِنْ نِعْمَةٍ تُؤَلِّفُهَا وَآلَاءٍ تُجَدِّدُهَا  
 وَبَلِيَّةٍ تَصْرِفُهَا وَكُرْبَةٍ تَكْشِفُهَا وَدَعْوَةٍ تَسْمَعُهَا وَحَسَنَةٍ تَقْبَلُهَا وَسَيِّئَةٍ تَعْمَدُهَا، إِنَّكَ لَطِيفٌ بِمَا تَشَاءُ خَيْرٌ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.  
 اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَقْرَبُ مَنْ دَعَى، وَاسْرِعْ مِنْ أَجَابَ، وَ أَكْرَمُ مَنْ عَفَا، وَ أَوْسَعُ مَنْ أَعْطَى، وَأَسْمَعُ مَنْ سُئِلَ، يَا رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ  
 رَحِيمَهُمَا، لَيْسَ كَمِثْلِكَ مَسْئُولٌ وَلَا سِوَاكَ مَأْمُولٌ، دَعَوْتُكَ فَأَجِبْتَنِي، وَ سَأَلْتُكَ فَأَعْطَيْتَنِي، وَ رَغِبْتُ إِلَيْكَ فَارْحَمْتَنِي، وَ وَثِقْتُ  
 بِكَ فَجَبَّيْتَنِي، وَ فَرَعْتُ إِلَيْكَ فَكَفَيْتَنِي. اللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ وَنَبِيِّكَ وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ أَجْمَعِينَ،  
 وَ تَمِّمْ لَنَا نِعْمَاءَكَ، وَ هَيِّئْ لَنَا عَطَاءَكَ، وَ اكْتُبْنَا لَكَ شَاكِرِينَ وَ لَوْلَايَكَ ذَاكِرِينَ، آمِينَ آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ يَا مَنْ مَلَكَ فَقَدَرَ،  
 وَ قَدَرَ فَقَهَرَ، وَ عَصَى فَسْتَرَّ، وَ اسْتُغْفَرَ فَغَفَرَ، يَا غَايَةَ الطَّالِبِينَ الرَّاعِينَ وَ مُنْتَهَى أَمَلِ الرَّاجِينَ، يَا مَنْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا وَ وَسِعَ  
 الْمُسْتَقْبَلِينَ رَأْفَةً وَ رَحْمَةً وَ حِلْمًا. اللَّهُمَّ إِنَّا نَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ فِي هَذِهِ الْعَشِيَّةِ الَّتِي شَرَفْتَهَا وَعَظَّمْتَهَا بِمُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ وَخَيْرَتِكَ  
 مِنْ خَلْقِكَ وَآمِنِكَ عَلَى وَحْيِكَ الْبَشِيرِ النَّذِيرِ السَّرَاجِ الْمُنِيرِ الَّذِي أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَى الْمُسْلِمِينَ وَجَعَلْتَهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ فَصَلِّ  
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا مُحَمَّدٌ أَهْلٌ لِدَلِّكَ مِنْكَ، يَا عَظِيمُ فَصَلِّ عَلَيْهِ وَ

عَلَى آلِهِ الْمُتَتَجِبِينَ الطَّاهِرِينَ أَجْمَعِينَ وَتَعَمَّدَنَا بِعَفْوِكَ عَنَّا، فَإِلَيْكَ عَجَبَتِ الْأَصْوَاتُ بِصُفْوَةِ اللَّغَاتِ، فَاجْعَلْ لَنَا اللَّهُمَّ فِي  
 هَذِهِ الْعَشِيَّةِ نَصَبًا مِنْ كُلِّ خَيْرٍ تَقْسِمُهُ بَيْنَ عِبَادِكَ وَنُورٍ تَهْدِي بِهِ وَرَحْمَةٍ تَنْشُرُهَا وَبَرَكَهٍ تُنْزِلُهَا وَعَافِيَةٍ تُجَلِّلُهَا وَرِزْقٍ تَبْسُطُهُ، يَا  
 أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ أَقْبِلْنَا فِي هَذَا الْوَقْتِ مُنْجِحِينَ مُفْلِحِينَ مَبْرُورِينَ غَانِمِينَ، وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَانِطِينَ، وَلَا تُخَلِّنَا مِنْ رَحْمَتِكَ،  
 وَلَا تَحْرِمْنَا مَا نُؤْمَلُهُ مِنْ فَضْلِكَ، وَلَا تَجْعَلْنَا مِنْ رَحْمَتِكَ مَحْرُومِينَ وَلَا لِفَضْلِ مَا نُؤْمَلُهُ مِنْ عَطَائِكَ قَانِطِينَ، وَلَا تَرُدَّنَا خَائِبِينَ وَ  
 لَا مِنْ بَابِكَ مَطْرُودِينَ، يَا أَجْوَدَ الْأَجْوَدِينَ وَ أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ. إِلَيْكَ أَقْبَلْنَا مُوقِنِينَ وَ لَيْتِيكَ الْحَرَامَ آمِينَ قَاصِدِينَ، فَأَعِنَّا عَلَى  
 مَنَاسِكِنَا، وَ أَكْمِلْ لَنَا حَاجَتَنَا، وَ اعْفُ عَنَّا وَ عَافِنَا، فَقَدْ مَدَدْنَا إِلَيْكَ أَيْدِينَا، فَهِيَ بِذَلِكَ الْإِعْتِرَافِ مَوْسُومَةٌ. اللَّهُمَّ فَأَعْظِنَا فِي هَذِهِ الْعَشِيَّةِ  
 مِنَّا سَأَلْنَاكَ، وَ اكْفِنَا مَا اسْتَكْفَيْنَاكَ، فَلَا كَافِيَ لَنَا سِوَاكَ، وَ لَا رَبَّ لَنَا غَيْرُكَ، نَافِذٌ فِينَا حُكْمُكَ، مُحِيطٌ بِنَا عِلْمُكَ، عَمِدٌ فِينَا  
 قَضَاؤُكَ، إِفْضُ لَنَا الْخَيْرَ وَ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ. اللَّهُمَّ أَوْجِبْ لَنَا بِجُودِكَ عَظِيمِ الْأَجْرِ وَ كَرِيمِ الدُّخْرِ وَ دَوَامِ الْبَيْسِرِ، وَ اغْفِرْ لَنَا  
 ذُنُوبَنَا أَجْمَعِينَ، وَ لَا تُهْلِكْنَا مَعَ الْهَالِكِينَ، وَ لَا تَصْرِفْ عَنَّا رَأْفَتَكَ وَ رَحْمَتَكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا فِي هَذَا الْوَقْتِ  
 مِمَّنْ سَأَلْنَاكَ فَأَعْظَمْتَهُ، وَ شَكَرَكَ فَزِدْتَهُ وَ تَابَ (ثَابَ) إِلَيْكَ فَقَبِلْتَهُ، وَ تَنَصَّلَ إِلَيْكَ مِنْ ذُنُوبِهِ كُلِّهَا فَغَفَرْتَهَا لَهُ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَ  
 الْإِكْرَامِ. اللَّهُمَّ وَ نَقِّنَا (وَ وَقِّنَا) وَ سَدِّدْنَا (وَ اعْصِمْنَا) وَ اقْبَلْ تَضَرُّعَنَا، يَا خَيْرَ مَنْ سُئِلَ، وَ يَا أَرْحَمَ

مِنَ اسْتَرْجَمَ، يَا مَنْ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ إِعْمَاضُ الْجُفُونِ وَلَا لَحِيظُ الْعُيُونِ وَلَا مَا اسْتَقَرَّ فِي الْمَكْنُونِ وَلَا مَا انْطَوَتْ عَلَيْهِ مُضَمَّرَاتُ الْقُلُوبِ. أَلَا كُنْتُ ذَلِكَ قَدْ أَحْصَاهُ عِلْمِيكَ وَوَسَّعَهُ حِلْمِيكَ، سُبْحَانَكَ وَتَعَالَيْتَ عَمَّا يَقُولُ الظَّالِمُونَ عُلوًّا كَبِيرًا، تُسَبِّحُ لَكَ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُونَ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ، فَالْحَمْدُ وَالْمَجْدُ وَعُلُوُّ الْحَيْدِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَالْفَضْلِ وَالْإِنْعَامِ وَالْأَيَادِي الْجَسِيَامِ، وَأَنْتَ الْجَوَادُ الْكَرِيمُ الرَّؤُوفُ الرَّحِيمُ. اللَّهُمَّ أَوْسِعْ عَلَيَّ مِنْ رِزْقِكَ الْحَلَالِ، وَعَافِنِي فِي بَدَنِي وَدِينِي، وَآمِنْ خَوْفِي، وَأَعْتِقْ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ. اللَّهُمَّ لَا تَمَكُرْ بِي، وَلَا تَسْتَدْرِجْنِي، وَلَا تَخْدَعْنِي، وَادْرَأْ عَنِّي شَرَّ فَسَقَةِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ.

Kemudian, beliau mengangkat wajahnya ke langit dengan mengucurkan air mata ,yang sangat deras dan berteriak

يَا أَسْمِعَ السَّمْعِينَ، يَا أَبْصِرَ النَّاطِرِينَ، وَيَا أَسْرِعَ الْحَاسِبِينَ، وَيَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ السَّادَةِ الْمَيَامِينِ، وَ أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ حَاجَتِي الَّتِي إِنْ أُعْطِيتُهَا لَمْ يَضُرَّنِي مِمَّا مَنَعْتَنِي، وَإِنْ مَنَعْتَنِيهَا لَمْ يَنْفَعْنِي مِمَّا أُعْطِيتَنِي، أَسْأَلُكَ فَكَأَنَّكَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، لَكَ الْمُلْكُ وَالْحَمْدُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، يَا رَبِّ يَا رَبِّ.

Beliau mengulang-ulangi kata ya Rabbi itu. Semua orang yang berada di sekeliling beliau, hanya mendengarkan doa beliau tersebut dan mencukupkan diri dengan mengucapkan, Amin. Suara tangisan mereka

bergemuruh bersama tangisan beliau hingga matahari terbenam. Setelah itu, mereka  
.berkemas dan berangkat menuju Masy'aril Haram

Penulis berkata, "Kaf'ami dalam kitab al-Balad al-Amin hanya menukil Doa Arafah itu  
hingga di sini dan Allamah Majlisi ra dalam kitab Zad al-Ma'ad juga menukil doa  
tersebut sesuai dengan riwayat Kaf'ami. Akan tetapi, Sayid Ibnu Thawus ra dalam  
,kitab al-Iqbal, setelah kata ya Rabbi menambahkan doa berikut ini

إِلَهِي، أَنَا الْفَقِيرُ فِي غِنَايَ فَكَيْفَ لَا أَكُونُ فَقِيرًا فِي فَقْرِي؟ إِلَهِي، أَنَا الْجَاهِلُ فِي عِلْمِي فَكَيْفَ لَا أَكُونُ جَهُولًا فِي جَهْلِي؟ إِلَهِي،  
إِنَّ اخْتِلَافَ تَدْبِيرِكَ وَسُرُوعَهُ طَوَاءَ مَقَادِيرِكَ مَنَعَا عِبَادَكَ الْعَارِفِينَ بِكَ عَنِ السُّكُونِ إِلَى عَطَاءٍ وَالْيَأْسِ مِنْكَ فِي بَلَاءٍ. إِلَهِي،  
مِنِّي مَا يَلِيقُ بِلُؤْمِي وَمِنْكَ مَا يَلِيقُ بِكَرَمِكَ. إِلَهِي، وَصَفْتَ نَفْسَكَ بِاللُّطْفِ وَالرَّأْفَةِ لِي قَبْلَ وَجُودِ ضَعْفِي، أَفَتَمْنَعُنِي مِنْهُمَا بَعْدَ وَ  
جُودِ ضَعْفِي؟ إِلَهِي، إِنَّ ظَهَرَ الْمَحَاسِنِ مِنِّي فَبِفَضْلِكَ وَلَمَكَ الْمِنَّةَ عَلَيَّ، وَإِنْ ظَهَرَ الْمَسَاوِي مِنِّي فَبِعَدْلِكَ وَ لَكَ الْحُجَّةُ  
عَلَيَّ. إِلَهِي، كَيْفَ تَكَلِّمُنِي وَقَدْ تَكَلَّمْتَ لِي (تَوَكَّلْتُ)؟ وَ كَيْفَ أَضَامُ وَأَنْتَ النَّاصِرُ لِي؟ أَمْ كَيْفَ أَخِيبُ وَأَنْتَ الْحَفِيُّ بِي؟ هَا أَنَا  
أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِفَقْرِي إِلَيْكَ، وَ كَيْفَ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِمَا هُوَ مَخَالٌ أَنْ يَصِلَ إِلَيْكَ؟ أَمْ كَيْفَ أَشْكُو إِلَيْكَ حَالِي وَ هُوَ لَا يَخْفَى  
عَلَيْكَ؟ أَمْ كَيْفَ أُتْرَجِمُ بِمَقَالِي وَ هُوَ مِنْكَ بَرَزٌ إِلَيْكَ؟ أَمْ كَيْفَ تُخَيِّبُ آمَالِي وَ هِيَ قَدْ وَفَدَتْ إِلَيْكَ؟ أَمْ كَيْفَ لَا تُحْسِنُ أَحْوَجَ  
آلِي وَ بِكَ قَامَتْ؟ إِلَهِي، مَا أَلْطَفَكَ بِي مَعَ عَظِيمِ جَهْلِي، وَ مَا أَرْحَمَكَ بِي مَعَ قَبِيحِ فِعْلِي. إِلَهِي، مَا أَقْرَبَكَ مِنِّي وَ أَبْعَدَنِي

عَنكَ، وَمَا أَرَأَيْكَ بِي، فَمَا الَّذِي يَحْجُبُنِي عَنْكَ؟ إِلَهِي، عَلِمْتُ بِاخْتِلَافِ الْآثَارِ وَتَنَقُّلَاتِ الْأَطْوَارِ أَنْ مُرَادَكَ مِنِّي أَنْ تَتَعَرَّفَ إِلَيَّ فِي كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى لَا أَجْهَلَكَ فِي شَيْءٍ. إِلَهِي، كَلَّمَا أَخْرَسَنِي لُؤْمِي أَنْطَقَنِي كَرْمِيكَ، وَكَلَّمَا آيَسَّنِي أَوْصَافِي أَطْمَعَنِي مِنْكَ. إِلَهِي، مَنْ كَانَتْ مَحَاسِنُهُ مَسَاوِي فَكَيْفَ لَا تَكُونُ مَسَاوِيَهُ مَسَاوِي، وَمَنْ كَانَتْ حَقَائِقُهُ دَعَاوِي فَكَيْفَ لَا تَكُونُ دَعَاوِيَهُ دَعَاوِي. إِلَهِي، حُكْمُكَ النَّافِذُ وَمَشِيَّتُكَ الْقَاهِرَةُ لَمْ يَثْرُكَ لَدِي مَقَالٌ مَقَالًا وَلَا لَدِي حَالٌ حَالًا. إِلَهِي، كَمْ مِنْ طَاعَةٍ بَنَيْتَهَا وَحَالَهُ شَيْدَتْهَا، هَدَمَ اعْتِمَادِي عَلَيْهَا عَدْلُكَ، بَلْ أَقَالِنِي مِنْهَا فَضْلُكَ. إِلَهِي، إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنِّي وَإِنْ لَمْ تَدْمِ الطَّاعَةُ مِنِّي فِعْلًا جَزْمًا فَقَدْ دَامَتْ مَحَبَّةً وَعَزْمًا. إِلَهِي، كَيْفَ أَعَزِمُ وَأَنْتَ الْقَاهِرُ وَكَيْفَ لَا أَعَزِمُ وَأَنْتَ الْأَمْرُ؟ إِلَهِي، تَرُدُّدِي فِي الْآثَارِ يُوجِبُ بُعْدَ الْمَرَارِ، فَاجْمَعْنِي عَلَيْكَ بِخِدْمِهِ تُوَصِّلُنِي إِلَيْكَ، كَيْفَ يُسْتَدَلُّ عَلَيْكَ بِمَا هُوَ فِي وُجُودِهِ مُفْتَقِرٌ إِلَيْكَ؟ أَيْكُونُ لِعَيْبِكَ مِنَ الظُّهُورِ مَا لَيْسَ لَكَ حَتَّى يَكُونَ هُوَ الْمُظْهَرُ لِمَكَ؟ مَتَى غَبَّتْ حَتَّى تَحْتِاجَ إِلَى دَلِيلٍ يَدُلُّ عَلَيْكَ؟ وَمَتَى بَعُدَتْ حَتَّى تَكُونَ الْآثَارُ هِيَ الَّتِي تُوَصِّلُ إِلَيْكَ؟ عَمِيَتْ عَيْنٌ لَا تَرَكَ عَلَيْهَا رَقِيبًا، وَخَسِرَتْ صِفْقَهُ عَيْدٌ لَمْ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ حُجِّكَ نَصِيبًا. إِلَهِي، أَمَرْتُ بِالرُّجُوعِ إِلَى الْآثَارِ، فَأَرْجِعْنِي إِلَيْكَ بِكَسْوَةِ الْأَنْوَارِ وَهَدَايَةِ الْإِسْتِبْصَارِ حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكَ مِنْهَا كَمَا دَخَلْتُ إِلَيْكَ مِنْهَا مَصُونًا السِّرِّ عَنِ النَّظَرِ إِلَيْهَا وَمَرْفُوعًا الْهَمِّ عَنِ الْإِعْتِمَادِ عَلَيْهَا، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. إِلَهِي، هَذَا ذُلِّي ظَاهِرٌ بَيْنَ يَدَيْكَ، وَهَذَا حَالِي لَا

يَخْفَى عَلَيْكَ، مِنْكَ أَطْلُبُ الْوُصُولَ إِلَيْكَ، وَبِكَ أَسْتَدِلُّ عَلَيْكَ، فَاهْدِنِي بُنُورَكَ إِلَيْكَ، وَ أَقِمْنِي بِصِدْقِ الْعُبُودِيَّةِ بَيْنَ يَدَيْكَ. إِلَهِي، عَلَّمْنِي مِنْ عِلْمِكَ الْمَخْزُونِ، وَ صُنِّبْنِي بِسِتْرِكَ الْمَصُونِ. إِلَهِي، حَقِّقْنِي بِحَقَائِقِ أَهْلِ الْقُرْبِ وَ اسْمِكَ بِنِي مَسْمُوكِ أَهْلِ الْحَذَبِ. إِلَهِي، أَعِنِّي بِتَدْبِيرِكَ لِي عَنْ تَدْبِيرِي وَ بِاخْتِيَارِكَ عَنْ اخْتِيَارِي، وَ أَوْقِفْنِي عَلَى مَرَاكِرِ اضْطِرَارِي. إِلَهِي، أَخْرِجْنِي مِنْ دُلِّ نَفْسِي، وَ طَهِّرْنِي مِنْ شَكِّي وَ شِرْكِي قَبْلَ حُلُولِ رَمْسِي، بِكَ أَنْتَصِرُ فَانْصُرْنِي، وَ عَلَيْكَ أَتَوَكَّلُ فَلَا تَكْلِنِي، وَ إِيَّاكَ أَسْأَلُ فَلَا تُخَيِّبْنِي، وَ فِي فَضْلِكَ أَرْغَبُ فَلَا تَحْرِمْنِي، وَ بِجَنَابِكَ أَنْتَسِبُ فَلَا تُبْعِدْنِي، وَ بِبَابِكَ أَقِفُ فَلَا تَطْرُدْنِي. إِلَهِي، تَقَدَّسَ رِضَاكَ أَنْ يَكُونَ لَهُ عِلْمٌ مِنْكَ، فَكَيْفَ يَكُونُ لَهُ عِلْمٌ مِنِّي؟ إِلَهِي، أَنْتَ الْغَنِيُّ بِهَدَايِكَ أَنْ يَصِلَ إِلَيْكَ النِّفْعُ مِنْكَ، فَكَيْفَ لَا تَكُونُ غَنِيًّا عَنِّي؟ إِلَهِي إِنَّ الْقَضَاءَ وَ الْقَدَرَ يُمَيِّنُنِي وَ إِنَّ الْهَوَى بِوَسَائِقِ الشَّهْوَةِ أَسِرَّنِي، فَكُنْ أَنْتَ النَّصِيرَ لِي حَتَّى تَنْصُرَنِي وَ تُبَصِّرَنِي، وَ أَعِنِّي بِفَضْلِكَ حَتَّى أَسْتَعِينِي بِكَ عَنْ طَلْبِي، أَنْتَ الَّذِي أَشْرَقْتَ الْأَنْوَارَ فِي قُلُوبِ أَوْلِيَاءِكَ حَتَّى عَرَفُوكَ وَ وَحَدُّوكَ، وَ أَنْتَ الَّذِي أَزَلْتَ الْأَغْيَارَ عَنْ قُلُوبِ أَحِبَّائِكَ حَتَّى لَمْ يُحِبُّوا سِوَاكَ وَ لَمْ يَلْحَظُوا إِلَّا إِلَيَّ غَيْرِكَ، أَنْتَ الْمُؤَنَسُ لَهُمْ حَيْثُ أَوْحَشَتْهُمْ الْعَوَالِمُ، وَ أَنْتَ الَّذِي هَدَيْتَهُمْ حَيْثُ اسْتَبَانَ لَهُمُ الْمَعَالِمُ، مَاذَا وَجَدَ مَنْ فَقَدَكَ وَ مَا الَّذِي فَقَدَ مَنْ وَجَدَكَ؟ لَقَدْ خَابَ مَنْ رَضِيَ دُونَكَ بِدَلَا، وَ لَقَدْ خَسِرَ مَنْ بَغَى عَنْكَ مُتَحَوِّلاً، كَيْفَ يُرْجَى سِوَاكَ وَ أَنْتَ مَا قَطَعْتَ الْإِحْسَانَ؟ وَ كَيْفَ يُطَلَّبُ مِنْ غَيْرِكَ وَ أَنْتَ مَا بَدَّلْتَ عَادَةَ الْإِمْتِنَانِ؟ يَا مَنْ أَذَاقَ أَحِبَّاءَهُ



حَلَاوَةَ الْمُؤَانَسَةِ، فَقامُوا بَيْنَ يَدَيْهِ مُتَمَلِّقِينَ، وَ يَا مَنْ أَلْبَسَ أَوْلِيَاءَهُ مَلَابِسَ هَيْبَتِهِ، فَقامُوا بَيْنَ يَدَيْهِ مُسْتَغْفِرِينَ، أَنْتَ الذَّاكِرُ قَبْلَ الذَّاكِرِينَ، وَأَنْتَ الْبَادِي بِالْإِحْسَانِ قَبْلَ تَوَجُّهِ الْعَابِدِينَ، وَأَنْتَ الْجَوَادُ بِالْعَطَاءِ قَبْلَ طَلْبِ الطَّالِبِينَ، وَأَنْتَ الْوَهَّابُ ثُمَّ لِمَا وَهَبْتَ لَنَا مِنَ الْمُسْتَقْرَضِينَ. إِلَهِي، أَطْلَبُ بِرَحْمَتِكَ حَتَّى أَصِلَ إِلَيْكَ، وَ أَحْزِدُنِي بِمَنِّكَ حَتَّى أَقْبَلَ عَلَيْكَ. إِلَهِي، إِنَّ رَجَائِي لَا يَنْقَطِعُ عَنْكَ وَ إِنَّ عَصِيَّتَكَ كَمَا أَنَّ خَوْفِي لَا يَزِيلُنِي وَ إِنَّ أَطْعَمْتَكَ، فَقَدْ دَفَعْتَنِي الْعَوَالِمَ إِلَيْكَ وَ قَدْ أَوْفَعْنِي عِلْمِي بِكَرَمِكَ عَلَيْكَ. إِلَهِي، كَيْفَ أَخِيبُ وَ أَنْتَ أَمَلِي أَمْ كَيْفَ أَهْرَأُ وَ عَلَيْكَ مُتَّكِلِي؟ إِلَهِي، كَيْفَ أَسْتَعِزُّ وَ فِي الدِّلَّةِ أَرْكَزْتَنِي أَمْ كَيْفَ لَا أَسْتَعِزُّ وَ إِلَيْكَ نَسَبْتَنِي؟ إِلَهِي، كَيْفَ لَا أَفْتَقِرُّ وَ أَنْتَ الَّذِي فِي الْفُقَرَاءِ أَفْتَمْتَنِي أَمْ كَيْفَ أَفْتَقِرُّ وَ أَنْتَ الَّذِي بِجُودِكَ أَعْنَيْتَنِي؟ وَ أَنْتَ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُكَ، تَعَرَّفْتَ لِكُلِّ شَيْءٍ فَمَا جَهَلَكَ شَيْءٌ، وَ أَنْتَ الَّذِي تَعَرَّفْتَ إِلَيَّ فِي كُلِّ شَيْءٍ فَرَأَيْتَكَ ظَاهِرًا فِي كُلِّ شَيْءٍ، وَ أَنْتَ الظَّاهِرُ لِكُلِّ شَيْءٍ، يَا مَنْ اسْتَوَى بِرَحْمَاتِهِ فَصَارَ الْعَرْشُ غَيْبًا فِي ذَاتِهِ، مَحَقَّتْ الْأَثَارَ بِالْأَثَارِ وَ مَحَوَّتْ الْأَغْيَارَ بِمُحِيطَاتِ أَفْلَاكِ الْأَنْوَارِ، يَا مَنْ احْتَجَبَ فِي سِرَادِقَاتِ عَرْشِهِ عَنْ أَنْ تُدْرِكَهُ الْأَبْصَارُ، يَا مَنْ تَجَلَّى بِكَمَالِ بَهَائِهِ فَتَحَقَّقَتْ عَظَمَتُهُ الْإِسْمِيَّاتِ، كَيْفَ تَخْفَى وَ أَنْتَ الظَّاهِرُ؟ أَمْ كَيْفَ تَغِيبُ وَ أَنْتَ الرَّقِيبُ الْحَاضِرُ؟ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَ لِحَمْدِ اللَّهِ وَحْدَهُ.

Ringkasnya, sesiapa mendapatkan taufik untuk hadir di padang Arafah pada hari ini, ia dapat membaca doa dan mengamalkan amalan yang sangat banyak. Amalan terbaik untuk hari ini adalah membaca doa, dan hari

dibandingkan dengan hari-hari yang lain memiliki keistimewaan tersendiri karena doanya. Jangan sampai kita lupa untuk mendoakan saudara-saudara seiman kita, baik sudah meninggal dunia maupun yang masih hidup

Hadis yang menceritakan Abdullah bin Jundab ra di padang Arafah dan doa yang dipanjatkannya untuk saudara-saudara seimannya telah diketahui oleh khalayak ramai. Riwayat Zaid Nursi tentang Tsiqah yang agung, Muawiyah bin Wahb di padang Arafah dan doa yang dipanjatkannya untuk setiap orang yang ada di sana layak untuk kita renungkan bersama. Begitu juga, hadis yang diriwayatkannya dari Imam Shadiq as berkenaan dengan kelakuan yang baik itu layak untuk kita resapi bersama

Harapanku dari saudara-saudaraku seiman yang ingin mengikuti jejak orang-orang besar itu, lebih mementingkan kaum mukmin yang lain dari diri mereka dan memasukkan hamba yang penuh dosa ini di antara mereka adalah hendaknya mereka jangan melupakanku, baik aku masih hidup maupun sudah meninggal dunia

,Pada hari ini, bacalah Ziarah Jami'ah yang ketiga, dan di petang harinya bacalah

يَا رَبِّ، إِنَّ ذُنُوبِي لَا تَضُرُّكَ، وَإِنَّ مَغْفِرَتَكَ لِي لَا تَنْقُصُكَ، فَأَعْظِمْنِي مَا لَا يَنْقُصُكَ وَاعْفِرْ لِي مَا لَا يَضُرُّكَ.

,Begitu juga, bacalah

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنِي خَيْرَ مَا عِنْدَكَ لِشَرِّ مَا عِنْدِي، فَإِنْ أَنْتَ لَمْ تَرْحَمْنِي بِنِعْمَتِي وَنَصَبِي فَلَا تَحْرِمْنِي أَجْرَ الْمُصَابِ عَلَيَّ مُصِيبَتِهِ.

Penulis berkata, “Sayid Ibnu Thawus ra di sela-sela pembahasan doa-doa Hari Arafah berkata, ‘Ketika matahari sudah hampir terbenam, bacalah hingga akhir doa.’ Lalu bacalah Doa ‘Asyarah yang telah disebutkan sebelumnya...’ (الله...)

Dengan demikian, selayaknya kita tidak meninggalkan Doa ‘Asyarah di sore

hari Arafah sebagaimana doa itu disunahkan untuk dibaca pada setiap pagi dan sore hari. Dan zikir-zikir 'Asyarah yang telah dinukil oleh Syekh Kaf'ami adalah zikir bagian " .terakhir Doa 'Asyarah yang telah dinukil oleh Sayid Ibnu Thawus

## Malam Kesepuluh

Adalah malam yang penuh barokah dan termasuk dari empat malam yang sunah untuk di hidupkan di mana pintu-pintu langit pada malam ini terbuka, dan disunahkan pula pada malam ini membaca Ziarah Imam Husain as dan doa Wahai yang senantiasa Memberi karunia pada seluruh makhluk) yang telah (الْبَرِّيَّةِ) berlalu pada amalan malam Jumat

## Hari Kesepuluh

Adalah Hari Raya Kurban yang sangat mulia. Amalan-amalannya adalah sebagai berikut

1. Mandi, hukumnya adalah sunah muakad, dan sebagian ulama mewajibkan .

2. Salat hari raya (id) dengan cara yang telah berlalu pada Salat Idul Fitri, dan .  
disunahkan makan daging kurban setelah salat

3. Membaca doa sebelum dan sesudah salat hari raya. Dalam kitab al-Iqbal .  
disebutkan bahwa paling bagusnya doa pada hari ini adalah membaca doa yang ke empat puluh delapan dari al-Shahifah al-Sajjadiyyah yang dimulai dengan اللّهُمَّ هَيْدَا يَوْمَ Ya Allah! Hari ini adalah hari yang penuh berkah), dan juga doa yang keempat ( الْمُبَارَكُ )  
Wahai Zat yang kasih-sayang terhadap orang ( لَا يَرْحَمُ الْعِبَادُ ) ,puluh enam  
(yang tidak menadapat kasih-sayang dari para hamba

4. Membaca doa Nudbah .

5. Menyembelih kurban yang merupakan sunah muakad .

Membaca takbir-takbir sehabis salat yang lima belas, dimulai dari salat Zuhur hari .6 Id sampai salat Subuh hari ketiga belas bagi orang yang berada di Mina, sedangkan orang yang berada di kota-kota lain membacanya setelah salat sepuluh, dimulai dari ,Zuhur hari raya sampai salat Subuh hari kedua belas. Kalimat itu adalah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا رَزَقَنَا مِنْ بَهِيمِهِ الْأَنْعَامِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا أُنْبَلَانَا.

Sangat disunahkan sekali mengulang-ulang takbir-takbir ini setelah salat wajib dan .sunah sebanyak mungkin

### **Hari Kelima Belas**

.Adalah hari kelahiran Imam Ali Naqi as, yaitu pada tahun ۲۱۲ H

Malam ke delapan belas

Adalah malam Idul-Ghadir, malam yang sangat mulia. Sayid Ibnu Thawus dalam buku al-Iqbal meriwayatkan bahwasanya pada malam ini sunah untuk melakukan salat ۱۲ .rakaat dengan satu salam dan cara tertentu serta doa-doa khusus

### **HARI RAYA GHADIR**

#### **Hari Mubahalalah**

#### **Point**

Hari Mubahalalah

#### **Hari Kedua Puluh Empat**

Menurut versi yang masyhur, hari ini adalah hari di mana Rasulullah saw melakukan mubahalalah dengan sekelompok Kristen Najran. Sebelum Rasulullah saw melakukan bermubahalalah dengan mereka, beliau memakai selimut dan memasukkan Amirul Mukminin, Fathimah, Hasan dan Husain as ke dalamnya lalu berkata, “Ya Allah! Setiap nabi memiliki keluarga yang terdekat kepadanya. Ya Allah! Mereka ini adalah keluargaku, maka buanglah keraguan dan kotoran dari mereka serta sucikan mereka

dengan sesuci-sucinya.” Kemudian Malaikat Jibril turun membawa Ayat Tathhir. Setelah itu, Rasulullah saw mengeluarkan empat sosok suci tadi dari selimut untuk melakukan mubahalah. Karena kaum Kristen menyaksikan Kebenaran yang nampak dari wajah beliau dan melihat tanda-tanda turunnya azab, maka mereka tidak berani untuk bermubahalah dan mengajak damai dengan memberikan upeti. Pada hari ini pula Amirul Mukminin as memberikan cincinnya kepada pengemis tatkala beliau turun berkenaan dengan beliau. Jadi, hari **إِنَّمَا وَرِثَكُمُ اللَّهُ**, rukuk (dalam shalatnya) dan ayat ,ini adalah hari yang mulia dan terdapat amalan-malan di dalamnya

Mandi .1

Berpuasa .2

Melakukan salat dua rakaat. Cara, waktu dan pahalanya seperti Hari Raya Ghadir, .3  
dan Ayat Kursi yang dibaca di salat Mubahalah

p:454

Membaca doa Mubalah yang mirip dengan Doa Sahar Bulan Ramadan, Syekh . ۴ Thusi dan Sayid Thawus sama-sama menukil doa tadi. Namun, riwayat-riwayat kedua ulama ini sangat berbeda dan di sini saya akan memilih riwayatnya Syekh Thusi yang termaktub dalam buku al-Mishbah, di mana beliau berkata: Doa hari Mubalah yang penuh dengan keutamaan telah diriwayatkan dari Imam Shadiq as, ,beliau berkata

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ بَهَائِكَ بِأَبْهَاهُ وَكُلِّ بَهَائِكَ بِهِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِبَهَائِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ جَلَالِكَ بِأَجْلِهِ وَ  
كُلِّ جَلَالِكَ جَلِيلٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِجَلَالِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ جَمَالِكَ بِأَجْمَلِهِ وَكُلِّ جَمَالِكَ جَمِيلٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَسْأَلُكَ بِجَمَالِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عَظَمَتِكَ بِأَعْظَمِهَا وَكُلِّ  
عَظَمَتِكَ عَظِيمَةٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعَظَمَتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ نُورِكَ بِأَنْوَرِهِ وَكُلِّ نُورِكَ نَيْرٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ  
بِنُورِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ رَحْمَتِكَ بِأَوْسَعِهَا وَكُلِّ رَحْمَتِكَ وَاسِعَةٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كَمَالِكَ بِأَكْمَلِهِ وَكُلِّ كَمَالِكَ كَامِلٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ  
بِكَمَالِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كَلِمَاتِكَ بِأَتْمَمِهَا وَكُلِّ كَلِمَاتِكَ تَامَّةٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِكَلِمَاتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ  
مِنْ أَسْمَائِكَ بِأَكْبَرِهَا وَكُلِّ أَسْمَائِكَ كَبِيرَةٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا  
وَعَدْتَنِي،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عَزَّتِكَ بِأَعَزِّهَا وَكُلِّ عَزَّتِكَ عَزِيْرَهُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعَزَّتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ مَشِيَّتِكَ بِأَمْضَاهَا وَكُلِّ مَشِيَّتِكَ مَاضِيَهُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَشِيَّتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِقُدْرَتِكَ الَّتِي اسْتِطَلَّتْ بِهَا عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكُلِّ قُدْرَتِكَ مُسْتِطِيلَةً، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِقُدْرَتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عِلْمِكَ بِأَنْفَذِهِ وَكُلِّ عِلْمِكَ نَافِذٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعِلْمِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ قَوْلِكَ بِأَرْضَاهُ وَكُلِّ قَوْلِكَ رَضِيْتِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِقَوْلِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْمَسَائِلِكَ بِأَحْبَبِهَا وَكُلِّهَا إِلَيْكَ حَبِيْبِهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَسَائِلِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ شَرَفِكَ بِأَشْرَفِهِ وَكُلِّ شَرَفِكَ شَرِيْفٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِشَرَفِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ سُلْطَانِكَ بِأَدْوَمِهِ وَكُلِّ سُلْطَانِكَ دَائِمٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِسُلْطَانِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ مُلْكِكَ بِأَفْخَرِهِ وَكُلِّ مُلْكِكَ فَآخِرٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمُلْكِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عِلَائِكَ بِأَعْلَاهُ وَكُلِّ عِلَائِكَ عَالٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعِلَائِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ آيَاتِكَ بِأَعْجَبِهَا وَكُلِّ آيَاتِكَ عَجِيْبِهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِآيَاتِكَ كُلِّهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ مَنِّكَ بِأَقْدَمِهِ وَكُلِّ مَنِّكَ قَدِيْمٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَنِّكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ وَ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَا

(مِمَّا) أَنْتَ فِيهِ مِنْ

السُّؤُونَ وَ الْجَبْرُوتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِكُلِّ شَأْنٍ وَ كُلِّ جَبْرُوتٍ، اللَّهُمَّ وَ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمَا تُجِيبُنِي بِهِ حِينَ أَسْأَلُكَ، يَا اللَّهُ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْأَلُكَ بِبَهَاءِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْأَلُكَ بِجَلَالِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْأَلُكَ بِرِزْقِكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ رِزْقِكَ بِأَعْمِهِ وَ كُلِّ رِزْقِكَ عَامًّا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرِزْقِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ عَطَائِكَ بِأَهْنِئَةٍ وَ كُلِّ عَطَائِكَ هَنِيئًا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِعَطَائِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِكَ بِأَعْجَلِهِ وَ كُلِّ خَيْرِكَ عَاجِلًا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِخَيْرِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ بِأَفْضَلِهِ وَ كُلِّ فَضْلِكَ فَاضِلًا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِفَضْلِكَ كُلِّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي فَاسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ابْعَثْنِي عَلَى الْإِيمَانِ بِحُكْمِكَ وَ التَّصْدِيقِ بِرِسُولِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ السَّلَامُ وَ الْوِلَايَةِ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَ الْبِرَاءَةِ مِنْ عَدُوِّهِ وَ الْإِيْتِمَامِ بِالْأَيْمَةِ مِنْ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، فَإِنِّي قَدْ رَضَيْتُ بِذَلِكَ، يَا رَبِّ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ فِي الْأَوَّلِينَ وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَائِكَةِ الْأَعْلَى وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ فِي الْمُرْسَلِينَ، اللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَ الشَّرَفَ وَ الْفَضِيلَةَ وَ الدَّرَجَةَ الْكَبِيرَةَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ فَعِّنِي بِمَا رَزَقْتَنِي وَ بَارِكْ لِي فِيمَا آتَيْتَنِي وَ اخْفِظْنِي فِي غَيْبَتِي وَ كُلِّ غَائِبٍ هُوَ لِي، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ابْعَثْنِي عَلَى الْإِيمَانِ بِحُكْمِكَ وَ التَّصْدِيقِ بِرِسُولِكَ،



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاسْأَلْكَ خَيْرَ الْخَيْرِ رِضْوَانِكَ وَالْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ الشَّرِّ سَخَطِكَ وَالنَّارِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاخْفِظْنِي مِنْ كُلِّ مُصِيبَةٍ وَمِنْ كُلِّ بَلَاءٍ وَمِنْ كُلِّ شَرٍّ وَمِنْ كُلِّ مَكْرُوهٍ وَمِنْ كُلِّ مُصِيبَةٍ وَمِنْ كُلِّ آفَةٍ نَزَلَتْ أَوْ تَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ وَفِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذَا الْيَوْمِ وَفِي هَذَا الشَّهْرِ وَفِي هَذِهِ السَّنَةِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَقْسِمْ لِي مِنْ كُلِّ سُورٍ وَمِنْ كُلِّ بَهْجَةٍ وَمِنْ كُلِّ اسْتِقَامَةٍ وَمِنْ كُلِّ فَرْجٍ وَمِنْ كُلِّ عَافِيَةٍ وَمِنْ كُلِّ سَيِّئَةٍ وَمِنْ كُلِّ كَرَامَةٍ وَمِنْ كُلِّ رِزْقٍ وَاسِعٍ حَلَالٍ طَيِّبٍ وَمِنْ كُلِّ نِعْمَةٍ وَمِنْ كُلِّ سَيِّئَةٍ نَزَلَتْ أَوْ تَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ وَفِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذَا الْيَوْمِ وَفِي هَذَا الشَّهْرِ وَفِي هَذِهِ السَّنَةِ، اللَّهُمَّ إِنْ كَانَتْ ذُنُوبِي قَدْ أَخْلَقَتْ وَجْهِي عِنْدَكَ وَحَالَتْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَغَيَّرَتْ حَالِي عِنْدَكَ فَإِنِّي أَسْأَلُكَ بِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي لَا يُطْفَأُ وَبِوَجْهِ مُحَمَّدٍ حَبِيبِكَ الْمُضِيءِ طَفَى وَبِوَجْهِ وَلِيِّكَ عَلِيِّ الْمُرْتَضَى وَبِحَقِّ أَوْلِيَائِكَ الَّذِينَ انْتَجَبْتَهُمْ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ اللَّهُمَّ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي مَا مَضَى مِنْ ذُنُوبِي وَأَنْ تَعْصِمَنِي فِيمَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ اللَّهُمَّ أَنْ أَعُوذَ فِي شَيْءٍ مِنْ مَعَاصِيكَ أَيْدًا مَا أَبْقَيْتَنِي حَتَّى تَتَوَفَّانِي وَأَنَا لَكَ مُطِيعٌ وَأَنْتَ عَنِّي رَاضٍ وَأَنْ تُخْتِمَ لِي عَمَلِي بِأَحْسَنِهِ وَتَجْعَلَ لِي ثَوَابَهُ الْجَنَّةَ وَأَنْ تَفْعَلَ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ، يَا أَهْلَ التَّقْوَى وَيَا أَهْلَ الْمَغْفِرَةِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَارْحَمْنِي، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Membaca doa yang diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dan Syekh Thusi setelah .5 salat dua rakaat dan membaca istigfar sebanyak tujuh puluh kali, diawali dari Alhamdu lillahi rabbil 'alamin. Selayaknya pada hari ini untuk bersedekah kepada orang-orang fakir demi meneladani pemimpin setiap mukmin dan mukminah, Amirul Mukminin as Ali bin Abi Thalib as dan berziarah kepada beliau, lebih baiknya membaca .Doa Ziarah Jami'ah

### **Hari kedelapan belas**

Adalah hari Ghadir Khum, Idul Akbar (hari raya besar), hari raya keluarga Muhammad as dan termasuk hari raya yang paling besar, Allah Swt tidak mengutus seorang nabi kecuali merayakan hari raya ini dan menjaga kehormatannya. Nama hari ini di langit adalah Yawm al-'Ahdu al-Maw'ud (hari yang dijanjikan) dan di bumi Yawm

al-Mitsaq al-Ma'khudz (hari perjanjian) dan al-Jam' u al-Masyhud (hari perkumpulan). Dalam salah satu riwayat diceritakan bahwasanya mereka bertanya kepada Imam Shadiq as, "Apakah kaum Muslim mempunyai hari raya selain hari Jumat, Hari Raya Fitri dan Adha? beliau menjawab, 'Ia, yaitu hari raya yang kehormatannya melebihi seluruh hari raya,' perawi mengatakan, 'Hari raya apa itu?' Beliau menjawab, 'Hari itu adalah hari di mana Rasulullah saw menubuat Amirul Mukminin as sebagai khalifahnya dan bersabda, 'Sesiapa yang menganggap aku pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya,' hari itu adalah hari 18 bulan Zulhijah.' Perawi bertanya lagi, 'Apa yang harus dikerjakan di hari itu?' Beliau menjawab, 'Berpuasa, beribadah, menyebut-nyebut Muhammad dan keluarganya dan bersalawatlah atas mereka.' Rasulullah saw telah berwasiat kepada Amirul Mukminin as untuk merayakan hari raya ini, begitu juga setiap nabi berwasiat kepada para wasinya masing-masing supaya mereka merayakan hari ini. Dalam hadis Ibnu Abi Nashr Bazanthi yang diriwayatkan dari Imam Ridha as, beliau bersabda, 'Hai putra Abu Nashr! Di mana saja Anda berada, usahakanlah di hari raya Ghadir Khum untuk hadir di pusara suci Amirul Mukminin as, sebab Allah Swt pada hari ini akan mengampuni dosa seorang mukmin dan mukminah yang telah dilakukan selama enam puluh tahun dan akan dibebaskan dari api neraka dua kali lipatnya dari bulan Ramadan, malam Lailatul Qadar dan malam hari raya Idul Fitri, satu dirham yang disedekahkan di hari ini kepada saudara-saudara mukminnya sama dengan seribu dirham yang Anda berikan di waktu-waktu lain, berbuat baiklah kepada mereka dan gembirakan setiap mukmin dan mukminah, aku bersumpah seandainya orang-orang tahu tentang keutamaan hari ini niscaya malaikat akan berjabat tangan dengan mereka sepuluh kali jabatan tangan dalam satu hari." Jadi, menghormati hari yang mulia ini adalah suatu keharusan, dan amalan-amalanya adalah

Puasa, kafarah dari dosa enam puluh tahun. Dalam satu hadis dikatakan bahwa . 1 puasa ini menyamai makanan dunia dan sama dengan seratus kali haji dan seratus .umrah

.Mandi .2

Ziarah Amirul Mukminin as, dan selayaknya bagi manusia di mana saja berada . ۳  
untuk hadir di makan suci beliau dan membaca tiga ziarah khusus untuknya, salah  
satunya adalah Ziarah Aminullah yang bisa dibaca dari jarak dekat atau pun jauh, dan  
.termasuk pula darinya adalah Ziarah Jami'ah Kabirah yang akan datang nanti

Membaca Ta'widz (Doa Perlindungan) yang diriwayatkan oleh Sayid Thawus dalam . ۴  
.kitabnya al-Iqbal dari Rasulullah saw

Salat dua rakaat dengan seratus kali syukur ketika sujud dan selepas sujud . ۵  
,membaca

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّكَ وَاحِدٌ أَحَدٌ صَيِّمٌ لَمْ تَلِدْ وَ لَمْ تُؤَلَدْ وَ لَمْ يَكُنْ لَكَ كُفُوًا أَحَدٌ  
وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَ رَسُولُكَ صَيِّمٌ لَمْ يَلِدْكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، يَا مَنْ هُوَ كُلُّ يَوْمٍ فِي شَأْنٍ كَمَا كَانَ مِنْ شَأْنِكَ أَنْ تَفَضَّلْتَ عَلَيَّ بِأَنْ  
جَعَلْتَنِي مِنْ أَهْلِ إِجَابَتِكَ وَ أَهْلِ دِينِكَ وَ أَهْلِ دَعْوَتِكَ وَ وَفَّقْتَنِي لِتَذَلُّكَ فِي مُبْتَدَأِ خَلْقِي تَفَضُّلاً مِنْكَ وَ كَرَمًا وَ جُودًا، ثُمَّ  
أَزْدَفْتَ الْفَضْلَ فَضْلاً وَ الْجُودَ جُودًا وَ الْكِرَامَ كَرَمًا رَأْفَةً مِنْكَ وَ رَحْمَةً إِلَيَّ أَنْ حَيَّدَدْتَ ذَلِكَ الْعَهْدَ لِي تَجْدِيدًا بَعِيدًا تَجْدِيدَكَ  
خَلْقِي وَ كُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا نَاسِيًّا سَاهِيًّا غَافِلًا، فَأَتَمَمْتَ نِعْمَتَكَ بِأَنْ ذَكَرْتَنِي ذَلِكَ وَ مَنَنْتَ بِهِ عَلَيَّ وَ هَدَيْتَنِي لَهُ، فَلْيَكُنْ مِنْ شَأْنِكَ يَا  
إِلَهِي وَسَيِّدِي وَ مَوْلَايَ أَنْ تُتِمَّ لِي ذَلِكُ وَ لَا تَسْلُبْنِيهِ حَتَّى تَتَوَفَّانِي عَلَيَّ ذَلِكُ وَ أَنْتَ عَنِّي رَاضٍ، فَإِنَّكَ أَحَقُّ الْمُنْعِمِينَ أَنْ تُتِمَّ  
نِعْمَتَكَ عَلَيَّ. اللَّهُمَّ سَمِعْنَا وَ أَطَعْنَا وَ أَجَبْنَا دَاعِيكَ بِمَنِّكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ غُفْرَانُكَ رَبَّنَا وَ إِلَيْكَ الْمَصِيرُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَ حُدَّهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ وَ بِرَسُولِهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَ آلِهِ وَ صَدَقْنَا وَ أَجَبْنَا دَاعِيَ اللَّهِ وَ اتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فِي مَوَالَاهُ مَوْلَانَا وَ مَوْلَى الْمُؤْمِنِينَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَبْدِ اللَّهِ وَ  
 أَحْسَنِ رَسُولِهِ وَ الصِّدِّيقِ الْأَكْبَرِ وَ الْحُجَّهِ عَلَى بَرِيَّتِهِ الْمُؤَيَّدِ بِهِ نَبِيِّهِ وَ دِينَهُ الْحَقِّ الْمُبِينِ عَلَّمَا لِدِينِ اللَّهِ وَ خَازِنَا لِعِلْمِهِ وَ عَيْبَهُ غَيْبِ اللَّهِ وَ  
 مَوْضِعِ سِرِّ اللَّهِ وَ أَمِينِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ وَ شَاهِدَهُ فِي بَرِيَّتِهِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ  
 لَنَا ذُنُوبَنَا وَ كَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَ تَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا وَ آتِنَا مَا وَ عَدَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَ لَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ،  
 فَإِنَّا يَا رَبَّنَا بِمَنِّكَ وَ لُطْفِكَ أَجَبْنَا دَاعِيكَ وَ اتَّبَعْنَا الرَّسُولَ وَ صَدَقْنَا مَوْلَى الْمُؤْمِنِينَ وَ كَفَرْنَا بِالْجِبْتِ وَ الطَّاغُوتِ، فَوَلَّنَا مَا  
 تَوَلَّيْنَا وَ أَحْشَرْنَا مَعَ أَئِمَّتِنَا، فَإِنَّا بِهِمْ مُؤْمِنُونَ مُوقِنُونَ وَ لَهُمْ مُسْلِمُونَ، آمَنَّا بِسِرِّهِمْ وَ عَلَانِيَتِهِمْ وَ شَاهِدِهِمْ وَ غَائِبِهِمْ وَ حَيِّهِمْ وَ مَيِّتِهِمْ وَ  
 رَضِينَا بِهِمْ أَيْمَةً وَ قَادَةً وَ سَادَةً وَ حَسْبُنَا بِهِمْ بَيْنَنَا وَ بَيْنَ اللَّهِ دُونَ خَلْقِهِ لَا نَبْتَغِي بِهِمْ بَدَلًا وَ لَا نَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِمْ وَلِيًّا وَ بَرَّيْنَا إِلَى اللَّهِ  
 مِنْ كُلِّ مَنْ نَصَبَ لَهُمْ حَرْبًا مِنَ الْجِنِّ وَ الْإِنْسِ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ وَ كَفَرْنَا بِالْجِبْتِ وَ الطَّاغُوتِ وَ الْأَوْثَانِ الْأَرْبَعَةِ وَ أَشْيَاعِهِمْ وَ  
 أَتْبَاعِهِمْ وَ كُلِّ مَنْ وَالَاهُمْ مِنَ الْجِنِّ وَ الْإِنْسِ مِنْ أَوَّلِ الدَّهْرِ إِلَى آخِرِهِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نُسْهِدُكَ أَنَّا نَدِينُ بِمَا دَانَ بِهِ مُحَمَّدٌ وَ آلُ مُحَمَّدٍ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ، وَ قَوْلُنَا مَا قَالُوا، وَ دِينُنَا مَا دَانُوا بِهِ، مَا قَالُوا بِهِ قُلْنَا، وَ مَا دَانُوا بِهِ دَنَا، وَ مَا أَنْكَرُوا أَنْكَرْنَا، وَ مَنْ وَالُوا وَالَيْنَا، وَ  
 مَنْ عَادُوا عَادَيْنَا، وَ مَنْ لَعَنُوا لَعَنَّا، وَ مَنْ تَبَرَّؤُوا مِنْهُ تَبَرَّأْنَا

مِنْهُ، وَ مَنْ تَرَحَّمُوا عَلَيْهِ تَرَحَّمْنَا عَلَيْهِ، آمَنَّا وَ سَلَّمْنَا وَ رَضِينَا وَ اتَّبَعْنَا مَوَّالِينَا صِلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ. اللَّهُمَّ فَتَمِّمْ لَنَا ذَلِكَ وَ لَا تَسْلُبْنَاهُ وَ اجْعَلْهُ مُسَدِّتِقَرًّا ثَابِتًا عِنْدَنَا وَ لَا تَجْعَلْهُ مُسَدِّتَعَارًا، وَ أَحِينَا مِمَّا أَحْبَبْتَنَا عَلَيْهِ وَ أَمْتَنَا إِذَا أَمْتْنَا عَلَيْهِ، آلُ مُحَمَّدٍ أَيْمَّتْنَا، فِيهِمْ نَأْتَمُّ وَ إِيَّاهُمْ نُوَالِي، وَ عَدُوَّهُمْ عَدُوُّ اللَّهِ نُعَادِي، فَاجْعَلْنَا مَعَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ، فَإِنَّا بِذَلِكَ رَاضُونَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian sujud sambil membaca Alhamdu lillah (segala puji bagi Allah) seratus kali .6 dan syukran lillahi (syukur kepada Allah) seratus kali. Diceritakan dalam suatu riwayat bahwa sesungguhnya orang yang melakukan amalan ini, pahalanya seperti orang yang hadir di sisi Rasulullah saw dan berbaiat dengan beliau atas wilayah. Lebih baik salat ini dilakukan menjelang tergelincirnya matahari ke barat (zawal) di mana Rasulullah saw di saat ini menobatkan Amirul Mukminin as di Ghadir Khum sebagai Imam dan Khalifah umat manusia. Pada rakaat pertama membaca surah al-Qadr dan di rakaat kedua membaca surah al-Ikhlâs

Mandi dan salat dua rakaat setengah jam sebelum tergelincirnya matahari, di .7 rakaat pertama membaca surah al-Fatihah satu kali, al-Ikhlâs sepuluh kali, Ayat Kursi sepuluh kali dan surah al-Qadr sepuluh kali, pahalanya seperti seratus ribu haji dan seratus ribu umrah dan Allah Swt akan memenuhi kebutuhan dunia-akhiratnya dengan mudah dan selamat. Dalam buku al-Iqbal disebutkan bahwa dalam salat ini surah al-Qadr dibaca sebelum Ayat Kursi. Allamah Majlisi dalam buku Zadû al-Ma'ad mengikuti al-Iqbal dan mendahulukan surah al-Qadr, sebagaimana aku juga dalam buku-buku yang lain melakukan hal ini. Namun, sejauh yang saya pelajari ternyata ayat kursi lebih banyak didahulukan dari surah al-Qadr, adanya kemungkinan lupa dari Sayid Ibnu Thawus atau yang lain berkenaan dengan bilangan al-Hamdu (al-Fatihah) dan didahulukannya surah al-Qadr atas Ayat Kursi

sangat kecil sekali (Allah yang Lebih tahu). Setelah mengerjakan salat ini, sebaiknya Ya Tuhan kami! Sesungguhnya kami ) رَبَّنَا إِنَّكَ سَمِعْنَا مُنَادِينَا ,membaca doa berikut .mendengar seruan Nabi-Mu) dan seterusnya

۸. Membaca doa Nudbah

۹. Membaca doa di bawah ini yang Sayid Ibnu Thawus menukil dari Syekh Mufid

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ وَعَلِيِّ وَلِيِّكَ وَالشَّانِ وَالْقَدْرِ الَّذِي خَصَّصْتَهُمَا بِهِ دُونَ خَلْقِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَيَّ وَأَنْ تَبْدَأَ بِهِمَا فِي كُلِّ خَيْرٍ عَاجِلٍ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الْأَيْمَةِ الْقَادَةِ وَالِدُعَاةِ السَّادَةِ وَالنُّجُومِ الزَّاهِرَةِ وَالْأَعْلَامِ الْبَاهِرَةِ وَسَاسَةِ الْعِبَادِ وَأَرْكَانِ الْبِلَادِ وَالنَّافَةِ الْمُرْسَلَةِ وَالسَّفِينَةِ النَّاجِيَةِ الْجَارِيَةِ فِي اللَّجَجِ الْغَامِرَةِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ خُزَّانِ عِلْمِكَ وَأَرْكَانِ تَوْحِيدِكَ وَدَعَائِمِ دِينِكَ وَمَعَادِنِ كَرَامَتِكَ وَصِفَاتِ قُدْرَتِكَ مِنْ بَرِّيَّتِكَ وَخَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ الْأَتْقِيَاءِ الْأَنْفِيَاءِ النَّجِيَاءِ الْأَبْرَارِ وَالْبَابِ الْمُبْتَلَى بِهِ النَّاسُ، مَنْ آتَاهُ نَجَا وَمَنْ أَبَاهُ هَوَى. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَهْلِ الذِّكْرِ الَّذِينَ أَمَرْتَ بِمَسِيئَتِهِمْ وَذَوَى الْقُرْبَى الَّذِينَ أَمَرْتَ بِمُؤَدَّتِهِمْ وَفَرَضْتَ حَقَّهُمْ وَجَعَلْتَ الْجَنَّةَ مَعَادَ مَنْ اقْتَصَّ آثَارَهُمْ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا أَمَرُوا بِطَاعَتِكَ وَنَهَوْا عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَدَلُّوا عِبَادَكَ عَلَيَّ وَخِدَائِيَّتِكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ وَنَجِيَّتِكَ وَصِفَاتِكَ وَأَمِينِكَ وَرَسُولِكَ إِلَى خَلْقِكَ وَبِحَقِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَيَعْسُوبِ

الدِّينِ وَقَائِدِ الْعَزِّ الْمُحَجَّلِينَ الْوَصِيِّ الْوَفِيِّ وَالصِّدِّيقِ الْأَكْبَرِ وَالْفَارُوقِ بَيْنَ الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ وَالشَّاهِدِ لَكَ وَالِدَّالِّ عَلَيْكَ وَالصَّادِعِ  
 بِأَمْرِكَ وَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِكَ لَمْ تَأْخُذْهُ فِيكَ لَوْمَةٌ لَأَنْتُمْ أَنْ تُصَيَّبَ لِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَجْعَلَ لِي فِي هَذَا الْيَوْمِ الَّذِي  
 عَقَدْتَ فِيهِ لَوْلِيكَ الْعَهْدَ فِي أَعْنَاقِ خَلْقِكَ وَأَكْمَلْتَ لَهُمُ الدِّينَ مِنَ الْعَارِفِينَ بِحُرْمَتِهِ وَالْمُقَرَّرِينَ بِفَضْلِهِ مِنْ عَتَقَائِكَ وَطَلْقَائِكَ  
 مِنَ النَّارِ، وَلَا تُشْمِتْ بِي حَاسِدِي النَّعَمِ. اللَّهُمَّ فَكَمَا جَعَلْتَهُ عِيدَكَ الْأَكْبَرَ وَسَمَّيْتَهُ فِي السَّمَاءِ يَوْمَ الْعَهْدِ الْمَعْهُودِ وَفِي الْأَرْضِ يَوْمَ  
 الْمِيثَاقِ الْمَأْخُودِ وَالْجَمْعِ الْمَسْئُولِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَقِرِّرْ بِهِ عُيُونَنَا وَاجْمَعْ بِهِ شَمْلَنَا وَلَا تُضَيِّبْنَا بَعِيدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَ  
 اجْعَلْنَا لِأَنْعَمِكَ مِنَ الشَّاكِرِينَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَرَّفَنَا فَضْلَهُ هَذَا الْيَوْمَ وَبَصَّرَنَا حُرْمَتَهُ وَكَرَّمَنَا بِهِ وَشَرَّفَنَا  
 بِمَعْرِفَتِهِ وَهَدَانَا بِنُورِهِ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيَّكَمَا وَعَلَى عِتْرَتِكُمَا وَعَلَى مُجِيبِكُمَا مِنِّي أَفْضَلَ السَّلَامِ مَا بَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ، وَبِكُمَا أَتَوَجَّهُ إِلَى اللَّهِ رَبِّي رَبِّكُمَا فِي نَجَاحِ طَلِبَتِي وَقَضَاءِ حَوَائِجِي وَتَيْسِيرِ أُمُورِي. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ  
 مُحَمَّدٍ أَنْ تُصَيَّبَ لِي عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَلْعَنَ مَنْ جَحَدَ حَقَّ هَذَا الْيَوْمِ وَأَنْكَرَ حُرْمَتَهُ، فَصَيِّدْ عَنِّي سَبِيلَكَ لِإِطْفَاءِ نُورِكَ،  
 فَأَبَى اللَّهُ إِلَّا- أَنْ يُنَمَّ نُورُهُ. اللَّهُمَّ فَرِّجْ عَنِّي أَهْلَ بَيْتِ مُحَمَّدٍ نَبِيِّكَ وَاكْشِفْ عَنْهُمْ وَبِهِمْ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ الْكُزْبَاتِ. اللَّهُمَّ امْلَأْ الْأَرْضَ  
 بِهِمْ عَدْلًا كَمَا مَلَأْتَ ظُلْمًا وَجُورًا وَأَنْجِزْ لَهُمْ مَا وَعَدْتَهُمْ، إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ.



Jika Anda mampu, bacalah doa yang diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dalam  
.kitab al-Iqbal

,Mengucapkan selamat ini kepada saudara mukmin .۱۰

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنَا مِنَ الْمُتَمَسِّكِينَ بِوِلَايَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْأَيْمَةِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ.

,Dan juga mengucapkan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِهَذَا الْيَوْمِ وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ بِعَهْدِهِ إِلَيْنَا وَمِيثَاقِهِ الَّذِي وَاتَّقْنَا بِهِ مِنْ وِلَايَةِ وُلَاةِ أَمْرِهِ وَ الْقَوَامِ بِقِسِيَّتِهِ وَ لَمْ  
يَجْعَلْنَا مِنَ الْجَاهِلِينَ وَ الْمُكَذِّبِينَ يَوْمَ الدِّينِ.

,Seratus kali membaca doa ini .۱۱

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ كَمَالَ دِينِهِ وَتَمَامَ نِعْمَتِهِ بِوِلَايَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

Berbuat baik, berdandan, memakai wangi-wangian, menggembirakan pengikut setia Amirul Mukminin as, memaafi kesalahan-kesalahan mereka, memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, menyambung tali persaudaraan, menafkahi keluarga, memberi makan kaum mukmin, memberi makanan berbuka orang yang berpuasa, bersalam-salaman dengan kaum mukmin dan mengunjungi mereka, senyum buat mereka, memberi hadiah kepada mereka, bersyukur kepada Allah atas karunia wilayah dan memperbanyak salawat serta ibadah, semuanya mempunyai pahala yang luar biasa. Satu dirham yang diberikan seseorang kepada saudaranya di hari ini sama dengan memberi seratus ribu dirham di hari lain, memberi makan kepada seorang mukmin pada hari ini seperti memberi makan seluruh para nabi dan shiddiqin. Dalam khotbah

Amirul

Mukminin as disebutkan, “Di hari Ghadir Khum, siapa saja yang memberi makanan berbuka orang Mukmin yang berpuasa di waktu buka berarti ia seperti telah memberi makanan berbuka kepada sepuluh fi’am, ada yang bertanya kepada beliau, ‘Apa fi’am itu, wahai Amirul Mukminin?’ Berliu berkata, ‘Seribu nabi, shiddiqin dan syahid.’” Lantas bagaimana keutamaan itu dimiliki seseorang yang mengasuh sekelompok mukmin dan mukminah. Karena itu, maka aku jadi tebusannya, semoga Allah menjaganya dari kekafiran dan kefakiran dan seterusnya. Jadi, keutamaan hari ini tidak bisa dihitung, dan hari ini adalah hari diterimanya amalan-amalan Syi’ah dan disingkapnya kejenuhan mereka. Hari ini adalah hari kemenangan Nabi Musa as atas para tukang sihir, Allah Swt mendinginkan api buat Ibrahim sang Khalil as, Nabi Musa as mengangkat Yusa’ bin Nun sebagai washinya, Nabi Isa as mengangkat Syam’un Shafa sebagai washinya, Nabi Sulaiman as mengambil saksi dari kaumnya untuk pengangkatan khalifahnyanya, Ashif bin Barkhiya, dan Rasulullah saw mempersaudarakan sahabat-sahabatnya. Oleh karena itu, sangat layak sekali jika di hari ini kita melakukan akad ukhuwah dengan saudara mukmin yang lain. Caranya, sesuai dengan apa yang dinukil oleh Syekh Thusi dalam buku Mustadrak al-Wasail dari buku Zad al-Firdaws, adalah meletakkan tangan kanannya di atas tangan kanan saudara Mukminnya dengan mengucapkan

وَ اٰخِيْتِكَ فِيْ اللّٰهِ وَ صَافِيْتِكَ فِيْ اللّٰهِ وَ صَافَحْتِكَ فِيْ اللّٰهِ وَ عَاهَدْتُ اللّٰهَ وَ مَلَائِكَتَهُ وَ كُتِبَهُ وَ رُسُلَهُ وَ اَنْبِيَاءَهُ وَ الْاَيْمَةَ الْمُعْصُوْمِيْنَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ عَلٰى اَنِّيْ اِنْ كُنْتُ مِنْ اَهْلِ الْجَنَّةِ وَ الشَّفَاعَةِ وَ اُذِنَ لِيْ بِاَنْ اَدْخُلَ الْجَنَّةَ لَا اَدْخُلُهَا اِلَّا وَ اَنْتَ مَعِيْ.

.(Saya terima) :قَبِلْتُ: Lalu saudara mukmin tadi mengatakan

,Kemudian mengatakan

أَسْقَطْتُ عَنْكَ جَمِيعَ حُقُوقِ الْأَخُوَّةِ مَا خَلَا الشَّفَاعَةَ وَالدُّعَاءَ وَالرِّيَّازَةَ.

Muhaddis Faidh Kasyani dalam ringkasan buka al-Adzkar menyebut akad ukhuwah mendekati akad di atas, dia berkata: Lalu pihak lawan menerima untuk dirinya atau wakilnya lafaz yang menunjukkan tanda terima. Dari itu, gugurlah semua hak .persaudaraan kecuali syafaat, doa dan ziarah

### **Hari Kedua Puluh Lima**

Adalah hari yang mulia di mana ayat Hal ataka turun kepada Ahlulbait as lantaran tiga hari mereka melakukan puasa dan memberikan ifthar-nya (makan buat buka) kepada yatim-piatu, orang miskin dan tawanan. Selayaknya bagi Syiah Ahlulbait di hari-hari ini, khususnya malam kedua puluh lima, mengikuti imam-imam mereka dalam bersedekah, memberi makan kepada orang-orang miskin dan fakir dan berpuasa. Karena sebagian ulama menyebut hari ini hari Mubahalalah, maka layak di .hari ini membaca Doa Ziarah Jami'ah dan Doa Mubahalalah

### **Hari Terakhir Bulan Zulhijah**

Adalah akhir tahun Arab. Sayid Ibnu Thawus dalam kitab al-Iqbal menyebutkan (sesuai dengan salah satu riwayat) bahwa sunah melakukan salat dua rakaat, di setiap rakaatnya membaca surah al-Fatihah satu kali, surah al-Ikhlash dan Ayat Kursi ,masing-masing sepuluh kali, kemudian setelah salat, membaca

اللَّهُمَّ مَا عَمِلْتُ فِي هَذِهِ السَّنَةِ مِنْ عَمَلٍ نَهَيْتَنِي عَنْهُ وَلَمْ تَرْضَهُ وَنَسَيْتُهُ وَلَمْ تَنْسَهُ وَدَعَوْتَنِي إِلَى التَّوْبَةِ بَعِيدَ اجْتِرَائِي عَلَيْكَ. اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْهُ فَاعْفِرْ لِي، وَ مَا عَمِلْتُ مِنْ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ فَاقْبَلْهُ مِنِّي وَلَا تَقْطَعْ رَجَائِي مِنْكَ، يَا كَرِيمُ.

Setelah doa ini dibaca, setan berkata, ‘Celaka bagiku, apa yang aku perbuat untuk dia di tahun ini, semuanya ia hancurkan dengan kalimat-kalimat ini dan tahun sebelumnya dirinya telah bersaksi bahwa ia telah mengakhiri tahun ini dengan baik

## **PASAL VII**

### **Point**

## **AMALAN-AMALAN BULAN MUHARAM**

### **AMALAN-AMALAN BULAN MUHARAM**

### **Point**

Bulan ini adalah bulan kesedihan Ahlulbait as dan pecinta mereka. Imam Ali Ridha as berkata, “Ketika bulan Muharam tiba, tidak seorang pun melihat ayahku tertawa. Hari-hari dilalui dengan sedih sampai hari kesepuluh. Ketika hari ke sepuluh tiba, yaitu hari musibah, kesedihan dan hari tangis beliau semakin memuncak. Beliau bersabda, ”.‘Hari ini adalah hari dibunuhnya Husain as

### **Malam Pertama**

,Sayid Ibnu Thawus menyebut beberapa salat untuk malam ini

1. Salat seratus rakaat, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah dan al-Ikhlas .

2. Salat dua rakaat, rakaat pertama membaca surah al-Fatihah dan al-An‘am dan .  
.rakaat kedua membaca surah al-Fatihah dan Yasin

3. Salat dua rakaat, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah dan al-Ikhlas sebelas .  
.kali

Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa pada malam ini melakukan salat dua rakaat ini dan pagi harinya berpuasa, pahalanya seperti orang yang berbuat kebaikan sepanjang tahun, dijaga keamanannya dari tahun ini sampai tahun berikutnya dan jika dia mati sebelum itu, maka akan masuk surga. Sayid Ibnu Thawus juga memasukkan doa

yang cukup panjang pada malam ini, yaitu doa yang dibaca ketika melihat bulan  
..((ru'yatul-hilal

p:۴۶.

:Awal Muharam adalah awal tahun. Ada dua amalan di dalamnya

Berpuasa. Dalam riwayat Rayyan bin Syabib, Imam Ali Ridha as berkata, “Sesiapa . ۱ berpuasa pada hari ini dan berdoa kepada Allah, maka dia akan mendapati doanya ”.seperti diterimanya doa Nabi Zakaria as

Dinukil dari Imam Ali Ridha as bahwasanya Rasulullah saw pada hari pertama bulan . ۲ Muharam melakukan salat dua rakaat dan membaca doa berikut ini tiga kali setelah ,salat

اللَّهُمَّ أَنْتَ إِلَهِ الْقَدِيمِ وَ هَذِهِ سَيِّئَةٌ جَدِيدَةٌ، فَاسْأَلُكَ فِيهَا الْعِضْمَةَ مِنَ الشَّيْطَانِ وَالْقُوَّةَ عَلَى هَذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ وَالْإِسْتِعَالَ بِمَا يَقْرَبُنِي إِلَيْكَ، يَا كَرِيمُ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا عِمَادَ مَنْ لَا عِمَادَ لَهُ، يَا ذَخِيرَةَ مَنْ لَا ذَخِيرَةَ لَهُ، يَا حِزْرَ مَنْ لَا حِزْرَ لَهُ، يَا غِيَاثَ مَنْ لَا غِيَاثَ لَهُ، يَا سِنْدَ مَنْ لَا سِنْدَ لَهُ، يَا كَنْزَ مَنْ لَا كَنْزَ لَهُ، يَا حَسَنَ الْبَلَاءِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا عِزَّ الضُّعْفَاءِ، يَا مُنْقِدَ الْغُرَقَى، يَا مُنْجِيَ الْهَلَكَى، يَا مُنْعِمُ يَا مُجْمِلُ يَا مُفْضِلُ يَا مُحْسِنُ، أَنْتَ الَّذِي سَجَدَ لَكَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَ نُورُ النَّهَارِ وَ ضَوْءُ الْقَمَرِ وَ شُعَاعُ الشَّمْسِ وَ دَوِيُّ الْمَاءِ وَ حَفِيفُ الشَّجَرِ، يَا اللَّهُ لَا شَرِيكَ لَكَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا خَيْرًا مِمَّا يَطُنُّونَ وَ اغْفِرْ لَنَا مَا لَا يَعْلَمُونَ وَ لَا تُؤَاخِذْنَا بِمَا يَقُولُونَ، حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَ هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، آمَنَّا بِهِ كُلُّ مَنْ عِنْدَ رَبِّنَا وَ مَا يَدَّكُرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ، رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَ هَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

Syekh Thusi berkata, “Disunahkan berpuasa sembilan hari dari awal Muharam, namun pada hari ke sepuluh harus Imsak (tidak makan/minum) sampai waktu salat Ashar, lalu menelan sedikit turbah Imam Husain as.” Sayid Ibnu Thawus berkata bahwa berpuasa sebulan penuh memiliki keutamaan, orang yang berpuasa akan  
”.dijaga dari setiap kejelekan

### **Hari Ketiga**

Adalah hari dibebaskannya Nabi Yusuf as dari penjara. Sesiapa yang berpuasa pada hari ini, Allah Swt akan mempermudah urusannya dan menghilangkan kesedihannya.  
.Dalam hadis Nabi saw disebutkan bahwa doa-doanya dikabulkan

### **Hari Kesembilan**

Adalah hari Tasu‘a. Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Hari Tasu‘a adalah hari dimana Imam Husain as dan sahabat-sahabat beliau dikepung di Karbala. Pasukan Syam berkumpul untuk memerangi beliau. Anak Marjanah dan Umar bin Saad bersuka ria bersama pasukan Syam yang kuat untuk menghadapi Imam Husain as dan shahabatnya. Mereka yakin bahwa tidak akan ada penolong Imam Husain as dan  
”.penduduk Irak tidak akan membantunya. Oh... Ayahku yang lemah dan terasing

### **Malam Kesepuluh**

Adalah malam Asyura. Sayid Ibnu Thawus dalam buku al-Iqbal menukil doa-doa dan beberapa salat yang memiliki ganjaran luar biasa untuk malam ini. Salah satunya adalah melakukan salat seratus rakaat, setiap rakaat membaca al-Fatihah dan tiga  
,kali al-Ikhlâs dan setelah selesai membaca doa ini sebanyak tujuh puluh kali

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Dalam riwayat lain dikatakan bahwa setelah selesai membaca al-‘Aliyyu al-‘Azhim, membaca istigfar. Termasuk dari amalan itu adalah salat empat rakaat di akhir malam, setiap rakaat setelah surah al-Fatihah membaca Ayat Kursi, al-Ikhlâs, al-Falaq dan al-Nas, masing-masing sepuluh kali dan setelah salam membaca surat al-Tauhid seratus kali. Termasuk dari amalan itu adalah melakukan salat empat rakaat, setiap rakaat membaca surah al-Fatihah dan lima puluh kali al-Ikhlâs, salat ini sesuai dengan salatnya Amirul Mukminin Ali as yang memiliki pahala banyak. Setelah salat, perbanyaklah zikir kepada Allah dan shalawat kepada Rasulullah saw serta laknatlah musuh-musuh beliau sebanyak mungkin. Diriwayatkan bahwa sesiapa yang menghidupkan malam ini seperti orang yang beribadah kepada Allah dengan ibadahnya para malaikat yang pahalanya sama dengan pahala ibadah tujuh puluh tahun. Jika seseorang diberi taufik pada malam ini untuk hadir di Karbala dan berziarah kepada Imam Husain as serta bermalam di sisi pusara beliau sampai subuh tiba, niscaya Allah Swt kelak akan membangkitkan orang tersebut berlumuran darah Imam Husain as dan akan digolongkan dalam kelompok syuhada beliau

### **Hari Kesepuluh, hari Asyura**

Adalah hari syahidnya Abu Abdillah Husain as, hari musibah dan kesedihan para imam suci as beserta pecinta mereka. Selayaknya bagi pecinta mereka meninggalkan urusan dunia pada hari ini, tidak menyimpan harta di rumahnya, bersedih, menangis, melakukan aza’ untuk Imam Husain as seperti aza’ yang mereka lakukan untuk anak dan keluarga mereka yang sangat dicintai, berziarah kepada Imam Husain as dengan ziarah Asyura yang akan disertakan kelak, insya Allah, melaknat para pembunuh ,beliau. Kemudian mengucapkan takziah berikut ini

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْوَرَنَا بِمُصَابِنَا بِالْحَسَنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَجَعَلْنَا وَإِيَّاكُمْ مِنَ الطَّالِبِينَ بِنَارِهِ مَعَ وَلِيِّهِ الْإِمَامِ الْمَهْدِيِّ مِنْ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمْ  
(عَلَيْهِ السَّلَامُ).

Selayaknya, hari ini membaca sejarah terbunuhnya Imam Husain as



dan memberitahukan kepada orang lain kesedihan beliau. Ketika Nabi Musa as diperintahkan untuk bertemu dengan Nabi Khidhir as untuk belajar, pertama kali yang beliau sampaikan kepada Nabi Musa as adalah musibah dan bencana yang menimpa keluarga Muhammad as. Keduanya menangis tersedu-sedu

Ibnu Abbas berkata, “Aku bertemu dengan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as di Dzu Qar. Beliau mengeluarkan sahifah yang ditulis dengan tulisan tangannya yang dicatat dari ujaran Rasulullah saw. Beliau membacanya untukku, ternyata tulisan itu adalah sejarah terbunuhnya Imam Husain as (maqtal) yang menceritakan bagaimana beliau dibunuh, siapa pembunuhnya, siapa penolongnya dan siapa yang syahid bersamanya. Beliau menangis terharu. Aku pun menangis

Ibnu Abbas berkata, “Seandainya di sini ada tempat untuk menulis sekilas dari sejarah tadi, aku akan menuliskannya. Namun, tempat ini tidak mencukupi

Bagi siapa yang ingin tahu tentang maqtal itu, bacalah karya-karya kami yang berkenaan dengan hal itu. Sesiapa yang bisa hadir pada hari ini di makam Imam Husain as dan memberi air kepada orang lain, ibarat orang yang memberi minum kepada tentara-tentara beliau dan hadir bersama beliau di Padang Karbala

Membaca seribu kali surah al-Tauhid pada hari ini mempunyai keutamaan yang sangat besar. Diriwayatkan bahwasanya Allah Swt memandang orang itu dengan pandangan rahmat. Sayid Ibnu Thawus menukil doa-doa yang mirip dengan Doa 'Asyarah, bahkan doa itu sendiri sesuai dengan sebagian riwayat. Syekh Thusi menukil dari Abdullah bin Sinan, dia menukil dari Imam Ja'far Shadiq as bahwasanya pada hari ini dianjurkan salat empat rakaat dan doa yang keduanya dilakukan pada pagi hari. Namun, kami tidak menyebutkan di sini (bagi siapa yang ingin tahu rujuklah (buku Zad al-Ma'ad

Selayaknya bagi pecinta Ahlulbait pada hari ini tidak minum dan makan (imsak) tapi tidak dengan niat puasa hingga Asar, kemudian berbuka dengan makanan yang biasa dimakan oleh orang yang tertimpa musibah seperti yoghurt, susu dan semacamnya, bukan jenis makanan



yang enak dan juga memakai pakaian yang bersih, ikat pinggangnya dilonggarkan dan lengan bajunya diangkat selayaknya orang yang terkena musibah. Allamah Majlisi dalam buku Zad al-Ma'ad berkata, "Pada hari ke sembilan dan sepuluh lebih baik untuk tidak puasa, sebab Bani Umayyah pada dua hari ini melakukan puasa sebagai permusuhan dan rasa syukur atas terbunuhnya Imam Husain as. Mereka telah berbohong kepada Rasulullah saw dengan membuat hadis-hadis palsu yang menjelaskan keutamaan dua hari ini dan keutamaan puasa di dalamnya. Banyak sekali hadis dari Ahlulbait as yang mencela puasa dua hari ini, khususnya hari Asyura. Bani Umayyah di hari Asyura menyimpan bekal hidupnya untuk satu tahun di rumahnya. Karena itu, Imam Ali Ridha as bersabda, 'Sesiapa pada hari ini meninggalkan urusan dunia, maka Allah Swt akan memenuhi kebutuhan dunia dan akhiratnya. Sesiapa menjadikan hari Asyura sebagai hari musibah, kesedihan dan hari tangis, maka Allah Swt akan menjadikan hari kiamat sebagai kebahagiaannya. Sesiapa menganggap hari Asyura adalah hari yang penuh berkah lalu menyimpan sesuatu (bekal hidup) di dalam rumahnya, maka Allah Swt tidak akan memberikan berkah dari simpanan tadi dan dia akan dikumpulkan bersama Yazid, Ubaidillah bin Ziyad dan Umar bin Sa'd di hari Kiamat. Pada hari Asyura seharusnya seseorang meninggalkan pekerjaan yang bersifat keduniaan, menyibukkan diri dengan tangisan, menyertakan keluarganya untuk mendirikan ma'tam untuk Imam Husain as seperti ma'tam yang mereka lakukan untuk anak dan keluarganya yang paling dicintai, tidak minum atau makan (imsak) sampai waktu Ashar tapi tidak berniat puasa, lalu berbuka meskipun dengan air, tidak berpuasa kecuali telah wajib baginya karena nazar dan semacamnya, tidak menyimpan sesuatu di rumahnya, tidak tertawa dan tidak melakukan hura-hura, melaknat seribu kali para pembunuh beliau ,dengan mengatakan

اللَّهُمَّ الْعَنْ قَتْلَةَ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

Penulis buku ini menjelaskan bahwa dari perkataan beliau bisa disimpulkan sesungguhnya hadis-hadis yang menjelaskan keutamaan hari Asyura adalah hadis buatan dan mengada-ada. Pengarang buku

Syifa' al-Shudur menganalisis potongan Ziarah Asyura ini, Allahumma Inna hadza yaumun tabarrakat bihi banu Umayyah (Ya Allah hari ini adalah hari dimana bani Umayyah mengambil barakah darinya). Artinya, barakah mereka dari hari ini memiliki berapa gambaran: pertama, bagi mereka adalah sunah menyimpan bekal hidup di hari ini sebab mendatangkan kebahagiaan, banyaknya rizki dan kemakmuran. Namun hal ini sangat ditentang dan dilarang oleh Ahlulbait as sebagaimana yang terdapat dalam banyak hadis. Kedua, mereka menganggap hari ini sebagai hari raya yaitu dengan memberi nafkah kepada keluarganya, memakai pakaian baru, memotong kumis dan kuku, bersalam-salaman satu sama lain dan mengadakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh bani Umayyah bersama pengikut mereka. Ketiga, berpuasa dengan bersandar kepada hadis-hadis buatan. Keempat, mereka meyakini bahwa berdoa pada hari ini adalah sunah. Karena itu, mereka membuat-buat manaqib dan keutamaan hari ini disertai dengan doa-doa, lalu mereka ajarkan doa-doa itu kepada para pelaku maksiat untuk mengaburkan masalah yang .(sebenarnya terjadi (pembantaian Imam Husain

Dalam khotbah yang mereka baca pada hari ini, mereka sebutkan kemuliaan dan keutamaan setiap nabi di negeri mereka pada hari seperti dipadamkannya Api Namrud, kokohnya Bahtera Nuh, tenggelamnya Tentara Firaun dan selamatnya Nabi Isa as dari Salib Yahudi. Syekh Shaduq, dari Jaballah Makkiyah meriwayatkan bahwa dia mendengar Maitsam Tammar ra berkata, "Demi Allah! Pada hari ke sepuluh bulan Muharam, umat ini telah membunuh putra Nabinya sendiri dan setiap aliran yang memusuhi agama Allah menganggap hari ini adalah hari yang penuh berkah. Hal ini sudah terjadi dan diketahui oleh Allah Swt. Aku tahu hal itu dari imamku, Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as ketika Jaballah berkata, 'Wahai Maitsam! Bagaimana umat ini bisa menjadikan hari dibantainya Imam Husain as sebagai hari yang berkah?' Maitsam ra menangis dan berkata, 'Dengan hadis buatan tadi mereka beranggapan bahwa hari itu adalah hari diterimanya taubat Adam as oleh Allah swt, padahal hal itu terjadi di bulan Zulhijah. Mereka beranggapan bahwa hari itu adalah hari dikeluarkannya Yusuf as dari perut ikan, padahal

hal itu terjadi pada bulan Zulqaidah. Mereka beranggapan bahwa hari itu adalah hari berlayarnya Bahtera Nuh as, padahal hal itu terjadi pada hari kesepuluh bulan Zulhijah. Mereka beranggapan bahwa hari itu hari dibelahnya laut bagi Musa as, ”.padahal itu terjadi pada bulan Rabiul Awal

Hadis Maitsam di atas menjelaskan dan menegaskan bahwa hadis-hadis tadi adalah hadis buatan yang mengada-ngada dan ditujukan kepada keluarga suci as. Hadis ini adalah salah satu bukti atas Kenabian dan Imamah dan dalil yang kuat atas kebenaran agama Muhammad dan yang ditempuh oleh pengikut mereka. Imam as mengetahui apa yang akan terjadi dari pemalsuan dan kebohongan tersebut. Mengherankan jika sebagian orang mengujarkan doa-doa yang memuat kebohongan itu kemudian menyebarkannya di kalangan orang awam. Tidak diragukan lagi bahwa membaca doa itu adalah bid'ah yang diharamkan. Doa itu ,berbunyi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ مَلَأَ الْمِيزَانَ وَ مُنْتَهَى الْعِلْمِ وَ مَبْلَغِ الرِّضَى وَ زِنَةَ الْعَرْشِ.

,Beberapa baris setelahnya membaca shalawat sepuluh kali, lalu membaca

يَا قَابِلَ تَوْبِهِ آدَمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، يَا رَافِعَ إِدْرِيسَ إِلَى السَّمَاءِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، يَا مُسَيِّكَنَ سَيْفِيْنَهُ نُوحٍ عَلَى الْجُودِيِّ يَوْمَ عَاشُورَاءَ، يَا غِيَاثَ إِبْرَاهِيمَ مِنَ النَّارِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ... الخ.

Tidak diragukan lagi bahwa doa ini diciptakan oleh sekelompok Nawashib dari Madinah atau Khawarij dan semacamnya untuk melanjutkan kezaliman Bani Umayyah. Itulah penjelasan dari penulis buku Syifa' al-Shudur

Selayaknya bagi kita pada hari ke-10 untuk mengingat kondisi Imam Husain as, para wanita dan anak-anak beliau yang pada waktu itu menjadi tawanan musuh Allah, menangis sedih dan kebingungan karena tertimpa musibah mahadahsyat di Karbala.

,Tiada ujung pena yang menggambarkan kisah itu. Sungguh tepat ucapan ini

فَاجِعُهُ إِنْ أَرَدْتُ أَنْ أَكْتُبَهَا مُجْمَلَةً ذِكْرَهُ لِمَدِّ كَرِ جَرَتْ دُمُوعِي فَحَالَ حَائِلُهَا مَا بَيْنَ لَحْظِ الْجُفُونِ وَالزُّبْرِ وَقَالَ قَلْبِي بُقْيَا عَلَيَّ فَلَا وَاللَّهِ مَا قَدْ طُبِعْتُ مِنْ حَجَرٍ بَكَتْ لَهَا الْأَرْضُ وَالسَّمَاءُ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي مَدَامِعِ حُمْرٍ.

Berdirilah. Ucapkan salam kepada Rasulullah saw, Ali Murtadha, Fathimah Zahra, Hasan Mujtaba dan seluruh imam dari keturunan Sayyidu Syuhada, Imam Husain as, dan mengucapkan takziah kepada beliau, kemudian membaca ziarah ini

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صَ فَوْهُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحٍ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَوَلِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ الْحَسَنِ الشَّهِيدِ سَبْطِ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْبَشِيرِ النَّذِيرِ وَابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ،

يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَةَ اللَّهِ وَ ابْنَ خَيْرَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَ  
ابْنَ ثَارِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَثْرُ الْمُؤْتَوْرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ الْهَادِي الزَّكِيُّ وَ عَلَى أَرْوَاحِ حَلَّتْ بِفَنَائِكَ وَ أَقَامَتْ فِي  
جِوَارِكَ وَ وَفَدَتْ مَعَ زُورِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنِّي مِمَّا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ، فَلَقَعْدُ عَظُمَتْ بِكَ الرَّزِيَّةُ وَ جَلَّ الْمَصَابُ فِي  
الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُسْلِمِينَ وَ فِي أَهْلِ السَّمَاوَاتِ أَجْمَعِينَ وَ فِي سُكَّانِ الْأَرْضِينَ، فَبِنَا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ وَ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ وَ  
تَحِيَّاتُهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ الطَّاهِرِينَ الطُّيْبِينَ الْمُتَجَبِّينَ وَ عَلَى ذُرَارِيهِمُ الْهُدَاهِ الْمُهَيِّدِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ وَ عَلَيْهِمْ وَ  
عَلَى رُوحِكَ وَ عَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَ عَلَى تُرْبَتِكَ وَ عَلَى تُرْبَتِهِمْ. اللَّهُمَّ لِقِهِمْ رَحْمَةً وَ رِضْوَانًا وَ رَوْحًا وَ رِيحَانًا، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا  
مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، يَا ابْنَ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيَّةِ، يَا ابْنَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا شَهِيدَ، يَا ابْنَ  
الشَّهِيدِ، يَا أَخَا الشَّهِيدِ، يَا أَبَا الشُّهَدَاءِ. اللَّهُمَّ بَلِّغْهُ عَنِّي فِي هَذِهِ السَّاعَةِ وَ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَ فِي هَذَا الْوَقْتِ وَ فِي كُلِّ وَقْتٍ تَحِيَّهً كَثِيرَةً  
وَ سَلَامًا، سَلَامُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْعَالَمِينَ وَ عَلَى الْمُسْتَشْهِدِينَ مَعَكَ سَلَامًا مُنْتَصِلًا مَا اتَّصَلَ اللَّيْلُ وَ  
النَّهَارُ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَى الْعَبَّاسِ بْنِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ الشَّهِيدِ،  
السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وُلْدِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وُلْدِ الْحَسَنِ،

السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وُلْدِ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وُلْدِ جَعْفَرٍ وَعَقِيلٍ، السَّلَامُ عَلَى كُلِّ مُسْتَشْهَدٍ مَعَهُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَبَلِّغْهُمْ عَنِّي تَحِيَّهَ كَثِيرَةً وَسَلَامًا، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي أَخِيكَ الْحُسَيْنِ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَنَا ضَيْفُ اللَّهِ وَضَيْفُكَ وَحِبَارُ اللَّهِ وَجَارُكَ وَلكُلِّ ضَيْفٍ وَجَارٍ قَرَى وَقَرَايَ فِي هَذَا الْوَقْتِ أَنْ تَسْأَلَ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْ يَرْزُقَنِي فَكَأَنَّكَ رَفِيقِي مِنَ النَّارِ، إِنَّهُ سَمِيعُ الدُّعَاءِ قَرِيبٌ مُجِيبٌ.

## Hari Kedua Puluh Lima

Sebagian ulama meyakini bahwa pada hari ini, tahun ٩٤ H, atau tanggal ١١ tahun ٩٥ H. (Tahun ini disebut Sanatul Fuqaha) Imam Ali Zainal Abidin as lahir ke dunia

## PASAL VIII

### Point

## ADAB BEPERGIAN DAN ZIARAH

## AMALAN BULAN SHAFAR

Ketahuiilah, bulan ini terkenal dengan bulan naas. Untuk menepis kenaasan ini tidak ada cara yang lebih baik selain sedekah, berdoa, dan membaca Isti'adzat al-Ma'tsurah (Doa Perlindungan). Jika seseorang ingin selamat dari petaka, maka bacalah doa di bawah ini sepuluh kali



,setiap hari seperti yang telah dikatakan oleh Muhaddits Faidh Kasyani dan yang lain

يَا شَدِيدَ الْقُوَى، وَيَا شَدِيدَ الْمَحَالِ، يَا عَزِيزُ، يَا عَزِيزُ، يَا عَزِيزُ، ذَلَّتْ بِعَظَمَتِكَ جَمِيعَ خَلْقِكَ، فَكَفِنِي شَرَّ خَلْقِكَ، يَا مُحْسِنُ، يَا مُجْمَلُ، يَا مُنْعَمُ، يَا مُفْضِلُ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَنَجِّنَا مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنجِي الْمُؤْمِنِينَ، وَ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ.

.Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan satu doa yang dibaca ketika melihat bulan

### Hari Pertama

Tahun ۳۷ H adalah permulaan Perang Shiffin. Menurut satu riwayat, pada hari ini, tahun ۶۱ H, kepala suci Imam Husain as diarak menuju Damaskus. Karena itu, Bani Umayyah menjadikan hari itu sebagai hari raya, padahal hari itu adalah hari kesedihan dan musibah

كَانَتْ مَاتِمٌ بِالْعِرَاقِ تَعُدُّهَا، أُمُويَّةٌ بِالشَّامِ مِنْ أَعْيَادِهَا.

Pada hari ini atau hari ketiga tahun ۱۲۱ H (menurut satu riwayat) Zaid bin Ali bin Husain gugur sebagai syahid

### Hari Ketiga

Sayid Ibnu Thawus meriwayatkan dari buku Ashabuna al-Imamiyah bahwa pada hari ini disunnahkan untuk melakukan shalat dua rakaat. Pada rakaat pertama membaca surah al-Fatihah dan Inna Fatahna, dan pada rakaat kedua membaca surah al-Fatihah dan al-Ikhlash, setelah salam membaca shalawat seratus kali, melaknat keluarga Abu Sufyan sebanyak

.seratus kali beristighfar seratus kali kemudian meminta keperluannya

اللَّهُمَّ الْعَنْ آلَ أَبِي سُفْيَانَ.

### **Hari Ketujuh**

Menurut riwayat Syahid, Syekh Kaf'ami dan yang lain, hari ini adalah hari syahadahnya Imam Hasan Mujataba as. Akan tetapi menurut pendapat Syekh Thusi dan Mufid, syahadah Imam Hasan Mujtaba terjadi pada hari ke-28. Pada hari ini juga, tahun ۱۲۸, Imam Musa as lahir di Abwa, yaitu nama tempat yang terletak antara Makkah dan Madinah.

### **Hari Kedua Puluh**

Adalah hari Arba'in. Menurut Syekh Thusi dan Mufid, pada hari ini keluarga Imam Husain as kembali dari Syam ke Madinah dan Jabir bin Abdullah Anshari datang ke Karbala untuk berziarah kepada Imam Husain as. Dialah orang pertama yang berziarah kepada beliau. Pada hari ini disunnahkan untuk berziarah kepada beliau. Diriwayatkan dari Imam Hasan Askari as, beliau bersabda, "Orang mukmin memiliki lima ciri: melakukan shalat lima puluh satu rakaat yang terdiri dari shalat wajib dan sunnah, membaca Ziarah Arba'in, memakai cincin di tangan kanan, menempelkan dahi dan pipi di atas turbah (ta'firul jabin) dan memperkeras bacaan basmalah." Syekh Thusi dalam buku al-Tahtzib dan al-Mishbah menyebutkan ziarah khusus untuk hari ini dan insya Allah akan kami sebut dalam Bab Ziarah

### **Hari Kedua Puluh Delapan**

Tahun ۱۱ H adalah hari wafatnya Rasulullah saw, tepatnya hari Senin. Usia beliau ketika itu mencapai ۶۳ tahun. Setelah berusia ۴۰ tahun, beliau menerima wahyu. Setelah menerima wahyu, selama tiga belas tahun beliau mengajak penduduk Makkah untuk bertauhid. Setelah berumur lima puluh tiga tahun, beliau hijrah ke Madinah dan di sanalah beliau meninggal dunia. Amirul Mukminin Ali bin Abu Thalib as yang

memandikan, mengafani, dan menshalati jenazah suci Rasulullah saw. Para sahabat datang berbondong-bondong dan mensalati beliau sendiri-sendiri tanpa imam. Imam Ali as menguburkan beliau di rumah Thahirah, tempat beliau wafat. Anas bin Malik berkata, “Ketika kami selesai menguburkan Nabi saw, Fathimah as mendatangkiku sambil berkata, ‘Wahai Anas, bagaimana hatimu tega menaburkan tanah ke wajah ,Rasulullah saw?’ Kemudian beliau (Fathimah as) menangis dan berkata

يَا أَبْتَاهُ، أَجَابَ رَبًّا دَعَاهُ يَا أَبْتَاهُ مِنْ رَبِّهِ مَا أَدْنَاهُ، الخ...

Menurut riwayat yang akurat, Fathimah as mengambil tanah dari kuburan suci itu dan ,meletakkannya di wajahnya sambil berkata

مَاذَا عَلَيَّ الْمُشْتَمُّ تَرْبَةً أَحْمَدَ

أَنْ لَا يَشَمَّ مَدَى الزَّمَانِ غَوَالِيَا

صَبَّتُ عَلَيَّ مَصَائِبُ لَوْ أَنَّهَا

صَبَّتُ عَلَيَّ الْأَيَّامِ صِرْنَ لِيَالِيَا.

Syekh Yusuf Syami dalam buku Darr al-Nazim menulis bahwa Sayidah Fathimah as ,melantunkan syair duka cita di bawah ini untuk ayahnya

قُلْ لِلْمُغَيَّبِ تَحْتَ أَثْوَابِ (أَطْبَاقِ) الثَّرَى إِنْ كُنْتَ تَسْمَعُ صِدْرِي وَنِدَائِيَا صَبَّتُ عَلَيَّ مَصَائِبُ لَوْ أَنَّهَا صَبَّتُ عَلَيَّ الْأَيَّامِ صِرْنَ لِيَالِيَا  
قَدْ كُنْتُ ذَاتَ حِمَى بِظِلِّ مُحَمَّدٍ لَا أَحْشَى مِنْ ضَيْمٍ وَكَانَ حِمِّي لِيَا فَالْيَوْمَ أَخْضَعُ لِلذَّلِيلِ وَآتَقِي ضَيْمِي وَأَدْفَعُ ظَالِمِي بِرِدَائِيَا فَإِذَا  
بَكَتْ قُمْرِيَّةٌ فِي لَيْلِهَا شَجْنَا عَلَيَّ غُضْنِ بَكَيْتُ صَبَاحِيَا

فَلْأَجْعَلَنَّ الْحُزْنَ بَعْدَكَ مُؤْنِسِي وَ لَأَجْعَلَنَّ الدَّمَعَ فِيكَ وَشَاحِيَا.

## **Hari Terakhir Bulan Safar**

Tahun ۲۰۳ H, menurut Syekh Thabarsi dan Ibnu Atsir adalah hari syahidnya Imam Ali Ridha as akibat racun yang dicampurkan ke buah anggur. Umur beliau waktu itu lima puluh lima tahun dan kuburan beliau terletak di rumah Hamid bin Qahthabah di desa .Sanabat di kota Thus. Di rumah itu juga Harun Rasyid dikuburkan

## **PASALIX**

## **BULAN RABI'UL AWAL**

### **Malam Pertama**

Tahun ketigabelas Bi'tsah adalah awal mula Rasulullah saw berhijrah dari Mekkah menuju Madinah. Saat itu adalah malam hari. Semula Rasulullah bersembunyi di Gua Hira dan Imam Ali bin Abi Thalib as mengorbankan dirinya dengan menggantikan beliau di tempatnya. Imam Ali bin Abi Thalib memamerkan kepada dunia bahwa ia tak gentar di hadapan pedang-pedang musyrikin, sekaligus beliau menunjukkan kecintaan dan persaudaraannya kepada Rasulullah saw. Karena peristiwa ini turunlah .ayat, Waminannasi man yasytari nafsahu ibtigha'a mardhatillah

### **Hari Pertama**

Para ulama mengatakan bahwa disunahkan berpuasa pada hari ini sebagai rasa syukur atas keselamatan jiwa Rasulullah saw dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as, dan selayaknya untuk berziarah kepada mereka. Sayid Ibnu Thawus dalam buku al-Iqbal menyebutkan doa-doa yang dianjurkan dibaca pada hari ini. Menurut pendapat Syekh Thusi dan Kaf'ami, Imam Hasan Askari as wafat pada hari ini. Namun, pendapat

masyhur mengatakan bahwa beliau wafat pada hari kedelapan dan barangkali hari ini  
.awal beliau sakit

### **Hari Kedelapan**

Tahun ۲۶۰ H adalah hari wafatnya Imam Hasan Askari as dan Imam Mahdi as mengantikan kepemimpinan beliau. Hari ini adalah waktu yang sangat tepat untuk berziarah kepada mereka berdua sebab hari ini adalah permulaan kepemimpinan  
.Imam Zaman as

### **Hari Kesembilan**

Adalah hari raya besar yaitu Hari Raya Baqar (penjelasannya sangat panjang dan dimuat di buku-buku lain). Diriwayatkan bahwa sesiapa yang berinfak pada hari ini, maka dosa-dosanya akan diampuni. Dimustahabkan pada hari ini untuk memberi makan saudara-saudara sesama Mukmin, menggembirakan mereka, membahagiakan keluarga, mengenakan pakaian baru, bersyukur, dan beribadah kepada Allah swt. Hari ini adalah hari disingkirkannya rasa jenuh dan sedih dan  
.termasuk hari mulia

### **Hari Kedua Belas**

Menurut Syekh Kulaini dan Mas'udi dan yang masyhur di kalangan Ahlusunnah, hari ini adalah hari lahirnya Rasulullah saw. Pada hari ini disunahkan untuk melakukan shalat dua rakaat, pada rakaat pertama setelah membaca al-Fatihah, bacalah Qul ya ayyuhal kafirun sebanyak tiga kali dan pada rakaat kedua membaca Qul huwallahu ahad tiga kali. Pada hari ini juga beliau memasuki kota Madinah. Syekh Thusi mengatakan bahwa pada hari ini pada tahun ۱۳۲ H pemerintahan Bani Marwan  
.berakhir

### **Hari Keempat Belas**

Tahun ۶۴ H Yazid bin Muawiyah meninggal dunia dan masuk neraka Jahanam. Dalam buku Akhbar ad-Duwal dikatakan bahwa ia meninggal



di Haran lantaran sakit tulang rusuk, jenazahnya dibawa ke Damaskus dan dikuburkan di Babush-Shaghir yang kuburannya sekarang menjadi tempat pembuangan sampah. Umurnya tiga puluh tujuh tahun dan masa khilafahnya berlangsung selama tiga tahun sembilan bulan

### **Malam Ketujuh Belas**

Adalah malam lahirnya penutup para nabi Muhammad saw, malam yang penuh kemuliaan. Sayid Ibnu Thawus menukil satu pendapat yang mengatakan bahwasanya pada malam ini, satu tahun sebelum hijrah, beliau melaksanakan Mikraj

### **Hari Ketujuh Belas**

Menurut pendapat yang masyhur di kalangan ulama Imamiyah hari ini adalah hari lahirnya Muhammad bin Abdullah saw, dan yang masyhur adalah beliau lahir di Makkah di rumahnya sendiri pada hari Jumat di waktu fajar terbit di tahun gajah di masa kekuasaan Anusyirwan yang adil. Majlisi Awwal dan buku Syarh al-Faqih menyebutkan bahwa keberadaan Rasulullah saw sangat berpengaruh terhadap keadilan Anusyirwan, sebab beliau adalah rahmatan lil ‘alamin dan keadilan Anusyirwan menyebabkan ketenangan di tengah masyarakat. Pada hari ini juga tahun ۸۳ H Imam Ja‘far Shadiq as dilahirkan ke dunia ini, sehingga kemuliaan hari ini semakin bertambah. Terdapat beberapa amalan pada hari ini

1. Mandi

2. Puasa. Dirwayatkan bahwa sesiapa yang berpuasa di hari ini, ia akan mendapatkan pahala puasa satu tahun. Hari ini termasuk dari empat hari yang dikhususkan untuk puasa selama satu tahun

3. Berziarah kepada Rasulullah saw dari dekat atau jauh

4. Berziarah kepada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as dengan ziarah yang dibaca oleh Imam Ja‘far Shadiq as yang diajarkan kepada Muhammad bin Muslim yang insya Allah akan disebutkan pada Bab Ziarah





Melakukan shalat dua rakaat, pada setiap rakaat setelah membaca al-Fatihah . ۵ membaca surah al-Qadr sepuluh kali dan al-Ikhlâs sepuluh kali, dan setelah salam membaca doa ini, Allahumma anta hayyun la tamut dst. Karena doa ini panjang dan sanadnya tidak sampai kepada imam maksum as, maka dalam buku doa ini diringkas.

.Sesiapa ingin tahu mengenai doa ini lihatlah buku Zad al-Ma'ad

Selayaknya bagi kaum muslim untuk membesarkan hari ini, bersedekah, berbuat . ۶ kebaikan, menyenangkan orang mukmin dan berziarah ke tempat-tempat mulia. Sayid Ibnu Thawus dalam buku al-Iqbal berbicara panjang lebar tentang keharusan menghormati hari ini, ia berkata, “Saya melihat kaum Kristen dan sekelompok kaum muslim merayakan kelahiran Nabi Isa as dengan perayaan yang tidak pernah mereka lakukan untuk menghormati seseorang. Saya menjadi heran mengapa kaum muslim merayakan kelahiran Nabi Isa namun tidak merayakan kelahiran Nabi mereka semeriah kaum Kristen merayakan kelahiran Nabi Isa as, padahal keagungan dan ”.kemuliaan Nabi mereka (kaum muslim) melebihi semua nabi

## PASAL X

### BULAN RABI'U TSANI, JUMADIL ULA DAN JUMADIL AKHIR

#### Point

Sayid Ibnu Thawus telah mengkhususkan doa buat hari pertama dari tiga bulan ini. Syekh Mufid berkata, “Hari ke-۱۰ Rabi'u Tsani tahun ۲۳۲ H adalah hari lahirnya Imam Hasan Askari as yang penuh dengan keutamaan dan barakah, dan disunnahkan untuk berpuasa sebagai rasa syukur atas karunia yang besar ini. Hari ke-۱۳, ke-۱۴ dan ke-۱۵ Jumadil Ula tepat sekali jika ziarah kepada Fathimah Zahra as dan mengadakan ma'tam (mengingat keteraniayaannya), sebab terdapat dalam riwayat bahwasanya beliau hidup setelah ayahnya selama ۷۵ hari dan wafatnya Nabi saw, versi yang masyhur, terjadi pada tanggal ۲۸ Safar. Dari itu, maka wafatnya Fathimah as harus .salah satu dari tiga hari ini

Di pertengahan hari ini tahun ٣٦ H, Amirul Mukminin as menguasai kota Basrah. Pada hari pula Imam Ali Zainal Abidin as dilahirkan, dan tepat sekali jika pada hari ziarah kepada dua imam ini

### **Amalan–Amalan Bulan Jumadil Akhir**

Adapun amalan bulan ini adalah salat empat rakaat dengan dua salam seperti yang diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dan lakukan kapan saja dari bulan ini. Rakaat pertama membaca al-Fatihah, satu kali ayat Kursi, dan dua puluh lima kali surah al-Qadr, pada rakaat kedua membaca al-Fatihah, satu kali surah at-Takatsur dan dua puluh lima kali surah al-Ikhlash, pada rakaat ketiga membaca al-Fatihah, satu kali surah al-Kafirun dan dua puluh lima kali surah al-Falaq dan pada rakaat keempat membaca al-Fatihah, satu kali Idza Ja'a Nashrullahi dan dua puluh lima kali surah al-Nas dan setelah salam dari rakaat yang keempat membaca

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

,Membaca shalawat sebanyak tujuh puluh kali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

,Membaca doa ini sebanyak tiga kali

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ.

,Kemudian sujud sambil membaca doa di bawah ini sebanyak tiga kali

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian meminta kepada Allah Swt apa saja yang diinginkan. Sesiapa yang melakukan ini, Allah swt akan menjaga diri, harta, keluarga

anak, dunia dan agamanya sampai tahun berikutnya dan jika meninggal pada tahun ini berarti ia syahid artinya mendapatkan pahala mati di jalan Allah

### **Hari Wafatnya Fathimah Zahra dan Ziarah Beliau as**

**Hari Ketiga**

Hari Ketiga

Tahun 11 H adalah hari wafatnya Sayidah Fathimah as. Karena itu, maka orang Syiah harus mendirikan majelis ratapan (aza') buat beliau, berziarah dan melaknat orang-orang yang zalim dan merampas hak-haknya. Sayid Ibnu Thawus dalam buku al-Iqbal mengatakan bahwa hari ini adalah hari wafatnya beliau, dan beliau membawa ,doa ziarah ini

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَالِدَةَ الْحُجَّجِ عَلَى النَّاسِ أَجْمَعِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْمَظْلُومَةُ الْمُمْنُوعَةُ حَقَّهَا.

,Kemudian membaca

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أُمَّتِكَ وَابْنِهِ نَبِيِّكَ وَرَوْجِهِ وَصِيِّ نَبِيِّكَ صَلَاةً تُزَلِّفُهَا فَوْقَ زُلْفَى عِبَادِكَ الْمُكْرَمِينَ مِنْ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ أَهْلِ الْأَرْضِينَ.

Dalam riwayat yang kuat dikatakan, “Sesiapa yang berziarah dengan ziarah ini dan meminta ampunan dari Allah swt niscaya Ia akan mengampuni dosa-dosanya dan ”.dimasukkan ke dalam surga

Pengarang buku ini mengatakan, “Anak Sayid Ibnu Thawus juga menukil ziarah ini dalam buku Zawaid al-Fawa'id dan berkata, “Ziarah ini khusus hari wafatnya beliau, yaitu pada tanggal 3 Jumadi Tsani. Caranya adalah: pertama, Anda lakukan salat ziarah atau salat beliau dua rakaat. Di setiap rakaat setelah al-Fatihah membaca surah al-Ikhlash enam puluh kali dan jika Anda tidak mampu, bacalah pada rakaat pertama surah al-Ikhlash dan pada rakaat kedua surah al-Kafirun, setelah salam .bacalah ziarah di atas



Tahun kelima atau kedua Bi'tsah, adalah hari kelahiran Sayidah Fathimah as. Pada hari ini terdapat beberapa amalan

1. Puasa

2. Berbuat baik dan bersedekah kepada orang-orang mukmin

3. Berziarah kepada beliau dengan ziarah yang setelah ini akan kami jelaskan

## **PASAL XI**

**(Amalan–Amalan Setiap Bulan, Id Nairuz (Tahun Baru Hijriah–Syamsiah**

**(Dan Bulan–Bulan Romawi (Masehi**

Amalan–amalan setiap bulan adalah sebagai berikut

1. Membaca doa–doa ru'yatul hilal. Paling baiknya adalah doa ke-43 dari al-Shahifah al-Sajjadiyyah yang telah disebut di awal bulan Ramadan

2. Membaca al-Fatihah sebanyak tujuh kali demi menolak sakit mata

3. Makan keju sedikit. Diriwayatkan, sesiapa yang rajin memakan sedikit keju di awal setiap bulan, insya Allah, keperluan (hajat)nya tidak akan ditolak

4. Pada malam pertama melakukan salat dua rakaat. Di setiap rakaat setelah al-Fatihah membaca surah al-An'am, kemudian berdoa kepada Allah supaya diselamatkan dari setiap ketakutan dan penyakit dan dijaga dari hal-hal yang tidak diinginkan

5. Pada hari pertama melakukan salat dua rakaat. Pada rakaat pertama setelah al-Fatihah membaca Qul huwallahu ahad tiga

puluh kali, pada rakaat kedua setelah Fatihah membaca Inna anzalnahu sebanyak tiga puluh kali, kemudian setelah selesai salat bersedekah. Dengan melakukan amalan ini berarti ia telah membeli dari Allah Swt keselamatan dirinya. Dalam ,sebagian riwayat dikatakan bahwa setelah salat membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا - عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَإِنْ يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ، يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَ أَوْضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ . رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ، رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ .

### (Amalan Hari Nairuz (Tahun Baru Hijriah–Syamsiah

Imam Shadiq as mengajarkan amalan berikut kepada Mualla bin Khunais untuk menyambut tahun baru Nairuz: Mandilah ketika tahun baru tiba, pakailah pakaianmu yang terbersih, semerbakkan dirimu dengan sebaik-baik parfum dan berpuasalah. Usai engkau salat wajib dan sunah, salatlah empat rakaat dengan dua salam. Rakaat pertama membaca al-Fatihah dan sepuluh kali Inna anzalnahu filailatil qadr, rakaat kedua membaca al-Fatihah dan sepuluh kali Qul ya ayyuhal kafirun, rakaat ketiga membaca al-Fatihah dan sepuluh kali Qulhuwallahu ahad, dan pada rakaat keempat membaca al-Fatihah dan sepuluh kali Qul a'udzu birabbil falaq dan Qul a'udzu ,birabbinnas setelah selesai dari keempat rakaat membaca

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الْأَوْصِيَاءِ الْمَرْضِيِّينَ وَعَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ بِأَفْضَلِ صَلَوَاتِكَ وَبَارِكْ عَلَيْهِمْ بِأَفْضَلِ بَرَكَاتِكَ وَصَلِّ عَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَأَجْسَادِهِمْ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ لَنَا فِي يَوْمِنَا هَذَا الَّذِي فَضَّلْتَهُ وَكَرَّمْتَهُ وَشَرَّفْتَهُ وَعَظَّمْتَ خَطَرَهُ، اللَّهُمَّ يَا بَارِكُ لِي فِيمَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ حَتَّى لَا أَشْكُرَ أَحَدًا غَيْرَكَ وَوَسِعَ عَلَيَّ فِي رِزْقِي يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، اللَّهُمَّ مَا غَابَ عَنِّي فَلَا يَغِيْبُنَّ عَنِّي عَوْنُكَ وَحِفْظُكَ وَمَا فَتَقَدْتُ مِنْ شَيْءٍ فَلَا تُفْقِدْنِي عَوْنُكَ عَلَيْهِ حَتَّى لَا أَتَكَلَّفَ مَا لَا أَحْتَاجُ إِلَيْهِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

Allah akan mengampuni dosa-dosa selama lima puluh tahun dan supaya  
,memperbanyak mengucapkan

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

### Amalan–Amalan Bulan–Bulan Masehi

Di sini kami hanya ingin membawa apa yang terdapat dalam buku Zad al-Ma'ad. Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan bahwasanya ketika sekelompok shahabat sedang duduk, Rasulullah saw masuk kepada mereka sambil mengucapkan salam, mereka jawab salam beliau. Lalu beliau berkata, “Apakah kalian mau aku ajari satu pengobatan yang telah diajarkan Jibril as kepadaku sehingga aku tidak butuh kepada pengobatan dokter?” Ali as, Salman ra dan yang lain balik bertanya, “Pengobatan apa itu?” Nabi saw berkata kepada Ali as, “Ambilah air hujan di bulan Nisan (April) dan bacalah al-Fatihah, Ayat Kursi, Qul huwallahu ahad, Qul a'udzu birabbinnas, Qul a'udzu birabbil falaq dan Qul ya ayyuhal kafirun masing-masing tujuh puluh kali. Diriwayat lain ditambahkan surah Inna anzalnahu fi laylatil qadr tujuh puluh kali, Allahu akbar tujuh puluh kali, la ilaha illallah tujuh puluh kali dan shalawat tujuh puluh kali, lalu kau minum air itu di waktu

pagi dan malam selama tujuh hari berturut-turut. Demi Tuhan yang telah mengutusku sebagai nabi! Sesungguhnya Jibril as berkata, “Sesungguhnya Allah akan menyembuhkan orang yang minum air ini dari setiap penyakit dan mengeluarkan penyakit itu dari badannya, tulangnya dan semua anggota tubuhnya serta Allah akan menghapus penyakit yang sudah tertulis baginya di Lauh Mahfuzh. Demi Tuhan yang telah mengutusku sebagai nabi! Jika orang tersebut tidak dikaruniai anak, lalu meminum air itu, maka ia akan dikaruniai anak. Jika orang tersebut perempuan mandul, maka Allah akan memberikan anak kepadanya. Jika ia ingin mengandung anak laki-laki atau perempuan pasti ia akan hamil demikian karena Allah Swt telah ,berfirman dalam al-Quran

يَهْبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهْبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا.

Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. (QS. al-Syura [42]: 49-50)

Lalu Jibril as berkata, “Jika orang itu pusing-pusing dan minum air tersebut, insya Allah rasa pusingnya akan hilang; jika seseorang terkena sakit mata maka teteskan air itu di matanya lalu minumlah dan cucilah matanya dengannya, air itu bisa menguatkan gigi, memberikan aroma kepada mulut, menyembuhkan orang yang suka ngiler, menghentikan lendir, menguatkan tulang punggung, menyembuhkan bersin-bersin dan sakit gigi, mencegah perut kembung, mencegah cacangan, tidak memerlukan canduk, mencegah penyakit ambeien, menyembuhkan gatal-gatal dan cacar, mencegah penyakit gila, lepra, kusta, mual, buta, menjaga seseorang dari penyakit yang bisa membatalkan puasa dan shalatnya dan tidak akan diganggu oleh jin dan setan

Kemudian Nabi saw berkata, ‘Sesungguhnya Jibril as berkata, ‘Sesiapa yang minum air ini dan terkena penyakit dengan semua penyakit yang menimpa masyarakat, maka ia akan sembuh dari semua penyakit itu,’ lalu Jibril berkata, ‘Demi Allah yang



telah mengutusmu! Sesiapa yang membacakan ayat-ayat di bawah ini ke dalam air  
tersebut

p:٤٨٣

lalu meminumnya, niscaya Allah Swt akan memenuhi hati orang tersebut dengan cahaya dan ilham-Nya, mengalirkan hikmah dari lisannya, mengisi hatinya dengan ilmu dan pengetahuan, memberikan kepadanya karamah-karamah yang tidak pernah diberikan kepada seseorang, menurunkan kepadanya ribuan ampunan dan rahmat, mengeluarkan dari hatinya sifat curang, khianat, iri, dengki, congkak, kikir dan sifat tamak, dan Allah Swt akan menyelamatkan dari kejahatan dan permusuhan ”.masyarakat serta menyembuhkannya dari semua penyakit

Pengarang buku ini mengatakan: Sanad riwayat yang masyhur ini berakhir kepada Abdullah bin Umar. Karena itu, sanad ini lemah. Aku mendapatkan riwayat ini dalam tulisan Syekh Syahid diriwayatkan dari Imam Shadiq as dengan ciri-ciri dan ayat-ayat di atas. Akan tetapi, urutan ayat-ayatnya agak sedikit berbeda, yaitu Anda bacakan ke dalam air itu al-Fatihah, Ayat Kursi, Qul ya ayyuhal kafirun, sabbihisma rabbikal a’la, Qul a’udzubi rabbil falaq, Qul a’udzu birabbinnas, dan Qulhuwallahu ahad masing-masing √ kali, kemudian Anda membaca la ilaha illallah √ kali Allahu akbar √ kali, Allahumma shalli ‘ala Muhammad wa ali Muhammad √ kali dan subhanallah walhamdulillah wa la ilaha illallah wallahu akbar √ kali. Khasiat-khasiat yang disebutkan di sini adalah: Jika orang itu berada dalam penjara dan mimun air tadi, .insya Allah ia akan keluar darinya dan rasa dingin tidak akan menggangukannya

Air hujan secara umum (baik yang turun di bulan April atau di bulan lain) sangat berkah dan mempunyai manfaat-manfaat tersendiri sebagaimana yang terdapat dalam hadis akurat dari Amirul Mukminin as. Beliau berkata, “Minumlah air hujan karena air itu bisa membersihkan badan-badan kalian dan menyembuhkan penyakit, seperti firman Allah Swt, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan setan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya .(telapak kaki(mu) (QS. al-Anfal [٨]: ١١

Jika sekelompok kaum berkumpul untuk membaca doa ini, sebaiknya setiap orang dari mereka untuk membaca setiap ayat dan zikir-zikir tadi

sebanyak tujuh puluh kali, sebab manfaat dan pahalanya akan lebih besar baginya. Bulan Nisan (April) kira-kira dimulai dari hari kedua puluh tiga Nairuz (tahun baru Iran) dan lamanya tiga puluh hari. Diriwayatkan dari Imam Shadiq as, beliau bersabda, “Lakukanlah hijamah (canduk) pada tanggal tujuh bulan Haziron, dan jika tidak bisa lakukan hal itu pada tanggal empat belasnya.” Haziron dimulai dari hari kedelapan puluh empat Nairuz yang lamanya juga tiga puluh hari. Haziron adalah bulan naas sebagaimana yang telah diceritakan bahwa Imam Shadiq as pernah ditanya tentang Haziron, beliau menjawab, “Bulan itu adalah bulan dimana Nabi Musa as melaknat Bani Israil, kemudian meninggal dari mereka tiga ratus ribu jiwa.” Dalam riwayat yang lain beliau berkata, “Sesungguhnya Allah Swt pada bulan Harizon memperdekat ajal, ”.yakni jumlah kematian meningkat

Ketahuiilah! Bulan-bulan Masehi adalah bulan-bulan Syamsi yang hitungannya diambil dari perputaran matahari dan jumlahnya dua belas bulan: Tasyrinul awwal (Oktober), Tasyrinus Tsani (November), Kanunul awwal (Desember), Kanunus Tsani (Januari), Syabat (Februari), Ozar (Maret), Nisan (April), Ayyar (Mei), Haziron (Juni), Tamuz (Juli), Ab (Agustus) dan Ailul (September). Mereka meyakini bahwa setiap dari empat bulan ini (Tasyrinuts Tsani, Nisan, Haziron dan Ailul) berjumlah tiga puluh hari, sedangkan bulan-bulan yang lain berjumlah tiga puluh satu hari kecuali bulan Syabat. Di tiga tahun pertama bulan Syabat berjumlah dua puluh delapan hari dan tahun keempat (yaitu tahun Kabisat)<sup>(1)</sup> berjumlah dua puluh sembilan hari. Tahun Romawi berjumlah ٣٦٥ dan seperempat hari, permulaannya adalah bulan Tasyrinul Awwal yang mana pada tahun-tahun posisi matahari mencapai sembilan belas derajat mizan. Penjelasan detailnya ada dalam buku Bihar al-Anwar dan kami membawa kajian ini .karena bulan-bulan ini disebut dalam banyak hadis

p:٤٨٥

---

Untuk mengetahui tahun Kabisat, bagilah tahun yang sedang engkau jalani dengan –١ bilangan empat. Jika pembagian tadi pas dan tidak bersisa berarti tahun itu adalah tahun Kabisat dan apabila bersisa berarti tahun itu tahun biasa, misalnya tahun ١٩٨٤: ٤ = ٤٩٦ berarti tahun ini Tahun Kabisat, dan bulan Syabat di tahun ini berjumlah ٢٩ hari

**ADAB BEPERGIAN DAN ZIARAH**

Ketika Anda hendak bepergian, sebaiknya berpuasalah pada hari-hari berikut: Rabu, Kamis dan Jumat. Pilihlah hari-hari bepergian pada hari Sabtu, Selasa atau Kamis. Hindarilah bepergian pada hari Senin, Rabu dan sebelum Zuhur di hari Jumat. Hindarilah juga untuk bepergian pada waktu-waktu yang tersebut dalam bait-bait ,syair berikut

Tujuh hari naas dalam sebulan, jauhilah bepergian darinya, supaya terhindar dari .petaka, di hari ke-۳, ke-۵, ke-۱۳, ke-۱۶, ke-۲۱, ke-۲۴ dan ke-۲۵ pada setiap bulan

Demikian juga, hindarilah bepergian di tiga hari terakhir bulan Hijriah-Qamariah dan di kala bulan di langit dalam kitaran gugusan bintang Kalajengking (Scorpio). Sekiranya penting dan terjadi juga bepergian di waktu-waktu tersebut, maka berdoa dan bersedekah penting untuk dilakukan di kala itu. Dalam riwayat, seorang laki-laki dari sahabat Imam Muhammad Bagir as, hendak bepergian. Sebelumnya, dia mendatangi beliau untuk berpamitan. kepadanya, Imam Muhammad Baqir as berkata, “Ayahku Ali bin Husain as, setiap kali ingin bepergian, beliau membelanjakan sebagian harta miliknya untuk membeli keselamatan diri dari Allah Swt dengan apa yang mudah dilakukannya, yaitu beliau bersedekah sesuai dengan kesanggupannya. Hal ini dilakukannya ketika beliau meletakkan kaki di kendaraan, dan juga saat pulang dari bepergian dengan selamat. Beliau bersyukur kepada Allah Swt dengan kembali ”.bersedekah seberapa pun kemampuannya

Setelah mengucap salam perpisahan kepada Imam Muhammad Baqir as, lelaki itu pergi dan mengabaikan pesan Imam tersebut. Di tengah perjalanan, dia tertimpa musibah, ketika berita ini terdengar oleh Imam Muhammad Baqir as, beliau pun ”!berkata, “Oh... Seandainya ia menerima nasihat yang aku berikan

Sebaiknya, mandi sebelum bepergian, lalu mengumpulkan anggota keluarga, serta melakukan dua rakaat salat, dan mintalah kebaikan dan keselamatan diri kepada Allah Swt, bacalah Ayat Kursi, puja dan pujilah Allah Swt, serta mengirim shalawat kepada Nabi dan keluarganya as, karena Allah Swt pun telah menyampaikan salam ,kepada mereka as. Kemudian ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدِعُكَ الْيَوْمَ نَفْسِي وَأَهْلِي وَمَالِي وَوَلَدِي وَمَنْ كَانَ مِنِّي بِسَبِيلِ الشَّاهِدِ مِنْهُمْ وَالْغَائِبِ، اللَّهُمَّ احْفَظْنَا بِحِفْظِ الْإِيمَانِ وَاحْفَظْ عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا (اجْمَعْنَا) فِي رَحْمَتِكَ وَلَا تَسْلُبْنَا فَضْلَكَ، إِنَّا إِلَيْكَ رَاغِبُونَ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَسُوءِ الْمُنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَالِدِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ هَذَا التَّوَجُّهَ طَلَبًا لِمَرْضَاتِكَ وَتَقَرُّبًا إِلَيْكَ، (اللَّهُمَّ) فَبَلِّغْنِي مَا أُوْمَلُّهُ وَأَرْجُوهُ فِيكَ وَفِي أَوْلِيَائِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Lalu berpamitanlah kepada keluarga, kemudian berdiri di depan pintu rumah sembari bershalawat kepada Fathimah Zahra as, dan bacalah surah al-Fatihah dan Ayat Kursi ,dengan menghadap ke tiga arah: Depan, Kanan dan Kiri, lalu bacalah doa berikut

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ وَجْهِي وَجَهِي وَعَلَيْكَ خَلْفْتُ أَهْلِي وَمَالِي وَمَا خَوَّلْتَنِي وَقَدْ وَثَقْتُ بِكَ فَلَا تُخَيِّبْنِي يَا مَنْ لَا يُخَيِّبُ مَنْ أَرَادَهُ وَلَا يُضَيِّعُ مَنْ حَفِظَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَاحْفَظْنِي فِيمَا غَبْتُ عَنْهُ وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian bacalah surah al-Ikhlash, sebanyak sebelas kali dan surah al-Qadr, Ayat Kursi, surah an-Nas, dan surah al-Falaq, lalu mengusapkan tangan ke seluruh badan. Bersedekahlah sesuai dengan kemampuan. Kemudian berdoalah dengan doa berikut ,ini

اللَّهُمَّ إِنِّي اشْتَرَيْتُ بِهَذِهِ الصَّدَقَةِ سَيِّئَاتِي وَسَيِّئَاتِي وَسَيِّئَاتِي وَمَا مَعِيَ، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي وَاحْفَظْ مَا مَعِيَ وَسَيِّئَاتِي وَسَيِّئَاتِي وَسَيِّئَاتِي وَمَا مَعِيَ وَبَلِّغْنِي وَبَلِّغْ مَا مَعِيَ بِبَلَاغِكَ الْحَسَنِ الْجَمِيلِ.

Bawalah sebuah tongkat yang terbuat dari batang pohon Kenari pahit, karena telah diriwayatkan bahwa sesiapa yang bepergian dan membawa satu tongkat batang ,kenari pahit dan membaca ayat ۲۲-۲۸, surah al-Qashash

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تَلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَى رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ (۲۲) وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصَدَرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ (۲۳) فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمِآءِ أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ (۲۴) فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (۲۵) قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ (۲۶) قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَنْكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَانِيَةَ حِجَجٍ فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِي

إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ (٢٧) قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلِينَ قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَيَّ مَا نَقُولُ وَكَيْلٌ (٢٨)

اللَّهُمَّ هَذِهِ طِينَةُ قَبْرِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَلِيكَ وَابْنِ وَلِيكَ اتَّخَذْتُهَا حِزْرًا لِمَا أَخَافُ وَ مَا لَا أَخَافُ.

Kenakanlah cincin bermata batu Akik dan cincin bermata Pirus, khususnya Akik yang ,berwarna kuning dan diukir dengan kalimat berikut

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ.

.Dan terukir kalimat (Muhammad dan Ali) مُحَمَّدٌ وَعَلِيٌّ.

Sayid Ibnu Thawus dalam kitab al-Akhthar meriwayatkan dari Abi Muhammad Qasim bin Ala dari Shafi (pelayan Imam Ali Taqi as) yang berkata, “Ketika aku meminta izin kepada Imam untuk menziarahi kakek beliau, Imam ali Ridha as, beliau menganjurkan agar aku membawa satu cincin Akik berwarna kuning dan berukir karena cincin ini akan ,dan kalimat بِاللهِ أَسْتَعْفِرُ اللَّهَ ,kalimat membantu mengamankan aku dari kejahatan pencuri dan perampok, dan menjadi ”.sebab sempurnanya keselamatanku

Pelayan itu berkata lagi, “Kemudian aku pergi mengambil cincin yang disebutkan oleh Imam as dan kembali berpamitan kepada beliau as. Setelah agak jauh berjalan meninggalkan Imam as, beliau memanggilku seraya menganjurkan aku untuk memakai cincin Piruz, karena di antara kota Thusi dan Nisyapur, ada seekor singa akan menghadang jalanku dan menghalangi kafilah dari perjalanan. Oleh Imam as, aku disuruh maju menghadapi singa itu dan menunjukkan cincin itu kepada singa seraya berkata, ‘Hai singa! Tuanku berpesan kepadaku agar engkau menyingkir dari jalan ini!’ Ukirlah hendaknya di salah satu bagian dari mata Piruz

Ukiran cincin Amirul **الْقَهَّارِ**, dan juga kalimat **اللَّهُ الْمَلِكُ**, itu dengan kalimat Setelah kepemimpinan negara **اللَّهُ الْمَلِكُ**, Mukminin Ali bin Abi Thalib as adalah kalimat **اللَّهُ الْمَلِكُ**, kembali kepada Imam Ali as, beliau mengukir cincinnya dengan kalimat **الْقَهَّارِ**.

Batu Pirus yang diukir dengan kalimat itu akan menjauhkan seseorang yang memakainya dari gangguan binatang buas, mendatangkan kejayaan dan kemenangan dalam peperangan. Shafi berkata, “Ketika aku bepergian untuk berziarah, demi Tuhan, tepat pada tempat yang disebutkan oleh Imam Ali Taqi as, seekor singa menghadang jalanku, serta-merta kulakukan semua anjuran Imam as. Saat itu juga singa pun berlari menjauhi kami. Sepulang dari perjalanan, aku menceritakan kejadian tersebut kepada Imam Ali Taqi as. Kemudian beliau berkata kepadaku, ‘Engkau tidak menceritakan semua peristiwa yang kau alami selama berziarah. Jika peristiwa yang engkau alami itu ada yang terlupakan, maukah engkau ’mendengar jika aku yang menceritakannya

’.

Aku menjawab, ‘Wahai Tuanku, mungkin aku terlupa

Beliau berkata, ‘Di malam itu, di dekat kuburan mulia itu, engkau tertidur. Saat itu, sekelompok jin yang berziarah ke kuburan Imam Ali Ridha as melihat cincin yang ada di tanganmu dan membaca ukirannya, lalu mereka mengambilnya dari jarimu, kemudian menyelupkannya ke dalam air dan diminumkan kepada salah satu dari mereka yang sakit. Seketika penyakit pun lenyap. Kemudian sekelompok jin itu mengembalikan cincin itu ke jari kirimu, sementara sebelum tertidur cincin itu engkau kenakan di jari sebelah kanan. Tentu, saat itu engkau menjadi heran dan engkau tidak tahu bagaimana peristiwa ini bisa terjadi. Keherananmu semakin bertambah ketika engkau menemukan batu Yaqut di kepalamu, lalu engkau mengambilnya dan sekarang batu Yaqut itu engkau bawa. Juallah batu Yaqut itu ke pasar seharga ٨٠ syarafi (mata uang kuno). Ketahuilah bahwa batu Yaqut ini adalah hadiah yang ’diberikan sekelompok jin tersebut untukmu

’.

Kemudian aku membawa batu Yaqut tersebut ke pasar dan menjualnya



Dan diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as bahwa orang yang membaca Ayat Kursi dan sebuah doa (di bawah ini) di setiap malam selama perjalanan akan terjaga .keselamatannya, demikian juga dengan semua yang bersamanya

اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَسِيرِي عِبْرًا وَصَمْتِي تَفْكَرًا وَكَلَامِي ذِكْرًا.

Diriwayatkan bahwa Imam Ali Zainal Abidin as pernah berkata bahwa beliau tidak pernah mengalami rasa takut setiap kali membaca doa di bawah ini, meskipun jin dan .manusia bersekutu untuk mencelakakan beliau

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَ مِنْ اللَّهِ وَ إِلَى اللَّهِ وَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَسَلْتُ نَفْسِي وَ إِلَيْكَ وَجَّهْتُ وَجْهِي وَ إِلَيْكَ فَوَّضْتُ أَمْرِي، فَاخْفِظْنِي بِحِفْظِ الْإِيمَانِ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَ مِنْ خَلْفِي وَ عَنْ يَمِينِي وَ عَنْ شِمَالِي وَ مِنْ فَوْقِي وَ مِنْ تَحْتِي وَ اذْفَعْ عَنِّي بِحَوْلِكَ وَ قُوَّتِكَ، فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Penyusun buku ini menjelaskan akan banyaknya doa dan adab bepergian. Namun beliau hanya menyebutkan sebagiannya saja. Pertama, bagi setiap orang yang Kedua, menjaga perbekalannya dengan بِسْمِ اللَّهِ, hendak bepergian dengan membaca meletakkannya di tempat yang aman. Ketiga, membantu teman seperjalanan, tidak mengabaikannya dengan mementingkan diri sendiri, dan perbuatan ini akan menyebabkan Allah Swt menjauhkan tujuh puluh tiga kesedihan darinya, melindunginya di dunia dan menghindarkannya dari ketakutan dan derita Hari .Kiamat

Sebuah riwayat menyebutkan bahwa Imam Ali Zainal Abidin as tidak akan bepergian kecuali dengan orang yang tidak mengenali beliau. Hal ini beliau lakukan agar dapat membantunya di perjalanan. Jika beliau bepergian dengan orang yang dikenalnya, .maka orang itu tidak akan mau dibantu oleh beliau

Akhlaq yang dilakukan Imam Ali Zainal Abidin as adalah akhlaq Rasulullah saw. Sebagaimana disebutkan sebuah riwayat, ketika beliau saw bersama para .sahabatnya melakukan perjalanan, mereka menyembelih seekor kambing

.Aku yang menyembelohnya!” Kata seseorang“

.Aku yang mengulitinya!” Sahut yang lain“

.Aku yang memasaknya!” Ujar orang ketiga“

”!Rasulullah saw berkata, “Aku yang mengumpulkan kayu bakarnya

Para sahabat menyahut, “Ya Rasulullah! Biarkan ini kami menyelesaikannya! Anda tak  
!perlu melakukannya

Beliau saw bersabda, “Aku tahu kalian akan menyelesaikan pekerjaan ini, tetapi aku tidak menghendaki ada orang yang merasa memiliki keutamaan dari selainnya. Allah Swt membenci hamba yang membedakan dirinya dengan temannya karena merasa lebih mulia. Ketahuilah! Orang yang paling menyulitkan teman-teman seperjalanannya adalah dia yang memiliki badan sehat dan sempurna, tetapi malas dan tidak mau menyibukan diri dengan satu pekerjaan pun. Dia hanya menunggu teman yang akan melakukan pekerjaannya. Bepergianlah dengan teman yang dermawan. Janganlah meminum air di sembarang tempat. Jadikan kesopanan dan kesantunan sebagai perhiasan diri. Bawalah perbekalan Anda sendiri, karena kemuliaan seorang manusia adalah hendaknya membawa perbekalannya dengan baik terutama ketika bepergian ke kota Mekkah. Bawalah bekal yang lezat seperti  
”.halwa (manis–manisan) dan baryani

Namun ketika berziarah kepada Imam Husain as, seseorang tidak layak membawa perbekalan yang lezat sebagaimana pada bagian yang telah disebutkan dalam adab  
.berziarah kepada Imam as

Ibnu A’sam berkata, “Membawa bekal dengan baik dan cukup dalam perjalanan adalah suatu kemuliaan. Hendaknya manusia lebih memperbaiki perilakunya ketika dalam bepergian dari ketika dia berdiam di rumah. Ketika membuka tempat

makanannya, hendaknya ia

p:492

menawarkan kepada saudaranya yang hadir kala itu. Jadikanlah suasana riang bersama teman seperjalanan selama tidak bermaksiat kepada Allah dan tidak menyakitkan. Bagi orang yang singgah untuk bertamu di rumah saudaranya, maka hendaknya tuan rumah menjamunya dengan baik selama dua malam, dengan ".makanan yang biasa dimakan oleh keluarganya

Yang paling penting untuk diperhatikan dalam perjalanan adalah menunaikan salat wajib, dengan syarat-syarat dan batas-batas awal waktunya. Betapa banyak jamaah haji dan ziarah mengabaikan salat wajibnya selama perjalanan, tidak menunaikan salat tepat waktu, atau mereka melakukannya dalam kendaraan, baik dengan berwudhu atau dengan tayamum, atau badan dan pakaian dalam keadaan najis. Semua ini menunjukkan ketidakpeduliannya dan menyepelkan salat. Imam Ja'far Shadiq as bersabda, "Salat wajib lebih baik dari dua puluh haji yang setiap hajinya lebih baik dari rumah yang dipenuhi oleh emas, yang kesemua emas itu dikeluarkan sebagai sedekah hingga habis. Jangan meninggalkan zikir berikut setiap selesai ,mengerjakan salat Qashar

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

## **TATA CARA BERZIARAH PASAL I**

:Banyak tata cara berziarah. Di sini akan disebutkan sebagiannya saja

.Pertama, mandi sebelum pergi berziarah

Kedua, tidak berbicara tentang tema-tema yang tidak bermanfaat, tidak bertengkar .atau bercekcok dalam perjalanan

Ketiga, melakukan mandi untuk setiap kali menziarahi setiap imam as dan membaca .doa ziarah

.Keempat, suci dari hadas besar dan kecil

.Kelima, mengenakan pakaian yang suci dan bersih, baru dan rapi dan berwarna putih

Keenam, ketika mendekati kuburan suci mereka as, hendaknya berjalan secara perlahan, merendah dan khusyuk, menundukkan kepala serta tidak menengok ke atas dan ke sekeliling

.Ketujuh, mengenakan wewangian, kecuali ketika menziarahi Imam Husain as

Kedelapan, ketika pergi menuju tempat suci mereka as, hendaknya selalu bertakbir, bertahmid, bertasbih, tahlil, bertamjid dan mewangikan mulut dengan mengucapkan shalawat kepada Muhammad dan keluarganya as

Kesembilan, berdiri di depan pintu makam mulia as, dengan memohon izin masuk dan berusaha untuk khusuk, merunduk dengan perasaan haru dengan membayangkan dan memikirkan keagungan, kemegahan nilai pemilik Marqad Munawwar (kuburan orang suci) sedang menyaksikan Anda yang sedang berdiri, mendengar pembicaraan, membalas salam dan semua yang Anda lakukan di sana

Ketika membaca doa izin masuk makam, renungkanlah cinta manusia suci kepada para pengikutnya dan para penziarahnya as, dan mengingat keburukan dan penganiayaan yang dilakukan kepada mereka as. Ingatlah bahwa para manusia maksum dan kerabat serta sahabat mereka teraniaya sepanjang hidup. Jika hal ini benar-benar Anda lakukan niscaya kaki Anda tidak akan sanggup lagi melangkah, perasaan Anda akan luruh, air mata Anda akan bercucuran. Ketika Anda sudah mengalami perasaan demikian, sempurnalah adab menziarahi para maksum as

Kami akan menukil syair Sakhawi yang dapat dijadikan sebuah ilustrasi ketika berziarah. Syair tersebut dinukil oleh Allamah Majlisi dalam kitab Bihar al-Anwar, dari kitab Uyun al-Mu'jizat. Syairnya adalah sebagai berikut

قَالُوا عَدَا نَاتِي دِيَارَ الْحِمَى وَ يَنْزِلُ الرَّكْبُ بِمَعْنَاهُمْ

فَكَلَّ مَنْ كَانَ مُطِيعًا لَهُمْ أَصْبَحَ مَسِيرُورًا بِلِقْيَاهُمْ قُلْتُ فَلِي ذَنْبٌ فَمَا حِينَتِي بِأَيِّ وَجْهِ أَتَلَقَّاهُمْ قَالُوا أَلَيْسَ الْعَفْوُ مِنْ شَأْنِهِمْ لَا سَيِّمًا  
عَمَّنْ تَرَجَّاهُمْ فَجِئْتُهُمْ أَسْعَى إِلَى بَابِهِمْ أَرْجُوهُمْ طَوْرًا وَ أَخْشَاهُمْ.

Sebuah riwayat menyebutkan Ibrahim Jamal (seorang pengikut Ahlulbait as) ingin berkhidmat kepada Ali bin Yaqthin ra. Ibrahim adalah aparat keamanan dan Ali bin Yaqthin seorang menteri Harun Rasyid. Ibrahim pun dianggap tidak layak untuk menghadiri acara yang diadakan oleh Ali bin Yaqthin. Pada tahun itu pula, Ali bin Yaqthin menunaikan ibadah haji, ketika berada di Madinah, dia berkeinginan berkhidmat kepada Imam Musa bin Ja'far as, namun beliau as tidak mengizinkannya. Kemudian Ali bin Yaqthin bertanya kepada beliau, "Wahai Tuanku! Apakah sebabnya  
"!Anda tidak mengizinkanku untuk berkhidmat kepada Anda

Imam as menjawab, "Bukankah engkau juga tidak memberi izin kepada saudaramu, Ibrahim Jamal. Allah berhak menolak tercabulnya keinginanmu, kecuali jika kamu  
".dimaafkan oleh Ibrahim Jamal

Wahai Tuanku! Bagaimanakah aku dapat menjumpai Ibrahim Jamal? Saat ini aku "  
"!berada di Madinah, sedangkan Ibrahim Jamal berada di Kufah

Imam as menjawab, "Ketika malam tiba, pergilah ke Baqi seorang diri, jangan sampai ada orang yang tahu, meskipun ia sahabat dan pelayan Anda! Di tempat itu, kamu akan menjumpai seekor unta yang dihias indah. Tunggangilah unta itu kemudian  
".pergilah ke Kufah

Ali bin Yaqthin pun melaksanakan amanat Imam as. Dia berangkat menuju Baqi, dan  
".di tempat itu ia menjumpai unta yang disebutkan Imam as

Bergegas dia menungganginya dan pergi menuju Kufah. Dalam waktu yang cepat, sampailah dia di Kufah. Sesampainya di depan rumah Ibrahim, dia merebahkan untanya, kemudian diketuknya pintu rumah itu dan Ibrahim pun menyahut

Setelah diizinkan masuk oleh Ibrahim, Ali bin Yaqthin berkata, “Wahai Ibrahim! Tuanku berkata kepadaku bahwa permohonanku tidak akan terkabul kecuali engkau memaafkanku

Allah memaafkan Anda!” Jawab Ibrahim Jamal. Saat itu juga Ali bin Yaqthin melakukan sujud syukur

Injaklah mukaku, wahai Ibrahim!” Ali bin Yaqthin meminta, namun Ibrahim menolaknya. Namun Ali bersumpah agar Ibrahim bersedia melakukannya. Akhirnya, Ibrahim pun mengusapkan kakinya ke wajah Ali bin Yaqthin

Ketika itu, Ali bin Yaqthin berkata, “Ya Allah! Saksikanlah!” Setelah itu, dia pamit pada Ibrahim Jamal untuk kembali ke Madinah. Sesampainya di depan rumah Imam Musa bin Ja'far as, dia menegetuk pintu. Imam as pun mengizinkannya masuk

Riwayat ini memberitahukan kepada kita bahwa kita harus memperhatikan hak saudara Muslim yang ada pada kita meski sekecil apa pun

Kemudian, ciumlah pusara mulia Imam as. Syekh Syahid ra berkata “Jika pelaku ziarah melakukan sujud dan berniat untuk Allah Swt, maka apa yang dilakukannya ini sangat baik

Kemudian, langkahkan kaki kanan terlebih dahulu ketika masuk ke makam suci dan langkahkan kaki kiri terlebih dahulu ketika ke luar dari makam, seperti ketika masuk dan keluar masjid

Kemudian, mendekatlah ke pusara suci Imam as seraya sedekat mungkin. Pendapat yang mengatakan bahwa adab berziarah dengan berdiri di kejauhan dari pusara Imam as dalah keliru, karena yang diajarkan di banyak riwayat adalah mendekatkan badan dan menciumnya (pusara atau pagarnya





Kemudian, ketika berziarah, berdirilah dengan punggung menghadap ke arah kiblat dan muka menghadap ke arah kubur suci as. Adab ini khusus dilakukan dalam ziarah para makshum as. Setelah membaca doa ziarah, letakkanlah lengan sebelah kanan ke atas pusara, dengan keadaan merendahkan diri, lalu berdoalah, kemudian letakkan lengan sebelah kiri sambil memanggil Allah dan berkata, “Dengan hak penghuni kubur ini, tetapkanlah aku sebagai orang yang mendapatkan syafaatnya as.” Perbanyaklah berberdoa. Setelah itu, hampirlah arah kepala suci beliau as .sembari berdiri menghadap ke arah Kiblat dan berdoalah

Kemudian, bacalah doa ziarah dengan berdiri jika tidak ada halangan atau kesulitan .untuk melakukannya

Kemudian, ucapkan takbir ketika melihat kubur suci Imam as (sebelum memulai membaca ziarah). Sebuah riwayat menyebutkan bahwa sesiapa yang bertakbir ketika melihat makam Imam as dan mengucapkan kalimat di bawah ini maka ia akan ,tercatat sebagai orang yang mendapat ridha Allah. Kalimat tersebut adalah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.

Kemudian, bacalah doa Ziarah Ma’surah yang diriwayatkan dari para makshum as. Janganlah membaca doa-doa ziarah yang dibuat oleh orang yang bukan ahlinya. Banyak doa doa ziarah palsu yang disertakan dalam doa ziarah muktabar. Syekh Kulaini ra meriwayatkan dari Abdul Rahim Qashir yang pernah berkata kepada imam Ja’far Shadiq bahwa dirinya telah mengarang sebuah doa. Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Serahkanlah doa itu kepadaku. Biarkanlah aku yang menyusunnya. Setiap Anda memiliki kebutuhan, bertawasulah kepada Rasulullah saw dan keluarganya, lalu .lakukanlah salat dua rakaat sebagai hadiah kepada beliau saw

Kemudian, lakukanlah salat ziarah, sedikitnya dua rakaat, Syekh Syahid berkata, “Jika berziarah kepada Rasulullah saw, lakukanlah salat dalam kawasan pagar makam beliau dan jika berziarah ke pusara

para Imam as, lakukanlah salat di arah kepala beliau as, dan boleh melakukannya di dalam mesjid dalam lingkungan di haram.” Allamah Majlisi ra berkata, “Sebaiknya salat ziarah dan yang lainnya, sebaiknya dilakukan di bagian belakang kepala dan di atasnya.” Allamah Bahrul Ulum berkata, “Dari hadis Karbala dan Ka’bah ada penjelasan bahwa Karbala mempunyai martabat dan kedudukan yang tinggi, demikian juga selainnya seperti seluruh pusara syuhada. Berdasarkan bukti riwayat yang banyak dianjurkan menjaga perilaku di dekat tempat-tempat tersebut dengan melakukan salat di sisi kepala dan belakang pusara, nash yang jelas mengenai kesunahannya sangat jelas. Keutamaan pusara mereka as dengan selainnya seperti cahaya benderang di atas gunung, karena jadi mustahab berusaha untuk melakukan salat di sisinya, bahkan menyampaikan permohonan serta mendekatkan diri sedekat mungkin dengan pusara.” Bacalah surah Yasin di rakaat pertama dan surah al-Rahman di rakaat kedua dalam salat ziarah. Berdoalah dengan teks yang disebutkan dalam riwayat atau berdoa sesuai dengan keinginan. Semoga doa Anda terkabul

Syekh Syahid ra berkata, “Seseorang yang memasuki tempat suci dan menyaksikan jamaah sedang melakukan salat, maka hendaknya pertama kali melakukan salat berjamaah sebelum melakukan ziarah. Hendaknya dia juga menghentikan ziarah ketika waktu salat. Bila masuk waktu salat belum tiba, mendahulukan ziarah lebih utama dari yang lain karena itu adalah tujuan Anda. Jika sedang berziarah waktu salat tiba adalah makruh, maka penziarah dimustahabkan untuk menghentikan ziarahnya dan melakukan salat. Membaca doa ziarah jika waktu salat telah tiba. Hendaknya para penjaga tempat suci menyeru masyarakat yang ada di tempat itu ”.untuk mendirikan salat

Syekh Syahid ra menganggap membaca al-Quran di dekat pusara suci as sebagai bagian dari tata cara ziarah dan menghadihkannya untuk ruh suci as yang sedang diziarahi. Penziarah sendiri yang akan memperoleh manfaatnya, meskipun ziarah dilakukan untuk penghormatan kepada Imam as

Kemudian, janganlah berbicara tentang hal-hal yang tidak layak, kalimat-kalimat yang sia-sia dan tidak bermanfaat, seperti membicarakan hal-hal duniawi yang akan .mencegah datangnya rezeki dan menyebabkan kerasnya hati

.Kemudian, pelankanlah suara ketika membaca doa ziarah

Kemudian, bacalah doa perpisahan dengan Imam as, ketika hendak meninggalkan .beliau as

Kemudian, bertaubatlah dan memohon ampunan atas dosa-dosa yang pernah dilakukan dan memohon perbaikan keadaan diri, perilaku dan perkataan setelah .melakukan ziarah

Kemudian, berinfaqlah semampunya kepada orang-orang yang mengabdikan di pusara Imam as. Seharusnya para pengabdikan itu adalah orang-orang baik, ahli agama dan berwibawa serta mampu mengemban tugas, mampu mengendalikan amarahnya, tidak menuduh salah dan tidak kepada para peziarah, melayani kebutuhan- .kebutuhan mereka

Kemudian, berinfaqlah kepada fakir-miskin yang bersikap berziarah dan orang-orang miskin yang ada di kota Imam as, khususnya kepada para sayid dan ulama serta para .perantau yang tertimpa musibah kemiskinan

Syekh Syahid berkata, “Ketika kaum wanita hendak melakukan ziarah, sebaiknya mereka memisahkan diri dari kaum pria. Lebih baik mereka berziarah pula malam ini. Hendaknya mereka mengenakan pakaian sederhana. Berziarah dengan kaum pria, ”.sekalipun diperbolehkan, makruh hukumnya

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa kaum wanita yang melakukan ziarah dengan menghias diri dan mengenakan pakaian yang mewah akan mengganggu pria yang bukan muhrimnya di makam suci as. Imam Ja'far Shadiq as meriwayatkan bahwa Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as berkata kepada penduduk Irak, “Wahai penduduk Irak! Telah sampai berita kepadaku bahwa para wanita kalian saling ”?bertemu dengan kaum lelaki di jalan-jalan! Apakah kalian tidak malu

,Dalam kitab al-Faqih diriwayatkan oleh Ashbagh bin Nabatah

p:499

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib berkata, “Akan menjadi jelas di akhir zaman, ketika hari Kiamat semakin dekat. Saat itulah keadaan zaman mencapai puncak keburukan, kaum wanita tidak mengenakan hijab, telanjang memamerkan perhiasan seperti orang yang berhias untuk keluar dari agama, tenggelam dalam fitnah yang mengundang syahwat, berselera menikmati kelezatan, menghalalkan yang haram, ”.merekalah yang akan kekal dalam neraka Jahanam

Kemudian, pada saat tertentu banyak para peziarah, bagi orang yang terlebih dahulu mendekati pusara suci as, hendaknya menghentikan ziarahnya dan bersegera untuk keluar, sehingga yang lain mendapatkan kesempatan untuk mendekati pusara

### **IZIN MASUK PUSARA SUCI PARA IMAM AHLUL BAIT PASAL II**

Di sini kami menyebutkan dua rangkaian cara memohon izin. Pertama, seperti yang dinukil oleh Syekh Kaf‘ami, ketika Anda hendak memasuki Masjid Rasulullah saw atau salah satu dari pusara suci para imam as, ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي وَقَفْتُ عَلَى بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ بَيْتِ نَبِيِّكَ صَلَّى لِمَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ قَدْ مَنَعَتِ النَّاسَ أَنْ يَدْخُلُوا إِلَّا بِإِذْنِهِ فَقُلْتُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بَيْتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَقِدُ حُزْمَةَ صَاحِبِ هَذَا الْمَشْهَدِ الشَّرِيفِ فِي غَيْبَتِهِ كَمَا أَعْتَقَدُهَا فِي حَضْرَتِهِ وَأَعْلَمُ أَنَّ رَسُولَكَ وَخُلَفَاءَكَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ أَحْيَاءٌ عِنْدَكَ يُرْزَقُونَ يَرُونَ مَقَامِي وَيَسْمَعُونَ كَلَامِي وَيُرْذُونَ سِيَئَاتِي وَأَنَّكَ حَجَبْتَ عَنِّي كَلَامَهُمْ وَفَتَحْتَ بَابَ فَهْمِي بِلَدِيدِ مُنَاجَاتِهِمْ وَ

إِنِّي أَسْتَأْذِنُكَ، يَا رَبِّ أَوْلَا، وَ أَسْتَأْذِنُ رَسُولَكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ. ثَابِتًا، وَ أَسْتَأْذِنُ خَلِيفَتَكَ الْإِمَامَ الْمَفْرُوضَ (الْمُقْتَرَضَ) عَلَيَّ طَاعَتُهُ...

,Selanjutnya, ucapkanlah

وَ الْمَلَائِكَةَ الْمُؤَكَّلِينَ بِهَذِهِ الْبُقْعَةِ الْمُبَارَكَةِ. ثَالِثًا، أَدْخُلْ يَا رَسُولَ اللهِ، أَدْخُلْ يَا حُجَّهَ اللهِ، أَدْخُلْ يَا مَلَائِكَةَ اللهِ الْمُقَرَّبِينَ الْمُقِيمِينَ فِي هَذَا الْمَشْهَدِ، فَأَذِّنْ لِي يَا مَوْلَايَ فِي الدُّخُولِ أَفْضَلَ مَا أَدْنَتْ لِأَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ، فَإِنْ لَمْ أَكُنْ أَهْلًا لِدَلِّكَ فَأَنْتَ أَهْلٌ لِدَلِّكَ.

,Lalu ciumlah pintu pusara yang penuh berkah itu dan masuklah sambil membaca

بِسْمِ اللهِ وَ بِاللهِ وَ فِي سَبِيلِ اللهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ تَبَّ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

Kedua, membaca doa memohon izin seperti disebutkan oleh Allamah Majlisi ra yang menukil catatan kuno dari kalangan sahabat untuk memasuki pusara suci yang ,bertabur cahaya Imam as. Bacaan itu sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنَّ هَيْدَهُ بُغِيَهُ طَهَّرَتْهَا وَ عَفْوُهُ شَرَّفَتْهَا وَ مَعَالِمُ زَكَّيْتَهَا حَيْثُ أَظْهَرَتْ فِيهَا أدْلَهُ التَّوْحِيدِ وَ أَشْبَحَ الْعَرْشِ الْمَجِيدِ الَّذِينَ اصْطَلَفْتَهُمْ مُلُوكًا لِحِفْظِ النَّظَامِ وَ اخْتَرْتَهُمْ رُؤَسَاءَ لِجَمِيعِ الْأَنْامِ وَ بَعَثْتَهُمْ لِقِيَامِ الْقِسْطِ فِي إِبْتِدَاءِ الْوُجُودِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ مَنَنْتَ عَلَيْهِمْ بِاسْتِنَابِهِ أَنْبِيَائِكَ لِحِفْظِ شَرَائِعِكَ

وَ أَحْكَامِكَ فَأَكْمَلْتَ بِاسْمِ تَخْلَافِهِمْ رِسَالَةَ الْمُنْدِرِينَ كَمَا أُوجِبْتَ رِئَاسَتَهُمْ فِي فِطْرِ الْمُكَلَّفِينَ، فَسُبْحَانَكَ مِنْ إِلَهٍ مَا أَرَأَفَكَ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ مِنْ مَلِكٍ مَا أَعْدَلَكَ حَيْثُ طَابَقَ صِيْنَعُكَ مَا فَطَرْتَ عَلَيْهِ الْعُقُولَ وَ وَافَقَ حُكْمُكَ مَا قَرَّرْتَهُ فِي الْمَعْقُولِ وَ الْمَنْقُولِ. فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى تَقْدِيرِكَ الْحَسَنِ الْجَمِيلِ وَ لَكَ الشُّكْرُ عَلَى قَضَائِكَ الْمُعَلَّلِ بِأَكْمَلِ التَّغْلِيلِ، فَسُبْحَانَ مَنْ لَا يُسْأَلُ عَنْ فِعْلِهِ وَ لَا يُنَازَعُ فِي أَمْرِهِ، وَ سُبْحَانَ مَنْ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ قَبْلَ ابْتِدَاءِ خَلْقِهِ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي مَنَّ عَلَيْنَا بِحُكْمٍ يَقُومُونَ مَقَامَهُ لَوْ كَانَ حَاضِرًا فِي الْمَكَانِ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِي شَرَفَنَا بِأَوْصِيَاءٍ يَحْفَظُونَ الشَّرَائِعَ فِي كُلِّ الْأَزْمَانِ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ الَّذِي أَظْهَرَهُمْ لَنَا بِمُعْجَزَاتٍ يَعْجِزُ عَنْهَا الثَّقَلَانِ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ الَّذِي أَجْرَانَا عَلَى عَوَائِدِهِ الْجَمِيلَةِ فِي الْأُمَّمِ السَّالِفِينَ. اللَّهُمَّ فَلَكَ الْحَمْدُ وَ الشَّنَاءُ الْعَلِيُّ كَمَا وَجَبَ لَوَجْهِكَ الْبَقَاءُ السَّرْمَدِيُّ وَ كَمَا جَعَلْتَ نَبِيَّنَا خَيْرَ النَّبِيِّينَ وَ مُلُوكَنَا أَفْضَلَ الْمَخْلُوقِينَ وَ اخْتَرْتَهُمْ عَلَى عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ، وَفَقْنَا لِلْسَّعْيِ إِلَى أَبْوَابِهِمُ الْعَامِرَةِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَ اجْعَلْ أَرْوَاحَنَا تَحِنُّ إِلَى مَوْطِئِ أَقْدَامِهِمْ وَ نُفُوسِنَا تَهْوِي النَّظْرَ إِلَى مَجَالِسَتِهِمْ وَ عَرَصَاتِهِمْ حَتَّى كَانْنَا نُخَاطِبُهُمْ فِي حُضُورِ أَشْخَاصِهِمْ، فَصَلِّ عَلَى اللَّهِ عَلَيْهِمْ مِنْ سَادَةِ غَائِبِينَ وَ مِنْ سُلَالَةِ طَاهِرِينَ وَ مِنْ أَيْمَةِ مَعْصُومِينَ. اللَّهُمَّ فَأُذِّنُ لَنَا بِدُخُولِ هَذِهِ الْعَرَصَاتِ الَّتِي اسْتَبَعَدَتْ بِزِيَارَتِهَا أَهْلَ الْأَرْضِينَ وَ السَّمَاوَاتِ وَ أَرْسَلْ دُمُوعَنَا بِخُشُوعِ الْمَهَابَةِ وَ ذَلِّلْ جَوَارِحَنَا بِذَلِّ الْعُبُودِيَّةِ وَ فَرِّضِ الطَّاعَةَ حَتَّى نَقَرَّ بِمَا

يَجِبُ لَهُمْ مِنَ الْأَوْصِيَاءِ وَ نَعْتَرَفَ بِأَنَّهُمْ شُفَعَاءُ الْخَلَائِقِ إِذَا نُصِبَتْ الْمَوَازِينُ فِي يَوْمِ الْأَعْرَافِ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ سَيِّئَاتُ عَلِيِّ عِبَادِهِ  
الَّذِينَ اصْطَفَى مُحَمَّدًا وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ.

Lalu ciumlah utbah (sekeliling pusara suci Imam as), selanjutnya masuklah dengan  
.menundukkan kepala dan menangis

### PASAL III KEUTAMAAN ZIARAH RASULULLAH SAW

#### Point

#### KEUTAMAAN ZIARAH RASULULLAH SAW

Setiap muslim, khususnya para jamaah haji, sangat dianjurkan untuk berziarah ke  
pusara dan kota suci, kebanggaan seluruh jagat, penghulu para rasul Allah,  
Muhammad bin Abdullah saw dan keluarganya. Meninggalkan ziarah kepada beliau  
.bisa diartikan sebagai pelecehan kebenaran yang beliau bawa

Syekh Syahid berkata, “Jika umat meninggalkan ziarah kepada beliau saw berarti  
”.melecehkan tanah Haram

Syekh Shaduq meriwayatkan bahwa Imam Ja‘far Shadiq as berkata, “Setiap orang  
dari kalian yang datang untuk menunaikan ibadah haji, harus mengakhiri hajinya  
”.dengan menziarahi kami, karena ziarah ini adalah penyempurna haji

Diriwayatkan bahwa Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as berkata, “Sempurnakanlah  
haji kalian dengan berziarah kepada Rasulullah Muhammad saw. Jika ada yang  
sengaja meninggalkan ziarah ini ketika melaksanakan ibadah haji berarti melecehkan  
dan menentang budaya yang telah diperintahkan kepada kalian semua, pergilah  
menziarahi kuburan mereka as, karena Allah yang mengharuskan kepadamu untuk  
”.menziarahi mereka. Mintalah rezeki kepada Allah di dekat kuburan mereka as



Abu Shalt Harawi meriwayatkan bahwa ketika ia bertemu dengan Imam Ali Ridha as bertanya tentang hadis yang menjelaskan bahwa kelak di surga kaum Mukmin akan .menziarahi Tuhan mereka

Kemudian Imam Ali Ridha as menjelaskan kepadanya, “Wahai Abu Shalt! Allah memberikan keutamaan kepada Nabi Muhammad saw melebihi seluruh makhluk, melebihi para nabi dan malaikat. Allah menganggap orang yang taat dan berbaiat kepada beliau sebagai orang yang menaati dan berbaiat kepada-Nya, menziarahi ,beliau saw berarti menziarahi-Nya sebagaimana firman-Nya

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَإِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ.

Rasulullah saw bersabda, “Setiap orang yang menziarahi aku di kala hidupku atau ” ...setelah meninggalku, seperti menziarahi Allah Ta‘ala

Humairi dalam kitab Qarb al-Asnad meriwayatkan dari Imam Ja‘far Shadiq as bahwa Rasulullah saw bersabda, “Setiap orang yang menziarahi aku di kala aku hidup atau ”.sepeninggalku, maka aku akan mensyafaatinya di Hari Kiamat

Di sebuah hari raya, Imam Ja‘far Shadiq as pernah berada di Madinah. Saat itu, beliau menziarahi Rasulullah Muhammad saw. Imam Ja‘far Shadiq mengucapkan Salam sejahtera atas Rasulullah Muhammad saw. Setelah itu, Imam Ja‘far Shadiq menjelaskan, “Kita mempunyai keutamaan di setiap kota, baik Mekkah atau selainnya disebabkan ziarah yang kita lakukan (kepada Rasulullah saw) dan salam yang kita ”.ucapkan kepada Rasulullah saw

Allamah Majlisi ra berkata, “Hadis muktabar dari Abdullah bin Abbas meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Setiap orang yang menziarahi Imam Hasan as di kompleks pekuburan Baqi akan melangkah di atas shirath (titian jembatan) dengan tenang ketika banyak orang yang melangkahinya gemetar dan hilang ”.keseimbangan

Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Setiap orang yang menziarahiku akan terampuni  
".dosa-dosanya dan tidak akan meninggal dalam kefakiran dan ketakutan

Syekh Thusi dalam kitab al-Tahtzib meriwayatkan bahwa Imam Hasan Askari as berkata, "Setiap orang yang menziarahi Imam Ja'far Shadiq as dan ayahnya, Imam Muhammad Baqir as tidak akan mengalami sakit mata, bahkan tidak akan terkena  
".satu penyakit pun dan tidak akan meninggal dalam keadaan terkena bencana

Ibnu Quluweih dalam sebuah hadis panjang meriwayatkan dari Maitsam bin Salim yang mencatat jawaban Imam Ja'far Shadiq as atas pertanyaan. Ada seorang lelaki menjumpai Imam Ja'far Shadiq as dan bertanya, "Apakah ziarah kepada ayah Anda  
"?harus dilakukan

"!Imam Ja'far Shadiq as menjawab, "Ya

Lelaki itu bertanya kembali, "Apa yang akan didapatkan oleh orang yang  
"?menziarahinya

Imam Ja'far Shadiq as menjawab, "Surga akan dihadiahkan kepadanya, jika ia  
".meyakini kepemimpinan beliau as serta mengikuti beliau as

Lelaki itu bertanya lagi, "Apakah yang akan terjadi bagi orang yang sengaja tidak  
"?menziarahinya

Imam Ja'far Shadiq as menjawab, "Dia akan menyesal di hari Penyesalan dan di Hari  
"!Kiamat

#### **TATA CARA ZIARAH KEPADA RASULULLAH SAW**

Jika Anda, Insya Allah, memasuki kota Nabi Muhammad saw, mandilah untuk persiapan berziarah. Saat Anda hendak memasuki Masjid Nabi Muhammad saw, berdirilah di hadapan pintunya dengan membaca doa izin masuk, setelah itu **اللَّهُ أَكْبَرُ**, masuklah dari pintu Jibrail dengan mendahulukan kaki kanan sambil mengucap Allah Mahabesar") seratus kali, lalu lakukanlah salat dua rakaat Tahiyatul-Masjid. ") Setelah itu, pergilah ke arah bilik pusara mulia Nabi Muhammad saw, usapkanlah

,tangan Anda di sana dan ciumlah, lalu ucapkanlah

p:5.5

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَاتَمَ النَّبِيِّينَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ الرِّسَالَةَ وَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ عَدَّتْ اللَّهُ مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَصَلَّواتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ رَحْمَتُهُ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِينَ.

Lalu berdirilah di dekat tiang yang ada di depan samping kanan kubur (tempat kepala Rasulullah saw) dengan menghadap ke arah Kiblat, berdiri di antara kubur dan ,mimbar, bacalah doa sebagai berikut

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ وَ أَنَّكَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ رِسَالَاتِ رَّبِّكَ وَ نَصَيْتَ حَتَّى لَأُمَّتِكَ وَ جَاهَيْدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ عَدَّتْ اللَّهُ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ بِالْحِكْمَةِ وَ الْمُوعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَ أَدَيْتَ الَّذِي عَلَيْكَ مِنَ الْحَقِّ، وَ أَنَّكَ قَدْ رُوِّفْتَ بِالْمُؤْمِنِينَ وَ غُلِظْتَ عَلَى الْكَافِرِينَ، فَبَلَغَ اللَّهُ بِكَ أَفْضَلَ شَرَفِ مَحَلِّ الْمُكْرَمِينَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي اسْتَنْقَدَنَا بِكَ مِنَ الشِّرْكِ وَ الضَّلَالَةِ. اللَّهُمَّ فَاجْعَلْ صِلَواتِكَ وَ صِلَواتِ مَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَنْبِيائِكَ الْمُؤَسَّلِينَ وَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ وَ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِينَ وَ مَنْ سَبَّحَ لَكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ وَ نَبِيِّكَ وَ أَمِينِكَ وَ نَجِيِّكَ وَ حَبِيبِكَ وَ صَفِيِّكَ وَ حَاصِّتِكَ وَ صَفْوَتِكَ وَ خَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ  
أَعْطِهِ

الدَّرَجَةَ الرَّفِيعَةَ وَ آتِهِ الْوَسِيلَةَ مِنَ الْجَنَّةِ وَ ابْعَثْهُ مَقَاماً مَحْمُوداً يَغِطُّهُ بِهِ الْأَوْلُونَ وَ الْآخِرُونَ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ وَ لَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَ اسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّاباً رَحِيماً، وَ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مُسْتَغْفِراً تَائِباً مِنْ ذُنُوبِي وَ إِنِّي أَتُوجِّهُ بِكَ إِلَى اللَّهِ رَبِّي وَ رَبِّكَ لِتَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي.

Jika Anda mempunyai suatu keinginan, peluklah pusara suci itu sambil menghadap kearah Kiblat, kemudian angkatlah kedua tangan sambil meminta hajat Anda. Insya Allah, doa Anda terkabul. Muhammad bin Mas‘ud berkata, “Aku melihat Imam Ja‘far Shadiq as mendekati pusara suci Rasulullah saw, lalu meletakkan kedua lengan beliau ,di atasnya dan mengucapkan doa berikut

أَسْأَلُ اللَّهَ الَّذِي اجْتَبَاكَ وَ اخْتَارَكَ وَ هَدَاكَ وَ هَدَى بِكَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَيْكَ إِنَّ اللَّهَ وَ مَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَ سَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Syekh Kaf‘ami dalam kitab al-Mishbah berkata, “Setelah Anda selesai membaca doa di dekat pusara suci itu, pergilah ke dekat mimbar, lalu usapkanlah tangan Anda di situ dan ambillah dua qubah kecil (seperti buah Delima) yang ada di bawah kaki mimbar, usapkanlah itu ke muka dan kedua mata Anda. Sungguh di situ terdapat penyembuhan mata. Berdirilah di dekat mimbar dengan memuja Tuhan dan memohon kebutuhan kepada-Nya. Rasulullah saw bersabda, ‘Di antara kubur dan mimbarku ada sebuah taman dari taman-taman surga dan mimbarku berada di salah satu pintu dari pintu-pintu surga.’ Kemudian, pergilah ke maqam Nabi Muhammad saw dan lakukanlah salat di situ sebanyak yang diinginkan, perbanyaklah salat di dalam Masjid Nabi Muhammad saw, karena salat yang dilakukan di sana sebanding dengan seribu

salat (di tempat lain). Setiap kali Anda memasuki atau keluar masjid, bersalawatlah kepada Nabi Muhammad saw. Lakukanlah salat dalam rumah Sayidah Fathimah as dan pergilah ke maqam Jibril yang berada di bawah pipa air hujan, di sinilah Jibril berdiri meminta izin masuk dari Rasulullah saw dengan mengucapkan

أَسْأَلُكَ أَيَّ جَوَادٍ، أَيَّ كَرِيمٍ، أَيَّ قَرِيبٍ، أَيَّ بَعِيدٍ أَنْ تَرُدَّ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ.

Lalu lakukan ziarah kepada Sayidah Fathimah as di dekat Raudhah yang suci (ada perbedaan pendapat tempat pekuburan beliau as yang dizalimi ini, ada yang mengatakan jasad beliau dikebumikan di Raudhah yang terletak antara pusara suci Rasulullah saw dan mimbar, yang lain mengatakan di dalam rumah beliau dan kelompok ketiga mengatakan beliau dikebumikan di pekuburan Baqi, namun yang banyak dilakukan adalah menziarahi beliau as di dekat Raudhah). Lebih utama jika seseorang menziarahi beliau di ketiga tempat itu. Ketika Anda berdiri di ketiga tempat ini untuk melakukan ziarah kepada beliau as maka bacalah doa ziarah berikut

يَا مُمْتَحَنَهُ إِمْتَحَنَكَ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكَ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَكَ فَوَجِّدَكَ لِمَا امْتَحَنَكَ صَابِرَةً وَزَعَمْنَا أَنَّ لَكَ أَوْلِيَاءَ وَ مُصَدِّقُونَ وَ صَابِرُونَ لِكُلِّ مَا أَتَانَا بِهِ أَبُوكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ أَتَى (أَتَانَا) بِهِ وَصِيَّتُهُ، فَإِنَّا نَسْأَلُكَ إِن كُنَّا صَدِّقَتِكَ إِلَّا أَلْحَقْتِنَا بِتَصَدِّقِنَا لَهُمَا لِنُبَشِّرَ أَنْفُسَنَا بِأَنَّ قَدْ طَهَّرْنَا بِوِلَايَتِكَ.

,Sunah mengucapkan salam sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ،

يَا بِنْتَ صَفِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ أَمِينِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ خَيْرِ خَلْقِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ أَفْضَلِ أَنْبِيَاءِ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ مِنَ الْأَوْلِيَيْنِ وَالْآخِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا زَوْجَةَ وَلِيِّ اللَّهِ وَخَيْرِ الْخَلْقِ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أُمَّ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدَى شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الصِّدِّيقَةُ الشَّهِيدَةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الرِّضَايَةُ الْمَرْضِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْفَاضِلَةُ الزَّكِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْحَوْرَاءُ الْإِنْسِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا النَّقِيَّةُ النَّعِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْمُحَدِّثَةُ الْعَلِيمَةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْمَظْلُومَةُ الْمَغْضُوبَةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْمُضْطَهَدَةُ الْمُقَهَّورَةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَعَلَى رُوحِكَ وَبَدَنِكَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ مَضِيَّةٌ عَلَى بَيْنِهِ مِنْ رَبِّكَ وَأَنَّ مَنْ سَيَّرَكَ فَقَدْ سَيَّرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَمَنْ جَفَاكَ فَقَدْ جَفَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَمَنْ آذَاكَ فَقَدْ آذَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، وَمَنْ وَصَلَكَ فَقَدْ وَصَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَمَنْ قَطَعَكَ فَقَدْ قَطَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، لِأَنَّكَ بَضْعَةٌ مِنْهُ وَرُوحُهُ الَّذِي بَيْنَ جَنْبَيْهِ كَمَا قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: أَشْهَدُ اللَّهُ وَرُسُلُهُ وَمَلَائِكَتُهُ أَنِّي رَاضٍ عَمَّنْ رَضِيَ عَنْهُ سَاخِطٌ عَلَى مَنْ سَخِطَ عَلَيْهِ مُتَبَرِّئٌ مِمَّنْ تَبَرَّأَتْ مِنْهُ مُوَالٍ لِمَنْ وَالَيْتَ مُعَادٍ لِمَنْ عَادَيْتَ مُبْغِضٌ لِمَنْ أَبْغَضْتَ مُحِبٌّ لِمَنْ أَحْبَبْتَ، وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا وَحَسِيبًا وَجَازِيًا وَمُثِيبًا.

Lalu bersalawatlah kepada Rasulullah saw dan para imam suci as. Penyusun buku ini berkata, “Untuk hari kedua puluh di bulan Jumadil Akhir, kami menyebutkan doa ziarah untuk Sayidah Fathimah as. Para ulama menyebutkan doa ziarah yang tersebut di atas untuk beliau (Sayidah Fathimah) as, yaitu seperti yang kami nukil dari Syekh yang awalnya adalah: Assalamu ‘alaika ya binta Rasulillah...usyhidullah wa .rusulahu wa malaikatahu

,Selanjutnya adalah sebagai berikut

أَشْهَدُ اللَّهَ وَ مَلَائِكَتَهُ أَنْبَى وَلِيِّ لِمَنْ وَالِأَكْ وَ عِدُوِّ لِمَنْ عَادَاكَ وَ حَرْبُ لِمَنْ حَارَىكَ، أَنَا يَا مَوْلَاتِي بِكَ وَ بِأَيْبِكَ وَ بَعْلِكَ وَ الْأَيْمَةِ مِنْ وَ لَدِكَ مُوقِنٌ وَ بَوْلَايَتِهِمْ مُؤْمِنٌ وَ لِبَاعْتِهِمْ مُلتَزِمٌ، أَشْهَدُ أَنَّ الدِّينَ دِينُهُمْ وَ الْحُكْمَ حُكْمُهُمْ وَ هُمْ قَدْ بَلَّغُوا عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ وَ دَعَوْا إِلَى سَبِيلِ اللَّهِ بِالْحُكْمِ وَ الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ، لَا تَأْخُذْهُمْ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ وَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَيْبِكَ وَ بَعْلِكَ وَ ذُرِّيَّتِكَ الْأَيْمَةِ الطَّاهِرِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ صَلِّ عَلَى الْبَتُولِ الطَّاهِرَةِ الصِّدِّيقَةِ الْمَعْصُومَةِ النَّقِيَّةِ النَّقِيَّةِ الرَّضِيِّهِ الْمَرْضِيَّةِ الزَّكِيَّةِ الرَّشِيدَةِ الْمَظْلُومَةِ الْمَقْهُورَةِ الْمَعْصُوبَةِ (الْمَعْصُوبِ) حَقُّهَا الْمَمْنُوعِ (الْمَمْنُوعِ) إِزْنُهَا الْمَكْسُورِ (الْمَكْسُورِ) ضِلْعُهَا الْمَظْلُومِ بَعْلُهَا الْمَقْتُولِ وَ لَدَهَا فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِكَ وَ بَضْعُهُ لَحْمِهِ وَ صَيْمِمْ قَلْبِهِ وَ فِلْدَهُ كَبِدِهِ وَ النَّخْبِ (وَ التَّحِيَّةِ) مِنْكَ لَهُ وَ التَّخْفِ حَصِيَّةً ضَمَّتْ بِهَا وَصِيَّتُهُ وَ حَبِيبَهُ (وَ حَبِيبَهُ) الْمُصْطَفَى وَ قَرِينَهُ (وَ قَرِينَهُ) الْمُرْتَضَى وَ سَيِّدَةَ النِّسَاءِ وَ مُبَشِّرَةَ الْأَوْلِيَاءِ حَلِيفَةَ الْوَرَعِ وَ الرُّهْدِ وَ تُفَاحِهِ الْفِرْدَوْسِ وَ الْخُلْدِ الَّتِي شَرَفَتْ مَوْلِدَهَا بِنِسَاءِ الْجَنَّةِ وَ سَيَّلَتْ مِنْهَا أَنْوَارَ الْأَيْمَةِ وَ أَرْحَيْتْ دُونَهَا حِجَابَ التُّبُوهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهَا صَلَاةً تَزِيدُ فِي مَحَلِّهَا عِنْدَكَ وَ شَرَفِهَا لَدَيْكَ وَ مَنَزَلَتِهَا مِنْ رِضَاكَ وَ



بَلَّغَهَا مِنَّا تَحِيَّةً وَ سَلَامًا وَ آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ فِي حُبِّهَا فَضْلًا وَ إِحْسَانًا وَ رَحْمَةً وَ غُفْرَانًا، إِنَّكَ ذُو الْعَفْوِ الْكَرِيمِ.

Penyusun buku ini berkata, “Syekh (Thusi), di dalam kitab at-Tahtzib berkata, ‘Banyak riwayat tentang keutamaan ziarah kepada (Sayidah Fathimah) yang mulia, bahkan ”.jumlahnya lebih dari yang sudah disebutkan

Allamah Majlisi menyebutkan dari kitab Mishbah al-Anwar bahwa Sayidah Fathimah as berkata, “Ayahku berkata kepadaku, ‘Setiap orang yang mengirimkan salawat kepadamu, Allah Swt akan mengampuninya dan akan menghimpunnya bersamaku di ”.mana pun aku berada di dalam surga

### Ziarah Rasulullah saw dari Jauh

Allamah Majlisi dalam kitab Zad al-Ma‘ad, Bab Malam Hari Raya Maulid, yaitu hari ketujuh belas dari bulan Rabiul Awal, berkata, “Syekh Mufid, Syekh Syahid dan Sayid Ibnu Thawus ra berkata, ‘Jika Anda ingin menziarahi Rasulullah saw di selain kota Madinah Thayyibah, mandilah dan buatlah semacam monumen dengan menuliskan nama mulia Rasulullah saw di situ. Berdirilah dengan khidmat dan menghadirkan hati ,Anda kepada Rasulullah saw sambil membaca doa ziarah berikut

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ وَ أَنَّهُ سَيِّدُ الْأَوْلِيَيْنِ وَ الْآخِرِينَ وَ أَنَّهُ سَيِّدُ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الْأَتْمَّةِ الطَّيِّبِينَ.

,Lalu ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَلِيلَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَفِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَحْمَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَجِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَاتَمَ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا قَائِمًا بِالْقِسْطِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَاتِحَ الْخَيْرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَعْدِنَ الْوَحْيِ وَ التَّنْزِيلِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُبَلِّغًا عَنِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا السِّرَاجُ الْمُنِيرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُبَشِّرَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُنْذِرَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نُورَ اللَّهِ الَّذِي يُسْتَضَاءُ بِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِينَ الطَّاهِرِينَ الْهَادِينَ الْمُهْدِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى حُرِّدِكَ عَزِيدِ الْمُطَّلِبِ وَ عَلَى أَبِيكَ عَزِيدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أُمَّكَ آمَنَةَ بِنْتِ وَهْبٍ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى حَمْرَةَ سَيِّدِ الشُّهَدَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى عَمِّكَ الْعَبَّاسِ بْنِ عَزِيدِ الْمُطَّلِبِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ كَفَيْتَكَ أَبِي طَالِبٍ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ ابْنَ عَمِّكَ جَعْفَرَ الطَّيَّارِ فِي جَنَانِ الْخُلْدِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَحْمَدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى الْأُولِينَ وَ الْآخِرِينَ وَ السَّابِقِ إِلَى طَاعَةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الْمُهَيَّمِينَ عَلَى رُسُلِهِ وَ الْخَاتِمِ لِأَنْبِيَائِهِ وَ الشَّاهِدِ عَلَى خَلْقِهِ وَ الشَّفِيعِ إِلَيْهِ وَ الْمَكِينِ لَدَيْهِ وَ الْمُطَاعِ فِي مَلَكُوتِهِ الْأَحْمَدِ مِنَ الْأَوْصِيَاءِ الْمُحَمَّدِ لِسَائِرِ الْأَشْرَافِ الْكَرِيمِ عِنْدَ الرَّبِّ وَ الْمُكَلَّمِ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُبِ الْفَائِزِ بِالسِّيَاقِ وَ الْفَائِزِ عَنِ اللَّحَاقِ تَسْلِيمِ عَارِفٍ بِحَقِّكَ مُعْتَرِفٍ بِالتَّقْصِيرِ فِي قِيَامِهِ بِوَأَجِبِكَ غَيْرِ مُنْكَرٍ مَا أَنْتَهَى

إِلَيْهِ مِنْ فَضْلِكَ مُوقِنٍ بِالْمَزِيدَاتِ مِنْ رَبِّكَ مُؤْمِنٍ بِالْكِتَابِ الْمُنَزَّلِ عَلَيْكَ مُحَلِّلِ حَالَكَ مُحَرِّمِ حَرَامِكَ. أَشْهَدُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ مَعَ كُلِّ شَاهِدٍ وَآتَحَمَلُهَا عَنْ كُلِّ جَاوِدٍ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ رِسَالَاتِ رَبِّكَ وَنَصَيْحَتِ لَأُمَّتِكَ وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ رَبِّكَ وَصَدَعْتَ بِأَمْرِهِ وَاخْتَمَلْتَ الْأَذَى فِي جَنْبِهِ وَدَعَوْتَ إِلَى سَبِيلِهِ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ الْجَمِيلَةِ وَأَدَّيْتَ الْحَقَّ الَّذِي كَانَتْ عَلَيْكَ وَأَنَّكَ قَدْ رُوِّفْتَ بِالْمُؤْمِنِينَ وَغَلُظْتَ عَلَى الْكَافِرِينَ وَعَيَّدْتَ اللَّهَ مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَبَلَغَ اللَّهُ بِكَ أَشْرَفَ مَحَلِّ الْمُكْرَمِينَ وَأَعْلَى مَنَازِلِ الْمُقَرَّبِينَ وَأَرْفَعَ دَرَجَاتِ الْمُؤْمِنِينَ حَيْثُ لَا يَلْحَقُكَ لَاحِقٌ وَلَا يَفُوقُكَ فَائِقٌ وَلَا يَسْبِقُكَ سَابِقٌ وَلَا يَطْمَعُ فِي إِدْرَاكِكَ طَامِعٌ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي اسْتَنْقَذَنَا بِعَمَلِكَ مِنَ الْهَلَكَةِ وَهَدَانَا بِكَ مِنَ الضَّلَالَةِ وَنَوَّرَنَا بِكَ مِنَ الظُّلْمَةِ. فَجَزَاكَ اللَّهُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ مَبْعُوثٍ أَفْضَلَ مَا جَازَى نَبِيًّا عَنْ أُمَّتِهِ وَرَسُولًا عَمَّنْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ. يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، يَا رَسُولَ اللَّهِ زُرْتَنَا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُقَرَّرًا بِفَضْلِكَ مُسْتَبْصِرًا بِضَلَالِهِ مَنْ خَالَفَكَ وَخَالَفَ أَهْلَ بَيْتِكَ عَارِفًا بِالْهُدَى الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ. يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي وَنَفْسِي وَأَهْلِي وَمَالِي وَوَلَدِي أَنَا أَصِلِّي عَلَيْكَ كَمَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَصَلَّى عَلَيْكَ مَلَائِكَتُهُ وَأَنْبِيَآؤُهُ وَرُسُلُهُ صَلَاةً مُتَّابِعَةً وَافِرَةً مُتَوَاصِلَةً لَا انْقِطَاعَ لَهَا وَلَا أَمَدَ وَلَا أَجَلَ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ كَمَا أَنْتُمْ أَهْلُهُ.

,Lalu tengadahkan tangan Anda sambil membaca doa berikut

اللَّهُمَّ اجْعَلْ جَوَامِعَ صَلَوَاتِكَ وَنَوَامِي بَرَكَاتِكَ وَفَوَاضِلَ خَيْرَاتِكَ وَشَرَائِفَ تَحِيَّاتِكَ وَتَسْلِيمَاتِكَ وَكَرَامَاتِكَ وَرَحْمَاتِكَ وَ  
 صَلَوَاتِ مَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَأَنْبِيَاءِكَ الْمُرْسَلِينَ وَأُمَّتِكَ الْمُتَّبَعِينَ وَعِيَادِكَ الصَّالِحِينَ وَأَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِينَ وَمَنْ  
 سَخَّ لِمَكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ مِنَ الْأَوْلِيَاءِ وَالْآخِرِينَ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ وَشَاهِدِكَ وَنَبِيِّكَ وَنَذِيرِكَ وَأَمِينِكَ وَ  
 مَكِينِكَ وَنَجِيكَ وَنَجِيكَ وَحَبِيبِكَ وَخَلِيلِكَ وَصَفِيكَ وَصَفِيكَ وَصَفِيكَ وَخَالِصَتِكَ وَخَالِصَتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَخَيْرِ خَيْرَتِكَ مِنْ  
 خَلْقِكَ، نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَخَازِنِ الْمَغْفِرَةِ وَقَائِدِ الْخَيْرِ وَالْبَرَكَهِ وَمُنْقِذِ الْعِبَادِ مِنَ الْهَلَكَةِ بِإِذْنِكَ وَدَاعِيهِمْ إِلَى دِينِكَ الْقَيِّمِ بِأَمْرِكَ  
 أَوَّلِ النَّبِيِّينَ مِيثَاقًا وَآخِرِهِمْ مَبْعَثًا الَّذِي عَمَسَتْهُ فِي بَحْرِ الْفَضْلِ وَالْمَنْزِلَةِ الْجَلِيلَةِ وَالِدَّرَجَةِ الرَّفِيعَةِ وَالْمَرْتَبَةِ الْخَطِيرَةِ وَأَوْدَعَتْهُ  
 الْأَصْلَابَ الطَّاهِرَةَ وَنَقَلَتْهُ مِنْهَا إِلَى الْأَرْحَامِ الْمُطَهَّرَةِ لُطْفًا مِنْكَ لَهُ وَتَحَنُّنًا مِنْكَ عَلَيْهِ إِذْ وَكَلْتَ لِصَوْنِهِ وَحِرَاسَتِهِ وَحِفْظِهِ وَحِيَاطَتِهِ  
 مِنْ قُصْدِ رِيكَ عَيْنًا عَاصِمَةً حَجَبَتْ بِهَا عَنْهُ مِدَانِسَ الْعَهْرِ وَمَعَايِبَ السِّفَاحِ حَتَّى رَفَعَتْ بِهِ نَوَاطِرَ الْعِبَادِ وَأَحْيَيْتَ بِهِ مَيِّتَ الْبِلَادِ بِأَنْ  
 كَشَفْتَ عَنْ نُورِ وِلَادَتِهِ ظُلْمَ الْأَشْيَاءِ وَالْبَسْتَ حَرَمَكَ بِهِ حُلَّ الْأَنْوَارِ. اللَّهُمَّ فَكَمَا خَصَّصْتَهُ بِشَرَفِ هَذِهِ الْمَرْتَبَةِ الْكَرِيمَةِ وَذُخْرِ  
 هَذِهِ الْمَنْقَبَةِ الْعَظِيمَةِ صَبَّلْ عَلَيْهِ كَمَا وَفَى بِعَهْدِكَ وَبَلَّغْ رِسَالَتِكَ وَقَاتِلْ أَهْلَ الْجُحُودِ عَلَى تَوْحِيدِكَ وَقَطِّعْ رَحِمَ الْكُفْرِ فِي  
 إِعْزَازِ دِينِكَ وَلَبَسْ ثَوْبَ الْبُلُوَى فِي مُجَاهَدَةِ أَعْدَائِكَ وَأَوْجِبْ لَهُ بِكُلِّ أَدَى مَسَّهُ أَوْ كَيْدٍ أَحَسَّ بِهِ مِنَ الْفِتْنَةِ الَّتِي حَاوَلَتْ قَتْلَهُ  
 فَضِيلَهُ تَفُوقَ الْفَضَائِلِ وَيَمْلِكُ بِهَا الْجَزِيلَ مِنْ نَوَالِكَ وَقَدْ أَسْرَ

الْحَسِيرَةَ وَ أَخْفَى الزُّفْرَةَ وَ تَجَرَّعَ الْغُصَّةَ وَ لَمْ يَتَخَطَّ مَا مَثَلَ لَهُ وَحْيِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ بَلِّغُهُمْ  
مِنَّا تَحِيَّهَ كَثِيرَةً وَ سَلَامًا وَ آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ فِي مَوَالِينِهِمْ فَضْلًا وَ إِحْسَانًا وَ رَحْمَةً وَ غُفْرَانًا، إِنَّكَ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ.

Kemudian lakukanlah salat Ziarah dua rakaat sebanyak dua kali dengan membaca surah yang diinginkan, setelah melakukan salat, bacalah Tasbih Zahra as, dilanjutkan ,dengan membaca doa berikut

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ لِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ لَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَ اسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا وَ لَمْ أَحْضُرْ زَمَانَ رَسُولِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ السَّلَامُ. اللَّهُمَّ وَ قَدْ زُرْتَهُ رَاغِبًا تَائِبًا مِنْ سَيِّئِي عَمَلِي وَ مُسْتِغْفِرًا لَكَ مِنْ ذُنُوبِي وَ مُقِرًّا لَكَ بِهَا وَ أَنْتَ أَعْلَمُ بِهَا مِنِّي وَ مُتَوَجِّهًا إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ صَلَّى لِمَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، فَاجْعَلْنِي اللَّهُمَّ بِمُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ عِنْدَكَ وَ جِئْهَا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ، يَا مُحَمَّدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي يَا نَبِيَّ اللَّهُ يَا سَيِّدَ خَلْقِ اللَّهِ إِنِّي أَتَوَجَّهُ بِكَ إِلَى اللَّهِ رَبِّكَ وَ رَبِّي لِيُغْفِرَ لِي ذُنُوبِي وَ يَقْبَلَ مِنِّي عَمَلِي وَ يَقْضِيَ لِي حَوَائِجِي فَكُنْ لِي شَفِيعًا عِنْدَ رَبِّكَ وَ رَبِّي، فَنِعْمَ الْمَسْئُولُ الْمَوْلَى رَبِّي وَ نِعْمَ الشَّفِيعُ أَنْتَ يَا مُحَمَّدُ عَلَيَّكَ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ السَّلَامُ. اللَّهُمَّ وَ أَوْجِبْ لِي مِنْكَ الْمَغْفِرَةَ وَ الرَّحْمَةَ وَ الرِّزْقَ الْوَاسِعَ الطَّيِّبَ النَّافِعَ كَمَا أَوْجِبْتَ لِمَنْ أَتَى نَبِيَّكَ مُحَمَّدًا صَلَّى لِمَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ هُوَ حَتَّى فَاقَرَ لَهُ بِذُنُوبِهِ وَ اسْتَغْفَرَ لَهُ رَسُولُكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ السَّلَامُ، فَغْفِرْتَ لَهُ بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ وَ قَدْ أَمَلْتُكَ وَ رَجَوْتُكَ وَ قُضِيَ بَيْنَ يَدَيْكَ

وَرَغِبْتُ إِلَيْكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَقَدْ أَمَلْتُ جَزِيلَ ثَوَابِكَ وَإِنِّي لَمُقَرَّرٌ غَيْرُ مُنْكَرٍ وَتَائِبٌ إِلَيْكَ مِمَّا اقْتَرَفْتُ وَعَائِدٌ بِكَ فِي هَذَا الْمَقَامِ  
مِمَّا قَدَّمْتُ مِنَ الْأَعْمَالِ الَّتِي تَقَدَّمْتُ إِلَيْهَا فِيهَا وَنَهَيْتَنِي عَنْهَا وَأُوَعِدْتُ عَلَيْهَا الْعِقَابَ وَأَعُوذُ بِكَرَمِ وَجْهِكَ أَنْ تُقَيِّمَنِي مَقَامَ الْخِزْيِ  
وَالذُّلِّ يَوْمَ تُهْتَكُ فِيهِ الْأَسْتَارُ وَتَبْدُو فِيهِ الْأَسْرَارُ وَالْفَضَائِحُ وَتَرَعُدُ فِيهِ الْفَرَائِصُ يَوْمَ الْحَسْرَةِ وَالنَّدَامَةِ يَوْمَ الْآفِكَةِ يَوْمَ الْآزِفَةِ يَوْمَ  
التَّغَابُنِ يَوْمَ الْفَضْلِ يَوْمَ الْجَزَاءِ يَوْمًا كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سِنَةٍ يَوْمَ النَّفْخِ يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ تَتَّبِعُهَا الرَّادِفَةُ يَوْمَ النَّشْرِ يَوْمَ  
الْعَرْضِ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ يَوْمَ يَفْرُ الْمَرْءُ مِنْ أَحِبِّهِ وَأُمِّهِ وَأَبْنَيْهِ وَصَاحِبَتِهِ وَبَيْنَهُ يَوْمَ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ وَأَكْنُفُ السَّمَاءِ  
يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا يَوْمَ يُرَدُّونَ إِلَى اللَّهِ فَيَسْئَلُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ لَا يُعْنِي مَوْلَى عَنْ مَوْلَى شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ إِلَّا  
مَنْ رَحِمَ اللَّهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ يَوْمَ يُرَدُّونَ إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ يَوْمَ يُرَدُّونَ إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمْ الْحَقِّ يَوْمَ يُخْرَجُونَ مِنَ  
الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ إِلَى نُصْبٍ يُؤْفَضُونَ وَكَأَنَّهُمْ جِرَادٌ مُنْتَشِرٌ مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ إِلَى اللَّهِ يَوْمَ الْوَأَقِعِهِ يَوْمَ تُرْجَعُ الْأَرْضُ رَجًّا يَوْمَ  
تَكُونُ السَّمَاوَاتُ كَالْمُهَيْلِ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ وَلَا يُسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا يَوْمَ الشَّاهِدِ وَالْمَشْهُودِ يَوْمَ تَكُونُ الْمَلَائِكَةُ صَفًّا صَفًّا  
اللَّهُمَّ ارْحَمْ مَوْقِفِي فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ بِمَوْقِفِي فِي هَذَا الْيَوْمِ وَلَا تُخزِنِي فِي ذَلِكَ الْمَوْقِفِ (الْيَوْمِ) بِمَا جَنَيْتُ عَلَى نَفْسِي وَاجْعَلْ يَا  
رَبِّ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ مَعَ أَوْلِيَائِكَ مُنْطَلِقِي وَفِي زَمْرِهِ مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ مُحْشَرِي وَ

اجْعَلْ حَوْضَهُ مَوْرِدِي وَ فِي الْعُرِّ الْكَرَامِ مَصْدَرِي وَ اعْطِنِي كِتَابِي بِيَمِينِي حَتَّى اَفُوزَ بِحَسَنَاتِي وَ تُبَيِّضَ بِهِ وَجْهِي وَ تُبَسِّرَ بِهِ حِسَابِي وَ تُرَجِّحَ بِهِ مِيزَانِي وَ اَمْضِيَ مَعَ الْفَائِزِينَ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ اِلَى رِضْوَانِكَ وَ جَنَانِكَ اِلَهَ الْعَالَمِينَ. اَللّهُمَّ اِنِّي اَعُوذُ بِكَ مِنْ اَنْ تَفْضَحَنِي فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ بَيْنَ يَدَيِ الْخَلَائِقِ بِحَرِيْرَتِي اَوْ اَنْ اَلْقَى الْخِزْيَ وَ النَّدَامَةَ بِخَطِيئَتِي اَوْ اَنْ تُظْهَرَ فِيهِ سَيِّئَاتِي عَلَيَّ حَسَنَاتِي اَوْ اَنْ تُنَوِّهَ بَيْنَ الْخَلَائِقِ بِاسْمِي يَا كَرِيْمُ يَا كَرِيْمُ، الْعَفْوِ الْعَفْوِ، السِّتْرِ السِّتْرِ. اَللّهُمَّ وَ اَعُوذُ بِكَ مِنْ اَنْ يَكُوْنَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ فِي مَوَاقِفِ الْاَشْرَارِ مَوْفِي اَوْ فِي مَقَامِ الْاَشْقِيَاءِ مَقَامِي وَ اِذَا مَيَّزْتَ بَيْنَ خَلْقِكَ، فَسَدِّمْتَ كَلًّا بِاَعْمَالِهِمْ زُمْرًا اِلَى مَنَازِلِهِمْ، فَسَدِّمْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ وَ فِي زُمْرِهِ اَوْلِيَاءِكَ الْمُتَّقِينَ اِلَى جَنَّتِكَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Kemudian ucapkanlah salam perpisahan dengan Hazrat Nabi saw dengan doa  
,berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْبَشِيرُ النَّذِيرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا السِّرَاجُ الْمُنِيرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا السَّفِيرُ بَيْنَ اللَّهِ وَ بَيْنَ خَلْقِهِ. أَشْهَدُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ اَنَّكَ كُنْتَ نُورًا فِي الْأَصْلَابِ الشَّامِخَةِ وَ الْأَرْحَامِ الْمُطَهَّرَةِ لَمْ تُنَجِسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِأَنْجَاسِهَا وَ لَمْ تُلْبَسْكَ مِنْ مُدْلَهَمَاتِ ثِيَابِهَا وَ أَشْهَدُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ اَنَّيْ مُؤْمِنٌ بِكَ وَ بِالْأُمَّةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِكَ مُوقِنٌ بِجَمِيعِ مَا أَتَيْتَ بِهِ رَاضٍ مُؤْمِنٌ وَ أَشْهَدُ اَنَّ الْأُمَّةَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِكَ أَعْلَامُ الْهُدَى وَ الْعُرْوَةُ الْوُثْقَى

وَ الْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَةِ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ السَّلَامُ وَ إِنْ تَوَفَّيْتَنِي فَإِنِّي أَشْهَدُ فِي مَمَاتِي عَلَى مَا أَشْهَدُ عَلَيْهِ فِي حَيَاتِي أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَ حُدُوكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَ رَسُولُكَ وَ أَنَّ الْأَئِمَّةَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ أَوْلِيَاءُوكَ وَ أَنْصِيَارُكَ وَ حُجَجِيكَ عَلَى خَلْقِكَ وَ خُلَفَاؤُوكَ فِي عِبَادِكَ وَ أَعْلَامِيكَ فِي بِلَادِكَ وَ خُزَانَ عِلْمِكَ وَ حَفَظَهُ سِرِّكَ وَ تَرَاجِمَهُ وَحْيِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ بَلِّغْ رُوحَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ فِي سَاعَتِي هَذِهِ وَ فِي كُلِّ سَاعَةٍ تَحِيَّهِ مِنِّي وَ سَلَامًا، وَ السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ تَسْلِيمِي عَلَيْكَ.

Di dalam kitab al-Mishbah dan Jamalul-Ushbu' pada Bab Amalan Hari Jumat disebutkan bahwa dimustahabkan melakukan ziarah kepada Rasulullah saw dan para Imam as pada hari Jumat. Imam Ja'far Shadiq as bersabda, "Sesiapa yang ingin berziarah kubur kepada Rasulullah saw, Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib, Sayidah Fathimah, Imam Hasan, Imam Husain dan seluruh Imam as, meskipun berada di kota sendiri, lakukanlah di hari Jumat. Caranya adalah mandi, lalu mengenakan pakaian yang suci dan bersih, pergilah ke luar rumah menuju ke tempat terbuka (ada juga riwayat yang lain yang menganjurkan di atas atap rumah), kemudian lakukan empat rakaat salat, masing-masing dua rakaat dengan membaca surah yang diinginkan, setelah selesai tasyahud dan salam, berdirilah dengan posisi masih menghadap Kiblat ,dengan mengucapkan doa berikut ini

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّبِيُّ الْمُرْسَلُ وَ الْوَصِيُّ الْمُرْتَضَى وَ السَّيِّدَةُ الْكُبْرَى وَ السَّيِّدَةُ الزَّهْرَاءُ وَ السَّبْطَانِ



الْمُنْتَجِبِينَ وَالْأَوْلَادُ الْأَعْلَامَ وَالْأَمْثَاءُ الْمُتَّجِبُونَ جِئْتُ إِنْقِطَاعًا إِلَيْكُمْ وَإِلَى آبَائِكُمْ وَوَلَدِكُمْ الْخَلْفِ عَلَى بَرَكَهِ الْحَقِّ، فَقَلْبِي لَكُمْ مُسَلِّمٌ وَنُصَيْرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ بِدِينِهِ، فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ، إِنِّي لِمِنَ الْقَائِلِينَ بِفَضْلِكُمْ مُقَرَّرٌ بِرَجْعَتِكُمْ لَا أَنْكُرُ لِلَّهِ قُدْرَةَ وَلَا أَرْعَمُ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ، سُبْحَانَ اللَّهِ ذِي الْمُلْكِ وَالْمَلَكُوتِ، يُسَبِّحُ اللَّهَ بِأَسْمَائِهِ جَمِيعُ خَلْقِهِ، وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَرْوَاحِكُمْ وَأَجْسَادِكُمْ، وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Banyak riwayat tentang salawat dan salam yang disampaikan kepada Rasulullah saw dan keluarganya. Sebuah riwayat menyebutkan bahwa malaikat yang menjadi wakil ,setiap orang beriman mengucapkan

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

,Untuk menjawab salam itu

وَعَلَيْكُمْ.

Ketika seseorang menitipkan salam untuk disampaikan kepada Rasulullah saw, beliau ,menjawab

وَعَلَيْهِ السَّلَامُ.

Rasulullah bersabda, “Sesiapa yang menziarahi kuburku sepeninggalku, maka ia sama seperti orang yang berhijrah kepadaku ketika aku hidup, jika kalian tidak berkemampuan untuk bisa menziarahi kuburku, kirimkanlah salam yang ditujukan kepadaku, maka salam itu akan sampai kepadaku.” Riwayat seperti tersebut banyak, kami telah menukilnya pada bab pertama, Bab Zikir Ziarah Hujaju-Thahirah dalam ,seminggu. Untuk berziarah kepada Rasulullah saw

ada yang menganjurkan dilakukan pada hari Sabtu, jika Anda hendak melakukannya, bukalah kembali bab tersebut, kemudian bacalah salawat kepada Rasulullah saw seperti Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib bersalawat kepada beliau dalam sebuah khotbahnya pada hari Jumat yang tertulis di dalam kitab al-Kafi. Salawat tersebut ,sebagai berikut

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَتَحَنَّنْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَأَفْضَلِ مَا صَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ وَتَرَحَّمْتَ وَتَحَنَّنْتَ وَسَلَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالشَّرْفَ وَالْفَضِيلَةَ وَالْمَنْزِلَةَ الْكَرِيمَةَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ أَعْظَمَ الْخَلَائِقِ كُلِّهِمْ شَرَفًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَقْرَبَهُمْ مِنْكَ مَقْعِدًا وَأَوْجَهُهُمْ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جَاهًا وَأَفْضَلَهُمْ عِنْدَكَ مَنْزِلَةً وَنَصِيبًا. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُحَمَّدًا أَشْرَفَ الْمَقَامِ وَحِبَاءَ السَّلَامِ وَشَفَاعَةَ الْإِسْلَامِ. اللَّهُمَّ وَالْحَقُّنَا بِهِ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا نَاكِثِينَ وَلَا نَادِمِينَ وَلَا مُبَدِّلِينَ إِلَهَ الْحَقِّ، آمِينَ.

### Ziarah Para Imam di Pekuburan Baqi

Ziarah ini adalah ziarah yang dilakukan kepada Imam Hasan Mujtaba, Imam Ali Zainal Abidin, Imam Muhammad Baqir dan Imam Ja'far Shadiq as. Ketika Anda ingin berziarah kepada mereka, hendaknya Anda melakukan tata cara ziarah yang telah disebutkan, yaitu mandi dan mengenakan pakaian yang suci bersih serta mengenakan wewangian dan memohon izin ketika hendak masuk dan sebagainya.

Kemudian lalu bacalah doa sebagai berikut

يَا مَوَالِيَّ، يَا أَبْنَاءَ رَسُولِ اللَّهِ، عَزِيدُكُمْ وَابْنُ أُمَّتِكُمُ الدَّلِيلُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَالْمُضْعِفُ فِي عُلُوِّ قَدْرِكُمْ وَالْمُعْتَرِفُ بِحَقِّكُمْ جَاءَكُمْ مُسْتَجِيرًا بِكُمْ قَاصِدًا إِلَى حَرَمِكُمْ مُتَقَرِّبًا إِلَى مَقَامِكُمْ مُتَوَسِّلًا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِكُمْ، أَدْخُلْ يَا مَوَالِيَّ، أَدْخُلْ يَا أَوْلِيَاءَ اللَّهِ، أَدْخُلْ يَا مَلَائِكَةَ اللَّهِ الْمُحَدِّثِينَ بِهَذَا الْحَرَمِ الْمُقِيمِينَ بِهَذَا الْمَشْهَدِ.

Lalu, dalam keadaan khusyuk, merunduk dan tumakninah, masuklah ke lingkungan  
,pusara dengan mendahulukan kaki kanan dan bacalah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَشُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْفَرْدِ الصَّمَدِ الْمَاجِدِ الْأَحَدِ الْمُتَفَضِّلِ الْمَنَّانِ الْمُتَطَوِّلِ الْحَنَّانِ الَّذِي مَنْ بَطَوْلِهِ وَسَهْلَ زِيَارَةِ سَادَاتِنِ بِإِحْسَانِهِ وَلَمْ يَجْعَلْنِي عَنْ زِيَارَتِهِمْ مَمْنُوعًا بَلْ تَطَوَّلَ وَمَنَحَ.

Lalu mendekatlah ke kubur mereka as, membelakangi Kiblat dan menghadap ke arah  
,kuburan seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيْمَةَ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ التَّقْوَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا الْحُجَّجُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، أَيُّهَا الْقَوَامُ فِي الْبَرِيَّةِ بِالْقِسْطِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الصَّفْوَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ آلَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ النَّجْوَى. أَشْهَدُ أَنَّكُمْ قَدْ بَلَّغْتُمْ وَنَصَّيْتُمْ وَصَبَرْتُمْ فِي ذَاتِ اللَّهِ وَكُذِّبْتُمْ وَأُسِيئَ إِلَيْكُمْ فَغَفَرْتُمْ، وَأَشْهَدُ أَنَّكُمْ الْأَيْمَةَ الرَّاشِدُونَ الْمُهْتَدُونَ، وَأَنَّ طَاعَتَكُمْ مَفْرُوضَةٌ، وَأَنَّ قَوْلَكُمْ الصِّدْقُ، وَأَنَّكُمْ دَعَوْتُمْ فَلَمْ تُجَابُوا وَأَمَرْتُمْ فَلَمْ تُطَاعُوا،

وَأَنْتُمْ دَعَائِمُ الدِّينِ وَ أَرْكَانُ الْأَرْضِ، لَمْ تَزَالُوا بَعَيْنِ اللَّهِ يَنْسِيْ خُكْمَ مِنْ أَضْيَابِ كَلِّ مُطَهَّرٍ وَ يَنْقُلُكُمْ مِنْ أَرْحَامِ الْمُطَهَّرَاتِ، لَمْ تَدْنِسْكُمْ الْجَاهِلِيَّةُ الْجَهْلَاءُ وَ لَمْ تَشْرِكْ فِيكُمْ فَتَنُ الْأَهْوَاءِ، طِبْتُمْ وَ طَابَ مَنِيَّتُكُمْ، مَنْ بِكُمْ عَلَيْنَا دِيَانَ الدِّينِ، فَجَعَلَكُمْ فِي بِيُوتِ أَدْنِ اللَّهِ أَنْ تُزْفَعَ وَ يُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ وَ جَعَلَ صِيَالَتَنَا عَلَيْكُمْ رَحْمَةً لَنَا وَ كَفَّارَةً لِدُنُوْبِنَا إِذْ أَخْتَارَكُمْ اللَّهُ لَنَا وَ طَيَّبَ خَلْقَنَا بِمَا مَنَّ عَلَيْنَا مِنْ وِلَايَتِكُمْ وَ كُنَّا عِنْدَهُ مَسِيْمِيْنَ بِعِلْمِكُمْ مُعْتَرِفِيْنَ بِتَصَدِيقِنَا إِيَّاكُمْ، وَ هَذَا مَقَامٌ مِنْ أَسْرَفٍ وَ أَخْطَأٍ وَ اسْتِكَانٍ وَ أَقْرَبِ بِمَا جَنَى وَ رَجَا بِمَقَامِهِ الْخَلَاصِ وَ أَنْ يَسْتَنْقِذَهُ بِكُمْ مُسْتَنْقِذُ الْهَلَكِي مِنَ الرَّدَى، فَكُونُوا لِي شُفَعَاءَ، فَقَدْ وَفَدْتُ إِلَيْكُمْ إِذْ رَغِبَ عَنْكُمْ أَهْلُ الدُّنْيَا وَ اتَّخَذُوا آيَاتِ اللَّهِ هُزُؤًا وَ اسْتَكْبَرُوا عَنْهَا.

,Setelah itu, angkatlah tangan Anda sambil mengucapkan doa berikut

يَا مَنْ هُوَ قَائِمٌ لَا يَسِيْهُو، وَ دَائِمٌ لَا يَلْهُو، وَ مُحِيطٌ بِكُلِّ شَيْءٍ، لَكَ الْمَنْ بِمَا وَفَّقْتَنِي وَ عَرَّفْتَنِي بِمَا أَقَمْتَنِي عَلَيْهِ إِذْ صَدَّ عَنْهُ عِبَادُكَ وَ جَهَلُوا مَعْرِفَتَهُ وَ اسْتَخَفُّوا بِحَقِّهِ وَ مَالُوا إِلَى سِوَاهُ، فَكَانَتْ الْمِنَّةُ مِنْكَ عَلَيَّ مَعَ أَقْوَامٍ خَصَصْتَهُمْ بِمَا خَصَصْتَنِي بِهِ، فَلَكَ الْحَمْدُ إِذْ كُنْتُ عِنْدَكَ فِي مَقَامِي هَذَا مَيِّدُوكُورًا مَكْتُوبًا، فَلَا تَحْرِمْنِي مَا رَجَوْتُ وَ لَا تُخَيِّبْنِي فِيْمَا دَعَوْتُ بِحُزْمِهِ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِيْنَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ.

Lalu berdoalah untuk kebutuhan Anda. Di dalam kitab al-Tahdzib, Syekh Thusi berkata, “Setelah itu (doa di atas), lakukanlah salat Ziarah

delapan rakaat (masing-masing dua rakaat salam). Salat tersebut dihadiahkan setiap imam as masing-masing dua rakaat.” Syekh Thusi dan Sayid Ibnu Thawus berkata, “Ketika Anda hendak berpisah dengan mereka as, ucapkanlah kalimat berikut

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّمَّةَ الْهُدَىٰ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهَ وَاقْرَأْ عَلَيْكُمْ السَّلَامَ، آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَبِمَا جِئْتُمْ بِهِ وَدَلَّلْتُمْ عَلَيْهِ، اللَّهُمَّ فَاصْبِرْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ.

Perbanyaklah berdoa. Mintalah kepada Allah agar Anda bisa melakukan ziarah kepada mereka as di lain waktu dan mintalah kepada-Nya agar ziarah Anda ini bukan yang terakhir kalinya. Allamah Majlisi ra menukil dari catatan kuno yang diriwayatkan di kitab al-Bihar berkenaan dengan ziarah ini, juga banyak ulama yang berpendapat bahwa doa ziarah yang paling bagus untuk mereka as adalah Ziarah Jami‘ah, Insya Allah, sebagian darinya akan kami sebutkan

Di dalam bab pertama terdapat Ziyarah Hujjaj al-Thahirah as dalam seminggu, yaitu ziarah untuk Imam Hasan as dan ziarah untuk ketiga imam yang lain. Kami telah menukilnya, hendaknya jangan lupa (untuk membacanya ketika Anda menziarahi mereka as). Dalam Ziyarah Hujjaj al-Thahirah as, kami menyebutkan cara bersalawat untuk pemilik ziarah dan salawat untuk para Imam yang mulia kami rasa cukup dengan salawat yang disebutkan diakhir Bab Ziarah. Silakan Anda melihat pada bab itu. Beratkanlah timbangan amal kebaikan Anda dengan mengirim salawat untuk mereka as

.(Doa Ziarah di kota Madinah (Dinukil dari kitab Mishbah al-Zair dan kitab yang lain

,Berdirilah di dekat kuburnya dengan membaca doa sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى صَفِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى نَجِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَخَاتَمِ الْمُرْسَلِينَ وَخَيْرِهِ اللَّهُ مِنْ خَلْقِهِ فِي أَرْضِهِ وَسَمَائِهِ، السَّلَامُ عَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَائِهِ وَرُسُلِهِ، السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ وَالسُّعَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الرُّوحُ الزَّكِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّفْسُ الشَّرِيفَةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا السُّلَالَةُ الطَّاهِرَةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّسَمَةُ الزَّكِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَيْرِ الْوَرَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ النَّبِيِّ الْمُجْتَبَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْمَبْعُوثِ إِلَى كَافَّةِ الْوَرَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْبَشِيرِ النَّذِيرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ السِّرَاحِ الْمُنِيرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْمُؤَيَّدِ بِالْقُرْآنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْمُرْسَلِ إِلَى الْإِنْسِ وَالْجَانِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ صِدَاحِ الرَّايَةِ وَالْعَلَامَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الشَّفِيعِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ مَنْ حَبَّاهُ اللَّهُ بِالْكَرَامَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدِ اخْتَارَ اللَّهُ لَكَ دَارَ إِنْعَامِهِ قَبْلَ أَنْ يَكْتُبَ عَلَيْكَ أَحْكَامَهُ أَوْ يُكَلِّفَكَ حَلَالَهُ وَحَرَامَهُ، فَنَقَلَمَكَ إِلَيْهِ طَيِّبًا زَاكِيًا مَرْضِيًّا طَاهِرًا مِنْ كُلِّ نَجَسٍ مُقَدَّسًا مِنْ كُلِّ دَنَسٍ، وَبَوَّأَكَ جَنَّةَ الْمَأْوَى وَرَفَعَكَ إِلَى الدَّرَجَاتِ الْعُلَى، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ صَلَاةً تَقَرُّ

بِهِيََا عَيْنِ رَسُولِهِ وَتُبَلِّغُهُ أَكْبَرَ مَأْمُولِهِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَفْضَلَ صِلَوَاتِكَ وَ أَزْكَاهَا وَ أَنْمَى بَرَكَاتِكَ وَ أَوْفَاهَا عَلَى رَسُولِكَ وَ نَبِيِّكَ وَ خَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ عَلَى مَنْ نَسَبَ مِنْ أَوْلَادِهِ الطَّيِّبِينَ وَ عَلَى مَنْ خَلَفَ مِنْ عَشْرَتِهِ الطَّاهِرِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَفِيِّكَ وَ إِبْرَاهِيمَ نَجْلِ نَبِيِّكَ أَنْ تَجْعَلَ سَعْيِي بِهِمْ مَشْكُورًا وَ ذَنْبِي بِهِمْ مَغْفُورًا وَ حَيَاتِي بِهِمْ سَعِيدَةً وَ عَاقِبَتِي بِهِمْ حَمِيدَةً وَ حِرْوَاجِي بِهِمْ مَقْضِيَةً وَ أَعْمَالِي بِهِمْ مَرْضِيَةً وَ أُمُورِي بِهِمْ مَسْمُودَةً وَ شُؤُونِي بِهِمْ مَحْمُودَةً. اللَّهُمَّ وَ أَحْسِنْ لِي التَّوْفِيقَ وَ نَفْسَ عَنِّي كُلَّ هَمٍّ وَ ضَيْقٍ. اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي عِقَابِيكَ وَ ائْتِنِي ثَوَابِيكَ وَ أَسْكِنِي جَنَّاتِكَ وَ ارْزُقْنِي رِضْوَانِكَ وَ أَمَانِكَ وَ أَشْرِكْ لِي فِي صَلَاحِ دُعَائِي وَ الْإِدَى وَ الْوَلَدَى وَ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَ الْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ وَلِيُّ الْبَاقِيَاتِ الصَّالِحَاتِ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ.

.Lalu mintalah segala kebutuhan Anda dan lakukanlah salat Ziarah dua rakaat

**.(b. Ziarah Fathimah binti Asad (Ibunda Amirul Mukminn Ali bin Abi Thalib as**

,Berdirilah di dekat kuburnya as dengan membaca doa sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَوَّلِينَ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْآخِرِينَ،

السَّلَامُ عَلَى مَنْ بَعَثَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ أَسِيدِ الْهَاشِمِيِّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الصِّدِّيقَةُ الْمَرْضُوقِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا النَّقِيَّةُ النَّقِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْكَرِيمَةُ الرَّضِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا كَافِلَةَ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَالِدَةَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَنْ ظَهَرَتْ شَفَقَتُهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَنْ تَزَيَّنَتْ لَوْلَى اللَّهِ الْأَمِينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى رُوحِكَ وَبَدَنِكَ الطَّاهِرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى وَلَدِكَ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ أَحْسَنُ نَبِيِّ الْكَفَالَةِ وَأَدْوَيْتِ الْأَمَانَةَ وَاجْتَهَدْتِ فِي مَرْضَاهِ اللَّهِ وَبَالِغَتِ فِي حِفْظِ رَسُولِ اللَّهِ عَارِفَهُ بِحَقِّهِ مُؤْمِنَةً بِصِدْقِهِ مُعْتَرِفَةً بِنُبُوَّتِهِ مُسْتَبْصِرَةً بِنِعْمَتِهِ كَافِلَةً بِتَرْبِيَّتِهِ مُشْفِقَةً عَلَى نَفْسِهِ وَاقِفَةً عَلَى خِدْمَتِهِ مُخْتَارَةً رِضَاهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ مَصْبُوبَةٌ عَلَى الْإِيمَانِ وَالتَّمَسُّكِ بِأَشْرَفِ الْأَدْيَانِ رَاضِيَةً بِمَرْضِيَّةِ طَاهِرَةٍ زَكِيَّةٍ تَقِيَّةٍ نَقِيَّةٍ، فَرَضِيَ اللَّهُ عَنْكَ وَأَرْضَاكَ وَجَعَلَ الْجَنَّةَ مَنْزِلَكَ وَمَأْوَاكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَانْفَعْنِي بِزِيَارَتِهَا وَثَبِّتْنِي عَلَى مَحَبَّتِهَا وَلَا تَحْرِمْنِي شَفَاعَتَهَا وَشَفَاعَةَ الْأَيْمَةِ مِنْ ذُرِّيَّتِهَا وَارْزُقْنِي مُرَافَقَتَهَا وَاحْشُرْنِي مَعَهَا وَمَعَ أَوْلَادِهَا الطَّاهِرِينَ. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلُهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِي إِيَّاهَا وَارْزُقْنِي الْعُودَ إِلَيْهَا أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي، وَإِذَا تَوَفَّيْتَنِي فَاحْشُرْنِي فِي زَمْرَتِهَا وَأَدْخِلْنِي فِي شَفَاعَتِهَا، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ بِحَقِّهَا عِنْدَكَ وَمَنْزِلَتِهَا لَدَيْكَ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً



.Lalu lakukan salat Ziarah dua rakaat dan berdoalah sesuai dengan keinginan Anda

### c. Ziarah Hamzah ra di Uhud

Ketika Anda menziarahi beliau, mendekatlah ke kuburnya dengan membaca doa ,sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَ الشُّهَدَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَسِيدَ اللَّهِ وَ أَسِيدَ رَسُولِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ جَاهَدْتَ فِي اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَجَدْتَ بِنَفْسِكَ وَنَصِيحَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَكُنْتَ فِيمَا عِنْدَ اللَّهِ سُبْحَانَهُ رَاغِبًا. بِأَبْنِي أَنْتَ وَأُمِّي، أَتَيْتُكَ (مُتَقَرِّبًا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِزِيَارَتِكَ وَ) مُتَقَرِّبًا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ بِعَذْلِكَ رَاغِبًا إِلَيْكَ فِي الشَّفَاعَةِ، أَبْتَغِي بِزِيَارَتِكَ خَلَاصَ نَفْسِي مُتَعَوِّذًا بِكَ مِنْ نَارِ اسْتَحَقَّهَا مِثْلِي بِمَا جَنَيْتُ عَلَى نَفْسِي هَارِبًا مِنْ ذُنُوبِي الَّتِي اخْتَطَبْتُهَا عَلَى ظَهْرِي فِرْعَا إِلَيْكَ رَجَاءَ رَحْمَةِ رَبِّي، أَتَيْتُكَ مِنْ شِقِّهِ بَعِيدِهِ طَالِبًا فَكَأَنَّكَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ وَقَدْ أَوْفَرْتُ ظَهْرِي ذُنُوبِي وَ أَتَيْتُ مَا أَسِيحُطُ رَبِّي وَ لَمْ أَجِدْ أَحَدًا أَفْزَعُ إِلَيْهِ خَيْرًا لِي مِنْكُمْ أَهْلَ بَيْتِ الرَّحْمَةِ، فَكُنْ لِي شَفِيعًا يَوْمَ فِقْرِي وَ حَاجَتِي، فَقَدْ سَرْتُ إِلَيْكَ مَحْزُونًا وَ أَتَيْتُكَ مَكْرُوبًا وَ سَكَبْتُ عَبْرَتِي عِنْدَكَ بَاكِيًا وَ صَرْتُ إِلَيْكَ مُفْرَدًا وَ أَنْتَ مِمَّنْ أَمَرَنِي اللَّهُ بِصَلَاتِهِ وَ حَسْبِيَ عَلَى بَرِّهِ وَ دَلَّنِي عَلَى فَضْلِهِ وَ هَدَانِي لِحُبِّهِ وَ رَغْبَتِي فِي الْوَفَادَةِ إِلَيْهِ وَ أَلْهَمَنِي طَلَبَ الْحَوَائِجِ عِنْدَهُ، أَنْتُمْ أَهْلُ بَيْتِ لَا

يَشْقَى مَنْ تَوَلَّاهُمْ وَلَا يَخِيبُ مَنْ أَتَاهُمْ وَلَا يَخْسِرُ مَنْ يَهْوَاهُمْ وَلَا يَسْعُدُ مَنْ عَادَاهُمْ.

Lalu menghadaplah ke arah Kiblat, lakukanlah salat Ziarah dua rakaat. Setelahnya, tempelkanlah diri Anda ke pusara dengan membaca doa sebagai berikut

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ إِنِّي تَعَرَّضْتُ لِرَحْمَتِكَ بِزُرُومِي لِقَبْرِ عَمِّ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ لِيَجِيرَنِي مِنْ نِقْمَتِكَ فِي يَوْمٍ تَكْثُرُ فِيهِ الْأَصْوَاتُ وَتَشْغَلُ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا قَدَمَتْ وَتُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا، فَإِنْ تَرَحَّمْنِي الْيَوْمَ فَلَا خَوْفَ عَلَيَّ وَلَا حُزْنَ، وَإِنْ تَعَاقَبَ فَمَوْلَى لَهُ الْقُدْرَةُ عَلَى عِبْدِهِ، وَلَا تُخَيِّبْنِي بَعْدَ الْيَوْمِ وَلَا تَصْرِفْنِي بَغَيْرِ حَاجَتِي، فَقَدْ لَصِقْتُ بِقَبْرِ عَمِّ نَبِيِّكَ وَتَقَرَّبْتُ بِهِ إِلَيْكَ ائْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ وَرَجَاءَ رَحْمَتِكَ، فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَعِدْ بِحِلْمِكَ عَلَيَّ جَهْلِي وَبِرَأْفَتِكَ عَلَيَّ جَنَائِهِ نَفْسِي، فَقَدْ عَظُمَ جُزْمِي وَمَا أَخَافُ أَنْ تَظْلِمَنِي وَلَكِنْ أَخَافُ سُوءَ الْحِسَابِ، فَانْظُرْ الْيَوْمَ تَقَلُّبِي عَلَى قَبْرِ عَمِّ نَبِيِّكَ، فَبِهَمَّا فُكِّنِي مِنَ النَّارِ وَلَا تُحَيِّبْ سَيِّئِي وَلَا يَهُونَنَّ عَلَيَّكَ إِتِّهَالِي وَلَا تَحْجِبَنَّ عَنْكَ صَوْتِي وَلَا تَقْلِبْنِي بَغَيْرِ حَوَائِجِي، يَا غِيَاثَ كَهْلٍ مَكْرُوبٍ وَمَخْرُوفٍ وَيَا مُفَرِّجًا عَنِ الْمَلْهُوفِ الْحَيْرَانَ الْغَرِيْقِ الْمُشْرِفِ عَلَى الْهَلَكَةِ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَانْظُرْ إِلَيَّ نَظْرَةً لَا أَشْقَى بِعِيدِهَا أَيْدًا وَارْحَمْ تَصَرُّعِي وَعَبْرَتِي وَإِنْفِرَادِي، فَقَدْ رَجَوْتُ رِضَاكَ وَتَحَرَّيْتُ الْخَيْرَ الَّذِي لَا يُعْطِيهِ أَحَدٌ سِوَاكَ، فَلَا تَرُدَّ أَمْلِي. اللَّهُمَّ إِنْ تَعَاقَبَ فَمَوْلَى لَهُ الْقُدْرَةُ عَلَى عِبْدِهِ وَجَزَائِهِ بِسُوءِ فِعْلِهِ، فَلَا أُخَيِّبَنَّ الْيَوْمَ وَلَا تَصْرِفْنِي بَغَيْرِ حَاجَتِي وَلَا تُخَيِّبَنَّ شُخُوصِي وَوَفَادَتِي،

فَقَدْ أَنْفَدْتُ نَفْسِي وَ أَتَعَبْتُ بَدَنِي وَ قَطَعْتُ الْمَفَازَاتِ وَ خَلَفْتُ الْأَهْلَ وَ الْمَالَ وَ مَا خَوَّلْتَنِي وَ آثَرْتُ مَا عِنْدَكَ عَلَى نَفْسِي وَ لَذْتُ بِقَبْرِ عَمِّ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ تَقَرَّبْتُ بِهِ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ، فَعُدَّ بِحِلْمِكَ عَلَى جَهْلِي وَ بِرَأْفَتِكَ عَلَى ذَنْبِي، فَقَدْ عَظُمَ جُزْؤِي، بِرَحْمَتِكَ يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ.

Penyusun buku ini berkata, “Puji-pujian kepada Hamzah ra dan keutamaan menziarahinya lebih banyak dari yang disebutkan. Fakhrul Muhaqqiqin ra menyebutkan dalam Risalah al-Fakhriyyah bahwa mustahab berziarah kepada Hamzah dan para syuhada yang lain di pemakaman Uhud, karena Rasulullah saw bersabda, ‘Setiap orang yang berziarah kepadaku dan tidak menziarahi pamanku Hamzah sungguh ia telah mencemoohku.’ Fakhrul Muhaqqiqin ra dalam kitab Baytul-Ahzan pada Bab Musibah Sayidah Zahra as menukil bahwa Fathimah yang mendapat salawat dari Allah Swt, sepeninggal ayahnya, setiap minggu di hari Senin dan Kamis selalu menziarahi makam Hamzah dan para syuhada Uhud. Di sana, beliau melakukan salat dan berdoa. Kebiasaan itu tidak pernah beliau tinggalkan hingga beliau wafat. Mahmud bin Lubaid meriwayatkan bahwa Sayidah Fathimah as yang agung itu selalu pergi ke makam Hamzah dan menangis di sana. Ketika Mahmud bin Lubaid menziarahi Hamzah, dia melihat orang yang dianiaya itu sedang menangis di dekat makam Hamzah, dia menunggu hingga beliau berhenti menangis, lalu mendekat ke makam, setelah mengucapkan salam, dia berkata, ‘Wahai penghulu para wanita, demi Tuhan, aku bersumpah hatiku terkoyak karena tangisanmu ini.’ Sayidah Fathimah as bersabda, ‘Wahai Abu Ammar! Menangis bagiku sangatlah layak, aku ditimpa mushibah karena ayahku Rasulullah saw (meninggal). Betapa rindu aku kepada Rasulullah.’ Setelah itu, beliau berkata, ‘Jika meninggal seseorang di suatu hari, semakin hari semakin sedikit orang mengingatnya, namun orang yang ”.mengingat ayahku, sejak meninggalnya, demi Allah, semakin banyak

Dan Syekh Mufid berkata, “Rasulullah saw memerintahkan untuk menziarahi kubur Hamzah as dan para syuhada. Karena itu, Fathimah as selalu memerhatikan pesan Rasulullah saw meskipun beliau sudah meninggal. Kaum Muslim pun berdatangan .menziarahinya serta tidak meninggalkan makamnya

#### d. Ziarah Kubur Para Syahid di Uhud

,Katakanlah ketika Anda menziarahi mereka as

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّاهِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، أَيُّهَا الشُّهَدَاءُ الْمُؤْمِنُونَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَهْلَ بَيْتِ الْإِيمَانِ وَالتَّوْحِيدِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ دِينِ اللَّهِ وَ أَنْصَارَ رَسُولِهِ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، السَّلَامُ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ، فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ. أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ إِخْتَارَكُمْ لِدِينِهِ وَ اصْطَفَاكُمْ لِرَسُولِهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكُمْ قَدْ جَاهَدْتُمْ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَ دَبَبْتُمْ عَنْ دِينِ اللَّهِ وَ عَنْ نَبِيِّهِ وَ جُدْتُمْ بِأَنْفُسِكُمْ دُونَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكُمْ قُتِلْتُمْ عَلَى مِنْهَاجِ رَسُولِ اللَّهِ، فَجَزَاكُمْ اللَّهُ عَنْ نَبِيِّهِ وَ عَنْ الْإِسْلَامِ وَ أَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ، وَ عَرَفْنَا وُجُوهَكُمْ فِي مَحَلِّ رِضْوَانِهِ وَ مَوْضِعِ إِكْرَامِهِ مَعَ النَّبِيِّينَ وَ الصِّدِّيقِينَ وَ الشُّهَدَاءِ وَ الصَّالِحِينَ وَ حَسَنَ أَوْلِيَاكُمْ رَفِيقًا. أَشْهَدُ أَنَّكُمْ حِزْبُ اللَّهِ وَ أَنَّ مَنْ حَارَبَكُمْ فَقَدْ حَارَبَ اللَّهَ وَ أَنَّكُمْ لِمِنَ الْمُفْرَبِينَ الْفَائِزِينَ الَّذِينَ هُمْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ، فَعَلَى مَنْ قَتَلَكُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَ الْمَلَائِكَةِ وَ النَّاسِ أَجْمَعِينَ، يَا أَهْلَ التَّوْحِيدِ زَائِرًا وَ بِحَقِّكُمْ عَارِفًا وَ بَزِيَارَتِكُمْ إِلَى اللَّهِ مُتَقَرِّبًا وَ بِمَا سَبَقَ مِنْ شَرِيفِ الْأَعْمَالِ وَ مَرْضِيِ الْأَفْعَالِ

عَالَمِيَا، فَعَلَيْكُمْ سَلَامُ اللَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ وَعَلَى مَنِ قَتَلَكُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَغَضَبُهُ وَسَيِّئُ خَطُهُ. اللَّهُمَّ أَنْفَعِنِي بِزِيَارَتِهِمْ وَتَبِّئْنِي عَلَى قَصْدِهِمْ وَتَوَفَّنِي عَلَى مَا تَوَفَّيْتَهُمْ عَلَيْهِ وَاجْمَعْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فِي مُسْتَقَرِّ دَارِ رَحْمَتِكَ. أَشْهَدُ أَنَّكُمْ لَنَا فَرَطٌ وَنَحْنُ بِكُمْ لَأَحِقُّونَ.

sebanyak mungkin. Ada yang berpendapat bahwa **إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ** Dan bacalah surah melakukan salat Ziarah dua rakaat di setiap pusara para syahid akan menjadi .perantara kembalinya Anda berziarah

### Beberapa Masjid di Kota Madinah Munawwarah

Yaitu Masjid Quba yang dibangun atas dasar ketakwaan (kaum Muslim) periode pertama. Tersebut dalam riwayat bahwa setiap orang yang mendatangi masjid itu dan melaksanakan salat dua rakaat di sana, maka ia akan mendapat pahala umrah. Pergilah ke masjid mulia itu dan lakukan salat dua rakaat tahiyatul masjid dan ,bacalah Tasbih Zahra as, kemudian bacalah doa ziarah Jami'ah yang permulaannya

السَّلَامُ عَلَى أَوْلِيَاءِ اللَّهِ.

Wahai Pencipta sebelum ) يَا كَائِنًا قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ ,Kemudian sebutlah nama Allah dan bacalah .(segala sesuatu

Doa ini sangat panjang, di sini akan ditulis secara ringkas. Sesiapa menginginkan naskah doa yang panjang ini, merujuklah ke kitab Mazar al-Bihar. Lakukanlah salat di bilik Ibunda Ibrahim bin Muhammad saw, di situlah tempat Rasulullah saw melakukan .salat

Ada juga Masjid Fadhih, yang berada di dekat Masjid Quba, nama lainnya adalah Masjid Ratu Syams. Ada juga Masjid Fath, nama lainnya adalah Masjid Ahzab. Setelah ,Anda selesai melakukan salat, bacalah doa sebagai berikut

يَا صَرِيحَ الْمَكْرُوبِينَ، وَيَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، وَيَا مُغِيثَ الْمَهْمُومِينَ!

اِكْتَسَفَ عَنِّي ضُرِّي وَ هَمِّي وَ كَرْبِي وَ غَمِّي كَمَا كَشَفْتَ عَن نَبِيِّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ هَمُّهُ وَ كَفَيْتَهُ هَوْلَ عَيْدُوهِ وَ اَكْفَيْتَنِي مَا اَهَمَّنِي مِنْ اَمْرِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Lakukanlah salat di dalam rumah Imam Ali Zainal Abidin dan Imam Ja'far Shadiq as. Demikian juga, lakukanlah salat di dalam Masjid Salman dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as yang terletak berhadapan dengan pusara Hamzah. Demikian juga, lakukanlah salat di dalam Masjid Mubalah, Anda dapat menghaturkan doa apa .yang diinginkan di sana

### Ziarah Perpisahan

Ketika Anda ingin keluar dari kota Madinah, mandilah terlebih dahulu, kemudian datanglah kembali ke pusara Rasulullah saw dan lakukan ziarah seperti yang sudah Anda lakukan sebelumnya, lalu lakukanlah ziarah perpisahan dengan membaca doa ,sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَوْدِعُكَ اللَّهُ وَ اسْتَرْعِيكَ وَ أَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، آمَنْتُ بِاللَّهِ وَ بِمَا جِئْتُ بِهِ وَ دَلَّلْتُ عَلَيْهِ. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي لِزِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ، فَإِنْ تَوَفَّيْتَنِي قَبْلَ ذَلِكَ فَإِنِّي أَشْهَدُ فِي مَمَاتِي عَلَى مَا شَهِدْتُ عَلَيْهِ فِي حَيَاتِي أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَ رَسُولُكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ.

Imam Ja'far Shadiq as ketika melakkukan ziarah perpisahan dengan pusara Nabi saw ,bersabda kepada Yunus bin Ya'qub, “Ucapkanlah

صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، لَا جَعَلَهُ اللهُ آخِرَ تَسْلِيمِي عَلَيْكَ.

Dalam kitab Hadiyyah al-Za'irin menjelaskan sesuatu yang hendaknya dilakukan oleh para penziarah kota Madinah Thayyibah adalah

menghargai kesempatan untuk bisa berada di sana, maka perbanyaklah salat di Masjid Nabi saw. Melakukan salat di sana sebanding dengan sepuluh ribu salat di tempat lain, tempat yang paling mulia dalam masjid itu adalah Raudhah yang terletak .di antara pusara saw dan mimbarinya

Di dalam kitab al-Tahiyah disebutkan bahwa tempat terbururnya jasad Rasulullah saw dan para imam, lebih mulia dari Ka'bah yang agung, demikian menurut kesepakatan para ahli fikih seperti yang telah dijelaskan oleh Syahid dalam al-Qawaid. Hasan dari Hadrami berkata, "Imam Ja'far Shadiq as memerintahkanku untuk memperbanyak salat dalam Masjid Nabi saw sesuai kemampuanku. Beliau melanjutkan ucapannya, 'Karena tidak selamanya engkau bisa hadir diri di pusara ".yang mulia ini

Syekh Thusi ra meriwayatkan dalam kitab al-Tahzib dengan sanad yang muktabar dari Marazim dari Imam Ja'far Shadiq as yang bersabda, "Berpuasa dan melakukan salat di dekat tiang-tiang, ketika berada di kota Madinah bukan dari perkara yang wajib, hal itu hanya anjuran saja bagi orang yang menginginkannya. Kewajiban tidak lebih dari salat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan, maka perbanyaklah salat di masjid ini sesuai dengan kemampuan kalian, sungguh yang demikian itu lebih baik bagi kalian. Ketahuilah, bahwa terkadang seseorang menjadi besar karena urusan dunia dan kebesarannya itu akan dipuji, kemudian adakah orang yang menjadi besar "?dalam perkara akhirat

Berziarahlah kepada Rasulullah saw dan para imam as di kompleks pekuburan Baqi secara berulang-ulang, setiap hari sesuai kemampuan Anda, haturkanlah salam sejahtera atas Nabi saw setiap kali mata Anda melihat hijrah beliau saw selama Anda berada di kota Madinah, hindarilah perbuatan dosa dan zalim. Merenung dan berpikirlah tentang kemuliaan kota Madinah, terutama Masjid Nabi saw, di situlah kaki Muhammad saw menapak, di lorong dan pasar-pasar kota ini beliau berjalan, beliau mendirikan salat di masjid itu, di sanalah tempat turunnya wahyu, di sanalah Jibril as dan para malaikat terdekat Allah singgah

Bersedekahlah sesuai dengan kemampuan Anda ketika berada di





Madinah, lebih utama ketika berada di Masjid Nabi saw, lebih khusus kepada para sayid dan keturunan Rasulullah saw yang akan membawa pahala banyak dan ganjaran yang besar. Allamah Majlisi ra berkata, “Dalam riwayat yang muktabar disebutkan bahwa satu dirham yang dikeluarkan sebagai sedekah di sana sebanding dengan sepuluh ribu dirham sedekah di tempat lain,” Jika mungkin, Anda dapat tinggal di kota yang baik itu. Mustahab (sangat dianjurkan) hidup bertetangga di .dalam kota Madinah

## **PASAL IV KEUTAMAAN ZIARAH JUNJUNGAN KITA AMIRUL MUKMININ AS BESERTA TATA CARANYA**

**Point**

### **KEUTAMAAN ZIARAH JUNJUNGAN KITA AMIRUL MUKMININ AS BESERTA TATA CARANYA**

:Mencakup Beberapa Pokok Pembahasan

Pembahasan Pertama: Tentang Keutamaan Menziarahi Amirul Mukminin as

Diriwayatkan dari Syekh Thusi (ra) dengan sanad yang sahih, dari Muhammad bin Muslim dari Imam Shadiq as, beliau bersabda, “Allah tiada pernah menciptakan makhluk sebanyak jumlah para malaikat, setiap hari turun dari langit sebanyak tujuh puluh ribu malaikat lantas mereka bertawaf mengelilingi Baitul Makmur, sesuai mereka tawaf di sana maka mereka pun tawaf di sekeliling Ka‘bah, setelah itu mereka mendatangi makam suci Rasulullah saw dan memberi salam kepada beliau. Selepas itu, mereka mendatangi makam suci Amirul Mukminin as kemudian memberi salam kepada beliau, kemudian mereka mendatangi makam suci Imam Husain as dan memberi salam kepada beliau dan selepas itu, mereka pun kembali ke langit, lantas akan datang lagi rombongan selanjutnya (selain mereka) sampai Hari Kiamat tiba.’ Kemudian beliau melanjutkan sabdanya, ‘Barangsiapa yang menziarahi Amirul Mukminin as dengan mengetahui hak beliau yaitu dengan mengakui kepemimpinan

Imamahnya, kewajiban ketaatan atas beliau, bahwa beliau adalah khalifah setelah Rasulullah saw sedang dalam dirinya tiada memiliki rasa sombong maka akan ditulis baginya sebagaimana pahala seratus ribu para syahid dan diampuni segala dosa-dosanya yang telah lalu atau yang akan datang dan dibangkitkan nanti dalam keadaan aman dengan dipermudah padanya penghitungan amalnya (hisab) dan disambut oleh para malaikat. Bila dia telah kembali ke rumahnya, jika dia sakit maka mereka (malaikat) akan menjenguknya dan jika dia mati maka mereka akan ”.mengantarkannya ke liang kuburnya dengan membaca istigfar

Diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dalam kitab Farhah al-Ghari dari Imam Shadiq as, beliau bersabda, “Barangsiapa yang menziarahi Amirul Mukminin as dengan berjalan kaki, Allah akan menulis baginya pada setiap langkah kakinya (pahala) haji beserta umrah, dan jika pulanginya berjalan kaki pula maka Allah akan menulis ”.baginya pada setiap langkah kakinya (pahala) dua (kali) haji dan dua (kali) umrah

Diriwayatkan dari Imam Shadiq as pula, melalui Ibnu Marid, “Wahai Ibnu Marid! Barangsiapa yang menziarahi kakekku (Amirul Mukminin as) dengan mengetahui haknya maka Allah akan menulis baginya pada setiap langkah kakinya haji dan umrah yang dikabulkan. Wahai Ibnu Marid, demi Allah! Dia tiada akan memberi umpan api Neraka dengan kaki yang berdebu karena berziarah ke makam Amirul Mukminin as dengan berjalan kaki atau naik kendaraan. Wahai Ibnu Marid! Tulislah hadis tersebut ”.dengan tinta emas

Diriwayatkan pula dari Imam Shadiq as, beliau bersabda, “Aku mengatakan tentang keberadaan satu makam di pusat kota Kufah di mana tiada peziarahnya yang ”.mengidap suatu penyakit kecuali dia akan disembuhkan oleh Allah

Aku berkata: Terlihat jelas sekali dari riwayat-riwayat yang akurat bahwa makam suci Amirul Mukminin as serta keturunannya yang suci as telah dijadikan oleh Allah tempat perlindungan orang-orang yang dalam ketakutan, rujukan orang-orang yang memiliki hajat dan pengaman bagi penghuni bumi. Tiada orang gundah-gulana yang menziarahi makam suci

beliau as kecuali akan dihilangkan oleh Allah kegundahannya serta tiada orang sakit yang mengusapkan (tempat sakitnya) kecuali disembuhkan oleh Allah penyakitnya

Sayid Abdul Karim bin Thawus mengisahkan dari Muhammad bin Ali Syaibani, dia berkata, “Suatu malam, aku beserta ayah dan Husain pamanku dengan cara menyamar untuk menuju wilayah Alghari guna menziarahi Imam Amirul Mukminin as, saat itu bertepatan dengan tahun ۲۶۰ sekian Hijriah dan aku masih berusia sangat kanak-kanak. Sesampai kami di makam suci di mana pada saat itu di sekitar makam hanya terdapat bebatuan hitam dan tiada satu bangunan pun di sana, saat itu sebagian dari kami membaca doa sebagian lagi melakukan salat dan yang lainnya melakukan ziarah. Tiba-tiba seekor singa datang menuju kami dan sewaktu ia sudah mendekati kami dengan jarak satu lemparan panah, kami pun menjauhi makam, kemudian singa tersebut menjulurkan kedua kaki depannya di atas makam, lantas salah seorang dari kami pergi mengamati hal tersebut dari dekat lalu dia kembali dan mengajak kami yang masih dalam keadaan takut ke sana. Lantas kami datang bersama-sama dan kami lihat singa tersebut masih menjulurkan kedua kakinya di atas makam sedang ia dalam keadaan luka parah. Hal itu ia lakukan sampai beberapa saat kemudian ia pergi meninggalkan makam lantas kami kembali lagi ke tempat semula untuk melanjutkan ziarah, salat dan membaca al-Quran

Dikisahkan dari Syekh Mufid: Pada suatu hari Harun Rasyid keluar dari kota Kufah untuk berburu menuju daerah Ghariyain dan Tsawiyah, kemudian dia melihat seekor rusa lalu dia memerintahkan untuk melepas elang dan anjing terlatih untuk memburunya. Lantas, elang dan anjing tersebut beberapa saat mengejarnya kemudian rusa tadi lari ke bukit kecil lantas elang dan anjing tadi kembali ke Harun. Melihat peristiwa tersebut, Harun pun menjadi heran. Sewaktu rusa turun dari bukit kecil, anjing dan elang pun kembali menyerbunya akan tetapi sewaktu rusa kembali ke bukit untuk kedua kalinya, anjing dan elang tersebut menjauh darinya. Kemudian Harun berkata, ‘Beranjaklah menuju Kufah lantas carilah orang tua. Setelah itu, datanglah seorang syekh dari Bani Asad

dan Harun berkata kepadanya, ‘Jelaskan pada kami, apakah gerangan di bukit kecil itu?’ Orang tua itu menjawab, ‘Apakah aku akan selamat jika menjawab pertanyaan tadi?’ Harun berkata, ‘Aku berjanji kepada Allah untuk tidak menggonggumu.’ Orang tua itu berkata, ‘Ayahku pernah mengatakan kepadaku dari datuk-datuknya di mana mereka mengatakan bahwa bukit kecil ini adalah tempat bersemayamnya Ali bin Abu Thalib as yang Allah telah menjadikannya mulia (haram) yang memberi keamanan ”.kepada siapa pun yang mendatangnya

Aku berkata: Ada pepatah Arab mengatakan, “Dapat perlindungan yang berdampingan dengan belalang.” Adapun kisah dari pepatah tersebut adalah; Dahulu ada seorang laki-laki Badui dari kabilah Thai bernama Mudlij bin Suwaid. Pada suatu hari, tiba-tiba dalam kemahnya, berkumpul beberapa orang dari sukunya sambil membawa bejana, lantas dia bertanya, ‘Apa yang kalian lakukan?’ Mereka menjawab, ‘Telah jatuh ke hidanganmu seekor belalang,’ lalu kami datang untuk mengambilnya. Sewaktu Mudlij mendengar ucapan tersebut, dia pun bergegas menunggangi kudanya sambil membawa panah dan mengatakan, ‘Sewaktu belalang ada di sampingku, apakah kalian akan mengambilnya?’ Hal itu tidak akan terjadi. Maka dia tetap menjaganya sampai matahari ada di atas kepalanya, kemudian belalang tersebut terbang dan dia pun berkata, ‘Sekarang urusanmu ada pada dirimu karena engkau sudah tiada lagi di sampingku.’ Berkata pengarang kitab al-Qamus, ‘Sesungguhnya Dzul A‘wat adalah gelar yang diberikan kepada seorang laki-laki dari suku Badui yang sangat mulia, ada yang mengatakan bahwa lelaki tadi adalah kakek Aktsam bin Shaifi dari kabilah liar yang selalu mengumpulkan upeti. Ketika dia telah sampai pada usia yang sangat lanjut lalu dia diletakkan di atas dipan pembaringannya yang kemudian seluruh penduduk berbagai kabilah pun datang berkumpul mengelilinginya, dia adalah orang yang mulia lagi dihormati. Tiada seorang pun yang mendekati pembaringan tersebut dari orang-orang yang dihantui rasa takut kecuali dia akan aman, tiada yang mendekati pembaringan itu dari orang yang dihinakan kecuali dia akan dihormati dan tiada yang mendekatinya sedang dia adalah seorang yang

lapar kecuali dia bakal kenyang, selesai. Jika pembaringan seorang Arab Badui saja memiliki sebegitu besar kehormatan dan tinggi derajatnya maka jangan heran jika Allah menjadikan makam kekasih-Nya –di mana pembawa pembaringannya adalah malaikat Jibril, Mikail, al-Hasan dan al-Husain as– sebagai pengayom bagi orang-orang yang dihantui rasa takut, tempat kembali orang-orang yang mencari perlindungan, penolong bagi yang terdesak dan penyembuh bagi yang sakit. Jika Anda telah sampai ke makam maka bersungguh-sungguhlah (dalam berziarah) dan berusaha seoptimal mungkin untuk menempelkan diri Anda ke makam tersebut, memintalah terus melalui doa-doa, supaya Anda dibantu olehnya, serta Anda ditolong ,dari kehancuran di dunia dan di akhirat

Berlindunglah dengan dermanya, kau ‘kan dapatinya sebagai pemimpin

Dengan menolong para pendosa di hari pertemuan dengan-Nya

Kembali ‘tuk memenuhi permintaan para pengharap

” .Mendengar setiap permintaan tuk mendapat keberuntungannya

Dikisahkan dalam kitab Darus-Salam dari Syekh Dailami, beliau mengisahkan dari para manusia saleh di kota Najaf bahwa ada seorang lelaki bermimpi melihat kubah mulia Amirul Mukminin as di mana dari kubah tersebut terjulur tali-tali yang mengulur dari dalam area makam sampai keluar area pemakaman, lantas lelaki tersebut ,membaca syair

Jika ‘ku mati maka kebumikan diriku di samping Haidar

Ayah Syabar, muliakan dia dengan Syubair

Maka ku tak ‘kan pernah takut api Neraka jika berada di sampingnya

Dan ku tak ‘kan pernah goyah terhadap Munkar dan Nakir

Maka keaiban bagi pemberi perlindungan sedang dia berada di bawah perlindungan

.Jika ternyata dia tersesat di gurun sedang unta telah diikat



## Pembahasan Kedua: Tentang Tata Cara Menziarahi Amirul Mukminin as

Ketahuiilah terdapat dua cara untuk berziarah kepada Amirul Mukminin as sebagai berikut:

.Pertama: Ziarah Mutlak yaitu ziarah yang waktunya tidak ditentukan

Kedua: Ziarah yang waktunya ditentukan, di mana kedua ziarah tersebut akan kami sebutkan dalam dua maksud sebagai berikut

:Maksud Pertama

### Ziarah Mutlak

Terdapat banyak sekali Ziarah Mutlak akan tetapi kita di sini hanya akan menyebutkan beberapa saja di antaranya

Pertama: Ziarah yang di riwayatkan oleh Syekh Mufid, Syahid, Sayid Ibnu Thawus dan lain-lain, di mana caranya adalah jika seseorang hendak berziarah ke makam Amirul Mukminin as maka hendaklah dia mandi sebelumnya, kemudian kenakan dua pakaian yang bersih serta pakailah mewangian dan jika tidak mendapatkan minyak wangi maka tidak mengapa dia tidak memakai mewangian dan ketika telah keluar dari rumah maka hendaklah dia mengucapkan

اللَّهُمَّ إِنِّي خَرَجْتُ مِنْ مَنْزِلِي أَبْغِي فَضْلَكَ، وَأَزُورُ وَصِيَّ نَبِيِّكَ صَلَّى لَوْلَا تُكَ عَلَيَّهَا. اللَّهُمَّ فَيَسِّرْ ذَلِكَ لِي، وَ سَدِّبِ الْمَزَارَ لَهُ، وَ اخْلُفْنِي فِي عَاقِبَتِي وَ حُزَانَتِي بِأَحْسَنِ الْخِلَافَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Selepas itu, mulailah perjalanan Anda untuk berziarah, sedang Anda membaca zikir sebagai berikut

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

,Sesampainya Anda di parit kota Kufah maka berhentilah sejenak dan ucapkan

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، أَهْلَ الْكِبْرِيَاءِ وَالْمَعِيدِ وَالْعَظَمَةِ، اللَّهُ أَكْبَرُ أَهْلَ التَّكْبِيرِ وَالتَّقْدِيرِ وَالتَّسْبِيحِ وَالْأَلَاءِ، اللَّهُ أَكْبَرُ مِمَّا أَخَافُ وَ  
أَخِذْرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ عِمَادِي وَعَلَيْهِ أَتَوَكَّلُ، اللَّهُ أَكْبَرُ رَجَائِي وَإِلَيْهِ أُنِيبُ. اللَّهُمَّ أَنْتَ وَلِيُّ نِعْمَتِي، وَالْقَادِرُ عَلَى طَلِبَتِي، تَعَلَّمْ حَاجَتِي وَ  
مَا تَضَمَّرَهُ هَوَاجِسُ الصُّدُورِ، وَخَوَاطِرُ النُّفُوسِ، فَاسْأَلْكَ بِمُحَمَّدٍ الْمُصِطَفَى الَّذِي قَطَعْتَ بِهِ حُجَجَ الْمُحْتَجِّينَ، وَعُدْرَ الْمُعْتَدِرِينَ،  
وَجَعَلْتَهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ، أَنْ لَا تَحْرِمْنِي ثَوَابَ زِيَارَتِهِ وَلِيكَ وَأَخِي نَبِيِّكَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَقَصِيدَهُ، وَتَجْعَلَنِي مِنْ وَفْدِهِ الصَّالِحِينَ وَ  
شِيَعَتِهِ الْمُتَّقِينَ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

,Ketika telah tampak bagi Anda kubah mulia makam suci beliau as, maka ucapkanlah

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا اخْتَصَّنِي بِهِ مِنْ طَيْبِ الْمَوْلِدِ، وَاسْتَخْلَصَنِي بِنِي إِكْرَامًا بِهِ مِنْ مَوْلَاهِ الْأَبْرَارِ السَّفَرَةَ الْأَطْهَارِ، وَالْخَيْرَةَ الْأَعْلَامِ. اللَّهُمَّ  
فَتَقَبَّلْ سَعْيِي إِلَيْكَ، وَتَضَرَّعِي بَيْنَ يَدَيْكَ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي لَا تَخْفَى عَلَيْكَ، إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْمَلِكُ الْغَفَّارُ.

Aku berkata: Hendaknya terlintas pada benak peziarah ketika pandangannya tertuju kepada kubah yang bercahaya tersebut rasa semangat, gelora dan membara dalam hatinya perasaan cinta dan berusaha untuk menghadapkan diri sepenuhnya kepadanya dengan segenap perasaan di dadanya, dan berusaha untuk memujinya dengan



lisan maupun penjelasan. Hal itu terkhusus bagi pemilik ilmu dan kesempurnaan, yang selalu memiliki keinginan dalam menyampaikannya dalam bentuk syair yang menggambarkan situasi tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, saya ingin menetapkan hal tersebut dengan mengingat sebuah bait syair dari Qashidah al-Haiyah al-Azriyyah, dengan penuh harapan bahwa para peziarah dapat menyampaikan salamku kepada pemilik kubah putih dan tidak melupakanku dalam ,doanya. Bait tersebut adalah

Wahai penunggang yang kencang, berjalanlah pelan-pelan

Dengan hati yang berubah dengan kedukaan

,Bertawaduklah jika Najaf telah tampak

Lepaslah alas kakimu sebelum melintas

,Jika kilauan kubah alam telah mengenai penglihatanmu

Maka akan sampai ke penglihatan dari atasnya cahaya Tuhan

,Bertawaduklah ketika berada di tempat suci tersebut

Mengharap gugusan bintang 'tuk menggapai daratannya

,Katakan padanya, cucurkanlah air mata dan darah

.Dengan hati yang penuh dengan gelora kecintaan kepadanya

,Wahai putra paman Nabi, engkau adalah tangan Allah

Yang panggilannya dapat meliputi segala sesuatu

,Engkau adalah Quran-Nya yang qadim dan diwasiatkan

.Engkau adalah ayat-ayat-Nya yang telah diwahyukan kepadanya

,Allah telah memberikan berbagai keutamaan kepadamu

Yang jumlahnya tiada terhitung

Andaikan mata tertuju kepada selain tamanmu

Ku 'kan tersiksa dan terus merasa tersiksa dengannya

p:541

,Engkau adalah sebaik-baiknya makhluk setelah Nabi

.(Di langit engkau lebih baik dari bulan (dan matahari

Engkau memiliki diri seperti dirinya karena kalaulah

Dia menjadikannya seperti saudaranya

Engkau berdua telah menyusui dari puting yang saling memiliki hubungan

Yang sumbernya dari inti pengejawantahan

,Wahai saudara al-Musthafa, dosa-dosa telah membebaniku

Itu merupakan bencana sedang engkau adalah penyembuhnya

Engkau pada posisi yang tinggi dan paling tinggi

Derajat yang tiada 'kan mampu dicapai makhluk yang di bawahmu

Engkau memiliki jiwa yang tercipta dari sesuatu yang lembut

.Allah jadikan setiap jiwa menjadi tebusannya

,Ketika Anda telah sampai pada pintu gerbang kota Najaf, bacalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي سَيَّرَنِي فِي بِلَادِهِ، وَحَمَلَنِي عَلَى دَوَائِبِهِ، وَطَوَى لِي  
الْبُعِيدَ، وَصَرَفَ عَنِّي الْمَحْذُورَ، وَدَفَعَ عَنِّي الْمَكْرُوهَ، حَتَّى أَقْدَمَنِي حَرَمَ أَخِي رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

,Sesampainya Anda di kota maka ucapkanlah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَدْخَلَنِي هَذِهِ الْبُقْعَةَ الْمُبَارَكَةَ الَّتِي بَارَكَ اللَّهُ فِيهَا، وَاخْتَارَهَا لَوْصِي نَبِيِّهِ. اللَّهُمَّ فَاجْعَلْهَا شَاهِدَةً لِي.

,Sesampainya Anda pada pintu pertama maka bacalah

اللَّهُمَّ بِنَابِكَ وَقَفْتُ، وَبِفَنَائِكَ نَزَلْتُ، وَبِحَبْلِكَ إِعْتَصَمْتُ، وَلِرَحْمَتِكَ تَعَرَّضْتُ، وَبِوَلِيَّتِكَ صَلَوَاتِكَ عَلَيَّ تَوَسَّلْتُ، فَاجْعَلْهَا زِيَارَةً مَقْبُولَةً، وَدُعَاءً مُسْتَجَابًا.

Sesampainya Anda di pintu menuju pelataran makam suci beliau as, berhentilah ,sejenak dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْحَرَمَ حَرْمُكَ، وَالْمَقَامَ مَقَامِكَ وَ أَنَا أَدْخُلُ إِلَيْهِ أَنَا حَيْثُكَ بِمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي وَ مِنْ سِرِّي وَ نَجْوَايَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَنَّانِ الْمَنَّانِ الْمُتَطَوِّلِ الَّذِي مِنْ تَطَوُّلِهِ سَهَّلَ لِي زِيَارَةَ مَوْلَايَ بِإِحْسَانِهِ، وَ لَمْ يَجْعَلْنِي عَنْ زِيَارَتِهِ مَمْنُوعًا، وَ لَا عَنْ وِلَايَتِهِ مَدْفُوعًا، بَلْ تَطَوَّلَ وَ مَنَحَ. اللَّهُمَّ كَمَا مَنَنْتَ عَلَيَّ بِمَعْرِفَتِهِ فَاجْعَلْنِي مِنْ شَيْعَتِهِ، وَ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

,Selepas itu, masuklah Anda ke lokasi serambi makam suci beliau as dan ucapkanlah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنِي بِمَعْرِفَتِهِ وَ مَعْرِفَةِ رَسُولِهِ، وَ مِنْ فَرَضَ عَلَيَّ طَاعَتَهُ رَحْمَةً مِنْهُ لِي، وَ تَطَوَّلًا مِنْهُ عَلَيَّ، وَ مَنْ عَلَيَّ بِالْإِيمَانِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَدْخَلَنِي حَرَمَ أَخِي رَسُولِهِ، وَ أَرَانِيهِ فِي عَافِيهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنِي مِنْ زُورَارِ قَبْرِ وَصِيِّ رَسُولِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ، جَاءَ بِالْحَقِّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ عَلِيًّا عَبْدُ اللَّهِ وَ أَخُو رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَ اللَّهُ أَكْبَرُ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ

عَلَى هِدَايَتِهِ وَ تَوْفِيقِهِ لِمَا دَعَا إِلَيْهِ مِنْ سَبِيلِهِ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَضَلُّ مَقْصُودٍ، وَ أَكْرَمُ مَا تَبَى وَ قَدْ أَتَيْتُكَ مُتَقَرِّبًا إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ، وَ بِأَخِيهِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ، فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ لَا تَخَيِّبْ سِعْيِي، وَ انظُرْ إِلَيَّ نَظْرَهُ رَحِيمَةً تَنْعَشُنِي بِهَا، وَ اجْعَلْنِي عِنْدَكَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ.

,Sesampainya Anda di pintu utama makam, berhentilah sejenak dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ أَمِينِ اللَّهِ عَلَى وَحْيِهِ وَ عَزَائِمِ أَمْرِهِ، الْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، وَ الْفَاتِحِ لِمَا اسْتَقْبَلَ، وَ الْمُهَيِّمِ عَلَى ذَلِكَ كُلِّهِ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ السِّكِّينِ، السَّلَامُ عَلَى الْمِدْفُونِ بِالْمَدِينَةِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَنْصُورِ الْمُؤَيَّدِ، السَّلَامُ عَلَى أَبِي الْقَاسِمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَ رَحْمَهُ اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ.

Setelah itu, masuklah Anda ke dalam wilayah makam. Sewaktu memasukinya, dahulukan kaki kanan. Setelah Anda sampai di depan pintu astana, berhentilah sejenak dan ucapkanlah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ، جَاءَ بِالْحَقِّ مِنْ عِنْدِهِ وَ صَدَّقَ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيبَ اللَّهِ وَ خَيْرَتَهُ مِنْ خَلْقِهِ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَبْدِ اللَّهِ وَ أَخِي رَسُولِ اللَّهِ، يَا مَوْلَايَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، عَبْدُكَ وَ ابْنُ عَبْدِكَ وَ ابْنُ أُمَّتِكَ، جَاءَكَ مُسْتَجِيرًا بِدِمَّتِكَ، قَاصِدًا إِلَى حَرَمِكَ، مُتَوَجِّهًا إِلَى مَقَامِكَ، مُتَوَسِّلًا إِلَيَّ

اللَّهُ تَعَالَى بِعَيْتِكَ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ، أَدْخُلْ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَدْخُلْ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ، أَدْخُلْ، يَا أَمِينَ اللَّهِ، أَدْخُلْ، يَا مَلَائِكَةَ اللَّهِ الْمُقِيمِينَ فِي هَذَا الْمَشْهَدِ. يَا مَوْلَايَ، أَتَأْذُنُ لِي بِالْدُخُولِ أَفْضَلَ مِمَّا أَذِنْتَ لِأَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ، فَإِنْ لَمْ أَكُنْ لَهُ أَهْلًا فَأَنْتَ أَهْلٌ لِدَلِّكَ.

Setelah mencium pintu masuk, masuklah dengan mendahulukan kaki kanan sambil ,mengucap

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي وَ تُبَّ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

Kemudian, melangkahlah sampai pintu terakhir mendekati makam, menghadaplah ke ,makam dan sesampai di situ, berhentilah sejenak lantas ucapkanlah

السَّلَامُ مِنَ اللَّهِ عَلَى مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ أَمِينِ اللَّهِ عَلَى وَحْيِهِ وَ رِسَالَاتِهِ، وَ عَزَائِمِ أَمْرِهِ، وَ مَعِيدِنِ الْوَحْيِ وَ التَّنْزِيلِ، الْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، وَ الْفَاتِحِ لِمَا اسْتُقْبِلَ، وَ الْمُهَيِّمِ عَلَى ذَلِكَ كُلِّهِ، الشَّاهِدِ عَلَى الْخَلْقِ، السِّرَاجِ الْمُنِيرِ، وَ السَّلَامُ عَلَيْهِ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الْمُظْلُومِينَ أَفْضَلَ وَ أَكْمَلَ وَ أَرْفَعَ وَ أَشْرَفَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَنْبِيَائِكَ وَ رُسُلِكَ وَ أَصْفِيَائِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَبْدِكَ وَ خَيْرِ خَلْقِكَ بَعْدَ نَبِيِّكَ، وَ أَخِي رَسُولِكَ، وَ وَصِيِّ حَبِيبِكَ الَّذِي إِنْتَجَبْتَهُ مِنْ خَلْقِكَ، وَ الدَّلِيلِ عَلَى مَنْ بَعَثْتَهُ بِرِسَالَتِكَ، وَ دَيَّانِ الدِّينِ بِعَدْلِكَ، وَ فَضْلِ قَضَائِكَ بَيْنَ خَلْقِكَ، وَ

السَّلَامُ عَلَيْهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَيْمَةِ مِنْ وُلَدِهِ الْقَوَّامِينَ بِأَمْرِكَ مِنْ بَعْدِهِ، الْمُطَهَّرِينَ الَّذِينَ إِزْتَضَّيْتَهُمْ أَنْصَارًا لِدِينِكَ، وَحَفَظَهُ لِسَبْرِكَ وَشُهِدَاءَ عَلَى خَلْقِكَ، وَأَعْلَامًا لِعِبَادِكَ، صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصِيِّ رَسُولِ اللَّهِ وَخَلِيفَتِهِ وَالْقَائِمِ بِأَمْرِهِ مِنْ بَعْدِهِ، سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ سَيِّدَةِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْأَيْمَةِ الرَّاشِدِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْأَيْمَةِ الْمُسْتَوْدَعِينَ، السَّلَامُ عَلَى خَاصَّةِ اللَّهِ مِنْ خَلْقِهِ، السَّلَامُ عَلَى الْمُتَوَسِّعِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ قَامُوا بِأَمْرِهِ وَآزَرُوا أَوْلِيَاءَ اللَّهِ، وَخَافُوا بِخَوْفِهِمْ، السَّلَامُ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.

Lantas, hampirilah makam tersebut sembari hadapkan wajah Anda ke makam, ,sedang Anda membelakangi Kiblat, dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا إِمَامَ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلَمَ التَّقَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبُرِّ التَّقِيُّ وَالنَّقِيُّ الْوَفِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمُودَ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ الْوَصِيِّينَ، وَ أَمِينَ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ دَيَّانَ يَوْمِ الدِّينِ،

وَ خَيْرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ سَيِّدِ الصِّدِّيقِينَ، وَ الصَّفْوَةِ مِنْ سُلَالَةِ النَّبِيِّينَ، وَ بَابِ حِكْمِهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَ خَازِنِ وَحْيِهِ، وَ عَيْبِهِ عِلْمِهِ، وَ النَّاصِحِ لِأَمَمِهِ نَبِيِّهِ، وَ النَّالِيِّ لِرَسُولِهِ، وَ الْمُوَاسِي لَهُ بِنَفْسِهِ، وَ النَّاطِقِ بِحُجَّتِهِ، وَ الدَّاعِي إِلَى شَرِيْعَتِهِ، وَ الْمَاضِي عَلَى سُنَّتِهِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّهُ قَدْ بَلَغَ عَنْ رَسُولِكَ مَا حَمَّلَ، وَ رَعَى مِمَّا اسْتُحْفِظَ، وَ حَفِظَ مِمَّا اسْتُودِعَ، وَ حَلَّلَ حَلَالَكَ، وَ حَرَّمَ حَرَامَكَ، وَ أَقَامَ أَحْكَامَكَ، وَ جَاهَدَ النَّاكِثِينَ فِي سَبِيلِكَ، وَ الْقَاسِطِينَ فِي حُكْمِكَ، وَ الْمَارِقِينَ عَنْ أَمْرِكَ، صَابِرًا مُحْتَسِبًا لَا تَأْخُذُهُ فِيكَ لَوْمَةٌ لَأِيْمٍ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَ أَصْفِيَائِكَ وَ أَوْصِيَاءِ أَنْبِيَائِكَ. اللَّهُمَّ هَذَا قَبْرُ وَلِيِّكَ الَّذِي فَارَضْتَ طَاعَتَهُ، وَ جَعَلْتَ فِي أَعْنَاقِ عِبَادِكَ مُبَايَعَتَهُ، وَ خَلِيفَتِكَ الَّذِي بِهِ تَأْخُذُ وَ تُعْطَى، وَ بِهِ تُثَبِّبُ وَ تُعَاقِبُ، وَ قَدْ قَصَدْتَهُ طَمَعًا لِمَا أَعْدَدْتَهُ لِأَوْلِيَائِكَ، فَبِعَظِيمِ قَدْرِهِ عِنْدَكَ، وَ جَلِيلِ خَطَرِهِ لَعْدِيكَ، وَ قُرْبِ مَنْزِلَتِهِ مِنْكَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ افْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ فَإِنَّكَ أَهْلُ الْكَرَمِ وَ الْعُجُودِ، وَ السَّلَامِ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ وَ عَلَى ضَجِيْعِيكَ آدَمَ وَ نُوحَ وَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Setelah itu, ciumlah makam suci tersebut dan berdirilah di bagian kepala makam,  
 ,lantas ucapkanlah

يَا مَوْلَايَ إِلَيْكَ وَفُؤْدِي، وَ بِسُكِّكَ أَتَوَسَّلُ إِلَى رَبِّي فِي بُلُوغِ مَقْصُودِي، وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْمُتَوَسَّلَ بِكَ غَيْرُ خَائِبٍ، وَ الطَّالِبُ بِكَ عَنْ مَعْرِفَةِ غَيْرِ مَرْدُودٍ إِلَّا بِقَضَاءِ حَوَائِجِهِ، فَكُنْ لِي شَفِيْعًا إِلَى اللَّهِ رَبِّكَ وَ رَبِّي فِي قَضَاءِ حَوَائِجِي، وَ تَيْسِيْرٍ



أُمُورِي، وَ كَشَفِ شِدَّتِي، وَ غُفْرَانِ ذَنْبِي، وَ سَيِّعِهِ رِزْقِي، وَ تَطْوِيلِ عُمُرِي، وَ إِعْطَاءِ سُؤْلِي فِي آخِرَتِي وَ دُنْيَايَ. اللَّهُمَّ الْعَن قَتْلَهُ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، اللَّهُمَّ الْعَن قَتْلَهُ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ، اللَّهُمَّ الْعَن قَتْلَهُ الْأَيْمَةِ وَ عِيْدَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا لَا تُعَدُّهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ عَذَابًا كَثِيرًا لَا انْقِطَاعَ لَهُ وَ لَا أَجَلَ وَ لَا أَمِيدَ بِمَا شَاقُوا وَ لَاهَ أَمْرِكَ، وَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا لَمْ تُحْلَهُ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ وَ أَدْخِلْ عَلَى قَتْلِهِ أَنْصَارِ رَسُولِكَ، وَ عَلَى قَتْلِهِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ عَلَى قَتْلِهِ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ، وَ قَتْلِهِ مَنْ قُتِلَ فِي وَ لَايِهِ آلِ مُحَمَّدٍ أَجْمَعِينَ عَذَابًا أَلِيمًا مُضَاعَفًا فِي أَسْفَلِ دَرَكٍ مِنَ الْجَحِيمِ، لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَ هُمْ فِيهِ مُنَلْسُونَ مُلْعُونُونَ، نَاكِسُونَ رُؤُوسَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ، قَدْ عَيَّبُوا النَّدَامَةَ وَ الْخِزْيَ الطَّوِيلَ لِقَتْلِهِمْ عَثْرَةَ أَنْبِيَائِكَ وَ رُسُلِكَ وَ أَتْبَاعَهُمْ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ. اللَّهُمَّ الْعَنَّهُمْ فِي مُسْتَسِرِّ السَّرِّ، وَ ظَاهِرِ الْعَلَانِيَةِ فِي أَرْضِكَ وَ سَمَائِكَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي قَدَمَ صِدْقٍ فِي أَوْلِيَائِكَ، وَ حَبِّبْ إِلَيَّ مَشَاهِدَهُمْ وَ مُسْتَقَرَّهُمْ حَتَّى تُلْحِقَنِي بِهِمْ، وَ تَجْعَلَنِي لَهُمْ تَبَعًا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Selepas itu, ciumlah makam dan hadapkanlah wajah Anda ke arah makam Imam Husain as sedang arah Kiblat terletak di antara dua pundak Anda, lantas ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْأَيْمَةِ الْهَادِيْنَ الْمَهْدِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا

صَرِيحَ الدَّمْعِ السَّكْبِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَاحِبَ الْمُصَيَّبِ الرَّائِبِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى حَيْدِكَ وَ أَبِيكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أُمِّكَ وَ أَخِيكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْأَيْمَةِ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ وَ بَيْنِكَ. أَشْهَدُ لَقَدْ طَيَّبَ اللَّهُ بِكَ التُّرَابَ، وَ أَوْضَحَ بِكَ الْكِتَابَ، وَ جَعَلَكَ وَ أَبَاكَ وَ جَدَّكَ وَ أَخَاكَ وَ بَيْنَكَ عِبْرَةً لِأُولَى الْأَلْبَابِ، يَا ابْنَ الْمَيَامِينِ الْأَطْيَابِ، الثَّلَاثِينَ الْكِتَابَ، وَ جَهْتَ سِلَامِي إِلَيْكَ، صَلَوَاتُ اللَّهِ وَ سَلَامُهُ عَلَيْكَ، وَ جَعَلَ أَفْنَدَهُ مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْكَ، مَا خَابَ مَنْ تَمَسَّكَ بِكَ وَ لَجَأَ إِلَيْكَ.

,Maka beranjaklah Anda menuju bagian kaki makam, dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَى أَبِي الْأَيْمَةِ، وَ حَلِيلِ الثُّبُوهِ، وَ الْمُخْصُوصِ بِالْأَخُوهِ، السَّلَامُ عَلَى يَعْسُوبِ الدِّينِ وَ الْإِيْمَانِ، وَ كَلِمَةِ الرَّحْمَنِ، السَّلَامُ عَلَى مِيزَانِ الْأَعْمَالِ، وَ مُقَلَّبِ الْأَحْوَالِ، وَ سَيِّفِ ذِي الْجَلَالِ، وَ سَاقِي السَّلْسَبِيلِ الزُّلَالِ، السَّلَامُ عَلَى صَالِحِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ وَارِثِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ، وَ الْحَاكِمِ يَوْمَ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَى شَجَرَةِ التَّقْوَى، وَ سَامِعِ الشَّرِّ وَ النَّجْوَى، السَّلَامُ عَلَى حُجَّةِ اللَّهِ الْبَالِغَةِ، وَ نِعْمَتِهِ السَّابِغَةِ، وَ نِقْمَتِهِ الدَّامِغَةِ، السَّلَامُ عَلَى الصِّرَاطِ الْوَاضِحِ، وَ النَّجْمِ اللَّائِحِ، وَ الْإِمَامِ النَّاصِحِ، وَ الزَّنَادِ الْقَادِحِ، وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ.

,Setelah itu, ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَخِي نَبِيِّكَ وَ وَلِيِّهِ وَ نَاصِرِهِ

وَ وَصِيَّهِ وَ وَزِيرِهِ، وَ مُسْتَوْدَعِ عِلْمِهِ، وَ مَوْضِعِ سِرِّهِ، وَ بَابِ حِكْمَتِهِ، وَ النَّاطِقِ بِحُجَّتِهِ، وَ الدَّاعِيِ إِلَى شَرِيْعَتِهِ، وَ خَلِيْفَتِهِ فِي أُمَّتِهِ، وَ مُفْرِجِ الْكَرْبِ عَنْ وَجْهِهِ، قَاصِمِ الْكُفْرَةِ، وَ مُرْغِمِ الْفَجْرِه الَّذِي جَعَلْتَهُ مِنْ نَبِيِّكَ بِمَنْزِلِهِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى. اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ، وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ، وَ انْصُرْ مَنْ نَصَرَهُ، وَ اخْذِلْ مَنْ خَذَلَهُ، وَ الْعَنْ مَنْ نَصَبَ لَهُ مِنَ الْأَوْلِيَيْنِ وَ الْآخِرِيْنَ، وَ صَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْصِيَاءِ أَنْبِيَائِكَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Lantas, kembalilah ke arah kepala untuk menziarahi Nabi Adam as dan Nabi Nuh as.  
,Sewaktu berziarah untuk Nabi Adam as maka ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِدِّيقَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيْبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيْنَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَلِيْفَةَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْبَشَرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى رُوحِكَ وَ بَدَنِكَ، وَ عَلَى الطَّاهِرِيْنَ مِنْ وُلْدِكَ وَ ذُرِّيَّتِكَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ صَلَاةً لَا يُحْصِيْهَا إِلَّا هُوَ وَ رَحْمَةً اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ.

,Sewaktu berziarah kepada Nabi Nuh as, ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِدِّيقَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيْبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا شَيْخَ الْمُرْسَلِيْنَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيْنَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ، صَلَوَاتُ اللَّهِ وَ سَلَامُهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى رُوحِكَ

وَبَدَنِكَ، وَعَلَى الطَّاهِرِينَ مِنْ وُلْدِكَ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ.

Kemudian, kerjakanlah salat enam rakaat untuk dihadiahkan kepada Amirul Mukminin Ali as dengan cara sebagai berikut: Dalam rakaat pertama setelah surah al-Fatihah, bacalah surah al-Rahman, dan pada rakaat kedua setelah al-Fatihah, bacalah surah Yasin dan setelah selesai salat, baca Tasbih Zahra as dan memohonlah ampunan dan rahmat serta mintalah pengabulan hajat, lantas ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ هَاتَيْنِ الرَّكَعَتَيْنِ هَدِيَّةً مِّنِّي إِلَى سَيِّدِي وَمَوْلَائِي وَلِيِّكَ، وَأَخِي رَسُولِكَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ، اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ تَقَبَّلْهَا مِنِّي، وَ اجْزِنِي عَلَى ذَلِكَ جَزَاءَ الْمُحْسِنِينَ، اللَّهُمَّ لَكَ صَلَّيْتُ، وَ لَكَ رَكَعْتُ، وَ لَكَ سَجَدْتُ، وَ خِدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، لِأَنَّهُ لَا تَكُونُ الصَّلَاةُ وَ الرُّكُوعُ وَ السُّجُودُ إِلَّا لَكَ، لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ تَقَبَّلْ مِنِّي زِيَارَتِي، وَ اعْطِنِي سُؤْلِي بِمُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ.

Lantas, lakukan salat empat rakaat lagi untuk dihadiahkan kepada Adam as dan Nuh as. Setelah itu, lakukan sujud syukur, di mana dalam sujud tersebut, ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَ بِكَ اعْتَصِمْتُ، وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ ثَقْتِي وَ رَجَائِي فَكَفِّنِي مَا أَهَمَّنِي وَ مَا لَا يَهْمُنِي، وَ مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، عَزَّ جَارُكَ، وَ جَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَ لَا إِلَهَ غَيْرُكَ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ قَرِّبْ فَرَجَهُمْ.

,Selepas itu, letakkanlah pelipis kanan Anda di atas tanah dan ucapkanlah

إِرْحَمْ ذُلِّي بَيْنَ يَدَيْكَ، وَ تَضَرَّعِي إِلَيْكَ، وَ وَحْشَتِي مِنَ النَّاسِ، وَ أَنْسِي بِكَ، يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ.

,Lantas letakkanlah pelipis bagian kiri Anda di atas tanah dan ucapkanlah

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبِّي حَقًّا حَقًّا، سَجَدْتُ لَكَ يَا رَبِّ تَعَبُّدًا وَ رِقًّا، اللَّهُمَّ إِنَّ عَمَلِي ضَعِيفٌ فَصَاعِفُهُ لِي، يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ.

Lantas, sujudlah dan ucapkanlah istigfar ١٠٠ kali, bersungguh-sungguhlah dalam berdoa karena ini merupakan kesempatan untuk memohon hajat, perbanyaklah beristigfar karena ini adalah merupakan tempat diampuni segala dosa-dosa, dan mohonlah pengabulan segala hajat karena ini merupakan tempat terkabulnya doa-doa.

Sayid Ibnu Thawus berkata: Di tempat ziarah, setiap salat yang dikerjakan di Najaf, baik wajib maupun sunnah, maka setelahnya, bacalah doa sebagai berikut

اللَّهُمَّ لَا بِيَدٍ مِنْ أَمْرِكَ، وَ لَا بُدَّ مِنْ قَدْرِكَ، وَ لَا بُدَّ مِنْ قَضَائِكَ، وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ. اللَّهُمَّ فَمَا قَضَيْتَ عَلَيْنَا مِنْ قَضَاءٍ، أَوْ قَدَّرْتَ عَلَيْنَا مِنْ قَدْرٍ، فَأَعْطِنَا مَعَهُ صَبْرًا يَفْهَرُهُ وَ يَدْمَعُهُ، وَ اجْعَلْهُ لَنَا صَاعِدًا فِي رِضْوَانِكَ يُنْمِي فِي حَسَنَاتِنَا وَ تَنْفِضَ بِلْنَا وَ سُودِدِنَا وَ شَرَفِنَا وَ مَحِيدِنَا وَ نِعْمَانِنَا وَ كَرَامَتِنَا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، وَ لَا تَنْقُصْ مِنْ حَسَنَاتِنَا. اللَّهُمَّ وَ كَمَا أَعْطَيْتَنَا مِنْ عَطَاءٍ، أَوْ فَضَّلْتَنَا بِهِ مِنْ فَضْلِهِ، أَوْ أَكْرَمْتَنَا بِهِ مِنْ كَرَامِهِ، فَأَعْطِنَا مَعَهُ شُكْرًا يَفْهَرُهُ وَ يَدْمَعُهُ، وَ اجْعَلْهُ لَنَا صَاعِدًا فِي رِضْوَانِكَ وَ فِي حَسَنَاتِنَا وَ سُودِدِنَا وَ شَرَفِنَا وَ

نَعْمَائِكَ وَكَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَلَا تَجْعَلْهُ لَنَا أَشْرًا وَلَا بَطْرًا وَلَا فِتْنَةً وَلَا مَقْتًا وَلَا عَيْدَابًا وَلَا خِزْيًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَثْرَةِ اللِّسَانِ، وَ سُوءِ الْمَقَامِ، وَ خِفَةِ الْمِيزَانِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ لَقِّنَا حَسَنَاتِنَا فِي الْمَمَاتِ، وَ لَا تُرِنَا أَعْمَالِنَا حَسِرَاتٍ، وَ لَا تُخْزِنَا عِنْدَ قَضَائِكَ، وَ لَا تَفْضَحْنَا بِسَيِّئَاتِنَا يَوْمَ نَلْقَاكَ، وَ اجْعَلْ قُلُوبَنَا تَذْكُرَكَ وَ لَا تَنْسَاكَ، وَ تَخْشَاكَ كَأَنَّهَا تَرَكَ حَتَّى نَلْقَاكَ، وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ بَدِّلْ سَيِّئَاتِنَا حَسَنَاتٍ، وَ اجْعَلْ حَسَنَاتِنَا دَرَجَاتٍ، وَ اجْعَلْ دَرَجَاتِنَا عُزْفَاتٍ، وَ اجْعَلْ عُزْفَاتِنَا عَالِيَاتٍ. اللَّهُمَّ وَ أَوْسِعْ لِفَقِيرِنَا مِنْ سِعَةِ مَا قَضَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ مَنْ عَلَيْنَا بِالْهُدَى مَا أَبْقَيْتَنَا، وَ الْكِرَامَةَ مَا أَحْيَيْتَنَا، وَ الْكِرَامَةَ إِذَا تَوَفَّيْتَنَا، وَ الْحِفْظَ فِيمَا بَقِيَ مِنْ عُمرِنَا، وَ الْبِرَكَةَ فِيمَا رَزَقْتَنَا، وَ الْعُونَ عَلَى مَا حَمَلْتَنَا، وَ الثَّبَاتَ عَلَى مَا طَوَّقْتَنَا، وَ لَا تُؤَاخِذْنَا بِظُلْمِنَا، وَ لَا تُقَايِسِنَا بِجَهْلِنَا، وَ لَا تُسَدِّدْ دَرَجَاتِنَا بِخَطَايَانَا وَ اجْعَلْ أَحْسَنَ مَا نَقُولُ ثَابِتًا فِي قُلُوبِنَا وَ اجْعَلْنَا عُظَمَاءَ عِنْدَكَ وَ أَدْلَهُ فِي أَنْفُسِنَا وَ انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا وَ زِدْنَا عِلْمًا نَافِعًا، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَ مِنْ عَيْنٍ لَا تَدْمَعُ، وَ مِنْ صَلَاةٍ لَا تُقْبَلُ، أَجْرِنَا مِنْ سُوءِ الْفِتَنِ يَا وَلِيَّ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Dalam kitab “Mishbah al-Zair” dikatakan: Doa lain yang ditekankan pada akhir ziarah  
Amirul Mukminin as adalah

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ.

Aku (penulis) berkata: Doa ini adalah doa Shafwan Jammal yang terkenal dengan sebutan doa Alqamah, yang akan kami jelaskan nanti dalam penjelasan tentang ziarah Asyura. Ketahuilah bahwa sangat ditekankan untuk menziarahi kepala suci Imam Husain as sewaktu berada di makam Amirul Mukminin as sebagaimana yang telah dicantumkan dalam dua kitab “al-Wasail” dan “al-Mustadrak.” Diriwayatkan dalam “al-Mustadrak” yang dinukil dari kitab “al-Mazar” karya Muhammad bin Masyhadi disebutkan bahwa Imam Shadiq as menziarahi kepala Imam Husain as sewaktu beliau berziarah di bagian atas kepala Amirul Mukminin as, lantas beliau ,melakukan salat empat rakaat, dan membaca ziarah sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الصِّدِّيقِ الطَّاهِرِ سَيِّدِهِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَرَحْمَهُ اللَّهِ وَبَرَكَاتَهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ، وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ، وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ، وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَتَلَوْتَ الْكِتَابَ حَقَّ تِلَاوَتِهِ، وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ، وَصَبَرْتَ عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِهِ، مُحْتَسِبًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ الَّذِينَ خَالَفُوكَ وَحَارَبُوكَ وَأَنَّ الَّذِينَ خَدَلُوكَ وَالَّذِينَ قَتَلُوكَ مَلْعُونُونَ عَلَى لِسَانِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ، وَ قَدْ خَابَ مَنْ افْتَرَى، لَعَنَ اللَّهُ الظَّالِمِينَ لَكُمْ مِنَ الْأُولَى وَالْآخِرِينَ، وَضَاعَفَ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ. أَتَيْتُكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ، مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ، مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ، مُسْتَبْصِرًا بِالْهُدَى الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ، عَارِفًا بِضَلَالِهِ مَنْ خَالَفَكَ، فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ.

Aku berkata: Lebih cocok sekali jika doa ziarah tersebut dibaca ketika berada di Masjid Hannanah. Diriwayatkan dari Muhammad bin Masyhadi dari Imam Shadiq as bahwa beliau menziarahi Imam Husain as ketika berada di Masjid Hannanah dengan membaca doa ziarah tersebut, lantas melakukan salat empat rakaat. Tiada diragukan lagi bahwa Masjid Hannanah adalah salah satu masjid yang terletak di Najaf. Diriwayatkan bahwa di situ tersimpan kepala Imam Husain as. Diriwayatkan juga bahwa Imam Shadiq as melakukan salat dua rakaat di situ, ketika ditanya, “Apakah gerangan salat tersebut?” Beliau as menjawab, ‘Di sinilah tempat diletakkannya kepala kakekku Husain bin Ali as setelah mereka meninggalkan kota Karbala, lantas membawanya pergi ke tempat Ubaidillah bin Ziyad. Diriwayatkan bahwa Imam as ,bersabda, ‘Berdoalah di sana dengan membaca

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَرَى مَكَانِي، وَتَسْمَعُ كَلَامِي، وَ لَا يَخْفَى عَلَيْكَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِي، وَ كَيْفَ يَخْفَى عَلَيْكَ مَا أَنْتَ مُكَوِّنُهُ وَ بَارِيئُهُ، وَ قَدْ جِئْتُكَ مُسْتَشْفِعًا بِنَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ، وَ مُتَوَسِّلًا بِوَصِيِّ رَسُولِكَ فَاسْأَلُكَ بِهِمَا ثَبَاتَ الْقَدَمِ وَ الْهُدَى وَ الْمَغْفِرَةَ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ.

### Ziarah Kedua, Ziarah Aminullah

Ziarah ini terkenal dengan sebutan Ziarah Aminullah. Ziarah ini sangat memiliki dasar hukum dimana banyak diriwayatkan dari semua buku-buku ziarah dan mashabih. Allamah Majlisi ra pernah berkata, “Ziarah ini adalah sebaik-baik ziarah dari sisi matan dan sanadnya, selayaknya untuk selalu dilestarikan pada setiap tempat-tempat suci. Hal itu sebagaimana yang pernah diriwayatkan dengan sanad yang terkenal, dari Jabir, dari Imam Baqir as berkata, ‘Ketika Imam Ali Zainal Abidin as menziarahi Imam Amirul Mukminin as, beliau berdiri di sisi makam suci tersebut ,sambil menangis seraya membaca



السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَحُجَّتِهِ عَلَى عِبَادِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ.

Jika ziarah tersebut untuk selain Amirul Mukminin as maka, (Salam sejahtera atasmu, .wahai Amirul Mukminin) tidak dibaca

أَشْهَدُ أَنَّكَ جَاهِدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَعَمِلْتَ بِكِتَابِهِ وَاتَّبَعْتَ سُنَنَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ حَتَّى دَعَاكَ اللَّهُ إِلَى جِوَارِهِ فَقَبَضَكَ إِلَيْهِ بِاخْتِيَارِهِ وَالْزَمَ أَعْدَائَكَ الْحُجَّةَ مَعَ مَا لَكَ مِنَ الْحُجَجِ الْبَالِغَةِ عَلَى جَمِيعِ خَلْقِهِ. اللَّهُمَّ فَاجْعَلْ نَفْسِي مُطْمَئِنَّةً بِقَدْرِكَ رَاضِيَةً بِقَضَائِكَ مُوَلَّعَةً بِذِكْرِكَ وَدُعَائِكَ مُحِبَّةً لِصَفْوِهِ أَوْلِيَائِكَ مَحْبُوبَةً فِي أَرْضِكَ وَسَمَائِكَ صَابِرَةً عَلَى نُزُولِ بَلَائِكَ شَاكِرَةً لِفَوَاضِلِ نِعْمَائِكَ ذَاكِرَةً لِسَوَابِغِ آيَاتِكَ مُشْتَاقَةً إِلَى فَوْحِهِ لِقَائِكَ مُتَزَوِّدَةً التَّقْوَى لِيَوْمِ جَزَائِكَ مُسْتِنَّةً بِسُنَنِ أَوْلِيَائِكَ مُفَارِقَةً لِأَخْلَاقِ أَعْدَائِكَ مَشْغُولَةً عَنِ الدُّنْيَا بِحَمْدِكَ وَثَنَائِكَ. اللَّهُمَّ إِنَّ قُلُوبَ الْمُحِبِّينَ إِلَيْكَ وَالْهَمَّ وَسُيْلَ الرَّاعِبِينَ إِلَيْكَ شَارِعَةٌ وَأَعْلَامَ الْقَاصِدِينَ إِلَيْكَ وَاضِحَةٌ وَأَفْئِدَةَ الْعَارِفِينَ مِنْكَ فَارِعَةٌ وَأَصْوَاتَ الدَّاعِينَ إِلَيْكَ صَاعِدَةٌ وَأَبْوَابَ الْإِجَابَةِ لَهُمْ مُفْتَحَةٌ وَدَعْوَاهُ مِنْ نَاحِيَاكَ مُسْتَجَابَةٌ وَتَوْبَهُ مِنْ أَنَابِ إِلَيْكَ مُقْبُولَةٌ وَعَيْبَرَهُ مِنْ بَكْيِ مَنْ حَوْفِكَ مَرْحُومَةٌ وَالْإِعَانَةَ لِمَنْ اسْتَعَانَ بِكَ مَوْجُودَةٌ وَالْإِعَانَةَ لِمَنْ اسْتَعَانَ بِكَ مَبْدُودَةٌ وَعِدَاتِكَ لِعِبَادِكَ مُنْجِزَةٌ وَزَلَّلَ مَنْ اسْتَفَالَكَ مُقَالَهُ وَأَعْمَالَ الْعَامِلِينَ لَدَيْكَ مَحْفُوظَةٌ وَارْزَاقَكَ إِلَى الْخَلَائِقِ مِنْ لَدُنْكَ نَازِلَةٌ وَعَوَائِدَ الْمَزِيدِ إِلَيْهِمْ

وَاصِلَةٌ وَ ذُنُوبِ الْمُسِيءَاتِ مَغْفُورَةٌ وَ حَوَائِجِ خَلْقِكَ عِنْدَكَ مُقْضِيَةٌ وَ جَوَائِزِ السَّائِلِينَ عِنْدَكَ مُؤَفَّرَةٌ وَ عَوَائِدِ الْمَزِيدِ مُتَوَاتِرَةٌ وَ مَوَائِدِ الْمُسِيءَاتِ مُعَدَّةٌ وَ مَنَاهِلِ الظَّمَاءِ مُتْرَعَةٌ. اللَّهُمَّ فَاسْتَجِبْ دُعَائِي وَ اقْبَلْ ثَنَائِي وَ اجْمَعْ بَيْنِي وَ بَيْنَ أَوْلِيَائِي بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ عَلِيِّ وَ فَاطِمَةَ وَ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ إِنَّكَ وَلِيُّ نَعْمَائِي وَ مُنْتَهَى مَنَائِي وَ غَايَةُ رَجَائِي فِي مَنْقَلَبِي وَ مَشْوَايَ.

Dalam kitab “Al-Kamil al-Ziyarah” disebutkan bahwa setelah doa ziarah tersebut ,terdapat lanjutan ziarah sebagai berikut

أَنْتَ إِلَهِي وَ سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ، إِغْفِرْ لِأَوْلِيَائِنَا وَ كُفِّ عَنَّا أَعْيَادِنَا وَ اشْغَلْهُمْ عَنَّا أَدَانَا وَ اظْهِرْ كَلِمَةَ الْحَقِّ وَ اجْعَلْهَا الْعُلْيَا وَ اذْجِضْ كَلِمَةَ الْبَاطِلِ وَ اجْعَلْهَا السُّفْلَى إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Lantas Imam Baqir as bersabda, “Tidak seorang pun yang berkata dengan ucapan ini, dan tiada seorang pun dari pengikutku yang membaca doa ini sewaktu dia berada di makam Amirul Mukminin as atau di salah satu makam para imam suci as kecuali doanya tersebut akan terangkat melalui tangga dari cahaya dan akan distempel dengan stempel kenabian Muhammad saw, sedang pemiliknya akan diberi kabar ”.gembira, penghormatan dan kemuliaan, insya Allah

Aku berkata: Ziarah ini adalah ziarah yang terbatas dari sekian banyak doa-doa ziarah Amirul Mukminin as yang mutlak, sebagaimana ada beberapa ziarah Amirul Mukminin as yang dibaca pada hari Ghadir Khum, juga memiliki keterbatasan jumlahnya, dibanding dengan doa ziarah Jami‘ah yang dibaca disetiap tempat-tempat suci para imam as

Diriwayatkan dari Sayid Abdulkarim bin Thawus dari Shafwan Jammal, dia berkata: Ketika aku berjalan dengan Imam Ja'far Shadiq as untuk bertemu dengan Abu Ja'far Manshur, beliau berkata kepadaku, "Wahai Shafwan! Istirahatkan kendaraan tunggangan kita di sini, tempat dimakamkannya kakekku Amirul Mukminin as.' Lantas segera kuistirahatkan, kemudian beliau mandi, mengganti pakaian, berhias dan berkata kepadaku, 'Lakukanlah sebagaimana yang kulakukan.' Kemudian beliau mengambil sejenis umpan api "an-Najaf" dan berkata, 'Perpendeklah langkahmu dan tundukkan dagumu ke tanah, jika hal itu kau lakukan maka akan ditulis buatmu dari setiap langkah seratus ribu kebaikan, terhapus darimu seratus ribu kejelekan, akan terangkat derajatmu sampai seratus ribu derajat, akan terkabulkan hajatmu seratus ribu macam hajat dan akan tercatat bagimu sebagaimana ganjaran seorang yang baik dan mati atau terbunuh dalam kesyahidan.' Lantas beliau dan aku berjalan bersama dengan tenang dan perlahan sambil membaca tasbih, taqdis dan tahlil sampai kami tiba pada beberapa umpan api, kemudian beliau berhenti lantas menoleh ke kanan dan ke kiri, kemudian menoreh (memberi isyarat) dengan tongkatnya lalu dan berkata, 'Carilah, kemudian aku mencari bekas-bekas kuburan, kemudian beliau pun meneteskan air mata yang membasahi kedua pipinya, dan ,berkata

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ.

,Lantas beliau as membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبُرِّ التَّقِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّبِيُّ الْعَظِيمُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الصِّدِّيقُ الرَّشِيدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا  
الْبُرِّ الزَّكِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَصِيَّ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَةَ اللَّهِ عَلَى الْخَلْقِ

أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ حَبِيبُ اللَّهِ وَخَاصُّهُ اللَّهُ وَخَالِصَتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَمَوْضِعَ سِرِّهِ، وَعَيْبَهُ عِلْمِهِ وَخَازِنَ وَحْيِهِ.

,Kemudian, tempelkan diri Anda ke makam dan ucapkanlah

بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا حُجَّةَ الْخِصَامِ، بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا بَابَ الْمَقَامِ، بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا نُورَ اللَّهِ التَّامَّ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ عَيْنَ اللَّهِ وَ عَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ مَا حُمِلَتْ، وَ رَعَيْتَ مَا اسْتُحْفِظَتْ، وَ حَفِظْتَ مَا اسْتُودِعْتَ، وَ حَلَلْتَ حَلَالَ اللَّهِ، وَ حَرَّمْتَ حَرَامَ اللَّهِ، وَ أَقَمْتَ أَحْكَامَ اللَّهِ، وَ لَمْ تَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ، وَ عَيْدَتَ اللَّهُ مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْأَيْمَةِ مِنْ بَعْدِكَ.

Lantas beliau as bangun dan melakukan salat di bagian kepala makam beberapa rakaat, lantas berkata, ‘Wahai Shafwan! Barangsiapa menziarahi Amirul Mukminin as dengan membaca ziarah tersebut dan salat dengan tata cara seperti itu maka dia akan kembali kepada keluarganya dalam keadaan terampuni semua dosa-dosanya, terbalaskan apa yang diusahakannya dan dicatatkan baginya ganjaran setiap malaikat yang menziarahinya.’ Aku bertanya, ‘Ganjaran setiap malaikat yang menziarahinya?’ Beliau as menjawab, ‘Iya. Setiap malam terdapat tujuh puluh kabilah.’ Aku bertanya, ‘Setiap kabilah terdiri dari berapa?’ Beliau menjawab, ‘Seratus ,ribu.’ Lantas beliau keluar dari tempat itu dengan berat hati sambil mengucapkan

يَا حَيْدَاهُ، يَا سَيِّدَاهُ، يَا طَيْبَاهُ، يَا طَاهِرَاهُ! لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْكَ، وَ رَزَقْنِي الْعُودَ إِلَيْكَ وَ الْمَقَامَ فِي حَرَمِكَ وَ الْكُونَ مَعَكَ وَ مَعَ الْأَبْرَارِ مِنْ وُلْدِكَ،

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُحَدِّثِينَ بِكَ.

Shafwan berkata, ‘Aku berkata kepada beliau, ‘Apakah Anda mengizinkan untuk memberitahukan sahabat-sahabatku dari kota Kufah dan menunjukkan mereka perihal makam tersebut?’ Beliau menjawab, ‘Iya.’” Lantas beliau as memberiku beberapa dirham untuk memperbaiki makam itu

### Ziarah Keempat

Diriwayatkan dalam kitab “Mustadrak al-Wasail” dari kitab “Al-Mazar al-Qadim” dari Imam Muhammad Baqir as berkata, “Aku pergi bersama ayahku untuk ziarah kemakam kakekku Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as di kota Najaf, lantas ayahku berdiri di sisi makam suci tersebut. Sambil menangis, beliau mengucapkan

السَّلَامُ عَلَى أَبِي الْأَيْمَمَةِ وَ خَلِيلِ النَّبِيِّ، وَ الْمَخْضُوعِ بِالْأَخُوَّةِ، السَّلَامُ عَلَى يَعْسُوبِ الْإِيْمَانِ، وَ مِيزَانِ الْأَعْمَالِ، وَ سَيِّفِ ذِي الْجَلَالِ، السَّلَامُ عَلَى صَالِحِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ وَارِثِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ، الْحَاكِمِ فِي يَوْمِ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَى شَجَرَةِ التَّقْوَى، السَّلَامُ عَلَى حُجَّةِ اللَّهِ الْبَالِغَةِ وَ نِعْمَتِهِ السَّابِغَةِ، وَ نِعْمَتِهِ الدَّامِغَةِ، السَّلَامُ عَلَى الصِّرَاطِ الْوَاضِحِ، وَ النَّجْمِ اللَّائِحِ، وَ الْإِمَامِ النَّاصِحِ وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ.

,Dan ucapkanlah

أَنْتَ وَسَيِّدَاتِي إِلَى اللَّهِ وَ ذَرِيعَتِي، وَ لِي حَقُّ مُوَالَاتِي وَ تَأْمِينِي، فَكُنْ لِي شَفِيعِي إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ فِي الْوُقُوفِ عَلَى قَضَاءِ حَاجَتِي، وَ هِيَ فَكَأَنَّكَ رَقَّتِي مِنْ

النَّارِ، وَاصْبِرْ فِى مَوْقِفِى هَذَا بِالنَّجِىحِ وَبِمَا سَأَلْتَهُ كُلَّهُ بِرَحْمَتِهِ وَقُدْرَتِهِ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنِى عَقْلاً كَامِلاً، وَ لُبّاً رَاجِحاً، وَ قَلْباً زَكِيّاً، وَ عَمَلًا كَثِيرًا، وَ أَدَبًا بَارِعًا، وَ اجْعَلْ ذَلِكَ كُلَّهُ لِى وَ لَا تَجْعَلْهُ عَلَيَّ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Ziarah Kelima

Diriwayatkan dari Syekh Kulaini (ra) dari Abul Hasan III, yaitu Imam Ali Naqi as. Beliau ,berkata, “Ucapkanlah di hadapan makam Amirul Mukminin as

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، أَنْتَ أَوَّلُ مَظْلُومٍ، وَ أَوَّلُ مَنْ غُصِبَ حَقُّهُ، صَبْرَتَ وَ اخْتِسَابَتَ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَأَشْهَدُ أَنَّكَ لَقَيْتَ اللَّهَ وَ أَنْتَ شَهِيدٌ، عَذَّبَ اللَّهُ فَاتِلَكَ بِأَنْوَاعِ الْعَذَابِ، وَ جَدَّدَ عَلَيْهِ الْعَذَابَ، جِثَّتْكَ عَارِفًا بِحَقِّكَ، مُسْتَبْصِرًا بِشَأْنِكَ، مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ وَ مَنْ ظَلَمَكَ، أَلْقَى عَلَى ذَلِكَ رَبِّي إِنْ شَاءَ اللَّهُ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ إِنَّ لِي ذُنُوبًا كَثِيرَةً فَاشْفَعْ لِي إِلَى رَبِّكَ، فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ مَقَامًا مَعْلُومًا، وَ إِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ جَاهًا وَ شَفَاعَةً، وَ قَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: (وَ لَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ ارْتَضَى).

### Ziarah Keenam

Telah meriwayatkan tentang doa tersebut beberapa ulama semisal Syekh Muhammad bin Masyhadi (ra), beliau berkata, “Diriwayatkan oleh Muhammad bin Khalid Thayalisi dari Saif bin Umairah, berkata, ‘Aku keluar dengan Shafwan Jammal beserta beberapa sahabat lainnya ke Alghari, lantas kami menziarahi Amirul Mukminin as. Setelah selesai berziarah, Shafwan menghadapkan wajahnya ke arah makam Abi

Abdillah as dan berkata, ‘Kita sekarang menziarahi Husain bin Ali as dari tempat ini pada posisi kepala Amirul Mukminin as. Lalu dia berkata, ‘Aku pernah melaksanakannya di sini bersama Imam Ja’far Shadiq as yang beliau pernah melaksanakannya seperti itu dan kemudian membaca doa tersebut. Kemudian beliau menjelaskannya kepadaku, ‘Wahai Shafwan! Berjanjilah dengan membaca doa ini dan berdoalah dengan doa ini serta ziarahilah Ali dan Husain as dengan doa ziarah ini, karena sesungguhnya aku menjamin di hadapan Allah atas setiap orang yang menziarahi keduanya dengan membaca doa ziarah tersebut dan berdoalah dengan bacaan tersebut baik dari dekat maupun dari jauh, maka ziarahnya akan terkabulkan, usahanya akan diganjar, salam yang diucapkannya akan sampai dan terhibab serta ”.hajat-hajatnya terkabulkan oleh Allah dengan pengabdian yang lebih

Aku berkata: Akan dijelaskan hadisnya secara lengkap tentang keutamaan amalan tersebut setelah doa Shafwan Jammal dalam ziarah Asyura. Sedang ziarah Amirul Mukminin as adalah sebagai berikut: Menghadaplah ke makam dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيَّ مِنْ أَصِيفَاءِ اللَّهِ وَ اِخْتَصَّهُ وَ اِخْتَارَهُ مِنْ بَرِيَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَلِيلَ اللَّهِ مَا دَجَى اللَّيْلُ وَ غَسَقَ، وَ أَضَاءَ النَّهَارُ وَ أَشْرَقَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ مَا صِيَمْتَ صَامِتًا، وَ نَطَقَ نَاطِقًا، وَ ذَرَّ شَارِقًا، وَ رَحِمَهُ اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيَّ مَوْلَانَا أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صَاحِبِ السَّوَابِقِ وَ الْمَنَاقِبِ وَ النَّجْدِ، وَ مُبِيدِ الْكُتُبِ، الشَّدِيدِ الْبِئَاسِ، الْعَظِيمِ الْمِرَاسِ، الْمَكِينِ الْأَسِيَّاسِ، سَاقِيِ الْمُؤْمِنِينَ بِالْكَأْسِ مِنْ حَوْضِ الرَّسُولِ الْمَكِينِ الْأَمِينِ، السَّلَامُ عَلَيَّ صَاحِبِ النَّهْيِ وَ الْفَضْلِ وَ الطَّوَائِلِ وَ الْمَكْرَمَاتِ وَ النَّوَائِلِ، السَّلَامُ عَلَيَّ فَارِسِ الْمُؤْمِنِينَ،

وَلَيْثِ الْمُؤَخَّرِينَ، وَقَاتِلِ الْمُشْرِكِينَ، وَوَصَّي رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَرَحْمَهُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ أَيْدَهُ اللَّهُ بِجِبْرَائِيلَ، وَ  
أَعَانَهُ بِمِيكَائِيلَ، وَأَزَلَّهُ فِي الدَّارَيْنِ، وَحَبَاهُ بِكُلِّ مَا تَقَرَّبَ بِهِ الْعَيْنُ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ الطَّاهِرِينَ، وَعَلَى أَوْلَادِهِ الْمُتَّبِعِينَ،  
وَعَلَى الْأَئِمَّةِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ أَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ، وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ، وَفَرَضُوا عَلَيْنَا الصَّلَوَاتِ، وَأَمَرُوا بِإِثْنَاءِ الرَّكَاهِ، وَعَرَّفُونَا صِيَامَ  
شَهْرِ رَمَضَانَ، وَقِرَاءَةَ الْقُرْآنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَيَعْسُوبَ الدِّينِ، وَقَائِدَ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ اللَّهِ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَيْنَ اللَّهِ النَّاطِرَةَ، وَيَدَهُ الْبَاسِطَةَ وَأُذُنَهُ الْوَاعِيَةَ، وَحِكْمَتَهُ الْبَالِغَةَ، وَنِعْمَتَهُ السَّابِعَةَ، وَنِعْمَتَهُ الدَّامِغَةَ، السَّلَامُ عَلَى  
قَسِيمِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، السَّلَامُ عَلَى نِعْمَةِ اللَّهِ عَلَى الْأَبْرَارِ، وَنِعْمَتِهِ عَلَى الْفُجَّارِ، السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُتَّقِينَ الْأَخْيَارِ، السَّلَامُ عَلَى أَخِي  
رَسُولِ اللَّهِ وَابْنِ عَمِّهِ وَزَوْجِ ابْنَتِهِ، وَالْمَخْلُوقِ مِنْ طِينَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى الْأَصْلِ الْقَدِيمِ، وَالْفَرْعِ الْكَرِيمِ، السَّلَامُ عَلَى الثَّمَرِ الْجَنِيِّ،  
السَّلَامُ عَلَى أَبِي الْحَسَنِ عَلِيِّ، السَّلَامُ عَلَى شَجَرِهِ طُوبَى وَسِدْرِهِ الْمُنتَهَى، السَّلَامُ عَلَى آدَمَ صَفْوَةِ اللَّهِ، وَنُوحِ نَبِيِّ اللَّهِ، وَإِبْرَاهِيمَ  
خَلِيلِ اللَّهِ، وَمُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، وَعِيسَى رُوحِ اللَّهِ، وَمُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ، وَمَنْ بَيْنَهُمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَ  
حَسَنَ أَوْلِيكَ رَفِيفًا، السَّلَامُ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ، وَسَيِّدِ الْأَطْهَارِ، وَعَنَاصِرِ الْأَخْيَارِ، السَّلَامُ عَلَى الْوَالِدِ الْأَئِمَّةِ الْأَبْرَارِ، السَّلَامُ عَلَى حَبْلِ  
اللَّهِ الْمَتِينِ، وَجَنِبِهِ الْمَكِينِ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى أَمِينِ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَخَلِيفَتِهِ وَالْحَاكِمِ بِأَمْرِهِ، وَالْقِيمِ بِدِينِهِ، وَالنَّاطِقِ



بِحَكْمَتِهِ، وَالْعَامِلِ بِكِتَابِهِ، أَحْسَنِ الرَّسُولِ وَزَوْجِ الْبُتُولِ وَسَيِّفِ اللَّهِ الْمَسْلُوعِ، السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ الدَّلَالَاتِ، وَالْآيَاتِ الْبَاهِرَاتِ، وَالْمُعْجَزَاتِ الْقَاهِرَاتِ، وَالْمُنْجِي مِنَ الْهَلَكَاتِ، الَّذِي ذَكَرَهُ اللَّهُ فِي مُحْكَمِ الْآيَاتِ، فَقَالَ تَعَالَى: (وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَمَدِينًا لَعَلِّي حَكِيمٌ)، السَّلَامُ عَلَى إِسْمِ اللَّهِ الرَّضِيِّ، وَوَجْهِهِ الْمُضِيِّ وَجَنِّهِ الْعَلِيِّ وَرَحْمَةِ اللَّهِ، وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى حُجَّجِ اللَّهِ وَأَوْصِيَاءِهِ وَخَاصَّةِ اللَّهِ وَأَصْفِيَاءِهِ، وَخَالِصَتِهِ وَأَمَنَائِهِ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ.

قَصِدْتُكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ وَحُجَّتَهُ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ، مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ، مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ، مُتَقَرِّبًا إِلَى اللَّهِ بِزِيَارَتِكَ، فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكَ فِي خَلَاصِ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ، وَقَضَاءِ حَوَائِجِي، حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Selepas itu, tempelkanlah badan Anda ke makam dan ciumlah, kemudian ucapkanlah

سَلَامُ اللَّهِ وَ سَلَامُ مَلَائِكَتِهِ الْمُقَرَّبِينَ وَ الْمَسْلَمِينَ لَكَ بِقُلُوبِهِمْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَ النَّاطِقِينَ بِفَضْلِكَ، وَ الشَّاهِدِينَ عَلَى أَنَّكَ صَادِقٌ أَمِينٌ صِدِّيقٌ، عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ طَهْرٌ طَاهِرٌ مُطَهَّرٌ مِنْ طَهْرٍ طَاهِرٍ مُطَهَّرٍ، أَشْهَدُ لَكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَ وَلِيَّ رَسُولِهِ بِالْبَلَاغِ وَ الْأَدَاءِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ جَنَّبُ اللَّهِ وَ بِيَأْتُهُ، وَ أَنَّكَ حَبِيبُ اللَّهِ وَ وَجْهُهُ الَّذِي يُؤْتِي مِنْهُ، وَ أَنَّكَ سَبِيلُ اللَّهِ، وَ أَنَّكَ عَبْدُ اللَّهِ وَ أَخُو رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، أَتَيْتُكَ مُتَقَرِّبًا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ بِزِيَارَتِكَ، رَاغِبًا إِلَيْكَ فِي الشَّفَاعَةِ، أَبْتَغِي بِشَفَاعَتِكَ خَلَاصَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ، مُتَعَوِّذًا

بِكَ مِنَ النَّارِ، هَارِبًا مِنْ دُنُوبِي الَّتِي أَحْتَبْتُهَا عَلَى ظَهْرِي فَرِعًا إِلَيْكَ رَجَاءَ رَحْمَةِ رَبِّي، أَتَيْتُكَ أَسْتَشْفِعُ بِكَ، يَا مَوْلَايَ، وَ أَتَقَرَّبُ بِكَ إِلَى اللَّهِ لِيَقْضِيَ بِكَ حَوَائِجِي، فَاشْفَعْ لِي، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَ مَوْلَاكَ وَ زَائِرُكَ وَ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ وَالْحِجَاهُ الْعَظِيمُ، وَ الشَّانُ الْكَبِيرُ، وَ الشَّفَاعَةُ الْمَقْبُولَةُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ صَلِّ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَبْدِكَ الْمُتَضَيِّ، وَ أَمِينِكَ الْأَوْفَى، وَ عَزْوَتِكَ الْوُثْقَى، وَ يَدِكَ الْعُلْيَا، وَ جَنَبِكَ الْأَعْلَى، وَ كَلِمَتِكَ الْحُسَيْنِي، وَ حُجَّتِكَ عَلَى الْعَوْرَى، وَ صِدْقِكَ الْأَكْبَرِ، وَ سَيِّدِ الْأَوْصِيَاءِ، وَ رُكْنِ الْأَوْلِيَاءِ، وَ عِمَادِ الْأَضْيَاءِ، أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ يَعْسُوبِ الدِّينِ، وَ قُدْوَةِ الصَّالِحِينَ، وَ إِمَامِ الْمُخْلِصِينَ، الْمَعْصُومِ مِنَ الْخَلَلِ، الْمُهَذَّبِ مِنَ الزَّلَلِ، الْمُطَهَّرِ مِنَ الْعَيْبِ، الْمُنَزَّهِ مِنَ الرَّيْبِ، أَخِي نَبِيِّكَ وَ وَصِيِّ رَسُولِكَ، الْبَائِتِ عَلَى فِرَاشِهِ، وَ الْمُوَاسِي لَهٗ بِنَفْسِهِ، وَ كَاشِفِ الْكَرْبِ عَنْ وَجْهِهِ، الَّذِي جَعَلْتَهُ سَيِّفًا لِنُبُوتِهِ، وَ آيَةً لِرِسَالَتِهِ، وَ شَاهِدًا عَلَى أُمَّتِهِ، وَ دَلِيلًا عَلَى حُجَّتِهِ، وَ حَامِلًا لِرَايَتِهِ، وَ فَسَايَةَ لِمُهْجَتِهِ، وَ هَادِيًا لِأُمَّتِهِ، وَ يَدًا لِأَسِهِ، وَ تَاجًا لِرَأْسِهِ، وَ بَابًا لِسِرِّهِ، وَ مِفْتَاحًا لِظَفْرِهِ، حَتَّى هَزَمَ جُيُوشَ الشُّرُوكِ بِإِذْنِكَ، وَ أَبَادَ عَسَاكِرَ الْكُفْرِ بِأَمْرِكَ، وَ يَذَلَّ نَفْسَهُ فِي مَرْضَاتِ رَسُولِكَ، وَ جَعَلَهَا وَقْفًا عَلَى طَاعَتِهِ، فَصَلِّ اللَّهُمَّ عَلَيْهِ صَلَاةً دَائِمَةً بَاقِيَةً.

Setelah itu, ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، وَ الشَّهَابُ الثَّاقِبُ وَ النُّورُ الْعَاقِبُ، يَا سَلِيلَ

الْأَطَائِبِ، يَا سِرَّ اللَّهِ، إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّهِ تَعَالَى ذُنُوبًا قَدْ أَثْقَلَتْ ظَهْرِي وَلَا يَأْتِنِي عَلَيْهَا إِلَّا رِضَاهُ، فَبِحَقِّ مَنْ ائْتَمَنَكَ عَلَى سِرِّهِ، وَ اسْتَرْعَاكَ أَمْرَ خَلْقِهِ، كُنْ لِي إِلَى اللَّهِ شَفِيعًا، وَ مِنَ النَّارِ مُجِيرًا، وَ عَلَى الدَّهْرِ ظَهِيرًا، فَإِنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَ وِلِيِّكَ وَ زَائِرُكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ.

Selepas itu, lakukan salat ziarah enam rakaat, dan bacalah doa apa pun yang Anda kehendaki, lantas ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، عَلَيْكَ مِنِّي سَلَامُ اللَّهِ أَبَدًا مَا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ.

Lantas, menghadap kemakam Imam Husain as sambil memberi isyarat, dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، أَتَيْتُكُمْ زَائِرًا وَ مُتَوَسِّلًا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى رَبِّي وَ رَبِّكُمْ، وَ مُتَوَجِّهًا إِلَى اللَّهِ بِكُمْ، وَ مُشْتَشَفِعًا بِكُمْ إِلَى اللَّهِ فِي حَاجَتِي هَذِهِ.

,Bacalah sampai akhir doa Shafwan Jammal yang berbunyi

إِنَّهُ قَرِيبٌ مُجِيبٌ.

,Maka menghadaplah ke kiblat dan bacalah dari awal doa

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، وَ يَا كَاشِفَ كَرْبِ الْمَكْرُوبِينَ.

,Sampai pada bacaan

وَ اصْرِفْنِي بِقَضَاءِ حَاجَتِي وَ كِفَايَةِ مَا أَهَمَّنِي هَمُّهُ مِنْ أَمْرِ دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Selepas itu, hadapkanlah diri Anda ke arah makam Amirul Mukminin as dan  
,ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَ السَّلَامُ عَلَى أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْحَسَنِ مَا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ، لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي  
لِزِيَارَتِكُمَا، وَ لَا فَرَّقَ اللَّهُ بَيْنِي وَ بَيْنَكُمَا.

Aku berkata: Sebagaimana yang telah kami sebutkan sebelumnya bahwa doa  
Shafwan Jammal ini terkenal dengan sebutan doa Alqamah yang nanti akan kami  
.sebutkan dalam doa Asyura

### Ziarah Ketujuh

Diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus ra dalam kitab “Mishbah al-Zair,” beliau  
berkata, “Yang saya maksud dengan Babussalam adalah pintu di area makam Amirul  
Mukminin as yang melaluinya, makam beliau as dapat dilihat secara langsung.  
,Ucapkanlah takbir sebanyak ۳۴ kali, lantas ucapkanlah

سَلَامُ اللَّهِ وَ سَلَامُ مَلَائِكَتِهِ الْمُقَرَّبِينَ، وَ أَنْبِيَائِهِ الْمُرْسَلِينَ، وَ عِبَادِهِ الصَّالِحِينَ، وَ جَمِيعِ الشُّهَدَاءِ وَ الصِّدِّيقِينَ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ،  
السَّلَامُ عَلَى آدَمَ صَ فَوْهُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى نُوحٍ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى  
عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى إِسْمِ اللَّهِ الرَّضِيِّ، وَ وَجْهِهِ الْعَلِيِّ وَ

صِرَاطِهِ السَّوِيِّ، السَّلَامُ عَلَى الْمُهَيَّبِ الصَّفِيِّ، السَّلَامُ عَلَى أَبِي الْحَسَنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى خَالِصِ الْأَخْلَاءِ، السَّلَامُ عَلَى الْمُخْصُوصِ بِسَيِّدِهِ النَّسَاءِ، السَّلَامُ عَلَى الْمُؤَلُّودِ فِي الْكَعْبَةِ الْمُزَوَّجِ فِي السَّمَاءِ، السَّلَامُ عَلَى أَسِيدِ اللَّهِ فِي الْوَعْيِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ شُرِفَتْ بِهِ مَكَّةُ وَ مَنَى، السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ الْحَوْضِ وَ حَامِلِ اللَّوَاءِ، السَّلَامُ عَلَى خَامِسِ أَهْلِ الْعَبَاءِ، السَّلَامُ عَلَى الْبَائِتِ عَلَى فِرَاشِ النَّبِيِّ وَ مُقَدِّمِهِ بِنَفْسِهِ مِنَ الْأَعْدَاءِ، السَّلَامُ عَلَى قَالِعِ بَابِ خَيْبَرَ، وَ الدَّاحِيِ بِهِ فِي الْفَضَاءِ، السَّلَامُ عَلَى مُكَلِّمِ الْفِتْيَةِ فِي كَهْفِهِمْ بِلِسَانِ الْأَنْبِيَاءِ، السَّلَامُ عَلَى مُنْبِعِ الْقَلْبِ فِي الْفَلَا، السَّلَامُ عَلَى قَالِعِ الصَّخْرَةِ وَ قَدْ عَجَزَ عَنْهَا الرِّجَالُ الْأَشِدَّاءِ، السَّلَامُ عَلَى مُخَاطِبِ الثُّعَيْنَانِ عَلَى مِثْرِ الْكُوفَةِ بِلِسَانِ الْفَصِيحَاءِ، السَّلَامُ عَلَى مُخَاطِبِ الذُّبِّ وَ مُكَلِّمِ الْجُمُجْمَةِ بِالنَّهْرَوَانِ وَ قَدْ نَخَرَتِ الْعِظَامُ بِالْبَلَاءِ السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ الشَّفَاعَةِ فِي يَوْمِ الْعَوْرَى وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ الزَّكِيِّ حَلِيفِ الْمِحْرَابِ، السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ الْمُعْجِزِ الْيَاهِرِ وَ النَّاطِقِ بِالْحِكْمَةِ وَ الصَّوَابِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ عِنْدَهُ تَأْوِيلُ الْمُحْكَمِ وَ الْمُتَشَابِهِ وَ عِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ رُدَّتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ حِينَ تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ، السَّلَامُ عَلَى مُجِيبِ اللَّيْلِ الْبَهِيمِ بِالتَّهْجِدِ وَ الْإِكْتِنَابِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ خَاطَبَهُ جِبْرَائِيلُ بِأَمْرِهِ الْمُؤْمِنِينَ بِغَيْرِ إِرْتِيَابٍ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ السَّادَاتِ، السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ الْمُعْجِزَاتِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ عَجِبَ مِنْ حَمَلَاتِهِ فِي الْحُرُوبِ مَلَائِكَةُ

سَمِعَ سَمَاوَاتِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ نَاجَى الرَّسُولَ فَقَدَّمَ بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاهُ صِدْقَاتِ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْجِيُوشِ، وَصَاحِبِ الْغُرَوَاتِ، السَّلَامُ عَلَى مُخَاطَبِ ذُنُبِ الْفَلَوَاتِ، السَّلَامُ عَلَى نُورِ اللَّهِ فِي الظُّلُمَاتِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ رُدَّتْ لَهُ الشَّمْسُ فَقَضَى مَا فَاتَهُ مِنَ الصَّلَاةِ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْوَصِيَّةِ بَيْنَ، السَّلَامُ عَلَى إِمَامِ الْمُتَّقِينَ، السَّلَامُ عَلَى وَارِثِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَى يَعْسُوبِ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَى عَضِيْمِهِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى قُعدُوهِ الصَّادِقِينَ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى حُجَّةِ الْأَبْرَارِ، السَّلَامُ عَلَى أَبِي الْأَيْمَةِ الْأَطْهَارِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَخْصُوصِ بِعِدَى الْفِقَارِ، السَّلَامُ عَلَى سَاقِي أَوْلِيَائِهِ مِنْ حَوْضِ النَّبِيِّ الْمُخْتَارِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ مَا أَطْرَدَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ، السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْعَظِيمِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ: (وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِيٌّ حَكِيمٌ)، السَّلَامُ عَلَى صِرَاطِ اللَّهِ الْمُسْتَقِيمِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَنْعُوتِ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ.

Setelah itu, tempelkan badan Anda pada makam (dharih) dan ciumlah, lalu ucapkan

يَا أَمِينَ اللَّهِ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، يَا صِرَاطَ اللَّهِ، زَارَكَ عَبْدُكَ وَوَلِيَّتُكَ اللَّائِيْمُ بِقَبْرِكَ، وَ الْمُنِيْحُ رَحْلَهُ بِفَنَائِكَ، الْمُتَقَرِّبُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَ الْمُسْتَشْفِعُ بِحُكْمِكَ إِلَى اللَّهِ، زِيَارَةَ مَنْ هَجَرَ فِيكَ صِدْقَهُ، وَ جَعَلَكَ بَعْدَ اللَّهِ حَسْبَهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ الطُّورُ، وَ الْكِتَابُ الْمُسْطُورُ، وَ الرِّقُّ الْمَنْشُورُ، وَ بَحْرُ الْعِلْمِ الْمَسْجُورُ. يَا وَلِيَّ

اللَّهُ، إِنَّ لِكَلِّ مَرُورٍ عِنَايَهُ فِيمَنْ زَارَهُ وَقَصِيدَهُ وَآتَاهُ، وَأَنَا وَوَيْتِكَ وَقَدْ حَطَطْتُ رَحْلِي بِفِنَائِكَ، وَلَجِئْتُ إِلَى حَرَمِكَ، وَلُحِذْتُ بِضَرْبِكَ لِعِلْمِي بِعَظِيمِ مَنَزِلَتِكَ، وَشَرَفِ حَضْرَتِكَ وَقَدْ أَثْقَلَتِ الذُّنُوبُ ظَهْرِي، وَمَنْعَتَنِي رُقَادِي، فَمَا أَجِدُ حِزْزًا وَلَا مَعْقَلًا وَلَا مَلْجَأً أَلْجَأُ إِلَيْهِ إِلَّا اللَّهَ تَعَالَى، وَتَوَسَّلِي بِكَ إِلَيْهِ، وَاسْتِشْفَاعِي بِكَ لَدَيْهِ فَهَذَا أَنَا ذَا نَازِلٍ بِفِنَائِكَ، وَلَكَ عِنْدَ اللَّهِ جَاهٌ عَظِيمٌ، وَمَقَامٌ كَرِيمٌ، فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ اللَّهِ رَبِّكَ، يَا مَوْلَايَ.

Lantas, ciumlah makam suci sedang Anda dalam posisi menghadap Kiblat, lantas  
,ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ، يَا أَسْمَعَ السَّامِعِينَ، وَيَا أَبْصَرَ النَّاطِرِينَ، وَيَا أَسْرَعَ الْحَاسِبِينَ، وَيَا أَجْوَدَ الْأَجْوَدِينَ، بِمُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ رَسُولِكَ إِلَى الْعَالَمِينَ، وَبِأَخِيهِ وَابْنِ عَمِّهِ الْأَنْزَعِ الْبَطِينِ، الْعَالِمِ الْمُبِينِ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ ابْنَيْ الْأَمَامَيْنِ الشَّهِيدَيْنِ، وَبِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ، وَبِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ الْأَوْلِيَيْنِ، وَبِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ زَكِيِّ الصِّدِّيقَيْنِ، وَبِمُوسَى ابْنِ جَعْفَرِ الْكَاطِمِ الْمُبِينِ وَحَبِيسِ الظَّالِمِينَ، وَبِعَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرَّضَا الْأَمِينِ، وَبِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الْجَوَادِ عِلْمِ الْمُهْتَدِينَ، وَبِعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدِ النَّبِيِّ الصَّادِقِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ، وَبِالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْعَسْكَرِيِّ وَوَلِيِّ الْمُؤْمِنِينَ، وَبِالْخَلْفِ الْحُجْبَةِ صَاحِبِ الْأَمْرِ مُظْهِرِ الْبُرَاهِينِ، أَنْ تَكْشِفَ مَا بَعِيَ مِنَ الْهُمُومِ، وَتَكْفِينِي شَرَّ الْبَلَاءِ الْمُخْتَوِمِ، وَتُجَيِّرَنِي مِنَ النَّارِ ذَاتِ السَّمُومِ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian, berdoalah sesuai keinginan Anda dan berilah ucapan selamat tinggal  
” .lantas Anda bisa meninggalkan tempat itu

Aku berkata: Diriwayatkan oleh Sayid Abdulkarim bin Thawus ra dalam kitab “Farhah al-Ghari” disebutkan bahwa di saat Imam Ali Zainal Abidin as datang ke Kufah dan memasuki masjidnya sedang di dalamnya, terdapat Abu Hamzah Tsumali ra dimana beliau termasuk pezuhud kota Kufah dan termasuk pemukanya. Beliau salat dua rakaat, lantas Abu Hamzah berkata, “Aku tidak pernah mendengar suara sebaik dialeknnya, maka aku mendekatinya agar bisa lebih jelas mendengarnya. Di saat itu,  
,aku mendengarnya berkata

إِلَهِي، إِنْ كَانَ قَدْ عَصَيْتُكَ فَإِنِّي قَدْ أَطَعْتُكَ فِي أَحَبِّ الْأَشْيَاءِ إِلَيْكَ.

” .Di mana itu adalah doa yang sangat terkenal

Aku berkata: Doa tadi akan kami jelaskan dalam amalan Masjid Jamik Kufah, dan akan kita lihat di sana bahwa Abu Hamzah berkata, “Lalu beliau (Imam) mendatangi tiang ketujuh, lalu melepas kedua sandal beliau dan berhenti, kemudian mengangkat kedua tangannya di samping telinga sambil membaca takbir dan tampak sekali rambut-rambut sekujur tubuhnya bergetar karena takut (kepada Allah) lantas salat empat rakaat, dan beliau sangat menjaga tata cara rukuk dan sujudnya. Seusai salat,  
.beliau membaca doa beliau sampai selesai

Sesuai dengan riwayat yang sedang kita bahas kali ini, kemudian Imam bangkit, dan berkata Abu Hamzah, ‘Lantas aku mengikutinya menuju tempat unta di kota Kufah lalu di sana aku dapati beliau bersama dengan budak hitam dan unta, lalu aku bertanya, ‘Wahai budak hitam! Siapakah dia?’ ‘Apakah kau tak dapat mengenalnya lewat paras mukanya? Dia adalah Ali bin Husain as,’ lalu Abu Hamzah berkata, ‘Lantas aku jatuhkan tubuhku di atas kedua kaki beliau dan kucium kakinya namun beliau tidak membiarkannya, dan dengan tangannya yang mulia, beliau mengangkat kepalaku seraya berkata, ‘Janganlah engkau bersujud melainkan hanyalah kepada Allah Swt.’ Aku berkata, ‘Wahai putra



Rasulullah! Untuk apa engkau datang ke tempat ini?’ Beliau berkata, ‘Untuk melakukan apa yang telah engkau lihat dariku yaitu melakukan salat di Masjid Kufah. Jika orang-orang mengetahui keutamaannya maka mereka akan datang ke tempat tersebut meskipun dengan merangkak,’ kemudian beliau berkata, ‘Sudikah engkau berziarah bersamaku ke makam kakekku Ali bin Abi Thalib?’ Aku berkata, ‘Ya.’ Kemudian aku berjalan mengiringi untanya sambil berbincang-bincang sampai kami tiba di Ghariyain, yaitu kubah putih yang memancarkan cahaya, lantas beliau turun dari untanya lalu beliau menempelkan kedua pipinya secara bergantian ke tanah kemudian berkata, ‘Wahai Abu Hamzah! Ini adalah kuburan kakekku Ali bin Abi Thalib,’ lalu beliau menziarahinya dengan ziarah yang awalnya

السَّلَامُ عَلَى إِسْمِ اللَّهِ الرَّضِيِّ وَنُورِ وَجْهِهِ الْمُضِيِّ.

Kemudian beliau mengucapkan selamat tinggal dan setelah itu, beliau kembali ke ”.Madinah sedangkan aku kembali ke Kufah

Aku berkata: Aku menyayangkan kenapa Sayid (Ibnu Thawus, -pen) tidak menyebutkan ziarah ini dalam kitab al-Farhat, dan aku pun mencarinya satu persatu dari kitab yang ada dari setiap ziarah yang diriwayatkan untuk Amirul Mukminin as. Aku tidak mendapatkan ziarah yang diawali dengan kalimat tersebut kecuali ziarah di atas. Aku telah memulainya sebagaimana yang telah dimulai dari redaksinya yang ,terdahulu

السَّلَامُ عَلَى إِسْمِ اللَّهِ الرَّضِيِّ.

,Akan tetapi terjadi perbedaan dari kelanjutannya yaitu

وَنُورِ وَجْهِهِ الْمُضِيِّ.

Yang ada kemungkinan bahwa itu adalah ziarah yang tadi, walaupun ada perbedaan yang sederhana dan tidak terlalu prinsip. Jika engkau

,katakan: Ziarah tadi tidak dimulai dengan kalimat

السَّلَامُ عَلَىٰ إِسْمِ اللَّهِ الرَّضِيِّ.

,Akan tetapi dimulai dengan kalimat

سَلَامُ اللَّهِ وَ سَلَامٌ مَلَائِكَتِهِ.

Aku akan menjawab: Apa yang telah lalu dari kalimat tersebut adalah salam untuk  
,meminta izin, adapun ziarah itu sendiri dimulai dengan

السَّلَامُ عَلَىٰ إِسْمِ اللَّهِ الرَّضِيِّ.

Sebagai kesaksian atas apa yang telah aku katakan adalah, adanya perbedaan mencolok antara ziarah tersebut dengan ziarah yang dibaca pada hari kelahiran sekalipun keduanya memiliki sisi kesamaan. Maka untuk mengetahui hal tersebut, perhatikanlah baik-baik redaksi kedua ziarah tadi. Ketahuilah bahwa redaksi kedua doa ziarah ini pun tanpa diawali kalimat yang terdapat dalam ziarah keenam pada ziarah untuk hari kelahiran namun bukan diawal keduanya melainkan di tengahnya.

.Wallahu A‘lam

Tapi secara keseluruhan, ziarah mutlak yaitu ziarah ketujuh di atas telah cukup bagi kita. Jika seseorang menginginkan lebih dari ini maka bacalah ziarah Jami‘ah dan ziarah Mabsuthah yang dibaca untuk hari Ghadir Khum dan selayaknya para peziarah menggunakan kesempatan untuk ziarah Amirul Mukminin as, salat di tempat astana beliau yang suci karena salat yang dilakukan di astana beliau pahalanya sama dengan seribu salat. Diriwayatkan dari Imam Shadiq as berkata, “Sesungguhnya barangsiapa menziarahi Imam yang ketaatan diwajibkan atasnya kemudian dia melakukan salat di tempat tersebut sebanyak empat rakaat maka akan dicatat baginya pahala haji  
” dan umrah

Telah kami sebutkan secara ringkas tentang keutamaan berdampingan dengan makam Amirul Mukminin as dalam kitab “Hadiyyah al-Zair.” Hal itu untuk menjaga hak bertetangga, ini merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dengan berbagai kesulitan dan tidak mudah dilaksanakan oleh setiap orang. Pembahasan ini tidak cukup diulas secara ringkas. Oleh karena itu, barangsiapa yang menghendaki pembahasan lebih luas maka hendaknya dia merujuk ke kitab “Kalimat Thayyibah”  
.berbahasa Parsi

## PASAL V

### Point

## KEUTAMAAN KUFAN DAN MASJID AGUNGNYA, SERTA AMALAN-AMALANNYA JUGA ZIARAH MUSLIM BIN AQIL

Kota Kufan adalah salah satu dari empat kota yang diistimewakan oleh Allah, daerah ini ditafsirkan sebagai Thur Sinin. Sebuah hadis menyebutkan bahwa kota ini adalah kota suci (haram) Allah Swt, Rasulullah Muhammad saw dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as. Memberi sedekah satu dirham di kota ini sama dengan ۱۰۰ dirham di tempat lain. Mendirikan salat dua rakaat di tempat ini sama dengan ۱۰۰ rakaat di  
.tempat lain

Banyak keutamaan Masjid Jamik Kufan, jika disebutkan di sini

tidak akan pernah selesai, cukup satu keutamaan saja, yaitu masjid ini adalah salah satu dari empat masjid yang layak untuk dikunjungi karena keutamaannya. Masjid ini adalah salah satu dari empat tempat yang diperbolehkan bagi seorang musafir untuk salat sempurna (tamam) atau qashar. Amalan wajib yang dilakukan di situ sama seperti amalan haji yang dikabulkan, salat di situ seperti melakukan seribu salat di tempat lain. Di dalam beberapa riwayat disebutkan bahwa masjid ini adalah tempat para nabi as melakukan salat, sebagaimana al-Qaim al-Mahdi (afs) akan melakukan salat di tempat itu juga. Sebuah hadis menyebutkan bahwa di masjid itu seribu nabi dan seribu wasi para nabi telah melakukan salat di tempat ini. Sebagian riwayat menyebutkan bahwa keutamaan Masjid Jamik Kufah melebihi Masjidil Aqsa di Baitul Maqdis. Diriwayatkan oleh Ibnu Quluwaih dari Imam Muhammad Baqir as, beliau bersabda, “Jika manusia mengetahui keutamaan Masjid Jamik Kufah, niscaya ia akan mengunjunginya meski dari daerah yang jauh sekalipun. Salat wajib yang dikerjakan di situ sama halnya seperti melakukan haji yang diterima, salat sunnah yang dikerjakan di situ seperti pahala umrah.” Di riwayat lain disebutkan bahwa salat wajib dan sunnah di situ sama seperti haji dan umrah bersama Rasulullah Muhammad saw

Diriwayatkan oleh Syekh Kulaini dan yang lainnya dari Harun bin Kharijah yang mengisahkan bahwa Abu Abdillah as bertanya kepadanya, “Berapa mil jarak antara tempat tinggalmu dengan Masjid Jamik Kufah?” Dia menjawab, ‘Sangat dekat.’ Beliau bertanya lagi, ‘Apakah engkau melaksanakan semua salat di sana?’ ‘Tidak!’ Jawabnya. Beliau bersabda, ‘Jika aku berada di samping masjid itu, niscaya aku selalu berharap untuk tidak menghilangkan kesempatan waktu salat di tempat itu. Apakah engkau mengetahui keutamaan tempat itu? Tiada seorang nabi atau seorang hamba saleh kecuali telah melakukan salat di Masjid Jamik Kufah, sampai-sampai Rasulullah saw ketika Mikraj ke langit mendapat kabar dari Jibril as yang melihat masjid itu dalam perjalanan bahwa mereka akan melewati Masjid Jamik Kufah. Rasulullah saw pun meminta Jibril as agar meminta izin kepada Tuhan untuk melakukan salat di dalamnya sebanyak dua rakaat, lantas beliau turun dan melakukan salat

di dalamnya. Sesungguhnya, bagian kanan masjid itu adalah salah satu taman dari taman surgawi, bagian tengah masjid itu adalah salah satu taman dari taman surgawi, dan di sisi akhirnya juga salah satu taman dari taman surgawi. Salat wajib di dalamnya sama halnya melakukan ۱۰۰۰ salat di tempat lain, salat sunnah di dalamnya sama halnya melakukan ۵۰۰ rakaat salat di tempat lain. Jika manusia mengetahui apa yang terdapat di dalamnya, niscaya akan selalu mendatangnya walau harus ”.merangkak

Di riwayat lain disebutkan bahwa melaksanakan salat wajib di masjid itu sama seperti melaksanakan haji, sedang melakukan salat sunah sama seperti melaksanakan umrah. Telah kita singgung dalam ziarah ketujuh Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as dan keutamaan masjid mulia tersebut. Dapat dipahami dari beberapa riwayat bahwa .sisi sebelah kanan masjid tersebut lebih utama dibanding sisi kirinya

### Amalan Masjid Jamik Kufah

Amalan-amalannya sesuai dengan yang tercantum di kitab Mishbah al-Zair dan kitab-kitab lainnya. Disebutkan bahwa sewaktu Anda masuk ke kota Kufah maka ,ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ وَ بِاللَّهِ وَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ. اللَّهُمَّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَ أَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ.

,Lantas berangkatlah menuju Masjid Jamik Kufah. Sewaktu berjalan, ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ.

!Allah Mahabesar, tiada tuhan selain Allah, segala puji bagi Allah dan Mahasuci Allah

,Ketika sampai ke pintu masjid maka berdirilah di dekat pintu dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ، السَّلَامُ عَلَى

أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ وَعَلَى مَجَالِسِهِ وَمَشَاهِدِهِ وَمَقَامِ حِكْمَتِهِ وَآثَارِ آبَائِهِ آدَمَ وَنُوحَ وَإِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَتَيْبَانَ (تَيْبَانَ) بَيْنَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ الْحَكِيمِ الْعَدْلِ الصِّدِّيقِ الْأَكْبَرِ الْفَارُوقِ بِالْقِسْطِ وَمَقَامِ حِكْمَتِهِ وَآثَارِ آبَائِهِ آدَمَ وَنُوحَ وَإِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَتَيْبَانَ (تَيْبَانَ) بَيْنَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ الْحَكِيمِ الْعَدْلِ الصِّدِّيقِ الْأَكْبَرِ الْفَارُوقِ بِالْقِسْطِ الَّذِي فَرَّقَ اللَّهُ بِهِ بَيْنَ الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ وَالْكَفْرِ وَالْإِيمَانِ وَالشِّرْكَ وَالتَّوْحِيدِ لِيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَنْ بَيْنِهِ وَيَحْيَى مَنْ حَيَّ عَنْ بَيْنِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ وَخَاصَّةُ نَفْسِ الْمُتَتَجِبِينَ وَزَيْنُ الصِّدِّيقِينَ وَصَابِرِ الْمُتَمَتِّحِينَ وَأَنَّكَ حَكَمَ اللَّهُ فِي أَرْضِهِ وَقَاضَى أَمْرَهُ وَبَابَ حِكْمَتِهِ وَعَاقِدَ عَهْدِهِ وَالنَّاطِقُ بِوَعْدِهِ وَالْحَبْلُ الْمَوْصُولُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ عِبَادِهِ وَكَهْفُ النَّجَاهِ وَمِنْهَاجُ التَّقَى وَالدَّرَجَةُ الْعُلْيَى وَمُهَيِّمُ الْقَاضِي الْأَعْلَى. يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، بِكَ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ زُلْفَى، أَنْتَ وَلِيِّي وَوَسِيْلَتِي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

.Kemudian masuklah ke dalam masjid

Lebih baik jika Anda masuk dari pintu belakang masjid yang terkenal dengan sebutan ,pintu al-Fil, kemudian ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، هَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِاللَّهِ وَبِمُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَبِوَلَايَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْأئِمَّةِ الْمَهْدِيِّينَ الصَّادِقِينَ النَّاطِقِينَ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ أَذْهَبَ اللَّهُ عَنْهُمْ الرَّجْسَ وَطَهَّرَهُمْ تَطْهِيرًا، رَضِيتُ بِهِمْ أُمَّةً

وَهِدَاةً وَ مَوَالِيٍّ سَلَّمْتُ لِأَمْرِ اللَّهِ لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَلَا أَتَّخِذُ مَعَ اللَّهِ وَلِيًّا، كَذَبَ الْعَادِلُونَ بِاللَّهِ وَ ضَلُّوا ضَلَالًا بَعِيدًا، حَسْبِيَ اللَّهُ وَ  
أَوْلِيَائِهِ اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ أَنَّ عَلِيًّا وَ الْأَئِمَّةَ  
الْمُهَدَّبِينَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ أَوْلِيَائِي وَ حُجَّهَ اللَّهُ عَلَيَّ خَلَقِهِ.

Setelah itu, pergilah menuju tiang keempat yang berada di samping pintu al-Anmath dan yang berada di depan tiang kelima. Tiang itu adalah tiang Nabi Ibrahim as, lalu salatlah sebanyak empat rakaat, dan pada dua rakaat pertama, bacalah surah al-Fatihah dan al-Ikhlash, pada dua rakaat yang lainnya membaca surah al-Fatihah dan ,surah al-Qadr. Setelah selesai salat, bacalah Tasbih Zahra as lalu ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ أَذْهَبَ اللَّهُ عَنْهُمْ الرَّجْسَ وَ طَهَّرَهُمْ تَطْهِيرًا وَ جَعَلَهُمْ أَنْبِيَاءَ مُرْسَلِينَ وَ حُجَّهَ عَلَيَّ  
الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ وَ سَلَامٌ عَلَيَّ الْمُرْسَلِينَ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ.

,Dan mengucapkan sebanyak tujuh kali kalimat berikut

سَلَامٌ عَلَيَّ نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ.

,Kemudian bacalah

نَحْنُ عَلَيَّ وَصِيَّتِكَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ الَّتِي أَوْصَيْتَ بِهَا ذُرِّيَّتَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ وَ الصِّدِّيقِينَ (وَ الصَّادِقِينَ) وَ نَحْنُ مِنْ شِيَعَتِكَ وَ شِيعَةِ  
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ عَلَيْنِكَ وَ عَلَيَّ جَمِيعِ الْمُرْسَلِينَ وَ الْأَنْبِيَاءِ وَ الصَّادِقِينَ (الصِّدِّيقِينَ)

وَنَحْنُ عَلَىٰ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ وَدِينِ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَالْأَيْمَةِ الْمَهْدِيَّةِ وَيُنَايَا وَمَوْلَانَا عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَىٰ الْبَشِيرِ النَّذِيرِ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَرَحْمَتُهُ وَرِضْوَانُهُ وَبَرَكَاتُهُ وَعَلَىٰ وَصِيَّتِهِ وَخَلِيفَتِهِ الشَّاهِدِ لِلَّهِ مِنْ بَعْدِهِ عَلَىٰ خَلْقِهِ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ الصِّدِّيقِ الْأَكْبَرِ وَالْفَارُوقِ الْمُبِينِ الَّذِي أَخَذَتْ بَيْعَتُهُ (أَخَذَتْ بَيْعَتُهُ) عَلَىٰ الْعَالَمِينَ رَضِيَتْ بِهِمْ أَوْلِيَاءَ وَمَوَالِيٍّ وَحُكَّامًا فِي نَفْسِي وَوُلْدِي (وَلَعْدِي) وَأَهْلِي وَمِيَالِي وَقِسْمِي وَحِلِّي وَإِحْرَامِي وَإِسْلَامِي وَدِينِي وَدُنْيَايَ وَآخِرَتِي وَمَخْيَايَ وَمَمِيَاتِي، أَنْتُمْ الْأَيْمَةُ فِي الْكِتَابِ وَفَضْلُ الْمَقَامِ وَفَضْلُ الْخِطَابِ وَأَعْيُنُ الْحَيِّ الَّذِي لَا يَنَامُ، وَأَنْتُمْ حُكَمَاءُ اللَّهِ وَبِكُمْ حَكَمَ اللَّهُ وَبِكُمْ عَرَفَ حَقُّ اللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ، أَنْتُمْ نُورُ اللَّهِ مِنْ بَيْنِ أَيْدِينَا وَمِنْ خَلْفِنَا، أَنْتُمْ سُنَّةُ اللَّهِ الَّتِي بِهَا سَبَقَ الْقَضَاءُ، يَا أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا لَكُمْ مُسَلِّمٌ تَسْلِيمًا لَا أُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا أَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ وَلِيًّا. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانِي بِكُمْ وَمَا كُنْتُ لِأَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانِي اللَّهُ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَىٰ مَا هَدَانَا.

### Amalan Dakkatul Qadha Dan Baytul Thasyt

Ketahuiilah, bahwa Dakkatul Qadha adalah bangunan yang terletak di Masjid Jamik Kufah yang menyerupai kedai, tempat duduk Amirul Mukminin as untuk menyelesaikan permasalahan hukum (menghakimi). Dahulu, di sana terdapat tiang pendek bertuliskan ayat

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ.



Sedangkan Baytul Thasyt adalah tempat munculnya mukjizat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as tentang seorang gadis yang menyelam ke dalam air yang berlintah. Kemudian lintah itu masuk ke tubuh gadis itu dan membesar karena terus menghisap darah dari perut sang gadis. Lantas, saudara gadis itu menuduhnya hamil sehingga masyarakat mengharuskannya untuk dibunuh. Kemudian masyarakat datang ke Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as agar menghakimi permasalahan tersebut. Lantas, Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as memerintahkan agar sekitar masjid ditutup dengan kain dan gadis itu berada di belakangnya, kemudian memerintahkan tabib (dokter) anak kota Kufah untuk meneliti dan menyampaikan pendapatnya. Tabib itu berpendapat, “Wahai Amirul Mukminin! Ia dalam keadaan hamil, di dalam perutnya terdapat janin.” Kemudian, Amirul Mukminin as memerintahkan seseorang mengambil kuali yang terbuat dari lumpur (tanah liat), lalu gadis itu didudukkan di kuali itu. Tak lama kemudian, karena mencium bau lumpur, lintah yang berada di .dalam perut sang gadis pun keluar

Di beberapa riwayat disebutkan bahwa Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as menjulurkan tangannya untuk mengambil seongkah salju dari gunung yang berada di Syam, lantas bongkahan salju itu ditaruh ke dalam kuali itu kemudian keluarlah .lintah tersebut

Berkenaan dengan amalan-amalan Masjid Jamik Kufah yang masyhur adalah melaksanakan amalan-amalan pertengahan di sisi masjid, yaitu amalan-amalan tiang keempat. Maka amalan-amalan Dakkatul Qadha dan Baytul Thasyt dilakukan terakhir setelah semua amalan-amalan yang ada, atau setelah melaksanakan .amalan-amalan Dakkatul Shadiq as

Urutan amalan yang dilakukan di sana seperti yang disusun oleh Sayid Ibnu Thawus di dalam kitab Mishbah al-Zair dan Allamah Majlisi dalam kitab al-Bihar, juga Syekh Khidir dalam kitab al-Mazar. Bagi yang merujuk kepada pendapat lain, hendaknya mengakhirkan amalan Dakkatul Qadha dan Baytul Thasyt dari semua amalan yang ada, dan

.hendaknya melaksanakannya setelah amalan Dakkatul Shadiq as

Caranya yaitu menuju Dakkatul Qadha kemudian melaksanakan salat dua rakaat di situ dengan membaca surah al-Fatihah dan surah apa pun yang dikehendaki. Selepas ,salat, bacalah Tasbih Zahra as kemudian ucapkanlah

يَا مَالِكِي وَمَمْلِكِي وَمُتَعَمِّدِي (مُعْتَمِدِي) بِالنِّعَمِ الْجَسَامِ مِنْ غَيْرِ إِشْتِحَاقٍ، وَجِهِي خَاضِعٌ لِمَا تَغْلُوهُ الْأَقْدَامُ لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ، لَا تَجْعَلْ هَيْدَهُ الشَّدَّةَ وَلَا هَذِهِ الْمِخْنَةَ مُنْصَلَةً بِإِسْتِصَالِ الشَّافِهِ وَامْنَحْنِي مِنْ فَضْلِكَ مَا لَمْ تَمْنَحْ بِهِ أَحَدًا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلِهِ، أَنْتَ الْقَدِيمُ الْأَوَّلُ الَّذِي لَمْ تَزَلْ وَلَا تَزَالُ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَزَكِّ عَمَلِي وَبَارِكْ لِي فِي أَجَلِي وَاجْعَلْنِي مِنْ عَتَقَائِكَ وَطَلْقَائِكَ مِنَ النَّارِ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Amalan di Baytul Thasyt yang Bergabung dengan Dakkatul Qadha

Salatlah di tempat tersebut sebanyak dua rakaat. Setelah salam, bacalah Tasbih ,Zahra as kemudian ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي ذَخَرْتُ تَوْجِيْدِي إِيَّاكَ وَ مَعْرِفَتِي بِكَ وَ إِخْلَاصِي لَكَ وَ إِقْرَارِي بِرُبُوبِيَّتِكَ وَ ذَخَرْتُ وِلَايَةَ مَنْ أَنْعَمْتَ عَلَيَّ بِمَعْرِفَتِهِمْ مِنْ بَرِيَّتِكَ مُحَمَّدٍ وَ عِتْرَتِهِ صَلَوَاتِي عَلَى اللَّهِ عَلَيْهِمْ لِيَوْمِ فَرَعِي إِلَيْكَ عَاجِلًا وَ آجَلًا وَ قَدْ فَرَعْتُ إِلَيْكَ وَ إِلَيْهِمْ يَا مَوْلَايَ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَ فِي مَوْفِي هَذَا وَ سَأَلْتُكَ مَا دَتِي (مَا زَكِّي) مِنْ نِعْمَتِكَ وَ إِزَاحَهُ مَا أَحْشَاهُ مِنْ نِقْمَتِكَ وَ الْبَرَكَهَ فِيمَا رَزَقْتَنِيهِ وَ تَحْصِينَ صَدْرِي مِنْ كُلِّ هَمٍّ

وَ جَائِحِهِ وَ مَعْصِيهِ فِي دِينِي وَ دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Disebutkan di dalam riwayat bahwa Imam Ja'far Shadiq as mendirikan salat dua rakaat di Baytul Thasyt

### Tata Cara Salat dan Berdoa Di Tengah Masjid

#### Tata Cara Salat dan Berdoa Di Tengah Masjid

Dirikanlah salat di tengah masjid sebanyak dua rakaat. Pada rakaat pertama setelah al-Fatihah, membaca surah al-Ikhlash, pada rakaat kedua setelah al-Fatihah membaca surah al-Kafirun hingga selesai, dan setelah salam, bacalah Tasbih Zahra ,as dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَ مِنْكَ السَّلَامُ وَ إِلَيْكَ يُعُودُ السَّلَامُ وَ دَارُكَ دَارُ السَّلَامِ، حِينَ رَبَّنَا مِنْكَ بِالسَّلَامِ، اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ هَذِهِ الصَّلَاةَ ائْتِعَاءَ رَحْمَتِكَ وَ رِضْوَانِكَ وَ مَغْفِرَتِكَ وَ تَعْظِيمًا لِمَسْجِدِكَ، اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اِرْفَعْهَا فِي عَلَيَيْنَ وَ تَقَبَّلْهَا مِنِّي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Maqam tersebut terkadang disebut dengan Dakkatul Mi'raj, sebab penamaannya adalah karena Rasulullah Muhammad saw meminta izin kepada Allah Swt pada hari Mikraj untuk turun ke bumi, tepatnya di tempat itu untuk melakukan salat dua rakaat. Riwayat tersebut telah kita sebutkan pada permulaan pasal ini

### Amalan Tiang Ketujuh

Maqam ini adalah tempat di mana Allah telah memberikan kesempatan Nabi Adam as untuk bertaubat. Beranjaklah menuju tiang ketujuh, berdirilah di sisinya, kemudian ,menghadaplah ke Kiblat dan ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ وَ بِاللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى أَبِيْنَا آدَمَ وَ أَمِنَا حَوَاءَ، السَّلَامُ عَلَى هَابِيلَ الْمَقْتُولِ ظُلْمًا وَ عُذْوَانَا عَلَى مَوَاهِبِ اللَّهِ وَ رِضْوَانِهِ، السَّلَامُ عَلَى شَيْثِ (شَيْث) صِدْقُوهُ اللَّهُ الْمُخْتَارِ الْأَمِينِ وَ عَلَى الصَّفْوَةِ الصَّادِقِينَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ الطَّيِّبِينَ أَوْلِهِمْ وَ آخِرِهِمْ، السَّلَامُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَ إِسْمَاعِيلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوبَ وَ عَلَى ذُرِّيَّتِهِمُ الْمُخْتَارِينَ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ ذُرِّيَّتِهِ الطَّيِّبِينَ وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فِي الْأَوَّلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فِي الْآخِرِينَ، السَّلَامُ عَلَى فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَى الْأَئِمَّةِ الْهَادِيْنَ شُهَدَاءِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ، السَّلَامُ عَلَى الرَّقِيبِ الشَّاهِدِ عَلَى الْأَمَمِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Kemudian, dirikanlah salat sebanyak empat rakaat di samping tiang tersebut. Pada rakaat pertama setelah surah al-Fatihah, membaca surah al-Qadr, pada rakaat kedua setelah membaca al-Fatihah membaca surah al-Ikhlash, pada rakaat ketiga dan keempat pun lakukanlah seperti itu. Setelah selesai salat, bacalah Tasbih Zahra ,as dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ قَدْ عَصَيْتُكَ فَإِنِّي قَدْ أَطَعْتُكَ فِي الْإِيمَانِ مِنِّي بِكَ مَنَّا مِنْكَ عَلَى لَا مَنَّا مِنِّي (به) عَلَيْكَ وَ أَطَعْتُكَ فِي أَحَبِّ الْأَشْيَاءِ لَكَ (إِلَيْكَ)، لَمْ أَتَّخِذْ لَكَ وَلَدًا وَ لَمْ أَدْعُ لَكَ شَرِيكًا وَ قَدْ عَصَيْتُكَ فِي أَشْيَاءَ كَثِيرَةٍ عَلَى غَيْرِ وَجْهِ الْمُكَابَرَةِ لَكَ وَ لَا الْخُرُوجِ عَنْ (مِنْ) عِبُودِيَّتِكَ وَ لَا الْجُحُودِ لِرُبُوبِيَّتِكَ، وَلَكِنْ اتَّبَعْتُ هَوَايَ وَ أَزَلَّنِي الشَّيْطَانُ بَعِيدَ الْحُجَّةِ عَلَيَّ وَ الْبَيَانِ. فَإِنْ تَعَذَّرْتَنِي فَبَدُّنُوبِي غَيْرِ ظَالِمٍ لِي، وَ إِنْ تَغَفَّرْتَنِي وَ تَرَحَّمْتَنِي فَبِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ، يَا كَرِيمُ. اللَّهُمَّ إِنْ

دُنُوبِي لَمْ يَبْقَ لَهَا إِلَّا رَجَاءُ عَفْوِكَ وَقَدْ قَدَمْتُ آلَهُ الْحِزْمَانِ، فَأَنَا أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ مَا لَا أَسِيءُ تَوْجِيهُهُ وَأَطْلُبُ مِنْكَ مَا لَا أَسِيءُ تَحَقُّهُ. اللَّهُمَّ  
 إِنْ تُعَذِّبْنِي فَبِدُنُوبِي وَلَمْ تَظْلِمْنِي شَيْئًا وَإِنْ تَغْفِرْ لِي فَخَيْرٌ رَاحِمٍ أَنْتَ، يَا سَيِّدِي. اللَّهُمَّ أَنْتَ أَنْتَ وَأَنَا أَنَا، أَنْتَ الْعَوَادُ بِالْمَغْفِرَةِ وَ  
 أَنَا الْعَوَادُ بِالذُّنُوبِ، وَأَنْتَ الْمُتَفَضِّلُ بِالْحِلْمِ وَأَنَا الْعَوَادُ بِالْجَهْلِ. اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَسْأَلُكَ يَا كَنْزَ الضُّعْفَاءِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا مُنْقِذَ  
 الْعُرْقَى، يَا مُنْجِيَ الْهَلَكَى، يَا مُمِيتَ الْأَحْيَاءِ، يَا مُحْيِيَ الْمَوْتَى، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ الَّذِي سَيَجِدُ لَكَ شِعَاعَ الشَّمْسِ وَدَوَى  
 الْمِيَاءِ وَحَفِيفُ الشَّجَرِ وَنُورُ الْقَمَرِ وَظُلْمَةُ اللَّيْلِ وَضَوْءُ النَّهَارِ وَخَفَقَانُ الطَّيْرِ، فَأَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ يَا عَظِيمَ بِحَقِّكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ  
 الصَّادِقِينَ وَبِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الصَّادِقِينَ عَلَيْكَ وَبِحَقِّكَ عَلَى عَلِيِّ وَبِحَقِّ عَلِيِّ عَلَيْكَ وَبِحَقِّكَ عَلَى فَاطِمَةَ وَبِحَقِّ فَاطِمَةَ عَلَيْكَ  
 وَبِحَقِّكَ عَلَى الْحَسَنِ وَبِحَقِّ الْحَسَنِ عَلَيْكَ وَبِحَقِّكَ عَلَى الْحُسَيْنِ وَبِحَقِّ الْحُسَيْنِ عَلَيْكَ، فَإِنَّ حُقُوقَهُمْ عَلَيْكَ مِنْ أَفْضَلِ  
 إِعْطَائِكَ عَلَيْهِمْ، وَبِالشَّانِ الَّذِي لَكَ عِنْدَهُمْ وَبِالشَّانِ الَّذِي لَهُمْ عِنْدَكَ صَلِّ عَلَيْهِمْ يَا رَبِّ صَلَاةً دَائِمَةً مُنْتَهَى رِضَاكَ وَاعْفِرْ لِي  
 بِهِمُ الذُّنُوبَ الَّتِي بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَارْضَ عَنِّي خَلْقَكَ وَأَتِمِّمْ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ كَمَا أَنْمَتَهَا عَلَيَّ آبَائِي مِنْ قَبْلُ وَلَا تَجْعَلْ لِأَحَدٍ مِنْ  
 الْمَخْلُوقِينَ عَلَيَّ فِيهَا إِمْتِنَانًا وَامْنًا عَلَيَّ كَمَا مَنَنْتَ عَلَيَّ آبَائِي مِنْ قَبْلُ يَا كَهيعص. اللَّهُمَّ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ فَاسْتَجِبْ لِي  
 دُعَائِي فِيمَا سَأَلْتُ، يَا كَرِيمٌ، يَا كَرِيمٌ، يَا كَرِيمٌ.

,Kemudian sujudlah. Ketika bersujud, ucapkanlah

يَا مَنْ يَقْدِرُ عَلَى حَوَائِجِ السَّائِلِينَ وَيَعْلَمُ مَا فِي صَمِيرِ الصَّامِتِينَ، يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ إِلَى التَّنْفِيسِ، يَا مَنْ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي  
الضُّدُورُ، يَا مَنْ أَنْزَلَ الْعَذَابَ عَلَى قَوْمِ يُونُسَ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ فَدَعَا لَهُ وَنَجَّاهُ إِلَيْهِ فَكَشَفَ عَنْهُمْ الْعَذَابَ وَمَتَّعَهُمْ إِلَى  
حَيْثُ، قَدْ تَرَى مَكَانِي وَتَسْمَعُ دُعَائِي وَتَعْلَمُ سِرِّي وَعَلَانِيَتِي وَحَالِي صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي مِنْ أَمْرِ  
دِينِي وَدُنْيَايَ وَآخِرَتِي.

,Kemudian ucapkanlah kalimat ini sebanyak 70 kali

يَا سَيِّدِي.

,Kemudian angkatlah kepala dari sujud dan ucapkanlah

يَا رَبِّ أَسْأَلُكَ بَرَكَهَ هَذَا الْمَوْضِعِ وَبَرَكَهَ أَهْلِهِ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِي مِنْ رِزْقِكَ رِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا تَسْوِفُهُ إِلَيَّ بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ وَ  
أَنَا خَائِضٌ فِي عَافِيهِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Disebutkan di dalam kitab al-Mazar l-Qadim tentang doa di maqam tersebut setelah  
,mengucapkan kalimat

يَا كَرِيمُ، يَا كَرِيمُ، يَا كَرِيمُ!

,Sebelum sujud, hendaklah Anda berdoa dengan doa berikut ini

اللَّهُمَّ، يَا مَنْ تُحَلُّ بِهِ عُقْدُ الْمَكَارِهِ.

Dari kitab al-Shahifah al-Sajjadiyyah, seperti yang telah kita cantumkan pada Bab  
Pertama, penulis kitab al-Mazar menjelaskan bahwa ketika itu, ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَتَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَأَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ، صَدِّقِ اللَّهُمَّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاعْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَتَجَاوَزْ عَنِّي وَتَصَدَّقْ عَلَيَّ مَا أَنْتَ أَهْلُهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

,Kemudian, bersujudlah dan ucapkanlah

يَا مَنْ يَقْدِرُ عَلَيَّ حَوَائِجِ السَّائِلِينَ...

Sebagaimana yang tersebut dalam banyak riwayat, tiang ketujuh memiliki banyak keutamaan. Syekh Kulaini meriwayatkan dengan sanad yang akurat bahwa Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as melakukan salat di tiang ketujuh dan ketika salat terdapat batu marmer antara beliau dengan tiang ketujuh. Dalam riwayat yang akurat lainnya disebutkan bahwa setiap malam, turun ٦٠ ribu malaikat ke tempat itu, kemudian melakukan salat di tiang ketujuh itu dan tidak satu pun yang kembali sampai hari Kiamat nanti. Sebuah hadis akurat dari Imam Ja'far Shadiq as dijelaskan bahwa tiang ketujuh itu adalah maqam Nabi Ibrahim as. Diriwayatkan oleh Syekh Kulaini dengan sanad yang shahih dari Abi Ismail Sarraj dari Muawiyah bin Wahab dari Ashbag bin Nabatah bahwa tiang itu maqam Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as. Menurut riwayat itu, Imam Hasan as melaksanakan salat di sisi tiang ketujuh ini ketika Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as meninggal dan tiang ini termasuk bagian dari pintu al-Kindah. Secara umum banyak riwayat yang menjelaskan tentang .keutamaannya, namun kita meringkasnya sampai di sini

Ketahuiilah, bahwa dari sekian banyak maqam yang memiliki keutamaan yang terletak di dalam Masjid Jamik Kufah adalah tiang kelima. Lakukanlah salat di tempat itu dan mintalah pemenuhan kebutuhan. Dalam riwayat yang akurat disebutkan bahwa tempat itu adalah tempat Ibrahim al-Khalil as melakukan salat, hal tersebut tidak bertentangan dengan riwayat-riwayat lain karena Ibrahim as telah melakukan salat di beberapa tempat sebagaimana yang tercantum dalam beberapa riwayat. Imam Ja'far Shadiq as bersabda, "Tiang ketujuh adalah maqam Jibril as." Di riwayat yang lain disebutkan bahwa tempat itu adalah maqam Imam Hasan as. Secara umum, tampak jelas dari riwayat-riwayat yang ada bahwa tiang ketujuh dan kelima merupakan maqam-maqam paling mulia dari sekian banyak maqam yang terdapat di dalam Masjid Jamik Kufah. Sayid Ibnu Thawus berkata, "Dirikanlah salat dua rakaat di sisi tiang kelima, pada dua rakaat tersebut, bacalah surah al-Fatihah dan surah yang ,diinginkan. Seusai salat, bacalah Tasbih Zahra as kemudian bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِجَمِيعِ أَسْمَائِكَ كُلِّهَا مَا عَلِمْنَا مِنْهَا وَمَا لَا نَعْلَمُ، وَأَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ الْأَعْظَمِ الْكَبِيرِ الْأَكْبَرِ الَّذِي مِنْ دَعَاكَ بِهِ أَجَبْتُهُ، وَمَنْ سَأَلَكَ بِهِ أُعْطِيْتُهُ، وَمَنْ اسْتَنْصَرَ رَكَعَ بِهِ نَصَرْتَهُ، وَمَنْ اسْتَغْفَرَكَ بِهِ غَفَرْتَ لَهُ، وَمَنْ اسْتَبْعَانَكَ بِهِ أَعْنَتُهُ، وَمَنْ اسْتَرْزَقَكَ بِهِ رَزَقْتَهُ، وَمَنْ اسْتَبْغَاثَكَ بِهِ أَعْتَبْتُهُ، وَمَنْ اسْتَرْحَمَكَ بِهِ رَحِمْتَهُ، وَمَنْ اسْتَجَارَكَ بِهِ أَجَرْتَهُ، وَمَنْ تَوَكَّلَ عَلَيْكَ بِهِ كَفَيْتُهُ، وَمَنْ اسْتَعَصَى مَكَعَ بِهِ عَصَيْتُهُ، وَمَنْ اسْتَنْقَذَكَ بِهِ مِنَ النَّارِ أَنْقَذْتَهُ، وَمَنْ اسْتَعَطَفَكَ بِهِ تَعَطَّفْتَ لَهُ، وَمَنْ أَمْلَكَكَ بِهِ أُعْطِيْتُهُ الَّذِي اتَّخَذَتْ بِهِ آدَمَ صَفِيًّا وَنُوحًا نَجِيًّا وَإِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا وَمُوسَى كَلِيمًا وَعِيسَى رُوحًا وَمُحَمَّدًا حَبِيبًا وَ



عَلِيًّا وَصِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ أَنْ تَقْضِيَ لِي حَوَائِجِي وَتَغْفِرَ عَمَّا سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِي وَتَنْفِضَ عَلَيَّ بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ لِلدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، يَا مُفْرَجَ هَمِّ الْمَهْمُومِينَ، وَيَا غِيَاثَ الْمَلْهُوفِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq bahwa beliau as bersabda kepada sebagian sahabatnya agar mendirikan salat dua rakaat di dekat tiang kelima, karena itu merupakan Mushallah Ibrahim as dan setelah salat, mengucapkan

السَّلَامُ عَلَى أَبِيْنَا آدَمَ وَ أُمْنَا حَوَاءَ...

.Sama seperti yang dibaca di tiang ketujuh, namun menghadaplah ke Kiblat

### **Amalan Tiang Ketiga Yaitu Maqam Imam Ali Zainal Abidin as**

Kemudian pergilah menuju tempat duduk Imam Ali Zainal Abidin as yang berada di dekat tiang ketiga yang bersambung dengan pintu al-Kindah

Dari arah Kiblat maqam ini berhadapan dengan tempat duduk pintu Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as dan sebelah barat berhadapan dengan pintu al-Kindah. Pintu ini sekarang tertutup. Disebutkan bahwa hendaknya orang yang melakukan salat agak menjauh lima hasta dari tiang tersebut, karena tempat duduk beliau terletak di tempat itu. Hendaknya melakukan salat di tempat itu dua rakaat, setiap rakaat membaca al-Fatihah dan surah yang dikehendaki. Seusai salat, bacalah kalimat tasbih dan ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ إِنَّ ذُنُوبِي قَدْ كَثُرَتْ وَ لَمْ يَنْقُ لَهَا إِلَّا رَجَاءُ

عَفْوِكَ وَقَدْ قَدَّمْتُ آلَهُ الْحَزْمَانَ إِلَيْكَ، فَأَنَا أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ مَا لَا أَسْتَوْجِبُهُ وَأَطْلُبُ مِنْكَ مَا لَا أَسْتَيْحِقُهُ، اللَّهُمَّ إِنَّ تَعَذِّبْنِي فَبِذُنُوبِي  
وَلَمْ تَظْلِمْنِي شَيْئًا، وَإِنْ تَغْفِرْ لِي فَخَيْرٌ رَاحِمٌ أَنْتَ يَا سَيِّدِي. اللَّهُمَّ، أَنْتَ أَنْتَ، وَأَنَا أَنَا، أَنْتَ الْعَوَادُ بِالْمَغْفِرَةِ وَأَنَا الْعَوَادُ بِالذُّنُوبِ،  
وَأَنْتَ الْمُتَفَضِّلُ بِالْحِلْمِ وَأَنَا الْعَوَادُ بِالْجَهْلِ. اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَسْأَلُكَ، يَا كَنْزَ الضُّعْفَاءِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا مُنْقِذَ الْغُرَقَى، يَا مُنْجِي  
الْهَلَكَى، يَا مُمِيتَ الْأَحْيَاءِ، يَا مُحْيِي الْمَوْتَى، أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ الَّذِي سَجَدَ لَكَ شِعَاعُ الشَّمْسِ وَ نُورُ الْقَمَرِ وَ ظُلْمَةُ  
اللَّيْلِ وَ ضَوْءُ النَّهَارِ وَ خَفَقَانُ الطَّيْرِ. فَأَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ، يَا عَظِيمَ بِحَقِّكَ، يَا كَرِيمَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ إِلِهِ الصَّادِقِينَ وَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ إِلِهِ  
الصَّادِقِينَ عَلَيْكَ وَ بِحَقِّكَ عَلَى عَلِيٍّ وَ بِحَقِّكَ عَلَى فَاطِمَةَ وَ بِحَقِّ فَاطِمَةَ عَلَيْكَ وَ بِحَقِّكَ عَلَى الْحَسَنِ وَ بِحَقِّ  
الْحَسَنِ عَلَيْكَ وَ بِحَقِّكَ عَلَى الْحُسَيْنِ وَ بِحَقِّ الْحُسَيْنِ عَلَيْكَ، فَإِنَّ حُقُوقَهُمْ مِنْ أَفْضَلِ إِعْطَائِكَ عَلَيْهِمْ وَ بِالشَّانِ الَّذِي لَكَ عِنْدَهُمْ  
وَ بِالشَّانِ الَّذِي لَهُمْ عِنْدَكَ. صَلِّ، يَا رَبِّ عَلَيْهِمْ صِلَاةً دَائِمَةً مُنْتَهَى رِضَاكَ، وَ اغْفِرْ لِي بِهِمُ الذُّنُوبَ الَّتِي بَيْنِي وَ بَيْنَكَ وَ أَنْتُمْ  
نِعْمَتِكَ عَلَيَّ كَمَا أَنْتُمْ تَهْتِمَا عَلَى آبَائِي مِنْ قَبْلُ، يَا كَهيعص. اللَّهُمَّ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ فَاسْأَلْنِي دُعَائِي فِيمَا  
سَأَلْتُكَ.

,Lantas, sujudlah dan letakkanlah pelipis kanan di atas tempat sujud dan ucapkanlah

يَا سَيِّدِي، يَا سَيِّدِي، يَا سَيِّدِي! صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاعْفِرْ لِي وَاعْفِرْ لِي.

Perbanyaklah bacaan tersebut dengan menangis penuh harap, kemudian tempelkanlah pelipis kiri Anda di atas tanah dan ucapkanlah seperti ucapan tadi, .lantas berdoalah sesuai kebutuhan Anda

Imam Ja'far Shadiq as mengajarkan kepada sahabat-sahabatnya jika memiliki kebutuhan yang harus segera dipenuhi, sementara dirinya melewati Masjid Jamik ,Kufah, maka lakukanlah salat empat rakaat di sana dan ucapkanlah

إِلَهِي، إِنَّ كُنْتُ قَدْ عَصَيْتُكَ فَإِنِّي قَدْ أَطَعْتُكَ فِي أَحَبِّ الْأَشْيَاءِ إِلَيْكَ، لَمْ أَتَّخِذْ لَكَ وَلَدًا وَ لَمْ أَدْعُ لَكَ شَرِيكًا وَقَدْ عَصَيْتُكَ فِي أَشْيَاءَ كَثِيرَةٍ عَلَى غَيْرِ وَجْهِ الْمَكَابِرِ لَكَ وَ لَا الْإِسْتِكْبَارِ عَنْ عِبَادَتِكَ وَ لَا الْجُحُودِ لِرُبُوبِيَّتِكَ وَ لَا الْخُرُوجِ عَنِ (مِنَ) الْعُبُودِيَّةِ لَكَ، وَلَكِنْ اتَّبَعْتُ هَوَايَ وَ أَرْزَلَنِي الشَّيْطَانُ بَعِيدَ الْحُجَّةِ وَ الْبَيِّنِ، فَإِن تَعِدْ نَبِيَّ فَبِعْدُ نَبِيَّ غَيْرَ ظَالِمٍ أَنْتَ لِي، وَ إِن تَغِيْفُ عَنِّي وَ تَرْحَمْنِي فَبِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ، يَا كَرِيمُ.

,Kemudian, ucapkanlah

غَدَوْتُ بِحَوْلِ اللَّهِ وَ قُوَّتِهِ، غَدَوْتُ بِغَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَ لَا قُوَّةٍ وَلَكِنْ بِحَوْلِ اللَّهِ وَ قُوَّتِهِ. يَا رَبِّ، أَسْأَلُكَ بَرَكَهَ هَذَا الْبَيْتِ وَ بَرَكَهَ أَهْلِهِ وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِي رِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا تَسْوِفُهُ إِلَيَّ بِحَوْلِكَ وَ قُوَّتِكَ وَ أَنَا خَائِضٌ (خَافِضٌ) فِي عَافِيَّتِكَ.

Syekh Syahid dan Muhammad bin Masyhadi telah menyebutkan amalan berkaitan dengan serambi masjid itu setelah menyebutkan

amalan tiang keempat. Beliau berkata, “Dalam mengerjakan salat, dua rakaat pertama bacalah surah al-Fatihah dan surah al-Ikhlash, dua rakaat selanjutnya membaca al-Fatihah dan surah al-Qadr. Seusai salat, membaca Tasbih Zahra as.” Di sebuah riwayat yang akurat disebutkan bahwa Abu Hamzah Tsumali berkata, “Suatu ketika aku duduk di Masjid Jamik Kufah, tiba-tiba seseorang datang dan masuk lewat pintu al-Kindah, dia berwajah tampan, menebarkan aroma harum mewangi dan berbusana rapi, dia mengenakan sorban, mengenakan jubah di lehernya dan memakai sandal Arab. Kemudian dia melepas kedua sandalnya dan berdiri di tiang ketujuh, lantas mengangkat tangannya sampai ke telinga sambil membaca takbir. Kuperhatikan dia dengan seksama, semua rambut di badannya berdiri selayaknya orang yang merinding ketakutan. Kemudian dia melakukan salat empat rakaat dengan sempurna dari cara rukuk dan sujudnya. Kemudian, dia membaca doa ,berikut

إِلَهِي، إِنَّ كُنْتُ قَدْ عَصَيْتُ...

kemudian bersujud sambil mengulang-ngulang يَا كَرِيمُ Membaca sampai bacaan ,sampai habisnya satu tarikan nafas, lalu bersujudlah dan mengucapkan يَا كَرِيمُ ucapan

يَا مَنْ يَقْدِرُ عَلَى حَوَائِجِ السَّائِلِينَ...

,Kemudian menyempurnakan bacaan di bawah ini sebanyak tujuh puluh kali

يَا سَيِّدِي.

.Amalan doa tiang ketujuh telah kita sebutkan dalam pembahasan yang lalu

Ketika dia mengangkat kepalanya dari sujud, semakin aku perhatikan dirinya, ternyata dia adalah Imam Ali Zainal Abidin as. Aku menghampirinya, kemudian kucium kedua tangannya dan aku bertanya

tentang kedatangannya di sini. Beliau menjawab, ‘Aku tidak melihat amalan salat apa pun di Masjid Jamik Kufah ini.’” Dalam sebuah riwayat dijelaskan, se usai membaca doa ziarah ketujuh Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as, kemudian Imam Ali Zainal Abidin as bersama Abu Hamzah Tsumali menziarahi Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib .as

### **Amalan Al–Faraj: Amalan Ini Terkenal dengan Sebutan Maqam Nuh as**

Jika Anda menyelesaikan amalan tiang ketiga, maka beranjaklah menuju pintu Ali as yang terletak di sebelah pintu Masjid Jamik Kufah, yaitu rumah Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as. Laksanakan salat empat rakaat dengan membaca al–Fatihah dan ,surah yang Anda kehendaki. Se usai salat, bacalah tasbih dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَفْضِ حَاجَتِي، يَا اللَّهُ، يَا مَنْ لَا يَخِيبُ سَائِلُهُ وَلَا يَنْفَعُ نَائِلُهُ، يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ، يَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ، يَا رَبَّ الْأَرْضَيْنِ وَالسَّمَاوَاتِ، يَا كَاشِفَ الْكُرْبَاتِ، يَا وَاسِعَ الْعَطِيَّاتِ، يَا دَافِعَ النِّقَمَاتِ، يَا مُبَدِّلَ السَّيِّئَاتِ حَسَنَاتٍ، عُذِّ عَلَى بَطُولِكَ وَفَضْلِكَ وَإِحْسَانِكَ، وَاسْتَجِبْ دُعَائِي فِيمَا سَأَلْتُكَ وَطَلَبْتُ مِنْكَ بِحَقِّ نَبِيِّكَ وَوَصِيِّكَ وَأَوْلِيَائِكَ الصَّالِحِينَ.

,Cara lain untuk melakukan salat di tempat tersebut adalah sebagai berikut

Lakukan salat sebanyak dua rakaat. Se usai salat, bacalah Tasbih Zahra as dan ,bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي حَلَلْتُ بِسَاحَتِكَ لِعِلْمِي بِوَحْدَانِيَّتِكَ وَصِدْقِ مَدَائِنِيَّتِكَ وَأَنَّهُ لَا قَادِرَ (قَادِرًا) عَلَى قَضَاءِ حَاجَتِي غَيْرُكَ، وَقَدْ عَلِمْتُ يَا رَبِّ أَنَّهُ كَلَّمَا شَاهَدْتُ

نِعْمَتِكَ عَلَيَّ اشْتَدَّتْ فَاقْتِنِي إِلَيْكَ وَقَدْ طَرَقَنِي يَا رَبِّ مِنْ مُهِمِّ أَمْرِي مَا قَدْ عَرَفْتَهُ لَأَنَّكَ عَالِمٌ غَيْرُ مُعَلَّمٍ، وَ أَسْأَلُكَ بِالْإِسْمِ الَّذِي وَضَعْتَهُ عَلَى السَّمَاوَاتِ فَانْشَقَّتْ وَ عَلَى الْأَرْضِ بَيْنَ فَاثْبَسِي طُتْ وَ عَلَى النُّجُومِ فَانْتَشَرَتْ وَ عَلَى الْجِبَالِ فَاسْتَقَرَّتْ، وَ أَسْأَلُكَ بِالْإِسْمِ الَّذِي جَعَلْتَهُ عِنْدَ مُحَمَّدٍ وَ عِنْدَ عَلِيٍّ وَ عِنْدَ الْحَسَنِ وَ عِنْدَ الْحُسَيْنِ وَ عِنْدَ الْأَيْمَةِ كُلِّهِمْ صِلَاوَاتِ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَقْضِيَ لِي يَا رَبِّ حِيَاجَتِي وَ تُبَسِّرَ عَسَى يَرَهَا وَ تَكْفِينِي مُهِمَّهَا وَ تَفْتَحَ لِي قُفْلَهَا، فَإِنْ فَعَلْتَ ذَلِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ، وَ إِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَلَكَ الْحَمْدُ غَيْرِ جَائِرٍ فِي حُكْمِكَ وَ لَا حَائِفٍ فِي عَدْلِكَ.

,Lalu tempelkanlah pelipis kanan Anda di tempat sujud, kemudian ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنَّ يُؤُنْسَ بِنِ مَتَّى عَبْدَكَ وَ نَبِيَّكَ دَعَاكَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ فَاسْتَجِبْتَ لَهُ وَ أَنَا أَدْعُوكَ فَاسْتَجِبْ لِي بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ.

Mintalah apa yang Anda butuhkan, kemudian tempelkan pelipis kiri Anda di tempat sujud dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَمَرْتَ بِالدُّعَاءِ وَ تَكَفَّلْتَ بِالْإِجَابَةِ، وَ أَنَا أَدْعُوكَ كَمَا أَمَرْتَنِي، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اسْتَجِبْ لِي كَمَا وَعَدْتَنِي، يَا كَرِيمُ.

,Kemudian bersujudlah, lantas ucapkanlah

يَا مُعَزِّ كُلِّ ذَلِيلٍ، وَ يَا مُدِلَّ كُلِّ عَزِيزٍ، تَعَلَّمْ كُرْبَتِي، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ (وَ

## Salat Hajat di Tempat Tersebut

Dirikan salat sebanyak empat rakaat dan setelah selesai bacalah tasbih dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا مَنْ لَا تَرَاهُ الْعُيُونُ وَلَا تُحِيطُ بِهِ الطُّنُونُ وَلَا يَصِفُهُ الْوَاصِيَةُ مُؤَنَ وَلَا تُغَيِّرُهُ الْحَوَادِثُ وَلَا تُفْنِيهِ الدُّهُورُ، تَعْلَمُ مَثاقِيلَ الْجِبَالِ وَ مَكَائِيلَ الْجِجَارِ وَ وَرَقَ الْأَشْجَارِ وَ رَمِيلَ الْقِفَارِ وَ مَا أَضَاءَتْ بِهِ الشَّمْسُ وَ الْقَمَرُ وَ أَظْلَمَ عَلَيْهِ اللَّيْلُ وَ وَضَحَ عَلَيْهِ النَّهَارُ وَ لَا تُؤَارِي مِنْكَ (مِنْهُ) سَمَاءٌ سَمَاءً وَ لَا أَرْضٌ أَرْضًا وَ لَا جَبَلٌ مَا فِيهِ أَضِلُّهُ وَ لَا بَحْرٌ مَا فِيهِ قَفَرُهُ، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ اَلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَ خَيْرَ أَمْرِي آخِرَهُ وَ خَيْرَ أَعْمَالِي خَوَاتِيمِهَا وَ خَيْرَ أَيَّامِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ، إِنَّكَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ مَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ فَأَرِدْهُ، وَ مَنْ كَادَنِي فَكَادْهُ، وَ مَنْ بَعَانِي بِهَلَكَةٍ فَأَهْلِكْهُ، وَ أَكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي مِمَّنْ دَخَلَ هُمُّهُ عَلَيَّ. اللَّهُمَّ أَدْخِلْنِي فِي دَرَجَةِ الْحَصَةِ بَيْنَهُ، وَ اسْتُرْنِي بِسِتْرِكَ الْوَاقِي، يَا مَنْ يَكْفِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَ لَا يَكْفِي مِنْهُ شَيْءٌ، إِكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ صَدِّقْ قَوْلِي وَ فَعِّلْنِي، يَا شَفِيقُ يَا رَفِيقُ فَرِّجْ عَنِّي الْمَضِيقَ وَ لَا تُحْمِلْنِي مَا لَا أُطِيقُ. اللَّهُمَّ احْرُسْنِي بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ وَ ارْحَمْنِي بِقُدْرَتِكَ عَلَيَّ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا عَلِيُّ، يَا عَظِيمُ، أَنْتَ عَالِمٌ بِحَاجَتِي وَ عَلَيَّ قَضَائُهَا قَدِيرٌ وَ هِيَ لَدَيْكَ يَسِيرٌ وَ أَنَا إِلَيْكَ فَاقِيرٌ، فَمَنْ بِهَا عَلَيَّ، يَا كَرِيمُ، إِنَّكَ عَلَيَّ

كُلِّ شَيْئٍ قَدِيرٌ.

,Kemudian, bersujudlah dan ucapkanlah

إِلَهِي، قَدْ عَلِمْتَ حَيَوَائِجِي، فَصَلِّ عَلَي مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَفْضَلِهِمْ، وَ قَدْ أَحْصَيْتَ ذُنُوبِي فَصَلِّ عَلَي مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ اغْفِرْهُمَا، يَا كَرِيمٌ.

,Kemudian tempelkanlah pelipis kanan Anda ke tempat sujud dan ucapkanlah

إِنْ كُنْتُ بِئْسَ الْعَبْدُ فَأَنْتَ نِعْمَ الرَّبُّ، إِفْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ لَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

,Kemudian, tempelkan pelipis kanan Anda di atas tempat sujud dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنَّ عَظْمَ الذَّنْبِ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيُحْسِنِ الْعَفْوَ مِنْ عِنْدِكَ، يَا كَرِيمٌ.

,Kemudian, bersujudlah kembali dan ucapkanlah

إِرْحَمْ مَنْ أَسَاءَ وَ اقْتَرَفَ وَ اسْتَكَانَ وَ اعْتَرَفَ.

,Lanjutkanlah doa tersebut sampai kalimat

وَ اغْفِرْهُمَا، يَا كَرِيمٌ.

Doa ini seperti yang tercantum di dalam kitab al-Mazar al-Qadim berkaitan dengan amalan maqam Imam Ali Zainal Abidin as yaitu amalan pelataran Masjid Sahlah



Amalan Mihrab Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as

Kerjakanlah salat dua rakaat di tempat terbacoknya Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as. Pada setiap rakaat, membaca al-Fatihah dan surah yang Anda kehendaki. ,Seusai salat, bacalah tasbih dan ucapkanlah

يَا مَنْ أَظْهَرَ الْجَمِيلَ وَ سَتَرَ الْقَبِيحَ، يَا مَنْ لَمْ يُوَاحِدْ بِالْجَرِيرَةِ وَ لَمْ يَهْتِكِ السُّتْرَ وَ السَّرِيرَةَ، يَا عَظِيمَ الْعَفْوِ، يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ، يَا صَاحِبَ كُلِّ نَجْوَى، يَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى، يَا كَرِيمَ الصَّفْحِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا سَيِّدِي، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ افْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ، يَا كَرِيمُ.

Munajat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَ لَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ يُعْرَفُ الْمُجْرِمُونَ بِسَيِّمَاتِهِمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَ الْأَقْدَامِ، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الْإِيمَانُ وَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعذِرَتُهُمْ وَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَ لَهُمْ سُوءُ الدَّارِ، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعذِرَتُهُمْ وَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَ لَهُمْ سُوءُ الدَّارِ، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ يَفْرُ

الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ وَ أُمِّهِ وَ أَبِيهِ وَ صَاحِبَتِهِ وَ بَيْنَهُ لِكُلِّ إِمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ، وَ أَسْأَلُكَ الْأَمَانَ يَوْمَ يَوْمُ الْمُجْرِمِ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ  
 عَذَابِ يَوْمِئِذٍ بَيْنَهُ وَ صَاحِبَتِهِ وَ أَخِيهِ وَ فَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ وَ مَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا، ثُمَّ يُنْجِيهِ كَلَّا إِنَّهَا لَظَى نَزَاعَهُ لِلشَّوَى. مَوْلَايَ، يَا  
 مَوْلَايَ، أَنْتَ الْمَوْلَى وَ أَنَا الْعَبِيدُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْعَبِيدَ إِلَّا الْمَوْلَى. مَوْلَايَ يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْمَالِكُ وَ أَنَا الْمَمْلُوكُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ  
 الْمَمْلُوكَ إِلَّا الْمَالِكُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْعَزِيزُ وَ أَنَا الذَّلِيلُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الذَّلِيلَ إِلَّا الْعَزِيزُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْخَالِقُ وَ  
 أَنَا الْمَخْلُوقُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمَخْلُوقَ إِلَّا الْخَالِقُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْعَظِيمُ وَ أَنَا الْحَقِيرُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْحَقِيرَ إِلَّا الْعَظِيمُ. مَوْلَايَ،  
 يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْقَوِيُّ وَ أَنَا الضَّعِيفُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الضَّعِيفَ إِلَّا الْقَوِيُّ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْغَنِيُّ وَ أَنَا الْفَقِيرُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ  
 الْفَقِيرَ إِلَّا الْغَنِيُّ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْمُعْطَى وَ أَنَا السَّائِلُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ السَّائِلَ إِلَّا الْمُعْطَى. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْحَيُّ وَ أَنَا  
 الْمَيِّتُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمَيِّتَ إِلَّا الْحَيُّ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْبَاقِي وَ أَنَا الْفَانِي، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْفَانِي إِلَّا الْبَاقِي. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ،  
 أَنْتَ الدَّائِمُ وَ أَنَا الزَّائِلُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الزَّائِلَ إِلَّا الدَّائِمُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الرَّازِقُ وَ أَنَا الْمَرْزُوقُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمَرْزُوقَ إِلَّا  
 الرَّازِقُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْجَوَادُ وَ أَنَا الْبَخِيلُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْبَخِيلَ إِلَّا الْجَوَادُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْمُعَافِي وَ أَنَا الْمُتَبَلَّى،  
 وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمُتَبَلَّى إِلَّا الْمُعَافِي. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ

الْكَبِيرُ وَ أَنَا الصَّغِيرُ، وَ هَيْلُ يَرْحَمُ الصَّغِيرَ إِلَّا الْكَبِيرُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْهَادِي وَ أَنَا الضَّالُّ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الضَّالَّ إِلَّا الْهَادِي. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الرَّحْمَنُ وَ أَنَا الْمَرْحُومُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمَرْحُومَ إِلَّا الرَّحْمَنُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ السُّلْطَانُ وَ أَنَا الْمُمْتَحَنُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمُمْتَحَنَ إِلَّا السُّلْطَانُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الدَّلِيلُ وَ أَنَا الْمُتَحَيِّرُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمُتَحَيِّرَ إِلَّا الدَّلِيلُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْغَفُورُ وَ أَنَا الْمِيذْنِبُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمِيذْنِبَ إِلَّا الْغَفُورُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْغَالِبُ وَ أَنَا الْمَغْلُوبُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمَغْلُوبَ إِلَّا الْغَالِبُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الرَّبُّ وَ أَنَا الْمَرْبُوبُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْمَرْبُوبَ إِلَّا الرَّبُّ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، أَنْتَ الْمُتَكَبِّرُ وَ أَنَا الْخَاشِعُ، وَ هَلْ يَرْحَمُ الْخَاشِعَ إِلَّا الْمُتَكَبِّرُ. مَوْلَايَ، يَا مَوْلَايَ، إِزْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ، وَ ارْضَ عَنِّي بِجُودِكَ وَ كَرَمِكَ وَ فَضْلِكَ، يَا ذَا الْجُودِ وَ الْإِحْسَانِ وَ الطُّوْلِ وَ الْإِمْتِنَانِ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as bahwa setelah membaca doa munajat, dilanjutkan dengan membaca satu doa panjang yang terkenal dengan nama doa al-Aman akan tetapi tidak kita sebutkan di sini karena keterbatasan tempat. Pada kesempatan ini, bacalah juga doa yang akan kita sebutkan seusai salat di Masjid Zaid bin Shuhan, insya Allah. Di kitab Hadiyyah az-Zair, dibahas tentang perbedaan pendapat dalam penentuan mihrab tempat Imam Ali bin Abi Thalib as dibacok, apakah mihrab yang dikenal sekarang ini, atau mungkin mihrab yang telah lama ditinggalkan, semua dibahas di dalam kitab itu. Untuk lebih berhati-hati, laksanakanlah dua

amalan tersebut di dua tempat, satu di mihrab yang dikenal sekarang ini dan satu lagi  
.di mihrab yang telah ditinggalkan

### Amalan di Tempat Duduk Imam Ja'far Shadiq as

Kemudian, beranjaklah menuju maqam Imam Ja'far Shadiq as yang terletak di dekat tempat Muslim bin Aqil. Kerjakan salat dua rakaat, seusai salat bacalah tasbih dan  
,ucapkanlah

يَا صَانِعَ كُلِّ مَصْنُوعٍ، وَيَا جَابِرَ كُلِّ كَسِيرٍ، وَيَا حَاضِرَ كُلِّ مَلٍّ، وَيَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى، وَيَا عَالِمَ كُلِّ خَفِيَّةٍ، وَيَا شَاهِدًا (شَاهِدًا)  
غَيْرَ غَائِبٍ، وَيَا غَالِبًا (غَالِبًا) غَيْرَ مَغْلُوبٍ، وَيَا قَرِيبًا (قَرِيبًا) غَيْرَ بَعِيدٍ، وَيَا مُؤْنَسَ كُلِّ وَحِيدٍ، وَيَا حَيًّا حِينَ لَا حَيَّ غَيْرُهُ، يَا مُجِيبَ  
الْمُوتَى وَ مُمِيتَ الْأَحْيَاءِ الْقَائِمَ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ.

.Kemudian, berdoalah sesuai keinginan Anda

Telah kita sebutkan pada pembahasan yang lalu, namun kita ulangi di sini sebagaimana yang tercantum dalam kitab al-Mazarul-Qadim dan pendapat yang paling terkenal di antara orang-orang yang meriwayatkan urutan amalan ziarah al-Jami' tersebut adalah mengakhirkan amalan ini dari amalan maqam (tempat) menghakimi dan Baytut-Thasyt. Telah kita cantumkan dalam kitab Mishbah az-Zair, al-Bihar dan lainnya, dan kita tetapkan amalan tersebut dilaksanakan setelah amalan-amalan yang keempat. Jika Anda menghendaki melaksanakan sesuai pendapat umum, hendaknya dilakukan seusai melaksanakan semua amalan-amalan  
.yang ada

### Salat Hajat di Masjid Jamik Kota Kufah

Diriwayatkan dari Imam Ja'far Shadiq as bahwa sesiapa yang melaksanakan salat  
,dua rakaat di Masjid Jamik Kufah. Pada setiap rakaat

hendaklah membaca surah al-Fatihah kemudian surah muawidatain (an-Nas dan al-Falaq), al-Ikhlash, al-Kafirun, al-Nashr, al-Qadr dan al-A'la. Selesai salat, bacalah Tasbeih Zahra as kemudian mohonlah kepada Allah sesuai dengan keinginan Anda, .insya Allah akan dikabulkan

Urutan yang telah kita sebutkan dari nama-nama surat di atas sesuai dengan riwayat yang dinukil oleh Sayid Ibnu Thawus dalam kitab al-Mishbah. Dalam riwayat yang dinukil oleh Syekh Thusi dalam kitab al-Amali, beliau mengakhirkan surah al-Qadr dari surah al-A'la. Mungkin menjaga urutan dari surat-surat yang ada bukanlah suatu keharusan, maka diperbolehkan setelah membaca al-Fatihah kemudian membaca .tujuh surah yang ada. Wallahu A'lam

### Doa Terkabulnya Hajat

Diriwayatkan dalam kitab Tuhfah al-Zair dari Imam Ja'far Shadiq as, beliau bersabda, "Jika engkau memiliki kebutuhan atau sedang dalam keadaan terancam maka tuliskan ,di atas kertas putih doa berikut ini

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِأَحَبِّ الْأَسْمَاءِ إِلَيْكَ وَأَعْظَمِهَا لَعْدِيكَ، وَاتَّقَرَّبُ وَآتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِمَنْ أَوْجِبَتْ لَهُ عَلَيَّكَ بِمُحَمَّدٍ وَعَلِيِّ وَفَاطِمَةَ وَالْحُسَيْنِ وَالْحُسَيْنِ وَعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، وَجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، وَمُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ، وَعَلِيِّ بْنِ مُوسَى، وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، وَعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ، وَالْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ وَالْحُجَّةَ الْمُتَنْتِظِرِ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ، إِكْفِينِي كَذَا وَكَذَا.

Tuliskan kebutuhan Anda (sebagai pengganti titik titik) kemudian gulunglah kertas yang bertuliskan doa tersebut, lalu bungkuslah dengan tanah kemudian .lemparkanlah ke air yang mengalir, sesungguhnya Allah akan mengkabulkannya

Setelah selesai melakukan amalan Masjid Jamik Kufah, pergilah ke makam Muslim bin Aqil, kemudian bacalah doa berikut ini

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ الْمُتَصَاغِرِ لِعَظَمَتِهِ جَبَابِرُهُ الطَّاعِينَ الْمُعْتَرِفِ بِرُبُوبِيَّتِهِ جَمِيعِ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ بَيْنَ الْمُقَرَّبِينَ بِتَوْحِيدِهِ  
 سَائِرِ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِ الْأَنْبَاءِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الْكِرَامِ صِيَالَةً تَقَرُّ بِهَا أَعْيُنُهُمْ وَيَزْغَمُ بِهَا أَنْفُ شَانِيهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ أَجْمَعِينَ، سَلَامٌ اللَّهُ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَسَلَامٌ مَلَائِكَتِهِ الْمُقَرَّبِينَ وَأَنْبِيَائِهِ الْمُرْسَلِينَ وَأُمَّتِهِ الْمُتَتَجِبِينَ وَعِبَادِهِ الصَّالِحِينَ وَجَمِيعِ  
 الشُّهَدَاءِ وَالصَّيِّدِيْقِينَ وَالزَّكَايَاتِ الطَّيِّبَاتِ فِيمَا تَغْتَدِي وَتَرْوُحُ عَلَيْكَ، يَا مُسْلِمَ بْنَ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.  
 أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَقَتَلْتَ عَلَى مِنْهَاجِ  
 الْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِهِ حَتَّى لَقِيتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَنكَ رَاضٍ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ وَفَيْتَ بَعْثِ اللَّهِ وَبَدَلْتَ نَفْسَكَ فِي نَصْرِهِ حُجَّه  
 اللَّهُ وَابْنَ حُجَّتِهِ حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينَ، أَشْهَدُ لَكَ بِالتَّسْلِيمِ وَالْوَفَاءِ وَالنَّصِيحَةِ لِخَلْفِ النَّبِيِّ الْمُرْسَلِ وَالسَّبْطِ الْمُتَتَجِبِ وَالِدَيْهِ الْعَالِمِ  
 وَالْوَصِيِّ الْمُبْلَغِ وَالْمَظْلُومِ الْمُهْتَضَمِ، فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنْ رَسُولِهِ وَعَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَعَنْ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ بِمَا صَبَرْتَ  
 وَاحْتَسَبْتَ وَأَعَنْتَ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ، لَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ ظَلَمَكَ،

وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ افْتَرَىٰ عَلَيْكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ جَهِلَ حَقَّكَ وَاسْتَخَفَّ بِحُرْمَتِكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ بَايَعَكَ وَغَشَّكَ وَخَذَلَكَ وَاسْلَمَكَ  
 وَمَنْ أَلَبَّ عَلَيْكَ وَلَمْ يُعِنِكَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ النَّارَ مَثْوَاهُمْ وَبِئْسَ الْوَرْدُ الْمَمْرُودُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قُتِلْتَ مَظْلُومًا وَأَنَّ اللَّهَ مُنْجِرٌ  
 لَكُمْ مَا وَعَدَكُمْ، جِئْتِكَ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكُمْ مَسِيئًا لَكُمْ تَابِعًا لِسَيِّئَتِكُمْ وَنَصِيرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةً حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ،  
 فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ، صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَعَلَىٰ أَرْوَاحِكُمْ وَأَجْسَادِكُمْ وَشَاهِدِكُمْ وَغَائِبِكُمْ، وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
 وَبَرَكَاتُهُ، قَتَلَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتَكُمْ بِالْأَيْدِي وَالْأَلْسُنِ.

Ketika berada di tempat ziarah yang besar, kalimat tersebut diletakkan sebagai pengganti izin masuk, kemudian masuklah dan mendekatlah ke makam dan ,berdasarkan riwayat yang telah lalu, berilah salam ke makam beliau lalu ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَبِيدُ الصَّالِحُ الْمُطِيعُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْأَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَيِّئًا  
 (سَيِّئًا) عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اضْطَرَفُوا مُحَمَّدًا وَإِلَيْهِ، وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَمَغْفِرَتُهُ وَعَلَىٰ رُوحِكَ وَبَدَنِكَ، أَشْهَدُ  
 أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَىٰ مَا مَضَىٰ عَلَيْهِ (بِهِ) الْبَدْرِيُّونَ الْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْمُبَالِغُونَ فِي جِهَادِ أَعْدَائِهِ وَنَصِيرَةِ أَوْلِيَائِهِ، فَجَزَاكَ اللَّهُ  
 أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَأَكْثَرَ الْجَزَاءِ وَأَوْفَرَ جَزَاءِ أَحَدٍ مِّمَّنْ وَفَىٰ بِنَيْعَتِهِ وَاسْتِجَابَ لَهُ دَعْوَتُهُ وَأَطَاعَ وُلاَّهُ أَمْرَهُ، أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَالِغْتَ فِي  
 النَّصِيحَةِ وَأَعْطَيْتَ

غَايَةَ الْمَجْهُودِ حَتَّى بَعَثَكَ اللَّهُ فِي الشُّهَدَاءِ وَجَعَلَ رُوحَكَ مَعَ أَرْوَاحِ السُّعْدَاءِ وَأَعْطَاكَ مِنْ جَنَانِهِ أَفْسِيحَهَا مَنْزِلًا وَأَفْضَلَهَا غُرْفًا وَرَفَعَ ذِكْرَكَ فِي الْعَلِيِّينَ وَحَشَرَكَ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أَوْلِيكَ رَفِيقًا، أَشْهَدُ أَنَّكَ لَمْ تَهِنْ وَلَمْ تَنْكُلْ وَأَنَّكَ قَدْ مَضَيْتَ عَلَى بَصِيْرِهِ مِنْ أَمْرِكَ مُقْتَدِيًا بِالصَّالِحِينَ وَمُتَّبِعًا لِلنَّبِيِّينَ، فَجَمَعَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ وَبَيْنَ رَسُولِهِ وَأَوْلِيَائِهِ فِي مَنَازِلِ الْمُخْتَبِينَ، فَإِنَّهُ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian, kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat di sebelah kepala beliau dengan ,niat dihadiahkan kepada beliau dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَلَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا.

Doa ini adalah doa yang dibaca di makam Abbas yang akan kita singgung pada kesempatan lain. Jika Anda hendak mengucapkan selamat tinggal, maka ucapkanlah .dengan membaca doa yang akan kita sebutkan dalam akhir doa ziarah untuk Abbas

### Ziarah Hani bin Urwah

سَلَامُ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَصِيْلَوَاتُهُ عَلَيْكَ يَا هَيَّانِي بِنُ عُرْوَةَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ النَّاصِحُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْأَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ، أَشْهَدُ أَنَّكَ قُتِلْتَ مَظْلُومًا، فَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ وَاسْتَحَلَّ دَمَكَ وَحَشَا قُبُورَهُمْ نَارًا، أَشْهَدُ أَنَّكَ لَقِيتَ اللَّهَ وَهُوَ رَاضٍ عَنْكَ بِمَا فَعَلْتَ وَنَصَحْتَ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ دَرَجَةَ الشُّهَدَاءِ وَجُعِلَ رُوحُكَ مَعَ أَرْوَاحِ



السُّعْيَاءِ بِمَا نَصِيحَتْ لِيهِ وَ لِرَسُولِهِ مُجْتَهِدًا وَ يَذَلَّتْ نَفْسِيكَ فِي ذَاتِ اللَّهِ وَ مَرْضَاتِهِ، فَرَحِمَكَ اللَّهُ وَ رَضِيَ عَنكَ وَ حَشَرَكَ مَعَ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ وَ جَمَعَنَا وَ إِيَّاكُمْ (إِيَّاكُمْ) مَعَهُمْ فِي دَارِ النَّعِيمِ، وَ سَلَامٌ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Kemudian, lakukanlah salat dua rakaat, hadiahkan salat tersebut kepada Hani bin Urwah. Kemudian berdoalah untuk diri Anda sesuai seperti yang Anda inginkan, lalu ucapkanlah selamat tinggal kepadanya sebagaimana Anda mengucapkan selamat .tinggal kepada seorang muslim

## PASAL VI KEUTAMAAN DAN AMALAN MASJID SAHLAH, ZAID DAN SHA'SHA'AH

### Point

### KEUTAMAAN DAN AMALAN MASJID SAHLAH, ZAID DAN SHA'SHA'AH

#### Amalan Masjid Sahlah

Setelah Masjid Agung Kufah, tidak ada satu masjid pun yang memiliki keutamaan seperti Masjid Sahlah. Masjid ini semula adalah rumah Nabi Idris as dan Nabi Ibrahim .as, serta tempat turun dan kediaman Nabi Khidir as

Imam Ja'far Shadiq as berkata kepada Abu Bashir, "Wahai Abu Muhammad! Sepertinya aku melihat Shahibul Amr (Imam Mahdi as) turun di masjid itu bersama keluarga beliau dan masjid itu menjadi rumah beliau. Allah tidak mengutus seorang nabi kecuali dia pernah mengerjakan salat di masjid itu. Sesiapa diam di masjid itu, seakan-akan dia telah diam di kemah Rasulullah saw. Tak seorang mukmin pun, baik laki-laki maupun perempuan kecuali hatinya ingin pergi ke masjid itu. Di dalam masjid itu terdapat sebuah batu yang di dalamnya terdapat wajah setiap nabi. Tidak ada seorang pun yang mengerjakan salat dan berdoa di masjid itu dengan niat yang tulus melainkan dia akan kembali dengan

permohonan yang sudah dikabulkan dan tidak ada seorang pun mencari keamanan di  
” .masjid itu melainkan dia akan mendapatkan keamanan dari setiap yang ditakutinya

.Inilah keutamaan masjid ini?” Tanya Abu Bashir“

.Maukah kutambahkan lagi untukmu?” Tanya Imam“

.Ya!” Jawabnya“

Masjid ini adalah di antara sekian bangunan yang Allah sangat suka diseru di sana.“  
Tidak ada malam dan siang melainkan para malaikat datang menziarahi masjid ini  
dan menyembah Allah di situ. Seandainya aku dekat dengan kalian, niscaya aku akan  
mengerjakan semua salatku di situ. Wahai Abu Muhammad, apa yang belum  
kukatakan tentang keutamaan masjid ini lebih banyak dari yang telah kukatakan.”

.Tambah sang Imam

”?Abu Bashir bertanya, “Apakah Imam Mahdi akan selalu berada di situ

.Ya!” Jawab beliau“

Di antara amalan–amalan Masjid Sahlah adalah disunahkan mengerjakan salat  
sebanyak dua rakaat sebelum waktu tidur. Diriwayatkan dari Imam Ja’far Shadiq as  
bahwa setiap orang yang ditimpa kesedihan kemudian melakukan hal tersebut dan  
.berdoa, Allah Swt akan menghapus kesedihannya

Dalam sebagian buku–buku ziarah disebutkan bahwa ketika Anda ingin masuk masjid  
,ini, berdirilah di dekat pintu masuk dan bacalah

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَ مِنْ اللَّهِ وَ إِلَى اللَّهِ وَ مَا شَاءَ اللَّهُ وَ خَيْرُ الْأَسْمَاءِ لِلَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ  
اجْعَلْنِي مِنْ عُمَّارِ مَسَاجِدِكَ وَ بِيُوتِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَقْدِمُهُمْ بَيْنَ يَدَيِ حَوَائِجِي، فَاجْعَلْنِي اللَّهُمَّ  
بِهِمْ عِنْدَكَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَ

الْآخِرَهُ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَاتِي بِهِمْ مَقْبُولَةً وَذَنْبِي بِهِمْ مَغْفُورًا وَرِزْقِي بِهِمْ مَبْسُوطًا وَدُعَائِي بِهِمْ مُسْتَجَابًا وَحَوَائِجِي بِهِمْ مَقْضِيَّةً وَانْظُرْ إِلَيَّ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ نَظْرَةً رَحِيمَةً أَسِيءُتَوَجَّبُ بِهَا الْكِرَامَةَ عِنْدَكَ، ثُمَّ لَا تَصْرِفْهُ عَنِّي أَبَدًا، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ وَوَلِيِّكَ وَلَا تُرْغِ قَلْبِي بَعِيدٍ إِذْ هَدَيْتَنِي وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَمَرْضَاتِكَ طَلَبْتُ وَثَوَابِكَ ابْتِغَيْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، اللَّهُمَّ فَاقْبَلْ بِوَجْهِكَ إِلَيَّ وَاقْبَلْ بِوَجْهِهِ إِلَيْكَ.

Setelah itu, bacalah ayat Kursi, surah al-Falaq, surah al-Nas, tujuh kali subhanallah, tujuh kali al-hamdu lillah, tujuh kali la ilaha illallah dan tujuh kali Allahu Akbar.  
Kemudian, bacalah

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا هَدَيْتَنِي، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا فَضَّلْتَنِي، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا شَرَّفْتَنِي، وَ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى كُلِّ بَلَاءٍ حَسَنٍ ابْتَلَيْتَنِي، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ صَلَاتِي وَ دُعَائِي وَ طَهِّرْ قَلْبِي وَ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَ تَبَّ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ الثَّوَابُ الرَّحِيمُ.

Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Jika Anda ingin pergi ke Masjid Sahlah, masuklah ke masjid tersebut pada hari Rabu di antara waktu Magrib dan Isya. Karena waktu itu adalah waktu yang paling utama. Ketika Anda telah memasuki masjid, kerjakanlah salat Magrib beserta salat sunnahnya. Kemudian, bangun dan kerjakanlah salat penghormatan terhadap masjid sebanyak dua rakaat. Setelah selesai, angkatlah tangan Anda ke arah langit seraya membaca doa sebagai berikut

أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ مُبْدِئُ الْخَلْقِ وَ مُعِيدُهُمْ، وَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَالِقُ الْخَلْقِ وَ رَازِقُهُمْ، وَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ، وَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ مُدَبِّرُ الْأُمُورِ وَ بَاعِثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ، أَنْتَ وَارِثُ الْأَرْضِ وَ مَنْ عَلَيْهَا أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْمَخْزُونِ الْمَكْنُونِ الْحَيِّ الْقَيُّومِ، وَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَالِمُ السِّرِّ وَ الْخَفِيِّ، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي إِذَا دُعِيتَ بِهِ أُجِبتَ وَ إِذَا سُئِلْتَ بِهِ أُعْطِيتَ، وَ أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ بِحَقِّهِمُ الَّذِي أُوجِبْتُهُ عَلَى نَفْسِكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُقْضِيَ لِي حَاجَتِي السَّاعَةَ السَّاعَةَ، يَا سَامِعَ الدُّعَاءِ، يَا سَيِّدَاهُ، يَا مَوْلَاهُ، يَا غِيَاثَاهُ. أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ سَمَّيتَ بِهِ نَفْسَكَ أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُعَجِّلَ فَرَجَنَا السَّاعَةَ، يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ وَ الْأَبْصَارِ، يَا سَمِيعَ الدُّعَاءِ.

Setelah itu, sujudlah dengan penuh khusuk dan mintalah kepada Allah segala yang Anda inginkan. Kemudian, kerjakanlah salat di pojok masjid yang berada di sebelah Barat Daya sebanyak dua rakaat. Tempat itu adalah rumah kediaman Nabi Ibrahim as dan dari situlah beliau berangkat menuju medan perang melawan kaum Amaliqah. ,Ketika telah usai mengerjakan salat itu, bacalah tasbih dan setelah itu, bacalah

اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذِهِ الْبُقْعَةِ الشَّرِيفَةِ وَ بِحَقِّ مَنْ تَعَبَّدَ لَكَ فِيهَا، قَدْ عَلِمْتَ خَوَائِجِي، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَفْضِهِمَا وَ قَدْ أَحْصَيْتَ ذُنُوبِي، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اغْفِرْهَا. اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا (إِذَا) كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَ أَمِتْنِي

(تَوْفِينِي) إِذَا كَانَتْ الْوَفَاءُ خَيْرًا لِي عَلَى مُوَالَاهِ أَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادَاهِ أَعْدَائِكَ، وَ أَفْعَلْ بِنِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian, kerjakanlah salat di pojok barat masjid yang mengarah ke Kiblat sebanyak dua rakaat. Lalu, angkatlah kedua tangan Anda dan bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ هَذِهِ الصَّلَاةَ ابْتِغَاءً مَرْضَاتِكَ وَ طَلَبَ نَائِلِكَ وَ رَجَاءَ رِفْدِكَ وَ جَوَائِزِكَ، فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ تَقَبَّلْهَا مِنِّي بِأَحْسَنِ قَبُولٍ وَ بَلِّغْنِي بِرَحْمَتِكَ الْمَأْمُولِ وَ أَفْعَلْ بِنِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Lalu, sujudlah dan letakkanlah kedua sisi wajah Anda di atas tanah secara bergantian. Kemudian, pergilah ke pojok masjid yang berada di sebelah Timur dan kerjakanlah salat di situ sebanyak dua rakaat. Lalu angkatlah kedua tangan Anda dan bacalah

اللَّهُمَّ إِنْ كَانَتْ الدُّنُوبُ وَ الْخَطَايَا قَدْ أَخْلَقَتْ وَجْهِي عِنْدَكَ فَلَمْ تَرْفَعْ لِي إِلَيْكَ صَوْتًا وَ لَمْ تَسْتَجِبْ لِي دَعْوَةً فَإِنِّي أَسْأَلُكَ بِكَ يَا اللَّهُ، فَإِنَّهُ لَيْسَ مِثْلَكَ أَحَدٌ وَ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُقْبَلَ إِلَيَّ (عَلَيَّ) بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَ تُقْبَلَ بِوَجْهِهِ إِلَيْكَ وَ لَا تُخَيِّبْنِي حِينَ أَدْعُوكَ وَ لَا تَحْرِمْنِي حِينَ أَرْجُوكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Penulis buku ini berkata, “Telah diriwayatkan dalam kitab-kitab ziarah yang tidak terkenal bahwa setelah itu, pergilah ke pojok masjid yang terdapat di sebelah Timur dan kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat. Lalu, bacalah doa sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ يَا اللَّهُ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَجْعَلَ خَيْرَ عُمْرِي آخِرَهُ وَخَيْرَ أَعْمَالِي خَوَاتِيمَهَا وَخَيْرَ أَيَّامِي يَوْمَ أَلْقَاكَ فِيهِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ دُعَائِي وَاسْمِعْ نَجْوَايَ، يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ يَا قَادِرُ يَا قَاهِرُ يَا حَيُّ لَا يَمُوتُ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَلَا تَفْضَحْنِي عَلَى رُؤُوسِ الْأَشْهَادِ وَاحْرُسْنِي بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ وَارْحَمْنِي بِقُدْرَتِكَ عَلَيَّ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Kemudian, kerjakanlah salat di rumah yang terdapat di tengah-tengah masjid ,sebanyak dua rakaat, dan bacalah

يَا مَنْ هُوَ أَقْرَبُ إِلَيَّ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ، يَا فَعَالًا لِمَا يُرِيدُ، يَا مَنْ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَحُلِّ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَنْ يُؤْذِنُنَا بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ، يَا كَافِيًا (يَا كَافِيًا) مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا يَكْفِي مِنْهُ شَيْءٌ، إِكْفِنَا الْمُهَمَّ مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

.Lalu, letakkanlah kedua sisi wajah Anda (secara bergantian) di atas tanah

Penulis buku ini berkata, “Tempat ini dikenal sebagai tempat beribadahnya Imam Ali Zainal Abidin as. Penulis kitab al-Mazar al-Qadim menukil bahwa setelah mengerjakan salat dua rakaat di tempat itu, bacalah doa Allahumma inni asaluka ya man la tarahul ‘uyun... Doa ini telah disebutkan di pembahasan amalan (yang layak dikerjakan di) tempat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as (dalam menangani sengketa masyarakat yang terletak) di Masjid Agung Kufah. Silakan Anda

merujuk ke pembahasan tersebut. Di dekat tempat itu terdapat sebuah bangunan yang dikenal sebagai tempat beribadahnya Imam Mahdi as. Jangan lupa kita berziarah kepada beliau di tempat itu. Dalam sebagian kitab-kitab ziarah disebutkan bahwa selayaknya kita berziarah kepada beliau di tempat itu dalam kondisi berdiri dengan membaca doa ziarah Salamullahil kamilut tamusy-syamil... Doa ini adalah sebuah istighatsah yang telah kami sebutkan pada Bab I Pasal VII dari kitab al-Kalimath-Thayyib, dan di sini kami tidak ingin menyebutkannya kembali. Sayid Ibnu Thawus ra berpendapat bahwa doa ini adalah salah satu doa ziarah yang dibaca di "sirdab yang suci setelah mengerjakan dua rakaat salat

### Amalan Masjid Zaid

Setelah (melakukan amalan Masjid Sahlah), pergilah ke Masjid Zaid yang terletak di dekat Masjid Sahlah tersebut. Kerjakanlah dua rakaat salat dan (setelah itu), angkatlah kedua tangan Anda seraya membaca

إِلَهِي، قَدْ مَدَّ إِلَيْكَ الْخَاطِئُ الْمُدْنِبُ يَدَيْهِ بِحُسْنِ ظَنِّهِ بِكَ. إِلَهِي، قَدْ رَفَعَ إِلَيْكَ الظَّالِمُ كَفَّيْهِ رَاجِيًا لِمَا لَدَيْكَ فَلَا تُخَيِّبُهُ بِرَحْمَتِكَ مِنْ فَضْلِكَ. إِلَهِي، قَدْ جِئْنَا الْعَائِدُ إِلَى الْمَعَاصِي بَيْنَ يَدَيْكَ خَائِفًا مِنْ يَوْمِ تَجْتُمِعُ فِيهِ الْخَلَائِقُ بَيْنَ يَدَيْكَ. إِلَهِي، جَاءَكَ الْعَبْدُ الْخَاطِئُ فَرِعًا مُشْفِقًا وَرَفَعَ إِلَيْكَ طَرْفَهُ حِيدَرًا رَاجِيًا وَفَاضَتْ عَيْرَتُهُ مُسْتَعْفِرًا نَادِمًا، وَعَزَّيْتَكَ وَجَلَالِكَ مَا أَرَدْتُ بِمَعْصِيَتِي مُخَالَفَتَكَ وَ مَا عَصَيْتُكَ إِذْ عَصَيْتُكَ وَ أَنَا بِكَ جَاهِلٌ وَ لَا لِعُقُوبَتِكَ مُتَعَرِّضٌ وَ لَا لِنَظَرِكَ مُسْتَحْفٍ، وَلَكِنْ سَوَّلْتُ لِي نَفْسِي وَ أَعْيَانَتِي عَلَى ذَلَمِكَ شَتْمَوْتِي وَ عَرْنِي سِتْرَكَ الْمُرْحَى عَلَيَّ، فَمِنَ الْآنَ مِنْ عَذَابِكَ مَنْ يَشْتَتِقُنِي وَ بِحَبْلِ مَنْ أَعْتَصِمُ إِنْ قَطَعْتَ حَبْلَكَ عَنِّي، يَا سَوَاتَاهُ عَدَا مِنَ الْوُقُوفِ (الْمَوْقِفِ) بَيْنَ يَدَيْكَ إِذَا قِيلَ

لِلْمُخِيقِينَ جُوزُوا وَلِلْمُثْقَلِينَ حُطُوا، أَمَعَ الْمُخِيقِينَ أَجُوزُ أَمْ مَعَ الْمُثْقَلِينَ أَحَطَّ، وَيَلِي كَلِمًا كَبْرَ سِنِّي كَثُرَتْ ذُنُوبِي، وَيَلِي كَلِمًا طَالَ عُمُرِي كَثُرَتْ مَعَاصِيِي، فَكَمْ أَتُوبُ وَ كَمْ أَعُوذُ، أَمَّا أَنْ لِي أَنْ أَسْتَحْيِي مِنْ رَبِّي. اللَّهُمَّ فَبِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ اغْفِرْ لِي وَ ارْحَمْنِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَ خَيْرَ الْغَافِرِينَ.

,Lalu, menangislah dan letakkanlah wajah Anda di atas tanah seraya berkata

إِرْحَمْ مَنْ أَسَاءَ وَ افْتَرَفَ وَ اشْتَكَانَ وَ اعْتَرَفَ.

,Kemudian, letakkan sisi kanan wajah Anda di atas tanah seraya berkata

إِنْ كُنْتُ بِئْسَ الْعَبْدُ فَأَنْتَ نِعْمَ الرَّبُّ.

,Setelah itu, letakkanlah sisi kiri wajah Anda seraya berkata

عَظَمَ الذَّنْبُ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيُحْسِنِ الْعَفْوَ مِنْ عِنْدِكَ، يَا كَرِيمٌ.

,Kemudian, sujudlah kembali dan bacalah sebanyak seratus kali

الْعَفْوُ، الْعَفْوُ!

Penulis buku ini berkata, “Masjid tersebut adalah salah satu dari masjid-masjid Kufah yang amat mulia dan dikenal dengan sebutan Masjid Zaid bin Shauhan, salah seorang sahabat besar Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as dan sosok yang telah membantu beliau dalam perang Jamal dan meneguk cawan syahadah dalam perang itu. Doa yang telah disebutkan di atas adalah doa Zaid yang biasa dibacanya setelah ”.melakukan salat malam



Tak jauh dari Masjid Zaid tersebut terdapat masjid saudaranya, Sha'sha'ah bin Shauhan. Dia juga termasuk salah seorang sahabat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as yang mengetahui hak beliau yang semestinya dan termasuk salah seorang teladan orang-orang beriman. Dia sangat fasih dalam berorasi sehingga Amirul Mukminin bin Abi Thalib as menjulukinya sebagai 'orator ulung.' Beliau sering memujinya karena kelihaiannya berorasi dan kefasihan lidahnya. Beliau juga memujinya dengan orang yang ringan beban dan banyak membantu. Pada malam syahadah beliau, ketika putra-putri beliau memindahkan jenazahnya dari Kufah ke Najaf, Sha'sha'ah termasuk di antara orang-orang yang mengantarkan jenazah suci itu. Ketika mereka telah menguburkan beliau, Sha'sha'ah berdiri di samping makam beliau, memungut segenggam tanah dan menaburkannya di atas kepalanya seraya berkata, "Ayah dan ibuku menjadi tebusanmu, wahai Amirul Mukminin! Selamat menebar karunia-karunia Allah (yang telah diberikan-Nya kepadamu). Wahai Abul Hasan! Sungguh suci kelahiranmu, kokoh kesabaranmu dan agung jihadmu. Engkau telah sampai kepada apa yang telah kau harapkan, engkau telah berhasil berdagang, dan berjumpa dengan Tuhanmu." Dia mengulangi-ulangi ucapan-ucapannya itu dan menangis tersedu-sedu, serta tangisannya itu menyebabkan orang-orang yang hadir di situ turut menangis. Pada hakikatnya, majelis 'aza' telah terlaksana di samping makam beliau di tengah malam yang kelam itu. Sha'sha'ah berperan sebagai orang yang membaca 'aza dan Imam Hasan, Imam Husain, Muhammad bin Hanafiyah, Abul Fadhl Abbas, dan seluruh putra-putri beliau yang hadir di situ berperan sebagai pendengar acara 'aza. Ketika telah menyelesaikan ucapan-ucapannya itu, dia menoleh kepada Imam Hasan dan Imam Husain as, serta kepada seluruh putra-putri beliau seraya mengucapkan bela sungkawa sedalam-dalamnya. Setelah itu, mereka .kembali ke Kufah bersama-sama

Ringkasnya, Masjid Sha'sha'ah termasuk salah satu masjid-masjid Kufah yang mulia dan sekelompok orang pernah melihat Imam Mahdi

as di masjid itu ketika beliau sedang mengerjakan salat sebanyak dua rakaat dan  
...membaca doa Allahumma ya dzal-minanis sabighah wal-alail wazi'ah

Dari sisi lahiriah amalan beliau itu dapat dipahami bahwa doa tersebut adalah doa khusus Masjid Sha'sha'ah ini dan termasuk salah satu amalannya, seperti doa Masjid Sahlah dan Masjid Zaid. Akan tetapi, karena beliau membaca doa tersebut pada bulan Rajab, ada kemungkinan doa tersebut adalah salah satu dari doa-doa bulan Rajab. Atas dasar ini, doa tersebut juga disebutkan dalam kitab-kitab para ulama sebagai amalan bulan Rajab. Karena kami telah menyebutkannya di dalam pembahasan amalan bulan Rajab, tidak perlu kami mengulanginya di sini, dan yang berminat .hendaknya merujuk kepada pembahasan amalan bulan Rajab

## PASAL VII

### Point

#### KEUTAMAAN BERZIARAH KEPADA IMAM HUSAIN AS

Dalam pasal ini akan dibahas keutamaan ziarah), tatakrama yang harus diperhatikan) oleh seorang peziarah ketika dia masih berada di tengah perjalanan dan di makam suci beliau dan cara berziarah kepada beliau. Dengan demikian, pasal ini terdiri dari :tiga bagian

#### Bagian Pertama: Keutamaan Berziarah Kepada Imam Husain as

Katahuilah, bahwa keutamaan berziarah kepada Imam Husain as tidak dapat dijelaskan dengan ucapan. Dalam beberapa hadis disebutkan bahwa berziarah kepada beliau as adalah sama dengan melaksanakan haji, umrah dan jihad, bahkan lebih tinggi dan utama beberapa derajat dari semua itu, dapat mendatangkan ampunan, meringankan perhitungan amal (hisab), meninggikan derajat, terkabulnya doa, memanjangkan umur, menjaga badan dan harta, menambah rezeki, terkabulkannya segala hajat dan menghilangkan kesedihan dan kegundahan. Dan meninggalkan

hal itu adalah menyebabkan kelemahan dalam agama, iman dan pelecehan terhadap salah satu hak dari hak-hak Rasulullah saw. Minimal pahala yang akan diperoleh oleh orang yang berziarah ke makam suci beliau as adalah dosa-dosanya akan diampuni, Allah Swt akan menjaga jiwa dan hartanya hingga Dia mengembalikannya kepada .keluarganya dan pada Hari Kiamat, Dia akan lebih menjaganya daripada di dunia

Dalam beberapa hadis disebutkan bahwa berziarah kepada beliau dapat menghilangkan kesedihan dan memudahkan napas terakhir terhembus dan kedahsyatan alam kubur, serta setiap harta yang dikeluarkan untuk berziarah kepada beliau, setiap dirhamnya akan diberi pahala seribu dirham, bahkan sepuluh ribu dirham. Ketika dia menuju ke makam beliau as, dia akan disambut oleh empat ribu malaikat dan ketika dia ingin pulang, mereka akan mengiringinya. Para nabi, para washii mereka, para Imam suci as dan para malaikat akan datang berziarah ke makam suci beliau as seraya mendoakan para peziarahnya dan memberikan berita gembira kepada mereka, serta Allah Swt akan memandang mereka dengan pandangan penuh rahmat melebihi para jamaah haji di Arafah. Pada Hari Kiamat karena menyaksikan kemuliaan dan keagungan beliau as, setiap orang berharap .(seandainya dia dapat berziarah ke makam beliau as (ketika masih di dunia

Hadis-hadis dalam hal ini sangat banyak sekali dan dalam beberapa hadis khusus kami akan menyebutkan keutamaan berziarah kepada beliau as. Pada kesempatan .ini, kami hanya akan menyebutkan satu hadis saja

Ibnu Quluwaih, Allamah Kulaini, Sayid Ibnu Thawus dan yang lain meriwayatkan dari seorang tsiqah (kepercayaan) yang agung, Muawiyah bin Wahab Bajali Kufi dengan sanad-sanad muktabar bahwa dia berkata, “Pada suatu saat aku pernah bertamu ke rumah Imam Ja‘far Shadiq as. Kulihat beliau sedang mengerjakan salat di mihrabnya. Aku duduk (menunggu) hingga salat beliau usai. Beliau bermunajat kepada Allah seraya berkata, ‘Wahai Tuhan yang telah mengistimewakan kami dengan kemuliaan, menjanjikan kami dengan syafaat, menganugerahkan kepada kami ilmu risalah, menjadikan kami sebagai pewaris para

nabi, menutup umat-umat terdahulu dengan kami, menjadikan kami sebagai (pengemban) wasiat khusus Rasulullah saw, menganugerahkan kepada kami ilmu umat terdahulu dan terakhir dan menyondongkan hati umat manusia kepada kami, ampunilah aku, seluruh saudaraku dan para peziarah ayahku, Husain bin Ali as. Yaitu, mereka yang telah bersedia mengeluarkan harta dan keluar dari kota-kota mereka karena mengharapkan kebaikan kami, berharap pahala-Mu dengan menyambung silaturahmi kepada kami, ingin membahagiakan Rasul-Mu, mendengarkan perintah-perintah kami, membuat para musuh marah (dengan pekerjaan itu) dan tujuan mereka hanyalah keridaan-Mu. Oleh karena itu, balaslah mereka dengan keridaan-Mu, jagalah mereka siang dan malam, jadilah pengganti mereka yang baik (untuk menjaga) keluarga dan anak-anak yang mereka tinggalkan di negeri mereka, jadilah Sahabat mereka, tolaklah dari mereka kejahatan setiap penguasa yang jahat dan seluruh makhluk, baik yang lemah maupun yang kuat, serta kejahatan seluruh setan, jin dan manusia dan anugerahkan kepada mereka sesuatu yang lebih dari apa yang mereka harapkan dari-Mu dengan mereka rela meninggalkan negeri mereka dan lebih mementingkan kami daripada keluarga dan anak-anak mereka. Ya Allah! Para musuh kami mencela mereka karena mereka telah keluar untuk berziarah kepada kami dan hal itu tidak menjadi penghalang bagi tekad mereka dan bagi kehendak untuk keluar menuju kami meskipun mereka tidak suka. Maka, kasihanilah wajah-wajah mereka yang terbakar oleh terik matahari itu, rahmatilah pipi-pipi yang dibolak-balikkan di atas makam suci Abi Abdillah as, kasihanilah mata-mata yang telah menangis karena kasihan kepada kami, rahmatilah hati-hati yang terbakar karena (mengingat) musibah kami dan kasihanilah jeritan-jeritan yang membumbung tinggi mengenang musibah kami. Ya Allah! Kutitipkan jiwa dan tubuh-tubuh itu kepada-Mu sehingga Kaupuaskan mereka dengan air telaga Kautsar pada hari .kehausan

Beliau membaca doa-doa itu secara terus-menerus dalam kondisi sujud. Ketika beliau telah menyelesaikan semua itu, aku bertanya, 'Jika doa yang telah kudengarkan dari Anda itu Anda doakan untuk orang yang

tidak mengenal Allah, aku yakin bahwa api Neraka tidak akan pernah menyentuhnya.

’Demi Allah, seandainya aku berziarah kepada beliau as dan tidak pergi haji

Beliau berkata, ‘Engkau sangat dekat dengannya. Apa yang mencegahmu untuk

’berziarah, wahai Muawiyah? Janganlah engkau tinggalkan ziarah itu

Semoga aku menjadi tebusan Anda! Aku tidak pernah tahu jika ziarah itu memiliki‘

.pahala yang tak terhingga,’ jawabku

Beliau berkata, ‘Wahai Muawiyah! Mereka yang mendoakan para peziarah beliau di

langit adalah lebih banyak dari mereka yang mendokan mereka di bumi. Janganlah

engkau tinggalkan berziarah kepada beliau karena takut kepada seseorang. Karena

orang yang meninggalkan ziarah karena takut, dia akan sangat menyesal sehingga

dia akan berharap supaya dapat tinggal di sisi makam suci beliau dan dikuburkan di

sana. Apakah engkau tidak ingin Allah melihatmu berada di antara orang-orang yang

didoakan oleh Rasulullah, Ali, Fathimah dan para Imam suci as? Apakah engkau tidak

ingin bersama orang-orang yang dijabal-Tangani oleh para malaikat? Apakah engkau

tidak ingin berada di antara orang-orang yang datang pada Hari Kiamat sedang

mereka tidak memiliki dosa sedikit pun? Apakah engkau tidak ingin berada di antara

”?orang-orang yang dijabal-Tangani oleh Rasulullah pada Hari Kiamat

## **Bagian Kedua: Tatakrama yang Harus Diperhatikan oleh Para Peziarah Imam Husain as, Baik Ketika Masih Berada di Jalan Maupun di Makam**

Pertama, berpuasa selama tiga hari sebelum Anda keluar dari rumah. Mandilah pada

hari ketiga sebagaimana Imam Shadiq as memerintahkan Shafwan Jammal untuk

melakukan mandi dan tata caranya akan disebutkan dalam pembahasan ziarah

.ketujuh

Syekh Muhammad bin Masyhadi dalam mukadimah ziarah dua hari raya (Idul Fitri dan

Idul Adha) berkata, “Jika Anda ingin berziarah kepada beliau as, maka berpuasalah

selama tiga hari dan pada hari ketiga

,mandilah, kumpulkanlah keluarga Anda seraya membaca doa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَدْعُكَ الْيَوْمَ نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ مِيَالِي وَ وُلْدِي وَ كُلَّ مَنِ كَدَانَ مِنِّي بِسَبِيلِ الشَّاهِدِ مِنْهُمْ وَ الْعَائِبِ. اللَّهُمَّ احْفَظْنَا بِحِفْظِكَ بِحِفْظِ الْإِيْمَانِ وَ احْفَظْ عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا فِي حِرْزِكَ وَ لَا تَسْلُبْنَا نِعْمَتَكَ وَ لَا تُغَيِّرْ مَا بَنَا مِنْ نِعْمِهِ وَ عَافِيهِ وَ زِدْنَا مِنْ فَضْلِكَ، إِنَّا إِلَيْكَ رَاغِبُونَ.

,Setelah itu, keluarlah dari rumah Anda dengan khusuk dan bacalah selalu

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ.

Ucapkanlah pujian kepada Allah dan kirimkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya as. Lalu, melangkahlah pelan-pelan dan penuh kewibawaan

Disebutkan dalam sebuah hadis bahwa Allah akan menciptakan ۷۰.۰۰۰ malaikat yang selalu bertasbih kepada Allah dan memintakan ampun untuknya dan untuk seluruh peziarah beliau hingga Hari Kiamat terjadi dari setiap tetesan keringat para peziarah  
.Imam Husain as

Kedua, diriwayatkan dari Imam Shadiq as, “Jika Engkau pergi berziarah kepada Imam Husain as, maka berziarahlah kepada beliau dalam keadaan sedih, rambut yang awut-awutan, berlumuran debu, lapar dan haus, karena beliau syahid dalam keadaan demikian, mintalah seluruh hajatmu dan kembalilah (ke rumahmu), serta janganlah  
”.kau jadikan makam suci itu sebagai tempat berdomisilimu

Ketiga, janganlah membawa bekal makanan yang lezat, seperti ayam bakar dan manis-manisan, bahkan bawalah bekal roti dan susu atau yoghurt saja. Diriwayatkan bahwa Imam Shadiq as berkata, “Aku mendengar berita bahwa ada sebuah rombongan pergi berziarah kepada Imam Husain as dan mereka membawa bekal  
yang terdiri dari kambing

bakar dan manis-manisan, sedangkan jika mereka pergi berziarah kepada kuburan ayah atau para sahabat mereka, mereka tidak membawa bekal yang sedemikian  
”rupa

Dalam sebuah hadis yang muhtabar disebutkan bahwa beliau pernah berpesan kepada Mufadhhal bin Umar, “Kalian berziarah kepada Imam Husain as lebih baik daripada kalian tidak menziarahi beliau dan kalian tidak menziarahi beliau lebih baik  
’daripada kalian menziarahi beliau

.Anda telah membuatku pusing (untuk memahami maksud Anda),’ kata Mufadhhal’

Beliau berkata, ‘Demi Allah! Jika kalian berziarah ke kuburan ayah kalian, kalian pergi dalam kondisi sedih dan ketika kalian pergi berziarah kepada beliau, kalian membawa bekal (yang berwarna-warni). Berziarahlah kepada beliau dengan rambut yang awut-  
”awutan dan berlumuran debu

Penulis berkata: Sangat layak sekali jika orang-orang kaya dan para saudagar memerhatikan hal ini dalam perjalanan ziarah (suci) ini. Ketika mereka diundang oleh para sahabat di sebuah negeri yang terdapat di pertengahan perjalanan mereka hingga Karbala atau sebelum berangkat telah disediakan bagi mereka acara makan siang yang terdiri dari masakan-masakan lezat dan dipenuhi oleh ayam-ayam panggang dan masakan-masakan pangangan lainnya, hendaknya mereka jangan menerima dan mengatakan kepada mereka, “Kami sedang dalam perjalanan menuju Karbala dan sangat tidak layak bagi kami untuk menyantap menu-menu masakan semacam ini. Syekh Kulaini ra meriwayatkan bahwa setelah kesyahidan Imam Husain as, istri beliau yang berasal dari Bani Kalb mendirikan acara bela sungkawa untuknya. Ia menangis disertai oleh seluruh wanita dan para pembantu yang hadir hingga air mata mereka kering dan tak dapat menetes lagi. Penduduk suatu daerah mengirimkan hadiah burung merpati kepada wanita yang sudah lemah itu dengan harapan dengan memakannya, dia dapat memiliki tenaga kembali sehingga dapat menangisi kesyahidan beliau kembali. Ketika melihat bingkisan itu, ia bertanya,  
,’Bingkisan apakah ini?’ Mereka menjawab

Ini adalah sebuah hadiah dari seseorang yang dikirim untuk Anda sehingga (dengan memakannya), Anda dapat memiliki energi kembali untuk menangi Imam Husain as.' Dia menjawab, 'Kita tidak sedang berada dalam acara pernikahan. Kita tidak membutuhkannya.'" Lalu, dia memerintahkan supaya hadiah itu dibawa keluar

Keempat, salah satu hal yang disunnahkan dalam perjalanan ziarah ke Imam Husain as adalah rendah hati dan berjalan sebagaimana hamba sahaya berjalan. Oleh karena itu, orang-orang yang dalam perjalanan ziarah menuju ke haribaan beliau as mengendarai alat-alat transportasi modern yang digerakkan dengan kekuatan mesin hendaknya mereka berhati-hati jangan sampai menyombongkan diri, menganggap diri lebih agung dari hamba-hamba Allah yang berhasil datang ke Karbala dengan seribu kesulitan dan jangan menghina mereka. Ketika menceritakan kondisi Ashabul Kahfi, para ulama menulis bahwa mereka adalah orang dekat Diqyanus dan para menterinya. Ketika Allah mencurahkan rahmat-Nya atas mereka dan mereka mengambil keputusan untuk menyembah Allah dan membenahi diri, mereka melihat harus mengasingkan diri dari khalayak dan menyepi dalam sebuah goa untuk beribadah kepada Allah. Lalu, mereka pergi dengan mengendarai kuda dan keluar dari kota. Ketika mereka sudah mencapai tiga mil perjalanan, salah seorang dari mereka yang bernama Tamilkha berkata, "Wahai saudara-saudaraku, (jalan) kemiskinan menuju akhirat telah datang dan kerajaan dunia telah sirna. Oleh karena itu, turunlah dari kuda kalian dan berjalanlah di atas kaki kalian semoga Tuhan kalian mencurahkan rahmat-Nya atas kalian dan menciptakan jalan keluar bagi urusan kalian ini." Serta-merta mereka turun dari kuda mereka dan pada hari itu, orang-orang mulia dan agung itu berjalan kaki sepanjang 4 farsakh sehingga kaki-kaki mereka terluka dan bercucuran darah

Atas dasar ini, hendaknya para perziarah makam suci suci ini memerhatikan kisah tersebut dan mengetahui bahwa ketika mereka semakin merendahkan diri dalam perjalanan ziarah ini, hal itu akan menyebabkan tingginya kedudukan mereka



Oleh karena itu, berkenaan dengan tatakrama berziarah kepada beliau diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa berziarah ke makam suci Imam Husain as dengan berjalan kaki, Allah akan menuliskan baginya seribu kebaikan untuk setiap langkahnya dan menghapus seribu dosa, serta mengangkat derajatnya sebanyak .seribu derajat di surga

Ketika Anda telah sampai di tepi Sungai Efrat, madilah di situ, telanjangilah kaki Anda, .tentenglah alas kaki Anda dan berjalanlah sebagaimana hamba sahaya berjalan

Kelima, jika Anda melihat seorang peziarah di pertengahan jalan yang sudah kelelahan dan kehabisan bekal, lalu dia meminta pertolongan kepada Anda, hendaknya —jika mungkin— Anda memerhatikannya dan membawanya hingga ke .rumahnya. Jangan sampai Anda meremehkan dan tidak memedulikannya

Syekh Kulaini ra meriwayatkan dengan sanad yang muktabar dari Abu Harun bahwa dia bercerita, “Suatu hari aku berada di rumah Imam Shadiq as. Beliau berkata kepada orang-orang yang hadir di situ, ‘Apa yang telah terjadi pada kalian sehingga ’?kalian meremehkan kami

Salah seorang dari penduduk Khurasan bangun dari duduknya seraya berkata, ‘Kami berlindung kepada Allah atas peremehan kami terhadap Anda atau atas perintah ’.Anda

Engkau termasuk salah seorang yang telah meremehkan dan menghinakanku,’ kata ‘ .beliau

.Aku berlindung kepada Allah jika aku telah menghinakan Anda,’ jawab lelaki itu‘

Celakalah engkau! Apakah engkau tidak mendengar ucapan si Fulan ketika kalian‘ berada di dekat Juhfah. Dia berkata kepadamu, ‘Bawalah aku menaiki tunggangan kalian sejauh 1 mil. Demi Allah, aku telah merasa kelelahan.’ Demi Allah, engkau tidak mendongahkan kepalamu sedikit pun dan meremehkannya. Sesiapa menghina seorang mukmin, dia telah menghinakan kami dan mengenyahkan kehormatan .Allah,’” kata beliau selanjutnya



Penulis berkata: Kami telah menyebutkan sebuah hadis dari Ali bin Yaqtin yang sangat sesuai dengan pembahasan ini dalam pembahasan tatakrama berziarah, tatakrama kesembilan. Silakan Anda merujuk ke pembahasan tersebut, niscaya Anda menemukan sebuah nasihat yang baik. Tatakrama yang telah disebutkan di atas tidak hanya dikhususkan untuk para peziarah Imam Husain as. Akan tetapi, karena hal itu sering terjadi dalam perjalanan ziarah ke makam suci beliau as, kami .menyebutkannya pada kesempatan ini

Keenam, diriwayatkan dari Muhammad bin Muslim, seorang tsiqah yang agung bahwa dia pernah bertanya kepada Imam Muhammad Baqir as, “Ketika kami ingin pergi berziarah ke makam suci ayah Anda, Husain bin Ali as, apakah kami juga harus ’?berperilaku sebagaimana kami berada di dalam ibadah haji

.Ya,’ jawab beliau‘

Jika begitu, diwajibkan atas kami apa yang diwajibkan atas para jamaah haji?,’  
.tanyanya kembali

Beliau menjawab, ‘Hendaknya engkau berperilaku baik kepada sahabatmu, hendaknya engkau sedikit berbicara kecuali berbiacara kebaikan, hendaknya engkau selalu mengingat Allah, hendaknya pakaianmu selalu bersih, hendaknya engkau mandi sebelum memasuki makam, hendaknya engkau selalu khusuk dan mengerjakan salat, selalu mengirimkan salawat atas Muhammad dan keluarganya, hendaknya engkau menghindarkan dirimu dari hal-hal yang tidak layak bagimu, hendaknya engkau menutup matamu dari segala yang haram dan syubhat dan berbuat kebajikan kepada saudara Mukminmu yang sedang ditimpa kesusahan. Jika engkau melihat seseorang yang kehabisan bekal, hendaknya engkau menanggungnya dan membagikan bekalmu dengannya secara sama. Hendaknya engkau melakukan taqiyah, karena tegaknya agamamu hanya dengannya, menghindarkan diri dari segala sesuatu yang telah dilarang oleh Allah dan meninggalkan permusuhan, bersumpah serapah dan berdebat yang disertai dengan sumpah. Jika engkau telah melakukan demikian, maka engkau akan mendapatkan pahala haji dan



umrah dan engkau berhak untuk memperoleh pengampunan dosa dan keridaan Allah dari orang yang engkau meminta pahala darinya dengan mengeluarkan harta dan  
”jauh dari keluarga (demi berziarah) itu

Ketujuh, dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hamzah Tsumali dari Imam Shadiq as berkenaan dengan berziarah kepada Imam Husain as disebutkan bahwa ketika Anda telah sampai di Nainawa, letakkanlah semua bekal Anda di situ, jangan memakai minyak (untuk pelembab misalnya), jangan memakai celak mata dan  
jangan memakan daging selama Anda berdomisili di sana

Kedelapan, mandi dengan air Sungai Efrat. Banyak sekali hadis yang telah menjelaskan keutamaan mandi dengan air sungai itu. Dalam sebuah hadis dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa mandi dengan air Sungai Efrat dan berziarah ke makam suci Imam Husain as, dia akan terkosongkan dari dosa seperti pada hari dia dilahirkan dari  
ibunya meskipun dia memiliki dosa besar

Diriwayatkan bahwa beliau pernah ditanya, “Sering kali kami berziarah ke makam suci Imam Husain as dan sangat sulit bagi kami untuk melakukan mandi ziarah  
’karena dinginnya cuaca atau karena sebab lain

Beliau menjawab, “Sesiapa mandi di Sungai Efrat dan menziarahi makam suci Husain  
”as, maka akan ditulis baginya keutamaan yang tak terhitung jumlahnya

Diriwayatkan dari Dasyir Dahhan bahwa Imam Shadiq as berkata, “Sesiapa menziarahi kubur Husain bin Ali as, lalu dia berwudhu dan mandi di Sungai Efrat, maka dia tidak akan melangkah kaki kecuali Allah akan menulis baginya (pahala) haji  
”dan umrah

Dalam sebagian hadis disebutkan bahwa mandilah di Sungai Efrat di tempat yang berhadapan dengan makam suci beliau. Dan alangkah baiknya—sebagaimana dapat dipahami dari beberapa hadis—ketika Anda sampai di Sungai Efrat, bacalah Allahu akbar, la ilaha illa-llah dan salawat atas Rasulullah saw dan keluarga beliau masing-  
masing



.sebanyak seratus kali

Kesembilan, ketika Anda ingin memasuki makam, masuklah dari pintu yang berada di sebelah Timur sebagaimana Imam Shadiq as telah memerintahkan Yusuf Kannas .untuk melakukan demikian

Kesepuluh, dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Quluwaih disebutkan bahwa Imam Shadiq as berkata kepada Mufadhhdhal bin Umar, “Wahai Mufadhhdhal! Ketika engkau telah sampai di makam suci Imam Husain as, berdirilah di depan pintu Rawdhah dan bacalah bacaan berikut ini, karena untuk setiapnya, engkau akan ”.mendapatkan rahmat Ilahi

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صَ فَوْهُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحِ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عَلِيِّ وَصِيِّ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ الْحَسَنِ الرَّضِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الشَّهِيدُ الصِّدِّيقُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبَارُّ التَّقِيُّ، السَّلَامُ عَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفَنَائِكَ وَ أَنْأَحَتْ بِرَحْلَتِكَ، السَّلَامُ عَلَى مَلَائِكَةِ اللَّهِ الْمُحْدِقِينَ بِكَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ عَبَدْتَ اللَّهَ مُخْلِصًا حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Kemudian, melangkahlah menuju makam. Untuk setiap langkah yang Anda langkahkan, Anda akan mendapatkan pahala orang yang sedang menggeliat-geliat di .dalam darahnya karena membela Allah

Ketika Anda telah mendekati makam, usapkanlah tangan Anda di atas makam suci  
,dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَ سَمَائِهِ.

Setelah itu, melangkahlah untuk melakukan salat. Untuk setiap rakaat yang Anda kerjakan di sisi makam suci beliau, Anda akan mendapatkan pahala orang yang telah melakukan haji dan umrah sebanyak seribu kali, membebaskan seribu budak dan .melakukan jihad bersama seorang nabi utusan sebanyak seribu kali

Kesebelas, diriwayatkan dari Abu Sa‘id Madaini bahwa dia berkata, “Saya pernah menjumpai Imam Shadiq as dan bertanya, ‘Bagaimana jika aku pergi menziarahi makam suci Husain as?’ ‘Ya! Pergilah berziarah ke makam suci Husain as. Beliau adalah putra Rasulullah saw, orang terbaik, orang tersuci dan sebaik-baik orang-orang yang berbuat kebajikan. Jika engkau menziarahi beliau, bacalah di dekat kepala beliau Tasbih Amirul Mukminin as sebanyak seribu kali dan bacalah Tasbih Sayidah Fathimah Zahra as di kaki beliau sebanyak seribu kali. Kemudian, kerjakanlah salat di dekat beliau sebanyak dua rakaat dan bacalah surah Yasin dan al-Rahman di dua rakaat itu. Jika engkau telah melakukan demikian, engkau akan mendapatkan pahala yang sangat besar,’ jawab beliau. ‘Semoga jiwaku menjadi tebusan Anda! Ajarkanlah kepadaku Tasbih Ali dan Tasbih Fathimah,’ tanyaku lagi. Beliau menjawab, ‘Ya, akan kuajarkan padamu, wahai Abu Sa‘id. Tasbih Ali as adalah

سُبْحَانَ الَّذِي لَا تَنْفَدُ خَزَائِنُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا تَبِيدُ مَعَالِمُهُ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَفْنَى مَا عِنْدَهُ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يُشْرِكُ أَحَدًا فِي حُكْمِهِ،  
سُبْحَانَ الَّذِي لَا اضْمِحْلَالَ لِفَخْرِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا انْقِطَاعَ لِمُدَّتِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ.

,Dan Tasbih Sayidah Zahra as adalah



سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ الْبَازِخِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ ذِي الْعِزِّ الشَّامِخِ الْمُتَيْفِ، سُبْحَانَ ذِي الْمُلْكِ الْفَاخِرِ الْقَدِيمِ، سُبْحَانَ ذِي الْبُهْجَةِ وَالْجَمَالِ، سُبْحَانَ مَنْ تَرَدَّى بِالنُّورِ وَالْوَقَارِ، سُبْحَانَ مَنْ يَرَى أَثَرَ النَّمْلِ فِي الصَّفَا وَوَقَعَ الطَّيْرُ فِي الْهَوَاءِ.

Kedua belas, mengerjakan salat-salat wajib dan sunnah di makam suci Imam Husain as. Karena salat di sisi beliau as pasti dikabulkan. Sayid Ibnu Thawus ra berkata, “Berusahalah sekuat tenaga supaya jangan sampai Anda ketinggalan salat wajib dan sunnah di makam suci suci ini. Telah disebutkan dalam sebuah hadis bahwa pahala salat wajib di sisi beliau as adalah sama dengan ibadah haji dan pahala salat sunnah ”.adalah sama dengan ibadah umrah

Penulis berkata: Dalam hadis Mufadhdhal telah disebutkan pahala yang tak terhingga bagi salat di makam suci yang suci ini. Dalam sebuah hadis Imam Shadiq as yang dapat dibuat pegangan (muktabar) disebutkan bahwa sesiapa berziarah ke makam suci beliau as dan mengerjakan salat sebanyak dua atau empat rakaat di sisi beliau as, akan ditulis baginya pahala haji dan umrah. Yang dapat dipahami dari lahiriah hadis ini adalah mengerjakan salat selain salat ziarah di belakang makam suci atau di dekat kepala beliau adalah sangat baik. Jika Anda mengerjakan salat tersebut di dekat kepala beliau as, hendaknya Anda berdiri agak ke belakang sekiranya tidak .berhadapan langsung dengan makam suci asli beliau

Dalam hadis Abu Hamzah Tsumali yang diriwayatkan dari Imam Shadiq as disebutkan bahwa kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat di dekat kepala beliau dan bacalah pada rakaat pertama surah al-Fatihah dan surah Yasin dan pada rakaat kedua surah al-Fatihah dan al-Rahman. Jika Anda menginginkan, kerjakanlah salat itu di belakang makam. Akan tetapi, jika salat itu dikerjakan di sebelah kepala beliau, hal itu adalah lebih baik. Jika Anda telah selesai mengerjakannya, kerjakanlah salat sesuai dengan kehendak Anda. Akan tetapi, dua rakaat salat ziarah itu hendaklah Anda lakukan di .mana pun Anda melakukan ziarah kubur

Ibnu Quluwaih meriwayatkan dari Imam Baqir as bahwa beliau pernah berkata kepada seseorang, “Wahai Fulan! Jika engkau memiliki sebuah hajat, apa yang mencegahmu untuk pergi berziarah ke makam suci Husain as, lalu kau kerjakan salat sebanyak empat rakaat di sisi beliau dan setelah itu, kau mohon hajatmu itu? Sesungguhnya salat wajib di sisi beliau adalah sama dengan ibadah haji dan salat sunnah adalah sama dengan ibadah umrah

Ketiga belas, ketahuilah, bahwa amalan utama di makam suci suci Imam Husain as adalah doa. Karena pengabulan doa di bawah kubah yang agung itu adalah salah satu anugerah yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt sebagai ganti dari syahadah beliau. Dan seorang peziarah hendaknya menggunakan kesempatan baik ini sebaik-baiknya dan tidak bermalas-malasan dalam merendahkan diri (kepada Allah), bertaubat dan meminta hajat

Di samping doa-doa ziarah beliau as, terdapat doa-doa yang tak terhingga dengan kandungan yang sangat tinggi. Jika saya tidak mengambil keputusan untuk menulis kitab ini secara ringkas, niscaya akan kusebutkan sebagian darinya. Dan yang terbaik adalah membaca doa-doa dari kitab ash-Shahifah as-Sajjadiyyah, karena doanya adalah yang terbaik. Di akhir bab ini, setelah menyebutkan doa-doa ziarah yang dapat dibaca ketika kita berziarah ke makam suci seorang imam, kami akan menyebutkan sebuah doa yang dapat dibaca di semua makam suci suci para Imam as. Pada kesempatan ini, kami akan menyebutkan sebuah doa ringkas yang telah disebutkan bersamaan dengan sebagian doa-doa ziarah (dalam sebuah buku). Doa itu adalah sebagai berikut

,Bacalah doa ini di dalam makam suci suci itu dengan tangan diangkat ke langit

اللَّهُمَّ قَدْ تَرَى مَكَانِي وَ تَسْمَعُ كَلَامِي وَ تَرَى مَقَامِي (مَكَانِي) وَ تَضْرُعِي وَ مَلَاذِي بِقَبْرِ حُجَّتِكَ وَ ابْنِ نَبِيِّكَ وَ قَدْ عَلِمْتَ، يَا سَيِّدِي حَوَائِجِي وَ لَا

يَخْفَى عَلَيْكَ حَيِّئِي، وَقَدْ تَوَجَّهْتُ إِلَيْكَ بِإِذْنِ رَسُولِكَ وَحُجَّتِكَ وَآمِنَتِكَ، وَقَدْ أَتَيْتُكَ مُتَّقِرًا بِهَ إِلَيْكَ وَإِلَى رَسُولِكَ فَاجْعَلْنِي بِهِ عِنْدَكَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ، وَأَعْطِنِي بِزِيَارَتِي أَمَلِي، وَهَبْ لِي مَنَاءً، وَتَفَضَّلْ عَلَيَّ بِشَهْوَتِي (بِسْؤَلِي) وَرَغْبَتِي، وَأَقْضِ لِي حَوَائِجِي، وَلَا تَرُدَّنِي خَائِبًا، وَلَا تَقْطَعْ رَجَائِي، وَلَا تُحَيِّبْ دُعَائِي، وَعَرِّفْنِي الْإِجَابَةَ فِي جَمِيعِ مَا دَعَوْتُكَ مِنْ أَمْرِ الدِّينِ وَالْأَخِرَةِ، وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الَّذِينَ صَرَفَتْ عَنْهُمْ الْبَلَايَا وَالْأَمْرَاضَ وَالْفِتْنَ وَالْأَعْرَاضَ مِنَ الَّذِينَ تُحَيِّبُهُمْ فِي عَافِيهِ وَتُمِيتُهُمْ فِي عَافِيهِ وَتُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ فِي عَافِيهِ وَتُجِيزُهُمْ مِنَ النَّارِ فِي عَافِيهِ، وَوَفِّقْ لِي بِمَنْ مِنْكَ صَلَاحَ مَا أُؤَمِّلُ فِي نَفْسِي وَأَهْلِي وَوَلَدِي (وَوَلَدِي) وَإِخْوَانِي وَمَالِي وَجَمِيعَ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Keempat belas, di antara amalan-amalan (yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan) di dalam makam suci Imam Husain as adalah mengirimkan salawat kepada beliau as. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika hendak mengirimkan salawat kepada Rasulullah saw dan kepada beliau as, berdirilah di dekat bahunya. Dan Sayid Ibnu Thawus as dalam kitab Mishbah al-Zair setelah menyebutkan salah satu doa ziarah ,untuk beliau as menukil salawat tersebut demikian

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَصَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ فَتِيلِ الْعِبْرَاتِ وَ أَسْمِيرِ الْكُرْبَاتِ صِيْلَةَ نَامِيهِ زَاكِيهِ مُبَارَكِهِ يَصْعَدُ أَوْلَاهَا وَلَا يَنْفَدُ آخِرُهَا أَفْضَلُ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلَادِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ يَا رَبَّ

الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْإِمَامِ الشَّهِيدِ الْمُقْتُولِ، الْمَظْلُومِ الْمَخْذُولِ وَالسَّيِّدِ الْقَائِدِ وَالْعَابِدِ الزَّاهِدِ، الْوَصِيِّ الْخَلِيفَةِ، الْإِمَامِ  
 الصِّدِّيقِ، الطُّهْرِ الطَّاهِرِ، الطَّيِّبِ الْمُبَارَكِ وَالرَّضِيِّ الْمَرْضِيِّ وَالتَّقِيِّ الْهَادِي الْمَهْدِي، الزَّاهِدِ الذَّائِدِ، الْمُجَاهِدِ الْعَالِمِ، إِمَامِ الْهُدَى،  
 سَيِّدِ الرُّسُولِ وَقُرَّةِ عَيْنِ التُّبْتُؤْلِ صَلِّ عَلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلِّمْ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِي وَمَوْلَايَ كَمَا عَمَلَ بِطَاعَتِكَ وَنَهَى عَنْ  
 مَعْصِيَتِكَ وَبَالَغْ فِي رِضْوَانِكَ وَأَقْبَلْ عَلَى إِيمَانِكَ غَيْرَ قَابِلٍ فِيكَ غَيْرًا سِرًّا وَعَلَانِيَةً، يَدْعُو الْعِبَادَ إِلَيْكَ وَيَدُلُّهُمْ عَلَيْكَ وَقَامَ  
 بَيْنَ يَدَيْكَ يَهْدِمُ الْجُورَ بِالصَّوَابِ وَيُحْيِي السُّنَّةَ بِالْكِتَابِ. فَعِاشَ فِي رِضْوَانِكَ مَكْدُودًا وَمَضَى عَلَى طَاعَتِكَ وَفِي أَوْلِيَائِكَ  
 مَكْدُودًا وَقَضَى إِلَيْكَ مَفْقُودًا، لَمْ يَعْصِكَ فِي لَيْلٍ وَلَا نَهَارٍ، بَلْ جَاهَدَ فِيكَ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَفَّارَ. اللَّهُمَّ فَاجْزِهِ خَيْرَ جِزَاءِ الصَّادِقِينَ  
 الْأَبْرَارِ وَضَاعِفِ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ وَلِقَاتِلِيهِ الْعِقَابَ، فَقَدْ قَاتَلَ كَرِيمًا وَقُتِلَ مَظْلُومًا وَمَضَى مَرْحُومًا، يَقُولُ أَنَا ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدٍ وَ  
 ابْنُ مَنْ زَكَّى وَعَبَّدَ، فَقَتَلُوهُ بِالْعَمِيدِ الْمُعْتَمِدِ، قَتَلُوهُ عَلَى الْإِيْمَانِ وَأَطَاعُوا فِي قَتْلِهِ الشَّيْطَانَ وَ لَمْ يُرَاقِبُوا فِيهِ الرَّحْمَنَ. اللَّهُمَّ فَصَلِّ  
 عَلَى سَيِّدِي وَمَوْلَايَ صَلَاةً تَرْفَعُ بِهَا ذِكْرَهُ وَتُطَهِّرُ بِهَا أَمْرَهُ وَتُعَجِّلُ بِهَا نَصْرَهُ وَ اخْصِيصْهُ بِأَفْضَلِ قِسْمِ الْفَضَائِلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ زِدْهُ  
 شَرَفًا فِي أَعْلَى عِلِّيِّينَ وَ بَلِّغْهُ أَعْلَى شَرَفِ الْمُكْرَمِينَ وَ ارْزُقْهُ مِنْ شَرَفِ رَحْمَتِكَ فِي شَرَفِ الْمُقَرَّبِينَ فِي الرَّفِيعِ الْأَعْلَى وَ بَلِّغْهُ الْوَسِيلَةَ  
 وَالْمَنْزِلَةَ الْجَلِيلَةَ وَالْفَضْلَ وَالْفَضِيلَةَ وَالْكَرَامَةَ الْجَزِيلَةَ. اللَّهُمَّ فَاجْزِهِ عَنَّا أَفْضَلَ مَا جَازَيْتَ إِمَامًا

عَنْ رَعِيَّتِهِ وَصَلَّ عَلَى سَيِّدِي وَمَوْلَايَ كُلَّمَا ذُكِرَ وَكُلَّمَا لَمْ يُذَكَّرْ. يَا سَيِّدِي وَمَوْلَايَ، أَدْخِلْنِي فِي حَزْبِكَ وَزُمْرَتِكَ وَاسْتَوْهِنِي مِنْ رَبِّكَ وَرَبِّي، فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ جَاهًا وَقَدْرًا وَمَنْزِلَةً رَفِيعَةً، إِنَّ سَيِّئَاتِي أُعْطِيتَ وَإِنْ شَفَعْتَ شُفِعْتَ، اللَّهُ اللَّهُ فِي عِبَادِكَ وَمَوْلَاكَ، لَا تُخَلِّنِي عِنْدَ الشَّدَائِدِ وَالْأَهْوَالِ لِسُوءِ عَمَلِي وَقَبِيحِ فِعْلِي وَعَظِيمِ جُرْمِي، فَإِنَّكَ أَمَلِي وَرَجَائِي وَثِقَتِي وَمُعْتَمِدِي وَسَيِّئَتِي إِلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكَ، لَمْ يَتَوَسَّلِ الْمُتَوَسِّلُونَ إِلَى اللَّهِ بِوَسَائِلِهِ هِيَ أَعْظَمُ حَقًّا وَلَا أَوْجِبُ حُرْمَةً وَلَا أَجَلٌ قَدْرًا عِنْدَهُ مِنْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ، لَا خَلْفَنِي اللَّهُ عَنْكُمْ بِعُدُوبِي وَجَمْعِنِي وَإِيَّاكُمْ فِي جَنَّةِ عِدْنِ الَّتِي أَعَدَّهَا لَكُمْ وَأَوْلِيَائِكُمْ، إِنَّهُ خَيْرُ الْغَافِرِينَ وَأَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ أبلغ سَيِّدِي وَمَوْلَايَ تَحِيَّهَ كَثِيرَةً وَسَلَامًا وَارْدُدْ عَلَيْنَا مِنْهُ السَّلَامَ، إِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ وَصَلِّ عَلَيْهِ كُلَّمَا ذُكِرَ السَّلَامُ وَكُلَّمَا لَمْ يُذَكَّرْ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Penulis berkata: Kami telah menukil doa ziarah di atas di bab amalan-amalan siang hari Asyura. Dan kami akan menyebutkan juga beberapa doa salawat untuk para hujah yang suci as di mana doa salawat ringkas untuk Imam Husain juga akan disebutkan di situ. Diharapkan jangan sampai Anda tidak membacanya

Kelima belas, di antara amalan-amalan yang layak dibaca di makam suci yang mulia itu adalah doa seorang yang terzalimi atas orang zalim. Yaitu, jika seseorang sudah tidak mampu lagi menahan kezaliman seseorang yang selalu menzaliminya, hendaknya dia membaca doa tersebut di makam suci suci ini. Syekh Thusi ra dalam kitab Mishbah al-Mutahajjid dalam Bab amalan hari Jumat berkata, “Disunnahkan untuk membaca doa orang yang terzalimi di sisi makam suci Abu Abdillah

,Imam Husain) as. Doa itu adalah sebagai berikut)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَرُ بِدِينِكَ وَأَكْرُمُ بِهَدَايَتِكَ وَفُلَانٌ يُدْلِنِي بِشَرِّهِ وَيُهَيِّئُنِي بِأَدْبَتِهِ وَيُعِيبُنِي بِوَلَاءِ أَوْلِيَائِكَ وَيَبْهَتُنِي بِدَعْوَاهُ وَقَدْ جِئْتُ  
إِلَى مَوْضِعِ الدُّعَاءِ وَضَمَانِكَ الْإِجَابَةِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَعِدْنِي عَلَيْهِ السَّاعَةَ، السَّاعَةَ.

,Kemudian, rebahkanlah diri Anda ke atas makam suci dan ucapkanlah

مَوْلَايَ إِمَامِي مَظْلُومٍ اسْتَعْدَى عَلَى ظَالِمِهِ النَّصْرَ، النَّصْرَ.

.Bacalah kalimat al-Nashr tersebut hingga napas Anda terputus

Keenam belas, di antara amalan-amalan di dalam makam suci suci itu adalah sebuah doa yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Fahd dalam kitab Uddah al-Da'ī, dari Imam Shadiq as. Beliau berkata, “Jika seseorang memiliki sebuah hajat kepada Allah, maka ,berdirilah di dekat kepala Imam Husain as dan ucapkanlah

يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ تَشْهَدُ مَقَامِي وَتَسْمَعُ كَلَامِي وَ أَنَّكَ حَيٌّ عِنْدَ رَبِّكَ تُرْزَقُ، فَاسْأَلْ رَبَّكَ وَ رَبِّي فِي قَضَاءِ حَوَائِجِي.

”.Sesungguhnya hajat pasti akan terwujudkan, insya Allah

Ketujuh belas, di antara amalan-amalan di dalam makam suci suci itu adalah salat sebanyak dua rakaat dengan membaca surah al-Rahman dan al-Mulk di dekat kepala beliau as. Sayid Ibnu Thawus ra meriwayatkan bahwa sesiapa mengerjakan salat ini, niscaya Allah Yang Maha Pemberi anugerah akan menulis baginya dua puluh lima kali .haji yang dikabulkan dan mabrur yang telah dikerjakannya bersama Rasulullah saw

Kedelapan belas, di antara amalan-amalan di dalam makam suci suci itu adalah melakukan istikharah. Caranya adalah seperti yang dianjurkan oleh Allamah Majlisi ra. Asal hadis ini terdapat dalam kitab Qurb al-Isnad karya Himyari. Allamah berkata, “Diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa setiap hamba yang dalam urusannya beristikharah kepada Tuhan semesta alam sebanyak seratus kali dengan berdiri di dekat kepala Imam Husain as seraya membaca Alhamdu lillah wa la ilaha illa-llah wa subhanallah, mengingat Allah dengan keagungan, memuji-Nya sesuai dengan diri-Nya dan beristikharah kepada-Nya sebanyak seratus kali, niscaya Dia akan  
”.mewujudkan urusan itu sesuai dengan kebaikan dirinya

Sesuai dengan hadis yang lain, beristikharah dengan membaca bacaan berikut ini  
,sebanyak seratus kali

أَسْتَجِيرُ اللَّهَ بِرَحْمَتِهِ خَيْرَهُ فِي عَافِيِهِ.

Kesembilan belas, Syekh Abul Qasim Ja‘far bin Quluwaih Qommi meriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa beliau berkata, “Ketika kalian berziarah ke makam suci Abu Abdillah as, hentikanlah pembicaraan kecuali dalam kebaikan. Sesungguhnya siang dan malam para malaikat penjaga mendatangi para malaikat yang berada di makam suci beliau as dengan tujuan untuk berjabat tangan. Para malaikat yang berada di makam suci itu tidak menghiraukan mereka, karena mereka selalu sibuk menangis kecuali pada waktu tergelincir matahari (zawal) dan fajar (di pagi hari). Pada kedua waktu itu, mereka baru berbicara dengan para malaikat penjaga itu dan para malaikat penjaga itu menanyakan kepada mereka tentang urusan langit. Adapun di antara kedua waktu tersebut, para malaikat yang berada di makam suci itu enggan  
”.untuk berbicara dan selalu menangis dan berdoa

Dia juga meriwayatkan dari beliau bahwa Allah Swt mengirim empat ribu malaikat ke makam suci Imam Husain as dalam kondisi rambut awut-awutan dan berlumuran tanah. Mereka menangis beliau as bak orang-orang yang tertimpa musibah dari saat fajar menyingsing

hingga waktu Zuhur tiba. Ketika waktu Zuhur tiba, empat ribu malaikat lagi turun ke bawah dan mereka naik ke atas. Mereka senantiasa menangis hingga fajar pagi hari  
.tiba

Sangat banyak hadis yang searti dengan kedua hadis tersebut. Dari hadis-hadis itu dapat dipahami bahwa menangis untuk beliau di makam suci suci itu sangat dianjurkan. Bahkan, sangat layak untuk dijadikan sebagai salah satu amalan di makam suci yang penuh berkah itu sebagai tempat duka-cita para pengikut Ahlulbait as. Dari hadis Shafwan yang diriwayatkan dari Imam Shadiq as dapat dipahami bahwa para malaikat selalu khusuk di sisi Allah dalam melaknat para pembunuh Amirul Mukminin as dan Imam Husain as, para jin merintah terhadap beliau dan para malaikat yang berada di sekitar makam suci Imam Husain as selalu menangis. Kesedihan mereka begitu menyayat hati sehingga jika seseorang mendengarnya, .niscaya makan, minum dan tidur tidak akan terasa enak baginya

Dalam hadis Abdullah bin Hammad Bashri, Imam Shadiq as pernah berkata kepadanya, “Aku mendapat berita bahwa sekelompok orang datang ke kuburan Husain as dari pinggiran kota Kufah. Dan sebagian lagi bukan dari pengikut dan para wanita yang menangis terhadap beliau. Hal itu terjadi pada pertengahan Syakban. Sebagian dari mereka ada yang membaca (doa ziarah) dan sebagian lagi membacakan kisah syahadah dan seluruh musibah (yang telah menimpa beliau), serta kelompok ketiga menangis sambil membaca belasungkawa ‘aza.’ ‘Ya, semoga aku menjadi tebusan Anda. Aku telah melihat sendiri sebagian yang telah Anda tuturkan itu,’ jawabku. Beliau berkata lagi, ‘Segala puji bagi Allah yang telah memilih di antara umat ini orang-orang yang mau datang kepada kami untuk memuji kami dan membaca ‘aza untuk kami dan menjadikan para musuh kami orang-orang yang mencerca mereka, baik mereka berasal dari keluarga kami atau selain mereka, ”.mengancam mereka dan menganggap jelek perbuatan mereka ini

Di permulaan hadis ini disebutkan bahwa sesiapa pergi berziarah kepadanya, dia akan menangis. Sesiapa yang tidak (sempat) pergi berziarah



kepadanya, dia akan sedih terhadap musibahnya dan hatinya seakan-akan terbakar. Sesiapa mengingatnya, dia akan merasa belas kasihan. Sesiapa melihat kuburan putranya di bawah kakinya, (dia akan melihat) bahwa kuburannya tergeletak sendirian tiada keluarga dan sahabat di sisinya. Mereka telah merampas haknya dan sekelompok orang kafir dan murtad telah berkumpul dan bersekongkol untuk membunuhnya. Mereka membiarkannya tergeletak di padang pasir dan tidak menguburkannya, serta mencegahnya untuk meminum air Sungai Efrat, padahal anjing-anjing dapat meminumnya. Mereka telah memusnahkan hak Rasulullah saw .dan wasiat yang telah beliau tekankan berkenaan dengannya dan keluarganya

Ibnu Quluwaih meriwayatkan dari Harits A'war bahwa Amirul Mukminin as berkata, "Semoga ayah dan ibuku menjadi tebusan Husain yang syahid di belakang Kufah! Demi Allah, aku melihat binatang-binatang padang sahara dari segala jenisnya menjulurkan lehernya di atas makamnya dan mereka menangis dari malam hingga pagi hari. Jika demikian halnya, maka hindarilah berbuat zalim (dengan tidak ).(menziarahinya

.Hadis dalam hal ini sangat banyak sekali

Kedua puluh, Sayid Ibnu Thawus ra berkata, "Disunahkan bagi seseorang yang telah selesai berziarah kepada beliau dan dia ingin keluar dari makam suci suci itu untuk ,menempalkan badannya ke makam suci itu dan menciumnya seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّجَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِدْقُوهَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَالِصَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا قَتِيلَ الظَّمْيَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا غَرِيبَ الْغُرَبَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ سَلَامٌ مُودِعٍ لَا سِيِّئِمٍ وَلَا قَالٍ، فَإِنْ أَمْضِيَ فَلَا عَنْ مَلَالَةٍ، وَإِنْ أُقِمَ فَلَا عَنْ سُوءِ ظَنٍّ بِمَا وَعَدَ اللَّهُ الصَّابِرِينَ،

لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي لِزِيَارَتِكَ وَ رَزَقَنِي اللَّهُ الْعُودَ إِلَى مَشْهَدِكَ وَ الْمَقَامَ بِفِنَائِكَ وَ الْقِيَامَ فِي حَرَمِكَ، وَ إِيَّاهُ أَسْأَلُ أَنْ يُسْعِدَنِي بِكُمْ وَ يَجْعَلَنِي مَعَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ.

### Bagian Ketiga: Tata Cara Menziarahi Imam Husain as dan Abul Fadhl Abbas

Ketahuiilah, bahwa doa-doa ziarah untuk Imam Husain as terklasifikasi dalam dua bagian: pertama, doa-doa ziarah Mutlak yang tidak terikat oleh waktu tertentu dan kedua, doa-doa ziarah Khusus yang terikat oleh waktu tertentu. Doa-doa ziarah itu akan disebutkan dalam tiga pembahasan berikut ini

#### a. Doa–doa Ziarah Mutlak Imam Husain as

##### Point

Doa-doa ziarah Mutlak ini sangat banyak sekali dan (pada kesempatan ini) kami hanya akan menyebutkan sebagian saja

##### Doa Ziarah Pertama

Dalam kitab al-Kafi, Syekh Kulaini ra meriwayatkan dengan sanadnya dari Husain bin Tsuwair bahwa dia berkata, “(Suatu hari) aku, Yunus bin Zhabyan, Mufadhdhal bin Umar dan Abu Salamah Sarraj duduk bersama Imam Ja‘far Shadiq as dan juru bicara kami adalah Yunus, karena usianya lebih tua dari kami. Dia berkata kepada beliau, ‘Semoga aku menjadi tebusan Anda! Ketika aku berada di majelis putra-putra Abbas, ’?apa yang harus kukatakan

Katakanlah, “Allahumma arinal-Rakha(a) wassurur” (Ya Allah! Tampakkanlah kepada ‘kami ketenteraman dan kebahagiaan), niscaya engkau akan mendapatkan pahala yang kau inginkan atau hidup kembali pada masa Raj‘ah (hidup kembali ke dunia .setelah mati),’ jawab beliau

Dia berkata kembali, ‘Semoga aku menjadi tebusan Anda! Sangat sering aku  
’?mengingat Imam Husain as. Ketika itu, apa yang harus kukatakan

Katakanlah, “Shallallahu ‘alayka, ya Aba ‘Abdillah” (Semoga salawat Allah selalu  
tercurahkan atasmu, wahai Abu Abdillah) sebanyak tiga kali, niscaya salam itu akan  
.sampai kepada beliau, baik dari dekat maupun dari jauh,’ jawab beliau

Kemudian, beliau melanjutkan, ‘Ketika Abu Abdillah (Imam Husain) as syahid, tujuh  
langit dan tujuh bumi serta seluruh isinya, seluruh makhluk Allah yang berada di surga  
dan di neraka, seluruh makhluk yang terlihat dan yang tak terlihat menangis untuk  
.beliau kecuali tiga hal yang tidak menangisi beliau

’?Aku bertanya, ‘Semoga aku menjadi tebusan Anda! Apakah tiga hal itu

Yang tidak menangisi untuk beliau adalah Basrah, Damaskus dan keluarga Usman,’  
jawab beliau

Aku bertanya kembali, ‘Aku ingin berziarah kepada beliau. Apa yang harus kubaca  
’?dan kulakukan

Beliau menjawab, ‘Jika engkau ingin berziarah kepada beliau, maka mandilah di  
Sungai Efrat dan pakailah pakaianmu yang bersih. Lalu, berjalanlah dengan kaki  
telanjang. Sesungguhnya engkau berada di salah satu tanah suci (haram) Allah dan  
Rasulullah saw. Ketika berjalan kali itu, bacalah sebanyak mungkin “Allahu akbar wa  
la ilaha illa-llah wa subhanallah” dan setiap zikir yang mengandung pengagungan  
kepada Allah Swt dan kirimkanlah salawat atas Muhammad dan keluarga beliau  
,sehingga engkau sampai di pintu makam. Setelah itu, bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّجَةَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّجَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا مَلَائِكَةَ اللَّهِ وَزُؤَارَ قَبْرِ ابْنِ نَبِيِّ اللَّهِ.

Kemudian, melangkahlah sebanyak sepuluh langkah dan

berhentilah seraya membaca Allahu Akbar sebanyak tiga puluh kali. Lalu, melangkahlah ke arah makam suci dengan menghadapkan badanmu kepada ,beliau(ﷻ). (Setelah sampai, berdirilah) dengan membelakangi Kiblat dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا قَتِيلَ اللَّهِ وَابْنَ قَتِيلِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَثَرَ اللَّهِ الْمُؤْتَوِّرَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ. أَشْهَدُ أَنَّ دَمَكَ سَكَنَ فِي الْخُلْدِ وَأَقْشَعَرْتَ لَهُ أَظْلَهُ الْعَرْشِ وَبَكَى لَهُ جَمِيعُ الْخَلَائِقِ وَبَكَتْ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُونَ السَّبْعُ وَ مَا فِيهِنَّ وَ مَا بَيْنَهُنَّ وَ مَنْ يَتَّقَلَّبُ فِي الْجَنَّةِ وَ النَّارِ مِنْ خَلْقِ رَبِّنَا وَ مَا يُرَى وَ مَا لَا يُرَى. أَشْهَدُ أَنَّكَ حُجَّهَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّتِهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَتِيلُ اللَّهِ وَابْنَ قَتِيلِهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ ثَارُ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ (ثَائِرُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ وَابْنُ ثَائِرِهِ)، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ وَثَرُ اللَّهِ الْمُؤْتَوِّرُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ وَ نَصَحْتَ وَ وَفَيْتَ وَ أَوْفَيْتَ وَ جَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ مَضَيْتَ لِلَّذِي كُنْتَ عَلَيْهِ شَهِيدًا وَ مُسْتَشْهِدًا وَ شَاهِدًا وَ مَشْهُودًا. أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَ مَوْلَاكَ وَ فِي طَاعَتِكَ وَ الْوَافِدُ إِلَيْكَ، أَلْتَمِسُ كَمَالَ الْمَنْزِلَةِ عِنْدَ اللَّهِ وَ ثَبَاتَ الْقَدَمِ فِي الْهَجْرَةِ إِلَيْكَ وَ السَّبِيلَ الَّذِي لَا يَخْتَلِجُ (يُخْتَلِجُ) دُونَكَ مِنَ الدُّخُولِ فِي كِفَالَتِكَ الَّتِي أُمِرْتُ (أَمَرْتُ) بِهَا، مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِدَا بِكُمْ. بِكُمْ يُبَيِّنُ اللَّهُ الْكَذِبَ وَ بِكُمْ يُبَاعِدُ اللَّهُ الزَّمَانَ الْكَلْبَ، وَ بِكُمْ فَتَحَ اللَّهُ وَ بِكُمْ يَخْتِمُ اللَّهُ، وَ بِكُمْ يَمْحُو مَا

p:666

---

Jangan pergi dari suatu arah yang sekiranya badan Anda membelakangi beliau, – ١  
.pen

يَسَاءُ وَ (بِكُمْ) يُثَبِّتُ، وَ بِكُمْ يَفُكُّ الدَّلَّ مِنْ رِقَابِنَا، وَ بِكُمْ يُدْرِكُ اللهُ تِرَةَ كُلِّ مُؤْمِنٍ يُطَلَّبُ بِهَا، وَ بِكُمْ تُنْبِتُ الأَرْضُ أَشْجَارَهَا وَ بِكُمْ تُخْرِجُ الأَرْضُ ثِمَارَهَا، وَ بِكُمْ تُنَزِّلُ السَّمَاءُ قَطْرَهَا وَ رِزْقَهَا، وَ بِكُمْ يَكْشِفُ اللهُ الكَرْبَ وَ بِكُمْ يُنَزِّلُ اللهُ الغَيْثَ، وَ بِكُمْ تُسَبِّحُ (تَسْبِيحُ) الأَرْضُ الَّتِي تَحْمِلُ أَيْدَانَكُمْ وَ تَسْتَقِرُّ جِبَالُهَا عَنْ (عَلَى) مَرَاتِبِهَا، إِرَادَةُ الرَّبِّ فِي مَقَادِيرِ أُمُورِهِ تَهْبِطُ إِلَيْكُمْ وَ تَصْدُرُ مِنْ بِيُوتِكُمْ وَ الصَّادِرُ عَمَّا فَصَّلَ مِنْ أَحْكَامِ العِيَادِ، لِعِنْتِ أُمَّةٍ قَتَلْتُمْ وَ أُمَّةٍ خَالَفْتُمْ وَ أُمَّةٍ جَحَدَتْ وَ لَايَتَكُمْ وَ أُمَّةٍ ظَاهَرَتْ عَلَيْكُمْ وَ أُمَّةٍ شَهِدَتْ وَ لَعَمْرُؤُا تُسْتَشْهَدُ. الحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ النَّارَ مِأْوَاهُمْ وَ بَسَّ الوَارِدِينَ وَ بَسَّ الوَارِدِ المِوْرُودِ، وَ الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

,Lalu, bacalah sebanyak tiga kali

وَ صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ.

,Bacalah sebanyak tiga kali

أَنَا إِلَى اللهِ مِمَّنْ خَالَفَكَ بَرِيئُ.

Kemudian, bangunlah dan pergilah ke makam suci putra beliau yang dikubur di

,bawaha kaki beliau. Bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الحَسَنِ وَ الحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ حَديجَةَ وَ فَاطِمَةَ صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ.

,Bacalah juga (bacaan berikut ini) sebanyak tiga kali

لَعْنِ اللَّهِ مَنْ قَتَلَكَ، لَعْنِ اللَّهِ مَنْ قَتَلَكَ، لَعْنِ اللَّهِ مَنْ قَتَلَكَ إِنَّا (أَنَا) إِلَى اللَّهِ مِنْهُمْ بَرِيءٌ.

Setelah itu, bangunlah dan dengan menunjukkan tangan Anda kepada para syuhada  
,(yang dikubur di situ) bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فُزْتُمْ وَ اللَّهُ فُزْتُمْ وَ اللَّهُ فُزْتُمْ وَ اللَّهُ، فَلَيْتَ أَنِّي مَعَكُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا.

Lalu, kembalilah dan berdirilah di belakang makam suci suci beliau. Kerjakanlah salat  
di situ sebanyak enam rakaat. Dengan ini, ziarah Anda telah selesai dan jika Anda  
.ingin pulang, maka pulanglah

Penulis berkata, “Syekh Thusi dalam kitab al-Tahtzib dan Syekh Shaduq dalam kitab  
Man La Yahdhuruh al-Faqih juga telah menukil ziarah ini. Syekh Shaduq berkata,  
‘Dalam kitab al-Mazar dan al-Maqtal, saya telah menukil berbagai macam ziarah. Dan  
dalam kitab ini, saya menukil ziarah tersebut (di atas). Karena, ziarah tersebut adalah  
ziarah yang paling sahih dari segi hadis dalam pandanganku dan ziarah ini adalah  
”’.cukup dan sempurna bagi kami

### Doa Ziarah Kedua

Syekh Kulaini ra meriwayatkan dari Imam Ali Naqi as bahwa beliau berkata, “Bacalah  
,di sisi (makam) Imam Husain as

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّجَةَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَ شَاهِدَهُ عَلَى خَلْفِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا ابْنَ عَلِيِّ الْمُزْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الرَّهْرَاءِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ

وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ جَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ حَيًّا وَ مَيِّتًا.

,Lalu, letakkanlah pipi Anda sebelah kanan di atas kubur dan bacalah

أَشْهَدُ أَنَّكَ عَلَى بَيْنِهِ مِنْ رَبِّكَ، جِئْتُ مُقِرًّا بِالذُّنُوبِ لِتَشْفَعَ لِي عِنْدَ رَبِّكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ.

,Kemudian, sebutlah seluruh imam maksum as dengan nama mereka dan bacalah

أَشْهَدُ أَنَّكُمْ حُجَجُ اللَّهِ.

,Setelah itu, ucapkanlah

أَكْتُبُ لِي عِنْدَكَ مِيثَاقًا وَ عَهْدًا، إِنِّي أَتَيْتُكَ مُجِدِّدًا الْمِيثَاقَ، فَاشْهَدْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ، إِنَّكَ أَنْتَ الشَّاهِدُ.

### Doa Ziarah Ketiga

Ziarah ini adalah sebuah ziarah ringkas yang telah dinukil oleh Sayid Ibnu Thawus ra dalam kitab al-Mazar. Ziarah ini memiliki keutamaan yang sangat banyak. Beliau berkata, “Diriwayatkan dari Jabir Ju’fi dari Imam Shadiq as bahwa beliau berkata kepadanya, ‘Berapakah jarak antara engkau dan makam suci Husain as?’ ‘Satu setengah hari,’ jawabnya. ‘Apakah engkau berziarah kepada beliau?,’ tanya beliau lagi. ‘Ya,’ jawabnya. ‘Maukah engkau kuberikan berita gembira dengan pahala (berziarah) kepada beliau?,’ tanyanya. ‘Ya! Semoga aku menjadi tebusan Anda,’ jawabnya. Beliau berkata, ‘Sesungguhnya jika seseorang dari kalian bersiap-siap untuk berziarah kepada beliau, para penduduk saling memberikan berita gembira kepada yang lain. Ketika dia keluar

dari rumahnya, baik dalam keadaan menunggangi kendaraan atau berjalan kaki, Allah Swt akan mengirimkan seribu malaikat kepadanya yang mengirimkan salawat kepadanya hingga dia sampai di makam suci Imam Husain as

Setelah itu, beliau melanjutkan, ‘Ketika engkau telah sampai di makam suci Imam Husain as, berdirilah di depan pintu makam suci dan bacalah bacaan berikut ini, niscaya engkau akan mendapatkan rahmat Ilahi untuk setiap kalimatnya

’?Dia bertanya, ‘Semoga aku menjadi tebusan Anda! Bacaan yang manakah itu

,Beliau menjawab, ‘Bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صِفْوَهُ اللهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحٍ نَبِيِّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ سَيِّدِ رُسُلِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَخَيْرِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ الْحَسَنِ الرَّضِيِّ الطَّاهِرِ الرَّاضِيِّ الْمُرَضِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الصِّدِّيقُ الْأَكْبَرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبُرِّ التَّقِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفَنَائِكَ وَ أَنَاخَتْ بِرَحْلِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْحَافِينَ بِكَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ جَاهَدْتَ الْمُلْحِدِينَ وَ عَبَدْتَ اللَّهَ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Lalu, melangkahlah menuju makam suci yang suci itu. Untuk setiap langkah yang kau langkahkan itu, engkau akan mendapatkan pahala



orang yang terbunuh di jalan Allah dan berlumuran darahnya sendiri. Ketika engkau telah sampai di sisi makam, berdirilah dan usapkanlah tanganmu si atas makam suci ,itu seraya mengucapkan

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ.

Kemudian, kerjakanlah salat. Untuk setiap rakaat yang kau kerjakan di sisi beliau, engkau akan mendapatkan pahala orang yang telah melaksanakan haji dan umrah sebanyak seribu kali, membebaskan seribu budak dan berperang sebanyak seribu kali bersama seorang nabi

Hadis serupa yang diriwayatkan oleh Mufadhhal bin Umar dengan sedikit perbedaan redaksi telah disebutkan dalam pembahasan tatakrama berziarah kepada Imam Husain as

#### **Doa Ziarah Keempat**

Diriwayatkan bahwa Muawiyah bin Ammar pernah bertanya kepada Imam Shadiq as, “Ketika aku berziarah kepada Imam Husain as apa yang harus kubaca

,Beliau menjawab, ‘Bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، صَلِّ عَلَى اللَّهِ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، رَحِمَكَ اللَّهُ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ شَرِكَ فِي دَمِكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ بَلَغَهُ ذَلِكَ فَرَضِيَ بِهِ، أَنَا إِلَى اللَّهِ مِنْ ذَلِكَ بَرِيءٌ.

#### **Doa Ziarah Kelima**

Dengan sanad yang muktabar diriwayatkan bahwa Imam Ridha as pernah bertanya kepada Ibrahim bin Abil Bilad, “Ketika engkau berziarah kepada Imam Husain as, apa yang akan engkau baca

,Dia menjawab, ‘Aku akan membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَدَعَوْتَ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَأَشْهَدُ أَنَّ الَّذِينَ سَيَفُكُّوْا دَمِيكَ وَاسْتَحْلُوا حُرْمَتَكَ مَلْعُونُونَ مُعَذَّبُونَ عَلَى لِسَانِ دَاوُودَ وَعِيسَى بْنِ مَرْيَمَ، ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ.

”Beliau berkata, ‘Betul demikian

### Doa Ziarah Keenam

Diriwayatkan bahwa Imam Shadiq as bahwa beliau berkata kepada Ammar Sabathi,  
“Ketika engkau telah sampai ke kuburan Imam Husain as, bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَنْ رِضَاهُ مِنْ رِضَى الرَّحْمَنِ وَسَيِّئُهُ مِنْ سَيِّئِ الرَّحْمَنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ وَحُجَّةَ اللَّهِ وَبَابَ اللَّهِ وَالدَّلِيلَ عَلَى اللَّهِ وَالدَّاعِيَ إِلَى اللَّهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ حَلَلْتَ حَلَالَ اللَّهِ وَحَرَّمْتَ حَرَامَ اللَّهِ وَأَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَدَعَوْتَ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ وَمَنْ قَتَلَ مَعَكَ شُهَدَاءَ أَحْيَاءٍ عِنْدَ رَبِّكُمْ تُرْزَقُونَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ قَاتِلَكَ فِي النَّارِ، أَدِينُ اللَّهُ بِالْبِرَاءَةِ مِمَّنْ قَتَلَكَ وَمِمَّنْ قَاتَلَكَ وَشَايَعَكَ عَلَيْكَ وَمِمَّنْ جَمَعَ عَلَيْكَ وَمِمَّنْ سَمِعَ

صَوْتِكَ وَ لَمْ يُعْنِكَ، يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَكُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا.

Penulis berkata, “Ketiga doa ziarah (terakhir) ini telah dinukil dari kita al-Mazar karya  
”.Ibnu Quluwaih

### Doa Ziarah Ketujuh

Dalam kitab al-Mishbah, Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Shafwan Jammal bahwa dia pernah berkata, “Aku pernah meminta izin kepada Imam Shadiq as untuk berziarah kepada Imam Husain as dan aku memohon dari beliau untuk menjelaskan  
'tata cara berziarah kepada beliau yang layak kulakukan

Beliau berkata, ‘Wahai Shafwan! Berpuasalah selama tiga hari sebelum engkau berangkat. Mandilah pada hari ketiga. Setelah itu, kumpulkanlah seluruh keluargamu dan ucapkanlah, “Allahumma inni astawdi‘uka...” (hingga akhir doa seperti telah  
”.(disebutkan sebelum ini-pen

Kemudian, beliau mengajarkan kepadanya sebuah doa yang harus dibacanya ketika sampai di Sungai Efrat. Lalu, beliau berkata, “Mandilah di Sungai Efrat. Sesungguhnya ayahku telah memberitahukan kepadaku dengan bersandarkan kepada nenek-moyang beliau bahwa Rasulullah saw bersabda, ‘Sesungguhnya Husain, putraku ini akan terbunuh sepeninggalku di tepi Sungai Efrat. Sesiapa berziarah kepadanya dan mandi di Sungai Efrat, dosa-dosanya akan luntur sehingga dia bersih sebagaimana  
,hari dilahirkan oleh ibunya.’ Ketika engkau sedang melakukan mandi, bacalah

بِسْمِ اللَّهِ وَ بِاللَّهِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ نُورًا وَ طَهُورًا وَ حِزْرًا وَ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَ سَيْئَمٍ وَ آفَةٍ وَ عَاهَةٍ. اللَّهُمَّ طَهِّرْ بِهِ قَلْبِي وَ اشْرَحْ بِهِ صَدْرِي  
وَ سَهِّلْ لِي بِهِ أَمْرِي.

Ketika telah selesai mandi, kenakanlah dua pakaianmu yang suci dan kerjakanlah  
(salat di luar tempat air sungai itu mengalir (masyra‘ah

Tempat itu adalah sebuah tempat yang Allah telah berfirman berkenaan dengannya, “Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan tidak bercabang yang disirami dengan air yang sama. Dan Kami melebihkan sebagian tanaman-tanaman itu atas sebagian yang lain dalam rasanya.” Setelah selesai mengerjakan salat, berangkatlah menuju makam suci beliau dengan berjalan perlahan-lahan dan penuh ketenangan dan pendekkanlah langkahmu. Sesungguhnya Allah akan menulis untuk setiap langkahmu itu pahala haji dan umrah. Berjalanlah dengan hati yang khusuk dan mata yang menangis, perbanyaklah membaca, “Allahu Akbar wa la ilaha illa-llah,” pujian terhadap Allah, salawat atas Rasulullah dan salawat Imam Husain as khususnya. Perbanyaklah juga melaknat para pembunuh beliau dan membebaskan diri dari orang pertama yang telah meletakkan pondasi kezaliman terhadap Ahlulbait .as

,Ketika engkau telah sampai di pintu makam, berhentilah dan bacalah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبَّنَا بِالْحَقِّ.

,Lalu, bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَاتَمَ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ سَيِّدَ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا قَائِدَ الْعُرَى الْمُحَجَّلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْأَيْمَةِ مِنْ وُلْدِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَصِيَّ

أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الصِّدِّيقُ الشَّهِيدُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا مَلَائِكَةَ اللَّهِ (رَبِّي) الْمُقِيمِينَ فِي هَذَا الْمَقَامِ الشَّرِيفِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا مَلَائِكَةَ رَبِّي الْمُحَدِّثِينَ بِقَبْرِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ مِنْ أَيْدِي مَا بَقِيَتْ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

,Lalu, bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ الْمُقَرَّبِ بِالرِّقِّ وَالتَّارِكِ لِلْخِلاَفِ عَلَيْكُمْ وَالمُوَالِي لَوْلِيكُمْ وَالمُعَادِي لِعِدْوِكُمْ فَصَدَّ حَرَمَكَ وَاشْتَجَارَ بِمَشْهَدِكَ وَتَقَرَّبَ إِلَيْكَ بِقَصْدِكَ، أَدْخُلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَدْخُلْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَدْخُلْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَدْخُلْ يَا سَيِّدَ الوَصِيِّينَ، أَدْخُلْ يَا فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، أَدْخُلْ يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَدْخُلْ يَا مَوْلَايَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ؟

Jika hati Anda dipenuhi rasa khusuk dan mata Anda berlinang air mata, hal itu adalah  
,pertanda izin (masuk). Dengan demikian, masuklah dan bacalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الْفَرْدِ الصَّمَدِ الَّذِي هَدَانِي لَوْلَايَتِكَ وَحَصَّنِي بِزِيَارَتِكَ وَسَهَّلَ لِي قَصْدَكَ.

Kemudian, melangkahlah hingga Anda sampai di pintu makam suci yang suci dan  
,berdirilah dengan menghadap ke kepala beliau seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صَ فَوْهُ اللهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحِ نَبِيِّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَيْهِ السَّلَامُ (وَلِيِّ اللهِ)، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ عَلِيِّ الْمُرْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللهِ وَابْنَ ثَارِهِ وَالْوَثَرَ الْمُؤْتُونَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَطَعْتَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينَ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ ظَلَمْتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ سَجَعْتَ بِدَلِّكَ فَرَضَيْتَ بِهِ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ نُورًا فِي الْأَضْيَاءِ الشَّامِخَةِ وَالْأَرْحَامِ الْمُطَهَّرَةِ، لَمْ تَنْجِسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِأَنْجَاسِهَا وَ لَمْ تُلْبَسْكَ مِنْ مِذَلِّهَاتِ ثِيَابِهَا، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مِنْ دَعَائِمِ الدِّينِ وَ أَرْكَانِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْبُرِّ التَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ الْهَادِي الْمَهْدِيُّ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْأئِمَّةَ مِنْ وَ لِدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى وَ أَعْلَامُ الْهُدَى وَ الْعُرْوَةُ الْوُثْقَى وَ الْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا، وَ أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ وَ مَلَائِكَتَهُ وَ أَنْبِيََاءَهُ وَ رُسُلَهُ أَنَّى بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَ بِإِيَابِكُمْ (بِأَيَاتِكُمْ) مُوقِنٌ بِشَرَائِعِ دِينِي وَ خَوَاتِيمِ عَمَلِي، وَ قَلْبِي لِقَلْبِكُمْ سَلَمٌ وَ أَمْرِي لِأَمْرِكُمْ مُتَّبِعٌ، صَالِمَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى أَرْوَاحِكُمْ وَ عَلَى أَجْسَادِكُمْ وَ عَلَى أَسْمَائِكُمْ وَ عَلَى شَاهِدِكُمْ وَ عَلَى غَائِبِكُمْ وَ عَلَى

Kemudian, rebahkanlah diri Anda di atas makam suci dan ciumilah makam suci itu ,seraya membaca

بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَقَدْ عَظُمَتِ الرَّزِيَةُ وَ جَلَّتِ الْمُصِيبَةُ بِكَ عَلَيْنَا وَ عَلَىٰ جَمِيعِ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ أَسْرَجَتْ وَ أَلْجَمَتْ وَ تَهَيَّأَتْ لِقِتَالِكَ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، فَصَدْتُ حَرَمَكَ وَ أَتَيْتُ إِلَىٰ مَشْهَدِكَ. أَسْأَلُ اللَّهَ بِالشَّانِ الَّذِي لَكَ عِنْدَهُ وَ بِالْمَحَلِّ الَّذِي لَكَ لَدَيْهِ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ يُجْعَلَنِي مَعَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ.

Lalu, bangunlah dan kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat di atas kepala beliau dengan membaca surat yang Anda kehendaki. Ketika Anda telah selesai ,mengerjakan salat, bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَ رَكَعْتُ وَ سَجَدْتُ لَكَ وَ خِدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، لِأَنَّ الصَّلَاةَ وَ الرُّكُوعَ وَ السُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ، لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أبلغهم عني أَفْضَلَ السَّلَامِ وَ التَّحِيَّةِ وَ ارْزُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ السَّلَامَ. اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكَعَتَانِ هِدْيَةٌ مِنِّي إِلَىٰ مَوْلَايَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ عَلِيٍّ وَ تَقَبَّلْ مِنِّي وَ أَجْرِنِي عَلَيَّ ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي وَلِيِّكَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ.

Setelah itu, bangunlah dan melangkahlah menuju ke arah kaki beliau. Berdirilah di sisi ,kepala Ali bin Husain as dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْحُسَيْنِ  
الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الشَّهِيدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمَظْلُومُ وَابْنُ الْمَظْلُومِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ ظَلَمْتِكَ وَ لَعَنَ  
اللَّهُ أُمَّهُ سَمِعَتْ بِذَلِكَ فَرَضِيَتْ بِهِ.

,Lalu, rebahkanlah diri Anda di atas makam suci itu dan ciumilah seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَ ابْنَ وَلِيِّهِ، لَقَدْ عَظُمَتِ الْمُصِيبَةُ وَ جَلَّتِ الرَّزِيَةُ بِكَ عَلَيْنَا وَ عَلَى جَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ  
أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكَ مِنْهُمْ.

Setelah itu, keluarlah melalui pintu yang berada di bawah kaki makam suci Ali bin  
Husain as dan menghadaplah kepada para syuhada (yang berada di situ) seraya  
,membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَوْلِيَاءَ اللَّهِ وَ أَحِبَّاءَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَصْفِيَاءَ اللَّهِ وَ أَوْدَاءَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ دِينِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا  
أَنْصَارَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا  
أَنْصَارَ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ الْوَلِيِّ (الرَّكِيِّ) النَّاصِحِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ. يَا بَنِي أَنْتُمْ وَ أُمَّنِي، طِبْتُمْ وَ طَابَتِ  
الْأَرْضُ الَّتِي (أَنْتُمْ) فِيهَا دُفِنْتُمْ وَ فُزْتُمْ فَوْزًا عَظِيمًا، فَيَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَكُمْ فَأَفُوزَ مَعَكُمْ.



Setelah itu, kembalilah ke bagian kepala makam suci Imam Husain dan berdoalah untuk diri Anda, keluarga, anak-anak, kedua orang tua dan saudara-saudara Anda.

.Karena, doa dan permohonan di makam suci suci itu tidak akan ditolak

Penulis berkata, “Doa ziarah di atas dikenal dengan sebutan ziarah Warits dan sumbernya adalah kitab Mishbah al-Mutahajjid karya Syekh Thusi ra. Kitab ini adalah sebuah buku yang sangat muktabar dan dikenal di kalangan para ulama. Kami telah menukilkan doa tersebut dari kitab tersebut secara langsung. Dan bagian terakhir doa ziarah itu adalah frase “ya laitani kuntu ma‘akum fa afuza ma‘akum.” Dengan ini, tambahan-tambahan yang sering dibaca oleh sebagian orang (setelah frase di atas), seperti frase “fil jinan ma‘an-nabiyyin wash-shiddiqin wasy-syuhada’ wash-shalihin, wa hasuna ula’ika rafiqa. Assalamu ‘ala man kana fil ha’iri minkum wa ‘ala man lam .yakun fil ha’iri ma‘akum...” adalah sebuah tambahan yang tidak dapat dibenarkan

Guru kami dalam kitab Lu’lu’ va Marjan berkata, ‘Ungkapan-ungkapan yang banyak mengandung beberapa kebohongan yang tidak dapat diingkari itu, meskipun (dianggap sebagai) sebuah keberanian untuk melakukan bid‘ah dan menambahkan sesuatu terhadap ucapan seorang imam as, akan tetapi hal itu sudah memasyarakat sehingga dibaca di makam suci suci Imam Husain as, di hadapan para malaikat terdekat Allah dan tempat bertawafnya para malaikat itu sebanyak beribu-ribu kali. Tidak seorang pun menegur dan melarang mereka dari mengatakan kebohongan dan perbuatan maksiat itu. Sedikit demi sedikit frase-frase itu terkumpulkan dalam sebuah buku kumpulan doa dan ziarah “orang-orang awam” yang bodoh, dicetak dan tersebar dari tangan orang yang bodoh ke tangan orang bodoh lainnya, sehingga .pelajar agama pun sering tidak mampunya membedakannya

Suatu hari saya pernah melihat seorang pelajar agama sedang membaca kebohongan-kebohongan itu untuk para syuhada. Kuletakkan tanganku di atas pundaknya dan dia menoleh ke arahku. Saya bertanya, ‘Tidakkah buruk bagi seorang ’?ahli ilmu berbuat kebohongan di hadapan seorang agung seperti beliau

.Bukankah hal ini telah diriwayatkan?,’ tanyanya‘

.Tidak!,’ jawabku‘

.Saya melihatnya dalam sebuah kitab,’ jawabnya kembali‘

.Kitab yang mana?,’ tanyaku kembali‘

.Miftah al-Jinan,’ jawabnya pendek‘

Aku terdiam (seribu bahasa). Karena sungguh tidak pantas bagi seseorang untuk membahas dengan seorang yang karena kebodohnya, dia menganggap sesuatu yang dikumpulkan oleh seorang awam sebagai kitab dan menjadikannya sebagai  
’.sandaran

Pada kesempatan ini, Syekh berbicara panjang-lebar. Beliau melanjutkan, ‘Membiarkan masyarakat awam melakukan perkara-perkara sepele dan bid‘ah-biad‘ah kecil seperti ini, seperti mandi Uwais Qarni, (makan) bubur Abu Darda, pengikut setia Muawiyah itu, puasa diam tak berbicara di siang hari dan lain-lainnya yang tidak ada seorang pun yang melarangnya telah menyebabkan terjadinya banyak keberanian-keberanian (terhadap agama) sehingga setiap bulan dan setiap tahun bermunculan seorang nabi dan imam baru, serta banyak orang yang telah  
’.keluar dari agama Allah

Renungkanlah ucapan seorang alim besar yang telah banyak mengenal tatakrama dan hukum syariat ini. Bagaimana problema agung dan permasalahan besar ini selalu bergejolak di hatinya, karena beliau mengetahui letak kerusakan pekerjaan itu? Lain halnya dengan orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang ilmu Ahlulbait as dan hanya menyukupkan diri dengan (menenal) sekelumit istilah dan kosa kata (agama) itu. Mereka tidak pernah perhatian terhadap permasalahan ini, bahkan mereka malah membenarkan dan mengamalkannya. Sebagai akibatnya, kitab-kitab doa, seperti Mishbah al-Mutahajjid, al-Iqbal, Muhaj al-Da‘awat, Jamal al-Ushbu’, Mishbah al-Zair, al-Balad al-Amin, al-Junnah al-Waqiyah, Miftah al-Falah, al-Miqbas, Rabi‘ul-Asabi, al-Tuhfah, Zadul-Ma‘ad dan lain-lainnya dicampakkan dan kumpulan-

,kumpulan doa tak berarti ini tersebar secara luas sehingga dalam doa al-Mujir

p:٩٨٠

sebuah doa yang diriwayatkan secara muktabar itu mereka menambahkan kata bi ‘afwika dalam delapan puluh tempat kali. Dan tidak seorang pun yang melarangnya. Dalam doa Jawsyan al-Kabir yang memiliki seratus pasal itu, mereka telah menambahkan sebagian kata-kata untuk setiap pasalnya. Dengan adanya doa-doa ziarah yang telah diriwayatkan (dari para manusia suci as), mereka telah berani membuat doa-doa ziarah yang sungguh sangat menyakitkan dan dengan adanya doa-doa yang telah diriwayatkan secara muktabar dan memiliki kandungan arti yang sangat tinggi dan susunan kata yang fasih itu, mereka telah menciptakan sebuah doa yang sangat tak berharga yang diberi nama doa al-Hubbi. Seakan-akan mereka telah menurunkannya dari Arsy (Allah) dan membuat beberapa keutamaan berkenaan dengannya yang membuat orang kebingungan dan takjub. Di antaranya—na‘udzu billah—malaikat Jibril as berkata kepada Rasulullah saw dari Allah, ‘Setiap hamba yang memiliki doa ini, Aku tidak akan menyiksanya meskipun dia harus masuk neraka, telah menghabiskan usianya dalam jurang maksiat dan tidak pernah sujud kepada-Ku, Aku akan memberikan kepadanya pahala tujuh puluh ribu nabi, tujuh puluh ribu zahid, tujuh puluh ribu syahid, tujuh puluh ribu orang yang salat, tujuh puluh ribu orang yang memberikan pakaian kepada orang yang telanjang, tujuh puluh ribu orang yang mengenyangkan orang yang ditimpa kelaparan, Aku akan memberikan kepadanya pahala sebanyak jumlah kerikil di padang sahara dan pahala tujuh puluh ribu bidang tanah, Aku akan memberikan kepadanya pahala pamungkas para nabi saw, pahala Isa, Ruhullah, pahala Ibrahim, Khalilullah, pahala Ismail Dzabihullah, pahala Musa Kalamullah, pahala Ya‘qub Nabiyullah, pahala Adam Shafiyullah, paha Malaikat Jibril, pahala Mikail, pahala Israfil, Izrail dan pahala semua malaikat. Wahai Muhammad, sesiapa membaca doa al-Hubbi yang agung ini atau memilikinya, Aku akan mengampuninya dan Aku malu untuk menyiksanya

Selayaknya, setiap orang yang mendengarkan hal ini menganis sebagai ganti tertawa. Buku-buku doa Syi‘ah memiliki keotentikan yang sangat bisa dipercaya, karena mayoritas buku-buku itu ketika disalin

oleh para ulama, mereka membandingkan dan memperbaiki kesalahan-kesalahannya sesuai dengan buku-buku asli yang telah ditulis dan diedit oleh para ulama. Jika terdapat perbedaan redaksi (dalam beberapa naskah), mereka menyebutkannya dalam catatan kakinya. Sebagai contoh, dalam frase “wa balligh di imani” dalam doa Makarimul-Akhlaq, mereka menyebutkan dalam catatan kakinya “dalam naskah Ibnu Asynas disebutkan “wa-blugh bi imani” dan “dalam riwayat Ibnu Syadzan disebutkan “Allahumma-bligh imani.” Atau, frase doa ini menurut naskah Ibnu Sakun adalah demikian dan menurut naskah Syahid adalah demikian. Akan tetapi, metode ini telah ditinggalkan dan sebagai gantinya, hanya buku doa yang bernama Miftah al-Jinan yang Anda telah sedikit banyak mengetahui substansinya (sebelum ini) telah menguasai pasaran sehingga buku doa itu menjadi rujukan kaum awam dan ulama, serta Arab dan Ajam. Dan hal ini, tidak lain disebabkan oleh ketidakpeduliaan ulama terhadap hadis, keengganan untuk merujuk kepada buku-buku ulama dan fukaha Ahlulbait as, keengganan untuk mencegah bid‘ah, penambahan, manipulasi dan tahrif (penyelewengan) orang-orang bodoh dan ketidakinginan untuk mencegah orang-orang yang tidak memiliki keahlian (dalam menulis doa) dan orang-orang tak berakal dari campur-tangan mereka. Sebagai akibatnya, doa-doa disusun sesuai dengan selera mereka, doa-doa ziarah dan salawat baru diciptakan, kumpulan-kumpulan doa yang telah ternodai banyak dicetak dan buku-buku al-Miftah baru dilahirkan sehingga akhirnya hal itu menular kepada jenis-jenis buku lainnya. Sebagai contoh, buku Mutahal-Amal karya saya dicetak baru. Sebagian penulisnya telah mengadakan beberapa perubahan di dalamnya (tanpa seizinku). Seperti dalam biografi Malik bin Yusr tertulis demikian, “Karena doa Imam Husain as, kedua tangannya menjadi dis-aktif, Alhamdu lillah, pada musim panas kedua tangan itu mengering seperti kayu kering, Alhamdu lillah dan pada musim dingin darah menetes dari keduanya, Alhamdu lillah. Dan dengan demikian, ia memiliki akibatnya yang merugikan, Alhamdu lillah.” Dalam dua baris tersebut, penulis (cetakan baru itu) telah menambahkan “Alhamdu lillah” sesuai dengan selernya sendiri. Atau di tempat lain, setelah nama

Zainab atau Ummu Kultsum, mereka menambahkan kata “khanum” (putri) sehingga menjadi Zainab Khanum dan Ummi Kultsum Khanum dengan tujuan untuk menghormati mereka. Karena memusuhi Hamid bin Qahtabah disebabkan oleh kejahatannya, mereka menyebutnya Hamid bin Qahbah (manusia jahat). Akan tetapi, demi kehati-hatian, mereka menyebutkan bahwa Qahtabah juga disebutkan dalam sebuah naskah yang lain. Mereka lebih menganggap layak Abdu Rabbih ditulis dengan nama Abdullah. Zuhar bin Qais ditulis dengan huruf Jim (Juhar). Mereka menganggap Ummu Salamah salah dan sebagai gantinya, mereka menulisnya .dengan Ummu Salamah. Dan lain sebagainya

:Tujuanku dari menyebutkan hal tersebut di atas adalah karena dua hal

Pertama, campur tangan, pengurangan dan penambahan sesuai dengan selera itu dianggap sebagai suatu kesempurnaan oleh mereka, sementara sebaliknya dianggap sebagai sebuah kekurangan. Padahal, sesuatu yang dianggap sebagai kesempurnaan tersebut dapat menyebabkan sebuah kekurangan. Dari sini dapat kita ambil sebuah parameter bahwa dengan kita masukkan sesuatu dalam sebuah doa dengan dilandasi oleh kebodohan kita atau penambahan dan pengurangan yang kita lakukan sesuai dengan selera kita, hendaknya kita ketahui bahwa hal itu akan menyebabkan sebuah kekurangan dan ketidakbernilaian doa dan ziarah tersebut dalam pandangan ahlinya. Dengan demikian, selayaknya kita memberanikan diri untuk ikut campur-tangan dalam hal ini dan berperilaku sesuai dengan tata cara yang .telah diperintahkan serta tidak menyimpang darinya

Kedua, hendaknya kita camkan bersama ketika mereka telah berani melakukan perubahan dan penambahan tersebut terhadap sebuah naskah buku sedangkan penulisnya masih hidup dan selalu memantau perkembangan bukunya, apa yang akan mereka lakukan terhadap naskah-naskah lain (yang para penulisnya telah .(meninggal dunia

Tidak layak kita selalu mempercayai buku-buku cetakan baru kecuali buku-buku karya para ulama yang sudah dikenal khalayak

dan telah diajukan kepada orang terpercaya dari mereka serta dia telah  
.menandatnganinya (sebagai bukti keotentikannya

Diriwayatkan dalam biografi seorang fakih dan sahabat agung salah seorang imam suci as, Yunus bin Abdurrahman bahwa dia pernah menulis sebuah buku berkenaan dengan amalan siang dan malam. Abu Hasyim Ja'fari menunjukkan kepada Imam Hasan Askari as (sebelum mengamalkan isinya). Beliau menelaah isi kitab tersebut. Kemudian, beliau berkata, "Ini adalah agamaku dan agama nenek-moyangku semua  
".dan kitab adalah kebenaran seluruhnya

Coba Anda perhatikan! Meskipun Abu Hasyim mengetahui keluasan ilmu, kefakihan, keagungan dan kedalaman agama Yunus bin Abdurrahman, dia tidak menyukupkan diri dengan hal tersebut dalam mengamalkan buku tersebut. Bahkan, dia terlebih  
.dahulu menunjukkan kitab tersebut kepada Imam Askari as

Juga diriwayatkan bahwa Buraq Syanjani Harati, salah seorang sahabat yang dikenal dengan kejujuran, kesalehan dan warak pernah bertamu kepada Imam Hasan Askari as di Samara. Dia memberikan kitab al-Yawm wal-Laylah karya Fadhl bin Syadzan Naisaburi kepada beliau seraya berkata, "Semoga jiwaku menjadi tebusan Anda! Saya berharap Anda menelaah kitab ini." Beliau berkata, 'Ini adalah  
.betul (sahih) dan selayaknya engkau mengamalkannya.'" Dan lain sebagainya

Meskipun saya mengetahui selera masyarakat masa kini dan ketidakpedulian mereka berkenaan dengan hal-hal semacam ini, demi menyempurnakan hujah, saya telah berusaha sekuat tenaga untuk menukil doa-doa dan ziarah-ziarah yang terdapat dalam kitab ini sedapat mungkin dari sumber-sumber aslinya dan mencocokkannya dengan lebih dari satu naskah. Dan di samping itu juga, saya telah mengadakan beberapa pembetulan sesuai dengan kemampuanku sehingga Anda dapat mengamalkannya dengan penuh ketenangan—insya-Allah—dengan syarat para penyalin tidak melakukan campur-tangan lagi dan para pembaca telah  
.mengeyampingkan selera pribadi mereka

Syekh Kulaini ra dari Abdurrahman bin Qashir bahwa dia pernah bertamu kepada Imam Shadiq as. Dia berkata, “Semoga aku menjadi tebusan Anda! Aku telah berhasil menciptakan sebuah doa menurut seleraku sendiri.” Beliau menjawab, “Singkirkanlah doa ciptaanmu itu dan jangan kau baca di hadapanku.” Beliau tidak mengizinkannya membaca doa hasil ciptaannya. Dan (sebagai gantinya), beliau memberikan kepadanya sebuah tata cara berdoa

Syekh Shaduq ra meriwayatkan dari Abdullah bin Sinan bahwa dia pernah berkata, “Imam Shadiq as pernah berkata, ‘Akan datang kepada kalian sebuah syubhat dan kalian tidak akan menemukan sebuah petunjuk dan seorang pemimpin penunjuk’ jalan. Tidak selamat dari syubhat itu kecuali orang yang membaca doa al-Ghariq

.Bagaimana doa al-Ghariq itu?’ tanyaku‘

,Beliau menjawab, ‘Bacalah

يَا اللَّهُ، يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ، يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

,Abdullah bin Sinan melanjutkan), ‘Setelah itu, aku membaca)

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ وَ الْأَبْصَارِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

Beliau menimpalinya, ‘Sesungguhnya Allah adalah Zat yang dapat membolak-balikkan hati dan penglihatan. Akan tetapi, bacalah sesuai dengan yang kubaca

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

Cukuplah merenungkan kedua hadis tersebut untuk menyadarkan orang-orang yang selalu menambahkan dan mengurangi (doa dan ziarah) sesuai dengan selera mereka.

!Dan Allah adalah Maha Penjaga



Syekh Ja'far bin Quluwaih Qommi meriwayatkan dari Abu Hamzah Tsumali dengan sanad yang muktabar bahwa Imam Shadiq as berkata, “Ketika engkau ingin menziarahi makam suci Abbas bin Ali as yang terdapat di tepi Sungai Efrat berhadapan dengan makam suci Imam Husain as, berdirilah di hadapan pintu makam ,suci dan bacalah

سَلَامُ اللَّهِ وَ سَلَامُ مَلَائِكَتِهِ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَنْبِيَائِهِ الْمُرْسَلِينَ وَ عِبَادِهِ الصَّالِحِينَ وَ جَمِيعِ الشُّهَدَاءِ وَ الصِّدِّيقِينَ وَ الزَّكَايَاتِ الطَّيِّبَاتِ فِيمَا تَغْتَدَى وَ تَرُوحُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ. أَشْهَدُ لَكَ بِالتَّسْلِيمِ وَ التَّصَدِيقِ وَ الْوَفَاءِ وَ النَّصِيحَةِ لِخَلْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ الْمُرْسَلِ وَ السَّبِيحِ الْمُتَتَجِّبِ وَ الدَّلِيلِ الْعَالِمِ وَ الْوَصِيِّ الْمُبْلَغِ وَ الْمَظْلُومِ الْمُهْتَضَمِ. فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنْ رَسُولِهِ وَ عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ عَنْ (فَاطِمَةَ وَ) الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَفْضَلُ الْجَزَاءِ بِمَا صَبَرْتَ وَ احْتَسَبْتَ وَ أَعْنَتَ، فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ، لَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ جَهِلَ حَقَّكَ وَ اسْتَخَفَّ بِحُرْمَتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ حَالَ بَيْنَكَ وَ بَيْنَ مَاءِ الْفُرَاتِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قُتِلْتَ مَظْلُومًا وَ أَنَّ اللَّهَ مُنْجِزٌ لَكُمْ مَا وَعَدَكُمْ، جِئْتِكَ يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَافِدًا إِلَيْكُمْ وَ قَلْبِي مُسَلِّمٌ لَكُمْ وَ تَابِعٌ وَ أَنَا لَكُمْ تَابِعٌ وَ نُصْرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ وَ هُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ، فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا- مَعَ عِدْوِكُمْ، إِنِّي بِكُمْ وَ بِآبَائِكُمْ (وَ بِآبَائِكُمْ) مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَ بِمَنْ خَالَفَكُمْ وَ قَتَلَكُمْ مِنَ الْكَافِرِينَ، قَتَلَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتُمْكُم بِالْأَيْدِي وَ الْأَلْسُنِ.

Lalu, masuklah ke dalam makam suci dan lekatkanlah diri Anda

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ الْمُطِيعُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَلِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَسَلَّمَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَمَغْفِرَتُهُ وَرِضْوَانُهُ وَعَلَى رُوحِكَ وَبَدَنِكَ. أَشْهَدُ وَأُشْهِدُ اللَّهَ أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَى مَا مَضَى بِهِ الْبَدْرِيُّونَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْمُنَاصِحُونَ لَهُ فِي جِهَادِ أَعْدَائِهِ الْمُبَالِغُونَ فِي نُصْرِهِ أَوْلِيَاءِهِ الذَّابُونَ عَنْ أَحْبَابِهِ. فَجَزَاكَ اللَّهُ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَ أَكْثَرَ الْجَزَاءِ وَ أَوْفَرَ الْجَزَاءِ وَ أَوْفَى جَزَاءِ أَحَدٍ مِمَّنْ وَفَى بِنِعْتِهِ وَاسْتَجَابَ لَهُ دَعْوَتُهُ وَ أَطَاعَ وُلاهُ أَمْرِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَالِغْتَ فِي النَّصِيحَةِ وَ أَعْطَيْتَ غَايَةَ الْمَجْهُودِ، فَبَعَثَكَ اللَّهُ فِي الشُّهَدَاءِ وَ جَعَلَ رُوحَكَ مَعَ أَرْوَاحِ الشُّعَدَاءِ وَ أَعْطَاكَ مِنْ جَنَانِهِ أَفْسَحَهَا مَنْزِلًا وَ أَفْضَلَهَا عَرَفًا وَ رَفَعَ ذِكْرَكَ فِي عِلِّيِّينَ (فِي الْعَالَمِينَ) وَ حَشَرَكَ مَعَ النَّبِيِّينَ وَ الصِّدِّيقِينَ وَ الشُّهَدَاءِ وَ الصَّالِحِينَ وَ حَسَنَ أَوْلِيَّكَ رَفِيقًا. أَشْهَدُ أَنَّكَ لَمْ تَهِنْ وَ لَمْ تَتَّكَلْ وَ أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَى بَصِيرَةٍ مِنْ أَمْرِكَ مُقْتَدِيًا بِالصَّالِحِينَ وَ مُتَّبِعًا لِلنَّبِيِّينَ، فَجَمَعَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَ بَيْنَكَ وَ بَيْنَ رَسُولِهِ وَ أَوْلِيَاءِهِ فِي مَنَازِلِ الْمُخْبِتِينَ، فَإِنَّهُ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ لَا تَدْعُ لِي فِي هَذَا الْمَكَانِ الْمَكْرَمِ وَ الْمَشْهَدِ الْمُعْظَمِ ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَ لَا هَمًّا إِلَّا فَوَّجْتَهُ وَ لَا مَرَضًا إِلَّا شَفَيْتَهُ وَ لَا عَيْبًا إِلَّا سَتَرْتَهُ وَ لَا رِزْقًا إِلَّا بَسَطْتَهُ وَ لَا خَوْفًا إِلَّا آمَنْتَهُ وَ لَا شَمْلًا إِلَّا جَمَعْتَهُ وَ لَا غَابًا إِلَّا حَفِظْتَهُ وَ أَدْنَيْتَهُ وَ لَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ لَكَ فِيهَا رِضَى وَ لِي فِيهَا صَلَاحٌ

Kemudian, kembalilah ke makam suci dan berdirilah di arah kaki beliau seraya  
,membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْفَضْلِ الْعَبَّاسِ ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيَّةِ بَيْنَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَوَّلِ الْقَوْمِ  
إِسْلَامًا وَأَقْدَمِهِمْ إِيْمَانًا وَأَقْوَمِهِمْ بِدِينِ اللَّهِ وَأَخْوَطِهِمْ عَلَى الْإِسْلَامِ. أَشْهَدُ لَقَدْ نَصَّيْتَهُ لِقَدِّسَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَخِيَّكَ، فَنِعْمَ الْأَخُ  
الْمُؤَاسَى، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ فَتَلَّتْكَ وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ ظَلَمْتِكَ وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ اسْتَحَلَّتْ مِنْكَ الْمَحَارِمَ وَانْتَهَكَتْ حُرْمَةَ الْإِسْلَامِ، فَنِعْمَ الصَّابِرُ  
الْمُجَاهِدُ الْمُحَامِي النَّاصِرُ وَالْأَخُ الدَّافِعُ عَنْ أَخِيهِ الْمُجِيبُ إِلَى طَاعَةِ رَبِّهِ الرَّاعِبُ فِيمَا زَهَّدَ فِيهِ غَيْرُهُ مِنَ الثَّوَابِ الْجَزِيلِ وَالنَّشَاءِ  
الْجَمِيلِ وَالْحَقِّكَ (فَالْحَقِّكَ) اللَّهُ بِدَرَجَةِ آبَائِكَ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ. اللَّهُمَّ إِنِّي تَعَرَّضْتُ لِزِيَارَةِ أَوْلِيَائِكَ رَغْبَةً فِي ثَوَابِكَ وَرَجَاءً  
لِمَغْفِرَتِكَ وَجَزِيلِ إِحْسَانِكَ، فَاسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ وَأَنْ تَجْعَلَ رِزْقِي بِهِمْ دَارًا وَعَيْشِي بِهِمْ قَارًا وَ  
زِيَارَتِي بِهِمْ مَقْبُولَةً وَحَيَاتِي بِهِمْ طَيِّبَةً وَأَذْرِجْنِي إِذْرَاجَ الْمُكْرَمِينَ وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ يَنْقَلِبُ مِنْ زِيَارَةِ مَشَاهِدِ أَحْبَابِكَ مُفْلِحًا مُنْجِحًا  
قَدْ اسْتَوْجَبَ غُفْرَانَ الدُّنُوبِ وَسَتَرَ الْعُيُوبِ وَكَشَفَ الْكُرُوبِ، إِنَّكَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ.

Ketika Anda ingin pergi dari makam suci beliau, mendekatlah ke makam suci beliau  
dan bacalah bacaan berikut sebagaimana telah diriwayatkan oleh Abu Hamzah  
,Tsumali dan para ulama juga telah menyebutkannya

أَسْتَرْعِيكَ اللَّهُ وَأَسْتَرْعِيكَ وَأَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، آمَنَّا بِاللهِ وَبِرَسُولِهِ وَبِكِتَابِهِ وَبِمَا حَيَّاهُ بِهِ مِنْ عِنْدِ اللهِ، اللَّهُمَّ فَكُنْ بِنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ، اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلُهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِي قَبْرِ ابْنِ أَخِي رَسُولِكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَارْزُقْنِي زِيَارَتَهُ أَيَّدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَاحْشُرْنِي مَعَهُ وَمَعَ آيَاتِهِ فِي الْجَنَانِ وَعَرَفْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَبَيْنَ رَسُولِكَ وَأَوْلِيَائِكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَتَوَفَّنِي عَلَى الْإِيْمَانِ بِكَ وَالتَّصَدِيقِ بِرَسُولِكَ وَالْوَلَايَةِ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَالْأَيْمَةِ مِنْ وُلْدِهِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَالْبِرَاءَةِ مِنْ عِدُوِّهِمْ، فَإِنِّي قَدْ رَضِيتُ يَا رَبِّي بِذَلِكَ وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

Setelah itu, berdoalah untuk diri Anda, kedua orang tua dan seluruh kaum Mukmin.

.Pilihlah di antara doa-doa (yang sudah tersedia) sesuai dengan selera Anda

Penulis berkata: Telah diriwayatkan dalam sebuah hadis dari Imam Sajjad as yang kesimpulannya adalah beliau berkata, "Semoga Allah merahmati Abbas yang telah mementingkan saudaranya daripada dirinya sendiri dan rela mengorbankan jiwanya demi beliau sehingga kedua tangannya tertebas pedang dalam menolong beliau. Sebagai gantinya, Allah menggantikan kedua tangannya itu dengan dua sayap. Dengan dua sayap itu, dia dapat terbang di surga bersama para malaikat seperti Ja'far bin Abi Thalib. Abbas memiliki sebuah kedudukan di sisi Allah yang akan membuat iri seluruh syuhada dan mereka sangat mengharapkannya.' Diriwayatkan bahwa ketika syahid, Abbas baru berusia tiga puluh empat tahun. Ummul Banin, Ibunda Abbas keluar dari Madinah untuk meratapi Abbas dan para saudaranya. Begitu ia meratap dan menangis sehingga setiap orang yang lewat di situ pasti turut menangis. Sahabat menangisi sahabatnya adalah bukan suatu yang aneh. Marwan bin Hakam, salah

seorang musuh terbesar Ahlulbait as, ketika melewati Ummul Banin, dia pun turut .menangis

,Bait-bait syair berikut ini adalah syair Ummul Banin dalam meratapi Abul Fadhl Abbas

يَا مَنْ رَأَى الْعَبَّاسَ كَرَّ عَلَى جَمَاهِيرِ النَّقَدِ \* وَوَرَاهُ مِنْ أَبْنَاءِ حَيْدَرَ كُلِّ لَيْثٍ ذِي لَبَدٍ  
أُنْبِتُ أَنْ إِيْنِي أُصِيبَ بِرَأْسِهِ مَقْطُوعَ يَدٍ \* وَيَلِينِي عَلَى شَيْلِي أَمَالَ بِرَأْسِهِ ضَرْبُ الْعَمَدِ  
لَوْ كَانَ سَيْفُكَ فِي يَدَيْكَ لَمَا دَنَا مِنْهُ أَحَدٌ

,Wahai orang yang melihat Abbas menyerang gerombolan domba

di belakangnya semua putra Haidar bak singa pemberani

,Kudengar berita kepala putraku terluka dan tangannya terpotong

Celakalah aku atas singaku, kepalanya telah ditimpa tebasan pedang

Jika pedangmu (masih berada) di kedua tanganmu, tak seorang pun berani mendekat .kepadamu

,Dan di antara syairnya juga

لَا تَدْعُونِي وَيَكِ أُمَّ الْبَيْنِ \* تُذَكِّرُنِي بِلْيُوثِ الْعَرِينِ  
كَانَتْ بُنُونٌ لِي أُدْعَى بِهِمْ \* وَ الْيَوْمَ أَصْبَحْتُ وَلَا مِنْ بَيْنِ

أَرْبَعَهُ مِثْلُ نُسُورِ الرَّبِّ \* قَدْ وَاصَلُوا الْمَوْتَ بِقَطْعِ الْوَتِينِ  
تَنَازَعَ الْخِرْصَانُ أَشْلَاءَهُمْ \* فَكُلُّهُمْ أَمْسَى صَرِيحًا طَعِينِ  
يَا لَيْتَ شِعْرِي أَكَمَا أَخْبَرُوا \* بَأَنَّ عَبَّاسًا قَطَّعَ الْيَمِينِ

,Jangan lagi kau memanggilku dengan Ummul Banin  
.Karena engkau akan mengingatkanku kepada singa-singa yang bersarang  
,Dulu aku memiliki putra-putra yang dengan mereka, aku dipanggil  
.Tapi sekarang, aku tak memiliki seorang putra pun  
,Mereka berjumlah empat orang bak burung-burung garuda di pegunungan  
.Mereka telah menantang kematian dengan urat nadi terputus  
,Pedang-pedang telah mencabik-cabik badan mereka  
.Mereka semua akhirnya jatuh terjerambab di atas tanah  
,Oh! Betulkah seperti yang mereka beritakan  
?Bahwa Abbas terputus tangan kanannya

### c. Doa–Doa Ziarah Khusus Imam Husain as

#### Point

:Doa ziarah khusus ini terbagi dalam beberapa bagian

#### Doa Ziarah Awal Rajab, Pertengahan Rajab dan Nisfu Syakban .)

Diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa menziarahi Imam Husain as pada  
.hari pertama bulan Rajab, niscaya Allah akan mengampuninya

Diriwayatkan dari Abu Bashir bahwa dia pernah bertanya kepada Imam Ali Ridha as,  
“Kapanakah waktu kita yang lebih baik berziarah kepada Imam Husain as?” ‘Di

” ,pertengahan Rajab dan Nisfu Syakban

p:691

Syekh Mufid dan Sayid Ibnu Thawus ra menyebutkan ziarah berikut ini untuk hari pertama bulan Rajab dan malam Nisfu Syakban. Akan tetapi, Syahid menambahkan, di samping untuk keduanya, ziarah ini juga dapat dibaca pada malam pertama bulan Rajab, malam dan siang hari pertengahan Rajab dan malam Nisfu Syakban. Dengan demikian, menurut pendapat beliau, ziarah ini dapat dibaca untuk enam waktu

Caranya adalah ketika Anda ingin berziarah kepada Abu Abdillah al-Husain as pada keenam waktu itu, mandilah dan pakailah pakaian Anda yang paling bersih. Berdirilah di hadapan pintu makam suci suci itu dan ucapkanlah salam kepada Rasulullah, Amirul Mukminin, Sayidah Fathimah, Imam Hasan, Imam Husain dan kepada seluruh imam suci as. Cara mengucapkan salam kepada mereka akan disebutkan kemudian pada pembahasan doa izin masuk untuk berziarah kepada beliau di hari Arafah

Lalu, masuklah dan berdirilah di sisi makam suci suci. Bacalah Allahu Akbar sebanyak seratus kali. Setelah itu, bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَابْنَ وَلِيِّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَفِيَّ اللَّهِ وَابْنَ صَفِيَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّجَةَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيبَ اللَّهِ وَابْنَ حَبِيبِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ فَيْزِ اللَّهِ وَابْنَ سَيِّدِ فَيْزِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَازِنَ الْكِتَابِ الْمَسِيحِيِّ طُورِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ الرَّحْمَانِ، السَّلَامُ



عَلَيْكَ، يَا شَرِيكَ الْقُرْآنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمُودَ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ حِكْمِهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ حِطِّهِ الَّذِي مَنْ دَخَلَهُ كَانَ مِنَ الْأَمِينِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَيْبَةَ عِلْمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْضِعَ سِتْرِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ وَالْوِثْرَ الْمُؤْتَوْرَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفِنَائِكَ وَ أَنْأَخَتْ بِرَحْلِكَ. بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَقَدْ عَظَمْتَ الْمُصْطَبِيَّةَ وَ جَلَّتِ الرَّزِيَّةُ بِعِكَ عَلَيْنَا وَ عَلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْإِسْلَامِ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ أَسَّسَتْ أَسَاسَ الظُّلْمِ وَ الْجَوْرِ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ دَفَعْنَا عَنْكُمْ عَنْ مَقَامِكُمْ وَ أَزَالَتْكُمْ عَنْ مَرَاتِبِكُمْ الَّتِي رَتَّبَكُمْ اللَّهُ فِيهَا. بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَشْهَدُ لَقَدْ أَقْشَعَرْتَ لِدِمَائِكُمْ أَظْلَهُ الْعَرْشِ مَعَ أَظْلِهِ الْخَلَائِقِ وَ بَكَتْكُمْ السَّمَاءُ وَ الْأَرْضُ وَ سُكَّانُ الْجَنَانِ وَ الْبَرِّ وَ الْبَحْرِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ، لَيْبِكَ دَاعَى اللَّهِ، إِنْ كَانَ لَمْ يُجِبْكَ بَدَنِي عِنْدَ اسْتِغَاثَتِكَ وَ لِسَانِي عِنْدَ اسْتِنْصَارِكَ فَقَدْ أَجَابَكَ قَلْبِي وَ سَمْعِي وَ بَصِيرِي، سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا. أَشْهَدُ أَنَّكَ طَهَّرْتَ طَاهِرًا مُطَهَّرًا مِنْ طَهْرٍ طَاهِرٍ مُطَهَّرٍ، طَهَّرْتَ وَ طَهَّرْتَ بِكَ الْبِلَادُ وَ طَهَّرْتَ أَرْضُ أَنْتَ بِهَا (فِيهَا) وَ طَهَّرَ حَرَمُكَ، أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَمَرْتَ بِالْقِسْطِ وَ الْعَدْلِ وَ دَعَوْتَ إِلَيْهِمَا وَ أَنَّكَ صَادِقٌ صِدْقٌ صِدْقٌ فِيمَا دَعَوْتَ إِلَيْهِ وَ أَنَّكَ ثَارَ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ عَنِ اللَّهِ وَ عَنِ جَدِّكَ رَسُولِ اللَّهِ وَ عَنِ أَبِيكَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ عَنِ أَخِيكَ الْحَسَنِ وَ نَصَحْتَ وَ جَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

وَعَبَدْتَهُ مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، فَجَزَاكَ اللَّهُ خَيْرَ جَزَاءِ السَّابِقِينَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَصَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ الرَّشِيدِ قَتِيلِ الْعَبْرَاتِ وَ أَسِيرِ الْكُرْبَاتِ صَلَاةَ نَامِيَةِ زَاكِيَةِ مُبَارَكَةٍ يَصْعَدُ أَوْلَاهَا وَلَا يَنْقُذُ آخِرُهَا أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلَادِ أَنْبِيَائِكَ الْمُرْسَلِينَ، يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ.

Setelah itu, ciumlah makam suci suci itu. Letakkanlah sebelah kanan dan kiri wajah Anda di atas makam. Kemudian, kelilingilah makam suci itu dan ciumlah keempat sisinya

Syekh Mufid ra berkata, “Setelah itu, melangkahlah menuju ke makam suci Ali bin Husain as. Berdirilah di sisi makam suci tersebut dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الصِّدِّيقُ الطَّيِّبُ الرَّكِيُّ الْحَبِيبُ الْمُقَرَّبُ وَابْنُ رِيحَانِهِ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنْ شَهِيدٍ مُحْتَسِبٍ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ. مَا أَكْرَمَ مَقَامَكَ وَ أَشْرَفَ مُنْقَلَبَكَ، أَشْهَدُ لَقَدْ شَكَرَ اللَّهُ سَعِيكَ وَ أَجَزَلَ ثَوَابَكَ وَ أَلْحَقَكَ بِالذُّرْوَةِ الْعَالِيَةِ حَيْثُ الشَّرْفُ كُلُّ الشَّرْفِ وَ فِي الْغُرْفِ السَّامِيَةِ كَمَا مَنَّ عَلَيْكَ مِنْ قَبِيلٍ وَ جَعَلَكَ مِنْ أَهْلِ الْعَيْتِ الَّذِينَ أَذْهَبَ اللَّهُ عَنْهُمْ الرَّجْسَ وَ طَهَّرَهُمْ تَطْهِيرًا، صَيِّمَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ وَ رِضْوَانُهُ، فَاشْفَعْ أَيُّهَا السَّيِّدُ الطَّاهِرُ إِلَى رَبِّكَ فِي حَيْطِ الْأَثْقَالِ عَنْ ظَهْرِي وَ تَخْفِيفِهَا عَنِّي وَ ارْحَمْ ذُلِّي وَ خُضُوعِي لَكَ وَ لِلْسَّيِّدِ أَيْنِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكُمَا.

Kemudian, tempelkanlah badan Anda ke makam suci itu dan

زَادَ اللَّهُ فِي شَرَفِكُمْ فِي الْآخِرَةِ كَمَا شَرَّفَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَ أَسْعَدَكُمْ كَمَا أَسْعَدَ بِكُمْ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكُمْ أَعْلَامُ الدِّينِ وَ نُجُومُ الْعَالَمِينَ، وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

,Setelah itu, menghadaplah kepada (makam) para syuhada dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ اللَّهِ وَ أَنْصَارَ رَسُولِهِ وَ أَنْصَارَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَ أَنْصَارَ فَاطِمَةَ وَ أَنْصَارَ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ وَ أَنْصَارَ الْإِسْلَامِ. أَشْهَدُ أَنَّكُمْ لَقَدْ نَصَيْتُمْ لِلَّهِ وَ جَاهِدْتُمْ فِي سَبِيلِهِ، فَجَزَاكُمْ اللَّهُ عَنِ (مَنْ) الْإِسْلَامِ وَ أَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ، فُرْتُمْ وَ اللَّهُ فَوْزًا عَظِيمًا، يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَكُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَشْهَدُ أَنَّكُمْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّكُمْ تُرْزَقُونَ، أَشْهَدُ أَنَّكُمْ الشُّهَدَاءُ وَ السَّعِيدَاءُ وَ أَنَّكُمْ الْفَائِزُونَ فِي دَرَجَاتِ الْعُلَى، وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Kemudian, kembalilah ke dekat kepala beliau dan kerjakanlah salat ziarah. (Setelah .itu), berdoalah untuk diri, kedua orang tua dan saudara-saudara Mukmin Anda

Ketahui bahwa Sayid Ibnu Thawus ra telah menukil sebuah ziarah untuk Ali Akbar dan para syuhada yang lain dengan menyebutkan nama mereka satu persatu. Karena kitab ini harus ditulis dengan ringkas dan doa ziarah itu sudah memasyarakat, .kami tidak menyebutkannya pada kesempatan ini

### **Doa Ziarah Pertengahan Rajab Yang Lain .۲**

Doa ziarah ini telah dinukil oleh Syekh Mufid ra dalam kitab al-Mazar. Doa ziarah ini termasuk salah satu doa ziarah khusus untuk pertengahan bulan Rajab. Pertengahan bulan Rajab ini diberi nama

dengan Ghufailah. Hal itu dikarenakan mayoritas masyarakat melupakan .keutamannya

Jika Anda ingin berziarah kepada beliau pada saat ini dan Anda telah memasuki sekitar makam suci beliau, maka masuklah ke dalam makam suci yang suci dan bacalah Allahu akbar sebanyak tiga kali. Berdirilah di sisi makam suci yang suci itu dan ,bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا آلَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا صِدْقُوهَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا خَيْرَةَ اللَّهِ مِنْ خَلْقِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا سَادَةَ السَّادَاتِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا لُيُوثَ (عَلَى لُيُوثِ) الْغَابَاتِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا سُقُنَ النَّجَاهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ عِلْمِ الْأَنْبِيَاءِ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ آدَمَ صِدْقُوهَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ نُوحِ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ إِسْمَاعِيلَ ذَبِيحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا ابْنَ مُحَمَّدٍ الْمُضْطَّغَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا ابْنَ عَلِيِّ الْمُزْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا ابْنَ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا شَهِيدَ ابْنِ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا قَتِيلَ ابْنِ الْقَتِيلِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَابْنَ وَلِيِّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا حُجَّجَةَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّجَتِهِ عَلَى خَلْقِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَرُزِقْتَ (وَبَرَزْتَ) بِوَالِدَيْكَ وَ جَاهَدْتَ عَدُوَّكَ، وَأَشْهَدُ

أَنْتَ تَسْمَعُ الْكَلَامَ وَ تَرُدُّ الْجَوَابَ وَ أَنْتَ حَيْبُ اللَّهِ وَ خَلِيلُهُ وَ نَجِيُّهُ (نَجِيُّهُ) وَ صِدِّيقُهُ وَ ابْنُ صِدِّيقِهِ، يَا مَوْلَايَ وَ ابْنَ مَوْلَايَ زُرْتُكَ مُشْتَاقًا. فَكُنْ لِي شَفِيعًا إِلَى اللَّهِ يَا سَيِّدِي وَ اسْتَشْفِعْ إِلَى اللَّهِ بِجَدِّكَ سَيِّدِ النَّبِيِّنَ وَ بِأَبِيكَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ وَ بِأُمِّكَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ. أَلَا، لَعَنَ اللَّهُ قَاتِلِيكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ ظَالِمِيكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ سَالِيكَ وَ مُبْغِضِيكَ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ، وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ.

Kemudian, ciumlah makam suci suci itu. Lalu, melangkahlah menuju makam suci Ali bin Husain as dan ziarahilah beliau seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ وَ ابْنَ مَوْلَايَ، لَعَنَ اللَّهُ قَاتِلِيكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ ظَالِمِيكَ، إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِزِيَارَتِكَ وَ بِمَحَبَّتِكَ وَ أُبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكَ، وَ السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

,Kemudian, melangkahlah menuju makam suci para syuhada. Berdiri dan bacalah

السَّلَامُ عَلَى الْأَرْوَاحِ الْمُنيخَةِ بِقَبْرِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا طَاهِرِينَ مِنَ الدَّنَسِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا مَهْدِيُونَ (مَهْدِيَيْنَ)، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَبْرَارَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْحَافِينَ بِقُبُورِكُمْ أَجْمَعِينَ، جَمَعْنَا اللَّهُ وَ إِيَّاكُمْ فِي مُسْتَقَرِّ رَحْمَتِهِ وَ تَحْتِ عَرْشِهِ، إِنَّهُ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Setelah itu, melangkahlah menuju makam suci Abbas putra Amirul Mukminin as. Ketika Anda telah sampai, berdirilah di depan pintu kubahnya dan bacalah doa ziarah Abbas sebagaimana telah disebutkan sebelumnya

### **Doa Ziarah Nisfu Syakban .۳**

Ketahui bahwa terdapat banyak hadis berkenaan keutamaan beliau pada Nisfu Syakban. Dalam hal ini, cukuplah hadis yang telah diriwayatkan dengan beberapa sanad yang muktabar dari Imam Zainal Abidin dan Imam Shadiq as bahwa sesiapa ingin berjabat tangan dengan ۱۲۴۰۰۰ nabi, maka hendaklah dia berziarah kepada Abu Abdillah al-Husain as pada Nisfu Syakban. Sesungguhnya para malaikat dan ruh para nabi meminta izin (pada waktu itu) untuk berziarah ke makam suci beliau. Alangkah bahagianya orang yang berjabat tangan dengan mereka dan mereka berjabat tangan dengannya, serta dia akan bersama mereka lima Nabi Ulul Azmi: Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan Muhammad saw

’?Perawi berkata: Aku bertanya, “Mengapa mereka dinamakan dengan Ulul Azmi

Beliau berkata, ‘Karena mereka diutus untuk Barat dan Timur, untuk jin dan manusia”.

Doa ziarah pada Nisfu Syakban ini memiliki dua cara dan redaksi: pertama, doa ziarah seperti yang telah dinukilkan untuk awal bulan Rajab dan kedua, doa ziarah yang telah dinukil oleh Syekh Kaf‘ami dalam kitab al-Balad al-Amin dari Imam Shadiq as.

:Ziarah tersebut adalah demikian

,Berdirilah di dekat makam suci beliau dan bacalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَبِيدُ الصَّالِحُ الزَّكِيُّ، أُوَدِّعُكَ شَهَادَةً مِّنِّي لَكَ تُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ فِي يَوْمِ شَفَاعَتِكَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قُتِلْتَ وَلَمْ تَمُتْ بَلْ بَرَجَاءِ حَيَاتِكَ حَيِّتْ قُلُوبُ شَيْعَتِكَ وَبِضِيَاءِ نُورِكَ اهْتَدَى الطَّالِبُونَ إِلَيْكَ،

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ نُورُ اللَّهِ الَّذِي لَمْ يُظْفَأْ وَلَا يُطْفَأُ أَبَدًا وَ أَنَّكَ وَجْهُ اللَّهِ الَّذِي لَمْ يَهْلِكْ وَلَا يُهْلِكُ أَبَدًا، وَ أَشْهَدُ أَنَّ هَيْدَةَ التُّرْبَةِ  
تُرَبُّتِكَ وَ هَيْدَةَ الْحَرَمِ حَرَمُكَ وَ هَيْدَةَ الْمَضِيرِ مَضِيرُكَ وَ هَيْدَةَ الْبَيْتِ بَيْتُكَ، لَا ذَلِيلَ وَ اللَّهَ مُعَزُّكَ وَ لَا مَغْلُوبَ وَ اللَّهَ نَاصِرُكَ، هَيْدَةَ شَهَادَةِ لِي  
عِنْدَكَ إِلَى يَوْمِ قَبْضِ رُوحِي بِحَضْرَتِكَ، وَ السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

#### **Doa Ziarah Pada Malam–Malam Lailatul Qadar .۴**

Ketahuiilah bahwa banyak sekali hadis berkenaan dengan keutamaan berziarah kepada Imam Husain as di bulan Ramadan, khususnya pada malam pertama, malam pertengahan, malam terakhir dan lebih khusus malam Lailatul Qadar

Diriwayatkan dari Imam Muhammad Taqi as bahwa sesiapa berziarah kepada Imam Husain as pada malam ۲۳ bulan Ramadan; sebuah malam yang dimungkinkan sebagai Lailatul Qadar dan segala ketentuan akan ditentukan pada malam itu, ruh ۲۴ nabi dan para malaikat akan berjabat tangan dengannya di mana mereka pada malam itu meminta izin kepada Allah untuk berziarah kepada beliau

Dalam sebuah hadis muktabar lainnya yang diriwayatkan dari Imam Shadiq as disebutkan bahwa ketika Lailatul Qadar tiba, seorang malaikat penyeru menyerukan dari langit ketujuh dari dalam Arsy, “Allah Ta‘ala telah mengampuni orang yang telah datang berziarah ke makam suci Husain as

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sesiapa pada Lailatul Qadar berada di sisi makam suci Imam Husain as dan mengerjakan salat sebanyak dua rakaat atau semampunya, lalu dia memohon surga kepada Allah dan memohon perlindungan dari api neraka, niscaya Dia akan mengabulkan permohonannya dan melindunginya dari api neraka

Ibnu Quluwaih meriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa berziarah kepada Imam Husain as pada bulan Ramadan dan meninggal dunia dalam perjalanan ziarah kepada beliau itu, dia tidak akan memiliki tanggung jawab dan perhitungan amal, serta akan dikatakan kepadanya, “Masuklah (engkau) ke surga tanpa rasa takut ”.sedikit pun

Redaksi doa ziarah Imam Husain as pada Lailatul Qadar adalah seperti yang telah diriwayatkan oleh Syekh Mufid, Muhammad bin Masyhadi, Ibnu Thawus dan Syahid dalam kitab-kitab ziarah. Mereka telah mngkhususkan doa ziarah ini untuk malam ini .dan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha

Syekh Muhammad bin Masyhadi dengan sanadnya yang muktabar telah meriwayatkannya dari Imam Shadiq as. Beliau berkata, “Ketika engkau ingin berziarah kepada Abu Abdillah al-Husain as, maka pergilah menuju makam suci beliau setelah engkau mandi dan memakai pakaianmu yang paling bersih. Ketika engkau telah berdiri di sisi makam suci beliau, maka menghadaplah ke makam suci ,beliau dengan membelakangi Kiblat dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الصِّدِّيقِ الطَّاهِرِ فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتَلَوْتَ الْكِتَابَ حَقَّ تِلَاوَتِهِ وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَصَبَرْتَ عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِهِ مُحْتَسِبًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، أَشْهَدُ أَنَّ الدِّينَ خَالَفُوكَ وَحَارَبُوكَ وَالدِّينَ خَذَلُوكَ وَالدِّينَ قَتَلُوكَ مَلْعُونُونَ عَلَى لِسَانِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَقَدْ خَابَ مَنْ افْتَرَى، لَعَنَ اللَّهُ الظَّالِمِينَ لَكُمْ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَضَاعَفَ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ.



أَتَيْتُكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ مُسْتَبَصِّرًا بِالْهُدَى الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ عَارِفًا بِضَلَالِهِ مَنْ خَالَفَكَ، فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ.

Setelah itu, lekatkanlah diri Anda ke makam suci dan letakkanlah wajah Anda di atasnya. Setelah itu, melangkahlah menuju ke bagian kepala beliau dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّجَةَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَ سَمَائِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى رُوحِكَ الطَّيِّبِ وَ جَسَدِكَ الطَّاهِرِ وَ عَلَيْكَ السَّلَامُ، يَا مَوْلَايَ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Lalu, lekatkanlah diri Anda kepada makam, ciumilah dan letakkan wajah Anda di atasnya. Kemudian, melangkahlah mengelilingi makam suci hingga kembali ke bagian kepala beliau kembali. Setelah itu, kerjakanlah salat ziarah sebanyak dua rakaat dan dua rakaat lagi setelahnya sesuai dengan kemampuan Anda. Kemudian, melangkahlah ke arah sebelah kaki beliau dan berziarahlah ke makam suci Ali bin Husain as seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ وَ ابْنَ مَوْلَايَ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، لَعَنَ اللَّهُ مَنْ ظَلَمَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ وَ ضَاعَفَ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ.

Berdoalah sesuai apa yang Anda inginkan. Kemudian, berziarahlah kepada para syuhada dari arah bagian kaki menghadap ke Kiblat seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، أَيُّهَا الصِّدِّيقُونَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، أَيُّهَا الشُّهَدَاءُ الصَّابِرُونَ، أَشْهَدُ أَنَّكُمْ جَاهِدْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ صَبَرْتُمْ عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِ اللَّهِ

وَنَصِيحَتُمْ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ حَتَّى أَتَاكُمْ الْيَقِينُ. أَشْهَدُ أَنَّكُمْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّكُمْ تُرْزَقُونَ، فَجَزَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ جَزَاءِ الْمُحْسِنِينَ وَجَمَعَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ فِي مَحَلِّ النِّعَمِ.

Setelah itu, pergilah berziarah kepada Abbas putra Amirul Mukminin as. Ketika Anda ,sampai di situ dan berdiri di sisi beliau, bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَبِيدُ الصَّالِحُ الْمُطِيعُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ جَاهَدْتَ وَنَصِيحَتَ وَ صَبَرْتَ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، لَعَنَ اللَّهُ الظَّالِمِينَ لَكُمْ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَالْحَقَّهُمْ بِدَرْكِ الْجَحِيمِ.

Kemudian, kerjakanlah salat sunnah di mesjid beliau sesuai dengan kemampuan .Anda dan keluarlah dari situ

### **Doa Ziarah Imam Husain as Pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha .۵**

Diriwayatkan dari Imam Shadiq as dengan sanad yang muktabar bahwa sesiapa berziarah ke makam suci Imam Husain as di salah satu dari tiga malam ini, maka dosa-dosanya yang lalu dan yang akan datang akan diampuni: malam hari raya Idul Fitri, malam hari raya Idul Adha dan malam Nisfu Syakban

Diriwayatkan dalam sebuah hadis yang muktabar dari Imam Musa bin Ja'far as bahwa sesiapa berziarah ke makam suci Imam Husain as di salah satu dari tiga malam ini, maka dosa-dosanya yang lalu dan yang akan datang akan diampuni: .malam Nisfu Syakban, malam ke-۲۳ bulan Ramadan dan malam hari raya Idul Fitri

Diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa berziarah kepada Imam Husain as di malam Nisfu Syakban, malam hari raya Idul Fitri dan malam Arafah, maka dalam setahun (itu), Allah akan menetapkan

baginya seribu haji yang mabrur dan seribu umrah yang dikabulkan dan akan .mengabulkan baginya seribu hajat dunia dan akhirat

Diriwayatkan dari Imam Muhammad Baqir as bahwa sesiapa berada di tanah Karbala pada malam Arafah dan menginap di sana hingga berziarah pada Hari Raya (Idul Fitri), lalu kembali (ke kediamannya), Allah akan melindunginya dari keburukan tahun .itu

Ketahuiilah bahwa para ulama menyebutkan dua macam ziarah untuk dua hari raya suci ini: pertama, doa ziarah yang telah disebutkan sebelumnya pada malam-malam Lailatul Qadar dan kedua, doa ziarah berikut ini. Dari pernyataan mereka dapat dipahami bahwa doa ziarah tersebut dibaca pada siang hari raya Idul Fitri dan doa .ziarah ini untuk malam hari raya

Mereka berkata, “Jika Anda ingin berziarah kepada beliau di dua malam itu, maka berdirilah di pintu makam suci suci dan pandanglah makam suci suci itu. Untuk ,meminta izin bacalah

يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبِيدِ اللَّهِ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، عَبِيدُكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ الدَّلِيلُ بَيْنَ يَدَيْكَ وَالْمُصَيِّغُ فِي عُلُوِّ قَدْرِكَ وَالْمُعْتَرِفُ بِحَقِّكَ جَاءَكَ مُسَدِّ تَجِيرًا بِكَ قَاصِدًا إِلَى حَرَمِكَ مُتَوَجِّهًا إِلَى مَقَامِكَ مُتَوَسِّلًا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِكَ. أَدْخُلْ يَا مَوْلَايَ، أَدْخُلْ يَا وَلِيَّ اللَّهِ، أَدْخُلْ يَا مَلَائِكَةَ اللَّهِ الْمُحَدِّثِينَ بِهَذَا الْحَرَمِ الْمُقِيمِينَ فِي هَذَا الْمَشْهَدِ.

Ketika hati Anda khusuk dan air mata Anda berlinang, masuklah dengan ,mendahulukan kaki kanan dari kaki kiri dan bacalah

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزَلِينَ.

,Setelah itu, bacalah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْفَرْدِ الصَّمِدِ الْمَاجِدِ الْأَحَدِ الْمُتَفَضِّلِ الْمَنَّانِ الْمُتَطَوِّلِ  
الْحَنَّانِ الَّذِي مِنْ تَطَوُّلِهِ سَهَّلَ لِي زِيَارَةَ مَوْلَايَ بِإِحْسَانِهِ وَلَمْ يَجْعَلْنِي عَنْ زِيَارَتِهِ مَمْنُوعًا وَلَا عَنْ ذِمَّتِهِ مَدْفُوعًا بَلْ تَطَوَّلَ وَ مَنَحَ.

Kemudian, masuklah. Setelah sampai di pertengahan makam, berdirilah dengan  
,menghadap ke kuburan beliau dengan khusuk dan menangis dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صَفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحٍ أَمِينِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ صِلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَآلِهِ  
حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عَلِيِّ حُجَّهِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبُرِّ التَّقِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ وَ  
الْوَثْرَ الْمُؤْتُونَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ  
حَتَّى اسْتَبِيحَ حَرْمُكَ وَقُتِلْتَ مَظْلُومًا.

Setelah itu, berdirilah di dekat kepala beliau dengan hati yang khusuk dan mata yang  
,menangis dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ

عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَطَلَ الْمُسْلِمِينَ. يَا مَوْلَايَ،  
أَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ نُورًا فِي الْأَصْلَابِ الشَّامِخَةِ وَالْأَرْحَامِ الْمُطَهَّرَةِ لَمْ تُنَجِّسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِأَنْجَاسِهَا وَلَمْ تُلْبَسْكَ مِنْ مُدْلِهَمَاتِ ثِيَابِهَا،  
وَأَشْهَدُ أَنَّكَ مِنْ دَعَائِمِ الدِّينِ وَأَرْكَانِ الْمُسْلِمِينَ وَمَعْقِلِ الْمُؤْمِنِينَ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْعَبْرُ الثَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ الْهَادِي  
الْمَهْدِيُّ، وَأَشْهَدُ أَنَّ الْأَيْمَةَ مِنْ وُلْدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى وَأَعْلَامُ الْهُدَى وَالْعُرْوَةُ الْوُثْقَى وَالْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا.

,Setelah itu, lekatkanlah diri Anda kepada kuburan dan bacalah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، يَا مَوْلَايَ أَنَا مُوَالٍ لَوْلِيكُمْ وَمُعَادٍ لِعَدُوِّكُمْ وَأَنَا بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَبِإِيَابِكُمْ مُوقِنٌ بِشَرَائِعِ دِينِي وَخَوَاتِيمِ عَمَلِي  
وَقَلْبِي لِقَلْبِكُمْ سَلَمٌ وَأَمْرِي لِأَمْرِكُمْ مُتَّبِعٌ. يَا مَوْلَايَ، أَتَيْتُكَ خَائِفًا فَآمِنِي وَأَتَيْتُكَ مُسْتَجِيرًا فَأَجِرْنِي وَأَتَيْتُكَ فَاقْنِي، سَيِّدِي  
وَمَوْلَايَ أَنْتَ مَوْلَايَ حُجَّةُ اللَّهِ عَلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، آمَنْتُ بِسِرِّكُمْ وَعَلَانِيَتِكُمْ وَبِظَاهِرِكُمْ وَبَاطِنِكُمْ وَأَوْلِيكُمْ وَآخِرِكُمْ، وَأَشْهَدُ  
أَنَّكَ التَّالِي لِكِتَابِ اللَّهِ وَآمِنُ اللَّهِ الدَّاعِي إِلَى اللَّهِ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً ظَلَمْتَكَ وَأُمَّةً قَتَلْتَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً  
سَمِعَتْ بِدَلِيكَ فَرَضِيَتْ بِهِ.

Kemudian, kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat di dekat kepala beliau. Setelah  
,Anda mengucapkan salam, bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي لَكَ صَبِيئٌ وَ لَكَ رَكَعٌ وَ لَكَ سَجْدَةٌ وَ حَدَكُ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَإِنَّهُ لَا تَجُوزُ الصَّلَاةُ وَ الرُّكُوعُ وَ السُّجُودُ إِلَّا لَكَ،  
لِإِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أبلغهم عني أفضلَ السَّلَامِ وَ التَّحِيَّةِ وَ ارْزُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ  
السَّلَامَ. اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكَعَتَانِ هَدِيَّةٌ مِنِّي إِلَى سَيِّدِي الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَيْهِ وَ تَقَبَّلْهُمَا مِنِّي  
وَ اجزني عليهما أفضلَ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي وَلِيِّكَ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ.

Lalu, lekatkanlah diri Anda kepada kuburan suci itu dan ciumilah ia, serta bacalah

السَّلَامَ عَلَى الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ قَتِيلِ الْعَبْرَاتِ وَ أَسِيرِ الْكُرْبَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّهُ وَلِيُّكَ وَ ابْنُ وَلِيِّكَ وَ صَبِيئُكَ  
الْثَائِرُ بِحَقِّكَ، أَكْرَمْتَهُ بِكَرَامَتِكَ وَ حَتَمْتَ لَهُ بِالشَّهَادَةِ وَ جَعَلْتَهُ سَيِّدًا مِنَ السَّادَةِ وَ قَائِدًا مِنَ الْقَادَةِ وَ أَكْرَمْتَهُ بِطَيْبِ الْوِلَادَةِ وَ أَعْطَيْتَهُ  
مَوَارِيثَ الْأَنْبِيَاءِ وَ جَعَلْتَهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ مِنَ الْأَوْصِيَاءِ فَأَعِذْ فِي الدُّعَاءِ وَ مَنْحِ النَّصِيحَةِ وَ يَدَلْ مُهْجَتَهُ فِيكَ حَتَّى اسْتِنْفَذَ  
عِبَادَكَ مِنَ الْجَهَالَةِ وَ خَيْرَهُ (وَ خِيَّتِهِ) الضَّلَالَةَ وَ قَدْ تَوَازَرَ عَلَيْهِ مِنْ غَرَّتِهِ الدُّنْيَا وَ بَاعَ حَظَّهُ مِنَ الْآخِرَةِ بِالْأَذْنَى وَ تَرَدَّى فِي هَوَاهُ وَ  
أَسِيخَطَكَ وَ أَسِيخَطَ نَبِيَّكَ وَ أَطَاعَ مِنْ عِبَادِكَ أَوْلَى الشَّقَاقِ وَ الْبَفَاقِ وَ حَمَلَهُ الْأَوْزَارِ الْمُسْتَوْجِبِينَ النَّارِ، فَجَاهِدْهُمْ فِيكَ صَابِرًا  
مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُدْبِرٍ لَا تَأْخُذُهُ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ حَتَّى سَفِكَ فِي طَاعَتِكَ دَمُهُ وَ اسْتَبِيحَ حَرِيمُهُ. اللَّهُمَّ الْعَنَّهُمْ لَعْنًا وَبِيئًا وَ

عَدَبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا.

Kemudian, melangkahlah menuju (kuburan) Ali bin Husain as yang berada sebelah  
,kaki beliau. Bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ حَاتِمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَتِهِ  
نَسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمَظْلُومُ الشَّهِيدُ، يَا ابْنَ أُمَّيْ وَأُمَّيْ عِشْتِ سَيِّعِيدًا وَقُتِلْتَ  
مَظْلُومًا شَهِيدًا.

,Kemudian, menghadaplah ke kuburan para syuhada dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا الدَّابُّونَ عَنْ تَوْحِيدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ، فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ. يَا ابْنَ أُمَّيْ وَأُمَّيْ، فُرْتُمْ فَوْزًا عَظِيمًا.

Setelah itu, pergilah menuju ke kuburan Abbas bin Ali as. Berdirilah di dekat kuburan  
,beliau dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَبِيدُ الصَّالِحُ وَالصِّدِّيقُ الْمُوَاسِي، أَشْهَدُ أَنَّكَ آمَنْتَ بِاللَّهِ وَنَصِرْتَهُ ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ وَدَعَوْتَ إِلَى سَبِيلِ اللَّهِ وَ  
وَاسَيْتَ بِنَفْسِكَ، فَعَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ أَفْضَلُ التَّنْحِيهِ وَالسَّلَامِ.

,Kemudian, lekatkanlah diri Anda ke kuburan beliau dan bacalah

يَا ابْنَ أُمَّيْ وَأُمَّيْ، يَا نَاصِرَ دِينِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَاصِرَ الْحُسَيْنِ الصِّدِّيقِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَاصِرَ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ، عَلَيْكَ مِنِّي  
السَّلَامُ مَا بَقِيَتْ وَبَقِيَ

Setelah itu, kerjakanlah salat di sisi kepala beliau sebanyak dua rakaat dan bacalah doa yang telah Anda baca di sisi kepala Imam Husain as (setelah mengerjakan salat).

.Yaitu doa Allahumma inni shallaytu

Setelah itu, kembalilah ke sisi kuburan Imam Husain as dan diamlah di tempat itu sesuai dengan kehendak Anda. Hanya saja, disunnahkan untuk tidak menjadikan tempat itu sebagai tempat mengunap. Ketika Anda ingin meninggalkan beliau, ,berdirilah di dekat kepala beliau sambil menangis dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ سَلَامٌ مُودِعٌ لَا- قَمَالٍ وَلَا- سَيِّئِمْ، فَإِنْ أَنْصِرِفْ فَلَا- عَنْ مَلَالِهِ، وَإِنْ أُقِمَ فَلَا عَنْ سُوءِ ظَنِّ بِمَا وَعَدَ اللَّهُ الصَّابِرِينَ. يَا مَوْلَايَ، لَا- جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي لِزِيَارَتِكَ وَرَزَقَنِي الْعُودَ إِلَيْكَ وَالْمَقَامَ (الْمَقَامَ) فِي حَرَمِكَ وَالْكَوْنَ فِي مَشْهَدِكَ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Kemudian, ciumlah kuburan beliau dan usapkan seluruh tubuh Anda kepadanya. Karena hal itu dapat memberikan kemanan dan keterjagaan bagi Anda. Keluarlah dari makam suci beliau sekiranya wajah Anda tetap menatapnya dan jangan ,membelakanginya. Bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ الْمَقَامِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا شَرِيكَ الْقُرْآنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ الْخِصَامِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ فَيْئَةِ النَّجَاهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا مَلَائِكَةَ رَبِّي الْمُقِيمِينَ فِي هَذَا الْحَرَمِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَبَدًا مَا بَقِيَتْ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

,Dan bacalah



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

.Kemudian, keluarlah dari makam suci itu

Sayid Ibnu Thawus dan Syekh Muhammad Masyhadi berkata, “Ketika Anda telah melakukan ziarah tersebut, Anda akan seperti orang yang telah berziarah kepada  
”Allah di Arsy

### **Doa Ziarah Imam Husain as Pada Hari Arafah .۶**

Ketahuiilah bahwa banyaknya hadis dan keutamaan serta pahala ziarah Arafah yang telah sampai kepada kita dari Ahlulbait as telah melebihi batas hitungan. Demi menimbulkan hasrat para penziarah (untuk berziarah), kami akan menyebutkan  
.beberapa hadis saja

Diriwayatkan dari Basyir Dahhan bahwa dia berkata, “Aku pernah mengatakan kepada Imam Shadiq as bahwa kadang-kadang aku tidak sempat pergi beibadah haji  
'dan pada hari Arafah, aku berada di kuburan Imam Husain as

Beliau berkata, ‘Sungguh baik apa yang telah kau lakukan itu, wahai Basyir. Setiap Mukmin yang pergi berziarah kepada Imam Husain as pada selain hari raya dengan mengetahui hak-haknya, akan ditulis untuknya pahala ۲۰ haji dan umrah yang mabrur dan diterima serta ۲۰ jihad bersama nabi utusan atau imam yang adil. Sesiapa berziarah kepada beliau pada hari raya, Allah akan menulis baginya pahala seratus haji, seratus umrah dan seratus jihad bersama nabi utusan atau imam yang adil. Dan sesiapa berziarah kepada beliau pada hari Arafah dengan mengetahui hak beliau, akan ditulis baginya pahala seribu haji, seribu umrah yang dikabulkan dan seribu jihad  
'bersama seorang nabi utusan atau imam yang adil

’?Aku bertanya, ‘Di manakah aku bisa mendapatkan pahala hari Arafah

Beliau memandanguku dengan sedikit marah seraya berkata, ‘Wahai Basyir! Ketika seorang mukmin berziarah ke kuburan Imam Husain as

pada hari Arafah dan mandi di Sungai Efrat, lalu melangkah menuju makam suci beliau, Allah akan menulis baginya pahala haji yang dilakukan dengan semua  
’manasiknya untuk setiap langkahnya

”.(Aku menyangka bahwa beliau juga mengatakan umrah (jihad

Dalam hadis-hadis yang sangat banyak dan muktabar (dapat dijadikan pegangan) disebutkan bahwa pada hari Arafah, pertama kali Allah akan merahmati para peziarah kuburan Imam Husain as sebelum merahmati orang-orang yang berada di  
.Arafah

Dalam sebuah hadis muktabar dari Rifa‘ah disebutkan bahwa Imam Shadiq as  
’?pernah bertanya kepadanya, “Pada tahun ini engkau pergi haji

Semoga aku menjadi tebusan Anda! Aku tidak memiliki bekal untuk pergi haji. Akan‘  
.tetapi, aku menghabiskan hari Arafah di sisi makam suci Imam Husain as,’ jawabnya

Beliau berkata, ‘Wahai Rifa‘ah, engkau tidak mendapatkan lebih sedikit dari apa yang didapatkan oleh orang-orang yang berada di Mina. Jika aku tidak takut orang-orang akan meninggal ibadah haji, niscaya aku akan membacakan sebuah hadis yang karena hadis itu, engkau tidak akan pernah meninggalkan ziarah kepada kuburan  
’.beliau

Beliau diam sejenak. Setelah itu, beliau berkata, ‘Ayahku memberitahuku bahwa sesiapa melangkah keluar menuju makam suci Imam Husain as dengan mengetahui haknya dan tidak memiliki sikap sombong, seribu malaikat dari sisi kanannya dan seribu malaikat dari sisi kirinya akan menyertainya dan akan ditulis untuknya pahala seribu haji dan seribu umrah yang telah dilakukannya bersama Rasulullah saw atau  
”.washinya

Caranya —sebagaimana telah dijelaskan oleh para ulama— adalah ketika Anda ingin berziarah kepada beliau pada hari ini, jika memungkinkan, mandilah di Sungai Efrat. Jika tidak memungkinkan, mandilah dengan menggunakan air yang Anda miliki.

Pakailah pakaian Anda yang paling bersih dan melangkahlah untuk berziarah



kepada beliau dengan penuh ketenangan dan berwibawa. Ketika Anda telah sampai  
,di pintu makam, bacalah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبَّنَا بِالْحَقِّ، السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى، السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَى الْخَلْفِ الصَّالِحِ الْمُتَنَطِّرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ الْمُؤَالِي لَوْلِيكَ الْمُعَادِي لِعَدْوِكَ، إِسْتَجَارَ بِمَشْهَدِكَ وَتَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ بِقَصْدِكَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانِي لَوْلَايَتِكَ وَخَصَّنِي بِزِيَارَتِكَ وَسَهَّلَ لِي قَصْدَكَ.

Kemudian, masuklah ke dalam makam suci dan berdirilah dengan menghadap kepala  
,beliau seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحٍ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ،

يَا وَارِثَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ عَلِيِّ الْمُزْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ وَ الْوِثْرَ الْمُؤْتُونَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ أَطَعْتَ اللَّهَ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ. فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتْلَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ ظَلَمَتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ سَمِعَتِ بِدَلِيكَ فَرَضِيَتْ بِهِ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ. أَشْهَدُ اللَّهُ وَ مَلَائِكَتُهُ وَ أَنْبِيَآءُهُ وَ رُسُلُهُ أَنِّي بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَ بِإِيَابِكُمْ مُؤَقِنٌ بِشَرَائِعِ دِينِي وَ خَوَاتِيمِ عَمَلِي وَ مُنْقَلَبِي إِلَى رَبِّي، فَصَلِّ لِمَاذَا اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَ عَلَيَّ أَرْوَاحِكُمْ وَ عَلَيَّ أَجْسَادِكُمْ وَ عَلَيَّ شَاهِدِكُمْ وَ عَلَيَّ غَائِبِكُمْ وَ ظَاهِرِكُمْ وَ بَاطِنِكُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ وَ ابْنَ إِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَ ابْنَ قَائِدِ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِينَ إِلَى جَنَّاتِ النَّعِيمِ، وَ كَيْفَ لَا تَكُونُ كَذَلِكَ وَ أَنْتَ بَابُ الْهُدَى وَ إِمَامُ التَّقَى وَ الْعُرْوَةُ الْوُثْقَى وَ الْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا وَ خَامِسُ أَصْحَابِ (أَهْلِ) الْكِسَاءِ؟ غَدَتِكَ يَدُ الرَّحْمَةِ وَ رُضَّةُ عَمَّتِ (رَضَعْتَ) مِنْ ثَدْيِ الْإِيمَانِ وَ رُبِّيْتَ فِي حَجْرِ الْإِسْلَامِ، فَالْتَفَسْ غَيْرَ رَاضٍ بِهِ بِفِرَاقِكَ وَ لَا شَاكِيَ فِي حَيَاتِكَ، صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ عَلَيَّ آبَائِكَ وَ أَبْنَائِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَرِيحَ الْعَبْرَةِ السَّابِغَةِ وَ قَرِينَ الْمُصْطَفَى الرَّائِبَةِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ اسْتَحَلَّتْ مِنْكَ الْمَحَارِمَ (وَ انْتَهَكَتْ فِيكَ حُرْمَةَ الْإِسْلَامِ)، فَقَتَلْتَ صِدْقِي اللَّهُ عَلَيْكَ مَقْهُورًا وَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ بِكَ مُؤْتُونَ وَ أَصْبَحَ كِتَابُ اللَّهِ بِفَقْدِكَ مَهْجُورًا،

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَىٰ حَيْدِكَ وَ أَبِيكَ وَ أُمِّكَ وَ أَخِيكَ وَ عَلَىٰ الْأَيْمَةِ مِنْ بَيْنِكَ وَ عَلَىٰ الْمُسْتَشْهِدِينَ مَعَكَ وَ عَلَىٰ الْمَلَائِكَةِ  
 الْحَيِّاتِينَ بِقَبْرِكَ وَ الشَّاهِدِينَ لِزُورِكَ الْمُؤْمِنِينَ بِالْقُبُولِ عَلَىٰ دُعَاءِ شَيْعَتِكَ، وَ السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ. يَا أَبَتِي أَنْتَ وَ  
 أُمِّي، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ! يَا أَبَتِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ! لَقَدْ عَظَمْتَ الرَّزِيَّةَ وَ جَلَّتِ الْمُصِيبَةُ بِكَ عَلَيْنَا وَ عَلَىٰ جَمِيعِ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ  
 وَ الْأَرْضِ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ أَسْرَجَتْ وَ أَلْجَمَتْ وَ تَهَيَّأَتْ لِقِتَالِكَ. يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، فَصَدْتُ حَرَمَكَ وَ أَتَيْتُ مَشْهَدَكَ أَسْأَلُ اللَّهَ  
 بِالشَّانِ الَّذِي لَكَ عِنْدَهُ وَ بِالْمَحَلِّ الَّذِي لَكَ لَدَيْهِ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ يُجْعَلَنِي مَعَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ بِمَنِّهِ  
 وَ جُودِهِ وَ كَرَمِهِ.

Lalu, ciumilah kuburan suci itu. Setelah itu, kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat di bagian kepala beliau dan bacalah surah yang Anda kehendaki. Setelah Anda selesai ,mengerjakannya, bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَ رَكَعْتُ وَ سَجَدْتُ لَكَ وَ حَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، لِأَنَّ الصَّلَاةَ وَ الرُّكُوعَ وَ السُّجُودَ لَا تَكُونُ إِلَّا لَكَ، لِأَنَّكَ أَنْتَ  
 اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أُنَبِّئُهُمْ عَنِّي فَضَّلَ التَّحِيَّةَ وَ السَّلَامَ وَ ارْزُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ التَّحِيَّةَ وَ السَّلَامَ.  
 اللَّهُمَّ وَ هَاتَانِ الرَّكَعَتَانِ هَدِيَّتُهُ مِنِّي لِمَوْلَايَ وَ سَيِّدِي وَ إِمَامِي الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ  
 تَقَبَّلْ ذَلِكَ مِنِّي وَ اجْزِنِي عَلَىٰ ذَلِكَ أَفْضَلَ أَمَلِي وَ رَجَائِي فِيكَ وَ فِي وَلِيِّكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Setelah itu, bangkitlah dan pergilah ke bagian kaki beliau. Berziarahlah kepada Ali bin Husain as. Kepala beliau terletak di sebelah kaki Imam Husain as. Bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الشَّهِيدُ ابْنُ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمَظْلُومُ ابْنُ الْمَظْلُومِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ ظَلَمْتِكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ سَجَمَعْتَ بِمَذَلِكِ فَرَضَيْتَ بِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَ ابْنَ وَلِيِّهِ. لَقَدْ عَظَمْتَ الْمُصِيبَةَ وَ جَلَّتِ الرَّزِيَةُ بِكَ عَلَيْنَا وَ عَلَى جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكَ مِنْهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ.

Setelah itu, menghadaplah kepada para syuhada dan berziarahlah kepada mereka seraya membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَوْلِيَاءَ اللَّهِ وَ أَحِبَّاءَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَصْفِيَاءَ اللَّهِ وَ أَوْلِيَاءَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ دِينِ اللَّهِ وَ أَنْصَارَ نَبِيِّهِ وَ أَنْصَارَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ أَنْصَارَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ الْوَلِيِّ النَّاصِحِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَنْصَارَ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ الْمَظْلُومِ صِلَمَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. يَا بَنِي أَنْتُمْ وَ أُمَّنِي! طِبْتُمْ وَ طَابَتِ الْأَرْضُ الَّتِي فِيهَا دُفِنْتُمْ وَ فُرْتُمْ وَ اللَّهُ فَوْزًا عَظِيمًا. يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَكُمْ فَأَفُوزَ مَعَكُمْ فِي الْجَنَانِ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ الصَّالِحِينَ، وَ حَسُنَ أَوْلِيَاكَ رَفِيقًا، وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Kemudian, kembalilah ke bagian kepala Imam Husain as dan berdoalah untuk diri  
.Anda, keluarga dan saudara-saudara seiman Anda

Sayid Ibnu Thawus dan Syahid ra berkata, “Pergilah ke kuburan Abbas ra. Setelah  
,sampai, berdirilah di dekat kuburan beliau dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْفَضْلِ الْعَبَّاسِ ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَوَّلِ الْقَوْمِ  
إِسْلَامًا وَأَقْدَمِهِمْ إِيْمَانًا وَأَقْوَمِهِمْ بِدِينِ اللَّهِ وَأَخْوَطِهِمْ عَلَى الْإِسْلَامِ. أَشْهَدُ لَقَدْ نَصَّيْتَهُ لِقَدْرَةِ اللَّهِ وَرِسُولِهِ وَأَخِيَّتِكَ، فَنِعْمَ الْأَخُ  
الْمُؤَاسِي، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ فَتَلَّتْكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ ظَلَمْتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ اسْتَحَلَّتْ مِنْكَ الْمَحَارِمَ وَ انْتَهَكْتَ فِي قَتْلِكَ حُرْمَةَ الْإِسْلَامِ،  
فَنِعْمَ الْأَخُ الصَّابِرُ الْمُجَاهِدُ الْمُحَامِي النَّاصِرُ وَالْأَخُ الدَّافِعُ عَنْ أَخِيهِ الْمُجِيبُ إِلَى طَاعَةِ رَبِّهِ، الرَّاعِبُ فِيمَا زَهَدَ فِيهِ غَيْرُهُ مِنَ الثَّوَابِ  
الْجَزِيلِ وَالسَّنَاءِ الْجَمِيلِ وَالْحَقِّكَ اللَّهُ بِدَرَجَةِ آبَائِكَ فِي دَارِ النِّعَمِ، إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

.Setelah itu, lekatkanlah diri Anda kepada kuburan beliau dan bacalah

اللَّهُمَّ لِسُكِّ تَعَرَّضْتُ وَ لَزِيَارِهِ أَوْلِيَايَكَ قَصِيْدْتُ رَغْبَةً فِي ثَوَابِكَ وَ رَجَاءً لِمَغْفِرَتِكَ وَ جَزِيْلَ إِحْسَانِكَ، فَاسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَيَّ  
مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تَجْعَلَ رِزْقِي بِهِمْ دَارًا وَ عَيْشِي بِهِمْ قَارًا وَ زِيَارَتِي بِهِمْ مَقْبُولَةً وَ ذَنْبِي بِهِمْ مَغْفُورًا وَ أَقْلِبْنِي بِهِمْ مُفْلِحًا  
مُنْجِحًا مُسْتَجَابًا دُعَائِي بِأَفْضَلِ مَا يَنْقَلِبُ بِهِ أَحَدٌ مِنْ زُورِهِ وَ



Setelah itu, ciumlah keburan beliau dan kerjakanlah salat ziarah di sisi beliau dan salat (lain) yang Anda kehendaki. Ketika Anda ingin meninggalkan beliau, bacalah doa selamat tinggal seperti yang telah kami sebutkan sebelum ini

### Ziarah Asyura .۷

Ketahui bahwa terdapat beberapa doa ziarah hari Asyura yang telah dinukil (dari para Imam suci as). Pada kesempatan ini, demi menjaga keirngkasan buku ini, kami hanya akan menyebutkan dua doa ziarah saja. Pada Bab II, dalam pembahasan amalan-amalan hari Asyura, kami telah menyebutkan sebuah doa ziarah disertai beberapa penjelasan yang sesuai dengan pembahasan tersebut

:Dua doa ziarah Asyura tersebut adalah

Pertama, doa ziarah Asyura populer yang dapat dibaca dari dekat dan jauh (dari makan Imam Husain as). Penjelasan —seperti yang telah disubtukan oleh Syekh Thusi ra dalam kitab al-Mishbah— adalah Muhammad bin Ismail bin Bazi meriwayatkan dari Saleh bin Uqbah dari ayahnya dari Imam Muhammad Baqir as bahwa beliau berkata, “Sesiapa berziarah kepada Husain bin Ali as pada hari ke-۱۰ Muharam sehingga dia menangis di sisi kuburan beliau, dia akan menjumpai Allah pada Hari Kiamat dengan pahala dua ribu haji, dua ribu umrah dan dua ribu jihad di mana pahalanya seperti pahala orang yang telah melaksanakan haji, umrah dan berjihad bersama Rasulullah saw dan para Imam suci as

Perawi berkata, ‘Semoga aku menjadi tebusan Anda! Apakah pahala yang akan didapatkan oleh orang yang berada jauh dari Karbala dan tidak mungkin baginya untuk pergi ke kuburan beliau pada hari seperti ini

Beliau berkata, ‘Jika demikian, hendaknya dia pergi ke padang sahara atau naik ke atas rumahnya. Ucapkanlah salam kepada beliau dan laknatlah para pembunuh beliau. Setelah itu, kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat. Lakukanlah semua itu di awal hari sebelum matahari



tergelincir. Kemudian, menangislah untuk beliau dan perintahkanlah orang-orang yang berada di rumahnya—jika dia tidak bertaqiyah kepadanya—untuk menangis beliau. Dirikanlah majelis duka cita (‘aza) di rumahnya untuk beliau dan ucapkanlah belasungkawa terhadap sesamanya karena musibah Imam Husain as yang telah menimpa mereka. Ketika dia melakukan semua itu, aku jamin dia akan mendapatkan  
'semua pahala (yang telah dijanjikan) itu

Dia bertanya, 'Semoga aku menjadi tebusan Anda! Betulkah Anda akan menjamin  
'?pahala itu untuknya

Beliau menjawab, 'Ya! Aku menjamin pahala tersebut jika dia melakukan amalan  
'tersebut

'?Dia bertanya, 'Bagaimana dia mengucapkan belasungkawa kepada selainnya

,Beliau menjawab, 'Ucapkanlah

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْوَرَنَا بِمُصَابِنَا بِالْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَجَعَلْنَا وَإِيَّاكُمْ مِنَ الطَّالِبِينَ بِثَارِهِ مَعَ وَلِيِّهِ الْإِمَامِ الْمَهْدِيِّ مِنْ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ  
السَّلَامُ.

Jika mungkin, hendaknya engkau jangan keluar rumah pada hari itu hanya karena ingin menyelesaikan sebuah hajat. Karena hari itu adalah sebuah hari yang naas. Pada hari itu, hajat seorang mukmin tidak akan terwujudkan dan jika terwujudkan, dia tidak akan diberkahi, serta dia tidak akan mendapatkan kebaikan dan petunjuk pada hari itu. Hendaknya engkau tidak menyimpan sesuatu apa pun di rumahmu pada hari itu. Sesiapa menyimpan sesuatu pada hari itu, dia tidak akan mendapatkan berkah pada simpanan itu dan dia tidak akan berkah baginya dan bagi keluarganya. Jika dia melakukan amalan ini, Allah akan menulis baginya pahala seribu haji, seribu umrah dan seribu jihad yang semua itu dilakukannya bersama Rasulullah saw dan dia akan mendapatkan berita gembira dan pahala musibah setiap nabi, rasul, washi, orang-orang jujur (shiddiq) dan syahid yang telah meninggal dunia atau terbunuh dari  
sejak

”Allah menciptakan dunia pertama kali hingga Hari Kiamat tiba

Saleh bin Uqbah dan Saif bin Umairah menceritakan bahwa Alqamah bin Muhammad Hadhrami berkata kepada Imam Muhammad Baqir as, “Ajarkanlah kepadaku sebuah doa (ziarah) yang dapat kubaca pada hari ini ketika aku berziarah kepada beliau dari dekat dan sebuah doa yang dapat kubaca ketika aku tidak berziarah kepada beliau dari dekat, bahkan aku hanya ingin menziarahi beliau dari jauh dan dari rumahku  
'dengan mengisyaratkan salam kepada beliau

Beliau berkata, ‘Wahai Alqamah! Setelah engkau selesai mengerjakan salat dua rakaat setelah mengisyaratkan salam kepada beliau tersebut, bacalah doa (berikut) ini ketika engkau mengisyaratkan kepada beliau setelah membaca takbir. Ketika engkau membaca doa tersebut, sesungguhnya engkau telah membaca doa yang dibaca oleh para malaikat yang menziarahi beliau, Allah akan menulis bagimu ratusan ribu derajat, engkau seperti orang yang syahid bersama Imam Husain as sehingga engkau dapat memiliki derajat yang dimiliki oleh beliau, engkau akan dikenal sebagai anggota para syuhada yang telah syahid bersama beliau dan akan ditulis bagimu pahala berziarah kepada seorang nabi dan rasul dan pahala setiap orang yang pernah berziarah kepada Husain as dari sejak beliau syahid. Semoga salam kesejahteraan Allah selalu tercurahkan atas beliau dan keluarga beliau. Maka  
,bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، (السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَةَ اللَّهِ وَابْنَ خَيْرَتِهِ)، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ  
أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ وَالْوَثَرَ  
الْمُؤْتُونَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفِنَائِكَ، عَلَيْكُمْ مِنِّي جَمِيعًا سَلَامَ اللَّهِ أَبَدًا مَا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ. يَا أَبَا  
عَبْدِ اللَّهِ، لَقَدْ عَظُمَتِ الرَّزِيَّةُ وَ جَلَّتْ وَ عَظُمَتِ الْمُصِيبَةُ بِكَ

(بِكُمْ) عَلَيْنَا وَعَلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْإِسْلَامِ، وَجَلَّتْ وَعَظُمَتْ مُصِيبَتُكَ فِي السَّمَاوَاتِ عَلَى جَمِيعِ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ، فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةَ  
أَسَّسَتْ أَسَاسَ الظُّلْمِ وَالْجَوْرِ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ، وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةَ دَفَعَتْكُمْ عَنْ مَقَامِكُمْ وَأَزَالَتْكُمْ عَنْ مَرَاتِبِكُمُ الَّتِي رَتَّبَكُمُ اللَّهُ فِيهَا، وَ  
لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةَ قَتَلَتْكُمْ، وَلَعَنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ لَهُمْ بِالتَّمَكِينِ مِنْ قِتَالِكُمْ، بَرِئْتُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَيْكُمْ مِنْهُمْ وَ (مِنْ) أَشْيَاعِهِمْ وَأَتْبَاعِهِمْ وَ  
أَوْلِيَائِهِمْ. يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، إِنِّي سَلَّمْتُ لِمَنْ سَأَلْتُمْ وَ حَزْبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَلَعَنَ اللَّهُ آلَ زِيَادٍ وَ آلَ مَرْوَانَ، وَلَعَنَ اللَّهُ  
بَنِي أُمَيَّةَ قَاطِبَةً، وَلَعَنَ اللَّهُ ابْنَ مَرْجَانَةَ، وَلَعَنَ اللَّهُ عُمَرَ بْنَ سَعْدٍ، وَلَعَنَ اللَّهُ شِمْرًا (شِمْرًا)، وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةَ أُسْرَجَتْ وَ أَلْجَمَتْ وَ تَنَقَّبَتْ  
لِقِتَالِكُمْ. يَا بَنِي أَنْتَ وَ أُمِّي! لَقَدْ عَظُمَ مُصِيبَتِي بِكُمْ، فَاسْأَلِ اللَّهَ الَّذِي أَكْرَمَ مَقَامَكَ وَ أَكْرَمَنِي (بِكَ) أَنْ يَزُفَنِي طَلَبَ تَارِكَ مَعَ  
إِمَامٍ مَنْصُورٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي عِنْدَكَ وَجِيهًا بِالْحَسَنِينَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. يَا أَبَا  
عَبْدِ اللَّهِ، إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَى رَسُولِهِ وَ إِلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ إِلَى فَاطِمَةَ وَ إِلَى الْحَسَنِ وَ إِلَيْكَ بِمُؤَالَاتِكَ وَ بِالْبِرَاءَةِ (مِمَّنْ  
قَاتَلَكَ وَ نَصَبَ لَكَ الْحَزْبَ وَ بِالْبِرَاءَةِ مِمَّنْ أَسَّسَ الظُّلْمَ وَ الْجَوْرَ عَلَيْكُمْ، وَ أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَى رَسُولِهِ) مِمَّنْ أَسَّسَ أَسَاسَ  
ذَلِكَ وَ بَنَى عَلَيْهِ بُنْيَانَهُ وَ جَرَى فِي ظُلْمِهِ وَ جَوْرِهِ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى أَشْيَاعِكُمْ، بَرِئْتُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكُمْ مِنْهُمْ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ إِلَيْكُمْ  
بِمُؤَالَاتِكُمْ وَ مُؤَالَاهِ وَلِيِّكُمْ وَ بِالْبِرَاءَةِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ وَ النَّاصِبِينَ لَكُمْ الْحَزْبَ

وَبِالْبِرَاءَةِ مِنْ أَشْيَاعِهِمْ وَاتِّبَاعِهِمْ، إِنِّي سَأَلْتُ لِمَنْ سَأَلْتُمْ وَحَرْبٍ لِمَنْ حَارَبْتُمْ وَوَلِيٍّ لِمَنْ وَالَّكُمْ وَعَدُوٍّ لِمَنْ عَادَاكُمْ، فَاسْأَلُ  
اللَّهَ الَّذِي أَكْرَمَنِي بِمَعْرِفَتِكُمْ وَمَعْرِفَةِ أَوْلِيَائِكُمْ وَرَزَقَنِي الْبِرَاءَةَ مِنْ أَعْدَائِكُمْ أَنْ يَجْعَلَنِي مَعَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَنْ يُثَبِّتَ لِي  
عِنْدَكُمْ قَدَمَ صِدْقٍ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاسْأَلُهُ أَنْ يُبَلِّغَنِي الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ وَأَنْ يَرْزُقَنِي طَلَبَ ثَارِي (ثَارِكُمْ) مَعَ إِمَامٍ  
هُدًى (مُهَيْدِي) ظَاهِرٍ نَاطِقٍ بِالْحَقِّ مِنْكُمْ، وَاسْأَلُ اللَّهَ بِحَقِّكُمْ وَبِالشَّانِ الَّذِي لَكُمْ عِنْدَهُ أَنْ يُعْطِيَنِي بِمَصَابِي بِكُمْ أَفْضَلَ مَا يُعْطَى  
مُصَابِيًا بِمُصَابِيَتِهِ، مُصَافِيَةً مِمَّا أَعْظَمَهَا وَأَعْظَمَ رَزِيئَتَهَا فِي الْإِسْلَامِ وَفِي جَمِيعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ (الْأَرْضِيَّيْنَ). اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي فِي  
مَقَامِي هَذَا مِمَّنْ تَنَالَهُ مِنْكَ صَلَوَاتٌ وَرَحْمَةٌ وَمَغْفِرَةٌ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَحْيَايَ مَحْيَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَآلِ  
مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا يَوْمٌ تَبَرَّكَتَ بِهِ (فِيهِ) بَنُو أُمَّيَّةَ وَابْنُ آكَلِهِ الْأَكْبَادِ اللَّعِينُ ابْنُ اللَّعِينِ عَلِيٌّ لِسَانِكَ وَلِسَانِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
آلِهِ فِي كُلِّ مَوْطِنٍ وَمَوْقِفٍ وَقَفَ فِيهِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ. اللَّهُمَّ الْعَنْ أَبَا سُفْيَانَ وَمُعَاوِيَةَ وَزَيْدَ بْنَ مُعَاوِيَةَ، عَلَيْهِمْ مِنْكَ  
اللَّعْنَةُ أَبَدَ الْأَبْدِينَ، وَهَذَا يَوْمٌ فَرِحَتْ بِهِ آلُ زِيَادٍ وَآلُ مَرْوَانَ بِقَتْلِهِمُ الْحُسَيْنَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ (عَلَيْهِ السَّلَامُ)، اللَّهُمَّ فَضَاعِفْ عَلَيْهِمْ  
اللَّعْنَ مِنْكَ وَالْعَذَابَ (الْأَلِيمَ). اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَفِي مَوْقِفِي هَذَا وَآيَاتِي بِالْبِرَاءَةِ مِنْهُمْ وَاللَّعْنَةَ عَلَيْهِمْ وَ  
بِالْمَوَالَاهِ لِنَبِيِّكَ وَآلِ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ وَوَالَيْهِمُ السَّلَامُ.

,Kemudian, bacalah sebanyak ۱۰۰ kali

اللَّهُمَّ الْعَنْ أَوَّلَ ظَالِمٍ ظَلَمَ حَقَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ آخِرَ تَابِعٍ لَهُ عَلَى ذَلِكَ، اللَّهُمَّ الْعَنْ الْعِصَابَةَ الَّتِي (الَّذِينَ) جَاهَدَتِ الْحُسَيْنَ وَ شَايَعَتْ وَ بَايَعَتْ وَ تَابَعَتْ عَلَى قَتْلِهِ، اللَّهُمَّ الْعَنْهُمْ جَمِيعًا.

,Setelah itu, bacalah sebanyak seratus kali

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَ عَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفَنَائِكَ، عَلَيْكَ مِنِّي سَلَامُ اللَّهِ أَيَّدًا مَا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ، وَ لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي لِزِيَارَتِكُمْ (لِزِيَارَتِكَ)، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ وَ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ وَ عَلَى أَوْلَادِ الْحُسَيْنِ وَ عَلَى أَصْحَابِ الْحُسَيْنِ.

,Lalu, bacalah

اللَّهُمَّ خُصَّ أَنْتَ أَوَّلَ ظَالِمٍ بِاللَّعْنِ مِنِّي وَ ابْدَأْ بِهِ أَوْلًا ثُمَّ (الْعَنْ) الثَّانِي وَ الثَّلَاثَ وَ الرَّابِعَ. اللَّهُمَّ الْعَنْ يَزِيدَ خَامِسًا وَ الْعَنْ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ زِيَادٍ وَ ابْنَ مَرْجَانَةَ وَ عُمَرَ بْنَ سَعْدٍ وَ شَمْرًا وَ آلَ أَبِي سُفْيَانَ وَ آلَ زِيَادٍ وَ آلَ مَرْوَانَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

,Kemudian, sujudlah seraya membaca

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ لَكَ عَلَى مُصَابِهِمْ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى عَظِيمِ رَزِيَّتِي، اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي شَفَاعَةَ الْحُسَيْنِ يَوْمَ الْوُرُودِ وَ ثَبِّتْ لِي قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَكَ مَعَ الْحُسَيْنِ وَ أَصْحَابِ الْحُسَيْنِ الَّذِينَ بَدَلُوا مُهَجَّهُمْ دُونَ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

,Alqamah mengatakan bahwa Imam Muhammad Baqir as berkata

Jika engkau mampu untuk berziarah kepada beliau setiap hari dengan membaca doa“ ziarah tersebut di rumahmu, maka lakukanlah itu dan engkau akan mendapatkan ”.semua pahala tersebut

Muhammad bin Khalid Thayalisi meriwayatkan dari Saif bin Umairah bahwa dia berkata, “Setelah Imam Shadiq as pindah dari Hirah ke Madinah, saya pergi ke Najaf bersama Shafwan bin Mihran dan sahabat-sahabat kami yang lain. Setelah kami selesai berziarah kepada Amirul Mukminin as, Shafwan memalingkan mukanya ke arah makam suci Abu Abdillah as. Dia berkata kepada kami, ‘Berziarahlah kepada Imam Husain as dari sisi kepala makam suci Amirul Mukminin ini. Karena Imam Shadiq as pernah mengisyaratkan salamnya kepada beliau dari tempat ini dan aku ’.bersama beliau pada waktu itu

Saif berkata, ‘Setelah itu, Shafwan membaca doa ziarah yang telah diriwayatkan oleh Alqamah bin Muhammad Hadhrami dari Imam Muhammad Baqir as untuk hari Asyura itu. Kemudian, dia mengerjakan salat sebanyak dua rakaat di sisi kepala Amirul Mukminin as dan mengucapkan salam perpisahan kepada beliau setelah mengerjakan salat itu. Lalu, dia mengucapkan salam kepada Imam Husain as setelah memalingkan wajahnya kepada beliau dan mengucapkan salam perpisahan kepada beliau setelah selesai berziarah. Dan di antara doa-doa yang dia baca setelah ,(mengerjakan salat tersebut adalah (sebagai berikut

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، يَا كَاشِفَ كُرْبِ الْمَكْرُوبِينَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ، يَا صَرِيحَ الْمُسْتَصْرِخِينَ، وَيَا مَنْ هُوَ أَقْرَبُ إِلَيَّ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ، وَيَا مَنْ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ، وَيَا مَنْ هُوَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى وَبِالْأَفْقِ الْمُبِينِ، وَيَا مَنْ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى، وَيَا مَنْ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ، وَيَا مَنْ لَا يَخْفَى عَلَيْهِ خَافِيَةٌ، يَا مَنْ



لَا تَشْتَبِهْ عَلَيْهِ الْأَصْوَاتُ، وَ يَا مَنْ لَا تُغْلِطُهُ (تُغْلِطُهُ) الْحَاجَاتُ، وَ يَا مَنْ لَا يُبْرِئُهُ إِلَّا الْحَاجُّ الْمَلْحِينُ، يَا مُدْرِكَ كُلِّ فَوْتٍ، وَ يَا جَامِعَ كُلِّ شَمْلٍ، وَ يَا بَارِيَّ النُّفُوسِ بَعْدَ الْمَوْتِ، يَا مَنْ هُوَ كُلُّ يَوْمٍ فِي شَأْنٍ، يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ، يَا مُنْفَسَ الْكُرْبَاتِ، يَا مُعْطِيَ السُّؤْلَاتِ، يَا وَلِيَّ الرَّغْبَاتِ، يَا كَافِيَ الْمُهْمَاتِ، يَا مَنْ يَكْفِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَ لَا يَكْفِي مِنْهُ شَيْءٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ. أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ بِحَقِّ فَاطِمَةَ بِنْتِ نَبِيِّكَ وَ بِحَقِّ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ، فَإِنِّي بِهِمْ أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ فِي مَقَامِي هَذَا وَ بِهِمْ أَتَوَسَّلُ وَ بِهِمْ أَتَشْفَعُ إِلَيْكَ وَ بِحَقِّهِمْ أَسْأَلُكَ وَ أَقْسِمُ وَ أَعَزِّمُ عَلَيْكَ وَ بِالشَّانِ الَّذِي لَهُمْ عِنْدَكَ وَ بِالْقَدْرِ الَّذِي لَهُمْ عِنْدَكَ وَ بِالَّذِي فَضَّلْتَهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ وَ بِاسْمِكَ الَّذِي جَعَلْتَهُ عِنْدَهُمْ وَ بِهِ خَصَصْتَهُمْ دُونَ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ أَبْنَيْتَهُمْ وَ أَبْنَيْتَ فَضْلَهُمْ مِنْ فَضْلِ الْعَالَمِينَ حَتَّى فَاقَ فَضْلُهُمْ فَضْلَ الْعَالَمِينَ جَمِيعًا، أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ تُكْشِفَ عَنِّي غَمِّي وَ هَمِّي وَ كَرْبِي، وَ تُكْفِينِي الْمُهَمَّ مِنْ أُمُورِي، وَ تُقْضِيَ عَنِّي دِينِي، وَ تُجِيرَنِي مِنَ الْفَقْرِ، وَ تُجِيرَنِي مِنَ الْفَاقَةِ، وَ تُغَيِّنِي عَنِ الْمَسْأَلَةِ إِلَى الْمَخْلُوقِينَ، وَ تُكْفِينِي هَمَّ مَنْ أَخَافُ هَمَّهُ وَ عُسْرَ مَنْ أَخَافُ عُسْرَهُ وَ حُزُونََهُ مَنْ أَخَافُ حُزُونََتَهُ وَ شَرَّ مَنْ (مَا) أَخَافُ شَرَّهُ وَ مَكْرَ مَنْ أَخَافُ مَكْرَهُ وَ بَغْيَ مَنْ أَخَافُ بَغْيَهُ وَ جَوْرَ مَنْ أَخَافُ جَوْرَهُ وَ سُلْطَانَ مَنْ أَخَافُ سُلْطَانَهُ وَ كَيْدَ مَنْ أَخَافُ كَيْدَهُ وَ مَقْدَرَهُ مَنْ أَخَافُ (بَلَاءَ) مَقْدَرَتَهُ عَلَيَّ، وَ تَرُدَّ عَنِّي كَيْدَ الْكَيْدِ وَ مَكْرَ الْمَكْرِهِ. اللَّهُمَّ

مَنْ أَرَادَنِي فَأَرِدُهُ وَمَنْ كَادَنِي فَكَادَهُ، وَاضْرِبْ عَنِّي كَيْدَهُ وَمَكْرَهُ وَبَاسَهُ وَأَمَانِيَهُ، وَامْنَعُهُ عَنِّي كَيْفَ شِئْتَ وَأَنِي شِئْتَ. اللَّهُمَّ  
 اشْغَلْ عَنِّي بِفَقْرٍ لَا تَجْبِرُهُ، وَبِبَلَاءٍ لَا تَسْتُرُهُ، وَبِفَاقِهِ لَا تَسُدُّهَا، وَبِسَيْئَمٍ لَا تُعَافِيهِ وَذُلٍّ لَا تُعْزُهُ وَبِمَسِدٍ كَنَّهُ لَا تَجْبِرُهَا. اللَّهُمَّ اضْرِبْ  
 بِالذُّلِّ نَضَبَ عَيْنِيهِ وَأَدْخِلْ عَلَيْهِ الْفَقْرَ فِي مَنْزِلِهِ وَالْعِلَّةَ وَالشَّقَمَ فِي يَدَيْهِ حَتَّى تَشْغَلَهُ عَنِّي بِشُغْلٍ شَاغِلٍ لَا فَرَاحَ لَهُ، وَأَنْسِيهِ ذِكْرِي  
 كَمَا أَنْسَيْتَهُ ذِكْرَكَ، وَخُذْ عَنِّي بِسَمْعِهِ وَبَصِيرِهِ وَلسَانِهِ وَيَدِهِ وَرِجْلِهِ وَقَلْبِهِ وَجَمِيعِ جَوَارِحِهِ، وَأَدْخِلْ عَلَيْهِ فِي جَمِيعِ ذَلِكَ  
 الشَّقَمَ وَلَا تَشْفِهِ حَتَّى تَجْعَلَ ذَلِكَ لَهُ شُغْلًا شَاغِلًا بِهِ عَنِّي وَعَنْ ذِكْرِي، وَاكْفِنِي يَا كَافِي مَا لَا يَكْفِي سِوَاكَ، فَإِنَّكَ الْكَافِي لَا  
 كَافِي سِوَاكَ وَمُفْرَجٍ لَا مُفْرَجٍ سِوَاكَ وَمُعِثٍّ لَا مُعِثٍّ سِوَاكَ وَحَيَّارٍ لَا حَيَّارٍ سِوَاكَ، خَابَ مَنْ كَانَتْ حَيَارُهُ سِوَاكَ وَمُعِثَّتُهُ  
 سِوَاكَ وَمَفْرَعُهُ إِلَى سِوَاكَ وَمَهْرَبُهُ إِلَى سِوَاكَ وَمَلْحِيأُهُ إِلَى غَيْرِكَ (سِوَاكَ) وَمَنْجَاهُ مِنْ مَخْلُوقٍ غَيْرِكَ، فَأَنْتَ ثِقَتِي وَرَجَائِي  
 وَمَفْرَعِي وَمَهْرَبِي وَمَلْحِيأِي وَمَنْجِيأِي، فَبِحَبْلِكَ أَسْتَفْتِحُ وَبِحَبْلِكَ أَسْتَنْجِحُ وَبِمُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ وَآتَوَسَّلُ وَأَتَشَفَّعُ،  
 فَاسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ وَإِلَيْكَ الْمُسْتَتَكِي وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ، فَاسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ  
 وَآلِ مُحَمَّدٍ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَكْشِفَ عَنِّي غَمِّي وَهَمِّي وَكَرْبِي فِي مَقَامِي هَذَا كَمَا كَشَفْتَ عَنْ نَبِيِّكَ  
 هَمَّهُ وَغَمَّهُ وَكَرْبَهُ وَكَفَيْتَهُ هَوْلَ عَدُوِّهِ، فَاكْشِفْ عَنِّي كَمَا كَشَفْتَ عَنْهُ، وَفَرِّجْ عَنِّي كَمَا فَرَّجْتَ عَنْهُ، وَاكْفِنِي

كَمَا كَفَيْتَهُ، وَاضْرِبْ عَيْنِي هَوْلَ مَا أَخَافُ هَوْلَهُ وَ مَوْؤُنَهُ مَا أَخَافُ مَوْؤُنَتَهُ وَ هَمَّ مَا أَخَافُ هَمَّهُ بِلَا مَوْؤُونِهِ عَلَيَّ نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ، وَ  
 اضْرِبْ فَنِي بِقَضَاءِ حَوَائِجِي وَ كِفَايَةِ مَا أَهَمَّنِي هَمُّهُ مِنْ أَمْرِ آخِرَتِي وَ دُنْيَايَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ عَلَيكَ مِنِّي سَلَامُ اللَّهِ  
 أَبَدًا مَا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ، وَ لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِكُمَا، وَ لَا فَرَّقَ اللَّهُ بَيْنِي وَ بَيْنَكُمَا. اللَّهُمَّ أَحْسِنِي حَيَاةَ مُحَمَّدٍ وَ  
 ذُرِّيَّتِهِ، وَ أَمْتِنِي مَمَاتِهِمْ، وَ تَوَفَّنِي عَلَى مِلَّتِهِمْ، وَ احْشُرْنِي فِي زُمْرَتِهِمْ، وَ لَا تَفْرِقْ بَيْنِي وَ بَيْنَهُمْ طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، يَا  
 أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَتَيْتُكُمَا زَائِرًا وَ مَتَوَسَّلًا إِلَى اللَّهِ رَبِّي وَ رَبِّكُمَا وَ مُتَوَجِّهًا إِلَيْهِ بِكُمَا وَ مُسْتَشْفِعًا بِكُمَا إِلَى اللَّهِ (تَعَالَى)  
 فِي حَاجَتِي هَذِهِ، فَاشْفَعَا لِي فَإِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ الْمَقَامَ الْمُحْمُودَ وَ الْجَاهَ الْوَجِيهَ وَ الْمَنْزِلَ الرَّفِيعَ وَ الْوَسِيلَةَ، إِنِّي أَنْقَلِبُ عَنْكُمَا مُنْتَظِرًا  
 لِتَنْجِزِ الْحَاجَةِ وَ قَضَائِهَا وَ نَجَاحِهَا مِنَ اللَّهِ بِشَفَاعَتِكُمَا لِي إِلَى اللَّهِ فِي ذَلِكَ، فَلَا أَخِيبُ وَ لَا يَكُونُ مُنْقَلِبِي مُنْقَلِبًا خَائِبًا خَاسِرًا، بَلْ  
 يَكُونُ مُنْقَلِبِي مُنْقَلِبًا رَاجِحًا (رَاجِحًا) مُفْلِحًا مُنْجِحًا مُسْتَجَابًا بِقَضَاءِ جَمِيعِ حَوَائِجِي (الْحَوَائِجِ)، وَ تَشْفَعَا لِي إِلَى اللَّهِ، انْقَلَبْتُ عَلَى مَا  
 شَاءَ اللَّهُ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ مُفَوِّضًا أَمْرِي إِلَى اللَّهِ مُلْجِنًا ظَهْرِي إِلَى اللَّهِ مُتَوَكِّلًا عَلَى اللَّهِ، وَ أَقُولُ حَسْبِيَ اللَّهُ وَ كَفَى، سَمِعَ اللَّهُ  
 لِمَنْ دَعَا، لَيْسَ لِي وَرَاءَ اللَّهِ وَ وَرَاءَكُمْ يَا سَيِّدَاتِي مُنْتَهَى، مَا شَاءَ رَبِّي كَمَا وَ مَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ،  
 أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهُ وَ لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي إِلَيْكُمَا، انصرفتُ يَا

سَيِّدِي يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَ مَوْلَايَ وَ أَنْتَ (أَبْتُ) يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ يَا سَيِّدِي، (وَ) سَيِّدِي عَلَيْنَا مَتَّصِلٌ مَا اتَّصَلَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ وَ اصْتَلَّ ذَلِكَ إِلَيْنَا غَيْرَ (غَيْرَ) مَحْجُوبٍ عَنْكُمَا سَيِّدِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَ أَسْأَلُهُ بِحَقِّكُمَا أَنْ يَشَاءَ ذَلِكَ وَ يَفْعَلَ، فَإِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، انْقَلَبْتُ يَا سَيِّدِي عَنْكُمَا تَائِبًا حَامِدًا لِلَّهِ شَاكِرًا رَاجِعًا لِلْإِجَابَةِ غَيْرَ آيِسٍ وَ لَا قَانِطٍ آتِيًا عَائِدًا رَاجِعًا إِلَى زِيَارَتِكُمَا غَيْرَ رَاغِبٍ عَنْكُمَا وَ لَا مِنْ (عَنْ) زِيَارَتِكُمَا، يَلُ رَاجِعٌ عَائِدٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، يَا سَادَتِي رَغِبْتُ إِلَيْنَا وَ إِلَى زِيَارَتِكُمَا بَعِيدَ أَنْ زَهَدَ فِيكُمَا وَ فِي زِيَارَتِكُمَا أَهْلَ الدُّنْيَا، فَلَا خَيْرَ لِي إِلَّا مَا (مِمَّا) رَجَوْتُ وَ مَا أَمَلْتُ فِي زِيَارَتِكُمَا، إِنَّهُ قَرِيبٌ مُجِيبٌ.

Saif bin Umairah berkata, “Kukatakan kepada Shafwan bahwa Alqamah bin Muhammad tidak meriwayatkan doa tersebut kepada kami dari Imam Baqir as. Dia hanya meriwayatkan ziarahnya saja”.

Shafwan menjawab, ‘Aku pernah masuk ke tempat ini bersama junjunganku Imam Shadiq as. Beliau mengerjakan ziarah seperti yang telah kita kerjakan tadi dan ketika ingin kembali, beliau membaca doa setelah mengerjakan salat dua rakaat seperti yang telah kita kerjakan tadi, serta beliau mengucapkan salam perpisahan seperti kita mengucapkan salam perpisahan tadi’.

Setelah itu, Shafwan berkata, ‘Imam Shadiq as pernah berpesan kepadaku, ‘Jagalah ziarah ini dan bacalah doa tersebut, serta berziarahlah dengan ziarah tersebut. Kujamin di sisi Allah bahwa sesiapa berziarah dengan ziarah itu dan membaca doa tersebut, baik dari dekat (makam) maupun dari jauh, ziarahnya akan dikabulkan, usahanya akan disyukuri, salamnya akan sampai kepada beliau dan tidak akan terhalangi, hajatnya akan dikabulkan oleh Allah bagaimanapun bentuknya dan Dia tidak

akan menyia-nyiakannya. Wahai Shafwan! kudapatkan ziarah ini dengan jaminan tersebut dari ayahku, ayahku dari ayahnya, Ali bin Husain dengan jaminan tersebut, (ia) dari Husain as dengan jaminan tersebut, Husain dari saudaranya, Hasan as dengan jaminan tersebut, Hasan dari ayahnya, Amirul Mukminin as dengan jaminan yang sama, Amirul Mukminin as dari Rasulullah saw dengan jaminan yang sama, Rasulullah saw dari Jibril as dengan jaminan yang sama dan Jibril dari Allah Swt dengan jaminan yang sama. Sesungguhnya Allah telah bersumpah demi Zat-Nya Yang Suci bahwa sesiapa berziarah kepada Husain as, baik dari dekat maupun dari jauh dan membaca doa tersebut, Aku akan mengabulkan ziarah dan permohonannya seperti apa pun besarnya dan menganugerahkan kepadanya permintaannya. Dengan ini, dia tidak akan kembali dari sisi-Ku dengan keputus-asaan dan kerugian dan Aku akan mengembalikannya (ke tempat tinggalnya) dengan hajat yang terkabulkan, kemenangan dengan surga dan kebebasan dari api Neraka, serta Aku akan mengabulkan syafaatnya terhadap siapa saja kecuali terhadap musuh kami Ahlulbait, karena syafaatnya kepadanya tidak akan dikabulkan. Allah telah bersumpah terhadap semua itu demi Zat-Nya Yang Suci menjadikan kami saksi terhadap apa yang para malaikat malakut telah memberikan kesaksian terhadapnya. Kemudian, Jibril as berkata, ‘Wahai Rasulullah! Allah mengutusku kepada Anda sebagai kabar gembira bagi Anda, Ali, Fathimah, Hasan, Husain dan para Imam dari anak-cucu Anda. Semoga kebahagiaan Anda, Ali, Fathimah, Hasan, Husain, para Imam dan para pengikut Anda kekal hingga Hari Kiamat

Shafwan berkata, ‘Imam Shadiq as pernah berkata kepadaku, ‘Jika memiliki sebuah hajat kepada Allah, bacalah doa ziarah tersebut di mana pun engkau berada dan bacalah doa tersebut, serta mintalah kepada Allah hajatmu, niscaya Allah akan mengabulkannya. Allah tidak akan mengingkari janji-Nya kepada Rasulullah saw” untuk selalu memberikan anugerah kepada beliau. Walhamdu lillah

Penulis berkata: Dalam kitab al-Najm al-Tsaqib setelah penguraian cerita pertemuan Haji Sayid Muhammad Rasyti dengan Imam Mahdi as ketika dia pergi melaksanakan ibadah haji dan pesan beliau kepadanya

Mengapa kalian enggan membaca ziarah Asyura? Asyura, Asyura, Asyura!” Dan kami“ akan menukil cerita tersebut setelah menyebutkan ziarah al-Jami‘ah al-Kabirah—guruku, Tsiqatul Islam Nuri ra berkata, “Berkenaan dengan kutamaan dan kedudukan ziarah Asyura cukuplah kiranya bahwa ziarah tersebut tidak termasuk golongan ziarah-ziarah lain yang pada lahiriahnya berasal dari dikte salah seorang imam suci as, meskipun segala yang terdapat di hatinya berasal dari alam malakut. Bahkan, (ziarah Asyura ini) termasuk salah satu dari hadis Qudsi yang penyebutan urutan ziarah, laknat, salam dan doanya berasal dari Zat Yang Maha Tunggal untuk Jibril dan dari Jibril untuk pemungkas para nabi saw. Berdasarkan pengalaman, membacanya selama empat puluh hari atau kurang secara kontinyu sangat mujarab untuk pengabulan hajat, menggapai harapan dan menolak permusuhan. Akan tetapi, manfaat terbaik dari membacanya secara kontinyu adalah sebuah manfaat yang telah kusebutkan dalam kitab Dar al-Salam. Globalnya adalah seperti yang dinukil oleh Haji Mulla Hasan Yazdi, orang saleh dan bertakwa yang pernah hidup bertetangga dengan kota Najaf Asyraf dan selama hidupnya, dia selalu menyibukkan diri dengan berziarah dan ibadah, dari Tsiqatul Islam Haji Muhammad Ali Yazdi .((berikut ini

Di kota Yazd terdapat seorang saleh yang selalu berusaha untuk memperbaiki urusan akhiratnya. Di malam hari, dia selalu menyendiri di sebuah pekuburan di luar kota Yazd. Banyak orang-orang saleh yang dikuburkan di pekuburan itu sehingga dikenal dengan al-Mazar (tempat orang-orang berziarah). Dia memiliki seorang tetangga sebaya dan selalu belajar bersama kepada satu guru. Setelah menginjak usia dewasa, tetangganya itu memiliki profesi pemungut pajak hingga dia meninggal dunia. Dia dikuburkan di pekuburan tersebut di dekat tempat orang saleh itu melalui malam-malamnya. Belum sebulan berlalu, dia melihatnya dalam mimpi dengan pakaian yang sangat indah. Dia mendekatinya seraya bertanya, ‘Aku tahu awal dan akhir pekerjaanmu, lahir dan batinmu. Engkau tidak termasuk golongan orang-orang yang dikenal dengan kebajikan. Dan profesimu tidak menuntut kecuali siksa. Kalau begitu, dengan amalan yang manakah engkau sampai ke kedudukan

’?seperti ini

Dia menjawab, ‘Memang demikian. Dari sejak aku meninggal dunia, aku hidup dalam siksa yang sangat pedih hingga kemarin. Kemarin, istri Ustaz Asyraf Haddad meninggal dunia dan dikuburkan di pekuburan ini. (Dia menunjukkan makamnya yang berjarak sekitar ١٠٠ hasta dari makamnya). Di malam pertama kematiannya, Imam Abu Abdillah al-Husain as, datang berziarah kepadanya sebanyak tiga kali. Pada kali ketiga, beliau as memerintahkan supaya siksa diangkat dari pekuburan ini. Dengan demikian, kondisi menjadi baik dan ia hidup dengan penuh kelapangan dan .kekaruniaan

Setelah itu, dia terbangun dari tidurnya dalam keadaan kebingungan. Dia tidak kenal orang yang namanya Haddad ini dan tidak tahu tempat tinggalnya. Akhirnya, dia mencarinya di pasar para pandai besi dan berhasil menemukannya. Dia bertanya ’?kepadanya, ‘Anda pernah memiliki seorang istri

Ya! Kemarin, dia telah meninggal dunia dan dikuburkan di pekuburan Fulan,’  
.jawabnya

.Apakah dia pernah pergi berziarah kepada Imam Husain as?,’ tanyanya lagi‘

.Tidak,’ jawabnya‘

.Apakah dia pernah menyebutkan musibah yang pernah menimpa beliau?,’ tanyanya‘

.Tidak,’ jawabnya singkat‘

.Apalah dia pernah mengadakan majelis belasungkawa (‘aza)?,’ tanyanya‘

.Tidak,’ jawabnya‘

’?Akhirnya, dia balik bertanya, ‘Apa yang sedang Anda cari

Dia menceritakan mimpi yang telah dilihatnya. Akhirnya, Ustaz Haddad berkata,  
”’.Istriku selalu membaca ziarah Asyura





Kedua, doa ziarah Asyura yang tidak masyhur. Doa ziarah ini memiliki pahala yang sama dengan doa ziarah di atas tanpa harus kita membaca laknat sebanyak seratus kali dan salam seratus kali. Doa ziarah ini adalah sebuah kemenangan yang agung .bagi orang yang memiliki kesibukan penting

Caranya —sebagaimana dinukil dalam kitab al-Mazar al-Qadim tanpa penjelasan— adalah sesiapa ingin berziarah kepada beliau dari jauh atau dekat, hendaknya dia mandi, lalu pergi ke padang sahara atau ke atas (atap) rumahnya. Kemudian, kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat dan bacalah surah al-Ikhlâs pada kedua rakaatnya. Setelah mengucapkan salam, isyaratkanlah salam kepada beliau dan hadapkanlah diri, serta arahkanlah salam dan niatnya ke tempat di mana Imam Husain as dikuburkan. Setelah itu, bacalah dengan penuh khusuk dan kerendahan ,hati

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْبَيْتِ الْبَيْتِ النَّذِيرِ وَ ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَةَ اللَّهِ وَ ابْنَ خَيْرَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ثَارَ اللَّهِ وَ ابْنَ ثَارِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْوَثْرُ الْمُؤْتَوْرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْإِمَامُ الْهَادِي الرَّكِي وَ عَلَى أَرْوَاحِ حَلَّتْ بِفِنَائِكَ وَ أَقَامَتْ فِي جِوَارِكَ وَ وَفَدَتْ مَعَ زُورِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنْ مِمَّا بَقِيَتْ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ. فَلَقَدْ عَظُمَتْ بِحُكِّ الرَّزِيَّةِ وَ جَلَّتْ فِي الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُسْلِمِينَ وَ فِي أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ أَهْلِ الْأَرْضِ بَيْنَ أَجْمَعِينَ، فَإِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ، صِلْمَاؤُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ وَ تَحِيَّاتُهُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الْحَسَنِ وَ عَلَى آبَائِكَ الطَّيِّبِينَ الْمُتَتَجِبِينَ وَ عَلَى ذُرِّيَّاتِكُمُ الْهَدَاهِ الْمَهْدِيِّينَ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ حَذَلْتِكَ وَ تَرَكْتَ نُصْرَتَكَ وَ مَعُونَتَكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ أَسَّسْتَ أَسَاسَ الظُّلْمِ

لَكُمْ وَمَهَّدتِ الْجُورَ عَلَيْكُمْ وَطَرَقَتْ إِلَى أذُنَيْكُمْ وَتَحْيُفِكُمْ وَحَارَتْ (وَ حَادَتْ) ذِلَّكَ فِي دِيَارِكُمْ وَ أَشْيَاعِكُمْ، بَرِئْتُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ وَ إِلَيْكُمْ يَا سَادَاتِي وَ مَوَالِي وَ أَيْمَتِي مِنْهُمْ وَ مِنْ أَشْيَاعِهِمْ وَ أَتْبَاعِهِمْ، وَ أَسْأَلُ اللَّهَ الَّذِي أَكْرَمَ يَا مَوَالِي مَقَامَكُمْ وَ شَرَّفَ مَنْزِلَتَكُمْ وَ شَأْنَكُمْ أَنْ يُكْرِمَنِي بِوِلَايَتِكُمْ وَ مَحَبَّتِكُمْ وَ الْإِيْتِمَامِ بِكُمْ وَ بِالْبِرَاءَةِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ، وَ أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَبْرَ الرَّحِيمَ أَنْ يَرْزُقَنِي مِرْوَدَتَكُمْ، وَ أَنْ يُؤَفِّقَنِي لِلطَّلَبِ بِشَارِكُمْ مَعَ الْإِمَامِ الْمُتَنْظِرِ الْهَادِي مِنْ آلِ مُحَمَّدٍ، وَ أَنْ يَجْعَلَنِي مَعَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، وَ أَنْ يُبَلِّغَنِي الْمَقَامَ الْمُحْمُودَ لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ، وَ أَسْأَلُ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ بِحَقِّكُمْ وَ بِالشَّانِ الَّذِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ يُعْطِيَنِي بِمُصَابِي بِكُمْ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ مُصَابًا بِمُصَابِي، إِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، يَا لَهَا مِنْ مُصَابِي مَا أَفْجَعَهَا وَ أَنْكَأَهَا لِقُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْنِي فِي مَقَامِي مِمَّنْ تَنَالَهُ مِنْكَ صَلَواتٌ وَ رَحْمَةٌ وَ مَغْفِرَةٌ، وَ اجْعَلْنِي عِنْدَكَ وَ جِيهًا فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ، فَإِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ صَلَواتِكَ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ وَ إِنِّي أَتَوَسَّلُ وَ أَتَوَجَّهُ بِصَلَاةِ نَبِيِّكَ مِنْ خَلْقِكَ وَ خَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ مُحَمَّدٍ وَ عَلِيٍّ وَ الطَّيِّبِينَ مِنْ ذُرِّيَّتِهِمَا. اللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اجْعَلْ مَحْيَايَ مَحْيَاهُمْ وَ مَمَاتِي مَمَاتَهُمْ وَ لَا تُفَرِّقْ بَيْنِي وَ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ. اللَّهُمَّ وَ هَذَا يَوْمٌ تَجَدَّدُ (تُجَدِّدُ) فِيهِ النِّعْمَةَ وَ تَنْزَلُ (تَنْزِلُ) فِيهِ اللِّغْنَةَ عَلَى اللَّعِينِ يَزِيدُ وَ عَلَى آلِ يَزِيدَ

وَعَلَى آلِ زِيَادٍ وَعُمَرَ بْنِ سَعْدٍ وَالشُّمَيْرِ. اللَّهُمَّ الْعَنْهُمْ وَالْعَنْ مَنْ رَضِيَ بِقَوْلِهِمْ وَفِعْلِهِمْ مِنْ أَوْلٍ وَآخِرٍ لَعْنَا كَثِيرًا وَأَصْلِهِمْ حَرَّ  
 نَارِكَ وَأَسْهَيْكَنَّهُمْ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا وَأَوْجِبْ عَلَيْهِمْ وَعَلَى كُلِّ مَنْ شَابِعَهُمْ وَبَايَعَهُمْ وَتَابَعَهُمْ وَسَاعَدَهُمْ وَرَضِيَ بِفِعْلِهِمْ وَ  
 افْتَرَحَ لَهُمْ وَعَلَيْهِمْ وَعَلَى كُلِّ مَنْ رَضِيَ بِمَذَلِكِ لَعْنَاتِكَ الَّتِي لَعَنْتَ بِهَا كُلَّ ظَالِمٍ وَكُلَّ غَاصِبٍ وَكُلَّ جَاحِدٍ وَكُلَّ كَافِرٍ وَكُلَّ  
 مُشْرِكٍ وَكُلَّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ وَكُلَّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ. اللَّهُمَّ الْعَنْ يَزِيدَ وَآلَ يَزِيدَ وَبَنِي مَرْوَانَ جَمِيعًا. اللَّهُمَّ وَضَعِفْ غَضَبَكَ وَسَخَطَكَ  
 وَعِذَابَكَ وَنِقْمَتَكَ عَلَى أَوْلِ ظَالِمِ ظَلَمَ أَهْلَ بَيْتِ نَبِيِّكَ. اللَّهُمَّ وَالْعَنْ جَمِيعَ الظَّالِمِينَ لَهُمْ وَانْتَقِمْ مِنْهُمْ، إِنَّكَ ذُو نِقْمَةٍ مِنَ  
 الْمُجْرِمِينَ. اللَّهُمَّ وَالْعَنْ أَوْلَ ظَالِمِ ظَلَمَ آلَ بَيْتِ مُحَمَّدٍ وَالْعَنْ أَرْوَاحَهُمْ وَدِيَارَهُمْ وَقُبُورَهُمْ، وَالْعَنْ اللَّهُمَّ الْعَصِيبَةَ الَّتِي نَازَلَتْ  
 الْحُسَيْنَ بِنْتِ نَبِيِّكَ وَحَارَبَتْهُ وَقَتَلَتْ أَصْحَابَهُ وَأَنْصَارَهُ وَأَعْوَانَهُ وَأَوْلِيَاءَهُ وَشَدَائِعَهُ وَمُحِبِّيهِ وَأَهْلَ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّتَهُ، وَالْعَنْ اللَّهُمَّ  
 الَّذِينَ نَهَبُوا مَالَهُ وَسَلَبُوا (وَسَلَبُوا) حَرِيمَهُ وَلَمْ يَسْمَعُوا كَلَامَهُ وَلَا مَقَالَهُ. اللَّهُمَّ وَالْعَنْ كُلَّ مَنْ بَلَغَهُ ذَلِكَ فَرَضِيَ بِهِ مِنَ الْأَوْلِيَاءِ وَالْأَخْرِيَّةِ  
 وَالْآخِرِينَ وَالْخَلَائِقِ أَجْمَعِينَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِ وَعَلَى مَنْ سَاعَدَكَ وَعَاوَنَكَ وَوَسَّاسَكَ بِنَفْسِهِ  
 وَيَذَلَّ مُهْجَتَهُ فِي الدَّبِّ عَنِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ وَعَلَيْهِمْ وَعَلَى رُوحِكَ وَعَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَعَلَى تُرْبَتِكَ وَعَلَى تُرْبَتِهِمْ.  
 اللَّهُمَّ لِقِهِمْ رَحْمَةً وَرِضْوَانًا وَرَوْحًا وَرِيحَانًا. السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، يَا ابْنَ خَاتَمِ

النَّبِيِّينَ، وَ يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، وَ يَا ابْنَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا شَهِيدُ يَا ابْنَ الشَّهِيدِ. اللَّهُمَّ بَلِّغْهُ عَنِّي فِي هَذِهِ السَّاعَةِ  
وَ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَ فِي هَذَا الْوَقْتِ وَ كُلِّ وَقْتٍ تَحِيَّهِ وَ سَلَامًا، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْعَالَمِينَ وَ عَلَى الْمُشْتَشْهِدِينَ مَعَكَ سَلَامًا  
مُتَّصَةً لَا مَا اتَّصَلَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ (بِالنَّهَارِ)، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَى  
الْعَبَّاسِ بْنِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وُلْدِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وُلْدِ جَعْفَرٍ وَ عَقِيلِ، السَّلَامُ  
عَلَى كُلِّ مُشْتَشْهِدٍ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ بَلِّغْهُمْ عَنِّي تَحِيَّهِ وَ سَلَامًا، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ  
عَلَيْكَ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي وَلَدِكَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ، يَا أَمِيرَ  
الْمُؤْمِنِينَ، وَ عَلَيْكَ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَاطِمَةَ يَا بِنْتَ رَسُولِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَ عَلَيْكَ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا مُحَمَّدٍ  
الْحَسَنِ، وَ عَلَيْكَ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعَزَاءَ فِي أَخِيكَ الْحَسَنِ بْنِ، السَّلَامُ عَلَى أَرْوَاحِ الْمُؤْمِنِينَ وَ  
الْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَ الْأَمْوَاتِ وَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُمُ الْعَزَاءَ فِي مَوْلَاهُمْ الْحَسَنِ بْنِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا  
مِنَ الطَّالِبِينَ بِثَارِهِ مَعَ إِمَامٍ عَدْلٍ تُعَزُّ بِهِ الْإِسْلَامَ وَ أَهْلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

,Setelah itu, sujudlah seraya membaca

اللَّهُمَّ لِمَكَ الْحَمِيدُ عَلَى جَمِيعِ مَا نَابَ (يَأْتِي) مِنْ خَطْبٍ، وَ لِمَكَ الْحَمِيدُ عَلَى كُلِّ أَمْرٍ وَإِلَيْكَ الْمُسْتَتَكِي فِي عَظِيمِ الْمُهِمَّاتِ بِخَيْرَتِكَ وَ أَوْلِيَائِكَ، وَ ذَلِكَ لِمَا أُوجِبْتَ لَهُمْ مِنَ الْكِرَامَةِ وَ الْفَضْلِ الْكَثِيرِ. اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ ارزُقْنِي شِفَاعَةَ الْحَسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَوْمَ الْوُرُودِ وَ الْمَقَامِ الْمَشْهُودِ وَ الْحَوْضِ الْمَوْرُودِ (الْمَقَامِ الْمَشْهُودِ وَ الْحَوْضِ الْمَوْرُودِ) وَ اجْعَلْ لِي قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَكَ مَعَ الْحَسَيْنِ وَ أَصْحَابِ الْحَسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ الَّذِينَ وَاسَوْهُ بِأَنْفُسِهِمْ وَ بَدَلُوا دُونَهُ مُهَجَّهُمْ وَ جَاهَدُوا مَعَهُ أَعْدَاءَكَ ائْتِغَاءَ مَرْضَاتِكَ وَ رَجَائِكَ وَ تَصَدِّقًا بِوَعْدِكَ وَ خَوْفًا مِنْ وَعِيدِكَ، إِنَّكَ لَطِيفٌ لِمَا تَشَاءُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

#### **Ziarah Arba'in .۸**

Hari Arba'in jatuh pada tanggal ۲۰ Shafar. Dalam kitab al-Tahtzib dan al-Mishbah Syekh Thusi ra meriwayatkan bahwa Imam Hasan Askari as berkata, “Tanda-tanda seorang mukmin ada lima perkara: Mengerjakan salat sebanyak lima puluh satu rakaat(۱), membaca ziarah Arba'in, mengenakan cincin di jari tangan kanan, meletakkan dahi di atas tanah ketika sujud dan membaca Bismillahirrahmanirrahim ”.(dengan keras (ketika salat

:Terdapat dua cara berziarah kepada beliau pada hari ini

Cara pertama, Ddalam kitab al-Tahtzib dan al-Mishbah, Syekh Thusi ra meriwayatkan dari Shafwan Jammal bahwa dia berkata, “Berkenaan dengan ziarah Arba'in, maulaku Imam Shadiq as berkata kepadaku, ‘Pergilah berziarah ketika ,matahari mulai meninggi dan bacalah

p:۷۳۴

---

Yang dimaksud dengan lima puluh satu rakaat adalah tujuh belas rakaat shalat – ۱ .wajib dan tiga puluh empat rakaat shalat sunnah rawatib siang dan malam

السَّلَامُ عَلَى وَلِيِّ اللَّهِ وَحَبِيبِهِ، السَّلَامُ عَلَى خَلِيلِ اللَّهِ وَنَجِيبِهِ، السَّلَامُ عَلَى صَبيِّ اللَّهِ وَابْنِ صَبيِّهِ، السَّلَامُ عَلَى الْحَسَنِ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ، السَّلَامُ عَلَى أَسَدِ الْكُرْبِيَّاتِ وَقَتِيلِ الْعَبْرَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّهُ وَلِيُّكَ وَابْنُ وَلِيِّكَ وَصَبيُّكَ وَابْنُ صَبيِّكَ الْفَائِزُ بِكَرَامَتِكَ، أَكْرَمْتَهُ بِالشَّهَادَةِ وَحَبَوْتَهُ بِالسَّعَادَةِ وَاجْتَبَيْتَهُ بِطِيبِ الْوِلَادَةِ وَجَعَلْتَهُ سَيِّدًا مِنَ السَّادَةِ وَقَائِدًا مِنَ الْقَادَةِ وَدَائِدًا مِنَ الدَّادَةِ وَأَعْطَيْتَهُ مَوَارِيثَ الْأَنْبِيَاءِ وَجَعَلْتَهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ مِنَ الْأَوْصِيَاءِ، فَأَعِذْ فِي الدُّعَاءِ وَمَنْحِ النَّصْحِ وَبَدَلْ مُهْجَتَهُ فِينِكَ لَيْسَ تَنْقِذَ عِبَادِكَ مِنَ الْجَهَالَةِ وَحَيْرَةِ الضَّلَالَةِ، وَقَدْ تَوَازَرَ عَلَيْهِ مَنْ غَرَبَتْهُ الدُّنْيَا وَبَاعَ حَظَّهُ بِالْأَرْذَلِ الْأَذْنَى وَشَرَى آخِرَتَهُ بِالثَّمَنِ الْأَوْكَسِ وَتَغَطَّرَسَ وَتَرَدَّى فِي هَوَاهُ وَأَسْخَطَ نَبِيَّكَ وَأَطَاعَ مِنْ عِبَادِكَ أَهْلَ الشِّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَحَمَلَهُ الْأَوْزَارَ الْمُسْتَوْجِبِينَ النَّارَ (لِلنَّارِ)، فَجَاهَدَهُمْ فِيكَ صَابِرًا مُحْتَسِبًا حَتَّى سَيفِكَ فِي طَاعَتِكَ دَمُهُ وَاسْتَبِيحَ حَرِيمُهُ. اللَّهُمَّ فَالْعَنُهُمْ لَعْنَا وَبَيْلًا وَعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْأَوْصِيَاءِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ أَمِينُ اللَّهِ وَابْنُ أَمِينِهِ، عَشْتُ سَيِّعِيْدًا وَمَضِيَّتَ حَمِيْدًا وَمَتَّ فَقِيْدًا مَظْلُومًا شَهِيدًا، وَأَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ مُنْجِزُ مَا وَعَدَكَ وَمُهْلِكُ مَنْ خَذَلَكَ وَمُعَذِّبُ مَنْ قَتَلَكَ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ وَفِيَتْ بِعَهْدِ اللَّهِ وَجَاهَدَتْ فِي سَبِيلِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِيْنُ، فَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ ظَلَمَكَ، وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ سَيِّمَعَتْ بِذَلِكَ فَرَضِيَتْ بِهِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ أَنِّي وَلِيُّ لِمَنْ وَالَاهُ

وَعَدُوِّ لِمَنْ عَادَاهُ. بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ! أَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ نُورًا فِي الْأَضْلَابِ الشَّامِخَةِ وَالْأَرْحَامِ الْمُطَهَّرَةِ (الطَّاهِرَةِ)، لَمْ تُنَجِّسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِأَنْجَاسِهَا وَ لَمْ تُلْبِسْكَ الْمِدْلَهَمَاتُ مِنْ ثِيَابِهَا، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مِنْ دَعَائِمِ الدِّينِ وَ أَرْكَانِ الْمُسْلِمِينَ وَ مَعْقِلِ الْمُؤْمِنِينَ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْبِرُّ التَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ الْهَادِي الْمُهَيْدِي، وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْأَيْمَةَ مِنْ وُلْدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى وَ أَعْلَامُ الْهَيْدَى وَ الْعُرْوَةُ الْوَثْقَى وَ الْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا، وَ أَشْهَدُ أَنِّي بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَ بِبَيَابِكُمْ مُوقِنٌ بِشَرَائِعِ دِينِي وَ خَوَاتِيمِ عَمَلِي، وَ قَلْبِي لِقَبْلِكُمْ سَلِمٌ وَ أَمْرِي لِأَمْرِكُمْ مُتَّبِعٌ وَ نَصِيرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ حَتَّى يَأْذَنَ اللَّهُ لَكُمْ، فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ عَدُوِّكُمْ، صَيَلَمَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى أَرْوَاحِكُمْ وَ أَجْسَادِكُمْ (أَجْسَامِكُمْ) وَ شَاهِدِكُمْ وَ غَائِبِكُمْ وَ ظَاهِرِكُمْ وَ بَاطِنِكُمْ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Setelah itu, kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat, berdoalah sesuai dengan  
 ”.keinginan Anda dan pulanglah

Cara kedua, sebuah ziarah yang dinukil dari Jabir bin Abdillah Anshari. Caranya sebagaimana diriwayatkan dari Atha bahwa dia berkata, “Pada tanggal ۲۰ Shafar, aku berziarah bersama Jabir bin Abdillah. Ketika kami sampai di wilayah Ghadhiriyah, dia mandi di Sungai Efrat dan mengenakan pakaian suci yang telah dibawanya. Setelah itu, dia bertanya kepadaku, ‘Wahai Atha, apakah engkau memiliki minyak wangi?’ ‘Ada minyak wangi Su‘ud,’ jawabku. Dia mengambilnya sedikit dan mengoleskannya di kepala dan badannya. Kemudian, dia melangkah dengan kaki telanjang hingga sampai di makam suci Imam Husain as. Dia berdiri di sisi kepala beliau dan membaca Allahu akbar sebanyak tiga kali. Lalu, jatuh di atas lantai dan tak sadarkan diri. Setelah  
 ”...sadar, aku mendengar dia membaca Assalamu ‘alayka ya ala-llah

Yang dibaca oleh Jabir itu adalah doa ziarah Nisfu Rajab yang telah kami sebutkan sebelumnya dan tidak ada perbedaan di antara kedua doa tersebut kecuali dalam beberapa kata. Hal itu pun kemungkinan berasal dari perbedaan naskah doa seperti yang diyakini oleh Almarhum Syekh. Oleh karena itu, sesiapa ingin membacanya, .silakan merujuk ke doa ziarah Nisfu Rajab

Penulis berkata: Berziarah kepada Imam Husain as pada waktu-waktu yang mulia dan siang-malam yang penuh berkah selain yang telah disebutkan di atas juga sangat memiliki keutamaan, khususnya waktu yang memiliki hubungan dengan beliau, seperti hari Mubahalah, hari turunnya surah al-Insan, hari kelahiran beliau dan malam Jumat. Dari sebuah hadis dapat dipahami bahwa pada setiap malam Jumat, Allah Swt memandang Imam Husain as dengan pandangan kemurahan dan .mengutus seluruh para dan washi mereka untuk berziarah kepada beliau

Ibnu Quluwaih meriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa berziarah kepada Imam Husain as di setiap malam Jumat, dia pasti akan diampuni, tidak akan meninggal dunia dengan perasaan menyesal terhadap dunia dan tempat tinggalnya .adalah surga bersama Imam Husain as

Dalam riwayat A‘masy disebutkan bahwa salah seorang tetangganya bercerita kepadanya, “Aku pernah bermimpi melihat lembaran-lembaran berjatuhan dari langit yang berisikan jaminan keselamatan (dari siksa neraka) bagi orang yang berziarah ”.kepada Imam Husain as pada malam Jumat

Setelah ini, dalam pembahasan amalan-amalan di Kazhimain, akan disebutkan keutamaan berziarah kepada beliau pada malam Jumat dan pada waktu-waktu yang .mulia lainnya

Diriwayatkan bahwa para sahabat pernah bertanya kepada Imam Shadiq as, “Apakah berziarah kepada Imam Husain memiliki waktu tertentu yang lebih baik dari ’?selainnya

Beliau menjawab, ‘Berziarahlah kepada beliau pada setiap waktu. Karena, berziarah kepada beliau adalah sebuah kebaikan yang telah dipastikan. Sesiapa kerap



melakukannya, dia akan mendapatkan kebaikan yang lebih banyak dan sesiapa  
jarang melakukannya, dia

p:۷۳۷

akan mendapatkan kebaikan yang sedikit. Usahakanlah untuk berziarah kepada beliau pada waktu-waktu mulia yang pahala setiap amal saleh pada waktu itu akan  
”...berlipat-ganda dan para malaikat turun dari langit untuk berziarah kepada beliau

Untuk waktu-waktu tersebut tidak terdapat doa ziarah khusus yang sampai kepada kita. Hanya saja, khusus untuk hari ketiga bulan Syakban sebagai hari kelahiran Imam Husain as terdapat doa berasal dari Imam Mahdi as yang layak dibaca. Dan  
.kami telah menyebutkannya dalam amalan bulan Syakban

Ketahuiilah bahwa berziarah kepada beliau di selain tanah Karbala dari kota-kota yang sangat jauh darinya juga memiliki keutamaan yang tak terhingga. Pada kesempatan ini kami hanya akan menyebutkan dua hadis yang terdapat dalam kitab  
.al-Kafi, al-Tahtzib dan Man La Yahdhuru al-Faqih

Hadis pertama, Ibnu Abi Umair meriwayatkan dari Hisyam bahwa Imam Shadiq as berkata, “Ketika jalan kalian jauh dan rumah kalian berjarak sangat jauh dari makam suci kami, maka hendaklah kalian naik ke atap rumah kalian yang tertinggi. Kerjakanlah salat sebanyak dua rakaat dan isyaratkanlah salam (kalian) ke arah  
”.makam suci kami. Sesungguhnya semua itu akan sampai kepada kami

Hadis kedua, Diriwayatkan dari Hannan bin Sadir dari ayahnya bahwa Imam Shadiq as pernah bertanya kepadaku, “Hai Sadir! Apakah engkau berziarah ke makam suci  
”?Husain as setiap hari

.Semoga aku menjadi tebusan Anda! Tidak,’ jawabku‘

.Alangkah zalimnya engkau!,’ tegas beliau‘

.Apakah setiap hari Jumat engkau berziarah kepadanya?,’ tanya beliau kembali‘

.Tidak,’ jawabku‘

.Apakah setiap bulan engkau berziarah kepada beliau?,’ tanya beliau‘

.Tidak,’ jawabku‘

.Apakah setiap tahun engkau berziarah kepada beliau?,’ tanya beliau‘

.Kadang–kadang kusempatkan untuk berziarah kepada beliau,’ jawabku‘

Beliau berkata, ‘Hai Sadir! Alangkah zalimnya engkau terhadap Imam Husain as. Apakah engkau tidak tahu bahwa Allah memiliki dua ribu malaikat dengan rambut awut–awutan dan berlumur debu yang selalu menangisi beliau, mereka berziarah kepada beliau dan tidak pernah letih? Hai Sadir! Mengapa engkau tidak berziarah ke makam suci Imam Husain as sebanyak lima kali pada setiap hari Jumat dan sekali  
?’pada setiap hari

Aku menjawab, ‘Semoga aku menjadi tebusan Anda! Jarak antara (rumah)ku dan  
’.beliau adalah sangat jauh

Beliau berkata kepadaku, ‘Naiklah ke atas atap rumahmu. Lalu, menolehlah ke arah kanan dan kiri. Setelah itu, hadapkanlah wajahmu ke langit seraya berniat untuk (berziarah) kepada beliau. Bacalah “Assalamu ‘alayka ya Aba Abdillah, assalamu ‘alayka wa rahmatullah wa barakatuh.” Dengan ini, akan ditulis bagimu (pahala)  
’.sebuah ziarah. Dan ziarah itu adalah (sama dengan pahala) haji dan umrah

Sadir berkata, ‘Kadang–kadang aku mengerjakan ziarah tersebut dua puluh kali  
”’.dalam sebulan

Di permulaan ziarah Mutlak yang pertama telah disebutkan sebuah pembahasan  
.yang sesuai dengan pembahasan ini

### **Tanah Imam Husain as, Keutamaan dan Tata Cara Memanfaatkannya**

Dalam hadis–hadis yang sangat banyak sekali disebutkan bahwa di dalam turbah beliau terdapat obat bagi setiap penyakit kecuali kematian, keterjagaan dari segala malapetaka dan keamanan dari setiap rasa takut dan kekhawatiran. Hadis–hadis  
dalam hal ini sudah mencapai batas



mutawatir. Dan mukjizat yang dimiliki oleh tanah ini terlalu banyak untuk dapat diceritakan. Dalam kitab al-Fawaid al-Ridhawiyah fi Tarajum al-Ulama al-Imamiyyah ketika membahas biografi seorang ulama ahli hadis lagi luas mendalam ilmu Sayid ,Ni‘matullah Jazairi, kutulis demikian

Dia sangat gemar dalam menuntut ilmu dan telah menanggung segala kesulitan di jalan ini. Di permulaan masa belajarnya, karena tidak mampu untuk membeli lampu, dia selalu belajar dengan menggunakan cahaya bulan. Sudah dapat dipastikan, karena seringnya belajar dan menulis di bawah cahaya bulan, matanya menjadi lemah. Untuk memulihkan kembali penglihatannya, dia bercelak mata dengan tanah Imam Husain as dan tanah makam-makam suci suci para Imam as di Irak. Karena ”.berkat tanah tersebut, penglihatannya pulih kembali

Begitu juga kuingatkan di situ bahwa jangan sampai orang-orang modern zaman kita menganggap aneh hal itu karena akibat mereka hidup berdampingan dengan orang-orang kafir dan ateis. Dalam Hayat al-Hayawan-nya, Kamaluddin Dumairi menulis

Ketika seekor ular naga telah berusia seribu tahun, matanya akan menjadi buta.“ Allah memberikan ilham kepadanya untuk memberantas kebutaannya, ia harus mengoles matanya dengan daun inai (pacar) yang masih basah. Dengan mata yang buta, ia menempuh padang-padang rumput untuk mencari tempat tumbuhnya pohon inai (pacar) itu. Hal itu ia lakukan meskipun jaraknya sangat jauh. Akhirnya, ia dapat menemukannya dan mengusap matanya dengannya. Dengan seketika, ”.penglihatannya pulih kembali

.Zamakhsyari dan selainnya juga menukil kisah ini

Dengan demikian, jika Allah telah memberikan khasiat tersebut kepada sebuah kayu basah dan seekor ular naga memahami hal itu, lalu ia dapat memanfaatkannya

untuk dirinya, tidak ada yang aneh jika ia juga menganugerahkan penyembuhan terhadap segala penyakit, manfaat dan berkah kepada tanah putra Rasulullah saw yang diri dan keluarganya telah terbunuh di jalan Allah sehingga para pengikut dan .pencinta beliau dapat memanfaatkannya

Pada kesempatan ini, kami akan menyebutkan beberapa hadis (berkenaan dengan :tanah beliau itu

Hadis pertama, diriwayatkan bahwa ketika para bidadari penghuni surga mengetahui salah seorang malaikat akan turun ke bumi untuk sebuah urusan, mereka memesan kepadanya untuk membawakan hadiah tasbeih dan turbah yang terbuat dari tanah .Imam Husain as

Hadis kedua, diriwayatkan dengan sanad yang muktabar, salah seorang (sahabat) berkata, “Imam Ridha as pernah mengirim sebungkus bingkisan kepadaku dari Khurasan. Ketika aku membukanya, kudapatkan tanah di antara isi bingkisan tersebut. Aku bertanya kepada orang yang membawanya, ‘Tanah apakah ini?’ Dia menjawab, ‘Tanah makam suci Imam Husain as. Beliau tidak pernah mengirimkan hadiah, baik berupa pakaian maupun selainnya ke suatu tempat kecuali beliau menyertakan tanah ini. Beliau berkata bahwa tanah ini adalah pengaman dari segala ”.malapetaka dengan izin dan kehendak Allah

Hadis ketiga, dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Abdullah bin Ya‘fur pernah berkata kepada Imam Shadiq as, “Seseorang mengambil tanah makam suci Imam Husain as dan dia mendapatkan manfaatnya dan seorang lagi mengambilnya, tapi tidak mendapatkan manfaatnya.’ Beliau berkata, ‘Demi Allah, tidak demikian! Sesiapa mengambilnya dan meyakini bahwa tanah itu dapat memberikan manfaat baginya, ”.niscaya dia akan mendapatkan manfaatnya

Hadis keempat, diriwayatkan dari Abu Hamzah Tsumali bahwa aku pernah bertanya kepada Imam Shadiq as, “Kulihat para sahabat kita mengambil tanah dari makam suci Imam Husain as dan mereka mengharapkan penyembuhan darinya. Apakah tanah itu memiliki fungsi penyembuhan?’ Beliau menjawab, ‘Kita dapat mengharapkan penyembuhan dari tanah yang diambil dari makam suci itu hingga

jarak ۴۰ mil. Begitu juga berkenaan dengan tanah makam suci kakekku Rasulullah saw, Imam Hasan, Imam Zainal Abidin dan Imam Muhammad Baqir as. Oleh karena itu, ambillah tanah itu, karena ia adalah obat bagi segala penyakit dan perisai bagi segala yang kau takuti. Segala sesuatu

yang digunakan untuk obat tidak dapat menandinginya kecuali doa. Sesuatu yang dapat merusak (fungsi)nya adalah jika tanah itu diletakkan di bejana atau tempat yang buruk dan sedikitnya keyakinan dari orang-orang yang mengharapkan kesembuhan darinya. Sesiapa meyakini bahwa tanah itu adalah obat baginya, ketika dia menggunakannya sebagai obat, ia akan mencukupinya sehingga tidak membutuhkan lagi kepada obat lainnya. Setan dan jin yang kafir dapat merusakkan tanah tersebut ketika mereka menyentuhnya. Ketika tanah itu melewati sesuatu, ia (sesuatu itu) akan mencium aromanya. Adapun setan dan jin yang kafir, mereka merasa iri terhadap Bani Adam karena tanah tersebut dan mereka akan menyentuhnya supaya kebaikan dan aromanya lenyap. Tidak ada sebutir tanah pun yang keluar dari makam suci beliau kecuali banyak setan dan jin kafir yang jumlah mereka tidak dapat diketahui kecuali oleh Allah telah bersiap sedia (untuk menyentuhnya). Tanah itu masih berada di tangan pemiliknya dan mereka akan menyentuhnya. Tapi, para malaikat tidak akan mengizinkan mereka untuk memasuki makam suci beliau as. Jika tanah itu berhasil selamat dari (sentuhan) mereka, setiap orang yang diobati dengannya, pasti akan sembuh pada waktu itu juga. Jika engkau mengambil tanah itu, maka sembunyikanlah dan perbanyaklah menyebut nama Allah karenanya. Aku mendengar berita bahwa sebagian orang yang mengambil tanah itu, mereka meremehkannya. Bahkan sebagian dari mereka ada yang meletakkannya di kandang hewan ternak atau menyimpannya di bejana makanan atau tempat-tempat yang sering disentuh oleh tangan. Bagaimana mungkin orang yang menghormatinya dengan cara demikian akan dapat memperoleh kesembuhan darinya? Hati yang tidak memiliki keyakinan dan meremehkan sesuatu yang di dalamnya terdapat kebaikan ”.baginya, dia dapat merusak amalnya sendiri

Hadis kelima, diriwayatkan bahwa jika salah seorang dari kalian ingin mengambil tanah tersebut, hendaknya dia mengambilnya dengan ujung-ujung jarinya dan ukurannya sebesar biji kacang tanah. Lalu, ciumlah, letakkanlah di atas kedua ,matanya dan usapkanlah ke seluruh tubuhnya seraya membaca



اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذِهِ التُّرْبَةِ وَبِحَقِّ مَنْ حَلَّ بِهَا وَتَوَى فِيهَا وَبِحَقِّ جَدِّهِ وَ أَبِيهِ وَ أُمِّهِ وَ أَخِيهِ وَ الْأَيْمَةِ مِنْ وُلْدِهِ وَ بِحَقِّ الْمَلَائِكَةِ الْحَافِينَ بِهِ إِلَّا جَعَلْتَهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَ بُرْءًا مِنْ كُلِّ مَرَضٍ وَ نَجَاةً مِنْ كُلِّ آفَةٍ وَ حِرْزًا مِمَّا أَخَافُ وَ أَحْذَرُ.

.Setelah itu, pergunakanlah tanah tersebut

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa (di antara tatakrama) untuk membuat turbah dari tanah Imam Husain as adalah, hendaknya kita membaca surah al-Qadr (setelah selesai dibuat supaya fungsinya lebih sempurna).

Begitu juga diriwayatkan bahwa jika engkau ingin memakan tanah itu atau memakankannya kepada orang lain, maka bacalah

بِسْمِ اللَّهِ وَ بِاللَّهِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ رِزْقًا وَاسِعًا وَ عِلْمًا نَافِعًا وَ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Penulis berkata: Manfaat tanah Imam Husain as sangatlah banyak sekali. Di antaranya adalah, bahwa disunnahkan untuk diletakkan bersama jenazah di dalam kubur, menuliskannya di atas kafan, sujud di atasnya (ketika salat); disebutkan dalam sebuah hadis bahwa sujud di atasnya dapat mengoyak tujuh tirai (langit). Yaitu, dapat menyebabkan terkabulnya salat sehingga dia naik ke langit, membuat tasbih darinya, menghitung bacaan tasbih dengannya dan menggenggamnya di tangan, karena hal itu memiliki keutamaan yang sangat agung. Dan di antara keutamaan tanah Karbala itu adalah tanah itu akan bertasbih ketika berada di dalam genggaman tangan seseorang tanpa harus dia mengucapkan tasbih. Yang jelas, tasbihnya ini bukanlah tasbih (takwini) yang dilakukan oleh seluruh ciptaan seperti yang difirmankan oleh Allah Swt, "Tidak ada sesuatu pun (di jagad ini) kecuali ia bertasbih dengan".memanjatkan puji kepada-Nya. Akan tetapi, kalian tidak memahami tasbih mereka

Kesimpulannya, tasbih yang ditegaskan dalam beberapa hadis adalah sebuah tasbih yang khusus dimiliki oleh tanah Imam Husain as

Hadis keenam, diriwayatkan dari Imam Ridha as bahwa sesiapa memutar tasbih yang terbuat dari tanah Imam Husain as dan membaca “Subhanallah wal-hamdu lillah wa la ilaha illa-Allah wa-llahu akbar,” untuk setiap biji (tasbih itu) Allah Swt akan menulis baginya enam ribu kebaikan, menghapus darinya enam ribu dosa, mengangkat derajatnya sebanyak enam ribu derajat dan menulis baginya enam ribu syafaat

Diriwayatkan dari Imam Shadiq as bahwa sesiapa memutar tasbih yang terbuat dari tanah Imam Husain as (dan membaca istigfar), untuk setiap istigfar akan ditulis baginya tujuh puluh istigfar dan jika dia memegangnya tanpa membaca tasbih, untuk setiap butirnya akan ditulis tujuh kali (tasbih) baginya

Hadis ketujuh, dalam sebuah hadis yang muktabar disebutkan bahwa ketika Imam Shadiq as datang berkunjung ke Irak, sekelompok masyarakat datang menjumpai beliau. Mereka berkata kepada beliau, “Kami tahu bahwa tanah Imam Husain as adalah obat untuk setiap penyakit. Apakah tanah itu juga dapat menyebabkan keamanan dari segala ketakutan?’ Beliau menjawab, ‘Ya! Sesiapa ingin merasa aman dari segala ketakutan, hendaknya dia menggenggam tasbih yang dibuat dari tanah ,beliau dan membaca doa (berikut) ini sebanyak tiga kali

أَصْبَحْتُ (أَمْسَيْتُ) اللَّهُمَّ مُعْتَصِمًا بِدِمَامِكَ وَجَوَارِكَ الْمُنْتَبِعِ الَّذِي لَا يُطَاوَلُ وَلَا يُحَاوَلُ مِنْ شَرِّ كُلِّ غَاشِمٍ وَطَارِقٍ مِنْ سَائِرِ مَنْ خَلَقْتَ وَمَا خَلَقْتَ مِنْ خَلْقِكَ الصَّامِتِ وَالنَّاطِقِ فِي جُنَّهِ مِنْ كُلِّ مَخُوفٍ بِلَبَّاسِ سَابِغِهِ حَصَّةٍ يَنْهَى، وَهِيَ وَلَاءُ أَهْلِ بَيْتِ نَبِيِّكَ (عَلَيْهِمُ السَّلَامُ) مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ مُحْتَجِّبًا (مُحْتَجِّبًا) مِنْ كُلِّ قَاصِدٍ لِي إِلَى أذْيِهِ بِجِدَارِ حَصَّةٍ يَنْ الْإِخْلَاصِ فِي الْإِعْتِرَافِ بِحَقِّهِمْ وَالتَّمَسُّكِ بِحَبْلِهِمْ جَمِيعًا مُوقِنًا أَنَّ الْحَقَّ لَهُمْ وَمَعَهُمْ وَمِنْهُمْ وَفِيهِمْ وَ

بِهِمْ أَوْلَىٰ مَنْ وَالُوا وَأَعْيَادِي مَنْ عَادُوا وَأَجَانِبُ مَنْ جَانَبُوا، فَصَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَاعِزَّنِي اللَّهُمَّ بِهِمْ مِنْ شَرِّ كُلِّ مَا اتَّقِيهِ، يَا عَظِيمُ حَجَزْتُ الْأَعْيَادِي عَنِّي بِيَدَيْهِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، إِنَّا جَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سِدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سِدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ.

,Setelah itu, ciumlah tasbih itu, usapkanlah kepada kedua matanya dan bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ هَيْدِهِ التُّرْبَةِ الْمُبَارَكَةِ وَبِحَقِّ صَاحِبَيْهَا وَبِحَقِّ جِدِّهِ وَبِحَقِّ أَبِيهِ وَبِحَقِّ أُمِّهِ وَبِحَقِّ أَخِيهِ وَبِحَقِّ وُلْدِهِ الطَّاهِرِينَ، اجْعَلْهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَأَمَانًا مِنْ كُلِّ خَوْفٍ وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ سُوءٍ.

Kemudian, letakkanlah tasbih itu di atas dahinya. Jika dia melakukan itu di pagi hari, maka dia akan berada di dalam perlindungan Allah hingga malam dan jika dia melakukan itu di waktu malam, maka dia akan berada di dalam perlindungan Allah ”.hingga pagi hari

Dalam sebuah hadis yang lain disebutkan bahwa sesiapa merasa takut terhadap seorang raja atau selainnya, ketika ingin keluar dari rumahnya, hendaknya dia .melakukan amalan di atas supaya dia terjaga dari kejahatannya

Penulis berkata, “Yang masyhur di kalangan ulama adalah tidak diperbolehkan memakan tanah dari jenis mana pun kecuali tanah Imam Husain as yang suci dengan tujuan untuk pengobatan, bukan untuk mencari kesenangan semata. Itu pun hanya seukuran kacang tanah. Bahkan, yang labih hati-hati lagi, seukuran biji kedelai. Lebih baiknya, kita masukkan tanah itu dalam mulut terlebih dahulu. Setelah itu, kita minum ,air dan membaca

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ رِزْقًا وَاسِعًا وَعِلْمًا نَافِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسُقْمٍ.

Allamah Majlisi berkata, “Ahwath (lebih hati-hati)-nya adalah hendaknya kita tidak berjual-beli turbah, tasbih (yang terbuat dari tanah Karbala) dan tanah Imam Husain as. Hendaknya kita menghadihkannya saja. Jika ada kerelaan dari kedua belah pihak (untuk membayar harganya) tanpa harus ada tawar-menawar sebelumnya, mungkin hal itu tidaklah jelek. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa sesiapa memperjual-belikan tanah makam suci Imam Husain as, hal itu seperti dia telah  
”.memperjual-belikan daging beliau

Penulis berkata: Guru kami, ahli hadis yang mendalam ilmunya Tsiqatul Islam Syekh Nuri ra berkata dalam kitab Dar as-Salam, “Pada suatu hari salah seorang saudaraku bertamu ke rumah ibuku. Ibuku melihat turbah Imam Husain as yang diletakkannya di saku bagian bawah aba’ah-nya. Ibuku memarahinya (seraya berkata), ‘Hal itu adalah sebuah penghinaan terhadap turbah suci itu. Dan sangat dimungkinkan juga turbah  
’.itu akan berada di bawah paha dan dia akan pecah

Saudaraku itu berkata, ‘Betul yang Anda katakan. Hingga sekarang, aku telah memecahkan dua turbah.’ Setelah itu, dia berjanji untuk tidak meletakkannya di saku  
.bagian bawah aba’ah(1)-nya

Setelah beberapa hari berlalu dari kejadian itu, ayahku —tanpa dia mengetahui peristiwa tersebut— bermimpi Imam Husain as bertamu ke rumahnya. Beliau duduk di perpustakaan pribadi dan memperlakukannya dengan penuh kasih-sayang. Beliau berkata, ‘Panggillah seluruh putramu untuk datang kemari, karena aku ingin  
’.memberikan sesuatu kepada mereka

Ayahku memanggil mereka semua. Kami semua berjumlah lima orang. Mereka semua berdiri di dekat pintu di hadapan beliau. Di sisi beliau, terdapat banyak pakaian dan barang-barang lainnya. Beliau memanggil mereka satu persatu dan memberikan sesuatu kepadanya. Akhirnya, sampailah giliran saudaraku tersebut. Beliau memandangnya seperti orang yang sedang marah kepadanya. Beliau menoleh ke arah ayahku seraya berkata, ‘Anak ini telah memecahkan

Aba'ah adalah pakaian khas pelajar agama di Timur Tengah yang memanjang dari -\n.leher hingga kaki dan memiliki saku lebar di dekat paha, pen

dua turbah yang terbuat dari tanah makamku di bawah pahanya.’ Beliau tidak memperlakukannya seperti saudara-saudaraku yang lain. Beliau melemparkan pemberian yang ingin diberikannya kepadanya. Aku ingat bahwa beliau memberikan .tempat sisir yang terbuat dari kain kepadanya

Setelah itu, ayahku terbangun dari tidurnya dan menceritakan mimpinya itu kepada ibuku. Ibuku menceritakan peristiwa yang telah terjadi (beberapa hari yang lalu itu).

”Ayahku merasa terheran-heran atas kebenaran mimpi itu

## **PASAL VIII ZIARAH KAZHIMAIN AS**

### **Point**

#### **ZIARAH KAZHIMAIN AS**

Ziarah ini adalah ziarah Imam Musa Kazhim dan Imam Muhammad Taqi as. Di sini disebutkan cara berziarah kepada mereka, kepada empat orang wakil beliau dan .kepada Salman Farisi

#### **Pertama: Keutamaan dan Cara Ziarah Kazhimain**

Terdapat keutamaan berkenaan dengan ziarah kepada dua imam maksum as ini. Di berbagai riwayat disebutkan bahwa berziarah kepada Imam Musa bin Ja‘far as sama .dengan berziarah kepada Nabi Muhammad saw

Sebuah riwayat menyebutkan, “Sesiapa yang berziarah kepadanya maka dia seperti ”.berziarah kepada Rasulullah saw dan Amirul Mukminin as

Dalam hadis lain disebutkan, “Ziarah kepadanya sama dengan ziarah kepada Imam ”.Husain

Dalam hadis lain dijelaskan, “Sesiapa berziarah kepadanya maka dia akan ”.mendapatkan surga

Syekh Muhammad bin Syahr Asyub meriwayatkan dalam al-Manaqib dari Tarikh Baghdad, karya Khathib yang sanadnya dari Ali bin



Khalal, dia berkata, “Setiap aku menghadapi masalah maka aku datang ke Musa bin Ja‘far as lalu aku bertawasul kepadanya, kemudian Allah memudahkan urusanku

Dia juga berkata, “Diriwayatkan bahwa ada seorang wanita yang lari keluar dari kota Bagdad, kemudian ada yang bertanya kepadanya, ‘Ke manakah tujuan Anda?’ Dia menjawab, ‘Ke Musa bin Ja‘far, aku melakukan ini karena anakku di penjara.’ Ada seorang yang mencibirnya, ‘Dia sudah mati di penjara.’ Perempuan itu menjawab, ‘Demi dia yang terbunuh di penjara, tampakkanlah karamahmu padaku!’ Tiba-tiba anaknya dibebaskan lalu orang yang mengejeknya tadi merasa malu atas kenyataan” .itu

Syekh Shadiq meriwayatkan dari Ibrahim bin Uqbah yang berkata, “Aku bertanya kepada Imam Ali Naqi as tentang lebih utama ziarah kepada siapa, Imam Husain atau ziarah kepada Imam Musa bin Ja‘far, serta Imam Muhammad Taqi as.” Kemudian Abu Abdillah menjelaskan bahwa ziarah kepada mereka berdua lebih komplit dan .lebih besar pahalanya

Cara berziarah kepada mereka berdua adalah sebagiannya bersifat umum dan sebagiannya bersifat khusus. Ziarah yang khusus diperuntukkan kepada Imam Musa Kazhim as adalah seperti yang diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dalam al-Mazar yaitu mandi terlebih dahulu, kemudian mendatangi makam sucinya dalam keadaan tenang dan khusyuk. Bila Anda sudah sampai di sana maka berdirilah di depan ,pintunya dan bacalah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ، أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى هِدَايَتِهِ لِدِينِهِ وَالتَّوْفِيقِ لِمَا دَعَا إِلَيْهِ مِنْ سَبِيلِهِ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَكْرَمُ مَقْصُودٍ وَأَكْرَمُ مَرَاتِبٍ وَقَدْ أَتَيْتَكَ مُتَفَرِّجًا إِلَيْكَ يَا بِنْتِ نَبِيِّكَ صَلِّ لِمَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آبَائِهِ الطَّاهِرِينَ وَأَبْنَائِهِ الطَّيِّبِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَلَا تُخَيِّبْ سَعْيِي وَلَا تَقْطَعْ



رَجَائِي وَاجْعَلْنِي عِنْدَكَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ.

Kemudian masuklah dan dahulukan kaki kanan Anda untuk masuk ke makam dan  
,bacalah

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ.

Bila Anda telah sampai di pintu Kubah maka berdirilah dan mintalah izin sambil  
,mengucapkan

أَدْخُلْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَدْخُلْ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَدْخُلْ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، أَدْخُلْ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَدْخُلْ، يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ،  
أَدْخُلْ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنَ، أَدْخُلْ، يَا أَبَا مُحَمَّدٍ عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ، أَدْخُلْ، يَا أَبَا جَعْفَرٍ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، أَدْخُلْ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ  
جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ مُوسَىٰ بْنَ جَعْفَرٍ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا جَعْفَرٍ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ مُحَمَّدَ بْنَ  
عَلِيٍّ.

,Lalu masuklah dan ujkarkanlah kalimat berikut sebanyak empat kali

اللَّهُ أَكْبَرُ.

Kemudian berdirilah menghadap makam dan hendaklah arah Kiblat berada di antara  
,kedua bahu dan bacalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَابْنَ وَوَلِيِّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِيْفِيَّ اللَّهِ وَابْنَ صِيْفِيَّتِهِ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ

وَابْنَ أَمِينِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نُورَ اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا إِمَامَ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلَمَ الدِّينِ وَالتَّقَى،  
 السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَازِنَ عِلْمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَازِنَ عِلْمِ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَائِبَ الْأَوْصِيَاءِ السَّابِقِينَ، السَّلَامُ  
 عَلَيْكَ، يَا مَعْدِنَ الْوَحْيِ الْمُبِينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَاحِبَ الْعِلْمِ الْيَقِينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَيْبَةَ عِلْمِ الْمُرْسَلِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا  
 الْإِمَامُ الصَّالِحُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْإِمَامُ الزَّاهِدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْإِمَامُ الْعَابِدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْإِمَامُ السَّيِّدُ الرَّشِيدُ،  
 السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمُقْتُولُ الشَّهِيدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ وَابْنَ وَصِيَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَ  
 رَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتَهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ عَنِ اللَّهِ مَا حَمَلَكَ وَحَفِظْتَ مَا اسْتَمُودَعَكَ وَحَلَلْتَ حَلَالَ اللَّهِ وَحَرَّمْتَ حَرَامَ اللَّهِ وَ  
 أَقَمْتَ أَحْكَامَ اللَّهِ وَتَلَوْتَ كِتَابَ اللَّهِ وَصَبَرْتَ عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِ اللَّهِ وَجَاهِدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ وَ أَشْهَدُ  
 أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَى مَا مَضَى عَلَيْهِ آبَاؤُكَ الطَّاهِرُونَ وَ أَجِدَادُكَ الطَّيِّبُونَ الْأَوْصِيَاءِ الْهَادُونَ الْأَيْمَةَ الْمَهْدِيُونَ لَمْ تُؤْثِرْ عَمِّي عَلَى  
 هُدَى وَ لَمْ تَمِلْ مِنْ حَقِّي إِلَى بَاطِلٍ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ نَصَّيْتَ لِلَّهِ وَ لِرَسُولِهِ وَ لِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ أَنَّكَ أَدَيْتَ الْأَمَانَةَ وَ اجْتَنَبْتَ الْخِيَانَةَ وَ  
 أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ عَزَيْدْتَ اللَّهُ مُخْلِصًا مُجْتَهِدًا مُحْتَسِبًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ  
 فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ وَ أَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجَزَاءِ وَ أَشْرَفَ الْجَزَاءِ أَتَيْتُكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ

مُقَرَّرًا بِفَضْلِكَ مُحْتَمِلًا- لِعِلْمِكَ مُحْتَجِّيًا بِحَدِّمَتِكَ مُسْتَشْفِعًا بِكَ إِلَى اللَّهِ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ مُسْتَبَصِّرًا بِشَأْنِكَ وَ بِالْهُدَى الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ عَالِمًا بِضَلَالِهِ مَنْ خَالَفَكَ وَ بِالْعَمَى الَّذِي هُمْ عَلَيْهِ. بِأَبْنِي أَنْتَ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ مَالِي وَ وُلْدِي، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ! أَتَيْتُكَ مُتَقَرِّبًا بِزِيَارَتِكَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَ مُسْتَشْفِعًا بِكَ إِلَيْهِ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ لِيُغْفِرَ لِي ذُنُوبِي وَ يَغْفُوَ عَن جُرْمِي وَ يَتَجَاوَزَ عَن سَيِّئَاتِي وَ يَمْحُوَ عَنِّي خَطِيئَاتِي وَ يُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ وَ يَنْفِضَ عَلَيَّ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ وَ يَغْفِرَ لِي وَ لِأَبَائِي وَ لِإِخْوَانِي وَ أَخَوَاتِي وَ لِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبِهَا بِفَضْلِهِ وَ جُودِهِ وَ مِنْهُ.

Kemudian letakkanlah dahi Anda di atas makam dan berdoalah dengan doa yang  
 .Anda inginkan lalu berpindahlah ke arah kepala sambil berucap

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا مُوسَى بْنَ جَعْفَرَ وَ رَحْمَهُ اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْهَادِيُّ وَ الْوَلِيُّ الْمُرْتَشِدُ وَ أَنَّكَ مَعِينُ التَّنْزِيلِ وَ صَاحِبُ التَّأْوِيلِ وَ حَامِلُ التَّوْرَةِ وَ الْإِنْجِيلِ وَ الْعَالِمُ الْعَادِلُ وَ الصَّادِقُ الْعَامِلُ. يَا مَوْلَايَ، أَنَا أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكَ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِمُؤَالَاتِكَ، فَصَلِّ اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَيَّ آبَائِكَ وَ أجدَادِكَ وَ أَبْنَائِكَ وَ شِيَعَتِكَ وَ مُحِبِّينَكَ وَ رَحْمَهُ اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ.

Lalu laksanakanlah salat Ziarah dua rakaat dengan membaca surah Yasin dan al-Rahman, atau surah apa pun yang mudah di dalam al-Quran, kemudian berdoalah  
 .sesuai dengan kehendak Anda

Syekh Mufid, Syahid, dan Muhammad bin Masyhadi berkata, “Bila Anda ingin berziarah kepada beliau di Bagdad maka mandilah sebelum berziarah. Setelah Anda sampai di sana, berdirilah di samping makamnya yang mulia dan mintalah izin ,kemudian masuklah sambil membaca

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ.

Setelah itu, berdirilah di hadapan makam Imam Musa bin Ja'far as sambil ,mengucapkan

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نُورَ اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ اللَّهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتَلَوْتَ الْكِتَابَ حَقَّ تِلَاوَتِهِ وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَصَبَرْتَ عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِهِ مُحْتَسِبًا وَعَبَدْتَهُ مُخْلِصًا حَتَّىٰ أَتَاكَ الْيَقِينُ أَشْهَدُ أَنَّكَ أَوْلَىٰ بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَأَنَّكَ ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ حَقًّا أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكَ وَاتَّقَرُّبُ إِلَى اللَّهِ بِمُؤَالَاتِكَ أَتَيْتُكَ يَا مَوْلَايَ عَارِفًا بِحَقِّكَ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَاءِكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ.

Kemudian ciumlah makam, tempelkanlah pipi Anda di atasnya dan berpindahlah ke ,arah kepala, kemudian berdirilah sambil membaca

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ صَادِقٌ أَدَّيْتَ نَاصِحًا وَقُلْتَ

أَمِينًا وَ مَضِيَّتَ شَهِيدًا لَمْ تُؤْتِرْ عَمِّي عَلَى الْهُدَى وَ لَمْ تَمِلْ مِنْ حَقِّ إِلِي بَاطِلٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ وَ أَبْنَائِكَ الطَّاهِرِينَ.

Lalu ciumlah makam dan salatlah dua rakaat. Kemudian lakukanlah salat sesuai ,kehendak Anda, kemudian bersujudlah sambil membaca

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ اعْتَمَدْتُ وَ إِلَيْكَ قَصَدْتُ وَ بِفَضْلِكَ رَجَوْتُ وَ قَبْرَ إِمَامِي الَّذِي أَوْجَبْتَ عَلَيَّ طَاعَتَهُ زُرْتُ وَ بِهِ إِلَيْكَ تَوَسَّلْتُ فَبِحَقِّهِمُ الَّذِي أَوْجَبْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ، إِغْفِرْ لِي وَ لِرِوَالِدِي وَ لِلْمُؤْمِنِينَ، يَا كَرِيمُ.

,Kemudian tempelkanlah pipi kanan sambil membaca

اللَّهُمَّ قَدْ عَلِمْتَ حَوَائِجِي فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَفْضِلْهَا.

,Kemudian tempelkan pipi kiri sambil mengucapkan

اللَّهُمَّ قَدْ أَحْصَيْتَ ذُنُوبِي فَبِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ اغْفِرْهَا وَ تَصَدَّقْ عَلَيَّ بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ.

Kemudian kembalilah bersujud sambil mengatakan kalimat berikut sebanyak seratus ,kali

شُكْرًا، شُكْرًا!!

.Lalu angkatlah kepala Anda dari sujud dan berdoalah sesuai dengan kehendak Anda

Sayid Ali bin Thawus ra menyebutkan dalam kitabnya Mishbah al-Zair sebuah shalawat kepada Imam Musa bin Ja'far as sehingga orang yang berziarah kepadanya ,dianjurkan mengujarkannya. Shalawat tersebut adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ صَلِّ عَلَى مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَصِيِّ الْأَبْرَارِ وَ إِمَامِ الْأَخْيَارِ وَ عَيْنِيهِ الْأَنْوَارِ وَ وَارِثِ السَّكِينَةِ وَ الْوَقَارِ  
وَ الْحِكْمِ وَ الْآثَارِ الَّذِي كَانَ يُحْيِي اللَّيْلَ بِالسَّهْرِ إِلَى السَّحْرِ بِمَوَاصِيهِ لَهُ الْإِسْتِغْفَارِ حَلِيفِ السَّجْدَةِ الطَّوِيلَةِ وَ الدُّمُوعِ الْغَزِيرَةِ وَ الْمُنَاجَاةِ  
الْكَثِيرَةِ وَ الضَّرَاعَاتِ الْمُتَّصِلَةِ وَ مَقَرِّ النَّهْيِ وَ الْعَدْلِ وَ الْخَيْرِ وَ الْفَضْلِ وَ النَّدَى وَ الْبَدَلِ وَ مَأْلَفِ الْبُلُوعِ وَ الصَّبْرِ وَ الْمُضْطَهَدِ بِالظُّلْمِ  
وَ الْمَقْتُورِ بِالْجَوْرِ وَ الْمَعْدَبِ فِي قَعْرِ السُّجُونِ وَ ظَلَمِ الْمَطَامِيرِ ذِي السَّاقِ الْمَرْضُوضِ بِحَلَقِ الْقَيْوَدِ وَ الْجَنَازَةِ الْمُنَادَى عَلَيْهَا بِعَدَلِ  
الْإِسْتِخْفَافِ وَ الْوَارِدِ عَلَى جَدِّهِ الْمُضِي طَفَى وَ أَبِيهِ الْمُرْتَضَى وَ أُمِّهِ سَيِّدَةِ النِّسَاءِ بِإِرْثِ مَعْصُوبٍ وَ وِلَاءِ مَسْلُوبٍ وَ أَمْرِ مَغْلُوبٍ وَ دَمِ  
مَطْلُوبٍ وَ سَمِّ مَشْرُوبٍ. اللَّهُمَّ وَ كَمَا صَبَرَ عَلَى غَلِيظِ الْمِحَنِ وَ تَجَرَّعَ غَضِيصَ الْكُرْبِ وَ اسْتَسَلَّمَ لِرِضَاكَ وَ أَخْلَصَ الطَّاعَةَ لَكَ وَ  
مَحَضَ الْخُشُوعَ وَ اسْتَشَعَرَ الْخُضُوعَ وَ عَادَى الْبِدْعَةَ وَ أَهْلَهَا وَ لَمْ يَلْحَقْهُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَوْامِرِكَ وَ نَوَاهِيكَ لَوْمَةٌ لَائِمٌ صَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةَ  
نَامِيَّةٍ مُنِيفَةً زَاكِيَةً تُوجِبُ لَهُ بِهَا شَفَاعَةَ أُمَّمٍ مِنْ خَلْقِكَ وَ قُرُونٍ مِنْ بَرَايَاكَ وَ بَلَّغْهُ عَنَّا تَحِيَّهً وَ سَلَامًا وَ آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ فِي مَوَالَاتِهِ  
فَضْلًا وَ إِحْسَانًا وَ مَغْفِرَةً وَ رِضْوَانًا إِنَّكَ ذُو الْفَضْلِ الْعَمِيمِ وَ التَّجَاوُزِ الْعَظِيمِ بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Ziarah kepada Imam Muhammad Jawad as

Ziarah khusus untuk Imam Muhammad Taqi as. Jika sudah berada di hadapan  
, makam, ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نُورَ اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَبْنَائِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَوْلِيَائِكَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ تَلَوْتَ الْكِتَابَ حَقَّ تِلَاوَتِهِ وَ جَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ وَ صَبَرْتَ عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ أَتَيْتَكَ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ.

Lalu ciumlah makam dan tempelkanlah kedua pipi Anda secara bergantian di atasnya dan tunaikanlah salat dua rakaat untuk ziarah dan setelahnya, kerjakanlah salat ,sesuka hati, lalu bersujudlah sambil mengucapkan

إِرْحَمْنَا مِنْ أَسَاءِ وَ اقْتَرَفِ وَ اسْتَكَانَ وَ اعْتَرَفَ.

,Lalu tempelkanlah pipi kanan sambil mengucapkan

إِنْ كُنْتُ بِئْسَ الْعَبْدُ فَأَنْتَ نِعْمَ الرَّبُّ.

,Lalu tempelkan pipi kiri sambil mengucapkan

عَظَمَ الذَّنْبُ مِنْ عَبْدِكَ فَلْيُحْسِنِ الْعَفْوَ مِنْ عِنْدِكَ، يَا كَرِيمٌ.

,Kemudian bersujudlah dan ucapkanlah seratus kali

شُكْرًا، شُكْرًا!!

Sayid Ibnu Thawus menyebutkan di dalam al-Mazar untuk berziarah ke makam Imam Musa bin Ja'far as, berdirilah di depan pintu makam Imam Muhammad Jawad ,as dan ciumlah sambil mengucapkan

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا جَعْفَرٍ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيِّ الْبَرِّ التَّقِيِّ الْإِمَامِ الْوَفِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الرَّضِيُّ الرَّكِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَجِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدِ الْغَيْبِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سِرَّ اللَّهِ [سِرِّ اللَّهِ]، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ضِيَاءَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَنَاءَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا كَلِمَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَحْمَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النُّورُ السَّاطِعُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْبَيْدُ الطَّالِعُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الطَّيِّبُ مِنَ الطَّيِّبِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الطَّاهِرُ مِنَ الْمُطَهَّرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْأَيُّهُ الْعُظْمَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْحُجَّةُ الْكُبْرَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمُطَهَّرُ مِنَ الزَّلَّاتِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمُتَزَّهِ عَنِ الْمُعْضِيَّاتِ [الْمُعْضَلَاتِ]، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَلِيُّ عَنِ نَقْصِ الْأَوْصَافِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الرَّضِيُّ عِنْدَ الْأَشْرَافِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمُودَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ وَلِيُّ اللَّهِ وَحُجَّتُهُ فِي أَرْضِهِ وَ أَنَّكَ جَنْبُ اللَّهِ وَخَيْرُهُ اللَّهُ وَمُسْتَوْدَعُ عِلْمِ اللَّهِ وَعِلْمُ الْأَنْبِيَاءِ وَرُكْنُ الْإِيمَانِ وَ تَرْجَمَانُ الْقُرْآنِ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مِنْ أَتْبَعِكَ عَلَى الْحَقِّ وَالْهُدَى وَ أَنَّ مَنْ أَنْكَرَكَ وَ نَصَبَ لَكَ الْعِدَاوَةَ عَلَى الضَّلَالَةِ وَالرَّدَى، أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكَ مِنْهُمْ فِي



الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ، وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَقِيَّةَ الدِّينِ وَالنَّهَارِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ  
 الزَّكِيِّ التَّقِيِّ وَالنَّبِيِّ الْوَفِيِّ وَالْمُهَذَّبِ النَّقِيِّ هَادِي الْأُمَّةِ وَوَارِثِ الْأَيْمَةِ وَخَازِنِ الرَّحْمَةِ وَيُبْنُوعِ الْحُكْمَةِ وَقَائِدِ الْبَرَكَهِ وَعَدِيلِ  
 الْقُرْآنِ فِي الطَّاعَةِ وَوَاحِدِ الْأَوْصِيَاءِ فِي الْإِخْلَاصِ وَالْعِبَادَةِ وَحُجَّتِكَ الْعُلْيَا وَمَثَلِكَ الْأَعْلَى وَكَلِمَتِكَ الْحُسَيْنِي الدَّاعِي إِلَيْكَ وَ  
 الدَّلَّ عَلَيْكَ الَّذِي نَصَّبْتَهُ عَلِمًا لِعِبَادِكَ وَمُتَرَجِّمًا لِكِتَابِكَ وَصَادِعًا بِأَمْرِكَ وَنَاصِرًا لِدِينِكَ وَحُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ وَنُورًا تَخْرُقُ بِهِ  
 الظُّلْمَ وَقُدُوهَ تُدْرِكُ بِهَا الْهِدَايَةَ وَشَفِيعًا تُنَالُ بِهِ الْجَنَّةَ. اللَّهُمَّ وَكَمَا أَخَذَ فِي خُشُوعِهِ لَكَ حَظَّهُ وَاسْتَوْفَى مِنْ خَشْيَتِكَ نَصْرَهُ  
 فَصَلِّ عَلَيْهِ أَضْعَافَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى وَلِيِّ ارْتَضَيْتَ طَاعَتَهُ وَقَبِلْتَ خِدْمَتَهُ وَبَلَّغَهُ مِنَّا تَحِيَّهَ وَسَلَامًا وَآتِنَا فِي مَوْلَاتِهِ مِنْ لَدُنْكَ فَضْلًا  
 وَإِحْسَانًا وَمَغْفِرَةً وَرِضْوَانًا إِنَّكَ ذُو الْمَنِّ الْقَدِيمِ وَالصَّفْحِ الْجَمِيلِ.

,Kemudian lakukanlah salat ziarah dan mengujarkan kalimat berikut ini setelah salam

اللَّهُمَّ أَنْتَ الرَّبُّ وَأَنَا الْمَرْبُوبُ.

Ada lagi ziarah lain, khusus untuk beliau yang diriwayatkan oleh Ja'far Shadiq di dalam al-Faqih, yaitu jika berziarah kepada beliau, mandilah sebelum ziarah, mengenakan busana bersih dan suci dan ucapkanlah kalimat berikut ini saat berziarah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الْإِمَامِ التَّقِيِّ النَّقِيِّ الرَّضِيِّ الْمَرْضِيِّ وَحُجَّتِكَ

عَلَى مَنْ فَوْقَ الْأَرْضِ وَمَنْ تَحْتَ الثَّرَى، صِيْلَاهُ كَثِيْرَةٌ نَامِيْهٌ زَاكِيْهٌ مُّبَارَكَةٌ مُّتَوَاصِلَةٌ مُّتْرَادِفَةٌ مُّتَوَاتِرَةٌ كَأَفْضَلِ مَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَ السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا وَلِيَّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا نُورَ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا حُجَّةَ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا إِمَامَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَ وَارِثَ عِلْمِ النَّبِيِّنَ وَ سِيْلَالَهُ الْوَصِيَّةِ بَيْنَ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا نُورَ اللهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ أَتَيْتُكَ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ.

### Dua Macam Ziarah untuk Kedua Imam Mulia as

Pertama, ziarah untuk masing-masing dari mereka secara terpisah. Syekh Ja'far bin Muhammad bin Quluwaih Qommi di dalam kitab al-Kamil al-Ziyarah meriwayatkan dari Imam Ali Naqi as bahwa saat berziarah kepada masing-masing, beliau as ,menguajarkan kalimat berikut ini

السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا وَلِيَّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا حُجَّةَ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا نُورَ اللهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيَّكَ، يَا مَنْ يَدَا اللهُ فِي شَأْنِهِ أَتَيْتُكَ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ فَاشْفَعْ [إِشْفَعْ] لِي عِنْدَ رَبِّكَ، يَا مُوَالِيَّ.

Kedua, ziarah untuk keduanya secara bersamaan. Syekh Mufid dan Syahid Muhammad bin Masyhadi menjelaskan bahwa ketika melakukan ziarah tersebut, ,ujarkanlah kalimat berikut ini

السَّلَامُ عَلَيْنُكُمَا، يَا وَلِيَّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْنُكُمَا، يَا حُجَّتِي اللهُ، السَّلَامُ عَلَيْنُكُمَا،

يَا نُورِي اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ. أَشْهَدُ أَنَّكُمْ قَدْ بَلَّغْتُمَا عَنِ اللَّهِ مَا حَمَلَكُمَا وَ حَفِظْتُمَا مَا اسْتَوْدَعْتُمَا وَ حَلَلْتُمَا حَلَالَ اللَّهِ وَ حَرَّمْتُمَا حَرَامَ اللَّهِ وَ أَقَمْتُمَا حُدُودَ اللَّهِ وَ تَلَوْتُمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ صَبَرْتُمَا عَلَى الْأَذَى فِي جَنبِ اللَّهِ مُحْتَسِبِينَ حَتَّى أَتَاكُمْ الْيَقِينُ أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِوَلَايَتِكُمْ أَتَيْتُكُمْ زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكُمْ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكُمْ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكُمْ مُسْتَبِصِرًا بِالْهُدَى الَّذِي أَنْتُمْ عَلَيْهِ عَارِفًا بِضَلَالِهِ مَنْ خَالَفَكُمْ فَاشْفَعَا لِي عِنْدَ رَبِّكُمْ فَإِنَّ لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ جَاهًا عَظِيمًا وَ مَقَامًا مَحْمُودًا.

Kemudian ciumlah tanah yang suci itu dan tempelkanlah kedua Anda pipi di atasnya ,secara bergantian. Kemudian beranjaklah ke arah kepala suci itu sambil berucap

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا حُجَّتِي اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَ سَيَمَائِهِ عِبْدُكُمْ وَ وَثِيكُمْ زَائِرُكُمْ مُتَقَرِّبًا إِلَى اللَّهِ بِزِيَارَتِكُمْ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي أَوْلِيَائِكَ الْمُصْطَفِينَ وَ حَبِيبِ إِلَيَّ مَشَاهِدَهُمْ وَ اجْعَلْنِي مَعَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian salat ziarahlah dua rakaat untuk masing-masing beliau as dan berdoalah sesuai kehendak Anda. Ketika hendak meninggalkan kota kedua imam mulia ini, dianjurkan untuk membaca doa perpisahan. Doa perpisahan tersebut, salah satunya diriwayatkan oleh Syekh Thusi ra, beliau berkata, “Bila Anda ingin mengucapkan salam perpisahan kepada Imam Musa Kazhim as, maka berdirilah di depan makam ,sambil mengucapkan kalimat berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتَهُ اسْتَوْدِعْكَ اللَّهُ وَ

أَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ وَدَلَّلْتَ عَلَيْهِ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ وَدَلَّلْتَ عَلَيْهِ. اللَّهُمَّ اكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ.

Ketika berpamit kepada kepada Imam Muhammad Taqi as, ucapkan salam ,perpisahan seseperti sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ وَرَحْمَهُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ! أَسْتَوْدِعُكَ اللَّهَ وَأَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ وَدَلَّلْتَ عَلَيْهِ. اللَّهُمَّ اكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ.

Kemudian mintalah kepada Allah Swt agar ziarah yang Anda lakukan bukanlah ziarah yang terakhir kalinya. Mintalah taufik kepada-Nya agar diberi kesempatan untuk bisa berziarah lagi. Kemudian ciumlah makam dan tempelkanlah pipi Anda secara bergantian di makam itu

#### **Kedua: Ziarah kepada Empat Wakil**

Empat wakil yang dimaksud adalah Abu Amr Usman bin Sa'id Asadi, Abu Ja'far Muhammad bin Usman, Syekh Abul Qasim Husain bin Ruh Naubakhti, Syekh Abul Hasan Ali bin Muhammad Samari ra

Salah satu anjuran orang-orang yang berziarah ke makam-makam suci di Irak, ketika berada di kota Kazhimain, hendaklah mereka menuju Bagdad untuk berziarah kepada empat orang wakil itu, mereka telah menjadi wakil Imam Zaman as. Bagi para peziarah yang ingin berziarah ke makam mereka tidak terlalu sulit, karena makam mereka berada di Bagdad. Berziarah kepada mereka memiliki keutamaan besar dibanding sahabat-sahabat para imam as yang lain, sebab mereka menjadi perantara dan wakil khusus dan langsung Imam Zaman as bagi masyarakat selama ۷۰ tahun. Ringkasnya, keutamaan dan keagungan mereka tidak terhitung. Cara berziarah kepada mereka disebutkan oleh Syekh Thusi ra di dalam al-Tahtdzib dan Sayid Ibnu Thawus di dalam Mishbah al-Zair, sanadnya

bersambung kepada Abul Qasim Husain bin Ruh. Caranya, yaitu mengucapkan salam kepada Rasulullah saw, Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib, Khadijah Kubra, Fathimah Zahra, Imam Hasan dan Imam Husain serta para imam as yang lain lalu ucapkanlah ,kalimat berikut ini

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ.

.Sebutlah nama orang yang Anda ziarahi dan nama ayahnya

أَشْهَدُ أَنَّكَ يَا أَبُ الْمَوْلَى أَدَّيْتَ عَنْهُ وَأَدَّيْتَ إِلَيْهِ مِمَّا خَالَفْتَهُ وَلَا خَالَفْتَ عَلَيْهِ قُفْمَتَ خَاصًّا وَانْصَيْرَفْتَ سَابِقًا جِئْتِكَ عَارِفًا بِالْحَقِّ الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ وَأَنَّكَ مَا خُنْتَ فِي التَّأْدِيَةِ وَالسَّفَارَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنْ بَابِ مَا أَوْسَعَهُ [أَوْسَعَكَ] وَمِنْ سَفِيرٍ مَا آمَنَكَ وَمِنْ ثِقَةٍ مَا أَمَكْنَاكَ. أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ اخْتَصَّكَ بِنُورِهِ حَتَّى عَايَنْتَ الشَّخْصَ فَأَدَّيْتَ عَنْهُ وَأَدَّيْتَ إِلَيْهِ.

Kemudian kembalilah dan mulailah dengan mengucapkan salam kepada Rasulullah saw sampai ke Shahib Zaman as dan ucapkanlah

جِئْتِكَ مُخْلِصًا بِتَوْحِيدِ اللَّهِ وَمُؤَالَاةِ أَوْلِيَائِهِ وَالْبِرَاءَةِ مِنْ أَعْدَائِهِمْ [أَعْدَائِهِ] وَمِنَ الَّذِينَ خَالَفُوكَ يَا حُجَّهَ الْمَوْلَى وَبِكَ إِلَيْهِمْ. [اللَّهُمَّ] تَوَجَّهِي وَبِهِمْ إِلَى اللَّهِ [إِلَيْكَ] تَوَسَّلِي.

Kemudian, berdoalah kepada Allah seperti yang Anda inginkan, insya Allah doa Anda dikabulkan. Ketika berada di Bagdad, hendaklah Anda berziarah ke makam Syekh .Kulaini, seorang perawi dan penghimpun hadis terpercaya

Salah satu ziarah kota Kazhimain adalah berkunjung ke Madain untuk berziarah kepada hamba Allah yang saleh yaitu Salman Farisi Muhammadi karena beliau termasuk empat pilar pertama. Bahkan Nabi Muhammad saw mengistimewakan beliau. Rasulullah Muhammad saw bersabda, “Salman termasuk keluarga kami, Ahlulbait.” Nabi Muhammad saw menjadikan Salman sebagai bagian dari keluarga kenabian dan kemaksuman. Rasulullah Muhammad saw juga bersabda tentang keutamaan Salman, “Salman adalah lautan yang tak pernah kering dan kekayaan yang tak pernah habis. Salman dari kami, Ahlulbait. Dia memberi hikmah dan ”.mendatangkan bukti

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as menyamakan kedudukan Salman Farisi dengan Lukmanul-Hakim. Dari beberapa hadis dapat disimpulkan bahwa Salman Farisi mengetahui Nama Allah Yang Agung dan dia termasuk ahli hadis. Keimanan memiliki 10 tingkatan dan Salman telah mencapai tingkat kesepuluh. Salman mengetahui yang gaib. Selama di dunia, Salman memakan buah surga dan surga merindukannya, Allah dan Rasul-Nya mencintainya, Allah Swt telah memerintahkan Nabi Muhammad saw untuk mencintai empat orang yang salah seorang di antara mereka adalah Salman. Ketika Jibril as turun kepada Nabi Muhammad saw, dia berpesan kepada beliau agar menyampaikan salam Allah kepada Salman dan bahwa Rasulullah Muhammad saw dan Imam Ali telah mengajarnya ilmu istimewa dan bahkan dia telah mencapai kedudukan seperti yang dijelaskan oleh Imam Ja'far Shadiq as, “Salman mengetahui ilmu pertama dan terakhir dan dialah lautan yang tak pernah kering. Dia dari kami, ”.Ahlulbait

Syekh di dalam al-Tahtzib berkata, “Bila Anda berziarah kepada Salman, maka berdirilah di depan makamnya sambil menghadap Kiblat dan ucapkanlah salam ,sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ

الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَى الْأَيْمَةِ الْمُعْصُومِينَ الرَّاشِدِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَاحِبَ  
 رَسُولِ اللَّهِ الْأَمِينِ [الْأَمِينِ]، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُودِعَ أَسْرَارِ السَّادَةِ الْمَيَامِينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا  
 بَقِيَّةَ اللَّهِ مِنَ الْعَمَزَةِ الْمَاضِيَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ أَطَعْتَ اللَّهَ كَمَا أَمَرَكَ وَاتَّبَعْتَ  
 الرَّسُولَ كَمَا نَدَبَكَ وَتَوَلَّيْتَ خَلِيفَتَهُ كَمَا أَلْزَمَكَ وَدَعَوْتَ إِلَى الْإِهْتِمَامِ بِذُرِّيَّتِهِ كَمَا وَقَفَكَ [وَفَقَكَ] وَعَلِمْتَ الْحَقَّ يَقِينًا وَ  
 إِعْتَمَدْتَهُ كَمَا أَمَرَكَ، [وَ] أَشْهَدُ أَنَّكَ بَابُ وَصِيِّ الْمُضِيَّ طَفَى وَطَرِيقُ حُجَّةِ اللَّهِ الْمُرْتَضَى وَ أَمِينُ اللَّهِ فِيمَا اسْتُودِعْتَ مِنْ عُلُومِ  
 الْأَصْفِيَاءِ، أَشْهَدُ أَنَّكَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ النَّجْبَاءِ الْمُخْتَارِينَ لِنُصْرَةِ الْوَصِيِّ، أَشْهَدُ أَنَّكَ صَاحِبُ الْعَاشِرَةِ وَ الْبَرَاهِينِ وَ الدَّلَائِلِ  
 الْقَاهِرَةِ وَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ أَدَيْتَ الْأَمَانَةَ وَ نَصَّيْتَ لِحَقِّ اللَّهِ وَ لِرَسُولِهِ وَ صَبَرْتَ  
 عَلَى الْأَذَى فِي جَنْبِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ جَحَدَكَ حَقَّكَ وَ حَطَّ مِنْ قَدْرِكَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ آذَاكَ فِي مَوَالِيكَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ  
 أَعْتَنَكَ فِي أَهْلِ بَيْتِكَ [نَبِيِّكَ] لَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَامَكَ فِي سَادَاتِكَ لَعَنَ اللَّهُ عَيْدُ آلِ مُحَمَّدٍ مِنَ الْجِنِّ وَ الْإِنْسِ مِنَ الْأَوْلِيَاءِ وَ الْآخِرِينَ  
 وَ ضَاعَفَ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ! صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ، يَا صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ  
 عَلَيْكَ، يَا مَوْلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى رُوحِكَ الطَّيِّبِ وَ جَسَدِكَ الطَّاهِرِ وَ الْحَقْنَا

بِمَنِّهِ وَرَأْفَتِهِ إِذَا تَوَفَّانَا بِكَ وَبِمَحَلِّ السَّادَةِ الْمَيَامِينِ وَجَمَعَنَا مَعَهُمْ بِجَوَارِهِمْ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ! [صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ]، يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ! وَ  
صَلَّى اللهُ عَلَى إِخْوَانِكَ الشَّيْعَةِ الْبِرِّرَةِ مِنَ السَّلَفِ الْمَيَامِينِ وَادْخَلَ الرَّوْحَ وَالرِّضْوَانَ عَلَى الْخَلْفِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْحَقْنَآ وَإِيَّاهُمْ  
بِمَنْ تَوْلَاهُ مِنَ الْعِتْرَةِ الطَّاهِرِينَ وَعَلَيْكَ وَعَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ!

Kemudian bacalah surah al-Qadr tujuh kali dan lakukanlah salat sunah sebagaimana  
yang Anda inginkan

Bila Anda hendak berpamit pulang, maka berdirilah di hadapannya untuk  
,mengucapkan salam perpisahan, yaitu

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ أَنْتَ بَابُ اللهِ الْمُؤْتَى مِنْهُ وَالْمَأْخُودُ عَنْهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قُلْتَ حَقًّا وَنَطَقْتَ صِدْقًا وَدَعَوْتَ إِلَى مَوْلَايَ وَ  
مَوْلَايَكَ عِلَاقِيهِ وَسِرًّا أَتَيْتُكَ زَائِرًا وَحَاجِرَاتِي لَكَ مُسْتَوْدِعًا وَهَا أَنَا ذَا مُوَدِّعِكَ أَسِيْمُوْدِعُكَ دِيْنِي وَأَمَانِي وَخَوَاتِيْمَ عَمَلِي وَ  
جَوَامِعَ أَمَلِي إِلَى مُنْتَهَى أَجَلِي، وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الْأَخْيَارِ.

.Kemudian berdoalah sesuai keinginan Anda, lalu beranjaklah



## KEUTAMAAN ZIARAH KEPADA IMAM ALI BIN MUSA RIDHA AS

Beliau adalah kekasih Rasulullah saw. Beliau adalah Abul Hasan Imam Ali Ridha bin Musa as, semoga salawat Allah tercurahkan kepadanya dan kepada kakek-kekeknya dan putra-putranya yang menjadi imam pemberi petunjuk. Berkenaan dengan keutamaan ziarah kepadanya, terdapat banyak riwayat. Untuk mengambil berkahnya, maka kami akan menyebutkan sebagian hadis yang dinukil dari kitab .Tuhaf al-Zair

Nabi saw bersabda, "Darah daging dan kekasihku akan dikebumikan di Khurasan. Tiada seorang mukmin pun yang berziarah kepadanya kecuali Allah Swt akan ".menghadihkan surga baginya dan mengharamkan jasadnya dari api neraka

Hadis muktabar lain menyebutkan, "Darah daging dan kekasihku akan dikebumikan di Khurasan. Tiada orang yang gelisah yang berziarah kepadanya kecuali Allah menghilangkan kegelisahannya dan tiada orang yang berdosa datang kepadanya ".kecuali Allah akan mengampuni dosanya

Diriwayatkan dengan sanad muktabar dari Imam Musa bin Ja'far as yang berkata, "Sesiapa yang berziarah ke makam putraku, maka ia akan mendapatkan di sisi Allah ".Swt pahala v. haji mabrur

Diriwayatkan bahwa Imam Ali Ridha as berkata, "Sesungguhnya di Khurasan terdapat suatu daerah yang pada suatu zaman akan menjadi tempat hilir-mudiknya para malaikat, tiada sekelompok malaikat yang naik kecuali ada sekelompok lain yang turun menggantikannya. Keadaan ini berlangsung sampai saat ditiupnya sangkakala.' Ada yang bertanya, 'Wahai putra Rasulullah! Di manakah daerah itu?' Beliau menjawab, 'Di bumi Thus, demi Allah, dia merupakan taman dari taman-taman surga. Sesiapa yang berziarah kepadaku di daerah itu, maka dia seperti

berziarah kepada Rasulullah saw dan ia akan mendapatkan pahala ۱۰۰۰ haji mabrur dan ۱۰۰۰ umrah. Bahkan aku dan ayah-ayahku akan memberi syafaat kepadanya ”.pada hari Kiamat

Cara berziarah kepada beliau as terdapat di dalam kitab-kitab muktabar yang dinisbatkan kepada Syekh Muhammad bin Hasan bin Walid (beliau adalah salah satu guru Syekh Shaduq ra). Caranya, bila Anda hendak berziarah kepada Imam Ridha as di Thus maka mandilah terlebih dahulu sebelum ke luar rumah dan ucapkanlah saat  
Anda mandi

اللَّهُمَّ طَهِّرْ لِي قَلْبِي وَاشْرَحْ لِي صَدْرِي وَاجْرِ عَلَيَّ لِسَانِي مَدْحَتَكَ وَالثَّنَاءَ عَلَيْكَ فَإِنَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لِي طَهُورًا وَشِفَاءً.

,Saat Anda menuju ke luar bacalah

بِسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَإِلَى اللَّهِ وَإِلَى ابْنِ رَسُولِ اللَّهِ حَسْبِيَ اللَّهُ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ. اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَإِلَيْكَ قَصِدْتُ وَمَا عِنْدَكَ أَرَدْتُ.

,Bila Anda telah ke luar maka ucapkanlah doa berikut ini di depan pintu rumah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ وَجَّهْتُ وَجْهِي وَعَلَيْكَ خَلَّفْتُ أَهْلِي وَمَالِي وَمَا حَوْلْتَنِي وَبِعَمِكَ وَثِقْتُ فَلَا تُخَيِّبْنِي، يَا مَنْ لَا يُخَيِّبُ مَنْ أَرَادَهُ وَلَا يُضَيِّعُ مَنْ حَفِظَهُ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ [وَآلِهِ] وَاحْفَظْنِي بِحَفِظِكَ فَإِنَّهُ لَا يُضَيِّعُ مَنْ حَفِظْتَ.

Bila Anda sampai dengan selamat, maka mandilah jika hendak berziarah dan saat  
mandi ucapkanlah

اللَّهُمَّ طَهِّرْ لِي قَلْبِي وَاشْرَحْ لِي صَدْرِي وَاجْرِ عَلَيَّ لِسَانِي مَدْحَتَكَ

وَمَحَبَّتِكَ وَالثَّنَاءَ عَلَيْكَ فَإِنَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ قِوَامَ دِينِي التَّسْلِيمُ لِأَمْرِكَ وَالِاتِّبَاعُ لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَالشَّهَادَةُ عَلَى جَمِيعِ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لِي شِفَاءً وَنُورًا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Dan pakailah pakaianmu yang bersih dan suci dan jalanlah dengan penuh ,kerendahaan dan tawaduk dan sebutlah nama Allah dalam hatimu dan ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ.

,Dan bila Anda memasuki makam sucinya, ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ وَ بِاللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ وَ أَنَّ عَلِيًّا وَلِيُّ اللَّهِ.

Berjalanlah hingga Anda berdiri di depan kuburnya, hadapkanlah wajah ke Kiblat ,sambil mengucapkan

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ وَ أَنَّهُ سَيِّدُ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ وَ أَنَّهُ سَيِّدُ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُولِكَ وَ نَبِيِّكَ وَ سَيِّدِ خَلْقِكَ أَجْمَعِينَ صَلَاةً لَا يَقْوَى عَلَى إِحْصَائِهَا غَيْرُكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَبْدِكَ وَ أَخِي رَسُولِكَ الَّذِي إِنْتَجَبْتَهُ بِعِلْمِكَ وَ جَعَلْتَهُ هَادِيًا لِمَنْ شِئْتَ مِنْ خَلْقِكَ وَ الدَّلِيلَ عَلَى مَنْ بَعَثْتَهُ بِرِسَالَتِكَ وَ دِيَانَ [دِيَانِ] الدِّينِ بِعِدْلِكَ وَ فَضِيلِ [فَضِيلِ] قَضَائِكَ بَيْنَ خَلْقِكَ وَ الْمُهَيِّمِ [الْمُهَيِّمِ] عَلَى ذَلِكَ كُلِّهِ وَ السَّلَامُ

عَلَيْهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ نَبِيِّكَ وَزَوْجِهِ وَلِيِّكَ وَ أُمَّ السَّبْطَيْنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ  
 الْجَنَّةِ الطُّهْرَةَ الطَّاهِرَةَ الْمُطَهَّرَةَ النَّقِيَّةَ النَّقِيَّةَ الرَّضِيَّةَ الرَّضِيَّةَ الزَّكِيَّةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَجْمَعِينَ صَلَاةً لَا يَقْوَى عَلَى إِخْصَائِهَا غَيْرُكَ. اللَّهُمَّ  
 صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَبْطَيْ نَبِيِّكَ وَ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ الْقَائِمِينَ فِي خَلْقِكَ وَ الدَّلِيلَيْنِ عَلَى مَرْنِ بَعَثَتْ [بَعَثْتُهُ]  
 بِرِسَالَاتِكَ وَ دَيَّانِي الدِّينِ بَعْدَكَ وَ فَضْلِي قَضَائِكَ بَيْنَ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَبْدِكَ الْقَائِمِ فِي خَلْقِكَ وَ  
 الدَّلِيلِ عَلَى مَنْ بَعَثَتْ بِرِسَالَاتِكَ وَ دَيَّانِ الدِّينِ بَعْدَكَ وَ فَضْلِ قَضَائِكَ بَيْنَ خَلْقِكَ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ  
 عَلِيِّ عَبْدِكَ وَ خَلِيفَتِكَ فِي أَرْضِكَ بَاقِرِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ الصَّادِقِ عَبْدِكَ وَ وَلِيِّ دِينِكَ وَ حُجَّتِكَ  
 عَلَى خَلْقِكَ أَجْمَعِينَ الصَّادِقِ الْيَارِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ عَبْدِكَ الصَّالِحِ وَ لِسَانِكَ فِي خَلْقِكَ النَّاطِقِ بِحُكْمِكَ  
 [بِحُكْمَتِكَ] وَ الْحُجَّةِ عَلَى بَرِيَّتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرِّضَا الْمُؤْتَصَّى عَبْدِكَ وَ وَلِيِّ دِينِكَ الْقَائِمِ بَعْدَكَ وَ الدَّاعِي  
 إِلَى دِينِكَ وَ دِينِ آيَاتِهِ الصَّادِقِينَ صَلَاةً لَا يَقْوَى عَلَى إِخْصَائِهَا غَيْرُكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ عَبْدِكَ وَ وَلِيِّكَ الْقَائِمِ  
 بِأَمْرِكَ وَ الدَّاعِي إِلَى سَيِّدَتِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدِ عَبْدِكَ وَ وَلِيِّ دِينِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ الْعَامِلِ  
 بِأَمْرِكَ الْقَائِمِ فِي خَلْقِكَ وَ حُجَّتِكَ الْمُؤَدِّي عَنْ نَبِيِّكَ وَ شَاهِدِكَ عَلَى خَلْقِكَ الْمَخْصُوصِ بِكَرَامَتِكَ الدَّاعِي إِلَى طَاعَتِكَ وَ  
 طَاعِهِ

رَسُولَاتِكَ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حُجَّتِكَ وَوَلِيِّكَ الْقَائِمِ فِي خَلْقِكَ صَلَاةً تَامَّةً نَامِيَةً بَاقِيَةً تُعَجِّلُ بِهَا فَرَجَهُ وَ تَنْصُرُهُ بِهَا وَ تَجْعَلُنَا مَعَهُ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِحُبِّهِمْ وَ أَوْلِيَ وَ لِيَّهُمْ وَ أُعَادِي عِدْوَهُمْ فَأَرْزُقْنِي بِهِمْ خَيْرَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ اصْرِفْ عَنِّي بِهِمْ شَرَّ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ أَهْوَالَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

,Kemudian duduklah di sebelah kepalanya sambil mengujarkan doa berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نُورَ اللَّهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمُودَ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ آدَمَ صَفْوَةَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ نُوحِ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ إِسْمَاعِيلَ ذَبِيحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ وَ لِيَّ اللَّهِ وَ وَصِيِّ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ سَيِّدَيْ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ الْأَوَّلِينَ وَ الْآخِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ الْبَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الصِّدِّيقُ الشَّهِيدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْوَصِيُّ الْبَارُّ التَّقِيُّ. أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَآمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَعَبَدْتَ اللَّهَ [مُخْلِصًا] حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

,Kemudian berbaliklah ke arah makam sambil mengucapkan

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ صَدَدْتُ مِنْ أَرْضِي وَفَطَعْتُ الْبِلَادِ رَجَاءَ رَحْمَتِكَ فَلَا تُخَيِّبْنِي وَلَا تَرُدَّنِي بِغَيْرِ قَضَاءِ حَاجَتِي وَارْحَمْ تَقَلُّبِي عَلَى قَبْرِ بْنِ أُخِي رَسُولِكَ صِلْ مَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ. يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي! أَتَيْتُكَ زَائِرًا وَافِدًا عَائِدًا مِمَّا جَنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِي وَاخْتَطَبْتَ عَلَيَّ ظَهْرِي فَكُنْ لِي شَافِعًا إِلَى اللَّهِ يَوْمَ فِقْرِي وَفَاقَتِي، فَلَكَ عِنْدَ اللَّهِ مَقَامٌ مَحْمُودٌ وَأَنْتَ عِنْدَهُ وَجِيهٌ.

Kemudian angkatlah tangan kanan Anda dan letakkanlah tangan kiri Anda di atas makam sambil mengucapkan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِحُبِّهِمْ وَبِوَلَايَتِهِمْ أَتَوَلَّى آخِرَهُمْ بِمَا تَوَلَّيْتُ بِهِ أَوْلَاهُمْ وَأَبْرَأُ مِنْ كُلِّ وَلِيَجِهِ دُونَهُمْ. اللَّهُمَّ الْعَنِ الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَكَ وَانْتَهَمُوا نَبِيَّكَ وَجَحَدُوا بِآيَاتِكَ وَسَيَخْرُؤُوا بِإِمَامِكَ وَحَمَلُوا النَّاسَ عَلَى اكْتِافِ آلِ مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِاللَّغْنِ عَلَيْهِمْ وَالْبَرَاءَةِ مِنْهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، يَا رَحْمَنُ.

,Kemudian berpindahlah ke arah kedua kakinya dan katakanlah

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ رُوحَكَ وَبَدَنَكَ صَبَرْتَ وَأَنْتَ

الصَّادِقُ الْمُصَدِّقُ قَتَلَ اللَّهُ مَنْ قَتَلَكَ بِالْأَيْدِي وَاللُّسُنِ وَ سَخِرُوا بِإِمَامِكَ .

Kemudian kecamlah orang yang membunuh Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib, Hasan dan Husain dan semua pembunuh Ahlulbait as. Lalu berpindahlah ke arah kepalanya dari belakang dan kerjakanlah salat dua rakaat, pada rakaat pertama bacalah surah Yasin dan pada rakaat kedua bacalah surah al-Rahman lalu berdoalah kepada Allah Swt dengan penuh khusyuk dan perbanyaklah berdoa untuk dirimu dan kedua orang tuamu serta untuk semua saudaramu dari kaum Mukmin. Salah satu bacaan yang ,bisa Anda pakai untuk mengecam pembunuh keluarga Nabi Muhammad saw adalah

اللَّهُمَّ الْعَنْ قَتْلَةَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَ قَتْلَةَ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ قَتْلَةَ أَهْلِ بَيْتِ نَبِيِّكَ . اللَّهُمَّ الْعَنْ أَعْدَاءَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ قَتَلْتَهُمْ وَ زِدْهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الْعَذَابِ وَ هَوَانًا فَوْقَ هَيَوَانٍ وَ ذُلًّا فَوْقَ ذُلِّ وَ خِزْيًا فَوْقَ خِزْيٍ . اللَّهُمَّ دُعُهُمْ إِلَى النَّارِ دَعَاً وَ أَرْكَسِهِمْ فِي أَلِيمِ عَذَابِكَ رَكْسًا وَ أَحْشُرْهُمْ وَ أَتْبَاعَهُمْ إِلَى جَهَنَّمَ زُمْرًا .

Dalam kitab Tuhaf al-Zair disebutkan bahwa Syekh Mufid berkata, “Disunahkan untuk membaca doa berikut ini setelah mengerjakan salat Ziarah kepada Imam Ali Ridha ,as

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ، يَا اللَّهُ الدَّائِمُ فِي مَلِكِهِ الْقَائِمُ فِي عِزِّهِ الْمُطَاعُ فِي سُلْطَانِهِ الْمُتَفَرِّدُ فِي كِبَرِيَّائِهِ الْمُتَوَحِّدُ فِي دَيْمُومِيَّةِ بَقَائِهِ الْعَادِلُ فِي بَرِّيَّتِهِ الْعَالِمُ فِي قَضِيَّتِهِ الْكَرِيمُ فِي تَأْخِيرِ عُقُوبَتِهِ . إِلَهِي، حَاجَاتِي مَصْرُوفَةٌ إِلَيْكَ وَ آمَالِي مَوْقُوفَةٌ لَدَيْكَ وَ كَلَّمَا وَفَّقْتَنِي مِنْ خَيْرٍ [بِخَيْرٍ] فَأَنْتَ دَلِيلِي عَلَيْهِ وَ طَرِيقِي إِلَيْهِ يَا قَدِيرًا لَا تُتَوَدُّهُ

الْمَطَالِبُ يَا مَلِيًّا يَلْجَأُ إِلَيْهِ كُلُّ رَاغِبٍ مَا زِلْتُ مَصِيحُوبًا مِنْكَ بِالنِّعَمِ جَارِيًا عَلَى عَادَاتِ الْإِحْسَانِ وَالْكَرَمِ، أَسْأَلُكَ بِالْقَمَدِ وَالنَّافِثَةِ  
 فِي جَمِيعِ الْأَشْيَاءِ وَقَضَائِكَ الْمُبْرَمِ الَّذِي تَحُجُّبُهُ بِأَيْسَرِ الدُّعَاءِ وَبِالنَّظَرِ الَّتِي نَظَرْتَ بِهَا إِلَى الْجِبَالِ فَشَامَخَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ بَيْنَ  
 فَتْسِ طَحَتْ وَإِلَى السَّمَاوَاتِ فَازْتَفَعَتْ وَإِلَى الْبِحَارِ فَتَفَجَّرَتْ يَا مَنْ حَيَّلَ عَنْ أَدْوَاتِ لِحَظَاتِ الْبَشَرِ وَ لَطَفَ عَنْ دَقَائِقِ خَطَرَاتِ  
 الْفِكْرِ، لَا- تُحَمِّدُ يَا سَيِّدِي إِلَّا- بِتَوْفِيقِ مِنْكَ يَقْتَضِي حَمِيدًا وَلَا تُشْكِرُ عَلَيَّ أَصْغَرَ مِنْهُ إِلَّا إِسْتَوْجِبْتَ بِهَا شُكْرًا فَمَتَى تُحْصِي  
 نِعْمَاؤَكَ. يَا إِلَهِي، وَ تُجَاوِزِي الْآوُكَ يَا مَوْلَايَ وَ تُكَافِئِي صِنَائِعَكَ يَا سَيِّدِي وَ مِنْ نِعْمِكَ يَحْمَدُ الْحَامِدُونَ وَ مِنْ شُكْرِكَ يَشْكُرُ  
 الشَّاكِرُونَ وَ أَنْتَ الْمُعْتَمِدُ لِلذُّنُوبِ فِي عَفْوِكَ وَ النَّاشِرِ عَلَى الْخَاطِئِينَ جَنَاحِ سِرِّكَ وَ أَنْتَ الْكَاشِفُ لِلضَّرِّ بِيَدِكَ فَكَمْ مِنْ سَيِّئِهِ  
 أَخْفَاهَا حِلْمِيكَ حَتَّى دَخَلَتْ وَ حَسَبَهُ ضَاعَفَهَا فَضْلُكَ حَتَّى عَظُمَتْ عَلَيْهَا مُجَازَاتُكَ، جَلَلَتْ أَنْ يُخَافَ مِنْكَ إِلَّا الْعِيدَلُ وَ أَنْ  
 يُرْجَى مِنْكَ إِلَّا- الْإِحْسَانُ وَ الْفَضْلُ فَامْنُنْ عَلَيَّ بِمَا أَوْجَبَهُ فَضْلُكَ وَ لَا تَخْذُلْنِي بِمَا يَحْكُمُ بِهِ عِدْلُكَ سَيِّدِي لَوْ عَلِمَتِ الْأَرْضُ  
 بِذُنُوبِي لَسَاخَتْ بِي أَوْ الْجِبَالُ لَهَدَّتْنِي أَوْ السَّمَاوَاتُ لَأَخْطَفْتَنِي أَوْ الْبِحَارُ لَأَعْرَفْتَنِي سَيِّدِي سَيِّدِي سَيِّدِي، مَوْلَايَ مَوْلَايَ مَوْلَايَ،  
 قَدْ تَكَرَّرَ وَقُوفِي لِحُضْرَتِكَ فَلَا- تَحْرِمْنِي مِيَا وَعِدَّتِ الْمُتَعَرِّضِينَ لِمَسْأَلَتِكَ، يَا مَعْرُوفَ الْعَارِفِينَ، يَا مَعْبُودَ الْعَابِدِينَ، يَا مَشْكُورَ  
 الشَّاكِرِينَ، يَا جَلِيسَ الذَّاكِرِينَ، يَا مَحْمُودَ مَنْ حَمِدَهُ، يَا مَوْجُودَ مَنْ طَلَبَهُ، يَا مَوْصُوفَ مَنْ وَحَدَهُ، يَا مَحْبُوبَ مَنْ أَحَبَّهُ، يَا



غَوْتٌ مَنْ أَرَادَهُ، يَا مَقْصُودَ مَنْ أَنْابَ إِلَيْهِ، يَا مَنْ لَا يَعْلَمُ الْغَيْبَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُدْبِرُ الْأَمْرَ إِلَّا هُوَ،  
 يَا مَنْ لَا يَغْفِرُ الذَّنْبَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يَخْلُقُ الْخَلْقَ إِلَّا هُوَ، يَا مَنْ لَا يُنْزِلُ الْعَيْثَ إِلَّا هُوَ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاغْفِرْ لِي، يَا  
 خَيْرَ الْغَافِرِينَ. رَبِّ، إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ حَيَاءٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ رَجَاءٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ إِنْابِهِ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ رَغْبَةٍ  
 وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ رَهْبَةٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ طَمَاحِهِ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ إِيمَانٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ إِقْرَارٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ  
 إِسْتِغْفَارَ إِخْلَاصٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ تَقْوَى وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ تَوَكُّلٍ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ ذَلِّهِ وَأَسْتَغْفِرُكَ إِسْتِغْفَارَ عَامِلٍ  
 لَكَ هِيَ أَرْبٍ مِنْكَ إِلَيْكَ فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَتُبَّ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَتِي بِمَا تُبَّتْ وَتَتُوبُ عَلَيَّ جَمِيعَ خَلْقِكَ، يَا أَرْحَمَ  
 الرَّاحِمِينَ، يَا مَنْ يُسَمِّي بِالْغُفُورِ الرَّحِيمَ، يَا مَنْ يُسَمِّي بِالْغُفُورِ الرَّحِيمِ، صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ  
 وَاقْبَلْ تَوْبَتِي وَزَكِّ عَمَلِي وَاشْكُرْ سِعْيِي وَارْحَمْ ضِعَائِي وَلَا تَحْجُبْ صَوْتِي وَلَا تُخَيِّبْ مَسْأَلَتِي، يَا غَوْتِ الْمُسْتَبِغِينَ وَابْلُغْ  
 أَيْمَتِي سِيَلامِي وَدُعَائِي وَشَفَعْتَهُمْ فِي جَمِيعِ مَا سَأَلْتُكَ وَأَوْصِلْ هِدْيَتِي إِلَيْهِمْ كَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَزِدْهُمْ مِنْ ذَلِكَ مَا يَنْبَغِي لَكَ  
 بِأَضْعَافٍ لَا يُحْصِيهَا غَيْرُكَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ أَطْيَبِ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ.

Allamah Majlisi mengemukakan ziarah Imam Ali Ridha as yang terkenal dengan Ziarah Jawadiyah dalam kitab al-Bihar yang dinukil dari sebagian para pengarang kitab klasik yaitu para sahabat. Dalam

akhir ziarah itu disebutkan bahwa dianjurkan untuk melakukan salat Ziarah dan :bertasbihlah serta hadiahkanlah untuk Imam Ali Ridha as dan ucapkanlah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ، يَا اللَّهُ الدَّائِمُ...

Beliau mengemukakan doa ini secara lengkap sehingga bila Anda berziarah ke Imam Ali Ridha as jangan lupa untuk membacanya di makam suci beliau

### Ziarah yang Lain

Ibnu Quluweih meriwayatkan dari sebagian Imam as yang berkata, “Jika Anda ,berada di makam Imam Ali Ridha as maka ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرِّضَا المُرْتَضَى الإمامِ التَّقِيِّ النَّقِيِّ وَحُجَّتِكَ عَلَى مَنْ فَوْقَ الْأَرْضِ وَمَنْ تَحْتَ الثَّرَى الصِّدِّيقِ الشَّهِيدِ صَلَاةً كَثِيرَةً تَامَةً زَاكِيَةً مُتَوَاصِلَةً مُتَوَاتِرَةً مُتَرَادِفَةً كَأَفْضَلِ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ.

Ada ziarah lain yang disebutkan oleh Syekh Mufid dalam al-Muqni‘ah, yaitu hendaklah Anda berdiri di depan makam beliau setelah melakukan mandi Ziarah. Kenakanlah ,pakaian yang bersih dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَابْنَ وَلِيِّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ وَابْنَ حُجَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا إِمَامَ الْهُدَى وَالْعُرْوَةَ الْوُثْقَى وَرَحْمَهُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. أَشْهَدُ أَنَّكَ مَضِيَّتْ عَلَى مَا مَضَى عَلَيْهِ آبَاؤُكَ الطَّاهِرُونَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ لَمْ تُؤْثِرْ عَمِّي عَلَى هُدًى وَ لَمْ تَمَلْ مِنْ حَقِّي إِلَى بَاطِلٍ وَأَنَّكَ نَصَحْتَ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَأَدَّيْتَ الْأَمَانَةَ فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ أَتَيْتُكَ بِأَبْنِي

وَ أُمِّي زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكَ مُوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكَ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكَ فَاشْفَعْ لِي عِنْدَ رَبِّكَ.

Kemudian pandanglah makam suci itu, ciumlah, letakkanlah wajah Anda di atasnya, lalu berpindahlah ke arah kepala sambil mengucapkan

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْهَادِيُّ وَ الْوَلِيُّ الْمُرْتَضَى، أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَعْدَائِكَ وَ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِوَلَايَتِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ.

Kemudian lakukanlah salat Ziarah dua rakaat, setelah itu lakukanlah salat apa saja sesuai yang diinginkan. Selanjutnya, berpindahkah ke arah kaki dan berdoalah seperti yang diinginkan, insya Allah dikabulkan

Berziarah kepada beliau bertepatan dengan hari-hari besar Islam membawa keutamaan yang besar terutama di bulan Rajab dan pada tanggal ۲۳ dan ۲۵ Zulkaidah dan tanggal ۶ Ramadan dan hari-hari lain yang berkaitan dengannya

Bila Anda ingin mengucapkan salam perpisahan kepada beliau maka ucapkanlah salam perpisahan sebagaimana yang Anda ucapkan kepada Nabi saw, yaitu

لَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ تَسْلِيمِي عَلَيْكَ.

,Kemudian ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلُهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِي إِيَّاكَ وَ حُجَّتِكَ عَلَيَّ خَلْقِكَ وَ اجْمَعْنِي وَإِيَّاهُ فِي جَنَّتِكَ وَأُحْشِرْنِي مَعَهُ وَ فِي حِزْبِهِ مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ الصَّالِحِينَ وَ حَسِّنْ أَوْلِيَّكَ رَفِيقًا وَ اسْتَوْدِعْكَ اللَّهُ وَ اسْتَرْعِيكَ وَ أَفْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، آمَنَّا بِاللَّهِ وَ بِالرَّسُولِ وَ بِمَا جِئْتَ بِهِ وَ دَلَّلْتَ عَلَيْهِ فَكُتِبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ.

## ZIARAH PARA IMAM KOTA SAMARA DAN AMALAN-AMALAN DI SIRDAB YANG SUCI

**Pertama: Ziarah kepada Dua Imam Maksum, Ali Naqi bin Muhammad dan Hasan Askari bin Ali**

as

Point

Bila Anda memasuki kota Samara dan ingin ziarah kepada mereka berdua maka mandilah dan jagalah cara masuk Anda ke makam yang mulia itu. Lalu berjalanlah dengan sopan dan tawaduk. Ketika Anda sampai ke pintu makam yang suci, mintalah izin untuk masuk dengan membaca doa minta izin secara umum yang terdapat dalam permulaan Bab ini. Lalu masuklah ke makam yang suci dan lakukanlah ziarah kepada mereka berdua dengan ziarah berikut ini yang merupakan ziarah yang paling sah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا وَلِيِّيَ اللَّهُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا حُجَّتِيَّ اللَّهُ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا نُورِيَّ اللَّهُ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا مَنْ بَدَأَ اللَّهُ فِي شَأْنِكُمْ، أَنْتُمْ كُمْ، زَائِرًا عَارِفًا بِحَقِّكُمْ مُعَادِيًا لِأَعْدَائِكُمْ مَوَالِيًا لِأَوْلِيَائِكُمْ مُؤْمِنًا بِمَا آمَنْتُمْ بِهِ كَافِرًا بِمَا كَفَرْتُمْ بِهِ مُحَقِّقًا لِمَا حَقَّقْتُمْ، مُبْطِلًا لِمَا أَبْطَلْتُمْ، أَسْأَلُ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ أَنْ يَجْعَلَ حَظِّي مِنْ زِيَارَتِكُمْ الصَّلَاةَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَأَنْ يَزِدَّنِي مُرَافَقَتِكُمْ فِي الْجَنَّةِ مَعَ آبَائِكُمْ الصَّالِحِينَ وَأَسْأَلُهُ أَنْ يُعْتِقَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ وَيَزِدَّنِي شَفَاعَتِكُمْ وَمُصَاحَبَتِكُمْ وَيُعَرِّفَ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَلَا يَسْأَلُنِي حُبُّكُمْ وَحُبَّ آبَائِكُمْ الصَّالِحِينَ وَأَنْ لَا يَجْعَلَهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِكُمْ وَيَحْشُرَنِي مَعَكُمْ فِي الْجَنَّةِ بِرَحْمَتِهِ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حُبَّهُمَا وَتَوَفَّنِي عَلَى مِلَّتِهِمَا.

اللَّهُمَّ الْعَيْنِ ظَالِمِي آلِ مُحَمَّدٍ حَقَّهُمْ وَانْتَقِمِ مِنْهُمْ. اللَّهُمَّ الْعَنِ الْأَوْلِيَيْنِ مِنْهُمْ وَالْآخِرِينَ وَضَاعِفِ عَلَيْهِمُ الْعِيَابَ وَابْلُغْ بِهِمْ وَ  
بِأَشْيَاعِهِمْ وَمُحِبِّيهِمْ وَمُتَّبِعِيهِمْ أَسْفَلَ دَرَكٍ مِنَ الْجَحِيمِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ عَجِّلْ فَرَجَ وَلِيِّكَ وَابْنِ وَلِيِّكَ وَاجْعَلْ  
فَرَجَنَا مَعَ فَرَجِهِمْ [فَرَجِهِ]، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian berdoalah untuk diri dan kedua orang tua Anda. Bila memungkinkan mencapai makam keduanya maka lakukanlah salat di sana, bila tidak mungkin maka masuklah ke mesjidnya dan lakukankah salat di dalamnya, berdoalah kepada Allah .Swt seperti yang Anda inginkan, insya Allah dikabulkan

Ada ziarah khusus dan umum untuk masing-masing mereka (Imam Ali Naqi bin Muhammad dan Imam Hasan Askari bin Ali as) yang disebutkan di dalam kitab-kitab ziarah. Bagi Anda yang ingin mengetahuinya, silakan merujuk pada kitab-kitab itu. Jika peziarah berhalangan membaca doa ziarah yang semestinya maka dia dapat membaca doa Ziarah Jami'ah Kabirah yang akan disebutkan nanti. Ziarah ini penuh dengan kalimat ketundukan, penghambaan dan pengakuan akan kebesaran para .imam maksum as

### **Ziarah kepada Imam Ali Hadi as**

Sayid Ibnu Thawus dalam al-Mishbah al-Zair mengistimewakan ziarah, salawat dan doa yang dibaca setelah melakukan salat Ziarah yang ditujukan untuk masing-masing para imam maksum as, manfaatnya sangat besar, maka kami akan .menuliskannya dalam bab ini, meskipun terkesan bertele-tele

Bila Anda telah mencapai makamnya yang mulia di Samara maka mandilah sebelum ziarah dan kenakanlah busana yang suci, berjalanlah dengan penuh hormat dan tawaduk sampai berada di hadapan pintu makam mulia itu, lalu mintalah izin sambil ,mengucapkan

أَدْخُلْ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَدْخُلْ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَدْخُلْ، يَا فَاطِمَةَ الرَّهْزَاءِ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ،  
أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ جَعْفَرَ  
بْنَ مُحَمَّدٍ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ مُوسَى بْنَ جَعْفَرٍ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ عَلِيَّ بْنَ مُوسَى، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، أَدْخُلْ، يَا  
مَوْلَايَ يَا أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ، أَدْخُلْ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، أَدْخُلْ، يَا مَلَائِكَهَ اللَّهُ الْمُؤَكَّلِينَ بِهَذَا الْحَرَمِ  
الشَّرِيفِ.

Kemudian masuklah dengan mendahulukan kaki kanan dan berdirilah di depan makam Imam Abul Hasan al-Hadi as dalam posisi menghadap ke makam dan ,membelakangi Kiblat dan ujkarkanlah kalimat berikut seratus kali

اللَّهُ أَكْبَرُ.

,Kemudian bacalah salam berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ الرَّكِّي الرَّاشِدَ النُّورَ الثَّاقِبَ وَ رَحْمَهُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِيْفِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبْلَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا آلَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَةَ، اللَّهُ السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِيْفُوهُ اللَّهِ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَقَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَبِيبَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نُورَ الْأَنْوَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا  
زَيْنَ الْأَبْرَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَلِيلَ الْأَخْيَارِ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عُنْصَرَ الْأَطْهَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ الرَّحْمَنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رُكْنَ الْإِيمَانِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَى  
الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ الصَّالِحِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلَمَ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَلِيفَ التَّقَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمُودَ  
الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ  
الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْأَمِينُ الْوَفِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَلَمُ الرَّضِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الزَّاهِدُ التَّقِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ،  
أَيُّهَا الْحُجَّةُ عَلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا التَّالِي لِلْقُرْآنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمُبِينُ لِلْحَلَالِ مِنَ الْحَرَامِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ،  
أَيُّهَا الْوَلِيُّ النَّاصِحُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الطَّرِيقُ الْوَاضِحُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّجْمُ اللَّامِحُ. أَشْهَدُ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا الْحَسَنِ أَنَّكَ  
حُجَّةُ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ وَخَلِيفَتُهُ فِي بَرِّيَّتِهِ وَ أَمِينُهُ فِي بِلَادِهِ وَ شَاهِدُهُ عَلَى عِبَادِهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى وَ بَابُ الْهُدَى وَ الْعُرْوَةُ  
الْوُثْقَى وَ الْحُجَّةُ عَلَى مَنْ فَوْقَ الْأَرْضِ وَ مَنْ تَحْتَ الثَّرَى، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ الْمُطَهَّرُ مِنَ الذُّنُوبِ الْمُبْرَأُ مِنَ الْعُيُوبِ وَ الْمُخْتَصُّ بِكَرَامِهِ  
اللَّهِ وَ الْمَحْبُوبُ بِحُجَّةِ اللَّهِ وَ الْمُؤَهَّبُ لَهُ كَلِمَةُ اللَّهِ وَ الرُّكْنُ الَّذِي يَلْحِجُّ إِلَيْهِ الْعِبَادُ وَ تُحْيَا بِهِ الْبِلَادُ، وَ أَشْهَدُ، يَا مَوْلَايَ أَنِّي بِسُكِّكَ وَ  
بِأَبَائِكَ وَ أَبْنَائِكَ مُوقِنٌ مُقَرَّرٌ وَ لَكُمْ تَابِعٌ فِي ذَاتِ نَفْسِي وَ شَرَائِعِ دِينِي وَ خَاتَمِهِ عَمَلِي وَ مُنْقَلِبِي وَ مَثْوَايَ وَ أَنِّي وَلِيُّ لِمَنْ وَالَاكُمْ وَ  
عَدُوٌّ لِمَنْ عَادَاكُمْ مُؤْمِنٌ بِسِرِّكُمْ وَ عَلَانِيَتِكُمْ وَ أَوْلِيكُمْ وَ آخِرُكُمْ بِأَبِي أَنْتَ

وَأَمِّي [وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ] وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Kemudian ciumlah makamnya dan tempelkanlah pipi kanan di atasnya, kemudian  
,tempelkanlah pipi Anda dan ujarkanlah

اللَّهُمَّ [صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَصَلِّ عَلَى حُجَّاتِكَ الْوَفِيِّ وَوَلِيِّكَ الزَّكِيِّ وَآمِينَكَ الْمُتَضَّي وَصَلِّ عَلَى الْوَفِيِّ وَصَلِّ عَلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ وَالْجَادَّةِ الْعَظْمَى وَالطَّرِيقَةِ الْوُسْطَى نُورِ قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ وَوَلِيِّ الْمُتَّقِينَ وَصَاحِبِ الْمُخْلِصِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَصَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ الرَّاشِدِ الْمَعْصُومِ مِنَ الزَّلَلِ وَالطَّاهِرِ مِنَ الْخَلَلِ وَالْمُنْقَطِعِ إِلَيْكَ بِالْأَمَلِ الْمَبْلُورِ بِالْفِتَنِ وَالْمُخْتَبِرِ بِالْمَحَنِ وَالْمُمْتَحَنِ بِحُسْنِ الْبُلُورِ وَصَبْرِ الشُّكُورِ مُرَشِدِ عِبَادِكَ وَبَرَكَهَ بِلَادِكَ وَمَحَلِّ رَحْمَتِكَ وَمُسْتَوْدِعِ حِكْمَتِكَ وَالْقَائِدِ إِلَى جَنَّتِكَ الْعَالِمِ فِي بَرِّيَّتِكَ وَالْهَادِي فِي خَلِيقَتِكَ الَّذِي إِرْتَضَهُ بَيْتُهُ وَإِنْجَبْتَهُ وَإِخْتَرْتَهُ لِمَقَامِ رَسُولِكَ فِي أُمَّتِهِ وَأَلْزَمْتَهُ حِفْظَ شَرِيْعَتِهِ فَاسْتَقَلَّ بِأَعْبَاءِ الْوَصِيَّةِ نَاهِضًا بِهَا وَمُضْطَلَعًا بِحَمْلِهَا لَمْ يَعْثُرْ فِي مُشْكِلا وَلا هَفَا فِي مُعْضِلٍ بَلْ كَشَفَ الْغَمَّهُ وَسَيَّدَ الْفُرْجَةَ وَأَدَّى الْمُفْتَرَضَ. اللَّهُمَّ فَكَمَا أَفْرَزْتَ نَاطِرَ نَبِيِّكَ بِهِ فَرَقِهِ [فَارْفَعْ] دَرَجَتَهُ وَأَجْزِلْ لِمَدِيكَ مَثُوبَتَهُ وَصَلِّ عَلَيْهِ وَبَلِّغْهُ مِنَّا تَحِيَّهً وَسَلَامًا وَآتِنَا مِنْ لَدُنْكَ فِي مَوَالِيَتِهِ فَضْلًا وَإِحْسَانًا وَمَغْفِرَةً وَرِضْوَانًا، إِنَّكَ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ.

,Kemudian lakukanlah salat ziarah dan setelah selesai, ucapkanlah

يَا ذَا الْقُدْرَةِ الْجَامِعَةِ وَالرَّحْمَةِ الْوَاسِعَةِ وَالْمِنَنِ الْمُتَّبَاعَةِ وَالْأَلَاءِ الْمُتَوَاتِرَةِ



وَالْأَيْدِي الْجَلِيلَةَ وَالْمَوَاهِبِ الْجَزِيلَةَ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِينَ وَاعْطِنِي سُؤْلِي وَاجْمَعْ شَمْلِي وَلَمْ شَعْنِي وَزَكِّ عَمَلِي وَلَا تُرْغِ قَلْبِي بَعِيدًا إِذْ هَدَيْتَنِي وَلَا تُزِلْ [تُرِلْ] قَدَمِي وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا وَلَا تُخَيِّبْ طَمَعِي وَلَا تُبِدِ عَوْرَتِي وَلَا تَهْتِكْ سِتْرِي وَلَا تُوحِشْنِي وَلَا تُؤْيِسْنِي وَكُنْ بِي رَءُوفًا رَحِيمًا وَاهْدِنِي وَزَكِّنِي وَطَهِّرْنِي وَصَفِّنِي وَاصْطَفِنِي وَخَلِّصْنِي وَاسْتَخْلِصْنِي وَاصْنَعْنِي وَاصْطَنْعْنِي وَقَرِّبْنِي إِلَيْكَ وَلَا تُبَاعِدْنِي مِنْكَ وَالطُّفْ بِي وَلَا تَجْفِنِي وَأَكْرِمْنِي وَلَا تُهِنِّي وَمَا أَسْأَلُكَ فَلَا تَحْرِمْنِي وَمَا لَا أَسْأَلُكَ فَاجْمَعْهُ لِي بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَأَسْأَلُكَ بِحُزْمِهِ وَجِهَتِكَ الْكَرِيمِ وَبِحُزْمِهِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَبِحُزْمِهِ أَهْلِ بَيْتِ رَسُولِكَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ وَعَلِيِّ وَمُحَمَّدٍ وَجَعْفَرٍ وَمُوسَى وَعَلِيِّ وَمُحَمَّدٍ وَعَلِيِّ وَالْحَسَنِ وَالْخَافِئِ صَلَوَاتِكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلَيْهِمْ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَتُعَجِّلَ فَرَجَ قَسَائِمِهِمْ بِأَمْرِكَ وَتَنْصُرَهُ وَتَنْصُرَهُ بِه لِإِدْنِكَ وَتَجْعَلَنِي فِي جُمَّلِهِ النَّاجِينَ بِهِ وَالْمُخْلِصِينَ فِي طَاعَتِهِ وَأَسْأَلُكَ بِحَقِّهِمْ لَمَّا اسْتَجَبْتَ لِي دَعْوَتِي وَقَضَيْتَ [لِي] حَاجَتِي وَاعْطَيْتَنِي سُؤْلِي وَكَفَيْتَنِي مَا أَهَمَّنِي مِنْ أَمْرِ دُنْيَايَ وَآخِرَتِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. يَا نُورُ، يَا بُرْهَانَ، يَا مُنِيرُ يَا مُبِينُ، يَا رَبِّ، إِكْفِنِي شَرَّ الشُّرُورِ وَآفَاتِ الدُّهُورِ وَأَسْأَلُكَ النَّجَاهَ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ.

Kemudian berdoalah kepada Allah Swt sesuai dengan kebutuhan Anda dan bacalah  
do'a berikut

يَا عُدَّتِي عِنْدَ الْعَدَدِ [الْعُدَدِ] وَيَا رَجَائِي وَ الْمُعْتَمَدَ وَيَا كَهْفِي وَ السَّنَدَ يَا وَاحِدًا يَا أَحَدًا وَيَا قُلَّ هُوَ اللَّهُ أَحَدًا، أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِحَقِّ مَنْ خَلَقْتَ مِنْ خَلْقِكَ وَ لَمْ تَجْعَلْ فِي خَلْقِكَ مِثْلَهُمْ أَحَدًا صَلِّ عَلَيَّ جَمَاعَتِهِمْ وَ أَفْعَلْ بِي كَذَا وَ كَذَا.

### Ziarah kepada Imam Hasan Askari as

Syekh meriwayatkan dari Imam Hasan Askari as bersabda, “Kuburanku di Samara membawa keselamatan bagi kaum Muslim semuanya.” Sayid Ibnu Thawus berkata, “Bila Anda hendak berziarah kepada Imam Abu Muhammad Hasan Askari as, lakukanlah semua amalan yang telah kami sebutkan berkenaan dengan ziarah kepada ayahnya Imam Hadi as lalu berdirilah di depan makamnya sambil ,mengucapkan

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ بْنِ عَلِيِّ الْهَادِيِّ الْمُهْتَدِيِّ وَ رَحْمَهُ اللَّهُ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ وَ ابْنَ  
أَوْلِيَائِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ وَ ابْنَ حُجَجِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صِدْقِيَّ اللَّهِ وَ ابْنَ أَصْدِقِيَائِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَلِيفَةَ اللَّهِ وَ ابْنَ  
خُلَفَائِهِ وَ أَبَا خَلِيفَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْأَئِمَّةِ الْهَادِيَّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْأَوْصِيَاءِ الرَّاشِدِينَ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا عِضْمَةَ الْمُتَّقِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا إِمَامَ الْفَائِزِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رُكْنَ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَرْجَ الْمَلْهُوفِينَ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَارِثَ الْأَنْبِيَاءِ الْمُتَّبِعِينَ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَازِنَ عِلْمٍ وَصِدِّي رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الدَّاعِي بِحُكْمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا النَّاطِقُ بِكِتَابِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ الْحَجَرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا هَادِيَ الْأُمَمِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ النَّعَمِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَيْنَ الْعِلْمِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَيِّدَ فَيْئَةِ الْحِلْمِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْإِمَامِ الْمُتَنْظِرِ الظَّاهِرِ لِلْعَاقِلِ حُجَّتَهُ وَالثَّابِتِ فِي الْيَقِينِ مَعْرِفَتَهُ الْمُحْتَجِبِ عَنْ أَعْيُنِ الظَّالِمِينَ وَالمُغَيَّبِ عَنْ دَوْلَةِ الْفَاسِقِينَ وَالمُعِيدِ رَبُّنَا بِهِ الْإِسْلَامَ جَدِيداً بَعْدَ الْإِنْتِمَاسِ وَ الْقُرْآنَ غَضّاً بَعْدَ الْإِنْدِرَاسِ، أَشْهَدُ يَا مَوْلَايَ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ وَآمَرْتِ بِالمَعْرُوفِ وَنَهَيْتِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَدَعَوْتَ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَعَيَّدْتَ اللَّهَ مُخْلِصِيَا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ أَسْأَلُ اللَّهَ بِالشَّانِ الَّذِي لَكُمْ عِنْدَهُ أَنْ يَقْبَلَ زِيَارَتِي لَكُمْ وَيَشْكُرَ سِعْيِي إِلَيْكُمْ وَيَسْتَجِيبَ دُعَائِي بِكُمْ وَيَجْعَلَنِي مِنْ أَنْصَارِ الْحَقِّ وَاتَّبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ وَمَوَالِيهِ وَمُجِيبِهِ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Kemudian ciumlah makamnya dan tempelkanlah pipi kanan dan kiri Anda secara bergantian di atas makam sambil mengucapkan

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْهَادِيٍّ إِلَى دِينِكَ وَ الدَّاعِيٍّ إِلَى سَبِيلِكَ عِلْمِ الْهُدَى وَ مَنَارِ التَّقَى وَ مَعِيَدِنِ الْحَجَى وَ مَأْوَى النُّهَى وَ غَيْثِ الْوَرَى وَ سَيِّدِ حَبَابِ الْحِكْمَةِ وَ بَحْرِ الْمَوْعِظَةِ وَ وَارِثِ الْأَيْمَةِ وَ الشَّهِيدِ عَلَى الْأُمَّةِ الْمَعْصُومِ الْمُهْتَدِ وَ الْفَاضِلِ الْمُقَرَّبِ وَ الْمُطَهَّرِ مِنْ

الرَّجْسِ الَّذِي وَرَّثْتَهُ عِلْمَ الْكِتَابِ وَ أَلْهَمْتَهُ فَضْلَ الْخِطَابِ وَ نَصَبْتَهُ عَلَمًا لِأَهْلِ قِبْلَتِكَ وَ قَرَنْتَ طَاعَتَهُ بِطَاعَتِكَ وَ فَرَضْتَ مَوَدَّتَهُ عَلَى جَمِيعِ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ فَكَمَا أَنَابَ بِحُسْنِ الْإِحْلَاصِ فِي تَوْحِيدِكَ وَ أَرَادَى مِنْ خَاصٍ فِي تَشْبِيهِكَ وَ حَامَى عَنْ أَهْلِ الْإِيمَانِ بِكَ. فَضَلِّ، يَا رَبِّ عَلَيْهِ صِلَةَ لَاهٍ يَلْحَقُ بِهَا مَحَلَّ الْخَاشِعِينَ وَ يَغْلُو فِي الْجَنَّةِ بِدَرَجَةِ جَدِّهِ خَاتِمِ النَّبِيِّينَ وَ يَلْغُو مِنَّا تَحِيَّةً وَ سَلَامًا وَ آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ فِي مُوَالَاتِهِ فَضْلًا وَ إِحْسَانًا وَ مَغْفِرَةً وَ رِضْوَانًا، إِنَّكَ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ وَ مَنْ جَسِيمٌ.

,Kemudian lakukanlah salat Ziarah. Setelah selesai melakukan salat Ziarah, berdoalah

يَا دَائِمٌ، يَا دَيْمُومٌ، [يَا دَيْوُمٌ]، يَا حَيُّ، يَا قَيُّوْمٌ، يَا كَاشِفَ الْكُرْبِ وَ الْهَمِّ، [وَ] يَا فَارِجَ الْغَمِّ، وَ يَا بَاعِثَ الرُّسُلِ، [وَ] يَا صَادِقَ الْوَعْدِ، [وَ] يَا حَيُّ! لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِحَبِيبِكَ [مُحَمَّدٍ] وَ وَصِيَّتِهِ عَلِيِّ بْنِ عَمِّهِ وَ صَهْرِهِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي تَالِبٍ [اللَّذِينَ] خَتَمْتَ بِهِمَا الشَّرَائِعَ وَ فَتَحْتَ [بِهِمَا] التَّأْوِيلَ وَ الطَّلَاحَ فَصَلِّ عَلَيْهِمَا صِلَةَ لَاهٍ يَشْهَدُ بِهَا الْأَوْلُونَ وَ الْآخِرُونَ وَ يَنْجُو بِهَا الْأَوْلِيَاءُ وَ الصَّالِحُونَ وَ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِفَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ وَ الْإِمَامَةِ الْمَهْدِيِّينَ وَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ الْمُسْتَفْعَةَ فِي شَيْعَةِ أَوْلَادِهَا الطَّيِّبِينَ فَضَلِّ عَلَيْهَا صِلَةَ لَاهٍ دَائِمَةً أَيْدِ الْأَبْدِينَ وَ دَهْرَ الدَّاهِرِينَ وَ أَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِالْحَسَنِ الرِّضِيِّ الطَّاهِرِ الزَّكِيِّ وَ الْحُسَيْنِ الْمَظْلُومِ الْمَرْضِيِّ الْبَرِّ التَّقِيِّ سَيِّدِي شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ الْإِمَامِينَ الْخَيْرِينَ الطَّيِّبِينَ التَّقِيِّينَ

النَّقِيِّينَ الطَّاهِرِينَ الشَّهِيدِينَ الْمَظْلُومِينَ الْمُقْتُولِينَ. فَصَلِّ عَلَيْهِمَا مَا طَلَعَتْ شَمْسٌ وَ مَا غَرَبَتْ صِلَاةً مُتَوَالِيَةً مُتَتَالِيَةً وَ اتَّوَسَّلْ إِلَيْكَ بِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ الْمَحْجُوبِ مِنْ خَوْفِ الظَّالِمِينَ وَ بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الْيَاقِرِ الطَّاهِرِ النُّورِ الزَّاهِرِ الْإِمَامَيْنِ السَّيِّدَيْنِ مِفْتَاحِي الْبَرَكَاتِ وَ مِضْبَاحِي الظُّلُمَاتِ. فَصَلِّ عَلَيْهِمَا مَا سَرَى لَيْلٌ وَ مَا أَضَاءَ نَهَارٌ صِلَاةً تَغْدُو وَ تَرُوحُ وَ اتَّوَسَّلْ إِلَيْكَ بِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ عَنِ اللَّهِ وَ النَّاطِقِ فِي عِلْمِ اللَّهِ وَ بِمُوسَى بْنِ جَعْفَرِ الْعَبِيدِ الصَّالِحِ فِي نَفْسِهِ وَ الْوَصِيِّ النَّاصِحِ الْإِمَامَيْنِ الْهَيَادِيَيْنِ الْمَهْدِيَيْنِ الْوَافِيَيْنِ الْكَافِيَيْنِ. فَصَلِّ عَلَيْهِمَا مَا سَجَّحَ لَكَ مَلَكٌ وَ تَحَرَّكَ لَكَ فَلكٌ صَلَاةً تُنْمِي وَ تَزِيدُ وَ لَا تَفْنِي وَ لَا تَبِيدُ وَ اتَّوَسَّلْ إِلَيْكَ بِعَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرِّضَا وَ بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الْمُزْتَضَى الْإِمَامَيْنِ الْمُطَهَّرَيْنِ الْمُتَنَجِّبَيْنِ. فَصَلِّ عَلَيْهِمَا مَا أَضَاءَ صُبْحٌ وَ دَامَ صِلَاةً تُرَفِّقُهُمَا إِلَى رِضْوَانِكَ فِي الْعَالَمِينَ مِنْ جَنَاتِكَ وَ اتَّوَسَّلْ إِلَيْكَ بِعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ الرَّاشِدِ وَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ الْهَادِي الْقَائِمِينَ بِأَمْرِ عِبَادِكَ الْمُخْتَبَرِينَ بِإِلْمَحِنِ الْهَوَائِلِ وَ الصَّابِرِينَ فِي الْإِحْسَنِ الْمَائِلِ فَصَلِّ عَلَيْهِمَا كِفَاءً أَجْرِ الصَّابِرِينَ وَ إِزَاءً ثَوَابِ الْفَائِزِينَ صِلَاةً تُمَهِّدُ لَهُمَا الرَّفْعَةَ وَ اتَّوَسَّلْ إِلَيْكَ، يَا رَبِّ يَا مَامِنَا وَ مُحَقِّقِ زَمَانِنَا الْيَوْمَ الْمُوعُودِ وَ الشَّاهِدِ الْمَشْهُودِ وَ النُّورِ الْأَزْهَرِ وَ الضِّيَاءِ الْأَنْوَرِ الْمَنْصُورِ بِالرُّعْبِ وَ الْمُظْفَرِ بِالسَّعَادَةِ. فَصَلِّ عَلَيْهِ عِدَدَ الثَّمَرِ وَ أَوْرَاقِ الشَّجَرِ وَ أَجْزَاءِ الْمَدَرِ وَ عَدَدَ الشَّعْرِ وَ الْوَبْرِ وَ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ وَ أَحْصَاهُ كِتَابُكَ صَلَاةً يَغِيْطُهُ بِهَا الْأَوْلُونَ وَ الْآخِرُونَ. اللَّهُمَّ وَ أَحْشُرْنَا فِي زَمْرَتِهِ

وَ اِحْفَظْنَا عَلَى طَاعَتِهِ وَ اِحْرُسْنَا بِدَوْلَتِهِ وَ اُنْجِنَا بِوِلَايَتِهِ وَ اَنْصُرْنَا عَلَى اَعْدَائِنَا بِعِزَّتِهِ وَ اجْعَلْنَا يَا رَبِّ مِنَ التَّوَابِينَ، يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .  
اللَّهُمَّ وَ إِنَّ اِيْنِيسَ الْمُتَمَرِّدَ اللَّعِيْنَ قَدْ اَسِيْتَنَظَرَكَ لِاِغْوَاءِ خَلْقِكَ فَاَنْظُرْتَهُ وَ اَسِيْتَمَهَلَكَ لِاِضْلالِ عِيْنِكَ فَاْمَهَلْتَهُ بِسَابِقِ عِلْمِكَ فِيهِ وَ قَدْ عَشَّشَ وَ كَثُرَتْ جُنُودُهُ وَ اَزْدَحَمَتْ جِيُوشُهُ وَ اَنْشَرَتْ دُعَاتُهُ فِي اَقْطَارِ الْاَرْضِ فَاَضْمُوا عِبَادَكَ وَ اَفْسَدُوا دِيْنَكَ وَ حَرَّفُوا الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَ جَعَلُوا عِبَادَكَ شِيْعًا مُتَفَرِّقِيْنَ وَ اَحْزَابًا مُتَمَرِّدِيْنَ وَ قَدْ وَعَدْتَ نَقْضَ بَيْتَانِهِ وَ تَمْزِيْقَ شَأْنِهِ فَاَهْلِكَ اَوْلَادَهُ وَ جِيُوشَهُ وَ اَظْهَرِ طَهْرَ بِلَادِكَ مِنْ اِخْتِرَاعِيَاتِهِ وَ اِخْتِلَافَاتِهِ وَ اَرْحِ عِبَادَكَ مِنْ مِيْذَاهِيهِ وَ قِيَاسَاتِهِ وَ اجْعَلْ دَائِرَةَ السُّوْءِ عَلَيْهِمْ وَ ابْسُطْ عَيْدَكَ وَ اَظْهَرِ دِيْنَكَ وَ قَوِّ اَوْلِيَاءَكَ وَ اَوْهِنْ اَعْمِيَاءَكَ وَ اَوْرِثْ دِيَارَ اِيْنِيسَ وَ دِيَارَ اَوْلِيَائِهِ اَوْلِيَاءَكَ وَ خَلِّدْهُمْ فِي الْجَحِيْمِ وَ اَذِقْهُمْ مِنَ الْعِيْذابِ الْاَلِيْمِ وَ اجْعَلْ لِعَائِنِكَ الْمُسِيْبَةَ تُوْدَعَهُ فِي مَنَاحِسِ [مَنَاحِيْسِ] الْخَلْقِهِ وَ مِساوِيهِ الْفِطْرَةِ دَائِرَةً عَلَيْهِمْ وَ مُوَكَّلَهُ بِهِمْ وَ جَارِيَهُ فِيْهِمْ كُلَّ صَبَاحٍ وَ مَسَاءٍ وَ غُدُوٍّ وَ رُوْحٍ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ النَّارِ، يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

Kemudian berdoalah seperti yang Anda inginkan, untuk diri sendiri dan saudara-  
saudaraAnda

### Ziarah kepada Ibunda Imam Zaman as

Kemudian berziarah kepada pemilik dunia dan akhirat, yaitu Ibunda Imam Zaman as.  
Makamnya terletak di belakang makam Imam Hasan Askari as. Ketika berziarah  
,kepadanya, ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ الصَّادِقِ الْأَمِينِ، السَّلَامُ عَلَى مَوْلَانَا أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْأَيْمَةِ الطَّاهِرِينَ الْحَجَّجِ  
 الْمَيَامِينِ، السَّلَامُ عَلَى وَالِدِهِ الْإِمَامِ وَالْمُؤَدَّعِ أَسِيرَارِ الْمَلَائِكِ الْعَلَامِ وَالْحَامِلِ لِأَشْرَفِ الْأَنَامِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الصِّدِّيقُ  
 الْمَرْضِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا شَيْبَةَ أُمِّ مُوسَى وَبَنَةَ حَوَارِيِّ عَيْسَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا النَّقِيَّةُ النَّقِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الرَّضِيَّةُ  
 الْمَرْضِيَّةُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيَّتُهَا الْمَنْعُوتَةُ فِي الْإِنْجِيلِ الْمَخْطُوبَةُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ الْأَمِينِ وَمَنْ رَغِبَ فِي وَصِيَلَتِهَا مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْمُرْسَلِينَ وَ  
 الْمُسَيِّتُودَّعِ أَسِيرَارِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ الْحَوَارِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ عَلَى بَعْلِكَ وَ وَلَدِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَ  
 عَلَى رُوحِكَ وَ بَيْدِنِكَ الطَّاهِرِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ أَحْسَنُ الْكِفَالَةِ وَ أَدَبُ الْأَمَانَةِ وَ اجْتَهَدْتَ فِي مَرْضَاهِ اللَّهِ وَ صَبَرْتَ فِي ذَاتِ اللَّهِ وَ  
 حَفِظْتَ سِرَّ اللَّهِ وَ حَمَلْتَ وَلِيَّ اللَّهِ وَ بِيَالِغْتَ فِي حِفْظِ حُجَّةِ اللَّهِ وَ رَغَبْتَ فِي وَصِيَلِهِ أَنْبَاءِ رَسُولِ اللَّهِ عَارِفَهُ بِحَقِّهِمْ مُؤْمِنَهُ بِصِدْقِهِمْ  
 مُعْتَرِفَهُ بِمَنْزِلَتِهِمْ مُسْتَبِصِرَهُ بِأَمْرِهِمْ مُشْفِقَهُ عَلَيْهِمْ مُؤَثَّرَهُ هَوَاهُمْ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مَضَيْتَ عَلَى بَصِيرَةٍ مِنْ أَمْرِكَ مُقْتَدِيَةً بِالصَّالِحِينَ  
 رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً تَقِيَّةً نَقِيَّةً زَكِيَّةً فَرَضِيَ اللَّهُ عَنْكَ وَ أَرْضَاكَ وَ جَعَلَ الْجَنَّةَ مَنْزِلَكَ وَ مَأْوَاكَ فَلَقَدْ أَوْلَاكَ مِنَ الْخَيْرَاتِ مَا أَوْلَاكَ وَ  
 أَعْطَاكَ مِنَ الشَّرَفِ مَا بِهِ أَعْنَاكَ فَهَنَّاكَ اللَّهُ وَ أَمْرًاكَ بِمَا مَنَحَكَ مِنَ الْكِرَامَةِ.

,Kemudian menengadahkan sambil berdoa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَمَدْتُ وَ لِرِضَاكَ طَلَبْتُ وَ بِأَوْلِيَالِكَ إِلَيْكَ تَوَسَّلْتُ وَ عَلَى

غُفْرَانِكَ وَحِلْمِكَ إِتَّكَلْتُ وَبِكَ اعْتَصِمْتُ وَبِقَبْرِ أُمِّ وَلِيِّكَ لُحِدْتُ فَصَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَانْفَعْنِي بِزِيَارَتِهَا وَتُبِّئْنِي عَلَيَّ مَحَبَّتِهَا وَلَا تَحْرِمْنِي شَفَاعَتَهَا وَشَفَاعَةَ وَلَدِهَا وَارْزُقْنِي مُرَافَقَتَهَا وَاحْشُرْنِي مَعَهَا وَمَعَ وَلَدِهَا كَمَا وَفَّقْتَنِي لِزِيَارَتِهِ وَلَدِهَا وَزِيَارَتِهَا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِالْأَيْمَةِ الطَّاهِرِينَ وَآتَوْسَلُ إِلَيْكَ بِالْحُجَّجِ الْمَيَامِينِ مِنْ آلِ طَهٍ وَيسَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الطَّيِّبِينَ وَ أَنْ تُجْعَلَنِي مِنَ الْمُطْمَئِنِّينَ الْفَائِزِينَ الْفَرِحِينَ الْمُسْتَبْتِرِينَ الَّذِينَ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ قَبِلَتْ سَعْيُهُ وَيَسَّرَتْ أَمْرَهُ وَكَشَفَتْ ضُرَّهُ وَآمَنْتْ خَوْفَهُ. اللَّهُمَّ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَلَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِي إِيَّاهِمَا وَارْزُقْنِي الْعُودَ إِلَيْهَا أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَإِذَا تَوَفَّيْتَنِي، فَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَتِهَا وَأَدْخِلْنِي فِي شَفَاعَةِ وَلَدِهَا وَشَفَاعَتِهَا وَاغْفِرْ لِي وَ لِوَالِدَيَّ وَ لِلْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ وَ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ النَّارِ وَ السَّلَامَ عَلَيْكُمْ يَا سَادَاتِي وَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَ بَرَكَاتَهُ.

### Ziarah kepada Sayidah Hakimah as

Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Sesiapa berziarah kepada Imam yang layak untuk ditaati dan melakukan salat di sisinya maka dia mendapatkan pahala haji dan umrah." Kami telah sebutkan dalam kitab Hadiyyah al-Zairin keutamaan Hakimah binti Imam Muhammad Taqi as. Kuburannya yang mulia terletak di dekat kuburan Imam Hasan Askari as, bahkan bersambung dengan makam mereka berdua. Meskipun tidak terdapat doa ziarah khusus yang dapat dibaca untuknya namun mengingat kedudukannya yang tinggi, maka Anda dapat membaca ziarah umum untuk putra-putra para imam atau dia dapat diziarahi dengan membaca



ziarah yang diperuntukkan bagi bibinya Fathimah binti Musa as, yaitu hendaklah Anda  
,menghadap Kiblat dan mengucapkan

السَّلَامُ عَلَى آدَمَ صِفْوَهُ اللهُ، السَّلَامُ عَلَى نُوحِ نَبِيِّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى كَلِيمِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَى  
عِيسَى رُوحِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَ خَلْقِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَفِيَّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ  
بْنَ عَبْدِ اللهِ حَاتِمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَصِيَّ رَسُولِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ  
الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمَا، يَا سِبْطِي الرَّحْمَةَ وَ سَيِّدِي شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ وَقُوَّةَ عَيْنِ  
النَّاظِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ يَا قَرِ الْعِلْمِ بَعْدَ النَّبِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ الصَّادِقَ الْبَارَ الْأَمِينَ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا مُوسَى بْنَ جَعْفَرَ الطَّاهِرِ الطُّهْرَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُوسَى الرِّضَا الْمُرْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ  
التَّقِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ النَّاصِحِ الْأَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَى الْوَصِيِّ مِنْ بَعْدِهِ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِكَ وَسِرَّاجِكَ وَوَلِيِّ وَلِيِّكَ وَوَصِيِّ وَصِيِّكَ وَحُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ رَسُولِ اللهِ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ فَاطِمَةَ وَخَدِيجَةَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ، السَّلَامُ  
عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ وَلِيِّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا

أَخْتِ وَلِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمَّةَ وَلِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ التَّقِيِّ وَرَحْمَهُ اللَّهُ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ عَرَفَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ فِي الْجَنَّةِ وَحَشَرْنَا فِي زُمْرَتِكُمْ وَأُورَدْنَا حَوْضَ نَبِيِّكُمْ وَسَقَانَا بِكَأْسِ حَيْدِكُمْ مِنْ يَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ. أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُرِينَا فِيكُمْ السُّرُورَ وَالْفَرَجَ وَأَنْ يَجْمَعَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ حَيْدِكُمْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَ أَنْ لَا يَسْلُبْنَا مَعْرِفَتَكُمْ إِنَّهُ وَلِيُّ قَدِيرٍ، أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِحُبِّكُمْ وَالْعِبْرَاءَ مِنْ أَعْدَائِكُمْ وَالتَّسْلِيمَ إِلَى اللَّهِ رَاضِيًا بِهِ غَيْرَ مُنْكَرٍ وَلَا مُسْتَكْبِرٍ وَعَلَى يَقِينٍ مَا أَتَى بِهِ مُحَمَّدٌ وَبِهِ رَاضٍ نَطْلُبُ بِعَدْلِكَ وَجَهْدِكَ، يَا سَيِّدِي. اللَّهُمَّ وَرِضَاكَ وَالِدَارِ الْآخِرَةِ يَا حَكِيمَهُ اشْفَعِي لِي فِي الْجَنَّةِ فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ شَأْنَا مِنَ الشَّأْنِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَخْتِمَ لِي بِالسَّعَادَةِ فَلَا تَسْلُبَ مِنِّي مَا أَنَا فِيهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لَنَا وَتَقَبَّلْ بِكَرَمِكَ وَعِزَّتِكَ وَبِرَحْمَتِكَ وَعَافِيَتِكَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Jika Anda ingin mengucapkan salam perpisahan kepada Imam Hasan Askari, maka  
berdirilah di makam yang suci dan ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكُمَا، يَا وَلِيَّيَ اللَّهِ أَسْأَلُكَ تَوَدُّعُكُمَا اللَّهُ وَأَقْرَأُ عَلَيْكُمَا السَّلَامَ، آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَبِمَا جِئْتُمَا بِهِ وَدَلَّيْتُمَا عَلَيَّهِ. اللَّهُمَّ اكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِي إِيَّاهُمَا وَارْزُقْنِي الْعُودَ إِلَيْهِمَا وَاحْشُرْنِي مَعَهُمَا

وَمَعَ آبَائِهِمَا الطَّاهِرِينَ وَالْقَائِمِ الْمُحَجَّجِ مِنْ ذُرِّيَّتِهِمَا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Ziarah kepada Sayid Muhammad putra Imam Ali Naqi as

Ada ziarah yang terkenal untuk Sayid Muhammad bin Imam Ali Naqi as yang dimakamkan di dekat desa Balad. Beliau terkenal keutamaannya dan keagungannya karena karamah yang luar biasa. Banyak masyarakat berziarah kepadanya dan bernazar untuknya, memberikan berbagai macam hadiah dan meminta kepada Allah Swt dengan bertawasul kepadanya. Orang-orang Arab yang tinggal di daerah itu sangat menghormatinya. Cukup banyak karamah yang dimilikinya, kami tidak bisa mengungkapkan semuanya. Syekh Nuri sangat percaya akan kemuliaan makamnya, beliau telah berusaha untuk memakmurkan makam mulianya dan menulis kalimat di atas makamnya, “Ini adalah makam Sayid yang agung Abu Ja’far Muhammad bin Imam Abul Hasan (Ali Hadi) as yang mempunyai kedudukan tinggi

Ayahnya meninggalkannya di Madinah saat dia masih kecil, kemudian beliau datang ke Samara dan ingin kembali ke Hijaz, ketika sampai di desa Albalad, beliau sakit .hingga meninggal dan dikebumikan di sana

### Kedua: Tata Cara Ziarah Kepada Imam Mahdi as

#### Point

Kami perlu mengingatkan tentang masalah yang kami singgung dalam kitab al-Hadiyyah yang dinukil dari kitab al-Tahiyah bahwa Sirdab yang suci ini merupakan bagian dari pintu kedua Imam Mahdi as. Perlu diketahui bahwa setiap Anda hendak memasuki pintu mana pun, maka Anda perlu mendapatkan izin terlebih dahulu. Setiap ziarah ke tempat tersebut perlu didahului dengan permintaan izin. Hal ini ditegaskan oleh para ulama sebagai bentuk sopan-santun untuk memasukinya dari pintu mana pun sampai ke makam suci para imam as. Sekarang, kami akan menyebutkan .tentang cara ziarahnya

Permintaan izin khusus yang terdapat dalam riwayat berkenaan dengan masuk ke Sirdab suci adalah ziarah sebagai berikut yang dibuka dengan kalimat

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَلِيفَةَ اللَّهِ!

Berarti Anda telah meminta izin, mulailah berziarah melalui pintu Sirdab. Sayid Ibnu Thawus telah menyebutkan bentuk permintaan izin yang sama dengan permintaan izin umum yang pertama, kami sudah menyebutkannya dalam pasal kedua Bab Ziarah. Allamah Majlisi mengemukakan permintaan izin lain yang beliau dapat dari kitab klasik, sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ بُعْثَةُ طَهْرَتِهَا وَعَقْوَةُ شَرَفَتِهَا.

Itulah yang kami sebut dengan permintaan izin umum dan silakan Anda merujuk kembali ke sana, kemudian turunlah ke Sirdab dan berziarahlah kepadanya sebagaimana beliau meriwayatkan sendiri tentang dirinya yang mulia dan sebagaimana diriwayatkan oleh Syekh Ahmad bin Abi Thalib Thabarsi dalam kitab al-Ihtijaj, bahwa beliau telah keluar dari makam yang suci menuju Muhammad Humairi setelah beliau menjawab beberapa masalah yang ditanyakan kepadanya, beliau berujar, “Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Urusan-Nya tidak kalian laksanakan dan para wali-Nya tidak kalian terima, itu adalah hikmah yang kuat dan kalian tidak bisa melaksanakan nazar dari kaum yang tidak beriman. Salam sejahtera atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang saleh! Bila Anda ingin bersimpuh di hadapan Allah Swt melalui kami maka katakanlah sebagaimana Dia ,mengatakan

سَلَامٌ عَلَى آلِ يَسٍّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا دَاعِيَ اللَّهِ وَرَبَّنِي آيَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ اللَّهِ وَدَيَانَ دِينِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَلِيفَةَ اللَّهِ وَنَاصِرَ حَقِّهِ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّهَ اللَّهِ وَ دَلِيلَ إِرَادَتِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا تَالِي كِتَابِ اللَّهِ وَ تَرْجُمَانَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ فِي آنَاءِ لَيْلِكَ وَ أَطْرَافِ نَهَارِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَقِيَّةَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مِيثَاقَ اللَّهِ الَّذِي أَخَذَهُ وَ وَكَّدَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَعْدَ اللَّهِ الَّذِي ضَمَّنَهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْعَلَمُ الْمَنْصُوبُ وَ الْعِلْمُ الْمَصْدُوقُ وَ الْعَوْثُ وَ الرَّحْمَةُ الْوَاسِعَةُ وَ عِدَا غَيْرِ مَكْدُوبِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تَقُومُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تَقْعُدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تَقْرَأُ وَ تُبَيِّنُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تَصَلِّيُ وَ تَقْنُتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تَرْكَعُ وَ تَسْجُدُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تُهَلِّلُ وَ تُكَبِّرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تَحْمَدُ وَ تَسْتَغْفِرُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ حِينَ تُصْبِحُ وَ تُمْسِي، السَّلَامُ عَلَيْكَ فِي اللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَ النَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْإِمَامُ الْمَأْمُونُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا الْمَقْدَمُ الْمَأْمُولُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ بِجَوَامِعِ. أُشْهِدُكَ يَا مَوْلَايَ أَنِّي أُشْهِدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ لَا حَبِيبَ إِلَّا هُوَ وَ أَهْلُهُ، وَ أُشْهِدُكَ، يَا مَوْلَايَ أَنَّ عَلِيًّا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ حُجَّتُهُ وَ الْحَسَنَ حُجَّتَهُ وَ الْحُسَيْنَ حُجَّتَهُ وَ عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ حُجَّتَهُ وَ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ حُجَّتَهُ وَ جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ حُجَّتَهُ وَ مُوسَى بْنَ جَعْفَرٍ حُجَّتَهُ وَ عَلِيَّ بْنَ مُوسَى حُجَّتَهُ وَ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ حُجَّتَهُ وَ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ حُجَّتَهُ وَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ حُجَّتَهُ، وَ أُشْهِدُ أَنَّكَ حُجَّةُ اللَّهِ، أَنْتُمْ الْأَوَّلُ وَ الْآخِرُ وَ أَنْ رَجَعْتُكُمْ حَقُّ لَا رَيْبَ فِيهَا يَوْمَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا وَ أَنَّ الْمَوْتَ حَقُّ

وَأَنَّ نَاكِرًا وَنَكِيرًا حَقٌّ، وَأَشْهَدُ أَنَّ النَّشْرَ حَقٌّ وَالْبُعْثَ حَقٌّ وَأَنَّ الصِّيرَاطَ حَقٌّ وَالْمِرْصَادَ حَقٌّ وَالْمِيزَانَ حَقٌّ وَالْحَشْرَ حَقٌّ وَالْحِسَابَ حَقٌّ وَالْجَنَّةَ وَالنَّارَ حَقٌّ وَالْوَعْدَ وَالْوَعِيدَ بِهِمَا حَقٌّ، يَا مَوْلَايَ شَقِيًّا مَنْ خَالَفَكَمْ وَسَعِدَ مَنْ أَطَاعَكُمْ فَاشْهَدْ عَلَيَّ مَا أَشْهَدْتُكَ عَلَيْهِ وَأَنَا وَلِيُّ لَكَ بَرِيءٌ مِنْ عِدْوِكَ فَالْحَقُّ مَا رَضِيَ يَتَمُّوهُ وَالْبَاطِلُ مَا أَسِيخَطُتُمُوهُ وَالْمَعْرُوفُ مَا أَمَرْتُمْ بِهِ وَالْمُنْكَرُ مَا نَهَيْتُمْ عَنْهُ فَانْفَسِي بِاللَّهِ وَحُدَّهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِرَسُولِهِ وَبِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَبِكُمْ يَا مَوْلَايَ أَوْلَكُمْ وَآخِرِكُمْ فَانْفَسِي بِاللَّهِ وَحُدَّهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِرَسُولِهِ وَبِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَبِكُمْ، يَا مَوْلَايَ أَوْلَكُمْ وَآخِرِكُمْ.

,Setelah membaca doa tersebut, bacalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّ رَحْمَتِكَ وَكَلِمَةِ نُورِكَ وَأَنْ تَمْلَأَ قَلْبِي نُورَ الْيَقِينِ وَصِدْرِي نُورَ الْإِيمَانِ وَفِكْرِي نُورَ النَّيِّبِاتِ وَعَزْمِي نُورَ الْعِلْمِ وَقُوَّتِي نُورَ الْعَمَلِ وَلِسَانِي نُورَ الصِّدْقِ وَدِينِي نُورَ الْبَصَائِرِ مِنْ عِنْدِكَ وَبَصِيرَتِي نُورَ الضِّيَاءِ وَسَمْعِي نُورَ الْحِكْمَةِ وَمِرْوَدَتِي نُورَ الْمَوْلَاهِ لِمُحَمَّدٍ وَآلِهِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ حَيْثِي أَلْقَاكَ وَقَدْ وَفَيْتَ بَعْهْدِكَ وَمِيثَاقَكَ فَتَغَشَّيْنِي رَحْمَتَكَ [رَحْمَتِكَ]، يَا وَلِيَّيَّ، يَا حَمِيدُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ [مُحَمَّدٍ] حُجَّتِكَ فِي أَرْضِكَ وَخَلِيفَتِكَ فِي بِلَادِكَ وَالِدَّاعِي إِلَى سَبِيلِكَ وَالْقَائِمَ بِقِسْمِكَ وَالثَّائِرَ بِأَمْرِكَ وَوَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ وَبَوَارِ الْكَافِرِينَ وَمُجَلِّي الظُّلْمِ وَمُنِيرِ الْحَقِّ وَالنَّاطِقِ بِالْحِكْمَةِ وَالصِّدْقِ وَكَلِمَتِكَ التَّامَّةِ فِي أَرْضِكَ الْمُرْتَقِبِ الْخَائِفِ وَالْوَلِيِّ النَّاصِحِ سَفِينَةِ النَّجَاهِ وَ

عَلَّمَ الْهُدَى وَ نُورِ أَبْصَارِ الْوَرَى وَ خَيْرِ مَنْ تَقَمَّصَ وَ ارْتَدَى وَ مُجَلِّي الْعَمَى [الْغَمَاءِ] الَّذِي يَمَلَأُ الْأَرْضَ عَدْلًا وَ قَسِيطًا كَمَا مُلِئَتْ  
ظُلْمًا وَ جَوْرًا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى وَلِيِّكَ وَ بِنِ أَوْلِيَائِكَ الَّذِينَ فَارَضْتَ طَاعَتَهُمْ وَ أَوْجَبْتَ حَقَّهُمْ وَ أَذْهَبْتَ  
عَنْهُمْ الرِّجْسَ وَ طَهَّرْتَهُمْ تَطْهِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى وَلِيِّكَ وَ ابْنِ أَوْلِيَائِكَ الَّذِينَ فَارَضْتَ طَاعَتَهُمْ وَ أَوْجَبْتَ حَقَّهُمْ وَ أَذْهَبْتَ عَنْهُمْ  
الرِّجْسَ وَ طَهَّرْتَهُمْ تَطْهِيرًا. اللَّهُمَّ أَنْصِرْهُ وَ انْتَصِرْ بِهِ لِدِينِكَ وَ أَنْصِرْ بِهِ أَوْلِيَاءَكَ وَ أَوْلِيَاءَهُ وَ شَيْعَتَهُ وَ أَنْصَارَهُ وَ اجْعَلْنَا مِنْهُمْ. اللَّهُمَّ  
أَعِذْهُ مِنْ شَرِّ كُلِّ بَاغٍ وَ طَاغٍ وَ مِنْ شَرِّ جَمِيعِ خَلْقِكَ وَ اخْفِظْهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَ مِنْ خَلْفِهِ وَ عَنْ يَمِينِهِ وَ عَنْ شِمَالِهِ وَ احْرُسْهُ وَ امْنَعْهُ  
مِنْ أَنْ يُوَصَلَ إِلَيْهِ بِسُوءٍ وَ اخْفِظْ فِيهِ رَسُولَكَ وَ آلَ رَسُولِكَ وَ أَظْهِرْ بِهِ الْعَدْلَ وَ أَيِّدْهُ بِالنُّصْرَةِ وَ أَنْصِرْ نَاصِرِيهِ وَ اخْذُلْ خَاذِلِيهِ وَ  
اقْصِمِ قَاصِمِيهِ وَ اقْصِمِ بِهِ جَبَابِرَةَ الْكُفْرِ وَ اقْتُلْ بِهِ الْكُفَّارَ وَ الْمُنَافِقِينَ وَ جَمِيعَ الْمُلْحِدِينَ حَيْثُ كَانُوا مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبِهَا  
بَرِّهَا وَ بَحْرِيهَا وَ امْلَأْ بِهِ الْأَرْضَ عَدْلًا وَ أَظْهِرْ بِهِ دِينَ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ اجْعَلْنِي اللَّهُمَّ مِنْ أَنْصَارِهِ وَ أَعْوَانِهِ وَ أَتْبَاعِهِ وَ  
شَيْعَتِهِ وَ أَرِنِي فِي آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ مَا يَأْمُلُونَ وَ فِي عِدْوِهِمْ مَا يَحْدِرُونَ إِلَهَ الْحَقِّ. آمِينَ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ، يَا أَرْحَمَ  
الرَّاحِمِينَ.

,Berdirilah di pintu makam yang mulia itu sambil mengucapkan

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَلِيفَةَ اللَّهِ وَخَلِيفَةَ آبَائِهِ الْمَهْدِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَصِيَّ الْأَوْصِيَاءِ الْمَاضِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَافِظَ أَسِيرَارِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَقِيَّةَ اللَّهِ مِنَ الصَّفْوَةِ الْمُنتَجِبِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْأَنْوَارِ الزَّاهِرَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْأَعْلَامِ  
الْبَاهِرَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْعِتْرَةِ الطَّاهِرَةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَعِيدَ الْعُلُومِ النَّبَوِيَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بَابَ اللَّهِ الَّذِي لَا يُوتَى إِلَّا  
مِنْهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا سَبِيلَ اللَّهِ الَّذِي مَنْ سَلَكَ غَيْرَهُ هَلَكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَاطِرَ شَجَرِهِ طُوبَى وَ سِدْرِهِ الْمُنتَهَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ،  
يَا نُورَ اللَّهِ الَّذِي لَا يُطْفِئُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ الَّتِي لَا تَخْفَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حُجَّةَ اللَّهِ عَلَى مَنْ فِي الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ،  
السَّلَامُ عَلَيْكَ سَلَامَ مَنْ عَرَفَكَ بِمَا عَرَفَكَ بِهِ اللَّهُ وَ نَعَتَكَ بِبَعْضِ نِعْمَتِكَ الَّتِي أَنْتَ أَهْلُهَا وَ فَوْقَهَا. أَشْهَدُ أَنَّكَ الْحُجَّةُ عَلَى مَنْ  
مَضَى وَ مَنْ بَقِيَ وَ أَنَّ حِزْبَكَ هُمُ الْعَالِبُونَ وَ أَوْلِيَاءَكَ هُمُ الْفَائِزُونَ وَ أَعْدَاءَكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ وَ أَنَّكَ خَازِنُ كُلِّ عِلْمٍ وَ فَاتِقُ كُلِّ  
رَتْقٍ وَ مُحَقِّقُ كُلِّ حَقٍّ وَ مُبْطِلُ كُلِّ بَاطِلٍ رَضِيَ بِتُكِّ يَا مَوْلَايَ إِمَامًا وَ هَادِيًا وَ وَلِيًّا وَ مُرْشِدًا لَا أَبْغِي بِكَ بَدَلًا وَ لَا أَتَّخِذُ مِنْ دُونِكَ  
وَلِيًّا أَشْهَدُ أَنَّكَ الْحَقُّ الثَّابِتُ الَّذِي لَا عَيْبَ فِيهِ وَ أَنَّ وَعِيدَ اللَّهِ فِيكَ حَقٌّ لَا أَرْتَابَ لِطُولِ الْعُيُوبِ وَ بُعْدِ الْأَمِيدِ وَ لَا أَتَحَيَّرُ مَعَ مَنْ  
جَهَلَكَ وَ جَهَلَ بِكَ مُنْتَظِرٌ مُتَوَقِّعٌ لِأَيَّامِكَ وَ



أَنْتَ الشَّافِعُ الَّذِي لَا يُنَازِعُ [تُنَازِعُ] وَالْوَلِيُّ الَّذِي لَا يُدَافِعُ [تُدَافِعُ] ذَخَرَكَ اللَّهُ لِنُصْرَةِ الدِّينِ وَإِعْزَازِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْإِنْتِقَامِ مِنَ  
الْجَاحِدِينَ الْمَارِقِينَ. أَشْهَدُ أَنَّ بَوْلَايَتِكَ تُقْبَلُ الْأَعْمَالُ وَتُرَكَّى الْأَفْعَالُ وَتُضَاعَفُ الْحَسَنَاتُ وَتُمْحَى السَّيِّئَاتُ فَمَنْ جَاءَ بِوَلَايَتِكَ  
وَإِعْتَرَفَ بِإِمَامَتِكَ قَبِلَتْ أَعْمَالُهُ وَصَدِقتْ أَقْوَالُهُ وَتَضَاعَفَتْ حَسَنَاتُهُ وَمُحِيتْ سَيِّئَاتُهُ وَمَنْ عَدَلَ عَنِّي وَلَايَتِكَ وَجَهَلَ مَعْرِفَتَكَ وَ  
اسْتَبَدَلَ بِكَ غَيْرَكَ كَبِهَ اللَّهُ عَلَى مَنْخَرِهِ فِي النَّارِ وَلَمْ يَقْبَلِ اللَّهُ لَهُ عَمَلًا وَلَمْ يُقِمَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنًا. أَشْهَدُ اللَّهُ وَأَشْهَدُ مَلَائِكَتُهُ وَ  
أَشْهَدُكَ يَا مَوْلَايَ بِهَذَا ظَاهِرُهُ كِبَاطِنِهِ وَسِرُّهُ كَعَلَانِيَتِهِ وَأَنْتَ الشَّاهِدُ عَلَى ذَلِكَ وَهُوَ عَهْدِي إِلَيْكَ وَمِيثَاقِي لَدَيْكَ إِذْ أَنْتَ نِظَامُ  
الدِّينِ وَيَعْسُوبُ الْمُتَّقِينَ وَعِزُّ الْمُؤَحِّدِينَ وَبِذَلِكَ أَمَرَنِي رَبُّ الْعَالَمِينَ فَلَوْ تَطَاوَلَتِ الدُّهُورُ وَتَمَادَتِ الْأَعْمَارُ [الْأَعْصَارُ] لَمْ أَزِدْ  
فِيكَ إِلَّا- يَقِينًا وَ لَكَ إِلَّا حُبًّا وَ عَلَيْكَ إِلَّا مُتَّكِلًا وَ مُعْتَمِدًا [تَوَكَّلًا وَ إِعْتِمَادًا] وَ لِظُهُورِكَ إِلَّا مُتَوَقِّعًا وَ مُنْتَظَرًا [تَوَقُّعًا وَ إِنْتِظَارًا] وَ  
لِجِهَادِي بَيْنَ يَدَيْكَ مُتَرَقِّبًا [إِلَّا تَرَقُّبًا] فَأَبْذُلُ نَفْسِي وَ مَالِي وَ وَلَدِي وَ أَهْلِي وَ جَمِيعَ مَا خَوَّلَنِي رَبِّي بَيْنَ يَدَيْكَ وَ التَّصَرُّفِ بَيْنَ  
أَمْرِكَ وَ نَهْيِكَ مَوْلَايَ فَإِنْ أَدْرَكْتَ أَيَّامَكَ الزَّاهِرَةَ وَ أَعْلَامَكَ الْبَاهِرَةَ. فَهَذَا أَنَا ذَا عَبْدِكَ الْمُتَصَرِّفِ بَيْنَ أَمْرِكَ وَ نَهْيِكَ أَرْجُو بِهِ  
الشَّهَادَةَ بَيْنَ يَدَيْكَ وَ الْفُوزَ لَدَيْكَ، مَوْلَايَ فَإِنْ أَدْرَكَنِي الْمَوْتُ قَبْلَ ظُهُورِكَ فَإِنِّي أَتَوَسَّلُ بِكَ وَ بِآبَائِكَ الطَّاهِرِينَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى  
وَ أَسْأَلُهُ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَنْ يَجْعَلَ لِي كَرَّةً فِي ظُهُورِكَ وَ رَجْعَةً فِي أَيَّامِكَ لِأُبَلِّغَ

مِنْ طَاعَتِكَ مُرَادِي وَ أَشْفِي مِنْ أَعْدَائِكَ فُؤَادِي. مَوْلَايَ، وَقَفْتُ فِي زِيَارَتِكَ مَوْقِفَ الْخَاطِئِينَ النَّادِمِينَ الْخَائِفِينَ مِنْ عِقَابِ رَبِّ  
 الْعَالَمِينَ وَ قَدْ إِتَكَلْتُ عَلَى شَفَاعَتِكَ وَ رَجَوْتُ بِمَوْلَايَتِكَ وَ شَفَاعَتِكَ مَحْوَ ذُنُوبِي وَ سِتْرَ عُيُوبِي وَ مَغْفِرَةَ زَلَلِي فَكُنْ لَوْلِيكَ يَا  
 مَوْلَايَ عِنْدَ تَحْقِيقِ أَمَلِي وَ اسْأَلِ اللَّهَ عَفْرَانَ زَلَلِي فَقَدْ تَعَلَّقَ بِحَبْلِكَ وَ تَمَسَّكَ بِوَلَايَتِكَ وَ تَبَرَّأَ مِنْ أَعْدَائِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ  
 آلِهِ وَ أَنْجِزْ لَوْلِيكَ مَا وَعَدْتَهُ. اللَّهُمَّ أَظْهِرْ كَلِمَتَهُ وَ أَعْمِلْ دَعْوَتَهُ وَ انصُرْهُ عَلَى عَدُوِّهِ وَ عِدُوِّكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى  
 مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ أَظْهِرْ كَلِمَتَكَ التَّامَّةَ وَ مُغَيَّبِكَ فِي أَرْضِكَ الْخَائِفِ الْمُتَرَقِّبِ. اللَّهُمَّ انصُرْهُ نَصِيرًا عَزِيزًا وَ افْتَحْ لَهُ فَتْحًا يَسِيرًا.  
 اللَّهُمَّ وَ أَعِزِّ بِهِ الدِّينَ بَعْدَ الْخُمُولِ وَ أَطْلِعْ بِهِ الْحَقَّ بَعْدَ الْأُفُولِ وَ أَجَلِ بِهِ الظُّلْمَةَ وَ اكشِفْ بِهِ الغُمَّةَ. اللَّهُمَّ وَ آمِنْ بِهِ الْبِلَادَ وَ اهْدِ بِهِ  
 الْعِبَادَ. اللَّهُمَّ امْلَأْ بِهِ الْأَرْضَ عِدْلًا وَ قِسْطًا كَمَا مِلْتُمْ ظُلْمًا وَ جَوْرًا إِنَّكَ سَمِيعٌ مُجِيبٌ. السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا وَلِيَّ اللَّهِ إِنَّدُنْ لَوْلِيكَ فِي  
 الدُّخُولِ إِلَى حَرَمِكَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ الطَّاهِرِينَ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

Kemudian datanglah ke Sirdab Ghaibah dan berdirilah di antara dua pintu dengan  
 memegang sebelah pintu dengan tanganmu, bersikaplah seperti orang yang  
 ,meminta izin dan ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lalu turunlah ke Sirdab dengan sopan dan tawaduk, sadar, serta kerjakanlah salat  
 ,dua rakaat di dalam ruangan Sirdab dan ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ [اللَّهُ أَكْبَرُ] لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَ عَرَّفَنَا أَوْلِيَاءَهُ وَ أَعْدَاءَهُ وَ وَفَّقَنَا لِرِيَابِهِ  
 أَيْمَنَّا وَ لَمْ يَجْعَلْنَا مِنَ الْمَعَانِدِينَ النَّاصِبِينَ وَ لَا مِنَ الْغَالِيَةِ الْمُفَوِّضِينَ وَ لَا مِنَ الْمُرْتَابِينَ الْمُقْصِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيَّ وَ لِيِ اللَّهِ وَ ابْنِ  
 أَوْلِيَائِهِ، السَّلَامُ عَلَيَّ الْمُدَّخِرِ لِكِرَامِهِ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ وَ بَوَارِ أَعْدَائِهِ، السَّلَامُ عَلَيَّ النُّورِ الَّذِي أَرَادَ أَهْلُ الْكُفْرِ إِطْفَاءَهُ فَأَبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ يُنِيمَ  
 نُورَهُ بِكُرْهِهِمْ وَ أَيْدَهُ بِالْحَيَاةِ حَتَّى يُظْهِرَ عَلَيَّ يَدَهُ الْحَقِّ بِرَغْمِهِمْ. أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ إِصْطَفَاكَ صَغِيرًا وَ أَكْمَلَ لَكَ عُلُومَهُ كَبِيرًا وَ أَنَّكَ  
 حَتَّى لَا تَمُوتَ حَتَّى تُبْطِلَ الْحِبَّتَ وَ الطَّاعُونَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ وَ عَلَيَّ خُدَامِيهِ وَ أَعْوَانِي عَلَيَّ غَيْبِيهِ وَ نَائِيهِ وَ اسْتُرْهُ سِتْرًا عَزِيزًا وَ اجْعَلْ  
 لَهُ مَعْقَلًا حَرِيظًا وَ أَشَدِّ اللَّهُمَّ وَ طَاتَكَ عَلَيَّ مُعَانِدِيهِ وَ احْرُسْ مَوَالِيَهُ وَ زَائِرِيهِ اللَّهُمَّ كَمَا جَعَلْتَ قَلْبِي بِذِكْرِهِ مَعْمُورًا فَاجْعَلْ سِيْلِي  
 بِنُصْرَتِهِ مَشْهُورًا وَ إِنِّ حَالِي بَيْنِي وَ بَيْنَ لِقَائِهِ الْمَوْتِ الَّذِي جَعَلْتَهُ عَلَيَّ عِبَادَكَ حَتْمًا وَ أَقْدَرْتَ بِهِ عَلَيَّ خَلِيقَتِكَ رَغْمًا فَابْعَثْنِي عِنْدَ  
 خُرُوجِهِ ظَاهِرًا مِنْ حُفْرَتِي مُؤْتَرًّا كَفَنِي حَتَّى أُجَاهِدَ بَيْنَ يَدَيْهِ فِي الصِّفِّ الَّذِي أَتَيْتَ عَلَيَّ أَهْلِهِ فِي كِتَابِكَ فَقُلْتَ كَمَا أَنَّهُمْ بُنْيَانُ  
 مَرْصُوصٍ. اللَّهُمَّ طَالَ الْإِنْتِظَارُ وَ شَمِتَ مِنَّا [بِنَا] الْفَجَّارُ وَ صَبَّ عَلَيْنَا الْإِنْتِصَارُ. اللَّهُمَّ أَرْنَا وَجْهَ وَلِيِّكَ الْمَيْمُونِ فِي حَيَاتِنَا وَ بَعْدَ  
 الْمُنُونِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَدِينُ لَكَ بِالرَّجْعَةِ بَيْنَ يَدَيْ صَاحِبِ هَذِهِ الْبُقْعَةِ. الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ، يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ قَطَعْتُ فِي وَصِيْلَتِكَ  
 الْخُلَانَ وَ هَجَرْتُ لِرِيَابَتِكَ الْأَوْطَانَ وَ أَخْفَيْتُ أَمْرِي عَنْ أَهْلِ الْبُلْدَانِ لِتَكُونَ شَفِيْعًا عِنْدَ رَبِّكَ وَ

رَبِّي وَ إِلَى آبَائِكَ وَ مَوَالِيَّ فِي حُسْنِ التَّوْفِيقِ لِي وَ إِسْبَاغِ النِّعَمِ عَلَيَّ وَ سَوْقِ الْإِحْسَانِ إِلَيَّ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ أَصْحَابِ الْحَقِّ وَ قَادَةِ الْخَلْقِ وَ اسْتَجِبْ مِنِّي مَا دَعَوْتُكَ وَ أَعْطِنِي مَا لَمْ أَنْطِقْ بِهِ فِي دُعَائِي مِنْ صَلَاحِ دِينِي وَ دُنْيَايَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِينَ.

Kemudian masuklah ke dalam dan lakukanlah salat dua rakaat, setelah selesai  
ucapkanlah

اللَّهُمَّ عِبْدَكَ الزَّائِرُ فِي فَنَاءٍ وَلِيكَ الْمَزُورِ الَّذِي فَرَضْتَ طَاعَتَهُ عَلَى الْعَبِيدِ وَ الْأَحْرَارِ وَ أَنْقَذْتَ بِهِ أَوْلِيَاءَكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا زِيَارَةً مَقْبُولَةً ذَاتَ دُعَاءٍ مُسْتَجَابٍ مِنْ مُصَدِّقٍ بِوَلِيِّكَ غَيْرِ مُرْتَابٍ. اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ بِهِ وَ لَا بَرِيَارَتِهِ وَ لَا تَقْطَعْ أَثْرِي مِنْ مَشْهَدِهِ وَ زِيَارَتِهِ أَبِيهِ وَ حَيْدِهِ. اللَّهُمَّ أَخْلِفْ عَلَيَّ نَفَقَتِي وَ انْفَعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي فِي دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي لِي وَ لِإِخْوَانِي وَ أَبَوَيَّ وَ جَمِيعِ عِزَّتِي. أَسِيتُودَعُكَ اللَّهُ، أَيُّهَا الْإِمَامُ الَّذِي يَقُوزُ بِهِ الْمُؤْمِنُونَ وَ يَهْلِكُ عَلَى يَدَيْهِ الْكَافِرُونَ الْمُكَذِّبُونَ، يَا مَوْلَايَ، يَا ابْنَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ جِثَّتِكَ زَائِرًا لِمَكَ وَ لِأَيِّبِكَ وَ حَيْدِكَ مُتَيَقِّنًا الْفُوزَ بِكُمْ مُعْتَقِدًا إِمَامَتَكُمْ. اللَّهُمَّ اكْتُبْ هَذِهِ الشَّهَادَةَ وَ الزِّيَارَةَ لِي عِنْدَكَ فِي عِلِّيَّينَ وَ بَلِّغْنِي بِلَاغِ الصَّالِحِينَ وَ انْفَعْنِي بِحُبِّهِمْ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

,Yaitu yang diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus. Ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَى الْحَقِّ الْجَدِيدِ وَالْعَالَمِ الَّذِي عَلَّمَهُ لَا يَبِيدُ، السَّلَامُ عَلَى مُحِبِّي الْمُؤْمِنِينَ وَ مُبِيرِ الْكَافِرِينَ، السَّلَامُ عَلَى مَهْدِيِّ الْأُمَّمِ وَ حِيَامِ الْكَلِمِ السَّلَامُ عَلَى خَلْفِ السَّلَفِ وَ صَاحِبِ الشَّرَفِ، السَّلَامُ عَلَى حُجَّهِ الْمَعْبُودِ وَ كَلِمِهِ الْمَحْمُودِ، السَّلَامُ عَلَى مُعِزِّ الْأَوْلِيَاءِ وَ مُدَلِّ الْأَعْدَاءِ، السَّلَامُ عَلَى وَارِثِ الْأَنْبِيَاءِ وَ خَاتِمِ الْأَوْصِيَاءِ، السَّلَامُ عَلَى الْقَائِمِ الْمُنتَظَرِ وَ الْعَدْلِ الْمُشْتَهَرِ، السَّلَامُ عَلَى السَّيْفِ الشَّاهِرِ وَ الْقَمَرِ الزَّاهِرِ [وَ التُّورِ الْبَاهِرِ]، السَّلَامُ عَلَى شَمْسِ الظَّلَامِ وَ يَدْرِ [الْبِيدْرِ] التَّمَامِ، السَّلَامُ عَلَى رَبِيعِ الْأَنَامِ وَ نَضْرِهِ [فِطْرِهِ] الْأَيَّامِ، السَّلَامُ عَلَى صِيَابِ الصَّمْصِمِ وَ فَلَاحِ الْهُوَامِ، السَّلَامُ عَلَى الدِّينِ الْمَأْثُورِ وَ الْكِتَابِ الْمَسِيْطُورِ، السَّلَامُ عَلَى بَقِيَّةِ اللَّهِ فِي بِلَادِهِ وَ حُجَّتِهِ عَلَى عِبَادِهِ الْمُتَنَهِي إِيَّاهُ مَوَارِيثِ الْأَنْبِيَاءِ وَ لَعْدِيهِ مَوْجُودِ آثَارِ الْأَصْفِيَاءِ، [السَّلَامُ عَلَى] الْمُؤْتَمَنِ عَلَى السِّيَرِ وَ الْوَلِيِّ لِلْأَمْرِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَهْدِيِّ الَّذِي وَعَدَ اللَّهُ عِزَّ وَ جَلَّ بِهِ الْأُمَّمَ أَنْ يَجْمَعَ بِهِ الْكَلِمَ وَ يَلْمَ بِهِ الشَّعْتَ وَ يَمْلَأَ بِهِ الْأَرْضَ قِسِيْطًا وَ عَدْلًا وَ يَمَكِّنَ لَهُ وَ يُنْجِزَ بِهِ وَعِيدَ الْمُؤْمِنِينَ. أَشْهَدُ، يَا مَوْلَايَ أَنْكَ وَ الْأَيْمَةَ مِنْ آبَائِكَ أَيْمَتِي وَ مَوَالِي فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَ يَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ. أَسْأَلُكَ، يَا مَوْلَايَ أَنْ تَسْأَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَ تَعَالَى فِي صِيْلَاحِ شَأْنِي وَ قَضَاءِ حَوَائِجِي وَ غُفْرَانِ ذُنُوبِي وَ الْأَخْذِ بِيَدِي فِي دِينِي وَ دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي لِي وَ لِإِخْوَانِي وَ أَحْوَاتِي الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ كَافَّةً، إِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

Kemudian lakukanlah salat Ziarah sebagaimana telah kami kemukakan, yakni ۱۲ rakaat, setiap dua rakaat Anda melakukan salam dan bacalah Tasbih Zahra untuk dihadiahkan kepada Imam Mahdi as. Jika Anda telah selesai mengerjakan salat maka ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حُجَّتِكَ فِي أَرْضِكَ وَ خَلِيفَتِكَ فِي بِلَادِكَ الدَّاعِي إِلَى سَبِيلِكَ وَ الْقَائِمِ [بِقِسْطِكَ وَ الْفَائِزِ بِأَمْرِكَ وَ لِيِ الْمُؤْمِنِينَ وَ مُبِيرِ الْكَافِرِينَ وَ مُجَلِّي الظُّلْمَةِ وَ مُبِيرِ الْحَقِّ] وَ الصَّادِعِ بِالْحِكْمَةِ وَ الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَ الصِّدِّقِ وَ كَلِمَتِكَ وَ عَيْتِكَ فِي أَرْضِكَ الْمُتَرَقِّبِ الْخَائِفِ الْوَلِيِّ النَّاصِحِ حَيْثُ سَفِينَتُهُ النَّجَاهُ وَ عِلْمُ الْهُدَى وَ نُورِ أَبْصَارِ الْوَرَى وَ خَيْرِ مَنْ تَقَمَّصَ وَ ارْتَدَى وَ الْوَتْرِ الْمُؤْتُورِ وَ مُفْرِجِ الْكَرْبِ وَ مُزِيلِ الْهَمِّ وَ كَاشِفِ الْبَلْوَى صِلْ لِمَوَاتِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَ عَلَى آيَاتِهِ الْأَيْمَةِ الْهَادِيْنَ وَ الْقَادَةِ الْمِيَامِينَ مَا طَلَعَتْ كَوَاكِبُ الْأَشْجَارِ وَ أُوْرَقَتِ الْأَشْجَارُ وَ أَيْتَعَتِ الْأَيْمَارُ وَ اخْتَلَفَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ وَ غَرَّدَتِ الْأَطْيَارُ. اللَّهُمَّ انْفَعْنَا بِحُبِّهِ وَ احْشُرْنَا فِي زَمْرَتِهِ وَ تَحْتَ لَوَائِهِ إِلَهَ الْحَقِّ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ.

### Salawat kepada Imam Mahdi as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ صَلِّ عَلَى وَلِيِّ الْحَسَنِ وَ وَصِيِّهِ وَ وَارِثِهِ الْقَائِمِ بِأَمْرِكَ وَ الْغَائِبِ فِي خَلْقِكَ وَ الْمُتَنْظِرِ لِإِذْنِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ قَرِّبْ بُعِيدَهُ وَ أَنْجِزْ وَعْدَهُ وَ أَوْفِ عَهْدَهُ وَ اكْشِفْ عَنْ بَاسِهِ حِجَابَ الْغَيْبِهِ وَ أَظْهِرْ بَطْهُورَهُ صِيْحَائِفَ الْمُحْنَةِ وَ قَدِّمِ أَمَامَهُ الرُّعْبَ وَ ثَبِّتْ بِهِ الْقَلْبَ وَ أَقِمْ بِهِ الْحَزْبَ وَ أَيِّدْهُ بِجُنْدٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ وَ سَلِّطْهُ عَلَى أَعْدَاءِ دِينِكَ أَجْمَعِينَ

وَأَلْهَمُهُ أَنْ لَا يَدْعَ مِنْهُمْ رُكْنًا إِلَّا هَيْدَهُ وَلَا هَامًّا إِلَّا قَدَّهُ، وَلَا كَيْدًا إِلَّا رَدَّهُ، وَلَا فَاسِقًا إِلَّا حَدَّهُ، وَلَا فِرْعَوْنَ إِلَّا أَهْلَكَهُ، وَلَا سِئْرًا إِلَّا هَتَكَهُ، وَلَا عِلْمًا إِلَّا نَكَسَهُ، وَلَا سُلْطَانًا إِلَّا كَسَبَهُ، وَلَا رُمْحًا إِلَّا قَصَبَهُ، وَلَا مِطْرَدًا إِلَّا خَرَقَهُ، وَلَا جُنْدًا إِلَّا فَرَقَهُ، وَلَا مِئْبَرًا إِلَّا أَحْرَقَهُ، وَلَا سَيْفًا إِلَّا كَسَرَهُ، وَلَا صَنْمًا إِلَّا رَضَهُ، وَلَا دَمًّا إِلَّا أَرَأَفَهُ، وَلَا جُورًا إِلَّا أَبَادَهُ، وَلَا حِصْنًا إِلَّا هَدَمَهُ، وَلَا بَابًا إِلَّا رَدَمَهُ، وَلَا قَصِيرًا إِلَّا خَرَبَهُ [أَخْرَبَهُ]، وَلَا مَسِيكًا إِلَّا فَتَشَهُ، وَلَا سَيْهَلًا إِلَّا أَوْطَأَهُ، وَلَا جِبَلًا إِلَّا صَبَعَهُ، وَلَا كَنْزًا إِلَّا أَخْرَجَهُ، بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

,Syekh Mufid menyebutkan ziarah tersebut yang awalnya berbunyi

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Kemudian dia berkata, “Diriwayat lain dijelaskan bahwa ketika Anda sampai di Sirdab ,maka ucapkanlah kalimat berikut ini

السَّلَامُ عَلَى الْحَقِّ الْجَدِيدِ.

Kemudian dia menyebutkan ziarah sampai salawat kepadanya lalu menjelaskan bahwa lakukanlah salat Ziarah ۱۲ rakaat, setiap rakaat satu kali salam kemudian ,berdoalah dengan doa yang diriwayatkan oleh beliau as, yaitu

اللَّهُمَّ عَظَمَ الْبَلَاءِ وَبَرَحَ الْخَفَاءِ وَانْكَشَفَ الْغَطَاءِ وَصَاقَتِ الْأَرْضُ وَمُنَعَتِ السَّمَاءُ وَإِلَيْكَ، يَا رَبِّ الْمُسْتَكِي وَعَلَيْكَ الْمَعْوَلُ فِي الشِّدَّةِ وَالرَّخَاءِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الَّذِينَ فَرَضَتْ عَلَيْنَا طَاعَتَهُمْ فَعَرَفْتَنَا بِذَلِكَ مَنْزِلَتَهُمْ

فَرِّجْ عَنَّا بِحَقِّهِمْ فَرَجًا عَاجِلًا كَلِمَهِ الْبَصِيرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ مِنْ ذَلِكَ، يَا مُحَمَّدُ، يَا عَلِيُّ، يَا عَلِيُّ، يَا مُحَمَّدُ، انصُرَانِي فَإِنَّكُمَا نَاصِرَايَ وَ  
اكَفِيَانِي فَإِنَّكُمَا كَافِيَايَ، يَا مَوْلَايَ، يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ. الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ، أَذْرِكْنِي أَذْرِكْنِي أَذْرِكْنِي.

Doa ini sangat mulia. Layak untuk dibaca dan diulang-ulangi di makam mulia dan di  
.segala tempat. Kami telah mencatatnya di bab pertama dengan sedikit perbedaan

### Ziarah yang Lain

Sebagaimana diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus, lakukanlah salat dua rakaat dan  
,setelah salat, ucapkanlah

سَلَامُ اللَّهِ الْكَامِلُ التَّامُّ الشَّامِلُ إلخ...

Kami telah menyebutkannya di pasal ketujuh bab pertama yang dinukil dari kitab al-  
!Kalim al-Thayyib. Silakan Anda merujuk kembali

### DOA NUDBAH

#### Point

Sayid Ibnu Thawus telah menulis amalan-amalan di Sirdab yang suci dalam kitab al-  
Mishbah al-Zair. Beliau menyebut enam buah ziarah dalam sebuah pasalnya,  
termasuk di antaranya adalah Doa Nudbah yang merupakan ziarah kepada Imam  
Mahdi (semoga Allah mempercepat kemunculannya) as yang dianjurkan untuk dibaca  
setiap hari setelah salat Subuh, doa ini merupakan ziarah yang ketujuh. Juga ada doa  
.Ahd yang dianjurkan untuk dibaca di masa kegaiban Imam Mahdi as

**Pertama, Doa Nudbah Disunahkan untuk dibaca di empat hari raya (yakni Idul Fitri, Idul Adha,  
,(Idul Ghadir dan hari Jumat**

Disunahkan untuk dibaca di empat hari raya (yakni Idul Fitri, Idul Adha, Idul Ghadir  
,(dan hari Jumat



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا جَرَى بِهِ قَضَاؤُكَ فِي  
 أَوْلِيَائِكَ الَّذِينَ اسْتَخْلَصْتَهُمْ لِنَفْسِكَ وَدِينِكَ إِذْ اخْتَرْتَ لَهُمْ جَزِيلَ مَا عِنْدَكَ مِنَ النَّعِيمِ الْمُقِيمِ الَّذِي لَا زَوَالَ لَهُ وَلَا إِضْمَحْلَالَ  
 بَعْدَ أَنْ شَرَطْتَ عَلَيْهِمُ الزُّهْدَ فِي دَرَجَاتِ هَذِهِ الدُّنْيَا الدَّيْنِيَّةِ وَزُخْرُفَهَا وَزُبْرُجَهَا فَشَرَطُوا لَكَ ذَلِكَ وَ عَلِمْتَ مِنْهُمْ الْوَفَاءَ بِهِ فَقَبِلْتَهُمْ  
 وَ قَرَّبْتَهُمْ وَ قَدَّمْتَ لَهُمُ الذِّكْرَ الْعَلِيِّ وَ الشَّيْءَ الْجَلِيَّ وَ أَهْبَطْتَ عَلَيْهِمْ مَلَائِكَتِكَ وَ كَرَّمْتَهُمْ بِوَحْيِكَ وَ رَفَدْتَهُمْ بِعِلْمِكَ وَ جَعَلْتَهُمْ  
 الدَّرَجَةَ [الدَّرَائِعَ] إِلَيْكَ وَ الْوَسِيلَةَ إِلَى رِضْوَانِكَ فَبَغَضُ أَسْكَنْتَهُ جَنَّتِكَ إِلَى أَنْ أَخْرَجْتَهُ مِنْهَا وَ بَغَضُ حَمَلْتَهُ فِي فُلْكَكَ وَ نَجَّيْتَهُ وَ  
 [مَعَ] مَنْ آمَنَ مَعَهُ مِنَ الْهَالِكَةِ بِرَحْمَتِكَ وَ بَغَضُ اتَّخَذْتَهُ لِنَفْسِكَ خَلِيلًا وَ سَأَلْتَكَ لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ فَأَجَبْتَهُ وَ جَعَلْتَ ذَلِكَ  
 عَلِيًّا وَ بَغَضُ كَلَّمْتَهُ مِنْ شَجَرِهِ تَكْلِيمًا وَ جَعَلْتَ لَهُ مِنْ أُخْيِهِ رِذَاءً وَ وَزِيرًا وَ بَغَضُ أَوْلَعَدْتَهُ مِنْ غَيْرِ أَبِي وَ آتَيْتَهُ الْبَيِّنَاتِ وَ أَيْدَتْهُ بِرُوحِ  
 الْقُدْسِ وَ كُلُّ [وَ كَلًّا] شَرَعْتَ لَهُ شَرِيْعَهُ وَ نَهَجْتَ لَهُ مِنْهَاجًا وَ تَخَيَّرْتَ لَهُ أَوْصِيَاءَ [أَوْصِيَاءَهُ] مُسْتَحْفِظًا بَعْدَ مُسْتَحْفِظٍ [مُسْتَحْفِظًا بَعْدَ  
 مُسْتَحْفِظٍ] مِنْ مُدِّهِ إِلَى مُدِّهِ إِقَامَةً لِإِدْنِكَ وَ حُجَّةً عَلَى عِبَادِكَ وَ لئَلَّا يَزُولَ الْحَقُّ عَنْ مَقَرِّهِ وَ يَغْلِبَ الْبَاطِلُ عَلَى أَهْلِهِ وَ لَا [لِنَالًا]  
 يَقُولُ أَحَدٌ لَوْ لَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا مُنذِرًا وَ أَقَمْتَ لَنَا عِلْمًا هَادِيًا فَتَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَذَلَّ وَ نَخْزَى إِلَى أَنْ انْتَهَيْتَ بِالْأَمْرِ إِلَى  
 حَبِيْبِكَ وَ نَجِيْبِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ فَكَانَ كَمَا انْتَجَبْتَهُ سَيِّدَ

مَنْ خَلَقْتُهُ وَصَيَّفْتَهُ مِنْ اضْطِفَاتِهِ وَافْضَلَ مِنْ اجْتَبَيْتُهُ وَأَكْرَمَ مِنْ اعْتَمَدْتَهُ قَدَمْتُهُ عَلَى أَنْبِيَائِكَ وَبَعَثْتَهُ إِلَى الثَّقَلَيْنِ مِنْ عِبَادِكَ وَ  
 أَوْطَأْتَهُ مَشَارِقَكَ وَمَغَارِبَكَ وَسَخَّرْتَ لَهُ الْبُرَاقَ وَعَرَجْتَ بِرُوحِهِ [بِهِ] إِلَى سَمَائِكَ وَأَوْدَعْتَهُ عِلْمَ مَا كَانَ وَ مَا يَكُونُ إِلَى انْقِضَاءِ  
 خَلْقِكَ ثُمَّ نَصَرْتَهُ بِمَالِزِعِبٍ وَحَفَفْتَهُ بِجَبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَالْمُسَوِّمِينَ مِنْ مَلَائِكَتِكَ وَوَعَدْتَهُ أَنْ تَطْهَرَ دِينَهُ عَلَى السِّبْيَانِ كُلِّهِ وَ لَوْ  
 كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ وَ ذَلِكَ بَعْدَ أَنْ بَوَّأْتَهُ مَبُوءًا صِدْقٍ مِنْ أَهْلِهِ وَ جَعَلْتَ لَهُ وَ لَهُمْ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَ هُدًى  
 لِلْعَالَمِينَ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَ مَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَ قُلْتَ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَ يُطَهِّرَكُمُ  
 تَطْهِيرًا ثُمَّ جَعَلْتَ أَجْرَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِ وَ آلِهِ مَوَدَّتَهُمْ فِي كِتَابِكَ فَقُلْتَ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى وَ قُلْتَ  
 يَا سَيِّدَاتِكُمْ مِنْ أَجْرِ فَهَوَ لَكُمْ وَ قُلْتَ يَا سَيِّدَاتِكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرِ إِلَّا- مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذْ إِلَى رَبِّهِ سَبِيلًا- فَكَانُوا هُمْ السَّبِيلَ إِلَيْكَ وَ  
 الْمَسِيلَ إِلَى رِضْوَانِكَ فَلَمَّا انْقَضَتْ أَيَّامُهُ أَقَامَ وَلِيُّهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتِكَ عَلَيْهِمَا وَ آلِهِمَا هَادِيًا إِذْ كَانَ هُوَ الْمُنْذِرَ وَ لِكُلِّ  
 قَوْمٍ هَادٍ فَقَالَ وَ الْمَلَأُ أَمَامَهُ مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ، اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ انصُرْ مَنْ نَصَرَهُ وَ اخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ وَ  
 قَالِ مَنْ كُنْتُ أَنَا نَبِيَّهُ فَعَلِيٌّ أَمِيرُهُ وَ قَالَ أَنَا وَ عَلِيٌّ مِنْ شَجَرِهِ وَاحِدِهِ وَ سَائِرِ النَّاسِ مِنْ شَجَرِ شَتَى وَ أَحَلَّهُ مَحَلَّ هَارُونَ مِنْ مُوسَى  
 فَقَالَ لَهُ أَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي وَ

زَوْجَهُ ابْنَتَهُ سَيِّدَةَ نَسَاءِ الْعَالَمِينَ وَ أَحَلَّ لَهُ مِنْ مَسْجِدِهِ مَا حَلَّ لَهُ وَ سَيِّدَ الْأَبْوَابِ إِلَّا بَابَهُ ثُمَّ أَوْدَعَهُ عِلْمَهُ وَ حِكْمَتَهُ فَقَالَ أَنَا مَدِينَتُهُ  
الْعِلْمَ وَ عَلِيٌّ بَابُهَا فَمَنْ أَرَادَ الْمَدِينَةَ وَ الْحِكْمَةَ فَلْيَأْتِهَا مِنْ بَابِهَا ثُمَّ قَالَ أَنْتَ أَجْنَى وَ وَصِيِّي وَ وَارِثِي لِحُمُكَ مِنْ لَحْمِي وَ دَمُكَ مِنْ  
دَمِي وَ سَلِمُكَ سَلَمِي وَ حَرْبِيكَ حَرْبِي وَ الْإِيْمَانُ مُخَالَطُ لِحْمِيكَ وَ دَمُكَ كَمَا خَالَطُ لَحْمِي وَ دَمِي وَ أَنْتَ غَدَا عَلَى الْحَوْضِ  
خَلِيْفَتِي وَ أَنْتَ تَقْضِي دِينِي وَ تُنْجِزُ عِدَاتِي وَ شَيْعَتُكَ عَلَى مَنْابِرٍ مِنْ نُورٍ مُبَيَّضَةٍ وَ جُوهُهُمْ حَوْلِي فِي الْجَنَّةِ وَ هُمْ جِيرَانِي وَ لَوْ لَا  
أَنْتَ يَا عَلِيُّ لَمْ يُعْرِفِ الْمُؤْمِنُونَ بَعْدِي وَ كَانَ بَعْدَهُ هُدًى مِنَ الضَّلَالِ وَ نُورًا مِنَ الْعَمَى وَ حَبْلَ اللَّهِ الْمَتِينِ وَ صِرَاطَهُ الْمُسْتَقِيمَ لَا  
يُسَبِّقُ بِقَرَابَةِ فِي رَحْمٍ وَ لَا بِسَابِقِهِ فِي دِينٍ وَ لَا يُلْحَقُ فِي مَنْقَبِهِ مِنْ مَنْابِرِهِ يَحْذُو حَذْوَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمَا وَ آلِهِمَا وَ يُقَاتِلُ عَلَى  
التَّأْوِيلِ وَ لَا- تَأْخُذُهُ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ قَدْ وَتَرَ فِيهِ صِدْقَ نَادِيْدِ الْعَرَبِ وَ قَتَلَ أَبْطَالَهُمْ وَ نَاوَشَ [نَاهَشَ] ذُؤَبَانَهُمْ فَأَوْدَعَ قُلُوبَهُمْ أَحْقَادًا  
بَدْرِيَّةً وَ خَيْبَرِيَّةً وَ حُنَيْنِيَّةً وَ غَيْرَهُنَّ فَأَضْمَتْ [فَأَصْمَتْ] [فَأَصْنَتْ] عَلَى عِدَاوَتِهِ وَ أَكْبَتْ عَلَى مُنَابَذَتِهِ حَتَّى قَتَلَ النَّاكِثِينَ وَ الْقَاسِيَةَ طِينِ وَ  
الْمَارِقِينَ وَ لَمَّا قَضَى نَحْبَهُ وَ قَتَلَهُ أَشَقَى [الْأَشْقِيَاءَ مِنَ الْأَوْلِيْنَ وَ الْآخِرِينَ] الْآخِرِينَ يَتَّبِعُ أَشَقَى الْأَوْلِيْنَ لَمْ يُمْتَثَلْ أَمْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ فِي الْهَادِينَ بَعْدَ الْهَادِينَ وَ الْأُمَّةُ مُصَرَّةٌ عَلَى مَقْتِهِ مُجْتَمِعَةٌ عَلَى قَطِيعِهِ رَحِمِهِ وَ إِقْصَاءِ وَلَدِهِ إِلَّا الْقَلِيلَ مِمَّنْ وَفَى  
لِرِعَايَةِ الْحَقِّ فِيهِمْ فَقُتِلَ مَنْ قُتِلَ وَ سُبِيَ مَنْ سُبِيَ وَ أُقْصِيَ مَنْ أُقْصِيَ وَ

جَرَى الْقَضَاءُ لَهُمْ بِمَا يُرْجَى لَهُ حُسْنُ الْمَثُوبَةِ إِذْ كَانَتْ الْأَرْضُ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ  
 كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ فَعَلَى الْأَطَائِبِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى صِدْقِ اللَّهِ عَلَيْهِمَا وَ  
 آلِهِمَا فَلْيَبْكُوا الْبَاكُونَ وَ إِيَّاهُمْ فَلْيَنْدُبِ النَّادِبُونَ وَ لِمِثْلِهِمْ فَلْتَدْرِفِ [فَلْتَدْرِ] الدَّمُوعُ وَ لِيَصْرِخِ الصَّارِخُونَ وَ يَصِحَّ [يَصِحَّ] الضَّاجُونَ  
 وَ يَعِجَّ [يَعِجَّ] الْعَاجُونَ أَيْنَ الْحَسَنُ أَيْنَ الْحَسَيْنُ، أَيْنَ أَبْنَاءُ الْحُسَيْنِ صَالِحٌ بَعْدَ صَالِحٍ وَ صَادِقٌ بَعْدَ صَادِقٍ، أَيْنَ السَّبِيلُ بَعْدَ السَّبِيلِ،  
 أَيْنَ بَقِيَّةُ اللَّهِ الَّتِي لَا تَخْلُو مِنَ الْعَثْرَةِ الْهَادِيَةِ، أَيْنَ الْمَعِيدُ لِقَطْعِ دَابِرِ الظُّلْمَةِ، أَيْنَ الْمُنتَظَرُ لِإِقَامَةِ الْأَمْتِ وَ الْعُوجِ، أَيْنَ الْمُزْتَجِي لِإِزَالَةِ  
 الْحُورِ وَ الْعِيدُونَ، أَيْنَ الْمِدْخَرُ لِتَجْدِيدِ الْفَرَائِضِ وَ الشُّنَنِ، أَيْنَ الْمُتَخَيَّرُ [الْمُتَّخِذُ] لِإِعْيَادِهِ الْمِلَّةِ وَ الشَّرِيعَةِ، أَيْنَ الْمُوَمَّلُ لِإِحْيَاءِ  
 الْكِتَابِ وَ حُدُودِهِ أَيْنَ مُحِيزِ مَعَالِمِ الدِّينِ وَ أَهْلِهِ، أَيْنَ قَاصِمِ شَوْكَةِ الْمُعْتَدِينَ، أَيْنَ هَادِمِ أُنْبِيَةِ الشُّرُوكِ وَ النِّفَاقِ، أَيْنَ مُبِيدِ أَهْلِ  
 الْفُسُوقِ وَ الْعِصْيَانِ وَ الطُّغْيَانِ، أَيْنَ حَاصِمِ فُرُوعِ الْغِيِّ وَ الشَّقَاقِ [النِّفَاقِ]، أَيْنَ طَامِسِ آثَارِ الزُّبْعِ وَ الْأَهْوَاءِ، أَيْنَ قَاطِعِ حَيَائِلِ  
 الْكُذْبِ [الْكُذْبِ] وَ الْإِفْتِرَاءِ، أَيْنَ مُبِيدِ الْعُتْيَاهِ وَ الْمَرَدَةِ، أَيْنَ مُسْتَأْصِلِ أَهْلِ الْعِنَادِ وَ التَّضَلُّلِ وَ الْإِلْحَادِ، أَيْنَ مُعْزِ الْأَوْلِيَاءِ وَ مُبِيدِ  
 الْأَعْدَاءِ، أَيْنَ حَامِعِ الْكَلِمَةِ [الْكَلِمِ] عَلَى التَّقْوَى، أَيْنَ يَابِ اللَّهِ الَّذِي مِنْهُ يُوتَى أَيْنَ وَجْهِ اللَّهِ الَّذِي إِلَيْهِ يَتَوَجَّهُ الْأَوْلِيَاءُ، أَيْنَ السَّبَبِ  
 الْمُتَّصِلِ بَيْنَ الْأَرْضِ وَ السَّمَاءِ، أَيْنَ صَاحِبِ يَوْمِ الْفَتْحِ وَ نَاشِرِ

رَايَهُ الْهُدَى، أَيْنَ مُؤَلَّفُ شَمْلِ الصَّلَاحِ وَ الرِّضَا، أَيْنَ الطَّالِبُ بِدُحُولِ الْأَنْبِيَاءِ وَ أُنْبَاءِ الْأَنْبِيَاءِ، أَيْنَ الطَّالِبُ [الْمُطَالِبُ] بِدَمِ الْمَقْتُولِ  
 بِكَرْبَلَاءَ أَيْنَ الْمَنْصُورُ عَلَى مَنْ إَعْتَدَى عَلَيْهِ وَ افْتَرَى، أَيْنَ الْمُضْطَرُّ الَّذِي يُجَابُ إِذَا دَعَا، أَيْنَ صِدْرُ الْخَلَائِقِ [الْخَلَائِفِ] ذُو الْبِرِّ وَ  
 التَّقْوَى، أَيْنَ ابْنُ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى وَ ابْنُ عَلِيِّ الْمُرْتَضَى وَ ابْنُ خَدِيجَةَ الْعُرَاءِ وَ ابْنُ فَاطِمَةَ الْكُبْرَى بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي لَكَ الْوِقَاءُ  
 وَ الْحَمَى، يَا ابْنَ السَّادَةِ الْمُقَرَّبِينَ، يَا ابْنَ النَّجِيَاءِ الْأَكْرَمِينَ، يَا ابْنَ الْهُدَاةِ الْمَهْدِيِّينَ [الْمُهْتَدِينَ]، يَا ابْنَ الْخَيْرَةِ الْمَهْدِيِّينَ، يَا ابْنَ  
 الْعَطَارِفَةِ الْأَنْجَبِينَ، يَا ابْنَ الْأَطَائِبِ الْمُطَهَّرِينَ [الْمُسْتَطَهَّرِينَ]، يَا ابْنَ الْخَضَارِمَةِ الْمُنتَجِبِينَ، يَا ابْنَ الْقِمَاقِمَةِ الْأَكْرَمِينَ [الْأَكْبَرِينَ]، يَا  
 ابْنَ الْبِدُورِ الْمُنِيرِ، يَا ابْنَ الشَّرْجِ الْمُضِيئِ، يَا ابْنَ الشُّهْبِ الثَّقِيبِ، يَا ابْنَ الْأَنْجُمِ الزَّاهِرِ، يَا ابْنَ السُّبُلِ الْوَاضِحِ، يَا ابْنَ الْأَعْلَامِ  
 اللَّائِحِ، يَا ابْنَ الْعُلُومِ الْكَامِلِ، يَا ابْنَ السُّنَنِ الْمَشْهُورِ، يَا ابْنَ الْمَعَالِمِ الْمَأْتُورِ، يَا ابْنَ الْمُعْجَزَاتِ الْمَوْجُودِ، يَا ابْنَ الدَّلَائِلِ  
 الْمَشْهُودِ [الْمَشْهُورِ]، يَا ابْنَ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ، يَا ابْنَ النَّبِيَّ الْعَظِيمِ، يَا ابْنَ مَنْ هُوَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَعَدَى اللَّهِ عَلَيَّ حَكِيمِ، يَا ابْنَ  
 الْآيَاتِ وَ الْبَيِّنَاتِ، يَا ابْنَ الدَّلَائِلِ الظَّاهِرَاتِ، يَا ابْنَ الْبَرَاهِينِ الْوَاضِحَاتِ الْبَاهِرَاتِ، يَا ابْنَ الْحُجَجِ الْبَالِغَاتِ، يَا ابْنَ النِّعَمِ السَّابِغَاتِ، يَا  
 ابْنَ طَهٍ وَ الْمُحْكَمَاتِ، يَا ابْنَ يَسٍ وَ الدَّارِيَّاتِ، يَا ابْنَ الطُّورِ وَ الْعَادِيَّاتِ، يَا ابْنَ مَنْ دَنَا فَيَدُلِّي فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى دُنُوًّا وَ  
 اقْتِرَابًا مِنَ الْعَلِيِّ الْأَعْلَى، لَيْتَ شِعْرِي أَيْنَ اسْتَقَرَّتْ بِكَ النَّوَى بَلْ أَيْ أَرْضٍ تُقْلِكَ أَوْ

تَرَى أَوْ بَرَضَوَى أَوْ غَيْرَهَا أَمْ ذِي طَوَى عَزِيْزٌ عَلَيَّ أَنْ أَرَى الْخَلْقَ وَ لَا تَرَى وَ لَا أَسْمِعُ [أَسْمِعُ] لَكَ حَسِيْسًا وَ لَا نَجْوَى عَزِيْزٌ عَلَيَّ أَنْ  
 تُحِيْطَ بِكَ دُوْنِي [لَا تُحِيْطُ بِى دُوْنِكَ] الْبَلَوَى وَ لَا يَنَالُكَ مِنِّي ضَجِيْحٌ وَ لَا شَكْوَى بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ مُعَيَّبٍ لَمْ يَخُلْ مِنَّا بِنَفْسِي أَنْتَ  
 مِنْ نَارِحٍ مَا نَزَحَ [يَنْزَحُ] عَنَّا بِنَفْسِي أَنْتَ أُمِّيَّةٌ شَائِقٌ يَتَمَنَّى مِنْ مُؤْمِنٍ وَ مُؤْمِنَةٍ ذَكَرًا فَحَنَّا بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ عَقِيْدٍ عَزٍّ لَا يُسَامَى بِنَفْسِي  
 أَنْتَ مِنْ أَثِيْلٍ مَجِيْدٍ لَا- يُجَارَى [يُحَادَى] بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ تِلَادٍ نَعَمٍ لَا تُضَاهَى بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ نَصِيْفٍ شَرَفٍ لَا يُسَاوَى إِلَى مَتَى  
 أَحِبَّارُ [أَجِبَّارُ] فِيْكَ يَا مَوْلَايَ وَ إِلَى مَتَى وَ أَيَّ خِطَابٍ أَصِفُ فِيْكَ وَ أَيَّ نَجْوَى عَزِيْزٌ عَلَيَّ أَنْ أُجَابَ دُوْنَكَ وَ [أَوْ] أُنَاغَى عَزِيْزٌ  
 عَلَيَّ أَنْ أُبْكِيْكَ وَ يَخْذُلُكَ الْوَرَى عَزِيْزٌ عَلَيَّ أَنْ يَجْرِيَّ عَلَيْكَ دُوْنَهُمْ مَا جَرَى. هَلْ مِنْ مُعِيْنٍ فَاطِيْلٍ مَعَهُ الْعَوِيْلَ وَ الْبِكَاءَ؟ هَلْ مِنْ  
 جَزُوْعٍ فَاسَاعِدْ جَزَعَهُ إِذَا خَلَا؟ هَلْ قَدِيْتُ عَيْنٌ فَسَاعَدْتُهَا عَيْنِي عَلَى الْقَدَى؟ هَلْ إِلَيْكَ، يَا ابْنَ أَحْمَدَ سَبِيْلٌ فَتَلْقَى؟ هَلْ يَتَّصِلُ يَوْمَنَا  
 مِنْكَ بَعْدَهُ [بَعْدِهِ] فَنَحْطَى؟ مَتَى نَرِدُ مَنَاهِلَكَ الرَّوِيَّةَ فَنَزْوَى؟ مَتَى نَسْتَقِعُ مِنْ عَيْدٍ مَائِكَ فَتَدُ طِمَالِ الصِّدَى؟ مَتَى نَغَادِيْكَ وَ  
 نُرَاوِحُكَ فَتَقَرَّ عُيُونُنَا؟ مَتَى تَرَانَا [وَ] نَرَاكَ وَ قَدْ نَشَرَتْ لَوَاءَ النَّصْرِ تُرَى؟ أَتَرَانَا نَحْفُ بِكَ وَ أَنْتَ تَتُوْمُ الْمَلَأَ وَ قَدْ مَلَأَتْ  
 الْأَرْضَ عَيْدَلًا وَ أذَقَتْ أَعْيَادَكَ هَوَانًا وَ عِقَابًا وَ أَبْرَتَ الْعُتَاهَ وَ جَحِيْدَةَ الْحَقِّ وَ قَطَعَتْ دَابِرَ الْمُتَكَبِّرِيْنَ وَ اجْتَشَّتْ أَصْوَلَ الظَّالِمِيْنَ وَ  
 نَحْنُ نَقُوْلُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ؟ اللَّهُمَّ أَنْتَ كَشَّافُ الْكُرْبِ وَ الْبَلَوَى وَ إِلَيْكَ أَسْتَعِيْدُ فَعِنْدَكَ

الْعَدْوَى وَ أَنْتَ رَبُّ الْآخِرَةِ وَ الدُّنْيَا [الأولى] فَأَعِثْ يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ عَيْدَكَ الْمُبْتَلَى وَ أَرِهْ سَيْدَهُ يَا شَدِيدَ الْقُوَى وَ أزلْ عَنْهُ بِهِ  
 الْأَسَى وَ الْجَوَى وَ بَرِّدْ غَلِيلَهُ يَا مَنْ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى وَ مَنْ إِلَيْهِ الرُّجْعَى وَ الْمُنتَهَى. اللَّهُمَّ وَ نَحْنُ عَيْدَكَ التَّائِقُونَ [الشَائِقُونَ] إِلَى  
 وَلِيِّكَ الْمَذْكُورِ بِكَ وَ بَنِيِّكَ خَلَقْتَهُ لَنَا عِصْمَهُ وَ مَلَاذًا وَ أَقْمَتَهُ لَنَا قَوَامًا وَ مَعَاذًا وَ جَعَلْتَهُ لِلْمُؤْمِنِينَ مِنَّا إِمَامًا فَبَلِّغْهُ مِنَّا تَحِيَّهً وَ سَلَامًا وَ  
 زِدْنَا بِذَلِكَ يَا رَبِّ إِكْرَامًا وَ اجْعَلْ مُسْتَقَرَّهُ لَنَا مُسْتَقَرًّا وَ مَقَامًا وَ أَثِمَّ نِعْمَتَكَ بِتَقْدِيمِكَ إِيَّاهُ أَمَامَنَا حَتَّى تُورِدَنَا جَنَّاتِكَ [جَنَّاتِكَ]  
 وَ مُرَافِقَهُ الشُّهَدَاءِ مِنْ خُلَصَائِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ حَيْدِهِ [وَ] رَسُولِكَ السَّيِّدِ الْأَكْبَرِ وَ عَلَى  
 [عَلِيِّ] أَبِيهِ السَّيِّدِ الْأَصْغَرِ وَ جَدَّتِهِ الصِّدِّيقَةِ الْكُبْرَى فَاطِمَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى مَنْ اصْطَفَيْتَ مِنْ آبَائِهِ الْبَرِّرَةِ وَ عَلَيْهِ أَفْضَلُ وَ أَكْمَلُ وَ  
 أَتَمُّ وَ أَدْوَمُ وَ أَكْثَرُ وَ أَوْفَرُ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَصْفِيَائِكَ وَ خَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ وَ صَلِّ عَلَيْهِ صِيْلًا لَا غَايَةَ لِعَدَدِهَا وَ لَا نِهَائَةَ  
 لِمِدَدِهَا وَ لَا نَفَادَ لِأَمِدِّهَا. اللَّهُمَّ وَ أَقِمْ بِهِ الْحَقَّ وَ أَدْحِضْ بِهِ الْبَاطِلَ وَ أَدِلْ بِهِ أَوْلِيَاءَكَ وَ أذِلْ بِهِ أَعْدَاءَكَ وَ صَلِّ اللَّهُمَّ بَيْنَنَا وَ بَيْنَهُ  
 وَصِيْلَةً تُؤَدِّي إِلَى مُرَافِقِهِ سَلْفِهِ وَ اجْعَلْنَا مِمَّنْ يَأْخُذُ بِحُجْرَتِهِمْ وَ يَمْكُثُ فِي ظِلِّهِمْ وَ أَعِنَّا عَلَى تَأْدِيَةِ حُقُوقِهِ إِلَيْهِ وَ الْإِجْتِهَادِ فِي طَاعَتِهِ  
 وَ اجْتِنَابِ مَعْصِيَتِهِ وَ ائْتِنُ عَلَيْنَا بِرِضَاهُ وَ هَبْ لَنَا رَأْفَتَهُ وَ رَحْمَتَهُ وَ دُعَاءَهُ وَ خَيْرَهُ مَا نَنَالُ بِهِ سَعَةً مِنْ رَحْمَتِكَ وَ فَوْزًا عِنْدَكَ وَ اجْعَلْ  
 صَلَاتِنَا بِهِ مَقْبُولَةً وَ ذُنُوبَنَا بِهِ مَغْفُورَةً وَ دُعَاءَنَا بِهِ مُسْتَجَابًا وَ اجْعَلْ أَرْزَاقَنَا بِهِ مَبْسُوطَةً وَ هُمُومَنَا بِهِ مَكْفِيَةً وَ حَوَائِجَنَا بِهِ مَقْضِيَةً وَ  
 أَقْبِلْ إِلَيْنَا بِوَجْهِكَ

الْكَرِيمِ وَاقْبَلْ تَقَرُّبَنَا إِلَيْكَ وَانْظُرْ إِلَيْنَا نَظْرَةَ رَحِيمَةٍ نَسْتَكْمِلُ بِهَا الْكِرَامَةَ عِنْدَكَ ثُمَّ لَا تَضِرْ رِفْهًا عَنَّا بِجُودِكَ وَاسْتِقْنَا مِنْ حَوْضِ جَدِّهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ بِكَأْسِهِ وَبِيَدِهِ رِيًّا رَوِيًّا هَنِيئًا سَائِغًا لَا ظَمًا بَعْدَهُ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian lakukanlah salat ziarah dua rakaat. Kami telah menjelaskan caranya, kemudian berdoalah sesuai dengan kebutuhan Anda, insya Allah dikabulkan

### **Kedua, Doa atau Ziarah kepada Imam Mahdi as**

,Doa ini dibaca setiap hari setelah salat Subuh

اللَّهُمَّ بَلِّغْ مَوْلَايَ صَاحِبَ الزَّمَانِ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ عَنْ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا وَبَرِّهَا وَبَحْرِهَا وَسَهْلِهَا وَجَبَلِهَا حَيِّهِمْ وَمَيِّتِهِمْ وَعَنْ وَالِدَيْ وَوَلَدِي وَعَنْيَ مِنَ الصَّلَوَاتِ وَالتَّحِيَّاتِ زَنَةَ عَرْشِ اللَّهِ وَمَدَادِ كَلِمَاتِهِ وَمُنْتَهَى رِضَاهُ وَعَدَدَ مَا أَحْصَاهُ كِتَابُهُ وَأَحَاطَ بِهِ عِلْمُهُ. اللَّهُمَّ [إِنِّي] أُجَدِّدُ لَهُ فِي هَذَا الْيَوْمِ وَفِي كُلِّ يَوْمٍ عَهْدًا وَعَقْدًا وَيَبْعَهُ فِي رَقَبَتِي. اللَّهُمَّ كَمَا شَرَفْتَنِي بِهَذَا التَّشْرِيفِ وَفَضَّلْتَنِي بِهَذِهِ الْفَضْلَةِ بِيْلِهِ وَخَصَّصْتَنِي بِهَذِهِ النِّعْمَةِ فَصَلِّ عَلَيَّ مَوْلَايَ وَسَيِّدِي صَاحِبِ الزَّمَانِ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَنْصَارِهِ وَأَشْيَاعِهِ وَالذَّائِبِينَ عَنْهُ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُسْتَشْهِدِينَ بَيْنَ يَدَيْهِ طَائِعًا غَيْرَ مُكْرَهٍ فِي الصِّفِّ الَّذِي نَعَتَ أَهْلَهُ فِي كِتَابِكَ فَقُلْتَ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانُ مَرْصُوصٍ عَلَى طَاعَتِكَ وَطَاعَةِ رَسُولِكَ وَآلِهِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ. اللَّهُمَّ هَذِهِ بَيْعَةٌ لَهُ فِي عُنُقِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.



Allamah Majlisi menjelaskan di dalam al-Bihar bahwa beliau menemukan sebagian kitab klasik yang menjelaskan, hendaklah pembaca doa ini menepukkan tangan kanannya atas tangan kirinya, seperti tepuk tangan dalam jual-beli. Kami telah menyebutkan empat ziarah dalam amalan-amalan Sirdab yang suci, ziarah ini merupakan ziarah kelima dalam kitab ini. Kami telah menyebutkan ziarah kepada beliau as di hari-hari tertentu pada bab pertama di pasal iarah para imam suci selama .sepekan

### Ketiga, Doa ‘Ahd

Imam Ja‘far Shadiq as bersabda, “Sesiapa berdoa kepada Allah selama empat puluh hari seusai salat Subuh dengan membaca perjanjian ini, maka ia tergolong sebagai penolong al-Qaim (Imam Mahdi as). Jika ia mati sebelum kehadirannya, maka Allah akan mengeluarkannya dari kuburnya (ketika Imam Mahdi as muncul). Allah menganugerahkan setiap kata yang diucapkannya seribu kebaikan dan menghapus ,seribu kejelekan. Doa tersebut adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ رَبَّ النُّورِ الْعَظِيمِ وَ رَبَّ الْكُرْسِيِّ الرَّفِيعِ وَ رَبَّ الْبَحْرِ الْمُسْتَجُورِ وَ مُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَ الْإِنْجِيلِ وَ الزَّبُورِ وَ رَبَّ الظَّلِّ وَ الْحُرُورِ وَ مُنْزِلَ الْقُرْآنِ (الْفُرْقَانِ) الْعَظِيمِ وَ رَبَّ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَ الْأَنْبِيَاءِ (وَ) الْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ (بِاسْمِكَ) الْكَرِيمِ وَ بِنُورِ وَجْهِكَ الْمُنِيرِ وَ مُلْكِكَ الْقَدِيمِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي أَسْرَقَتْ بِهِ السَّمَاوَاتُ وَ الْأَرْضُونَ وَ بِاسْمِكَ الَّذِي يَصْلِحُ بِهِ الْأَوْلُونَ وَ الْآخِرُونَ، يَا حَيًّا قَبْلَ كُلِّ حَيٍّ، وَ يَا حَيًّا بَعْدَ كُلِّ حَيٍّ، وَ يَا حَيًّا حِينَ لَا حَيٍّ، يَا مُحْيِيَ الْمَوْتَى وَ مُمِيتَ الْأَحْيَاءِ، يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ بَلِّغْ مَوْلَانَا الْإِمَامَ الْهَادِيَ الْمُهَدِيَّ الْقَائِمَ بِأَمْرِكَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَ عَلَيَّ

آيَاتِهِ الطَّاهِرِينَ عَنْ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبِهَا سَهْلَهَا وَ جَبَلَهَا وَ بَرِّهَا وَ بَحْرِهَا وَ عَنِّي وَ عَنِ وَالِدَيَّ  
 مِنَ الصَّلَوَاتِ زَنَهُ عَرْشِ اللَّهِ وَ مَدَادِ كَلِمَاتِهِ وَ مَا أَحْصَاهُ عِلْمُهُ (كِتَابُهُ) وَ أَحْيَا بِهِ كِتَابَهُ (عِلْمُهُ). اللَّهُمَّ إِنِّي أُحَدِّدُ لَهُ فِي صَبِيحِهِ  
 يَوْمِي هَذَا وَ مَا عَشْتُ مِنْ أَيَّامِي عَهْدًا وَ عَقْدًا وَ بَيْعَةً لَهُ فِي عُنُقِي لَا أُحُولُ عَنْهَا وَ لَا أُزُولُ أَبَدًا. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنْ أَنْصَارِهِ وَ أَعْوَانِهِ  
 وَ الذَّاكِرِينَ عَنْهُ وَ الْمُسَارِعِينَ إِلَيْهِ فِي قَضَاءِ حَوَائِجِهِ [وَ الْمُتَمَثِّلِينَ لِأَوَامِرِهِ] وَ الْمُحَامِلِينَ عَنْهُ وَ السَّابِقِينَ إِلَيَّ إِزَادَتِهِ وَ الْمُسْتَشْهِدِينَ بَيْنَ  
 يَدَيْهِ. اللَّهُمَّ إِنَّ حِيَالَ بَيْنِي وَ بَيْنَهُ الْمَوْتُ الَّذِي جَعَلْتَهُ عَلَيَّ عِبَادَكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا فَأَخْرِجْنِي مِنْ قَبْرِي مُؤْتَرًّا كَفَنِي شَاهِرًا سَيِّفِي  
 مُجَرِّدًا قَنَاتِي مُلَيًّا دَعْوَةَ الدَّاعِي فِي الْحَاضِرِ وَ الْبَادِي. اللَّهُمَّ أَرِنِي الطَّلْعَةَ الرَّشِيدَةَ وَ الْغُرَّةَ الْحَمِيدَةَ وَ الْكُحْلَ نَاطِرِي بِنَظَرِهِ مِنِّي إِلَيْهِ وَ  
 عَجَلُ فَرَجِيهِ وَ سَهْلُ مَخْرَجِهِ وَ أَوْسَعُ مَنْهَجِهِ وَ اسْلُكُ بِي مَحَجَّتَهُ وَ أَنْفِذْ أَمْرَهُ وَ اشْدُدْ أَرْزَهُ وَ اَعْمِرِ اللَّهُمَّ بِهِ بِلَادَكَ وَ أَحْيِي بِهِ  
 عِبَادَكَ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَ قَوْلُكَ الْحَقُّ ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَ الْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ فَأَظْهِرِ اللَّهُمَّ لَنَا وَلِيِّكَ وَ ابْنَ بِنْتِ نَبِيِّكَ  
 الْمُسَيَّمِي بِاسْمِ رَسُولِكَ حَتَّى لَا يَظْفَرَ بِشَيْئٍ مِنَ الْبَاطِلِ إِلَّا - مَرْقَهُ وَ يُحَقِّقَ الْحَقَّ وَ يُحَقِّقَهُ وَ اجْعَلْهُ اللَّهُمَّ مَفْرَعًا لِمَظْلُومِ عِبَادِكَ وَ  
 نَاصِرًا لِمَنْ لَا يَجِدُ لَهُ نَاصِرًا غَيْرَكَ وَ مُجَدِّدًا لِمَا عَطَلَ مِنْ أَحْكَامِ كِتَابِكَ وَ مُشِيدًا لِمَا وَرَدَ مِنْ أَعْلَامِ دِينِكَ وَ سُنَنِ نَبِيِّكَ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ اجْعَلْهُ اللَّهُمَّ مِمَّنْ حَصَّنْتَهُ مِنْ بَأْسِ الْمُعْتَدِينَ. اللَّهُمَّ وَ سِرِّ نَبِيِّكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَآلِهِ بِرُؤْيَيْتِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ عَلَى دَعْوَتِهِ وَارْحَمِ اسْتِكَانَتَنَا بَعِيدَهُ. اللَّهُمَّ اكْشِفْ هَيْدَةَ الْغَمِّ عَنْ هَيْدَةِ الْأَمِّهِ بِحُضُورِهِ وَعَجِّلْ لَنَا ظُهُورَهُ  
إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا وَنَرَاهُ قَرِيبًا بِرَحْمَتِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian pukulkan tangan kanan Anda ke bagian paha kanan sebanyak tiga kali,  
,setiap pukulan bacalah

الْعَجَل، الْعَجَل، يَا مَوْلَايَ يَا صَاحِبَ الزَّمَانِ.

#### Keempat

Sayid Ibnu Thawus berkata, “Jika Anda hendak meninggalkan tempat (haram) suci beliau, maka kembalilah sejenak ke ruang bawah tanah (Sirdab) itu, salatlah di sana sesuai keinginan Anda. Setelah itu, berdirilah menghadap Kiblat dan bacalah kalimat  
,berikut ini

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنِّيكَ.

Berdoalah kepada Allah sebanyak mungkin, kemudian Anda bisa meninggalkan  
.tempat itu. Anda akan mendapat karunia, insya Allah

Doa ini diriwayatkan oleh Syekh dalam kitab al-Mishbah yang berjalur dari Imam Ali Ridha as. Doa ini termasuk amalan hari Jumat, kami juga meriwayatkan doa tersebut sesuai dengan yang diriwayatkan oleh Syekh, beliau berkata, “Diriwayatkan dari Yunus bin Abdurrahman dari Imam Ali Ridha as, Imam memerintahkan supaya  
,membaca doa untuk Shahib Zaman as dengan doa sebagai berikut

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنِّيكَ وَخَلِيفَتِكَ وَحُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ وَلسَانِكَ الْمُعْبَرِ عَنكَ النَّاطِقِ بِحُكْمَتِكَ وَعَيْنِكَ النَّاطِرَةِ بِإِذْنِكَ وَ  
شَاهِدِكَ عَلَى عِبَادِكَ الْجَحْجَاحِ

الْمُجَاهِدِ الْعَائِدِ بِكَ الْعَابِدِ عِنْدَكَ وَ أَعِذْهُ مِنْ شَرِّ جَمِيعِ مَا خَلَقْتَ وَ بَرَأْتَ وَ أَنْشَأْتَ وَ صَوَّرْتَ وَ أَحْفَظْهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَ مِنْ خَلْفِهِ  
 وَ عَنِ يَمِينِهِ وَ عَنِ شِمَالِهِ وَ مِنْ فَوْقِهِ وَ مِنْ تَحْتِهِ بِحِفْظِكَ الَّذِي لَا يَضَعُ يَدَهُ مِنْ حِفْظَتِهِ بِهِ وَ أَحْفَظْ فِيهِ رَسُولَكَ وَ آيَاتِهِ أُنْمَتَكَ وَ  
 دَعَائِمَ دِينِكَ وَ اجْعَلْهُ فِي وَدِيعَتِكَ الَّتِي لَا تَضِيحُ وَ فِي جِوَارِكِ الَّذِي لَا يُخْفَرُ وَ فِي مَنْعِكَ وَ عِزِّكَ الَّذِي لَا يُقْهَرُ وَ آمِنَهُ بِأَمَانِكَ  
 الْوَثِيقِ الَّذِي لَا يُخَذَلُ مِنْ آمَنَتِهِ بِهِ وَ اجْعَلْهُ فِي كَنَفِكَ الَّذِي لَا يُرَامُ مَنْ كَانَ فِيهِ وَ انصُرْهُ بِنصْرِكَ الْعَزِيزِ وَ أَيْدِهِ بِجُنْدِكَ الْغَالِبِ وَ  
 قُوَّةِ بَقْوَتِكَ وَ ارْزُقْهُ بِمَلَائِكَتِكَ وَ وَالٍ مَنْ وَالَاهُ وَ عَادٍ مَنْ عَادَاهُ وَ أَلِيسَهُ دِرْعَكَ الْحَصَةِ يَنَّهُ وَ حُفَّهُ بِالمَلَائِكَةِ حَفًّا. اللَّهُمَّ اشْعَبْ بِهِ  
 الصَّدْعَ وَ ارْتُقْ بِهِ الْفَتْقَ وَ أَمِتْ بِهِ الْجُورَ وَ أَظْهِرْ بِهِ الْعَدْلَ وَ زَيِّنْ بِطَوْلِ بَقَائِهِ الْأَرْضَ وَ أَيْدِهِ بِالنَّصْرِ وَ انصُرْهُ بِالرُّعْبِ وَ قُوَّةِ نَاصِرِيهِ وَ  
 اخْذُلْ خَاذِلِيهِ وَ دَمِّدْ مَنْ نَصَبَ لَهُ وَ دَمِّرْ مَنْ عَشَّهُ وَ اقْتُلْ بِهِ جَبَابِرَةَ الْكُفْرِ وَ عَمَدَهُ (عُمَدَهُ) وَ دَعَائِمَهُ وَ اقْصِمْ بِهِ رُءُوسَ الضَّلَالَةِ وَ  
 شَارِعَةَ الْبِدْعِ وَ مُمَيَّتَةَ السُّنَنِهِ وَ مَقْوِيَةَ الْبَاطِلِ وَ ذَلِّلْ بِهِ الْجَبَّارِينَ وَ أَبْرِ بِهِ الْكَافِرِينَ وَ جَمِيعَ الْمُلْحِدِينَ فِي مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبِهَا وَ  
 بَرِّهَا وَ بَحْرِهَا وَ سَائِغِهَا وَ جَبَلِهَا حَتَّى لَا تَدَعَ مِنْهُمْ دَيَّارًا وَ لَا تُبْقِيَ لَهُمْ آثَارًا. اللَّهُمَّ طَهِّرْ مِنْهُمْ بِلَادَكَ وَ اشْفِ مِنْهُمْ عِبَادَكَ وَ أَعِزَّ  
 بِهِ الْمُؤْمِنِينَ وَ أَحْيِ بِهِ سِنِينَ الْمُرْسَلِينَ وَ دَارِسَ حُكْمِ النَّبِيِّينَ وَ جَدِّدْ بِهِ مَا امْتَحَى مِنْ دِينِكَ وَ بَدِّلْ مِنْ حُكْمِكَ حَتَّى تُعِيدَ دِينَكَ  
 بِهِ وَ عَلَى يَدَيْهِ جَدِيدًا غَضًّا مَحْضًا صَاحِحًا لَا عَوَجَ فِيهِ وَ لَا بَدْعَ مَعَهُ وَ حَتَّى تُنِيرَ بِعَدْلِهِ ظُلْمَ الْجُورِ وَ تُطْفِئَ بِهِ نِيرَانَ الْكُفْرِ وَ  
 تُوضِحَ بِهِ مَعَاقِدَ الْحَقِّ وَ مَجْهُولَ

الْعِدْلِ فَإِنَّهُ عَزِيدُكَ الَّذِي اسْتَخْلَصْتَهُ لِنَفْسِكَ وَإِضِي طَفَيْتَهُ عَلَى غَيْبِكَ وَعَصَيْمَتَهُ مِنَ الذَّنُوبِ وَبَرَّأْتَهُ مِنَ الْعُيُوبِ وَطَهَّرْتَهُ مِنَ  
 الرِّجْسِ وَسَلَّمْتَهُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ فَإِنَّا نَشْهَدُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ يَوْمَ حُلُولِ الطَّامَةِ أَنَّهُ لَمْ يُذْنِبْ ذَنْبًا وَلَا أَتَى حُوبًا وَلَمْ يَزْنِكْ  
 مَعْصِيَةً وَلَا لَمْ يُصَيِّغْ لَكَ طَاعَةً وَلَا لَمْ يَهْتِكْ لَكَ حُرْمَةً وَلَا لَمْ يُبَدِّلْ لَكَ فَرِيضَةً وَلَا لَمْ يُغَيِّرْ لَكَ شَرِيحَةً وَأَنَّ الْهَادِيَ الْمُهْتَدِي الطَّاهِرُ  
 التَّقِيُّ النَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ. اللَّهُمَّ أَعْطِهِ فِي نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأُمَّتِهِ وَجَمِيعِ رَعِيَّتِهِ مَا تُقَرُّ بِهِ عَيْنُهُ وَتَسْرُّ بِهِ نَفْسُهُ وَتَجْمَعُ  
 لَهُ مَلَكَ الْمَمْلَكَاتِ كُلِّهَا قَرِيبًا وَبَعِيدًا وَعَزِيزًا وَذَلِيلًا حَتَّى تُجْرِيَ حُكْمُهُ عَلَى كُلِّ حُكْمٍ وَيَغْلِبَ (تَغْلِبَ) بِحَقِّهِ (عَلَى كُلِّ)  
 كُلِّ بَاطِلٍ. اللَّهُمَّ اسْلُكْ بِنَا عَلَى يَدَيْهِ مِنْهَاجَ الْهُدَى وَالْمَحَجَّةَ الْعُظْمَى وَالطَّرِيقَةَ الْوَسْطَى الَّتِي يَرْجِعُ إِلَيْهَا الْغَالِي وَيَلْحَقُ بِهَا النَّالِي  
 وَقُونَا عَلَى طَاعَتِهِ وَتَبَتْنَا عَلَى مُشَايَعَتِهِ وَآمَنَّا عَلَيْنَا بِمُتَابَعَتِهِ وَاجْعَلْنَا فِي حَزْبِهِ الْقَوَامِينَ بِأَمْرِهِ الصَّابِرِينَ مَعَهُ الطَّالِبِينَ رِضَاكَ  
 بِمُنَاصَبَتِهِ حَتَّى تَحْشُرَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي أَنْصَارِهِ وَأَعْوَانِهِ وَمُقَوِّبِهِ سُلْطَانِهِ. اللَّهُمَّ وَاجْعَلْ ذَلِكَ لَنَا خَالِصًا مِنْ كُلِّ شَكٍّ وَشُبُهَةٍ وَ  
 رِيَاءٍ وَسُجْعَةٍ حَتَّى لَا نَعْتَمِدَ بِهِ غَيْرَكَ وَلَا نَطْلُبَ بِهِ إِلَّا وَجْهَكَ وَحَتَّى تُحَلِّنَا مَحَلَّهُ وَتَجْعَلَنَا فِي الْجَنَّةِ مَعَهُ وَأَعِزَّنَا مِنَ السَّأَمَةِ وَ  
 الْكَسَلِ وَالْفُتْرَةِ وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ تَنْتَصِرُ بِهِ لِدِينِكَ وَتُعِزُّ بِهِ نَصِيرَ وَلِيكَ وَلَا تَسْتَبْدِلْ بِنَا غَيْرَنَا فَإِنَّ اسْتِبْدَالَكَ بِنَا غَيْرَنَا عَلَيْكَ يَسِيرٌ وَ  
 هُوَ عَلَيْنَا كَثِيرٌ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى وُلاةِ عَهْدِهِ وَالْأئِمَّةِ مِنْ بَعْدِهِ وَيَلْغُهُمْ آمَالُهُمْ وَزِدْ فِي آجَالِهِمْ وَأَعِزِّ نَصِيرَهُمْ وَتَمِّمْ لَهُمْ مَا أَسَيَدْتِ  
 إِلَيْهِمْ مِنْ أَمْرِكَ لَهُمْ وَتَبَّتْ دَعَائِمُهُمْ

وَاجْعَلْنَا لَهُمْ أَعْوَانًا وَعَلَىٰ دِينِكَ أَنْصَارًا فَإِنَّهُمْ مَعَ آدِنُ كَلِمَاتِكَ وَخُزَانُ عِلْمِكَ وَ أَرْكَانُ تَوْحِيدِكَ وَ دَعَائِمُ دِينِكَ وَ وُلَاةُ  
أَمْرِكَ وَ خَالِصِيَّتِكَ مِنْ عِبَادِكَ وَ صِيْفُوْتِكَ مِنْ خَلْقِكَ وَ أَوْلِيَاؤُكَ وَ سِيَْلَائِلُ أَوْلِيَائِكَ وَ صِيْفُوهُ أَوْلَادِ نَبِيِّكَ وَ السَّلَامُ (عَلَيْهِ وَ)  
عَلَيْهِمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ.

## ZIARAH JAMI‘AH KABIRAH, DOA SETELAH DOA ZIARAH, SALAWAT KEPADA PARA HUJAH SUCI AS

### Pertama, Ziarah Jami‘ah

Doa yang diujarkan untuk menziarahi para Imam suci ada beberapa jenis, namun .kami akan menyebutkan sebagian saja

#### Ziarah Pertama

Diriwayatkan dari Syekh Shaduq ra dalam kitab Man La Yahdhuru al-Faqih, bahwa Imam Ali Ridha as ditanya tentang cara menziarahi Abul Hasan Imam Musa Kazhim as. Kemudian Imam Ali Ridha as menjelaskan, “Salatlah di beberapa masjid yang terdapat di sekitarnya, dan diperbolehkan juga melakukan salat di setiap tempat (yaitu untuk menziarahi setiap imam atau di semua tempat ziarah, seperti makam ,para nabi dan para imam as). Kemudian, bacalah doa sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَىٰ أَوْلِيَاءِ اللهِ وَ أَصِيْفِيَّائِهِ، السَّلَامُ عَلَىٰ أُمَمَاءِ اللهِ وَ أَحَبَّائِهِ، السَّلَامُ عَلَىٰ أَنْصَارِ اللهِ وَ خُلَفَائِهِ، السَّلَامُ عَلَىٰ مَحَالِّ مَعْرِفَةِ اللهِ،  
السَّلَامُ عَلَىٰ مَسَاكِنِ ذِكْرِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَىٰ مُظْهِرِي أَمْرِ اللهِ وَ نَهْيِهِ، السَّلَامُ عَلَىٰ الدُّعَاةِ إِلَى اللهِ، السَّلَامُ عَلَىٰ الْمُسِيْتَقِرِّيْنِ فِي مَرْضَاهِ  
الله، السَّلَامُ عَلَىٰ الْمُخْلِصِيْنِ فِي طَاعَةِ اللهِ،

السَّلَامُ عَلَى الْأَدِلَاءِ عَلَى اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى الَّذِينَ مَنْ وَالَاهُمْ فَقَدْ وَالَى اللَّهُ وَمَنْ عَادَاهُمْ فَقَدْ عَادَى اللَّهُ وَمَنْ عَرَفَهُمْ فَقَدْ عَرَفَ اللَّهُ وَمَنْ جَهَلَهُمْ فَقَدْ جَهَلَ اللَّهُ وَمَنْ اعْتَصَمَ بِهِمْ فَقَدْ اعْتَصَمَ بِاللَّهِ وَمَنْ تَخَلَّى مِنْهُمْ فَقَدْ تَخَلَّى مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَأَشْهَدُ اللَّهُ أَنِّي سَلِّمٌ لِمَنْ سِوَالْتَمُّمِ وَحَزْبٍ لِمَنْ حَارَبْتُمْ مُؤْمِنٌ بِسِتْرِكُمْ وَعَلَانِيَتِكُمْ مُفَوِّضٌ فِي ذَلِكِ كُلِّهِ إِلَيْكُمْ لَعَنَ اللَّهُ عِدُوَّ آلِ مُحَمَّدٍ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَأَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ مِنْهُمْ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ.

Doa ziarah tersebut juga tercantum dalam kitab al-Kafi, al-Tahtzib dan al-Kamil al-Ziyarah. Di dalam semua kitab yang dirujuk, disebutkan bahwa doa ziarah ini diperbolehkan untuk semua (orang suci). Hendaknya memperbanyak salawat kepada Muhammad saw serta keluarga sucinya as, menyebut satu persatu nama mereka, berlepas diri dari musuh-musuh mereka. Berdoalah sesuka hati Anda, untuk diri Anda sendiri maupun untuk kaum mukmin dan mukminah.

Secara zahir, doa ini merupakan penutup riwayat yang ada dari ucapan para maksum as, seandainya tidak diriwayatkan, maka kita katakan bahwa hal itu adalah ucapan sebagian para perawi hadis (ra). Kita meyakini bahwa Ziarah Jami'ah ini telah diragukan oleh beberapa perawi hadis, namun sebagaimana hadis di atas, bahwa doa tersebut bisa dibaca di semua makam-makam suci sehingga para perawi meyebutkannya dalam Bab Ziarah Jami'ah.

Sebagaimana ungkapan doa Ziarah Jami'ah, doa ini pun memiliki cakupan yang luas dari sifat-sifat jami' (menyeluruh) yang tidak dikhususkan bagi sebagian pribadi saja. Oleh karenanya, doa tersebut bisa dibaca di semua tempat pemakaman para nabi as dan para washi as, sebagaimana sebagian ulama memerintahkan untuk membacanya di makam Nabi Yunus as. Dalam riwayat tersebut diperintahkan untuk membaca salawat kepada Muhammad saw serta keluarganya as satu

persatu, sangat sesuai sekali jika membaca salawat yang dinisbatkan kepada Abul Hasan Dharrab ra yang telah kita singgung pada Amalan Hari Jumat

## Ziarah Kedua

Syekh Shaduq di dalam kitab al-Faqih dan al-Uyun meriwayatkan Musa bin Abdullah Nakha'i ra yang bertanya kepada Imam Ali Naqi as, “Wahai putra Rasulullah! Ajarilah aku ungkapan indah dan sempurna untuk menziarahi salah satu dari Anda.” Sang Imam as menjawab, “Jika kamu telah sampai di pintu makam, berhentilah sejenak ,untuk mengucapkan dua kalimat syahadat

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Sebelum (berziarah), mandilah. Jika telah memasuki makam dan melihat makam itu sebanyak tiga puluh kali, lantas اللهُ أَكْبَرُ maka berhentilah sejenak untuk mengucapkan berjalanlah perlahan-lahan lagi tenang dengan memperlahankan langkah kakimu, tiga puluh kali. Kemudian اللهُ أَكْبَرُ kemudian berhentilah sejenak untuk mengucapkan empat puluh kali, sehingga jumlah اللهُ أَكْبَرُ mendekatlah ke makam dan bacalah keseluruhan takbir genap seratus kali. Mungkin hikmah di balik perintah takbir tersebut adalah untuk menghindari pemujaan yang berlebihan (terhadap para penghuni kubur tersebut) dan melupakan keagungan Allah Swt atau hal-hal negatif ,lainnya, kemudian ucapkanlah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَهْلَ بَيْتِ النَّبِيِّ وَ مَوْضِعِ الرِّسَالَةِ وَ مُخْتَلَفِ الْمَلَائِكَةِ وَ مَهْبِطِ الْوَحْيِ وَ مَعِيدِنَ الرَّحْمَةِ وَ خُزَّانِ الْعِلْمِ وَ مُنْتَهَى الْجِلْمِ وَ أَصُولِ الْكُرَمِ وَ قَادَةَ الْأُمَمِ وَ أَوْلِيَاءِ النَّعْمِ وَ عَنَاصِرَ الْأَبْرَارِ وَ دَعَائِمَ الْأَخْيَارِ وَ سَاسَةَ الْعِبَادِ



وَأَرْكَانَ الْبِلَادِ وَ أَبْوَابَ الْإِيمَانِ وَ أَمْنَاءَ الرَّحْمَنِ وَ سِيَلَةَ النَّبِيِّينَ وَ صِفْوَةَ الْمُرسَلِينَ وَ عِثْرَةَ خَيْرِهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَى أَيْمَةِ الْهُدَى وَ مَصَابِيحِ الدُّجَى وَ أَعْلَامِ الثَّقَى وَ ذَوِي النَّهَى وَ أَوْلَى الْحِجَى وَ كَهْفِ الْوَرَى وَ وَرَثَةِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمَثَلِ الْأَعْلَى وَ الدَّعْوَةِ الْحُسَيْنِيَّةِ وَ حُجَجِ اللَّهِ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ الْأَوْلَى وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى مَحَالِّ مَعْرِفَةِ اللَّهِ وَ مَسَاكِينِ بَرَكَهِ اللَّهِ وَ مَعَادِنِ حُكْمِهِ اللَّهِ وَ حَفَظِهِ سِرِّ اللَّهِ وَ حَمَلِهِ كِتَابِ اللَّهِ وَ أَوْصِيَاءِ نَبِيِّ اللَّهِ وَ ذُرِّيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى الدُّعَاةِ إِلَى اللَّهِ وَ الْأَدِلَاءِ عَلَى مَرْضَاهِ اللَّهِ وَ الْمُسْتَقَرِّينَ (وَ الْمُسْتَوْفِرِينَ) فِي أَمْرِ اللَّهِ وَ التَّائِمِينَ فِي مَحَبَّةِ اللَّهِ وَ الْمُخْلِصِينَ فِي تَوْحِيدِ اللَّهِ وَ الْمُظْهِرِينَ لِأَمْرِ اللَّهِ وَ نَهْيِهِ وَ عِبَادِهِ الْمُكْرَمِينَ الَّذِينَ لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَ هُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى الْأَيْمَةِ الدُّعَاةِ وَ الْقَادَةِ الْهُدَاهِ وَ السَّادَةِ الْوُلَاهِ وَ الذَّادَةِ الْحَمَاهِ وَ أَهْلِ الذِّكْرِ وَ أَوْلَى الْأَمْرِ وَ بَقِيَّةِ اللَّهِ وَ خَيْرَتِهِ وَ حِزْبِهِ وَ عَيْبِهِ عِلْمِهِ وَ حُجَّتِهِ وَ صِرَاطِهِ وَ نُورِهِ (وَ بُرْهَانِهِ) وَ رَحْمَةِ اللَّهِ وَ بَرَكَاتِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ كَمَا شَهِدَ اللَّهُ لِنَفْسِهِ وَ شَهِدَتْ لَهُ مَلَائِكَتُهُ وَ أَوْلُوا الْعِلْمَ مِنْ خَلْقِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ الْمُتَّجِبُ وَ رَسُولُهُ الْمُرْتَضَى أَرْسَلَهُ بِالْهُدَى وَ دِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَ لَوْ كَرِهَ

الْمُسْرِكُونَ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ الْمُنْتَجَبُ وَ رَسُولُهُ الْمُرْتَضَى أَرْسَلَهُ بِالْهُدَى وَ دِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَ لَوْ كَرِهَ  
 الْمُسْرِكُونَ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكُمْ الْأَيْمَةُ الرَّاشِدُونَ الْمَهْدِيُّونَ الْمَعْصُومُونَ الْمُكْرَمُونَ الْمُقَرَّبُونَ الْمُتَّقُونَ الصَّادِقُونَ الْمُصِيفُونَ الْمُطِيعُونَ  
 لِلَّهِ الْقَوَامُونَ بِأَمْرِهِ الْعَامِلُونَ بِإِرَادَتِهِ الْفَائِزُونَ بِكَرَامَتِهِ إِضِيْفًاكُمْ بِعِلْمِهِ وَ إِرْتَضَاكُمْ لِعَيْنِهِ وَ إِخْتَارَكُمْ لِسِرِّهِ وَ إِجْتَبَاكُمْ بِقُدْرَتِهِ وَ  
 أَعَزَّكُمْ بِهَدَاهُ وَ خَصَّكُمْ بِبُرْهَانِهِ وَ إِنْتَجَبَكُمْ لِنُورِهِ (بِنُورِهِ) وَ أَيَّدَكُمْ بِرُوحِهِ وَ رَضِيَكُمْ خُلَفَاءَ فِي أَرْضِهِ وَ حُجَّجًا عَلَى بَرِيَّتِهِ وَ أَنْصَارًا  
 لِإِدِينِهِ وَ حَفَظَهُ لِسِرِّهِ وَ خَزَنَهُ لِعِلْمِهِ وَ مَسِيْرًا تُوَدَّعًا لِحِكْمَتِهِ وَ تَرَاجِمَهُ لَوْحِيهِ وَ أَرْكَانًا لِتَوْحِيدِهِ وَ شُهَدَاءَ عَلَى خَلْقِهِ وَ أَعْلَامًا لِعِبَادِهِ وَ  
 مَنَارًا فِي بِلَادِهِ وَ أَدْلَاءَ عَلَى صِرَاطِهِ عَصَمَكُمْ اللَّهُ مِنَ الزَّلَلِ وَ آمَنَكُمْ مِنَ الْفِتَنِ وَ طَهَّرَكُمْ مِنَ الدَّنَسِ وَ أَذْهَبَ عَنْكُمْ الرِّجْسَ وَ  
 طَهَّرَكُمْ تَطْهِيرًا فَعَظَّمْتُمْ جَلَالَهُ وَ أَكْبَرْتُمْ شَأْنَهُ وَ مَجَّدْتُمْ كَرَمَهُ وَ أَدْمَنْتُمْ (أَدْمَنْتُمْ) ذِكْرَهُ وَ وَكَّدْتُمْ (ذَكَرْتُمْ) مِيثَاقَهُ وَ أَحْكَمْتُمْ عَقْدَ  
 طَاعَتِهِ وَ نَصَّيْتُمْ لَهُ فِي السِّرِّ وَ الْعَلَانِيَةِ وَ دَعَوْتُمْ إِلَى سَبِيلِهِ بِالْحُكْمِ وَ الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَ بَدَلْتُمْ أَنْفُسَكُمْ فِي مَرْضَاتِهِ وَ صَبَرْتُمْ عَلَى  
 مَا أَصَابَكُمْ فِي جَنْبِهِ (حُبِّهِ) وَ أَقَمْتُمْ الصَّلَاةَ وَ آتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَ أَمَرْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَ نَهَيْتُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ جَاهَدْتُمْ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ  
 حَتَّى أَعْلَنْتُمْ دَعْوَتَهُ وَ بَيَّنْتُمْ فَرَائِضَهُ وَ أَقَمْتُمْ حُدُودَهُ وَ نَشَرْتُمْ (وَفَسَّرْتُمْ) شَرَائِعَ أَحْكَامِهِ وَ سَنَّتُمْ سُنَّتَهُ وَ جَاهَدْتُمْ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ  
 حَتَّى أَعْلَنْتُمْ دَعْوَتَهُ وَ بَيَّنْتُمْ فَرَائِضَهُ وَ أَقَمْتُمْ حُدُودَهُ وَ نَشَرْتُمْ (وَفَسَّرْتُمْ) شَرَائِعَ أَحْكَامِهِ وَ سَنَّتُمْ سُنَّتَهُ وَ صَبَرْتُمْ فِي ذَلِكَ مِنْهُ إِلَى  
 الرِّضَا وَ سَلَّمْتُمْ لَهُ الْقَضَاءَ وَ صَدَقْتُمْ مِنْ رُسُلِهِ مَنْ مَضَى فَالرَّاعِبُ عَنْكُمْ مَارِقٌ وَ اللَّازِمُ لَكُمْ

لَا حِقُّ وَالْمَقْصِرُ فِي حَقِّكُمْ زَاهِقٌ وَالْحَقُّ مَعَكُمْ وَفِيكُمْ وَ مِنْكُمْ وَ إِلَيْكُمْ وَ أَنْتُمْ أَهْلُهُ وَ مَعِيدُهُ وَ مِيرَاثُ النَّبِيِّ عِنْدَكُمْ وَ آيَاتُ الْخَلْقِ إِلَيْكُمْ وَ حِسَابُهُمْ عَلَيْكُمْ وَ فَضْلُ الْخِطَابِ عِنْدَكُمْ وَ آيَاتُ اللَّهِ لَدَيْكُمْ وَ عَزَائِمُهُ فِيكُمْ وَ نُورُهُ وَ بُرْهَانُهُ عِنْدَكُمْ وَ أَمْرُهُ إِلَيْكُمْ مَنْ وَالَاكُمْ فَقَدْ وَالَى اللَّهُ وَ مَنْ عَادَاكُمْ فَقَدْ عَادَى اللَّهُ وَ مَنْ أَحَبَّكُمْ فَقَدْ أَحَبَّ اللَّهُ وَ مَنْ أَبْغَضَكُمْ فَقَدْ أَبْغَضَ اللَّهُ وَ مَنْ اعْتَصَمَ بِكُمْ فَقَدْ اعْتَصَمَ بِاللَّهِ أَنْتُمْ الصِّرَاطُ الْأَقْوَمُ وَ السَّبِيلُ الْأَعْظَمُ وَ شَهَادَةُ دَارِ الْفَنَاءِ وَ شَفَعَاءُ دَارِ الْبَقَاءِ وَ الرَّحْمَةُ الْمَوْصُولَةُ وَ الْآيَةُ الْمَخْزُونَةُ وَ الْأَمَانَةُ الْمَحْفُوظَةُ وَ الْبَابُ الْمُبْتَلَى بِهِ النَّاسُ مَنْ أَتَاكُمْ مِنْ أَتَاكُمْ نَجَا وَ مَنْ لَمْ يَأْتِكُمْ هَلَكَ إِلَى اللَّهِ تَدْعُونَ وَ عَلَيْهِ تَدُلُّونَ وَ بِهِ تُؤْمِنُونَ وَ لَهُ تُسَلِّمُونَ وَ بِأَمْرِهِ تَعْمَلُونَ وَ إِلَى سَبِيلِهِ تُرْشِدُونَ وَ بِقَوْلِهِ تَحْكُمُونَ سَعِدَ مَنْ وَالَاكُمْ وَ هَلَكَ مَنْ عَادَاكُمْ وَ خَابَ مَنْ جَحَدَكُمْ وَ ضَلَّ مَنْ فَارَقَكُمْ وَ فَازَ مَنْ تَمَسَّكَ بِكُمْ وَ أَمِنَ مَنْ لَجَأَ إِلَيْكُمْ وَ سَلِمَ مَنْ صَدَّقَكُمْ وَ هُدِيَ مَنْ اعْتَصَمَ بِكُمْ مَنْ اتَّبَعَكُمْ فَالْجَنَّةُ مَأْوَاهُ وَ مَنْ خَالَفَكُمْ فَالنَّارُ مَثْوَاهُ وَ مَنْ جَحَدَكُمْ كَافِرٌ وَ مَنْ حَارَبَكُمْ مُشْرِكٌ وَ مَنْ رَدَّ عَلَيْكُمْ فِي أَسْفَلِ دَرَكٍ مِنَ الْجَحِيمِ، أَشْهَدُ أَنَّ هَذَا سَابِقٌ لَكُمْ فِيمَا مَضَى وَ جَارٍ لَكُمْ فِيمَا بَقِيَ وَ أَنَّ أَرْوَاحَكُمْ وَ نُورَكُمْ وَ طِينَتَكُمْ وَاحِدَةٌ طَابَتْ وَ طَهَّرَتْ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ خَلَقَكُمْ اللَّهُ أَنْوَارًا فَجَعَلَكُمْ بَعْزُهُ مُحَدِّثِينَ حَتَّى مَنْ عَلَيْنَا بِكُمْ فَجَعَلَكُمْ فِي نُيُوتِ أَذْنِ اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَ يُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ وَ جَعَلَ صَلَاتِنَا (صَلَوَاتِنَا) عَلَيْكُمْ وَ مَا خَصَّنَا بِهِ مِنْ وَلَايَتِكُمْ طَيِّبًا لِخَلْقِنَا (لِخُلُقِنَا) وَ

طَهَارَةً لِنَفْسِنَا وَ تَزْكِيَةً (بِرَّكَه) لَنَا وَ كَفَّارَةً لِذُنُوبِنَا فَكُنَّا عِنْدَهُ مُسَلِّمِينَ بِفَضْلِكُمْ وَ مَعْرُوفِينَ بِتَصَدِيقِنَا إِيَّاكُمْ فَبَلَغَ اللَّهُ بِكُمْ أَشْرَفَ  
مَحَلِّ الْمُكْرَمِينَ وَ أَعْلَى مَنَازِلِ الْمُقَرَّبِينَ وَ أَرْفَعَ دَرَجَاتِ الْمُرْسَلِينَ حَيْثُ لَا يَلْحَقُهُ لَاحِقٌ وَ لَا يَفُوقُهُ فَائِقٌ وَ لَا يَسْبِقُهُ سَابِقٌ وَ لَا يَطْمَعُ  
فِي إِدْرَاكِهِ طَامِعٌ حَتَّى لَا يَبْقَى مَلَكٌ مُقَرَّبٌ وَ لَا نَبِيٌّ مُرْسَلٌ وَ لَا صِدِّيقٌ وَ لَا شَهِيدٌ وَ لَا عَالِمٌ وَ لَا جَاهِلٌ وَ لَا ذَنِيٌّ وَ لَا فَاضِلٌ وَ لَا  
مُؤْمِنٌ صَالِحٌ وَ لَا فَاجِرٌ طَالِحٌ وَ لَا جَبَّارٌ عَيْنِيْدٌ وَ لَا شَيْطَانٌ مَرِيْدٌ وَ لَا خَلْقٌ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ شَهِيدٌ إِلَّا عَرَفَهُمْ جَلَالَهُ أَمْرِكُمْ وَ عَظَمَ  
خَطْرِكُمْ وَ كَبَّرَ شَأْنِكُمْ وَ تَمَامَ نُورِكُمْ وَ صَدَقَ مَقَاعِدِكُمْ وَ ثَبَاتَ مَقَامِكُمْ وَ شَرَفَ مَحَلِّكُمْ وَ مَنَزَلَتِكُمْ عِنْدَهُ وَ كَرَامَتِكُمْ عَلَيْهِ وَ  
خَاصَّتِكُمْ لَدَيْهِ وَ قُرْبَ مَنَزَلَتِكُمْ مِنْهُ. بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي وَ أَهْلِي وَ مَالِي وَ أُسْرَتِي، أَشْهَدُ اللَّهَ وَ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي مُؤْمِنٌ بِكُمْ وَ بِمَا آمَنْتُمْ  
بِهِ كَافِرٌ بَعْدُوكُمْ وَ بِمَا كَفَرْتُمْ بِهِ مُسْتَبْصِرٌ بِشَأْنِكُمْ وَ بِضَلَالِهِ مَنْ خَالَفَكُمْ مَوَالِكُمْ وَ لِأَوْلِيَائِكُمْ مُبْغِضٌ لِأَعْدَائِكُمْ وَ مُعَادٍ لَهُمْ سَلَامٌ  
لِمَنْ سِوَالِكُمْ وَ حَزْبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ مُحَقِّقٌ لِمَا حَقَّقْتُمْ مُبْطِلٌ لِمَا أَبْطَلْتُمْ مُطِيعٌ لَكُمْ عَارِفٌ بِحَقِّكُمْ مُؤَيَّدٌ بِفَضْلِكُمْ مُخْتَمِلٌ لِعِلْمِكُمْ  
مُخْتَجِبٌ بِعِدَّتِكُمْ مُعْتَرِفٌ بِكُمْ مُؤْمِنٌ بِإِيَابِكُمْ مُصَدِّقٌ بِرِجْعَتِكُمْ مُنْتَظِرٌ لِأَمْرِكُمْ مُرْتَقِبٌ لِتَدْوَلَتِكُمْ آخِذٌ بِقَوْلِكُمْ عَامِلٌ بِأَمْرِكُمْ  
مُسْتَجِيرٌ بِكُمْ زَائِرٌ لَكُمْ لَائِدٌ عَائِدٌ بِقُبُورِكُمْ مُسْتَشْفِعٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ بِكُمْ وَ مُتَقَرِّبٌ بِكُمْ إِلَيْهِ وَ مُقَدِّمٌكُمْ أَمَامَ طَلِبَتِي وَ حَوَائِجِي وَ  
إِرَادَتِي فِي كُلِّ أَحْوَالِي وَ أُمُورِي مُؤْمِنٌ بِسِرِّكُمْ وَ عَلَانِيَتِكُمْ وَ شَاهِدٌكُمْ وَ غَائِبٌكُمْ وَ

أَوْلَكُمْ وَ آخِرِكُمْ وَ مُفَوِّضٌ فِي ذَلِكَ كُلِّهِ إِلَيْكُمْ وَ مَسِيَلَمٌ فِيهِ مَعَكُمْ وَ قَلْبِي لَكُمْ مُسِيَلَمٌ وَ رَأْيِي لَكُمْ تَبِعٌ وَ نُصْرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ حَتَّى يُحْيِيَ اللَّهُ تَعَالَى دِينَهُ بِكُمْ وَ يَرُدَّكُمْ فِي أَيَّامِهِ وَ يُظْهِرَكُمْ لِعَدْلِهِ وَ يُمَكِّنْكُمْ فِي أَرْضِهِ فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ غَيْرِكُمْ (عِدُّوْكُمْ) آمَنْتُ بِكُمْ وَ تَوَلَّيْتُ آخِرَكُمْ بِمَا تَوَلَّيْتُ بِهِ أَوْلَكُمْ وَ بَرَّيْتُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ مِنْ أَعْدَائِكُمْ وَ مِنَ الْجِبْتِ وَ الطَّاغُوتِ وَ الشَّيَاطِينِ وَ حَزْبِهِمُ الظَّالِمِينَ لَكُمْ (وَ) الْجَاهِدِينَ لِحَقِّكُمْ وَ الْمَارِقِينَ مِنْ وَلَايَتِكُمْ وَ الْغَاصِبِينَ لِإِثْمِكُمْ (وَ) الْمُنْحَرِفِينَ عَنْكُمْ وَ مِنْ كُفْلِ وَ لِيَجْهَ دُونَكُمْ وَ كُفْلِ مُطَاعٍ سِوَاكُمْ وَ مِنَ الْأئِمَّةِ الَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ فَتَبَتَنِي اللَّهُ أَبَدًا مَا حَيَّتْ عَلَى مُوَالَاتِكُمْ وَ مَحَبَّتِكُمْ وَ دِينِكُمْ وَ وَفَّقَنِي لِمَا عَمِلْتُمْ وَ رَزَقَنِي شَفَاعَتَكُمْ وَ جَعَلَنِي مِنْ خِيَارِ مَوَالِيكُمْ التَّابِعِينَ لِمَا دَعَوْتُمْ إِلَيْهِ وَ جَعَلَنِي مِمَّنْ يَقْتَضُ آثَارَكُمْ وَ يَسِيَلُكُمْ سَبِيَلِكُمْ وَ يَهْتَدِي بِهُدَاكُمْ وَ يُحْشِرُ فِي زُمْرَتِكُمْ وَ يَكْرِ فِي رَجْعَتِكُمْ وَ يَمْلِكُ فِي دَوْلَتِكُمْ وَ يُشْرَفُ فِي عَافِيَتِكُمْ وَ يُمَكِّنُ فِي أَيَّامِكُمْ وَ تَقَرُّ عَيْنُهُ غَدًا بِرُؤْيَتِكُمْ. بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ مَالِي، مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بَدَأَ بِكُمْ وَ مَنْ وَحَدَهُ قَبْلَ عَنْكُمْ وَ مَنْ قَصَدَهُ تَوَجَّهَ بِكُمْ مَوَالِي لَا أُحْصِي ثَنَاءَكُمْ وَ لَا أَبْلُغُ مِنَ الْمَدْحِ كُنْهَكُمْ وَ مِنَ الْوَصْفِ قَدْرَكُمْ وَ أَنْتُمْ نُورُ الْأَخْيَارِ وَ هُدَاهُ الْأَبْرَارِ وَ حُجُجُ الْجَبَّارِ بِكُمْ فَتَحَ اللَّهُ وَ بِكُمْ يَخْتَمُ (اللَّهُ) وَ بِكُمْ يُنْزَلُ الْعَيْثُ وَ بِكُمْ يُمَسَّكُ السَّمَاءُ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا يَأْذِنُهُ وَ بِكُمْ يُنْفَسُ الْهَمُّ وَ يَكْشِفُ الضَّرَّ وَ عِنْدَكُمْ مَا نَزَلَتْ بِهِ رُسُلُهُ وَ هَبَطَتْ بِهِ مَلَائِكَتُهُ وَ إِلَى جَدِّكُمْ.

Anda إلى حَيْدِكُمْ, Jika Anda berniat berziarah kepada Amirul Mukminin (as) maka kata) ganti dengan kata إلى أَخِيكَ).

بُعِثَ الرُّوحُ الْأَمِينُ آتَاكُمْ اللَّهُ مَا لَمْ يُؤْتِ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ طَاطًا كُلُّ شَرِيفٍ لِسَرَفِكُمْ وَبَخَعُ كُلُّ مُتَكَبِّرٍ لِبَطَاعَتِكُمْ وَخَضَعَ كُلُّ جَبَّارٍ لِفَضْلِكُمْ وَذَلَّ كُلُّ شَيْءٍ لَكُمْ وَاشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِكُمْ وَفَارَ الْفَائِزُونَ بِوِلَايَتِكُمْ بِكُمْ يُسَلِّكُ إِلَى الرِّضْوَانِ وَعَلَى مَنْ جَحَدَ وَلَايَتِكُمْ غَضِبَ الرَّحْمَنُ. بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي وَأَهْلِي وَمَالِي، ذِكْرُكُمْ فِي الذَّاكِرِينَ وَأَسْمَاءُكُمْ فِي الْأَسْمَاءِ وَأَجْسَادُكُمْ فِي الْأَجْسَادِ وَأَرْوَاحُكُمْ فِي الْأَرْوَاحِ وَأَنْفُسِكُمْ فِي النُّفُوسِ وَأَثَارُكُمْ فِي الْأَثَارِ وَقُبُورُكُمْ فِي الْقُبُورِ فَمَا أَحَلَّى أَسْمَاءَكُمْ وَأَكْرَمَ أَنْفُسَكُمْ وَأَعْظَمَ شَأْنَكُمْ وَأَجَلَ خَطَرَكُمْ وَأَوْفَى عَهْدَكُمْ (وَأَصْدَقَ وَعْدَكُمْ) كَلَامَكُمْ نُورًا وَأَمْرًا رُشْدًا وَوَصِيَّةً يَتَّقِيكُمْ التَّقْوَى وَفَعَلَكُمْ الْخَيْرَ وَعَادَتُكُمْ الْإِحْسَانَ وَسَجِيَّتُكُمْ الْكِرَامَ وَشَأْنَكُمْ الْحَقَّ وَالصِّدْقَ وَالرِّفْقَ وَقَوْلُكُمْ حُكْمًا وَحُكْمًا وَعِلْمًا وَعِلْمًا وَحِلْمًا وَحَزْمًا إِنَّ ذِكْرَ الْخَيْرِ كُنْتُمْ أَوْلَاهُ وَأَصِيلُهُ وَفِرْعَاهُ وَمَعِيدَتُهُ وَمَأْوَاهُ وَمُنْتَهَاهُ. بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي، كَيْفَ أَصِفَ حُسْنَ ثَنَائِكُمْ وَأَحْصِي جَمِيلَ بَلَائِكُمْ وَبِكُمْ أَخْرَجَنَا اللَّهُ مِنَ الدُّلِّ وَفَرَّجَ عَنَّا غَمْرَاتِ الْكُرُوبِ وَأَنْقَذَنَا مِنْ شَفَا جُرْفِ الْهَلَكَاتِ وَمِنَ النَّارِ. بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي، بِمُؤَالَايَتِكُمْ عَلَّمَنَا اللَّهُ مَعَالِمَ دِينِنَا وَأَصِيلَحَ مَا كَانَ فَسَدَ مِنْ دُنْيَانَا وَبِمُؤَالَايَتِكُمْ تَمَّتِ الْكَلِمَةُ وَعَظُمَتِ النِّعْمَةُ وَائْتَلَفَتِ الْفِرْقَةُ وَبِمُؤَالَايَتِكُمْ تُقْبَلُ الطَّاعَةُ الْمُفْتَرَضَةُ وَلكُمْ الْمَوَدَّةُ

الْوَاجِبُ وَالدَّرَجَاتُ الرَّفِيعَةُ وَالْمَقَامُ الْمَحْمُودُ وَالْمَكَانُ (وَالْمَقَامُ) الْمَعْلُومُ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالْحَيَاةُ الْعَظِيمُ وَالشَّأْنُ الْكَبِيرُ وَالشَّفَاعَةُ الْمَقْبُولَةُ. رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ. رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعِيدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ سُبْحَانَ. رَبَّنَا إِنْ كَانِ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا. يَا وَلِيَّ اللَّهِ، إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ذُنُوبًا لَا يَأْتِي عَلَيْهَا إِلَّا رِضَاكُمْ فَبِحَقِّ مَنْ ائْتَمَنُكُمْ عَلَى سِرِّهِ وَاسْتَرَعَاكُمْ أَمْرَ خَلْقِهِ وَقَرْنَ طَاعَتِكُمْ بِطَاعَتِهِ لَمَّا اسْتَوْهَبْتُمْ ذُنُوبِي وَكُنْتُمْ شَفَعَائِي فَإِنِّي لَكُمْ مُطِيعٌ مَنْ أَطَاعَكُمْ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَاكُمْ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ أَحَبَّكُمْ فَقَدْ أَحَبَّ اللَّهَ وَمَنْ أَبْغَضَكُمْ فَقَدْ أَبْغَضَ اللَّهَ. اللَّهُمَّ إِنِّي لَوْ وَجَدْتُ شَفَعَاءَ أَقْرَبَ إِلَيْكَ مِنْ مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الْأَخْيَارِ الْأَيْمَةِ الْأَبْرَارِ لَجَعَلْتَهُمْ شَفَعَائِي فَبِحَقِّهِمْ الَّذِي أَوْجَبْتَ لَهُمْ عَلَيْكَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُدْخِلَنِي فِي جُمَّلِهِ الْعَارِفِينَ بِهِمْ وَبِحَقِّهِمْ وَفِي زَمَرَةِ الْمَرْحُومِينَ بِشَفَاعَتِهِمْ، إِنَّكَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ وَسَلَّمَ (تَسْلِيمًا) كَثِيرًا وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

Telah disebutkan riwayat tersebut di dalam kitab al-Taahdzib yang diakhiri dengan doa perpisahan (wida'). Menurut Allamah Majlisi, doa ziarah ini merupakan doa ziarah paling mulia dari sisi matan dan sanad. Ayah beliau dalam kitab Syarh al-Faqih berpendapat bahwa doa ziarah ini paling sempurnanya. Bisebutkan bahwa beliau .tidak pernah berziarah kepada para imam as kecuali membaca doa tersebut

Di dalam kitab al-Najm al-Tsaqib disebutkan cerita hikmah untuk selalu menjaga dan melestarikan doa tersebut. Pada zaman dahulu, ada seorang saleh yang bernama Sayid Ahmad bin Sayid Hasyim bin Sayid Hasan Musawi Rasyti. Beliau tinggal di Najaf selama tujuh belas tahun lamanya. Beliau adalah saudagar dari kota Rasyt. Suatu hari, beliau mengunjungi penulis kitab tersebut dengan didampingi seorang alim . bernama Syekh Ali Rasyti

Ketika keduanya hendak beranjak pergi, ada yang memberitahukan bahwa Sayid Ahmad adalah seorang yang saleh dan memiliki pengalaman menakjubkan. Namun, karena kesempatan saat itu sangat sempit, maka beliau tidak sempat .mengisahkannya

Setelah beberapa hari berlalu, ada seseorang yang memberitahukan kepada penulis kitab tersebut tentang kepergian Sayid Ahmad meninggalkan kota Najaf. Kemudian .orang itu menceritakan peristiwa aneh yang pernah menimpa Sayid Ahmad

Penulis kitab tersebut merasa menyesal karena tidak sempat menyaksikan peristiwa itu secara langsung, meski orang yang menceritakannya mendengar langsung dari Sayid Ahmad. Setelah beberapa bulan kemudian, penulis kitab tersebut kembali berjumpa dengan Sayid Ahmad di kota Kazhimain ketika beliau hendak ke Iran, peristiwa itu terjadi pada bulan Jumadi Tsani di tahun yang sama. Lantas penulis kitab itu meminta untuk mengisahkan pengalamannya. Akhirnya, permintaannya pun .disetujui

Sayid Ahmad berkisah bahwa pada tahun ١٢٨٠, beliau meninggalkan Dar al-Marz di kota Rasyt menuju kota Tabriz dengan niat pergi ke Baitullahil Haram menunaikan ibadah haji. Lantas beliau singgah di rumah Haji Shafar Ali Tabrizi, seorang saudagar terkemuka di kota tersebut untuk menanti sebuah kafilah. Tetapi setelah lama menunggu, kafilah yang dinanti tak kunjung tiba, sementara Pak Haji sudah bersiap-siap memimpin kafilah menuju Tharbuzan. Akhirnya, Sayid Ahmad mengikuti kafilah .itu sendirian

Pada peristirahatan pertama dari perjalanan tersebut, Sayid Ahmad bertemu dengan tiga orang lelaki, ketiganya kemudian diajak oleh Haji Shafar Ali. Ketiga orang itu



adalah Mulla Haji Baqir Tabrizi, beliau berniat beribadah haji untuk menggantikan orang lain, beliau adalah orang yang tidak terkenal di kalangan ulama. Sedangkan yang lain adalah seorang saudagar bernama Haji Sayid Husain Tabrizi. Satu yang lain lagi bernama Haji Ali yang membantu saudagar tersebut

Mereka menemani Sayid Ahmad dalam perjalanan sampai pada akhirnya memasuki batas wilayah Romawi. Dari sana, mereka menuju Tharbuzan. Di salah satu tempat peristirahatan antara dua daerah tersebut, tiba-tiba Haji Jabbar Raid (Jeludor) Sadahi Isfahani memberitahukan kepada kami bahwa pada hari ini kita akan melewati perjalanan penuh hambatan dan kesulitan. Karenanya, dia menghimbau agar rombongan tidak terlalu jauh jaraknya agar tidak tersesat

Karena perjalanan begitu sulit, terkadang mereka tertinggal kafilah, akan tetapi mereka selalu berusaha mengejarnya sehingga bisa berjalan bersama. Kira-kira kurang dari dua jam setengah atau tiga jam mendekati waktu fajar, karena berjalan sepanjang setengah farsakh atau tiga perempatnya dan suasana sangat gelap, salju turun dengan derasnya sampai-sampai kepala mereka semua tertutup dengan salju. Mereka berjalan agak cepat sehingga menyebabkan Sayid Ahmad tidak dapat lagi menyusul mereka

Akhirnya, Sayid Ahmad turun di tengah jalan. Ketika beliau turun dari kudanya untuk mencari tempat beristirahat. Saat itu dia merasa sangat gundah-gulana, setelah melihat perbekalannya, ternyata uang saku perjalanan tinggal tersisa enam ratus tuman. Terlintas dalam benaknya untuk duduk sambil menunggu fajar terbit, setelah itu kembali ke penginapan yang pernah disinggahinya dan kemudian melanjutkan perjalanan dengan membawa pengawal yang akan menghantarkannya ke kafilah semula. Tiba-tiba di hadapannya terdapat kebun yang di situ ada seorang petani memegang kapak. Sesekali kapak itu membelah tangkai-tangkai pohon bersalju. Setelah melihatnya, petani itu mendekat dan bertanya kepada Sayid Ahmad, ”?Siapakah Anda

Kemudian Sayid Ahmad menceritakan ihwal keberadaan dirinya dan petani itu menganjurkannya melakukan amalan nafilah agar diberi petunjuk. Sayid Ahmad pun

melaksanakan nafilah salat Tahajud, kemudian petani itu mendatangnya dan bertanya apakah dia sudah mendapatkan petunjuk. Sementara itu, Sayid Ahmad masih belum mendapat petunjuk dan petani itu menganjurkan agar Sayid Ahmad membaca doa Ziarah Jami'ah Kabirah. Namun, Sayid Ahmad tidak memiliki doa tersebut, beliau hanya membaca doa Ziarah Kamilah. Kemudian petani itu mendatangi beliau lagi dan heran karena melihat beliau masih berada di tempatnya. Sayid Ahmad menangis dan menjelaskan bahwa beliau tidak memiliki doa tersebut. Kini petani itu menyarankan agar beliau membaca doa Ziarah Asyura, akhirnya beliau pun membacanya, sampai selesainya pelaknatan, salam dan doa Alqamah, dan petani itu pun datang lagi dengan heran karena Sayid Ahmad masih belum beranjak .dari tempatnya

Kemudian petani itu berniat mengantarkan Sayid Ahmad ke kafilahnya saat itu juga. Dia mengendarai keledai dan memerintahkan Sayid Ahmad naik ke punggung keledai itu. Sayid Ahmad pun menuruti perintahnya, namun kudanya tak mau mengikutinya meski tali kekangnya sudah dikendalikannya. Akhirnya, petani menyeret kuda itu dan kuda pun tunduk pada perintah petani tersebut. Kemudian petani itu bertanya, "Mengapa engkau tidak melaksanakan salat nafilah, nafilah, nafilah? Mengapa engkau tinggalkan Ziarah Asyura, Ziarah Asyura, Ziarah Asyura? Mengapa engkau tidak membaca doa Ziarah Jami'ah, Ziarah Jami'ah, Ziarah Jami'ah?" Setelah beberapa saat berjalan, tiba-tiba ia menoleh ke belakang dan berkata, "Itu teman-temanmu berada di sampaing sungai sedang berwuduk untuk melakukan salat Subuh." Lantas Sayid Ahmad pun turun dari punggung keledai, ketika aku hendak menunggangi kudaku, aku tidak bisa berjalan, lantas petani itu turun dari keledainya dan meletakkan kapaknya di atas salju untuk membantu Sayid Ahmad menunggangi .kudanya dan menuntunnya ke arah kafilahnya

Saat itu terlintas di benak Sayid Ahmad, siapakah gerangan yang berbicara dengan bahasa Parsi di daerah Turki Yasu'i tersebut? Bagaimana bisa dia mengantarnya bertemu dengan kafilahnya dengan waktu yang cukup singkat? Kemudian Sayid Ahmad menoleh ke belakang, namun tidak ada seorang pun

Allamah Majlisi dalam buku Tuhfah al-Zair meletakkan ziarah ini di urutan kedelapan dari Ziarah Jami'ah. Beliau berkata, "Ziarah ini diriwayatkan oleh Sayid Ibnu Thawus dalam doa Arafah dari Imam Ja'far Shadiq as, kapan saja dan di mana saja, ziarah ini ,bisa dibaca, khususnya di hari Arafah." Doa ziarah tersebut adalah sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا نَبِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَ اللَّهِ مِنْ خَلْقِهِ وَ أَمِينَهُ عَلَى وَحْيِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ أَنْتَ حُجَّةُ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ وَ بَابُ عِلْمِهِ وَ وَصِيُّ نَبِيِّهِ وَ الْخَلِيفَةُ مِنْ بَعْدِهِ فِي أُمَّتِهِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ غَضَبَتِكَ حَقِّكَ وَ قَعَدَتْ مَقْعَدَكَ أَنَا بَرِيءٌ مِنْهُمْ وَ مِنْ شَيْعَتِهِمْ إِلَيْكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا فَاطِمَةَ الْبُتُولُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا زَيْنَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بِنْتَ رَسُولِ [الله] رَبِّ الْعَالَمِينَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَيْهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أُمَّ الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ غَضَبَتِكَ حَقِّكَ وَ مَنَعَتِكَ مَا جَعَلَهُ اللَّهُ لِمَكَ حَلَالًا- أَنَا بَرِيءٌ إِلَيْكَ مِنْهُمْ وَ مِنْ شَيْعَتِهِمْ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ الزَّكِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ بَايَعْتَ فِي أَمْرِكَ وَ شَايَعْتَ، أَنَا بَرِيءٌ إِلَيْكَ مِنْهُمْ وَ مِنْ شَيْعَتِهِمْ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَ عَلَى آبَائِكَ وَ جَدِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ اسْتَحَلَّتْ دَمَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ اسْتَبَاحَتْ حَرِيمَكَ، وَ لَعَنَ اللَّهُ أَشْيَاعَهُمْ وَ أَتْبَاعَهُمْ وَ لَعَنَ اللَّهُ الْمُمَهِّدِينَ لَهُمْ بِالتَّمَكِينِ مِنْ قِتَالِكُمْ، أَنَا بَرِيءٌ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكَ مِنْهُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ،

يَا [أَبَا مُحَمَّدٍ] عَلِيُّ ابْنِ الْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا [أَبَا جَعْفَرٍ] مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا [أَبَا الْحَسَنِ] مُوسَى بْنَ جَعْفَرٍ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا [أَبَا الْحَسَنِ] عَلِيَّ بْنَ مُوسَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا [أَبَا جَعْفَرٍ] مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَوْلَايَ، يَا [أَبَا الْقَاسِمِ] مُحَمَّدَ بْنَ الْحَسَنِ صَاحِبَ الزَّمَانِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى عَثْرَتِكَ الطَّاهِرَةِ الطَّيِّبَةِ يَا مَوْلَايَ كُونُوا شُفَعَائِي فِي حَطِّ زُرِّي وَ خَطَايَايَ، آمَنْتُ بِاللَّهِ وَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَ أَتَوَّالِي آخِرَكُمْ بِمَا أَتَوَّالِي أَوْلَكُمْ وَ بَرِئْتُ مِنَ الْجَبْتِ وَ الطَّاغُوتِ وَ اللَّاتِ وَ الْعُزَّى. يَا مَوْلَايَ، أَنَا سَلِّمٌ لِمَنْ سَالَمَكُمْ وَ حَزْبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ وَ عَيْدٌ لِمَنْ عَادَاكُمْ وَ وَلِيٌّ لِمَنْ وَالَاكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَ لَعَنَ اللَّهُ ظَالِمِيكُمْ وَ غَاصِيَكُمْ، وَ لَعَنَ اللَّهُ أَشْيَاعَهُمْ وَ أَتْبَاعَهُمْ وَ أَهْلَ مَذْهَبِهِمْ وَ أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَ إِلَيْكُمْ مِنْهُمْ.

## Ziarah Keempat

.Ziarah ini terkenal dengan Ziarah Aminullah yang awalnya adalah

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِينَ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ وَ حُجَّتَهُ عَلَى عِبَادِهِ. أَشْهَدُ أَنَّكَ جَاهَدْتَ فِي اللَّهِ... الخ.

.Ziarah ini telah disebut di ziarah kedua Amirul Mukminin as

Segala puji bagi Allah yang (أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَشْهَدَنَا مَشْهَدًا أَوْلِيَانِهِ فِي رَجَبٍ) Ziarah ini dimulai dengan telah menghadirkan kami di pusara suci para wali-Nya di bulan Rajab) yang telah disebutkan dalam amalan bulan Rajab. Jadi, Ziarah Jami'ah yang dimuat dalam buku ini ada lima ziarah dan insya Allah sudah cukup

### SALAWAT KEPADA PARA MANUSIA SUCI AS

#### Point

Syekh Thusi dalam bukunya al-Mishbah di Amalan Malam Jumat, meriwayatkan sekelompok sahabat yang memberi kabar bahwa Abu Mufadhhdhal Syaibani berkata, “Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad Abid menyampaikan kepada kami di Daliyah, dia berkata, ‘Aku pernah bertanya kepada Imam Hasan Askari as di rumah beliau di Samara pada tahun ۲۵۵ H, beliau mendekat kepadaku, kemudian bersalawat kepada Nabi saw dan para washi as, lalu beliau memerintahkan agar aku menulis :salawat itu. Salawat tersebut adalah sebagai berikut

#### Salawat kepada Nabi Muhammad saw

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا حَمَلْتَ وَخَيَّرْتَ وَبَلَّغْتَ رِسَالَاتِكَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا أَحَلَّ حَالَكَ وَحَرَّمَ حَرَامَكَ وَعَلَّمَ كِتَابَكَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا أَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَدَعَا إِلَى دِينِكَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا صَدَّقَ

بِوَعْدِكَ وَ أَشْفَقَ مِنْ وَعِيدِكَ وَ صَلَّى عَلَي مُحَمَّدٍ كَمَا غَفَرْتَ بِهِ الذُّنُوبَ وَ سَتَرْتَ بِهِ الْعُيُوبَ وَ فَرَّجْتَ بِهِ الْكَرُوبَ وَ صَلَّى عَلَي مُحَمَّدٍ كَمَا دَفَعْتَ بِهِ الشَّقَاءَ وَ كَشَفْتَ بِهِ الْغَمَاءَ وَ أَجَبْتَ بِهِ الدُّعَاءَ وَ نَجَّيْتَ بِهِ مِنَ الْبَلَاءِ وَ صَلَّى عَلَي مُحَمَّدٍ كَمَا رَحِمْتَ بِهِ الْعِبَادَ وَ أَحْيَيْتَ بِهِ الْبِلَادَ وَ قَصَمْتَ بِهِ الْجَبَابِرَةَ وَ أَهْلَكْتَ بِهِ الْفِرَاعِنَةَ وَ صَلَّى عَلَي مُحَمَّدٍ كَمَا أضعَفْتَ بِهِ الْأَمْوَالَ وَ أَحْرَزْتَ بِهِ مِنَ الْأَهْوَالِ وَ كَسَّرْتَ بِهِ الْأَصْنَامَ وَ رَحِمْتَ بِهِ الْأَنَامَ وَ صَلَّى عَلَي مُحَمَّدٍ كَمَا بَعَثْتَهُ بِخَيْرِ الْأَدْيَانِ وَ أَعَزَّزْتَ بِهِ الْإِيمَانَ وَ تَبَرَّتْ بِهِ الْأَوْثَانَ وَ عَظَّمْتَ بِهِ الْبَيْتَ الْحَرَامَ وَ صَلَّى عَلَي مُحَمَّدٍ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الطَّاهِرِينَ الْأَخْيَارِ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا.

### Salawat kepada Amirul Mukminin as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَخِي نَبِيِّكَ وَ وَلِيِّهِ وَ صِدِّيقِهِ [وَ وَصِيِّهِ] وَ وَزِيرِهِ وَ مُسْتَوْدِعِ عِلْمِهِ وَ مَوْضِعِ سِرِّهِ وَ بَابِ حِكْمَتِهِ وَ النَّاطِقِ بِحُجَّتِهِ وَ الدَّاعِي إِلَى شَرِيْعَتِهِ وَ خَلِيفَتِهِ فِي أُمَّتِهِ وَ مُفْرِجِ الْكُرْبِ [الْكَرْبِ] عَنِ وَجْهِهِ قَاصِمِ الْكُفْرِهِ وَ مُرْغِمِ الْفَجْرِهِ الَّذِي جَعَلْتَهُ مِنْ نَبِيِّكَ بِمَنْزِلِهِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى. اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَاهُ وَ عَادِ مَنْ عَادَاهُ وَ أَنْصُرْ مَنْ أَنْصَرَهُ وَ أَخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ وَ الْعَنْ مَنْ نَصَبَ لَهُ مِنَ الْأَوْلِيَيْنِ وَ الْآخِرِينَ وَ صَلَّى عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَي أَحَدٍ مِنْ أَوْصِيَاءِ أَنْبِيَائِكَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

## Salawat kepada Pemimpin Wanita Semesta Fathimah as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الصِّدِّيقَةِ فَاطِمَةَ الزَّكِيَّةِ حَبِيبَةِ حَبِيبِكَ وَنَبِيِّكَ وَ أُمَّ أَحِبَّائِكَ وَ أَصْدِقَائِكَ الَّتِي انْتَجَبْتَهَا وَ فَضَّلْتَهَا وَ اخْتَرْتَهَا عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ كُنِ الطَّالِبَ لَهَا مِمَّنْ ظَلَمَهَا وَ اسْتَخَفَّ بِحَقِّهَا وَ كُنِ النَّائِرَ اللَّهُمَّ بِدَمِ أَوْلَادِهَا. اللَّهُمَّ وَ كَمَا جَعَلْتَهَا أُمَّ الْأَيْمَةِ الْهُدَى وَ حَلِيلَةَ صَاحِبِ اللُّوَاءِ وَ الْكَرِيمَةَ عِنْدَ الْمَلَأِ الْأَعْلَى فَصَلِّ عَلَيْهَا وَ عَلَى أُمِّهَا صَلَاةً تُكْرِمُ بِهَا وَجْهَ مُحَمَّدٍ [أَبْنَيْهَا] صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ تُقَرُّ بِهَا أَعْيُنُ ذُرِّيَّتِهَا وَ يُبْلَغُهُمْ عَنِّي فِي هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلَ التَّحِيَّةِ وَ السَّلَامِ.

## Salawat kepada Imam Hasan dan Husain as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ وَ الْحُسَيْنِ عَبْدَيْكَ وَ وَلِيِّكَ وَ ابْنَيْ رَسُولِكَ وَ سِبْطِي الرَّحْمَةِ وَ سَيِّدِي شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلَادِ النَّبِيِّينَ وَ الْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ سَيِّدِ النَّبِيِّينَ وَ وَصِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ. أَشْهَدُ أَنَّكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَمِينُ اللَّهِ وَ ابْنُ أَمِينِهِ عَشْتُ مَظْلُومًا وَ مَضَيْتَ شَهِيدًا، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الزَّكِيُّ الْهُدَى الْمَهْدَى. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ بَلِّغْ رُوحَهُ وَ جَسَدَهُ عَنِّي فِي هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلَ التَّحِيَّةِ وَ السَّلَامِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ قَتِيلِ الْكَفْرَةِ وَ طَرِيحِ الْفَجْرِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ

يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ. أَشْهَدُ مُوقِنًا أَنَّكَ أَمِينُ اللَّهِ وَابْنُ أَمِينِهِ قُتِلْتَ مَظْلُومًا وَ مَضَيْتَ شَهِيدًا، وَ أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى الطَّالِبُ بِثَارِكَ وَ مُنْجِزُ مَا وَعَدَكَ مِنَ النَّصْرِ وَ التَّأْيِيدِ فِي هَلَاقِكَ عَدُوِّكَ وَ إِظْهَارِ دَعْوَتِكَ وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ وَفَيْتَ بَعْهْدِ اللَّهِ وَ جَاهَدْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ عَزَيْدْتَ اللَّهُ مُخْلِصًا حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِينُ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ قَتَلْتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ خَذَلْتِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّهُ أَلَبَّتْ عَلَيْكَ وَ أَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِمَّنْ أَكْذَبَكَ وَ اسْتَيْخَفَ بِحَقِّكَ وَ اسْتَيْحَلَّ دَمَكَ. يَا بَنِي أَنْتَ وَ أُمِّي يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَعَنَ اللَّهُ قَاتِلَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ خَاذِلَكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ سَمِعَ وَاعَيْتَكَ فَلَمْ يُجِبْكَ وَ لَمْ يَنْصُرِكَ وَ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ سَبَى نِسَاءَكَ أَنَا إِلَى اللَّهِ مِنْهُمْ بَرِيءٌ وَ مِمَّنْ وَالَاهُمْ وَ مَالَاهُمْ وَ أَعْيَانَهُمْ عَلَيْهِ، وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ وَ الْأَيْمَةَ مِنْ وُلْدِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَى وَ بَابُ الْهُدَى وَ الْعُرْوَةُ الْوُثْقَى وَ الْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا، وَ أَشْهَدُ أَنَّي بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَ بِمَنْزِلَتِكُمْ مُوقِنٌ وَ لَكُمْ تَابِعٌ بِذَاتِ نَفْسِي وَ شَرَائِعِ دِينِي وَ خَوَاتِيمِ عَمَلِي وَ مُنْقَلَبِي فِي دُنْيَايَ وَ آخِرَتِي.

### Salawat kepada Ali bin Husain as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ الَّذِي اسْتَخْلَصْتَهُ لِنَفْسِكَ وَ جَعَلْتَ مِنْهُ أَيْمَةَ الْهُدَى الَّذِينَ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَ بِهِ يَعْدِلُونَ إِخْتَرْتَهُ لِنَفْسِكَ وَ طَهَّرْتَهُ مِنَ الرَّجْسِ وَ إِصْطَفَيْتَهُ وَ جَعَلْتَهُ هَادِيًا مَهْدِيًا. اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَيْهِ أَفْضَلَ



مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ ذُرِّيَّةِ أَنْبِيَائِكَ حَتَّى يَبْلُغَ بِهِ مَا تَقَرُّ بِهِ عَيْنُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِنَّكَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ.

### Salawat kepada Muhammad bin Ali as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ يَا قَرِ الْعِلْمِ وَإِمَامِ الْهُدَى وَقَائِدِ أَهْلِ التَّقْوَى وَالْمُنْتَجِبِ مِنْ عِبَادِكَ. اللَّهُمَّ وَكَمَا جَعَلْتَهُ عَلَمًا لِعِبَادِكَ وَمَنَارًا لِبِلَادِكَ وَمُسْتَوْدَعًا لِحُكْمَتِكَ وَمُتَزَجِّمًا لَوْحِيكَ وَأَمْرَتِ بِطَاعَتِهِ وَحَدَّرْتَ مِنْ مَعْصِيَتِهِ. فَصَلِّ عَلَيْهِ، يَا رَبِّ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ ذُرِّيَّةِ أَنْبِيَائِكَ وَأَصْفِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَأَمَنَائِكَ، يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ.

### Salawat kepada Ja'far bin Muhammad as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ خَازِنِ الْعِلْمِ الدَّاعِي إِلَيْكَ بِالْحَقِّ النُّورِ الْمُبِينِ. اللَّهُمَّ وَكَمَا جَعَلْتَهُ مَعِينًا كَلَامَتِكَ وَوَحِيكَ وَخَازِنَ عِلْمِكَ وَلسَانَ تَوْحِيدِكَ وَوَلِيَّ أَمْرِكَ وَمُسْتَحْفَظَ [مُسْتَحْفَظَ] دِينِكَ. فَصَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَصْفِيَائِكَ وَحُبَّجِكَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

### Salawat kepada Musa bin Ja'far as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْأَمِينِ الْمُؤْتَمَنِ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ الْعَبْرِ الْوَفِيِّ الطَّاهِرِ الزَّكِيِّ النُّورِ الْمُبِينِ [الْمُبِينِ] الْمُجْتَهِدِ الْمُحْتَسِبِ الصَّابِرِ عَلَى الْأَذَى فِيكَ. اللَّهُمَّ وَكَمَا

بَلَّغَ عَنْ آبَائِهِ مَا اسْتُوْدِعَ مِنْ أَمْرِكَ وَنَهْيِكَ وَحَمَلَ عَلَى الْمَحَجَّةِ وَكَابَدَ أَهْلَ الْعِزَّةِ وَالشَّدَّةِ فِيمَا كَانَ يَلْقَى مِنْ جُهَالِ قَوْمِهِ. رَبِّ، فَصَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ وَأَكْمَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِمَّنْ أَطَاعَكَ وَنَصَحَ لِعِبَادِكَ، إِنَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

### Salawat kepada Ali bin Musa as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الَّذِي إِزْنَصَيْتَهُ وَرَضَيْتَ بِهِ مَنْ شِئْتُمْ مِنْ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ وَكَمَا جَعَلْتَهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ وَقَائِمًا بِأَمْرِكَ وَنَاصِرًا لِإِدِينِكَ وَشَاهِدًا عَلَى عِبَادِكَ وَكَمَا نَصَّحَ لَهُمْ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ وَدَعَا إِلَى سَبِيلِكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ. فَصَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَخَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ، إِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ.

### Salawat kepada Muhammad bin Ali bin Musa as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ مُوسَى عِلْمِ التَّقَى وَنُورِ الْهُدَى وَمَعْدِنِ الْوَفَاءِ وَفِرْعِ الْأَرْكَبِيَاءِ وَخَلِيفَةِ الْأَوْصِيَاءِ وَآمِينِكَ عَلَى وَحْيِكَ. اللَّهُمَّ فَكَمَا هَدَيْتَ بِهِ مِنَ الضَّلَالَةِ وَاسْتَنْقَذْتَ بِهِ مِنَ الْحَيْرَةِ وَأَرْشَدْتَ بِهِ مَنْ اهْتَدَى وَزَكَّيْتَ بِهِ مَنْ تَزَكَّى فَصَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَبَقِيَّةِ أَوْصِيَائِكَ، إِنَّكَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ.

## Salawat kepada Ali bin Muhammad as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ وَصَلِّ عَلَى الْأَوْصِيَاءِ وَإِمَامِ الْأَتْقِيَاءِ وَخَلِيفِ أئِمَّةِ الدِّينِ وَالْحُجَّهِ عَلَى الْخَلَائِقِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ كَمَا جَعَلْتَهُ نُورًا يَسْتَضِيءُ بِهِ الْمُؤْمِنُونَ فَبَشِّرْ بِالْجَزِيلِ مِنْ ثَوَابِكَ وَأَنْذِرْ بِالْأَلِيمِ مِنْ عِقَابِكَ وَحَذِّرْ بِأَسْرِكَ وَذَكِّرْ بِآيَاتِكَ وَأَحِلِّ حَلَالَكَ وَحَرِّمْ حَرَامَكَ وَبَيِّنْ شَرَائِعَكَ وَفَرَائِضَكَ وَحُضِّ عَلَى عِبَادَتِكَ وَأَمْرِ بِطَاعَتِكَ وَنَهْيِ عَنِ مَعْصِيَتِكَ فَصَلِّ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَذُرِّيَّةِ أَنْبِيَائِكَ، يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ.

## Salawat kepada Hasan bin Ali bin Muhammad as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ التَّقِيِّ، الصَّادِقِ الْوَفِيِّ، النُّورِ الْمُضِيِّ، خَازِنِ عِلْمِكَ وَالْمُذَكِّرِ بِتَوْحِيدِكَ وَوَلِيِّ أَمْرِكَ وَخَلِيفِ أئِمَّةِ الدِّينِ الْهُدَاهِ الرَّاشِدِينَ وَالْحُجَّهِ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا. فَصَلِّ عَلَيْهِ، يَا رَبِّ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَصْفِيَائِكَ وَحُجَّجِكَ وَأَوْلَادِ رُسُلِكَ، يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ.

## Salawat kepada Imam Mahdi Muntazhar as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى وَلِيِّكَ وَابْنِ أَوْلِيَائِكَ الَّذِينَ فَرَضْتَ طَاعَتَهُمْ وَأَوْجَبْتَ حَقَّهُمْ وَأَذْهَبْتَ عَنْهُمْ الرِّجْسَ وَطَهَّرْتَهُمْ تَطْهِيرًا. اللَّهُمَّ انصُرْهُ وَانصُرْ بِهِ دِينَكَ وَانصُرْ بِهِ أَوْلِيَائَكَ وَأَوْلِيَائَهُ وَشِيعَتَهُ وَأَنْصَارَهُ وَاجْعَلْنَا مِنْهُمْ. اللَّهُمَّ أَعِزَّهُ مِنْ شَرِّ كُلِّ بَاغٍ وَطَاغٍ وَمِنْ شَرِّ جَمِيعِ خَلْقِكَ وَاحْفَظْهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ

خَلْفِهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَاحْرُسْهُ وَامْنَعْهُ أَنْ يُوَصَلَ إِلَيْهِ بِسُوءٍ وَاحْفَظْ فِيهِ رَسُولَكَ وَآلَ رَسُولِكَ وَأَظْهِرْ بِهِ الْعَدْلَ وَأَيِّدْهُ  
بِالنَّصْرِ وَانصُرْ نَاصِرِيهِ وَاخْذُلْ خَاذِلِيهِ وَاقْصِمْ بِهِ جَبَابِرَةَ الْكُفْرِ وَاقْتُلْ بِهِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَجَمِيعَ الْمُلْحِدِينَ حَيْثُ كَانُوا مِنْ  
مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا وَبَرَاهِمَا وَبِحَرْهَمَا وَامْلَأْ بِهِ الْأَرْضَ عَدْلًا وَأَظْهِرْ بِهِ دِينَ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ السَّلَامُ وَاجْعَلْنِي اللَّهُمَّ مِنْ  
أَنْصَارِهِ وَأَعْوَانِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَشِيعَتِهِ وَأَرْنِي فِي آلِ مُحَمَّدٍ مَا يَأْمُلُونَ وَفِي عَدُوِّهِمْ مَا يَحْذَرُونَ إِلَهَ الْحَقِّ، آمِينَ.

## PENUTUP

### Point

## ZIARAH KEPADA PARA NABI AS, PUTRA-PUTRA PARA IMAM AS DAN ZIARAH KUBUR

### Pertama, Ziarah Para Nabi as

Penghormatan kepada para nabi as adalah wajib baik menurut hukum akal sehat atau hukum syariat, “Kami tidak membedakan mereka satu sama lain.” Ziarah kepada mereka sangat dianjurkan dan para ulama mensunahkannya. Sekalipun para nabi as berjumlah banyak, namun sedikit sekali orang yang mengetahui akan keberadaan kubur mereka. Dari kubur mereka yang saya ketahui adalah Nabi Adam dan Nuh as yang terletak di sisi makam Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as, makam Nabi Ibrahim as yang terletak di Quds al-Khalil dekat Baitul Maqdis yang di sampingnya terdapat kubur Sarah (istrinya), Nabi Ishak, Nabi Ya'qub, Nabi Yusuf, Nabi Ismail as dan ibunya Hajar dikuburkan di dekat Hajar Aswad di dalam Masjidil Haram yang di dalamnya terdapat kubur para nabi as

Imam Ja'far Shadiq as bersabda, "Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad terdapat tujuh puluh makam para nabi as. Di Baitul Maqdis terdapat makam beberapa nabi seperti Daud as, Sulaiman as dan nabi-nabi yang terkenal lainnya as. Makam Nabi Zakaria as ada di Halab, makam Nabi Yunus as ada di sungai Kufah di Buq'ah yang memiliki kubah terkenal, makam Nabi Daud dan Shalih as ada di Najaf, makam Nabi Zulkifli as ada di Sungai Efrat agak jauh dari Kufah, makam Nabi Jurjis as ada di kota Mushil, dan di luar kota terdapat makam Syits Hibatullah, makam Nabi Danial as ada di Syusy dan makam Yusa' bin Nun as dan beberapa nabi ada di depan Masjid".Burasa

Berkenaan dengan ziarah kepada mereka kami tidak menjumpai adanya ziarah khusus, selain Bab Ziarah Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as dari Ziarah Adam dan Nuh as. Akan tetapi ziarah pertama dari Ziarah Jami'ah juga bisa dibaca untuk ziarah para nabi as sebagaimana telah dijelaskan di berbagai riwayat. Syekh Muhammad bin Musyhad dan Syekh Ali bin Thawus dalam buku Mishbah al-Zair menjadikan ziarah ini untuk Nabi Yunus as ketika mereka menjelaskan tata cara masuk ke kota Kufah, hal ini tidak lain karena mayoritas riwayat-riwayat yang ada menunjukkan demikian. Selayaknya kita membaca ziarah ini di makam para nabi as dan kami telah mengutip ziarah ini pada bab sebelumnya. Oleh karenanya, kami tidak akan mengulanginya lagi .di sini dan bagi siapa yang menginginkannya, lihatlah Ziarah Jami'ah yang pertama

#### **Kedua, Ziarah Kepada Putra–Putra Para Imam as**

Mereka adalah putra-putra penguasa yang benar dan makam mereka merupakan sumber anugerah dan berkah serta tempat turunnya rahmat dan bantuan Ilahi. Para ulama telah menyunahkan ziarah ke makam mereka. Alhamdulillah, makam mereka banyak tersebar di daerah para pencinta Ahlulbait Nabi Muhammad saw, bahkan di pedesaan, padang pasir dan pinggiran gunung. Makam itu selamanya merupakan tempat perlindungan orang yang membutuhkan atau dihimpit masalah. Makam itu bisa menjadi perantara untuk menolong orang-orang teraniaya serta pelipur lara orang yang gundah-gulana. Makam-makam suci ini memiliki

karomah dan keajaiban-keajaiban yang luar biasa. Namun jangan lupa bahwa sesiapa yang ingin berziarah ke makam-makam ini hendaknya yakin bahwa rahmat Allah akan sampai kepada dirinya. Oleh karena itu, hendaknya memenuhi dua syarat ,sebagai berikut

Pertama, yakinilah kemuliaan dan keagungan garis keturunan pemilik makam tersebut. Hal ini telah disinggung di dalam kitab-kitab hadis tentang kemuliaan garis keturunan (Nabi saw) dan sejarah

Kedua, meyakini kebenaran karomah makam tersebut. Dua syarat ini memang sangat jarang disampaikan. Di dalam kitab Hadiyyah al-Zair telah disebutkan beberapa amalan dan syarat ini termasuk di dalamnya. Di dalam kitab Nafsah al-Masdur dan Muntaha al-Amal kami menganjurkan berziarah ke makam Muhsin bin Hasan as, namun buku ini tidak cukup untuk membahas masalah ini secara detil. Oleh karena itu, kami hanya ingin menyebutkan dua ziarah saja

#### **Ziarah kepada Sayidah Maksumah as di Qom**

Pertama, makam Sayidah Fathimah Maksumah putri Imam Musa bin Ja'far as terletak di Qom. Makam ini sangat terkenal dan memiliki bangunan besar serta halaman luas. Makam ini merupakan buah hati penduduk Qom dan masyarakat umum. Banyak sekali peziarah yang datang dari kota-kota yang jauh setiap tahun demi meraih keutamaan dan fadilah dari ziarahnya sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam banyak hadis tentang keutamaan tersebut. Syekh Shaduq dengan sanad yang sahih meriwayatkan dari Sa'ad bin Sa'ad yang berkata, "Aku pernah bertanya kepada Imam Ali Ridha as tentang Fathimah putri Musa bin Ja'far as. Beliau menjelaskan bahwa sesiapa yang berziarah kepadanya, maka surga pahalanya." Di riwayat lain beliau juga meriwayatkan dari Imam Muhammad Taqi bin Ali Ridha as yang bersabda, "Sesiapa menziarahi makam bibiku di Qom maka surga balasannya." Allamah Majlisi ra di beberapa buku ziarah menukil bahwa Ali bin Ibrahim meriwayatkan dari ayahnya, dari Sa'ad Asy'ari Qommi dari Imam Ali Ridha as bahwa beliau bertanya, "Hai Sa'ad! Apakah ada makam kami

di tempatmu?” Kemudian Sa‘ad menjawab, “Jiwaku menjadi tebusanmu. Di sana ada makam Fathimah putri Musa bin Ja‘far as.” Lalu beliau bersabda, “Sesiapa berziarah kepadanya dengan mengetahui hak-haknya, maka surga baginya, jika engkau berziarah kepadanya, berdirilah di dekat kepalanya menghadap Kiblat dan membaca Allahu Akbar tiga puluh empat kali, Subhanallah tiga puluh tiga kali dan Alhamdu lillah ,tiga puluh tiga kali, kemudian bacalah salam berikut ini

السَّلَامُ عَلَى آدَمَ صِفْوَهُ اللهُ، السَّلَامُ عَلَى نُوحِ نَبِيِّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى كَلِيمِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَى عِيسَى رُوحِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَ خَلْقِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَفِيَّ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ خَاتَمَ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَصِيَّ رَسُولِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمَا، يَا سَبْطَى نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَ سَيِّدَى شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ وَقُرَّةَ عَيْنِ النَّاطِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ بَاقِرَ الْعِلْمِ بَعْدَ النَّبِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ الصَّادِقَ الْبَارَ الْأَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُوسَى بْنَ جَعْفَرِ الطَّاهِرِ الطُّهْرَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُوسَى الرِّضَا الْمُرْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ التَّقِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ التَّقِيِّ النَّاصِحِ الْأَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَى الْوَصِيِّ مِنْ بَعْدِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِكَ وَ سِرَاجِكَ وَ وَلِيِّ وَلِيِّكَ وَ وَصِيِّ وَصِيِّكَ وَ حُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ رَسُولِ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ فَاطِمَةَ وَ خَدِيجَةَ،

السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ وَلِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أُخْتَ وَلِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَمَّةَ وَلِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا بِنْتَ مُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ عَزَّفَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ فِي الْجَنَّةِ وَحَشَرْنَا فِي زُمْرَتِكُمْ وَأُورَدْنَا حَوْضَ نَبِيِّكُمْ وَسَقَانَا بِكَأْسِ جَدِّكُمْ مِنْ يَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صِلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ. أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُرِينَا فِيكُمْ الشُّرُورَ وَالْفَرْجَ وَأَنْ يَجْمَعَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرِهِ حَيْدِكُمْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَأَنْ لَا يَسْتَلْبِنَا مَعْرِفَتَكُمْ إِنَّهُ وَلِيُّ قَدِيرٍ أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِحُبِّكُمْ وَالْبِرَاءِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ وَالتَّسْلِيمِ إِلَى اللَّهِ رَاضِيًا بِهِ غَيْرِ مُنْكَرٍ وَلَا مُسْتَكْبِرٍ وَعَلَى يَقِينٍ مَا أَتَى بِهِ مُحَمَّدٌ وَبِهِ رَاضٍ نَطْلُبُ بِذَلِكَ وَجْهَكَ، يَا سَيِّدِي. اللَّهُمَّ وَرِضَاكَ وَالِدَارَ الْآخِرَةَ، يَا فَاطِمَةَ، إِشْفِعِي لِي فِي الْجَنَّةِ فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ شَأْنًا مِنَ الشَّأْنِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَخْتِمَ لِي بِالسَّعَادَةِ فَلَا تَسْلُبْ مِنِّي مَا أَنَا فِيهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لَنَا وَتَقَبَّلْ بِكَرَمِكَ وَعِزَّتِكَ وَبِرَحْمَتِكَ وَعَافِيَتِكَ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

### Ziarah kepada Abdul Azhim Hasani as

Kedua, Syekh Abdul Azhim juga termasuk dari keluarga para manusia maksum as yang wajib dihormati, hierarki keturunan beliau bersambung ke empat orang yang ujungnya adalah Imam Hasan Mujtaba as. Beliau adalah Abdul Azhim bin Abdullah bin Ali bin Hasan bin Zaid bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib as. Makamnya terletak di Rey,

kota

p: ۸۴۳



yang terkenal. Keagungan dan kemuliaannya lebih jelas dari matahari, sebab beliau termasuk dari cucu Nabi saw, ahli hadis ternama, pembesar para ulama, zuhud, warak dan bertakwa. Beliau salah satu sahabat Imam Muhammad Jawad dan Imam Ali Hadi as yang selalu tunduk, patuh dan taat kepada mereka berdua. Beliau banyak meriwayatkan hadis dari mereka. Beliau adalah pengarang buku Khathab Amirul Mukminin as (Khotbah-Khotbah Amirul Mukminin) dan buku Al-Yawm wa al-Laylah. Beliaulah orang yang pernah berkata kepada Imam Ali Hadi as dengan ungkapan membenarkan beliau, “Demi Allah! Ini adalah agama Allah yang diridhai, tetapkanlah dia atasnya, semoga Allah menetapkanmu dengan Qawlun Tsabit di dunia dan  
”.akhirat

Shahib bin Ubbad telah menulis risalah ringkas mengenai sosok besar ini. Syekh Nuri menukil ringkasan tersebut di akhir bukunya al-Mustadrak. Di dalam buku itu dan buku Rijal al-Najasyi diceritakan bahwa Abdul Azhim adalah seorang yang diintimidasi oleh penguasa saat itu. Kemudian dia pergi ke daerah-daerah lain menghindari penguasa yang menindasnya. Akhirnya, dia sampai ke kota Rey dan berdomosili di  
.Sarbanan

Diriwayat oleh Najasyi bahwa Sayid Abdul Azhim tinggal di Sarab di rumah salah seorang pecinta Ahlulbait di Sikkatul Mawla. Di sana beliau terus beribadah, siang berpuasa dan malamnya melakukan salat malam. Dia keluar secara sembunyi-sembunyi dan berziarah ke sebuah makam. Dia berkata, “Makam ini adalah makam putra Musa bin Ja‘far as.” Setelah sekian lama tinggal di Sarab, para pecinta Ahlulbait  
.mengetahui kabar tentang siapa sebenarnya orang alim ini

Salah seorang pecinta Ahlulbait as pernah melihat Rasulullah saw dalam mimpinya. Di dalam mimpinya, Rasulullah saw berkata kepadanya bahwa salah satu dari putra beliau akan dibawa dari Sikkatul Mawla dan dikebumikan di bawah pohon apel di kebun Abdul Jabbar bin Abdul Wahb, kemudian Rasulullah saw memperlihatkan makam tersebut kepadanya. Setelah bermimpi, laki-laki berniat membeli pohon tersebut berikut tanahnya dari pemiliknya. Setelah mengutarakan niatnya kepada

pemilik pohon apel itu, sang pemilik pohon bertanya mengapa dia berniat membeli pohon apel berikut tanahnya. Kemudian dia menjawab dengan menceritakan mimpinya. Ternyata pemilik pohon apel itu juga pernah bermimpi sama seperti .mimpinya

Kemudian pohon apel itu diwakafkan kepada Sayid Abdul Azhim dan para pecinta Ahlulbait as untuk dijadikan makam. Tak lama kemudian, Sayid Abdul Azhim jatuh sakit dan meninggal dunia. Ketika jenazah beliau hendak dimandikan, ditemukan secarik kertas di sakunya bertuliskan, “Aku adalah Abul Qasim Abdul Azhim bin .Abdullah bin Ali bin Hasan bin Zaid bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib as

Shahib bin Ubbad meriwayatkan dari Abu Turab Ruyani dari Abi Hammad Razi yang berkata, “Aku pernah menemui Imam Ali Naqi as di Samara dan aku bertanya tentang halal dan haram kepadanya. Beliau menjelaskannya. Ketika aku hendak pergi, beliau berpesan kepadaku jika aku mendapat kesulitan dalam urusan agama di kota Ray, maka aku diminta bertanya kepada Abdul Azhim bin Abdullah Hasani dan beliau ”.menitipkan salam kepadanya

Muhaqqiq Mir Damad dalam bukunya al-Rawasyih berkata, “Banyak riwayat yang berbicara tentang keutamaan ziarah ke makam Abdul Azhim. Diriwayatkan bahwa sesiapa yang berziarah kepadanya, maka surga balasannya.” Hadis ini juga diriwayatkan oleh Syahid Tsani ra dalam bukunya Hawasyi al-Khalashah. Ibnu Babuwaih dan Ibnu Quluweih dengan sanad akurat meriwayatkan dari seorang lelaki Rey yang meriwayatkan dari Imam Ali Naqi as. Lelaki Rey itu berkata, “Aku pernah berkunjung kepada beliau. Kemudian beliau bertanya di mana tempat tinggalku. Kemudian aku memeberitahu tempat tinggalku dan saat itu aku hendak berziarah ke pusara suci Imam Husain as. Beliau menjelaskan kepadaku bahwa jika aku berziarah ke makam Abdul Azhim, pahalanya sama seperti orang yang berziarah ke makam ”.Husain bin Ali as

Para ulama tidak menyebutkan tata cara ziarah khusus kepada beliau, namun Fakhru Muhaqqiqin Jamaluddin dalam bukunya al-Mazar

.menjelaskan bahwa tidak salah jika membaca ziarah berikut untuk beliau

السَّلَامُ عَلَى آدَمَ صَفْوَةِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى نُوحٍ نَبِيِّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَى عِيسَى رُوحِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا خَيْرَ خَلْقِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا صَفِيَّ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَصِيَّ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمَا، يَا سِبْطِي الرَّحْمَةَ وَ سَيِّدِي شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ وَقُوَّةَ عَيْنِ النَّاطِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ يَا قَرِيبَ الْعِلْمِ بَعْدَ النَّبِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّدٍ الصَّادِقَ الْبَارَ الْأَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُوسَى بْنَ جَعْفَرَ الطَّاهِرَ الطُّهْرَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُوسَى الرِّضَا الْمُرْتَضَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ التَّقِيِّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ النَّاقِضِ الْأَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا حَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، السَّلَامُ عَلَى الْوَصِيِّ مِنْ بَعْدِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِكَ وَسِرَّاجِكَ وَوَلِيِّ وَلِيِّكَ وَوَصِيِّ وَصِيِّكَ وَحُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، أَيُّهَا السَّيِّدُ الزَّكِيُّ وَالطَّاهِرُ الصَّفِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ السَّادَةِ الْأَطْهَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا ابْنَ الْمُصْطَفِينَ الْأَخْيَارِ، السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ رَسُولِ اللَّهِ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ، السَّلَامُ عَلَى الْعَبْدِ الصَّالِحِ الْمُطِيعِ لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ وَ لِرَسُولِهِ وَ لِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْقَاسِمِ ابْنَ السَّبِطِ الْمُتَّجِبِ الْمُجْتَبَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا مَنْ بَرَّيَارَتِهِ ثَوَابُ زِيَارَةِ سَيِّدِ الشُّهَدَاءِ يُزْتَجَى، السَّلَامُ عَلَيْكَ عَرَفَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَ بَيْنَكُمْ فِي الْجَنَّةِ وَ حَشَرَنَا فِي زُمْرَتِكُمْ وَ أَوْرَدَنَا حَوْضَ نَبِيِّكُمْ وَ سَقَانَا بِكَأْسِ حَيْدِكُمْ مِنْ يَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُرِينَا فِيكُمْ السُّرُورَ وَ الْفَرْحَ وَ أَنْ يَجْمَعَنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ حَيْدِكُمْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ أَنْ لَا- يَسْلُبْنَا مَعْرِفَتَكُمْ إِنَّهُ وَلِيُّ قَلْبِي أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ بِحُبِّكُمْ وَ الْعِبْرَاءِ مِنْ أَعْيَادِكُمْ وَ التَّسْلِيمِ إِلَى اللَّهِ رَاضِيًا بِهِ غَيْرَ مُنْكَرٍ وَ لَا مُسْتَكْبِرٍ وَ عَلَى يَقِينٍ مَا أَتَى بِهِ مُحَمَّدٌ نَطْلُبُ بِذَلِكَ وَجْهَكَ، يَا سَيِّدِي. اللَّهُمَّ وَرِضَاكَ وَ الدَّارَ الْآخِرَةَ، يَا سَيِّدِي وَ ابْنَ سَيِّدِي إِشْفَعْ لِي فِي الْجَنَّةِ فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ شَأْنَا مِنَ الشَّأْنِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَخْتِمَ لِي بِالسَّعَادَةِ فَلَا- تَسْلُبْ مِنِّي مَا أَنَا فِيهِ وَ لَا- حَوْلَ وَ لَا- قُوَّةَ إِلَّا- بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لَنَا وَ تَقَبَّلْهُ بِكَرَمِكَ وَ عِزَّتِكَ وَ بَرَحْمَتِكَ وَ عَافِيَتِكَ وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ أَجْمَعِينَ وَ سَلَّمَ تَسْلِيمًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Muhaqqiq Jamaluddin berkata, “Dalam beberapa hadis disebutkan bahwa Abdul Azhim ketika di Rey selalu keluar secara sembunyi-sembunyi untuk menziarahi makam yang sekarang ini berhadap-hadapan dengan makamnya. Di tengah-tengah dua makam itu terdapat jalan yang mengantarkan para peziarah langsung menuju ke makam putra Musa bin Ja’far as. Di sana juga terdapat makam Hamzah putra Imam Musa as. Sangat besar kemungkinannya bahwa makam itu adalah makam yang dizarahi oleh Abdul Azhim. Tidak ada salahnya jika makam itu dizarahi dengan ziarah di atas hanya saja kalimat Assalamu ‘alayka ya Abal

Qasim dan kalimat setelahnya tidak dibaca. Bahwa makam panutan para ahli tafsir, yaitu Syekh Jamaluddin Abul Futuh Husain bin Ali Khuzai pengarang tafsir yang tersohor berada di lokasi makam Hamzah as, makam beliau juga bisa diziarahi. Makam Syekh Shaduq ahli hadis yang terkenal dengan sebutan Ibnu Babuwaih ada di daerah yang dekat dengan daerah Abdul Azhim, maka jangan lupa pula untuk .menziarahinya

Ketiga, ziarah ke makam orang-orang mukmin

Tsiqqatul Islam Syekh Ja'far bin Quluwaih Qommi meriwayatkan dari Amr bin Usman Razi bahwa Abul Hasan Imam Musa bin Ja'far as bersabda, "Sesiapa yang tidak bisa berziarah kepada kami, maka berziarahlah kepada orang-orang saleh dari kami sebab pahalanya seperti pahala berziarah kepada kami. Sesiapa yang tidak bisa bersilaturahmi kepada kami, maka kunjungilah orang-orang saleh dari kami, akan ".dicatat baginya pahala berziarah kami

Diriwayatkan juga dari Muhammad bin Ahmad bin Yahya Asy'ari dengan sanad sahih, bahwa ketika beliau berada di Fayd (nama rumah di jalan Makkah), beliau pergi bersama Ali bin Bilal menuju makam Muhammad bin Ismail bin Bazi. Ali bin Bilal menjelaskan bahwa pemilik makam ini pernah berkata kepadanya bahwa Imam Ali Ridha as bersabda, "Sesiapa yang menziarahi makam saudara Mukminnya kemudian meletakkan tangannya di atas makam itu dan membaca surah al-Qadr sebanyak tujuh kali, maka ia akan selamat di hari yang menakutkan (akhirat)." Di hadis lain .ditambahkan agar berziarah dengan menghadap ke Kiblat

Dari hadis ini bisa disimpulkan bahwa kata ganti (dhamir) yang terkandung dalam kalimat Amina yawma al-fazail akbar kembali ke pembaca itu sendiri, dan ada kemungkinan juga dhamir itu kembali ke pemilik makam. Dalam buku al-Kamil al-Ziyarah juga diriwayatkan dari Abdurrahman bin Abi Abdillah dengan sanad muktabar berkata, "Aku bertanya kepada Imam Ja'far Shadiq as, tentang bagaimana harus meletakkan tangan di atas makam kaum Muslim? Kemudian beliau menunjuk tanah dan meletakkan tangannya di atasnya sambil menghadap

Diriwayatkan juga dari Abdullah bin Sanan dengan sanad sahih bahwa Imam Ja'far Shadiq as menjelaskan tentang bagaimana cara mengucapkan salam kepada Ahli ,kubur. Salam tersebut adalah sebagai berikut

السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُسْلِمِينَ أَنْتُمْ لَنَا فَرَطٌ وَ نَحْنُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لِأَحْقُونَ.

Diriwayatkan dari Imam Husain as, beliau bersabda, “Sesiapa yang masuk areal pemakaman, maka bacalah kalimat berikut ini, maka Allah Swt akan mencatat ,baginya kebaikan sejak dari Adam sampai hari Kiamat

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الْأَرْوَاحِ الْفَانِيَةِ وَ الْأَجْسَادِ الْبَالِيَةِ وَ الْعِظَامِ النَّجْرَةِ الَّتِي خَرَجَتْ مِنَ الدُّنْيَا وَ هِيَ بِكَ مُؤْمِنَةٌ أَدْخِلْ عَلَيْهِمْ رَوْحًا مِنْكَ وَ سَلَامًا مَنِي.

Dinukil dari Imam Ali bin Abi Thalib as, beliau pernah bersabda, “Sesiapa yang masuk ke areal pemakaman, lalu membaca kalimat berikut ini, maka Allah akan memberi pahala lima puluh tahun kepadanya dan menghapus kejelekannya serta kejelekan ,kedua orang tuanya selama lima puluh tahun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، يَا أَهْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، كَيْفَ وَ حَيْدُمْ قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، مِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، إِغْفِرْ لِمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ احْشُرْنَا فِي زُمْرِهِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ عَلِيُّ وَلِيُّ اللَّهِ.

Diriwayat lain dikatakan bahwa ketika berada di makam, lebih baik jika membaca doa ,ini sambil berdiri

اللَّهُمَّ وَلِيَّهُمْ مَا تَوَلَّوْا وَاحْشُرْهُمْ مَعَّ مَنْ أَحْبَبُوا.

Sayid Ibnu Thawus dalam buku Mishbah al-Zair berkata, “Jika engkau ingin berziarah ke makam orang-orang Mukmin selayaknya hal itu dilakukan pada hari Kamis dan jika tidak bisa, maka kapan saja yang engkau inginkan, caranya yaitu dengan menghadap Kiblat dan meletakkan tangan di atas makam sambil membaca doa ,berikut

اللَّهُمَّ ارْحَمْ غُرْبَتَهُ وَصَلِّ وَخَدِّتَهُ وَآنِسْ وَخَشَّتَهُ وَآمِنْ رَوْعَتَهُ وَأَسْكِنْ إِلَيْهِ مِنْ رَحْمَتِكَ رَحْمَةً يَسْتَعْنِي بِهَا عَنْ رَحْمِهِ مَنْ سِوَاكَ وَالْحَقُّهُ بِمَنْ كَانَ يَتَوَلَّاهُ.

Kemudian, bacalah surah al-Qadr tujuh kali. Berkenaan dengan menziarah orang-orang mukmin dan pahalanya telah diriwayatkan dalam beberapa hadis. Fudhail berkata, “Sesiapa yang membaca surah al-Qadr di makam orang mukmin sebanyak tujuh kali, Allah akan mengutus malaikat kepadanya dan beribadah di makamnya dan Allah akan mencatat pahala ibadah malaikat tadi untuk si mayit. Ketika dibangkitkan dari kubur, dia tidak akan ketakutan dengan perantara malaikat tadi sampai Allah memasukkan dia ke dalam surga. Bacalah bersama surah al-Qadr, surah al-Fatihah, surah al-Ma‘udzatain, surah al-Ikhlash serta Ayat Kursi masing-masing tujuh kali. Diriwayatkan juga dalam hadis lain dari Muhammad bin Muslim yang berkata, “Aku bertanya kepada Imam Ja‘far Shadiq as tentang ziarah kepada orang-orang yang sudah meninggal. Beliau menjawab bahwa demi Allah, mereka (yang diziarahi) mengetahui jika kita sedang berziarah dan merasa senang dengan kedatangan kita. Kemudian aku bertanya lagi tentang apa yang harus aku baca ketika menziarahi ,mereka. Beliau menjelaskan aku agar membaca doa berikut

اللَّهُمَّ جَافِ الْأَرْضَ عَنْ جُنُوبِهِمْ وَصَاعِدْ إِلَيْكَ أَرْوَاحَهُمْ وَلَقِّهِمْ مِنْكَ رِضْوَانًا وَأَسْكِنْ إِلَيْهِمْ مِنْ رَحْمَتِكَ مَا تَصِلُ بِهِ وَخَدِّتَهُمْ وَتَوَنِّسْ بِهِ وَخَشَّتَهُمْ، إِنَّكَ

Sayid Ibnu Thawus berkata, “Ketika Anda sedang berada di makam orang mukmin maka bacalah surah al-Ikhlâs sebelas kali dan hadiahkan pahalanya kepada mereka, Allah Swt akan memberikan pahala kepada orang tersebut sebanyak jumlah mayit (yang ada dalam kuburan).” Dalam buku al-Kamil al-Ziyarah diriwayatkan dari Imam Ja‘far Shadiq as, beliau bersabda, “Jika kalian berziarah, lakukanlah sebelum matahari terbit, mereka pasti mendengar dan menjawab kalian, dan jika kalian melakukan hal itu setelah matahari terbit, mereka mendengar tapi tidak menjawab”.kalian

Dalam kitab al-Da‘awat karya Rawandi ada sebuah hadis dari Rasulullah saw yang menjelaskan makruhnya melakukan ziarah kubur di waktu malam, beliau berkata  
”kepada Abu Dzar, “Wahai Abu Dzar! Hindarilah ziarah kubur di malam hari

Dalam buku al-Majmu‘ah karya Syekh Syahid diriwayatkan dari Rasulullah saw, beliau bersabda, “Tidak seorang pun membaca tiga kali kalimat berikut, kecuali Allah akan menjauhkan darinya azab akhirat.” Kalimat tersebut adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَنْ لَا تُعَذِّبَ هَذَا الْمَيِّتَ.

Di dalam kitab Jami‘ al-Akhbar diceritakan bahwa sebagian sahabat Nabi saw menjelaskan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Berilah hadiah mayit-mayit kalian

”?Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah! Apa yang akan kami hadiahkan

Beliau saw menjawab, “Sedekah dan doa. Sesungguhnya ruh-ruh orang mukmin setiap hari Jumat datang ke langit dunia mengunjungi rumah masing-masing mereka. Setiap orang dari mereka berteriak dengan nada sedih, ‘Aduhai keluargaku, anakku, ayahku, ibuku dan kerabatku! Kasihanilah aku! Allah mengasihani kalian dengan apa-apa yang dulu ada di tangan kami, azab dan hisab-Nya di pundak kami, sedangkan pahala-Nya untuk orang lain.’ Setiap



orang dari mereka memanggil keluarganya, ‘Kasihaniilah kami dengan dirham atau sepotong roti atau sehelai pakaian, Allah Swt akan menutupi kalian dengan pakaian di surga.’” Kemudian Nabi Muhammad menangis dan sahabat-sahabat pun ikut menangis. Nabi Muhammad saw berhenti menjelaskan karena tidak bisa bicara lagi akibat isakan tangisnya

Kemudian beliau saw melanjutkan, “Mereka adalah saudara kalian (seagama) yang sekarang sudah hancur menjadi tanah setelah mereka berada dalam kesenangan dan diliputi karunia, sekarang mereka menjerit-jerit kesakitan merasakan azab dan hancurnya jiwa-jiwa mereka. Mereka berkata, ‘Sungguh celaka kami, seandainya kami infakkan apa yang kami miliki dalam ketaatan kepada Allah dan rida-Nya, maka kami sekarang tidak lagi membutuhkan kalian,’ kemudian mereka kembali dengan sedih dan penuh penyesalan dan berteriak, ‘Segeralah kalian bersedekah untuk ”.orang-orang yang sudah mati

Diriwayatkan juga dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda, “Setiap sedekah yang engkau berikan untuk mayit, malaikat akan mengangkatnya di salah satu tingkatan cahaya yang sinarnya menembus langit ketujuh, lalu malaikat berdiri di mulut makam sambil berkata, ‘Salam sejahtera atasmu hai ahli kubur, keluargamu telah mengirim hadiah ini kepada kalian.’ Kemudian si mayit mengambil hadiah itu dan masuk kembali ke dalam makamnya, maka bertambah luaslah makam mereka. Ingatlah! Sesiapa yang membahagiakan mayit dengan sedekah, maka Allah Swt akan memberikan pahala kepadanya sebesar gunung Uhud dan di hari Kiamat, dia akan berlindung di bawah lindungan Allah tatkala tidak ada perlindungan kecuali perlindungan-Nya. Mereka yang hidup maupun yang sudah meninggal akan sukses dan selamat berkat ”.sedekah

Berziarah ke kubur orang-orang Mukmin memiliki pahala yang luar biasa, di samping juga memberikan pelajaran dan peringatan kepada kita, membuat orang zuhud, berpaling dari gemerlap dunia dan menjadikan orang rindu kepada akhirat. Ketika seseorang merasakan kesenangan atau kesedihan selayaknya baginya untuk pergi menziarahi kubur. Orang



bijak adalah dia yang menjadikan makam sebagai pelajaran baginya agar tipuan dunia tidak bersemayam ke dalam hatinya dan dia selalu berpikir tentang kehancuran dunia, berubahnya keadaan, bahwa tak lama lagi dirinya akan menjadi seperti mereka, tidak bisa lagi berbuat amal saleh dan dirinya akan menjadi pelajaran bagi .orang lain

Diriwayatkan bahwa Allah Swt pernah mewahyukan kepada Isa as, “Hai Isa! Berilah Aku tetesan air matamu, kekhusyukan hatimu, dan oleskan celak di kedua matamu dengan lidi kesedihan ketika para pengangguran sedang tertawa riang, berdirilah di makam serta panggillah mereka dengan suara lantang barangkali engkau bisa mengambil pelajaran dari mereka dan katakan kepada mereka (para penghuni ”.kubur), ‘Aku akan menyusul kalian

Penyusun kitab ini berkata, “Kitab ini selesai ditulis pada malam Sabtu, ۱۰ Zulqaidah ۱۳۴۴, malam kelahiran Imam Abul Hasan (Ali Ridha) as. Pada hari itu juga ibuku wafat. Oleh karena itu, aku berharap dari saudara-saudara seiman yang selalu memanfaatkan kitab doa ini untuk membacakan doa dan ziarah untuk beliau, diriku ”.dan ayahku di dunia dan akhirat

Segala puji bagi Allah dari awal hingga akhir, dan salawat Allah semoga selalu .tercurahkan atas Muhammad dan keluarganya yang suci

## DOA SETELAH ZIARAH KEPADA PARA IMAM AS

Sayid Ibnu Thawus berkata, “Sunah untuk membaca doa berikut ini setelah ziarah ,kepada para iImam as

اللَّهُمَّ إِنَّكَ كَانَتْ ذُنُوبِي قَدْ أَخْلَقْتَ وَجْهِي عِنْدَكَ وَ حَجَبْتَ دُعَائِي عَنْكَ وَ حَالَتْ بَيْنِي وَ بَيْنَكَ فَأَسْأَلُكَ أَنْ تُقْبَلَ عَلَيَّ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَ تَشْفُرَ عَلَيَّ رَحْمَتَكَ وَ تُنَزِّلَ عَلَيَّ بَرَكَاتِكَ وَ إِنْ كَانَتْ قَدْ مَنَعَتْ أَنْ تَرْفَعَ لِي إِلَيْكَ صَوْتًا أَوْ تُغْفِرَ لِي ذَنْبًا أَوْ تَتَجَاوَزَ عَنِّي خَطِيئَتِي مُهْلِكَةً فَهِيَ أَنَا ذَا مُسَدِّ تَجِيئِ بِكَرَمِ وَجْهِكَ وَ عِزِّ جَلَالِكَ مُتَوَسِّلٌ إِلَيْكَ مُتَقَرِّبٌ إِلَيْكَ بِأَحَبِّ خَلْقِكَ إِلَيْكَ وَ أَكْرَمِهِمْ عَلَيْكَ وَ أَوْلَاهُمْ بِكَ وَ أَطْوَعِهِمْ لَكَ وَ أَعْظَمِهِمْ مَنْزِلَةً وَ مَكَانًا عِنْدَكَ مُحَمَّدٍ وَ بَعِثْتَهُ الطَّاهِرِينَ الْأَنْمَةَ الْهُدَاهِ الْمَهْدِيَيْنِ الَّذِينَ فَرَضْتَ عَلَيَّ خَلْقَكَ طَاعَتَهُمْ وَ أَمَرْتَ بِمُؤَدَّتِهِمْ وَ جَعَلْتَهُمْ وُلاةَ الْأَمْرِ مِنْ بَعْدِ رَسُولِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، يَا مُبْدِلَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِّي، يَا مُعِزَّ الْمُؤْمِنِينَ بَلِّغْ مَجْهُودِي فَهَبْ لِي نَفْسِي السَّاعَةَ وَ رَحْمَةً مِنْكَ تَمُنُّ بِهَا عَلَيَّ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Kemudian ciumlah kuburan itu dan tempelkan kedua pipi Anda di situ sambil ,membaca

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا مَشْهَدٌ لَا يَرْجُو مَنْ فَاتَتْهُ فِيهِ رَحْمَتُكَ أَنْ يَنَالَهَا فِي غَيْرِهِ وَلَا أَحَدٌ أَشَقَى مِنْ إِمْرِي قَصْدَهُ مُؤَمَّلًا فَآبَ عَنْهُ خَائِبًا. اللَّهُمَّ  
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ الْإِيَابِ وَخَيْبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَ الْمُنَاقَشَةِ عِنْدَ الْحَسَابِ. وَ حَاشَاكَ، يَا رَبِّ أَنْ تَقْرَنَ طَاعَةَ وَ لِيِكَ بِطَاعَتِكَ وَ  
مُؤَالَاتِهِ بِمُؤَالَاتِكَ وَ مَعْصِيَتَهُ بِمَعْصِيَتِكَ ثُمَّ تُؤَيِّسَ زَائِرَهُ وَ الْمُتَحَمِّلَ مِنْ بُعْدِ الْبِلَادِ إِلَى قَبْرِهِ. وَ عِزَّتِكَ، يَا رَبِّ لَا يَنْعَقِدُ عَلَى ذَلِكَ  
ضَمِيرِي إِذْ كَانَتْ الْقُلُوبُ إِلَيْكَ بِالْجَمِيلِ تُشِيرُ.

Kemudian lakukanlah shalat Ziarah, ketika Anda ingin pergi dan meninggalkan pusara  
,itu, bacalah doa perpisahan ini

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يَا أَهْلَ بَيْتِ النَّبِيِّ وَ مَعْدِنَ الرِّسَالَةِ، سَلَامٌ مُودِعٌ لَا سَمِّمْ وَ لَا قَالٍ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ... إلخ.

Syekh Mufid ra juga menyebutkan doa ini dalam kitab beliau, akan tetapi setelah  
,beliau menambahkan sebagai berikut **تُشِيرُ** بِالْجَمِيلِ kalimat

يَا وَلِيَّ اللَّهِ، إِنَّ بَيْنِي وَ بَيْنَ اللَّهِ عِزًّا وَ حَيْلًا ذُنُوبًا لَا يَأْتِي عَلَيْهَا إِلَّا رِضَاكَ فَبِحَقِّ مَنْ ائْتَمَنَكَ عَلَى سِرِّهِ وَ اسْتَرْعَاكَ أَمْرَ خَلْقِهِ وَ قَرَنَ  
طَاعَتِكَ بِطَاعَتِهِ وَ مُؤَالَاتِهِ بِمُؤَالَاتِهِ تَوَلَّى صِلَاحَ حَالِي مَعَ اللَّهِ عِزًّا وَ حَيْلًا وَ اجْعَلْ حَظِّي مِنْ زِيَارَتِكَ تَخْلِيطِي بِخَالِصِي زُورَاكَ  
الَّذِينَ تَسْأَلُ اللَّهُ عِزًّا وَ حَيْلًا فِي عِتْقِ رِقَابِهِمْ وَ تَرْعَبُ إِلَيْهِ فِي حُسْنِ ثَوَابِهِمْ وَ هِيَ أَنَا الْيَوْمَ بِقَبْرِكَ لَا تَبْدُ وَ بِحُسْنِ دِفَاعِكَ عَنِّي عَائِدٌ  
فَتَلْفَنِي، يَا مَوْلَايَ وَ أَدْرِكْنِي وَ اسْأَلِ اللَّهُ عِزًّا وَ حَيْلًا فِي أَمْرِي، فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ مَقَامًا كَرِيمًا

Pengarang buku ini berkata, “Lebih baik bagi peziarah ketika ingin berdoa di salah satu pusara dari pusara-pusara suci, bahkan bagi setiap orang yang berdoa di tempat mana pun dan demi kebutuhan apa pun untuk memulai doanya dengan mendoakan keselamatan Imam Mahdi as, sebab hal ini penting sekali dan memiliki manfaat yang banyak. Syekh Thusi telah berbicara panjang lebar mengenai masalah ini dalam Bab Kesepuluh dari buku al-Najm al-Tsaqib dan menyebutkan doa khusus. Sesiapa yang menginginkannya, merujuklah ke buku itu. Paling pendeknya doa-doa itu adalah doa yang telah disebutkan dalam Amalan Malam Kedua Puluh Tiga Bulan Ramadan. Dan kami telah menukil satu doa yang bisa dibaca di semua pusara suci dalam ”.pembahasan tata cara ziarah kepada Imam Husain as

## About center

In the name of Allah

هَلْيسَتْوَيَالَّذِيَتَعْلَمُونَوَالَّذِيَتَلَايَعْلَمُونَ

?Are those who know equal to those who do not know

al-Zumar: ٩

:Introduction

Ghaemiyeh Computer Research Institute of Isfahan, from ٢٠٠٧, under the authority of Ayatollah Haj SayyedHasanFaqihImami (God blesses his soul), by sincere and daily efforts of university and seminary elites and sophisticated groups began its activities .in religious, cultural and scientific fields

:Manifesto

Ghaemiyeh Computer Research Institute of Isfahan in order to facilitate and accelerate the accessibility of researchers to the books and tools of research, in the field of Islamic science, and regarding the multiplicity and dispersion of active centers in this field and numerous and inaccessible sources by a mere scientific intention and far from any kind of social, political, tribal and personal prejudices and currents, based on performing a project in the shape of (management of produced and published works from all Shia centers) tries to provide a rich and free collection of books and research papers for the experts, and helpful contents and discussions for the educated generation and all classes of people interested in reading, with various formats in the .cyberspace

:Our Goals are

(propagating the culture and teachings of Thaqalayn (Quran and Ahlulbayt p.b.u.t- encouraging the populace particularly the youth in investigating the religious issues- replacing useful contents with useless ones in the cellphones, tablets and computers- providing services for seminary and university researchers- spreading culture study in the public-

paving the way for the publications and authors to digitize their works–

:Policies

acting according to the legal licenses–

relationship with similar centers–

avoiding parallel working–

merely presenting scientific contents–

mentioning the sources–

.It's obvious that all the responsibilities are due to the author

:Other activities of the institute

Publication of books, booklets and other editions–

Holding book reading competitions–

Producing virtual, three dimensional exhibitions, panoramas of religious and tourism–  
places

.Producing animations, computer games and etc–

Launching the website with this address: [www.ghaemiyeh.com](http://www.ghaemiyeh.com)–

Fabricating dramatic and speech works–

Launching the system of answering religious, ethical and doctrinal questions–

Designing systems of accounting, media and mobile, automatic and handy systems,–  
web kiosks

Holding virtual educational courses for the public–

Holding virtual teacher–training courses–

Producing thousands of research software in three languages (Persian, Arabic and–  
English) which can be performed in computers, tablets and cellphones and available  
and downloadable with eight international formats: JAVA, ANDROID, EPUB, CHM, PDF,  
HTML, CHM, GHB on the website

Also producing four markets named “Ghaemiyeh Book Market” with Android, IOS,–  
WINDOWS PHONE and WINDOWS editions

:Appreciation

We would appreciate the centers, institutes, publications, authors and all honorable  
.friends who contributed their help and data to us to reach the holy goal we follow



:Address of the central office

Isfahan, Abdorazaq St, Haj Mohammad JafarAbadei Alley, Shahid Mohammad  
HasanTavakkoly Alley, Number plate ۱۲۹, first floor

Website: [www.ghbook.ir](http://www.ghbook.ir)

Email: [Info@ghbook.ir](mailto:Info@ghbook.ir)

Central office Tel: ۰۳۱۳۴۴۹۰۱۲۵

۰۲۱ - Tehran Tel: ۸۸۳۱۸۷۲۲

Commerce and sale: ۰۹۱۳۲۰۰۰۱۰۹

Users' affairs: ۰۹۱۳۲۰۰۰۱۰۹

Introduction of the Center – Ghaemiyeh Digital Library

Center of Computer

Researches



# Ghaemiyeh

Isfahan



For Getting Other Professional Libraries,  
refer to the Center Address Please:

**[www.Ghaemiyeh.com](http://www.Ghaemiyeh.com)**

[www.Ghaemiyeh.net](http://www.Ghaemiyeh.net)

[www.Ghaemiyeh.org](http://www.Ghaemiyeh.org)

[www.Ghaemiyeh.ir](http://www.Ghaemiyeh.ir)

For Order, Connect us:

**0913 2000 109**

